



PT Adi Sarana Armada Tbk





TENTANG LAPORAN TAHUNAN 2020

ABOUT 2020 ANNUAL REPORT

Selamat datang pada Laporan Tahunan PT Adi Sarana Armada Tbk 2020 dengan tema "Synergy to Lead the Change" atau "Sinergi untuk Memimpin Perubahan". Tema tersebut dipilih berdasarkan analisis dan kajian yang mendalam berdasarkan fakta dan perkembangan bisnis PT Adi Sarana Armada Tbk sepanjang 2020 serta masa depan keberlanjutan bisnis PT Adi Sarana Armada Tbk.

Laporan Tahunan PT Adi Sarana Armada Tbk 2020 diterbitkan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 30/SEOJK.04/2016 Tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten Atau Perusahaan Publik serta kriteria Annual Report Award (ARA).

Dalam rangka menjalankan praktik terbaik terhadap pelaksanaan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau *Good Corporate Governance* (GCG), penyampaian laporan ini juga mengacu pada pedoman praktik tata kelola yang berlaku di lingkup regional ASEAN, yaitu ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS).

Tujuan utama penyusunan Laporan Tahunan ini adalah untuk meningkatkan keterbukaan informasi Perusahaan kepada otoritas terkait serta membangun pemahaman dan kepercayaan seluruh Pemangku Kepentingan kepada Perusahaan dengan menyediakan informasi yang tepat, seimbang, dan relevan.

Laporan Tahunan PT Adi Sarana Armada Tbk 2020 memuat kata "ASSA" dan "Perusahaan" yang didefinisikan sebagai PT Adi Sarana Armada Tbk, serta disajikan dalam dua bahasa, yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris dengan menggunakan jenis dan ukuran huruf yang mudah dibaca dan dicetak dengan kualitas yang baik. Laporan Tahunan ini dapat dilihat dan diunduh di *website* resmi Perusahaan yaitu www.assarent.co.id.

Welcome to PT Adi Sarana Armada Tbk 2020 Annual Report with the theme "Synergy to Lead the Change". The theme was chosen based on in-depth analysis and study based on facts and business developments of PT Adi Sarana Armada Tbk throughout 2020 as well as PT Adi Sarana Armada Tbk's future business sustainability.

PT Adi Sarana Armada Tbk 2020 Annual Report is published in accordance with the Financial Services Authority Regulation No. 29/POJK.04/2016 concerning Annual Report of Issuers or Public Companies and Financial Services Authority Circular Letter No. 30/SEOJK.04/2016 concerning the Form and Content of Annual Report of Issuers or Public Companies and the criteria of Annual Report Award (ARA).

In order to carry out best practices in implementing the principles of Good Corporate Governance (GCG), the submission of this report also refers to the governance practice guidelines that apply in ASEAN region, namely the ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS).

The main objective of this Annual Report preparation is to increase the disclosure of Company information to relevant authorities and to build understanding and trust of all Stakeholders in the Company by providing accurate, balanced and relevant information.

The 2020 Annual Report of PT Adi Sarana Armada Tbk contains the words "ASSA" and "Company" which are defined as PT Adi Sarana Armada Tbk, and are presented in two languages, namely Indonesian and English, using easy-to-read fonts and sizes and printed with good quality. This Annual Report can be viewed and downloaded on the Company's official website, www.assarent.co.id.

SANGGAHAN DAN BATASAN TANGGUNG JAWAB

DISCLAIMER

Laporan tahunan ini memuat pernyataan kondisi keuangan, kinerja operasi, proyeksi, rencana, strategi, kebijakan, serta tujuan Perusahaan, yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pelaksanaan Perundang-undangan yang berlaku, kecuali hal-hal yang bersifat historis. Pernyataan-pernyataan tersebut memiliki prospek risiko, ketidakpastian, serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan.

Pernyataan-pernyataan prospektif dalam laporan tahunan ini dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi mendatang Perusahaan serta lingkungan bisnis di mana Perusahaan menjalankan kegiatan usaha. Perusahaan tidak menjamin bahwa dokumen-dokumen yang telah dipastikan keabsahannya akan membawa hasil-hasil tertentu sesuai harapan.

This annual report contains a statement on the financial conditions, operating performance, projections, plans, strategies, policies and objectives of the Company, which are classified as forward-looking statements in the implementation of prevailing laws and regulations, except for historical matters. These statements have the prospect of risk, uncertainty and could result in actual developments being materially different from those reported.

Prospective statements in this annual report are made based on various assumptions regarding the current and future conditions of the Company as well as the business environment in which the Company conducts its business. The Company does not guarantee that documents whose validity has been verified will bring certain results as expected.





TEMA LAPORAN TAHUNAN 2020

ANNUAL REPORT THEME 2020

Synergy to Lead the Change



Tahun 2020 merupakan tahun yang sangat sulit bagi perekonomian global maupun domestik akibat Pandemi Corona Virus Disease-19 (Covid-19) yang melanda dunia sejak akhir tahun 2019. Hal ini tentu menjadi tantangan yang cukup besar bagi ASSA. ASSA terus memperkuat sinergi antar elemen Perusahaan sambil terus fokus menjalankan pengelolaan Perusahaan dengan berbagai strategi, inovasi dan program kerja unggulan untuk meraih kesempatan bertumbuh walau dalam kondisi yang sangat sulit.

ASSA terus bekerja keras menciptakan peluang di tengah tantangan dengan memanfaatkan transformasi digital yang telah dicanangkan pada periode sebelumnya melalui aplikasi-aplikasi digital. ASSA meyakini bahwa *e-commerce*, *fintech*, *digital payment* dan penggunaan teknologi digital khususnya di masa Pandemi ini akan menjadi mesin pertumbuhan yang baru seiring dengan peningkatan pengguna internet dan smartphone yang didorong oleh perubahan kebiasaan belanja masyarakat ke sistem *online*.

Perusahaan juga berupaya untuk terus mendorong kinerja segmen-segmen yang berbasis *online* dalam mencapai pertumbuhan yang optimal sehingga dapat menahan dampak pandemi Covid-19 yang akhirnya dapat membuat seluruh bisnis ASSA Group mengalami dampak yang relatif minimum.

Semua kerja keras yang disertai perhitungan yang matang serta proses transformasi teknologi informasi yang dicanangkan sejak periode sebelumnya, telah mengantarkan ASSA untuk meraih pencapaian yang cukup mengesankan di masa sulit ini. Pencapaian yang baik ini pun menjadi landasan ASSA selanjutnya untuk dapat mengubah tantangan di masa depan menjadi peluang. ASSA bertekad untuk menciptakan nilai tambah Perusahaan serta aspek penting lainnya yang penting bagi seluruh Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan ASSA.

2020 was a very difficult year for global and domestic economy due to the Corona Virus Disease-19 (Covid-19) pandemic that has hit the world since the end of 2019. This is certainly an extremely huge challenge for ASSA. ASSA continues to strengthen synergies between the elements of the Company while continuing to focus on carrying out the management of the Company with a number of strategies, innovations and excellent work programs to seize growth opportunities even in very difficult conditions.

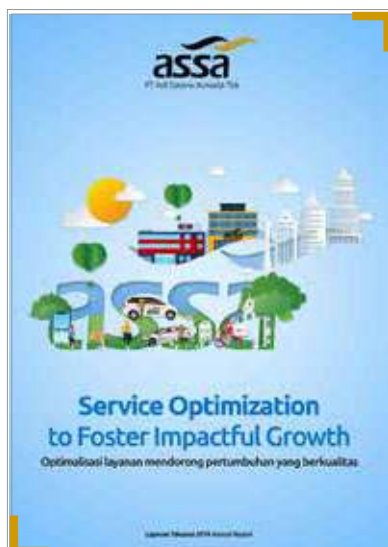
ASSA strives to work hard to create opportunities in the midst of challenges by taking advantage of the digital transformation that was launched in the previous period through digital applications. ASSA believes that *e-commerce*, *fintech*, *digital payment* and utilization of digital technology, especially during the Pandemic, will become the new growth engines in line with the increase in internet and smartphone users driven by changes in people's shopping habits to the online system.

The Company also strives to encourage the performance of online-based segments in achieving optimal growth in order to be able to withstand the impact of the Covid-19 pandemic, which brought the results of relatively minimum impact experienced by the entire businesses of ASSA Group.

All the hard work, accompanied by careful calculations and information technology transformation process launched since the previous period, has led ASSA to achieve quite impressive achievements in such difficult time. This encouraging achievement also becomes the foundation for ASSA to be able to turn future challenges into opportunities. ASSA is determined to create added value for the Company and other key aspects that are important to all Shareholders and Stakeholders of ASSA.

KESINAMBUNGAN TEMA

THEME CONTINUITY



'19

"Optimalisasi layanan mendorong pertumbuhan yang berkualitas"
"Service Optimization to Foster Impactful Growth"

Di tahun 2019, ASSA terus berupaya membangun ekosistem digital guna memberikan layanan optimal serta meningkatkan nilai Perusahaan. Di antara inovasi digital yang dikembangkan, yaitu *online car market place* (Caroline), dan *car sharing* (Share Car). ASSA juga mengembangkan layanan jasa ekspedisi/pengiriman, yakni Anteraja, layanan pergudangan Titipaja, dan aplikasi Betulinaja. Dengan membentuk ekosistem digital, ASSA memiliki kemampuan untuk memenuhi keinginan konsumen dan menjadi *"Trusted Partner in Transportation Services"*.

In 2019, ASSA continues to build a digital ecosystem in order to provide optimal services and increase the Company's value. Among the digital innovations being developed are the *online car market place* (Caroline) and *car sharing* (Share Car). ASSA also developed logistics/delivery services, Anteraja, Titipaja which is warehousing services, and Betulinaja application. By establishing a digital ecosystem, ASSA has the ability to fulfill consumer desires and become a *"Trusted Partner in Transportation Services"*.



'18

"Pertumbuhan Bisnis melalui Transformasi Layanan Digital"
"Business Growth through Digital Service Transformation"

Revolusi digital tak bisa dielakkan. Untuk maju dan berkembang, sekaligus memenangkan persaingan, banyak perusahaan berlomba untuk melakukan transformasi ke bisnis digital. Spirit itu pula yang mendasari PT Adi Sarana Armada Tbk menginisiasi dua aplikasi penunjang bisnisnya pada tahun 2018, yakni sewa *online* lepas kunci, Share Car dan layanan jual beli mobil bekas lewat situs Caroline-id.com.

Digital revolution is inevitable. To progress and develop, while winning competition, many companies take part to transform into digital business. This spirit also underlies PT Adi Sarana Armada Tbk to initiate two applications to support it's business in 2018, namely the off-key online rental, Share Car and used car buying and selling services through Caroline-id.com website



'17

"Momentum Baru untuk Tumbuh Berkelanjutan"
"New Momentum for Sustainable Growth"

Indonesia berhasil mempertahankan tren peningkatan pertumbuhan ekonomi. Pada tahun 2017, Badan Pusat Statistik mencatat, pertumbuhan ekonomi Indonesia mencapai 5,07%, lebih tinggi dibanding tahun 2016 sebesar 5,02%. Pembangunan infrastruktur yang digencarkan pemerintah ikut mendorong pertumbuhan ekonomi tersebut.

Indonesia managed to maintain the trend of increasing economic growth. In 2017, the Central Bureau of Statistics noted, Indonesia's economic growth reached 5.07%, higher than 2016 at 5.02%. The government's incessant infrastructure development is helping to boost the economic growth



DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENTS

Tentang Laporan Tahunan 2020 About 2020 Annual Report	2	Jaringan Bisnis Dan Wilayah Operasi Business Network And Operational Area	72
Sanggahan Dan Batasan Tanggung Jawab Disclaimer	3	Visi, Misi Dan Budaya Kerja Vision, Mission, And Corporate Culture	74
Tema Laporan Tahunan 2020 Annual Report Theme 2020	4	Logo Perusahaan Company Logo	76
Kesinambungan Tema Theme Continuity	5	Struktur Organisasi Organizational Structure	78
Daftar Isi Table Of Contents	6	Profil Dewan Komisaris Board Of Commissioner Profile	82
Sekilas Tentang ASSA ASSA At A Glance	8	Profil Direksi Board Of Directors Profile	86
Keunggulan ASSA ASSA Excellence	9	Pejabat Eksekutif Executives	90
Inovasi Terbaik ASSA ASSA Best Innovation	10	Demografi Karyawan Dan Pengembangan Kompetensi Employee Demographics And Competency Development	96
Pencapaian Tahun 2020 2020 Achievements	11	Komposisi Pemegang Saham Shareholders Composition	110
Jejak Langkah Milestones	12	Daftar Entitas Anak Dan/Atau Entitas Asosiasi List Of Subsidiaries And Associates	114
PERFORMA 2020 2020 PERFORMANCES		Kronologi Penerbitan Dan/Atau Pencatatan Saham Chronology Of Stock Publishing And Listing	126
Ikhtisar Data Keuangan Penting Important Financial Data Highlights	18	Kronologi Penerbitan Dan/Atau Pencatatan Efek Lainnya Chronology Of Other Securities Publishing And Listing	126
Ikhtisar Operasional Operational Highlights	22	Lembaga Dan/Atau Profesi Penunjang Supporting Agencies And Professions	127
Ikhtisar Saham Share Highlights	24	Keanggotaan Perusahaan Dalam Asosiasi Membership In Association	129
Informasi Tentang Obligasi, Sukuk Atau Obligasi Konversi, Serta Pendanaan Lainnya Information On Bonds, Sharia Bonds Or Convertible Bonds, And Other Funding	25	Penghargaan Dan Sertifikasi Awards And Certification	129
Peristiwa Penting Important Events	26	Alamat Entitas Anak Dan/Atau Entitas Asosiasi Jaringan Kawasan, Serta Informasi Tentang Kantor Cabang Dan Kantor Perwakilan Address Of Subsidiaries And/Or Associates, Business Network, And Information About Branch Offices And Representative Office	130
LAPORAN MANAJEMEN MANAGEMENT REPORT		Informasi Pada Situs Web Perusahaan Information On The Company Website	132
Laporan Dewan Komisaris Board Of Commissioners Report	32	Pendidikan Dan/Atau Pelatihan Dewan Komisaris, Direksi, Komite-Komite, Sekretaris Perusahaan, Dan Unit Audit Internal Education And/Or Training Of Board Of Commissioners, Board Of Directors, Committees, Corporate Secretary And Internal Audit Unit	134
Laporan Direksi Board Of Directors Report	46	FUNGSI PENUNJANG BISNIS BUSINESS SUPPORTI FUNCTIONS	
Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris Dan Direksi Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan 2020 PT Adi Sarana Armada Tbk Responsibility Statement Of Board Of Commissioners And Board Of Directors For 2020 Annual Report Of PT Adi Sarana Armada Tbk	60	Sumber Daya Manusia Human Capital	138
PROFIL PERUSAHAAN COMPANY PROFILE		Teknologi Informasi Information Technology	153
Identitas Perusahaan Dan Informasi Umum General Information And Company Identity	64	ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS	
Riwayat Singkat Perusahaan Brief History Of The Company	66	Tinjauan Umum General Overview	162
Bidang Usaha Business Fields	68	Kebijakan Strategis 2020 2020 Strategic Policy	166

Tinjauan Per Segmen Usaha Overview Per Business Segment	167	Manajemen Risiko Risk Management	299
Tinjauan Keuangan Financial Overview	172	Sistem Pengendalian Internal Internal Control System	304
Kemampuan Membayar Utang Dan Tingkat Kolektibilitas Piutang Ability To Pay Debts And Receivable Collectibility	183	Perkara Penting Dan Permasalahan Hukum Litigation And Legal Cases	307
Struktur Modal Dan Kebijakan Manajemen Atas Struktur Modal Capital Structure And Management Policy On Capital Structure	186	Akses Informasi Dan Data Perusahaan Corporate Data And Information Access	308
Ikatan Yang Material Untuk Investasi Barang Modal Material Commitments For Capital Goods Investment	188	Kode Etik Code Of Conduct	320
Realisasi Investasi Barang Modal Realization Of Capital Goods Investment	188	Benturan Kepentingan Conflict Of Interest	324
Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan Usaha, Akuisisi, Dan/Atau Restrukturisasi Utang/Modal Material Information On Investment, Expansion, Divestment, Merger, Acquisition, And/Or Debt/Capital Restructuring	189	Pengelolaan Gratifikasi Gratification Management	324
Perbandingan Antara Target Dan Realisasi Serta Proyeksi Satu Tahun Ke Depan Comparison Between Targets And Realization And Next Year's Projection	190	Pengadaan Barang Dan Jasa Goods And Services Procurement	325
Informasi Dan Fakta Material Yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan Material Information And Facts Subsequent To The Date Of Accountant's Report	192	Kebijakan Anti Korupsi Anti Corruption Policy	325
Peningkatan Atau Penurunan Yang Material Dari Penjualan Atau Pendapatan Material Increase Or Decrease From Sales Or Revenue	192	Larangan Transaksi Orang Dalam (Insider Trading) Prohibition Of Insider Trading	326
Dampak Perubahan Harga Terhadap Pendapatan Impact Of Price Changes On Revenue	192	Donasi Kegiatan Politik Donation For Political Activities	327
Prospek Usaha Business Outlook	193	Whistleblowing System Whistleblowing System	328
Aspek Pemasaran Marketing Aspect	195	Transparansi Praktik Bad Governance Transparency Of Bad Governance Practices	333
Tinjauan Keuangan Lainnya Other Financial Review	196	TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY	
Perubahan Kebijakan Akuntansi Dan Dampaknya Terhadap Perusahaan Changes In Accounting Policies And Its Impact On The Company	208	Tata Kelola Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility Management	336
Informasi Kelangsungan Usaha Information On Business Continuity	210	Tanggung Jawab Sosial Terkait Hak Asasi Manusia (HAM) Social Responsibility Related To Human Rights	342
TATA KELOLA PERUSAHAAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE		Tanggung Jawab Sosial Terkait Operasi Yang Adil Social Responsibility Related To Fair Operations	346
Prinsip Umum Tata Kelola Perusahaan Yang Baik General Principles Of Good Corporate Governance	214	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terhadap Lingkungan Corporate Social Responsibility Related To Environment	349
Perkembangan Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Di Lingkup Perusahaan Development Of Good Corporate Governance In The Company	218	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terhadap Ketenagakerjaan, Serta Aspek Kesehatan Dan Keselamatan Kerja Corporate Social Responsibility Related To Employment, Occupational Health And Safety	353
Penilaian Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Good Corporate Governance Assessment	220	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terhadap Produk/ Jasa Dan Pelanggan Corporate Social Responsibility Related To Products/ Services And Customers	359
Struktur Dan Mekanisme GCG GCG Structure And Mechanism	228	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Bidang Pengembangan Sosial Dan Masyarakat Corporate Social Responsibility Related To Social And Community Development	365
		LAPORAN KEUANGAN FINANCIAL REPORTS	
		INDEKS POJK 29/POJK.04/2016 DAN SEOJK 30/ SEOJK.04/2016 POJK 29 / POJK.04 / 2016 INDEX AND SEOJK 30 / SEOJK.04 / 2016	524



SEKILAS TENTANG ASSA

ASSA AT A GLANCE



Pemegang Saham | Shareholders :

PT Adi Dinamika Investindo (25,08%)
 PT Daya Adicipta Mustika (19,17%)
 Theodore Permadi Rachmat (5,21%)
 Erida (3,19%)
 Drs. Prodjo Sunarjanto Sekar Pantjawati (10,00%)
 Hindra Tanujaya (0,91%)
 Jany Candra (0,62%)
 Tjoeng Suyanto (0,12%)
 Masyarakat (35,70%)



Segmen Usaha | Business Segment :

Jasa Penyewaan Kendaraan Bermotor atau Alat Transportasi Darat, Jasa penyedia layanan pengemudi, Jual Beli Kendaraan Bekas online dan offline, Layanan pengiriman parcel, Car Sharing, Jasa Pengurusan Transportasi/Logistik dan Jasa Konsultasi Transportasi.

Rental of Motorized Vehicles or Land Transportation Equipment, Driver service provider, Buying and Selling Used Vehicles online and offline, parcel delivery services, Car Sharing, Transportation/Logistics Management Services and Transportation Consulting Services.



Jaringan Usaha:

1 Kantor Pusat
 18 Kantor Cabang
 26 Kantor Perwakilan
 4 Entitas Anak Langsung
 4 Entitas Asosiasi
 1 Entitas Anak Tidak Langsung

Business Network:

1 Head Office
 18 Branch Offices
 26 Representative Offices
 4 Subsidiaries
 4 Associates
 1 Indirect Subsidiaries



KEUNGGULAN ASSA

ASSA EXCELLENCE



DUKUNGAN TEKNOLOGI YANG CANGGIH

Dengan menggunakan SAP, sistem operasional ASSA terhubung dan terintegrasi dari kantor pusat ke kantor cabang dan perwakilan, sehingga memudahkan interaksi dan akses terhadap data di seluruh Indonesia secara *real time*.

ADVANCED TECHNOLOGY SUPPORT

By using SAP, ASSA's operational system is connected and integrated from head office to branch offices and representatives, thus facilitating interaction and access to data throughout Indonesia in real time.

AQUCARE

AQUCARE (Penampilan, Tanggapan yang Cepat, Mengerti Pelanggan, Keramahmatan, Akurasi, Solusi Terbaik dan Kemudahan Akses) sebagai budaya layanan ASSA demi memberikan kualitas layanan prima bagi pelanggan.

AQUCARE

AQUCARE (Appearance, Quick Response, Understanding Customers, Courtesy, Accuracy, Best Solution and Ease of Access) as ASSA's service culture to provide excellent service quality for customers.

ASURANSI KENDARAAN TERPERCAYA

Seluruh kendaraan ASSA dilindungi oleh asuransi, yang merupakan bagian dari komitmen kami untuk menyediakan pelayanan yang aman, nyaman dan terstandarisasi.

RELIABLE VEHICLE INSURANCE

All of ASSA vehicles are covered by insurance, which is part of our commitment to provide safe, comfortable and standardized services.

24 HOURS EMERGENCY ROAD ASSISTANCE

ASSA menyediakan dukungan bantuan darurat di jalan yang tersedia 24 jam 7 hari seminggu untuk menjamin keamanan dan kenyamanan berkendara bagi pengguna mobil kami.

24 HOURS EMERGENCY ROAD ASSISTANCE

ASSA provides 24 hours 7 days a week Emergency Road Assistance to ensure a safe and comfortable ride for our customers.

ASSA MOBILE SERVICES

Mobil Servis siap dikirim untuk melakukan perbaikan kecil di tempat, sementara Motor Servis siap menjangkau lokasi yang lebih darurat. Teknisi kami selalu siap melayani sesuai jadwal servis.

ASSA MOBILE SERVICES

service cars are ready to be deployed for on-location minor repair while service Bikes are dedicated for special emergencies. Our technicians are always ready to assist you following the periodical service schedule.

SOLUTION CENTER 1500 369

(24 jam 7 hari seminggu) Kami menyediakan Solution Center yang beroperasi 24 jam 7 hari seminggu menggunakan teknologi Avaya berstandar internasional, untuk memastikan agar kami dapat selalu membantu Anda kapan pun dibutuhkan, baik saat kendaraan mogok, terjadi kecelakaan, ataupun untuk memberi informasi mengenai layanan ASSA.

SOLUTION CENTER 1500 369

(24 hours 7 days a week) We provide a Solution Center that is in operation 24 hours 7 days a week using international technology standards from Avaya, to guarantee our capacity in assisting you whenever needed, be that in a car breakdown, accident, or simply to provide information about ASSA services.



INOVASI TERBAIK ASSA

ASSA BEST INNOVATION

Jasa dan Layanan ASSA didukung oleh inovasi teknologi informasi terkini sehingga mampu menjawab tantangan Pandemi COVID-19 dan menciptakan nilai tambah Perusahaan bagi seluruh Pemangku Kepentingan terutama Customer.

ASSA Services are supported by the latest information technology innovations, therefore able to answer the challenges of the COVID-19 Pandemic and create added value for the Company for all Stakeholders, especially Customers.



JBA BidWin Auction (JBA)

Melalui situs jba.co.id, lelang berbagai kendaraan dengan berbagai tipe dan varian merek kendaraan menjadi lebih menyenangkan, aman, nyaman, dan dapat diakses di mana saja.

Through jba.co.id site, the auction of various vehicles with various types and variants of vehicle brands is more fun, safe, comfortable, and accessible anywhere.



Share Car

Aplikasi sewa mobil online lepas kunci mulai dari hitungan jam dan dapat digunakan kapan saja 24/7 untuk berbagai kebutuhan, baik untuk urusan kantor atau pribadi.

Self-drive car sharing application with rental duration starting from 1 (one) hour and available 24/7 for various needs, either for business or personal use.



Anteraja

Jasa pengiriman barang yang menyediakan kepastian, kemudahan dan kenyamanan dalam pengalaman pengiriman. Anteraja menggunakan sistem logistik terpadu dan infrastruktur transportasi terintegrasi untuk menghubungkan seluruh pasar Indonesia.

Freight forwarding service that provides safety, easy and convenience in the shipping experience. Anteraja uses an integrated logistics system and integrated transportation infrastructure to connect the entire Indonesian market.



Caroline

Situs jual beli mobil yang dapat mempertemukan pembeli dan penjual mobil bekas dengan harga yang transparan dan kualitas yang terpercaya dan memiliki hasil inspeksi dengan standar tinggi dan detail.

Trading site that can bring together buyers and sellers of used cars with transparent prices and reliable quality and has high standards and detailed inspection results.

PENCAPAIAN TAHUN 2020

2020 ACHIEVEMENTS

30,12%

PENDAPATAN REVENUE



Pendapatan Perusahaan meningkat 30,12% dari Rp2,33 triliun di tahun 2019 menjadi Rp3,04 triliun di tahun 2020.

The Company's revenue increased by 30.12% from Rp2.33 trillion in 2019 to Rp3.04 trillion in 2020.

6,63%

ASET ASSETS



Jumlah Aset Perusahaan meningkat 6,63% dari Rp4,85 triliun di tahun 2019 menjadi Rp5,17 triliun di tahun 2020.

The Company's Total Assets increased by 6.63% from Rp4.85 trillion in 2019 to Rp5.17 trillion in 2020.

6,13%

LABA BRUTO GROSS PROFIT



Laba Bruto Perusahaan meningkat 6,13%, dari Rp744,49 miliar menjadi Rp790,11 miliar.

The Company's gross profit increased by 6.13%, from Rp744.49 billion to Rp790.11 billion.

7,56%

EKUITAS EQUITY



Ekuitas Perusahaan tercatat meningkat sebesar 7,56% dari Rp1.338,15 miliar di tahun 2019 menjadi Rp1.439,32 miliar di tahun 2020.

The Company's equity increased by 7.56% from Rp1,338.15 billion in 2019 to Rp1,439.32 billion in 2020.

JBA INDONESIA CATATKAN KENAIKAN PENJUALAN DI MASA PANDEMI

JBA INDONESIA POSTED AN INCREASE IN SALES DURING THE PANDEMIC PERIOD

75%



PT JBA Indonesia, entitas anak tidak langsung ASSA, berhasil membukukan kenaikan penjualan mobil-motor bekas hingga 117.888 unit terhitung dari Januari hingga 10 Desember 2020. Jumlah tersebut naik sebesar 75% dibanding periode yang sama di tahun sebelumnya.

PT JBA Indonesia, ASSA's indirect subsidiary, managed to record an increase in sales of used motorcycles of up to 117,888 units from January to December 10, 2020. This number increased by 75% compared to the same period in the previous year.

ANTERAJA CATATKAN PENINGKATAN VOLUME PENGIRIMAN LEBIH DARI DUA KALI LIPAT

ANTERAJA POSTED MORE THAN TWOFOLD INCREASE IN SHIPPING VOLUME

161.999 PARSEL/HARI



Per Desember 2020 volume pengiriman Anteraja berhasil menembus angka 161.999 parsel per hari atau lebih dari dua kali lipat dibandingkan dengan sebelum masa pandemi.

As of December 2020, Anteraja's shipment volume had managed to reach 161,999 parcels per day or more than double compared to pre-pandemic times.



JEJAK LANGKAH MILESTONES

DESEMBER
December
1999

Pendirian Perusahaan dengan nama PT Quantum Megahtama Motor.

the Company's establishment under the name PT Quantum Megahtama Motor.

JANUARI | January
2003

Perusahaan menjadi PT Adira Sarana Armada dengan nama ADIRA Rent. Memiliki kapasitas operasional yang berjumlah lebih dari 800 unit kendaraan rental.

The Company changed into PT Adira Sarana Armada under the name ADIRA Rent. Has an operational capacity of more than 800 units of rental vehicles.

OKTOBER
October
2004

Mendirikan ADIRA Driver Service

Established ADIRA Driver Service

MEI
May
2006

Mendirikan unit usaha Adira Logistic Services.

Established Adira Logistic Services business unit.

JUNI
June
2007

Restrukturisasi bisnis dan organisasi. Melakukan investasi Information Technology yang mendukung aktivitas bisnis. Mengoperasikan lebih dari 2.000 unit kendaraan rental.

Business and organizational restructuring. Invested in Information Technology to support business activities. Operates more than 2,000 rental vehicles.

FEBRUARI | February
2008

Adira Rent berkembang dengan pertumbuhan unit hingga 85% mencapai 4.158 kendaraan. Meluncurkan sistem iSTAR. Meluncurkan 6 cabang baru di Malang, Pekanbaru, Batam, Manado, Bali dan Semarang.

Adira Rent is growing with unit growth of up to 85% to reach 4,158 vehicles. Launches the iSTAR system. Launched 6 new branches in Malang, Pekanbaru, Batam, Manado, Bali and Semarang.

2009

FEBRUARI
February

Memperoleh ISO 9001:2000.

Obtained ISO 9001: 2000.

SEPTEMBER | September

Perubahan nama Perusahaan menjadi PT Adi Sarana Armada, yang dikenal sebagai ASSA Rent.

Change of company's name to PT Adi Sarana Armada, or known as ASSA Rent.





2013

NOVEMBER | November

Berdiri anak perusahaan ASSA, yaitu PT Adi Sarana Lelang. ASSA subsidiary, PT Adi Sarana Lelang, was established.

DESEMBER | December

- Indonesia Best Corporate Transformation 2013 (SWA dan Win Solution).
- Indonesia Good Corporate Governance Award 2013 (SWA dan IICG).
- "Contact Center Service Excellence Award (Contact Center SEA) 2013 for call center category".
- Total Unit mencapai 12.950 per 31 Desember 2013.
- Indonesia Best Corporate Transformation 2013 (SWA and Win Solution).
- Indonesia Good Corporate Governance Award 2013 (SWA and IICG).
- "Contact Center Service Excellence Award (SEA Contact Center) 2013 for call center category".
- Total Units reached 12,950 as of December 31, 2013.

2011

MARET | March

Menerima ReBi Award sebagai "Perusahaan Rental Mobil dengan Pertumbuhan Tertinggi di Indonesia".
Received the ReBi Award as "The Highest Growing Car Rental Company in Indonesia".

JUNI | June

Menerima IMAC Award sebagai "Indonesia's Most Admired Company".
Received the IMAC Award as "Indonesia's Most Admired Company".

JULI | July

Memperoleh ISO 9001:2008.
Obtained ISO 9001: 2008.

AGUSTUS | August

Memperoleh ISO 14001:2004.
Obtained ISO 14001: 2004.

SEPTEMBER | September

Memperoleh OHSAS 18001:2007.
Obtained OHSAS 18001: 2007.

NOVEMBER | November

Menerima Indonesia Excellence Award sebagai Emerging Logistics Service Provider of the Year.
Received the Indonesia Excellence Award as Emerging Logistics Service Provider of the Year.



2013

JANUARI | January

Berdiri Koperasi Karyawan ASSA (Kopkar ASSA).
Established ASSA Employee Cooperative (Kopkar ASSA).

JUNI | June

Top Brand Index dalam bidang Car Rental.
Top Brand Index in Car Rental.

OKTOBER | October

Meraih Sertifikat ISO 9001, ISO 14001, OHSAS 18001 dan UKAS Renewal.
Obtained ISO 9001, ISO 14001, OHSAS 18001 and UKAS Renewal Certificates.

2012

APRIL | April

Kembali menerima ReBi Award dan kali ini sebagai "Perusahaan Rental Mobil Korporasi dan Transporter Logistik dengan Pertumbuhan Tertinggi dan Tercepat selama 3 Tahun terakhir".
Once more received the ReBi Award and this time as "The Highest and Fastest Growing Corporate Car Rental and Logistics Transporter Company for the last 3 years".

JUNI | June

Menerima IMAC Award sebagai "Indonesia's Most Admired Company" untuk kedua kalinya.
Received the IMAC Award as "Indonesia's Most Admired Company" for the second time.

JULI | July

Berdiri anak perusahaan ASSA, yaitu PT Adi Sarana Logistik.
ASSA subsidiary, PT Adi Sarana Logistik, was established.

NOVEMBER | November

Menjadi Perusahaan Terbuka dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
Became a public company and is listed on The Indonesia Stock Exchange (BEI).

DESEMBER | December

Mengoperasikan 10.969 unit kendaraan rental dengan 2.500 pengemudi.
Operates 10,969 rental vehicles with 2,500 drivers.



2017

JUNI | June

Indonesia Digital Popular Brand Award 2017.
Indonesia Digital Popular Brand Award 2017.

JULI | July

Service Quality Award untuk Bidang Car Rental dan Car Rental untuk Korporasi dari Service Excellence.
Service Quality Award for Car Rental and Car Rental for Corporations from Service Excellence.

AGUSTUS | August

The Best Contact Center Award,
Best Reporting Team and Best Agent 2017.
The Best Contact Center Award, Best Reporting Team and Best Agent 2017.

2016

FEBRUARI | February

Top Brand Award 2016 untuk kategori Car Rental.
Top Brand Award 2016 for Car Rental category.

JUNI | June

Corporate Image Award 2016 untuk kategori Car Rental.
2016 Corporate Image Award for Car Rental category.

SEPTEMBER | September

Environmental, Health, Safety and Security Award,
Category Fleet Safety Award & Long-Term Service Award in Sampoerna Supplier Conference.

2015

FEBRUARI | February

Top Brand Award dalam bidang rental kendaraan.
Top Brand Award in the field of vehicle rental.

JUNI | June

Corporate Image Award dalam bidang rental kendaraan.
Corporate Image Award in the field of vehicle rental.

2014

JANUARI | January

Implementasi platform SAP (Go Live SAP).
Implementation of the SAP platform (Go Live SAP) platform.

MEI | May

Service Quality Award dalam bidang car rental
The Best Contact Center Indonesia.

Service Quality Award in the field of car rental
The Best Contact Center Indonesia.

2017

OKTOBER | October

Indonesia Most Powerful Companies Award Total Unit
ASSA mencapai 20,880 unit per Oktober 2017.
Indonesia Most Powerful Companies Award. Total
ASSA Units reached 20,880 units as of October 2017.

DESEMBER | December

Mencapai total 44 jaringan operasional di seluruh Indonesia (Membuka tiga titik layanan di Pangkal Pinang, Tanjung dan Kediri).
Reached a total of 44 operational networks throughout Indonesia (Opened three service points in Pangkal Pinang, Tanjung and Kediri).

2016

DESEMBER | December

Total Unit ASSA mencapai 19.196 unit per 31 Desember 2016, jaringan lelang BidWin yang semakin luas berskala nasional, pertumbuhan cepat hingga ke 12 kota besar di Indonesia, seperti Jabodetabek, Surabaya, Semarang, Medan, Makassar dan lainnya.

Total ASSA Units reached 19,196 units as of December 31, 2016, BidWin's auction network is expanding nationwide, rapid growth to 12 major cities in Indonesia, such as Jabodetabek, Surabaya, Semarang, Medan, Makassar and others.

2015

OKTOBER | October

The Digital marketing social media award in car rental.
The Digital marketing social media award in car rental.

DESEMBER | December

Total Unit mencapai 18.011 per 31 Desember 2015.
Total Units reached 18,011 as of 31 December 2015.

2014

JUNI | June

Corporate Image Award dalam bidang rental kendaraan Launching Balai Lelang Bidwin.

Corporate Image Award in the field of vehicle rental Launching of the Bidwin Auction Hall.

DESEMBER | December

Indonesia Most Trusted Company (SWA & IICG).
Total Unit mencapai 14.873 per 31 Desember 2014.

Indonesia Most Trusted Company (SWA & IICG).
Total Units reached 14,873 as of December 31, 2014.



FEBRUARI | February

Top Brand Award 2018 untuk kategori Car Rental.

Top Brand Award 2018 for Car Rental category.

APRIL | April

Indonesia Digital Popular Brand Award 2018 untuk kategori Car Rental.

Indonesia Digital Popular Brand Award 2018 for Car Rental category.

JULI | July

Service Quality Award (SQA) 2018 untuk kategori Car Rental.

Service Quality Award (SQA) 2018 for Car Rental category.

AGUSTUS August

The Best Contact Center Indonesia, Gold Category for The Best Smart Team 2018. The Best Contact Center Indonesia, Gold Category for The Best Smart Team 2018.

NOVEMBER | November

500 Brand Champions untuk kategori Prestasi Kinerja Terbaik. Best of the Best untuk kategori Top 50 Best Performing public listed companies in Indonesia. 500 Brand Champions for Best Performance Achievement category. Best of the Best for the category of Top 50 Best Performing public listed companies in Indonesia.

DESEMBER | December

The Winner of The Most Inspiring Business Partner to Support Fleet Safety-HM Sampoerna Fleet Vendor Program (HeRoad) 2018. The Winner of The Most Inspiring Business Partner to Support Fleet Safety-HM Sampoerna Fleet Vendor Program (HeRoad) 2018.

2020

JANUARI | January

- Meraih penghargaan Indonesian Creativity and Best Leader Award 2020 dari PT Sembilan Bersama Media.
- Mulai mengoperasikan Titipaja, layanan persewaan gudang bersama yang menyediakan solusi dan layanan pemenuhan pesanan terintegrasi
- Won the Indonesian Creativity and Best Leader Award 2020 from PT Sembilan Bersama Media.
- Started the operation of Titipaja, an E-Commerce Fulfillment service that provides an integrated order fulfillment solution and services

FEBRUARI | February

- Share Car Luncurkan Aplikasi Car Sharing Versi Terbaru.
- Meraih penghargaan Top Brand 2020 dari Frontier Group.
- Meraih penghargaan Indonesia International Service Excellence Award 2020 dari Indonesia Award Magazine.
- Indonesia Digital Popular Brand Award 2020 dari Infobrand.id & Transco Indonesia.
- Share Car Launched the Latest Version of Car Sharing Application.
- Received the Top Brand 2020 award from Frontier Group.
- Received the Indonesia International Service Excellence Award 2020 from Indonesia Award Magazine.
- Indonesia Digital Popular Brand Award 2020 from Infobrand.id & Transco Indonesia.

OKTOBER | October

- Volume pengiriman Anteraja menembus angka 250.000 parcel per hari atau lebih dari dua kali lipat dibandingkan dengan sebelum masa pandemi.
- Meraih penghargaan Corporate Image Award 2020 dari Frontier Group.
- Anteraja's shipping volume has exceeded 250,000 parcels per day, or more than twofold compared to before the pandemic.
- Received the 2020 Corporate Image Award from Frontier Group.

DECEMBER | December

- JBAI mencatat penjualan kendaraan bekas sebesar 117.888 unit atau meningkat sebesar 75% dibanding tahun 2019.
 - Meraih penghargaan Indonesia TOP Digital Public Relation Award 2020.
 - JBAI recorded sales of used vehicles of 117,888 units or an increase of 75% compared to 2019.
 - Won the Indonesia TOP Digital Public Relations Award 2020.

2018

SEPTEMBER September

Mendirikan Share Car, aplikasi sewa mobil online lepas kunci mulai dari hitungan jam dan dapat digunakan kapan saja 24/7 dengan mudah dan cepat.

Established Share Car, a self-drive online car rental application with rental duration starting from hours and can be used anytime 24/7 easily and quickly.

FEBRUARI February

PT Adi Sarana Lelang (BidWin) mengakuisisi PT JBA Indonesia (JBA), secara resmi menjadi satu perusahaan di bawah entitas baru sebagai JBA (JBA BidWin Auction). PT Adi Sarana Lelang (BidWin) acquired PT JBA Indonesia (JBA), and officially becoming one company under a new entity, JBA (JBA BidWin Auction)

MARET | March

Meluncurkan aplikasi ASSA Smile yang menyediakan jasa perawatan kendaraan berbasis aplikasi dengan didukung oleh teknisi ahli yang berpengalaman.

Mulai mengoperasikan layanan Anteraja yaitu merupakan jasa pengiriman barang berbasis teknologi yang melayani pengiriman di kota-kota besar di Indonesia.

MARET | March

Peluncuran Aplikasi ShareFleet, Platform Sewa Mobil untuk Perusahaan. Mulai mengoperasikan layanan Anteraja yaitu merupakan jasa pengiriman barang berbasis teknologi yang melayani pengiriman di kota-kota besar di Indonesia. Launched ShareFleet App, a Car Rental Platform for Corporates. Started to operate Anteraja Service, which is a technology-based goods delivery service that serves shipping in major cities in Indonesia.

APRIL | April

Mendapatkan penambahan modal senilai Rp1 triliun dari Bank Mandiri. Obtained additional capital of Rp1 trillion from Bank Mandiri.

NOVEMBER | November

Meraih Penghargaan Rekor Prestasi Award 2020 dari Pusat Prestasi Indonesia. Received the 2020 Achievement Record Award from Pusat Prestasi Indonesia.

2019

JANUARI January

Mendirikan situs-situs jual beli mobil online Caroline yang dapat mempertemukan pembeli dan penjual mobil bekas dengan harga yang transparan dan kualitas yang terpercaya.

Established Caroline, a trading site that can bring together used car buyers and sellers with transparent prices and reliable quality.

Launched ASSA Smile application, which provides application-based vehicle maintenance services supported by experienced skilled technicians.

Starting to operate Anteraja service, which is a technology-based goods delivery service that serves shipments in major cities in Indonesia.

JUNI | June

Corporate Image Award 2019, untuk kategori Car Rental. Service Quality Award 2019, untuk kategori Car Rental. 2019 Corporate Image Award, for the Car Rental category. Service Quality Award 2019, for the Car Rental category.

SEPTEMBER | September

The Best Contact Center Indonesia 2019, Bronze for Category The Best Agent Inbound & The Best Scheduling Team. The Best Contact Center Indonesia 2019, Bronze for The Category of The Best Inbound Agent & The Best Scheduling Team.

DESEMBER | December

Indonesia Highly Recommended Business Awards 2019-2020, untuk kategori Car Rental. Indonesia Excellent Performance Public Company 2019, untuk kategori Infrastructure, Utilities & Transportation. Indonesia Highly Recommended Business Awards 2019-2020, for Car Rental category. Indonesia Excellent Performance Public Company 2019, for the category of Infrastructure, Utilities & Transportation.

01

PERFORMA 2020
2020 Performances







IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

IMPORTANT FINANCIAL DATA HIGHLIGHTS

LABA (RUGI) DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN

CONSOLIDATED PROFIT (LOSS) AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

Dalam Juta Rupiah
In million Rupiah

Uraian	2020	2019	2018
Pendapatan	3.037.359,37	2.334.222,19	1.862.945,64
Beban Pokok Pendapatan	(2.247.248,91)	(1.589.736,60)	(1.264.245,09)
Laba Bruto	790.110,46	744.485,59	598.700,55
Laba Operasi	312.548,18	349.468,57	356.552,06
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	63.896,42	91.614,94	142.242,41
Penghasilan (Rugi) komprehensif lain, setelah pajak	6.403,83	(4.926,47)	(2.073,14)
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	70.300,25	86.688,47	140.169,27
Laba (Rugi) Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada:			
Pemilik Entitas Induk	87.147,72	110.402,45	143.508,65
Kepentingan Non-Pengendali	(23.251,30)	(18.787,51)	(1.266,24)
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada:			
Pemilik Entitas Induk	93.703,27	105.545,26	141.435,83
Kepentingan Non-Pengendali	(23.402,96)	(18.856,80)	(1.266,57)
Laba per Saham (dalam rupiah)	25,65	32,50	42,24
Jumlah Saham Beredar	339.750.000.000,00	339.750.000.000,00	339.750.000.000,00

POSISI KEUANGAN

FINANCIAL POSITION

Dalam Juta Rupiah
In million Rupiah

Uraian	2020	2019	2018
Aset			
Aset Lancar	627.688,16	652.506,42	536.760,83
Aset Tidak Lancar	4.543.206,93	4.196.717,21	3.525.775,30
Jumlah aset	5.170.895,10	4.849.223,63	4.062.536,13
Liabilitas			
Liabilitas Jangka Pendek	1.436.932,36	1.240.237,70	1.150.241,11
Liabilitas Jangka Panjang	2.294.642,82	2.270.833,68	1.773.883,09
Jumlah Liabilitas	3.731.575,18	3.511.071,38	2.924.124,20
Ekuitas			
Jumlah Ekuitas	1.439.319,92	1.338.152,25	1.138.411,93
Jumlah Liabilitas & Ekuitas	5.170.895,10	4.849.223,63	4.062.536,13



	2017	2016	YoY 2019-2020 (%)		CAGR 2016-2020 (%)		Description
	1.689.846,19	1.570.388,33	30,12%	↑	17,93%	↑	Revenue
	(1.173.003,70)	(1.114.310,97)	41,36%	↑	19,17%	↑	Cost of Revenue
	516.842,49	456.077,36	6,13%	↑	14,73%	↑	Gross profit
	313.023,96	273.014,14	-10,56%	↓	3,44%	↑	Income from Operations
	103.308,39	62.150,98	-30,26%	↓	0,69%	↑	Income for the Year
	2.654,73	523,13	-299,99%	↓	87,05%	↑	Other comprehensive income (loss), net of tax
	105.963,13	62.674,11	-18,90%	↓	2,91%	↑	Total Comprehensive Income for the Year
Income for the Year Attributable to:							
	103.198,21	62.116,19	-21,06%	↓	8,83%	↑	Owners of Parent Entity
	110,10	34,79	23,76%	↑	n.a	-	Non-Controlling Interest
Total Comprehensive Income for the Year Attributable to:							
	105.851,03	62.643,58	-11,22%	↓	10,59%	↑	Owners of Parent Entity
	112,10	30,53	24,11%	↑	n.a	-	Non-Controlling Interest
	30,37	18,28	-21,08%	↓	8,84%	↑	
	339.750.000.000,00	339.750.000.000,00	-	-	-	-	Number of shares outstanding

	2017	2016	YoY 2019-2020 (%)		CAGR 2016-2020 (%)		Description
Assets							
	343.676,98	292.211,05	-3,80%	↓	21,06%	↑	Current Assets
	2.963.719,94	2.737.596,41	8,26%	↑	13,50%	↑	Non-Current Assets
	3.307.396,92	3.029.807,46	6,63%	↑	14,30%	↑	Total Assets
Liabilities							
	802.405,79	596.788,73	15,86%	↑	24,57%	↑	Current Liabilities
	1.519.181,47	1.529.390,70	1,05%	↑	10,67%	↑	Non-Current Liabilities
	2.321.587,26	2.126.179,43	6,28%	↑	15,10%	↑	Total Liabilities
Equity							
	985.809,66	903.628,04	7,56%	↑	12,34%	↑	Total Equity
	3.307.396,92	3.029.807,46	6,63%	↑	14,30%	↑	Total Liabilities and Equity



RASIO KEUANGAN FINANCIAL RATIO

Uraian Description	2020	2019	2018	2017	2016	YoY 2019-2020 (%)		CAGR 2016-2020 (%)	
Rasio Lancar Financial Ratio	0,44	0,53	0,47	0,43	0,49	-16,98%	↓	-2,65%	↓
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas Liabilities to Equity Ratio	2,59	2,62	2,57	2,36	2,35	-1,15%	↓	2,46%	↑
Rasio Liabilitas terhadap Jumlah Aset Liability to Asset Ratio	0,72	0,72	0,72	0,70	0,70	0,00%	-	0,71%	↑
Rasio Laba terhadap Aset Return on Asset Ratio	0,01	0,02	0,03	0,03	0,02	-50,00%	↓	-15,91%	↓
Rasio Laba terhadap Pendapatan Return on Revenue Ratio	0,02	0,04	0,08	0,06	0,04	-50,00%	↓	-15,91%	↓
Rasio Laba terhadap Ekuitas Return on Equity Ratio	0,04	0,06	0,12	0,11	0,07	-33,33%	↓	-13,06%	↓





IKHTISAR OPERASIONAL

OPERATIONAL HIGHLIGHTS

Dalam Juta Rupiah
In million Rupiah

Uraian	2020	2019	2018
Pendapatan Dari Pelanggan			
Penyewaan Kendaraan	1.544.603,58	1.529.187,97	1.292.996,19
Penjualan Kendaraan Bekas	380.564,80	409.307,55	326.041,20
Logistik	139.725,98	167.924,38	195.264,34
Jasa Lelang	177.740,56	143.196,15	48.643,91
Jasa Pengangkutan/Express	794.724,45	84.366,72	0
Lain-lain	0	239,42	0
Total Pendapatan dari Pelanggan	3.037.359,37	2.334.222,19	1.862.945,64
Pendapatan Antar Segmen			
Penyewaan Kendaraan	89.027,30	85.629,40	106.820,55
Penjualan Kendaraan Bekas	0	0	0
Logistik	80.286,69	11.218,41	2.286,56
Jasa Lelang	10.048,62	11.049,60	9.541,04
Jasa Pengangkutan/Express	0	0	0
Lain-lain	0	0	0
Total Pendapatan antar segmen	179.362,62	107.897,41	118.648,16
Total Pendapatan dari pelanggan			
Penyewaan Kendaraan	1.633.630,88	1.614.817,37	1.399.816,74
Penjualan Kendaraan Bekas	380.564,80	409.307,55	326.041,20
Logistik	220.012,67	179.142,79	197.550,90
Jasa Lelang	187.789,18	154.245,75	58.184,95
Jasa Pengangkutan/Express	794.724,45	84.366,72	0
Lain-lain	0	239,42	0
Total Pendapatan dari Pelanggan	3.216.045,20	2.437.463,20	1.981.593,79
Eliminasi antar Segmen operasi	179.362,62	107.897,41	118.648,16
Total Pendapatan dari pelanggan setelah Eliminasi	3.037.359,37	2.334.222,19	1.862.945,64
Beban Pokok Pendapatan			
Penyewaan Kendaraan	(1.115.829,19)	(1.067.833,33)	(921.458,37)
Penjualan Kendaraan Bekas	(303.021,93)	(312.072,48)	(255.302,93)
Logistik	(186.929,87)	(165.062,61)	(184.868,14)
Jasa Lelang	(38.714,47)	(32.072,37)	(15.662,85)
Jasa Pengangkutan/Express	(782.215,49)	(115.592,10)	0
Lain-lain	(0,30)	(42,87)	0
Total Beban Pokok Pendapatan	(2.422.691,46)	(1.692.675,75)	(1.377.292,28)
Eliminasi	175.442,55	102.939,15	113.047,20
Total Beban Pokok Pendapatan after Eliminasi	(2.247.248,91)	(1.589.736,60)	(1.264.245,09)
Laba Bruto			
Penyewaan Kendaraan	517.801,69	546.984,04	478.358,37
Penjualan Kendaraan Bekas	77.542,88	97.235,07	70.738,27
Logistik	33.072,14	14.080,18	12.682,77
Jasa Lelang	149.074,71	121.363,88	42.522,10
Jasa Pengangkutan/Express	12.508,96	(32.456,99)	0
Lain-lain	(0,30)	196,56	0
Total Laba Bruto	790.010,74	744.485,59	604.301,51
Eliminasi	99,72	(4.958,26)	(5.600,96)
Total Laba Bruto after Eliminasi	790.110,46	739.829,19	598.700,55



	2017	2016	YoY 2019-2020 (%)		CAGR 2016-2020 (%)		Description
Revenue from Customers							
	1.175.103,32	1.068.983,13	0,95%	↑	9,62%	↑	Vehicle Rental
	246.139,12	201.136,79	-7,02%	↓	17,28%	↑	Sale of Used Vehicle
	237.447,20	286.418,76	-16,80%	↓	-16,43%	↓	Logistics
	31.156,56	13.849,65	24,83%	↑	89,27%	↑	Auction Services
	0	0	854,97%	↑	n.a	-	Transportation Services
	0	0	317,37%	↑	n.a	-	Others
	1.689.846,19	1.570.388,33	30,09%	↑	17,92%	↑	Total Revenue from Customers
Inter-segment Revenue							
	70.787,33	68.862,58	29,28%	↑	6,63%	↑	Vehicle Rental
	0	0	-	-	-	-	Sale of Used Vehicle
	437,18	2.566,25	3.028,56%	↑	136,50%	↑	Logistics
	8.599,39	7.947,31	26,44%	↑	6,04%	↑	Auction services
	0	0	-	-	-	-	Transportation Services
	0	0	-	-	-	-	Others
	79.823,90	79.376,15	125,97%	↑	22,61%	↑	Total Inter-segment Revenue
Total Revenue from Customers							
	1.245.890,65	1.137.845,71	1,11%	↑	9,45%	↑	Vehicle Rental
	246.139,12	201.136,79	-7,02%	↓	17,28%	↑	Sale of Used Vehicle
	237.884,38	288.985,01	22,81%	↑	-6,59%	↓	Logistics
	39.755,95	21.796,96	22,39%	↑	71,32%	↑	Auction Services
	0	0	854,97%	↑	n.a	-	Transportation Services
	0	0	31,37%	↑	n.a	-	Others
	1.769.670,09	1.649.764,47	31,94%	↑	18,16%	↑	Total Revenue from Cutomers
	79.823,90	79.376,15	66,23%	↑	22,61%	↑	Elimination between Operating Segments
	1.689.846,19	1.570.388,33	30,09%	↑	17,92%	↑	Total Revenue from Customers after Elimination
Cost of Revenue							
	(810.227,07)	(745.261,98)	3,95%	↑	10,47%	↑	Vehicle Rental
	(203.088,97)	(195.411,01)	-2,90%	↓	11,59%	↑	Sale of Used Vehicle
	(224.849,25)	(241.567,90)	13,25%	↑	-6,21%	↓	Logistics
	(10.296,07)	(8.203,84)	20,71%	↑	47,39%	↑	Auction services
	0	0	576,70%	↑	n.a	-	Transportation Services
	0	0	4.201,14%	↑	n.a	-	Others
	(1.248.461,36)	(1.190.444,72)	43,13%	↑	19,44%	↑	Total Cost of Revenue
	75.457,40	76.133,75	70,43%	↑	23,21%	↑	Elimination
	(1.173.003,96)	(1.114.310,97)	41,36%	↑	19,17%	↑	Total Cost of Revenue After Elimination
Gross Profit							
	435.663,58	392.583,74	-3,96%	↓	7,42%	↑	Vehicle Rental
	43.050,15	5.725,78	-20,25%	↓	91,83%	↑	Sale of Used Vehicle
	13.035,13	47.417,11	134,88%	↑	-8,61%	↓	Logistics
	29.459,87	13.593,13	22,83%	↑	81,98%	↑	Auction services
	0	0	-136,06%	↓	n.a	-	Transportation Services
	0	0	-529,69%	↓	n.a	-	Others
	521.208,73	459.319,76	6,56%	↑	14,64%	↑	Total Gross Profit
	(4.366,50)	(3.242,40)	-20,94%	↓	4,86%	↑	Elimination
	516.842,23	456.077,36	6,70%	↑	14,70%	↑	Total Gross Profit After Elimination



IKHTISAR SAHAM

SHARE HIGHLIGHTS

Informasi Kinerja Saham ASSA

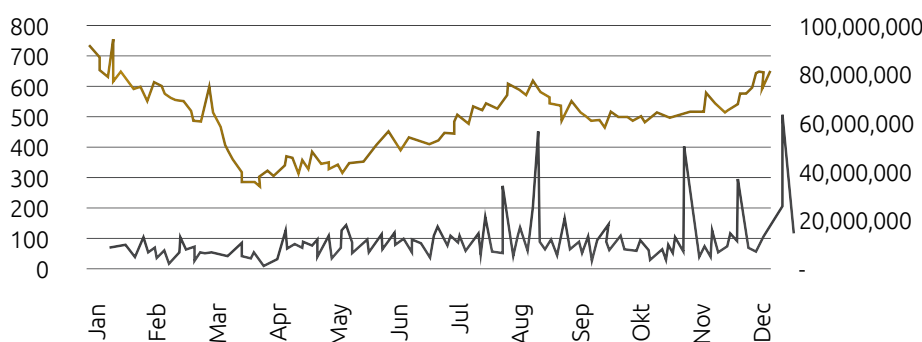
Tabel Harga, Volume dan Kapitalisasi Saham ASSA 2019-2020

ASSA 2019-2020 Price, Volume and Share Capitalization

2020	Harga Saham (Rp/lembar saham) Share Price (Rp/share)			
	Pembukaan	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing
Triwulan I	740,00	745,00	276,00	288,00
Triwulan II	296,00	470,00	268,00	402,00
Triwulan III	406,00	650,00	398,00	462,00
Triwulan IV	470,00	730,00	468,00	635,00

2019	Harga Saham (Rp/lembar saham) Share Price (Rp/share)			
	Pembukaan	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing
Triwulan I	0,00	860,00	820,00	845,00
Triwulan II	0,00	855,00	825,00	840,00
Triwulan III	0,00	800,00	775,00	790,00
Triwulan IV	0,00	740,00	725,00	740,00

Grafik Pergerakan Harga dan Volume Saham Tahun 2020
Chart of Price Movement and Volume of Shares in 2020



Informasi Penghentian Sementara Perdagangan Saham (Suspension) dan/atau Penghapusan Pencatatan Saham (Delisting)

Hingga 31 Desember 2020, Perusahaan tidak pernah menerima sanksi yang berpengaruh pada aktivitas perdagangan saham di Bursa Efek tempat mencatatkan dan memperdagangkan saham, baik berupa penghentian perdagangan saham sementara (*suspension*) dan/atau penghapusan pencatatan saham (*delisting*).

Informasi Tentang Aksi Korporasi

Hingga 31 Desember 2020 tidak terdapat aksi korporasi yang dilakukan Perusahaan terkait dengan perdagangan saham.

Information on Suspension and/or Delisting of Shares

As of December 31, 2020, the Company has never received any sanctions affecting share trading activities on the Stock Exchange where shares are listed and traded, either in the form of suspension and/or delisting.

Information on Corporate Actions

As of December 31, 2020, there were no corporate actions taken by the Company related to share trading.

	Jumlah Saham Beredar (juta saham) Number of Shares Outstanding (million shares)	Volume Transaksi (lembar saham) Transaction Volume (shares)	Kapitalisasi Pasar (Rp Juta) Market Capitalization (Rp million)	2020
	3.397,50	374.723.100	978.480,00	Quarter I
		581.947.600	1.365.795,00	Quarter II
		692.024.100	1.569.645,00	Quarter III
		866.144.200	2.157.412,50	Quarter IV

	Jumlah Saham Beredar (juta saham) Number of Shares Outstanding (million shares)	Volume Transaksi (lembar saham) Transaction Volume (shares)	Kapitalisasi Pasar (Rp Juta) Market Capitalization (Rp million)	2019
	3.397,50	12.461.100,00	2.870.887,50	Quarter I
		29.315.600,00	2.853.900,00	Quarter II
		3.179.400,00	2.684.025,00	Quarter III
		7.899.600,00	2.514.150,00	Quarter IV

INFORMASI TENTANG OBLIGASI, SUKUK ATAU OBLIGASI KONVERSI, SERTA PENDANAAN LAINNYA

INFORMATION ON BONDS, SHARIA BONDS OR CONVERTIBLE BONDS, AND OTHER FUNDING

Per 31 Desember 2020, ASSA tidak menerbitkan obligasi, sukuk, obligasi konversi, maupun efek lainnya serta bentuk pendanaan lainnya seperti *Medium Term Notes* (MTN). Oleh karena itu, tidak terdapat informasi mengenai obligasi/sukuk/obligasi konversi yang beredar (*outstanding*), tingkat bunga/imbalance, tanggal jatuh tempo dan peringkat obligasi/sukuk serta pendanaan lainnya.

As of December 31, 2020, ASSA did not issue bonds, sharia bonds, convertible bonds, or other securities as well as other forms of funding such as Medium Term Notes (MTN). Therefore, there is no information regarding bonds/sharia bonds/convertible bonds outstanding, interest/return rates, maturity dates and ratings of bonds/sharia bonds and other fundings.



PERISTIWA PENTING

IMPORTANT EVENTS



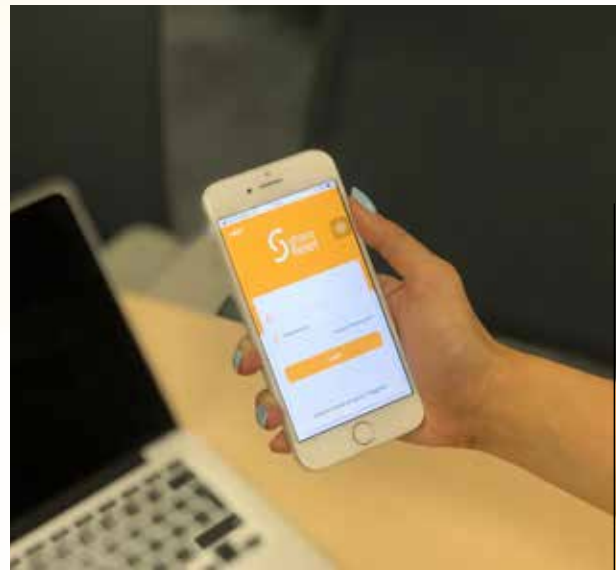
FEBRUARI | FEBRUARY

Share Car Luncurkan Aplikasi Car Sharing Versi Terbaru

Share Car Launched the Latest Version of Car Sharing Application

Dengan menggandeng Quantum Inventions, ASSA berhasil meluncurkan aplikasi Car Sharing versi terbaru pada bulan Februari 2020, untuk memperkuat salah satu produk unggulannya, yakni Share Car. Melalui peluncuran aplikasi terbarunya, Share Car memperkenalkan banyak fitur terbaru pada aplikasinya, yaitu salah satunya adalah fitur Gps Geo-Location, dan juga Bluetooth atau NFC yang memudahkan pengguna untuk melakukan *lock* dan *unlock* mobil tanpa perlu khawatir dengan sinyal *handphone* yang tidak stabil.

By collaborating with Quantum Inventions, ASSA successfully launched the latest version of Car Sharing application in February 2020, to strengthen one of its superior products, Share Car. Through the launching of its newest application, Share Car introduces many latest features in the application, one of which is the Gps Geo-Location feature, and also Bluetooth or NFC which makes it easier for users to lock and unlock car without worrying about unstable cellphone signal.



MARET | MARCH

Peluncuran Aplikasi ShareFleet, Platform Sewa Mobil untuk Perusahaan

Launch of ShareFleet Application, a Car Rental Platform for Corporates

Pada bulan Maret 2020, ASSA meluncurkan aplikasi ShareFleet, yakni *platform* sewa mobil untuk perusahaan yang menyediakan paket sewa mobil dengan pengemudi dan layanan *drop off* antar kota. ShareFleet hadir di lebih dari 100 kota di Indonesia untuk melayani kebutuhan transportasi perusahaan.

In March 2020, ASSA launched the ShareFleet application, which is a car rental platform for corporates that provides car rental packages with drivers and inter-city drop off services. ShareFleet is available in more than 100 cities in Indonesia to serve the transportation needs of corporates.

APRIL | APRIL

ASSA Masih Dipercaya oleh Bank di Masa Pandemi

ASSA is Still Trusted by Banks during the Pandemic

Di masa pandemi, ASSA masih dipercaya oleh bank dengan berhasil mendapatkan pinjaman cukup besar. Salah satunya adalah fasilitas pendanaan yang berhasil didapatkan ASSA pada bulan April 2020, dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan total nilai pinjaman sebesar Rp1 triliun. Fasilitas pendanaan yang diberikan Bank Mandiri ini, digunakan ASSA untuk pembelian kendaraan dalam rangka memperkuat kinerja Perusahaan.

During the pandemic, ASSA was still trusted by banks by successfully obtaining large loans. One of them is the funding facility that ASSA successfully obtained in April 2020, from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with a total loan value of Rp1 trillion. The funding facility provided by Bank Mandiri is used by ASSA to purchase vehicles in order to strengthen the Company's performance.



SEPTEMBER | SEPTEMBER

JBA Indonesia Luncurkan Aplikasi Lelang Online

JBA Indonesia Launched Online Auction Application

Pada bulan September 2020, PT JBA Indonesia yang merupakan entitas anak tidak langsung ASSA, meluncurkan aplikasi Lelang *Online* sebagai solusi beli kendaraan bekas dengan mudah dan aman di tengah pandemi. JBA Indonesia menyediakan sistem lelang *online* yang dapat diakses dari mana saja dan kapan saja. Adapun fitur yang ditawarkan ke pelanggan adalah pengecekan unit *online* dan layanan *Booking Price* memudahkan member JBA untuk mengajukan penawaran harga sebelum sesi lelang dimulai.

In September 2020, PT JBA Indonesia, which is an indirect subsidiary of ASSA, launched the Online Auction application as a solution to purchase used vehicles easily and safely in the midst of a pandemic. JBA Indonesia provides an online auction system that can be accessed from anywhere and anytime. The features offered to customers are online unit checking and Booking Price service that makes it easier for JBA members to bid prices before the auction session begins.



OKTOBER | OCTOBER

Anteraja Catatkan Peningkatan Volume Pengiriman Lebih dari Dua Kali Lipat

Anteraja Recorded More Than Twofold Increase in Delivery Volume

Hingga pertengahan Oktober 2020, *volume* pengiriman perusahaan jasa kurir milik ASSA, yakni Anteraja, berhasil menembus angka 250.000 parcel per hari atau lebih dari dua kali lipat dibandingkan dengan sebelum masa pandemi. Anteraja sendiri baru mulai beroperasi pada Maret 2019, sehingga peningkatan *volume* pengiriman ini merupakan suatu pencapaian yang signifikan dan dimungkinkan dengan peran teknologi.

Until mid-October 2020, the delivery volume of ASSA's courier service company, Anteraja, had managed to reach 250,000 parcels per day or more than double compared to pre-pandemic times. Anteraja merely started operating in March 2019, hence this increase in the volume of delivery is a significant achievement and made possible by the role of technology



DESEMBER | DECEMBER

JBA Indonesia Catatkan Kenaikan Penjualan di Masa Pandemi

JBA Indonesia Recorded an Increase in Sales during the Pandemic

PT JBA Indonesia yang merupakan entitas anak tidak langsung ASSA, berhasil membukukan kenaikan penjualan Mobil-Motor Bekas selama tahun 2020 dengan mencatat penjualan kendaraan bekas di tengah pandemi Covid-19 yang mencapai 117.888 unit terhitung dari Januari hingga 10 Desember 2020. Jumlah tersebut naik sebesar 75% dibanding periode yang sama di tahun sebelumnya. Komposisi penjualan kendaraan bekas ini terdiri dari 40 ribu mobil bekas dan 60 ribu motor bekas, sementara jumlah kendaraan bekas yang berhasil dilelang JBA Indonesia mencapai lebih dari 200 ribu unit.

PT JBA Indonesia, which is an indirect subsidiary of ASSA, managed to record an increase in sales of used cars during 2020 by recording sales of used vehicles in the midst of the Covid-19 pandemic, reaching 117,888 units from January to December 10, 2020. This number increased by 75% compared to the same period in the previous year. The sales of used vehicles consisted of 40 thousand used cars and 60 thousand used motorcycles, while the number of used vehicles that JBA Indonesia has successfully auctioned was more than 200 thousand units.



02

LAPORAN MANAJEMEN
Management Report







LAPORAN DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS REPORT



Erida

Presiden Komisaris
President Commissioner

”

Selain atas pencapaian kinerja positif yang berhasil dibukukan Perusahaan, Dewan Komisaris juga memberikan apresiasi atas upaya Direksi dalam mengelola tantangan menjadi peluang sehingga mampu menciptakan lapangan kerja baru, yang secara tidak langsung membantu Pemerintah dalam menekan tingkat angka pengangguran di tengah kondisi pandemi

Besides upon the Company's success in posting positive performance achievement, Board of Commissioners also appreciates Board of Directors' efforts in turning challenges into opportunities hence able to create new job fields, which indirectly helped the Government in reducing the unemployment rate in the midst of a pandemic.



Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada kita semua, sehingga PT Adi Sarana Armada Tbk atau ASSA, dapat melalui tahun 2020 yang penuh tantangan dengan capaian yang cukup baik. Dalam menjalankan fungsi strategisnya, Dewan Komisaris telah melakukan tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi dengan itikad baik, bertanggung jawab dan penuh kehati-hatian demi kepentingan Perusahaan. Kami selaku Dewan Komisaris senantiasa berupaya memastikan keseimbangan *check and balances* melalui pemantauan kecukupan pengawasan dan efektivitas kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta berdasarkan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG).

Fokus pengawasan dan pemberian nasihat oleh Dewan Komisaris dalam tahun 2020 meliputi perencanaan dan pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP), tindak lanjut dan rekomendasi atas keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik, efektivitas sistem pengendalian internal dan penerapan budaya Perusahaan serta pelaksanaan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Tinjauan Perekonomian

Dewan Komisaris menyadari bahwa kegiatan usaha ASSA secara tidak langsung cukup dipengaruhi oleh kondisi perekonomian dan industri, yang juga menjadi salah satu dasar pertimbangan Dewan Komisaris dalam melakukan penilaian atas Kinerja Direksi. Pada tahun 2020, seluruh dunia menghadapi krisis luar biasa (*extraordinary*) yang belum pernah dialami sebelumnya seiring dengan merebaknya pandemi *Corona Virus Disease* 2019 (COVID-19) di hampir seluruh negara di dunia. Pandemi COVID-19 ini, tidak hanya menimbulkan krisis kesehatan dan kemanusiaan yang besar, namun juga menimbulkan krisis ekonomi di hampir seluruh negara di dunia.

Dalam laporan World Economic Outlook Januari 2021, International Monetary Fund (IMF) memperkirakan perekonomian global tahun 2020 akan mengalami kontraksi sebesar 3,5%. Pelemahan signifikan aktivitas ekonomi global dipengaruhi oleh kebijakan *lockdown* atau pembatasan mobilitas masyarakat untuk meredam penyebaran virus yang mengakibatkan terhentinya aktivitas ekonomi secara tiba-tiba di berbagai negara.

Pandemi COVID-19 yang mulai merebak di Indonesia pada Maret 2020, cukup mengganggu laju pertumbuhan perekonomian nasional. Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat, perekonomian Indonesia pada triwulan I-2020 masih tumbuh positif sebesar 2,97% *year-on-year* (yoy) meskipun lebih rendah dari triwulan I-2019 yang sebesar 5,07%. Pandemi COVID-19 yang terus menyebar dengan cepat di hampir seluruh wilayah Indonesia, mulai terasa dampaknya terhadap kondisi perekonomian Indonesia pada triwulan II-2020. Pertumbuhan ekonomi Indonesia mengalami kontraksi cukup dalam atau mencapai minus 5,32% (yoy) pada triwulan II-2020 dibanding triwulan II-2019 yang mencatat pertumbuhan sebesar 5,05%.

Respected Shareholders and Stakeholders,

Our gratitude goes to the presence of God Almighty who has bestowed His grace and blessings on all of us, hence PT Adi Sarana Armada Tbk or ASSA can sail through the challenging year of 2020 with favorable achievements. In carrying out its strategic functions, Board of Commissioners has performed supervisory and advisory duties to Board of Directors in good faith, responsibly and prudently for the benefit of the Company. As Board of Commissioners, we strive to ensure the checks and balances by monitoring the adequacy of supervision and the effectiveness of compliance with prevailing laws and regulations, as well as based on the principles of Good Corporate Governance (GCG).

The focus of Board of Commissioners' supervisory and advisory in 2020 was the planning and implementation of Corporate Work Plan and Budget (RKAP), follow-up and recommendations on the resolutions of General Meeting of Shareholders (GMS), the implementation of Good Corporate Governance, the effectiveness of internal control system, the application of corporate culture, and the implementation of provisions of prevailing laws and regulations.

Economic Overview

Board of Commissioners is fully aware that ASSA's business activities are indirectly affected by economic and industrial conditions, which is also one of the reasons for Board of Commissioners' considerations in evaluating the performance of Board of Directors. In 2020, the whole world was facing an extraordinary crisis that has never been experienced before in line with the outbreak of the Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) pandemic in almost all countries in the world. This Covid-19 pandemic, not only caused a major health and humanitarian crisis, but also caused an economic crisis throughout the world.

In the World Economic Outlook January 2021 report, the International Monetary Fund (IMF) estimated that the global economy in 2020 will experience a contraction of 3.5%. The significant weakening of global economic activities was influenced by lockdown policies or restrictions on people mobility to reduce the spread of the virus which resulted in a sudden cessation of economic activities in various countries.

The Covid-19 pandemic, which began to emerge in Indonesia in March 2020, has disturbed the national economic growth rate. The Central Statistics Agency (BPS) noted that the Indonesian economy in the first quarter of 2020 still grew positively by 2.97% *year-on-year* (yoy) although lower than Q1-2019 at 5.07%. The Covid-19 pandemic, which continued to spread rapidly in almost all regions of Indonesia, was starting to affect Indonesia's economic conditions in the second quarter of 2020. Indonesia's economic growth experienced a deep contraction or reached minus 5.32% (yoy) in the second quarter of 2020 compared to Q2-2019 which recorded a growth of 5.05%.



Perekonomian Indonesia perlahan-lahan mengalami pemulihan pada triwulan III-2020, yang di dorong oleh meningkatnya realisasi stimulus Pemerintah serta mulai membaiknya mobilitas masyarakat dan permintaan global. Ekonomi Indonesia pada triwulan III-2020 meningkat sebesar 5,05% *quarter to quarter* (qtq), setelah mengalami kontraksi sebesar 4,19% (qtq) pada triwulan sebelumnya. Secara tahunan, perbaikan ekonomi Indonesia juga terlihat dari berkurangnya kontraksi pertumbuhan menjadi 3,49% (yoy) di triwulan III-2020 dari kontraksi pada triwulan II-2020 yang sebesar 5,32% (yoy).

Pertumbuhan ekonomi Indonesia pada triwulan IV-2020 menunjukkan berlanjutnya proses perbaikan perekonomian yang berlangsung sejak triwulan III-2020, dimana kontraksi pertumbuhan ekonomi Indonesia pada triwulan IV-2020 tercatat sebesar 2,19% (yoy) lebih baik dari triwulan III-2020 yang terkontraksi sebesar 3,49% (yoy). Perbaikan ekonomi pada triwulan IV-2020 ditopang realisasi stimulus dan kontribusi positif sektor eksternal. Adapun pertumbuhan ekonomi Indonesia secara kumulatif atau sepanjang tahun 2020 tercatat mengalami kontraksi pertumbuhan sebesar 2,07% (yoy) dibandingkan tahun 2019.

Perekonomian Indonesia yang mulai kembali tumbuh di atas 5% sejak tahun 2016, mengalami kontraksi yang cukup dalam di tahun 2020 menjadi minus 2,07% akibat merebaknya pandemi COVID-19.

Pertumbuhan Ekonomi Indonesia 2014-2020



Sumber: Badan Pusat Statistik (BPS)

Sementara itu, kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) atau pembatasan mobilitas masyarakat yang ditetapkan oleh Pemerintah di hampir seluruh daerah di Indonesia untuk memutus mata rantai penyebaran virus Corona, pada awalnya cukup berdampak terhadap kinerja Perusahaan. Namun, sebagai salah satu perusahaan penyedia jasa transportasi dan logistik terintegrasi yang telah berpengalaman selama 20 tahun lebih, ASSA terbilang cukup berhasil dalam menghadapi tantangan tersebut. Dimana secara umum, kinerja Perusahaan di sepanjang tahun 2020 masih mampu membukukan pencapaian yang cukup baik di tengah kondisi ekonomi yang cenderung menurun akibat pandemi COVID-19.

Indonesia's economy slowly recovered in the third quarter of 2020, which was driven by increased realization of Government stimulus as well as improvement in people mobility and global demand. Indonesia's economy in the third quarter of 2020 increased by 5.05% quarter to quarter (qtq), after experiencing a contraction of 4.19% (qtq) in the previous quarter. On an annual basis, the improvement in Indonesian economy was also evident from the reduction in growth contraction to 3.49% (yoy) in the third quarter of 2020 from the contraction in the second quarter of 2020 of 5.32% (yoy).

Indonesia's economic growth in the fourth quarter of 2020 showed the continuation of economic recovery process that has taken place since Q3-2020, where the contraction of Indonesia's economic growth in the fourth quarter of 2020 was recorded at 2.19% (yoy), better than Q3-2020 which contracted by 3.49% (yoy). The economic recovery in the fourth quarter of 2020 was supported by the realization of stimulus and positive contributions from the external sector. The cumulative economic growth in Indonesia or throughout 2020 was recorded to experience a contraction in growth of 2.07% (yoy) compared to 2019.

Indonesia's economy, which once more began to grow above 5% since 2016, experienced a deep contraction in 2020 to minus 2.07% due to the outbreak of the Covid-19 pandemic.

Indonesia's economic growth 2014-2020

Source: Central Bureau of Statistics (BPS)

Meanwhile, the Large-Scale Social Restrictions (PSBB) policy or restrictions on people mobility enacted by the Government in almost all regions in Indonesia to break the chain of Corona virus spreading, initially had quite an impact on the Company's performance. However, as one of the integrated transportation and logistics service providers with more than 20 years of experience, ASSA managed to deal with these challenges. In general, the Company's performance throughout 2020 was still able to record reasonably favorable achievements amidst economic conditions that tend to decline due to the Covid-19 pandemic.



Dengan mempertimbangkan kondisi perekonomian baik global maupun nasional, Dewan Komisaris memberikan apresiasi atas upaya Direksi untuk tetap memperkuat eksistensi dan mempertahankan kinerja positif Perusahaan di tengah kondisi yang sangat menantang di tahun 2020.

Penilaian Atas Kinerja Direksi

Tahun 2020 menjadi tantangan tersendiri bagi ASSA, dimana sejak memasuki kuartal II-2020, perekonomian Indonesia mengalami penurunan akibat dampak pandemi COVID-19. Dewan Komisaris dapat memahami tantangan yang dihadapi Perusahaan tersebut. Namun, Dewan Komisaris cukup mengapresiasi berbagai inisiatif strategis yang diambil Direksi, dengan pencapaian kinerja positif yang berhasil dibukukan Perusahaan di tahun 2020.

Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah berupaya untuk tetap menjaga stabilitas Perusahaan serta menjaga kepercayaan para pemangku kepentingan di tengah kondisi yang penuh tantangan di tahun 2020. Dewan Komisaris juga memberikan apresiasi terhadap upaya yang telah dilakukan Direksi dalam menjadikan keselamatan dan kesehatan segenap Insan Perusahaan dan konsumen atau para pelanggan setia Perusahaan, sebagai titik fokus yang sangat penting di tengah kondisi pandemi, dan menjadi perhatian utama dari Direksi dalam melakukan pengelolaan Perusahaan.

Secara umum, Dewan Komisaris berpendapat, pada tahun 2020 Direksi telah melaksanakan tugas kepengurusan Perusahaan dengan sangat baik. Hal tersebut terlihat dari kinerja Perusahaan di tahun 2020, yang mampu membukukan kinerja positif. Dimana Perusahaan tercatat mampu membukukan total pendapatan sebesar Rp3.037 miliar, mengalami peningkatan sebesar 30,12% atau setara dengan Rp703 miliar, dibanding tahun 2019 sebesar Rp2.334 miliar. Pendapatan yang berhasil dibukukan Perusahaan di tahun 2020 juga tercatat mencapai 96,57% terhadap target sebesar Rp3.145 miliar. Sementara di tengah kondisi yang kurang menguntungkan dampak pandemi Covid-19 yang terjadi di sepanjang tahun 2020, Perusahaan berhasil membukukan laba bersih sebesar Rp64 miliar atau mencapai 38,10% terhadap target sebesar Rp168 miliar. Laba bersih yang berhasil dibukukan Perusahaan di tahun 2020, tercatat mengalami penurunan sebesar 30,26% atau setara dengan Rp28 miliar, dibanding tahun 2019 sebesar Rp92 miliar.

Adapun total aset Perusahaan tercatat naik 6,63% atau mengalami peningkatan Rp321 miliar dari Rp4.849 miliar di tahun 2019 menjadi Rp5.171 miliar di tahun 2020. Sementara ekuitas Perusahaan mengalami kenaikan 7,56% dari Rp1.338 miliar di tahun 2019 menjadi Rp1.439 miliar di tahun 2020. Atas pencapaian tersebut, Dewan Komisaris menilai Direksi telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dalam mengelola Perusahaan di tahun buku 2020 dengan baik.

Penilaian atas kinerja Direksi yang dilakukan Dewan Komisaris juga didasarkan pada arahan pemegang saham yang tertuang melalui forum Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), berdasarkan pada pencapaian target kinerja yang telah dibuat sebelumnya, dan juga berdasarkan pada kriteria sebagai berikut:

With due observance to both global and national economic conditions, Board of Commissioners highly appreciates Board of Directors' efforts to continue to strengthen the Company's existence and maintain positive performance amidst dreadfully challenging conditions in 2020.

Assessment of Board of Directors Performance

2020 was a year full of challenges for ASSA. Since entering the second quarter of 2020, Indonesia's economy has experienced a decline due to the impact of the Covid-19 pandemic. Board of Commissioners is able to comprehend the challenges faced by the Company. However, Board of Commissioners appreciates a number of strategic initiatives taken by Board of Directors, resulted in the Company successfully recorded positive performance achievements in 2020.

Board of Commissioners considers that Board of Directors has made every effort to maintain the stability of the Company as well as to maintain the trust of stakeholders in the midst of challenging conditions in 2020. Board of Commissioners also appreciates the efforts made by Board of Directors in making the safety and health of all Company People and loyal customers of the Company, as a very important focal point in the midst of a pandemic, and became the main concern of Board of Directors in carrying out the Company's management.

In general, Board of Commissioners is of the opinion that Board of Directors has carried out its management duties very well in 2020. This can be seen from the Company's performance in 2020, which managed to record positive performance. The Company was recorded as being able to book a total revenue of Rp3,037 billion, an increase of 30.12% or Rp703 billion, compared to 2019 which amounted to Rp2,334 billion. The revenue successfully booked by the Company in 2020 was 96.57% against the target of Rp3,145 billion. Meanwhile, in the midst of unfavorable conditions due to the Covid-19 pandemic that occurred throughout 2020, the Company managed to book a net income of Rp64 billion or 38.10% of the target of Rp168 billion. The net income that was successfully booked by the Company in 2020 has decreased by 30.26% or Rp28 billion, compared to 2019 which amounted to Rp92 billion.

The Company's total assets were recorded to have increased by 6.63% or an increase of Rp321 billion from Rp. 4,849 billion in 2019 to Rp5,171 billion in 2020. Meanwhile, the Company's equity increased by 7.56% from Rp1,338 billion in 2019 to Rp1,439 billion in 2020. For these achievements, Board of Commissioners considers that Board of Directors has carried out its duties and responsibilities in managing the Company in the 2020 fiscal year satisfactorily.

The assessment of Board of Directors performance by Board of Commissioners is also based on the shareholders' directives as stated in the General Meeting of Shareholders (GMS) forum, based on the achievement of predetermined performance targets as well as based on the following criteria:



1. *Performance Planning*

Merupakan kegiatan awal dari *performance management* yang meliputi *Policy Deployment* yaitu transformasi dari visi dan misi Perusahaan serta rencana strategis tahunan Perusahaan yang dituangkan dalam *Corporate Annual Target* (CAT);

2. *Performance Review*

Merupakan proses *review* kinerja setiap anggota Direksi Perusahaan yang dilakukan secara periodik, meliputi *coaching*, konseling dan kontrol untuk melihat pencapaian, permasalahan serta penyimpangan terhadap rencana.

3. *Performance Evaluation*

Merupakan proses penilaian kinerja Direksi Perusahaan yang didasarkan pada *Process, Result/Value Creation* dan *People Management* serta dilaksanakan secara berkala paling sedikit 1 (satu) tahun sekali.

Berdasarkan pencapaian yang berhasil dibukukan Perusahaan di tahun 2020, Dewan Komisaris menilai Direksi telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dalam mengelola Perusahaan dengan baik, mengingat situasi tahun 2020 yang penuh ketidakpastian di tengah pandemi COVID-19.

Sementara itu, di tengah kondisi pandemi COVID-19, Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi cukup berhasil dalam mengelola tantangan menjadi peluang. Hal tersebut tercermin dari keberhasilan salah satu pilar bisnis Perusahaan yakni jasa kurir Anteraja yang mencatatkan peningkatan *volume* pengiriman *parcel* menjadi rata-rata 200.000 *parcel* per hari, bahkan puncaknya pernah mencapai 300.000 *parcel* per hari. Bahkan, Anteraja yang telah beroperasi dengan penuh dan telah beroperasi di seluruh kabupaten Indonesia, mampu menciptakan lapangan kerja, yang sampai dengan akhir tahun 2020, Anteraja telah memiliki sekitar 5.000-an kurir Satria meningkat dibanding tahun 2019 yang tercatat kurang lebih sekitar 2000-an kurir. Hal ini secara tidak langsung turut membantu Pemerintah dalam menekan tingkat angka pengangguran di tengah kondisi pandemi COVID-19. Dimana pandemi COVID-19 yang melanda Indonesia sejak Maret 2020 mengakibatkan turunnya daya beli masyarakat sehingga menimbulkan gelombang pemutusan hubungan kerja (PHK) yang menyebabkan tingginya angka pengangguran.

Dewan Komisaris memberikan apresiasinya terhadap kinerja, komitmen, dan dedikasi yang telah diperlihatkan Direksi di sepanjang tahun 2020, serta mengapresiasi upaya Direksi dan seluruh jajarannya dalam mengantisipasi tantangan dan perkembangan bisnis ke depan. Beberapa catatan penting terkait kebijakan mendasar di tahun 2020 akan menjadi fondasi bagi Dewan Komisaris untuk mendorong perkembangan Perusahaan ke depan.

Pengawasan terhadap Implementasi Kebijakan dan Strategi Tahun 2020

Salah satu fungsi Dewan Komisaris adalah melakukan pengawasan terhadap implementasi strategi yang dijalankan oleh Direksi. Dalam merumuskan target kinerja Perusahaan di tahun 2020, Dewan Komisaris berperan memberikan arahan dan masukan sesuai kapasitas dan kapabilitas yang dimilikinya, termasuk arahan dan masukan untuk rencana kerja

1. Performance Planning

The initial activity of performance management which includes Policy Deployment, namely the transformation of the Company's vision and mission as well as the Company's annual strategic plan as outlined in the Corporate Annual Target (CAT);

2. Performance Review

A process of reviewing the performance of each member of Board of Directors of the Company, which is carried out periodically, including coaching, counseling and control to identify achievements, problems and deviations from the plan.

3. Performance Evaluation

A performance appraisal process of the Company's Board of Directors which is based on Process, Result/Value Creation and People Management and is carried out regularly at least once a year.

Based on the achievements made by the Company in 2020, Board of Commissioners assesses that Board of Directors has carried out its duties and responsibilities in managing the Company favorably, given the uncertain situation in 2020 amidst the Covid-19 pandemic.

Meanwhile, amidst the Covid-19 pandemic conditions, Board of Commissioners considers that Board of Directors was successful in managing and turning challenges into opportunities. This is reflected in the success of one of the Company's business pillars, namely Anteraja courier service, which recorded an increase in the volume of parcel shipments to an average of 200,000 parcels per day, even at its peak of 300,000 parcels per day. In fact, Anteraja, which has been fully operating and has operated in all regions of Indonesia, was able to create jobs. Until the end of 2020, Anteraja had approximately 5,000 Satria couriers, an increase compared to 2019 which recorded at approximately 2000 couriers. This indirectly helped the Government in reducing the unemployment rate in the midst of the Covid-19 pandemic conditions, given that the Covid-19 pandemic that has hit Indonesia since March 2020 has resulted in a decline in people's purchasing power and causing a wave of layoffs which has led to high unemployment rate.

Board of Commissioners appreciates the performance, commitment and dedication shown by Board of Directors throughout 2020, and appreciates the efforts made by Board of Directors and all management in anticipating challenges and future business developments. Several important notes related to fundamental policies in 2020 will become the foundation for Board of Commissioners to encourage the Company's development going forward.

Supervision on the Implementation of 2020 Policies and Strategies

One of Board of Commissioners' functions is to supervise the implementation of strategies carried out by Board of Directors. In formulating the Company's 2020 performance targets, Board of Commissioners has the role of providing direction and input according to its capacities and capabilities, including direction and input for the strategic work plan formulated by



strategis yang dirumuskan Direksi. Untuk itu, Dewan Komisaris memiliki tanggung jawab agar implementasi rencana strategis tersebut dapat terlaksana dengan baik. Pengawasan tersebut dijalankan melalui berbagai mekanisme hubungan kerja antara Dewan Komisaris dan Direksi.

Dewan Komisaris secara proaktif meninjau dan memonitor implementasi kebijakan dan strategi yang ditetapkan pada awal tahun bersama Direksi, pada pengelolaan Perusahaan. Setiap periode tertentu, Dewan Komisaris senantiasa melakukan *review* atas performa Perusahaan. Adapun rekomendasi dan saran yang konstruktif dan solutif terhadap hasil *review* atas performa Perusahaan tersebut kemudian disampaikan Dewan Komisaris kepada Direksi dan organ lain yang berkepentingan melalui mekanisme Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi, serta rapat koordinasi yang diselenggarakan untuk membahas aspek-aspek yang membutuhkan perhatian khusus. Dewan Komisaris secara berkala juga melakukan pengawasan langsung demi memastikan kecukupan pengawasan serta meninjau kesesuaian proses dan hasil kerja dengan kualifikasi yang ditetapkan.

Dewan Komisaris menekankan bahwa strategi yang tepat merupakan faktor yang dapat menentukan keberhasilan Perusahaan. Oleh karena itu, penyusunan strategi perlu memerhatikan implementasinya di tahun sebelumnya dan kondisi terkini, agar strategi yang akan dijalankan pada tahun berikutnya berjalan tepat sasaran. Melalui pemberian nasihat, Dewan Komisaris turut berperan dalam penyusunan strategi yang selanjutnya melakukan pengawasan terhadap implementasi atas strategi yang telah disusun Direksi.

Sebagaimana yang diamanatkan dalam peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, khususnya Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Dewan Komisaris telah menjalankan perannya dalam mengawasi pengelolaan Perusahaan yang dilakukan Direksi. Melalui Triputra manajemen sistem, Dewan Komisaris selalu terlibat dan dilibatkan dalam setiap penyusunan target tahunan Perusahaan, juga turut memberikan saran dan masukannya dalam penetapan rencana dan target yang dimuat dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) yang disusun pada awal tahun dengan mempertimbangkan asumsi-asumsi internal dan eksternal yang dianggap memiliki pengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha Perusahaan.

Dalam rangka menjalankan operasional Perusahaan selama tahun 2020, Dewan Komisaris selalu memberikan arahan kepada Direksi agar senantiasa fokus dalam melakukan pengelolaan yang *prudent* terhadap Perusahaan agar seluruh bisnis ASSA berdampak minimum secara *relative*, bahkan masih diharapkan bisa bertumbuh sampai akhir tahun 2020. Adapun terkait inisiatif strategis yang dijalankan Direksi di tahun 2020, Dewan Komisaris menilai telah sejalan dengan rencana yang ditetapkan dalam RKAP 2020. Dimana Perusahaan mampu mempertahankan kinerja positif dan meningkatkan pengembangan bisnis bersama di bawah payung ASSA Group. Selain itu, strategi Perusahaan dalam rangka pemanfaatan perkembangan teknologi *digital* juga cukup berhasil memperkuat kinerja Perusahaan.

Board of Directors. For this reason, Board of Commissioners has the responsibility to ensure that the strategic plan can be implemented properly. This supervision is carried out through various working relationship mechanisms between Board of Commissioners and Board of Directors.

Board of Commissioners proactively reviews and monitors the implementation of policies and strategies established at the beginning of the year with Board of Directors, in managing the Company. Every certain period, Board of Commissioners reviews the Company's performance. Based on the results of the Company's performance review, recommendations and suggestions that are constructive and offering solutions are then conveyed by Board of Commissioners to Board of Directors and other related organs through the mechanism of Joint Meetings of Board of Commissioners and Board of Directors, as well as coordination meetings held to discuss aspects that require special attention. Board of Commissioners also regularly performs direct supervision to ensure adequate monitoring and reviews the conformity of work processes and results with the specified qualifications.

Board of Commissioners emphasizes that the right strategy is a key factor that can determine the Company's success. Therefore, strategy formulation needs to paying attention to its implementation in the previous year and current conditions, so that the strategy that will be implemented in the following year can be right on target. Through providing advice, Board of Commissioners plays a role in strategy formulation and afterward supervises the implementation of the strategies that have been prepared by Board of Directors.

As mandated in the applicable laws and regulations, in particular Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, Board of Commissioners has carried out its role in overseeing the management of the Company by Board of Directors. Through Triputra management system, Board of Commissioners is always involved and be included in every preparation of the Company's annual targets, as well as providing advice and input in determining plans and targets contained in the Corporate Work Plan and Budget (RKAP) prepared at the beginning of the year by taking into account the internal and external assumptions that are considered to have significant influence on the Company's business continuity.

In carrying out the Company's operations throughout 2020, Board of Commissioners constantly provided directive to Board of Directors to always focus on prudent management of the Company so that all ASSA businesses were relatively minimally affected, and even expected to grow until the end of 2020. Board of Commissioners considers that the strategic initiatives carried out by Board of Directors in 2020 had been in line with the plans set out in the 2020 RKAP. The Company managed to maintain positive performance and increased joint business development under the umbrella of ASSA Group. In addition, the Company's strategy in utilizing digital technology developments has also been quite successful in strengthening the Company's performance.



Satu hal yang menjadi catatan penting bagi Dewan Komisaris, bahwa Direksi telah berhasil menerapkan strategi *human capital* yang cukup baik, sehingga mampu meningkatkan semangat seluruh Insan Perusahaan untuk bersama-sama saling bahu membahu dalam memperkuat kinerja Perusahaan dalam rangka menahan dampak pandemi di tahun 2020.

Berdasarkan pengawasan yang telah dilakukan Dewan Komisaris baik melalui pembahasan dengan Direksi terkait kinerja Perusahaan, maupun dengan turun langsung ke lapangan, Dewan Komisaris menilai, Perusahaan telah menjalankan bisnisnya sesuai dengan rencana kerja tahunan, visi dan misi serta arahan strategis dari Pemegang Saham. Melalui pengamatan cermat terhadap kondisi makroekonomi, perubahan lingkungan usaha serta perubahan perilaku dan kebutuhan konsumen, Perusahaan cukup mampu beradaptasi dan menerapkan strategi yang relevan sesuai perkembangan terkini.

Sesuai dengan RKAP 2020, terdapat sejumlah inisiatif strategis yang dijalankan Direksi. Dewan Komisaris menilai Direksi telah menerapkan sejumlah kebijakan strategis secara tepat dan efektif selama tahun 2020. Dewan Komisaris akan terus memantau progres dan kendala-kendala yang dihadapi dalam merealisasikan target inisiatif strategis tersebut.

Mekanisme dan Frekuensi Pemberian Nasihat kepada Direksi

Dewan Komisaris senantiasa menjalin hubungan kerja yang sangat baik dengan Direksi dan mengedepankan prinsip saling menghormati wewenang masing-masing pihak. Dewan Komisaris melakukan pengawasan terhadap implementasi strategi yang dijalankan Direksi dengan senantiasa menempatkan pengawasan atas implementasi strategi Perusahaan sebagai salah satu prioritas. Dewan Komisaris selalu berupaya untuk melaksanakan tanggung jawabnya dengan memberikan saran dan rekomendasi yang konstruktif dan solutif kepada Direksi, dalam melakukan pengelolaan Perusahaan. Satu hal yang selalu ditekankan Dewan Komisaris kepada Direksi adalah untuk senantiasa mengedepankan aspek kepatuhan dan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG).

Dewan Komisaris secara rutin mengadakan pertemuan dengan Direksi untuk membahas berbagai hal terkait pengelolaan Perusahaan yang dijalankan oleh Direksi dalam forum rapat gabungan. Dalam forum tersebut, Dewan Komisaris dapat meminta penjelasan dari Direksi mengenai pencapaian kinerja Perusahaan dan berbagai kendala yang dihadapi. Dewan Komisaris juga senantiasa menyampaikan pandangan dan memberikan nasihat kepada Direksi mengenai hal tersebut. Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi ini dilaksanakan paling sedikit 4 (empat) kali dalam setahun atau sesuai kesepakatan Dewan Komisaris dan Direksi dalam rangka pembahasan kinerja Perusahaan serta hal-hal yang strategis dan aktual.

Sepanjang tahun 2020, Dewan Komisaris telah melaksanakan rapat gabungan dengan mengundang Direksi sebanyak 4 (empat) kali, dengan tingkat kehadiran Dewan Komisaris

One important note for Board of Commissioners is that Board of Directors has succeeded in implementing a fairly proper human capital strategy, so as to increase the enthusiasm of all Company personnel to work hand in hand in strengthening the Company's performance in order to withstand the impact of the pandemic in 2020.

Based on the supervision that has been carried out by Board of Commissioners both through discussions with Board of Directors regarding the Company's performance, as well as by direct visit to the field, Board of Commissioners considers that the Company has carried out its business in accordance with the annual work plan, vision and mission as well as strategic directives from the Shareholders. Through careful observation of macroeconomic conditions, changes in business environment and changes in consumer behavior and needs, the Company was able to adapt and implement relevant strategies according to the latest developments.

In accordance with the 2020 RKAP, there were a number of strategic initiatives carried out by Board of Directors. Board of Commissioners considers that Board of Directors has implemented the strategic policies appropriately and effectively during 2020. Board of Commissioners will continue to monitor the progress and obstacles faced in realizing these strategic initiative targets.

Mechanism and Frequency of Providing Advice to Board of Directors

Board of Commissioners at all times maintains a very good working relationship with Board of Directors and promotes the principle of mutual respect for the authority of each party. Board of Commissioners oversees the implementation of strategies carried out by Board of Directors by always placing oversight on the Company's strategy implementation as one of its priorities. Board of Commissioners strives to carry out its responsibilities by providing constructive suggestions and recommendations as well as offering solutions to Board of Directors in managing the Company. One thing underlined by Board of Commissioners to Board of Directors is to always prioritize compliance aspects and the principles of Good Corporate Governance (GCG).

Board of Commissioners regularly holds meetings with Board of Directors to discuss various matters related to the management of the Company, which is carried out in a joint meeting forum. In this forum, Board of Commissioners may request an explanation from Board of Directors regarding the Company's performance achievements and the various obstacles faced. Board of Commissioners also continues to convey its views and provide advice to Board of Directors regarding this matter. This Joint Meeting of Board of Commissioners and Board of Directors is held at least 4 (four) times a year or according to the agreement of Board of Commissioners and Board of Directors in order to discuss the Company's performance as well as strategic and actual matters.

Throughout 2020, Board of Commissioners held 4 (four) joint meetings by inviting Board of Directors, with 100% attendance rate of Commissioners at those meeting. Apart



dalam rapat secara keseluruhan adalah 100%. Selain forum rapat gabungan, organ Dewan Komisaris, yaitu Komite Audit, serta Komite Nominasi dan Remunerasi juga melakukan rapat dengan mengundang Direktorat dan Divisi terkait untuk membahas bidang-bidang yang menjadi tanggung jawab masing-masing Komite.

Pandangan atas Prospek Usaha yang Disusun oleh Direksi

Dewan Komisaris memberikan saran kepada Direksi untuk menerapkan prinsip kehati-hatian dalam menjalankan operasional Perusahaan guna keberlanjutan usaha periode tahun 2021 agar tetap berada dalam arah, panduan, kebijakan, dan rambu-rambu *Good Corporate Governance* (GCG). Dewan Komisaris memiliki keyakinan tentang keberlanjutan usaha Perusahaan untuk mempertahankan kinerja positif di tahun 2021 atas dasar prospek usaha yang di susun oleh Direksi dengan melihat peluang dan sumber daya yang dimiliki Perusahaan.

Direksi telah menyusun RKAP 2021 dan telah mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris, dimana Direksi tetap memastikan kegiatan operasional Perusahaan dijalankan dengan menjaga protokol kesehatan. Secara garis besar, Dewan Komisaris berpandangan bahwa prospek usaha yang telah di susun oleh Direksi sebagaimana yang tertuang dalam rencana kerja Perusahaan untuk tahun 2021, sudah cukup baik dan selaras dengan arah serta tujuan Perusahaan baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Dewan Komisaris menilai prospek usaha yang di susun Direksi, telah mempertimbangkan asumsi-asumsi dalam makroekonomi global dan nasional pada masa mendatang.

Dewan Komisaris memberikan saran kepada Direksi untuk menerapkan prinsip kehati-hatian dalam menjalankan operasional Perusahaan guna keberlanjutan usaha agar tetap berada dalam arah, panduan, kebijakan, dan rambu-rambu *Good Corporate Governance* (GCG). Dewan Komisaris memiliki keyakinan tentang keberlanjutan usaha Perusahaan untuk mempertahankan kinerja positif di tahun 2021 atas dasar prospek usaha yang di susun oleh Direksi dengan melihat peluang dan sumber daya yang dimiliki Perusahaan.

Dalam pandangan Dewan Komisaris, target-target dan langkah strategis yang ditetapkan Direksi pada RKAP 2021 merupakan target yang realistik dan sangat mungkin untuk direalisasikan. Demikian juga dengan strategi yang akan dijalankan, telah sejalan dengan rencana jangka menengah dan panjang Perusahaan. Untuk itu, Dewan Komisaris sepenuhnya mendukung dan senantiasa akan memberikan dukungan agar target-target tersebut dapat tercapai dengan baik.

Di satu sisi, Dewan Komisaris berpandangan bahwa 2021 merupakan tahun yang cukup menantang, sekaligus merupakan tahun pembuktian bagi Perusahaan khususnya ASSA Group agar mampu menjadi perusahaan yang memiliki daya saing dan tahan uji. Salah satu peluang yang cukup menjanjikan di tahun 2021 adalah bisnis *e-commerce* yang diperkirakan akan menjadi mesin pertumbuhan bisnis baru di Indonesia. Dimana, kondisi pandemi COVID-19 yang diperkirakan masih akan berlanjut di tahun 2021, berdampak

from joint meeting forums, the Board of Commissioners organs, namely Audit Committee, and Nomination and Remuneration Committee also hold meetings by inviting related Directorates and Divisions to discuss the areas of responsibility of each Committee.

View on Business Outlook Compiled by Board of Directors

Board of Commissioners advises Board of Directors to apply the principle of prudence in carrying out the Company's operations for business sustainability for the period of 2021, in order to stay within the direction, guidelines, policies and signs of Good Corporate Governance (GCG). Board of Commissioners has confidence in the Company's business sustainability and maintain positive performance in 2021 based on the business outlook compiled by Board of Directors by looking at the opportunities and resources owned by the Company.

Board of Directors has prepared the 2021 RKAP and has received approval from Board of Commissioners, in which Board of Directors continues to ensure that the Company's operational activities are carried out by maintaining health protocols. In general, Board of Commissioners is of the view that the business outlook that has been compiled by Board of Directors as stated in the Company's work plan for 2021 are reasonably proper and in line with the direction and objectives of the Company both in the short and long term. Board of Commissioners assesses the business outlook compiled by Board of Directors, has taken into account assumptions in future global and national macroeconomics.

Board of Commissioners advises Board of Directors to apply the principle of prudence in carrying out the Company's operations for business sustainability for the period of 2021, in order to stay within the direction, guidelines, policies and signs of Good Corporate Governance (GCG). Board of Commissioners has confidence in the Company's business sustainability and maintain positive performance in 2021 based on the business outlook compiled by Board of Directors by looking at the opportunities and resources owned by the Company.

In the view of Board of Commissioners, the targets and strategic measures set by Board of Directors in the 2021 RKAP are realistic targets and are very likely to be realized. Likewise, the strategies that will be implemented are in line with the Company's medium and long term plan. To that end, Board of Commissioners fully supports and will always provide support so that these targets can be achieved.

On the other hand, Board of Commissioners is of the view that 2021 will be a challenging year, as well as a year of proof for the Company, especially ASSA Group, to be able to become a competitive and resilient company that. One promising opportunity in 2021 is the *e-commerce* business, which is expected to become an engine for new business growth in Indonesia, given that the Covid-19 pandemic, which is predicted to continue in 2021, has resulted in changes in public spending behavior. Moreover, Bank Indonesia (BI)



terhadap perubahan *behaviour* belanja masyarakat. Terlebih, Bank Indonesia (BI) optimistis pertumbuhan nilai transaksi *e-commerce* pada 2021 akan tumbuh 33,2% menjadi Rp337 triliun, dari perkiraan nilai transaksi di 2020 yang sebesar Rp253 triliun. Hal ini menjadi peluang tersendiri bagi Perusahaan yang tengah mengembangkan bisnis jasa kurir melalui *brand* Anteraja. Dimana Anteraja telah menjadi salah satu jasa pengantaran yang terdaftar di berbagai *marketplace* Indonesia sebagai salah satu layanan yang memberikan pilihan pengantaran paket, mulai dari *reguler*, *next day*, maupun *same day*, dengan tarif yang cukup kompetitif.

Di satu sisi, bisnis rental juga masih memiliki prospek yang cukup baik di 2021, dimana di tengah kondisi pandemi, banyak perusahaan yang lebih fokus pada *core* bisnisnya serta tidak terlalu memikirkan untuk berinvestasi pada kendaraan operasional, dan diperkirakan akan lebih memilih untuk menggunakan jasa rental. Begitupun dengan pemerintahan yang sebagian besar anggarannya banyak digunakan untuk menanggulangi pandemi sehingga mereka juga akan lebih memilih jasa rental ketimbang berinvestasi pada kendaraan operasional. Termasuk juga di bisnis lelang, yang di tahun 2021 diperkirakan pembelian terhadap mobil bekas akan memiliki *market size* yang jauh lebih besar dibanding pembelian mobil baru. Hal ini menjadi peluang tersendiri bagi Perusahaan, yang pada tahun 2020 berhasil melakukan penggabungan JBA dan Bidwin, dan telah menjadikan *new* JBA sebagai perusahaan lelang mobil nomor satu, terbesar dalam dunia pelelangan otomotif di Indonesia.

Disamping itu, ShareCar yang memanfaatkan teknologi *digital* juga telah mendapatkan perhatian di mata pelanggannya seiring dengan peningkatan utilisasi mobil yang disewakan. Sementara di *market place* otomotif dan perdagangan mobil bekas online milik Perusahaan, yakni Caroline, juga sudah mulai menunjukkan kemajuan dan pengenalan pasar yang baik di tahun 2020 sehingga pada masa PSBB masih dapat melakukan penjualan dengan *volume* yang cukup menggembirakan. Kedua lini bisnis ini juga diperkirakan akan memiliki prospek usaha yang cukup menjanjikan di tahun 2021.

Pandangan atas Penerapan Good Corporate Governance

ASSA senantiasa berupaya untuk meningkatkan kinerjanya dengan memperbaiki struktur dan kultur Perusahaan serta *compliance* pada praktik terbaik (*best practice*) berdasarkan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) yang meliputi *Transparency*, *Accountability*, *Responsibility*, *Independency*, dan *Fairness* (TARIF). Dewan Komisaris menilai penerapan prinsip GCG di Perusahaan telah berjalan dengan baik dan menunjukan peningkatan yang berkelanjutan. Organ GCG baik yang berada di bawah Dewan Komisaris maupun di bawah Direksi telah menjalankan fungsi, tugas dan tanggung jawabnya dan telah menjalin kerjasama yang baik. Dengan penerapan GCG pada setiap langkah pengelolaan Perusahaan, secara tidak langsung telah meningkatkan manfaat bagi para Pemegang Saham dan *Stakeholders* lainnya secara berkesinambungan.

Dewan Komisaris senantiasa memastikan bahwa penerapan GCG telah terselenggara dalam setiap kegiatan usaha Perusahaan. Dewan Komisaris berpendapat bahwa penerapan GCG Perusahaan telah berjalan dengan baik. ASSA juga

is optimistic that the growth in the value of e-commerce transactions in 2021 will grow 33.2% to Rp337 trillion, from the estimated transaction value in 2020 of Rp253 trillion. This is an opportunity for the Company that is currently developing a courier service business through Anteraja brand. Anteraja has become one of the delivery services listed in various Indonesian marketplaces as one of the services with package delivery options, starting from regular, next day, and same day, and with competitive rates.

The rental business also still has a good outlook in 2021. In the midst of a pandemic, many companies are more focused on their core business and are not considering to invest in operational vehicles, hence are predicted to prefer using rental services. Likewise with the government, where most of its budget is used to deal with the pandemic, these companies will also prefer rental services rather than investing in operational vehicles. And for the auction business, it is estimated that the purchases of used cars will have a much larger market size than new car purchases in 2021. This is a good opportunity for the Company that has successfully merged JBA and Bidwin in 2020, and has made the new JBA as the first rank and largest car auction company in the world of automotive auctions in Indonesia.

In addition, ShareCar, which utilizes digital technology, has also received attention in the eyes of customers along with the increased utilization of the car rented. Meanwhile, the automotive market place and the Company's online used car trade, namely Caroline have also begun to show good progress and market recognition in 2020 so that these businesses were still able to make sales with quite encouraging volumes during the PSBB period. These two business lines are also expected to have promising business outlook in 2021.

View on the Implementation of Good Corporate Governance

ASSA strives to improve its performance by improving the Company's structure and culture as well as compliance with best practices based on the principles of Good Corporate Governance (GCG), which include *Transparency*, *Accountability*, *Responsibility*, *Independency*, and *Fairness* (TARIF). Board of Commissioners assesses that the implementation of GCG principles in the Company has been running well and shows continuous improvement. The GCG organs, both under Board of Commissioners and under Board of Directors, have carried out their functions, duties and responsibilities and have established good cooperation. The implementation of GCG in every step of the Company's management has indirectly increased the benefits for Shareholders and other Stakeholders on an ongoing basis.

Board of Commissioners always ensures that the implementation of GCG has been carried out in every business activity of the Company. Board of Commissioners is of the opinion that the Company's GCG implementation



senantiasa melakukan pengukuran penerapan GCG yang dilakukan setiap tahun melalui metode *self assessment* berdasarkan Peraturan OJK No.21/POJK.04/2015 tanggal 16 November 2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, yang dijabarkan dalam Surat Edaran OJK No.32/SEOJK.04/2015 tanggal 17 November 2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, untuk melihat sejauh mana kesesuaian penerapan GCG di Perusahaan dengan peraturan dan perundangan yang berlaku.

Selain itu, Perusahaan juga melakukan penilaian GCG melalui parameter ASEAN CG Scorecard yang dilaksanakan setiap 2 (dua) tahun sekali. Penilaian ASEAN CG Scorecard terakhir dilakukan pada tahun 2018 dan menunjukkan perolehan skor sebesar 71,17 dari skala 100 dengan kategori "*Fair*". Sementara penilaian ASEAN CG Scorecard pada tahun 2020, menunjukkan perolehan skor sebesar 73,97 dari skala 100 dengan kategori "*Fair*". Hal ini menunjukkan bahwa penerapan GCG di lingkup Perusahaan telah berjalan dengan sangat baik.

Dewan Komisaris memberikan apresiasi yang tinggi kepada Direksi dan seluruh jajarannya yang telah bekerja secara optimal dalam menerapkan GCG dalam mengelola Perusahaan selama tahun 2020. Dewan Komisaris juga selalu mengawasi dan memberikan masukan untuk selalu melaksanakan prinsip-prinsip GCG, serta agar secara konsisten menerapkan praktik manajemen risiko yang sejalan dengan struktur yang telah disepakati bersama, dan memperkuat sistem pengendalian internal Perusahaan yang telah sejalan dengan ketentuan dan penerapan standar pelaksanaan fungsi audit internal untuk mengurangi risiko kerugian finansial, penyimpangan maupun pelanggaran terhadap prinsip kehati-hatian.

Dewan Komisaris memandang bahwa perangkat GCG yang dimiliki ASSA saat ini telah sesuai dengan proses bisnis Perusahaan. Dewan Komisaris juga senantiasa terlibat dalam berbagai implementasi GCG, dengan melakukan pengawasan baik secara langsung maupun melalui pengawasan yang dilakukan oleh organ Komite Dewan Komisaris, yakni Komite Audit, serta Komite Nominasi dan Remunerasi, sebagaimana yang tertuang dalam piagam kerja kedua komite tersebut.

Berdasarkan pengawasan yang dilakukan Dewan Komisaris bersama Komite, Dewan Komisaris sangat mengapresiasi atas upaya Perusahaan dalam menerapkan prinsip-prinsip GCG secara optimal. Hal tersebut sebagaimana komitmen yang ditunjukkan oleh Perusahaan untuk terus berupaya menjadikan prinsip-prinsip GCG sebagai landasan operasional pada seluruh aktivitas kegiatan usaha Perusahaan. Dewan Komisaris mendukung penuh Perusahaan untuk tetap fokus pada penguatan sistem Tata Kelola Perusahaan dengan mengikuti standar yang telah ditetapkan oleh regulator. Dewan Komisaris berharap bahwa penerapan GCG dalam lingkup Perusahaan terus dipertahankan, bahkan lebih ditingkatkan lagi, untuk mencapai pertumbuhan kinerja yang berkelanjutan.

has been going properly. ASSA also constantly measures the implementation of GCG which is carried out annually through the self-assessment method based on OJK Regulation No.21/POJK.04/2015 dated November 16, 2015 concerning the Implementation of Governance Guidelines for Public Companies, which are outlined in OJK Circular Letter No.32/SEOJK .04/2015 dated November 17, 2015 concerning Guidelines for Governance of Public Companies, to identify the compatibility of GCG implementation in the Company with prevailing laws and regulations.

In addition, the Company also conducts GCG assessment through the ASEAN CG Scorecard parameters which are held every 2 (two) years. The last ASEAN CG Scorecard assessment was carried out in 2018 and showed a score of 71.17 from a scale of 100 with "Fair" category. While the ASEAN CG Scorecard assessment in 2020, showed the acquisition of a score of 73.97 from a scale of 100 with "Fair" category. This shows that the implementation of GCG within the Company has been running very well.

Board of Commissioners gives high appreciation to Board of Directors and all management who have worked optimally in implementing GCG in carrying out the Company's management throughout 2020. Board of Commissioners supervises and advises to always implement the principles of GCG, to consistently apply risk management practices. which is in line with the mutually agreed structure, and to strengthen the Company's internal control system that is in line with the provisions and the implementation of internal audit function standards to reduce the risk of financial loss, irregularities or violations of prudential principles.

Board of Commissioners views that ASSA's GCG instruments have been in accordance with the Company's business processes. Board of Commissioners is also constantly involved in various GCG implementations, by monitoring both directly and through supervision carried out by the Board of Commissioners Committee, namely Audit Committee and Nomination and Remuneration Committee, as stated in the charter of these two committees.

Based on the oversight carried out by the Board of Commissioners and the Committees, Board of Commissioners highly appreciates the Company's efforts to implement GCG principles optimally. This is in line with the commitment shown by the Company to continue making GCG principles the operational basis for all of business activities. Board of Commissioners fully supports the Company to remain focused on strengthening the Corporate Governance system by following the standards set by regulators. Board of Commissioners hopes that the implementation of GCG within the scope of the Company will continue to be maintained, even further enhanced, to achieve sustainable performance growth.



Pandangan dan Peran Dewan Komisaris dalam Pengelolaan *Whistleblowing System* (WBS) Perusahaan

ASSA telah memiliki sistem pelaporan pelanggaran atau *Whistleblowing System* (WBS) sebagai mekanisme pencegahan terjadinya *fraud* di lingkup Perusahaan. Keberadaan WBS merupakan bagian dari komitmen ASSA untuk menjadikan prinsip GCG sebagai landasan dari setiap aspek operasional Perusahaan. WBS sendiri, memungkinkan mekanisme pelaporan yang menjamin kerahasiaan pelapor. Di lingkup Perusahaan, WBS telah dikelola dengan cukup baik. Mekanisme WBS juga memungkinkan prosedur pelaporan tindak kecurangan di lingkup Perusahaan, termasuk di dalamnya penyalahgunaan wewenang, penyalahgunaan aset Perusahaan, pemalsuan laporan, serta diskriminasi dan penyimpangan lainnya, terhadap seluruh jenjang organisasi, termasuk Dewan Komisaris dan Direksi.

Perusahaan menjamin bahwa semua laporan pelanggaran yang masuk akan ditindaklanjuti dengan baik. Pelanggaran yang berulang dan sistemik akan dilaporkan kepada pejabat terkait yang mempunyai kewenangan untuk melakukan perbaikan. Perusahaan telah memiliki email khusus yang diperuntukkan sebagai salah satu media pelaporan pelanggaran atau kecurangan, dengan alamat, wbs.assa@gmail.com.

Dewan Komisaris melalui Komite Audit, senantiasa melaksanakan tanggung jawab pengawasan atas proses pelaporan dan proses pemantauan kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku di lingkup Perusahaan. Dewan Komisaris menilai penyelenggaraan Sistem Pelaporan Pelanggaran di Perusahaan telah dijalankan dengan cukup baik, hal tersebut tercermin dengan tidak terdapatnya laporan dugaan pelanggaran yang dilakukan oleh Insan Perusahaan yang disampaikan melalui mekanisme *Whistleblowing System*.

Penilaian Kinerja Komite di Bawah Dewan Komisaris

Sebagaimana disampaikan sebelumnya, dalam mereview kinerja Perusahaan sebagai bagian dari pertimbangan dalam pengawasan terhadap pengelolaan Perusahaan yang dilakukan Direksi, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit, serta Komite Nominasi dan Remunerasi.

Komite audit memiliki fungsi untuk membantu Dewan Komisaris dalam memantau penerapan GCG yang meliputi pemeriksaan audit, penilaian, penyajian, evaluasi, saran perbaikan serta mengadakan kegiatan pemberian keyakinan (*assurance*) dan konsultasi yang bersifat independen dan obyektif kepada unit-unit kerja untuk dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawab secara efektif dan efisien sesuai dengan kebijakan yang ditentukan oleh Perusahaan dan Pemegang Saham, serta melakukan analisis dan evaluasi dari efektivitas Sistem Pengendalian Intern pengelolaan dan pelaksanaan kegiatan pada Perusahaan serta memberikan saran perbaikan yang efektif.

Sementara itu, Komite Nominasi dan Remunerasi dibentuk dalam rangka membantu Dewan Komisaris dalam menetapkan kriteria pemilihan calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi serta sistem remunerasinya, serta membantu Dewan Komisaris mempersiapkan calon anggota Dewan Komisaris

View and Roles of Board of Commissioners in the Company's *Whistleblowing System* (WBS)

ASSA already has a whistleblowing system (WBS) as a mechanism to prevent fraud within the Company. The existence of WBS is part of ASSA's commitment to make GCG principles as the foundation of every aspect of Company's operations. The WBS itself, enables a reporting mechanism that ensures the confidentiality of the whistleblower. Within the scope of the Company, WBS has been managed satisfactorily. The WBS mechanism also enables reporting procedures for fraud in the Company, including abuse of authority, misuse of Company's assets, falsification of reports, and discrimination and other irregularities, at all levels of the organization, including Board of Commissioners and Board of Directors.

The Company guarantees that all incoming reports of violations will be followed up properly. Repeated and systemic violations will be reported to the relevant officials who have the authority to make correction actions. The Company has a specific email as a medium for reporting violations or fraud, with the address, wbs.assa@gmail.com.

Board of Commissioners, through Audit Committee, always carries out supervisory responsibilities for the reporting process and the process of monitoring compliance with laws and regulations applicable within the Company. Board of Commissioners considers that the Whistleblowing System has been implemented well in the Company. This is reflected in the absence of reports on alleged violations committed by Company personnel that are submitted through the Whistleblowing System mechanism.

Performance Assessment of Committees under Board of Commissioners

As previously stated, in reviewing the Company's performance as part of the consideration in overseeing the Company's management by Board of Directors, Board of Commissioners is assisted by Audit Committee and Nomination and Remuneration Committee.

The Audit Committee has a function to assist Board of Commissioners in monitoring the implementation of GCG which includes audit, assessment, presentation, evaluation, suggestions for improvement as well as holding independent and objective assurance and consulting activities for work units to be able to carry out their duties and responsibilities effectively and efficiently in accordance with the policies determined by the Company and Shareholders, as well as conducting analysis and evaluation of the effectiveness of the Internal Control System in managing and implementing activities at the Company as well as providing effective suggestions for improvements.

Meanwhile, the Nomination and Remuneration Committee was formed to assist Board of Commissioners in determining the criteria for selecting candidates for members of Board of Commissioners and Board of Directors as well as the remuneration system, assisting Board of Commissioners in



dan Direksi dan mengusulkan besaran remunerasinya, juga membantu Dewan Komisaris dalam melakukan penilaian dan evaluasi terhadap kinerja anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi.

Sejauh ini, Dewan Komisaris menilai kinerja kedua Komite tersebut cukup memuaskan karena senantiasa memberikan *feedback* yang memadai kepada Dewan Komisaris dan menjalankan tugas dan fungsi sesuai dengan Piagam Komite. Selain itu, Dewan Komisaris melalui Ketua Komite, setiap tahunnya juga senantiasa melakukan evaluasi terhadap kinerja anggota-anggota kedua Komite tersebut.

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Di tahun 2020, terdapat perubahan komposisi dan susunan anggota Dewan Komisaris berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Luar Biasa yang diselenggarakan pada tanggal 19 Agustus 2020, dengan hasil keputusan sebagai berikut:

1. Menyetujui berakhirnya masa jabatan Tuan Thomas Honggo Setjokusumo sebagai Komisaris Independen Perusahaan terhitung sejak tanggal 17 Januari 2020, dikarenakan Thomas Honggo Setjokusumo tersebut telah meninggal dunia sebagaimana dibuktikan dengan Akta Kematian tertanggal 20 Januari 2020 yang dikeluarkan oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Provinsi DKI Jakarta.
2. Menyetujui pengangkatan Hertanto Mangkusasono, sebagai Komisaris Perusahaan dan Lindawati Gani, sebagai Komisaris Independen Perusahaan efektif terhitung sejak tanggal 19 Agustus 2020 sampai dengan RUPS Tahun 2022, dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikannya sewaktu-waktu.

Perubahan komposisi dan susunan anggota Dewan Komisaris di tahun 2020 ini, selain untuk mengisi posisi Komisaris Independen yang kosong dikarenakan Thomas Honggo Setjokusumo meninggal dunia, juga dengan pertimbangan semakin besarnya bisnis Perusahaan. Sehingga komposisi Dewan Komisaris yang sebelumnya terdiri dari 1 (satu) orang Presiden Komisaris dan 1 (satu) orang Komisaris Independen, menjadi 1 (satu) orang Presiden Komisaris, 1 (satu) orang Komisaris, dan 1 (satu) orang Komisaris Independen, per 31 Desember 2020.

Dengan demikian, komposisi dan susunan anggota Dewan Komisaris Perusahaan per 31 Desember 2020 adalah sebagaimana terlampir di bawah ini:

preparing candidates for Board of Commissioners and Board of Directors and proposing the amount of remuneration, as well as assisting Board of Commissioners in conducting assessment and evaluation of the performance of members of Board Commissioners and Board of Directors.

Up until now, Board of Commissioners considers the performance of the two Committees to be satisfactory because they always provide adequate feedback to Board of Commissioners and carry out their duties and functions in accordance with the Committee Charter. In addition, Board of Commissioners, through the Chairman of the Committee, also annually evaluates the performance of members of the two Committees.

Changes in Board of Commissioners Composition

In 2020, there were changes in the composition and structure of Board of Commissioners based on the resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) held on August 19, 2020, with the following resolutions:

1. Approved the termination of Thomas Honggo Setjokusumo's term as Independent Commissioner of the Company starting January 17, 2020, because Thomas Honggo Setjokusumo has passed away as evidenced by the Death Certificate dated January 20, 2020 issued by the Department of Population and Civil Registration of DKI Jakarta Province.
2. Approved the appointment of Hertanto Mangkusasono, as Commissioner of the Company and Lindawati Gani, as Independent Commissioner of the Company, effective from August 19, 2020 until the General Meeting of Shareholders in 2022, without prejudice to the right of the GMS to dismiss them at any time.

Changes in the composition and structure of Board of Commissioners members in 2020, in addition to filling the vacant position of Independent Commissioner because Thomas Honggo Setjokusumo passed away, also due to the growing size of the Company's business. The composition of Board of Commissioners, which previously consisted of 1 (one) President Commissioner and 1 (one) Independent Commissioner, became 1 (one) President Commissioner, 1 (one) Commissioner, and 1 (one) Independent Commissioner, as of December 31, 2020.

Therefore, the composition and structure of the Company's Board of Commissioners as of December 31, 2020 are :

Komposisi dan Susunan Dewan Komisaris per 31 Desember 2020
Board of Commissioners Composition and Structure as of December 31, 2020

Nama Name	Jabatan Position	Masa Jabatan Term of Office	Periode Jabatan Period of Office	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment
Erida	Presiden Komisaris President Commissioner	20 Mei 2019-RUPS Tahun 2022 May 20, 2019 – 2020 GMS	Ke-2 2nd	Diangkat sebagai Presiden Komisaris melalui Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No.27 tanggal 6 Juni 2016 Appointed as President Commissioner through the Deed of Minutes of Annual General Meeting of Shareholders No. 27 dated June 6, 2016



Komposisi dan Susunan Dewan Komisaris per 31 Desember 2020
Board of Commissioners Composition and Structure as of December 31, 2020

Nama Name	Jabatan Position	Masa Jabatan Term of Office	Periode Jabatan Period of Office	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment
Hertanto Mangkusasono	Komisaris Commissioner	19 Agustus 2020- RUPS Tahun 2022 August 19, 2019 – 2020 GMS	Ke-1 1st	Diangkat sebagai Komisaris melalui Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 233 tanggal 19 Agustus 2020 Appointed as Commissioner through the Deed of Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 233 dated August 19, 2020
Lindawati Gani	Komisaris Independen Independent Commissioner	19 Agustus 2020- RUPS Tahun 2022	Ke-1 1st	Diangkat sebagai Komisaris Independen melalui Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No.233 tanggal 19 Agustus 2020. Appointed as Independent Commissioner through the Deed of Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 233 dated August 19, 2020

Penutup dan Apresiasi

Tahun 2020 menjadi tahun yang penuh tantangan bagi Perusahaan, meski demikian, ASSA berhasil menjaga stabilitas dan konsistensinya di sepanjang tahun 2020 yang tidak lepas dari dukungan segenap pemangku kepentingan. Untuk itu, Dewan Komisaris mengucapkan terima kasih kepada Pemegang Saham, konsumen atau pelanggan, mitra bisnis, karyawan dan pemangku kepentingan lainnya atas kepercayaannya dalam mendukung kelangsungan usaha Perusahaan.

Dewan Komisaris juga memberikan apresiasi kepada jajaran Direksi yang telah mengelola Perusahaan dalam memperkuat stabilitas dan kinerja Perusahaan serta menjaga kepercayaan para pemangku kepentingan. Dewan Komisaris melalui Laporan ini sekali lagi menyampaikan penghargaan yang tinggi dan terimakasih kepada segenap Insan Perusahaan atas kerja keras, dedikasi dan komitmennya di sepanjang tahun 2020, sehingga Perusahaan mampu melewati tahun 2020 yang penuh tantangan ini dengan pencapaian yang positif.

Final Words and Appreciation

2020 was a year full of challenges for the Company, however, ASSA managed to maintain its stability and consistency throughout 2020 which cannot be separated from the support of all stakeholders. For this reason, Board of Commissioners would like to thank Shareholders, consumers or customers, business partners, employees and other stakeholders for their trust in supporting the Company's business continuity.

Board of Commissioners would also like to give appreciation to Board of Directors who have been managing the Company in strengthening the stability and performance of the Company and maintaining the trust of stakeholders. Board of Commissioners, through this report, once again would like to express high appreciation and gratitude to all Company People for their hard work, dedication and commitment throughout 2020, so that the Company was able to pass through this challenging year of 2020 with positive achievements.

Jakarta, Mei 2021

May, Jakarta 2021

Erida

Presiden Komisaris
President Commissioner





LAPORAN DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS REPORT



**Drs. Prodjo Sunarjanto
Sekar Pantjawati**

Presiden Direktur
President Director

”



Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas karunia-Nya yang tak terhingga, ASSA dapat melalui tahun 2020 yang penuh tantangan akibat Pandemi COVID-19 dengan pencapaian yang mengesankan. Direksi beserta seluruh jajaran organisasi Perusahaan berupaya fokus serta memperkuat sinergi untuk melaksanakan pengelolaan Perusahaan dengan menjalankan berbagai inovasi, strategi dan program kerja unggulan untuk meraih kesempatan bertumbuh walau dalam kondisi yang sangat sulit.

Sepanjang tahun 2020, ASSA mencatatkan beberapa pencapaian, diantaranya, dari sisi Pendapatan tercatat sebesar Rp3,04 triliun, meningkat sebesar Rp703,14 miliar atau sebesar 30,12% dibanding tahun 2019 sebesar Rp2,33 triliun; Total Aset mencapai Rp5,17 triliun, meningkat sebesar Rp321,67 miliar atau sebesar 6,63% dibandingkan tahun 2019 yang tercatat sebesar Rp4,85 triliun. Laba Bruto pun tercatat meningkat sebesar Rp45,62 miliar atau sebesar 6,13% menjadi Rp790,11 miliar dari Rp744,49 miliar di tahun 2019.

Sementara Total Liabilitas dan Ekuitas juga tercatat mengalami kenaikan masing-masing sebesar 6,28% dan 7,56% jika dibandingkan dengan tahun 2019. Dari sisi operasional, ASSA juga mencatatkan kinerja yang cukup mengesankan, terutama di Segmen Pengangkutan/ekspres dengan jasa layanan logistik "Anteraja". Pada pertengahan Oktober 2020, volume pengiriman/ jasa kurir Anteraja menembus angka 250.000 parsel per hari atau lebih dari dua kali lipat dibandingkan dengan sebelum masa Pandemi COVID-19. Anteraja mulai beroperasi pada Maret 2019 sehingga peningkatan volume pengiriman ini merupakan suatu pencapaian yang signifikan dan dimungkinkan dengan peran teknologi. Hingga akhir tahun 2020, segmen Pengangkutan/Ekspres mencatat peningkatan kinerja sebesar 854,97% menjadi Rp793,93 miliar dibanding tahun 2019 yang hanya sebesar Rp83,14 miliar.

Pencapaian yang sangat mengesankan ini dimungkinkan karena layanan Anteraja memiliki tiga keunggulan, pertama inovasi digital yang dilakukan bersama dengan mitra kerja sehingga model bisnis yang dikembangkan tetap selaras dengan kondisi pembatasan sosial berskala besar (PSBB).

Keunggulan kedua, *culture people*. ASSA memiliki pengalaman dalam manajemen *driver* dalam skala besar. ASSA menanamkan *culture power*, yaitu Penampilan, Tanggapan yang Cepat, Mengerti Pelanggan, Keramahmatan, Akurasi, Solusi Terbaik dan Kemudahan Akses, kepada sumber daya manusia yang dimiliki, termasuk para *driver* yang berjumlah ribuan orang. Dengan demikian, pelayanan ASSA memiliki nilai tambah bagi Perusahaan dan juga para pemangku kepentingan termasuk pelanggan.

Keunggulan ketiga, yaitu memaksimalkan kerja sama dengan *e-commerce*. Hingga akhir tahun 2020, ASSA telah menjalin kerja sama dengan 4 (empat) *e-commerce*, yaitu Tokopedia, Shopee, blibli dan JD-ID.

Dear Shareholders and Stakeholders,

Let us send our praise and gratitude upon God Almighty, because with His infinite grace, ASSA can sail through 2020, a year that was full of challenges due to the COVID-19 Pandemic with impressive achievements. Board of Directors and all levels of the Company's organization strive to focus and strengthen synergies to carry out the management of the Company by implementing various innovations, strategies and superior work programs to seize growth opportunities even in very difficult conditions.

Throughout 2020, ASSA posted a number of achievements, including, Rp3.04 trillion in Revenue, an increase of Rp703.14 billion or 30.12% compared to 2019 which was Rp2.33 trillion; Total assets reached Rp5.17 trillion, an increase of Rp321.67 billion or 6.63% compared to 2019 which was recorded at IDR 4.85 trillion; Gross Profit also recorded an increase of Rp45.62 billion or 6.13% to Rp790.11 billion from Rp744.49 billion in 2019.

Meanwhile, Total Liabilities and Equity also recorded an increase of 6.28% and 7.56% respectively compared to 2019. In terms of operational, ASSA recorded quite impressive performance as well, especially in the Freight/Express segment with "Anteraja" logistics services. In mid-October 2020, Anteraja shipment/courier service volume exceeded 250,000 parcels per day or more than double compared to the pre-COVID-19 pandemic. Anteraja began operating in March 2019, therefore this increase in the volume of shipment is a significant achievement and made possible by the role of technology. Until the end of 2020, the Freight/Express segment recorded a performance increase of 854.97% to Rp793.93 billion compared to 2019 which was only Rp83.14 billion.

This very impressive achievement was possible due to three advantages owned by Anteraja services, firstly digital innovation in cooperation with business partners so that the business model developed remained in line with the large-scale social restrictions (PSBB).

Secondly, *culture people*. ASSA has experience in driver management on a large scale. ASSA instills culture power, namely Appearance, Fast Response, Customer Understanding, Friendliness, Accuracy, Best Solutions and Ease of Access, to its human capital, including thousands of its drivers. Thus, ASSA services have added value for the Company as well as for stakeholders including customers.

Thirdly, maximizing cooperation with *e-commerce*. Until the end of 2020, ASSA has collaborated with 4 (Four) *e-commerce* sites, namely Tokopedia, Shopee, blibli and JD-ID.



Pencapaian ASSA di tahun 2020 juga didukung oleh inovasi teknologi informasi yang terus dikembangkan di tahun 2020, di antaranya, Car Sharing yang merupakan pengembangan dari aplikasi Share Car, Share Fleet yaitu *platform* sewa mobil untuk perusahaan, dan jba.co.id yaitu situs lelang mobil dan motor bekas yang dikelola oleh entitas anak usaha JBA Indonesia.

Hingga Desember 2020, JBA Indonesia cetak kenaikan penjualan Mobil-Motor Bekas di tengah Pandemi COVID-19 sebesar 75% atau mencapai 100 ribu unit. Komposisi penjualan kendaraan bekas ini terdiri dari 40 ribu mobil dan 60 ribu motor bekas, sementara jumlah kendaraan bekas yang berhasil dilelang JBAI mencapai lebih dari 200 ribu unit.

Semua perhitungan dan rencana yang kami jalankan akhirnya menemukan momentum di mana kami dapat bertumbuh meski di tengah tantangan. Pencapaian positif di tahun 2020 ini kemudian menjadi landasan kami selanjutnya untuk dapat mengubah tantangan yang ada di tahun 2021 nanti menjadi peluang. Kami telah menginisiasi berbagai inovasi dalam rangka memaksimalkan sumber daya yang dimiliki sehingga berhasil menciptakan nilai tambah Perusahaan bagi Pemegang Saham. Melalui kinerja yang baik ini, kami bertekad untuk menciptakan masa depan yang lebih baik dalam hal pertumbuhan, efisiensi, penciptaan nilai serta aspek penting lainnya yang penting bagi seluruh Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan ASSA.

Untuk itu, melalui kesempatan yang sangat baik ini, perkenankan saya mewakili seluruh anggota Direksi ASSA, menyampaikan laporan pelaksanaan pengelolaan ASSA serta strategi ASSA dalam rangka merespons berbagai tantangan serta pencapaian kinerja ASSA di tahun 2020 dan prospek usahanya di masa depan.

PERKEMBANGAN MAKRO EKONOMI 2020

Tahun 2020 merupakan tahun yang sangat sulit bagi perekonomian global maupun domestik akibat Pandemi Corona Virus Disease-19 (Covid-19) yang melanda dunia sejak akhir tahun 2019. Covid-19 telah menginfeksi lebih dari 100 juta orang dan menyebabkan kematian lebih dari 2 juta orang di seluruh belahan dunia. Dana Moneter Internasional (IMF) memprediksi pertumbuhan ekonomi global di tahun 2020 berkontraksi sebesar 3,5%.

Dengan berjalannya waktu, banyak perubahan signifikan yang terjadi pada perilaku individu maupun cara berbisnis sebagai respons yang adaptif agar tetap bertahan di tahun yang penuh tantangan ini. Menjelang akhir tahun 2020, pergerakan ekonomi global mulai membaik, didorong aktivitas ekonomi negara maju maupun negara berkembang yang terus meningkat.

Selain itu, keberhasilan uji coba dan ketersediaan vaksin COVID-19 juga menimbulkan optimisme tinggi bagi dunia bisnis sehingga mobilitas dan kegiatan ekonomi terus berjalan, apalagi sejumlah negara telah memulai proses penggunaan vaksin sejak awal Desember 2020.

ASSA's achievements in 2020 were also supported by information technology innovations that will continue to be developed in 2020, including Car Sharing, a development of Share Car application; Share Fleet, a car rental platform for corporates; and jba.co.id, a used car and motorcycle auction site managed by a subsidiary JBA Indonesia.

Until December 2020, JBA Indonesia has recorded a 75% increase in sales of used cars in the midst of the COVID-19 pandemic or reaching 100 thousand units. The composition of used vehicle sales consists of 40 thousand used cars and 60 thousand used motorcycles, while the number of used vehicles that JBAI has successfully auctioned was more than 200 thousand units.

The entire calculations and plans undertaken finally found a momentum where we can grow even in the midst of challenges. This positive achievement in 2020 will become our foundation to be able to turn the challenges that exist in 2021 into opportunities. We have initiated various innovations in order to maximize our resources so as to successfully create the Company's added value for the Shareholders. Through such good performance, we are determined to create a better future in terms of growth, efficiency, value creation and other important aspects that are important to all Shareholders and Stakeholders of ASSA.

For this reason, in this delightful occasion, please allow me to represent all members of ASSA's Board of Directors to submit a report on the implementation of ASSA management and ASSA strategies to respond a variety of challenges and ASSA performance achievements in 2020, as well as business outlook in the future.

MACRO ECONOMIC DEVELOPMENT IN 2020

2020 was a very difficult year for the global and domestic economies due to the Corona Virus Disease-19 (Covid-19) pandemic that has hit the world since the end of 2019. Covid-19 has infected more than 100 million people and caused the death of more than 2 million people in all parts of the world. The International Monetary Fund (IMF) predicted that global economic growth in 2020 contracted by 3.5%.

Over time, many significant changes have occurred in individual behavior and the way of doing business as an adaptive response in order to survive this challenging year. Towards the end of 2020, the global economic movement began to improve, driven by increased economic activities in both developed and developing countries.

In addition, the successful trial and availability of the COVID-19 vaccine also raised high optimism for the business world so that the mobility and economic activity can continue, especially since a number of countries have started the process of using vaccines since early December 2020.



Sementara itu, di Tanah Air, Pandemi COVID-19 telah mengakibatkan krisis kesehatan dan ekonomi sekaligus. Kebijakan yang dijalankan oleh Pemerintah seperti Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) untuk mengendalikan tingkat penularan Covid-19 di Indonesia, namun di sisi lain telah juga menimbulkan dampak tersendiri bagi bisnis yang dijalankan secara umum. Sedikitnya 30 juta orang mengalami penurunan daya beli dan mengakibatkan besarnya gelombang Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) sehingga meningkatkan tingkat pengangguran hingga lebih dari 10 juta orang. Di samping itu, angkatan kerja baru di Indonesia bertambah 2,5 juta orang setiap tahunnya sehingga semakin membutuhkan adanya lowongan kerja.

Sementara itu, berdasarkan “Laporan Perkembangan Ekonomi Indonesia dan Dunia Triwulan III-2020” yang dikeluarkan oleh Bappenas, sektor transportasi dan akomodasi menjadi sektor yang berkontraksi paling dalam. Untuk sektor transportasi dan pergudangan sendiri pada Triwulan III-2020 mengalami kontraksi 16,7% yoy, sementara angkutan udara berkontraksi sebesar 63,9% yoy, angkutan rel berkontraksi 51,1% yoy. Sementara, Bappenas mencatatkan kinerja yang lebih baik dialami oleh angkutan darat dan laut yang memperkecil kontraksi masing-masing menjadi 5,0% dan 5,3% yoy setelah sebelumnya berkontraksi cukup dalam sebesar 17,7% dan 17,3% yoy.

Untuk sektor perdagangan mobil dan sepeda motor juga mengalami penurunan yang sangat dalam akibat turunnya daya beli masyarakat dan lesunya pertumbuhan ekonomi nasional. Bappenas mencatat perdagangan mobil, sepeda motor dan reparasinya pada Triwulan III-2020 mengalami kontraksi hingga 18,1% yoy. Meski demikian, untuk memperbaiki tekanan pada perdagangan mobil dan motor, Pemerintah mengambil sikap dengan menerapkan relaksasi kredit pembayaran kendaraan yang tertuang dalam Perppu No. 1 Tahun 2020 tentang Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan, memberikan relaksasi kredit sebagaimana tertuang dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 11/POJK.03/2020 tentang Stimulus Perekonomian Nasional sebagai Kebijakan *Countercyclical* Dampak Penyebaran Covid-19.

Meski menghadapi tantangan yang berat, ASSA berhasil mencatatkan kinerja positif. Bahkan, ASSA berhasil meraih kepercayaan dari sebuah bank besar dengan memberikan fasilitas kredit sebesar Rp1 triliun untuk pembelian mobil baru guna mendukung bisnis yang dijalankan pada awal April 2020 atau saat pandemi Covid-19 di Indonesia mencapai puncaknya. Tak hanya itu, di tengah gelombang PHK yang marak terjadi, Segmen usaha jasa layanan pengiriman “Anteraja” yang telah beroperasi penuh pada tahun 2020 berhasil menciptakan lapangan kerja bagi lebih dari 5.000 kurir Satria di seluruh kabupaten di Indonesia. Perusahaan juga berupaya untuk meningkatkan sinergi antara Anteraja dengan Divisi Logistik ASSA untuk dapat mendorong pengembangan bisnis bersama yang dijalankan.

ASSA Group juga menjadi perusahaan yang memiliki situs lelang mobil nomor 1 sekaligus menjadi yang terbesar di dunia

Meanwhile, in Indonesia, the COVID-19 pandemic has resulted in a health and economic crisis simultaneously. The policies implemented by the Government such as Large-Scale Social Restrictions (PSBB) with the aim of controlling the level of Covid-19 transmission in Indonesia, on the other hand have also had a separate impact on businesses. At least 30 million people experienced a decline in purchasing power and resulted in a large wave of layoffs, increasing the unemployment rate to more than 10 million people. Apart from that, the new workforce in Indonesia is increasing by 2.5 million people each year, thus increasing the need for job vacancies.

Meanwhile, based on the “3rd Quarter -2020 Indonesia and World Economic Development Report” issued by Bappenas, the transportation and accommodation sector was the sector that contracted the most. For the transportation and warehousing sector, in Q3 2020 contracted by 16.7% yoy, while air transport contracted by 63.9% yoy, rail transport contracted 51.1% yoy. Meanwhile, Bappenas recorded that land and sea transportation had better performance, which reduced the contraction to 5.0% and 5.3% yoy, respectively, after previously contracting quite deep by 17.7% and 17.3% yoy.

The car and motorcycle trade sector also experienced a very deep decline due to the decline in people's purchasing power and sluggish national economic growth. Bappenas noted that the trade in cars, motorcycles, and their reparations in the third quarter of 2020 contracted by 18.1% yoy. However, in order to improve the pressure on the car and motorcycle trade, the Government took an action in the form of relaxation of vehicle payment credits as stipulated in Perppu No. 1 of 2020 concerning State Finances and Financial System Stability, provided credit relaxation as stipulated in the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 11/POJK.03/2020 concerning National Economic Stimulus as a Countercyclical Policy on the Impact of the Spread of Covid-19.

Despite facing tough challenges, ASSA managed to record positive performance. In fact, ASSA has won the trust of a foremost bank by providing a credit facility of Rp1 trillion for the purchase of new car to support its business in early April 2020 or when the Covid-19 pandemic in Indonesia reached its peak. Not only that, amid a wave of layoffs, “Anteraja” freight business segment, which has been fully operational in 2020, has succeeded in creating jobs for more than 5,000 Satria couriers in all regions in Indonesia. The Company also attempted to increase the synergy between Anteraja and ASSA Logistics Division to be able to boost joint business development.

ASSA Group has also become a company that has the number 1 car auction site as well as the world's largest automotive



pelelangan otomotif di Indonesia melalui penggabungan antara JBA dan Bidwin yang kini menjadi New JBA. Selain itu, bisnis ShareCar yang memanfaatkan teknologi digital berhasil mendapatkan perhatian di mata pelanggan sehingga berhasil meningkatkan *revenue* per *car* seiring dengan utilisasi mobil yang disewakan. Caroline yang merupakan *market place* otomotif dan perdagangan mobil bekas *online* juga menunjukkan kemajuan sehingga berhasil mencatatkan volume penjualan yang cukup baik di tengah kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) yang diterapkan oleh Pemerintah.

ANALISIS ATAS KINERJA PERUSAHAAN

Perusahaan membagi kegiatan usaha ke dalam 6 (enam) segmen usaha, sebagaimana diuraikan dalam Laporan Keuangan Audited Tahun 2020, yaitu Segmen Bisnis Penyewaan Kendaraan, Autopool dan Juru Mudi, Segmen Penjualan Kendaraan Bekas, Segmen Bisnis Jasa Logistik, Segmen Jasa Lelang, Segmen Jasa Pengangkutan/*Express* dan segmen lain-lain.

Melalui segmen usaha Penyewaan Kendaraan, Autopool dan Juru Mudi, ASSA menawarkan sistem manajemen angkutan kendaraan baik secara individual maupun angkutan bersama untuk perusahaan guna menjawab segala kebutuhan pasar. Segmen ini menawarkan produk-produk utama, antara lain:

1. ASSA Rent, yaitu produk pelayanan rental kendaraan dengan segala jenis durasi, mulai dari jangka panjang yang sesuai dengan kebutuhan pelanggan, maupun jangka pendek sebagai jawaban penyewaan kendaraan untuk urusan pribadi maupun keluarga dengan tetap memperhatikan keselamatan melalui kendaraan yang telah dipastikan kelayakannya di jalan.
2. Share Car, yaitu produk sewa mobil yang dapat dilakukan secara *online* melalui aplikasi Share Car.
3. Autopool, yaitu sistem manajemen angkutan bersama (*Car Pooling*) yang dapat digunakan oleh karyawan di sebuah perusahaan agar dapat lebih nyaman dan memastikan keselamatan saat berkendara di jalan. Produk ini juga menawarkan jasa kendaraan komersial angkutan barang berupa *blind van* atau truk dengan durasi panjang untuk menjawab kebutuhan perusahaan pelanggan yang membutuhkan kendaraan yang lebih besar maupun sebagai media promosi di jalan.
4. ASSA Driver Services, yaitu layanan jasa pengemudi profesional dalam produk ASSA Driver Services. ASSA menyediakan lebih dari 4.325 pengemudi yang andal dan terlatih yang siap mengantar pelanggan dengan tetap menghadirkan rasa aman dan nyaman hingga ke tujuan.

Sementara itu, di Segmen Penjualan Kendaraan Bekas, ASSA menyediakan solusi untuk jual beli mobil pelanggan secara transparan dan berkualitas melalui situs jual mobil bekas Caroline. Caroline memiliki tim inspektor mobil terlatih dan andal sehingga dapat memberikan transparansi kepada calon pembeli maupun penjual terhadap kualitas kendaraan yang hendak diperjualbelikan. Didukung oleh teknologi digital yang telah dikembangkan, Caroline juga menyediakan fasilitas pembayaran yang memudahkan sehingga penjual maupun pembeli tidak mengalami kesulitan dari mulai awal pencarian

auction in Indonesia through a merger between JBA and Bidwin, which is now known as New JBA. In addition, ShareCar business that utilizes digital technology has succeeded in getting attention in the eyes of customers and has succeeded in increasing revenue per car in line with the utilization of the car being rented. Caroline, which is an automotive market place and online used car trade, has also shown progress and managed to record a fairly good sales volume in the midst of the Large-Scale Social Restrictions (PSBB) policy implemented by the Government.

ANALYSIS ON COMPANY PERFORMANCE

The Company divides its business activities into 6 (six) business segments, as outlined in the 2020 Audited Financial Statements, namely the Vehicle Rental, Autopool and Driver Segment, Used Vehicle Sales Segment, Logistics Service Business Segment, Auction Service Segment, Freight/*Express* Service Segment and Other segment.

Through the Vehicle Rental, Autopool and Driver segment, ASSA offers a vehicle management system both individually and collectively for companies to answer all market needs. This segment offers the following main products:

1. ASSA Rent, is a vehicle rental service product with all types of duration, ranging from long-term according to customer needs, as well as short-term to answer the needs of renting a vehicle for personal and family matters, while still paying attention to safety through roadworthy vehicles.
2. Share Car, is an online car rental product through the Share Car application.
3. Autopool, is a shared transportation management system (*Car Pooling*) that can be used by employees in a company to be more comfortable and ensure safety while driving on the road. This product also offers commercial vehicle service for freight transportation in the form of blind van or truck with a long duration to answer the needs of corporate customers that require larger vehicles or as a promotional medium on the road.
4. ASSA Driver Service, is a professional driver services in ASSA Driver Service Product. ASSA provides more than 4,325 professional drivers in ASSA Driver Service product. The reliable and well-trained drivers are ready to take customers to their destination while still providing a sense of safety and comfort.

Meanwhile, in the Used Vehicle Sales Segment, ASSA provides a solution for buying and selling customers' cars in a transparent and high quality manner through the Caroline used car sales site. Caroline has a team of trained and reliable car inspectors who can provide transparency to prospective buyers and sellers regarding the quality of traded vehicles. Supported by digital technology that has been developed, Caroline also provides payment facilities that will ease sellers and buyers, starting from searching for vehicle until paying for the desired vehicle with an easy process. Caroline's safety



kendaraan hingga pembayaran kendaraan yang diingingkan dengan proses yang mudah. Keamanan Caroline juga telah terjamin karena telah diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dalam menjalankan operasionalnya.

Di Segmen Bisnis Jasa Logistik, ASSA menyediakan jasa transportasi untuk segala keperluan pengiriman logistik pelanggan, mulai dari ukuran kecil hingga ukuran besar dengan jarak yang dapat disesuaikan melalui produk ASSA Logistics. Melalui ASSA Logistics, ASSA berkomitmen untuk memberikan solusi paling efektif yang mencakup pengelolaan armada, ritase dan sistem pengantaran untuk meningkatkan efisiensi agar barang yang dikirimkan dapat segera diterima oleh pelanggan.

Di Segmen Jasa Lelang, melalui Entitas Anak Usaha, ASSA menyediakan wadah jual beli kendaraan dengan sistem lelang yang terpercaya, terdepan dan dapat diandalkan. Melalui segmen ini, pelanggan yang ingin menjual kendaraannya, baik motor maupun mobil, dapat mempercepat penjualannya serta mendapat nilai tambah karena memiliki harga jual dan beli yang menguntungkan serta telah memiliki jaringan lelang yang luas berskala internasional. Segmen ini didukung oleh 18 cabang, hub dan pool di berbagai kota besar di Indonesia, sekaligus memiliki teknologi dan sistem komunikasi terkini sehingga dapat memberikan informasi terbaik secara cepat kepada penjual maupun pembeli.

Segmen ASSA yang memiliki momentum pertumbuhan di masa sulit saat ini adalah Segmen Jasa Pengangkutan/Express yang dikelola oleh entitas anak usaha yaitu PT Tri Adi Bersama dengan nama jasa layanan logistik "Anteraja". ASSA memulai kegiatan usaha Anteraja pada tahun 2019. Hingga tahun 2020, Anteraja telah menjadi salah satu jasa layanan logistik yang terdaftar di *marketplace* Indonesia sebagai salah satu layanan yang memberikan pilihan pengantaran paket, mulai dari reguler, *next day*, maupun *same day*.

Segmen lainnya adalah Segmen Lain-lain yang terdiri dari kegiatan investasi dan jasa pergudangan. Investasi merupakan bisnis baru di tahun 2019, sementara bisnis pergudangan dijalankan oleh Entitas Anak Perusahaan, PT Adi Sarana Properti yang didirikan pada tanggal 17 Mei 2017.

Masing-masing segmen bisnis di atas memiliki dampak yang berbeda dari situasi Pandemi Covid-19. Segmen Jasa Pengangkutan/Express, misalnya, justru memiliki momentum pertumbuhannya hingga mencapai 800%, bahkan segmen ini mampu memberikan peluang pekerjaan kepada ribuan tenaga driver.

Di Segmen Penyewaan Kendaraan, di awal tahun, mengalami penurunan kinerja yang cukup dalam, namun di akhir tahun justru terjadi mengalami peningkatan permintaan. Yang paling menarik, terjadi di segmen lelang. Pada awal PSBB, di mana pergerakan manusia sangat dibatasi, sementara pola bisnis lelang kebanyakan *customer* akan datang ke tempat kami untuk melihat kondisi fisik kendaraan sebelum mengikuti lelang. Akibatnya, pada April dan Mei, bisnis lelang mengalami penurunan yang cukup dalam. Namun, ASSA kemudian memaksimalkan *platform* situs *online* yang telah dibangun sejak tahun 2019, yaitu *caroline.id*. Melalui situs ini, maka pada

has also been guaranteed because its operations have been supervised by the Financial Services Authority (OJK).

In the Logistics Services Business Segment, ASSA provides transportation services for all logistics needs of customers, from small to large sizes with adjustable distances through ASSA Logistics product. Through ASSA Logistics, ASSA is committed to providing the most effective solutions that include fleet management, ritase and delivery systems to increase efficiency so that the goods sent can be received immediately by customers.

In the Auction Services Segment, through its Subsidiary, ASSA provides a media for buying and selling vehicles with a trusted, advanced and reliable auction system. Through this segment, customers who wish to sell their vehicles, both motorcycles and cars, can accelerate their sales and get added value because they have favorable buying and selling prices, with extensive international auction network. This segment is supported by 18 branches, hubs and pools in various major cities in Indonesia, as well as having the latest technology and communication systems that is able to quickly provide the best information to both sellers and buyers.

ASSA's business segment that has growth momentum in these difficult times is the Freight/Express segment which is managed by a subsidiary, PT Tri Adi Bersama, with the name "Anteraja" logistics services. ASSA started Anteraja business activities in 2019. Until 2020, Anteraja has become one of the logistics services listed on the Indonesian marketplace as one of the services providing delivery options, starting from regular, next day, and same day.

Another segment is the Others segment, which consists of investment activities and warehousing services. Investment is a new business in 2019, while the warehousing business is run by its subsidiary, PT Adi Sarana Properti, which was established on May 17, 2017.

Each of the above business segments has a different impact from the Covid-19 Pandemic situation. The Freight/Express segment, for example, actually has a momentum of growth of up to 800%, and furthermore, this segment managed to provide job opportunities for thousands of drivers.

In the Vehicle Rental Segment, at the beginning of the year, the performance decreased quite deeply, but there was an increase in demand at the end of the year. The most interesting thing happened in the auction segment. At the beginning of the PSBB where people movement was very limited, while the auction business pattern is most customers would come to our place to see the physical condition of the vehicle before participating in the auction. As a result, in April and May, the auction business experienced a deep decline. However, ASSA then maximized the online site platform that has been built since 2019, namely *caroline.id*. Through this site, in June,



bulan Juni, bisnis lelang ASSA kembali bertumbuh. Dengan demikian, secara keseluruhan, pertumbuhan bisnis ASSA di masa sulit ini cukup mengesankan. Semua pencapaian itu diraih berkat inovasi teknologi informasi yang telah dirintis ASSA pada tahun-tahun sebelumnya.

STRATEGI DAN KEBIJAKAN STRATEGIS

Strategi dan kebijakan strategi ASSA tertuang dalam Rencana Kerja Perusahaan yang dicanangkan di awal tahun. Dalam penyusunan rencana kerja tersebut, beberapa asumsi yang kami gunakan antara lain kondisi pandemi COVID-19 yang telah menyebar secara masif sejak akhir 2019. Perusahaan berupaya untuk menjawab dampak atas tantangan tersebut melalui penerapan kebijakan strategis berupa inovasi-inovasi dalam menjalankan operasionalnya untuk mencapai target dan sasaran yang dicanangkan di awal tahun.

Perusahaan berupaya menciptakan peluang di tengah tantangan dengan memanfaatkan transformasi digital melalui aplikasi-aplikasi digital serta media sosial untuk menjadi tumpuan ASSA dan Anak Perusahaan agar tetap tumbuh berkelanjutan. Perusahaan meyakini *e-commerce*, *fintech*, *digital payment* dan penggunaan teknologi digital akan menjadi mesin pertumbuhan yang baru seiring dengan peningkatan pengguna internet dan *smartphone* yang didorong dengan perubahan kebiasaan belanja masyarakat ke sistem *online*.

Perusahaan juga terus memanfaatkan teknologi digital dalam meraih *market* baru dengan menyesuaikan pola bisnis Perusahaan di mana dari sebelumnya *B to B* kemudian mengecil menjadi *B to C* dan *C to C* serta tumbuhnya usaha kecil, mikro dan menengah (UMKM) akibat minimnya lapangan kerja formal sebagai dampak dari pandemi di Indonesia. Di samping itu, Perusahaan juga berupaya untuk terus mendorong kinerja segmen-segmen yang berbasis *online* dalam mencapai pertumbuhan yang optimal sehingga dapat menahan dampak pandemi Covid-19 yang akhirnya dapat membuat seluruh bisnis ASSA Group mengalami dampak yang relatif minimum.

Secara umum, strategi yang dijalankan oleh Perusahaan pada tahun 2020 adalah sebagai berikut:

1. Memanfaatkan penggunaan teknologi digital pada lini bisnis yang dilayani;
2. Mengembangkan pasar baru dan meraih pelanggan yang telah bergeser ke sistem *online*;
3. Mengoptimalkan *digital payment*;
4. Meningkatkan pengelolaan media sosial sebagai salah satu tempat transaksi;
5. Menyesuaikan segmen usaha dengan pola bisnis yang sedang berkembang di Indonesia.

PERBANDINGAN HASIL YANG DICAPAI DENGAN YANG DITARGETKAN

Sebagaimana telah dikemukakan sebelumnya bahwa di awal tahun buku, ASSA telah menetapkan sasaran dan target yang hendak dicapai di tahun buku. Namun demikian, dikarenakan adanya Pandemi COVID-19 yang berdampak cukup dalam terhadap kegiatan operasional Perusahaan, maka dalam perjalanannya Perusahaan melakukan reviu terhadap target yang ditetapkan sesuai dengan perkembangan kondisi internal dan eksternal Perusahaan.

the ASSA auction business managed to grow again. As such, overall, ASSA's business growth in these difficult times has been quite impressive. All these achievements were achieved thanks to the information technology innovation that had been pioneered by ASSA in previous years.

STRATEGIES AND STRATEGIC POLICIES

ASSA's strategies and strategic policies are contained in the Company Work Plan launched at the beginning of the year. Several assumptions are used in preparing the work plan, including the condition of the COVID-19 pandemic which has spread massively since the end of 2019. The Company sought to respond to the impact of these challenges through the implementation of strategic policies in the form of innovations in carrying out its operations to achieve the goals and targets that have been set at the beginning of the year.

The Company made every effort to create opportunities in the midst of challenges by utilizing digital transformation through digital applications and social media to become the foundation of ASSA and its subsidiaries to continue to grow in a sustainable manner. The Company believes that *e-commerce*, *fintech*, *digital payment* and the use of digital technology will become new growth engines in line with the increase in internet and smartphone users, which is driven by changes in people's shopping habits to the online system.

The Company also continued to utilize digital technology in reaching new markets by adjusting the Company's business patterns, from previously *B to B* to *B to C* and *C to C* as well as the growth of small, micro and medium enterprises (MSMEs) due to the lack of formal employment as a result of the pandemic in Indonesia. In addition, the Company also continued to encourage the performance of online-based segments in achieving optimal growth so as to withstand the impact of the Covid-19 pandemic, which eventually make the entire ASSA Group business only experienced a relatively minimum impact.

In general, the strategies undertaken by the Company in 2020 are as follows:

1. Utilizing the use of digital technology in its lines of business;
2. Develop new markets and reach customers who have shifted to online systems;
3. Optimizing digital payments;
4. Improve the management of social media as a place for transactions;
5. Adjusting business segments to the growing business patterns in Indonesia.

COMPARISON OF RESULTS ACHIEVED WITH TARGETS

As stated earlier, at the beginning of the fiscal year, ASSA has set goals and targets to be achieved in the fiscal year. However, due to the COVID-19 Pandemic which had a profound impact on the Company's operational activities, the Company reviewed the targets set in accordance with developments in the Company's internal and external conditions.



Adapun ikhtisar pencapaian kinerja Perusahaan berupa realisasi terhadap target di tahun 2020 sebagai berikut:

The summary of the Company's performance achievements in the form of the realization of the 2020 targets is as follows:

Tabel Pencapaian Target Kinerja Keuangan Tahun 2020
Achievement of Financial Performance Targets 2020

Uraian Description	Realisasi 2020 (Rp miliar) 2020 Realization (Rp billion)	Target 2020 (Rp miliar) 2020 Target (Rp billion)	Pencapaian Realisasi terhadap Target 2020 (%) Achievement of Realization against 2020 Target (%)
Pendapatan Revenue	3.037	3.145	96,57%
Laba Operasi Income from Operations	313	1.023	30,60%
Laba Bersih Net Income	64	168	38,10%
Struktur Modal Capital Structure	1.439	1.685	85,40%

KENDALA DAN TANTANGAN SERTA SOLUSINYA

Keberhasilan yang dicapai Perusahaan tercermin dari upaya Perusahaan dalam menghadapi kendala/tantangan dalam menjalankan usaha. Pandemi COVID-19 yang menyebabkan krisis multidimensional berskala global, di mana kondisi ini belum pernah terjadi sebelumnya dalam beberapa dekade terakhir. Hal ini tentu menjadi tantangan terbesar bagi ASSA di tahun 2020. Perusahaan segera beradaptasi untuk menjawab tantangan yang terjadi untuk mempertahankan momentum dan meminimalisir dampak yang dialami meskipun terdapat penurunan mobilitas masyarakat Indonesia seiring dengan diterapkannya kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB).

Namun demikian, dalam setiap tantangan tentu ada peluang yang dapat dikejar. Kami melihat bahwa Era Pandemi ini juga memberikan peluang bagi ASSA untuk terus berinovasi menyediakan layanan dan pengalaman terbaik kepada pelanggan melalui kekuatan layanan digital. Seiring dengan perubahan perilaku pelanggan dalam melakukan kegiatannya, kami juga terus melengkapi fitur-fitur layanan digital melalui aplikasi Share Car, *ShareFleet*, *jba.id*, serta memaksimalkan kanal-kanal di situs jual mobil bekas Caroline, yang semuanya mampu memberikan manfaat bagi para *customer* di tengah pandemi yang terjadi.

Sementara itu, dari internal Perusahaan, kami juga memiliki *effort* yang cukup besar untuk menjaga dan memantau karyawan-karyawan kami dari dampak daripada COVID-19. Kami telah memberlakukan protokol kesehatan yang cukup ketat terhadap seluruh karyawan. Kami menyediakan kendaraan sebagai alat transportasi bagi Karyawan untuk meminimalisir penyebaran COVID-19. Namun kami menyadari bahwa meski kami menjaga mereka, tapi pada kenyataannya mereka memiliki lingkungan keluarga, lingkungan rumah sehingga tidak dapat 100% diminimalisir.

Untuk *driver* kami yang berjumlah ribuan, kami juga menyediakan fasilitas berupa perlengkapan diri untuk

CONSTRAINTS, CHALLENGES AND SOLUTIONS

The Company's success is reflected in its efforts to face obstacles/challenges in running its business. The COVID-19 pandemic was causing a multidimensional crisis on a global scale, where this condition has never happened before in the last few decades. This is certainly the biggest challenge for ASSA in 2020. The Company immediately adapted to respond to the challenges in order to maintain momentum and minimize the impact experienced even though the mobility of the people of Indonesia declined in line with the implementation of the Large-Scale Social Restrictions (PSBB) policy.

However, there are opportunities that can be pursued in every challenge. We were able to see that this Pandemic Era also provided an opportunity for ASSA to continue to innovate in providing the best services and experiences to customers through the power of digital services. Along with changes in customer behavior in carrying out their activities, we also continue to complement digital service features through Sharing Car application, *ShareFleet*, *jba.id*, as well as maximizing channels on Caroline used car selling site, all of which are able to provide benefits to customers amid the pandemic that occurred.

Meanwhile, from within the Company, we also made efforts to protect and monitor our employees from the impact of COVID-19. We have enforced a fairly strict health protocol on all employees. We provided vehicles as a means of transportation for employees to minimize the spread of COVID-19. However, we realize that even though we take care of them, in fact they have family and home environment, so that cannot be minimized 100%.

For our thousands of drivers, we also provided facilities in the form of personal equipment to meet health protocol



memenuhi standar protokol kesehatan. Dan kami sangat bersyukur, mereka memiliki *daily self declaration* yang kuat, sehingga Perusahaan pun dapat tumbuh bersama mereka. Puji syukur kepada Tuhan Yang Mahakuasa atas kondisi yang baik ini.

Hingga akhir tahun 2020 dan ke depannya, penggunaan *platform digital* tetap menjadi fokus utama ASSA untuk memberikan *customer experience* dan keamanan terbaik dalam menjaga momentum pertumbuhan. Kami akan terus melakukan transformasi digital untuk mendukung bisnis kami mendapatkan keunggulan yang kompetitif.

PENINGKATAN KUALITAS PENERAPAN GCG

Sebagai entitas usaha yang sahamnya tercatat di Bursa Efek Indonesia, ASSA memiliki komitmen yang tinggi dalam menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) secara konsisten dan berkualitas dalam setiap aspek kegiatan bisnis sehari-hari, termasuk memenuhi seluruh kepatuhan atas peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Bagi kami, penerapan GCG tidak hanya sekadar menggugurkan kewajiban, namun sudah merupakan keharusan untuk menjaga transparansi dan akuntabilitas pengelolaan Perusahaan kepada publik.

Kepatuhan tersebut telah dijalankan Perusahaan, yang berdampak positif terhadap pola pengelolaan Perusahaan oleh manajemen. Kemitraan strategis melalui pengawasan oleh Dewan Komisaris berdampak pada pengelolaan Perusahaan yang lebih berimbang. Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) yang memberikan forum bagi pemegang saham untuk mengambil keputusan strategis turut mendorong praktik penerapan prinsip GCG yang berlandaskan pada transparansi dan akuntabilitas. Perusahaan telah melengkapi diri dengan manajemen risiko dan audit internal. Kedua pendekatan yang berfungsi layaknya dua sisi dalam satu mata koin ini berfungsi memberikan pendeteksian dini atas kemungkinan-kemungkinan risiko yang dihadapi Perusahaan, sekaligus memberikan evaluasi dan pengawasan pada proses bisnis yang telah berjalan.

Transparansi informasi kepada pemegang saham juga menjadi perhatian utama manajemen. Melalui fungsi *Corporate Secretary*, Perusahaan memberikan informasi yang komprehensif kepada pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan. Perusahaan menyadari transparansi informasi menjadi bagian yang tak terpisahkan dari pembangunan keberlanjutan yang ditopang oleh keterikatan pemangku kepentingan dalam proses pengawasan tidak langsung.

Transparansi informasi yang komprehensif juga dilakukan melalui penyajian Laporan Keuangan Teraudit, yang telah melalui proses audit independen oleh akuntan publik. Penunjukan akuntan publik juga dilakukan melalui rangkaian mekanisme berjenjang, yang melibatkan pemegang saham melalui RUPS. Hal ini dilakukan untuk menjaga independensi akuntan publik, yang pada akhirnya akan memberikan opini yang sesuai dengan ketentuan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang berlaku di Indonesia.

standards. And we are very grateful that they have a strong daily self declaration, so that the Company can grow with them. Praise Almighty God for this good condition.

Until the end of 2020 and moving forward, the use of digital platforms will remain ASSA's main focus to provide the best customer experience and security in maintaining growth momentum. We will continue to carry out digital transformation to support our business in order to gain a competitive advantage.

IMPROVING THE QUALITY OF GCG IMPLEMENTATION

As a business entity whose shares are listed on the Indonesia Stock Exchange, ASSA has a strong commitment to implementing Good Corporate Governance (GCG) consistently and with high quality in every aspect of daily business activities, including fulfilling all regulatory compliance and current regulation. For us, the implementation of GCG is not just a matter of fulfilling obligations, but is an imperative to maintain transparency and accountability of the Company's management to the public.

Such compliance has been implemented by the Company, which has had a positive impact on the management pattern of the Company conducted by the Management. Strategic partnerships through supervision by Board of Commissioners have an impact on a more balanced management of the Company. The General Meeting of Shareholders (GMS), which serves a forum for shareholders to make strategic decisions, also encourages the practice of implementing GCG principles based on transparency and accountability. The Company has equipped itself with risk management and internal audit. These two approaches, which function as two sides of a coin, provide early detection of possible risks faced by the Company, as well as provide evaluation and supervision of ongoing business processes.

Transparency of information to shareholders is also a major concern of the Company. Through the Corporate Secretary function, the Company provides comprehensive information to shareholders and all stakeholders. The Company realizes that transparency of information is an integral part of sustainable development that is supported by stakeholders' engagement in the indirect monitoring process.

Comprehensive information transparency is also carried out through the presentation of Audited Financial Statements, which have gone through an independent audit process by public accountant. The appointment of public accountant is executed through a series of tiered mechanisms, which involve shareholders through the GMS. This is done to maintain the independence of public accountant that will provide an opinion in accordance with the provisions of the Financial Accounting Standards (SAK) applicable in Indonesia.



Agar penerapan prinsip GCG dapat terukur, Perusahaan melakukan *assessment* secara periodik 2 (dua) tahunan. Hasil *assessment* ini menjadi evaluasi dan masukan bagi perbaikan penerapan prinsip GCG di lingkup Perusahaan. Untuk *assessment* tahun ukur 2020, ASSA menggunakan parameter ASEAN *Corporate Governance Scorecard* (ACGS) dengan metode penilaian mandiri atau *self assessment*. Hasil *self assessment* tahun 2020 menunjukkan perolehan skor 73,97 dari skala 100 dengan kategori "Fair". Perolehan ini meningkat jika dibanding tahun 2018 dengan perolehan skor 71,17 dari skala 100 dengan kategori "Fair".

PENERAPAN SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Untuk memastikan bahwa pengelolaan manajemen risiko berjalan di setiap tingkatan, Perusahaan membentuk unit kerja manajemen risiko yang bertanggung jawab mengoordinir, mengevaluasi, dan memfasilitasi seluruh kegiatan pengelolaan risiko di Perusahaan. Hal ini dilakukan untuk memastikan bahwa penerapan manajemen risiko tercapai secara komprehensif, efektif, dan efisien sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan Perusahaan.

Salah satu implementasi prinsip transparansi dan *responsibility* dalam *Good Corporate Governance* (GCG) adalah penerapan Enterprise Risk Management (ERM) atau Manajemen Risiko yang luas dan terpadu. Penerapan manajemen risiko oleh Perusahaan bertujuan untuk mengidentifikasi, mengukur dan melakukan mitigasi risiko. Di tahun 2020, Perusahaan telah mengidentifikasi sejumlah risiko utama yang dihadapi Perusahaan, yaitu:

1. Risiko Pendanaan
2. Risiko Fluktuasi Suku Bunga
3. Risiko Kredit
4. Risiko Proses
5. Risiko SDM
6. Risiko Sistem
7. Risiko K3L
8. Risiko Pasar Mobil
9. Risiko Pemutusan dan Tidak Diperpanjangnya Kontrak
10. Risiko Ketergantungan pada Tenaga Kerja Berkualitas
11. Risiko Perekonomian
12. Risiko Perubahan Perilaku Konsumen
13. Risiko Perubahan Metode Penjualan
14. Risiko Perubahan Harga
15. Risiko Pengaruh Produk Baru atau Penarikan Produk
16. Risiko portofolio customer

Atas risiko-risiko tersebut Perusahaan melakukan mitigasi yang telah diperhitungkan serta melakukan evaluasi terhadap pelaksanaannya. Pelaksanaan evaluasi Manajemen Risiko di ASSA dilaksanakan dengan mengevaluasi kecukupan rancangan dan kondisi penerapan manajemen risiko Perusahaan yang dapat dilakukan oleh internal auditor atau evaluator independen yang ditugaskan oleh manajemen atau Pemegang Saham Perusahaan.

Pelaksanaan evaluasi efektivitas manajemen risiko ASSA tahun 2020 mengindikasikan bahwa profil risiko utama yang dihadapi Perusahaan berada dalam level terkendali dan sistem manajemen risiko ASSA berada dalam tingkat efisien.

In order to measure the implementation of GCG principles, the Company conducts periodic assessment for every 2 (two) years. The results of this assessment serve as an evaluation and input for the improvement of GCG principles implementation in the Company. For the assessment of 2020 measurement year, ASSA used the ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS) parameter with self-assessment method. The results of self-assessment in 2020 showed a score of 73.97 from a scale of 100 in "Fair" category. This score increased compared to 2018 with a score of 71.17 from a scale of 100 in "Fair" category.

RISK MANAGEMENT SYSTEM

To ensure that risk management runs at every level, the Company formed a risk management unit that is responsible for coordinating, evaluating and facilitating all risk management activities in the Company. This is done to ensure that the implementation of risk management is achieved in a comprehensive, effective and efficient manner in accordance with the plans established by the Company.

One of the implementation of the principles of transparency and responsibility in Good Corporate Governance (GCG) is the application of comprehensive and integrated Enterprise Risk Management (ERM). The Company's risk management aims to identify, measure and mitigate risks. In 2020, the Company has identified a number of major risks faced, namely:

1. Funding Risk
2. Interest Rate Fluctuation Risk
3. Credit Risk
4. Process Risk
5. HR risk
6. System Risk
7. HSE Risk
8. Car Market Risk
9. Risk of Termination and Non-renewal Contract
10. Risk of Dependence on Qualified Workforce
11. Economic Risk
12. Risk of Changes in Consumer Behavior
13. Risk of Change in Selling Method
14. Price Change Risk
15. Risk of New Product Influence or Product Withdrawal
16. Customer Portfolio risk

For these risks, the Company performs calculated mitigation and evaluates its implementation. The evaluation of Risk Management at ASSA is done by evaluating the adequacy of the design and conditions of the Company's risk management implementation, which can be carried out by internal auditors or independent evaluators assigned by the management or the Company's Shareholders.

The evaluation of the effectiveness of ASSA risk management in 2020 indicated that the major risk profile faced by the Company is at a controllable level and ASSA's risk management system is in an efficient level.



PELAKSANAAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Pemenuhan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan atau *Corporate Social Responsibility* (CSR) merupakan landasan dari kontribusi yang diberikan ASSA kepada seluruh Pemangku Kepentingan Perusahaan. ASSA menyadari bahwa keberhasilan dunia bisnis tidak hanya ditentukan oleh kinerja manajemen dan operasional Perusahaan semata, melainkan juga karena didukung oleh seluruh Pemangku Kepentingan Perusahaan, yang secara berkesinambungan terlibat dalam proses interaksi bisnis dan sosial Perusahaan. Karena itu, ASSA memaknai substansi pelaksanaan program dan bantuan *Corporate Social Responsibility* (CSR) selain mengarah kepada upaya untuk membangun hubungan yang harmonis dan saling menguntungkan dengan lingkungan, komunitas dan pemangku kepentingan, namun juga mengarah kepada pertumbuhan yang berkesinambungan.

Kami juga melaksanakan program CSR sebagai salah satu wujud komitmen ASSA terhadap resolusi PBB tanggal 21 Oktober 2015 tentang Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals*/SDGs). Kemudian, sejalan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan, ASSA berkomitmen untuk melaksanakan program atau aktivitas CSR yang mendukung prinsip keberlanjutan.

Di sepanjang tahun 2020, ASSA memberikan kontribusi kepada program CSR sebesar Rp491,810,721 yang sebagian besar dana CSR digunakan untuk kegiatan CSR pada aspek sosial dan kemasyarakatan. Kami optimistis bahwa konsistensi pelaksanaan program CSR akan memberikan nilai tambah bagi pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan.

ANALISIS PROSPEK USAHA

Kami memiliki optimisme tinggi terhadap prospek usaha ASSA di masa mendatang. Secara garis besar, prospek usaha Perusahaan dapat dilihat dari kondisi makro ekonomi, termasuk kondisi industri segmen-segmen Perusahaan secara umum dan kondisi internal Perusahaan.

Secara global, perbaikan ekonomi diperkirakan akan terus berlanjut didukung oleh meningkatnya mobilitas masyarakat dan berlanjutnya stimulus ekonomi. Dukungan stimulus moneter dan fiskal yang dilakukan oleh banyak negara pada 2021 diperkirakan akan mampu mendorong perbaikan ekonomi dari dampak pandemi COVID-19.

Pemulihan ini diharapkan juga akan terjadi di Indonesia seiring dengan membaiknya perekonomian global. Struktur pertumbuhan ekonomi yang berorientasi pada permintaan domestik menjadikan Indonesia menjadi salah satu negara yang lebih rendah terkena ancaman resesi global. Dengan demikian, pemulihan pertumbuhan untuk kembali pada level pra-Covid akan lebih cepat. Melihat tren pertumbuhan periode

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

The fulfillment of Corporate Social Responsibility (CSR) is the foundation of ASSA's contribution to all its Stakeholders. ASSA realizes that the success of a business is not only determined by the performance of the Company's management and operations, but also due to the support of the entire Stakeholders of the Company, who are continuously involved in the Company's business and social interaction processes. Therefore, ASSA interprets the substance of Corporate Social Responsibility (CSR) programs and assistance as an effort to build harmonious and mutually beneficial relationships with the environment, communities and stakeholders, and also leading to sustainable growth.

We also carry out the CSR program as a form of ASSA's commitment to UN resolution dated October 21, 2015 on the Sustainable Development Goals (SDGs). Furthermore, in line with the Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance, ASSA is committed to implementing CSR programs or activities that support the sustainability principles.

Throughout 2020, ASSA's contribution for the CSR programs was Rp491,810,721, in which most of CSR funds were used for CSR activities in the social and community aspect. We are optimistic that consistent implementation of CSR programs will provide added value for shareholders and all stakeholders.

ANALYSIS OF BUSINESS OUTLOOK

We are optimistic about ASSA's future business outlook. The Company's business outlook can be seen from the macroeconomic conditions, including the condition of the industry segments in general and the internal conditions of the Company.

Globally, the economic recovery is predicted to continue, supported by increased people's mobility and continued economic stimulus. It is estimated that monetary and fiscal stimulus support carried out by many countries in 2021 will be able to encourage economic recovery from the impact of the COVID-19 pandemic.

This recovery is also expected to occur in Indonesia in line with the improving global economy. The structure of economic growth that is oriented towards domestic demand has made Indonesia one of the countries less likely to be exposed to the threat of a global recession. Thus, the recovery of growth to return to pre-Covid level will be faster. Seeing the growth trend for the 2015-2019 period which is at a new balance of



2015-2019 yang berada pada keseimbangan baru yaitu 5,03 persen, maka pertumbuhan ekonomi Indonesia diperkirakan dapat kembali pada kisaran 4,9-5,1 persen di tahun 2021.

Tren inflasi sepanjang tahun 2018-2019 berada dikisaran angka yang rendah yaitu 2,9 persen. Di kuartal I 2020, inflasi tetap bertahan dikisaran yang rendah, maka diperkirakan tren ini akan terus berlanjut hingga 2021. Diperkirakan inflasi tahun 2021 dapat kembali terjaga dikisaran rendah dan stabil. Meskipun demikian, inflasi yang terus rendah perlu diwaspadai adanya penurunan permintaan, sehingga kebijakan perlu merespon perkembangan tersebut.

Kinerja perdagangan yang surplus pada kuartal 1 ditengah wabah pandemi Covid-19 membawa optimisme ketahanan eksternal yang baik di tahun 2021. Atas kondisi tersebut neraca berjalan terhadap PDB pada tahun 2021 dapat dijaga kisaran rendah.

Nilai tukar rupiah fluktuatif di masa pandemi dan bergerak menguat hingga Mei 2020. Diperkirakan di tahun 2021 kembali menguat, didukung faktor fundamental yang terjaga, terutama dikarenakan inflasi terjaga rendah dan membaiknya neraca perdagangan. Sementara itu, kebijakan moneter yang akomodatif perlu berlanjut di tahun 2021 sebagai langkah awal dalam meningkatkan kembali gairah perekonomian. Melalui kebijakan moneter ini diharapkan pertumbuhan ekonomi yang baik, stabilitas harga yang terjaga serta keseimbangan neraca pembayaran yang positif dapat tercapai di tahun 2021.

Kebijakan fiskal 2021 yang disusun harus memperkuat daya tahan ekonomi nasional yang mampu mengatasi berbagai risiko yang muncul sekaligus melindungi ekonomi negara dari gejolak dan ketidakpastian ekonomi global, termasuk akibat bencana non alam seperti merebaknya virus corona.

Tahun 2021 akan menjadi momentum dalam melaksanakan pemulihan sosial ekonomi dan meningkatkan fundamental ekonomi melalui reformasi kebijakan fiskal maupun moneter. Oleh karena itu, ASSA optimistis dapat melewati tahun 2021 dengan pencapaian yang lebih baik dari tahun 2020 ini.

PENILAIAN ATAS KINERJA KOMITE-KOMITE YANG BERADA DI BAWAH DIREKSI

Pada tahun 2020, Perusahaan tidak memiliki komite yang berada di bawah Direksi.

PERUBAHAN KOMPOSISI DIREKSI

Sepanjang tahun 2020, tidak terdapat perubahan komposisi dan susunan anggota Direksi. Dengan demikian, susunan anggota Direksi per 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

5.03 percent, Indonesia's economic growth is expected to return to the range of 4.9-5.1 percent in 2021.

The inflation trend throughout 2018-2019 was in the low range of 2.9 percent. In the first quarter of 2020, inflation remained in the low range, and this trend is estimated to continue until 2021. The inflation in 2021 is predicted to be maintained at a low and stable range. Even so, inflation that continues to be low needs to watch out for a decline in demand, hence policies need to be made as a response to these developments.

A surplus trade performance in the first quarter amidst the Covid-19 epidemic has brought an optimism for good external resilience in 2021. Due to this condition, the current account to GDP in 2021 can be maintained in a low range.

The rupiah exchange rate fluctuated during the pandemic and then strengthened until May 2020. It is estimated to strengthen again in 2021, supported by well-maintained fundamental factors, mainly due to low inflation and improving trade balance. Meanwhile, accommodative monetary policy needs to be continued in 2021 as a first step in reviving economic excitement. Through this monetary policy, it is hoped that good economic growth, maintained price stability and positive balance of payments can be achieved in 2021.

The fiscal policy formulated in 2021 must strengthen the resilience of the national economy that is able to overcome various arising risks while at the same time protecting the country's economy from global economic turmoil and uncertainty, including due to non-natural disaster such as the outbreak of the corona virus.

The year of 2021 will be a momentum to carry out socio-economic recovery and improve economic fundamentals through reformation of fiscal and monetary policies. Therefore, ASSA is optimistic to be able to pass 2021 with better achievements than 2020.

PERFORMANCE ASSESSMENT OF COMMITTEES UNDER BOARD OF DIRECTORS

In 2020, the Company does not have a committee that under the Board of Directors.

CHANGES IN BOARD OF DIRECTORS COMPOSITION

Throughout 2020, there were no changes in the composition and structure of Board of Directors members. Thus, Board of Directors composition as of December 31, 2020 is as follows:



Susunan Direksi per 31 Desember 2020
Board of Director Composition as of December 31, 2020

Nama Name	Jabatan Position	Masa Jabatan Tenure	Periode Jabatan Service Period	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment
Drs. Prodjo Sunarjanto Sekar Pantjawati	Presiden Direktur President Director	20 Mei 2019 – RUPS 2022 May 20, 2019 – 2022 GMS	Ke-2 2nd	Diangkat sebagai Presiden Direktur melalui Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 307 pada tanggal 27 Juli 2012 Appointed as President Director through the Deed of Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 307 on July 27, 2012
Hindra Tanujaya	Direktur Director	20 Mei 2019 – RUPS 2022 May 20, 2019 – 2022 GMS	Ke-2 2nd	Diangkat sebagai Direktur melalui Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 307 pada tanggal 27 Juli 2012 Appointed as Director through the Deed of Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 307 on July 27, 2012
Jany Candra	Direktur Director	20 Mei 2019 – RUPS 2022 May 20, 2019 – 2022 GMS	Ke-2 2nd	Diangkat sebagai Direktur melalui Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 307 pada tanggal 27 Juli 2012 Appointed as Director through the Deed of Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 307 on July 27, 2012
Tjoeng Suyanto	Direktur Director	20 Mei 2019 – RUPS 2022 May 20, 2019 – 2022 GMS	Ke-1 1st	Diangkat sebagai Direktur melalui Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No.205 pada tanggal 30 April 2018 Appointed as Director through the Deed of Minutes of Annual General Meeting of Shareholders No. 205 on April 30, 2018



EPILOG

Atas nama Direksi, saya sampaikan apresiasi yang tulus kepada seluruh Pemangku Kepentingan atas dukungan kepada ASSA, khususnya pada masa Pandemi COVID-19 ini. Dunia sedang menghadapi masa-masa sulit yang memaksa untuk melakukan kegiatan usaha dengan cara yang jauh berbeda. Memang belum ada perusahaan yang siap menghadapinya, namun kami memahami bahwa perubahan serta adaptasi terhadap perubahan tersebut sangatlah penting. Untuk itu, kami akan tetap fokus mewujudkan komitmen kami dalam memberikan pelayanan terbaik dan berkualitas kepada *customer* sambil terus mengembangkan kemampuan bisnis kami, serta terus berupaya menciptakan nilai tambah Perusahaan bagi seluruh pemangku kepentingan, khususnya Insan Perusahaan dan Pemegang Saham.

ASSA juga terus berkomitmen untuk melaksanakan Protokol Kesehatan di setiap kegiatan operasional kami, karena ini merupakan elemen penting untuk memastikan bahwa kegiatan usaha kami berjalan dengan aman. Melalui sinergi yang kuat antar seluruh elemen Perusahaan, kami meyakini bahwa ASSA akan terus bertumbuh dan meningkatkan performa Perusahaan di masa mendatang.

EPILOGUE

On behalf of Board of Directors, I would like to express my sincere appreciation to all Stakeholders for their support to ASSA, especially during the COVID-19 Pandemic. The world was facing difficult times that forced us to perform business activities in a very different way. Indeed, no company has been ready to face it yet, but we understand that change and adaptation to these conditions are very important. For this reason, we will remain focused on realizing our commitment to providing the best and high-quality service to customers while continuing to develop our business capabilities, as well as continuing to strive to create added value for the Company for all stakeholders, especially Company People and Shareholders.

ASSA also continues its commitment to implementing Health Protocols in each operational activities, given that this is an important element to ensure that our business activities are running safely. Through strong synergy between all elements of the Company, we believe that ASSA will continue to grow and the Company's performance will continue to improve in the future.

Jakarta, Mei 2021
Jakarta, May 2021

Drs. Prodjo Sunarjanto Sekar Pantjawati

Presiden Direktur
President Director
PT Adi Sarana Armada Tbk

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2020 PT ADI SARANA ARMADA TBK

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Adi Sarana Armada Tbk tahun 2020 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, Mei 2021

Dewan Komisaris,
Board of Commissioners,

Erida
Presiden Komisaris
President Commissioner

Hertanto Mangkusasono
Komisaris
Commissioner

Lindawati Gani
Komisaris Independen
Independent Commissioner



RESPONSIBILITY STATEMENT OF BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS FOR 2020 ANNUAL REPORT OF PT ADI SARANA ARMADA TBK

We, the undersigned, hereby declare that all information in 2020 Annual Report of PT Adi Sarana Armada Tbk has been fully disclosed and we are solely responsible upon the accuracy of all contents of the Annual Report.

This statement has been made truthfully.

Jakarta, May 2021

Direksi,
Board of Directors,

Drs. Prodjo Sunarjanto Sekar Pantjawati
Presiden Direktur
President Director

Jany Candra
Direktur Operasional
Operation Director

Tjoeng Suyanto
Direktur Bisnis dan Layanan
Business and Services Director

Hindra Tanujaya
Direktur Keuangan
Finance Director

03

PROFIL PERUSAHAAN
Company Profile







IDENTITAS PERUSAHAAN DAN INFORMASI UMUM

CORPORATE IDENTITY AND GENERAL INFORMATION



	Nama/Name	PT Adi Sarana Armada Tbk.
	Nama Panggilan /Nick name	ASSA Rent
	Bidang Usaha Business fields	Jasa Penyewaan Kendaraan Bermotor atau Alat Transportasi Darat, Jasa penyedia layanan pengemudi, Jual Beli Kendaraan Bekas <i>online</i> dan <i>offline</i> , Layanan pengiriman parcel, <i>Car Sharing</i> , Jasa Pengurusan Transportasi/Logistik dan Jasa Konsultasi Transportasi Motor Vehicle Rental Services or Land Transportation Equipment, Providing Driver Services, Used vehicle trade through online and offline, Parcel delivery services, Car Sharing, Freight forwarding Services and Transportation Consultation Services
	Tanggal Pendirian Date of Establishment	17 Desember 1999 December 17, 1999
	Tanggal Beroperasi Date of Operational Commencement	23 Januari 2003 January 23, 2003
	Dasar Hukum Pendirian Legal Basis of Establishment	Akta notaris Misahardi Wilamarta, S.H., No.56 tanggal 17 Desember 1999, dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.C-23561 HT.01.01.TH.2002 tanggal 29 November 2002 Notarial Deed of Misahardi Wilamarta, S.H., No.56 dated December 17, 1999, and has been approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. C-23561 HT.01.01.TH.2002 dated November 29, 2002
	Perubahan Nama Name Changes	Pada awal pendirian Perusahaan pada tanggal 17 Desember 1999, Perusahaan bernama PT Quantum Megahtama Motor yang kemudian berganti nama menjadi PT Adira Sarana Armada pada tanggal 22 Januari 2003. Pada tanggal 7 September 2009, Perusahaan berganti nama lagi menjadi PT Adi Sarana Armada. At the beginning of its establishment on December 17, 1999, the Company was named PT Quantum Megahtama Motor which later changed its name to PT Adira Sarana Armada on January 22, 2003. On September 7, 2009, the Company once more changed its name to PT Adi Sarana Armada.
	Modal Dasar Authorized Capital	Rp800.000.000.000,- atau 8.000.000.000 saham Rp800,000,000,000,- or 8,000,000,000 shares
	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Issued and Fully Paid Capital	Rp339.750.000.000,- atau 3.397.500.000 saham Rp339,750,000,000,- or 3,397,500,000 shares
	Pencatatan Saham di Bursa Saham Share Listing on the Stock Exchange	Bursa Efek Indonesia, pencatatan saham tanggal 12 November 2012 Indonesia Stock Exchanges, Listing of Shares on November 12, 2012
	Kode Saham/Ticker Code NPWP	ASSA 01.955.213.2-054.000



	NIB	9120009842916	
	Nomor SIUP/SIUP Number	417/AC.1.7/31.72/-1.824.27/e/2019 tanggal 22 April 2019 417/AC.1.7/31.72/-1.824.27/e/2019 dated 22 April 2019	
> 	Jumlah Karyawan Number of Employees	3.366 Orang 3.366 People	
> 	Jaringan Usaha Business Network	Entitas Anak Langsung : Direct Subsidiaries : PT Duta Mitra Solusindo (DMS) PT Adi Sarana Investindo (ASI) PT Adi Sarana Lelang (ABL) PT Tri Adi Bersama (TAB)	Entitas Anak Tidak Langsung : Indirect Subsidiary : PT JBA Indonesia
> 	Pemegang Saham Shareholders	PT Adi Dinamika Investindo (25,08%) PT Daya Adicipta Mustika (19,17%) Theodore Permadi Rachmat (5,21%) Erida (3,19%) Drs. Prodjo Sunarjanto Sekar Pantjawati (10%) Hindra Tanujaya (0,91%) Jany Candra (0,62%) Tjoeng Suyanto (0,12%) Masyarakat/Public (35,70%)	Entitas Asosiasi : Associates : PT Adi Sarana Logistik (ASL) PT Adi Sarana Properti (ASP) PT Surya Fajar Indonesia (SFI) PT Caroline Karya Teknologi (CKT)
> 	Alamat Kantor Pusat Head Office Address	Gd. Graha Kirana Lt.6 Jl. Yos Sudarso No. 88 Sunter Jakarta Utara Indonesia 14350 Telp: (021) 6530 8811 Faks: (021) 6530 8822 Email: sc@assarent.co.id Solution Center: 1500 369	Graha Kirana Building 6th Floor Jl. Yos Sudarso No.88, Sunter North Jakarta 14350
	Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	Hindra Tanujaya	
> 	Situs Web Website	www.assarent.co.id	



RIWAYAT SINGKAT PERUSAHAAN

BRIEF HISTORY OF THE COMPANY

Sejarah Perusahaan

Sejarah PT Adi Sarana Armada Tbk, disebut juga sebagai "ASSA" atau "Perusahaan", diawali dengan berdirinya PT Quantum Megahtama Motor pada 17 Desember 1999 dengan akta notaris Misahardi Wilamarta, S.H., No.56 tanggal 17 Desember 1999. Akta pendirian Perusahaan tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.C-23561 HT.01.01. TH.2002 tanggal 29 November 2002.

Pada 22 Januari 2003, PT Quantum Megahtama Motor berganti nama menjadi PT Adira Sarana Armada, atau yang dulu lebih dikenal dengan ADIRA Rent. Di tahun yang sama, Perusahaan memulai kegiatan komersilnya pada bidang usaha penyewaan kendaraan dengan jaringan nasional. Saat itu, Perusahaan telah memiliki armada awal berjumlah 819 unit.

Pada 7 September 2009, Perusahaan resmi berganti nama branding dari ADIRA Rent menjadi ASSA, dengan komitmen utama untuk senantiasa menyediakan kualitas layanan terbaik dan menjadi "*Trusted Partner in Transportation Services*". Saat ini ASSA menyediakan layanan terintegrasi di tingkat nasional, mulai dari jasa penyewaan jangka panjang dan pendek, sistem pengelolaan kendaraan, pelayanan logistik hingga penyediaan juru mudi profesional.

Dengan sistem manajemen terintegrasi yang berkualitas, produk dan jasa layanan ASSA dilengkapi dengan pelayanan prima dan inovatif dari sumber daya manusia yang kompeten serta pengalaman memadai dalam industri penyewaan kendaraan.

ASSA melakukan penawaran umum saham perdana (*Initial Public Offering*) kepada masyarakat pada 12 November 2012 dengan melepas 1.360 juta lembar saham atau 40,03% dari total saham yang dimiliki Perusahaan dengan nilai nominal Rp100 per lembar saham. ASSA resmi tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan kode saham "ASSA".

Seiring perkembangan usaha yang semakin pesat, operasional ASSA didukung oleh 7 (tujuh) jaringan usaha yang merupakan entitas anak ASSA. Keenam entitas anak ASSA adalah PT Duta Mitra Solusindo yang bergerak di bidang penyediaan juru mudi, PT Adi Sarana Logistik bergerak di bidang penyedia jasa logistik, PT Adi Sarana Lelang yang bergerak di bidang balai lelang (*auction*), PT Adi Sarana Properti bergerak di bidang pembangunan, PT Adi Sarana Investindo yang bergerak di bidang investasi dan PT Tri Adi Bersama bergerak di bidang penyelenggara pos komersial, PT Surya Fajar Indonesia yang bergerak di bidang jasa pengurusan transportasi.

Pada tahun 2020, ASSA telah mengelola lebih dari 26.278 kendaraan dan 4.631 pengemudi dengan *customer* lebih dari 1.500 perusahaan di Indonesia. ASSA juga telah memiliki 18 cabang dan 26 kantor perwakilan di seluruh Indonesia dan lebih dari 1084 bengkel perbaikan resmi dengan didukung layanan 24 jam dari ASSA Solution Center.

Company history

The history of PT Adi Sarana Armada Tbk, also referred to as the "Company", began with the establishment of PT Quantum Megahtama Motor on December 17, 1999 with notarial deed of Misahardi Wilamarta, S.H., No.56 dated December 17, 1999. The Company's deed of establishment was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No.C-23561 HT.01.01.TH.2002 dated November 29, 2002.

On January 22, 2003, PT Quantum Megahtama Motor changed its name to PT Adira Sarana Armada, or formerly better known as ADIRA Rent. In the same year, the Company started its commercial activities in vehicle rental business with a national network. At that time, the Company had an initial fleet of 819 units.

On September 7, 2009, the Company officially changed its branding name from ADIRA Rent to ASSA, with the main commitment to always provide the best quality service and to become a "*Trusted Partner in Transportation Services*." ASSA currently provides integrated services at the national level, ranging from long and short-term rental services, vehicle management systems, logistics services to providing professional drivers.

With a high-quality integrated management system, ASSA products and services are equipped with excellent and innovative services from competent human resources and adequate experience in the vehicle rental industry.

ASSA conducted an Initial Public Offering on November 12, 2012 by releasing 1,360 million shares or 40.03% of the Company's total shares with a nominal value of Rp100 per share. ASSA is officially listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) with the stock code "ASSA".

As the business grows rapidly, ASSA's operations are supported by 7 (seven) business networks which are ASSA subsidiaries. The six subsidiaries of ASSA are PT Duta Mitra Solusindo which is engaged in providing drivers, PT Adi Sarana Logistik in providing logistics services, PT Adi Sarana Lelang in auction, PT Adi Sarana Properti in development, PT Adi Sarana Investindo in investment and PT Tri Adi Bersama commercial post organizer, as well as PT Surya Fajar Indonesia which is engaged in transportation management services.

By 2020, ASSA has managed more than 26,278 vehicles and 4,631 drivers with customers of more than 1,500 companies in Indonesia. ASSA also has 18 branches and 26 representative offices throughout Indonesia and more than 1084 authorized repair workshops supported by 24-hour service from ASSA Solution Center.

Informasi Perubahan Nama Perusahaan

Perusahaan mengalami 2 (dua) kali perubahan nama, yaitu:

1. Pada tanggal 22 Januari 2003 dari PT Quantum Megahtama Motor menjadi PT Adira Sarana Armada. Perubahan nama tersebut didasarkan pada Akta Pernyataan Keputusan Rapat Nomor 78 tanggal 22 Januari 2003 yang dibuat oleh Misahardi Wilamarta, S.H., Notaris di Jakarta dan telah mendapatkan persetujuan dari Departemen Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor C-03979 HT.01.04.TH.2003 tanggal 25 Februari 2003;
2. Pada tanggal 07 September 2009 dari PT Adira Sarana Armada menjadi PT Adi Sarana Armada dengan tujuan untuk melakukan rebranding atau membentuk identitas baru agar lepas dari naungan *brand* ADIRA dan mengubah citra brand tersebut sebagai perusahaan penyedia layanan transportasi yang berkomitmen memberikan kualitas dan layanan terbaik. Perubahan nama tersebut didasarkan pada Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Nomor 01 tanggal 07 September 2009 yang dibuat oleh Liliek Zaenah, S.H., Notaris di Jakarta dan telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-53559. AH.01.02.Tahun 2009 tanggal 5 November 2009.

Information on the Company's Name Changes

The company has experienced 2 (two) name changes, namely:

1. On January 22, 2003, from PT Quantum Megahtama Motor became PT Adira Sarana Armada. The name change was based on the Deed of Meeting Decision No. 78 dated January 22, 2003 made by Misahardi Wilamarta, SH, Notary in Jakarta and has received approval from the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia No. C-03979 HT.01.04.TH.2003 dated February 25, 2003;
2. On September 7, 2009, PT Adira Sarana Armada became PT Adi Sarana Armada with the aim is to rebrand or form a new identity and irrespective of ADIRA brand and change the brand's image as a transportation service provider company that is committed to providing the best quality and service. The name change is based on the Deed of Shareholders Decree Number 01 dated september 07, 2009 made by Liliek Zaenah, SH, Notary in Jakarta and has received approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia Number AHU-53559. AH.01.02.Tahun 2009 dated November 5, 2009.





BIDANG USAHA

BUSINESS FIELDS



Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan yang terakhir, Perusahaan menjalankan kegiatan usaha sebagai berikut:

Kegiatan usaha utama:

1. Menjalankan usaha aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi mobil, bus, truk dan sejenisnya;
2. Menjalankan usaha perdagangan besar mobil bekas;
3. Menjalankan usaha aktivitas penyewaan sewa guna usaha tanpa hak opsi alat transportasi darat bukan kendaraan bermotor roda empat atau lebih;
4. Menjalankan usaha pengangkutan barang, seperti truk, *pick up* dan kontainer.

Kegiatan usaha penunjang:

1. Menjalankan aktivitas konsultasi transportasi;
2. Menjalankan usaha reparasi mobil.

Perusahaan saat ini telah menjalankan seluruh kegiatan usaha seperti yang disebutkan di atas.

KEUNGGULAN PERUSAHAAN

DUKUNGAN TEKNOLOGI YANG CANGGIH

Dengan menggunakan SAP, sistem operasional ASSA terhubung dan terintegrasi dari kantor pusat ke kantor cabang dan perwakilan, sehingga memudahkan interaksi dan akses terhadap data di seluruh Indonesia secara *real time*.

AQUCARE

AQUCARE (Penampilan, Tanggapan yang Cepat, Mengerti Pelanggan, Keramahmatan, Akurasi, Solusi Terbaik dan Kemudahan Akses) sebagai budaya layanan ASSA demi memberikan kualitas layanan prima bagi pelanggan.

In accordance with Article 3 of the latest Company's Articles of Association, the Company conducts the following business activities:

Main business activities:

1. Operates rental business services and leasing services without option rights for car, bus, truck, and the like;
2. Operates used car trading business;
3. Operates rental business services leasing services without option rights for land transportation of not four or more wheeled vehicles;
4. Operates freight transportation of goods such as truck, pick up and container.

Supporting business activities:

1. Operates transportation consulting services business;
2. Operates car repair business.

The company is currently engaged in all business activities as mentioned above.

THE COMPANY'S EXCELLENCE

ADVANCED TECHNOLOGY SUPPORT

By using SAP, ASSA's operational system is connected and integrated from head office to branch offices and representatives, thus facilitating interaction and access to data throughout Indonesia in real time.

AQUCARE

AQUCARE (Appearance, Quick Response, Understanding Customers, Courtesy, Accuracy, Best Solution and Ease of Access) as ASSA's service culture to provide excellent service quality for customers.

ASURANSI KENDARAAN TERPERCAYA

Seluruh kendaraan ASSA dilindungi oleh asuransi, yang merupakan bagian dari komitmen kami untuk menyediakan pelayanan yang aman, nyaman dan terstandarisasi.

24 HOURS EMERGENCY ROAD ASSISTANCE

ASSA menyediakan dukungan bantuan darurat di jalan yang tersedia 24 jam 7 hari seminggu untuk menjamin keamanan dan kenyamanan berkendara bagi pengguna mobil kami.

ASSA MOBILE SERVICES

Mobil Servis siap dikirim untuk melakukan perbaikan kecil di tempat, sementara Motor Servis siap menjangkau lokasi yang lebih darurat. Teknisi kami selalu siap melayani sesuai jadwal servis.

SOLUTION CENTER 1500 369

(24 jam 7 hari seminggu) Kami menyediakan *Solution Center* yang beroperasi 24 jam 7 hari seminggu menggunakan teknologi Avaya berstandar internasional, untuk memastikan agar kami dapat selalu membantu Anda kapan pun dibutuhkan, baik saat kendaraan mogok, terjadi kecelakaan, ataupun untuk memberi informasi mengenai layanan ASSA.

PRODUK DAN LAYANAN USAHA

ASSA Rent



Penyewaan Kendaraan Jangka Panjang Menyediakan solusi transportasi yang menyeluruh berupa sewa bulanan dan tahunan yang aman, nyaman dan terpercaya untuk mendukung kelancaran usaha korporasi. Tersedia berbagai pilihan kendaraan operasional baik dengan ataupun tanpa pengemudi sesuai kebutuhan perusahaan atau pelanggan.

Penyewaan Kendaraan Jangka Pendek Menyediakan kebutuhan transportasi sewa harian dan mingguan dengan berbagai ragam opsi yang sesuai dengan jenis kebutuhan pelanggan.

Car Pooling ASSA Rent juga membantu pelanggan dalam mengelola kendaraan yang disewa dengan sistem *pooling*. Pengaturan pemakaian kendaraan dan biaya dilakukan secara sistematis sesuai dengan kebutuhan operasional menggunakan sistem terintegrasi, serta didukung dengan laporan dan analisa secara periodik untuk mencapai optimalisasi pemakaian unit dan efisiensi biaya perusahaan.

RELIABLE VEHICLE INSURANCE

All of ASSA vehicles are covered by insurance, which is part of our commitment to provide safe, comfortable and standardized services.

24 HOURS EMERGENCY ROAD ASSISTANCE

ASSA provides 24 hours 7 days a week Emergency Road Assistance to ensure a safe and comfortable ride for our customers.

ASSA MOBILE SERVICES

service cars are ready to be deployed for on-location minor repair while service Bikes are dedicated for special emergencies. Our technicians are always ready to assist you following the periodical service schedule.

SOLUTION CENTER 1500 369

(24 hours 7 days a week) We provide a *Solution Center* that is in operation 24 hours 7 days a week using international technology standards from Avaya, to guarantee our capacity in assisting you whenever needed, be that in a car breakdown, accident, or simply to provide information about ASSA services.

BUSINESS PRODUCTS AND SERVICES

ASSA Rent

Long-term Vehicle Rental Provides a comprehensive transportation solution in the form of monthly and yearly vehicle rental that is safe, comfortable, and reliable to support the smooth corporate business. There are vast selection of operational vehicles either with or without driver according to the company or customers needs.

Short-term Vehicle Rental Provides daily and weekly rental transportation needs with a variety options in accordance to the type of customer needs.

Car Pooling ASSA Rent also assists customers to manage rental vehicles with a pooling system. The regulation of vehicle usage and costs is carried out by systematically in accordance with operational needs using an integrated system, and is supported by periodic reports and analysis to achieve to optimize unit usage and company cost efficiency.



ASSA Logistics

ASSA Logistics



Jasa Logistik Menyediakan layanan logistik terintegrasi penuh yang mencakup transportasi berbasis jumlah perjalanan dan manajemen distribusi pengiriman. Layanan dirancang untuk berbagai jenis industri dan diimplementasikan secara terintegrasi dengan disesuaikan kepada kebutuhan dan permintaan pelanggan.

Logistics Services Provide fully integrated logistics services that include transportation based on the number of trips and distribution-dispatch management. Services are designed for various types of industries and implemented in an integrated manner and tailored to customer needs and demands.

ASSA Driver Services

ASSA Driver Services



Jasa Juru Mudi Menyediakan tenaga pengemudi yang ramah, *professional* dan berpengalaman, yang siap untuk digunakan jasanya kapan saja sehingga pelanggan akan terbebas dari kerumitan proses rekrutmen, penempatan dan pengembangan pengemudinya.

Driver Services Provide friendly, professional and experienced driver staff who are ready to use their services at any time so that customers will be free from the complexity of the recruitment, placement and development of their drivers.

JBA BidWin Auction (JBA)

JBA BidWin Auction (JBA)



JBA BidWin Auction (JBA) menjual ratusan kendaraan dengan berbagai tipe dan varian merek kendaraan secara *regular* di kota-kota besar di Indonesia dengan sistem lelang.

JBA BidWin Auction (JBA) sells hundreds of vehicles with various types and brand of vehicle regularly in major cities in Indonesia with an auction system.

Share Car

Share Car



Share Car Aplikasi sewa mobil *online* lepas kunci mulai dari hitungan jam dan dapat digunakan kapan saja 24/7 untuk berbagai kebutuhan, baik untuk urusan kantor atau pribadi.

Share Car is a self-drive car sharing application with rental duration starting from 1 (one) hour and available 24/7 for various needs, either for business or personal use.

Caroline

Caroline



Caroline situs jual beli mobil yang dapat mempertemukan pembeli dan penjual mobil bekas dengan harga yang transparan dan kualitas yang terpercaya dan memiliki hasil inspeksi dengan standar tinggi dan detail.

Caroline is a trading site that can bring together buyers and sellers of used cars with transparent prices and reliable quality and has the inspection results with high standards and details.

Anteraja

Anteraja



Anteraja Perusahaan pengiriman barang yang menyediakan kepastian, kemudahan dan kenyamanan dalam pengalaman pengiriman. Anteraja menggunakan sistem logistik terpadu dan infrastruktur transportasi terintegrasi untuk menghubungkan seluruh pasar Indonesia.

Anteraja forwarding company that provides safety, easy and, convenience in the shipping experience. Anteraja uses an integrated logistics system and integrated transportation infrastructure to connect the entire Indonesian market.



JARINGAN BISNIS DAN WILAYAH OPERASI

BUSINESS NETWORK AND OPERATIONAL AREA

Perusahaan senantiasa melakukan pengembangan dan inovasi pada segmen usaha serta produk dan jasanya. Dengan sistem manajemen terintegritas dan dilengkapi dengan sumber daya manusia yang kompeten serta pengalaman memadai, Perusahaan siap mengembangkan sayap bisnisnya hingga ke pelosok Indonesia. Dan berikut sebaran geografis jaringan usaha yang dimiliki Perusahaan.

The Company continues to develop and innovate in its business segments as well as products and services. With an integrated management system and equipped with competent human resources and adequate experience, the Company is ready to expand its business to remote areas of Indonesia. And here is the geographic distribution of the Company's business networks.

Peta Wilayah Jaringan usaha PT Adi Sarana Armada Tbk
Map of Business Network Area of PT Adi Sarana Armada Tbk







VISI, MISI, DAN BUDAYA PERUSAHAAN

VISION, MISSION, AND CORPORATE CULTURE

Visi / Vision

Menjadi Perusahaan Penyedia Jasa Transportasi Korporasi & Logistik Terintegrasi yang Terbaik.

To Become the Best Integrated Transportation & Logistics Service Provider Company.

Misi / Mission

Mendedikasikan diri untuk memberikan layanan terbaik dengan komitmen untuk meraih pencapaian tertinggi dalam kualitas, pelayanan terhadap pelanggan, hubungan antar karyawan & nilai pemegang saham.

Dedicated to providing the best service, along with a commitment to reach for the highest achievement in quality, customer service, employee relations & shareholders value.

REVIEW VISI DAN MISI OLEH DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Vision and Mission Review by Board of Commissioners and Board of Directors

Visi dan Misi Perusahaan senantiasa di *review* secara berkala setiap tahun dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan untuk memastikan relevansinya dengan perkembangan lingkungan bisnis serta tantangan yang dihadapi oleh Perusahaan. Visi dan Misi Perusahaan masih di anggap relevan dengan tantangan dan kondisi bisnis yang dihadapi Perusahaan.

The Company's vision and mission are regularly reviewed every year at the Annual General Meeting of Shareholders to ensure its relevance to the development of business environment as well as the challenges faced by the Company. The Company's vision and mission are still considered relevant to the challenges and business conditions faced by the Company.



Nilai Inti Perusahaan

1. Semangat Persatuan
2. Kesempurnaan dalam melakukan segala sesuatu
3. Komunikasi yang berempati
4. Lingkungan kerja yang menyenangkan
5. Disiplin dan integritas

Sosialisasi dan Internalisasi Tata Nilai Perusahaan

Internalisasi Tata Nilai Perusahaan disampaikan kedalam program *New Employee Orientation Program* (NEOP) yang dilakukan sebanyak 2 kali selama tahun 2020 dan dilaksanakan secara *online*.

Core Corporate Values

1. Spirit of unity
2. Perfection in all we do
3. Empathetic communication
4. Enjoyable working environment
5. Discipline and integrity

Socialization and Internalization of Corporate Values

The internalization of Corporate Values was carried out in the *New Employee Orientation Program* (NEOP) which was held 2 times during 2020 and online.



LOGO PERUSAHAAN

COMPANY LOGO



Identitas korporat ASSA secara visual diwakili dengan logo yang terdiri dari dua komponen, yakni Logo Simbol dan Logo Nama. Kedua komponen merupakan satu kesatuan yang erat dan tidak boleh ditampilkan secara terpisah.

Makna Logo

Logo Perusahaan berpusat pada konsep “kepercayaan” (*trust*) antara perusahaan dengan para pemangku kepentingan (*stakeholders*). Konsep kepercayaan ini disimbolisasikan dengan *body gesture* berupa jabat tangan antara kedua pihak.

Simbolisasi tersebut kemudian disederhanakan dalam bentuk grafis visual berupa dua lengkungan paralel yang merepresentasikan hubungan atas saling kepercayaan antara perusahaan dan pemangku kepentingannya.

Bentuk grafis visual dua lengkungan paralel menjadi *picture mark* dari logo ASSA Rent, dikombinasikan dengan *wordmark* ASSA Rent.

Wordmark “ASSA” pada logo menggunakan huruf kecil (*lowercase*) untuk membentuk persepsi *customer friendly* dan kontemporer. Sedangkan *wordmark* “Rent” pada logo menggunakan kombinasi huruf kecil- besar untuk memberikan pembeda dan penanda sebagai deskripsi lini bisnis.

Brand logo “ASSA” terdiri dari 2 warna korporat:

Hitam : menyimbolkan modern, elegan dan kecanggihan.

Kuning : menyimbolkan optimisme, idealisme dan *wealth*.

ASSA corporate identity is visually represented by a logo that consists of two components, namely Symbol Logo and Name Logo. Both components are closely united and should not be shown separately.

Meaning of Logo

The Company's logo is centered on the concept of “trust” between the company and the stakeholders. The concept of trust is symbolized by body gesture in the form of handshake between the two parties.

The symbolization is then simplified in the form of visual graphics in the shape of two parallel arches that represent mutual trust relation between the company and its stakeholders.

The visual graphic form of the two parallel arches becomes picture mark of ASSA Rent's logo, combined with ASSA Rent's wordmark.

“ASSA” wordmark in the logo uses lower case letters to shape customer friendly perceptions and contemporary. While “Rent” wordmark in the logo uses a combination of lowercase-uppercase letters to provide differentiator and marker as business lines description.

“ASSA” Brand logo consists of two corporate colors:

Black : symbolizes modern, elegance and sophistication.

Yellow : symbolizes optimism, idealism and wealth.

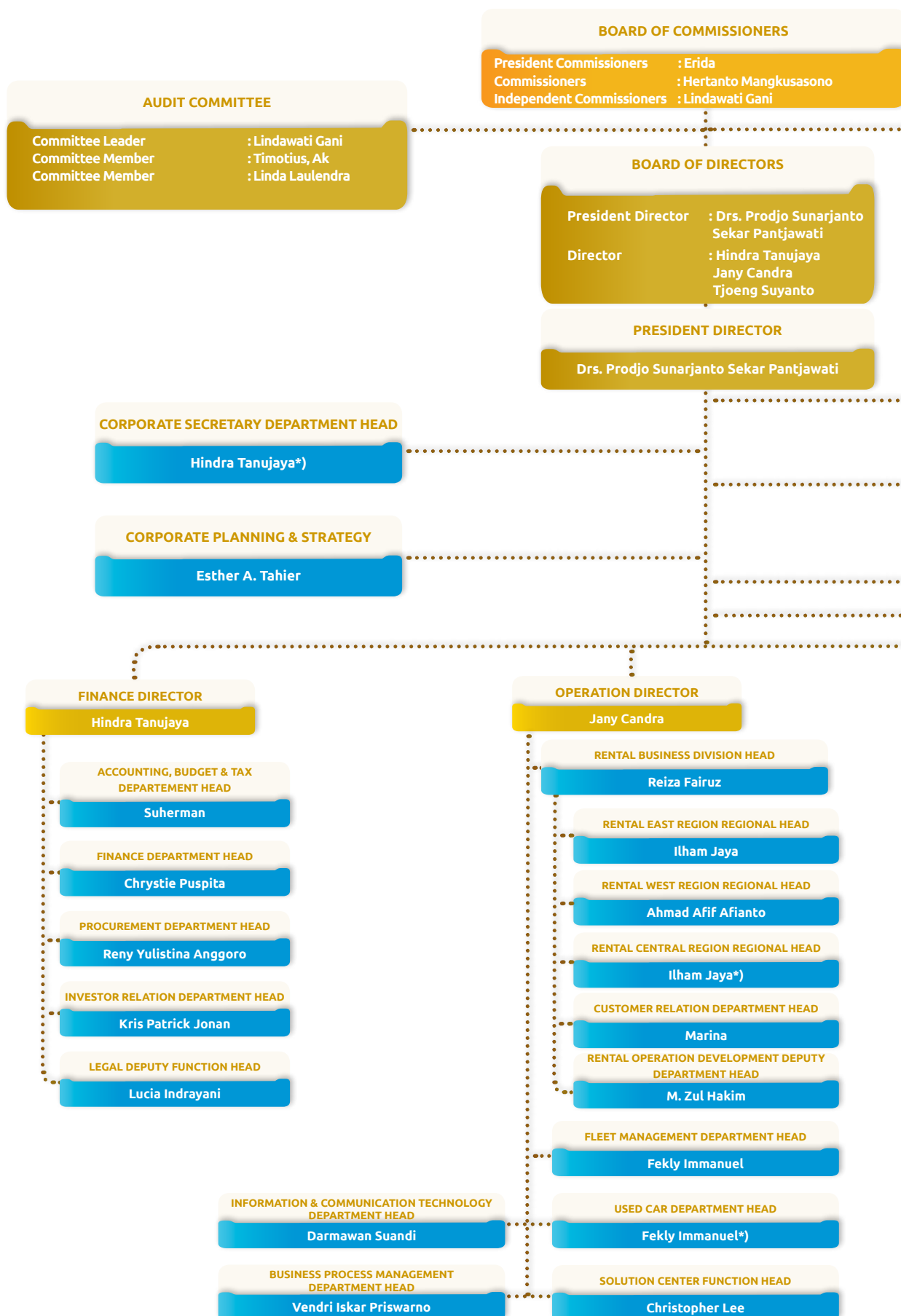






STRUKTUR ORGANISASI PT ADI SARANA ARMADA TBK

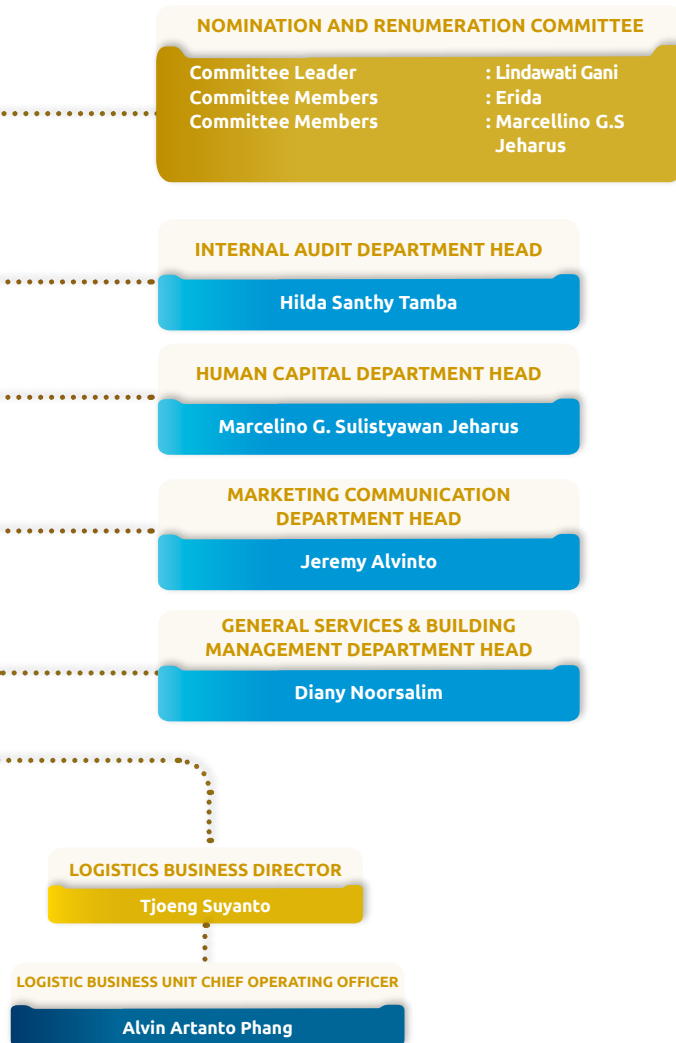
ORGANIZATIONAL STRUCTURE PT ADI SARANA ARMADA TBK





Struktur organisasi PT Adi Sarana Armada Tbk telah disahkan melalui Surat Keputusan Direksi No: 002/SK/BOD/ASSA/IX/2020 tanggal 1 September 2020 tentang Struktur Organisasi Perusahaan. Berikut struktur organisasi Perusahaan per 31 Desember 2020.

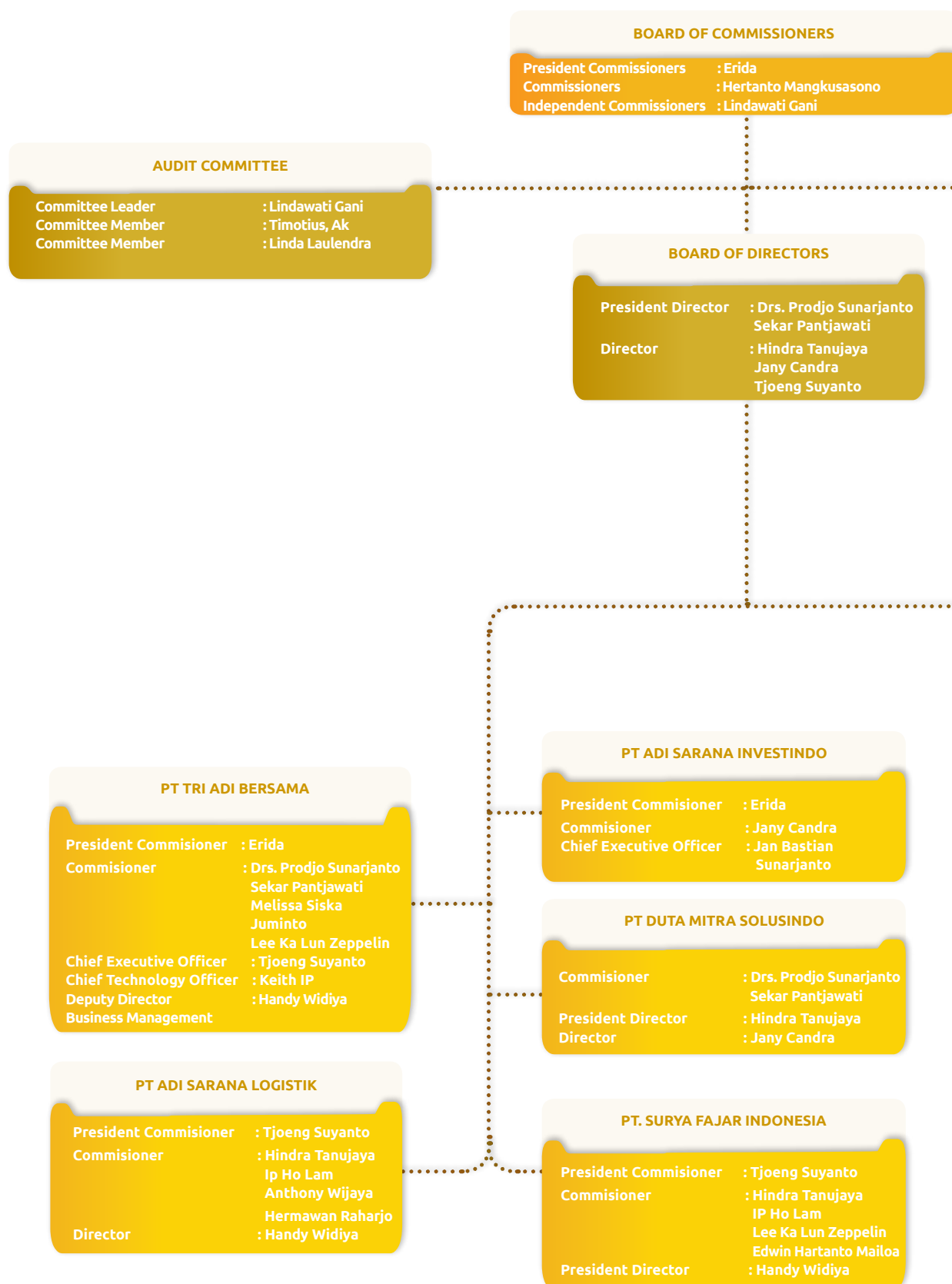
PT Adi Sarana Armada Tbk's organizational structure has been endorsed through Board of Directors Decree No: 002/SK/BOD/ASSA/IX/2020 dated September 1, 2020 regarding Organizational Structure of the Company. The following is the Company's organizational structure as of December 31, 2020.





STRUKTUR ORGANISASI PT ADI SARANA ARMADA, TBK DAN ANAK PERUSAHAAN

ORGANIZATIONAL STRUCTURE PT ADI SARANA, TBK AND SUBSIDIARIES





NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

Committee Leader	: Lindawati Gani
Committee Members	: Erida
Committee Members	: Marcellino G.S Jeharus

PT. ADI SARANA PROPRTI

President Commisioner	: Erida
Commisioner	: Jany Candra
President Director	: Drs. Prodjo Sunarjanto Sekar Pantjawati
Director	: Hindra Tanujaya

PT JBA INDONESIA

President Commisioner	: Drs. Prodjo Sunarjanto Sekar Pantjawati
Commisioner	: Jany Candra Hiroyuki Kobayashi Masaya Kaneshima
Chief Executive Officer	: Kazuhiro Shioyama
Chief Operating Officer	: Deny Gunawan

PT. CAROLINE KARYA TEKNOLOGI

President Commisioner	: Hadi Kasim
Commisioner	: Deborah Debyanti Sugiarto
Director	: Handy Widiya



PROFIL DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS PROFILE



Erida

Presiden Komisaris
President Commissioner

Periode Jabatan: 2016 – 2022
Position Period: 2016 - 2022

Data Pribadi

Warga Negara Indonesia
Usia 54 tahun per 31 Desember 2020
Kelahiran Jakarta, 28 November 1966

Domisili

DKI Jakarta, Indonesia

Dasar Hukum Pengangkatan Pertama Kali

Diangkat pertama kalinya sebagai Presiden Komisaris berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 6 Juni 2016, dengan Akta Keputusan RUPS Tahunan Perusahaan Nomor 27 oleh Dr. Ir. Yohanes Wilion, SE, SH, MM, Notaris di Jakarta.

Riwayat Pendidikan

Sarjana Ekonomi dari Universitas Trisakti, Tahun (1990)

Riwayat Pekerjaan

Berpengalaman sebagai Finance Division Head PT Jaya Real Property Tbk. (1995 - 2000), Marketing Division Head PT Jaya Real Property Tbk. (2000 - 2001), Chief Financial Officer (CFO) PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk. (2001 - 2006), Chief Operating Officer (COO) PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk. (2006 - 2011), Direktur PT Trikirana Investindo Prima (2011 sampai dengan saat ini), Chief Financial Officer (CFO) PT Triputra Investindo Arya (2011 sampai dengan saat ini), Chief Financial Officer (CFO) PT Triputra Agro Persada (2012 sampai dengan saat ini), Komisaris PT Kirana Megatara (2013 sampai dengan saat ini), Direktur PT Adi Bumi Jaya (2014 sampai dengan saat ini), Komisaris PT Puninar Sarana Raya (2015 sampai dengan saat ini).

Rangkap Jabatan

- Direktur PT Trikirana Investindo Prima (2011 – sekarang)
- Chief Financial Officer (CFO) PT Triputra Investindo Arya (2011-sekarang)
- Chief Financial Officer (CFO) PT Triputra Agro Persada (2012-sekarang)
- Komisaris PT Kirana Megatara (2013 – sekarang)
- Direktur PT Adi Bumi Jaya (2014 – sekarang)
- Komisaris PT Puninar Sarana Raya (2015 – sekarang)
- Presiden Komisaris di PT Adi Sarana Properti (2017 – sekarang)
- Komisaris Utama di PT Adi Sarana Investindo (2018 – sekarang)
- Komisaris Utama di PT Tri Adi Bersama (2018 – sekarang)

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, maupun dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

Kepemilikan Saham

Memiliki saham di PT Adi Sarana Armada Tbk sebesar 3,19% atau setara 108.541.600 lembar saham.

Personal Data

Indonesian Citizen
54 years old as of December 31, 2020
Born in Jakarta, November 28, 1966

Domicile

Jakarta, Indonesia.

Legal Basis of First Appointment

Appointed for the first time as President Commissioner based on the resolution of Annual General Meeting of Shareholders which was held on June 6, 2016, with the Deed of the Annual GMS Resolution No. 27 made before Dr. Ir. Yohanes Wilion, SE, SH, MM, Notary in Jakarta.

Education

Bachelor of Economics from Trisakti University (1990)

Work Experience

Experienced as Finance Division Head of PT Jaya Real Property Tbk. (1995-2000), Marketing Division Head of PT Jaya Real Property Tbk. (2000-2001), Chief Financial Officer (CFO) of PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk. (2001-2006), Chief Operating Officer (COO) of PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk. (2006-2011), Director of PT Trikirana Investindo Prima (2011 to date), Chief Financial Officer of PT Triputra Investindo Arya (2011 to date), Chief Financial Officer (CFO) of PT Triputra Agro Persada (2012 to date), Commissioner of PT Kirana Megatara (2013 to date), Director of PT Adi Bumi Jaya (2014 to date), Commissioner of PT Puninar Sarana Raya (2015 to date).

Concurrent Position

- Director of PT Trikirana Investindo Prima (2011-to date)
- Chief Financial Officer (CFO) PT Triputra Investindo Arya (2011-to date)
- Chief Financial Officer (CFO) PT Triputra Agro Persada (2012-to date)
- Commissioner of PT Kirana Megatara (2013-to date)
- Director of PT Adi Bumi Jaya (2014-to date)
- Commissioner of PT Puninar Sarana Raya (2015-to date)
- President Commissioner at PT Adi Sarana Properti (2017-to date)
- President Commissioner at PT Adi Sarana Investindo (2018-to date)
- President Commissioner at PT Tri Adi Bersama (2018-to date)

Affiliate Relationship

Has no affiliation with other members of Board of Commissioners, members of Board of Directors, or Major and Controlling Shareholders

Share Ownership

Owns shares in PT Adi Sarana Armada Tbk amounting to 3.19% or 108,541,600 shares.

Thomas Honggo Setjokusumo*

Komisaris Independen

Independent Commissioner

Periode Jabatan: 2012 – 2022

Position Period: 2012 - 2022

Data Pribadi

Warga Negara Indonesia

Kelahiran Pontianak, 14 Mei 1964

Domisili

DKI Jakarta, Indonesia

Dasar Hukum Pengangkatan Pertama Kali

Diangkat pertama kalinya sebagai Komisaris Independen berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diselenggarakan pada tanggal 27 Juli 2012, dengan Akta Keputusan RUPS Tahunan Perusahaan Nomor 307 oleh Dr. Irawan Soerodjo, SH, MSi, Notaris di Jakarta.

Riwayat Pendidikan

- Master of Science in Marketing dan Master of Business Administration in Finance dari University of Wisconsin, Madison USA (1990)
- Sarjana Ekonomi dari Universitas Indonesia (1987)

Riwayat Pekerjaan

Mengawali karier sebagai Dosen dan Staf Pengajar Profesional sejak tahun 1986 hingga tahun 2020 di beberapa universitas ternama di Indonesia, dan berpengalaman sebagai Anggota Komite Audit PT Federal International Finance (2010 – 2012), Anggota Komite Audit PT Tigaraksa Satria Tbk (2006 – 2020), Anggota Komite Audit PT Surya Artha Nusantara Finance (2011 – 2014), dan Komite Audit PT Astra Otoparts Tbk (2011 – 2015).

Rangkap Jabatan

Selama masa baktinya di Perusahaan, Beliau tidak memiliki rangkap jabatan di Perusahaan.

Hubungan Afiliasi

Selama masa baktinya di Perusahaan, Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi baik kepada anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi, maupun dengan pemegang saham utama.

Kepemilikan Saham

Selama masa baktinya di Perusahaan, Beliau tidak memiliki saham di PT Adi Sarana Armada Tbk.

*Pada tanggal 17 Januari 2020, Bapak Thomas Honggo Setjokusumo selaku Komisaris Independen telah meninggal dunia.

Personal Data

Indonesian Citizen

Born in Pontianak, May 14, 1964

Domicile

Jakarta, Indonesia

Legal Basis of First Appointment

Appointed for the first time as an Independent Commissioner based on the resolution of Extraordinary General Meeting of Shareholders which was held on July 27, 2012, with the Deed of the Company's Annual GMS Resolution No. 307 made before Dr. Irawan Soerodjo, SH, MSi, Notary in Jakarta.

Education

- Master of Science in Marketing and Master of Business Administration in Finance from the University of Wisconsin, Madison USA (1990)
- Bachelor of Economics from the University of Indonesia (1987)

Work Experience

Began his career as a Lecturer and Professional Teaching Staff from 1986 until 2020 at several well-known universities in Indonesia, and has experience as a Member of Audit Committee of PT Federal International Finance (2010-2012), Member of Audit Committee of PT Tigaraksa Satria Tbk (2006-2020), Member of Audit Committee of PT Surya Artha Nusantara Finance (2011-2014), and Audit Committee of PT Astra Otoparts Tbk (June 2011 - 2015).

Concurrent Position

During his tenure at the Company, he had no concurrent position in the Company.

Affiliate Relationship

During his tenure at the Company, he has no affiliation with other members of Board of Commissioners, members of Board of Directors, or Major and Controlling Shareholders

Share Ownership

During his tenure in the Company, he did not own shares in PT Adi Sarana Armada Tbk.

*On January 17, 2020, Thomas Honggo Setjokusumo as an Independent Commissioner passed away.



Hertanto Mangkusasono

Komisaris
Commissioner

Periode Jabatan: 2020 – 2022
Position Period: 2020 - 2022

Data Pribadi

Warga Negara Indonesia
Usia 68 tahun per 31 Desember 2020
Kelahiran Tuban, 19 Februari 1952

Domisili

Jawa Barat, Indonesia

Dasar Hukum Pengangkatan Pertama Kali

Diangkat pertama kalinya sebagai Komisaris berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diselenggarakan pada tanggal 19 Agustus 2020, dengan Akta Keputusan RUPSLB Perusahaan Nomor 233 oleh Jimmy Tanal, SH, MKn, Notaris di Jakarta.

Riwayat Pendidikan

Sarjana Ekonomi dari Fakultas Manajemen Universitas Parahyangan (1977)

Riwayat Pekerjaan

Beliau telah menempati beberapa posisi penting seperti Komisaris PT Lintas Samudra Borneo Lines (2013 sampai dengan saat ini), Komisaris PT Keppel Puninar (2013 sampai dengan saat ini), Komisaris PT Koyolem Indonesia (2013 sampai dengan saat ini), Komisaris PT Lemindo Abadi Jaya (2013 sampai dengan saat ini), dan Komisaris PT Anugerah Mortar Abadi (2018 sampai dengan saat ini).

Rangkap Jabatan

- Komisaris PT Lintas Samudra Borneo Lines (2013 – sekarang)
- Komisaris PT Keppel Puninar (2013 – sekarang)
- Komisaris PT Koyolem Indonesia (2013 – sekarang)
- Komisaris PT Lemindo Abadi Jaya (2013 – sekarang)
- Komisaris PT Anugerah Mortar Abadi (2018 – sekarang)

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi baik kepada anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi, maupun dengan pemegang saham utama.

Kepemilikan Saham

Sampai dengan 31 Desember 2020, Beliau tidak memiliki saham di PT Adi Sarana Armada Tbk.

Personal Data

Indonesian Citizen
68 years old as of December 31, 2020
Born in Tuban, February 19, 1952

Domicile

West Java, Indonesia

Legal Basis of First Appointment

Appointed for the first time as a Commissioner based on the resolution of Extraordinary General Meeting of Shareholders held on August 19, 2020, by the Deed of the Company's EGMS Resolution No. 233 made before Jimmy Tanal, SH, MKn, Notary in Jakarta.

Education

Bachelor of Economics from Parahyangan University (1977)

Work Experience

Has held several important positions such as Commissioner of PT Lintas Samudra Borneo Lines (2013 to date), Commissioner of PT Keppel Puninar (2013 to date), Commissioner of PT Koyolem Indonesia (2013 to date), Commissioner of PT Lemindo Abadi Jaya (2013 to date), and Commissioner of PT Anugerah Mortar Abadi (2018 to date).

Concurrent Position

- Commissioner of PT Lintas Samudra Borneo Lines (2013 - date)
- Commissioner of PT Keppel Puninar (2013 - to date)
- Commissioner of PT Koyolem Indonesia (2013 - to date)
- Commissioner of PT Lemindo Abadi Jaya (2013 - to date)
- Commissioner of PT Anugerah Mortar Abadi (2018 - to date)

Affiliate Relationship

Has no affiliation with other members of Board of Commissioners, Board of Directors or major shareholders.

Share Ownership

As of December 31, 2020, has no shares in PT Adi Sarana Armada Tbk.

Lindawati Gani

Komisaris Independen

Independent Commissioner

Periode Jabatan: 2020 – 2022

Position Period: 2020 - 2022



Data Pribadi

Warga Negara Indonesia

Usia 58 tahun per 31 Desember 2020

Kelahiran Surabaya, 4 Mei 1962

Domisili

DKI Jakarta, Indonesia

Dasar Hukum Pengangkatan Pertama Kali

Diangkat pertama kalinya sebagai Komisaris Independen berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diselenggarakan pada tanggal 19 Agustus 2020, dengan Akta Keputusan RUPSLB Perusahaan Nomor 233 oleh Jimmy Tanal, SH, MKn, Notaris di Jakarta.

Riwayat Pendidikan

- Doktor Filsafat di Fakultas Ekonomi & Bisnis Universitas Indonesia (2002)
- Master Manajemen dari Universitas Indonesia (1994)
- Master Business Administration (MBA) from IPMI International Business School (Affiliated with Harvard Business School) (1986)
- Sarjana Ekonomi dari Universitas Airlangga (1985)

Riwayat Pekerjaan

Beliau telah menempati beberapa posisi penting seperti Komisaris Independen PT Hero Supermarket Tbk (2012 sampai dengan saat ini), Komite Audit PT Astra International Tbk (2017 sampai dengan saat ini), Komite Audit PT Adaro Energy Tbk (2018 sampai dengan saat ini), Komite Audit PT Astra Agro Lestari (2019 sampai dengan saat ini), Komite Audit PT Federal International Finance (2020 sampai dengan saat ini).

Rangkap Jabatan

- Komisaris Independen PT Hero Supermarket Tbk (2012 – sekarang)
- Komite Audit PT Astra International Tbk (2017 – sekarang)
- Komite Audit PT Adaro Energy Tbk (2018 – sekarang)
- Komite Audit PT Astra Agro Lestari (2019 – sekarang)
- Komite Audit PT Federal International Finance (2020 – sekarang)

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi baik kepada anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi, maupun dengan pemegang saham utama.

Kepemilikan Saham

Sampai dengan 31 Desember 2020, Beliau tidak memiliki saham di PT Adi Sarana Armada Tbk.

Personal Data

Indonesian Citizen

58 years as of December 31, 2020

Born in Surabaya, May 4, 1962

Domicile

DKI Jakarta, Indonesia

Legal Basis of First Appointment

Appointed for the first time as Independent Commissioner based on the resolution of Extraordinary General Meeting of Shareholders held on August 19, 2020, by the Deed of the Company's EGMS Resolution No. 233 made before Jimmy Tanal, SH, MKn, Notary in Jakarta.

Education

- Doctor of Philosophy at the Faculty of Economics & Business, University of Indonesia (2002)
- Master of Management from the University of Indonesia (1994)
- Master Business Administration (MBA) from IPMI International Business School (Affiliated with Harvard Business School) (1986)
- Bachelor of Economics from Airlangga University (1985)

Work Experience

Has held several important positions such as Independent Commissioner of PT Hero Supermarket Tbk (2012 to date), Audit Committee of PT Astra International Tbk (2017 to date), Audit Committee of PT Adaro Energy Tbk (2018 to date), Committee Audit of PT Astra Agro Lestari (2019 to date), Audit Committee of PT Federal International Finance (2020 to date).

Concurrent Position

- Independent Commissioner of PT Hero Supermarket Tbk (2012 - to date)
- Audit Committee of PT Astra International Tbk (2017 - to date)
- Audit Committee of PT Adaro Energy Tbk (2018 - to date)
- Audit Committee of PT Astra Agro Lestari (2019 - to date)
- Audit Committee of PT Federal International Finance (2020 - to date)

Affiliate Relationship

Has no affiliation with other members of Board of Commissioners, Board of Directors or major shareholders.

Shareholding

As of December 31, 2020, he has no shares in PT Adi Sarana Armada Tbk.



PROFIL DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS PROFILE



Drs. Prodjo Sunarjanto Sekar Pantjawati

Presiden Direktur
President Director

Periode Jabatan: 2012 – 2022
Position Period: 2012 - 2022

Data Pribadi

Warga Negara Indonesia
Usia 61 tahun per 31 Desember 2020
Kelahiran Malang, 30 November 1959

Domisili

DKI Jakarta, Indonesia

Dasar Hukum Pengangkatan Pertama Kali

Diangkat pertama kalinya sebagai Presiden Direktur berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diselenggarakan pada tanggal 27 Juli 2012, dengan Akta Keputusan RUPSLB Perusahaan Nomor 307 oleh Dr. Irawan Soerodjo, SH, MSI, Notaris di Jakarta.

Riwayat Pendidikan

- Magister Akuntansi dari Universitas Indonesia (2010)
- Sarjana Ekonomi dari Universitas Indonesia (1985)

Riwayat Pekerjaan

Berpengalaman sebagai Presiden Direktur PT Brahmayasa Bahtera (1994 – 2000), Presiden Direktur PT Serasi Autoraya (1994 – 2005), Direktur Astra Mitra Ventura (2000 – 2005), Presiden Komisaris PT Toyo Fuji Logistic (2005 – 2007), Komisaris PT Serasi Autoraya (2006 – 2007), dan CEO PT Astra Internasional-Toyota Sales Operation (Auto 2000) (2005 – 2010).

Rangkap Jabatan

- Komisaris di PT Duta Mitra Solusindo (2011 – sekarang)
- Komisaris Utama di PT Adi Sarana Lelang (2013 – sekarang)
- Presiden Direktur di PT Adi Sarana Properti (2017 – sekarang)
- Komisaris di PT Tri Adi Bersama (2018 – sekarang)
- Presiden Komisaris di PT JBA Indonesia (2019 – sekarang)

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi baik kepada anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi, maupun dengan pemegang saham utama.

Kepemilikan Saham

Memiliki saham di PT Adi Sarana Armada Tbk sebesar 10% atau setara 339.660.000 lembar saham.

Personal Data

Indonesian Citizen
61 years old as of December 31, 2020
Born in Malang, November 30, 1959

Domicile

Jakarta, Indonesia

Legal Basis of First Appointment

Appointed for the first time as President Director based on the resolution of Extraordinary General Meeting of Shareholders held on July 27, 2012, under the Deed of the Company's EGMS Resolution No. 307 made before Dr. Irawan Soerodjo, SH, MSI, Notary in Jakarta.

Education

- Master of Accounting from the University of Indonesia (2010)
- Bachelor of Economics from the University of Indonesia (1985)

Work Experience

Had experienced as President Director of PT Brahmayasa Bahtera (1994-2000), President Director of PT Serasi Autoraya (1994-2005), Director of Astra Mitra Ventura (2000-2005), President Commissioner of PT Toyo Fuji Logistic (2005-2007), Commissioner of PT Serasi Autoraya (2006-2007), and CEO of PT Astra International-Toyota Sales Operation (Auto 2000) (2005-2010).

Concurrent Position

- Commissioner at PT Duta Mitra Solusindo (2011 - to date)
- President Commissioner at PT Adi Sarana Lelang (2013 - to date)
- President Director at PT Adi Sarana Properti (2017 - to date)
- Commissioner at PT Tri Adi Bersama (2018 - to date)
- President Commissioner at PT JBA Indonesia (2019 - to date)

Affiliate Relationship

Has no affiliation with members of Board of Commissioners, and Board of Directors, or with Major Shareholders

Share Ownership

Owns shares in PT Adi Sarana Armada Tbk amounting to 10% or 339,660,000 shares.

Hindra Tanujaya

Direktur Keuangan

Finance Director

Periode Jabatan: 2007 – 2022

Position Period: 2007 - 2022



Data Pribadi

Warga Negara Indonesia

Usia 54 tahun per 31 Desember 2020

Kelahiran Cianjur, 19 Januari, 1966

Domisili

DKI Jakarta, Indonesia

Dasar Hukum Pengangkatan Pertama Kali

Diangkat pertama kalinya sebagai Direktur Keuangan berdasarkan keputusan rapat yang diselenggarakan pada tanggal 19 Juni 2007, dengan Akta Keputusan Rapat Perusahaan Nomor 12 oleh Kun Hidayat, SH, Notaris di Jakarta.

Riwayat Pendidikan

- Magister Manajemen dari IBII Jakarta (2009)
- Sarjana Akuntansi dari STIEB Bandung (1991)

Riwayat Pekerjaan

Berpengalaman sebagai Manajer Akuntansi PT Serasi Autoraya (1991), General Manager Operational Mobil '88 (PT Astra Internasional Used Car) (2006 – 2007).

Rangkap Jabatan

- Direktur Utama di PT Duta Mitra Solusindo (2007 – sekarang)
- Komisaris di PT Adi Sarana Logistik (2012 – sekarang)
- Komisaris di PT Adi Sarana Lelang (2013 – sekarang)
- Direktur di PT Adi Sarana Properti (2017 – sekarang)
- Komisaris di PT Surya Fajar Indonesia (2020 – sekarang)

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi baik kepada anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi, maupun dengan pemegang saham utama.

Kepemilikan Saham

Memiliki saham di PT Adi Sarana Armada Tbk sebesar 0,91% atau setara 30.750.000 lembar saham.

Personal Data

Indonesian Citizen

54 years old as of December 31, 2020

Born in Cianjur, January 19, 1966

Domicile

Jakarta, Indonesia

Legal Basis of First Appointment

Appointed for the first time as Finance Director based on the resolution of meeting held on June 19, 2007, under the Deed of Company's Meeting Resolution No. 12 made before Kun Hidayat, SH, Notary in Jakarta.

Education

- Master of Management from IBII Jakarta (2009)
- Bachelor of Accounting from STIEB Bandung (1991)

Work Experience

Had experienced as Accounting Manager of PT Serasi Autoraya (1991), General Manager of Operational Mobil '88 (PT Astra International Used Cars) (2006-2007).

Concurrent Position

- President Director at PT Duta Mitra Solusindo (2007 - to date)
- Commissioner at PT Adi Sarana Logistik (2012 - to date)
- Commissioner at PT Adi Sarana Lelang (2013 - to date)
- Director at PT Adi Sarana Properti (2017 - to date)
- Commissioner at PT Surya Fajar Indonesia (2020 - to date)

Affiliate Relationship

Has no affiliation with members of Board of Commissioners, Board of Directors, or Major Shareholders

Share Ownership

Owns shares in PT Adi Sarana Armada Tbk amounting to 0.91% or 30,750,000 shares.



Jany Candra

Direktur Operasional

Operation Director

Periode Jabatan: 2007 – 2022

Position Period: 2007 - 2022

Data Pribadi

Warga Negara Indonesia

Usia 47 tahun per 31 Desember 2020

Kelahiran Pangkalan Brandan, 23 Januari 1973

Domisili

DKI Jakarta, Indonesia

Dasar Hukum Pengangkatan Pertama Kali

Diangkat pertama kalinya sebagai Direktur Operasional berdasarkan keputusan Rapat yang diselenggarakan pada tanggal 19 Juni 2007, dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perusahaan Nomor 12 oleh Kun Hidayat, SH, Notaris di Jakarta.

Riwayat Pendidikan

- Magister Manajemen dari Universitas Indonesia (2001)
- Sarjana Manajemen Agrobisnis dari Institut Pertanian Bogor (1993)

Riwayat Pekerjaan

Berpengalaman sebagai Manajer Pemasaran dan Layanan Pelanggan PT Serasi Autoraya (2005) dan Manajer Pengembangan Manajemen dan Bisnis PT Serasi Autoraya (2005 – 2007).

Rangkap Jabatan

- Direktur di PT Duta Mitra Solusindo (2017 – sekarang)
- Direktur di PT Adi Sarana Lelang (2017 – sekarang)
- Komisaris di PT Adi Sarana Properti (2017 – sekarang)
- Komisaris di PT Adi Sarana Investindo (2018 – sekarang)
- Komisaris di PT JBA Indonesia (2019 – sekarang)

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi baik kepada anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi, maupun dengan pemegang saham utama.

Kepemilikan Saham

Memiliki saham di PT Adi Sarana Armada Tbk sebesar 0,62% atau setara 21.100.000 lembar saham.

Personal Data

Indonesian Citizen

47 years old as of December 31, 2020

Born in Pangkalan Brandan, January 23, 1973

Domicile

Jakarta, Indonesia

Legal Basis of First Appointment

Appointed for the first time as Operational Director based on the resolution of Meeting held on June 19, 2007, under the Deed of Company's Meeting Resolution No. 12 made before Kun Hidayat, SH, Notary in Jakarta.

Education

- Master of Management from the University of Indonesia (2001)
- Bachelor of Agrobusiness Management from Bogor Agricultural University (1993).

Work Experience

Had experiences as Marketing and Customer Service Manager of PT Serasi Autoraya (2005) and Management and Business Development Manager of PT Serasi Autoraya (2005-2007).

Concurrent Position

- Director at PT Duta Mitra Solusindo (2017 - to date)
- Director at PT Adi Sarana Lelang (2017 - to date)
- Commissioner at PT Adi Sarana Properti (2017 - to date)
- Commissioner at PT Adi Sarana Investindo (2018 - to date)
- Commissioner at PT JBA Indonesia (2019 - to date)

Affiliate Relationship

Has no affiliation with members of Board of Commissioners, Board of Directors, and Major Shareholders

Share Ownership

Owns shares in PT Adi Sarana Armada Tbk amounting to 0.62% or 21,100,000 shares.

Tjoeng Suyanto

Direktur Bisnis dan Layanan
Business and Services Director

Periode Jabatan: 2018 – 2022
Position Period: 2018 - 2022



Data Pribadi

Warga Negara Indonesia
Usia 47 tahun per 31 Desember 2020
Kelahiran Ketapang, 15 September 1973

Domisili

DKI Jakarta, Indonesia

Dasar Hukum Pengangkatan Pertama Kali

Diangkat pertama kalinya sebagai Direktur Bisnis dan Layanan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 30 April 2018, dengan Akta Keputusan RUPS Tahunan Perusahaan Nomor 207 oleh Dr. Irawan Soerodjo, SH, Msi, Notaris di Jakarta.

Riwayat Pendidikan

Sarjana Teknik dari Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta (1990)

Riwayat Pekerjaan

Berpengalaman sebagai Sistem Analis Teknologi Informasi PT Astra Graphia Tbk (1996); Manajer Operasional Manajemen Informasi, Pengembangan Bisnis, Pemasaran Software and Solution PT Astra Graphia Tbk (2000); Kepala Operasional Bisnis PT Astra Graphia Tbk (2005); Manajer Pengembangan Layanan Regional, Fuji Xerox Asia Pacific Pte Ltd (2011 – 2014); Direktur Strategi Bisnis & Pengembangan Puninar Logistics (2014 – 2017).

Rangkap Jabatan

- Komisaris Utama di PT Adi Sarana Logistik (2019 – sekarang)
- Direktur di PT Adi Sarana Investindo (2018 – sekarang)
- Direktur di PT Tri Adi Bersama (2018 – sekarang)
- Komisaris Utama di PT Surya Fajar Indonesia (2020 – sekarang)

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi baik kepada anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi, maupun dengan pemegang saham utama.

Kepemilikan Saham

Memiliki saham di PT Adi Sarana Armada Tbk sebesar 0,12% atau setara 3.950.000 lembar saham.

Personal Data

Indonesian Citizen
47 years old as of December 31, 2020
Born in Ketapang, September 15, 1973

Domicile

Jakarta, Indonesia

Legal Basis for First Time Rapture

Appointed for the first time as Business and Services Director based on the resolution of Annual General Meeting of Shareholders which was held on April 30, 2018, under the Deed of Company's Annual GMS Resolution No. 207 made before Dr. Irawan Soerodjo, SH, Msi, Notary in Jakarta.

Education

Bachelor of Engineering from Yogyakarta Duta Wacana Christian University, 1990

Work Experience

Had experienced as Information Technology Systems Analyst of PT Astra Graphia Tbk (1996); Information Management Operations Manager, Business Development, Marketing Software and Solution PT Astra Graphia Tbk (2000); Head of Business Operations of PT Astra Graphia Tbk (2005); Regional Services Development Manager, Fuji Xerox Asia Pacific Pte Ltd (2011-2014); Director of Business Strategy & Development of Puninar Logistics (2014-2017).

Concurrent Position

- President Commissioner at PT Adi Sarana Logistik (2019 - to date)
- Director at PT Adi Sarana Investindo (2018 - to date)
- Director at PT Tri Adi Bersama (2018 - to date)
- President Commissioner at PT Surya Fajar Indonesia (2020 - to date)

Affiliate Relationship

Has no affiliation with members of Board of Commissioners, Board of Directors, or Major Sareholders

Share Ownership

Owns shares in PT Adi Sarana Armada Tbk amounting to 0.12% or 3,950,000 shares.



PEJABAT EKSEKUTIF

EXECUTIVES

Nama Name	: Esther A. Tahier
Jabatan Position	: Corporate Planning Strategy
Menjabat Sejak Served Since	: 1 Oktober 2012 October 1, 2012
Kewarganegaraan Nationality	: Indonesia
Usia Age	: 50 Tahun 50 years old
Domisili Domicile	: DKI Jakarta
Bergabung di ASSA Joined ASSA	: 16 April 2007 April 16, 2007
Riwayat Pendidikan Education	: S2 Business Management/ University of Denver Master of Business Management / University of Denver
Pengalaman Kerja Work Experience	: N/A
Dasar Hukum Pengangkatan Pertama Kali Legal Basis of First Appointment	: 16 April 2007 April 16, 2007
Nama Name	: Reny Yulistina Anggoro
Jabatan Position	: Procurement Department Head
Menjabat Sejak Served since	: 1 Maret 2019 March 1, 2019
Kewarganegaraan Nationality	: Indonesia
Usia Age	: 43 Tahun 43 years old
Domisili Domicile	: DKI Jakarta
Bergabung di ASSA Joined ASSA	: 1 September 2012 September 1, 2012
Riwayat Pendidikan Education	: S1 Akuntansi/ Universitas Katolik Atmajaya Yogyakarta Bachelor of Accounting / Atmajaya Yogyakarta Catholic University
Pengalaman Kerja Work Experience	: PT Astra Otoparts
Dasar Hukum Pengangkatan Pertama Kali Legal Basis of First Appointment	: 3 September 2012 September 3, 2012
Nama Name	: Marcelino G.S Jeharus
Jabatan Position	: Human Capital Department Head
Menjabat Sejak Served since	: 1 Oktober 2010 October 1, 2010
Kewarganegaraan Nationality	: Indonesia
Usia Age	: 42 Tahun 42 years old
Domisili Domicile	: DKI Jakarta
Bergabung di ASSA Joined ASSA	: 1 Oktober 2010 October 1, 2010
Riwayat Pendidikan Education	: SI Psikologi / Universitas Soegijapranata Bachelor of Psychology / Soegijapranata University
Pengalaman Kerja Work Experience	: PT Khasanah Timur Indonesia
Dasar Hukum Pengangkatan Pertama Kali Legal Basis of First Appointment	: 1 Oktober 2010 October 1, 2010
Nama Name	: Jeremy Alvinto
Jabatan Position	: Marketing Communication Department Head
Menjabat Sejak Served since	: 1 Mei 2010 May 1, 2010
Kewarganegaraan Nationality	: Indonesia
Usia Age	: 48 Tahun 48 years old



Nama Name	: Jeremy Alvinto
Jabatan Position	: Marketing Communication Department Head
Menjabat Sejak Served since	: 1 Mei 2010 May 1, 2010
Domisili Domicile	: DKI Jakarta
Bergabung di ASSA Joined ASSA	: 1 Mei 2010 May 1, 2010
Riwayat Pendidikan Education	: S2 Marketing / University of Technology Sidney Master of Marketing / University of Technology Sidney
Pengalaman Kerja Work Experience	: PT Astra International Tbk
Dasar Hukum Pengangkatan Pertama Kali Legal Basis of First Appointment	: 1 Mei 2010 May 1, 2010
Nama Name	: Suherman
Jabatan Position	: Accounting, Budget & Tax Department Head
Menjabat Sejak Served since	: 15 Mei 2007 May 15, 2007
Kewarganegaraan Nationality	: Indonesia
Usia Age	: 50 Tahun 50 years
Domisili Domicile	: DKI Jakarta
Bergabung di ASSA Joined ASSA	: 15 Mei 2007 May 15, 2007
Riwayat Pendidikan Education	: S1 Akuntansi / Universitas Andalas Bachelor of Accounting / Andalas University
Pengalaman Kerja Work Experience	: PT Serasi Autoraya
Dasar Hukum Pengangkatan Pertama Kali Legal Basis of First Appointment	: 15 Mei 2007 May 15, 2007
Nama Name	: Chrystie Puspita
Jabatan Position	: Finance Department Head
Menjabat Sejak Served since	: 1 Maret 2019 March 1, 2019
Kewarganegaraan Nationality	: Indonesia
Usia Age	: 41 Tahun 41 years old
Domisili Domicile	: DKI Jakarta
Bergabung di ASSA Joined ASSA	: 1 Mei 2008 May 1, 2008
Riwayat Pendidikan Education	: S2 Magister Management / Universitas Gadjah Mada Master of Management / Gadjah Mada University
Pengalaman Kerja Work Experience	: PT Serasi Autoraya
Dasar Hukum Pengangkatan Pertama Kali Legal Basis of First Appointment	: 1 Mei 2008 May 1, 2008
Nama Name	: Lucia Indrayani
Jabatan Position	: Legal Function Head
Menjabat Sejak Served Since	: 7 September 2015 September 7, 2015
Kewarganegaraan Nationality	: Indonesia
Usia Age	: 33 Tahun 33 years old
Domisili Domicile	: DKI Jakarta
Bergabung di ASSA Joined ASSA	: 7 September 2015 September 7, 2015



Nama Name	: Lucia Indrayani
Jabatan Position	: Legal Function Head
Menjabat Sejak Served Since	: 7 September 2015 September 7, 2015
Riwayat Pendidikan Education	: S1 Hukum Perdata / Universitas Katolik Atmajaya Jakarta Bachelor of Civil Law / Atmajaya Jakarta Catholic University
Pengalaman Kerja Work Experience	: PT Anggada Putrarekso Mulia (Holding Company Of Mcdonald's and PT Sinar Sosro)
Dasar Hukum Pengangkatan Pertama Kali Legal Basis of First Appointment	: 7 September 2015 September 7, 2015

Nama Name	: FekLy Immanuel
Jabatan Position	: Fleet Management Department Head
Menjabat Sejak Served since	: 1 Juli 2017 July 1, 2017
Kewarganegaraan Nationality	: Indonesia
Usia Age	: 43 Tahun 43 years old
Domisili Domicile	: Bogor Jawa Barat Bogor, West Java
Bergabung di ASSA Joined ASSA	: 16 Juli 2007 July 16, 2007
Riwayat Pendidikan Education	: S1 Teknik Informatika / Universitas Bina Nusantara Bachelor of Informatics Engineering / Bina Nusantara University
Pengalaman Kerja Work Experience	: PT Wahana Indo Trada Mobilindo
Dasar Hukum Pengangkatan Pertama Kali Legal Basis of First Appointment	: 16 Juli 2007 July 16, 2007

Nama Name	: Darmawan
Jabatan Position	: Information & Communication Technology Department Head
Menjabat Sejak Served since	: 1 November 2017 November 1, 2017
Kewarganegaraan Nationality	: Indonesia
Usia Age	: 43 Tahun 43 years old
Domisili Domicile	: DKI Jakarta
Bergabung di ASSA Joined ASSA	: 1 November 2017 November 1, 2017
Riwayat Pendidikan Education	: S1 Manajemen Informatika / Universitas Bina Nusantara Bachelor of Informatics Management / Bina Nusantara University
Pengalaman Kerja Work Experience	: Microsoft Indonesia
Dasar Hukum Pengangkatan Pertama Kali Legal Basis of First Appointment	: 1 November 2017 November 1, 2017

Nama Name	: Vendri Iskar Priswarno
Jabatan Position	: Business Process Management Department Head
Menjabat Sejak Served since	: 16 Mei 2016 May 16, 2016
Kewarganegaraan Nationality	: Indonesia
Usia Age	: 38 Tahun 38 years old
Domisili Domicile	: Bintaro Serpong
Bergabung di ASSA Joined ASSA	: 26 Juli 2008 July 26, 2008
Riwayat Pendidikan Education	: S1 Ilmu Ekonomi / Universitas Gadjah Mada Bachelor of Economy Science / Gadjah Mada University
Pengalaman Kerja Work Experience	: PT Astra International Tbk
Dasar Hukum Pengangkatan Pertama Kali Legal Basis of First Appointment	: 16 Mei 2016 May 16, 2016



Nama Name	:	Diany Noor Salim
Jabatan Position	:	General Affair Department Head
Menjabat Sejak Served since	:	13 Oktober 2014 October 13, 2014
Kewarganegaraan Nationality	:	Indonesia
Usia Age	:	50 Tahun 50 years old
Domisili Domicile	:	DKI Jakarta
Bergabung di ASSA Joined ASSA	:	13 Oktober 2014 October 13, 2014
Riwayat Pendidikan Education	:	S1 Ekonomi IESP / Universitas Trisakti Bachelor of Economy in IESP / Trisakti University
Pengalaman Kerja Work Experience	:	PT Dian Swastatika Sentosa
Dasar Hukum Pengangkatan Pertama Kali Legal Basis of First Appointment	:	13 Oktober 2014 October 13, 2014
Nama Name	:	Totok Suprpto
Jabatan Position	:	Building & Maintenance Department Head
Menjabat Sejak Served since	:	1 Januari 2017 January 1, 2017
Kewarganegaraan Nationality	:	Indonesia
Usia Age	:	46 Tahun 46 years old
Domisili Domicile	:	DKI Jakarta
Bergabung di ASSA Joined ASSA	:	1 Januari 2017 January 1, 2017
Riwayat Pendidikan Education	:	S2 Strategic Management / Universitas Gadjah Mada Master of Strategic Management / Gadjah Mada University
Pengalaman Kerja Work Experience	:	PT Astra International Tbk
Dasar Hukum Pengangkatan Pertama Kali Legal Basis of First Appointment	:	1 Januari 2017 January 1, 2017
Nama Name	:	Reiza Fairuz
Jabatan Position	:	Rental Division Head
Menjabat Sejak Served since	:	1 Januari 2018 January 1, 2018
Kewarganegaraan Nationality	:	Indonesia
Usia Age	:	45 Tahun 45 years old
Domisili Domicile	:	DKI Jakarta
Bergabung di ASSA Joined ASSA	:	1 Agustus 2004 August 1, 2004
Riwayat Pendidikan Education	:	S1 Banking & Financial Services / Universitas Muhammadiyah Jakarta Bachelor of Banking & Financial Services / Muhammadiyah Jakarta University
Pengalaman Kerja Work Experience	:	PT Serasi Autoraya
Dasar Hukum Pengangkatan Pertama Kali Legal Basis of First Appointment	:	1 Agustus 2004 August 1, 2004
Nama Name	:	Ilham Jaya
Jabatan Position	:	Rental Regional Head
Menjabat Sejak Served since	:	1 Maret 2015 March 1, 2015
Kewarganegaraan Nationality	:	Indonesia
Usia Age	:	44 Tahun 44 years old



Nama Name	:	Ilham Jaya
Jabatan Position	:	Rental Regional Head
Menjabat Sejak Served since	:	1 Maret 2015 March 1, 2015
Domisili Domicile	:	Surabaya
Bergabung di ASSA Joined ASSA	:	1 Februari 2008 February 1, 2008
Riwayat Pendidikan Education	:	S1 Hubungan Internasional / Universitas Gadjah Mada Bachelor of International Relations / Gadjah Mada University
Pengalaman Kerja Work Experience	:	PT Serasi Autoraya
Dasar Hukum Pengangkatan Pertama Kali Legal Basis of First Appointment	:	1 Maret 2015 March 1, 2015
Nama Name	:	Ahmad Afif Afianto
Jabatan Position	:	Rental Regional Head
Menjabat Sejak Served since	:	1 Juli 2017 July 1, 2017
Kewarganegaraan Nationality	:	Indonesia
Usia Age	:	44 Tahun 44 years old
Domisili Domicile	:	Medan
Bergabung di ASSA Joined ASSA	:	2 Juli 2007 July 2, 2007
Riwayat Pendidikan Education	:	S1 Ekonomi Akuntansi / Universitas Katolik Atmajaya Jakarta Bachelor of Economic in Accounting / Atmajaya Jakarta Catholic University
Pengalaman Kerja Work Experience	:	PT Serasi Autoraya
Dasar Hukum Pengangkatan Pertama Kali Legal Basis of First Appointment	:	1 Juli 2017 July 1, 2017
Nama Name	:	Marina
Jabatan Position	:	Customer Relation Department Head
Menjabat Sejak Served since	:	1 Januari 2014 January 1, 2014
Kewarganegaraan Nationality	:	Indonesia
Usia Age	:	44 Tahun 44 years old
Domisili Domicile	:	DKI Jakarta
Bergabung di ASSA Joined ASSA	:	1 November 2011 November 1, 2011
Riwayat Pendidikan Education	:	S2 Akuntansi / Universitas Indonesia Master of Accounting / University of Indonesia
Pengalaman Kerja Work Experience	:	PT Triputra Investindo Arya
Dasar Hukum Pengangkatan Pertama Kali Legal Basis of First Appointment	:	1 November 2011 November 1, 2011
Nama Name	:	Alvin Artanto Phang
Jabatan Position	:	Chief Operating Officer
Menjabat Sejak Served since	:	1 Januari 2018 January 1, 2018
Kewarganegaraan Nationality	:	Indonesia
Usia Age	:	48 Tahun 48 years old
Domisili Domicile	:	Alam Sutera, Serpong Utara, Tangerang Selatan
Bergabung di ASSA Joined ASSA	:	1 April 2007 April 1, 2007



Nama Name	: Alvin Artanto Phang
Jabatan Position	: Chief Operating Officer
Menjabat Sejak Served since	: 1 Januari 2018 January 1, 2018
Riwayat Pendidikan Education	: S1 Manajemen Pemasaran / Universitas Katolik Atmajaya Jakarta Bachelor of Marketing Management / Atmajaya Jakarta Catholic University
Pengalaman Kerja Work Experience	: PT Serasi Autoraya
Dasar Hukum Pengangkatan Pertama Kali Legal Basis of First Appointment	: 1 April 2007 April 1, 2007
Nama Name	: Sulaiman Supeno Salatun
Jabatan Position	: DMS Department Head
Menjabat Sejak Served since	: 1 Juli 2017 July 1, 2017
Kewarganegaraan Nationality	: Indonesia
Usia Age	: 52 Tahun 52 years old
Domisili Domicile	: DKI Jakarta
Bergabung di ASSA Joined ASSA	: 1 Juli 2004 July 1, 2004
Riwayat Pendidikan Education	: S1 Teknik Perminyakan / Universitas Trisakti Bachelor of Oil Engineering / Trisakti University
Pengalaman Kerja Work Experience	: PT Serasi Autoraya
Dasar Hukum Pengangkatan Pertama Kali Legal Basis of First Appointment	: 1 Juli 2017 July 1, 2017
Nama Name	: M. Zul Hakim
Jabatan Position	: Rental Operational Development Department Head
Menjabat Sejak Served since	: 1 Agustus 2019 August 1, 2019
Kewarganegaraan Nationality	: Indonesia
Usia Age	: 42 Tahun 42 years old
Domisili Domicile	: DKI Jakarta
Bergabung di ASSA Joined ASSA	: 9 Mei 2011 May 9, 2011
Riwayat Pendidikan Education	: S1 Teknik Kimia / Institut Teknologi Bandung Bachelor of Chemical Engineering / Bandung Institute of Technology
Pengalaman Kerja Work Experience	: PT Serasi Autoraya
Dasar Hukum Pengangkatan Pertama Kali Legal Basis of First Appointment	: 1 Agustus 2019 August 1, 2019
Nama Name	: Christopher Lee
Jabatan Position	: Solution Center Function Head
Menjabat Sejak Served since	: 1 Januari 2019 January 1, 2019
Kewarganegaraan Nationality	: Indonesia
Usia Age	: 31 Tahun 31 years old
Domisili Domicile	: DKI Jakarta
Bergabung di ASSA Joined ASSA	: 16 April 2012 April 16, 2012
Riwayat Pendidikan Education	: S1 Teknik Industri / Universitas Katolik Atmajaya Jakarta Bachelor of Industrial Engineering / Atmajaya Jakarta Catholic University
Pengalaman Kerja Work Experience	: PT Triputra Investindo Arya
Dasar Hukum Pengangkatan Pertama Kali Legal Basis of First Appointment	: 1 Januari 2019 January 1, 2019



DEMOGRAFI KARYAWAN DAN PENGEMBANGAN KOMPETENSI

EMPLOYEE DEMOGRAPHICS AND COMPETENCY DEVELOPMENT

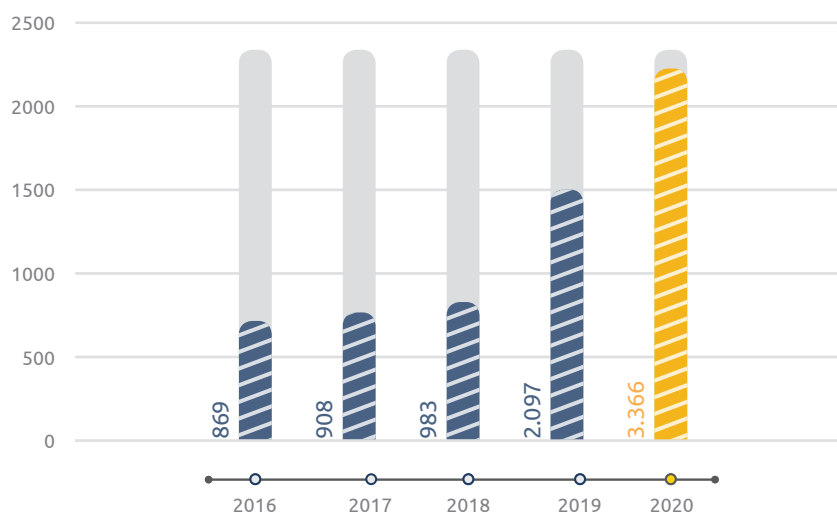
Sumber Daya Manusia (SDM) atau *Human Capital* (HC) menjadi salah satu faktor penting dalam mendukung keberlanjutan Perusahaan. Pengelolaan SDM yang tepat dan berkesinambungan terus dilakukan ASSA dalam mengembangkan talenta yang berkualitas di tengah persaingan industri yang semakin ketat, serta mampu mewujudkan visi dan misi Perusahaan.

Demografi Karyawan

Per 31 Desember 2020, jumlah karyawan Perusahaan tercatat mencapai 3.366 orang, mengalami peningkatan/penurunan peningkatan 60,52% dibandingkan jumlah karyawan per 31 Desember 2019 yang sebanyak 2.097 orang.

Profil demografi karyawan Perseroan dapat dilihat pada tabel dan bagan berikut ini.

Pergerakan Jumlah Karyawan dalam 5 (Lima) Tahun Terakhir



Human Capital (HC) is one of the key factors in supporting the sustainability of the Company. ASSA continues to carry out proper and continuous human capital management in developing quality talents amid increasingly fierce industrial competition, as well as being able to realize the Company's vision and mission.

Employee Demographics

As of December 31, 2020, the Company has 3,366 employees, an increase of 60.52% compared to the number of employees as of December 31, 2019, which amounted to 2,097 employees.

The demographic profile of the Company's employees can be seen in the following table and chart.

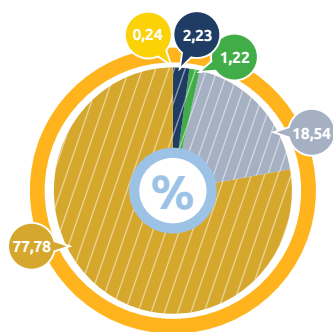
Number of Employees in the Last 5 (Five) Years

Demografi Karyawan Berdasarkan Level Organisasi (orang)
Employee Demographics by Job Level (people)

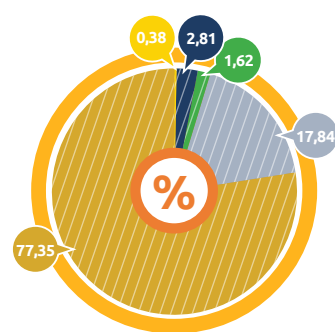
Level Jabatan Job Level	2020				2019				
	L M	P F	Jumlah Amount	Persentase Percentage (%)	L M	P F	Jumlah Total	Persentase Percentage (%)	
Direktur Director	8	0	8	0,24 %	8	0	8	0,38%	-
Manajer Manager	60	15	75	2,23 %	46	13	59	2,81%	↑
Asisten Manajer Assistant Manager	31	10	41	1,22 %	28	6	34	1,62%	↑
Supervisor	530	94	624	18,54 %	307	67	374	17,84%	↑
Staf Staff	2218	400	2.618	77,78 %	1.226	396	1.622	77,35%	↑
Jumlah Total	2.847	519	3.366	100,00%	1.615	482	2.097	100,00%	

L = Laki-laki / P = Perempuan

M=Male/F=Female



2020



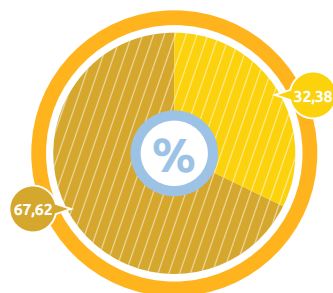
2019

Demografi Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian (orang)
Employee Demographics by Employment Status (person)

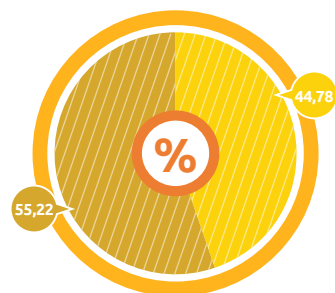
Status Kepegawaian Employee status	2020				2019				
	L M	P F	Jumlah Amount	Persentase Percentage (%)	L M	P F	Jumlah Amount	Persentase Percentage (%)	
Pegawai Tetap Permanent Employee	746	344	1.090	32,38 %	646	293	939	44,78%	↑
Pegawai Tidak Tetap Contract	2.101	175	2.276	67,62 %	969	189	1.158	55,22%	↑
Jumlah Total	2.847	519	3.366	100,00%	1.615	482	2.097	100,00%	

L = Laki-laki / P = Perempuan

M=Male/F=Female



2020



2019

Demografi Karyawan Berdasarkan Jenjang Pendidikan (orang)
Employee Demographics by Education Level (person)

Jenjang Pendidikan Education Level	2020				2019				
	L M	P F	Jumlah Amount	Persentase Percentage (%)	L	P	Jumlah Amount	Persentase Percentage (%)	
Pasca Sarjana Post Graduate	24	8	32	0,95 %	25	8	33	1,57%	↓
Sarjana Under Graduate	612	365	977	29,03 %	510	327	837	39,91%	↑
Diploma Diploma	142	87	229	6,80 %	135	95	230	10,97%	↓

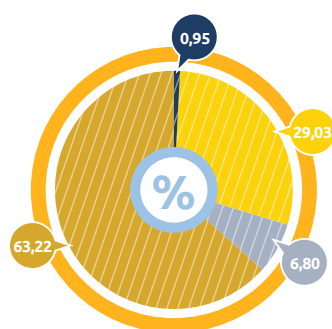


Demografi Karyawan Berdasarkan Jenjang Pendidikan (orang) Employee Demographics by Education Level (person)

Jenjang Pendidikan Education Level	2020				2019				
	L M	P F	Jumlah Amount	Persentase Percentage (%)	L M	P F	Jumlah Amount	Persentase Percentage (%)	
SLTA/Sederajat dan di bawahnya Senior Highschool / equivalent and below	2.069	59	2.128	63,22 %	945	52	997	47,54%	↑
Jumlah Total	2.847	519	3.366	100,00%	1.615	482	2.097	100,00%	

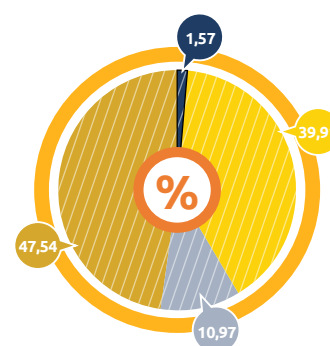
L = Laki-laki / P = Perempuan

M=Male/F=Female



2020

● Pasca Sarjana
 ● Sarjana
 ● Diploma
 ● SLTA/ sederajat dan di bawahnya



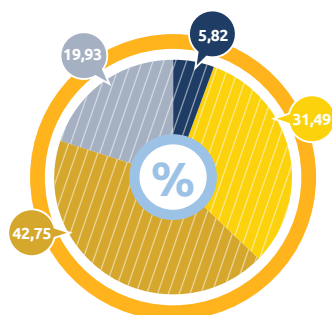
2019

Demografi Karyawan Berdasarkan Rentang Usia (orang) Employee Demographics by Age Range (person)

Rentang Usia Age Range	2020				2019				
	L M	P F	Jumlah Total	Persentase Percentage (%)	L M	P F	Jumlah Amount	Persentase Percentage (%)	
>40 tahun >40 years old	176	20	196	5,82%	110	14	124	5,91%	↑
31 s/d 40 tahun 31 – 40 years old	927	133	1.060	31,49%	496	117	613	29,23%	↑
25 s/d 31 tahun 25 – 31 years old	1.150	289	1.439	42,75%	633	246	879	41,92%	↑
<25 tahun <25 years old	594	77	671	19,93%	376	105	481	22,94%	↑
Jumlah Total	2.847	519	3.366	100,00%	1.615	482	2.097	100,00%	

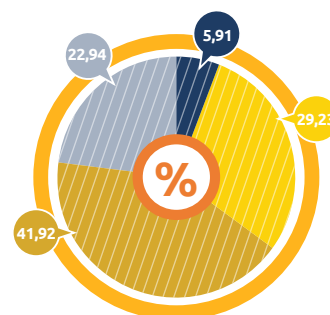
L = Laki-laki / P = Perempuan

M=Male/F=Female



2020

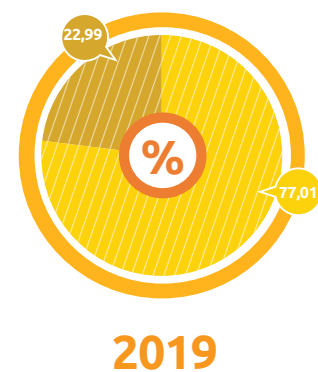
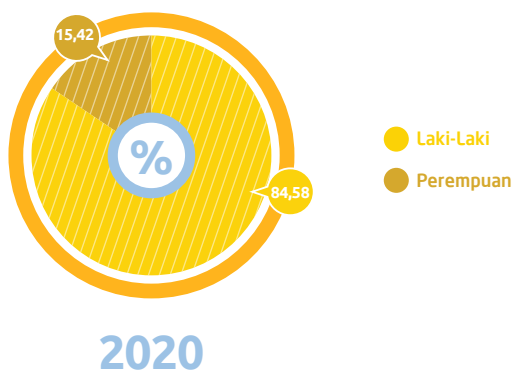
● 31 s/d 40 Tahun
 ● 25 s/d 31 Tahun
 ● <25 Tahun
 ● >40 Tahun



2019

Demografi Karyawan Berdasarkan Gender/Jenis Kelamin (orang)
Employee Demographics by Gender/Sex (person)

Gender/Jenis Kelamin Gender/Sex	2020		2019		
	Jumlah Total	Persentase Percentage (%)	Jumlah Amount	Persentase Percentage (%)	
Laki-laki Male	2.847	84,58 %	1.615	77,01%	↑
Perempuan Female	519	15,42 %	482	22,99%	↑
Jumlah Total	3.366	100,00%	2.097	100,00%	



Pengembangan Kompetensi Karyawan

Pengembangan Karyawan (*People Development*) yang dilakukan ASSA melalui pengembangan kompetensi untuk meningkatkan keterampilan dan kemampuan secara khusus guna mencapai hasil kerja yang berbasis pada kinerja (*performance target*). Adapun rangkaian aktivitas pengembangan SDM ASSA dimulai dari proses rekrutmen yang selektif hingga pengembangan SDM berbasis kompetensi (*Competence Based Human Resource Management*), baik kompetensi teknis maupun non teknis. Pengembangan kompetensi karyawan ASSA dibuat berdasarkan pertimbangan dan evaluasi profesional tanpa memandang ras, kepercayaan, warna kulit, agama, jenis kelamin, asal negara, keturunan, usia, status perkawinan, cacat, kondisi medis, identitas. Ini merupakan salah satu komitmen Perusahaan untuk memberikan kesempatan yang sama kepada seluruh karyawan ASSA.

ASSA melakukan pengembangan kompetensi SDM dengan memetakan kondisi dan kebutuhan SDM ke depan dan memperkuat program pelatihan dan pengembangan karyawan. Pengembangan kompetensi karyawan yang dilakukan ASSA menekankan pada berbagai aspek teknis dan non teknis yang disesuaikan dengan pengembangan karier karyawan. Aspek teknis meliputi pengembangan kompetensi karyawan berdasarkan standar kompetensi yang dibutuhkan pada setiap jabatan di ASSA. Sedangkan aspek non teknis mencakup proses pengembangan diri, penumbuhan motivasi, dan pengukuran pribadi untuk memahami dan menerima kelebihan kekurangan diri.

Employee Competency Development

ASSA employee Development conducted through the competency development to improve skills and capabilities specifically to achieve performance-based work outcomes (performance targets). ASSA HC development activities range from the selective recruitment process to the development of Competence Based Human Resource Management, both technical and non-technical competencies. ASSA employees' competency development is based on professional consideration and evaluation regardless of race, creed, color, religion, gender, national origin, ancestry, age, marital status, disability, medical condition, identity. This is one of the Company's commitments to provide equal opportunities to all ASSA employees.

ASSA develops Human Capital competencies by mapping HC conditions and needs going forward as well as strengthening employee training and development programs. ASSA's employee competency development emphasizes various technical and non-technical aspects tailored to employee career development. The technical aspects include the development of employee competencies based on the competency standards required in each position at ASSA. While the non-technical aspects include the process of self-development, motivation development, and personal measurement to understand and accept own strengths and weakness.



ASSA telah memiliki rumusan kompetensi teknis pada masing-masing jenjang jabatan. Mekanisme peningkatan kompetensi karyawan yang diterapkan ASSA antara lain meliputi Belajar Mandiri (*Self Learning*), Seminar, Lokakarya dan *Workshop*, Pelatihan/Kursus, Program Sertifikasi.

Melalui Departemen SDM, ASSA memfasilitasi kegiatan pengembangan kompetensi karyawan yang diawali dengan melakukan analisa kebutuhan pengembangan karyawan di awal tahun. Dari hasil analisa tersebut maka diperoleh rekomendasi untuk melakukan pengembangan yang spesifik sesuai dengan kebutuhan karyawan. Pengembangan bisa dilakukan melalui training di dalam kelas atau *training classical* (bertatap muka langsung) dan *online learning (e-learning)*, on the job training, coaching dan mentoring, penugasan pada tugas atau "*improvement project*" tertentu, serta pemberian tanggung jawab untuk menjadi "*acting leader*" pada jabatan/posisi tertentu. Semua program pengembangan tersebut dipantau oleh atasan karyawan atau *coach/mentor* yang ditunjuk.

Program pelatihan dan pengembangan kompetensi SDM di ASSA terdiri dari beberapa tahap, yaitu:

1. Tahap Dasar Karyawan dilatih untuk standarisasi dan memahami proses bisnis dasar perusahaan;
2. Tahap Menengah Karyawan dilatih untuk mengembangkan kemampuan analisa kerja dan pengembangan karier;
3. Tahap Mahir Karyawan dilatih untuk mengembangkan kemampuan menjadi teladan, persiapan menjadi pemimpin tim dan sebagai agen proses pengembangan; dan
4. Tahap Manajerial Karyawan dilatih untuk mengembangkan kemampuan strategi bisnis, manajemen risiko, menjadi teladan karyawan lainnya dan mengembangkan kemampuan bawahannya.

Perusahaan telah menginvestasikan biaya pelatihan dan pengembangan karyawan, baik melalui pengadaan training internal maupun *training external* sebesar Rp395.435.926.

Berikut tabel pengembangan kompetensi karyawan yang dilaksanakan Perusahaan di sepanjang Tahun 2020:

ASSA already has the formulation of technical competencies at job level. Mechanism of employee competency improvement applied by ASSA include self learning, seminars, workshops, training/courses, certification programs.

Through the HR Department, ASSA facilitates employee competency development activities that begin by analyzing employee development needs at the beginning of the year. From the results of the analysis, recommendations to carry out specific developments in accordance with employee needs are obtained. Development can be carried out through in-class training or classical training (face-to-face) and online learning (e-learning), on the job training, coaching and mentoring, assignments or "improvement projects", and assigning responsibilities to be "Acting leader" in certain positions. All development programs are monitored by the employee's supervisor or appointed coach/mentor.

HC competency training and development program at ASSA consists of several stages, namely:

1. Basic Stage, Employees are trained to standardize and understand the company's basic business processes;
2. Intermediate Stage, Employees are trained to develop work analysis skills and career development;
3. Advanced Stage, Employees are trained to develop role models, prepare to be team leaders and as agents of the development process; and
4. Managerial Stage, Employees are trained to develop business strategy skills, risk management, to be a role models of employee and develop its staff capabilities.

The Company has invested training and development costs for employees, both through internal training and external training amounting to Rp395,435,926.

The following is the table of employee competency development carried out by the Company throughout 2020:

Pengembangan Kompetensi Berdasarkan Level Jabatan Tahun 2020
Competency Development Based on Job Level in 2020

No	Level Jabatan Job Level	Jenis Pendidikan dan Pelatihan Type of Education and Training	Tujuan Pendidikan dan Pelatihan Purpose of Education and Training	Jumlah Peserta Number of Participants
1	Direktur Director	Mentoring Program	Memberikan pembekalan training terkait dengan pembuatan program mentoring. Provide a training related to the formulation of mentoring program.	1
2	Manajer Manager	Sea Survival	Memberikan kepada peserta pengetahuan, keterampilan dan kepercayaan diri dalam hal darurat di lepas pantai dengan penggunaan yang tepat dari peralatan darurat yang tersedia dan kemampuan dalam memberikan bantuan dan untuk bertahan hidup di perairan terbuka. Provide participants with knowledge, skills and confidence in offshore emergencies with the proper use of available emergency equipment and the ability to give assistance and to survive in open water.	2

Pengembangan Kompetensi Berdasarkan Level Jabatan Tahun 2020
Competency Development Based on Job Level in 2020

No	Level Jabatan Job Level	Jenis Pendidikan dan Pelatihan Type of Education and Training	Tujuan Pendidikan dan Pelatihan Purpose of Education and Training	Jumlah Peserta Number of Participants
3	Manajer Manager	Introduction to Manual Handling	Memberikan pengenalan teknik penanganan manual yang benar, dan mengurangi risiko cedera akibat pengangkatan beban yang tidak benar. Provide an introduction to correct manual handling techniques, and to reduce the risk of injury from improper lifting of loads.	2
4	Manajer Manager	Introduction Bekerja Di Ketinggian Introduction to Working At Height	Memberikan pengetahuan tentang sistem bekerja pada ketinggian yang aman, tata cara kerja yang benar agar resiko kecelakaan kerja bisa lebih minim. Provide knowledge about the system to work at a safe height, correct work procedures so that the risk of work accidents can be minimized.	2
5	Manajer Manager	Basic First Aid	Meningkatkan pengetahuan, pengertian dan pemahaman mengenai pelaksanaan P3K di tempat kerja dan juga meningkatkan keterampilan dalam melakukan pertolongan pertama terhadap penyakit mendadak dan kecelakaan kerja. Increase knowledge, understanding and comprehension about the first aid in the workplace and also improve skills in providing first aid for sudden work-related illnesses and accidents.	2
6	Manajer Manager	Automation of Audit Testing	Memahami konsep terkait Automation of Audit Testing. Understand the concepts related to Automation of Audit Testing.	1
7	Manajer Manager	Training Ahli K3 Muda Lingkungan Kerja Sertifikasi KEMNAKER Workplace Junior OHS Training of KEMNAKER Certification	Memahami peraturan per-undang-undangan terkait K3 Lingkungan Kerja, memahami konsep hygiene industry dan mampu membuat program-program hygiene industry, memahami aspek kesehatan kerja dan promosi kesehatan kerja Understand the laws and regulations related to Occupational Health and Safety, understand the concept of industrial hygiene and be able to make industry hygiene programs, understand the aspects of occupational health and occupational health promotion	2
8	Manajer Manager	Jurus Cepat Deteksi Kecurangan Laporan Keuangan Untuk Nonfinance Quick Steps to Detect Fraud Financial Statements For Non-Finance	Mengetahu cara mendeteksi kecurangan laporan keuangan untuk nonfinance Know how to detect fraudulent financial statements for non-finance	1
9	Manajer Manager	Financial Modeling Fundamental	Memberi pengenalan tentang pengembangan model yang sesuai dengan Financial Modelling Standard Provide an introduction to model development in accordance with the Financial Modeling Standard	1
10	Manajer Manager	IT Audit Techniques	Memahami teknis dalam IT Audit Technical understanding in IT Audit	1
11	Manajer Manager	Leadership Development Program: Building Leadership Vision	Memahami bagaimana sebagai seorang pemimpin dalam membangun visi yang solid agar kinerja dapat tercapai dengan lebih baik dan efektif serta dapat mengkomunikasikan secara efektif terkait visi dan strateginya kepada semua pemangku kepentingan agar bisa tercapai keselarasan. Understand how as a leader in building a solid vision so that performance can be achieved better and more effectively as well as be able to effectively communicate the vision and strategy to all stakeholders so that harmony can be achieved.	21
12	Manajer Manager	CIA Review Course	Memahami standar-standar pengauditan internal, teknik pelaksanaan audit internal, dan pengetahuan mengenai organisasi lainnya yang dapat menunjang tugas seorang auditor internal Understand internal audit standards, internal audit implementation techniques, and other knowledge about organization that can support the duties of an internal auditor.	1



Pengembangan Kompetensi Berdasarkan Level Jabatan Tahun 2020
Competency Development Based on Job Level in 2020

No	Level Jabatan Job Level	Jenis Pendidikan dan Pelatihan Type of Education and Training	Tujuan Pendidikan dan Pelatihan Purpose of Education and Training	Jumlah Peserta Number of Participants
13	Manajer Manager	Finnon: Understanding Financial Statement	Memberikan pemahaman mengenai finance kepada orang-orang non finance dengan cara yang mudah Provide an understanding of finance to non-finance people in an easy way	2
14	Manajer Manager	Refreshment Training Salesforce Salesforce Refreshment Training	Memberikan refreshment terkait cara membuat dashboard dan mengumpulkan data dari Salesforce. Provide a refreshment regarding how to create a dashboard and collect data from Salesforce.	19
15	Manajer Manager	Practical Problem Solving (PPS)	Pemahaman terkait dengan penyelesaian masalah menggunakan metode practical problem solving, sehingga penyelesaian masalah dapat dilakukan secara komprehensif Understanding related to problem-solving using practical problem-solving methods, so that problem-solving can be done comprehensively	1
16	Manajer Manager	Leadership Development Program for Operational Leader	1. Building Leadership Vision 2. Effective Delegation & problem solving	3
17	Manajer Manager	Strategi SOE untuk balai lelang otomotif SOE strategy for automotive auction houses	1. Introduction Digital Marketing 2. Memahami Keyword Mapping untuk SEO Website 3. Analisa Expired Domain sebelum membeli 4. SEO offpage optimization 1. Introduction to Digital Marketing 2. Understand Keyword Mapping for Website SEO 3. Expired Domain Analysis before buying 4. SEO offpage optimization	1
18	Manajer Manager	Sosialisasi 9 JBA Ways & Standard Service JBA Socialization of 9 JBA Ways & JBA Standard Service	Mengetahui Penerapan 9 JBA Ways, Do & Don't 9 Ways Know the Application of 9 JBA Ways, Do & Don'ts of 9 Ways	3
19	Asisten Manajer Assistant Manager	Leadership Development Program: Building Leadership Vision	Memahami bagaimana sebagai seorang pemimpin dalam membangun visi yang solid agar kinerja dapat tercapai dengan lebih baik dan efektif serta dapat mengkomunikasikan secara efektif terkait visi dan strateginya kepada semua pemangku kepentingan agar bisa tercapai keselarasan. Understand how as a leader in building a solid vision so that performance can be achieved better and more effectively as well as be able to effectively communicate the vision and strategy to all stakeholders so that harmony can be achieved.	5
20	Supervisor	Basic Leadership - MT Program	Mempersiapkan para calon leader (Spv) dengan memberikan materi teori dan praktik tentang konsep dasar kepemimpinan agar dapat memimpin tim nya untuk mencapai tujuan organisasi. Preparing prospective leaders (Spv) by providing theoretical and practical material about the basic concepts of leadership so that they can lead their teams to achieve organizational goals.	8
21	Supervisor	Refreshment Training Salesforce Salesforce Refreshment Training	Memberikan refreshment terkait cara membuat dashboard dan mengumpulkan data dari Salesforce. Provide a refreshment regarding how to create a dashboard and collect data from Salesforce.	18
22	Supervisor	Training For Trainer Triputra DNA	Memahami bagaimana cara mensosialisasikan/ menjadi trainer pada topik Triputra DNA secara mendalam sehingga ketika membuat training/sosialisasi sendiri terkait Triputra DNA sebagai trainer/fasilitator dapat membawakannya dengan baik dan tepat sasaran. Understand how to disseminate/become a trainer on the topic of Triputra DNA in depth so that will be able to deliver well and on target as a trainer/facilitator when making own training/dissemination related to Triputra DNA.	1

Pengembangan Kompetensi Berdasarkan Level Jabatan Tahun 2020
Competency Development Based on Job Level in 2020

No	Level Jabatan Job Level	Jenis Pendidikan dan Pelatihan Type of Education and Training	Tujuan Pendidikan dan Pelatihan Purpose of Education and Training	Jumlah Peserta Number of Participants
23	Supervisor	Training For Trainer	Mengembangkan wawasan dan kemampuan tentang tata cara pelatihan dan menjadi seorang trainer, mulai dari melakukan TNA, merancang pelatihan dan melakukan evaluasi pelatihan. Serta memahami bagaimana cara menangani peserta training. Develop insights and abilities about training procedures and becoming a trainer, starting from conducting TNA, designing training and conducting training evaluations. And understand how to handle training participants.	1
24	Supervisor	Brevet A & B	Memberikan pemahaman mengenai kewajiban perpajakan yang berlaku di Indonesia dan cara pemenuhannya dan pengetahuan teknis mengenai perhitungan dan pelaporan pajak. Provide an understanding of tax obligations that apply in Indonesia and how to fulfill them and technical knowledge regarding tax calculation and reporting.	1
25	Supervisor	Online Assessment: Yey or Nay	Memberikan pandangan tentang proses assessment yang dilakukan secara online. Provide insights about the online assessment process.	2
26	Supervisor	Refreshment Training Interview Process: Get to Know the Next ASSA SPEEDRACERS	Merefresh kembali terkait teknis menjalankan interview baik ketika online / offline Provide refreshment about the technicalities of conducting interviews both online/offline	80
27	Supervisor	Human Capital National Conference (HCNC) 2020: New Approach in Learning and Development for Future Business Growth	Mengetahui perkembangan terbaru terkait pendekatan Learning dan Development di masa kini dan mendatang. Know the latest developments related to the Learning and Development approach in the present and in the future.	1
28	Supervisor	Sales Head Development Program	Memberikan pengembangan terkait seluruh kompetensi dasar seorang Sales Head. Provide development related to all basic competencies of a Sales Head.	10
29	Supervisor	Basic Leadership for Staging Store Leader	Pembekalan terkait basic leadership untuk para Staging Store Leader, sehingga memahami dengan baik peran sebagai leader Briefing regarding basic leadership for Staging Store Leaders, so that they understand well about the role of a leader	19
30	Supervisor	Basic Leadership for Staging Store Leader	Pembekalan terkait basic leadership untuk para Staging Store Leader, sehingga memahami dengan baik peran sebagai leader Briefing regarding basic leadership for Staging Store Leaders, so that they understand well about the role of a leader	30
31	Supervisor	Training For Trainer Practical Problem Solving (PPS)	Pemberian training terkait dengan PPS untuk para calon trainer Practical Problem Solving Provide training related to PPS for Practical Problem-Solving trainer candidates	11
32	Supervisor	Time management	Memberikan pembekalan terkait dengan cara untuk mengatur waktu sehingga menghasilkan pekerjaan yang lebih efektif dan efisien Provide knowledge related to how to manage time so as to produce more effective and efficient work	146
33	Supervisor	Practical Problem Solving (PPS) untuk IT Development Practical Problem Solving (PPS) for IT Development	Pemahaman terkait dengan penyelesaian masalah menggunakan metode practical problem solving, sehingga penyelesaian masalah dapat dilakukan secara komprehensif Understanding related to problem-solving using practical problem-solving methods, so that problem-solving can be done comprehensively	14
34	Supervisor	Complete React Native bootcamp - Build 18 iOS & Android app	Pelatihan online platform untuk pembekalan kebutuhan kerja tim IT Online training platform for IT team work needs	43



Pengembangan Kompetensi Berdasarkan Level Jabatan Tahun 2020
Competency Development Based on Job Level in 2020

No	Level Jabatan Job Level	Jenis Pendidikan dan Pelatihan Type of Education and Training	Tujuan Pendidikan dan Pelatihan Purpose of Education and Training	Jumlah Peserta Number of Participants
35	Supervisor	HC Learning Week	Pembekalan materi terkait Human Capital Strategies and framework kepada seluruh tim Human Capital Provide material related to Human Capital Strategies and frameworks to the entire Human Capital team	27
36	Supervisor	Adobe Photoshop	Memberikan pembekalan terkait dengan penggunaan adobe photoishop Provide knowledge related to the use of Adobe Photoishop	8
37	Supervisor	Mastering Excel in One Day	Memberikan training terkait dengan kemampuan menggunakan excel untuk membekali kebutuhan analisa dengan menggunakan excel Provide training related to the ability to use excel to provide analysis needs using excel	3
38	Supervisor	Effective Communication	Memberikan pembekalan terkait dengan cara berkomunikasi yang efektif sehingga tidak terjadi kesalahan dalam pemahaman Provide knowledge related to effective communication so there are no errors in understanding	38
39	Supervisor	7 Tools QCC & 8 Step	Memberikan pelatihan dan pemahaman terkait dengan penggunaan 7 tools QCC dan 8 step untuk menunjang kebutuhan dalam pemahaman pelaksanaan project Provide training and understanding related to the use of 7 QCC tools and 8 steps to support needs in understanding project implementation	13
40	Supervisor	Continuous Deployment with Azure Pipelines	Pelatihan online platform untuk pembekalan kebutuhan kerja tim IT Online training platform for IT team work needs	40
41	Supervisor	Awareness & Monitoring SSA/SSL	Pemberian pembekalan terkait dengan penggunaan aware web dan mobile untuk proses monitoring kerja harian staging Provide knowledge related to the use of web and mobile aware for the daily staging work monitoring process	80
42	Supervisor	CRM	Memberikan training kepada CS dan HD terkait dengan CRM Provide training to CS and HD related to CRM	280
43	Supervisor	Training Sales Agency Socio Commerce (DIKA) Sales Agency Socio Commerce (DIKA) Training	Memberikan training terkait dengan sales agency untuk socio commerce Provide training related to sales agencies for socio commerce	42
44	Supervisor	Training MitraAja MitraAja Training	Pembekalan yang diberikan kepada mitraaja untuk proses kerja dan alat yang digunakan oleh mitraaja Provide knowledge to mitraaja regarding work processes and tools used by mitraaja	57
45	Supervisor	Continuous Code Inspection using Sonar	Pelatihan yang diberikan untuk kebutuhan penambahan wawasan terkait dengan coding Provide training about additional insight related to coding	40
46	Supervisor	CRM Refreshment	Pemberian penyegaran kembali terkait dengan materi CRM kepada CS dan HD Provide refreshment related to CRM material to CS and HD	40
47	Supervisor	Tackling Interruption	Pelatihan untuk pembekalan kerja dari tim IT Training on work knowledge of IT Team	40
48	Supervisor	CRM Admin	Memberikan training kepada CS dan HD terkait dengan CRM Provide training to CS and HD related to CRM	10
49	Supervisor	Training New CRO New CRO Training	Pemberian training terkait dengan kebutuhan dan pemahaman kerja tim CRO Provide training related to work needs and knowledge of CRO team	12
50	Supervisor	Training K3 OHS Training	Pelatihan dan sertifikasi terkait dengan penerapan K3 di Perusahaan Training and certification related to the implementation of OHS in the Company	1



Pengembangan Kompetensi Berdasarkan Level Jabatan Tahun 2020
Competency Development Based on Job Level in 2020

No	Level Jabatan Job Level	Jenis Pendidikan dan Pelatihan Type of Education and Training	Tujuan Pendidikan dan Pelatihan Purpose of Education and Training	Jumlah Peserta Number of Participants
51	Supervisor	The Complete Management Skills Certification Course	Pelatihan online platform untuk pembekalan kebutuhan kerja tim IT Online training platform for IT team work needs	1
52	Supervisor	7 Habit Development Program	Pemberian pelatihan untuk pengetahuan terkait dengan 7 habit highly effective people Provide training for knowledge related to 7 habit highly effective people	58
53	Supervisor	Android Jetpack Architecture Components & MVVM Masterclass	Pelatihan online platform untuk pembekalan kebutuhan kerja tim IT Online training platform for IT team work needs	20
54	Supervisor	CRM for Sales	Memberikan training kepada CS dan HD terkait dengan CRM Provide training to CS and HD related to CRM	225
55	Supervisor	CRM Refreshment	Memberikan refreshment terkait dengan training kepada CS dan HD terkait dengan CRM Provide refreshment related to training to CS and HD related to CRM	40
56	Supervisor	Data Stream Development via Spark, Kafka and Spring Boot	Pelatihan online platform untuk pembekalan kebutuhan kerja tim IT Online training platform for IT team work needs	24
57	Supervisor	Menjadi Konsultan Hukum Untuk Industri "Going" Digital Become a Legal Consultant for the "Going" Digital Industry	Pelatihan terkait dengan konsultan hukum dalam era digital Training related to legal consultants in the digital era	1
58	Supervisor	Mobile Development Architecture	Pelatihan online platform untuk pembekalan kebutuhan kerja tim IT Online training platform for IT team work needs	24
59	Supervisor	CRM for Sales	Pelatihan kepada tim CRM terkait sales skill Provide training to CRM team regarding sales skills	225
60	Supervisor	CRM Refreshment	Pelatihan kepada tim CRM terkait dengan proses kerja dan tools kerja Provide training for CRM team related to work processes and work tools	40
61	Supervisor	Training Penggunaan CRM CRM Usage Training	Training penggunaan CRM sebagai tools kerja CRO Provide training on the use of CRM as a CRO work tool	108
62	Supervisor	Training Sales Admin Sales Admin Training	Pemberian training kepada sales admin Provide training to sales admin	30
63	Supervisor	Training Agent CS Baru New CS Agent Training	Pemberian training terkait dengan kebutuhan kerja dan pemahaman proses kerja <i>customer service</i> Provide training related to work needs and understanding of customer service work processes	36
64	Supervisor	Managing Procurement Economies of Scale	Menelola fungsi pengadaan yang efisien & dapat menghitung skala ekonomis Manage procurement functions efficiently & can calculate economies of scale	1
65	Supervisor	First Line Leadership : Becoming Effective Leader	Memahami fungsi proses Managerial (Planning, Organizing, Actuating & Controlling) Understand the function of Managerial processes (Planning, Organizing, Actuating & Controlling)	1
66	Supervisor	ISO 31000 series 1:ERM Fundamentals + Certification Exam	1. Introduction to ERM, ISO 31000 2. Principles of Risk Management 3. Framework of Risk Management 4. Process of Risk Management	1
67	Supervisor	Top Gun Leadership In The New Normal	Mengetahui Perbedaan Leading dan Managing, Peranan seorang pemimpin, membedakan memotivasi dan menginspirasi Memimpin dalam situasi New Normal Know the Difference between Leading and Managing, the role of a leader, the difference between motivating and inspiring Lead in the New Normal situation	16



Pengembangan Kompetensi Berdasarkan Level Jabatan Tahun 2020
Competency Development Based on Job Level in 2020

No	Level Jabatan Job Level	Jenis Pendidikan dan Pelatihan Type of Education and Training	Tujuan Pendidikan dan Pelatihan Purpose of Education and Training	Jumlah Peserta Number of Participants
68	Supervisor	Sosialisasi Kaizen Kaizen socialization	Mengetahui apa yang dimaksud Improvement & Bagaimana cara membuat Risalah Improvement Know the definition of Improvement & How to make an Improvement Summary	20
69	Supervisor	Sosialisasi 9 JBA Ways & Standard Service JBA Socialization of 9 JBA Ways & JBA Standard Service	Mengetahui Penerapan 9 JBA Ways, Do & Don't 9 Ways Know the Application of 9 JBA Ways, Do & Don'ts of 9 Ways	55
70	Supervisor	Succes Mindset & Attitude For Champion Sales People	Memiliki Mindset dan Attitude untuk menjadi seorang Sales Have the Mindset and Attitude to become a Sales	3
71	Supervisor	Basic Training Leadership Admin Coordinator	Dasar - Dasar Leadership Coordinator & Penerapannya Leadership Coordinator Basics & Its Implementation	17
72	Supervisor	Leading self & the circle Coordinator	Mampu memimpin diri sendiri dan Tim melalui komunikasi yang effective Dapat menerapkan Dasar - dasar Problem solving dalam kehidupan sehari - hari Able to lead yourself and the team through effective communication Can apply the basics of problem-solving in everyday life	39
73	Staf Staff	Refreshment Training Salesforce	Memberikan refreshment terkait cara membuat dashboard dan mengumpulkan data dari Salesforce. Provide a refreshment regarding how to create a dashboard and collect data from Salesforce.	12
74	Staf Staff	Training For Trainer Triputra DNA	Memahami bagaimana cara mensosialisasikan/ menjadi trainer pada topik Triputra DNA secara mendalam sehingga ketika membuat training/sosialisasi sendiri terkait Triputra DNA sebagai trainer/fasilitator dapat membawakannya dengan baik dan tepat sasaran. Understand how to disseminate/become a trainer on the topic of Triputra DNA in depth so that will be able to deliver well and on target as a trainer/facilitator when making own training/dissemination related to Triputra DNA.	2
75	Staf Staff	Brevet A & B	Memberikan pemahaman mengenai kewajiban perpajakan yang berlaku di Indonesia dan cara pemenuhannya dan pengetahuan teknis mengenai perhitungan dan pelaporan pajak. Provide an understanding of tax obligations that apply in Indonesia and how to fulfill them and technical knowledge regarding tax calculation and reporting.	6
76	Staf Staff	Triputra Operational Training	Memahami seluruh proses operasional mulai dari Basic Genba Kaizen, Standarisasi Kerja, QCC, Management Planning, dan PDCA. Understand all operational processes starting from Basic Genba Kaizen, Work Standardization, QCC, Management Planning, and PDCA.	4
77	Staf Staff	Communication Skill For Auditors	Meningkatkan keterampilan komunikasi dalam konteks audit sehingga dapat melakukan wawancara audit dengan efektif dalam berbagai situasi audit. Improve communication skills in an audit context so as to effectively conduct audit interviews in a variety of audit situations.	1
78	Staf Staff	Workshop Tanggung Jawab Lingkungan PT & CSR Limited Liability Company's Environmental Responsibility & CSR of Workshop	Memahami jelas konsep CSR dan mempelajari strategi dan taktik menjalankan program CSR. Clearly understand the concept of CSR and learn the strategies and tactics of running CSR programs.	1
79	Staf Staff	Digital Marketing and Selling	Memahami digital marketing dan dapat mengaplikasikannya sehingga dapat hasil pemasaran & penjualan dengan optimal melalui digital. Understand digital marketing and can apply it in order to obtain optimal marketing & sales results through digital.	1



Pengembangan Kompetensi Berdasarkan Level Jabatan Tahun 2020
Competency Development Based on Job Level in 2020

No	Level Jabatan Job Level	Jenis Pendidikan dan Pelatihan Type of Education and Training	Tujuan Pendidikan dan Pelatihan Purpose of Education and Training	Jumlah Peserta Number of Participants
80	Staf Staff	Mengelola Hubungan dan Kesejahteraan Karyawan Setelah Lockdown Managing Employee Relations and Welfare After Lockdown	Mengetahui teknis pengelolaan Hubungan dan Kesejahteraan Karyawan Setelah Lockdown. Know the technicality of managing Employee Relations and Welfare after Lockdown.	1
81	Staf Staff	Membangun Budaya Sadar Risiko Building a Risk Awareness Culture	Membangun basis analisa yang kuat sehingga berbagai langkah pengambilan keputusan usaha yang dijalankan perusahaan bisa terhindar dari risiko merugikan. Build a strong analytical base in order to be able to avoid the risk of lose in various business decision-making steps carried out by the company	6
82	Staf Staff	Implementasi Update Terbaru Sistem OSS Versi 1.1 Serta Mekanisme Pemenuhan Komitmen Perizinan Usaha Melalui OSS Implementation of the Latest Version 1.1 OSS System Update and the Mechanism for Fulfilling Business Licensing Commitments through OSS	Memahami Implementasi Update Terbaru Sistem OSS Versi 1.1 Serta Mekanisme Pemenuhan Komitmen Perizinan Usaha Melalui OSS Understand the Implementation of the Latest Version 1.1 OSS System Update and the Mechanism for Fulfilling Business Licensing Commitments through OSS	1
83	Staf Staff	New Employee Orientation Program (NEOP) 2020	Orientasi untuk karyawan baru dengan memperkenalkan bisnis perusahaan secara umum, <i>core value</i> , standar pelayanan, <i>safety induction</i> , siklus kepegawaian, etika bisnis, dan kegiatan-kegiatan karyawan. Orientation for new employees by introducing the company's business in general, core values, service standards, safety induction, employment cycle, business ethics, and employee activities.	63
84	Staf Staff	Desain Trainee Program	Memberikan pengetahuan tentang cara membuat program untuk MT. Provide knowledge on how to prepare a program for MT.	1
85	Staf Staff	ASSA Basic Technician Training	Memberikan pemahaman dasar untuk para Technical Support dengan materi: ASSA Overview, Job Desc, KPI, Safety Induction, AQUACARE, KDP, SOP, Perawatan <i>tools</i> , <i>Measuring tools</i> , Perawatan berkala, PB/PBTT, Perawatan berkala tidak teratur, Perbaikan Adhoc, SHE, <i>Effective Communication</i> , dan <i>Complaint Handling</i> , agar dapat menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik. Provide basic understanding for Technical Support with materials: ASSA Overview, Job Desc, KPI, Safety Induction, AQUACARE, KDP, SOP, Maintenance tools, Measuring tools, Periodic maintenance, PB/PBTT, Regular irregular maintenance, Adhoc Repair, SHE, Effective Communication, and Complaint Handling, in order to be able to carry out their duties and responsibilities properly.	22
86	Staf Staff	ASSA Service Advisor Maintenance Refreshment Training	Memberikan pemahaman dasar untuk para <i>Service Advisor</i> dengan materi: ASSA Overview, Job Desc, KPI, KDP, SOP, SAP, SHE, Perbaikan Adhoc, <i>Effective Communication</i> , <i>Negotiation</i> , <i>Complaint Handling</i> , <i>Leadership</i> , <i>Greeting & Grooming</i> , dan KDP Insurance, agar dapat menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik. Provide basic understanding for Service Advisors with the following materials: ASSA Overview, Job Desc, KPI, KDP, SOP, SAP, SHE, Adhoc Improvement, Effective Communication, Negotiation, Complaint Handling, Leadership, Greeting & Grooming, and KDP Insurance, in order to be able to carry out their duties and responsibilities properly.	7



Pengembangan Kompetensi Berdasarkan Level Jabatan Tahun 2020
Competency Development Based on Job Level in 2020

No	Level Jabatan Job Level	Jenis Pendidikan dan Pelatihan Type of Education and Training	Tujuan Pendidikan dan Pelatihan Purpose of Education and Training	Jumlah Peserta Number of Participants
87	Staf Staff	Pre Delivery Inspector Virtual Training	Memberikan pemahaman dasar untuk para <i>Pre Delivery Inspector</i> dengan Materi: <i>Job Desc</i> , KPI, Struktur Organisasi, <i>Career Path</i> , KDP. Agar dapat menjalankan tugas dan tanggung jawabannya dengan baik. Provide basic understanding for Pre Delivery Inspectors with the following materials: Job Desc, KPI, Organizational Structure, Career Path, KDP, in order to be able to carry out their duties and responsibilities properly.	52
88	Staf Staff	Development Program MC Academy	Membentuk MC profesional dari Internal JBA Forming a professional MC from Internal JBA	25
89	Staf Staff	Inclass Training AODP Batch 2	Membentuk para calon Admin <i>Coordinator</i> agar sesuai dengan Culture & Visi Misi JBA Forming candidates for Admin Coordinator to match the Culture & Vision and Mission of JBA	2
90	Staf Staff	Membuat Video Learning Making Learning Video	Mengetahui Cara Cara membuat Video <i>Learning</i> dan Pengaplikasiannya Know how to make learning video and its application	1
91	Staf Staff	Service in difficult times	Mengetahui dan mengaplikasikan Metode - Metode <i>Services</i> terhadap <i>customers</i> pada masa Pandemi Know and able to apply Services Methods to customers during the Pandemic	1
92	Staf Staff	Sosialisasi 9 JBA Ways & Standard Service JBA Socialization of 9 JBA Ways & JBA Standard Service	Mengetahui Penerapan 9 JBA <i>Ways</i> , <i>Do & Don't</i> 9 <i>Ways</i> Know the Application of 9 JBA Ways, Do & Don'ts of 9 Ways	405
93	Staf Staff	Sosialisasi Kaizen Kaizen socialization	Mengetahui apa yang dimaksud <i>Improvement</i> & Bagaimana cara membuat Risalah <i>Improvement</i> Know the definition of Improvement & How to make an Improvement Summary	1
94	Staf Staff	Strategi SOE untuk balai lelang otomotif SOE strategy for automotive auction houses	<i>Introduction</i> Digital Marketing Memahami <i>Keyword Mapping</i> untuk SEO Website Analisa <i>Expired Domain</i> sebelum membeli SEO <i>offpage optimization</i> Introduction to Digital Marketing Understand Keyword Mapping for Website SEO Expired Domain Analysis before buying SEO offpage optimization	5
95	Staf Staff	Succes Mindset & Attitude For Champion Sales People	Memiliki <i>Mindset</i> dan <i>Attitude</i> untuk menjadi seorang Sales Have the Mindset and Attitude to become a Sales	8
96	Staf Staff	Teknik perhitungan SPT PPH 21 SPT PPH 21 calculation technique	Dapat melakukan Perhitungan SPT PPH 21 dengan tepat Can perform SPT PPH 21 calculations correctly	2
97	Staf Staff	Training Sketch Up Sketchup Training	Dapat melakukan <i>design</i> dengan teknik <i>Sketch Up</i> Can make a design with Sketch Up technique	1



Ada 3 (tiga) Kompetensi yang harus dimiliki oleh setiap karyawan ASSA, yaitu Kompetensi Inti, Kompetensi Kepemimpinan, dan Kompetensi Teknikal. Perusahaan telah melakukan pengembangan karyawan berdasarkan pada kompetensi yang dibutuhkan karyawan ASSA. Berikut, perbandingan jumlah peserta kegiatan dan pengembangan ASSA tahun 2020 dan 2019, sebagai berikut:

There are 3 (three) Competencies that must be possessed by ASSA employee, namely Core Competencies, Leadership Competencies, and Technical Competencies. The Company has developed employees based on the competencies needed by ASSA employees. The following is comparison of the number of participants of ASSA's activity developments in 2020 and 2019:

Uraian Description	2020	2019	% Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)
ASSA Culture	796	1.192	(33,22%)
Salesmanship	340	24	1.316,67%
Technical Mechanic	1.196	275	334,91%
Administration & Finance	45	5	800%
Business Strategic	7	63	(88,89%)
SHE	11	4	175%
Leadership	191	205	(6,83%)



KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

SHAREHOLDERS COMPOSITION

INFORMASI TENTANG KEPEMILIKAN SAHAM PERUSAHAAN

Hingga akhir Desember 2020, kepemilikan saham PT Adi Sarana Armada Tbk, adalah PT Adi Dinamika Investindo yang memiliki 851.951.100 lembar saham atau senilai Rp 85.195.110.000,- dengan kepemilikan sebesar 25,08 %, PT Daya Adicipta Mustika yang memiliki 651.400.000 lembar saham atau senilai Rp 65.140.000.000,- dengan kepemilikan sebesar 19,17 %, Tuan Drs Prodjo Sunarjanto Sekar Pantjawati yang memiliki 339.660.000 lembar saham atau senilai Rp 33.966.000.000,- dengan kepemilikan sebesar 10,00 %, Tuan Theodore Permadi Rachmat yang memiliki 177.173.500 lembar saham atau senilai Rp 17.717.350.000,- dengan kepemilikan sebesar 5,21 % dan Masyarakat (termasuk komisaris dan direksi lainnya dengan kepemilikan masing-masing di bawah 5%) sebanyak 1.377.315.400 lembar saham atau senilai Rp 137.731.540.000,- dengan kepemilikan sebesar 40,54 %.

INFORMATION ON SHARE OWNERSHIP OF THE COMPANY

Until the end of December 2020, the share ownership of PT Adi Sarana Armada Tbk, is PT Adi Dinamika Investindo which owns 851,951,100 shares or a value of Rp85,195,110,000 with ownership of 25.08%, PT Daya Adicipta Mustika which owns 651,400,000 shares or a value of Rp65,140,000,000 with ownership of 19.17%, Mr. Drs Prodjo Sunarjanto Sekar Pantjawati who owns 339,660,000 shares or a value of Rp33,966,000,000 with ownership of 10.00%, Theodore Permadi Rachmat which owns 177,173,500 shares or a value of Rp17,717,350,000 with ownership of 5.21% and the public (including commissioners and other directors with ownership respectively below 5%) amounting to 1,377,315,400 shares or a value of Rp137,731,540,000 with ownership of 40.54%.

Kepemilikan Saham PT Adi Sarana Armada Tbk per 31 Desember 2020
Share Ownership of PT Adi Sarana Armada Tbk as of December 31, 2020

Nama Pemegang Saham Name of Shareholders	Jumlah Saham (lembar) Number of shares (sheet)	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh (Rp) Issued and fully paid Capital (Rp)	Persentase Kepemilikan (%) Percentage of Ownership (%)
Nilai Nominal Saham = Rp100/lembar saham Nominal value per share=Rp100.00/sheet			
Kepemilikan saham 5% atau lebih Share ownership of 5% or more			
PT Adi Dinamika Investindo	851.951.100	85.195.110.000	25,08
PT Daya Adicipta Mustika	651.400.000	65.140.000.000	19,17
Drs Prodjo Sunarjanto Sekar Pantjawati	339.660.000	33.966.000.000	10,00
Tuan Theodore Permadi Rachmat	177.173.500	17.717.350.000	5,21
Kepemilikan di bawah 5% ownership less than 5%			
Masyarakat, (masing-masing kepemilikan di bawah 5%) Public (Share ownership less than 5% respectively)	1.377.315.400	137.731.540.000	40,54
Jumlah Total	3.397.500.000	339.750.000.000	100,00%

INFORMASI TENTANG 20 PEMEGANG SAHAM TERBESAR

INFORMATION ON THE TOP 20 SHAREHOLDERS

Daftar 20 Pemegang Saham Terbesar PT Adi Sarana Armada Tbk per 31 Desember 2020
List of 20 Top Shareholders of PT Adi Sarana Armada Tbk as of December 31, 2020

No.	Nama Investor Name of Investor	Alamat 1 Address 1	Alamat 2 Address 2	Jumlah Saham (lembar) Number of Shares (share)	Persentase Kepemilikan (%) Percentage of Ownership (%)	Status Status
1.	PT. Adi Dinamika Investindo	Jln Gajah Mada No. 3-5 Komplek Duta Merlin Blok. E No.10	Kel. Petojo Utara Ke. Gambir	851.951.100	25,08%	Perusahaan Terbatas Limited Liability Company
2.	PT. Daya Adicipta Mustika	Jl.Raya Cibeureum 26-28. CAMPAKA-ANDIR	bandung	651.400.000	19,17%	Perusahaan Terbatas Limited Liability Company



Daftar 20 Pemegang Saham Terbesar PT Adi Sarana Armada Tbk per 31 Desember 2020
List of 20 Top Shareholders of PT Adi Sarana Armada Tbk as of December 31, 2020

No.	Nama Investor Name of Investor	Alamat 1 Address 1	Alamat 2 Address 1	Jumlah Saham (lembar Number of Shares (share)	Persentase Kepemilikan (%) Percentage of Ownership (%)	Status Status
3.	Drs Prodjo Sunarjanto Sekar Pantjawati	JL. METRO ALAM IX No.21 PF 20 RT.009 RW.015	KEL. PONDOK PINANG KEC. KEBAYORAN LAMA	339.660.000	10,00%	Perorangan Indonesia Domestic Individual
4.	Ir. T. Permadi Rachmat	Jl. Patra Kuningan I Blok I/10-11, RT/ RW.08/04	Kel. Kuningan Timur Kec. Setia Budi	177.173.500	5,21%	Perorangan Indonesia Domestic Individual
5.	Citibank New York S/A Government Of Norway - 23	BANKPLASSEN 2, 0151 OSLO, NORWAY	-	116.000.000	3,41%	Lembaga Asing Foreign Institution
6.	Erida	Apt. Pakubuwono Resd B 09D RT/RW 003/001	Kel. Gunung Kec. Kebayoran Baru	101.925.000	3,00%	Perorangan Indonesia Domestic Individual
7.	PT Trikirana Investindo Prima	Menara Kadin Indonesia Blok X-5 Lt.23	Jln HR Rasuna Said Kav. 2-3 Kel. Kuningan Timur Kec. Setiabudi	95.067.000	2,80%	Perusahaan Terbatas Limited Liability Company
8.	PT Plaza Auto Mitra	Plaza Toyota Jl.K.Piere Tendean No.9A Kuningan Barat	Mampang Prapatan	91.263.900	2,69%	Perusahaan Terbatas Limited Liability Company
9.	Reksa Dana Simas Saham Unggulan	Palza BII, Tower III, Lantai 7	Jl. M.H. Thamrin No.51	89.126.300	2,62%	Lembaga Keuangan Financial Institution
10.	Arif Rachmat	JL. PATRA KUNINGAN 1 BLOK L1 - 10-11 JAKARTA 12950 INDONESIA	-	61.000.000	1,80%	Perorangan Indonesia Domestic Individual
11.	Arif Rachmat	Jln Patra Kuningan 1 Blok L-1 RT/RW 006/004	Kel. Kuningan Timuri Kec. Setiabudi	55.459.400	1,63%	Perorangan Indonesia Domestic Individual
12.	Reksa Dana Sam Dana Cerdas	GEDUNG MENARA IMPERIUM LT. 25 SUITE A,B,C D	JL. H.R. RASUNA SAID KAV. 01	35.000.000	1,03%	Lembaga Keuangan Financial Institution
13.	Hindra Tanujaya	JL. DANAU INDAH TENGAH BLOK B2/36 RT.009/013	KEL. SUNTER JAYA KEC. TANJUNG PRIOK	30.750.000	0,91%	Perorangan Indonesia Domestic Individual
14.	Suwantara Gotama	JL. INDRAMAYU NO 11.	001/005 MENTENG, MENTENG	30.000.000	0,88%	Perorangan Indonesia Domestic Individual
15.	PT Tridaya Hita Sentosa	JL. RAYA CIBEUREUM NO. 26	CAMPAKA ANDIR	28.241.000	0,83%	Perusahaan Terbatas Limited Liability Company
16.	PT Sinar Ganda Jaya	Komp Duta Merlin Blok E No.10	Jln Gajah Mada No.3-5 Kel.Petojo Utara Kec.Gambir	25.205.500	0,74%	Perusahaan Terbatas Limited Liability Company
17.	Adhi Wardhana Hardjanto	JL. CASABLANCA KAV. 12 RT/RW. 013/005, MENTENG DALAM	TEBET	25.170.000	0,74%	Perorangan Indonesia Domestic Individual
18.	Jany Candra	BUDI INDAH JL.KELUD I NO.12 RT.07/07	KEL.PORIS GAGA KEC.BATU CEPER	21.100.000	0,62%	Perorangan Indonesia Domestic Individual



Daftar 20 Pemegang Saham Terbesar PT Adi Sarana Armada Tbk per 31 Desember 2020
List of 20 Top Shareholders of PT Adi Sarana Armada Tbk as of December 31, 2020

No.	Nama Investor Name of Investor	Alamat 1 Address 1	Alamat 2 Address 1	Jumlah Saham (lembar Number of Shares (share)	Persentase Kepemilikan (%) Percentage of Ownership (%)	Status Status
19.	PT Pelabuhan Indonesia Investama	Gedung Cabang Pelabuhan Tanjung Priok, Lt 7,	Jl. Raya Pelabuhan No. 9, Tanjung Priok	15.650.000	0,46%	Perusahaan Terbatas Limited Liability Company
20.	AJ Generali Indonesia, PT Generali Equity Ultima-912494037	GENERALI TOWER 7TH FLOOR,GRAN RUBINA BUSINESS PARK,KAWASAN	RASUNA EPICENTRUM,JL. HR RASUNA SAID KAVLING C-22 JAKARTA 12940	15.043.500	0,44%	Asuransi Insurance

INFORMASI KEPEMILIKAN SAHAM <5% DAN >5% BERDASARKAN STATUS PEMEGANG SAHAM

INFORMATION ON SHARE OWNERSHIP OF <5% AND > 5% BASED ON SHAREHOLDER STATUS

Rincian Komposisi Pemegang Saham PT Adi Sarana Armada Tbk Kurang dari 5% dan lebih dari 5% berdasarkan status adalah:

Details of the Shareholders Composition of PT Adi Sarana Armada Tbk. Of Less than 5% and more than 5% based on status are:

No.	Status Pemilik Owner Status	Pemilikan Dalam Standard Satuan Perdagangan Ownership in Trading Unit Standard			Pemilikan Tidak Dalam Standard Satuan Perdagangan Ownership Not in Trading Unit Standard			Jumlah Total		
		Jml. P.E. Owners	Jumlah Efek Total Shares	% Kepemilikan % Ownership	Jml. P.E. Total Owners	Jumlah Efek Total Shares	% Kepemilikan % Ownership	Jml. P.E. Total Owners	Jumlah Efek Total Shares	% Kepemilikan % Ownership
PEMODAL NASIONAL NATIONAL INVESTOR										
1.	Perorangan Indonesia Domestic Individual	5.861	1.203.506.311	35,423 %	12	200	0,000 %	5.873	1.203.506.511	35,423 %
2.	Perseroan Terbatas Limited Liability Company	30	1.811.810.589	53,328 %	1	80	0,000 %	31	1.811.810.669	53,328 %
3.	Danareksa Mutual Funds	19	168.034.100	4,946 %	0	0	0,000 %	19	168.034.100	4,946 %
4.	Asuransi Insurance	7	16.680.500	0,491 %	0	0	0,000 %	7	16.680.500	0,491 %
5.	Yayasan Foundation	9	16.801.900	0,495 %	0	0	0,000 %	9	16.801.900	0,495 %
6.	Koperasi Cooperative	1	1.000.000	0,029 %	0	0	0,000 %	1	1.000.000	0,029 %
SUB TOTAL		5.927	3.217.833.400	94.712 %	13	280	0,000 %	5.940	3.217.883.680	94.712 %
PEMODAL ASING FOREIGN INVESTOR										
1.	Perorangan Asing Foreign Individual	14	4.037.300	0,119 %	0	0	0,000 %	14	4.037.300	0,119 %
2.	Badan Usaha Asing Foreign Business Entity	27	175.629.020	5,169 %	0	0	0,000 %	27	175.629.020	5,169 %
SUB TOTAL		41	179.666.320	5,288 %	0	0	0,000 %	41	179.666.320	5,288 %
TOTAL		5.968	3.397.499.720	100.000 %	13	280	0,000 %	5.981	3.397.500.000	100.000 %

INFORMASI TENTANG KEPEMILIKAN SAHAM OLEH MANAJEMEN KUNCI

Berikut disampaikan transparansi informasi terkait kepemilikan saham oleh manajemen kunci, mencakup kepemilikan saham oleh Dewan Komisaris dan Direksi.

INFORMATION ON SHARE OWNERSHIP BY KEY MANAGEMENT

The following is transparency of information regarding share ownership by key management, including share ownership by Board of Commissioners and Board of Directors.

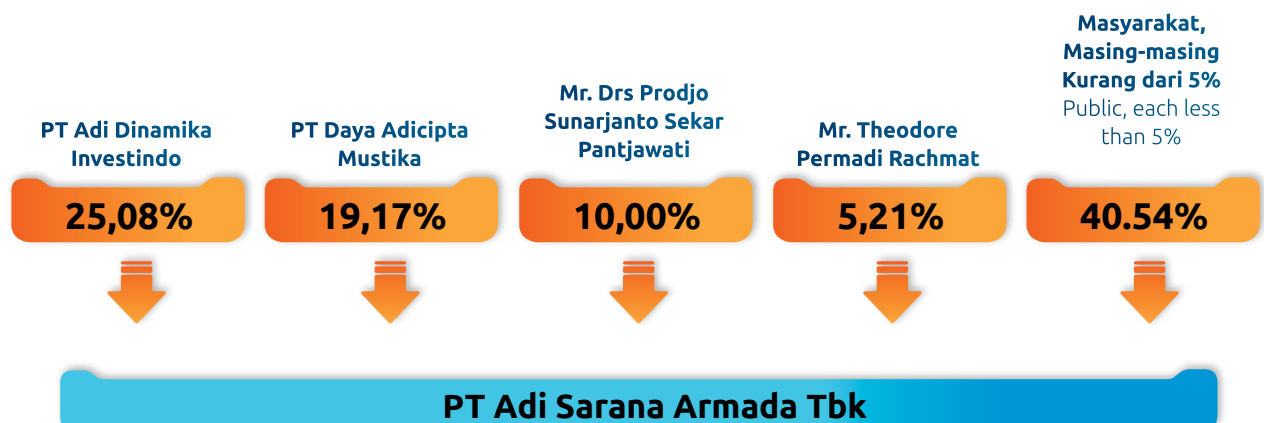
Nama Name	Jabatan Position	2020		2019	
		Jumlah Saham (lembar) Number of Shares (share)	Persentase Kepemilikan (%) Percentage of Ownership (%)	Jumlah Saham (lembar) Number of Shares (share)	Persentase Kepemilikan (%) Percentage of Ownership (%)
Dewan Komisaris Board of Commissioners					
Erida	Presiden Komisaris President Commissioner	108.541.600	3,19	107.981.600	3,18
Thomas Honggo Setjokusumo*	Komisaris Independen Independent Commissioner	x	x	x	x
Hertanto Mangkusasono	Komisaris Commissioner	x	x	x	x
Lindawati Gani	Komisaris Independen Independent Commissioner	x	x	x	x
Direksi Board of Directors					
Drs. Prodjo Sunarjanto Sekar Pantjawati	Presiden Direktur President Director	339.660.000	10	339.660.000	10
Hindra Tanujaya	Direktur Director	30.750.000	0,91	30.750.000	0,91
Jany Candra	Direktur Director	21.100.000	0,62	21.100.000	0,62
Tjoeng Suyanto	Direktur Director	3.950.000	0,12	3.950.000	0,12
Keterangan: x = tidak memiliki saham Note: x = does not own shares					
*Pada tanggal 17 Januari 2020, Bapak Thomas Honggo Setjokusumo selaku Komisaris Independen telah meninggal dunia. *On January 17, 2020, Thomas Honggo Setjokusumo as Independent Commissioner has passed away.					

INFORMASI TENTANG PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN/ATAU PEMEGANG SAHAM PENGENDALI HINGGA NAMA PEMILIK AKHIR

PT Adi Dinamika Investindo merupakan pemegang saham utama dan pengendali Perusahaan dengan kepemilikan sebesar 25,08%.

INFORMATION ABOUT MAJOR SHAREHOLDERS AND/OR CONTROLLING SHAREHOLDERS TO THE FINAL OWNER

PT Adi Dinamika Investindo is the major and controlling shareholder of the Company with ownership of 25.08%.





DAFTAR ENTITAS ANAK DAN/ATAU ENTITAS ASOSIASI

LIST OF SUBSIDIARIES AND ASSOCIATES

ENTITAS ANAK LANGSUNG

DIRECT SUBSIDIARIES

Nama Entitas Anak Name of subsidiaries	Bidang Usaha Line of Business	Domisili Domicile	Tahun Berdiri Year of establishment	Tahun Beroperasi Year of Operational Commencement	Tahun Penyertaan Modal oleh Perusahaan Year of Equity Capital by the Company
PT Duta Mitra Solusindo	Jasa Penyediaan Juru Mudi Driver Provision Services	Jakarta Utara North Jakarta	2004	2004	2007
PT Adi Sarana Lelang	Berusaha dalam Bidang Balai Lelang Engaged in auction houses	Jakarta Utara North Jakarta	2014	2014	2013
PT Adi Sarana Investindo	Berusaha di bidang pembangunan, perdagangan, industri, transportasi darat, pertanian, percetakan, perbengkelan, jasa kecuali jasa di bidang hukum dan pajak Engaged in development, trade, industry, land transportation, agriculture, printing, workshops, services except legal and tax services	Jakarta Utara North Jakarta	2018	2019	2018
PT Tri Adi Bersama	Berusaha di bidang penyelenggara pos komersial Engaged in commercial posts	Jakarta Selatan South Jakarta	2018	2019	2018

ENTITAS ASOSIASI

ASSOCIATES

Nama Entitas Anak Name of subsidiaries	Bidang Usaha Line of Business	Domisili Domicile	Tahun Berdiri Year of establishment	Tahun Beroperasi Year of Operational Commencement	Tahun Penyertaan Modal oleh Perusahaan Year of Equity Capital by the Company
PT Adi Sarana Logistik	Jasa Pengurusan Transportasi Transportation Management Services	Jakarta Utara North Jakarta	2012	2020	2012
PT Adi Sarana Properti	Berusaha di bidang pembangunan, perdagangan, industri, transportasi darat, pertanian, percetakan, perbengkelan, serta jasa Engaged in development, trade, industry, land transportation, agriculture, printing, workshops, and services	Jakarta Utara North Jakarta	2017	2020	2017
PT Surya Fajar Indonesia	Berusaha di bidang jasa pengurusan transportasi Engaged in transportation management services	Jakarta Selatan South Jakarta	2020	-	2020
PT Caroline Karya Teknologi	Platform Digital	Jakarta Utara North Jakarta	2019	2019	2019

ENTITAS ANAK TIDAK LANGSUNG

INDIRECT SUBSIDIARY

Nama Entitas Anak Name of subsidiaries	Bidang Usaha Line of Business	Domisili Domicile	Tahun Berdiri Year of establishment	Tahun Beroperasi Year of Operational Commencement	Tahun Penyertaan Modal oleh Perusahaan Year of Equity Capital by the Company
Entitas Anak Tidak Langsung dari PT Adi Sarana Lelang (ABL) Indirect Subsidiary from PT Adi Sarana Lelang (ABL)					
PT JBA Indonesia ("JBAI")	Balai lelang Auction Houses	Jakarta Barat West Jakarta	2011	2011	2019



	Kepemilikan oleh Perusahaan Ownership of the Company (%)		Jumlah Aset (Rp-juta) Total Assets (Rp-million)		Status Operasi Operating Status
	2020	2018	2020	2018	
	99,80%	99,80%	30.526,61	22.907,00	Beroperasi Operating
	97,00%	97,00%	413.240,26	330.501,00	Tidak Beroperasi Not yet Operating
	99,99%	99,99%	8.269,90	12.905,00	Beroperasi Operating
	55,00%	55,00%	301.865,88	214,35	Beroperasi Operating

	Kepemilikan oleh Perusahaan Ownership of the Company (%)		Jumlah Aset (Rp-juta) Total Assets (Rp-million)		Status Operasi Operating status
	2020	2018	2020	2018	
	40,00%	40,00%	62.075,75	55.727,00	Beroperasi Operating
	20,00%	20,00%	42.978,08	40.115,00	Beroperasi Operating
	40,00%	-	24.149,61	-	Belum Beroperasi Not yet Operating
	24,00%	-	13.716,00	12.515,00	Beroperasi Operating

	Kepemilikan oleh Perusahaan Ownership by company (%)		Jumlah Aset (Rp-juta) Total assets (Rp-million)		Status Operasi Operation status
	2020	2018	2020	2018	
	51,00%	51,00%	337.704,20	251.086,00	Beroperasi Operating



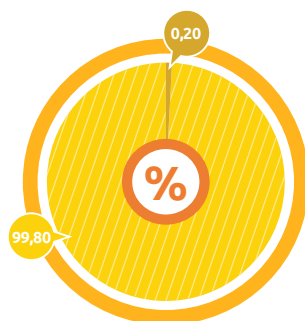
ENTITAS ANAK LANGSUNG

PT Duta Mitra Solusindo ("DMS")

PT Duta Mitra Solusindo merupakan entitas anak Perusahaan yang resmi beroperasi di tahun 2004 dan bergerak di bidang Jasa Penyediaan Juru Mudi. Pada pelaksanaannya, DMS bertanggung jawab dalam menyediakan juru mudi profesional, andal, terlatih, memiliki kemampuan *safety driving* dan pengetahuan jalan.

Hingga akhir tahun 2020, kepemilikan saham Perusahaan terhadap DMS adalah sebesar 99,80%.

Kepemilikan Saham DMS per 31 Desember 2020



DIRECT SUBSIDIARIES

PT Duta Mitra Solusindo ("DMS")

PT Duta Mitra Solusindo is a subsidiary entity which officially operated in 2004 and is engaged in Driver Provision Services. In practice, DMS is responsible for providing professional, reliable, well-trained drivers with safety driving and road knowledge skills.

Until the end of 2020, the Company's share ownership in DMS is 99.80%.

DMS Share Ownership as of December 31, 2020

● PT Adi Sarana Armada, Tbk

● Ir. Rudyanto Hardjanto

Alamat PT Duta Mitra Solusindo ("DMS")

Jl. Tipar Cakung No. 8
Jakarta Utara
Telepon: +62 21 441 8888
Faksimile: +62 21 4483 7277

Address of PT Duta Mitra Solusindo ("DMS")

Jl. Tipar Cakung No. 8
North Jakarta
Phone: +62 21 441 8888
Fax: +62 21 4483 7277

Kinerja DMS DMS Performance	2020	2019	Kenaikan/ Penurunan Increase/decrease		
			Selisih Differences	Persentase Percentage (%)	
Keuangan/Finance					
Pendapatan (Rp-juta)/Revenue (Rp-million)	301.995,37	306.760,89	(4.765,52)	-1,55%	↓
Beban (Rp-juta)/Expenses (Rp-million)	(285.188,44)	(291.277,75)	6.089,31	-2,09%	↓
Laba Bersih (Rp-juta)/Net profit (Rp-million)	5.611,95	4.179,32	1.432,63	34,28%	↑
Aset (Rp-juta)/Assets (Rp-million)	30.526,61	22.907,26	7.619,35	33,26%	↑
Liabilitas (Rp-juta)/Liabilities (Rp-million)	(8.540,05)	(6.925,70)	(1.614,35)	23,31%	↑
Ekuitas (Rp-juta)/Equity (Rp-million)	(30.526,61)	(15.981,56)	(14.545,05)	37,57%	↑

Manajemen Kunci DMS per 31 Desember 2020

DMS Key Management as of December 31, 2020

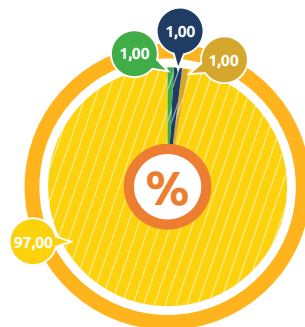
Dewan Komisaris/Board of Commissioners	
Komisaris/Commissioner	Drs. Prodjo Sunarjanto Sekar Pantjawati
Direksi/Directors	
Direktur Utama/President Director	Hindra Tanujaya
Direktur/Director	Jany Candra

PT Adi Sarana Lelang ("ABL")

PT Adi Sarana Lelang merupakan entitas anak Perusahaan yang resmi beroperasi di tahun 2014 dan bergerak di bidang Balai Lelang. Pada pelaksanaannya, ABL bertanggung jawab dalam pengelolaan lelang automotif, baik mobil maupun motor yang dilakukan secara regular di Indonesia.

Hingga akhir tahun 2020, kepemilikan saham Perusahaan terhadap ABL adalah sebesar 97,00%.

Kepemilikan Saham ABL per 31 Desember 2020



- PT Adi Sarana Armada, Tbk
- Drs. Prodjo Sunarjanto Sekar Pantjawati
- Jany Chandra
- Hindra Tanujaya

PT Adi Sarana Auction ("ABL")

PT Adi Sarana Lelang is a subsidiary entity which officially operated in 2014 and is engaged in the auction houses. In practice, ABL is responsible for managing automotive auction, both cars and motorcycles, which are held regularly in Indonesia.

Until the end of 2020, the Company's share ownership in ABL is 97.00%.

ABL Share Ownership as of December 31, 2020

Alamat PT Adi Sarana Lelang ("ABL")

Gedung Graha Kirana Lt.6
Jalan Yos Sudarso No.88
Jakarta Utara
Telepon: +62 21 6530 8811
Faksimile: +62 21 6530 8822

Address of PT Adi Sarana Auction ("ABL")

Graha Kirana Building, 6th Floor
Jalan Yos Sudarso No.88
North Jakarta
Phone: +62 21 6530 8811
Fax: +62 21 6530 8822

Kinerja ABL ABL Performance	2020	2019	Kenaikan/ Penurunan Increase/decrease		
			Selisih Differences	Persentase Percentage (%)	
Keuangan/Finance					
Pendapatan (Rp-juta)/Revenue (Rp-million)	187.789,18	153.436,25	34.352,93	22,39%	⬆️
Beban (Rp-juta)/Expenses (Rp-million)	(38.714,47)	(32.072,37)	(6.642,10)	20,71%	⬆️
Laba Bersih (Rp-juta)/Net profit (Rp-million)	47.236,52	45.637,11	1.599,41	3,50%	⬆️
Aset (Rp-juta)/Assets (Rp-million)	413.240,26	329.581,09	83.659,17	25,38%	⬆️
Liabilitas (Rp-juta)/Liabilities (Rp-million)	(170.951,01)	(96.254,69)	(74.696,32)	77,60%	⬆️
Ekuitas (Rp-juta)/Equity (Rp-million)	(242.289,25)	(233.326,39)	(8.962,86)	3,84%	⬆️

Manajemen Kunci ABL per 31 Desember 2020

ABL Key Management as of December 31, 2020

Dewan Komisaris/Board of Commissioners	
Komisaris Utama/President Commissioner	Drs. Prodjo Sunarjanto Sekar Pantjawati
Komisaris/Commissioner	Hindra Tanujaya
Direksi/Directors	
Direktur/Director	Jany Candra

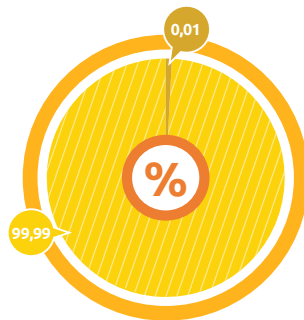


PT Adi Sarana Investindo ("ASI")

PT Adi Sarana Investindo merupakan entitas anak Perusahaan yang berdiri di tahun 2018 dan bergerak di bidang pembangunan, perdagangan, industri, transportasi darat, pertanian, percetakan, perbengkelan, jasa kecuali jasa di bidang hukum dan pajak.

Hingga akhir tahun 2020, kepemilikan saham Perusahaan terhadap ASI adalah sebesar 99,99%.

Kepemilikan Saham ASI per 31 Desember 2020



PT Adi Sarana Investindo ("ASI")

PT Adi Sarana Investindo is a subsidiary entity that was established in 2018 and is engaged in development, trade, industry, land transportation, agriculture, printing, workshops, services except legal and tax services.

Until the end of 2020, the Company's share ownership in ASI is 99.99%.

ASI Share Ownership as of December 31, 2020

Alamat PT Adi Sarana Investindo ("ASI")

Jl. Tipar Cakung No. 8
Jakarta Utara
Telepon: +62 21 441 8888
Faksimile: +62 21 4483 7277

Address of PT Adi Sarana Investindo ("ASI")

Jl. Tipar Cakung No. 8
North Jakarta
Phone: +62 21 441 8888
Fax: +62 21 4483 7277

Kinerja ASI ASI Performance	2020	2019	Kenaikan/ Penurunan Increase/decrease		
			Selisih Differences	Persentase Percentage (%)	
Keuangan/Finance					
Pendapatan (Rp-juta)/Revenue (Rp-million)	-	239,42	(239,42)	100,00%	↓
Beban (Rp-juta)/Expenses (Rp-million)	0,30	(42,87)	43,17	-100,70%	↓
Laba Bersih (Rp-juta)/Net profit (Rp-million)	(5.083,86)	(5.674,90)	(591,04)	-10,41%	↓
Aset (Rp-juta)/Assets (Rp-million)	8.269,90	12.904,60	(4.634,70)	-35,92%	↓
Liabilitas (Rp-juta)/Liabilities (Rp-million)	(790,17)	(341,01)	(449,16)	131,71%	↑
Ekuitas (Rp-juta)/Equity (Rp-million)	(7.479,73)	(12.563,59)	5.083,86	-40,47%	↓

Manajemen Kunci ASI per 31 Desember 2020

ASI Key Management as of December 31, 2020

Dewan Komisaris/Board of Commissioners	
Komisaris Utama/President Commissioner	Erida
Komisaris/Commissioner	Jany Candra
Direksi/Directors	
Direktur Utama/President Director	Jan Bastian Sunaryanto
Direktur/Director	Tjoeng Suyanto

PT Tri Adi Bersama ("TAB")

PT Tri Adi Bersama merupakan entitas anak Perusahaan yang berdiri di tahun 2018 dan bergerak di bidang penyelenggaraan pos komersial.

Hingga akhir tahun 2020, kepemilikan saham Perusahaan terhadap TAB adalah sebesar 55,00%.

Kepemilikan Saham TAB per 31 Desember 2020



PT Tri Adi Bersama ("TAB")

PT Tri Adi Bersama is a subsidiary that was established in 2018 and is engaged in the operation of commercial posts.

Until the end of 2020, the Company's share ownership in TAB is 55.00%.

TAB Share Ownership as of December 31, 2020

Alamat PT Tri Adi Bersama ("TAB")

Menara Kadin Indonesia Lt. 23
Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-5 Kav. 2-3
Jakarta Selatan
Telepon: +62 21 5274323
Faksimile: +62 21 5274743

Address PT Tri Adi Bersama ("TAB")

Menara Kadin Indonesia 23rd Floor
Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-5 Kav. 2-3
South Jakarta
Phone: +62 21 5274323
Fax: +62 21 5274743

Kinerja TAB TAB Performance	2020	2019	Kenaikan/ Penurunan Increase/decrease		
			Selisih Differences	Persentase Percentage (%)	
Keuangan/Finance					
Pendapatan (Rp-juta)/Revenue (Rp-million)	793.919,28	83.135,11	710.784,17	854,97%	⬆️
Beban (Rp-juta)/Expenses (Rp-million)	(782.215,49)	(115.592,10)	(666.623,39)	576,70%	⬆️
Laba Bersih (Rp-juta)/Net profit (Rp-million)	(107.697,66)	(94.890,48)	(12.807,18)	13,50%	⬆️
Aset (Rp-juta)/Assets (Rp-million)	301.865,88	214.348,96	87.516,92	40,83%	⬆️
Liabilitas (Rp-juta)/Liabilities (Rp-million)	(142.888,91)	(65.837,75)	(77.051,16)	117,03%	⬆️
Ekuitas (Rp-juta)/Equity (Rp-million)	(158.976,96)	(148.511,20)	(10.465,76)	7,05%	⬆️

Manajemen Kunci TAB per 31 Desember 2020

TAB Key Management as of December 31, 2020

Dewan Komisaris/Board of Commissioners	
Komisaris Utama/President Commissioner	Erida
Komisaris/Commissioner	Drs. Prodjo Sunarjanto Sekar Pantjawati
Komisaris/Commissioner	Melissa Siska Juminto
Komisaris/Commissioner	Lee Ka Lun Zeppelin
Direksi/Directors	
Direktur/Director	Tjoeng Suyanto



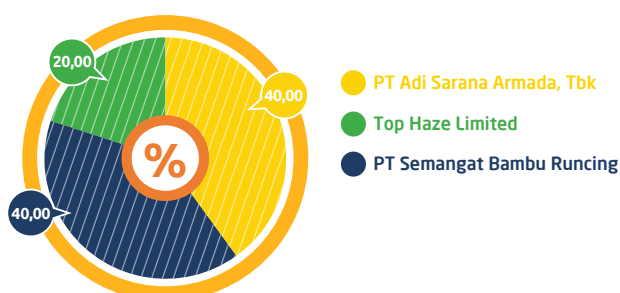
ENTITAS ASOSIASI

PT Adi Sarana Logistik ("ASL")

PT Adi Sarana Logistik merupakan entitas asosiasi Perusahaan yang berdiri pada tahun 2012 dan bergerak di bidang Jasa Pengurusan Transportasi. ASL menyediakan jasa transportasi logistik, mulai dari sewa mobil box, truk, van, dan sebagainya. ASL memberi solusi dalam sistem transportasi pengantaran.

Hingga akhir tahun 2020, kepemilikan saham Perusahaan terhadap ASL adalah sebesar 40,00%.

Kepemilikan Saham ASL per 31 Desember 2020



ASSOCIATES

PT Adi Sarana Logistik ("ASL")

PT Adi Sarana Logistik is a subsidiary that was established in 2012 and is engaged in Transportation Management Services. ASL provides logistics transportation services, ranging from renting box cars, trucks, vans, and so on. ASL provides solutions in the delivery transportation system.

Until the end of 2020, the Company's share ownership in ASL is 40.00%.

ASL Share Ownership as of December 31, 2020

Alamat PT Adi Sarana Logistik ("ASL")

Jl. Tipar Cakung No. 8
Jakarta Utara
Telepon: +62 21 441 8888
Faksimile: +62 21 4483 7277

Address of PT Adi Sarana Logistik ("ASL")

Jl. Tipar Cakung No. 8
North Jakarta
Phone: +62 21 441 8888
Fax: +62 21 4483 7277

Kinerja ASL ASL Performance	2020	2019	Kenaikan/ Penurunan Increase/decrease		
			Selisih Differences	Persentase Percentage (%)	
Keuangan/Finance					
Pendapatan (Rp-juta)/Revenue (Rp-million)	6.992,24	-	6.992,24	100%	↑
Beban (Rp-juta)/Expenses (Rp-million)	(10.934,18)	(921,32)	(10.012,86)	1086,80%	↑
Laba Bersih (Rp-juta)/Net profit (Rp-million)	(11.789,90)	(971,07)	(10.818,83)	1114,11%	↑
Aset (Rp-juta)/Assets (Rp-million)	62.075,76	55.727,25	6.348,51	11,39%	↑
Liabilitas (Rp-juta)/Liabilities (Rp-million)	(16.465,10)	(4,81)	(16.460,29)	342209,77%	↑
Ekuitas (Rp-juta)/Equity (Rp-million)	(45.610,65)	(55.722,44)	10.111,79	-18,15%	↓

Manajemen Kunci ASL per 31 Desember 2020

ASL Key Management as of December 31, 2020

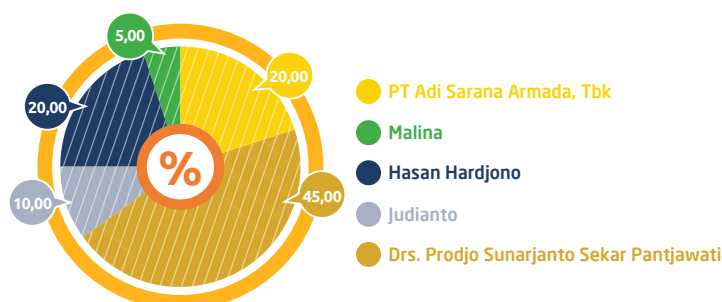
Dewan Komisaris/Board of Commissioners	
Komisaris Utama/President Commissioner	Tjoeng Suyanto
Komisaris/Commissioner	Hindra Tanujaya
Komisaris/Commissioner	IP Ho Lam
Komisaris/Commissioner	Anthony Wijaya
Komisaris/Commissioner	Hermawan Raharjo
Direksi/Directors	
Direktur/Director	Handy Widiya

PT Adi Sarana Properti ("ASP")

PT Adi Sarana Properti merupakan entitas asosiasi Perusahaan yang berdiri tahun 2017 dan bergerak di bidang pembangunan, perdagangan, industri, transportasi darat, pertanian, percetakan, perbengkelan, serta jasa.

Hingga akhir tahun 2020, kepemilikan saham Perusahaan terhadap ASP adalah sebesar 20,00%.

Kepemilikan Saham ASP per 31 Desember 2020



PT Adi Sarana Properti ("ASP")

PT Adi Sarana Properti is a subsidiary that was established in 2017 and is engaged in development, trade, industry, land transportation, agriculture, printing, workshops, and services.

Until the end of 2020, the Company's share ownership in ASP is 20.00%.

ASP Share Ownership as of December 31, 2020

Alamat PT Adi Sarana Properti ("ASP")

Jl. Tipar Cakung No. 8
Jakarta Utara
Telepon: +62 21 441 8888
Faksimile: +62 21 4483 7277

Address of PT Adi Sarana Properti ("ASP")

Jl. Tipar Cakung No. 8
North Jakarta
Phone: +62 21 441 8888
Fax: +62 21 4483 7277

Kinerja ASP ASP Performance	2020	2019	Kenaikan/ Penurunan Increase/decrease		
			Selisih Differences	Persentase Percentage (%)	
Keuangan/Finance					
Pendapatan (Rp-juta)/Revenue (Rp-million)	3.264,24	0	3.264,24	100%	↑
Beban (Rp-juta)/Expenses (Rp-million)	-	0	-	100%	↑
Laba Bersih (Rp-juta)/Net profit (Rp-million)	2.591,29	0	2.591,29	100%	↑
Aset (Rp-juta)/Assets (Rp-million)	42.978,08	40.114,77	2.863,31	7,14%	↑
Liabilitas (Rp-juta)/Liabilities (Rp-million)	(272,02)	0	(272,02)	100%	↑
Ekuitas (Rp-juta)/Equity (Rp-million)	(42.706,06)	-40.114,77	(2.591,29)	6,46%	↑

Manajemen Kunci ASP per 31 Desember 2020

ASP Key Management as of December 31, 2020

Dewan Komisaris/Board of Commissioners	
Presiden Komisaris/President Commissioner	Erida
Komisaris/Commissioner	Jany Candra
Direksi/Directors	
Presiden Direktur/President Director	Drs. Prodjo Sunarjanto Sekar Pantjawati
Direktur/Director	Hindra Tanujaya

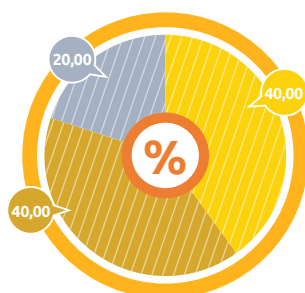


PT Surya Fajar Indonesia ("SFI")

PT Surya Fajar Indonesia merupakan entitas asosiasi Perusahaan yang berdiri tahun 2020 dan bergerak di bidang jasa pengurusan transportasi. Hingga akhir 2020, SFI masih belum beroperasi secara komersil.

Hingga akhir tahun 2020, kepemilikan saham Perusahaan terhadap SFI adalah sebesar 40,00%.

Kepemilikan Saham SFI per 31 Desember 2020



- PT Adi Sarana Armada, Tbk
- Top Haze Limited
- PT Semangat Bambu Runcing

PT Surya Fajar Indonesia ("SFI")

PT Surya Fajar Indonesia is a subsidiary that was established in 2020 and is engaged in transportation management services. Until the end of 2020, SFI has not yet operating commercially.

Until the end of 2020, the Company's share ownership in SFI is 40.00%.

SFI Share Ownership as of December 31, 2020

Alamat PT Surya Fajar Indonesia ("SFI")

Kuningan City Mall, Lantai P6,
Jalan Prof. Dr. Satrio Kaveling 18, Karet, Kuningan
Jakarta Selatan
Telepon: +6281 5182 5999

Address of PT Surya Fajar Indonesia ("SFI")

Kuningan Citi Mall, P6 Floor,
Jalan Prof. Dr. Satrio Kaveling 18, Karet, Kuningan
South Jakarta
Phone: +6281 5182 5999

Kinerja SFI SFI Performance	2020	2019	Kenaikan/ Penurunan Increase/decrease		
			Selisih Differences	Persentase Percentage (%)	
Keuangan/Finance					
Pendapatan (Rp-juta)/Revenue (Rp-million)	-	-	-	100%	⬆️
Beban (Rp-juta)/Expenses (Rp-million)	-	-	-	100%	⬆️
Laba Bersih (Rp-juta)/Net profit (Rp-million)	(25,55)	-	(25,55)	100%	⬆️
Aset (Rp-juta)/Assets (Rp-million)	24.149,61	-	24.149,61	100%	⬆️
Liabilitas (Rp-juta)/Liabilities (Rp-million)	(0,16)	-	(0,16)	100%	⬆️
Ekuitas (Rp-juta)/Equity (Rp-million)	(24.149,44)	-	(24.149,44)	100%	⬆️

Manajemen Kunci SFI per 31 Desember 2020

SFI Key Management as of December 31, 2020

Dewan Komisaris/Board of Commissioners	
Komisaris Utama/President Commissioner	Tjoeng Suyanto
Komisaris/Commissioner	Hindra Tanujaya
Komisaris/Commissioner	IP Ho Lam
Komisaris/Commissioner	Lee Ka Lun Zeppelin
Komisaris/Commissioner	Edwin Hartanto Mailoa
Direksi/Directors	
Direktur/Director	Handy Widiya

PT Caroline Karya Teknologi (CKT)

PT Caroline Karya Teknologi merupakan entitas asosiasi Perusahaan yang berdiri tahun 2019 dan bergerak di bidang platform digital, yaitu CAROLINE.id. CAROLINE.id merupakan situs jual beli mobil yang dapat menghubungkan antara pembeli dan penjual dengan harga transparan serta kualitas terpercaya.

Hingga akhir tahun 2020, kepemilikan saham PT Adi Sarana Investindo terhadap PT Caroline Karya Teknologi adalah sebesar 24 %.

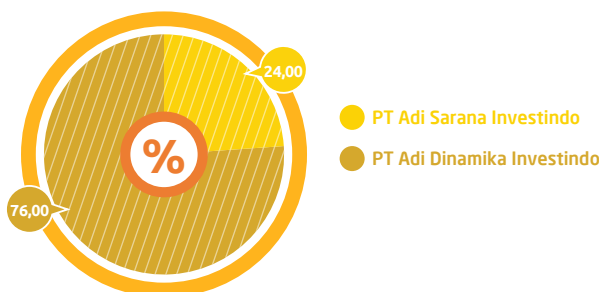
PT Caroline Karya Teknologi (CKT)

PT Caroline Karya Teknologi is an associate entity that was established in 2019 and is engaged in the digital platform, namely CAROLINE.id. CAROLINE.id is a car buying and selling site that can connect buyers and sellers with transparent prices and reliable quality.

Until the end of 2020, PT Adi Sarana Investindo's share ownership of PT Caroline Karya Teknologi is 24%.

Kepemilikan Saham CKT per 31 Desember 2020

CKT Share Ownership as of December 31, 2020



Alamat PT Caroline Karya Teknologi

Jl. Tipar Cakung No. 8 RT.009 RW. 02, Sukapura, Cilincing, Jakarta Utara
Telepon: +62 21 75810888

Address of PT Caroline Karya Teknologi

Jl. Tipar Cakung No. 8 RT.009 RW. 02, Sukapura, Cilincing, Jakarta Utara
Phone: +62 21 75810888

Kinerja CKT CKT Performance	2020	2019	Kenaikan/ Penurunan Increase/decrease		
			Selisih Differences	Persentase Percentage (%)	
Keuangan/Finance					
Pendapatan (Rp-juta)/Revenue (Rp-million)	4.712	903	3.809	422%	↑
Beban (Rp-juta)/Expenses (Rp-million)	(13.336)	(4.645)	(8.721)	188%	↑
Laba Bersih (Rp-juta)/Net profit (Rp-million)	(8.654)	(3.742)	(4.912)	(131%)	↑
Aset (Rp-juta)/Assets (Rp-million)	13.716	12.515	1.201	10%	↑
Liabilitas (Rp-juta)/Liabilities (Rp-million)	24.112	14.257	9.855	69%	↑
Ekuitas (Rp-juta)/Equity (Rp-million)	(10.396)	(1.742)	(8.654)	(497%)	↑

Manajemen Kunci CKT per 31 Desember 2020

Key Management of CKT as of December 31, 2020

Dewan Komisaris/Board of Commissioners	
Komisaris Utama/President Commissioner	Hadi Kasim
Komisaris/Commissioner	Deborah Debyanti Sugiarto
Direksi/Directors	
Direktur/Director	Handy Widiya



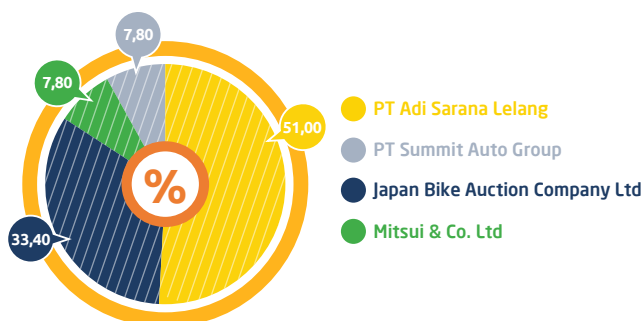
ENTITAS ANAK TIDAK LANGSUNG

PT JBA Indonesia ("JBAI")

PT JBA Indonesia ("JBAI") merupakan entitas anak tidak langsung Perseroan yang resmi beroperasi komersial di tahun 2011 dan bergerak di bidang usaha balai lelang untuk kendaraan roda dua dan roda empat. Pada pelaksanaannya, JBAI bertanggung jawab dalam pengelolaan lelang automotif, baik mobil maupun motor yang dilakukan secara reguler di Indonesia.

Hingga akhir tahun 2020, kepemilikan saham PT Adi Sarana Lelang terhadap JBAI adalah sebesar 51,00%.

Kepemilikan Saham JBAI per 31 Desember 2020



INDIRECT SUBSIDIARY FROM PT ADI SARANA LELANG (ABL)

PT JBA Indonesia ("JBAI")

PT JBA Indonesia ("JBAI") is an indirect subsidiary of the Company which officially commenced commercial operations in 2011 and is engaged in the auction house business for two-wheeled and four-wheeled vehicles. In practice, JBAI is responsible for managing automotive auction, both cars and motorbikes, which are held regularly in Indonesia.

Until the end of 2020, PT Adi Sarana Lelang share ownership in JBAI is 51.00%.

JBAI Share Ownership as of December 31, 2020

Alamat PT JBA Indonesia ("JBAI")

Jalan Sosial No 4, Wijaya Kusuma,
Grogol Petamburan
Jakarta Barat
Telepon: +62 21 50862056

Address of PT JBA Indonesia ("JBAI")

Jalan Sosial No. 4, Wijaya Kusuma,
Grogol Petamburan
West Jakarta
Phone: +62 21 50862056

Kinerja TAB JBAI Performance	2020	2019	Kenaikan/ Penurunan Increase/decrease		
			Selisih Differences	Persentase Percentage (%)	
Keuangan/Finance					
Pendapatan (Rp-juta)/Revenue (Rp-million)	187.789,18	145.186,25	42.602,93	29,34%	⬆️
Beban (Rp-juta)/Expenses (Rp-million)	(38.714,47)	(28.657,93)	(10.056,54)	35,09%	⬆️
Laba Bersih (Rp-juta)/Net profit (Rp-million)	51.678,93	46.208,66	5.470,27	11,84%	⬆️
Aset (Rp-juta)/Assets (Rp-million)	337.704,20	251.086,25	86.617,95	34,50%	⬆️
Liabilitas (Rp-juta)/Liabilities (Rp-million)	(165.404,88)	(92.185,37)	(73.219,51)	79,43%	⬆️
Ekuitas (Rp-juta)/Equity (Rp-million)	(172.299,32)	(158.900,87)	(13.398,45)	8,43%	⬆️

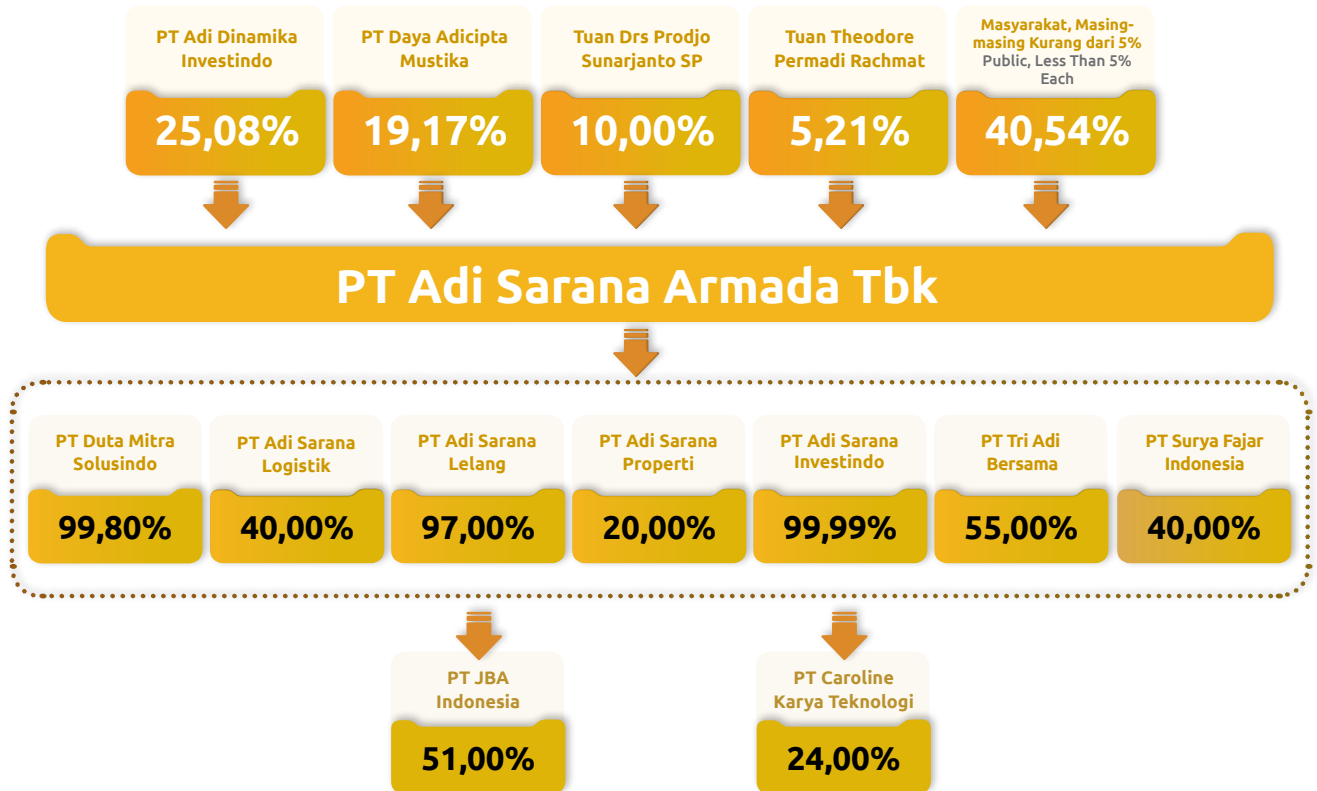
Manajemen Kunci JBAI per 31 Desember 2020

JBAI Key Management as of December 31, 2020

Dewan Komisaris/Board of Commissioners	
Presiden Komisaris/President Commissioner	Drs. Prodjo Sunarjanto Sekar Pantjawati
Komisaris/Commissioner	Jany Candra
Komisaris/Commissioner	Hiroyuki Kobayashi
Komisaris/Commissioner	Masaya Kaneshima
Direksi/Directors	
Presiden Direktur/President Director	Kazuhiro Shioyama
Direktur/Director	Deny Gunawan



STRUKTUR GRUP GROUP STRUCTURE





KRONOLOGI PENERBITAN DAN/ATAU PENCATATAN SAHAM

CHRONOLOGY OF SHARE ISSUANCE AND/OR LISTING

Pada tahun 2012, Perusahaan menawarkan 1.360.000.000 saham, atau 40,03% dari jumlah saham yang di tempatkan Perusahaan kepada masyarakat dengan harga penawaran sebesar Rp390 per saham. Hingga tanggal 31 Desember 2020, seluruh saham Perusahaan atau sejumlah 3.397.500.000 saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia. Berikut kronologi Pencatatan Saham Perusahaan:

In 2012, the Company offered 1,360,000,000 shares, or 40.03% of the total the Company's issued shares to the public at an offering price of Rp390 per share. As of December 31, 2020, all of the Company's shares or 3,397,500,000 shares were listed on the Indonesia Stock Exchange. Following is the chronology of the Company's Share Listing:

Kronologis Lengkap Mengenai Penerbitan dan Pencatatan Saham Perusahaan

Complete Chronology of Issuance and Listing of Company's Shares

Tanggal Pencatatan Date of Listing	Tempat Pencatatan Exchange	Aksi Korporasi Corporate Action	Jumlah Penambahan/ Pengurangan/ Perubahan Saham Number of Addition/ Substraction/ Changes of Shares	Nilai Nominal Saham Share Nominal Value	Harga Penawaran/ Penerbitan Offering/ Issuance Price	Jumlah Akumulasi Saham Total Accumulation of Shares
12 November 2012	Bursa Efek Indonesia	Penawaran Umum Perdana Saham	Penerbitan 1.360.000.000 lembar saham untuk diperdagangkan	Rp.100 per saham	Rp390 per saham	3.397.500.000

KRONOLOGI PENERBITAN DAN/ATAU PENCATATAN EFEK LAINNYA

CHRONOLOGY OF OTHER SECURITIES ISSUANCE AND/OR LISTING

Sampai dengan 31 Desember 2020, Perusahaan belum melakukan penerbitan dan pencatatan efek dalam bentuk apapun sehingga informasi mengenai kronologi pencatatan efek lainnya tidak relevan untuk diungkapkan.

As of December 31, 2020, the Company has yet issued and listed securities in any form, therefore the information regarding the listing chronology of other securities is not relevant to disclose.



LEMBAGA DAN/ATAU PROFESI PENUNJANG

SUPPORTING INSTITUTIONS AND/OR PROFESSIONALS

Kantor Akuntan Publik

Public Accounting Firm

Nama Lembaga/ Profesi Name of Institution/Profession	Puwantono, Sungkoro & Surja	
Alamat Address	Gedung Bursa Efek Indonesia Menara II, Lantai 7 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52 – 53 Jakarta 12190 Telepon: +62 21 5289 5000	Indonesia Stock Exchange Building Tower II, 7th Floor Jl. Jend. Sudirman Kav. 52 - 53 Jakarta 12190 Phone: +62 21 5289 5000
Jasa yang Diberikan Service Provided	Jasa Audit atas Laporan Keuangan Audit Services for Financial Statements	
Periode Penugasan Assignment Period	2020	
Biaya Fee	Rp.1.515.000.000	

Bursa Saham

Stock Exchange

Nama Lembaga/ Profesi Name of Institution/Profession	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange	
Alamat Address	BEI Building Tower I, Jalan Jendral Sudirman Kav.52-53, Jakarta 12190, Telepon: +62 21 5150 515 BEI Building Tower I, Jalan Jendral Sudirman Kav.52-53, Jakarta 12190, Phone: +62 21 5150 515	
Jasa yang Diberikan Service Provided	Pencatatan Saham Listing of Shares	
Periode Penugasan Assignment Period	2020	
Biaya Fee	Rp.275.000.000,-	

Biro Administrasi Efek

Share Registrar

Nama Lembaga/ Profesi Name of Institution/Profession	PT Raya Saham Registra	
Alamat Address	Gedung Plaza Sentral, Lantai 2, Jalan Jendral Sudirman, Kav.47-48, Jakarta 12930, Telepon: +62 21 2525 666 Sentral Plaza Building, 2nd Floor, Jalan Jendral Sudirman, Kav.47-48, Jakarta 12930, Phone: +62 21 2525 666	
Jasa yang Diberikan Service Provided	Pencatatan Saham Listing of Shares	
Periode Penugasan Assignment Period	2020	
Biaya Fee	Rp.18.150.000,-	

Lembaga Penilai

Rating Agency

Nama Lembaga/ Profesi Name of Institution/Profession	KJPP RENGGANIS, HAMID & REKAN	
Alamat Address	Menara Kuningan 8th Floor Jl. HR. Rasuna Said Blok X-7 Kav. 5 Jakarta 12940 - INDONESIA	
Jasa yang Diberikan Service Provided	Penilaian Ekuitas PT JBA Indonesia	
Periode Penugasan Assignment Period	2020	
Biaya Fee	Rp.85.000.000	

Notaris

Notary

Nama Lembaga/ Profesi Name of Institution/Profession	Liliek Zaenah, S.H.	
Alamat Address	Jl. Pemuda No. 41, Jakarta Timur 13220 Jl. Pemuda No. 41, East Jakarta 13220	



Jasa yang Diberikan Service Provided	Pembuatan Akta Deed Making
Periode Penugasan Assignment Period	Januari 2020 - Desember 2020 January 2020 - December 2020
Biaya Fee	Rp. 7.179.480,-

Nama Lembaga/ Profesi Name of Institution/Profession	Julius Purnawan, S.H., M.Si.
Alamat Address	Gatot Subroto, Jl. Tegal Parang Selatan Raya No. 139 A, Mampang Prapatan, Jakarta Selatan 12790 Gatot Subroto, Jl. Tegal Parang Selatan Raya No. 139 A, Mampang Prapatan, South Jakarta 12790
Jasa yang Diberikan Service Provided	Pembuatan Akta Deed Making
Periode Penugasan Assignment Period	Januari 2020 - Desember 2020 January 2020 - December 2020
Biaya Fee	Rp. 72.300.000,-

Nama Lembaga/ Profesi Name of Institution/Profession	Weliana Salim, S.H.
Alamat Address	Jl. Danau Sunter Utara Blok E/4B Jakarta Utara 14350 Jl. Danau Sunter Utara Block E/4B North Jakarta 14350
Jasa yang Diberikan Service Provided	Pembuatan Akta Deed Making
Periode Penugasan Assignment Period	Januari 2020 - Desember 2020 January 2020 - December 2020
Biaya Fee	Rp. 6.400.000,-

Nama Lembaga/ Profesi Name of Institution/Profession	Fessy Farizqoh Alwi, S.H., M.Kn.
Alamat Address	Menara Rajawali Lt. 8, Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Lot #5.1, Kawasan Mega Kuningan, Jakarta Selatan 12950 Rajawali Tower 8th floor, Jl. Dr. The idea of Anak Agung Gde Agung Lot # 5.1, Kawasan Mega Kuningan, South Jakarta 12950
Jasa yang Diberikan Service Provided	Pembuatan Akta Deed Making
Periode Penugasan Assignment Period	Januari 2020 - Desember 2020 January 2020 - December 2020
Biaya Fee	Rp. 1.788.462,-

Nama Lembaga/ Profesi Name of Institution/Profession	Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn.
Alamat Address	Jl. K.H. Zainul Arifin No. 2, Kompleks Ketapang Indah Blok B-2 No. 4-5, Jakarta 11140 Jl. K.H. Zainul Arifin No. 2, Ketapang Indah Complex Block B-2 No. 4-5, Jakarta 11140
Jasa yang Diberikan Service Provided	Pembuatan Akta Deed Making
Periode Penugasan Assignment Period	Januari 2020 - Desember 2020 January 2020 - December 2020
Biaya Fee	Rp. 4.895.000,-

Nama Lembaga/ Profesi Name of Institution/Profession	Jimmy Tanal, S.H., M.Kn.
Alamat Address	Gedung The H Tower, Lantai 20 A&G, Jl. HR. Rasuna Said, Kav C-20, Kuningan, Jakarta Selatan 12940 The H Tower Building, 20th Floor A&G, Jl. HR. Rasuna Said, Kav C-20, Kuningan, South Jakarta 12940
Jasa yang Diberikan Service Provided	Pembuatan Akta Deed Making
Periode Penugasan Assignment Period	Januari 2020 - Desember 2020 January 2020 - December 2020
Biaya Fee	Rp. 51.160.000,-



KEANGGOTAAN PERUSAHAAN DALAM ASOSIASI

MEMBERSHIP IN ASSOCIATION

- Sejak November 2013 sampai dengan saat ini, Perusahaan tergabung menjadi anggota Asosiasi Perusahaan Rental Kendaraan Indonesia (ASPERKINDO) dengan nomor keanggotaan 003/ASPERKINDO/ID-JKT/I/15.
 - Sejak tahun 2013, Perusahaan tergabung menjadi anggota Kamar Dagang dan Industri (KADIN) sampai saat ini.
 - Sejak tahun 2013, Perusahaan tergabung menjadi anggota Asosiasi Emiten Indonesia dengan nomor keanggotaan 525/ASSA-AEI/17
- Since November 2013 to date, the Company has been a member of the Association of Indonesian Vehicle Rental Companies (ASPERKINDO) with membership number 003/ASPERKINDO/ID-JKT/I/15.
 - Since 2013, the Company has been a member of the Indonesian Chamber of Commerce and Industry (KADIN) to date.
 - Since 2013, the Company has been a member of the Association of Indonesian Issuers with membership number 525/ASSA-AEI/17

PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI

AWARDS AND CERTIFICATION

Penghargaan di Tahun 2020

Awards in 2020

Tanggal Date	Nama Penghargaan Name of Award	Diberikan Oleh Awarded By
31/01/2020	Indonesian Creativity and Best Leader Award 2020	PT Sembilan Bersama Media
20/02/2020	TOP Brand 2020	Frontier Group
21/02/2020	Indonesia International Service Excellence Award 2020	Indonesia Award Magazine
24/02/2020	Indonesia Digital Popular Brand Award 2020	Infobrand.id & Trasnc Indonesia
06/10/2020	Corporate Image Award 2020	Frontier Group
27/11/2020	Penghargaan Rekor Prestasi Indonesia Award 2020 2020 Indonesia Record Achievement Award	Pusat Prestasi Indonesia
16/12/2020	Indonesia TOP Digital Public Relation Award 2020	Trasnc Indonesia

Sertifikasi yang Masih Berlaku Hingga Tahun 2020

Valid Certifications in 2020

Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi Issuance Date of Certificate	Jenis Sertifikat Type of Certificate	Dikeluarkan Oleh Issued By	Masa Berlaku Hingga Valid Until
20 Januari 2020 January 20, 2020	ISO 14001:2015	Lloyd's Register	19 Januari 2023 January 19, 2023
9 Desember 2013 December 9, 2013	OHSAS 18001:2007	Lloyd's Register	11 Maret 2021 March 11, 2021
1 Juli 2020 July 1, 2020	ISO 45001:2018	Lloyd's Register	8 Desember 2022 December 8, 2022



ALAMAT ENTITAS ANAK DAN/ATAU ENTITAS ASOSIASI JARINGAN KAWASAN, SERTA INFORMASI TENTANG KANTOR CABANG DAN KANTOR PERWAKILAN

ADDRESS OF SUBSIDIARIES AND/OR ASSOCIATES, BUSINESS NETWORK, AND INFORMATION ABOUT BRANCH OFFICES AND REPRESENTATIVE OFFICES

Kantor Pusat Head Office PT Adi Sarana Armada Tbk	Alamat Kantor Pusat Address of Head Office Gd. Graha Kirana Lt.6 Jl. Yos Sudarso No. 88 Sunter Jakarta Utara Indonesia 14350 Telp. (021) 6530 8811 Faks.(021) 6530 8822 Email: sc@assarent.co.id Solution Center: 1500 369
Kantor Cabang Branch Offices	
Medan	Jl. Gatot Subroto No.197 Telp. (061) 845 3636
Pekanbaru	Jl. Soekarno Hatta No. 88, Arengka 1 Telp. (0761) 587 000
Padang	Jl. Batang Anai No 1 Rimbo Kaluang Telp. (0751) 442 222
Palembang	Jl. Letjen Harun Sohar No.170 Tanjung Api-api Telp. (0711) 571 0888
Lampung	Jl. Pangeran Emir M. Noer No. 57 Bandar Lampung Telp. (0721) 471 111
Jakarta 1	Jl. Tipar Cakung 8, Jakarta Utara Telp. (021) 441 8888
Jakarta 2	Jl. Saiman No. 14, RT. 004/RW. 01 Pondok Pinang, Jakarta Selatan Telp. (021) 7581 1818
Jakarta 3	The Landmark Center Tower Lt. 16 Jl. Jendral Sudirman No.1 Jakarta Selatan Telp. (021) 2598 3599
Jakarta 4	Jl. Sultan Hasanudin KM 42 Tambun, Tambun Selatan Kabupaten Bekasi Jawa Barat Telp. (021) 8952 5555
Bandung	Jl. Soekarno Hatta No.478 Telp. (022) 75 111 88
Semarang	Jl. Walisongo Km 9 Kel. Tambak Aji, Kec. Ngaliyan Telp. (024) 7612 333
Solo	Jl. Adi Sucipto No. 99 Karang Anyar Telp. (0271) 788 9399
Surabaya	Jl. Raya Prapen No.63 Telp. (031) 847 6363
Bali	Jl. Sunset Road No.999 A Kuta Badung Telp. (0361) 756 999
Balikpapan	Jl. M.T. Haryono No.100 RT. 16 Kel Gn. Samarinda Baru, Kec. Balikpapan Utara Telp. (0542) 733 358
Banjarmasin	Jl. Ahmad Yani Km. 16,75 Banjarmasin, Kalimantan Selatan Telp. (0511) 673 0999
Makassar	Jl. Tun Abdul Razak No.1 Gowa, Sulawesi Selatan Telp. (0411) 880 010
Malang	Jl. Tenaga No. 2, Gang Buntu Telp. (0341) 406 363
Kantor Perwakilan Representative Offices	
Banda Aceh	Jl. Punge Blang Cut No. 14 Telp. (0651) 48251
Batam	Jl. Komp. Tanah Mas No. A-9 Sei Panas Telp. (0778) 426 001
Pematang Siantar	Jl. Medan KM 8 No. 8 Telp. (0622) 29 600
Bengkulu	Jl. Kapten P. Tendean Km 6 No. 29 A Telp. (0736) 732 2454
Jambi	Jl. Pangeran Hidayat No. 26, Kelurahan Paal Lima, Kecamatan Kota Baru, Jambi Telp. (0741) 304 2145
Cirebon	Jl. Raya Sunan Gunung Jati No. 91 Pasindangan Telp. (0231) 838 6336
Yogyakarta	Jl. Raya Magelang KM 5.5 Telp. (0274) 550 456
Jember	Jl. Jubung Lor, Jubung, Sukorambi, Kabupaten Jember Telp. (0331) 488 234
Manado	Jl. Yos Sudarso No.43 Paal Dua Telp. (0431) 868 899
Ternate	Jl. Akeoti Ubo Ubo Maluku Utara
Jayapura	Jl. Kotaraja Grand, Gg. Matoes 2 Abepuru
Palu	Jl. Dr. Suharto Palu Sulawesi Tengah
Kendari	Jl. Latsitarda 94495, Kambu, Kota Kendari, Sulawesi Tenggara
Ambon	Jl. Jendral Sudirman Tanah Rata, Ambon
Satui (Tidak aktif)*	Jl. Propinsi No.100 Ds. Sungai Cuka Telp. (0512) 206 2037
Tanjung	Jl. A. Yani Desa Padang Panjang (Laburan) RT. 01 Kec. Tanta Kab. Tabalong Kalimantan Selatan
Samarinda	Jl. Harun Nafsi Kel. Rapak Dalam Kec. Loa Janan Ilir Kota Samarinda – Kalimantan Timur Telp. (0541) 777 7952
Kediri	Jl. Suparjan Mangun Wijaya No. 39 RT. 36, RW. 12, Kel. Mojoroto, Kec. Mojoroto Telp. (0354) 452 0333
Pontianak	Jl. Arteri Supadio KM. 16 Kabupaten Kubu Raya Telp. (0561) 672 7222
Mataram	Jl. Ade Irma Suryani No. 53 Monjok - Mataram Telp. (0370) 634 968
Pangkal Pinang	Jl. Soekarno Hatta Kel. Bukit Besar, Kec. Girimaya Pangkal Pinang
Gorontalo	Jl. Beringin Gorontalo
Pare-pare	Jl. Andi Abu Bakar No 6
Muara Bungo	Bengkel Dua Putra, Jln Lintas Sumatera, Simpang Jambi KM 03 (Arah Padang)



Rembang	Jalan Raya Rembang Blora
Tegal	Jl. Perintis kemerdekaan Gang 24, no.09, Tegal Timur, Tegal
Entitas Anak Langsung Direct Subsidiaries	
PT Duta Mitra Solusindo ("DMS")	Jl. Tipar Cakung No. 8 Jakarta Utara Telepon: +62 21 441 8888 Faksimile: +62 21 4483 7277
PT Adi Sarana Lelang ("ABL")	Gedung Graha Kirana Lt.6 Jalan Yos Sudarso No.88 Jakarta Utara Telepon: +62 21 6530 8811 Faksimile: +62 21 6530 8822
PT Adi Sarana Investindo ("ASI")	Jl. Tipar Cakung No.8 Jakarta Utara Telepon: +62 21 441 8888 Faksimile: +62 21 4483 7277
PT Tri Adi Bersama ("TAB")	Menara Kadin Indonesia Lt. 23 Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-5 Kav. 2-3 Jakarta Selatan Telepon: +62 21 5274323 Faksimile: +62 21 5274743
Entitas Asosiasi Associates	
PT Adi Sarana Logistik ("ASL")	Jl. Tipar Cakung No.8 Jakarta Utara Telepon: +62 21 441 8888 Faksimile: +62 21 4483 7277
PT Adi Sarana Properti ("ASP")	Jl. Tipar Cakung No.8 Jakarta Utara Telepon: +62 21 441 8888 Faksimile: +62 21 4483 7277 Faksimile: +62 21 5274743
PT Caroline Karya Teknologi	Jl. Tipar Cakung No. 8 RT.009 RW. 02, Sukapura, Cilincing, Jakarta Utara Nomor Telepon CKT: +62 21 75810888
PT Surya Fajar Indonesia	Kuningan City Mall, Lantai P6, Jalan Prof. Dr. Satrio Kaveling 18, Karet, Kuningan Jakarta Selatan Telepon: +6281 5182 5999
Entitas Anak Tidak Langsung Indirect Subsidiary	
PT JBA Indonesia ("JBAI")	Jalan Sosial No 4, Wijaya Kusuma, Grogol Petamburan Jakarta Barat Telepon: +62 21 50862056

*Per 31 Mei 2020, ASSA menutup Kantor Perwakilan Satui yang sebelumnya beralamat di Jl. Propinsi No.100 Ds. Sungai Cuka dikarenakan terjadi pengurangan jumlah unit yang ada di Kantor Perwakilan Satui.

* As of May 31, 2020, ASSA closed the Representative Office which was previously located at Jl. Province No.100 Ds. Sungai Cuka, due to a reduction in the number of units in Satui Representative Office.



INFORMASI PADA SITUS WEB PERUSAHAAN

INFORMATION ON THE COMPANY WEBSITE



Perusahaan telah memiliki situs web resmi sebagai salah satu sarana dalam memenuhi keterbukaan terhadap publik yang menyajikan informasi secara komunikatif dan *up to date* mengenai Perusahaan sesuai dengan prinsip transparansi dan keterbukaan informasi bagi publik, melalui situs web resmi Perusahaan dengan alamat www.assarent.co.id dan <https://www.assa.id/>. Situs resmi Perusahaan sudah menyajikan informasi umum tentang Perusahaan, yang dibutuhkan oleh para pemangku kepentingan. Selain itu Perusahaan juga menyediakan wadah untuk berinteraksi antara Perusahaan dan publik melalui alamat [email sc@assarent.co.id](mailto:sc@assarent.co.id) bagi publik yang ingin menanyakan berbagai hal yang berhubungan dengan Perusahaan.

Keberadaan situs web Perusahaan juga menjadi salah satu wujud kepatuhan terhadap POJK No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik. Situs web Perusahaan secara berkala diperbaharui agar senantiasa dapat menyajikan informasi yang akurat dan terkini.

Berikut disampaikan kesesuaian situs web Perusahaan dengan kebutuhan informasi kepada publik, khususnya kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan.

The company has an official website as a means of fulfilling public transparency that provides communicative and up-to-date information about the Company in accordance with the principles of transparency and information disclosure to the public, through the Company's official website at the address www.assarent.co.id and <https://www.assa.id/>. The Company's official website has provided general information about the Company, which is needed by the stakeholders. In addition, the Company also provides an interaction forum for the Company and the public through the email address sc@assarent.co.id should there is any information required by the public about the Company.

The existence of the Company's website is also a form of compliance with POJK No. 8/POJK.04/2015 regarding Website of Issuers or Public Companies. The Company's website is regularly updated to provide accurate and up-to-date information.

The following shows the suitability of the Company's website with information required by the public, particularly shareholders and stakeholders.



Uraian Description	Ketersediaan Availability	Keterangan Explanation
Informasi pemegang saham sampai dengan pemilik akhir individu Information on shareholders up to individual end owners	√	https://www.assa.id/page/21/informasi-pemegang-saham
Isi Kode Etik Contents of Code of Conduct	√	https://www.assa.id/page/29/tata-kelola
Informasi Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) paling kurang meliputi bahan mata acara yang dibahas dalam RUPS, ringkasan risalah RUPS, dan informasi tanggal penting yaitu tanggal pengumuman RUPS, tanggal pemanggilan RUPS, tanggal RUPS, tanggal ringkasan risalah RUPS diumumkan Information on the General Meeting of Shareholders (GMS) at least includes the material for agenda discussed in the GMS, summary of minutes of the GMS, and important date information, namely the date of GMS announcement, the date of GMS summons, the date of GMS, the date of summary of minutes of the GMS was announced	√	https://www.assa.id/page/47/berita-investor-dan-berita-korporasi
Laporan keuangan tahunan (5 tahun terakhir) Annual Financial Statements (last 5 years)	√	https://www.assa.id/page/23/laporan-keuangan
Profil Dewan Komisaris Board of Commissioners Profile	√	https://www.assa.id/page/17/manajemen-assa
Profil Direksi Board of Directors Profile	√	https://www.assa.id/page/17/manajemen-assa
Piagam/Charter Dewan Komisaris, Direksi, Komite-komite, dan Unit Audit Internal Charter of Board of Commissioners, Board of Directors, Committees, and Internal Audit Unit	√	https://www.assa.id/page/42/struktur-organisasi
Informasi keterbukaan informasi lainnya Other information disclosure	√	https://www.assa.id/page/47/berita-investor-dan-berita-korporasi
v = tersedia pada situs web Perusahaan v = available on the Company's website x = belum tersedia pada situs web Perusahaan x = not available on the Company's website		



PENDIDIKAN DAN/ATAU PELATIHAN DEWAN KOMISARIS, DIREKSI, KOMITE-KOMITE, SEKRETARIS PERUSAHAAN, DAN UNIT AUDIT INTERNAL

EDUCATION AND/OR TRAINING OF BOARD OF COMMISSIONERS, BOARD OF DIRECTORS, COMMITTEES, CORPORATE SECRETARY AND INTERNAL AUDIT UNIT

Nama dan Jabatan Name and Position	Jenis Pendidikan dan Pelatihan Type of Education and Training	Materi Pendidikan dan Pelatihan Subject of Education and Training	Tempat/Tanggal Place/Date	Penyelenggara Organizer
Dewan Komisaris Board of Commissioners				
Board of Commissioner	Executive Briefing 2020 : Tema - Model Bisnis, Proses Bisnis, dan Manusia sebagai Pembeda dan Penentu. Executive Briefing 2020: Theme - Business Models, Business Processes, and People as Differentiator and Determinant.	Penyusunan strategi dan blueprint seluruh perusahaan Triputra Group Preparation of strategy and blueprint for all Triputra Group companies	16 September 2020 / Online September 16, 2020 / Online	Triputra
Direksi Board of Directors				
Board of Director	Executive Briefing 2020 : Tema - Model Bisnis, Proses Bisnis, dan Manusia sebagai Pembeda dan Penentu. Executive Briefing 2020: Theme - Business Models, Business Processes, and People as Differentiator and Determinant.	Penyusunan strategi dan blueprint seluruh perusahaan Triputra Group Preparation of strategy and blueprint for all Triputra Group companies	16 September 2020 / Online September 16, 2020 / Online	Triputra
Komite Nominasi, Remunerasi dan GCG Nomination, Remuneration and GCG Committee				
Lindawati Gani	Executive Briefing 2020 : Tema - Model Bisnis, Proses Bisnis, dan Manusia sebagai Pembeda dan Penentu. Executive Briefing 2020: Theme - Business Models, Business Processes, and People as Differentiator and Determinant.	Penyusunan strategi dan blueprint seluruh perusahaan Triputra Group Preparation of strategy and blueprint for all Triputra Group companies	16 September 2020 / Online September 16, 2020 / Online	Triputra
Marcelino G.S. Jeharus	Financial Modeling Fundamental	Dasar fundamental penyusunan Financial Modeling Fundamental basis for the preparation of Financial Modeling	14 Agustus 2020 / Online August 14, 2020 / Online	Kontan Academy
Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary				
Hindra Tanujaya	Executive Briefing 2020 : Tema - Model Bisnis, Proses Bisnis, dan Manusia sebagai Pembeda dan Penentu. Executive Briefing 2020: Theme - Business Models, Business Processes, and People as Differentiator and Determinant.	Penyusunan strategi dan blueprint seluruh perusahaan Triputra Group Preparation of strategy and blueprint for all Triputra Group companies	16 September 2020 / Online September 16, 2020 / Online	Triputra
Audit Internal Internal Audit				
Rika Juliana	Communication Skill For Auditors	Dasar kemampuan berkomunikasi untuk Auditor Basic communication skills for auditors	24 Februari 2020 / Jakarta February 24, 2020 / Jakarta	IIA Indonesia
Hilda Santhy R. Tamba	Automation of Audit Testing	Otomatisasi Testing Audit Automation of Audit Testing	8 Juli 2020 / Online July 8, 2020 / Online	IIA Indonesia



Nama dan Jabatan Name and Position	Jenis Pendidikan dan Pelatihan Type of Education and Training	Materi Pendidikan dan Pelatihan Subject of Education and Training	Tempat/Tanggal Place/Date	Penyelenggara Organizer
Hilda Santhy R. Tamba	IT Audit Techniques	Teknik Audit IT IT Audit Techniques	16 September 2020 / Online September 16, 2020 / Online	CRMS Indonesia
Hilda Santhy R. Tamba	CIA Review Course	CIA Course	2 November 2020 / Online November 2, 2020 / Online	IIA Indonesia
Departemen Manajemen Risiko Risk Management Department				
Martina Ananyastuti Susanti	Operational Training	Pemahaman Proses Operasional bisnis Understanding on business operational processes	6 Januari 2020 / Jakarta January 6, 2020 / Jakarta	Triputra Excellent Center
Nadya Ismianti	Operational Training	Pemahaman Proses Operasional bisnis Understanding on business operational processes	6 Januari 2020 / Jakarta January 6, 2020 / Jakarta	Triputra Excellent Center
Mohamad Hanantri Toyib	Operational Training	Pemahaman Proses Operasional bisnis Understanding on business operational processes	6 Januari 2020 / Jakarta January 6, 2020 / Jakarta	Triputra Excellent Center
Florence Astheria	Operational Training	Pemahaman Proses Operasional bisnis Understanding on business operational processes	6 Januari 2020 / Jakarta January 6, 2020 / Jakarta	Triputra Excellent Center
Yosephine Andrea	Membangun Budaya Sadar Risiko Building a Risk Awareness Culture	Pemahaman dan Pengetahuan Budaya Sadar Risiko Understanding and Knowledge on Risk Awareness Culture	2 Juni 2020 / Online June 2, 2020 / Online	CRMS Indonesia
Wiliam Barus	Membangun Budaya Sadar Risiko Building a Risk Awareness Culture	Pemahaman dan Pengetahuan Budaya Sadar Risiko Understanding and Knowledge on Risk Awareness Culture	2 Juni 2020 / Online June 2, 2020 / Online	CRMS Indonesia
Nadya Ismianti	Membangun Budaya Sadar Risiko Building a Risk Awareness Culture	Pemahaman dan Pengetahuan Budaya Sadar Risiko Understanding and Knowledge on Risk Awareness Culture	2 Juni 2020 / Online June 2, 2020 / Online	CRMS Indonesia
Michael Holine	Membangun Budaya Sadar Risiko Building a Risk Awareness Culture	Pemahaman dan Pengetahuan Budaya Sadar Risiko Understanding and Knowledge on Risk Awareness Culture	2 Juni 2020 / Online June 2, 2020 / Online	CRMS Indonesia
Mariana Annaliese Pentury	Membangun Budaya Sadar Risiko Building a Risk Awareness Culture	Pemahaman dan Pengetahuan Budaya Sadar Risiko Understanding and Knowledge on Risk Awareness Culture	2 Juni 2020 / Online June 2, 2020 / Online	CRMS Indonesia
Faisal Maulana	Membangun Budaya Sadar Risiko Building a Risk Awareness Culture	Pemahaman dan Pengetahuan Budaya Sadar Risiko Understanding and Knowledge on Risk Awareness Culture	2 Juni 2020 / Online June 2, 2020 / Online	CRMS Indonesia

04

FUNGSI

PENUNJANG BISNIS

Business Support Functions





SUMBER DAYA MANUSIA

HUMAN CAPITAL



Kebijakan Strategis Pengelolaan Sumber Daya Manusia

Perusahaan sangat menyadari bahwa pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM) dalam bisnis usaha adalah faktor yang sangat fundamental. Pengelolaan SDM yang efektif dan efisien diperlukan agar sejalan dengan visi dan misi yang diterapkan Perusahaan. ASSA senantiasa memandang karyawan sebagai aset berharga dalam mendorong keberlangsungan pertumbuhan perusahaan. Oleh sebab itu, Perusahaan berkomitmen memberikan perhatian khusus dan terpadu pada karyawan internal sehingga dapat tercipta SDM yang kompeten, profesional, berdaya saing, serta mampu beradaptasi pada dinamika bisnis yang cepat. Di masa depan akan dibutuhkan respon yang cepat atas perubahan dan tantangan, di mana kapabilitas sumber daya manusia menjadi kunci.

Perusahaan juga terus berupaya untuk memenuhi hak-hak normatif seperti memberikan kompetensi sesuai ketentuan perundangan yang berlaku dan juga menyediakan pelatihan berbagai keterampilan, baik *soft skill* maupun *hard skill*, sehingga karyawan bisa bekerja dengan komitmen dan dedikasi tinggi serta memberikan kontribusi yang optimal bagi pencapaian kinerja ASSA ke depannya.

Selama masa pandemi Covid-19, di tahun 2020, pengelolaan SDM difokuskan pada upaya agar Karyawan dapat secara aman dan nyaman menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sehingga layanan Perusahaan kepada para pelanggan tetap dapat berjalan dengan optimal. Pola kerja dari kantor (*work from office*) dan dari rumah (*work from home*) secara bergiliran diterapkan dengan membuat prosedur dan protokol kesehatan yang ketat. Untuk mendukung upaya ini, unit kerja

Strategic Policies of Human Capital Management

The Company is fully aware that the management of Human Capital (HC) in a business is a very fundamental factor. Effective and efficient human capital management is required in order to be in line with the vision and mission adopted by the Company. ASSA at all times views employees as a valuable asset in promoting its sustainable growth. Therefore, the Company is committed to paying special and integrated attention to internal employees so that competent, professional, competitive human capital that is able to adapt to fast business dynamics can be created. In the future, quick response to changes and challenges, in which human capital capabilities are the key will be highly needed.

The Company also makes every effort to fulfill normative rights such as providing competencies in accordance with applicable laws and also providing training in various skills, both soft skills and hard skills, so that employees can work with high commitment and dedication and contribute optimally to the achievement of ASSA performance in the future.

During the Covid-19 pandemic, in 2020, Human Capital management was focused on efforts to make employees able to safely and comfortably carry out their duties and responsibilities, hence the Company's services to customers can continue to run optimally. The work-from-office and work-from-home patterns are applied in turn by establishing strict health procedures and protocols. To support these efforts, the HR work units in collaboration with GA, IT, and Customer



SDM bekerja sama dengan GA, IT, dan Customer Relation, membentuk gugus tugas Covid-19 yang dinamakan tim ASHC (*ASSA Health & Hygiene Care*) di seluruh lokasi cabang Perusahaan yang bertugas untuk memastikan penerapan protokol kesehatan dan memberikan support bagi karyawan yang terpapar dan terdampak pandemi Covid-19. Dengan kondisi ini, janji layanan kepada pelanggan tetap dapat terpenuhi. Selain itu, sampai dengan saat ini ASSA tidak harus melakukan pemutusan hubungan kerja terhadap karyawan dan karyawan juga tetap mendapatkan hak-haknya tepat waktu sesuai dengan kontribusi dan kinerja masing-masing.

Roadmap Pengelolaan dan Pengembangan SDM

Sehubungan dengan *roadmap* 5 tahun pengelolaan dan pengembangan SDM, selama tahun 2020 Perusahaan telah melaksanakan beberapa inisiatif sebagai berikut :

1. Mempersiapkan "*Next Leaders*"
Selama tahun 2020, departemen SDM bersama dengan para pimpinan unit bisnis melakukan mapping terhadap para kader pimpinan terkait dengan kesesuaian dengan nilai-nilai perusahaan, kemampuan kepemimpinan, dan kesiapan mereka dalam rangka proses suksesi kepemimpinan di dalam organisasi.
2. Menciptakan lingkungan kerja yang produktif
Sehubungan dengan pandemic Covid-19 dan dengan diterapkannya kebijakan kerja dari kantor dan dari rumah, ASSA mencoba beradaptasi dengan melakukan proses optimalisasi dan automasi dalam beberapa proses kerja.
3. Meningkatkan *engagement* karyawan
Pada tahun 2020 yang lalu, ASSA melakukan *survey* tingkat *engagement* karyawan dengan hasil 87% karyawan engage terhadap Perusahaan. Hasil ini meningkat dari 67,5% pada pengukuran sebelumnya. Kenaikan hasil *engagement* ini selain dipengaruhi oleh branding ASSA yang semakin dikenal, juga karena hasil dari dukungan seluruh jajaran manajemen perusahaan dalam mengajak karyawan sebagai bagian dalam proses pengembangan bisnis ASSA.
4. Mempersiapkan karyawan untuk siap menghadapi perubahan teknologi
Sebagai salah satu dampak dari pandemic, seluruh karyawan ASSA secara tidak langsung dipaksa untuk segera beradaptasi dengan perubahan teknologi yang begitu cepat. Proses pelaksanaan, kontrol, dan evaluasi jarak jauh mutlak harus diimplementasikan. Hal ini membuat seluruh manajemen selama tahun 2020 telah berupaya untuk meningkatkan kemampuan karyawan untuk menghadapi perubahan tersebut baik melalui perubahan metode pembelajaran jarak jauh, pembuatan aplikasi pendukung, dan perbaikan proses berbasis teknologi secara terus menerus.

Visi dan Misi Pengembangan SDM

ASSA memiliki Visi dan Misi dalam menyediakan dan mempersiapkan sumber daya manusia yang kompeten, berintegritas, serta '*engage*' dengan tujuan perusahaan untuk menjadi penyedia layanan transportasi terintegrasi yang menjunjung tinggi kualitas, pelayanan pelanggan, dan nilai tambah untuk pemegang saham. Hal-hal yang menjadi fokus utama dalam pencapaian visi dan pengembangan SDM ASSA antara lain:

Relations, formed a Covid-19 task force called the ASHC team (*ASSA Health & Hygiene Care*) at all locations of the Company's branch whose task is to ensure the implementation of health protocols and provide support for employees exposed to and affected by the Covid-19 pandemic. With this condition, the promised services to customers can still be fulfilled. In addition, until now ASSA does not have to terminate employees and employees also retain their rights on time according to their respective contributions and performance.

Roadmap of Human Capital Management and Development

In connection with the 5-year roadmap of Human Capital management and development, during 2020 the Company has implemented the following initiatives:

1. Preparing the "*Next Leaders*"
In 2020, the HR department together with business unit leaders conducted the mapping of leader cadres related to their suitability with corporate values, leadership abilities, and their readiness for leadership succession process in the organization.
2. Creating a productive work environment
In connection with the Covid-19 pandemic and with the implementation of work-from-office and work-from-home policies, ASSA was trying to adapt by carrying out processes of optimization and automation in several work processes.
3. Increase employee engagement
In 2020, ASSA conducted a survey on employee engagement with the result that 87% of employees engaged with the Company. This result was an increase from 67.5% in the previous measurement. The increase in engagement results was not only influenced by ASSA's increasingly recognized branding, but also due to the support from all levels of company management in engaging employees as part of ASSA business development process.
4. Prepared employees to be ready to face technological changes
As one of the impacts of the pandemic, all ASSA employees were indirectly forced to immediately adapt to rapid technological changes. Remote implementation, control and evaluation processes absolutely must be implemented. This has made all the management, throughout 2020, attempted to improve employees' ability to deal with these changes through changes in distance learning methods, making supporting applications, and continuously improving technology-based processes.

Vision and Mission of Human Capital Development

ASSA has a Vision and Mission to provide and prepare human capital who are competent, having integrity, and engaged with the corporate objective to become a fully integrated transportation service provider who upholds quality, customer service, and added value for shareholders. The following are the primary focuses in achieving this vision and developing ASSA Human Capital:



1. Mempersiapkan talenta-talenta perusahaan melalui program pengembangan dan pelatihan untuk memperkuat kualitas dan kompetensi karyawan.
2. Merekrut kandidat-kandidat karyawan yang berkualitas melalui sistem seleksi yang tepat.
3. Menyediakan budaya kerja yang nyaman bagi pencapaian kinerja yang optimal.
4. Menyediakan sistem ketenagakerjaan yang terintegrasi untuk memenuhi kebutuhan perusahaan.

Organisasi Pengelola Sumber Daya Manusia

Pengelolaan dan pengembangan SDM di lingkup Perusahaan berada di bawah Departemen *Human Capital* yang bekerja secara progresif dan senantiasa mengikuti perkembangan serta kebutuhan ketenagakerjaan di lingkup Perusahaan. Secara umum, Departemen HC memiliki 2 fungsi utama yaitu *Services Function* dan *Operation Function*. Pada *Services Function* sendiri terdapat 2 section, yaitu *Talent Acquisition & Management*, dan *People & Organization Development* yang mengelola dan mengembangkan karyawan. *Operation Function* memiliki 2 section, yaitu *Personnel Admin* yang bertanggung jawab terhadap kepersonaliaan, *Payroll*, *Industrial Relation*, dan *HRIS*, serta *section Human Capital Business Partner*.

Per 31 Desember 2020, Perusahaan telah mengangkat Marcelino Giovanni Sulistyawan Jeharus sebagai Kepala Departemen *Human Capital*, berdasarkan Surat Keputusan Direksi No.045/HRD-SK/XII/2010 tanggal 30 November 2010.

1. Prepare the Company's talents through training and development programs to strengthen the quality and competency of employees.
2. Recruit qualified employee candidates through appropriate selection system
3. Provide comfortable work culture for optimum performance achievement
4. Provide integrated workforce system to meet the needs of the Company

Organization of Human Capital Management

The management and development of human capital in the Company is under the Human Capital Department, which works progressively and is always abreast of the developments and the needs of manpower within the Company. In general, the HC Department has 2 main functions, namely *Services Function* and *Operation Function*. The *Services Function* consists of 2 sections, i.e. *Talent Acquisition & Management* and *People & Organization Development*, and in charge of employee management and development. Whereas the *Operation Function* consists of 2 sections, i.e. *Personnel Admin* section that is responsible for personnel, *Payroll*, *Industrial Relations*, and *HRIS*, and the *Human Capital Business Partner* section.

As of December 31, 2020, the Company has appointed Marcelino Giovanni Sulistyawan Jeharus as Human Capital Department Head, based on the Decree of Board of Directors No.045/HRD-SK/XII/2010 dated November 30, 2010.



Marcelino Giovanni Sulistyawan Jeharus
Kepala Departemen *Human Capital*
Menjabat sejak 2010 - Sekarang
Head of Human Capital Department
Served since 2010 - Now

Data Pribadi

Warga negara Indonesia
Usia 43 tahun
Kelahiran Sukoharjo, 19 Agustus 1978

Domisili

Jakarta Selatan, DKI Jakarta, Indonesia

Pendidikan

S1, Psikologi, Universitas Katolik Soegijapranata, Semarang, 2001

Pengalaman Kerja

- 2009, *Human Resource Manager*, KTI Telecommunication
- 2007, *Training Unit Head*, PT. Bank Mega Tbk.
- 2003, *Human Resource Business Partner*, PT. Metrodata Electronics Tbk.
- 2001, *Recruitment Staff*, Melawai Group

Personal Data

Indonesian citizen
43 years old
Born in Sukoharjo, August 19 1978

Domicile

South Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia

Education

Bachelor of Psychology, Soegijapranata Catholic University, Semarang, 2001

Work Experience

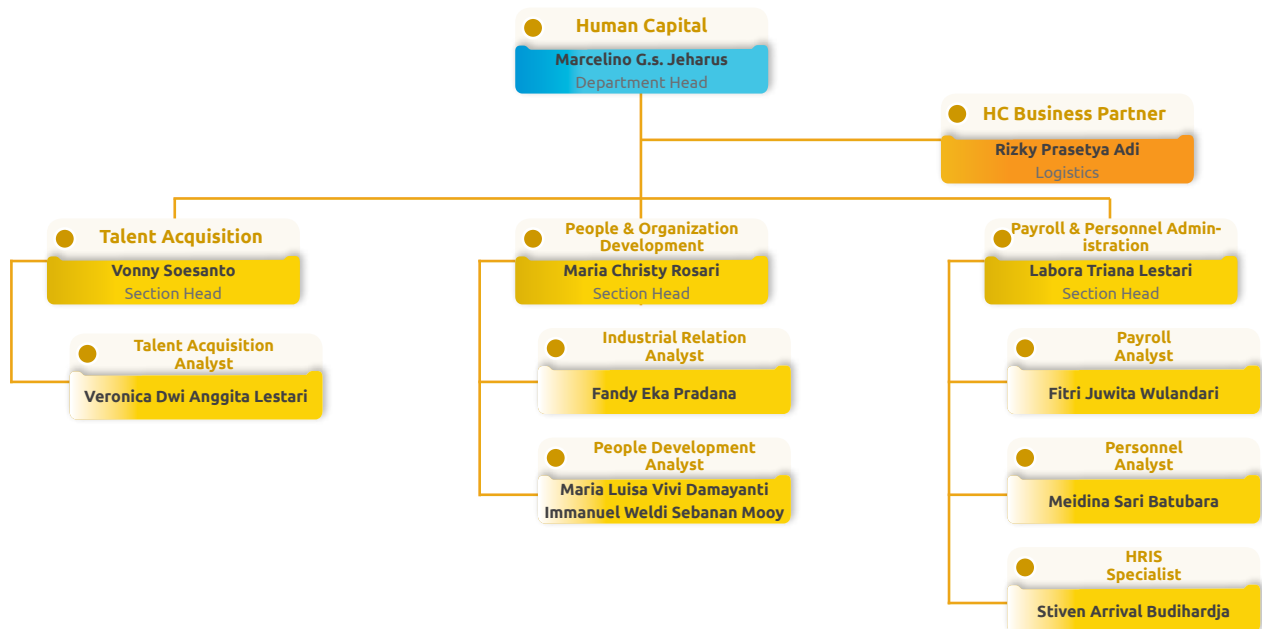
2009, *Human Resource Manager*, KTI Telecommunication
2007, *Training Unit Head*, PT. Bank Mega Tbk.
2003, *Human Resource Business Partner*, PT. Metrodata Electronics Tbk.
2001, *Recruitment Staff*, Melawai Group



Struktur organisasi pengelola SDM di lingkup Perusahaan, per 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut.

The Company's Human Capital Management Organizational Structure As of December 31, 2020

Struktur Organisasi Pengelola SDM Perusahaan Per 31 Desember 2020
The Company's Human Capital Management Organizational Structure As of December 31, 2020



Tugas dan Tanggung Jawab Departemen Human Capital

Departemen *Human Capital* memiliki peranan penting dalam menjalankan kegiatan pengelolaan yang berkaitan dengan pemenuhan kebutuhan maupun pengembangan karyawan di lingkup Perusahaan. Departemen *Human Capital* ASSA memiliki 4 (empat) *section* yang memiliki tugas dan tanggung jawab masing-masing. Adapun keempat *section* tersebut beserta tugas dan tanggung jawabnya adalah sebagai berikut:

• Talent Acquisition & Management

Fungsi *Talent Acquisition* bertanggung jawab untuk melakukan analisa kebutuhan *Man Power* serta bertanggung jawab terhadap pemenuhan kebutuhan karyawan dalam organisasi ASSA. Pemenuhan kebutuhan karyawan sendiri dapat berasal dari internal maupun eksternal. Pemenuhan dari internal dapat berupa promosi, mutasi, rotasi karyawan internal, sedangkan pemenuhan dari eksternal adalah menjalankan proses rekrutmen karyawan baru.

Dalam Fungsi ini, terdapat juga Fungsi *Talent Management* yang bertugas untuk memetakan kondisi aktual kinerja karyawan dan potensi karyawan dalam organisasi ASSA, dengan tujuan agar perusahaan memiliki kader pemimpin yang berkualitas serta sesuai untuk mengisi kebutuhan di level Pemimpin.

• People & Organization Development

Fungsi *Organization Development* di ASSA bertanggung jawab sebagai partner bagi pemilik bisnis untuk melakukan pembuatan atau penyesuaian terhadap struktur organisasi, job deskripsi, dan job evaluasi organisasi di dalam ASSA

Duties and Responsibilities of Human Capital Department

Human Capital Department has an important role in carrying out management activities related to meeting the needs of manpower and developing employees in the Company. ASSA Human Capital Department has 4 (four) sections, and each have their respective duties and responsibilities. The four sections along with their duties and responsibilities are as follows:

• Talent Acquisition & Management

The Talent Acquisition function is responsible for analyzing Man Power requirements and for meeting the needs of employees within ASSA organization. The fulfillment of manpower needs might be originated from internal or external. Internal fulfillment can be in the form of promotions, transfers, rotations of internal employee, while external fulfillment is the process of recruiting new employees.

In this function, there is also a Talent Management Function whose duty is to map the actual conditions of employee performance and potential employees within ASSA organization, with the purpose so that the Company has cadres of qualified and appropriate leader to fill the needs at the Leader level.

• People & Organization Development

The Organization Development function at ASSA is responsible as a partner for business owners to make or adjust the organizational structure, job description, and job evaluation of organization within ASSA, in accordance



sesuai dengan kondisi dan kebutuhan bisnis. Fungsi *People Development* bertanggung jawab terhadap pengembangan kompetensi karyawan melalui *Training Need Analysis*, pemberian pelatihan, dan kaderisasi karyawan melalui program *ASSA Academy*. Aktivitas tersebut bertujuan agar ASSA memiliki karyawan yang berkualitas untuk menjalankan fungsi dan peran masing-masing sesuai yang diharapkan oleh organisasi.

• Personnel Admin

Personnel Admin memiliki berbagai fungsi, di antaranya adalah sebagai *Payroll* dan *Industrial Relation*. Dalam Departemen HR di ASSA, tugas personnel admin adalah mengelola administrasi penggajian dan pembayaran penggajian kepada karyawan tepat waktu, mengelola kegiatan kepersonaliaan seperti cuti, lembur, absensi, dan lain-lain. Selain itu, Personel Admin juga berfungsi dalam mengelola hubungan industrial antara karyawan dengan perusahaan, termasuk penyelesaian kasus hubungan industrial, PHK, melakukan review dan pendaftaran terhadap perizinan peraturan sesuai kebijakan perusahaan, serta bertanggung jawab terhadap pelaksanaan kegiatan *employee experience* yang bertujuan menginternalisasi budaya perusahaan.

• Human Capital Business Partner

Fungsi *Human Capital Business Partner* adalah menjadi *partner* bagi pemilik bisnis dalam melakukan rangkaian proses kerja HRD dari pembentukan organisasi, *Man Power Planning*, rekrutmen, pengembangan karyawan, dan pengelolaan hubungan industrial yang dapat bekerja sama dengan pihak terkait lain sesuai kebutuhan dan kondisi bisnis.

Program Rekrutmen Karyawan

Sebagai upaya mendapatkan SDM yang berkualitas, Perusahaan melakukan strategi sejak proses perekrutan karyawan baru, yakni dengan senantiasa menitikberatkan pada kompetensi melalui kualifikasi tertentu sesuai dengan kebutuhan serta rencana yang telah ditetapkan. Melalui upaya tersebut, Perusahaan berharap dapat merekrut SDM yang berkualitas, yakni yang mampu bertanggung jawab, khususnya terhadap perkembangan teknologi di masa depan.

Rekrutmen dan Seleksi Karyawan merupakan salah satu tahap penting dalam manajemen SDM di mana para calon karyawan, yang merupakan output dari proses tersebut akan mewarnai kehidupan organisasi tidak hanya untuk 1-2 tahun ke depan, melainkan untuk jangka panjang. Di Perusahaan, proses rekrutmen dilakukan melalui beberapa tahapan proses, di antaranya diawali dengan penyusunan *Man Power Planning* (MPP) yang bertujuan untuk melihat target karyawan yang akan dipenuhi di tahun berjalan dengan tetap menyesuaikan dengan target-target perusahaan dan tetap mempertimbangkan produktivitas kerja. Proses penyusunan MPP dilakukan di setiap akhir tahun setelah dilakukannya *kick off meeting* perusahaan. MPP selanjutnya akan diinput oleh masing-masing kepala *Department* ke dalam *system* dan Tim *recruitment* akan melakukan pengecekan dan analisa terhadap rencana penambahan atau pengurangan karyawan di tahun berjalan. Berdasarkan MPP yang ada, tim Rekrutmen akan menyusun rencana kerja terhadap target penambahan karyawan tersebut.

with the business conditions and requirements. The People Development function is responsible for developing employee competencies through Training Need Analysis, training and employee regeneration through the ASSA Academy program. The purpose of those activities is to make ASSA having qualified employees whom carry out their respective functions and roles as expected by the organization

• Personnel Admin

The Personnel Admin functions in HC Department at ASSA are managing payroll administration and payment of payroll to employees on time, managing personal activities such as leave, overtime, absenteeism, and others. In addition, the Personnel Admin is also incharge to manage industrial relations between employees and the Company, including settlement of industrial relations disputes, layoffs, review and registration of regulatory permits in accordance with Company policies, and is responsible for implementing employee experience activities aimed at internalizing corporate culture

• Human Capital Business Partner

The function of the Human Capital Business Partner is to become a partner for business owners in conducting a series of HC Department work processes from organization formation, Man Power Planning, recruitment, employee development, and industrial relations management that can work with other relevant parties according to the business needs and conditions.

Employee Recruitment Program

As an effort to obtain human capital with high quality, the Company has implemented a strategy since the recruitment process of new employees, namely by always focusing on competencies through certain qualifications according to the needs and plans that have been determined. Through these efforts, the Company hopes to recruit qualified and accountable human capital, especially for future technological developments.

Employee Recruitment and Selection is one of the important stages in human capital management where prospective employees, who are the output of the process, will color the life of an organization for the long-term, not only for the next 1-2 years. In the Company, the recruitment process is carried out through several stages, starting with the preparation of Man Power Planning (MPP) which aims to identify employee targets that will be met in the current year while still adjusting to Company's targets and considering work productivity. The MPP preparation process is carried out at the end of each year after the Company's *kick off meeting*. The MPP will then be inputted by each head of Department into the system and the recruitment team will check and analyze the employee addition or reduction plan in the current year. Based on the existing MPP, the Recruitment team will compile a work plan for employee addition target.



Proses pemenuhan MPP ini akan diawali dengan proses pencarian calon karyawan yang sesuai dengan pekerjaan dan kualifikasi yang diharapkan melalui beberapa metode, di antaranya: pencarian calon karyawan melalui aplikasi pencari kerja, menyebarkan iklan melalui berbagai sosial media, pemasangan iklan melalui *website career ASSA*, melakukan *Job Fair*, *Campus Hiring*, pemasangan iklan di universitas-universitas atau komunitas – komunitas dan untuk beberapa posisi – posisi tertentu dapat dengan membuka internal rekrutmen.

Calon karyawan akan mengirimkan data diri lengkap beserta dengan pengalaman kerja atau pengalaman organisasi melalui form data diri pelamar yang dikirimkan oleh tim Rekrutmen atau dapat juga dengan mengisi data diri di *website career ASSA*. Tim rekrutmen selanjutnya akan melakukan seleksi berdasarkan data tersebut dan dicocokkan dengan kualifikasi yang diharapkan. Setelah mendapatkan beberapa calon karyawan yang sesuai, tim akan mengirimkan data pelamar tersebut kepada *Section Head* atau Kepala Departemen posisi yang dituju. *Section Head* atau Kepala Departemen akan melakukan pengecekan dan selanjutnya menentukan calon karyawan mana yang akan dilanjutkan ke proses selanjutnya, yaitu wawancara.

Tim Rekrutmen akan melakukan penjadwalan dan setelah itu proses wawancara dilakukan sesuai dengan waktu yang telah disepakati. Proses wawancara dilakukan 2 tahap yang pertama adalah wawancara dengan tim rekrutmen dan yang kedua adalah dengan *Section Head* atau Kepala Departemen. Setelah tahapan wawancara dilakukan, tim rekrutmen akan berdiskusi untuk menentukan calon karyawan yang akan dilanjutkan ke proses selanjutnya, yaitu psikotes. Psikotes dilakukan dengan bekerja sama dengan vendor test yang dituju. Selanjutnya tim rekrutmen akan melakukan penjadwalan tes. Setelah tes dilakukan, hasil akan diterima kurang lebih 1 minggu setelah dilakukannya tes. Dari hasil tes tersebut karyawan dengan rekomendasi dilanjutkan atau dipertimbangkan yang akan lanjut ke proses penawaran gaji.

Pada tahap penawaran gaji, tim rekrutmen akan menjelaskan kepada calon karyawan terkait dengan kompensasi apa yang akan diterima jika bersedia bergabung menjadi karyawan ASSA dan kompensasi tersebut tertuang dalam *Offering Letter*. Apabila setuju, calon karyawan akan menandatangani *offering letter* dan melanjutkan proses ke proses yang terakhir, yaitu *Medical Check Up* (MCU). Calon karyawan akan diminta untuk melakukan Medical Check up (MCU) di vendor yang telah bekerja sama dengan ASSA. Calon karyawan dinyatakan lolos MCU apabila hasil tes dinyatakan Sehat untuk bekerja atau Sehat dengan catatan (dengan tetap memperhatikan catatan yang tertera). Apabila karyawan dinyatakan tidak sehat untuk bekerja, maka tim rekrutmen akan menyarankan dilakukan pemeriksaan lebih lanjut untuk memastikan hasil rekomendasi MCU sebelumnya dan apabila memang tidak disarankan untuk bekerja maka proses rekrutmen akan dihentikan dan otomatis menggugurkan proses-proses sebelumnya.

Calon karyawan yang sudah lulus seluruh tahapan proses rekrutment akan segera diinformasikan dan diminta untuk melengkapi dokumen-dokumen karyawan, seperti: Kartu Tanda Penduduk (KTP), Kartu Keluarga (KK), buku tabungan, fotocopy

The process of fulfilling MPP will begin with the process of searching for prospective employees who are in accordance with the desired job and qualifications through several methods, including: searching for prospective employees through job seeker applications, spreading advertisements through various social media, advertising through ASSA career website, organizing Job Fair, Campus Hiring, advertising in universities or communities and for certain positions through internal recruitment.

Prospective employees will send complete personal data along with work experience or organizational experience through the applicant's personal data form sent by the Recruitment team or can also fill in personal data on ASSA career website. The recruitment team will then make a selection based on this data and match the expected qualifications. After getting several suitable candidate employees, the team will send the applicant's data to the Section Head or Department Head for the intended position. The Section Head or Department Head will check and then determine which prospective employees will continue to the next process, i.e. the interview.

The Recruitment Team will make a schedule and after that the interview process is carried out according to the agreed time. The interview process is done in 2 stages, the first is an interview with the recruitment team and the second is with the Section Head or Department Head. After the interview stage is carried out, the recruitment team will discuss to determine prospective employees who will continue to the next process, i.e. the psychological test. Psychological testing is carried out in collaboration with a vendor. Furthermore, the recruitment team will schedule the test. After the test is done, the results will be received approximately 1 week after the test. From the test results, employees with continued or considered recommendation will continue to the salary offering process.

At the salary offering stage, the recruitment team will explain to prospective employees what compensation will be received if they are willing to join ASSA and the compensation is contained in the Offering Letter. If agreed, the prospective employee will sign the offering letter and continue to the last process, i.e. the Medical Check Up (MCU). Prospective employees will be asked to do a Medical Check-up (MCU) at a vendor that has collaborated with ASSA. Prospective employees are declared to have passed the MCU if the test results are declared Healthy for work or Healthy with notes (with due observance of the notes listed). If the employee is declared unfit for work, the recruitment team will suggest further examinations to ensure the results of previous MCU recommendations and if they are not recommended to work, the recruitment process will be stopped and the previous processes will be automatically aborted.

Prospective employees who have passed all stages of recruitment process will be immediately informed and asked to complete employee documents, such as: Identity Card (KTP), Family Card (KK), savings book, photocopy of diploma



ijazah dan berkas-berkas lainnya. Setelah proses tersebut telah dilengkapi, maka calon karyawan tersebut resmi menjadi karyawan ASSA dan siap untuk melakukan pekerjaannya sesuai dengan target-target yang diberikan. Per 31 Desember 2020, Perusahaan telah merekrut 1.612 karyawan, yang terdiri dari 1.260 karyawan, 318 karyawan pengganti dan 34 karyawan *outsourcing* yang diangkat.

Berikut statistik perkembangan karyawan di tahun 2020.

Uraian Description	Jumlah Amount
Total Karyawan Awal Tahun 2020 Total Employees at Beginning of 2020	2.097
Karyawan Baru 2020 New Employees in 2020	1.612
Karyawan yang Berakhirnya Hubungan Kerja Employee whose Employment Relationship Terminated	530
Total Karyawan Akhir Tahun 2020 Total Employees at End of 2020	3.366

Penilaian Kinerja Karyawan

Perusahaan menitikberatkan pengelolaan karyawan pada sejumlah aspek yang meliputi peningkatan kompetensi, perbaikan kualitas dan kesejahteraan karyawan, penilaian kinerja karyawan berbasis *Key Performance Indicator* (KPI) yang dilakukan secara berkala, beserta program pelatihan lainnya. Perusahaan menyadari betul bahwasannya penilaian kinerja terhadap setiap karyawan internal sangat dibutuhkan untuk mengevaluasi dan meminimalisasi hambatan yang ada selama proses bekerja. Penilaian dilakukan secara konsisten berdasarkan pengukuran kinerja setiap karyawan dalam melaksanakan tugas dan mencapai target yang telah dicanangkan. Pengukuran kinerja karyawan menggunakan beberapa indikator, yaitu:

1. *Company Annual Target* (CAT) yang mengukur kinerja manajerial dan pimpinan pada jenjang struktural;
2. *Key Performance Indicator* (KPI) yang mengukur kinerja dan kontribusi masing-masing unit kerja dan karyawan;
3. Analisa Dampak Program Pelatihan dan Pengembangan Karyawan, yang dinilai oleh Atasan Langsung dan Atasan Tidak Langsung. Dimana hasil dari analisa dapat juga digunakan sebagai evaluasi program Pelatihan dan Pengembangan level 3 (behavior). Hasil dari pengukuran kinerja tersebut di atas dijadikan sebagai dasar peningkatan kompensasi dan benefit, pengembangan karier, dan manfaat lain yang akan diterima oleh karyawan pada tahun berikutnya.

Pengembangan Kompetensi Karyawan

Sebagai aset yang utama, ASSA berkomitmen untuk mengembangkan SDM secara berkesinambungan. Perusahaan aktif menyelenggarakan berbagai pelatihan bagi pegawai. Pendidikan dan pelatihan yang diselenggarakan memungkinkan Perusahaan untuk tetap mengikuti perkembangan bisnis yang cukup dinamis. Bagian Pelatihan dan Manajemen Karier sebagai bagian yang memiliki peran sentral dalam menyelenggarakan pelatihan dan pengembangan SDM diharapkan mampu menyediakan talenta SDM yang memiliki kompetensi tinggi dan sikap yang mendukung optimalisasi produktivitas karyawan serta

and other files. After the process has been completed, the prospective employee will officially become an ASSA employee and is ready to work according to the given targets. As of December 31, 2020, the Company had recruited 1,612 employees, consisting of 1,260 employees, 318 replacement employees and 34 outsourcing employees.

The following are the employee development statistics for 2020.

Employee Performance Appraisal

The Company focuses its people management in a number of aspects including competency development, employee quality and welfare improvement, Key Performance Indicator (KPI) based employee performance appraisal which are conducted regularly, along with other training programs. The Company realizes that the performance appraisal of each internal employee is needed to evaluate and minimize obstacles during the work process. The appraisal is carried out consistently based on the measurement of each employee's performance in carrying out their duties and achieving the targets that have been set. The measurement of employee performance uses several indicators, namely:

1. *Company Annual Target* (CAT), which measures managerial and leadership performance at the structural level;
2. *Key Performance Indicator* (KPI), which measures the performance and contribution of each work unit and employee;
3. Analysis of the Impact of Employee Training and Development Programs, which are assessed by Direct and Indirect Superiors. The results of the analysis can also be used as an evaluation of level 3 Training and Development program (behavior). The results of the performance appraisal above serve as the basis for increased compensation and benefits, career development, and other benefits that will be received by employees in the following year.

Employee Competency Development

As a key asset, ASSA is committed to developing its human capital in a sustainable manner. The Company actively organizes various trainings for employees. The education and training provided allows the Company to keep abreast of dynamic business developments. The Training and Career Management Division as a unit that has a central role in organizing HC training and development is expected to be able to create HC talents who have high competencies and attitudes that support the optimization of employee productivity and achievement of Company goals through training programs that are synergized with ASSA business



pencapaian sasaran Perusahaan melalui program pelatihan yang bersinergi dengan perkembangan bisnis ASSA.

Program pengembangan karyawan yang dilakukan oleh ASSA mencakup 4 (empat) pilar kompetensi yaitu :

1. *Core competency*, adalah kompetensi utama yang diambil dari nilai-nilai budaya perusahaan yaitu *collaboration, excellence, humility, compassion, discipline & integrity*.
2. *Leadership competency*, adalah kompetensi kepemimpinan yang harus dimiliki baik oleh karyawan individual, pimpinan unit dan fungsi kerja, serta pimpinan organisasi.
3. *Technical competency*, adalah kompetensi teknis yang dibutuhkan agar seluruh karyawan dapat menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara optimal.
4. *SHE competency*, adalah kompetensi karyawan dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab jabatannya dengan menggunakan prinsip dan kesadaran terhadap keselamatan dan kesehatan kerja, serta lingkungan yang berkesinambungan.

Guna terwujudnya SDM yang andal dan unggul sesuai dengan kompetensi yang dibutuhkan perusahaan, sepanjang 2020 berbagai pelatihan baik secara internal dan eksternal diselenggarakan ASSA untuk meningkatkan kemampuan teknis karyawan dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan *job description*. Sepanjang tahun 2020 terdapat 97 pelatihan yang diadakan ASSA terdiri dari pelatihan internal sebanyak 45 modul, dan pelatihan umum sebanyak 52 modul. Di tahun 2020, ada sebanyak 83,27% dari 3.366 karyawan Perusahaan yang mengikuti kegiatan Employee Training ASSA.

development.

Employee development program carried out by ASSA includes 4 (four) pillars of competence, namely:

1. Core competency, is the main competency taken from the values of corporate culture, namely collaboration, excellence, humility, compassion, discipline & integrity.
2. Leadership competency, is the leadership competency that must be possessed by both individual employees, unit leaders and work functions, as well as organizational leaders.
3. Technical competency, is the technical competency needed so that all employees can carry out their duties and responsibilities optimally.
4. SHE competency, is the competency of employees in carrying out their duties and responsibilities in their position using the principles and awareness of sustainable occupational safety and health, and environment.

In order to create reliable and superior human capital in accordance with the competencies required by the Company, throughout 2020 a number of internal and external trainings were held by ASSA to improve employees' technical abilities in carrying out their duties and responsibilities according to the job description. In 2020, there were 97 trainings held by ASSA consisting of 45 modules of internal training, and 52 modules of public training. 83.27% of the Company's 3,366 employees participated in ASSA Employee Training activities in 2020.

Jumlah Peserta Pendidikan dan Pelatihan Berdasarkan Level Jabatan Tahun 2020
Number of Education and Training Participants Based on Position Level in 2020

Level Organisasi Organization Level	Modul Modules	Peserta Participants
Manajerial Managerial	19	71
Supervisor Supervisor	53	2.101
Staf Staff	25	631

Pelaksanaan Pendidikan dan Pelatihan Tahun 2020
Implementation of Education and Training in 2020

No	Nama Pelatihan Training Name	Waktu Pelaksanaan Date/Time		Jumlah Peserta Number of Participants
		Mulai Start	Selesai Finish	
1	Sea Survival	9 Juni 2020 June 9, 2020	9 Juni 2020 June 9, 2020	2
2	Introduction to Manual Handling	10 Juni 2020 June 10, 2020	10 Juni 2020 June 10, 2020	2
3	Introduction Bekerja Di Ketinggian Introduction to Working At Height	11 Juni 2020 June 11, 2020	11 Juni 2020 June 11, 2020	2
4	Basic First Aid	12 Juni 2020 June 12, 2020	12 Juni 2020 June 12, 2020	2
5	Automation of Audit Testing	8 Juli 2020 July 8, 2020	8 Juli 2020 July 8, 2020	1



Pelaksanaan Pendidikan dan Pelatihan Tahun 2020
Implementation of Education and Training in 2020

No	Nama Pelatihan Training Name	Waktu Pelaksanaan Date/Time		Jumlah Peserta Number of Participants
		Mulai Start	Selesai Finish	
6	Training Ahli K3 Muda Lingkungan Kerja Sertifikasi KEMNAKER Training of Junior OHS Work Environment Expert of Ministry of Manpower Certification	3 Agustus 2020 August 3, 2020	3 Agustus 2020 August 3, 2020	2
7	Jurus Cepat Deteksi Kecurangan Laporan Keuangan Untuk Non finance Quick Steps to Detect Fraud of Financial Statements For Non-Finance	13 Agustus 2020 August 13, 2020	13 Agustus 2020 August 13, 2020	1
8	Financial Modeling Fundamental	14 Agustus 2020 August 14, 2020	14 Agustus 2020 August 14, 2020	1
9	IT Audit Techniques	16 September 2020 September 16, 2020	16 September 2020 September 16, 2020	1
10	Leadership Development Program: Building Leadership Vision	25 Agustus 2020 August 25, 2020	25 Agustus 2020 August 25, 2020	21
11	Leadership Development Program: Building Leadership Vision	25 Agustus 2020 August 25, 2020	25 Agustus 2020 August 25, 2020	5
12	CIA Review Course	2 November 2020 November 2, 2020	2 November 2020 November 2, 2020	1
13	Finnon: Understanding Financial Statement	5 November 2020 November 5, 2020	5 November 2020 November 5, 2020	2
14	Basic Leadership - MT Program	14 Januari 2020 January 14, 2020	14 Januari 2020 January 14, 2020	8
15	Refreshment Training Salesforce (Manager)	29 Juli 2020 July 29, 2020	29 Juli 2020 July 29, 2020	19
16	Refreshment Training Salesforce (Supervisor)	29 Juli 2020 July 29, 2020	29 Juli 2020 July 29, 2020	18
17	Refreshment Training Salesforce (Staff)	29 Juli 2020 July 29, 2020	29 Juli 2020 July 29, 2020	12
18	Training For Trainer Triputra DNA (Supervisor)	13 Januari 2020 January 13, 2020	13 Januari 2020 January 13, 2020	1
19	Training For Trainer Triputra DNA (Staff)	29 Juli 2020 July 29, 2020	29 Juli 2020 July 29, 2020	2
20	Training For Trainer	18 Februari 2020 February 18, 2020	18 Februari 2020 February 18, 2020	1
21	Brevet A & B (Supervisor)	26 Februari 2020 February 26, 2020	26 Februari 2020 February 26, 2020	1
22	Brevet A & B (Staff)	26 Februari 2020 February 26, 2020	26 Februari 2020 February 26, 2020	6
23	Online Assessment: Yey or Nay	22 Mei 2020 May 22, 2020	22 Mei 2020 May 22, 2020	2
24	Refreshment Training Interview Process: Get to Know the Next ASSA SPEEDRACERS	1 Juli 2020 July 1, 2020	1 Juli 2020 July 1, 2020	80
25	Human Capital National Conference (HCNC) 2020: New Approach in Learning and Development for Future Business Growth	4 November 2020 November 4, 2020	4 November 2020 November 4, 2020	1
26	Sales Head Development Program	1 Januari 2020 January 1, 2020	1 Januari 2020 January 1, 2020	10
27	Triputra Operational Training	6 Januari 2020 January 6, 2020	6 Januari 2020 January 6, 2020	4
28	Communication Skill For Auditors	24 Februari 2020 February 24, 2020	24 Februari 2020 February 24, 2020	1
29	Workshop Tanggung Jawab Lingkungan PT & CSR PT Environmental Responsibility & CSR Workshop	27 Februari 2020 February 27, 2020	27 Februari 2020 February 27, 2020	1
30	Digital Marketing and Selling	13 Mei 2020 May 13, 2020	13 Mei 2020 May 13, 2020	1
31	Mengelola Hubungan dan Kesejahteraan Karyawan Setelah Lockdown Managing Employee Relations and Welfare After Lockdown	19 Mei 2020 May 19, 2020	19 Mei 2020 May 19, 2020	1
32	Membangun Budaya Sadar Risiko Building a Risk Awareness Culture	2 Juni 2020 June 2, 2020	2 Juni 2020 June 2, 2020	6



Pelaksanaan Pendidikan dan Pelatihan Tahun 2020
Implementation of Education and Training in 2020

No	Nama Pelatihan Training Name	Waktu Pelaksanaan Date/Time		Jumlah Peserta Number of Participants
		Mulai Start	Selesai Finish	
33	Implementasi Update Terbaru Sistem OSS Versi 1.1 Serta Mekanisme Pemenuhan Komitmen Perizinan Usaha Melalui OSS Implementation of the Latest Version 1.1 OSS System Update and the Mechanism for Fulfilling Business Licensing Commitments through OSS	11 Juni 2020 June 11, 2020	11 Juni 2020 June 11, 2020	1
34	New Employee Orientation Program (NEOP) 2020	12 November 2020 November 12, 2020	12 November 2020 November 12, 2020	63
35	Desain Trainee Program	12 Juni 2020 June 12, 2020	12 Juni 2020 June 12, 2020	1
36	ASSA Basic Technician Training	13 Januari 2020 January 13, 2020	13 Januari 2020 January 13, 2020	22
37	ASSA Service Advisor Maintenance Refreshment Training	20 Januari 2020 January 20, 2020	20 Januari 2020 January 20, 2020	7
38	Pre Delivery Inspector Virtual Training	16 November 2020 November 16, 2020	16 November 2020 November 16, 2020	52
39	Basic Leadership for Staging Store Leader	9 Januari 2020 January 9, 2020	9 Januari 2020 January 9, 2020	19
40	Practical Problem Solving (PPS)	22 Januari 2020 January 22, 2020	24 Januari 2020 January 24, 2020	1
41	Basic Leadership for Staging Store Leader	10 Februari 2020 February 10, 2020	20 Februari 2020 February 20, 2020	30
42	Mentoring Program	12 Mei 2020 May 12, 2020	14 Mei 2020 May 14, 2020	1
43	Training For Trainer Practical Problem Solving (PPS)	4 Maret 2020 March 4, 2020	4 Maret 2020 March 4, 2020	11
44	Time management	17 Februari 2020 February 17, 2020	19 Februari 2020 February 19, 2020	146
45	Practical Problem Solving (PPS) untuk IT Development Practical Problem Solving (PPS) for IT Development	9 April 2020 April 9, 2020	16 April 2020 April 16, 2020	14
46	Complete React Native bootcamp - Build 18 iOS & Android app	1 Mei 2020 May 1, 2020	1 Mei 2020 May 1, 2020	43
47	HC Learning Week	26 Mei 2020 May 26, 2020	29 Mei 2020 May 29, 2020	27
48	Adobe Photoshop	19 Juni 2020 June 19, 2020	19 Juni 2020 June 19, 2020	8
49	Mastering Excel in One Day	18 Juni 2020 June 18, 2020	18 Juni 2020 June 18, 2020	3
50	Effective Communication	25 Juni 2020 June 25, 2020	25 Juni 2020 June 25, 2020	38
51	7 Tools QCC & 8 Step	21 Juli 2020 July 21, 2020	21 Juli 2020 July 21, 2020	13
52	Continuous Deployment with Azure Pipelines	7 Agustus 2020 August 7, 2020	7 Agustus 2020 August 7, 2020	40
53	Awareness & Monitoring SSA/SSL	Agustus 2020 August, 2020	November 2020 November, 2020	80
54	CRM	31 Agustus 2020 August 31, 2020	31 Agustus 2020 August 31, 2020	280
55	Training Sales Agency Socio Commerce (DIKA) Sales Agency Socio Commerce (DIKA) Training	13 Agustus 2020 August 13, 2020	18 Agustus 2020 August 18, 2020	42
56	Training MitraAja MitraAja Training	25 Agustus 2020 August 25, 2020	25 Agustus 2020 August 25, 2020	57
57	Continuous Code Inspection using Sonar	25 September 2020 September 25, 2020	25 September 2020 September 25, 2020	40
58	CRM Refreshment	8 September 2020 September 8, 2020	8 September 2020 September 8, 2020	40
59	Tackling Interruption	14 Oktober 2020 October 14, 2020	14 Oktober 2020 October 14, 2020	40
60	CRM Admin	20 Oktober 2020 October 20, 2020	20 Oktober 2020 October 20, 2020	10
61	Training New CRO New CRO Training	6 Oktober 2020 October 6, 2020	6 Oktober 2020 October 6, 2020	12
62	Training K3 OHS Training	Oktober 2020 October, 2020	Oktober 2020 October, 2020	1



Pelaksanaan Pendidikan dan Pelatihan Tahun 2020
Implementation of Education and Training in 2020

No	Nama Pelatihan Training Name	Waktu Pelaksanaan Date/Time		Jumlah Peserta Number of Participants
		Mulai Start	Selesai Finish	
63	The Complete Management Skills Certification Course	November 2020 November, 2020	November 2020 November, 2020	1
64	7 Habit Development Program	November 2020 November, 2020	Februari 2021 February, 2021	58
65	Android Jetpack Architecture Components & MVVM Masterclass	November 2020 November, 2020	November 2020 November, 2020	20
66	CRM for Sales	November 2020 November, 2020	November 2020 November, 2020	225
67	CRM Refreshment	November 2020 November, 2020	November 2020 November, 2020	40
68	Data Stream Development via Spark, Kafka and Spring Boot	November 2020 November, 2020	November 2020 November, 2020	24
69	Menjadi Konsultan Hukum Untuk Industri "Going" Digital Become a Legal Consultant For the "Going" Digital Industry	November 2020 November, 2020	November 2020 November, 2020	1
70	Mobile Development Architecture	November 2020 November, 2020	November 2020 November, 2020	24
71	CRM for Sales	November 2020 November, 2020	November 2020 November, 2020	225
72	CRM Refreshment	November 2020 November, 2020	November 2020 November, 2020	40
73	Training Penggunaan CRM CRM Usage Training	November 2020 November, 2020	November 2020 November, 2020	108
74	Training Sales Admin Sales Admin Training	November 2020 November, 2020	Desember 2020 December, 2020	30
75	Training Agent CS Baru New CS Agent Training	November 2020 November, 2020	Desember 2020 December, 2020	36
76	Leadership Development Program for Operational Leader	25 Agustus 2020 August 25, 2020	18 September 2020 September 18, 2020	3
77	Strategi SOE untuk balai lelang otomotif SOE strategy for automotive auction houses	9 Desember 2020 December 9, 2020	14 Desember 2020 December 14, 2020	1
78	Sosialisasi 9 JBA Ways & Standard Service JBA Socialization of 9 JBA Ways & JBA Standard Service	21 Februari 2020 February 21, 2020	21 Februari 2020 February 21, 2020	3
79	Managing Procurement Economies of Scale	18 Agustus 2020 August 18, 2020	18 Agustus 2020 August 18, 2020	1
80	First Line Leadership : Becoming Effective Leader	13 Oktober 2020 October 13, 2020	15 Oktober 2020 October 15, 2020	1
81	ISO 31000 series 1:ERM Fundamentals + Certification Exam	1 Desember 2020 December 1, 2020	3 Desember 2020 December 3, 2020	1
82	Top Gun Leadership In The New Normal	12 Agustus 2020 August 12, 2020	13 Agustus 2020 August 13, 2020	16
83	Sosialisasi Kaizen Kaizen socialization	17 Juli 2020 July 17, 2020	17 Juli 2020 July 17, 2020	20
84	Sosialisasi 9 JBA Ways & Standard Service JBA (Supervisor) Socialization of 9 JBA Ways & JBA Standard Service (Supervisor)	1 Juli 2020 July 1, 2020	1 Juli 2020 July 1, 2020	55
85	Succes Mindset & Attitude For Champion Sales People	8 Februari 2020 February 8, 2020	8 Februari 2020 February 8, 2020	3
86	Basic Training Leadership Admin Coordinator	12 Maret 2020 March 12, 2020	12 Maret 2020 March 12, 2020	17
87	Leading self & the circle Coordinator	11 September 2020 September 11, 2020	14 September 2020 September 14, 2020	39
88	Development Program MC Academy	22 Juni 2020 June 22, 2020	22 Juni 2020 June 22, 2020	25
89	In-class Training AODP Batch 2	17 Maret 2020 March 17, 2020	20 Maret 2020 March 20, 2020	2
90	Membuat Video Learning Making Learning Videos	2 Oktober 2020 October 2, 2020	3 Oktober 2020 October 3, 2020	1
91	Service in difficult times	28 Agustus 2020 August 28, 2020	28 Agustus 2020 August 28, 2020	1
92	Sosialisasi 9 JBA Ways & Standard Service JBA (Staff) Socialization of 9 JBA Ways & JBA Standard Service (Staff)	16 Juli 2020 July 16, 2020	16 Juli 2020 July 16, 2020	405

Pelaksanaan Pendidikan dan Pelatihan Tahun 2020
Implementation of Education and Training in 2020

No	Nama Pelatihan Training Name	Waktu Pelaksanaan Date/Time		Jumlah Peserta Number of Participants
		Mulai Start	Selesai Finish	
93	Sosialisasi Kaizen Kaizen socialization	17 Juli 2020 July 17, 2020	17 Juli 2020 July 17, 2020	1
94	Strategi SOE untuk balai lelang otomotif SOE strategy for automotive auction houses	9 Desember 2020 December 9, 2020	14 Desember 2020 December 14, 2020	5
95	Succes Mindset & Attitude For Champion Sales People	8 Februari 2020 February 8, 2020	8 Februari 2020 February 8, 2020	8
96	Tehnik perhitungan SPT PPH 21 SPT PPH 21 calculation technique	12 November 2020 November 12, 2020	13 November 2020 November 13, 2020	2
97	Training Sketch Up Sketchup Training	4 September 2020 September 4, 2020	9 September 2020 September 9, 2020	1

Man Power Planning

Masing-masing *Leader* di seluruh unit bisnis ASSA melakukan perencanaan penambahan dan pengurangan karyawan yang dilakukan setiap satu tahun sekali. Perencanaan Karyawan bertujuan untuk melihat jumlah penambahan maupun pengurangan yang akan dilakukan pada tahun berjalan sesuai dengan target-target perusahaan. ASSA menjalankan *Man Power Planning* (MPP) secara sistematis menggunakan sistem HRIS.

Man Power Planning

Each Leader in all ASSA business units makes plan of employee addition and reduction once a year. The manpower planning aims to see the number of additions and reduction that will be made in the current year in accordance with the Company's targets. ASSA implements the Man Power Planning (MPP) systematically using the HRIS system.

Gambaran *Man Power Planning* per 31 Desember 2020

Overview of Man Power Planning as of December 31, 2020

Unit Bisnis Business Unit	MPP
Kantor Pusat Kantor Pusat	186
Penyewaan Kendaraan Rental	617
Transportasi Logistik Logistics	55
Lelang Kendaraan Bekas Auction	358
Layanan Pengemudi Driver Service	51
Pengembangan Investasi Investment Development	9

Remunerasi dan Kesejahteraan Pegawai

Salah satu bentuk upaya Perusahaan dalam memperhatikan kesejahteraan seluruh pegawai, dengan memberikan remunerasi bagi pegawai yang memiliki kinerja yang baik setiap tahunnya. Remunerasi atau imbalan kerja yang diberikan oleh perusahaan kepada pegawai merupakan bentuk komitmen imbal jasa kepada pegawai mencakup imbalan kerja jangka pendek, jangka panjang dan imbalan pascakerja serta pesangon pemutusan kerja.

Meskipun di masa pandemi, sejalan dengan performa kinerjanya, Perusahaan tetap dapat memberikan upah dan tunjangan hari raya secara tepat waktu; bahkan perusahaan juga masih dapat memberikan apresiasi kinerja berupa bonus yang dibagikan kepada Karyawan. Selain itu, untuk mendukung kinerja karyawan yang harus melakukan pekerjaan dari rumah, perusahaan juga membuat skema tunjangan yang dapat mendukung karyawan untuk dapat tetap optimal bekerja, meskipun tidak dapat hadir di tempat kerja.

Employee Remuneration and Welfare

One form of Company's efforts to pay attention to the welfare of all employees is by providing remuneration for employees with good performance every year. Remuneration or benefits provided by the Company to employee is a form of commitment to remuneration for employees including short-term, long-term and post-employment benefits as well as termination benefits.

Even during a pandemic, in line with its performance, the Company managed to provide wages and religious holiday allowances on time; even the Company still managed to give performance appreciation in the form of bonuses distributed to employees. In addition, to support the performance of employees who have to do work from home, the Company has also created an allowance scheme that can support employees to work optimally, even though they are unable to come to the workplace.



Manajemen Karier

Merupakan sebuah proses di mana perusahaan berupaya menyesuaikan antara minat dengan karier individu pegawai. Sejalan dengan sistem pengembangan manajemen SDM yang dijalankan, Perusahaan juga telah menyiapkan sistem manajemen karier yang lebih komprehensif, ASSA memberikan kesempatan yang setara kepada setiap pegawai untuk dapat mengembangkan karier dengan lebih baik, memberi peluang kepada karyawan dalam mengembangkan dirinya selaras dengan kebutuhan posisi dalam perusahaan, dapat memberikan arah pergerakan karier karyawan sesuai potensinya, dan pastinya dengan didasarkan pada hasil penilaian kinerja, tidak membedakan ras, golongan, gender, ataupun agama. Hal ini akan sangat membantu karyawan dalam menentukan arah kariernya serta membantu perusahaan dalam melaksanakan proses pengembangan karier secara konsisten, dan pada gilirannya akan memberikan manfaat signifikan bagi perusahaan.

ASSA telah memiliki sistem manajemen karier, berupa:

- **Program Recruitment Internal**
Upaya mengisi kebutuhan tenaga kerja dengan membuka peluang karyawan internal yang ingin mencoba mengembangkan kariernya di bidang keahlian yang lain. Dalam hal ini, proses seleksi tetap mengikuti standar seleksi karyawan yang berlaku untuk jabatan yang dituju.
- **Program Pengembangan Pimpinan (*Leaders Trainee*)**
Karyawan yang dinilai memiliki performa kinerja yang baik, diberi kesempatan oleh perusahaan untuk menjadi kader pimpinan perusahaan di masa depan. Karyawan terpilih kemudian akan dimasukkan ke dalam suatu program pengembangan intensif disertai dengan *on the job training* untuk mempersiapkan karyawan menduduki jabatan pimpinan di suatu tim atau fungsi kerja.
- **Program Leaders as Coach**
Para pimpinan senior ditugaskan untuk menjalankan mentoring kepada karyawan yang memiliki potensi untuk dikembangkan menjadi pimpinan perusahaan di masa mendatang, sebelum kemudian karyawan tersebut dimasukkan ke dalam program pengembangan pimpinan. Aktivitas *coaching* dan *mentoring* ini menjadi salah satu KPI bagi para pimpinan senior.

Pembentukan Lingkungan Kerja yang Kondusif

Kenyamanan dalam bekerja merupakan salah satu faktor penting bagi karyawan dalam meningkatkan produktivitas serta ide-ide kreatifnya untuk kemajuan bisnis Perusahaan ke depannya. Menyadari hal itu, Perusahaan terus berupaya menciptakan lingkungan kerja yang kondusif yang juga merupakan salah satu faktor peningkatan kesejahteraan Karyawan. Berdasarkan teori tentang pengelolaan SDM, lingkungan kerja yang kondusif cukup mempengaruhi tingkat kepuasan kerja dan tingkat keterikatan karyawan terhadap Perusahaan.

Dalam hal ini, perusahaan menyediakan ruang kerja yang terbuka di mana antara karyawan dan pimpinan dapat berinteraksi secara langsung tanpa ada sekat-sekat pembatas. Selain itu, perusahaan juga menerapkan jam masuk dan pulang kerja yang fleksibel sehingga karyawan dapat secara

Career Management

Career management is a process in which the Company seeks to match individual employee's interests and career. In line with the Human Capital management development system that is being implemented, the Company has also prepared a more comprehensive career management system. ASSA provides equal opportunities for every employee to develop a better career, provides opportunities for employees to develop themselves in line with the needs of their position in the Company, provides direction for employee career path according to their potential, and certainly based on the results of performance appraisal, without differentiating race, class, gender, or religion. This will greatly assist employees in determining the direction of their career and assist the Company in carrying out the career development process consistently, and in turn will provide significant benefits to the Company.

ASSA already has a career management system, in the form of:

- **Internal Recruitment Program**
Fulfill the needs of workforce by opening opportunities for internal employees who want to try to develop their careers in other areas of expertise. In this case, the selection process still follows the employee selection standards that apply to the intended position.
- **Leaders Trainee Program**
Employees who are considered to have good performance, are given the opportunity by the Company to become a cadre of company leaders in the future. Selected employees will then be included in an intensive development program accompanied by on the job training to prepare employees for leader positions in a team or work function.
- **Leaders as Coach Program**
Senior leaders are assigned to carry out mentoring for employees who have the potential to be developed into future company leaders, before they are included in the leaders trainee program. This coaching and mentoring activity is one of KPIs for senior leaders.

Establishment of Conducive Work Place

Comfort at work is one of the important factors for employees in increasing productivity and creative ideas for the advancement of Company's business going forward. Realizing this, the Company continues to make every efforts to create a conducive work place, which is also one of the factors in increasing employee welfare. Based on Human Capital management theory, a conducive work place is sufficient to affect the level of job satisfaction and the level of employee engagement with the Company.

In this regard, the Company provides an open workspace where employees and leaders can interact directly without any barriers. In addition, the Company also implements flexible hours of entry and return from work so that employees can independently choose their respective working hours



mandiri memilih jam kerja masing-masing sesuai kebutuhan serta skala prioritas dari masing-masing tugas dan tanggung jawabnya. Selain itu, perusahaan juga telah menyediakan saluran pelaporan bagi kecurangan dan penyalahgunaan wewenang. Bahkan di tahun 2020 yang lalu, perusahaan juga telah mengeluarkan panduan terkait Panduan Pencegahan Intimidasi dan Pelecehan Seksual di Tempat Kerja untuk semakin memberikan keamanan dan kenyamanan kerja bagi karyawan.

Penghargaan Kepada Karyawan

ASSA memberikan penghargaan kepada pegawai dengan prestasi kerja yang baik sebagai bentuk apresiasi dan untuk memacu pegawai lainnya agar dapat memberikan kemampuan terbaiknya bagi kemajuan perusahaan. Prestasi kerja yang dimaksud didasarkan pada prestasi dan dedikasi pegawai. Prestasi penghargaan diberikan pada saat hasil kerja pegawai memenuhi atau bahkan melebihi standar yang telah ditentukan oleh Perusahaan. Sementara dedikasi penghargaan diberikan sebagai balas jasa atas masa kerja dan pengabdian pegawai terhadap Perusahaan, sehingga diharapkan penghargaan tersebut dapat mendorong pegawai untuk dapat bekerja dengan lebih giat, memotivasi gairah dan loyalitas pegawai lainnya terhadap Perusahaan. ASSA setiap tahunnya menyelenggarakan *annual award* yang ditujukan kepada seluruh karyawan ASSA sebagai bentuk penghargaan kepada karyawan atau unit kerja yang melakukan perbaikan proses kinerja di area kerjanya. *Annual award* tersebut berupa ajang penghargaan bernama *ASSA Quality Continuous Improvement Award*.

Berikut rincian penghargaan yang diberikan kepada karyawan per 31 Desember 2020

Nama Penghargaan Award Name	Tanggal Penganugerahan Awarding Date	Pencapaian Achievement
<i>ACIF Awards</i>	11 September 2020 September 11, 2020	<i>Safety Improvement</i> Cabang Surabaya (After Sales Cabang Surabaya meraih Gold Award) Safety Improvement Surabaya branch (Surabaya Branch After Sales won the Gold Award)
<i>Employee Award</i>	22 Januari 2020 January 22, 2020	23 orang untuk penghargaan masa kerja 10 tahun 23 employees for the ten years of service award

according to their needs and priority scale of their respective duties and responsibilities. The Company has also provided a reporting channel for fraud and abuse of authority. Even in 2020, the Company has issued the Guidelines for the Prevention of Intimidation and Sexual Harassment in the Workplace to further provide work safety and comfort for employees.

Appreciation to Employees

ASSA rewards employees with good work performance as a form of appreciation and to encourage other employees to give their best for the Company's advancement. The work performance in question is based on employee achievement and dedication. The performance award is given when the employee's work meets or even exceeds the standards set by the Company. Meanwhile, the dedication award is given as a reward for employee's years of service and dedication to the Company, and the award is expected to encourage employees to work even harder, motivating the passion and loyalty of other employees towards the Company. ASSA annually holds an annual award which is addressed to all employees as a form of appreciation to employees or work units that managed to make improvements to the performance process in their work area. The annual award is in the form of an award event called *ASSA Quality Continuous Improvement Award*.

The following is a details of the awards given to employees as of December 31, 2020

Program Pensiun

Perusahaan senantiasa memperhatikan kesejahteraan karyawannya selama mengabdikan maupun yang telah purna bakti. Aturan pensiun yang diterapkan Perusahaan mengacu pada ketentuan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003.

ASSA menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat. Iuran dana pensiun tersebut terdiri dari bagian Kelompok Usaha sebesar 4% dari gaji pokok bulanan karyawan dan bagian karyawan sebesar 2,4% dari gaji pokok bulanan karyawan. Kontribusi ASSA dibebankan pada saat terjadinya pensiun. Tabungan dana pensiun karyawan tetap ASSA dikelola oleh Dana Pensiun Triputra. Dana pensiun diberikan Perseroan untuk melengkapi program jaminan pensiun yang telah diberikan dalam Program BPJS Ketenagakerjaan yang diselenggarakan pemerintah.

Pension Program

The Company always pays attention to the welfare of its employees during their service and those who have retired. The pension rules applied by the Company refer to the provisions of the Manpower Act No. 13/2003 dated March 25, 2003.

ASSA maintains a defined contribution pension plan covering all of its eligible permanent employees. The pension fund contributions consist of the Group's portion of 4% of employees' basic monthly salaries and the employees' portion of 2.4% of employees' basic monthly salaries. ASSA contributions are charged at the time of pension. ASSA pension fund savings account is managed by Triputra Pension Fund. Pension funds are provided by the Company to complement the pension security program that has been provided in the BPJS Employment Program organized by the government.



Sepanjang tahun 2020, tidak ada karyawan Perusahaan yang telah memasuki masa pensiun.

Rencana Pengembangan SDM ke Depan

Untuk melanjutkan *roadmap* pengembangan SDM selama 5 tahun ke depan, maka di tahun 2021 menggunakan motto "Semangat Kolaborasi" sebagai upaya mewujudkan nilai-nilai budaya perusahaan dan juga kesiapan dalam menghadapi masa pasca pandemic covid19. Di tahun 2021 ini, fokus utama aktivitas pengembangan SDM adalah melakukan pemetaan dan pembuatan aktivitas pengembangan kompetensi teknis karyawan selain juga tetap melanjutkan proses *review* dan perbaikan proses kerja berkesinambungan agar ASSA dan seluruh karyawannya dapat selalu aktual dengan perkembangan teknologi

Throughout 2020, none of the Company's employees have retired.

Future HC Development Plans

To continue the human capital development roadmap for the next 5 years, in 2021 the motto is "Spirit of Collaboration" as an effort to realize corporate cultural values and also readiness to face the post-Covid-19 pandemic. In 2021, the main focus of Human Capital development activities is to map and create employee technical competency development activities as well as to continue the review process and continuous improvement of work processes so that ASSA and all its employees can always be up to date with technological developments.



TEKNOLOGI INFORMASI INFORMATION TECHNOLOGY

Kebijakan pengembangan teknologi informasi

Teknologi informasi ("IT") merupakan salah satu unsur utama sebagai *key enabler* dalam merealisasikan strategi bisnis. Perkembangan TI dapat dimanfaatkan oleh Perusahaan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas kegiatan operasinya. Peningkatan kualitas dilakukan melalui pengembangan peran teknologi informasi sebagai katalis yang dapat secara langsung mempercepat pertumbuhan bisnis Perusahaan ke arah yang lebih baik lagi. Perusahaan memiliki kebijakan tata kelola teknologi informasi yang merupakan perwujudan dari visi teknologi informasi perusahaan, yakni sebagai *strategic business partner* dalam memberikan layanan bisnis yang terpercaya bagi para *stakeholder*. Salah satu pilar bisnis ASSA dalam meningkatkan efektivitas dan efisiensi operasional adalah dukungan teknologi informasi yang sesuai dengan proses bisnis dan terintegrasi. Dengan dukungan teknologi informasi seperti itu, maka keputusan manajemen dapat dilakukan dengan cepat untuk mengantisipasi perkembangan pasar yang semakin dinamis.

Sebagai langkah upaya dalam mewujudkan dukungan kuat teknologi informasi di lingkungan ASSA adalah dengan menerapkan sistem ERP SAP di operasional unit bisnis rental dan back end (akuntansi dan keuangan) sejak tahun 2014 untuk menggantikan sistem sebelumnya (iSTAR). Sistem SAP dipilih untuk meningkatkan performance dan layanan IT yang lebih optimal hingga ke tingkat high availability serta mengantisipasi pengembangan usaha yang pesat setiap tahunnya. Pengembangan sistem informasi tetap dilakukan secara berkesinambungan oleh team internal Departemen Teknologi Informasi maupun bekerja sama dengan rekanan untuk sistem penunjang unit bisnis selain Rental, seperti Lelang, Logistik dan Layanan Juru Mudi.

Roadmap Pengelolaan ICT Perusahaan

Perusahaan telah memiliki *Roadmap* pengelolaan ICT tentang peningkatan dasar kapasitas dan kemampuan pengelolaan infrastruktur ICT dalam kurun waktu 3 tahun terakhir. Peningkatan tersebut disertai dengan penyesuaian pada strategi *engagement model*, pengelolaan pemantauan infrastruktur hingga evaluasi kinerja *vendor*. Pengelolaan infrastruktur yang lebih baik berdampak semakin baik dan siapnya ICT mendukung kinerja Perusahaan, terutama di masa pandemi.

Sejalan dengan peningkatan di sisi Infrastruktur, pemetaan proses bisnis dan pengelolaan portfolio ICT menjadi aktivitas strategis yang dilakukan Departemen ICT bersama Departemen *Business Process Management* (BPM). Hasil pemetaan ini menjadi salah satu acuan *Roadmap* optimasi proses bisnis dan modernisasi sistem aplikasi yang terukur di Perusahaan. Pengembangan solusi pengolahan data bisnis secara terintegrasi, untuk mendukung pengambilan keputusan strategis operasional dan bisnis, menjadi fokus ICT di tahun berikutnya.

Selain itu, pengembangan sistem baru pendukung bisnis tetap berjalan selaras dengan hasil pemetaan di atas. Demikian juga dengan pengembangan solusi *digital* baru sebagai nilai tambah baru Perusahaan di industri Transportasi, Logistics dan Lelang Kendaraan (*Used Car*).

Information Technology Development Policy

Information technology ("IT") is one of the main elements as a key enabler in realizing business strategies. IT development can be utilized by the Company to increase the efficiency and effectiveness of its operational activities. Quality improvement is carried out through developing the role of information technology as a catalyst that can directly accelerate the Company's business growth towards a better direction. The Company has an information technology governance policy which embodies the Company's information technology vision, namely as a strategic business partner in providing trusted business services to stakeholders. One of ASSA's business pillars in increasing operational effectiveness and efficiency is the support of information technology that is integrated and compatible with business processes. With the support of such information technology, management decisions can be made quickly to anticipate the increasingly dynamic market developments.

An effort to attain the information technology's strong support at ASSA is implementing SAP ERP system in the operations of rental and back end (accounting and finance) business unit since 2014 to replace the previous system (iSTAR). The SAP system was chosen to improve IT performance and services more optimally to the level of high availability and to anticipate rapid business development every year. The information system development continues to be carried out on an ongoing basis by the internal team of Information Technology Department as well as in collaboration with partners for business support systems other than rentals, such as auctions, logistics and driver services.

Corporate ICT Management Roadmap

The Company has had an ICT management Roadmap regarding IT basic capacity building and infrastructure management capabilities for the last 3 years. This improvement is accompanied by adjustments to the engagement model strategy, management of infrastructure monitoring and evaluation of vendor performance. Better management of infrastructure has a better impact and the readiness of ICT in supporting the Company's performance, especially during a pandemic.

In line with improvements in the infrastructure, mapping business processes and managing ICT portfolios are strategic activities carried out by ICT Department and Business Process Management (BPM) Department. The results of this mapping become one of the benchmarks for a measurable roadmap of business process optimization and modernization of application systems in the Company. The development of integrated business data processing solutions, to support operational and business strategic decision making, will become the focus of ICT in the following year.

In addition, the development of a new business support system is still in line with the results of above mapping. Likewise, the development of new digital solutions as a new added value for the Company in the Transportation, Logistics and Used Car industries.



Visi dan Misi TI

"Menjadi organisasi ICT yang menginspirasi strategi bisnis di industri Transportasi, Logistik dan Lelang secara terintegrasi dan berkesinambungan" merupakan Visi Departemen Information, Communication, and Technology (ICT).

Sebagai upaya mewujudkan visi tersebut departemen ICT memiliki misi, di antaranya:

1. Meningkatkan bisnis dengan memperkuat tulang punggung operasional (*operational backbone*) dan digital (*digital backbone*)
2. Meningkatkan daya saing perusahaan melalui otomatisasi dan penyederhanaan bisnis proses menggunakan solusi teknologi yang tepat untuk menghasilkan wawasan bisnis (*business insight*) yang tepat
3. Menyediakan ide kreatif dan inovasi teknologi dalam perkembangan bisnis baru
4. Memaksimalkan pemanfaatan sumber daya internal dan mengeksplorasi potensi kemitraan dengan pihak eksternal untuk meningkatkan kapasitas organisasi
5. Menyediakan *platform* pembelajaran dan kolaborasi berkelanjutan bagi internal ICT maupun karyawan secara umum

Organisasi Pengelola TI Perusahaan

Penanggung jawab pengelolaan dan pengembangan teknologi informasi di Perusahaan berada di bawah Departemen *Information, Communication and Technology (ICT)* yang dikepalai oleh seorang Kepala Departemen dan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Operasional. Departemen ini berkomitmen mewujudkan Visi dan Misi Perusahaan dan menjadi organisasi TI terbaik yang mampu menginspirasi strategi bisnis di industri transportasi, logistik dan lelang secara terintegrasi dan berkesinambungan dengan mengikuti perkembangan teknologi informasi dan menerapkannya untuk mendukung produktivitas kerja yang andal, optimal, serta terintegrasi dengan baik.

Per 1 Februari 2018, Perusahaan telah mengangkat Darmawan Suandi sebagai Kepala Departemen Teknologi Informasi, berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 002/ASSA-HR/18/REA.

IT Vision and Mission

"To become an ICT organization that inspires business strategies in the Transportation, Logistics and Auction industry in an integrated and sustainable manner" is the Vision of Information, Communication and Technology (ICT) Department.

To realize this vision, the ICT department has the following mission:

1. Improve business by strengthening the operational backbone and digital backbone
2. Increase company competitiveness through automation and simplification of business processes using the right technology solutions to produce the accurate business insights
3. Providing creative ideas and technological innovations in new business developments
4. Maximizing the use of internal resources and explore potential partnerships with external parties to increase organizational capacity
5. Providing a continuous learning and collaboration platform for both internal ICT and employees in general

Corporate IT Management Unit

The unit in charge of managing and developing information technology in the Company is under the Information, Communication and Technology (ICT) Department, which is headed by a Department Head and reports directly to the Operations Director. This department is committed to realizing the Company's Vision and Mission and becoming the best IT organization that inspires business strategies in the transportation, logistics and auction industry in an integrated and sustainable manner by keeping abreast and applying the developments in information technology to support reliable, optimal and well-integrated work productivity.

As of February 1, 2018, the Company has appointed Darmawan Suandi as Head of Information Technology Department, based on the Decree of Board of Directors No. 002/ASSA-HR/18/EA.



Darmawan Suandi
Kepala Departemen Teknologi Informasi
 Menjabat sejak November 2017 – Saat ini
Head of Information Technology Department
 Served since November 2017 – present

Data Pribadi

Warga negara Indonesia
 Usia 43 tahun
 Kelahiran Jakarta, Tahun 1977

Domisili

Bekasi, Jawa Barat, Indonesia

Pendidikan

Sarjana Komputer, Manajemen Informatika, Universitas Bina Nusantara, 1999

Pengalaman Kerja

Open Source Software (OSS) Lead, PT Microsoft Indonesia, 2015 - 2017
 Senior Modern Datacenter Product Marketing Manager, PT Microsoft Indonesia, 2014-2017
 Technical Evangelist, PT Microsoft Indonesia, 2011 - 2014
 Application Architect Lead, PT Astra International, Tbk, 2007-2011
 Electronic Delivery Department Head, 2006-2007
 Development Coordinator, PT Pacific Communication Networks, 2004-2006
 Senior Software Designer, PT Sigma Karya Sempurna, 2000 – 2002
 Programmer Analyst, PT Material Management Consultant, 1997 - 2000

Personal Data

Indonesian citizen
 43 years old
 Born in Jakarta, 1977

Domicile

Bekasi, West Java, Indonesia

Education

Bachelor of Computer, Information Management, Bina Nusantara University, 1999

Work Experience

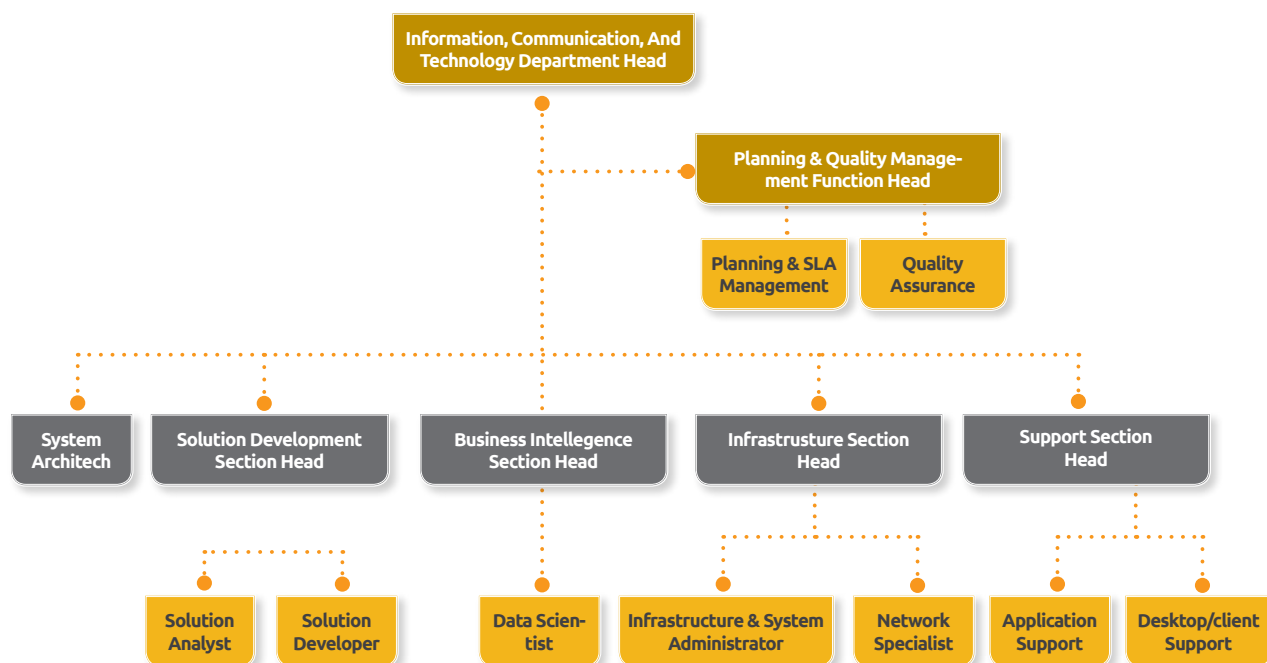
Open Source Software (OSS) Lead, PT Microsoft Indonesia, 2015 - 2017
 Senior Modern Datacenter Product Marketing Manager, PT Microsoft Indonesia, 2014-2017
 Technical Evangelist, PT Microsoft Indonesia, 2011 - 2014
 Application Architect Lead, PT Astra International, Tbk, 2007-2011
 Electronic Delivery Department Head, 2006-2007
 Development Coordinator, PT Pacific Communication Networks, 2004-2006
 Senior Software Designer, PT Sigma Karya Sempurna, 2000 - 2002
 Programmer Analyst, PT Material Management Consultant, 1997 - 2000

Adapun struktur organisasi pengelola Sistem ICT di lingkup Perusahaan, per 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut.

Struktur Organisasi Pengelola Sistem ICT Perusahaan
 Per 31 Desember 2020v

The organizational structure of ICT System management within the Company, as of December 31, 2020 is as follows.

Organizational Structure of Corporate ICT System ManagementAs of December 31, 2020



Tugas dan Tanggung Jawab Departemen Teknologi informasi

Dalam pelaksanaannya, Departemen Teknologi Informasi Perusahaan memiliki 6 (enam) bagian yang dikepalai oleh 1 (satu) *Function Head*, 4 (empat) *Section Head* dan 1 (satu) *Specialist* setingkat *Section Head* yang memiliki peranan penting dalam menjalankan kegiatan pengelolaan yang berkaitan dengan pengelolaan dan pengembangan sistem teknologi informasi di Perusahaan serta bertanggung jawab langsung kepada Kepala Departemen, yaitu:

1. Perencanaan dan Tata Kelola Mutu Layanan ICT, bertugas membuat perencanaan strategis ICT dan mendefinisikan serta mengevaluasi standarisasi mutu layanan ICT dan mengembangkan jaringan rekanan strategis solusi ICT.

Berikut fungsi dan tanggung jawab bagian ini:

- a. Merencanakan dan mengevaluasi tata kelola standar layanan ICT dan mensinergikan dengan Visi dan Misi Perseroan
- b. Merencanakan dan mengevaluasi tata kelola kendali mutu layanan ICT secara berkala
- c. Merencanakan dan mengevaluasi pembangunan, pengembangan dan pemeliharaan aplikasi dan infrastruktur ICT Perseroan
- d. Merencanakan dan mengevaluasi proses kinerja dan kapasitas sistem ICT Perseroan
- e. Merencanakan dan mengelola kegiatan evaluasi rancangan dan mengembangkan solusi ICT
- f. Merencanakan dan mengevaluasi pemenuhan kepatuhan (*compliance*) terhadap aspek lisensi dan peraturan terkait lainnya
- g. Mengembangkan dan mengevaluasi jaringan rekanan strategis sebagai bagian pengembangan kapasitas ICT dalam memenuhi kebutuhan bisnis Perseroan

Duties and Responsibilities of Information Technology Department

The Company's Information Technology Department has 6 (six) sections, headed by 1 (one) Function Head, 4 (four) Section Heads and 1 (one) Specialist at the level of Section Head, who have an important role in carrying out activities related to the management and development of information technology systems in the Company and is directly responsible to the Department Head, namely:

1. Planning and Quality Management of IT Services, tasked with making IT strategic planning and defining and evaluating the standardization of the quality of IT services and developing a strategic network of IT solution partners.

The following functions and responsibilities of this section:

- a. Plan and evaluate IT service standards governance and synergize with the Company's Vision and Mission.
- b. Plan and evaluate the governance of quality control of IT services on a regular basis.
- c. Plan and evaluate the development, development and maintenance of the IT applications and IT infrastructure.
- d. Plan and evaluate the performance processes and capacity of the Company's IT systems.
- e. Plan and manage design evaluation activities and develop IT solutions.
- f. Plan and evaluate compliance with licensing and other related regulations.
- g. Develop and evaluate a strategic partner network as part of developing IT capacity to meet the Company's business needs.



2. Arsitektur Sistem ICT, bertugas membangun arsitektur layanan ICT dan memastikan implementasinya pada seluruh layanan ICT di Perseroan.

Berikut fungsi dan tanggung jawab bagian ini:

- a. Membangun dan mengembangkan arsitektur ICT serta mengevaluasi penerapannya pada pembangunan dan pengembangan solusi ICT di Perseroan
- b. Menganalisa dan mengevaluasi portfolio solusi ICT dan berkolaborasi dengan *stakeholder* proses bisnis terkait untuk merencanakan pengembangan portfolio solusi ICT tersebut
- c. Melakukan eksplorasi teknologi terkini dan mengembangkan acuan penerapan teknologi tersebut sebagai solusi ICT di Perseroan
- d. Merencanakan dan terlibat aktif pada evaluasi kinerja sistem ICT dan membuat rekomendasi pengembangan yang diperlukan untuk memenuhi kebutuhan bisnis
- e. Membuat dan mengelola standar acuan teknis untuk pengembang solusi ICT di Perseroan sesuai dengan rencana mutu yang telah ditetapkan

3. Pengembangan Solusi ICT, bertugas membangun dan mengembangkan sistem informasi penunjang proses bisnis Perseroan.

Berikut fungsi dan tanggung jawab, bagian ini:

- a. Melakukan dan membuat hasil analisa permintaan pembangunan dan/atau pengembangan solusi ICT bersama Bisnis Proses Analis dari Departemen *Business Process Management* serta pemangku kepentingan bisnis proses terkait
- b. Membuat rancangan solusi ICT dan mengevaluasi rancangan sistem ICT (transaksional dan analitik) bersama Arsitek Sistem ICT
- c. Membangun dan mengembangkan sistem serta konfigurasi sistem ICT sesuai standar mutu layanan ICT, baik oleh pengembang internal maupun pihak ketiga (rekanan strategis)
- d. Melakukan pengujian modul aplikasi sesuai fungsi kebutuhan bisnis

4. Inteligensi Bisnis, ini merupakan section baru yang bertugas mengelola data riwayat bisnis, trends operasional dan menyajikan informasi strategis penunjang pengambil keputusan strategis Perseroan. Berikut fungsi dan tanggung jawab, seksi ini:

- a. Menyusun rencana penerapan Inteligensi Bisnis di Perseroan
- b. Merencanakan, mengembangkan dan menyajikan dashboard bisnis berdasarkan data riwayat bisnis dan metode pengukuran yang disepakati oleh operasional bisnis
- c. Merencanakan dan membangun tata kelola dan pengklasifikasian data dan informasi strategis bisnis
- d. Merencanakan dan mengevaluasi keamanan data akses
- e. Melakukan, memantau dan mengevaluasi kinerja proses pengolahan data Perseroan

5. Infrastruktur ICT, bertugas membangun, mengembangkan dan menjalankan operasional infrastruktur ICT dalam kondisi prima dalam menunjang operasional bisnis Perseroan.

2. IT System Architecture, tasked with building IT service architecture and ensuring its implementation in all IT services at the Corporation.

The following functions and responsibilities of this section:

- a. Build and develop IT architecture and evaluate its application in the development and development of IT solutions in the Industry
- b. Analyze and evaluate the IT solution portfolio and collaborate with relevant business process stakeholders to plan the development of the IT solution portfolio
- c. Exploring the latest technology and developing a reference to the application of the technology as an IT solution in the Company
- d. Plan and be actively involved in evaluating the performance of IT systems and making development recommendations needed to meet business needs
- e. Create and manage technical reference standards for IT solution developers in the Company in accordance with established quality plans

3. IT Solution Development, tasked with building and developing information systems that support the Company's business processes.

The following functions and responsibilities, this section:

- a. Conduct and make the results of the analysis of the demand for the development and/or development of IT solutions with the Business Process Analyst from the Business Process Management Department and related business process stakeholders
- b. Design IT solutions and evaluate IT system designs (transactional and analytic) with IT Systems Architects
- c. Build and develop IT systems and configurations according to IT service quality standards, both by internal developers and third parties (strategic partners)
- d. Testing application modules according to the function of business needs

4. Business Intelligence, this is a new section in charge of managing business history data, operational trends and presenting strategic information supporting Perseroan strategic decision makers. The following functions and responsibilities, this section:

- a. Prepare a plan for implementing Business Intelligence in the Industry
- b. Plan, develop and present business dashboards based on business history data and measurement methods agreed upon by business operations
- c. Plan and build governance and classification of data and business strategic information
- d. Plan and evaluate data access security
- e. Conduct, monitor and evaluate the performance of the Company's data processing

5. IT infrastructure, in charge of building, developing and running IT infrastructure operations in top condition in supporting the Company's business operations.



Berikut fungsi dan tanggung jawab, bagian ini:

- a. Membangun dan mengevaluasi operasional layanan infrastruktur ICT (Jaringan, Perangkat Keras dan Lunak pendukung) di Pusat Data, Kantor Pusat dan Cabang, serta *Disaster Recovery Center*
 - b. Melakukan, memantau dan mengevaluasi pengelolaan data operasional ICT Perseroan
 - c. Memantau dan mengevaluasi pengembangan dan pemeliharaan infrastruktur ICT Perseroan
 - d. Melaksanakan dan mengevaluasi proses keamanan ICT Perseroan
 - e. Merencanakan dan mengevaluasi kapasitas infrastruktur ICT Perseroan
 - f. Membuat standar prosedur operasional dan dokumentasi Instruksi Kerja Tim Operasional Infrastruktur ICT
 - g. Melakukan instalasi standar lingkungan ICT diperangkat ICT Perseroan
6. Layanan Dukungan ICT, bertugas menjalankan operasional ICT dan melayani pengguna ICT terkait perubahan, kejadian (*incident/problem*), dan permintaan layanan ICT lainnya.

Berikut tanggung jawab bagian ini:

- a. Mencatat permintaan pengguna layanan ICT ke dalam sistem *monitoring ticket* dan mengelolanya sesuai standar layanan kendali mutu ICT
- b. Melaksanakan, memantau dan mengevaluasi pengelolaan permintaan layanan ICT termasuk perubahan, kejadian (*incident*) dan pelaporan gangguan/kesalahan (*bug*) sistem dan permintaan pengembangan solusi ICT
- c. Mengeskalasi *incident* ke pihak ketiga (rekanan) dan memantau penyelesaiannya
- d. Membuat analisa permasalahan berulang dan merencanakan Tindakan Pencegahan, termasuk melakukan pelatihan penyegaran penggunaan sistem ICT ke pengguna layanan ICT

Pengembangan Teknologi Informasi Perusahaan

Perusahaan menyadari pentingnya peranan teknologi informasi dalam mendukung bisnis Perusahaan. Oleh karena itu, Perusahaan berkomitmen untuk fokus dalam pengembangan teknologi informasi di lingkup Perusahaan secara berkelanjutan.

Pengembangan sistem ICT pada masa pandemi tetap berjalan dengan baik dan produktif meskipun terdapat penyesuaian pelaksanaan kegiatan kerja yang sudah ditetapkan sebelumnya. Penerapan pola pembagian lokasi kerja di kantor atau di luar kantor (rumah) berjalan dengan sangat baik hampir tanpa kendala. Keberhasilan ini tidak lepas dari implementasi pengembangan infrastruktur ICT secara berkelanjutan sejak tahun 2018.

Di tahun 2020, Perusahaan memfokuskan pada optimalisasi proses kerja internal dengan penerapan teknologi tetap guna. Di antaranya, implementasi proses persetujuan dokumen secara digital (*digital workflow*) yang berdampak

The following functions and responsibilities, this section:

- a. Build and evaluate operational IT infrastructure services (Supporting Network, Hardware and Software) at Data Centers, Headquarters and Branches, and Disaster Recovery Centers.
 - b. Conduct, monitor and evaluate the management of the Company's IT operational data
 - c. Monitor and evaluate the development and maintenance of the Company's IT infrastructure
 - d. Implement and evaluate the Company's IT security process
 - e. Plan and evaluate the capacity of Perseroan's IT infrastructure
 - f. Making standard operational procedures and documentation of IT Infrastructure Operational Team Work Instructions
 - g. Installing IT environment standards in the Company's IT equipment
6. IT Support Services, in charge of running IT operations and serving IT users related to changes, incidents (problems / incidents), and requests for other IT services.

The following are the responsibilities of this section:

- a. Record requests for users of IT services into the ticket monitoring system and manage them according to IT quality control service standards
- b. Implement, monitor and evaluate management of IT service requests including changes, incidents and reporting of system bugs / bugs and requests for the development of IT solutions
- c. Escalating incidents to third parties (partners) and monitoring their resolution
- d. Make an analysis of recurring problems and plan for Preventive Measures, including conducting training in refresher use of IT systems to users of IT services

Corporate Information Technology Development

The Company realizes the important role of information technology in supporting its business. Therefore, the Company is committed to focus on information technology development within the Company's scope on an ongoing basis.

ICT system development during the pandemic continued to run satisfactorily and productively despite adjustments to the work activities that have been previously determined. The application of distribution pattern of working at office or outside the office (home) was running very well, almost without obstacles. This success cannot be separated from the implementation of ICT infrastructure development in a sustainable manner since 2018.

In 2020, the Company focused on optimizing internal work processes by applying permanent technology. Among them, the implementation of a digital document approval process (digital workflow) that accelerate the processing time in



pada percepatan waktu proses di beberapa area internal operasional bisnis, terutama proses yang melibatkan cabang dan kantor pusat. Penerapan teknologi ini pun mempermudah pengelolaan dan memantau proses bisnis menjadi lebih transparan dan tetap *accountable* meskipun karyawan tidak bekerja di kantor.

Unit bisnis Logistik meneruskan dan memperluas penerapan sistem utama hingga melingkupi 54% transaksi bisnisnya. Perluasan penerapan sistem ini akan dilanjutkan pada tahun 2021.

Dukungan terhadap ekspansi bisnis dan pengembangan produk *digital* terus dilakukan sebagai ekstensi bisnis utama dan memberikan alternatif solusi pengadaan (sewa) kendaraan bagi para pelanggan korporasi maupun ritel/perorangan dengan branding *ShareFleet* dan *ShareCar*.

Investasi TI

Perusahaan senantiasa melakukan investasi di bidang TI sebagai bentuk komitmen perusahaan dalam melakukan pengembangan teknologi untuk menciptakan proses bisnis yang lebih efektif, efisien, dan produktif. Sepanjang tahun 2020, Perusahaan telah merealisasikan investasi di bidang TI Rp10,4 miliar atau 36% dari anggaran ICT 2020. Kondisi ini tidak lepas dari penyesuaian rencana peremajaan sistem utama Perusahaan dan penyesuaian prioritas biaya sebagai dampak pandemi Covid-19.

Di samping itu, terdapat peningkatan biaya layanan piranti lunak pendukung bisnis berbasis komputasi awan sebesar 9% dibanding tahun 2019.

Strategi Pengembangan TI Tahun 2021

Perusahaan berencana melanjutkan optimisasi proses operasional bisnis sehingga terwujudnya *lean process* yang berbasis teknologi tepat guna. Fokus pengembangan ditujukan pada rangkaian proses utama di lini usaha (Rental, Juru Mudi dan Lelang) dan integritas data bisnis sebagai acuan dalam mengambil keputusan strategi operasional dan bisnis.

Sementara pengembangan solusi terintegrasi bersama ekosistem industri, termasuk dalam rencana kerja Departemen ICT di 2021.

several internal areas of business operations, especially processes involving branches and head offices. The application of this technology also makes it easier to manage and monitor business processes to be more transparent and accountable even when employees do not work in the office.

The Logistics business unit continued and expanded the application of main system to cover 54% of its business transactions. The expansion of the application of this system will continue in 2021.

Support for business expansion and digital product development continues to be made, as a main business extension and to provide alternative vehicle procurement (rental) solutions for corporate and retail/individual customers with *ShareFleet* and *ShareCar* branding.

IT investment

The Company continues to invest in the IT sector as a form of its commitment in developing technology to create more effective, efficient and productive business processes. Throughout 2020, the Company has realized investment in the IT sector amounted to Rp10.4 billion or 36% of the 2020 ICT budget. This condition cannot be separated from the adjustment of Corporate main system renovation plan and adjustment of cost priorities as an impact of the Covid-19 pandemic.

In addition, there was an increase in the cost of business support software services based on cloud computing by 9% compared to 2019.

IT Development Strategy for 2021

The Company plans to continue optimizing business operational processes in order to realize a lean process based on appropriate technology. The focus of development is aimed at a series of main processes in the business (Rental, Driver Service and Auction) and the integrity of business data as a reference in making strategic decisions in operations and business.

Meanwhile, the development of integrated solutions with industrial ecosystems is included in the work plan of ICT Department in 2021.

05

ANALISIS & PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Discussion
& Analysis



assa

PT Adi Sarana Armada Tbk





TINJAUAN UMUM

GENERAL OVERVIEW



Analisa Perekonomian Global

Kondisi perekonomian di sepanjang tahun 2020 tak lepas dari adanya pandemi Covid-19 yang terjadi sejak akhir tahun 2019 di seluruh dunia. Pandemi Covid-19 yang bermula di Kota Wuhan, Tiongkok menyebar dengan cepat ke seluruh dunia hingga mengakibatkan menurunnya laju pertumbuhan ekonomi secara global. Hal tersebut juga ditambah dengan kebijakan-kebijakan yang diambil oleh pemerintah di sejumlah negara terdampak untuk memutus mata rantai Covid-19, yakni diterapkannya sistem *lockdown*. Meski bertujuan untuk menyelesaikan masalah pandemi di suatu negara, namun penerapan kebijakan ini berdampak signifikan terhadap turunnya kondisi perekonomian di pasar internasional akibat ditutupnya jalur keluar-masuk di suatu negara.

Berdasarkan laporan yang dirilis oleh World Economic Outlook pada Oktober 2020, Dana Moneter Internasional (International Monetary Fund - IMF) memprediksi pertumbuhan ekonomi global berkontraksi 4,4% *year-on-year* (yoy). Prediksi tersebut menjadi hal cukup berat bagi ekonomi dunia karena merupakan krisis yang terburuk dalam 50 tahun terakhir. Ditambah lagi, kebijakan *lockdown* yang diterapkan oleh negara-negara di dunia terjadi dalam waktu yang hampir bersamaan sehingga membuat turunnya arus ekspor-impor sehingga harga komoditas pasar internasional ikut turun.

Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (Bappenas) melalui laporannya yang berjudul "Laporan Perkembangan Ekonomi Indonesia dan Dunia Tahun 2020 Triwulan I-III" menunjukkan bahwa pasar keuangan di berbagai negara tumbang pada Triwulan I-2020 sehingga sejumlah negara memberikan stimulus fiskal maupun moneter untuk menahan pelemahan ekonomi yang terjadi di negaranya masing-masing.

Global Economic Analysis

The economic conditions in 2020 cannot be separated from the Covid-19 pandemic that has occurred all over the world since the end of 2019. The Covid-19 pandemic, which began in the City of Wuhan, China, spread rapidly throughout the world, resulting in a decline in the global economic growth rate. This was followed by the policies taken by the government in a number of affected countries to break the Covid-19 chain, namely the lockdown system. Although aiming to solve the pandemic problem in a country, the implementation of this policy has a significant impact on the downturn in economic conditions at international market due to the closure of entry and exit routes of a country.

Based on a report released by the World Economic Outlook in October 2020, the International Monetary Fund (IMF) predicted global economic growth will contract by 4.4% year-on-year (yoy). This prediction was hard for the world economy, since it is the worst crisis in the last 50 years. Besides that, the lockdown policy implemented by countries in the world at almost the same time, causing a decrease in the flow of exports and imports so that leading to the falling of the prices of international market commodities.

The National Development Planning Agency (Bappenas) through its report entitled "Indonesia and World Economic Development Report for 2020 1st until 3rd Quarter" showed that financial market in various countries collapsed in the first quarter of 2020, hence a number of countries provided fiscal and monetary stimuli to withstand the economic downturn.



Terbukti, negara-negara yang pertumbuhan ekonominya masih terbelang positif pun masih tetap berada di bawah garis pertumbuhan normal. Hal itu ditujukan seperti di Tiongkok yang mengalami kontraksi hingga 6,8% yoy, Jepang terkontraksi 3,4% yoy dan Amerika Serikat tumbuh jauh di bawah pertumbuhan normalnya, yakni sebesar 0,3% yoy.

Meski demikian, IMF memprediksi proses pemulihan krisis ekonomi atas pandemi Covid-19 dapat dirasakan pada tahun 2021. Hal tersebut didorong dengan membaiknya kondisi perekonomian sejak Triwulan III-2020 meski belum merata sejalan dengan perkembangan kasus Covid-19 di masing-masing negara. Meskipun harga-harga komoditas internasional masih cukup tertekan, namun pada Triwulan III-2020 masih memiliki peningkatan yang lebih tinggi dibanding triwulan sebelumnya seiring dengan penanganan Covid-19 yang terus digencarkan di seluruh negara.

Analisa Perekonomian Nasional

Tahun 2020 merupakan tahun yang sangat menantang bagi kondisi perekonomian Indonesia. Dimulainya pandemi Covid-19 di Indonesia sejak bulan Maret 2020 membuat Indonesia menghadapi dua krisis secara bersamaan, yakni krisis kesehatan dan krisis ekonomi, setelah sebelumnya Pemerintah Indonesia menarget pertumbuhan ekonomi nasional di angka 5,3% *year-on-year* (yoy).

Memburuknya kondisi pandemi di Indonesia mengakibatkan target yang telah diterapkan oleh Pemerintah sangat jauh dari realisasinya. Terlebih, kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) yang diterapkan oleh Pemerintah untuk memutus mata rantai Covid-19 membawa dampak tersendiri bagi pertumbuhan ekonomi nasional. Kebijakan tersebut menekan segala sektor, khususnya bisnis sehingga menahan konsumsi masyarakat dan membuat turunnya daya beli pada awal berlakunya kebijakan PSBB. Badan Pusat Statistik (BPS) mencatatkan pertumbuhan ekonomi nasional pada Triwulan I-2020 sebesar 2,97% yoy dan semakin merosot tajam pada Triwulan II-2020 yang terkontraksi hingga 5,32% yoy sekaligus menjadi yang terdalam setelah krisis yang dihadapi pada tahun 1998.

Berdasarkan laporan yang dikeluarkan oleh Bappenas tercatat, dari 17 sektor yang ada, 7 sektor di antaranya masih dapat tumbuh positif meskipun sebagian besar sektor lainnya mengalami kontraksi. Akibat memburuknya kondisi ekonomi yang terus terjadi, Bank Indonesia (BI) mengambil langkah strategis, di antaranya dengan menurunkan suku bunga BI 7-Days Repo Rate (BI7DRR) sebesar 3,75% atau 25 basis poin sebagai pertimbangan akibat inflasi yang lemah guna mendukung pemulihan ekonomi nasional. Bappenas mencatatkan bahwa pada Triwulan III-2020 perekonomian Indonesia masih lebih baik dari periode sebelumnya walaupun masih terkontraksi 3,5% yoy akibat didorong oleh berbagai kebijakan yang dilakukan Pemerintah, salah satunya ialah bantuan sosial untuk Program Pemulihan Ekonomi Nasional.

that happened in their respective countries. Evidently, even countries whose economic growth remained relatively positive were still below the normal growth line. For example, China that contracted up to 6.8% yoy, Japan contracted at 3.4% yoy and the United States grew far below its normal growth of 0.3% yoy.

However, the IMF predicted that the economic crisis recovery process for the Covid-19 pandemic can be felt in 2021. This is driven by the improving economic conditions since the third quarter of 2020, although has not been evenly distributed in line with the developments in the Covid-19 case in each country. Even though international commodity prices were still depressed, in the third quarter of 2020, the prices still had a higher increase compared to the previous quarter in line with the intensified handling of Covid-19 in all countries.

National Economic Analysis

2020 was a very challenging year for Indonesian economy. The start of the Covid-19 pandemic in Indonesia since March 2020 has forced Indonesia to face two crises simultaneously, i.e. the health crisis and the economic crisis, after previously the Indonesian government targeted the national economic growth at 5.3% year-on-year (yoy).

The worsening of the pandemic condition in Indonesia has resulted in the Government's predetermined targets being very far from being realized. Moreover, the Large-Scale Social Restriction (PSBB) policy implemented by the Government to break the Covid-19 chain has had its own impact on national economic growth. This policy put pressure on all sectors, especially business, thus restraining public consumption and reducing purchasing power at the start of the PSBB policy. The Central Bureau of Statistics (BPS) recorded national economic growth in the first quarter of 2020 at 2.97% yoy and then declined sharply in the second quarter of 2020 which contracted by 5.32% yoy as well as being the deepest contraction after the crisis faced in 1998.

Based on a report issued by Bappenas, of the 17 existing sectors, 7 of them were still able to grow positively, although most of the other sectors experienced contraction. As a result of the continuing deteriorating economic conditions, Bank Indonesia (BI) took strategic measures, including lowering the BI 7-Days Repo Rate (BI7DRR) by 3.75% or 25 basis points as a result of weak inflation to support the recovery of national economy. Bappenas noted that in the third quarter of 2020, the Indonesian economy was better than the previous period, although still contracted at 3.5% yoy as a result of various policies implemented by the Government, one of which was social assistance for the National Economic Recovery Program.



Optimisme pulihnya kondisi ekonomi di tahun 2020 juga didorong oleh sejumlah faktor, salah satunya dengan adanya dukungan pembiayaan APBN hingga investasi yang akan memberi stimulus perbaikan ekonomi nasional. Faktor Konsumsi Pemerintah juga menjadi salah satu faktor yang berhasil memberi pengaruh positif karena berhasil tumbuh 9,8% yoy. Peningkatan tersebut selain untuk memberi bantuan sosial, juga digunakan untuk belanja barang, khususnya barang non operasional guna penanganan dampak pandemi yang terjadi. Di samping itu, pencairan insentif bagi tenaga kesehatan dan pergeseran pembayaran tunjangan profesi guru ikut memberi sumbangsih positif untuk mendorong kenaikan belanja pegawai. Peningkatan atas faktor-faktor tersebut juga diharapkan dapat meningkatkan efektivitas sekaligus mendorong pemulihan ekonomi nasional seiring dengan optimisme membaiknya pertumbuhan ekonomi nasional di tahun 2020.

Analisa Industri

Sepanjang tahun 2020, seluruh sektor di dalam maupun luar negeri mengalami tantangan yang sangat berat. Kondisi yang sangat berat juga dialami oleh sektor jasa transportasi dan akomodasi yang terkontraksi sangat dalam. Meskipun pembangunan infrastruktur nasional terus digenot oleh Pemerintah, namun akibat kondisi pandemi Covid-19 yang terjadi mengakibatkan terbatasnya mobilitas masyarakat di luar rumah seiring dengan kebijakan PSBB yang dijalankan oleh Pemerintah.

Akibat adanya *work from home* menyusul dengan kebijakan PSBB yang diterapkan, preferensi masyarakat yang terpaksa ke luar rumah menjadi bergeser, khususnya dalam menggunakan transportasi umum selama pandemi. Secara umum, sektor transportasi dan akomodasi di seluruh wilayah masih mengalami kontraksi seiring penerapan kebijakan PSBB. Ditambah lagi, pelarangan perjalanan internasional selama pandemi juga membuat aktivitas pariwisata di Indonesia cukup tertekan.

Berdasarkan "Laporan Perkembangan Ekonomi Indonesia dan Dunia Triwulan III-2020" yang dikeluarkan oleh Bappenas, sektor transportasi dan akomodasi menjadi sektor yang terkontraksi paling dalam. Untuk sektor transportasi dan pergudangan sendiri pada Triwulan III-2020 mengalami kontraksi 16,7% yoy, sementara angkutan udara terkontraksi sebesar 63,9% yoy, angkutan rel terkontraksi 51,1% yoy. Sementara, Bappenas mencatatkan kinerja yang lebih baik dialami oleh angkutan darat dan laut yang memperkecil kontraksi masing-masing menjadi 5,0% dan 5,3% yoy setelah sebelumnya terkontraksi cukup dalam sebesar 17,7% dan 17,3% yoy.

Sementara, untuk sektor perdagangan mobil dan sepeda motor juga mengalami penurunan yang sangat dalam akibat turunnya daya beli masyarakat dan lesunya pertumbuhan ekonomi nasional. Bappenas mencatat perdagangan mobil, sepeda motor dan reparasinya pada Triwulan III-2020 mengalami kontraksi hingga 18,1% yoy. Meski demikian, untuk memperbaiki tekanan pada perdagangan mobil dan motor, Pemerintah mengambil sikap dengan menerapkan relaksasi kredit pembayaran kendaraan yang tertuang dalam Perppu No. 1 Tahun 2020 tentang Keuangan Negara dan Stabilitas

The optimism for the recovery of economic conditions in 2020 was also driven by a number of factors, one of which is the support for state budget financing and investment to stimulate national economic improvement. The Government Consumption factor was also one of the factors that had a positive impact as it managed to grow at 9.8% yoy. In addition to providing social assistance, this increase is also used for goods expenditure, especially non-operational goods to deal with the impact of the pandemic. Apart from that, disbursing incentives for health workers and shifting payment of allowance for teachers also contributed positively to encouraging an increase in personnel spending. The increase in these factors is also expected to increase effectiveness and at the same time encourage national economic recovery in line with the optimism for improving national economic growth in 2020.

Industry Analysis

Throughout 2020, all sectors at home and abroad experienced extremely tough challenges. The transportation and accommodation services sector also experienced very severe conditions, which contracted deeply. Although the development of national infrastructure continued to be boosted by the Government, yet the occurrence of the Covid-19 pandemic has resulted in limited mobility of people outside their home in line with PSBB policy implemented by the Government.

As a result of work from home policy following the implementation of PSBB policy, the preferences of people who are forced to leave their homes have shifted, especially in using public transportation during the pandemic. In general, the transportation and accommodation sector in all regions remained to experience a contraction along with the implementation of PSBB policy. In addition, the prohibition of international travel during the pandemic has also put pressure on tourism activities in Indonesia.

Based on the "Indonesia and World Economic Development Report in the Third Quarter of 2020" issued by Bappenas, the transportation and accommodation sector was the sector that contracted the most. For the transportation and warehousing sector itself, in Q3-2020 contracted by 16.7% yoy, while air transportation contracted by 63.9% yoy and rail transportation contracted 51.1% yoy. Bappenas recorded better performance for land and sea transportation, which reduced the contraction to 5.0% and 5.3% yoy, respectively, after previously contracting quite deep by 17.7% and 17.3% yoy.

Meanwhile, the car and motorcycle trade sector also experienced a very deep decline due to lower people's purchasing power and sluggish national economic growth. Bappenas noted that the car and motorcycle trade along with their reparations in the third quarter of 2020 contracted by 18.1% yoy. However, in order to improve the pressure on the car and motorcycle trade, the Government decided to apply the relaxation of vehicle payment credit as stipulated in Perppu No. 1 of 2020 concerning State Finances and Financial System Stability, to provide credit relaxation as stipulated in



Sistem Keuangan, memberikan relaksasi kredit sebagaimana tertuang dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 11/POJK.03/2020 tentang Stimulus Perekonomian Nasional sebagai Kebijakan *Countercyclical* Dampak Penyebaran Covid-19.

Analisa Posisi Perusahaan dalam Industri

Munculnya pandemi Covid-19 di Indonesia pada awal Kuartal II-2020 membuat kondisi di dalam negeri menjadi sangat menantang akibat krisis kesehatan dan ekonomi yang disebabkan sepanjang tahun 2020. Kondisi yang luar biasa sulit ini mengharuskan seluruh aspek kehidupan untuk beradaptasi tetap menjaga kesehatan serta mendorong pertumbuhan ekonomi.

Dengan adanya pandemi Covid-19 di Indonesia menyebabkan sedikitnya 30 juta orang mengalami penurunan daya beli dan mengakibatkan besarnya gelombang Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) sehingga meningkatkan tingkat pengangguran hingga lebih dari 10 juta orang. Di samping itu, angkatan kerja baru di Indonesia bertambah 2,5 juta orang setiap tahunnya sehingga semakin membutuhkan adanya lowongan kerja. Kebijakan yang dijalankan oleh Pemerintah seperti Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) juga menjadi salah satu aspek penting dalam mengendalikan tingkat penularan Covid-19 di Indonesia, namun juga menimbulkan dampak tersendiri bagi bisnis yang dijalankan secara umum.

Meski menghadapi tantangan yang berat, ASSA Group berhasil mencatatkan kinerja positif meski tidak terlampau melesat di segmen pengiriman, rental dan lelang otomotif melalui transformasi digital yang dilakukan. Bahkan, ASSA juga berhasil mendapatkan fasilitas kredit dari pihak perbankan sebesar Rp1 triliun untuk pembelian mobil baru guna mendukung bisnis yang dijalankan pada awal April 2020 atau saat pandemi Covid-19 di Indonesia mencapai puncaknya.

Segmen bisnis yang tumbuh positif di tahun 2020 di antaranya adalah Anteraja telah berhasil mengalami peningkatan volume pengiriman parcel di masa pandemi menjadi rata-rata sebesar 200.000-300.000 parcel per hari. Tak hanya itu, di tengah gelombang PHK yang marak terjadi, Anteraja yang beroperasi penuh telah berhasil menciptakan lapangan kerja bagi lebih dari 5.000 kurir Satria di seluruh kabupaten di Indonesia. Perusahaan juga berupaya untuk meningkatkan sinergi antara Anteraja dengan Divisi Logistik ASSA untuk dapat mendorong pengembangan bisnis bersama yang dijalankan.

ASSA Group juga menjadi perusahaan yang memiliki situs lelang mobil nomor 1 sekaligus menjadi yang terbesar di dunia pelelangan otomotif di Indonesia melalui penggabungan antara JBA dan Bidwin yang kini menjadi New JBA. Selain itu, bisnis ShareCar yang memanfaatkan teknologi digital berhasil mendapatkan perhatian di mata pelanggan sehingga berhasil meningkatkan revenue per car seiring dengan utilisasi mobil yang disewakan. Caroline yang merupakan market place otomotif dan perdagangan mobil bekas online juga menunjukkan kemajuan sehingga berhasil mencatatkan volume penjualan yang cukup baik di tengah kebijakan PSBB yang diterapkan oleh Pemerintah.

the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 11/POJK.03/2020 concerning National Economic Stimulus as a Countercyclical Policy on the Impact of the Spread of Covid-19.

Analysis of Company Position in Industry

The emergence of the Covid-19 pandemic in Indonesia at the beginning of the second quarter of 2020 has led to very challenging conditions in the country due to the health and economic crises throughout 2020. This extremely difficult condition required all aspects of life to adapt while maintaining health and encouraging the economic growth.

The Covid-19 pandemic in Indonesia has made at least 30 million people experienced a decrease in purchasing power and resulted in a large wave of layoffs (termination of employment), hence increasing the unemployment rate to more than 10 million people. Furthermore, the addition of 2.5 million new workforce in Indonesia each year is increasing the need for job vacancies. The policies implemented by the Government such as Large-Scale Social Restrictions (PSBB) were an important aspect in controlling the level of Covid-19 spreading in Indonesia, but also affected the businesses.

Despite facing such harsh challenges, ASSA Group managed to record positive performance, although the delivery, rental and auction segments through its digital transformation were not growing high. ASSA even succeeded in obtaining a credit facility from banks amounted to Rp1 trillion for new car purchase to support its business in early April 2020 or when the Covid-19 pandemic in Indonesia reached its peak.

The business segment that grew positively in 2020 was Anteraja, which has successfully increased the volume of parcel shipments during the pandemic to an average of 200,000-300,000 parcels per day. Not only that, in the midst of a wave of layoffs, Anteraja that has been fully operating has succeeded in creating jobs for more than 5,000 Satria couriers in all regencies in Indonesia. The Company also sought to increase the synergy between Anteraja and Logistics Division of ASSA to encourage joint business development.

ASSA Group has also become a company that has the 1st rank car auction site as well as the world's largest automotive auction in Indonesia through a merger of JBA and Bidwin, which is known as New JBA. In addition, ShareCar business that utilizes digital technology has succeeded in getting an attention in the eyes of customers, hence managed to increase revenue per car in line with the utilization of car rented. Caroline, which is an automotive market place and online used car trade, has also shown a progress and managed to record a good sales volume amidst the PSBB policy implemented by the Government.



KEBIJAKAN STRATEGIS 2020

2020 STRATEGIC POLICY

Strategi Perusahaan Tahun 2020

Dalam menyikapi kondisi pandemi Covid-19 sejak awal tahun 2020, Perusahaan berupaya untuk menjawab dampak atas tantangan yang terjadi tersebut melalui penerapan kebijakan strategis berupa inovasi-inovasi dalam menjalankan operasionalnya. Dengan adanya kebijakan berupa Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) yang diterapkan oleh Pemerintah di tahun 2020, ASSA sebagai perusahaan yang bergerak di bidang transportasi ikut terkena dampak karena minimnya mobilisasi masyarakat sejalan dengan kebijakan yang berlaku. Untuk itu, ASSA berkomitmen untuk menyesuaikan strategi dan rencana bisnis perusahaan untuk dapat bertahan di tengah kondisi ekonomi Indonesia yang sedang mengalami penurunan.

Melihat kondisi tersebut, Perusahaan beradaptasi untuk menjaga kondisi yang disebabkan oleh pandemi Covid-19 sehingga dapat tetap mempertahankan pertumbuhan hingga akhir tahun 2020. Perusahaan berupaya menciptakan peluang di tengah tantangan dengan memanfaatkan transformasi digital melalui media sosial untuk menjadi tumpuan ASSA dan Anak Perusahaan agar tetap tumbuh berkelanjutan. Perusahaan meyakini *e-commerce*, *fintech*, *digital payment* dan penggunaan teknologi digital akan menjadi mesin pertumbuhan yang baru seiring dengan peningkatan pengguna internet dan smartphone yang didorong dengan perubahan kebiasaan belanja masyarakat ke sistem online.

Perusahaan juga terus memanfaatkan teknologi digital dalam meraih market baru dengan menyesuaikan pola bisnis Perusahaan di mana dari sebelumnya *B to B* kemudian mengecil menjadi *B to C* dan *C to C* serta tumbuhnya usaha kecil, mikro dan menengah (UMKM) akibat minimnya lapangan kerja formal sebagai dampak dari pandemi di Indonesia. Di samping itu, Perusahaan juga berupaya untuk terus mendorong kinerja segmen-segmen yang berbasis online dalam mencapai pertumbuhan yang optimal sehingga dapat menahan dampak pandemi Covid-19 yang akhirnya dapat membuat seluruh bisnis ASSA Group mengalami dampak yang relatif minimum.

Secara umum, strategi yang dijalankan oleh Perusahaan pada tahun 2020 adalah sebagai berikut:

1. Memanfaatkan penggunaan teknologi digital pada lini bisnis yang dilayani;
2. Mengembangkan pasar baru dan meraih pelanggan yang telah bergeser ke sistem *online*;
3. Mengoptimalkan *digital payment*;
4. Meningkatkan pengelolaan media sosial sebagai salah satu tempat transaksi;
5. Menyesuaikan segmen usaha dengan pola bisnis yang sedang berkembang di Indonesia

2020 CORPORATE STRATEGY

In responding to the conditions of the Covid-19 pandemic since early 2020, the Company attempted to deal with the impact of these challenges through the implementation of strategic policies in the form of innovations in carrying out its operations. With the Large-Scale Social Restrictions (PSBB) policy implemented by the Government in 2020, ASSA as a company engaged in the transportation sector was also affected due to the lack of people mobilization. To that end, ASSA was committed to adjusting the Company's strategy and business plan to survive amidst Indonesia's economic downturn.

With due observance to these conditions, the Company tried to adapt in the conditions caused by the Covid-19 pandemic to maintain its growth until the end of 2020. The Company sought to create opportunities amidst such challenges by utilizing digital transformation through social media to become the foundation of ASSA and its subsidiaries to keep growing sustainably. The Company believes that *e-commerce*, *fintech*, *digital payment* and the use of digital technology will become the new growth engines in line with the increase in internet and smartphone users driven by changes in people's shopping habits to the online system.

The Company also continued to utilize digital technology in reaching new markets by adjusting the Company's business patterns, from previously *B to B* to became *B to C* and *C to C* as well as the growth of small, micro and medium enterprises (MSMEs) due to the lack of formal employment as a result of the pandemic in Indonesia. In addition, the Company also sought to continue to encourage the performance of online-based segments in achieving optimal growth so as to withstand the impact of the Covid-19 pandemic, which eventually resulted in a relatively minimum impact experienced by the entire ASSA Group business.

In general, the strategies undertook by the Company in 2020 are as follows:

1. Utilizing the digital technology in its lines of business;
2. Develop new markets and reach customers who have shifted to online systems;
3. Optimizing digital payments;
4. Improve the management of social media as a place for transactions;
5. Adjusting business segments to the growing business patterns in Indonesia.



TINJAUAN PER SEGMENT USAHA

OVERVIEW PER BUSINESS SEGMENT

Dalam menyusun segmen usaha Perusahaan, ASSA menyajikan laporannya sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 5 (Revisi 2015) tentang Segmen Operasi. Informasi ini disajikan guna menunjukkan hasil usaha Perusahaan dari masing-masing segmen yang dijalankan. Hingga akhir tahun 2020, Perusahaan memiliki 6 (enam) pelaporan segmen operasi sebagai segmen usaha yang akan diulas pada bagian ini.

PENJELASAN SEGMENT

Segmen Bisnis Penyewaan Kendaraan, Autopool dan Juru Mudi

Melalui segmen usaha Penyewaan Kendaraan, *Autopool* dan Juru Mudi, ASSA menawarkan sistem manajemen angkutan kendaraan baik secara individual maupun angkutan bersama untuk perusahaan guna menjawab segala kebutuhan pasar. Segmen ini menawarkan produk-produk utama, antara lain:

1. ASSA Rent
ASSA Rent merupakan produk pelayanan rental kendaraan dengan segala jenis durasi, mulai dari jangka panjang yang sesuai dengan kebutuhan pelanggan, maupun jangka pendek sebagai jawaban penyewaan kendaraan untuk urusan pribadi maupun keluarga dengan tetap memperhatikan keselamatan melalui kendaraan yang telah dipastikan kelayakannya di jalan.
2. Share Car
Perusahaan menawarkan produk sewa mobil yang dapat dilakukan secara *online* melalui aplikasi Share Car. Melalui Share Car, pelanggan dapat menyewa mobil lepas kunci sesuai dengan keinginan dan kebutuhan yang dapat digunakan kapan saja untuk berbagai kebutuhan.
3. *Autopool*
Autopool menawarkan sistem manajemen angkutan bersama (*Car Pooling*) yang dapat digunakan oleh karyawan di sebuah perusahaan agar dapat lebih nyaman dan memastikan keselamatan saat berkendara di jalan. Produk ini juga menawarkan jasa kendaraan komersial angkutan barang berupa *blind van* atau truk dengan durasi panjang untuk menjawab kebutuhan perusahaan pelanggan yang membutuhkan kendaraan yang lebih besar maupun sebagai media promosi di jalan.
4. ASSA Driver Services
Perusahaan menyediakan lebih dari 4.325 pengemudi profesional dalam produk ASSA Driver Services. Para pengemudi yang andal dan terlatih tersebut siap mengantarkan pelanggan dengan tetap menghadirkan rasa aman dan nyaman hingga ke tujuan. Pengemudi yang dimiliki oleh Perusahaan juga telah memiliki kemampuan seperti *safety driving*, pengetahuan jalan yang baik, serta dapat memberikan pelayanan yang memuaskan bagi pelanggan.

Segmen Penjualan Kendaraan Bekas

Melalui Caroline, Perusahaan menyediakan solusi untuk jual beli mobil pelanggan secara transparan dan berkualitas. Dengan memiliki situs jual mobil bekas yang terpercaya, Caroline memiliki tim inspektor mobil terlatih dan andal sehingga dapat memberikan transparansi kepada calon pembeli maupun penjual terhadap kualitas kendaraan yang hendak diperjualbelikan. Didukung oleh teknologi digital yang telah dikembangkan, Caroline juga menyediakan fasilitas

In preparing the Company's business segments, ASSA presented its report in accordance with the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) 5 (2015 Revision) concerning Operating Segments. This information is presented to show the Company's operational results for each of segments carried out. Until the end of 2020, the Company had 6 (six) operating segment reports as business segments which will be reviewed in this section.

SEGMENT EXPLANATION

Vehicle Rental, Autopool and Driver Segment

Through the Vehicle Rental, Autopool and Driver segment, ASSA offers a vehicle management system both individually and collectively for companies to answer all market needs. This segment offers the following main products:

1. ASSA Rent
ASSA Rent is a vehicle rental service product with all types of duration, ranging from long-term according to customer needs, as well as short-term to answer the needs of renting a vehicle for personal and family matters, while still paying attention to safety through roadworthy vehicles.
2. Share Car
The Company offers online car rental product through the Share Car application. Through Share Car, customers can rent a car that suits their desires and needs, which can be used at any time for various needs.
3. Autopool
Autopool offers a shared transportation management system (*Car Pooling*) that can be used by employees in a company to be more comfortable and ensure safety while driving on the road. This product also offers commercial vehicle service for freight transportation in the form of blind van or truck with a long duration to answer the needs of corporate customers that require larger vehicles or as a promotional medium on the road.
4. ASSA Driver Service
The Company provides more than 4,325 professional drivers in ASSA Driver Service product. The reliable and well-trained drivers are ready to take customers to their destination while still providing a sense of safety and comfort. The drivers owned by the Company also have good skills such as safety driving, good road knowledge, and able to provide satisfying services to customers.

Used Vehicle Sales segment

Through Caroline, the Company provides a solution for buying and selling customers' cars in a transparent and high quality manner. By having a trusted used car trading site, Caroline has a team of trained and reliable car inspectors that can provide transparency to potential buyers and sellers regarding the quality of traded vehicles. Supported by digital technology that has been developed, Caroline also provides payment facilities that will ease sellers and buyers, starting from



pembayaran yang memudahkan sehingga penjual maupun pembeli tidak mengalami kesulitan dari mulai awal pencarian kendaraan hingga pembayaran kendaraan yang diinginkan dengan proses yang mudah.

Keamanan Caroline juga telah terjamin karena telah diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dalam menjalankan operasionalnya. Di samping itu, inspektur mobil Caroline selalu melakukan inspeksi terhadap kendaraan yang akan dijual serta memberikan rekomendasi harga agar dapat menguntungkan kedua belah pihak sehingga harga yang ditawarkan lebih transparan dan tidak ada pihak yang dirugikan.

Segmen Bisnis Jasa Logistik

Perusahaan menyediakan jasa transportasi untuk segala keperluan pengiriman logistik pelanggan, mulai dari ukuran kecil hingga ukuran besar dengan jarak yang dapat disesuaikan melalui produk ASSA Logistics. ASSA Logistics berkomitmen untuk memberikan solusi paling efektif yang mencakup pengelolaan armada, ritase dan sistem pengantaran untuk meningkatkan efisiensi agar barang yang dikirimkan dapat segera diterima oleh pelanggan.

Segmen logistik yang dijalankan memiliki berbagai armada yang dapat menyesuaikan kebutuhan pelanggan, di antaranya mobil box, pickup, blind van, hingga truk yang tersedia dari berbagai jenis mobil yang telah terjamin kelayakannya di jalan.

Segmen Jasa Lelang

Segmen Jasa Lelang yang dikelola oleh Entitas Anak Perusahaan menjadi wadah jual beli kendaraan dengan sistem lelang yang terpercaya, terdepan dan dapat diandalkan. Melalui segmen ini, pelanggan yang ingin menjual kendaraannya, baik motor maupun mobil, dapat mempercepat penjualannya serta mendapat nilai tambah karena memiliki harga jual dan beli yang menguntungkan serta telah memiliki jaringan lelang yang luas berskala internasional.

Perusahaan juga telah menjamin keamanan transaksi jual beli karena telah dilindungi oleh badan hukum yang terkait, memiliki fasilitas lengkap yang bersertifikasi ISO, serta memiliki akses informasi yang mudah dilihat sehingga meningkatkan transparansi proses jual beli yang dilakukan. Segmen ini juga didukung dengan adanya 18 cabang, hub dan pool di berbagai kota besar di Indonesia, sekaligus memiliki teknologi dan sistem komunikasi terkini sehingga dapat memberikan informasi terbaik secara cepat kepada penjual maupun pembeli.

Segmen Jasa Pengangkutan/Express

ASSA memiliki segmen Jasa Pengangkutan yang dikelola oleh Entitas Anak, PT Tri Adi Bersama yang telah didirikan pada tahun 2018 dan telah memulai kegiatannya di tahun 2019 dengan nama Anteraja. Melalui segmen *Express* melalui Anteraja, Perusahaan berupaya untuk dapat menjawab kebutuhan para pelanggan dari segala sisi, salah satunya di bidang pengiriman secara cepat.

Hingga tahun 2020, Anteraja telah menjadi salah satu jasa pengantaran yang terdaftar di *marketplace* Indonesia sebagai salah satu layanan yang memberikan pilihan pengantaran

searching for vehicle until paying for the desired vehicle with an easy process.

Caroline's safety has also been guaranteed because its operations have been supervised by the Financial Services Authority (OJK). In addition, car inspectors of Caroline always inspects the ready-to-sell vehicles and provide price recommendations that are transparent and beneficial for both parties.

Logistics Service Segment

The Company provides transportation services for all logistics needs of customers, from small to large sizes with adjustable distances through ASSA Logistics product. ASSA Logistics is committed to providing the most effective solutions that include fleet management, ritase and delivery systems to increase efficiency so that the goods sent can be received immediately by customers.

The logistics segment has a variety of fleets that can suit customer needs, including box car, pickup, blind van, and truck that are available in various types of road-worthy guarantee vehicles.

Auction Service Segment

Auction Service segment which is managed by a Subsidiary is a media for buying and selling vehicles with a trusted, advanced and reliable auction system. Through this segment, customers who wish to sell their vehicles, both motorcycles and cars, can accelerate their sales and get added value, since they have favorable buying and selling prices, with extensive international auction network.

The Company has also guaranteed the security of buying and selling transactions because has been protected by related legal entities, has complete ISO certified facilities, and has easy access to information so as to increase the transparency of the buying and selling process. This segment is also supported by the existence of 18 branches and hubs, and pools in major cities in Indonesia, as well as having the latest technology and communication systems that is able to quickly provide the best information to both sellers and buyers.

Freight Service/Express segment

ASSA has a Freight Service segment which is managed by a subsidiary, PT Tri Adi Bersama, which was established in 2018 and has commenced its activities in 2019 under the name Anteraja. With the Express segment through Anteraja, the Company strives to answer the needs of customers from all sides, one of which is in the field of fast delivery.

Until 2020, Anteraja has become one of the delivery services listed on the Indonesian marketplace as one of the services that provides package delivery options, starting from regular,



paket, mulai dari *reguler*, *next day*, maupun *same day*. Masing-masing pilihan yang ditawarkan oleh jasa ini memiliki tarif yang kompetitif dengan tetap mengutamakan keamanan barang pelanggan sehingga barang yang sedang dikirimkan dapat sampai di tangan pelanggan dengan cepat dan tetap aman.

Segmen Lain-Lain

Segmen lain-lain yang dimiliki ASSA terdiri dari investasi dan pegudangan. Investasi merupakan bisnis baru di tahun 2019, sementara bisnis pergudangan dijalankan oleh Entitas Anak Perusahaan, PT Adi Sarana Properti yang didirikan pada tanggal 17 Mei 2017.

TANTANGAN DAN STRATEGI TAHUN 2020

Munculnya pandemi Covid-19 pada awal tahun 2020 di Indonesia membuat Perusahaan segera beradaptasi untuk menjawab tantangan yang terjadi. Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang jasa penyewaan kendaraan, logistik, dan jasa lainnya, ASSA turut terkena dampak yang cukup signifikan di tahun 2020 akibat menurunnya mobilitas masyarakat seiring dengan adanya kebijakan Pemerintah dengan menerapkan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB).

Dalam menjawab tantangan yang terjadi di tahun 2020, Perusahaan berhasil menciptakan peluang melalui strategi adaptif meski berada di tengah tantangan dengan memanfaatkan teknologi digital. Selain itu, Perusahaan juga terus mengoptimalkan kinerja masing-masing segmen yang telah memanfaatkan internet dalam menjalankan operasionalnya sehingga dapat semakin dilihat oleh para pelanggan yang juga telah bergeser menuju digitalisasi.

Mengingat kondisi yang terjadi, ASSA berupaya untuk mempercepat adaptasi untuk mengatasi perubahan yang terjadi sekaligus menyamakan mindset manajemen dan karyawan untuk dapat tumbuh bersama. Melalui strategi transformasi digital yang dilakukan untuk seluruh segmen operasi yang dilayani, Perusahaan yakin dapat meminimalisir dampak pandemi yang terjadi serta tetap tumbuh dengan baik dengan memanfaatkan teknologi digital yang diterapkan.

PENDAPATAN DAN PROFITABILITAS SEGMENT USAHA

Produktivitas segmen usaha yang dijalankan ASSA secara konsolidasian mengalami peningkatan. Di tahun 2020, total pendapatan dari masing-masing segmen usaha Perusahaan mencapai Rp3.037,36 miliar, mengalami peningkatan Rp703,14 miliar atau 30,12% dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar Rp2.334,22 miliar. Hal ini lebih disebabkan oleh meningkatnya pendapatan segmen Jasa Pengangkutan sebesar 841,98%, dari Rp84,37 miliar di tahun 2019 menjadi Rp794,72 miliar di tahun 2020. Adapun jumlah parcel yang dikirimkan oleh segmen ini, tercatat sebanyak 48.599.645 parcel per 31 Desember 2020. Kemudian pendapatan segmen Jasa Logistik juga mengalami peningkatan sebesar 22,81% dari Rp179,14 miliar di tahun 2019 menjadi Rp220,01 miliar di tahun 2020.

next day, and same day. Each of the options offered by this service has competitive rates while still prioritizing the safety of customer goods so that the goods can arrive at the customer's hands quickly yet remain safe.

Other Segment

ASSA's other segment consist of investment and warehousing. Investment is a new business in 2019, while the warehousing business is conducted by a subsidiary, PT Adi Sarana Properti, which was established on May 17, 2017.

CHALLENGES AND STRATEGIES IN 2020

The emergence of the Covid-19 pandemic in early 2020 in Indonesia forced the Company to immediately adapt as a response to the challenges faced. Despite facing tough challenges in 2020, the Company managed to maintain a momentum to minimize the impact experienced amid declining mobility of Indonesian people in line with the implementation of the Large-Scale Social Restrictions (PSBB) policy.

In responding to the challenges faced in 2020, the Company has succeeded in creating opportunities through an adaptive strategy in the midst of challenging conditions by utilizing digital technology. Apart from that, the Company also continued to optimize the performance of each segment that has been utilizing the internet in carrying out its operations, in order to be able to get more attention from customers who have also shifted towards digitalization.

Given the existing conditions, ASSA sought to accelerate adaptation to cope with the changes while at the same time aligning the mindset of management and employees to grow together. Through a digital transformation strategy carried out for all operating segments, the Company is confident to be able to minimize the impact of the pandemic and continue to grow by utilizing the digital technology that has been applied.

BUSINESS SEGMENT PROFITABILITY

The productivity of business segments carried out by ASSA on a consolidated basis has increased. In 2020, total revenue from each business segment of the Company reached Rp3,037.36 billion, experiencing an increase of Rp703.14 billion or 30.12% compared to the previous year reaching Rp2,329.57 billion. This was driven by an increase in revenue from the Freight Service segment by 841.98%, from Rp84.37 billion in 2019 to Rp794.72 billion in 2020. As for the number of parcels sent by this segment, there were 48,599,645 parcels as of December 31, 2020. Then the revenue from the Logistics Service segment also increased by 22.81% from Rp179.14 billion in 2019 to Rp220.01 billion in 2020.



Segmen Jasa Lelang juga mengalami peningkatan pendapatan sebesar 21,75% dari Rp154,25 miliar di tahun 2019 menjadi Rp187,79 miliar di tahun 2020. Pendapatan dari segmen ini berasal dari pendapatan atas jasa lelang kendaraan baik mobil maupun motor. Per 31 Desember 2020, dari 259.089 jumlah lelang yang dilakukan, terjual sebanyak 117.888 unit kendaraan baik mobil maupun sepeda motor.

Sementara segmen penyewaan kendaraan, autopool dan juru mudi, berhasil membukukan pendapatan sebesar Rp1.633,63 miliar di tahun 2020, mengalami peningkatan 1,17% dibanding tahun 2019 sebesar Rp1.614,82 miliar. Pendapatan dari segmen ini berasal dari pendapatan atas penyewaan kendaraan baik jangka pendek maupun jangka panjang, autopool dan sewa juru mudi. Per 31 Desember 2020, dari 26.278 unit jumlah kendaraan yang dimiliki oleh Perusahaan, tercatat sebanyak 24.011 unit kontrak atau mencapai 91,37%. Sedangkan jumlah juru mudi per 31 Desember 2020 tercatat sebanyak 4.647 orang.

Secara umum, hampir semua segmen usaha mencatatkan peningkatan pendapatan, adapun segmen Penjualan Kendaraan Bekas mengalami penurunan pendapatan sebesar 7,02%, dari Rp409,31 miliar di tahun 2019 menjadi Rp380,57 miliar. Per 31 Desember 2020, jumlah unit yang terjual tercatat sebanyak 4.178 unit.

The Auction Service segment also experienced a 21.75% increase in revenue from Rp154.25 billion in 2019 to Rp187.79 billion in 2020. Revenue from this segment comes from revenue of vehicle auction service, both cars and motorcycles. As of December 31, 2020, of the 259,089 auctions conducted, 117,888 vehicles were sold, both cars and motorcycles.

While the vehicle rental, autopool and driver segment managed to record revenue amounting to Rp1,633.63 billion in 2020, an increase of 1.17% compared to 2019 of Rp1,614.82 billion. Revenue from this segment comes from revenue of short-term and long-term vehicle rental, autopool and driver. As of December 31, 2020, of the 26,278 units of total vehicles owned by the Company, there were 24,011 units contracted or reached 91.37%. Meanwhile, as of December 31, 2020, the number of drivers recorded were 4,647 persons.

In general, almost all business segments recorded an increase in revenue, while the Used Vehicle Sales segment experienced a decrease in revenue by 7.02%, from Rp409.31 billion in 2019 to Rp380.57 billion. As of December 31, 2020, the number of units sold was 4,178 units.

Tabel Pendapatan Per Segmen Usaha Tahun 2019-2020
Revenue Per Business Segment 2019-2020

Uraian Description	2020 (Rp juta) (Rp million)	2019 (Rp juta) (Rp million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Nominal (Rp juta) Nominal (Rp million)	Persentase (%) Percentage (%)
Penyewaan Kendaraan, Autopool dan Juru Mudi Vehicle Rental, Autopool and Driver	1.633.631	1.614.817	18.814	1,17%
Penjualan Kendaraan Bekas Used Vehicle Sales	380.565	409.307	(28.742)	-7,02%
Jasa Logistik Logistics Service	220.013	179.143	40.870	22,81%
Jasa Pengangkutan Freight Service/ Express	794.724	84.367	710.357	841,98%
Jasa Lelang Auction Service	187.789	154.246	33.543	21,75%
Jasa Lain-lain Other Services	0	239	(239)	-100,00%
Eliminasi antar Segmen Operasi Elimination between Operating Segment	(179.363)	(107.897)	(71.466)	66,24%
Jumlah Total	3.037.359	2.334.222	703.137	30,12%

Selanjutnya, profitabilitas per segmen usaha mengalami peningkatan yang terlihat dari laba bruto yang dibukukan oleh Perusahaan. Per 31 Desember 2020, laba bruto dari masing-masing segmen usaha mencapai Rp790,11 miliar, mengalami peningkatan Rp45,62 miliar atau 6,13% dari tahun 2019 sebesar Rp744,49 miliar. Hal tersebut disebabkan oleh meningkatnya laba bruto segmen Jasa Pengangkutan sebesar 140,06%, dari rugi Rp32,46 miliar di tahun 2019 menjadi laba Rp12,51 miliar di tahun 2020. Peningkatan laba bruto

Furthermore, the profitability per business segment has increased as seen from the gross profit booked by the Company. As of December 31, 2020, gross profit from each business segment reached Rp790.11 billion, an increase of Rp45.62 billion or 6.13% from 2019 amounting to Rp744.49 billion. This was caused by an increase in gross profit for the Freight Service segment by 140.06%, from a loss of Rp32.46 billion in 2019 to a profit of Rp12.51 billion in 2020. The Logistics Service and Auction Service segment also recorded



juga berhasil dibukukan oleh segmen Jasa Logistik dan Jasa Lelang yang masing-masing tercatat naik sebesar 134,96% dan 22,02% dibanding tahun sebelumnya.

an increase in gross profit, which respectively increased by 134.96% and 22.02% compared to the previous year.

Tabel Laba Bruto Per Segmen Usaha Tahun 2019-2020
Gross Profit per Business Segment 2019-2020

Uraian Description	2020 (Rp juta) (Rp million)	2019 (Rp juta) (Rp million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Nominal (Rp juta) (Rp million)	Persentase Percentage (%)
Penyewaan Kendaraan, <i>Autopool</i> dan Juru Mudi Vehicle Rental, Autopool and Driver	517.802	546.984	(29.182)	-5,34%
Penjualan Kendaraan Bekas Used Vehicle Sales	77.543	97.235	(19.692)	-20,25%
Jasa Logistik Logistics Service	33.083	14.080	19.003	134,96%
Jasa Pengangkutan Freight Service/ Express	12.509	(31.225)	43.734	140,06%
Jasa Lelang Auction Service	149.075	122.173	26.902	22,02%
Jasa Lain-lain Other Services	(0,3)	197	(197)	-100,15%
Eliminasi antar Segmen Operasi Elimination between Operating Segment	99	(4.958)	5.057	102,00%
Jumlah Total	790.111	744.486	45.624	6,13%



TINJAUAN KEUANGAN

FINANCIAL OVERVIEW

Analisa dan pembahasan kinerja keuangan dalam Laporan Tahunan ini disusun berdasarkan Laporan Keuangan Perusahaan yang disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") di Indonesia, yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK - IAI) untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019. Laporan Keuangan ini telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwanto, Sungkoro & Surja dan ditandatangani oleh Ratnawati Stiadi dan Hermawan Setiadi dengan opini tanpa modifikasi. Bahasan kinerja keuangan Perusahaan disampaikan dengan memperhatikan penjelasan pada catatan Laporan Keuangan Konsolidasi dari pihak eksternal auditor tersebut sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan ini.

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Total Aset yang dibukukan Perusahaan per 31 Desember 2020 mengalami kenaikan 6,63% dibandingkan tahun 2019. Sementara, Total Liabilitas dan Ekuitas tercatat kenaikan masing-masing sebesar 6,28% dan 7,56% jika dibanding tahun 2019.

The analysis and discussion of financial performance in this Annual Report is prepared based on the Company's Financial Statements which are presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which include Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretation of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants (DSAK - IAI) for the years ended December 31, 2020 and December 31, 2019. This Financial Statements has been audited by a Public Accounting Firm Purwanto, Sungkoro & Surja with unmodified opinion. The discussion of the Company's financial performance is submitted by taking into account the explanation in the notes to the Consolidated Financial Statements from the external auditor as an integral part of this Annual Report.

CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION

Total assets recorded by the Company as of December 31, 2020 experienced an increase of 6.63% compared to 2019. Meanwhile, Total Liabilities and Equity recorded an increase of 6.28% and 7.56% respectively, compared to 2019.

Tabel Laporan Posisi Keuangan Tahun 2019-2020
Statement of Financial Position 2019-2020

Uraian Description	2020 (Rp juta) (Rp million)	2019 (Rp juta) (Rp million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Nominal (Rp juta) Nominal (Rp million)	Persentase (%) Percentage (%)
ASET ASSETS				
Aset Lancar Current Assets	627.688	652.506	(24.818)	-3,80%
Aset Tidak Lancar Non-Current Assets	4.543.207	4.196.717	346.490	8,26%
Jumlah Aset Total Assets	5.170.895	4.849.224	321.671	6,63%
LIABILITAS LIABILITIES				
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	1.436.932	1.240.238	196.694	15,86%
Liabilitas Jangka Panjang Non-Current Liabilities	2.294.643	2.270.834	23.809	1,05%
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	3.731.575	3.511.071	220.504	6,28%
EKUITAS EQUITY				
Jumlah Ekuitas Total Equity	1.439.320	1.338.152	101.168	7,56%
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas Total Liabilities and Equity	5.170.895	4.849.224	321.671	6,63%

ASET

Pada tahun 2020, Perusahaan berhasil membukukan Total Aset sebesar Rp5.170,90 miliar, mengalami peningkatan Rp321,67 billion atau sebesar 6,63% dibandingkan tahun 2019 yang sebesar Rp4.849,22 miliar. Peningkatan ini disebabkan oleh naiknya aset tidak lancar Perusahaan sebesar 8,26%,

ASSETS

In 2020, the Company successfully booked Total Assets of Rp5,170.90 billion, an increase of Rp321.67 billion or 6.63% compared to 2019 which amounted to Rp4,849.22 billion. This increase was due to an increase in the Company's non-current assets by 8.26%, while non-current assets decreased



sementara aset tidak lancar mengalami penurunan sebesar 3,80% di tahun 2020.

by 3.80% in 2020.

Tabel Aset Perusahaan Tahun 2019-2020
Company Assets 2019-2020

Uraian Description	2020 (Rp juta) (Rp million)	2019 (Rp juta) (Rp million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Nominal (Rp juta) (Rp million)	Persentase Percentage (%)
Aset Lancar Current Assets	627.688	652.506	(24.818)	-3,80%
Aset Tidak Lancar Non-Current Assets	4.543.207	4.196.717	346.490	8,26%
Jumlah Aset Total Assets	5.170.895	4.849.224	321.671	6,63%

Aset Lancar

Aset lancar Perusahaan per 31 Desember 2020 tercatat sebesar Rp627,69 miliar, mengalami penurunan Rp24,82 miliar atau sebesar 3,80% dibanding tahun sebelumnya Rp652,51 miliar. Hal ini disebabkan oleh adanya penurunan pada kas dan setara kas sebesar Rp62,74 miliar atau 24,65%, serta penurunan pada nilai persediaan sebesar Rp18,88 miliar atau 76,92%, dan biaya dibayar di muka yang juga mengalami penurunan sebesar Rp16,87 miliar atau 32,14%. Sementara itu, peningkatan terjadi pada piutang usaha pihak ketiga sebesar Rp51,87 miliar atau 18,13% dan aset kontrak sebesar Rp17,14 miliar atau 77,79%.

Current Assets

The Company's current assets as of December 31, 2020 were recorded at Rp627.69 billion, decreased by Rp24.82 billion or 3.80% compared to the previous year of Rp652.51 billion. This was due to a decrease in cash and cash equivalents of Rp62.74 billion or 24.65%, a decrease in inventories of Rp18.88 billion or 76.92%, and a decrease in prepaid expenses of Rp16.87 billion or 32.14%. Meanwhile, an increase occurred in accounts receivable from third parties of Rp51.87 billion or 18.13% and contract assets of Rp17.14 billion or 77.79%.

Tabel Aset Lancar Perusahaan Tahun 2019-2020
Company Current Assets 2019-2020

Uraian Description	2020 (Rp juta) (Rp million)	2019 (Rp juta) (Rp million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Nominal (Rp juta) (Rp million)	Persentase Percentage (%)
Kas dan Setara Kas Cash and Cash Equivalents	191.818	254.557	(62.739)	-24,65%
Piutang Usaha Trade Receivable				
Pihak Ketiga Third Parties	338.052	286.181	51.871	18,13%
Pihak Berelasi Related Parties	73	85	(12)	-14,12%
Piutang Lain-lain Other Receivables				
Pihak Ketiga Third parties	10.521	12.602	(2.081)	-16,51%
Pihak Berelasi Related Parties	6.766	10	6.756	67.560,00%
Pendapatan yang Belum Ditagih Unearned Revenues	39.180	22.037	17.143	77,79%
Persediaan Inventories	5.668	24.554	(18.886)	-76,92%
Biaya Dibayar di Muka dan Uang Muka Lainnya Prepaid Expenses and Other Advances	35.611	52.480	(16.869)	-32,14%
Total Aset Lancar Total Current Assets	627.688	652.506	(24.818)	-3,80%



Aset Tidak Lancar

Aset tidak lancar Perusahaan per 31 Desember 2020 tercatat sebesar Rp4.543,21 miliar, mengalami peningkatan Rp346,49 miliar atau sebesar 8,26% dibanding tahun sebelumnya Rp4.196,72 miliar. Hal ini disebabkan oleh terdapatnya aset hak guna, neto sebesar Rp80,54 miliar sehubungan dengan penerapan PSAK73 atas sewa, serta adanya peningkatan pada aset tetap, neto sebesar Rp165,91 miliar atau 4,26% sehubungan dengan kenaikan jumlah unit kendaraan. Uang muka pembelian aset juga mengalami peningkatan sebesar Rp85,76 miliar atau 378,25%.

Non-Current Assets

The Company's non-current assets as of December 31, 2020 were recorded at Rp4,543.21 billion, an increase of Rp346.49 billion or 8.26% compared to the previous year of Rp4,196.72 billion. This was due to the net use-right assets of Rp80.54 billion related to the adoption of PSAK73 on leases, as well as an increase in net fixed assets of Rp165.91 billion or 4.26% related with an increase in the number of vehicle units. Advances for purchase of assets also increased by Rp85.76 billion or 378.25%.

Tabel Aset Tidak Lancar Perusahaan Tahun 2019-2020
Company Non-Current Assets 2019-2020

Uraian Description	2020 (Rp juta) (Rp million)	2019 (Rp juta) (Rp million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Nominal (Rp juta) (Rp million)	Persentase Percentage (%)
Investasi pada Entitas Asosiasi Investments in Associates	36.356	30.112	6.244	20,74%
Deposito Berjangka yang Dibatasi Penggunaannya Restricted Time Deposits	930	930	-	-
Estimasi Tagihan Pajak Estimated Claims for Tax Refund	67.215	61.341	5.874	9,58%
Aset Pajak Tangguhan, Neto Deferred Tax Assets, Net	44.821	29.551	15.270	51,67%
Aset Tetap, Neto Fixed Assets, Net	4.059.872	3.893.957	165.915	4,26%
Aset Hak Guna, Neto Use Rights Assets, Net	80.543	-	80.543	-
Uang Muka Pembelian Aset Tetap Advances for Purchase of Fixed Assets	108.439	22.674	85.765	378,25%
Aset Tak Berwujud, Neto Intangible Assets, Net	102.918	101.534	1.384	1,36%
Goodwill	32.649	32.649	-	-
Aset Lain-lain Other Assets	9.463	23.968	(14.505)	-60,52%
Total Aset Tidak Lancar Total Non-Current Assets	4.543.207	4.196.717	346.490	8,26%

LIABILITAS

Pada tahun 2020, jumlah liabilitas Perusahaan tercatat sebesar Rp3.731,58 miliar, mengalami peningkatan Rp220,50 atau sebesar 6,28% dibandingkan tahun 2019 yang sebesar Rp3.511,07 miliar. Hal ini disebabkan oleh peningkatan liabilitas jangka pendek dan liabilitas jangka panjang Perusahaan yang masing-masing naik sebesar 15,86% dan 1,05% di tahun 2020

LIABILITIES

In 2020, the Company's total liabilities were recorded at Rp3,731.58 billion, an increase of Rp220.50 or 6.28% compared to 2019 which amounted to Rp3,511.07 billion. This was due to an increase in the Company's current and non-current liabilities, which increased by 15.86% and 1.05% in 2020, respectively.

Tabel Liabilitas Perusahaan Tahun 2019-2020
Company Liabilities 2019-2020

Uraian Description	2020 (Rp juta) (Rp million)	2019 (Rp juta) (Rp million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Nominal (Rp juta) (Rp million)	Persentase Percentage (%)
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	1.436.932	1.240.238	196.694	15,86%
Liabilitas Jangka Panjang Non-Current Liabilities	2.294.643	2.270.834	23.809	1,05%
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	3.731.575	3.511.071	220.504	6,28%



Liabilitas Jangka Pendek

Liabilitas jangka pendek Perusahaan per 31 Desember 2020 tercatat sebesar Rp1.436,93 miliar, mengalami peningkatan Rp196,69 miliar atau sebesar 15,86% dibanding tahun sebelumnya sebesar Rp1.240,24 miliar. Hal ini disebabkan oleh adanya kenaikan atas biaya masih harus dibayar sebesar Rp141,90 miliar atau 156,51% sehubungan dengan jumlah unit kendaraan yang diterima di akhir tahun, serta terdapatnya liabilitas sewa sebesar Rp26,77 miliar sehubungan dengan penerapan PSAK73 atas sewa. Peningkatan liabilitas jangka pendek Perusahaan juga dipengaruhi oleh pinjaman bank yang akan jatuh tempo dalam satu tahun yang mengalami kenaikan sebesar Rp28,03 miliar atau 3,97%, serta kenaikan utang usaha pihak berelasi sebesar Rp29,19 miliar atau 322,81%. Sedangkan penurunan sebagian besar terjadi pada pendapatan diterima di muka sebesar Rp36,24 miliar atau 52,25% dan utang pajak sebesar Rp7,82 miliar atau 29,32%.

Current Liabilities

The Company's current liabilities as of December 31, 2020 were recorded at Rp1,436.93 billion, increased by Rp196.69 billion or 15.86% compared to the previous year of Rp1,240.24 billion. This was due to an increase in accrued expenses of Rp141.90 billion or 156.51% in relation to the number of vehicle units received at the end of the year, and lease liabilities of Rp26.77 billion in relation to the adoption of PSAK73 on leases. The increase in the Company's current liabilities was also influenced by bank loans with current maturity, which increased by Rp28.03 billion or 3.97%, as well as an increase in related party trade payables of Rp29.19 billion or 322.81%. Meanwhile, most of the decline occurred in unearned revenue of Rp36.24 billion or 52.25% and taxes payable of Rp7.82 billion or 29.32%.

Tabel Liabilitas Jangka Pendek Perusahaan Tahun 2019-2020
Company Current Liabilities 2019-2020

Uraian Description	2020 (Rp juta) (Rp million)	2019 (Rp juta) (Rp million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Nominal (Rp juta) (Rp million)	Persentase Percentage (%)
Pinjaman Jangka Pendek Short-term Loans	138.703	140.193	(1.490)	-1,06%
Utang Usaha Trade Payables				
Pihak Ketiga Third Parties	56.784	54.557	2.227	4,08%
Pihak Berelasi Related Parties	38.238	9.044	29.194	322,80%
Utang Lain-lain Other Payables				
Pihak Ketiga Third Parties	157.329	143.353	13.976	9,75%
Pihak Berelasi Related Parties	150	-	150	-
Liabilitas Kontrak Contract Liabilities	33.111	69.349	(36.238)	-52,25%
Liabilitas Sewa lease Liabilities	26.767	-	26.767	-
Biaya Masih Harus Dibayar Accrued Expenses	232.565	90.666	141.899	156,51%
Utang Pajak Taxes Payable	18.853	26.672	(7.819)	-29,32%
Pinjaman Bank Bank Loans	734.431	706.404	28.027	3,97%
Total Liabilitas Jangka Pendek Total Current Liabilities	1.436.932	1.240.238	196.694	15,86%

Liabilitas Jangka Panjang

Liabilitas Jangka Panjang Perusahaan per 31 Desember 2020 tercatat sebesar Rp2.294,64 miliar, mengalami peningkatan Rp23,81 miliar atau sebesar 1,05% dibanding tahun sebelumnya Rp2.270,83 miliar. Hal ini disebabkan oleh terdapatnya liabilitas sewa sebesar Rp9,82 miliar, serta meningkatnya pinjaman bank sebesar Rp13,57 miliar atau 0,66% dan liabilitas imbalan kerja yang juga mengalami peningkatan sebesar Rp6,84 miliar atau 10,18%. Sedangkan

Non-Current Liabilities

The Company's non-current liabilities as of December 31, 2020 were recorded at Rp2,294.64 billion, an increase of Rp23.81 billion or 1.05% compared to the previous year of Rp2,270.83 billion. This was due to the lease liabilities amounting to Rp9.82 billion, as well as a Rp13.57 billion or 0.66% increase in bank loans and employee benefits liability which also increased by Rp6.84 billion



liabilitas pajak tangguhan mengalami penurunan sebesar Rp6,42 miliar atau 4,58% sehubungan dengan penyesuaian atas penurunan tarif pajak yang mulai berlaku pada tahun 2020.

or 10.18%. Meanwhile, deferred tax liabilities decreased by Rp6.42 billion or 4.58% in connection with the adjustment for tax rate reduction that will take effect in 2020.

Tabel Liabilitas Jangka Panjang Perusahaan Tahun 2019-2020
Company Non-Current Liabilities 2019-2020

Uraian Description	2020 (Rp juta) (Rp million)	2019 (Rp juta) (Rp million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Nominal (Rp juta) (Rp million)	Persentase Percentage (%)
Pinjaman Bank Bank Loans	2.077.126	2.063.557	13.569	0,66%
Liabilitas Pajak Tangguhan, Neto Deferred Tax Liabilities, Net	133.659	140.080	(6.421)	-4,58%
Liabilitas Sewa Lease Liabilities	9.823	-	9.823	-
Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan Employee Benefits Liability	74.034	67.196	6.838	10,18%
Total Liabilitas Jangka Panjang Total Non-Current Liabilities	2.294.643	2.270.834	23.809	1,05%

EKUITAS

Per 31 Desember 2020, Ekuitas Perusahaan tercatat sebesar Rp1.439,32 miliar, mengalami peningkatan Rp101,17 miliar atau sebesar 7,56%, dibanding tahun 2019 sebesar Rp1.338,15 miliar. Hal ini sebagian besar disebabkan oleh kenaikan saldo laba yang berasal dari tambahan laba tahun berjalan sebesar Rp63,89 miliar. Peningkatan ekuitas juga berasal dari peningkatan atas kepentingan non pengendali sebesar Rp9,40 miliar atau 6,42%.

EQUITY

As of December 31, 2020, the Company's Equity was recorded at Rp1,439.32 billion, an increase of Rp101.17 billion or 7.56%, compared to 2019 amounting to Rp1,338.15 billion. This was due to an increase in retained earnings resulting from additional income for the year amounting to Rp63.89 billion. The increase in equity also came from an increase in non-controlling interests by Rp9.40 billion or 6.42%.

Tabel Ekuitas Perusahaan Tahun 2019-2020
Company Equity 2019-2020

Uraian Description	2020 (Rp juta) (Rp million)	2019 (Rp juta) (Rp million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Nominal (Rp juta) (Rp million)	Persentase Percentage (%)
Modal Saham - Modal Dasar Ditempatkan dan Disetor Penuh Share Capital – Authorized, Issued and Fully Paid Capital	339.750	339.750	-	-
Tambahan Modal Disetor Additional Paid-in Capital	374.949	374.949	-	-
Saldo Laba Retained Earnings				
Telah Ditentukan Penggunaannya untuk Cadangan Umum Appropriated for General Reserves	8.000	7.000	1.000	14,29%
Belum Ditentukan Penggunaannya Unappropriated	560.868	470.097	90.771	19,31%
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk Equity Attributable to Owners of Parent Entity	1.283.567	1.191.795	91.772	7,70%
Kepentingan Non Pengendali Non-controlling interests	155.753	146.357	9.396	6,42%
Total Ekuitas Total Equity	1.439.320	1.338.152	101.168	7,56%



LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN

CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

Tabel Laporan Laba (Rugi) dan Penghasilan Komprehensif Lain Tahun 2019-2020
Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income 2019-2020

Uraian Description	2020 (Rp juta) (Rp million)	2019 (Rp juta) (Rp million)	Kenaikan (Penurunan)	
			Nominal (Rp juta) (Rp million)	Persentase Percentage (%)
Pendapatan Revenue	3.037.359	2.334.222	703.137	30,12%
Beban Pokok Pendapatan Cost of Revenue	(2.247.249)	(1.589.737)	(657.512)	41,36%
Laba Bruto Gross Profit	790.110	744.486	45.624	6,13%
Laba Operasi Income from Operations	312.548	349.469	(36.921)	-10,56%
Laba Sebelum Pajak Income before Tax	68.495	117.377	(48.882)	-41,65%
Beban Pajak Tax Expenses	(4.599)	(25.762)	21.163	-82,15%
Laba Tahun Berjalan Income for the Year	63.896	91.615	(27.719)	-30,26%
Penghasilan Komprehensif Lainnya Other Comprehensive Income	6.404	(4.926)	11.330	230,00%
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Income for the Year	70.300	86.688	(16.388)	-18,90%

Pendapatan

Revenue

Tabel Pendapatan Perusahaan Tahun 2019-2020
Company Revenue 2019-2020

Uraian Description	2020 (Rp juta) (Rp million)	2019 (Rp juta) (Rp million)	Kenaikan (Penurunan)	
			Nominal (Rp juta) (Rp million)	Persentase Percentage (%)
Penyewaan Kendaraan dan <i>Autopool</i> Passenger Vehicle Rental and Autopool	1.260.145	1.256.946	3.199	0,25%
Jasa Pengiriman Freight Service	794.724	84.367	710.357	841,98%
Penjualan Kendaraan Bekas Sales of Used Vehicles	380.565	409.308	(28.743)	-7,02%
Sewa Juru Mudi Driver	284.459	272.242	12.217	4,49%
Jasa Lelang Auction Service	177.741	143.196	34.545	24,12%
Jasa Logistik Logistics Service	139.726	167.924	(28.198)	-16,79%
Jasa Lain-lain Others	-	239	(239)	-100,00%
Jumlah Total	3.037.359	2.334.222	703.137	30,12%

Sebagaimana yang terlampir pada tabel di atas, pendapatan Perusahaan berasal dari pendapatan per segmen usaha konsolidasian yang dijalankan oleh Perusahaan dan Anak Perusahaan, mulai dari penyewaan mobil, *autopool*, juru mudi, logistik, lelang, pengiriman dan jasa lain-lain.

As shown in the table above, the Company's revenue comes from revenue per segment of the consolidated business carried out by the Company and its Subsidiaries, ranging from car rental, autopool, driver, logistics, auction, freight and other services.

Di tahun 2020, Perusahaan berhasil membukukan pendapatan sebesar Rp3.037,36 miliar, mengalami peningkatan Rp703,14 miliar atau sebesar 30,12% dibanding tahun 2019 sebesar

In 2020, the Company managed to book revenue of Rp3,037.36 billion, an increase of Rp703.14 billion or 30.12% compared to 2019 which amounted to Rp2,334.22 billion. This



Rp2.334,22 miliar. Hal ini sebagian besar disebabkan oleh adanya kenaikan pendapatan dari jasa penyewaan kendaraan, jasa pengiriman, jasa lelang dan sewa juru mudi.

Pendapatan dari penyewaan kendaraan dan *autopool* di tahun 2020 mengalami peningkatan sebesar 0,25%, dari Rp1.256,95 miliar di 2019 menjadi Rp1.260,15 miliar di tahun 2020. Peningkatan ini terjadi lebih disebabkan adanya kenaikan jumlah kendaraan sewa yang disewa oleh pelanggan sampai pertengahan tahun 2020 yakni menjadi 23.127 unit dari 23.004 unit di periode yang sama di tahun 2019. Sedangkan sampai dengan tanggal 31 Desember 2020, terjadi penurunan jumlah unit yang disewa oleh pelanggan dari 24.176 unit di tahun 2019 menjadi 24.011 unit di tahun 2020.

Jasa lelang juga ikut berkontribusi signifikan dalam meningkatkan pendapatan Perusahaan. Pendapatan usaha dari jasa lelang ini mengalami peningkatan sebesar Rp34,55 miliar atau 24,12% dari Rp143,19 miliar di tahun 2019 menjadi Rp177,74 miliar di tahun 2020. Peningkatan ini terjadi seiring dengan adanya peningkatan jumlah unit mobil dan sepeda motor yang berhasil di lelang dari 83.248 unit di tahun 2019, naik menjadi 117.888 unit di tahun 2020. Adapun segmen jasa logistik tercatat mengalami penurunan sebesar Rp28,20 miliar atau 16,79% dari Rp167,92 miliar di tahun 2019 menjadi Rp139,73 miliar di tahun 2020.

was largely due to the increase in revenue from vehicle rental service, freight service, auction service and driver service.

Revenue from vehicle rental and autopool in 2020 increased by 0.25%, from Rp1,256.95 billion in 2019 to Rp1,260.15 billion in 2020. This increase was due to an increase in the number of rental vehicles rented by customers until mid-2020, which was 23,127 units from 23,004 units in the same period in 2019. Meanwhile, until December 31, 2020, there was a decrease in the number of units rented by customers from 24,176 units in 2019 to 24,011 units in 2020.

Auction service also contributed significantly in increasing the Company's revenue. Revenue from the auction service increased by Rp34.55 billion or 24.12% from Rp143.19 billion in 2019 to Rp177.74 billion in 2020. This increase occurred in line with the increase in the number of cars and motorcycles successfully auctioned from 83,248 units in 2019, up to 117,888 units in 2020. While logistics service segment recorded a decrease of Rp28.20 billion or 16.79% from Rp167.92 billion in 2019 to Rp139.73 billion in 2020.

Beban Pokok Pendapatan

Cost of Revenue

Tabel Beban
Costs

Uraian Description	2020 (Rp juta) (Rp million)	2019 (Rp juta) (Rp million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Nominal (Rp juta) (Rp million)	Persentase Percentage (%)
Penyusutan Depreciation	608.552	366.081	242.471	66,23%
Gaji dan Tunjangan Salaries and Allowances	555.774	499.821	55.953	11,19%
Beban Pokok Penjualan Kendaraan Bekas Cost of Used Vehicles Sold	292.108	297.089	(4.981)	-1,68%
Pemeliharaan Kendaraan Vehicles Maintenance	262.022	11.751	250.271	2.129,78%
Pajak Kendaraan Vehicles Tax	115.905	43.361	72.544	167,30%
Asuransi Insurance	103.518	92.264	11.254	12,20%
Biaya Ekspedisi Juru Mudi - Logistik Expedition Driver Expenses - Logistics	87.085	74.429	12.656	17,00%
Bahan Bakar Gasoline	64.465	60.783	3.682	6,06%
Biaya Angkut Freight Expenses	41.674	19.466	22.208	114,09%
Biaya Sewa Juru Mudi Driver Fee	34.630	24.484	10.146	41,44%
Sewa Kendaraan Vehicles Rental	34.318	35.332	(1.014)	-2,87%
Biaya Komisi Commission	12.908	3.039	9.869	324,74%
Biaya Sewa Hub dan Staging Point Hub Rent and Staging Point	8.088	5.772	2.316	40,12%
Jasa Lelang Auction Service	5.489	12.695	(7.206)	-56,76%



Tabel Beban
Costs

Uraian Description	2020 (Rp juta) (Rp million)	2019 (Rp juta) (Rp million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Nominal (Rp juta) (Rp million)	Persentase Percentage (%)
Biaya Seragam Uniform	2.442	3.149	(707)	-22,45%
Biaya Peralatan Hub dan Staging Point Hub Equipment and Staging Point	1.995	2.267	(272)	-12,00%
Transportasi dan Parkir Transportation and Parking	1.059	9.674	(8.615)	-89,05%
Lain-lain Others	15.219	28.279	(13.060)	-46,18%
Total	2.247.249	1.589.737	657.512	41,36%

Per 31 Desember 2020, jumlah beban pokok pendapatan tercatat sebesar Rp2.247,25 miliar, mengalami peningkatan Rp657,51 miliar atau sebesar 41,36%, dibanding tahun 2019 sebesar Rp1.589,74 miliar. Hal ini sebagian besar disebabkan oleh kenaikan gaji dan tunjangan dari Rp366,08 miliar di tahun 2019 meningkat menjadi Rp608,55 miliar di tahun 2020. Peningkatan ini sebagian besar berasal dari jasa pengiriman sehubungan dengan peningkatan jumlah kurir dari 2.301 kurir di tahun 2019 meningkat menjadi 4.870 kurir pada tahun 2020.

Peningkatan beban pokok pendapatan juga disebabkan oleh adanya kenaikan biaya penyelenggaraan jasa sehubungan dengan meningkatnya jasa pengiriman dari Rp11,75 miliar di tahun 2019 menjadi Rp262,02 miliar di tahun 2020. Biaya ekspedisi juru mudi – logistik juga memberikan kontribusi atas peningkatan beban pokok pendapatan, yang mengalami kenaikan dari Rp43,36 miliar di tahun 2019 menjadi Rp115,91 miliar di tahun 2020. Peningkatan ini sebagian besar berasal dari segmen jasa pengiriman.

Meningkatnya beban penyusutan dari Rp499,82 miliar di tahun 2019 menjadi Rp555,77 miliar di tahun 2020 juga berkontribusi terhadap peningkatan beban pokok pendapatan. Peningkatan beban penyusutan ini sejalan dengan meningkatnya jumlah unit kendaraan dari 25.964 unit di tahun 2019 menjadi 26.278 unit pada tahun 2020.

Laba Bruto

Per 31 Desember 2020, laba bruto Perusahaan tercatat sebesar Rp790,11 miliar, mengalami peningkatan Rp45,62 miliar atau sebesar 6,13%, dibanding tahun 2019 sebesar Rp744,49 miliar. Hal ini disebabkan oleh terjadi peningkatan atas pendapatan jasa pengiriman dari Rp84,37 miliar di tahun 2019 menjadi Rp794,72 miliar di tahun 2020, seiring dengan peningkatan kegiatan operasional dari anak usaha jasa pengiriman. Peningkatan laba bruto Perusahaan juga disebabkan oleh meningkatnya pendapatan jasa lelang dari Rp143,19 miliar di tahun 2019 menjadi Rp177,74 miliar di tahun 2020.

Laba Operasi

Laba operasi Perusahaan di tahun 2020 tercatat mengalami penurunan Rp36,92 miliar atau sebesar 10,56%, dari Rp349,47 miliar di tahun 2019, menjadi Rp312,55 miliar. Penurunan ini

As of 31 December 2020, total cost of revenue was recorded at Rp2,247.25 billion, increased by Rp657.51 billion or 41.36% compared to 2019 of Rp1,589.74 billion. This was caused by an increase in salaries and benefits from Rp366.08 billion in 2019 to Rp608.55 billion in 2020. This increase mostly came from freight service due to the increase in the number of couriers from 2,301 couriers in 2019 to 4,870 couriers in 2020.

The increase in cost of revenue was also caused by an increase in the cost of providing services in connection with the increase in freight service from Rp11.75 billion in 2019 to Rp262.02 billion in 2020. The driver - logistics expedition fee also contributed to the increase in cost of revenue, from Rp43.36 billion in 2019 to Rp115.91 billion in 2020. This increase mostly came from the freight service segment.

An increase in depreciation expenses from Rp499.82 billion in 2019 to Rp555.77 billion in 2020 also contributed to the increase in cost of revenue. This increase in depreciation expenses was in line with the increase in the number of vehicle units from 25,964 units in 2019 to 26,278 units in 2020.

Gross Profit

As of December 31, 2020, the Company's Gross Profit was recorded at Rp790.11 billion, an increase of Rp45.62 billion or 6.13%, compared to 2019 which amounted to Rp744.49 billion. This was due to an increase in freight service revenue from Rp84.37 billion in 2019 to Rp794.72 billion in 2020, in line with the increase in operational activities of the freight service. The increased gross profit was also due to an increase in auction service revenue from Rp143.19 billion in 2019 to Rp177.74 billion in 2020.

Income from Operations

The Company's Income from Operations in 2020 was recorded to have decreased by Rp36.92 billion or 10.56%, from Rp349.47 billion in 2019 to Rp312.55 billion. This decrease



disebabkan oleh meningkatnya kerugian operasi pada entitas anak Perusahaan yang baru memulai usahanya di tahun 2019..

Laba Sebelum Pajak

Laba sebelum pajak tercatat sebesar Rp68,50 miliar di tahun 2020, mengalami penurunan Rp48,88 miliar atau sebesar 41,65%, dibanding tahun 2019 sebesar Rp117,38 miliar. Penurunan ini disebabkan oleh kegiatan operasional entitas anak Perusahaan yang baru mulai beroperasi pada Maret 2019.

Beban Pajak Neto

Beban pajak, neto tercatat mengalami penurunan Rp21,16 miliar atau sebesar 82,15%, dari Rp25,76 miliar di tahun 2019, menjadi Rp4,60 miliar di tahun 2020. Penurunan ini disebabkan oleh turunnya beban pajak kini sebesar 21,28% dan meningkatnya beban pajak tangguhan sebesar 126,52%.

Laba Tahun Berjalan

Per 31 Desember 2020, Perusahaan membukukan laba tahun berjalan sebesar Rp63,90 miliar, mengalami penurunan Rp27,72 miliar atau sebesar 30,26%, dibanding tahun 2019 sebesar Rp91,62 miliar. Hal ini sebagian besar disebabkan oleh adanya peningkatan atas beban keuangan dari Rp244.12 miliar di tahun 2019 menjadi Rp253,55 miliar di tahun 2020, sehubungan adanya pengakuan beban bunga liabilitas sewa sehubungan dengan penerapan PSAK 73 atas sewa sebesar Rp2,81 miliar di tahun 2020. Selain itu, kenaikan beban bunga juga disebabkan adanya peningkatan dari jumlah pinjaman bank dari Rp2.769,96 miliar di tahun 2019 menjadi Rp2.811,56 miliar di tahun 2020.

Penghasilan Komprehensif Lainnya

Penghasilan Komprehensif Lainnya tercatat mengalami peningkatan Rp11,33 miliar atau sebesar 230,00%, dari minus Rp4,93 miliar di tahun 2019, menjadi Rp6,40 miliar di tahun 2020. Hal ini sebagian besar disebabkan oleh selain adanya penambahan karyawan juga timbul dari penurunan tingkat suku bunga dari 7,93% pada tahun 2019 menjadi 6,88% di tahun 2020. Penurunan rata-rata kenaikan gaji dari 9% di tahun 2019 menjadi 8% pada tahun 2020 juga memberikan kontribusi atas peningkatan dari pos yang tidak akan direklasifikasi ke penghasilan atau laba rugi ini.

Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan

Per 31 Desember 2020, Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan tercatat mengalami penurunan Rp16,39 miliar atau sebesar 18,90%, dari Rp86,69 miliar di tahun 2019, menjadi Rp70,30 miliar di tahun 2020. Hal ini sebagian besar disebabkan oleh adanya penurunan dari pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi dari minus Rp4,93 miliar di tahun 2019 menjadi Rp6,40 miliar di tahun 2020. Penurunan ini selain disebabkan oleh adanya penambahan karyawan juga timbul dari penurunan tingkat suku bunga dari 7,93% pada tahun 2019 menjadi 6,88% di tahun 2020. Penurunan rata-rata kenaikan gaji dari 9% di tahun 2019 menjadi 8% pada tahun 2020 juga memberikan kontribusi atas penurunan dari pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi ini.

was due to an increase in loss from operations of subsidiary which just commenced the business in 2019.....

Income before Tax

In 2020, Income before Tax was recorded at Rp68.50 billion in 2020, a decrease of Rp48.88 billion or 41.65%, compared to 2019 amounting to Rp117.38 billion. This decrease was due to the operational activities of subsidiary which just started to operate in March 2019.

Net Tax Expenses

Tax expenses were recorded to have decreased by Rp21.16 billion or 82.15%, from Rp25.76 billion in 2019 to Rp4.60 billion in 2020. This decrease was due to a decrease in current tax expenses by 21.28% and an increase in deferred tax expenses by 126.52%.

Income for the Year

As of December 31, 2020, the Company recorded an Income for the Year of Rp63.90 billion, decreased by Rp27.72 billion or 30.26%, compared to 2019 of Rp91.62 billion. This was caused by an increase in financial expenses from Rp244.12 billion in 2019 to Rp253.55 billion in 2020, in connection with the recognition of lease liability interest expense due to the adoption of PSAK 73 on leases amounting to Rp2.81 billion in 2020. In addition, an increase in interest expenses was also due to an increase in the amount of bank loans from Rp2,769.96 billion in 2019 to Rp2,811.56 billion in 2020.

Other Comprehensive Income

Other Comprehensive Income recorded an increase of Rp11.33 billion or 230.00%, from minus Rp4.93 billion in 2019, to Rp6.40 billion in 2020. This was driven by the increased number of employees and decreased interest rate from 7.93% in 2019 to 6.88% in 2020. The decline of average salary increase from 9% in 2019 to 8% in 2020 also contributed to the increase of this item that will not be reclassified to income or profit or loss.

Comprehensive Income for the Year

As of December 31, 2020, Comprehensive Income for the Year was recorded to have decreased by Rp16.39 billion or 18.90%, from Rp86.69 billion in 2019 to Rp70.30 billion in 2020. This was caused by decrease in items that will not be reclassified to profit or loss from minus Rp4.93 billion in 2019 to Rp6.40 billion in 2020. This decrease was not only due to the addition of employees but also due to a decrease in interest rate from 7.93% in 2019 to 6.88% in 2020. The decline in average salary increase from 9% in 2019 to 8% in 2020 also contributed to the decrease of this item that will not be reclassified to profit or loss.



LAPORAN ARUS KAS

Per 31 Desember 2020, Posisi Kas dan Setara Kas Perusahaan tercatat sebesar Rp191,82 miliar, mengalami penurunan Rp62,74 miliar atau sebesar 24,65%, dibanding tahun 2019 sebesar Rp254,56 miliar. Hal ini lebih disebabkan oleh penurunan neto kas dan setara kas sebesar 332,52%.

STATEMENT OF CASH FLOWS

As of December 31, 2020, the Company's Cash and Cash Equivalents were recorded at Rp191.82 billion, experiencing a decrease of Rp62.74 billion or 24.65%, compared to 2019 of Rp254.56 billion. This was mainly due to the 332.52% decrease in net cash and cash equivalents.

Tabel Arus Kas Perusahaan Tahun 2019-2020
Company Cash Flows 2019-2020

Arus Kas Cash Flow	2020 (Rp juta) (Rp million)	2019 (Rp juta) (Rp million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Nominal (Rp juta) (Rp million)	Persentase Percentage (%)
Arus Kas dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi Cash Flows from (Used in) Operating Activities	301.020	(147.676)	448.696	303,84%
Arus Kas dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi Cash Flows from (Used in) Investing Activities	(140.938)	(147.617)	(6.679)	-4,52%
Arus Kas dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan Cash Flows from (Used in) Financing Activities	(223.538)	323.324	(546.862)	-169,14%
Pengaruh Penjabaran Kurs Mata Uang Asing atas Kas dan Setara Kas Effect Arising from Translation of Foreign Exchange Rate on Cash and Cash Equivalents	717	(1.049)	1.766	68,35%
Kenaikan (Penurunan) Neto Kas dan Setara Kas Net Increase in Cash and Cash Equivalents	(62.739)	26.982	(89.721)	-332,52%
Kas dan Setara Kas Awal Tahun Cash and Cash Equivalents at Beginning of the Year	254.557	227.576	26.981	11,76%
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun Cash and Cash Equivalents at End of the Year	191.818	254.557	(62.739)	-24,65%

Arus Kas dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi

Di tahun 2020, Perusahaan mencatatkan Kas Neto dari Aktivitas Operasi sebesar Rp301,02 miliar, mengalami peningkatan Rp448,70 miliar atau 303,84% dibanding tahun sebelumnya yang digunakan untuk aktivitas operasi sebesar Rp147,68 miliar. Hal ini sebagian besar disebabkan oleh arus kas yang diperoleh dari aktivitas operasi mengalami peningkatan sebesar Rp677,90 miliar atau 29,82% dari Rp2.273,31 miliar pada tahun 2019 menjadi Rp2.951,21 miliar di tahun 2020. Sementara arus kas yang digunakan untuk aktivitas operasi mengalami kenaikannya hanya sebesar Rp229,20 miliar atau 9,47%. Kenaikan ini sebagian besar berasal dari kenaikan penerimaan dari pelanggan sebesar Rp700,01 miliar atau naik 37,96%.

Cash Flows from (Used in) Operating Activities

In 2020, the Company booked Net Cash from Operating Activities of Rp301.02 billion, an increase of Rp448.70 billion or 303.84% compared to the previous year which was used in operating activities of Rp147.68 billion. This was due to the increase in cash flow obtained from operating activities by Rp677.90 billion or 29.82% from Rp2,273.31 billion in 2019 to Rp2,951.21 billion in 2020. Meanwhile cash flows used in operating activities increased by only Rp.229.20 billion or 9.47%. This increase was mostly derived from a Rp700.01 billion or 37.96% increase in revenue from customers.

Arus Kas dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi

Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi tercatat mengalami penurunan Rp6,68 miliar atau sebesar 4,52%, dari Rp147,62 miliar di tahun 2019, menjadi Rp140,94 miliar di tahun 2020. Hal ini sebagian besar disebabkan oleh arus kas yang digunakan untuk aktivitas investasi mengalami penurunan sebesar Rp14.91 miliar dari Rp163.53 miliar di tahun 2019 menjadi Rp148,62 miliar pada tahun 2020, sedangkan arus kas yang diperoleh dari aktivitas investasi mengalami penurunan sebesar Rp8,23 miliar atau 51,71%.

Cash Flows from (Used in) Investing Activities

Net Cash Used in Investing Activities has recorded a decrease of Rp6.68 billion or 4.52%, from Rp147.62 billion in 2019 to Rp140.94 billion in 2020. This was due to the decrease in cash flows used in investing activities by Rp14.91 billion, from Rp163.53 billion in 2019 to Rp148.62 billion in 2020, while cash flows obtained from investing activities decreased by Rp8.23 billion or 51.71%.

Arus Kas dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan

Di tahun 2020, Perusahaan mencatatkan Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan sebesar Rp223,54 miliar, mengalami penurunan Rp546,86 miliar atau 169,14% dibanding tahun

Cash Flows from (Used in) Financing Activities

In 2020, the Company recorded Net Cash Used in Financing Activities of Rp223.54 billion, a decrease of Rp546.86 billion or 169.14% compared to the previous year which was obtained



sebelumnya yang diperoleh dari aktivitas pendanaan sebesar Rp323,32 miliar. Hal ini sebagian besar disebabkan oleh arus kas yang diperoleh dari aktivitas pendanaan mengalami penurunan sebesar Rp452,38 miliar atau 36,34% sedangkan arus kas yang digunakan untuk aktivitas pendanaan mengalami kenaikan sebesar Rp94,49 miliar atau 10,25%.

Kenaikan (Penurunan) Neto Kas dan Setara Kas

Dengan akumulasi pada arus kas dari aktivitas operasi, arus kas dari aktivitas investasi, serta arus kas dari aktivitas pendanaan seperti yang telah diuraikan di atas, kas dan setara kas di sepanjang tahun 2020 mengalami penurunan sebesar Rp89,72 miliar atau sebesar 332,52% dari Rp26,98 miliar di tahun 2019 menjadi minus Rp62,74 miliar di tahun 2020. Penurunan tersebut lebih dikarenakan menurunnya arus kas yang diperoleh dari aktivitas pendanaan di tahun 2020.

from financing activities of Rp323.32 billion. This was due to the decrease in cash flows obtained from financing activities by Rp452.38 billion or 36.34%, while cash flows used in financing activities increased by Rp94.49 billion or 10.25%.

Net Increase (Decrease) in Cash and Cash equivalents at End of the Year

With the accumulation of cash flows from operating activities, cash flows from investing activities, and cash flows from financing activities as described above, cash and cash equivalents throughout 2020 decreased by Rp89.72 billion or 332.52% of the total Rp26.98 billion in 2019 to minus Rp62.74 billion in 2020. The decrease was due to the decrease in cash flows obtained from financing activities in 2020.



KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG DAN TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG

ABILITY TO PAY DEBTS AND RECEIVABLE COLLECTIBILITY

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG

Kemampuan Perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang melalui beberapa rasio antara lain rasio likuiditas dan rasio solvabilitas. Perusahaan melakukan pengelolaan risiko likuiditas dengan menjaga kecukupan saldo kas dan setara kas, serta terus-menerus memantau perkiraan, arus kas aktual, mencocokkan profil jatuh tempo aset, kewajiban keuangan, dan memanfaatkan fasilitas kredit dari bank. Perusahaan juga berupaya untuk mempertahankan kemampuannya dalam mencari sumber pendanaan dengan biaya yang rendah.

Dalam mengukur kemampuan Perusahaan untuk membayar utang, Perusahaan melakukan evaluasi melalui rasio likuiditas, rasio profitabilitas, rasio solvabilitas dan rasio aktivitas.

Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas digunakan untuk mengukur kemampuan Perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek dengan perbandingan antara jumlah aktiva lancar dengan utang lancar. Sumber likuiditas utama Perusahaan hingga tahun 2020 dihasilkan dari kegiatan operasional Perusahaan yang dapat dilihat dari arus kas bersih dari aktivitas operasional Perusahaan yang positif setiap tahun.

Tabel Rasio Likuiditas Perusahaan Tahun 2019-2020
Company Liquidity Ratio 2019-2020

Uraian Description	2020	2019	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Selisih Difference	Persentase Percentage (%)
Rasio Kas (%) Cash Ratio	13,35	20,52	(7,17)	-34,94%
Rasio Lancar (%) Current Ratio	43,68	52,61	(8,93)	-16,97%

Per 31 Desember 2020, rasio kas yang dihitung berdasarkan perbandingan antara kas dan setara kas dengan liabilitas lancar atau liabilitas jangka pendek, tercatat sebesar 13,35%, mengalami penurunan 34,94% dibanding tahun 2019 yang tercatat sebesar 20,52%. Sementara rasio lancar yang dihitung berdasarkan perbandingan antara aset lancar dengan liabilitas lancar atau liabilitas jangka pendek mengalami penurunan 16,97%, dari 52,61% di tahun 2019 menjadi 43,68% di tahun 2020.

Sumber utama likuiditas Perusahaan berasal dari kas dan piutang usaha, sedangkan sumber eksternal Perusahaan berasal dari pinjaman dari perbankan. Dengan mempertimbangkan sumber daya keuangan yang tersedia bagi Perusahaan, termasuk kas yang dihasilkan dari aktivitas operasi, fasilitas bank dan dana hasil penawaran umum, Perusahaan berkeyakinan bahwa Perusahaan masih memiliki likuiditas yang mencukupi untuk keperluan operasi dan membayar utang. Tidak ada kecenderungan yang diketahui, permintaan, perikatan atau komitmen, kejadian dan/atau ketidakpastian yang mungkin mengakibatkan terjadinya peningkatan atau penurunan yang material terhadap likuiditas Perusahaan.

ABILITY TO PAY DEBTS

The Company's ability to meet all of its obligations, both short and long term is through several ratios, including liquidity ratio and solvency ratio. The Company manages liquidity risks by maintaining adequate cash and cash equivalents, as well as continuously monitoring forecasts, actual cash flows, matching the maturity profiles of assets, financial liabilities, and utilizing bank credit facilities. The Company also strives to maintain its ability to seek for low-cost sources of funding.

In measuring its ability to pay debts, the Company evaluates it through liquidity ratio, profitability ratios solvency ratio and activity ratio.

Liquidity Ratio

The liquidity ratio is used to measure the Company's ability to meet short-term liabilities by comparing total current assets with current liabilities. The main source of liquidity for the Company until 2020 was generated from the Company's operational activities which can be seen from the net cash flows from operating activities which is positive every year.

As of December 31, 2020, the cash ratio calculated based on the comparison between cash and cash equivalents to current or short-term liabilities was recorded at 13.35%, a decrease of 34.94% compared to 2019 at 20.52%. Meanwhile, the current ratio calculated based on the comparison between current assets and current liabilities or short-term liabilities decreased by 16.97%, from 52.61% in 2019 to 43.68% in 2020.

The main source of the Company's liquidity comes from cash and trade receivables, while the Company's external sources come from bank loans. Taking into account the financial resources available to the Company, including cash obtained from operating activities, bank facilities and proceeds from public offerings, the Company believes to still has sufficient liquidity for operations and to pay debts. There are no known trends, requests, engagements or commitments, events and/or uncertainties that might result in a material increase or decrease in the Company's liquidity.



Rasio Profitabilitas

Rasio Profitabilitas menunjukkan seberapa besar laba yang berhasil dihasilkan dari pendapatan atau penjualan yang dilakukan oleh Perusahaan. Semakin tinggi nilai rasio, maka kondisi Perusahaan semakin baik serta melambangkan tingkat laba dan efisiensi Perusahaan yang tinggi.

Profitability Ratio

The Profitability Ratio shows how much profit is generated from the revenue or sales made by the Company. Higher value means better conditions of the Company, and reflects the Company's high level of profit and efficiency.

Tabel Rasio Profitabilitas Perusahaan Tahun 2019-2020
Company Profitability Ratio 2019-2020

Uraian Description	2020	2019	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Selisih Difference	Persentase Percentage (%)
Margin Operasi (%) Operating Margin	10,29	14,97	(4,68)	-31,26%
Margin Laba Bersih (%) Net Margin	2,10	3,92	(1,82)	-46,43%

Per 31 Desember 2020, margin operasi Perusahaan tercatat sebesar 10,29% mengalami penurunan 31,26% dibandingkan tahun 2019 yang sebesar 14,97%. Sementara itu, margin laba bersih ASSA di tahun 2020 sebesar 2,10%, turun 46,43% dibanding tahun 2019 yang sebesar 3,92%. Penurunan ini lebih disebabkan oleh meningkatnya kerugian operasi pada entitas anak Perusahaan yang baru memulai usahanya di tahun 2019, akibat pandemi COVID-19.

As of December 31, 2020, the Company's operating margin was recorded at 10.29%, decreased by 31.26% compared to 14.97% in 2019. Meanwhile, ASSA's net margin in 2020 was 2.10%, decreased by 46.43% compared to 3.92% in 2019. This decrease was caused by the increase in operating losses for subsidiary which started the business in 2019, due to the COVID-19 pandemic.

Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas digunakan untuk mengevaluasi kemampuan Perusahaan dalam melunasi seluruh kewajiban-kewajibannya, khususnya kewajiban jangka panjang berdasarkan perbandingan jumlah liabilitas dan ekuitas dan jumlah liabilitas dengan aset.

Solvency Ratio

The solvency ratio is used to evaluate the Company's ability to pay off all of its liabilities, especially long-term liabilities, based on the ratio of total liabilities and equity and total liabilities to assets.

Tabel Rasio Solvabilitas Perusahaan Tahun 2019-2020
Company Solvency Ratio 2019-2020

Uraian Description	2020	2019	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Selisih Difference	Persentase Percentage (%)
Solvabilitas Ekuitas (kali) Equity Solvency (times)	2,59	2,62	(0,03)	-1,15%
Solvabilitas Aset (kali) Asset Solvency (times)	0,72	0,72	0,00	0,00%

Di tahun 2020, rasio solvabilitas utang terhadap aset Perusahaan tidak mengalami perubahan dari tahun 2019, yakni tercatat sebesar 0,72 kali. Sementara itu, rasio utang terhadap ekuitas di tahun 2020 sebesar 2,59 kali, turun 1,15% dari tahun sebelumnya yang sebesar 2,62 kali. Hal ini terjadi karena di bagian utang lancar, tepatnya pada pos liabilitas kontrak mengalami penurunan sebesar 52,25%.

in 2020, the debt to asset solvency ratio of the Company remained the same as in 2019, which was recorded at 0.72 times. Meanwhile, the debt-to-equity ratio in 2020 was 2.59 times, down 1.15% from the previous year which was 2.62 times. This was caused by in current liabilities, precisely on post contract liabilities decreased by 52.25%.

Rasio Aktivitas

Rasio aktivitas digunakan untuk menilai efisiensi atau efektivitas Perusahaan dalam memanfaatkan semua sumber daya atau aset (aktiva) yang dimiliki.

Activity Ratio

The activity ratio is used to assess the efficiency or effectiveness of the Company in utilizing all its resources or assets.



Tabel Rasio Aktivitas Perusahaan Tahun 2019-2020
Company Activity Ratio 2019-2020

Uraian Description	2020	2019	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Selisih Difference	Persentase Percentage (%)
Perputaran Persediaan (hari) Inventory Turnover (days)	67,14	16,67	50,47	302,77%

Per 31 Desember 2020, perputaran persediaan Perusahaan mengalami peningkatan dari 16,67 menjadi 67,14 hari. Hal tersebut disebabkan oleh meningkatnya jumlah kendaraan bekas yang tersedia untuk dijual pada akhir periode tahun 2020.

As of December 31, 2020, the Company's inventory turnover had increased from 16.67 to 67.14 day. This was caused by the increasing number of used vehicles available for sale at the end of the year 2020.

TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG

Tingkat kolektibilitas piutang Perusahaan digunakan untuk menggambarkan kemampuan Perusahaan untuk meminimalisir terjadinya piutang macet. Melalui evaluasi atas tingkat kolektibilitas piutang yang dijalankan, Perusahaan dapat menjadi lebih selektif dalam memilih konsumen, perjanjian jual beli, jasa dan produk lain, serta melakukan tinjauan data historis atas piutang.

Di tahun 2020, tingkat kolektibilitas piutang Perusahaan tercatat sebesar 40,6 hari, sementara di tahun 2019 tercatat sebesar 46,8 hari. Hal tersebut memperlihatkan bahwa tingkat kolektibilitas Perusahaan di tahun 2020 lebih baik dibanding tahun 2019

RECEIVABLE COLLECTIBILITY RATE

The receivable collectability rate is used to describe the Company's ability to minimize the occurrence of bad debts. By evaluating the receivable collectability rate, the Company can be more selective in choosing consumers, sales and purchase agreements, services and other products, as well as reviewing historical data on receivables.

In 2020, the Company's receivable collectability rate was recorded at 40.6 days, while it was recorded at 46.8 days in 2019. This shows that the Company's collectability rate was better in 2020 compared to 2019.

Tabel Kolektibilitas Piutang Perusahaan Tahun 2019-2020
Company Receivable Collectability 2019-2020

Uraian Description	2020	2019
Kolektibilitas Piutang (hari) Receivable Collectability (days)	40,6	46,8



STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR MODAL

CAPITAL STRUCTURE AND MANAGEMENT POLICY ON CAPITAL STRUCTURE

Kebijakan Manajemen Perusahaan atas Struktur Modal

Tujuan utama dalam pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat guna mendukung usaha dan memaksimalkan nilai tambah bagi pemegang saham. Selain itu, Perusahaan juga patuh terhadap peraturan dan perundang-undangan untuk mengkontribusikan 20% modal saham ditempatkan dan disetor penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Keputusan terhadap UUPT tanggal 16 Agustus 2007 dibahas dalam RUPS terlebih dahulu.

Perusahaan mengelola struktur modal dan menyesuaikannya dengan perubahan kondisi ekonomi serta pembayaran dividen kepada pemegang saham terlebih dahulu atau dengan menerbitkan saham baru. Kebijakan manajemen dalam mengelola struktur modal adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar. Di tahun 2020, tidak terdapat perubahan atas tujuan maupun proses selama tahun yang berakhir pada tahun 2020 dan 2019.

Dasar Pemilihan Struktur Modal

Kebijakan struktur modal yang diterapkan oleh Perusahaan bertujuan untuk melakukan pengelolaan permodalan adalah untuk mempertahankan basis modal yang kuat sehingga dapat menjaga kepercayaan investor, kreditur dan pasar dan untuk mempertahankan pengembangan bisnis ASSA di masa depan.

Rincian Struktur Modal Perusahaan

Struktur modal merupakan jumlah modal jangka panjang yang diperoleh dari hasil perimbangan atau perbandingan antara liabilitas dan ekuitas Perusahaan. Melalui struktur modal yang optimal, Perusahaan meyakini hal tersebut dapat memaksimalkan nilai Perusahaan.

Company Management Policy on Capital Structure

The main objective of the Company's capital management is to ensure the maintenance of a sound capital ratio in order to support the business and maximize added value for shareholders. In addition, the Company also complies with laws and regulations to contribute 20% of the issued and fully paid share capital into reserve funds that may not be distributed. The decision regarding the Limited Liability Company Law dated August 16, 2007 was prior discussed in the GMS.

The Company manages its capital structure and adjusts to changes in economic conditions as well as dividend payments to shareholders in advance or by issuing new shares. The management's policy in managing the capital structure is to maintain a sound capital structure to secure access to financing at a reasonable cost. In 2020, there were no changes to the objectives or processes during the years ended 2020 and 2019.

Basis for Capital Structure Selection

The capital structure policy applied by the Company is aimed at managing capital to maintain a strong capital foundation so as to maintain the confidence of investors, creditors and the market and to safeguard ASSA's business development in the future.

Details of the Company's Capital Structure

Capital structure is the amount of long-term capital obtained from a balance or comparison between liabilities and equity of the Company. The Company believes that an optimal capital structure will maximize the Company's value.

Struktur Modal Perusahaan dan Perubahannya
Company Capital Structure and the Changes

Uraian Description	2020		2019	
	Jumlah Amount (Rp)	Komposisi Composition (%)	Jumlah (Rp juta) Amount (Rp million)	Komposisi Composition (%)
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	1.436.932	27,79%	1.240.238	25,58%
Liabilitas Jangka Panjang Non-Current Liabilities	2.294.643	44,38%	2.270.834	46,83%
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	3.731.575	72,16%	3.511.071	72,40%
Ekuitas Equity	1.439.320	27,84%	1.338.152	27,60%
Total Liabilitas dan Ekuitas Total Liabilities and Equity	5.170.895	100,00%	4.849.224	100,00%



Komposisi Struktur Modal 2019-2020 Capital Structure Composition 2019-2020



Per 31 Desember 2020, komposisi liabilitas jangka pendek terhadap jumlah liabilitas dan ekuitas adalah sebesar 27,79% mengalami kenaikan dibanding tahun 2019 yang sebesar 25,58%. Sementara komposisi liabilitas jangka panjang terhadap jumlah liabilitas dan ekuitas di tahun 2020 adalah sebesar 44,38% mengalami penurunan dibanding tahun 2019 yang sebesar 46,83%. Sementara komposisi ekuitas terhadap jumlah liabilitas dan ekuitas di tahun 2020 adalah sebesar 27,84% mengalami peningkatan dibanding tahun 2019 yang sebesar 27,60%.

As of December 31, 2020, the composition of current liabilities to total liabilities and equity was 27.79%, experienced an increase compared to 2019 which was 25.58%. Meanwhile, the composition of non-current liabilities to total liabilities and equity in 2020 was 44.38%, experienced a decrease compared to 2019 which was 46.83%. Meanwhile, the composition of equity to total liabilities and equity in 2020 was 27.84%, experienced an increase compared to 2019 which was 27.60%.



IKATAN YANG MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

MATERIAL COMMITMENTS FOR CAPITAL GOODS INVESTMENT

Pada tahun 2020, Perusahaan tidak memiliki ikatan yang bersifat material dengan pihak manapun terkait pembelian barang modal namun belum terealisasi, maupun transaksi pembelian barang modal dalam mata uang asing.

In 2020, the Company did not have material commitments with any parties related to investment in capital goods and not yet realized, or transactions of capital goods purchase in foreign currency.

REALISASI INVESTASI BARANG MODAL

REALIZATION OF CAPITAL GOODS INVESTMENT

Dalam menjalankan dan mengembangkan usaha, Perusahaan meyakini bahwa investasi merupakan salah satu hal yang sangat penting untuk dilakukan untuk kemajuan Perusahaan. Melalui Investasi Barang Modal (*Capital Expenditure*) yang merupakan aktivitas pengeluaran dana untuk membeli sejumlah aset atau investasi, diharapkan dapat memberi nilai manfaat yang optimal bagi Perusahaan di masa depan.

In running and developing its business, the Company believes that investment is one of the important actions need to be made for the advancement of the Company. Investing in capital goods (*Capital Expenditure*), which is an activity of spending funds to buy a number of assets or investments, is expected to provide optimal benefit value for the Company in the future.

Pada tahun 2020, investasi barang modal Perusahaan telah teralisasi sebesar Rp4.059,87 billion Berikut jenis dan nilai investasi barang modal yang dilakukan Perusahaan di tahun 2020

In 2020, the Company's investment in capital goods was realized at Rp4,059.87 billion The following are the types and value of capital goods investment made by the the Company in 2020

Tabel Investasi Barang Modal Perusahaan Tahun 2019-2020
Company Capital Goods Investment 2019-2020

Jenis Investasi Investment Type	Nilai Investasi (Rp) Investment Value	
	2020	2019
Tanah Land	363.025.850.746	354.973.196.638
Bangunan Bangunan	108.502.206.519	115.417.204.850
Pengembangan prasarana Facility Development	11.883.847.496	13.705.276.934
Kendaraan sewa Rental Vehicles	3.502.280.435.369	3.356.415.020.083
Kendaraan inventaris Inventory Vehicles	128.863.970	188.749.076
Peralatan komputer Computer Equipment	24.852.004.628	15.059.624.715
Peralatan bengkel Workshop Equipment	307.759.690	426.918.651
Peralatan kantor Office Equipment	48.869.207.106	37.214.152.238
Peralatan kendaraan listrik Electric Vehicle Equipment	21.592.910	29.242.910
Aset dalam penyelesaian Constructio in Progress	-	528.000.000
Jumlah Total	4.059.871.768.434	3.893.957.386.095



INFORMASI MATERIAL MENGENAI INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, PENGGABUNGAN USAHA, AKUISISI, DAN/ATAU RESTRUKTURISASI UTANG/MODAL

MATERIAL INFORMATION ON INVESTMENT, EXPANSION, DIVESTMENT, MERGER, ACQUISITION, AND/OR DEBT/CAPITAL RESTRUCTURING

Informasi Material Mengenai Investasi

Pada tahun 2020, Perusahaan tidak melakukan aktivitas investasi, sehingga tidak terdapat informasi material mengenai investasi serta tujuan dan nilai transaksi.

Informasi Material Mengenai Ekspansi

Pada tahun 2020, Perusahaan tidak melakukan aktivitas investasi, sehingga tidak terdapat informasi material mengenai investasi serta tujuan dan nilai transaksi.

Informasi Material Mengenai Divestasi

Pada tahun 2020, Perusahaan tidak melakukan aktivitas divestasi, sehingga tidak terdapat informasi material mengenai divestasi serta tujuan dan nilai transaksi.

Informasi Material Mengenai Penggabungan Usaha

Pada tahun 2020, Perusahaan tidak melakukan aktivitas penggabungan usaha, sehingga tidak terdapat informasi material mengenai penggabungan usaha serta tujuan dan nilai transaksi.

Informasi Material Mengenai Akuisisi

Pada tahun 2020, Perusahaan tidak melakukan aktivitas akuisisi, sehingga tidak terdapat informasi material mengenai akuisisi serta tujuan dan nilai transaksi.

Informasi Material Mengenai Restrukturisasi Utang/Modal

Pada tahun 2020, Perusahaan tidak melakukan aktivitas investasi, sehingga tidak terdapat informasi material mengenai investasi serta tujuan dan nilai transaksi.

Material Information on Investment

In 2020, the Company did not carry out any investment activities, so there is no material information regarding investment as well as the purpose and value of the transaction.

Material Information on Expansion

In 2020, the Company did not carry out any investment activities, so there is no material information regarding investment as well as the purpose and value of the transaction.

Material Information on Divestment

In 2020, the Company did not carry out any divestment activities, so there is no material information regarding divestment as well as the purpose and value of the transaction.

Material Information on Merger

In 2020, the Company did not carry out any merger activities, so there is no material information regarding merger as well as the purpose and value of the transaction.

Material Information on Acquisition

In 2020, the Company did not carry out any acquisition activities, so there is no material information regarding acquisition as well as the purpose and value of the transaction.

Material Information on Debt/Capital Restructuring

In 2020, the Company did not carry out any investment activities, so there is no material information regarding investment as well as the purpose and value of the transaction.



PERBANDINGAN ANTARA TARGET DAN REALISASI SERTA PROYEKSI SATU TAHUN KE DEPAN

COMPARISON BETWEEN TARGETS AND REALIZATION AND NEXT YEAR'S PROJECTION

Pencapaian Target dan Realisasi

Pada setiap awal tahun buku, Perusahaan menetapkan target yang hendak dicapai pada tahun buku, khususnya untuk kinerja operasional dan finansial utama. Namun demikian, dalam perjalanannya Perusahaan melakukan review terhadap target yang ditetapkan sesuai dengan perkembangan kondisi internal dan eksternal Perusahaan.

Adapun ikhtisar pencapaian kinerja Perusahaan berupa realisasi terhadap target di tahun 2020 sebagai berikut.

Target Achievement and Realization

At the beginning of each fiscal year, the Company sets targets to be achieved in the financial year, particularly for major operational and financial performance. However, along the way, the Company has reviewed the targets set in accordance with developments in its internal and external conditions.

The summary of the Company's performance achievements in the form of realization of 2020 targets is as follows.

Tabel Pencapaian Target Kinerja Keuangan Tahun 2020
Achievement of Financial Performance Targets 2020

Uraian Description	Realisasi 2020 (Rp miliar) 2020 Realization (Rp billion)	Target 2020 (Rp miliar) 2020 Target (Rp billion)	Pencapaian Realisasi terhadap Target 2020 Achievement of 2020 Realization against Targets (%)
Pendapatan Revenue	3.037	3.145	96,57%
Laba Operasi Income from Operations	313	1.023	30,60%
Laba Bersih Net Income	64	168	38,10%
Struktur Modal Capital Structure	3.734	1.685	221,60%

Proyeksi Kinerja Keuangan Tahun 2021

Efektivitas dan efisiensi dalam mengelola aset merupakan kunci pengembangan bisnis ASSA. Pemanfaatan teknologi yang dilakukan ASSA menjadi cara hidup dan menuntut untuk direspon dengan cepat, serta didorong dengan mengalokasikan sumber dana yang tepat guna. Selain itu, pengadaan sewa juga mengandalkan teknologi dalam pengadaannya, sehingga transparansi lebih dapat dikedepankan.

Adapun proyeksi kinerja keuangan dalam menjalankan operasional Perusahaan pada tahun 2021 disajikan sebagai berikut.

Financial Performance Projection in 2021

Effectiveness and efficiency in managing assets is the key to ASSA's business development. Technology utilization carried out by ASSA has become a way of life and demands to be responded quickly, and is encouraged by allocating appropriate funding sources. In addition, the rental procurement also relies on technology, so that transparency can be prioritized.

The financial performance projections in the Company's operations in 2021 is presented as follows.

Tabel Proyeksi Kinerja Keuangan Tahun 2021
Financial Performance Projection for 2021

Uraian Description	Realisasi 2020 (Rp-miliar) 2020 Realization (Rp-billion)	Target 2020 (Rp-miliar) 2020 Target (Rp- billion)	Pencapaian Realisasi Terhadap Target 2020 (%) Achievement of Realization Against 2020 Target (%)	Proyeksi 2021 (Rp-miliar) 2021 Projection (Rp-billion)	Proyeksi 2021 Terhadap Realisasi 2020 (%) 2021 Projection Against 2020 Realization (%)	Proyeksi 2021 Terhadap Target 2020 (%) 2021 Projection Against 2020 Target (%)
	1	2	(1:2)	3	(3:1)	(3:2)
Pendapatan Revenue	3.037	3.145	96,57%	4.714	155,22%	149,89%
Laba Operasi Income from Operations	313	1.023	30,60%	427	136,42%	41,74%
Laba Bersih Net Profit	64	168	38,10%	170	265,63%	101,19%
Struktur Modal Capital Structure	1.439	1.685	85,40%	1.734	120,50%	102,91%



Pendapatan

Total Pendapatan yang diproyeksikan untuk tahun 2021 adalah sebesar Rp4.714 miliar, naik Rp1.677 miliar atau 149,89% dibandingkan tahun 2020. Hal ini dikarenakan adanya prediksi peningkatan terhadap Perusahaan dari segmen ekspres dengan proyeksi pendapatan sebesar Rp2.418 miliar atau 51,00% dari proyeksi tahun 2020. Proyeksi tersebut disebabkan meningkatnya industri ekspres seiring dengan peningkatan tren terhadap jual beli secara daring melalui *e-commerce*.

Laba Operasi

Posisi Laba Operasi per 31 Desember 2021 diproyeksikan mencapai Rp427 miliar atau naik sebesar 41,74% dibandingkan proyeksi tahun 2020. Hal ini lebih disebabkan oleh proyeksi terhadap peningkatan operasi dari segmen ekspres.

Laba Bersih

Posisi Laba Bersih Perusahaan pada tahun 2021 diproyeksikan sebesar Rp170 miliar atau mengalami peningkatan 101,19% dibanding proyeksi tahun 2020. Hal tersebut disebabkan karena adanya proyeksi laba segmen ekspres sebesar Rp5 miliar akibat adanya peningkatan kapasitas operasi.

Revenue

Total revenue that is projected for 2021 is Rp4,714 billion, an increase of Rp1,677 billion or 149.89% compared to 2020. This is due to a prediction of an increase in the Company from the express segment with projected revenue of Rp2,418 billion or 51.00% of the 2020 projection. This projection is driven by the increase in the express industry in line with the increasing trend towards online buying and selling through e-commerce.

Income from Operations

Income from Operations as of December 31, 2021 is projected to reach Rp427 billion or an increase of 41.74% compared to the 2020 projection. This is due more to the projection of increased operations of the express segment.

Net Profit

The Company's Net Profit in 2021 is projected at Rp170 billion or an increase of 101.19% compared to the 2020 projection. This is due to the projected profit for the express segment of Rp5 billion due to an increase in operating capacity.



INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

MATERIAL INFORMATION AND FACTS SUBSEQUENT TO THE DATE OF ACCOUNTANT'S REPORT

Pada 2020, tidak terdapat kejadian penting yang mempunyai dampak cukup material terhadap keadaan keuangan dan hasil usaha Perseroan dan Perusahaan Anaknya yang terjadi setelah tanggal laporan auditor independen tertanggal 21 April 2021 sampai dengan tanggal efektifnya Pernyataan Pendaftaran atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan Perusahaan Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja ("KAP PSS") berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"), dan ditandatangani oleh Ratnawati Setiadi dan Hermawan Setiadi yang masing-masing menyatakan opini tanpa modifikasi dan berisi paragraf hal-hal lain yang menyatakan tujuan diterbitkannya laporan auditor independen tersebut.

In 2020, there were no significant events that had a material impact on the financial conditions and operational outcome of the Company and its Subsidiaries subsequent to the date of independent auditor's report on April 21, 2021 until the effective date of the Registration Statement for the Consolidated Financial Statements of the Company and Subsidiaries for the year ended on December 31, 2020 and December 31, 2019 which have been audited by Public Accountant Firm Purwantono, Sungkoro & Surja ("KAP PSS") based on the Audit Standards established by the Indonesian Institute of Public Accountants ("IAPI"), and signed by Ratnawati Setiadi and Hermawan Setiadi, each of which expressed unmodified opinion and contains other paragraphs that state the purpose of the issuance of independent auditor's report.

PENINGKATAN ATAU PENURUNAN YANG MATERIAL DARI PENJUALAN ATAU PENDAPATAN

MATERIAL INCREASE OR DECREASE FROM SALES OR REVENUE

Perusahaan tidak memiliki dampak terkait peningkatan atau penurunan yang material dari penjualan atau pendapatan di tahun 2020, dengan demikian tidak terdapat informasi mengenai peningkatan atau penurunan yang material dari penjualan atau pendapatan dalam Laporan Tahunan ini.

The Company has no impact related to material increase or decrease in sales or revenue in 2020, thus there is no information regarding material increase or decrease in sales or revenue in this Annual Report.

DAMPAK PERUBAHAN HARGA TERHADAP PENDAPATAN

IMPACT OF PRICE CHANGES ON REVENUE

Perubahan yang terjadi seperti kenaikan atas harga kendaraan, biaya gaji karyawan khusus untuk juru mudi dan kurir serta kenaikan biaya lain di biaya pokok pendapatan atau biaya produksi tidak berdampak signifikan atas laba operasi Perusahaan selama 2 (dua) tahun terakhir. Hal ini disebabkan karena pendapatan yang diperoleh Perusahaan senantiasa disesuaikan mengikuti perubahan harga yang terjadi pada biaya produksi.

Changes that have occurred, such as increases in vehicle prices, special employee salary costs for drivers and couriers as well as increases in other costs in the cost of revenue or production costs have not had a significant impact on the Company's income from operations for the last 2 (two) years. This is because the income earned by the Company is always adjusted according to price changes that occur in production costs.



PROSPEK USAHA BUSINESS OUTLOOK

Tahun 2020 menjadi tahun yang penuh tantangan bagi perekonomian global maupun nasional akibat kondisi pandemi Covid-19. Dana Moneter Internasional (IMF) memprediksi pertumbuhan ekonomi global berkontraksi 4,4% year-on-year (yoy) hingga akhir tahun 2020 atau menjadi kondisi terburuk bagi ekonomi dunia dalam 50 tahun terakhir.

Meski demikian, adanya kehadiran vaksin Covid-19 meningkatkan optimisme bagi masyarakat dunia sehingga berhasil mendongkrak kondisi pertumbuhan ekonomi dunia pada triwulan IV-2020. Di tambah lagi, berbagai negara di dunia juga telah menemukan cara yang sesuai dengan kondisi yang terjadi agar tetap dapat mempertahankan kegiatan ekonomi.

Pandemi Covid-19 yang menjadi krisis ekonomi global, termasuk Indonesia turut memberikan dampak yang cukup signifikan bagi industri secara umum. Badan Pusat Statistik (BPS) pertumbuhan ekonomi hingga akhir tahun 2020 berkontraksi 2,19 yoy atau lebih baik dibandingkan triwulan sebelumnya yang mengalami kontraksi sebesar 3,49% yoy.

Di sektor perdagangan mobil dan sepeda motor juga mengalami penurunan akibat lesunya daya beli masyarakat akibat pandemi Covid-19. Bappenas mencatat perdagangan mobil, sepeda motor dan reparasinya dalam mengalami kontraksi hingga 18,1% yoy pada triwulan III-2020. Untuk itu, pemerintah menerapkan kebijakan relaksasi kredit pembayaran kendaraan yang tertuang dalam Perppu No. 1 Tahun 2020 terkait relaksasi kredit sebagaimana diatur dalam POJK No. 11/POJK.03/2020 tentang Stimulus Perekonomian Nasional sebagai kebijakan mengatasi dampak Covid-19.

Sementara tahun 2021 merupakan tahun yang cukup menantang, sekaligus merupakan tahun pembuktian bagi Perusahaan khususnya ASSA Group dalam mengelola tantangan menjadi peluang. Dimana kondisi pandemi Covid-19 yang diperkirakan masih akan berlanjut di tahun 2021, berdampak terhadap perubahan *behaviour* belanja masyarakat, dan bisnis *e-commerce* diperkirakan akan menjadi mesin pertumbuhan bisnis baru di Indonesia. Terlebih, Bank Indonesia (BI) optimistis pertumbuhan nilai transaksi *e-commerce* pada 2021 akan tumbuh 33,2% menjadi Rp337 triliun, dari perkiraan nilai transaksi di 2020 yang sebesar Rp253 triliun. Hal ini menjadi peluang tersendiri bagi Perusahaan yang tengah mengembangkan bisnis jasa kurir melalui *brand* Anteraja. Dimana Anteraja telah menjadi salah satu jasa pengantaran yang terdaftar di berbagai *marketplace* Indonesia dengan memberikan tarif yang cukup kompetitif.

Sementara itu, bisnis rental juga diperkirakan masih memiliki prospek yang cukup bagus di tahun 2021, seiring dengan banyaknya perusahaan yang lebih fokus pada *core* bisnisnya diperkirakan akan lebih memilih untuk menggunakan jasa rental ketimbang berinvestasi pada kendaraan operasional. Begitupun dengan pemerintahan yang sebagian besar anggarannya banyak digunakan untuk menanggulangi pandemi sehingga mereka juga diperkirakan akan lebih memilih jasa rental ketimbang berinvestasi pada kendaraan operasional.

2020 was a year full of challenges for global and national economy due to the Covid-19 pandemic. The International Monetary Fund (IMF) predicted that global economic growth contracted by 4.4% year-on-year (yoy) until the end of 2020 or become the worst condition for the world economy in the last 50 years.

However, the presence of the Covid-19 vaccine increased optimism for the people of the world, hence boosting the growth of world economy in the fourth quarter of 2020. In addition, various countries in the world have also found suitable ways to the prevailing conditions in order to maintain economic activity.

The Covid-19 pandemic, which became a global economic crisis, including Indonesia, also had a significant impact on the industry in general. The Central Statistics Agency (BPS) revealed that the economic growth until the end of 2020 contracted 2.19 yoy or better than the previous quarter which experienced a contraction of 3.49% yoy.

The car and motorcycle trade sector has also experienced a decline due to sluggish purchasing power due to the Covid-19 pandemic. Bappenas noted that the trade in cars, motorcycles and their reparations contracted by 18.1% yoy in the third quarter of 2020. For this reason, the government applied a policy of relaxation of vehicle payment credits as stipulated in Perppu No. 1 of 2020 related to credit relaxation as regulated in POJK No. 11/POJK.03/2020 concerning National Economic Stimulus as a policy to overcome the impact of Covid-19.

2021 is a year that is quite challenging and also a year of proof for the Company, especially ASSA Group, in managing challenges into opportunities. The Covid-19 pandemic, which is expected to continue in 2021, has an impact on changes in people's spending behavior, and the *e-commerce* business is expected to become a new engine of business growth in Indonesia. Moreover, Bank Indonesia (BI) is optimistic that the growth in the value of *e-commerce* transactions in 2021 will grow 33.2% to Rp337 trillion, from the estimated transaction value in 2020 of Rp253 trillion. This is an opportunity for the Company, which is developing a courier service business through Anteraja brand. And Anteraja has become one of the delivery services listed on various Indonesian marketplaces by providing reasonably competitive rates.

Meanwhile, the rental business is also predicted to have a good outlook in 2021 due to many companies that are more focused on their core business, hence it is estimated that they will prefer to use rental services rather than investing in operational vehicles. Likewise with the government, where most of its budget is used to deal with the pandemic, they are also expected to choose rental services rather than investing in operational vehicles.



Di tahun 2021, bisnis lelang juga diperkirakan peluang yang cukup bagus, dimana pembelian terhadap mobil bekas diprediksi akan memiliki *market size* yang jauh lebih besar dibanding pembelian mobil baru. Hal ini menjadi peluang tersendiri bagi Perusahaan, yang pada tahun 2020 berhasil melakukan penggabungan JBA dan Bidwin, dan telah menjadikan new JBA sebagai perusahaan lelang mobil nomor satu, terbesar dalam dunia pelelangan otomotif di Indonesia. Sementara, ShareCar yang memanfaatkan teknologi digital juga telah mendapatkan perhatian di mata pelanggannya seiring dengan peningkatan utilisasi mobil yang disewakan. Sementara di *market place* otomotif dan perdagangan mobil bekas *online* milik Perusahaan, yakni Caroline, juga sudah mulai menunjukkan kemajuan dan pengenalan pasar yang baik di tahun 2020 sehingga pada masa PSBB masih dapat melakukan penjualan dengan volume yang cukup menggembirakan.

ASPEK PEMASARAN

MARKETING ASPECT

Di tahun 2020, Perusahaan berhasil mengalami pertumbuhan yang cukup positif seiring dengan strategi adaptif yang digunakan oleh ASSA, yakni dengan memanfaatkan transformasi digital. Dalam bisnis rental, ASSA merupakan korporasi yang cukup besar dan melayani lebih dari 1.500 korporasi dan 24.000 user yang menjadi sumber pertumbuhan bisnis ASSA. Untuk itu, Perusahaan senantiasa meningkatkan pelayanan untuk kepuasan konsumen yang salah satunya dengan memanfaatkan perkembangan teknologi digital. Selain itu, Perusahaan juga berhasil memanfaatkan perkembangan teknologi digital dengan melakukan penggabungan JBA dan Bidwin menjadi New JBA sehingga menjadikannya sebagai perusahaan lelang mobil nomor 1 dalam dunia pelelangan otomotif di Indonesia.

Melalui pemanfaatan teknologi digital, bidang usaha lain seperti ShareCar juga berhasil tumbuh positif dan mendapatkan perhatian dari pelanggan sehingga dapat meningkatkan *revenue* per *car* dan menumbuhkan utilisasi mobil yang disewakan. Selain itu, ASSA melalui entitas anak berhasil mencatatkan pertumbuhan yang tinggi melalui Anteraja yang bertumbuh sampai akhir tahun 2020 yang dibuktikan dengan meningkatnya volume pengiriman parcel menjadi rata-rata 200.000-300.000 parcel per hari pada masa pandemi Covid-19. Bahkan, melalui Anteraja yang telah beroperasi penuh dan menjadi salah satu kurir pengiriman terpercaya di *marketplace* Indonesia berhasil menciptakan lapangan kerja sekitar 5.000 kurir Satria di seluruh kabupaten di Indonesia.

In 2021, the auction business is also predicted to have a good opportunity, in which used car purchases are estimated to have a much larger market size than new car purchases. This is an opportunity for the Company, which in 2020 successfully merged JBA and Bidwin, and has made new JBA as the number one and largest car auction company in the automotive auction world in Indonesia. Meanwhile, ShareCar, which utilizes digital technology, has also received somewhat good attention in the eyes of its customers along with the increased utilization of cars rented out. Meanwhile, in the Company's online automotive market place and used car trade, namely Caroline, have also begun to show progress and good market recognition in 2020, hence still able to make sales with quite encouraging volumes during the period of PSBB.

In 2020, the Company managed to experience positive growth in line with the adaptive strategy used by ASSA, i.e. by utilizing digital transformation. In the rental business, ASSA is a fairly large corporation and serves more than 1,500 corporations and 24,000 users, which are the source of ASSA's business growth. For this reason, the Company continues to improve services for customer satisfaction, one of which is by taking advantage of the digital technology development. In addition, the Company has also succeeded in taking advantage of the development of digital technology by merging JBA and Bidwin into New JBA, making it the number 1 car auction company in the world of automotive auction in Indonesia.

Through the utilization of digital technology, other line of business such as ShareCar have also succeeded in growing positively and getting attention from customers, hence able to increase revenue per car and grow the utilization of cars rented. In addition, ASSA through its subsidiary managed to record high growth through Anteraja until the end of 2020 as evidenced by the increase in the volume of parcel shipments to an average of 200,000-300,000 parcels per day during the Covid-19 pandemic. In fact, has succeeded in creating jobs for around 5,000 Satria couriers in all districts in Indonesia through Anteraja which has been fully operational and has become one of the most trusted delivery couriers in the Indonesian marketplace.



TINJAUAN KEUANGAN LAINNYA

OTHER FINANCIAL REVIEW

KEBIJAKAN DAN PEMBAGIAN DIVIDEN

Dasar Kebijakan Pembagian Dividen

Sesuai dengan risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang tertuang dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 232 tanggal 19 Agustus 2020 dari Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui laba bersih yang dapat diatribusikan kepada entitas induk untuk tahun buku 2019 sebesar Rp110.402.454.046 sebagai berikut:

1. Tidak membagikan dividen tunai kepada para pemegang saham Perusahaan;
2. Sebesar Rp1.000.000.000 disisihkan dan dibukukan sebagai dana cadangan;
3. Sebesar Rp109.402.454.046 dimasukkan dan dibukukan sebagai laba ditahan untuk menambah modal kerja Perusahaan.

Dengan demikian, Perusahaan tidak melakukan pembagian dividen di tahun 2020.

Pengumuman dan Pembayaran Dividen

Berdasarkan keputusan RUPST, ASSA tidak melaksanakan pembagian dividen untuk tahun buku 2018 yang dibagikan di tahun 2019 dan dividen untuk tahun buku 2019 yang dibagikan di tahun 2020 sebagaimana diuraikan sebagai berikut.

Tahun Buku Fiscal Year	Dividen Tunai (Rp juta) Cash Dividend (Rp million)	Laba Bersih (Rp juta) Net Income (Rp million)	Dividen per Lembar Saham (Rp juta) Dividend per Share (Rp million)	Dividen Payout Ratio Dividend Payout Ratio (%)	Tanggal Pengumuman Announcement Date	Tanggal Pembayaran Payment Date
2019*	-	-	-	-	-	-
2018*	-	-	-	-	-	-
2017	142.242	40.770	12	39,51	30 April 2018	31 Mei 2018

*) Tidak ada pembagian dividen

POLICY AND DIVIDEND DISTRIBUTION

Basis Policy of Dividend Distribution

In accordance with the minutes of Annual General Meeting of Shareholders as stated in the Deed No. 232 dated August 19, 2020 from Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., a notary in Jakarta, the shareholders approved the net income attributable to the parent entity for the 2019 fiscal year amounting to Rp110,402,454,046 as follows:

1. Not distributing cash dividends to the Company's shareholders;
2. An amount of Rp1,000,000,000 is set aside and recorded as a reserve fund;
3. An amount of Rp109,402,454,046 was entered and recorded as retained earnings to increase the Company's working capital.

Therefore, the Company did not pay dividends in 2020.

Dividend Announcement and Payment

Based on the resolution of AGMS, ASSA did not distribute dividends for the 2018 fiscal year distributed in 2019 and dividends for the 2019 fiscal year distributed in 2020 as described below.

Pengumuman dan Pembayaran Dividen Tahun Buku 2019

Pada tahun 2020, sejalan dengan keputusan RUPST Perusahaan yang tertuang dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 232 tanggal 19 Agustus 2020 dari Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta tidak melakukan pembagian dividen untuk tahun buku 2019.

Pengumuman dan Pembayaran Dividen Tahun Buku 2018

Pada tahun 2019, sejalan dengan keputusan RUPST Perusahaan yang tertuang dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 88 tanggal 20 Mei 2019 dari Dr. Ir. Yohanes Wilion, S.E., S.H., M.M., notaris di Jakarta tidak melakukan pembagian dividen untuk tahun buku 2018.

Dividend Announcement and Payment for the 2019 Fiscal Year

In 2020, in line with the resolutions of the Company's AGMS stated in the Deed of Statement of Meeting Resolutions No. 232 dated August 19, 2020 from Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., a notary in Jakarta, the Company did not distribute dividends for the 2019 fiscal year.

Dividend Announcement and Payment for the 2018 Fiscal Year

In 2019, in line with the resolutions of the Company's AGMS stated in the Deed of Statement of Meeting Resolutions No. 88 dated May 20, 2019 from Dr. Ir. Yohanes Wilio, S.E., S.H., M.M., a notary in Jakarta, the Company did not distribute dividends for the 2018 fiscal year.

KONTRIBUSI TERHADAP NEGARA BERUPA PAJAK

Publikasi Pembayaran Pajak

CONTRIBUTION TO THE STATE IN THE FORM OF TAX

Tax Payment Publication



Dalam menjalankan kegiatan operasionalnya, Perusahaan telah menjalankan tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*) yang dilakukan secara transparan dan akuntabel khususnya dalam mengelola hak dan kewajiban perpajakan perusahaan. Di tahun 2020, ASSA telah menjalankan hak dan kewajiban perpajakannya sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Pembayaran Pajak Tahun 2020

Total Pembayaran Pajak periode Januari sampai dengan Desember 2020, adalah sebesar Rp28.991.357.901,- yang terdiri dari pajak penghasilan pasal 21, 23, 25, 26, 29 dan pasal 4 ayat 2.

Pengungkapan Ketidakpatuhan Pembayaran Pajak

Sampai dengan akhir tahun 2020, tidak terdapat ketidakpatuhan ASSA dalam kewajiban membayar pajak (NIHIL).

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN DAN/ATAU MANAJEMEN (ESOP/MSOP)

Kepemilikan Saham oleh Karyawan (Employee Stock Allocation Program/ Program ESA)

ASSA pernah memiliki Program ESA, yaitu program serupa dengan ESOP/MSOP yang pernah dilakukan pada tahun 2012 sebagaimana tertuang dalam Surat Keputusan Rapat Direksi No.002/SKRD/BOD/ASA/IX/2012 tanggal 28 September 2012. Adapun tujuan dari Program ESA antara lain untuk:

1. Meningkatkan rasa memiliki Perusahaan (*sense of belonging*) bagi karyawan;
2. Memelihara loyalitas dan keyakinan karyawan; serta
3. Meningkatkan produktivitas kerja dan kinerja dari karyawan sehingga dapat meningkatkan pula kinerja korporasi secara keseluruhan dan nilai Perusahaan yang dapat dinikmati oleh *stakeholder* Perusahaan.

Sementara itu, kriteria karyawan peserta program ESA, yaitu:

- Karyawan tetap Perusahaan yang tercatat dalam daftar karyawan per tanggal 30 Juni 2012 baik di Perusahaan maupun di Entitas Anak pada saat implementasi Program ESA;
- Karyawan level staf sampai dengan *general manager* dengan alokasi sebagai berikut:
 - a. 70% (tujuh puluh persen) untuk karyawan dengan level *supervisor* ke atas;
 - b. 30% (tiga puluh persen) untuk karyawan dengan level di bawah *supervisor*.
- Tidak dalam status pembinaan atau dikenakan sanksi administratif; dan
- Tidak dalam status cuti di luar tanggungan.

Program ESA diimplementasikan sesuai dengan Peraturan Bapepam dan LK No. IX.A.7 mengenai Tanggung Jawab Manajer Penjatahan dalam Rangka Pemesanan dan Penjatahan Efek Dalam Penawaran Umum, yang memperbolehkan alokasi

In carrying out its operational activities, the Company has implemented Good Corporate Governance which is carried out in a transparent and accountable manner, especially in managing the company's tax rights and obligations. In 2020, ASSA has exercised its tax rights and obligations in accordance with applicable regulations.

2020 Tax Payment

Total tax payments for the period of January to December 2020 amounted to Rp28,991,357,901, which consists of income tax articles 21, 23, 25, 26, 29 and article 4 paragraph 2.

Disclosure of Tax Payment Non-Compliance

Until the end of 2020, there was no non-compliance with tax payment obligation exercised by ASSA (NIL).

EMPLOYEE AND/OR MANAGEMENT STOCK OPTION PLAN (ESOP / MSOP)

Employee Stock Option Plan (Employee Stock Allocation Program/ESA Program)

ASSA has had an ESA Program, which is a program similar to ESOP/MSOP, that was carried out in 2012 as stated in the Decree of Board of Directors Meeting No.002/SKRD/BOD/ASA/IX/2012 dated September 28, 2012. The objectives of ESA Program are:

1. Increase employee's sense of belonging to the Company;
2. Maintaining employee's loyalty and confidence; and
3. Increasing employee's work productivity and performance so as to improve overall corporate performance and corporate value that the Company's stakeholders can benefit from.

Meanwhile, the criteria for employees participating in ESA program are:

- Permanent employees of the Company who were registered in the employee register as of June 30, 2012, both at the Company and in Subsidiaries at the time of ESA Program implementation;
- Employees at staff level to general manager with the following allocations:
 - a. 70% (seventy percent) for employees with supervisor level and above;
 - b. 30% (thirty percent) for employees with below supervisor level.
- Not in a coaching status or subject to administrative sanctions; and
- Not on unpaid leave status.

ESA program was implemented in accordance with Bapepam and LK Regulation No. IX.A.7 regarding the Responsibilities of the Allotment Manager for the Order and Allotment of Securities in a Public Offering, which allows a maximum



maksimum 10% dari jumlah Saham yang Ditawarkan kepada karyawan Perusahaan.

Dalam hal ini, maksimum jumlah saham yang dialokasikan kepada Peserta Program ESA adalah sebanyak-banyaknya 68.000.000 (enam puluh delapan juta) saham atau sebesar 5% (lima persen) dari saham yang ditawarkan dalam Penawaran Umum ini. Dalam hal jumlah saham yang dipesan dalam Program ESA oleh Peserta Program ESA kurang dari 68.000.000 (enam puluh delapan juta) saham, maka sisa saham tersebut akan ditawarkan kembali kepada Masyarakat.

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

Per 31 Desember 2020, ASSA tidak melakukan penawaran saham maupun obligasi di bursa efek, sehingga tidak terdapat realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum. Oleh karena itu, Perusahaan tidak menyajikan informasi realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum, baik total perolehan dana, rencana penggunaan dana, rincian penggunaan dana, saldo dana, maupun tanggal persetujuan RUPS/RUPO atas perubahan penggunaan dana.

INFORMASI TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN DAN/ATAU TRANSAKSI DENGAN PIHAK AFILIASI

Transaksi Material dengan Pihak Afiliasi

Transaksi Afiliasi merupakan Transaksi yang menurut ketentuan Bapepam LK No.IX.E.1 tentang Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu dilakukan oleh Perusahaan atau Perusahaan Terkendali dengan Afiliasi dari Perusahaan atau Afiliasi dari anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, atau pemegang saham utama Perusahaan.

Sementara itu, yang dimaksud dengan afiliasi adalah:

1. Hubungan keluarga karena perkawinan dan keturunan sampai derajat kedua, baik secara horizontal maupun vertikal;
2. Hubungan antara Pihak dengan Pegawai, Direktur atau Komisaris dari Pihak tersebut;
3. Hubungan antara 2 (dua) perusahaan di mana terdapat satu atau lebih anggota Direksi atau Dewan Komisaris yang sama;
4. Hubungan antara perusahaan dan Pihak, baik langsung maupun tidak langsung, mengendalikan atau dikendalikan oleh perusahaan tersebut;
5. Hubungan antara 2 (dua) perusahaan yang dikendalikan, baik langsung maupun tidak langsung, oleh Pihak yang sama; atau
6. Hubungan antara perusahaan dan pemegang saham utama.

Sampai dengan tahun 2020, terdapat transaksi yang memenuhi kategori transaksi dengan pihak terafiliasi. Adapun informasi hubungan dan sifat transaksi antara Perusahaan dan pihak terafiliasi sampai tahun 2020 adalah sebagai berikut:

allocation of 10% of the total number of Shares Offered to the Company's employees.

In this case, the maximum number of shares allocated to ESA Program Participants is a maximum of 68,000,000 (sixty eight million) shares or 5% (five percent) of the shares offered in this Public Offering. In the event that the number of shares ordered in ESA Program by ESA Program Participants is less than 68,000,000 (sixty eight million) shares, the remaining shares will be offered back to the Public.

REALIZATION OF THE USE OF PROCEEDS FROM PUBLIC OFFERING

As of December 31, 2020, ASSA did not perform public offering of shares or bonds on the stock exchange, so there was no realization of the use of proceeds from public offering. Therefore, the Company did not provide any information on the realization of the use of proceeds from public offering, including the total proceeds, the planned use of the funds, details on the use of funds, the balance of the funds, or the date of approval of the GMS/GMB for changes in the use of funds.

INFORMATION ON MATERIAL TRANSACTIONS CONTAINING CONFLICT OF INTEREST AND/OR TRANSACTIONS WITH AFFILIATED PARTIES

Material Transactions with Affiliated Parties

Affiliated Transactions are transactions according to the provisions of Bapepam LK No.IX.E.1 concerning Affiliated Transactions and Conflict of Interest Transactions are carried out by Companies or Controlled Companies with Affiliates of the Company or Affiliates of members of Board of Directors, members of Board of Commissioners, or major shareholders of the Company.

Meanwhile, the definition of affiliation is:

1. A family relation by marriage and descent to the second degree, both horizontally and vertically;
2. A relationship between a party and its employees, directors or commissioners;
3. A relationship between 2 (two) companies where there are one or more members of the same Board of Directors or Board of Commissioners;
4. A relationship between the company and the parties, either directly or indirectly, controlling or being controlled by the company;
5. A relationship between 2 (two) companies that are controlled, either directly or indirectly, by the same Party; or
6. A relationship between the company and the major shareholders.

Until 2020, there were transactions that met the category of transactions with affiliated parties. The information on the relationship and nature of transactions between the Company and affiliated parties until 2020 are as follows:



Tabel Transaksi Afiliasi
Affiliated Transaction

No	Perjanjian Agreement	Pihak-pihak terafiliasi Affiliated Parties	Hubungan Relationship	Sifat Transaksi Nature of Transaction
1	Perjanjian Sewa Kendaraan No. 1200008365/LEG/VIII/18 tanggal 2 Agustus 2018 sebagaimana diubah dengan Perubahan Lampiran No. LT- 1103.1220112574 tanggal 1 Maret 2019 Vehicle Rental Agreement No. 1200008365/LEG/VIII/18 dated August 2, 2018 as amended by Amendment to Attachment No. LT- 1103.1220112574 dated March 1, 2019	PT Adi Sarana Investindo	Entitas Anak Langsung Direct Subsidiary	Sewa Kendaraan Vehicle Rental
2	Perjanjian Sewa Kendaraan No. 1200008365/LEG/VIII/18 tanggal 2 Agustus 2018 Vehicle Rental Agreement No. 1200008365/LEG/VIII/18 dated August 2, 2018	PT Adi Sarana Investindo	Entitas Anak Langsung Direct Subsidiary	Sewa Kendaraan Vehicle Rental
3	Perjanjian Sewa Ruang Kantor No. 011/PSM/LGL/ASSA/II/2018 tanggal 12 Februari 2018 Office Space Rental Agreement No. 011/PSM/LGL/ASSA/II/2018 dated February 12, 2018	PT Adi Sarana Investindo	Entitas Anak Langsung Direct Subsidiary	Sewa Ruang Kantor Office Space Rental
4	Perjanjian Sewa Ruang Kantor No. 013A/PSM/LGL/ASSA/VI/2016 tanggal 27 Juni 2016 Office Space Rental Agreement No. 013A/PSM/LGL/ASSA/VI/2016 dated June 27, 2016	PT Duta Mitra Solusindo	Entitas Anak Langsung Direct Subsidiary	Sewa Ruang Kantor Office Space Rental
5	Perjanjian Sewa Kendaraan No. 1200009306/LEG/V/19 tanggal 23 Mei 2019 Vehicle Rental Agreement No. 1200009306/LEG/V/19 dated May 23, 2019	PT Duta Mitra Solusindo	Entitas Anak Langsung Direct Subsidiary	Sewa Kendaraan Vehicle Rental
6	Perjanjian Kerjasama Dalam Hal Penyediaan Jasa Tenaga Kerja tanggal 3 Januari 2017 Cooperation Agreement in the Provision of Labor Services dated January 3, 2017	PT Duta Mitra Solusindo	Entitas Anak Langsung Direct Subsidiary	Penyediaan Jasa Tenaga Kerja Provision of Labor Services
7	Perjanjian Sewa Menyewa tanggal 1 April 2019 Lease Agreement dated April 1, 2019	PT JBA Indonesia	Entitas Anak Tidak Langsung Indirect Subsidiary	Sewa Ruang Kantor Office Space Rental
8	Perjanjian Sewa Menyewa No. 27/PSM/LGL/ASSA- JBA/VIII/2019 tanggal 1 Maret 2019, sebagaimana diubah berdasarkan Amandemen I Perjanjian Sewa Menyewa No. 27/PSM/LGL/ASSA-JBA/VIII/2019 tanggal 7 September 2020 Lease Agreement No. 27/PSM/LGL/ASSA-JBA/VIII/2019 dated March 1, 2019, as amended based on Amendment I of Lease Agreement No. 27/PSM/LGL/ASSA-JBA/VIII/2019 dated September 7, 2020	PT JBA Indonesia	Entitas Anak Tidak Langsung Indirect Subsidiary	Sewa Ruang Kantor Office Space Rental
9	Perjanjian Sewa Menyewa No. 026/PSM/LGL/ASSA- JBA/VIII/2019 tanggal 1 April 2019, sebagaimana diubah berdasarkan Amandemen I Perjanjian Sewa Menyewa No. 026/PSM/LGL/ASSA- JBA/VIII/2019 tanggal 7 September 2020 Lease Agreement No. 026/PSM/LGL/ASSA-JBA/VIII/2019 dated April 1, 2019, as amended based on Amendment I of Lease Agreement No. 026/PSM/LGL/ASSA-JBA/VIII/2019 dated September 7, 2020	PT JBA Indonesia	Entitas Anak Tidak Langsung Indirect Subsidiary	Sewa Ruang Kantor Office Space Rental
10	Perjanjian Sewa Menyewa No. 024/PSM/LGL/ASSA- JAB/VIII/2019 tanggal 1 Maret 2019, sebagaimana diubah berdasarkan Amandemen I Perjanjian Sewa Menyewa No. 024/PSM/LGL/ASSA- JBA/VIII/2019 tanggal 7 September 2020 Lease Agreement No. 024/PSM/LGL/ASSA-JBA/VIII/2019 dated March 1, 2019, as amended based on Amendment I of Lease Agreement No. 024/PSM/LGL/ASSA-JBA/VIII/2019 dated September 7, 2020	PT JBA Indonesia	Entitas Anak Tidak Langsung Indirect Subsidiary	Sewa Ruang Kantor Office Space Rental
11	Perjanjian Sewa Menyewa No. 25/PSM/LGL/ASSA- JBA/VIII/2019 tanggal 1 Maret 2019, sebagaimana diubah berdasarkan Amandemen I Perjanjian Sewa Menyewa No. 25/PSM/LGL/ASSA- JBA/VIII/2019 tanggal 7 September 2020 Lease Agreement No. 25/PSM/LGL/ASSA-JBA/VIII/2019 dated March 1, 2019, as amended based on Amendment I of Lease Agreement No. 25/PSM/LGL/ASSA-JBA/VIII/2019 dated September 7, 2020	PT JBA Indonesia	Entitas Anak Tidak Langsung Indirect Subsidiary	Sewa Ruang Kantor Office Space Rental
12	Perjanjian Pinjam Pakai tanggal 29 Juni 2018 Lease-Use Agreement dated June 29, 2018	PT Triputra Investindo Arya	Entitas Sepengendali	Pinjam Pakai Ruang Kantor oleh PT Tri Adi Bersama Lease-Use Office Space by PT Tri Adi Bersama



Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan

Pada tahun 2020, Perusahaan tidak memiliki transaksi material yang mengandung benturan kepentingan.

Transaksi dan Hubungan dengan Pihak Berelasi

Dalam menjalankan operasionalnya, Perusahaan dan Entitas Anak melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, mulai dari penyewaan kendaraan dan juru mudi, pembelian kendaraan, serta pinjaman. Adapun informasi hubungan dan sifat transaksi antara Perusahaan dan pihak berelasi di tahun 2020, sebagai berikut.

Material Transactions Containing Conflict of Interest

In 2020, the Company did not any material conflict of interest transactions.

Transactions and Relationships with Related Parties

In carrying out their operations, the Company and Subsidiaries enters into transactions with related parties, starting from renting vehicles and drivers, purchasing vehicles, and making loans. The information on the relationship and nature of transactions between the Company and related parties in 2020 is as follows.

Tabel Sifat Hubungan Berelasi
Nature of Related Relationships

No	Pihak-pihak Berelasi Related Parties	Hubungan Relationship	Sifat Akun Saldo/Transaksi Nature of Account Balance/Transaction
1	PT Dharma Polimetall	Entitas Sepengendali Entity Under Common Control	Sewa Kendaraan Vehicle Lease
2	PT Puninar Sarana Raya	Entitas Sepengendali Entity Under Common Control	Sewa Kendaraan Vehicle Lease
3	PT Triputra Investindo Arya	Entitas Sepengendali Entity Under Common Control	Sewa Kendaraan Vehicle Lease
4	PT Plaza Auto Prima	Entitas Sepengendali Entity Under Common Control	Pembelian Kendaraan Vehicle Purchase
5	PT Daya Adicipta Sandika	Entitas Sepengendali Entity Under Common Control	Pembelian Kendaraan Vehicle Purchase
6	PT Daya Adicipta Wihaya	Entitas Sepengendali Entity Under Common Control	Pembelian Kendaraan Vehicle Purchase
7	PT Daya Adicipta Wisesa	Entitas Sepengendali Entity Under Common Control	Sewa Kendaraan Vehicle Lease
8	PT Daya Adicipta Motora	Entitas Sepengendali Entity Under Common Control	Sewa Kendaraan Vehicle Lease
10	PT Caroline Karya Teknologi	Entitas Asosiasi Associate Entity	Sewa Kendaraan Vehicle Lease
11	PT Adi Sarana Properti	Entitas Asosiasi Associate Entity	Pinjaman Loan
14	Nyonya Erida	Manajemen Kunci Key Management	Sewa Kendaraan Vehicle Lease
15	Tuan Drs. Prodjo Sunarjanto Sekar Pantjawati	Manajemen Kunci Key Management	Sewa Kendaraan Vehicle Lease

Kewajaran dan Alasan Dilakukannya Transaksi

Transaksi yang dilakukan oleh Perusahaan dengan pihak-pihak berelasi sudah sesuai dengan definisi dalam PSAK Nomor 7 tentang "Pengungkapan Pihak-Pihak yang Berelasi" dan telah termasuk mengungkapkan jumlah kompensasi yang dibayarkan oleh Perusahaan kepada personel manajemen kunci. Kompensasi yang diungkapkan dalam laporan keuangan Perusahaan mencakup imbalan kerja jangka pendek, imbalan pasca kerja dan imbalan kerja jangka panjang lainnya. Transaksi dilakukan atas dasar alasan kebutuhan Perusahaan dan bebas dari konflik kepentingan.

Sampai dengan akhir tahun 2020, semua transaksi dilakukan secara wajar berdasarkan prinsip *arms length transactions* sesuai dengan mekanisme yang telah ditetapkan.

Fairness and Reasons for Transactions

Transactions conducted by the Company with related parties are in accordance with the definition in PSAK No. 7 concerning "Related Party Disclosures" and include disclosure of the amount of compensation paid by the Company to key management personnel. The compensation disclosed in the Company's financial statements includes short-term employee benefits, post-employment benefits and other long-term employee benefits. Transactions are carried out based on reasons of Company's needs and are free from conflicts of interest.

Until the end of 2020, all transactions were conducted fairly based on the principle of arm length transactions in accordance with the established mechanism.



Realisasi Transaksi

Realisasi transaksi berupa saldo transaksi dengan pihak-pihak berelasi yang dilakukan oleh Perusahaan pada tahun 2019 hingga 31 Desember 2020 diuraikan sebagai berikut.

Realization of Transactions

The realization of transactions in the form of balance of transactions with related parties carried out by the Company from 2019 to December 31, 2020 are as follows.

Tabel Saldo Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi
Balance of Transactions with Related Parties

Keterangan Description	2020 (Rp juta) (Rp million)	2019 (Rp juta) (Rp million)
Piutang Usaha Trade Receivables		
Entitas Sepengendali Entity Under Common Control		
PT Dharma Polimetal	37.396.003	51.764.620
PT Adi Sarana Logistik	12.310.000	-
PT Puninar Sarana Raya	8.800.000	-
PT Daya Adicipta Wisesa	515.000	
Entitas Asosiasi Associate Entity		
PT Caroline Karya Teknologi	13.924.000	33.398.000
Total	72.945.003	85.162.620
Piutang Lain-Lain Other Receivables		
Entitas Asosiasi Associate Entity		
PT Caroline Karya Teknologi	6.766.132.570	-
PT Adi Sarana Properti	-	10.000.000
Total	6.766.132.570	10.000.000
Utang Usaha Trade Payables		
Entitas Sepengendali Entity Under Common Control		
PT Plaza Auto Pima	4.459.970.487	4.144.869.926
PT Daya Adicipta Wihaya	1.339.925.000	751.750.000
PT Daya Anugerah Mandiri	464.102.341	-
PT Daya Adicipta Sandika	-	4.147.286.130
Pihak Berelasi Lainnya Other related party		
PT Tokopedia	31.974.183.897	-
Total	38.238.181.725	9.043.906.056
Utang Lain-Lain Other payables		
Entitas Asosiasi Associate Entity		
PT Caroline Karya Teknologi	108.858.106	-
Pihak Berelasi Lainnya Other related party		
PT Tokopedia	41.351.111	-
Total	150.209.217	-
Biaya Masih Harus Dibayar Accrued expenses		
Pihak Berelasi Lainnya Other related party		
PT Tokopedia	19.697.213.278	6.656.393.600
Total	19.697.213.278	6.656.393.600
Pendapatan Revenue		
Entitas Sepengendali Entity Under Common Control		



Tabel Saldo Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi
Balance of Transactions with Related Parties

Keterangan Description	2020 (Rp juta) (Rp million)	2019 (Rp juta) (Rp million)
PT Dharma Polimetal	585.606.144	485.535.364
PT Daya Adicipta Motora	62.314.194	101.733.606
PT Daya Adicipta Wisesa	56.650.000	62.091.667
PT Triputra Investindo Arya	8.000.000	5.893.000
PT Puninar Sarana Raya	2.562.000	3.005.000
Entitas Asosiasi Associate Entity		
PT Caroline Karya Teknologi	393.232.258	53.448.386
PT Adi Sarana Logistik	84.545.161	-
Manajemen Kunci Key Management		
Nyonya Erida	337.549.458	704.660.483
Tn. Drs. Prodjo Sunarjanto Sekar Pantjawati	-	3.300.000
Total	1.530.459.215	1.419.667.506
Pembelian Kendaraan Vehicle Purchase		
Entitas Sepengendali Entity Under Common Control		
PT Daya Adicipta Sandika	50.950.070.000	32.300.630.000
PT Plaza Auto Prima	36.211.125.500	24.479.150.000
PT Daya Adicipta Wihaya	26.195.852.000	30.747.800.000
PT Daya Anugerah Mandiri	3.828.027.000	-
PT Daya Adicipta Motora	-	2.543.726.000
Total	117.185.074.500	90.071.306.000

INFORMASI KEUANGAN YANG MENGANDUNG KEJADIAN YANG BERSIFAT LUAR BIASA DAN JARANG TERJADI

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasi, telah terjadi pandemi Covid-19 yang mengakibatkan menurunnya kegiatan di sektor ekonomi. Dampak pandemi ini terhadap Perusahaan belum memberikan pengaruh signifikan. Pengaruh lebih lanjut yang signifikan dari pandemi ini, bila ada, akan direfleksikan dalam pelaporan keuangan Perusahaan di periode-periode berikutnya.

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERDAMPAK TERHADAP PERUSAHAAN

Pada tahun 2020, terdapat sejumlah aturan baru yang diterbitkan oleh regulator yang memiliki dampak terhadap Perusahaan, seperti di bawah ini:

FINANCIAL INFORMATION CONTAINING EXTRAORDINARY AND RARE EVENTS

As of the issuance date of the consolidated financial statements, the Covid-19 pandemic occurred and has resulted in decreased activities in the economic sector. This pandemic had not significantly affected the Company. Further significant impact of this pandemic, if any, will be reflected in the Company's financial reporting in the following periods

CHANGES IN LAWS AND REGULATIONS AFFECTING THE COMPANY

In 2020, there were a number of new regulations issued by regulators that have an impact on the Company, as follows:



No	Perubahan Peraturan/ Perundang-Undangan Changes in Laws and Regulations	Penjelasan Explanation	Dampaknya terhadap Perusahaan Impact on the Company	Informasi Penyesuaian yang Dilakukan Perusahaan Information on Adjustment Made by the Company
1.	Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 15/POJK.04/2020 Tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Regulation of the Financial Services Authority of the Republic of Indonesia No. 15/POJK.04/2020 Regarding the Plan and Holding of the General Meeting of Shareholders of Public Company	- Ketentuan penyelenggaraan RUPS, antara lain: - Kewajiban Perusahaan Terbuka untuk menyelenggarakan RUPS Tahunan paling lambat 6 (enam) bulan setelah tahun buku berakhir; - Permintaan penyelenggaraan RUPS; dan - Prosedur penyelenggaraan RUPS. - Pemberian kuasa secara elektronik, antara lain: - Pemberian kuasa secara elektronik melalui Sistem Penyelenggaraan RUPS Secara Elektronik (e- RUPS); - Ketentuan mengenai pihak- pihak yang dapat menjadi penerima kuasa dan persyaratan menjadi penerima kuasa; dan - Ketentuan mengenai penyedia e-RUPS. - Ketentuan mengenai pimpinan RUPS, dan tata tertib RUPS. - Keputusan, kuorum kehadiran, dan kuorum keputusan RUPS, antara lain: - Kuorum RUPS Transaksi Material dan/atau perubahan kegiatan usaha; dan - Ketentuan mengenai RUPS Pemegang Saham Independen. - Ketentuan mengenai risalah RUPS dan ringkasan risalah RUPS. - Provisions for holding the GMS, among others: - The obligation of Public Company to hold the Annual GMS no later than 6 (six) months after the end of the fiscal year; - Request for holding the GMS; and - Procedure for holding the GMS. - Electronic power of attorney, including: - Electronic power of attorney through the Electronic GMS System (e-GMS); - Provisions regarding parties who can become the beneficiary and the requirements to become the beneficiary; and - Provisions regarding the e-GMS provider. - Provisions regarding the leader of GMS, and the rules of GMS. - Resolutions, quorum of attendance, and quorum of resolutions of GMS, among others: - Quorum of GMS for Material Transactions and/or changes in business activities; and - Provisions regarding the GMS of Independent Shareholders. - Provisions regarding the minutes of GMS and the summary of minutes of GMS.	Tidak ada perubahan signifikan No significant changes	Perusahaan menyesuaikan Anggaran Dasar Perusahaan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 15/POJK.04/2020 Tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka The Company adjusted the Company's Articles of Association with the Regulation of Financial Services Authority of the Republic of Indonesia No. 15/POJK.04/2020 concerning the Plan and Holding of General Meeting of Shareholders of Public Company



No	Perubahan Peraturan/ Perundang-Undangan Changes in Laws and Regulations	Penjelasan Explanation	Dampaknya terhadap Perusahaan Impact on the Company	Informasi Penyesuaian yang Dilakukan Perusahaan Information on Adjustment Made by the Company
2	Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 16/POJK.04/2020 Tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik	1. Pelaksanaan RUPS secara elektronik merupakan alternatif pelaksanaan RUPS selain dilakukan secara fisik. 2. Pelaksanaan RUPS secara elektronik dapat dilakukan dengan menggunakan: i. e-RUPS yang disediakan oleh Penyedia e-RUPS; atau ii. Sistem yang disediakan oleh Perusahaan Terbuka. 3. Penyedia e-RUPS: i. Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian yang ditunjuk OJK; atau ii. Pihak lain yang disetujui OJK. 4. e-RUPS atau sistem yang disediakan oleh Perusahaan Terbuka memungkinkan semua peserta RUPS berpartisipasi dan berinteraksi dalam RUPS. Bentuk partisipasi dan interaksi tersebut dapat dilakukan melalui sarana audio, visual, audio visual, atau selain audio dan visual. 5. Teknis Pelaksanaan RUPS Secara Elektronik: i. Tetap mewajibkan RUPS fisik secara terbatas (Minimal pimpinan RUPS, 1 anggota Direksi dan/atau 1 anggota Dewan Komisaris, dan profesi penunjang). ii. Pemegang saham diberikan kesempatan untuk hadir secara fisik, sepanjang Perusahaan Terbuka menyediakan kuota tertentu (tidak untuk seluruh pemegang saham). iii. Kehadiran pemegang saham secara elektronik dalam RUPS secara elektronik dapat menggantikan kehadiran pemegang saham secara fisik dan dihitung sebagai pemenuhan kuorum kehadiran. iv. Dalam kondisi tertentu, Perusahaan Terbuka dapat tidak melaksanakan RUPS secara fisik atau melakukan pembatasan kehadiran pemegang saham secara fisik baik sebagian maupun seluruhnya dalam pelaksanaan RUPS secara elektronik. v. Kondisi tertentu tersebut ditetapkan oleh Pemerintah atau dengan persetujuan Otoritas Jasa Keuangan. vi. Pemberian suara dapat dilakukan setelah pemanggilan sampai dengan pembukaan masing-masing mata acara. vii. Pemegang saham yang telah memberikan suara secara elektronik sebelum RUPS dilaksanakan dianggap sah menghadiri RUPS. viii. Risalah RUPS secara elektronik wajib dibuat dalam bentuk akta notariil oleh notaris yang terdaftar di OJK tanpa memerlukan tanda tangan dari para peserta RUPS.	Selain menyelenggarakan RUPS secara fisik, Perusahaan juga harus menyelenggarakan RUPS secara elektronik dengan menggunakan sistem e-RUPS atau yang dikenal dengan nama eASY.KSEI, dimana Pemegang Saham Perusahaan juga dapat memperoleh informasi RUPS serta memberikan hak suara secara elektronik melalui sistem AKSes. KSEI yang terhubung dengan sistem eASY. KSEI tersebut	Selain secara fisik, Perusahaan menyelenggarakan tata cara RUPS dengan elektronik menggunakan sistem e- RUPS atau yang dikenal dengan nama eASY.KSEI



No	Perubahan Peraturan/ Perundang- Undangan Changes in Laws and Regulations	Penjelasan Explanation	Dampaknya terhadap Perusahaan Impact on the Company	Informasi Penyesuaian yang Dilakukan Perusahaan Information on Adjustment Made by the Company
2	Regulation of the Financial Services Authority of the Republic of Indonesia No. 16/POJK.04/2020 Regarding the Electronic General Meeting of Shareholders of Public Company	- Holding an electronic GMS is an alternative to holding the GMS physically. - The electronic GMS can be carried out using: - e-GMS provided by e-GMS provider; or - The system provided by the Public Company. - E-GMS provider: - Depository and Settlement Institution appointed by OJK; or - Other parties approved by OJK. - The e-GMS or the system provided by the Public Company allows all GMS participants to participate and interact in the GMS. This form of participation and interaction can be done through audio, visual, audio visual, or other than audio and visual means. - Technical Implementation of Electronic GMS: - Still requires limited physical GMS (Minimum GMS leader, 1 member of Board of Directors and/or 1 member of Board of Commissioners, and supporting professions). - Shareholders are given opportunity to be physically present, as long as the Public Company provides a certain quota (not for all shareholders). - The presence of shareholders electronically at the electronic GMS can replace the physical presence of shareholders and is counted as meeting the quorum of attendance. - Under certain conditions, the Public Company may not physically hold the GMS or limit the physical presence of shareholders either partially or completely in the electronic GMS. - Certain conditions are determined by the Government or with the approval of the Financial Services Authority. - Voting can be done after the summons until the opening of each agenda item. - Shareholders who have voted electronically before the GMS is held are considered valid to attend the GMS. - The minutes of electronic GMS must be made in the form of a notarial deed by a notary registered with the OJK without requiring a signature from the GMS participants.	In addition to holding the GMS physically, the Company must also hold the GMS electronically using the e-GMS system, known as the e-eASY.KSEI, where the Company's Shareholders can also obtain information on the GMS and provide voting rights electronically through the AKSes.KSEI system which is connected to the eASY.KSEI system	In addition to physically, the Company held the procedures for holding the GMS electronically using the e-GMS system or known as eASY.KSEI



No	Perubahan Peraturan/ Perundang- Undangan Changes in Laws and Regulations	Penjelasan Explanation	Dampaknya terhadap Perusahaan Impact on the Company	Informasi Penyesuaian yang Dilakukan Perusahaan Information on Adjustment Made by the Company
3	Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 17/POJK.04/2020 Tentang Transaksi Material Dan Perubahan Kegiatan Usaha Regulation of the Financial Services Authority of the Republic of Indonesia No. 17/POJK.04/2020 Regarding Material Transactions and Changes in Business Activities	- Penyempurnaan lingkup Transaksi Material sehingga menjadi mencakup antara lain: - Transaksi Material yang mengganggu kelangsungan usaha; - Transaksi yang dilakukan oleh lembaga jasa keuangan dalam kondisi tertentu; dan - Dilusi yang nilainya material. - Perluasan batasan nilai Transaksi Material: - Semula: nilai transaksi sama dengan 20% atau lebih dari ekuitas Perusahaan Terbuka. - Menjadi: Nilai transaksi sama dengan 20% atau lebih dari ekuitas Perusahaan Terbuka dan apabila Perusahaan Terbuka mempunyai ekuitas negatif maka perhitungan nilai transaksi sama dengan 10% atau lebih dari total aset Perusahaan Terbuka. - Lembaga Jasa Keuangan dalam kondisi tertentu yang melakukan Transaksi Material dikecualikan dari kewajiban melakukan keterbukaan informasi kepada publik, namun tetap wajib lapor ke OJK. - Pengaturan persetujuan pemegang saham independen dalam RUPS, apabila melakukan: - Transaksi Material dengan batasan nilai yang diwajibkan memperoleh persetujuan RUPS yang mengandung transaksi afiliasi; - Transaksi Material mengandung benturan kepentingan; dan/atau - Transaksi Material berpotensi mengakibatkan terganggunya kelangsungan usaha Perusahaan Terbuka. - Penyempurnaan definisi Kegiatan Usaha Perusahaan Terbuka	Tidak ada perubahan signifikan No significant changes	Dalam hal Perusahaan akan melakukan transaksi, Perusahaan akan terlebih dahulu mengidentifikasi apakah transaksi tersebut masuk ke dalam jenis transaksi material, sehingga jika Perusahaan melakukan transaksi material atau jika Perusahaan akan melakukan perubahan kegiatan usaha, Perusahaan akan senantiasa berpedoman pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 17/POJK.04/2020 Tentang Transaksi Material Dan Perubahan Kegiatan Usaha ini. In the event that the Company will conduct a transaction, the Company will first identify whether the transaction is classified as a material transaction, so that if the Company conducts a material transaction or if the Company is about to make changes to its business activities, the Company will always be guided by the Regulation of Financial Services Authority of the Republic of Indonesia No. 17/POJK.04/2020 concerning Material Transactions and Changes in Business Activities.



No	Perubahan Peraturan/ Perundang- Undangan Changes in Laws and Regulations	Penjelasan Explanation	Dampaknya terhadap Perusahaan Impact on the Company	Informasi Penyesuaian yang Dilakukan Perusahaan Information on Adjustment Made by the Company
4	Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan Financial Services Authority Regulation No. 42/POJK.04/2020 regarding Affiliated Transactions and Conflict of Interest Transactions	1. Penyempurnaan lingkup transaksi afiliasi sehingga menjadi setiap aktivitas dan/atau transaksi yang dilakukan oleh perusahaan terbuka atau perusahaan terkendali dengan afiliasi dari perusahaan terbuka atau afiliasi dari anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, pemegang saham utama, atau pengendali, termasuk setiap aktivitas dan/atau transaksi yang dilakukan oleh perusahaan terbuka atau perusahaan terkendali untuk kepentingan afiliasi dari perusahaan terbuka atau afiliasi dari anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, Pemegang Saham Utama, atau Pengendali. 2. Pengaturan kewajiban perusahaan terbuka untuk memiliki prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum. 3. Pengaturan persetujuan Pemegang Saham Independen dalam RUPS, apabila: i. Nilai transaksi afiliasi memenuhi batasan nilai transaksi material yang wajib memperoleh persetujuan RUPS; ii. Transaksi afiliasi yang dapat mengakibatkan terganggunya kelangsungan usaha perusahaan terbuka; dan/atau iii. Melakukan transaksi afiliasi yang berdasarkan pertimbangan OJK memerlukan persetujuan Pemegang Saham Independen. 4. Pengaturan kewajiban perusahaan terbuka atau perusahaan terkendali yang melakukan transaksi selain transaksi afiliasi dan transaksi benturan kepentingan yang dapat mengakibatkan terganggunya kelangsungan usaha perusahaan terbuka untuk melaksanakan prosedur transaksi benturan kepentingan 1. Improvement of the scope of affiliated transactions to become every activity and/or transaction carried out by a public company or a controlled company with an affiliate of public company or affiliate of a member of Board of Directors, member of Board of Commissioners, major or controlling shareholder, including every activity and/or transactions conducted by public company or controlled company for the benefit of affiliate of public companies or affiliate of members of Board of Directors, members of Board of Commissioners, Major or Controlling Shareholders. 2. The obligation of public companies to have adequate procedures in place to ensure that affiliated transactions are carried out in accordance with generally accepted business practices. 3. Arrangement of the approval of Independent Shareholders in the GMS, if: i. Affiliated transaction value meets the limit of material transaction value that must obtain GMS approval; ii. b. Affiliated transactions that may result in disruption of business continuity of public company; and/or iii. c. Conducting affiliated transactions based on OJK's consideration requires the approval of Independent Shareholders.	Tidak ada perubahan signifikan No significant changes	Dalam hal Perusahaan akan melakukan transaksi, Perusahaan akan terlebih dahulu mengidentifikasi apakah transaksi tersebut masuk ke dalam jenis transaksi afiliasi atau transaksi benturan kepentingan, Perusahaan akan senantiasa berpedoman pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan ini In the event that the Company will conduct a transaction, the Company will first identify whether the transaction is classified as a Affiliated Transactions or Conflict of Interest Transactions, so that if the Company conducts a material transaction or if the Company is about to make changes to its business activities, the Company will always be guided by the Regulation of Financial Services Authority of the Republic of Indonesia No. 42/POJK.04/2020 concerning Affiliated Transactions and Conflict of Interest Transactions.



No	Perubahan Peraturan/ Perundang- Undangan Changes in Laws and Regulations	Penjelasan Explanation	Dampaknya terhadap Perusahaan Impact on the Company	Informasi Penyesuaian yang Dilakukan Perusahaan Information on Adjustment Made by the Company
5	Undang-undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2020 Tentang Bea Meterai Law of the Republic of Indonesia No. 10 of 2020 concerning Stamp Duty	4. Arrangement of the obligations of a public company or a controlled company that conducts transactions other than affiliated transactions and conflict of interest transactions that may result in disruption of business continuity of a public company to carry out conflict of interest transaction procedures 1. Dokumen yang dibuat sebagai alat untuk menerangkan suatu kejadian bersifat perdata dan dokumen yang digunakan sebagai alat bukti di pengadilan dikenai bea meterai dengan tarif tetap sebesar Rp10.000,- (sepuluh ribu Rupiah) dan dikenakan 1 (satu) kali untuk setiap dokumen. 2. Penggunaan bea meterai elektronik: i. Meterai elektronik di implementasikan dalam bentuk e- Meterai. ii. e-Meterai ini konsepnya semacam codegenerator yang dibuat oleh sistem. iii. Code generator inilah yang akan disalurkan melalui penyaluran- penyaluran (channeling). code generator ini akan diisikan semacam dompet digital (e- Wallet). iv. Dompet digital e- Meterai ini berisi total nilai meterai yang sudah dibayar.	Tidak ada perubahan signifikan No significant changes	Perusahaan menggunakan bea meterai baru dengan tarif tetap sebesar Rp10.000,- (sepuluh ribu Rupiah) The Company used a new stamp duty with a fixed rate of Rp10,000 (ten thousand Rupiah)
		1. Dokumen yang dibuat sebagai alat untuk menerangkan suatu kejadian bersifat perdata dan dokumen yang digunakan sebagai alat bukti di pengadilan dikenai bea meterai dengan tarif tetap sebesar Rp10.000,- (sepuluh ribu Rupiah) dan dikenakan 1 (satu) kali untuk setiap dokumen. 2. Penggunaan bea meterai elektronik: i. Meterai elektronik di implementasikan dalam bentuk e- Meterai. ii. e-Meterai ini konsepnya semacam codegenerator yang dibuat oleh sistem. iii. Code generator inilah yang akan disalurkan melalui penyaluran- penyaluran (channeling). code generator ini akan diisikan semacam dompet digital (e- Wallet). iv. Dompet digital e- Meterai ini berisi total nilai meterai yang sudah dibayar.		



PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN DAMPAKNYA TERHADAP PERUSAHAAN

CHANGES IN ACCOUNTING POLICIES AND ITS IMPACT ON THE COMPANY

Perubahan kebijakan akuntansi Perusahaan telah dilakukan seperti yang dipersyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi. Perusahaan telah menerapkan standar akuntansi pada tanggal 1 Januari 2020 yang dianggap relevan.

Berikut disampaikan perubahan Standar Akuntansi Keuangan (SAK), baik Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) maupun Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang mulai diterapkan sejak tanggal 1 Januari 2020 yang dianggap relevan, serta penjelasan dampaknya bagi Perusahaan.

Changes in the Company's accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards and interpretations. The Company has adopted the accounting standards that are deemed relevant since January 1, 2020.

Following is the changes to Financial Accounting Standards (SAK), both the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and the Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) which are deemed relevant and began to be adopted on January 1, 2020, as well as the explanation of their impact on the Company.

Perubahan Kebijakan Akuntansi Changes in Accounting Policies	Penjelasan atas Perubahan Kebijakan Akuntansi yang Diberlakukan Explanation on Changes in Accounting Policies	Dampaknya terhadap Perusahaan Impact on the Company
PSAK No. 71 "Instrumen Keuangan" PSAK No. 71 "Financial Instruments"	PSAK ini mengatur klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan berdasarkan karakteristik dari arus kas kontraktual dan model bisnis entitas; metode kerugian kredit ekspektasian untuk penurunan nilai yang menghasilkan informasi yang lebih tepat waktu, relevan dan dimengerti oleh pemakai laporan keuangan; akuntansi untuk lindung nilai yang merefleksikan manajemen risiko entitas lebih baik dengan memperkenalkan persyaratan yang lebih umum berdasarkan pertimbangan manajemen. This PSAK prescribes the classification and measurement of financial instruments based on the characteristics of contractual cash flows and business model of an entity; the expected credit loss method for impairment that results in information that is more timely, relevant and understandable to users of financial statements; accounting for hedges that better reflect the entity's risk management by introducing more general terms based on management's judgment.	Tidak memiliki dampak terhadap saldo awal laba ditahan yang belum dicadangkan pada laporan keuangan konsolidasian Perusahaan. Has no impact on the beginning balance of retained earnings that have not been reserved in the Company's consolidated financial statements.
PSAK No. 72 "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan" PSAK No. 72 "Revenue from Contracts with Customers"	PSAK 72 mengharuskan entitas untuk melakukan pertimbangan, dengan mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan ketika menerapkan setiap langkah model untuk membuat kontrak dengan pelanggan mereka. Standar ini juga menetapkan akuntansi untuk biaya tambahan untuk memperoleh kontrak dan biaya yang terkait langsung dengan pemenuhan kontrak. Selain itu, standar tersebut membutuhkan pengungkapan yang luas. PSAK 72 requires an entity to exercise judgment, taking into account all relevant facts and circumstances when applying each step of the model in making contracts with their customers. This standard also specifies the accounting for additional costs of obtaining a contract and costs that are directly related to fulfilling a contract. In addition, these standards require extensive disclosure.	Tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian Perusahaan, kecuali menyebabkan reklasifikasi beberapa akun. Has no significant impact on the Company's consolidated financial statements, except causing a reclassification of some accounts



Perubahan Kebijakan Akuntansi Changes in Accounting Policies	Penjelasan atas Perubahan Kebijakan Akuntansi yang Diberlakukan Explanation on Changes in Accounting Policies	Dampaknya terhadap Perusahaan Impact on the Company
PSAK No. 73 "Sewa" PSAK No. 73 "Lease"	Menetapkan prinsip-prinsip untuk pengakuan, pengukuran, penyajian dan pengungkapan sewa serta mengharuskan penyewa untuk mengakui sebagian besar sewa di laporan posisi keuangan. Establishes the principles for recognizing, measuring, presenting and disclosing leases and requires lessee to recognize a large proportion of leases in the statement of financial position.	PSAK No. 73 terutama mempengaruhi perlakuan akuntansi untuk sewa kantor, bangunan dan kendaraan, yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi berdasarkan PSAK No. 30. Penerapan standar akuntansi ini menghasilkan peningkatan aset dan kewajiban Perusahaan dan berdampak pada waktu pengakuan beban pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian selama masa periode sewa. PSAK No. 73 mainly affects the accounting treatment for office, building and vehicle leases, which were previously classified as operating leases under PSAK No. 30. The adoption of this accounting standard resulted in an increase in the Company's assets and liabilities and had an impact on the timing of expense recognition in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income over the lease period.
PSAK No. 71 "Instrumen Keuangan" PSAK No. 71 "Financial Instruments"	PSAK ini mengatur klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan berdasarkan karakteristik dari arus kas kontraktual dan model bisnis entitas; metode kerugian kredit ekspektasian untuk penurunan nilai yang menghasilkan informasi yang lebih tepat waktu, relevan dan dimengerti oleh pemakai laporan keuangan; akuntansi untuk lindung nilai yang merefleksikan manajemen risiko entitas lebih baik dengan memperkenalkan persyaratan yang lebih umum berdasarkan pertimbangan manajemen. This PSAK prescribes the classification and measurement of financial instruments based on the characteristics of contractual cash flows and business model of an entity; the expected credit loss method for impairment that results in information that is more timely, relevant and understandable to users of financial statements; accounting for hedges that better reflect the entity's risk management by introducing more general terms based on management's judgment.	Tidak memiliki dampak terhadap saldo awal laba ditahan yang belum dicadangkan pada laporan keuangan konsolidasian Perusahaan. Has no impact on the beginning balance of retained earnings that have not been reserved in the Company's consolidated financial statements.
PSAK No. 72 "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan" PSAK No. 72 "Revenue from Contracts with Customers"	PSAK 72 mengharuskan entitas untuk melakukan pertimbangan, dengan mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan ketika menerapkan setiap langkah model untuk membuat kontrak dengan pelanggan mereka. Standar ini juga menetapkan akuntansi untuk biaya tambahan untuk memperoleh kontrak dan biaya yang terkait langsung dengan pemenuhan kontrak. Selain itu, standar tersebut membutuhkan pengungkapan yang luas. PSAK 72 requires an entity to exercise judgment, taking into account all relevant facts and circumstances when applying each step of the model in making contracts with their customers. This standard also specifies the accounting for additional costs of obtaining a contract and costs that are directly related to fulfilling a contract. In addition, these standards require extensive disclosure.	Tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian Perusahaan, kecuali menyebabkan reklasifikasi beberapa akun. Has no significant impact on the Company's consolidated financial statements, except causing a reclassification of some accounts



INFORMASI KELANGSUNGAN USAHA

INFORMATION ON BUSINESS CONTINUITY

Hal-Hal yang Berpotensi Berpengaruh Signifikan Terhadap Kelangsungan Usaha

Massifnya penyebaran Covid-19 di awal tahun 2020, memberikan dampak signifikan bagi perekonomian dunia, khususnya Indonesia. Dampak tersebut membuat banyaknya langkah-langkah yang harus diambil oleh Perusahaan untuk dapat mempertahankan bisnis di tengah situasi yang cukup berat. Meski demikian, pihak manajemen ASSA melakukan strategi yang adaptif sesuai dengan kondisi yang terjadi selama tahun 2020 sekaligus untuk meminimalisir kemungkinan yang akan terjadi di tahun-tahun berikutnya mengingat dampak pandemi Covid-19 yang belum mendekati akhir.

Melalui upaya transformasi digital yang dilakukan, ASSA berhasil mempertahankan pertumbuhan di tahun 2020 meskipun tidak terlalu melesat tinggi. Namun, Perusahaan menilai strategi yang diterapkan dapat menjadi sebuah langkah besar bagi perkembangan bisnis ke depan mengingat telah bergesernya pola hidup masyarakat dari konvensional menuju digitalisasi. Kebiasaan baru yang dijalankan oleh masyarakat menjadi fokus utama Perusahaan agar dapat tetap bertumbuh, serta didorong dengan adanya permintaan para konsumen kepada vendor untuk melakukan digitalisasi.

Memasuki tahun 2021, berbekal pengalaman dan kapasitas yang dimiliki ASSA telah mempersiapkan diri untuk menjadi perusahaan yang tahan uji untuk melebihi para pesaingnya. Perusahaan juga berupaya untuk beradaptasi secara cepat, baik dari pemanfaatan teknologi digital serta harapan pelanggan dalam pelayanan yang ditawarkan oleh Perusahaan. Selain itu, dengan disahkannya Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja Perusahaan meyakini akan terjadinya investasi baru akibat munculnya kepastian berusaha dan bekerja tanpa diganggu dengan hambatan perizinan yang tumpang tindih.

Assessment Manajemen Atas Hal-Hal yang Berpengaruh Signifikan Terhadap Kelangsungan Usaha

Manajemen senantiasa melakukan evaluasi dan *assessment* terkait dengan kemampuan dan pencapaian target kinerja dari seluruh unit sesuai dengan rencana bisnis yang telah disusun. Evaluasi dilakukan secara berkala untuk setiap level meliputi indikator-indikator utama yang tertuang dalam *Key Performance Indicator* (KPI). Evaluasi juga dilakukan melalui analisis SWOT yang terdiri dari Kekuatan (*Strength*) dan Kelemahan (*Weakness*) di mana analisis ini melihat faktor internal, beserta mengidentifikasi faktor secara eksternal melalui Kesempatan (*Opportunity*) dan Ancaman (*Threat*) yang bertujuan sebagai asumsi dasar kelangsungan bisnis Perusahaan dalam menghadapi dampak yang signifikan atas perubahan kondisi bisnis dan kondisi perekonomian.

Sementara untuk meminimalisir risiko yang mungkin timbul, Manajemen senantiasa menjalankan kebijakan dan operasional sehari-hari dengan mengacu pada prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik, yang menjadi kunci penting untuk keberlangsungan usaha di masa-masa mendatang. Manajemen

Issues that Potentially Have Significant Influence on Business Continuity

The massive spread of Covid-19 in early 2020, had a significant impact on the world economy, especially Indonesia. This impact forced the Company to take a number of measures to be able to maintain its business in the midst of a very harsh situation. However, ASSA's management carried out an adaptive strategy in accordance with the conditions that have occurred during 2020 as well as to minimize the possibilities that will occur in the following years considering the impact of the Covid-19 pandemic which is not yet nearing its end.

Through its digital transformation, ASSA has succeeded in maintaining growth in 2020 even though the growth was not too high. However, the Company considers that the strategy applied can be a big step for future business development, given the shift in people's lifestyle from conventional to digitalization. New habits of the people are the main focus of the Company in order to be able to continue to grow, and are encouraged by consumer demand for vendors for digitalization.

Entering 2021, armed with the experience and capacity possessed, ASSA has prepared itself to become a time-tested company that exceed its competitors. The Company also tried to adapt quickly, both from the utilization of digital technology and customer expectations in the services offered by the Company. In addition, with enactment of Law no. 11 of 2020 concerning Job Creation, the Company believes that new investment will be made due to the emergence of certainty in doing business and working without being disturbed by overlapping licensing obstacles.

Management's Assessment on Issues with Significant Influence on Business Continuity

The management always conducts evaluations and assessments related to the capability and achievement of performance targets of all units in accordance with the business plan that has been prepared. Evaluation is carried out periodically for each level including the main indicators contained in the Key Performance Indicator (KPI). Evaluation is also carried out through a SWOT analysis consisting of Strengths and Weaknesses, where this analysis looks at internal factors, as well as identifying external factors through Opportunities and Threats, which aims as a basic assumption of the Company's business continuity in the face of a significant impact due to changes in business and economic conditions.

Meanwhile, to minimize the risks that may arise, the Management continues to carry out policies and daily operations with reference to the principles of Good Corporate Governance, which is an important key for future business continuity. The Management believes that the Company does



menilai bahwa Perusahaan tidak memiliki ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan yang signifikan terhadap kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Hal tersebut seiring dengan arah strategi pengembangan bisnis ke depan yang telah diterapkan Perusahaan dan entitas anak.

Asumsi yang Digunakan Manajemen dalam Melakukan Assessment

Di tahun 2020, Perusahaan menggunakan asumsi yang diambil berdasarkan analisis SWOT. Melalui asumsi yang digunakan tersebut, terlihat bahwa Perusahaan masih menjadi *leader* di bidang penyewaan kendaraan jangka panjang, jangka pendek, *car pooling*, jasa logistik, jasa juru mudi maupun jasa lelang kendaraan. Asumsi utama yang digunakan dalam melakukan *assessment* adalah kondisi ekonomi mikro dan makro pada saat ini dan masa yang akan datang untuk mengetahui kondisi eksternal yang akan mempengaruhi kelangsungan usaha Perusahaan. Meski dihadapkan dengan tantangan yang cukup berat akibat pandemi, namun berdasarkan hasil penilaian manajemen atas kemampuan Perusahaan untuk melanjutkan kelangsungan usaha di masa yang akan datang, diketahui bahwa Perusahaan tidak memiliki hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha Perusahaan.

not have material uncertainties that could raise significant doubts about the Company's ability to sustain its business. This is in line with the direction of future business development strategy that has been implemented by the Company and its subsidiaries.

Assumptions Used by Management in the Assessment

In 2020, the Company used assumptions based on the SWOT analysis. Through the assumptions used, it can be seen that the Company is still the leader in the long-term, short-term, car pooling, logistics services, helmsman services and vehicle auction services. The main assumptions used in conducting the assessment are current and future micro and macro economic conditions to determine external conditions that will affect the Company's business continuity. Even though faced with severe challenges due to the pandemic, the results of management's assessment of the Company's ability to continue its business in the future show that the Company does not have any matter that has the potential to significantly affect the Company's business continuity.

06

**TATA KELOLA
PERUSAHAAN**
Good Corporate
Governance







PRINSIP UMUM TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

GENERAL PRINCIPLES OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

PERNYATAAN KOMITMEN PENERAPAN GCG

Komitmen dan Konsistensi Penerapan GCG Secara Berkelanjutan

Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance), yang selanjutnya disebut GCG, merupakan prinsip-prinsip yang mendasari suatu proses dan mekanisme pengelolaan perusahaan berlandaskan peraturan perundang-undangan dan etika berusaha. Sebagai korporasi yang bertanggung jawab, ASSA berkomitmen untuk menerapkan prinsip-prinsip GCG secara sistematis, konsisten dan berkelanjutan. Penerapan tersebut dilakukan tidak sekadar memenuhi ketentuan otoritas atau peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, akan tetapi lebih didorong oleh kesadaran bahwa tata kelola yang baik merupakan salah satu kunci untuk meningkatkan kinerja dan keunggulan daya saing yang berkelanjutan.

Perusahaan meyakini, dengan penerapan GCG yang tepat sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku, dan standar *best practice* yang ada, Perusahaan mampu menjawab tantangan bisnis yang semakin dinamis serta memenuhi harapan para pemangku kepentingan.

Penerapan Prinsip GCG di Lingkup Perusahaan

Perusahaan memandang, penerapan GCG secara konsisten sebagai suatu kebutuhan dalam menjalankan kegiatan bisnis sekaligus pertanggungjawaban kepada pemangku kepentingan dalam rangka menjaga pertumbuhan usaha secara berkelanjutan. Implementasi GCG tersebut diwujudkan dengan mengedepankan prinsip-prinsip utama GCG dalam Perusahaan yang terdiri dari keterbukaan (*transparency*), akuntabilitas (*accountability*), tanggung jawab (*responsibility*), kemandirian (*independency*), dan kewajaran (*fairness*) sesuai dengan Pedoman Umum *Good Corporate Governance* yang dikeluarkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG). Adapun penerapan prinsip-prinsip dasar dari GCG tersebut adalah sebagai berikut:

STATEMENT OF GCG COMMITMENT

Commitment and Consistency of Sustainable GCG Implementation

Good Corporate Governance, hereinafter referred to as GCG, are the principles that underlie a process and mechanism for managing a company based on legislation and business ethics. As a responsible corporation, ASSA is committed to implementing GCG. The implementation is not only carried out to comply with the provisions of authorities or the prevailing laws and regulations, but is more driven by the awareness that good governance is a key for performance improvement and sustainable competitive advantage.

The Company believes that by implementing GCG properly in accordance with applicable laws and existing best practice standards, it will be able to respond to increasingly dynamic business challenges and meet the expectations of stakeholders.

Implementation of GCG Principles in the Company

The Company considers the consistent implementation of GCG as a necessity in carrying out business activities as well as accountability to stakeholders in order to maintain sustainable business growth. GCG implementation is realized by putting forward the main principles of GCG in the Company, consisting of transparency, accountability, responsibility, independency, and fairness in accordance with the General Guidelines of Good Corporate Governance issued by the National Committee on Governance Policy (KNKG). The application of basic principles of GCG is as follows:

Prinsip GCG Transparansi GCG Principles (Transparency)

Penjelasan

Prinsip keterbukaan dalam melaksanakan proses pengambilan keputusan dan keterbukaan dalam menyampaikan informasi material dan relevan mengenai Perusahaan.

Implementasi

1. Mengungkapkan informasi Perusahaan secara tepat waktu, jelas dan mudah diakses oleh para *stakeholders* melalui situs web Perusahaan.
2. Mengungkapkan informasi penting dimaksud sesuai dengan tata cara yang diatur dalam ketentuan pasar modal dan/atau perundang-undangan terkait.
3. Menyusun Laporan Tahunan, Laporan Keuangan Berkala, dan laporan keterbukaan informasi lainnya.

Explanation

The principle of transparency in decision-making process, and transparency in disclosing material and relevant information about the Company

Implementation

1. Disclose the Company's information in a timely, clear and accessible manner to stakeholders through the Company's website.
2. Disclose such important information in accordance with the procedures stipulated in the capital market provisions and/or related legislation.
3. Prepare Annual Report, Periodic Financial Report, and other information disclosure report.

Prinsip GCG Akuntabilitas GCG Principles (Accountability)

Penjelasan

Prinsip kejelasan fungsi, struktur, sistem, tata pelaksanaan dan tanggung jawab di dalam organisasi sehingga pengelolaan Perusahaan dapat berjalan efektif dan efisien.

Implementasi

1. Anggota Direksi dan Dewan Komisaris memiliki tugas dan tanggung jawab yang jelas.
2. Melalui Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan, Anggota Direksi dan Dewan Komisaris mempertanggungjawabkan kinerjanya.

Explanation

The principle of clarity of functions, structures, systems, implementation procedures and responsibilities within the organization so that the management of the Company can run effectively and efficiently.

Implementation

1. Members of Board of Directors and Board of Commissioners have clear duties and responsibilities.
2. Through the Annual General Meeting of Shareholders, Members of Board of Directors and Board of Commissioners are responsible for their performance.

Prinsip GCG Tanggung Jawab GCG Principles (Responsibility)

Penjelasan

Prinsip yang mengemukakan kesesuaian pengelolaan Perusahaan dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku serta prinsip-prinsip pengelolaan Perusahaan yang sehat.

Implementasi

1. Perusahaan selalu berpegang pada prinsip kehati-hatian dalam melaksanakan kegiatan usahanya.
2. Mematuhi ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, seperti ketentuan Anggaran Dasar, peraturan OJK, peraturan Bank Indonesia, peraturan Pasar Modal, dan lainnya.
3. Melaksanakan kewajiban perpajakan dengan baik dan tepat waktu.
4. Melaksanakan tanggung jawab sosial perusahaan.

Explanation

Principles that convey the suitability of the Company's management with the prevailing laws and regulations as well as the principles of sound company's management.

Implementation

1. The Company always adheres to the principle of prudence in carrying out its business activities.
2. Comply with applicable laws and regulations, such as the provisions of the Articles of Association, OJK regulations, Bank Indonesia regulations, Capital Market regulations, and others.
3. Carry out tax obligations properly and on time.
4. Carry out corporate social responsibility.

Prinsip GCG Kemandirian GCG Principles (Independency)

Penjelasan

Prinsip yang menekankan sikap profesionalisme tanpa benturan kepentingan, pengaruh, serta tekanan dari pihak manapun yang bertentangan dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku serta prinsip pengelolaan Perusahaan yang baik.

Implementasi

1. Perusahaan bertindak secara profesional, tidak mendapat intervensi dari pihak manapun dan objektif dalam setiap pengambilan keputusan.
2. Perusahaan senantiasa menghindari benturan kepentingan.

Explanation

Principles that emphasize professionalism without conflicts of interest, influence, and pressure from any party that is contrary to applicable laws and regulations and principles of good management of the Company.

Implementation

1. The Company acts professionally, does not get intervention from any party and is objective in any decision making.
2. The Company always avoids conflicts of interest.



Prinsip GCG Kewajaran dan Kesetaraan GCG Principles (Fairness)

Penjelasan

Prinsip perlakuan adil dan setara dalam memenuhi hak-hak pemangku kepentingan berdasarkan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Implementasi

1. Perusahaan memberikan kesempatan kepada seluruh pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham untuk menyampaikan pendapat.
2. Perusahaan memperlakukan seluruh *stakeholders* dan *shareholders* secara adil dan transparan, sesuai ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Explanation

The principle of fair and equal treatment in fulfilling the rights of stakeholders based on the prevailing laws and regulations.

Implementation

1. The Company provides an opportunity for all shareholders in the General Meeting of Shareholders to express their opinions.
2. The Company treats all stakeholders and shareholders fairly and transparently, in accordance with applicable laws and regulations.

Dasar Penerapan GCG

Perusahaan memiliki komitmen penuh untuk menerapkan prinsip-prinsip GCG dengan mengacu kepada peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, yaitu:

1. Undang-Undang Republik Indonesia
 - a. Undang-Undang Republik Indonesia No.40 Tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas;
 - b. Undang-Undang Republik Indonesia No.8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal;
 - c. Undang-Undang Republik Indonesia No.20 Tahun 2001 tentang Perubahan atas Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi;
 - d. Undang-Undang Republik Indonesia No. 25 Tahun 2003 tentang Perubahan atas Undang Undang No. 15 Tahun 2002 tentang Tindak Pidana Pencucian Uang
 - e. Undang-Undang Republik Indonesia No.25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal; dan
 - f. Undang-Undang Republik Indonesia No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja.
2. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK), di antaranya:
 - a. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 21/POJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka;
 - b. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) Nomor 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, dan lampirannya;
 - c. POJK Nomor 29/POJK.04/2016, tentang Laporan Tahunan Emiten Atau Perusahaan Publik;
 - d. SEOJK Nomor 30/SEOJK.04/2016 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik;
 - e. POJK Nomor 33/POJK.04/2014, tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik;
 - f. POJK Nomor 34/POJK.04/2014, tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik;
 - g. POJK Nomor 35/POJK.04/2014, tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik;
 - h. POJK Nomor 8/POJK.04/2015, tentang Situs Web

Basis of GCG Implementation

The Company is fully committed to implementing GCG principles by referring to the prevailing laws and regulations, which are:

1. Law of the Republic of Indonesia
 - a. Republic of Indonesia Law No.40 of 2007 concerning Limited Liability Companies;
 - b. Republic of Indonesia Law No.8 of 1995 concerning Capital Markets;
 - c. Republic of Indonesia Law No.20 of 2001 concerning Amendments to Republic of Indonesia Law Number 31 of 1999 concerning Eradication of Corruption Crimes;
 - d. Republic of Indonesia Law No.25 of 2003 concerning Amendment to Law No.15 of 2002 on Criminal Acts of Money Laundering as Amended by Republic of Indonesia Law No.25 of 2003;
 - e. Republic of Indonesia Law No.25 of 2007 concerning Investment; and
 - f. Republic of Indonesia Law No.11 of 2020 concerning Job Creation.
2. Financial Services Authority Regulations (OJK) and Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK) Regulations, including:
 - a. Financial Services Authority Regulation (POJK) Number 21/POJK.04/2015 concerning Guidelines for Governance of Public Companies;
 - b. Financial Services Authority Circular Letter (SEOJK) Number 32/SEOJK.04/2015 concerning Guidelines for Public Corporate Governance, and the attachments;
 - c. POJK Number 29/POJK.04/2016, concerning Annual Reports of Issuers or Public Companies;
 - d. SEOJK Number 30/SEOJK.04/2016 concerning the Form and Content of Annual Reports of Issuers or Public Companies;
 - e. POJK Number 33/POJK.04/2014, concerning Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies;
 - f. POJK Number 34/POJK.04/2014, concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies;
 - g. POJK Number 35/POJK.04/2014, concerning Corporate Secretary of Issuers or Public Companies;
 - h. POJK Number 8/POJK.04/2015, concerning the

- Emiten atau Perusahaan Publik;
- i. POJK Nomor 31/POJK.04/2015, tentang Keterbukaan atas Informasi atau Fakta Material oleh Emiten atau Perusahaan Publik;
 - j. SEOJK Nomor 6/SEOJK.04/2014, tentang Tata Cara Penyampaian Laporan secara Elektronik oleh Emiten atau Perusahaan Publik;
 - k. POJK Nomor 15/POJK.04/2020, tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka;
 - l. POJK Nomor 16/POJK.04/2020, tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik;
 - m. POJK dan SEOJK lainnya yang terkait; dan
 - n. Peraturan Bapepam-LK lainnya yang terkait dan masih berlaku.
3. Anggaran Dasar Perusahaan.

Tujuan Penerapan GCG

GCG merupakan langkah penting dalam membangun kepercayaan para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan lainnya agar tercipta kinerja bisnis yang stabil, tangguh dan bersifat jangka panjang. Penerapan GCG secara sistematis, konsisten dan berkelanjutan menjadi salah satu strategi bisnis dalam mewujudkan Visi, Misi dan sasaran Perusahaan. Ada pun tujuan penerapan GCG di ASSA, antara lain:

1. Mengoptimalkan nilai Perusahaan dengan cara meningkatkan prinsip GCG agar Perusahaan memiliki daya saing yang kuat.
2. Mendorong pengelolaan Perusahaan secara profesional, transparan dan efisien, serta memberdayakan fungsi dan meningkatkan kemandirian Perusahaan.
3. Mendorong agar Perusahaan dalam membuat keputusan dan menjalankan tindakan senantiasa dilandasi nilai moral yang tinggi dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta kesadaran akan adanya tanggung jawab sosial perusahaan terhadap *stakeholders* maupun kelestarian lingkungan di sekitar Perusahaan.
4. Meningkatkan kontribusi dalam perekonomian nasional.
5. Meningkatkan iklim yang kondusif dalam dunia investasi nasional.

- Website of the Issuer or Public Company;
- i. POJK Number 31/POJK.04/2015, concerning Transparency of Material Information or Facts by Issuers or Public Companies;
 - j. SEOJK Number 6/SEOJK.04/2014, concerning Procedures for Electronic Report Submission by Issuers or Public Companies;
 - k. POJK Number 15/POJK.04/2020, concerning Plan and Implementation of General Meeting of Shareholders of Public Companies;
 - l. POJK Number 16/POJK.04/2020, concerning Implementation of General Meeting of Shareholders of Public Listed Companies Electronically;
 - m. POJK and other related SEOJK; and
 - n. Other Bapepam-LK regulations that are related and are still valid.
3. Company's Articles of Association.

GCG Implementation Objectives

GCG is an important step in building the trust of shareholders and other stakeholders in order to create stable, resilient and long-term business performance. The systematic, consistent and continuous implementation of GCG is one of the business strategies in realizing the Company's Vision, Mission and goals. The objectives of GCG implementation in ASSA include:

1. Optimizing the value of the Company by increasing the principles of GCG so that the Company has a strong competitiveness.
2. Encouraging the management of the Company in a professional, transparent and efficient manner, as well as empowering functions and enhancing the Company's independence.
3. Encouraging that the Company in making decisions and carrying out actions is always based on high moral values and compliance with applicable laws and regulations, as well as awareness of corporate social responsibility towards stakeholders and environmental sustainability around the Company.
4. Increase contributions in the national economy.
5. Improving a conducive climate in the world of national investment.



PERKEMBANGAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK DI LINGKUP PERUSAHAAN

Roadmap Penerapan GCG

ASSA memiliki *roadmap* atau peta jalan GCG yang mejadi referensi utama dalam melakukan perbaikan praktik penerapan GCG lebih komprehensif. *Roadmap* GCG juga menjadi panduan bagi pemangku kepentingan untuk mendapat gambaran secara menyeluruh atas proses penciptaan nilai tambah dan perbaikan berkesinambungan dari implementasi GCG di Perusahaan. Adapun *roadmap* penerapan GCG di ASSA dapat digambarkan pada bagan berikut:



Tahapan penerapan GCG di ASSA bermula dari *Compliance*, yaitu penerapan GCG yang didasarkan pada kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan. Tahapan *compliance* dimulai sejak tahun 2013 sampai tahun 2017. Pada tahap ini ASSA menyusun dan memberlakukan *Code of Conduct* (CoC) atau Kode Etik Perusahaan yang menjadi landasan penerapan GCG di ASSA.

Tahapan kedua adalah *Conformance*, yaitu penerapan GCG telah menjadi bagian dari etika dengan adanya pengendalian internal dan manajemen risiko yang efektif. Tahap ini dimulai sejak tahun 2018, di mana ASSA telah membentuk pengelola manajemen risiko yang bertugas dan bertanggung jawab atas pengelolaan manajemen risiko, memetakan risiko yang dihadapi Perusahaan serta membuat mitigasi risiko.

Tahap selanjutnya adalah *Performance*, yaitu penerapan GCG sudah menjadi bagian dari kinerja perusahaan yang profesional. Tahapan ini dimulai dari tahun 2019, di mana ASSA telah menerapkan pemenuhan rekomendasi dari Otoritas Jasa Keuangan, kajian/analisa *code of conduct* Perusahaan, penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham secara tepat waktu.

Terakhir, diharapkan ASSA dapat mencapai tahap *Sustainability*, yaitu peningkatan penerapan GCG di setiap tahapan fase berkelanjutan dari tahun-tahun berikutnya. Tahapan ini akan

DEVELOPMENT OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE IN THE COMPANY

GCG Roadmap

ASSA has a GCG roadmap which is the main reference in improving the practice of implementing GCG more comprehensively. The GCG Roadmap also serves as a guidance for stakeholders to obtain an overall picture of the process of creating added value and continuous improvement of GCG implementation in the Company. ASSA's GCG roadmap can be described in the following chart:

The stages of implementing GCG in ASSA begin with Compliance, namely the application of GCG which is based on compliance with laws and regulations. This stage of compliance started from 2013 until 2017, during which at this stage the implementation of ASSA GCG by preparing a code of conduct as the basis for implementing GCG in the Company.

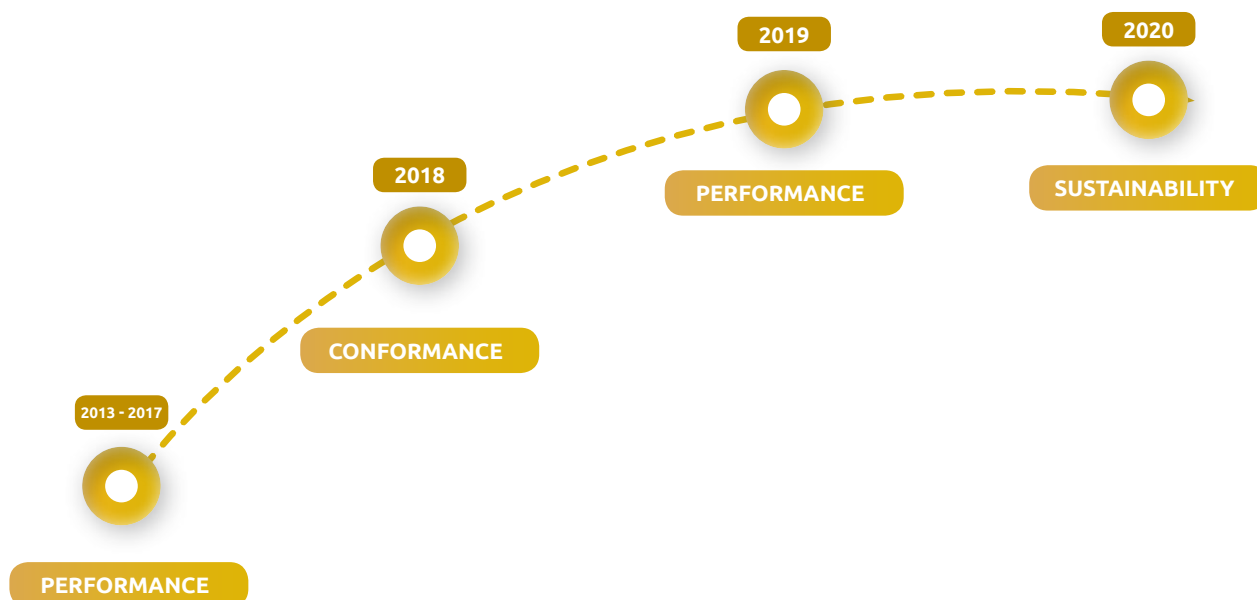
The second stage is Conformance, which is the application of GCG has become part of ethics with effective internal risk management control. This stage started from 2018, where ASSA has formed a risk management unit that manages internal risk management with the aim of mapping the risks that can be faced by the Company and making risk mitigation.

The next stage is Performance, which is the application of GCG has become part of professional company performance. This stage started from 2019, where ASSA has implemented the fulfillment of recommendations from the Financial Services Authority, a review/analysis of the Company's code of conduct, timely holding of General Meeting of Shareholders.

Finally, it is expected that ASSA can reach the Sustainability stage, which is an increase in the implementation of GCG at each sustainable stage in the following years. This stage will

diwujudkan ASSA pada tahun 2020, di mana ASSA akan terus meningkatkan penerapan GCG sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

be realized by ASSA in 2020, where ASSA continue to improve the implementation of GCG in accordance with applicable laws and regulations.



Jejak Langkah Perkembangan Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Milestones of Good Corporate Governance

Perkembangan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik yang dilakukan ASSA dari tahun 2013 hingga 2020 adalah sebagai berikut:

The development of Good Corporate Governance implementation in ASSA from 2013 until 2020 is as follows:

2012	2013-2017	2018	2019	2020
Pada 12 November 2012 ASSA melakukan penawaran umum saham perdana (<i>Initial Public Offering</i>) dengan melepas 1.360 juta lembar saham atau 40,03% dari total saham yang dimiliki. ASSA resmi tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan kode saham "ASSA". On November 12, 2012, ASSA conducted an Initial Public Offering by offering 1,360 million shares or 40.03% of the total shares owned. ASSA is officially listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) with the ticker code "ASSA".	1. Penyusunan <i>Code of Conduct</i> Perusahaan sebagai dasar penerapan GCG; 2. Pembentukan Komite Audit Perusahaan; 3. Penyesuaian Anggaran Dasar Perusahaan sesuai dengan peraturan dari Otoritas Jasa Keuangan. 1. Preparation of the Company's Code of Conduct as the basis for implementing GCG; 2. Establishment of the Company's Audit Committee; 3. Adjustment of the Company's Articles of Association according to the regulations from the Financial Services Authority	Pembentukan pengelola manajemen risiko untuk memetakan risiko-risiko bisnis yang dapat dihadapi Perusahaan serta membuat mitigasi risiko tersebut. Establishment of risk management managers to map business risks that can be faced by the Company and make risk mitigation.	1. Pemenuhan rekomendasi dari Otoritas Jasa Keuangan; 2. Melakukan kajian/analisa <i>code of conduct</i> Perusahaan; 3. Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham secara tepat waktu. 1. Fulfillment of recommendations from the Financial Services Authority; 2. Reviewing/analyzing the Company's code of conduct; 3. Organizing the General Meeting of Shareholders in a timely manner.	Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham sesuai dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan. The holding of General Meeting of Shareholders is in accordance to the regulations from the Financial Services Authority

Sosialisasi dan Internalisasi GCG

Kegiatan sosialisasi kebijakan GCG bertujuan untuk memastikan bahwa prinsip-prinsip GCG benar-benar dipahami dan diresapi oleh seluruh karyawan maupun pemangku kepentingan. ASSA melaksanakan sosialisasi GCG kepada seluruh karyawannya

GCG Socialization and Internalization

The socialization of GCG policies aims to ensure that the principles of GCG are truly understood and absorbed by all employees and stakeholders. ASSA carries out GCG socialization to all of its employees and these activities are



dan kegiatan tersebut dilakukan di Kantor Pusat dan Kantor Cabang, serta Anak Perusahaan melalui beragam media.

PENILAIAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Evaluasi atau penilaian penerapan GCG (*GCG Assessment*) merupakan upaya sistematis untuk menghimpun dan mengolah data (fakta dan informasi) yang andal dan objektif sehingga dapat disimpulkan kenyataan yang dapat digunakan sebagai landasan tindakan manajemen agar pelaksanaan GCG dapat dilakukan secara efektif. *Assessment* menjadi bagian dari mekanisme *check and balances*. Dengan *assessment*, maka capaian kegiatan dapat diketahui dengan pasti dan tindakan lebih lanjut untuk memperbaiki kinerja suatu kegiatan dapat ditetapkan.

Secara berkala, ASSA melakukan evaluasi atau penilaian penerapan GCG (*GCG assessment*). Metode penilaian dapat dilakukan secara mandiri oleh internal Perusahaan (*self-assessment*) ataupun dengan menggunakan jasa pihak independen (eksternal *assessment*) dengan menggunakan parameter yang berlaku baik secara nasional maupun internasional.

Di tahun 2020, Perusahaan melaksanakan *assessment* atau penilaian atas penerapan GCG dengan metode *self Assessment* berdasarkan Peraturan OJK No.21/POJK.04/2015 tanggal 16 November 2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, yang dijabarkan dalam Surat Edaran OJK No.32/SEOJK.04/2015 tanggal 17 November 2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, untuk mengetahui tingkat kecukupan penerapan GCG di lingkungan Perusahaan dan Parameter ASEAN CG Scorecard.

1. Self-Assessment POJK 21 dan SEOJK 32 Tahun 2015 Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka
Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka yang diberlakukan oleh OJK mencakup 5 aspek, 8 prinsip dan 25 rekomendasi penerapan aspek dan prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Rekomendasi-rekomendasi yang tercakup dalam Pedoman tersebut menjadi standar penerapan aspek dan prinsip GCG yang harus diterapkan Perusahaan. Adapun uraian penerapannya, dapat disampaikan, sebagai berikut:

carried out in Head Office and Branch Offices, as well as in Subsidiaries through a variety of media.

GOOD CORPORATE GOVERNANCE ASSESSMENT

Evaluation or assessment of the implementation of GCG (*GCG Assessment*) is a systematic effort to collect and process reliable and objective data (facts and information) so that a conclusion can be obtained regarding the facts that can be used as a basis for management action in order to implement GCG more effectively. *Assessment* is part of the check and balance mechanism. With an *assessment*, the achievement of an activity can be ascertained and further actions to improve the performance of an activity can be determined.

Every year, ASSA conducts GCG assessment. The assessment method can be carried out independently by the Company's internal team (*self-assessment*) or by using the services of an independent party (*external assessment*) using parameters that apply both nationally and internationally.

In 2020, the Company conducted GCG assessment by using the self-assessment method based on OJK Regulation No.21/POJK.04/2015 dated November 16, 2015 concerning Implementation of Governance Guidelines for Public Companies, which are outlined in OJK Circular Letter No.32/SEOJK.04/2015 dated November 17, 2015 concerning Guidelines for Governance of Public Companies, to determine the adequacy level of GCG implementation in the Company and the ASEAN CG Scorecard parameters.

1. Self-Assessment POJK 21 and SEOJK 32 of 2015: Implementation of Public Company Governance Guidelines
The Governance Guidelines of Public Companies imposed by OJK cover 5 aspects, 8 principles and 25 recommendations for the implementation of aspects and principles of good corporate governance. The recommendations included in the Guidelines become the standards for the implementation of GCG aspects and principles that the Company must apply. The description of its application is as follows:

No.	Prinsip/Rekomendasi Principle/Recommendation	Realisasi Realization	Keterangan Explanation
A	Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-hak Pemegang Saham Public Company Relations with Shareholders in Guaranteeing Shareholders Rights		
1	Prinsip 1 Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Principle 1 Increase the Value of Organizing a General Meeting of Shareholders (GMS)		
i	Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (<i>voting</i>), baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan Pemegang Saham. Public Company has a method or technical procedure for voting, both openly and closedly that prioritizes independence, and the interests of Shareholders.	Perusahaan telah memiliki cara prosedur <i>voting</i> dalam RUPS, yang dilakukan baik secara terbuka ataupun tertutup, dan telah dituangkan dalam tata tertib RUPS. Tata tertib RUPS ini telah diatur dalam Anggaran Dasar Perusahaan. The Company has a voting procedure in the GMS, which is carried out either openly or closedly, and has been outlined in the GMS rules. The rules of the GMS have been regulated in the Company's Articles of Association.	Memenuhi Fulfilled

No.	Prinsip/Rekomendasi Principle/Recommendation	Realisasi Realization	Keterangan Explanation
ii	Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. All members of Board of Directors and members of Board of Commissioners of the Public Company are present at the Annual GMS.	Seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan telah hadir dalam RUPS tahun 2020. All members of Board of Directors and Board of Commissioners of the Company attended the 2020 GMS	Memenuhi Fulfilled
iii	Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. A summary of the GMS minutes is available on the Public Company website for at least 1 (one) year.	Perusahaan telah membuat Ringkasan Risalah RUPS dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris serta telah tersedia di situs web Perusahaan, https://www.assa.id/ dengan jangka waktu penyediaan dari mulai tahun 2013. The Company has made a summary of the GMS Minutes in Indonesian and English and has been available on the Company's website, https://www.assa.id/ with a provision period starting from 2013	Memenuhi Fulfilled
2	Prinsip 2 Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor Principle 2 Improve the Quality of Public Company Communication with Shareholders or Investors		
i	Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan Pemegang Saham atau investor. Public Company has a communication policy with Shareholders or investors.	Perusahaan telah memiliki kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor yang tertuang dalam <i>Code of Conduct</i> . Kebijakan ini menjadi landasan Perusahaan dalam menjalankan kegiatan-kegiatan komunikasi dengan Pemegang Saham atau Investor. The Company has a communication policy with shareholders or investors contained in the Code of Conduct. This policy becomes the foundation of the Company in carrying out communication activities with Shareholders or Investors.	Memenuhi Fulfilled
ii	Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau investor dalam situs web. The Public Company discloses the communication policy of the Public Company with Shareholders or investors on the website.	Perusahaan telah mengungkapkan beragam informasi termasuk kebijakan komunikasi Perusahaan dengan pemegang saham atau investor yang tertuang di dalam <i>Code of Conduct</i> sebagai keterbukaan informasi di web perusahaan sesuai dengan ketentuan keterbukaan informasi perusahaan terbuka yang berlaku. The Company has disclosed a variety of information - including the Company's communication policies with shareholders or investors contained in the Code of Conduct - as disclosure of information on the Company's website in accordance with the applicable provisions of Public Company information	Memenuhi Fulfilled
B	Fungsi dan Peran Dewan Komisaris Function and Role of the Board of Commissioners		
1	Prinsip 3 Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris Principle 3 Strengthening the Membership and Composition of the Board of Commissioners		
i	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. Determination of the number of members of Board of Commissioners considers the condition of the Public Company.	Perusahaan telah memenuhi ketentuan Pasal 20 POJK No.33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, yaitu jumlah anggota Dewan Komisaris paling kurang terdiri dari 2 (dua) orang, dan 1 (satu) di antaranya adalah Komisaris Independen. Jumlah anggota Dewan Komisaris Perusahaan berjumlah 2 (dua) orang, dan 1 (satu) di antaranya adalah Komisaris Independen. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris ini telah mempertimbangkan dengan kondisi dan kebutuhan Perusahaan. The Company has fulfilled the provisions of Article 20 POJK No.33/POJK.04/2014 concerning Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, that is, the number of Members of Board of Commissioners consists of at least 2 (two) people, and 1 (one) of them is a Commissioner Independent. There are 2 (two) members of the Company's Board of Commissioners, and 1 (one) of them is an Independent Commissioner. The determination of the number of members of Board of Commissioners has considered the conditions and needs of the Company.	Memenuhi Fulfilled



No.	Prinsip/Rekomendasi Principle/Recommendation	Realisasi Realization	Keterangan Explanation
ii	Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Determination of the composition of members of Board of Commissioners takes into account the diversity of expertise, knowledge and experience required	Komposisi anggota Dewan Komisaris Perusahaan telah memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang disesuaikan dengan kebutuhan Perusahaan. The composition of members of the Company's Board of Commissioners has taken into account the diversity of expertise, knowledge and experience tailored to the needs of the Company.	Memenuhi Fulfilled
2	Prinsip 4 Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris Principle 4 Improving the Quality of Performing Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners		
i	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. The Board of Commissioners has a self-assessment policy to assess the performance of Board of Commissioners.	Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dilakukan oleh masing-masing anggota Dewan Komisaris melalui mekanisme <i>Self Assessment</i> berdasarkan kriteria-kriteria penilaian yang terkait dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris. The Performance Assessment of Board of Commissioners is carried out by each member of Board of Commissioners through a Self Assessment mechanism based on evaluation criteria related to the implementation of the duties and responsibilities of Board of Commissioners.	Memenuhi Fulfilled
ii	Kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. The self-assessment policy to evaluate the performance of Board of Commissioners is disclosed through the Annual Report of the Public Company	Kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan ini. A self-assessment policy to assess the performance of Board of Commissioners has been disclosed in this Annual Report.	Memenuhi Fulfilled
iii	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Commissioners has a policy regarding the resignation of Members of Board of Commissioners when involved in financial crimes.	Perusahaan telah memiliki kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan sebagaimana tertuang dalam <i>Board Manual</i> . The Company has a policy related to the resignation of members of Board of Commissioners when involved in financial crimes as stated in the Board Manual	Memenuhi Fulfilled
iii	Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi. The Board of Commissioners or Committees that carry out the Nomination and Remuneration functions formulate a succession policy in the process of nominating members of Board of Directors.	Kebijakan mengenai suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi telah tertuang dalam <i>Code of Conduct</i> Perusahaan. Sedangkan penetapan calon Direksi Perusahaan dilakukan melalui mekanisme RUPS dan sebelumnya telah diusulkan oleh Dewan Komisaris, berdasarkan pertimbangan Komite Nominasi dan Remunerasi. The policy regarding succession in the process of nominating a member of Board of Directors has been set out in the Company's Code of Conduct. Whereas the appointment of candidates for Board of Directors of the Company is carried out through the GMS mechanism and has previously been proposal by Board of Commissioners, based on the consideration of the Nomination and Remuneration Committee	Memenuhi Fulfilled
C	Fungsi dan Peran Direksi Function and Role of Board of Directors		
1	Prinsip 5 Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi Principle 5 Strengthening the Membership and Composition of Board of Directors		

No.	Prinsip/Rekomendasi Principle/Recommendation	Realisasi Realization	Keterangan Explanation
i	Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka, serta efektivitas dalam pengambilan keputusan. Determination of the number of members of Board of Directors considers the condition of the Public Company and effectiveness in decision making.	Perusahaan telah memenuhi ketentuan Pasal 20 POJK No.33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, yaitu jumlah anggota Direksi paling kurang terdiri dari 2 (dua) orang, dan 1 (satu) di antaranya adalah Presiden Direktur atau Direktur Utama. Jumlah anggota Dewan Komisaris Perusahaan berjumlah 4 (empat) orang, dan 1 (satu) di antaranya adalah Presiden Direktur atau Direktur Utama. Penentuan jumlah anggota Direksi ini telah mempertimbangkan dengan kondisi dan kebutuhan Perusahaan. The Company has fulfilled the provisions of Article 20 POJK No.33/POJK.04/2014 regarding Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, which consists of at least 2 (two) members of Board of Directors, and 1 (one) of them is the President Director. The number of members of Company's Board of Commissioners is 4 (four) persons, and 1 (one) of them is the President Director. Determination of the number of members of Board of Directors has considered the conditions and needs of the Company.	Memenuhi Fulfilled
li	Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Determination of the composition of members of Board of Directors takes into account the diversity of expertise, knowledge, and experience required.	Komposisi anggota Direksi Perusahaan telah memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang disesuaikan dengan kebutuhan Perusahaan. The composition of members of the Company's Board of Directors has been pay attention to the diversity of expertise, knowledge and experience tailored to the needs of the Company.	Memenuhi Fulfilled
iii	Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. Members of Board of Directors who are in charge of accounting or finance have expertise and/or knowledge in accounting.	Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan di ASSA telah memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang Akuntansi. Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan di ASSA adalah Bpk. Hindra Tanujaya yang memiliki keahlian di bidang Ekonomi. Members of Board of Directors who are in charge of accounting or finance in ASSA already have expertise and/or knowledge in the field of Accounting. The Board of Directors who is in charge of accounting or finance in ASSA is Hindra Tanujaya who has expertise in the field of Economics	Memenuhi Fulfilled
2	Prinsip 6 Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi Principle 6 Improving the Quality of Performing Duties and Responsibilities of Board of Directors		
	Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi. Board of Directors have a self-assessment policy to assess the performance of Board of Directors	Penilaian Kinerja Direksi dilakukan oleh masing-masing anggota Direksi melalui mekanisme <i>Self Assessment</i> berdasarkan kriteria-kriteria penilaian yang terkait dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi. The Performance Evaluation of Board of Directors is carried out by each member of Board of Directors through a Self Assessment mechanism based on evaluation criteria related to the implementation of duties and responsibilities of Board of Directors.	Memenuhi Fulfilled
	Kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka. The self-assessment policy to assess the performance of Board of Directors is disclosed through the annual report of the Public Company	Kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan ini. The self-assessment policy to assess the performance of Board of Directors has been disclosed in this Annual Report.	Memenuhi Fulfilled
	Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Directors has a policy related to the resignation of members of Board of Directors when involved in financial crimes.	Perusahaan telah memiliki kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan sebagaimana tertuang dalam <i>Board Manual</i> . The Company has a policy related to the resignation of members of Board of Directors if it is involved in financial crimes as stated in the Board Manual.	Memenuhi Fulfilled
D	Partisipasi Pemangku Kepentingan Stakeholder Participation		
1	Prinsip 7 Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan Melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan Principle 7 Improving Corporate Governance Aspects Through Stakeholder Participation		



No.	Prinsip/Rekomendasi Principle/Recommendation	Realisasi Realization	Keterangan Explanation
i	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i> . Public Company has a policy to prevent insider trading.	Ketentuan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i> telah diatur dalam Kode Etik dan Pedoman Perilaku Perusahaan atau <i>Code of Conduct</i> . Provisions to prevent insider trading are regulated in the Company's Code of Conduct.	Memenuhi Fulfilled
ii	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti <i>fraud</i> . Public Company has anti-corruption and anti-fraud policies	Kebijakan mengenai anti korupsi dan <i>anti fraud</i> telah diatur dalam Kode Etik dan Pedoman Perilaku Perusahaan atau <i>Code of Conduct</i> . Anti-corruption and anti-fraud policies are regulated in the Company's Code of Conduct.	Memenuhi Fulfilled
iii	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau <i>vendor</i> . Public Company has a policy regarding the selection and improvement of the ability of suppliers or vendors.	Kebijakan mengenai pemasok atau <i>vendor</i> telah diatur dalam Kode Etik dan Pedoman Perilaku Perusahaan atau <i>Code of Conduct</i> . Policies regarding suppliers or vendors are regulated in the Company's Code of Conduct.	Memenuhi Fulfilled
iv	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. The Public Company has a policy regarding the fulfillment of creditor rights.	Perusahaan tidak memiliki kebijakan mengenai kreditur karena Perusahaan tidak melakukan kegiatan usaha, baik jasa dan layanan kredit. The Company does not have a policy regarding creditors because the Company does not carry out business activities, both service or credit service.	Memenuhi Fulfilled
v	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem <i>whistleblowing</i> . Public Company has a whistleblowing system policy.	Kebijakan mengenai WBS telah diatur dalam Kode Etik dan Pedoman Perilaku Perusahaan atau <i>Code of Conduct</i> . Policies regarding WBS has been regulated in the Company's Code of Conduct.	Memenuhi Fulfilled
vi	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. Public Company has a policy of providing long-term incentives to Board of Directors and employees.	Perusahaan tidak memiliki kebijakan terkait pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan, hal ini dikarenakan perusahaan sudah melakukan pemberian insentif dalam bentuk pemberian bonus setiap tahunnya sesuai dengan pencapaian atau kinerja Perusahaan berdasarkan laporan laba (rugi) tahun yang bersangkutan. The Company does not have a policy related to the provision of long-term incentives to Board of Directors and employees, because the Company has provided incentives in the form of annual bonus in accordance with the achievement or performance of the Company based on the statements of profit and loss for the year concerned.	Memenuhi Fulfilled
E	Keterbukaan Informasi Information Transparency		
1	Prinsip 8 Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi Principle 8 Improving the Implementation of Information Disclosure		
i	Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi. Public Company utilizes the use of information technology more broadly besides the website as a medium of information disclosure	Perusahaan telah memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas. Hal ini bisa dilihat dari penggunaan sosial media. Saat ini Perusahaan telah memiliki beberapa akun sosial media sebagai keterbukaan informasi agar memudahkan <i>stakeholders</i> dan <i>shareholders</i> mengakses informasi mengenai Perusahaan. Adapun sosial media yang digunakan Perusahaan adalah Facebook, Twitter, Youtube, Instagram, LinkedIn The Company has made wider use of information technology. This can be seen from the use of social media. The Company currently has several social media accounts as information disclosure to facilitate stakeholders and shareholders accessing information about the Company. The social media used by the Company are Facebook, Twitter, Youtube, Instagram, LinkedIn	Memenuhi Fulfilled
	Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui Pemegang Saham Utama dan Pengendali. The Annual Report of the Public Company discloses the ultimate beneficial owner in the ownership of shares of the Public Company of at least 5% (five percent), in addition to the disclosure of the final beneficial owner in the ownership of shares of the Public Company through the Major and Controlling Shareholders.	Perusahaan telah mengungkapkan pemilik manfaat akhir Perusahaan, termasuk Pemegang Saham Utama dan Pengendali, serta pemilik saham kurang dari 5% dalam Laporan Tahunan ini. The Company has revealed the Company's final beneficial owner, including the Major and Controlling Shareholders, as well as less than 5% shareholders in this Annual Report.	Memenuhi Memenuhi

2. Self Assessment Penerapan GCG Berdasarkan Parameter ASEAN CG Scorecard

Pada tahun 2020, ASSA melakukan *Self Assessment* penerapan GCG dengan parameter ASEAN CG Scorecard untuk tahun buku 2020. Adapun hasil *Self Assessment* dengan parameter ASEAN CG Scorecard tahun buku 2020 adalah sebagai berikut:

Jenis Penilaian Type of Assessment	: <i>Self Assessment</i>
Penilai / Assessor Assessor	: Tim Internal Perusahaan The Company's Internal Team
Periode Penerapan Implementation Period	: 1 Januari - 31 Desember 2020 Januari 1 – December 31, 2020
Tahun Ukur Measurement Year	: Tahun Buku 2020 2020 Fiscal Year
Tempat Place	: Kantor ASSA Rent Gedung Graha Kirana Lantai 6 Jl. Yos Sudarso No.88, Sunter Jakarta Utara 14350

Rincian hasil penilaian penerapan GCG Perusahaan dengan ASEAN CG Scorecard untuk tahun 2020 sebagai berikut:

2. Self Assessment of GCG Implementation Based on ASEAN CG Scorecard Parameters

In 2020, ASSA conducted a Self-Assessment of GCG implementation with the ASEAN CG Scorecard parameters for the 2020 fiscal year. The results of the Self-Assessment with ASEAN CG Scorecard parameters for the 2020 fiscal year are as follows:

The details of the Company's GCG assessment with the ASEAN CG Scorecard for 2020 are as follows:

Aspek Pengujian Assessment Aspects	Bobot Weight	Nilai Akhir Tahun 2020 Final Score in 2020
Prinsip A - Peran Pemegang Saham Principle A - Role of Shareholders	10,00%	80,95%
Prinsip B - Perlakuan Setara di Hadapan Pemegang Saham Principle B - Equal Treatment of Shareholders	15,00%	73,33%
Prinsip C - Peran Pemangku Kepentingan Principle C - Role of Stakeholders	10,00%	76,92%
Prinsip D - Pengungkapan dan Transparansi Principle D - Disclosure and Transparency	25,00%	90,62%
Prinsip E - Tanggung Jawab Dewan Komisaris dan Direksi Principle E - Responsibilities of the Board	40,00%	63,08%
Skor Keseluruhan Total Score	100,00%	73,97%
Kualifikasi Kualitas Penerapan GCG Qualification of GCG Implementation Quality		"Fair"

Hasil *self assessment* tahun 2020 menunjukkan perolehan skor 73,97 dari skala 100 dengan kategori "*Fair*". Perolehan ini meningkat jika dibanding penilaian yang dilakukan pada tahun 2018 untuk tahun buku 2017 dengan perolehan skor 71,17 dari skala 100 dengan kategori "*Fair*".

The results of the self-assessment in 2020 show a score of 73.97 from a scale of 100 in "Fair" category. This acquisition increased when compared to the assessment carried out in 2018 for the 2017 fiscal year with a score of 71.17 from a scale of 100 in "Fair" category.

Pemenuhan Parameter ASEAN CG Scorecard V.2.0

Uraian pemenuhan parameter ASEAN CG Scorecard v.2.0 oleh ASSA adalah sebagai berikut:

Compliance with ASEAN CG Scorecard based-Corporate Governance Guidelines

The description of fulfillment of ASEAN CG Scorecard v.2.0 by ASSA is as follows:



No.	Kriteria Standar Tata Kelola Perusahaan Standard Criteria of Corporate Governance	Status Status	Penjelasan (per 31 Desember 2020) Explanation (as of 31 December 2020)
Part A-E			
Prinsip A - Peran Pemegang Saham Principle A - Role of Shareholders			
A.3.11	Perusahaan mengungkapkan bahwa Perusahaan telah menunjuk pihak independen (pengawas/pemeriksa) untuk menghitung dan/atau memvalidasi suara di Rapat Umum Pemegang Saham The Company discloses that the Company has appointed an independent party (supervisor/auditor) to calculate and/or validate the vote at the General Meeting of Shareholders	v	Perusahaan mengungkapkan dalam Risalah Rapat Umum Pemegang Saham bahwa Notaris selaku pihak independen melakukan verifikasi atas suara yang diberikan oleh para pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan. The Company disclosed in the Minutes of General Meeting of Shareholders that the Notary as an independent party verifies the votes cast by the shareholders at the Company's General Meeting of Shareholders.
Prinsip B - Perlakuan Setara di Hadapan Pemegang Saham Principle B - Equitable Treatment of Shareholders			
B.3.1	Perusahaan memiliki kebijakan dan/atau aturan yang melarang Direksi/Komisaris dan Karyawan untuk memanfaatkan pengetahuan yang umumnya tersedia untuk pasar The Company has policies and/or rules that prohibit board of directors/board of commissioners and employees from utilizing knowledge that is generally available to the market	v	Perusahaan memiliki kebijakan terkait larangan <i>insider trading</i> dalam <i>Code of Conduct</i> Perusahaan. The Company has a policy regarding the prohibition of insider trading in the Company's Code of Conduct.
B.4.1	Perusahaan memiliki kebijakan yang menuntut Direksi/Komisaris untuk mengungkapkan terkait kegiatan transaksi dan hal-hal terkait dengan Benturan Kepentingan The Company has a policy that requires Board of Directors/Board of Commissioners to disclose related transaction activities and matters related to Conflict of Interest	v	Perusahaan memiliki kebijakan terkait larangan Transaksi Benturan Kepentingan dalam <i>Code of Conduct</i> Perusahaan. The Company has a policy regarding the prohibition of Conflict of Interest Transactions in the Company's Code of Conduct.
B.4.3	Perusahaan memiliki kebijakan yang mengharuskan Direksi/Komisaris untuk tidak berpartisipasi dalam diskusi pada agenda tertentu ketika mereka memiliki Benturan Kepentingan The Company has a policy that requires Board of Directors/Board of Commissioners not to participate in discussions on certain agendas when they have a Conflict of Interest	v	Perusahaan memiliki kebijakan terkait larangan Transaksi Benturan Kepentingan dalam <i>Code of Conduct</i> Perusahaan. The Company has a policy regarding the prohibition of Conflict of Interest Transactions in the Company's Code of Conduct.
Prinsip C - Peran Pemangku Kepentingan Principle C - Role of Stakeholders			
C.1.6	Perlindungan terhadap hak-hak kreditur Protection of creditors' rights	v	Perusahaan mengimplementasikan sistem keterbukaan informasi secara jujur dan transparan serta memperlakukan persamaan (<i>equal treatment</i>) kepada seluruh kreditur tanpa adanya diskriminasi dalam rangka melindungi hak-hak kreditur. Dengan keterbukaan informasi, seluruh kreditur berhak memperoleh informasi yang relevan sesuai kebutuhannya sehingga masing-masing pihak dapat membuat keputusan yang objektif atas dasar pertimbangan yang adil, wajar dan akurat. The Company implements an honest and transparent disclosure system and treats all creditors with equality (<i>equal treatment</i>) without any discrimination in order to protect the rights of creditors. With disclosure of information, all creditors are entitled to obtain relevant information according to their needs so that each party can make objective decisions based on fair, reasonable and accurate considerations.

No.	Kriteria Standar Tata Kelola Perusahaan Standard Criteria of Corporate Governance	Status Status	Penjelasan (per 31 Desember 2020) Explanation (as of 31 December 2020)
C.1.6	Perlindungan terhadap hak-hak kreditur Protection of creditors' rights	v	Perlindungan terhadap hak-hak kreditur diatur tersendiri dalam perjanjian yang disepakati oleh kedua belah pihak. Sebagai bagian dari pelaksanaan perlindungan hak-hak kreditur, Perusahaan juga senantiasa menjalankan kewajibannya sebagaimana yang diperjanjikan dengan tepat waktu dan berupaya untuk menghindari hal yang dapat menimbulkan kerugian kedua belah pihak. Protection of creditors' rights is regulated separately in an agreement agreed by both parties. As part of the implementation of the protection of creditors' rights, the Company also continues to carry out its obligations as agreed in a timely manner and strives to avoid things that may cause losses to both parties.
C.4.2	Perusahaan memiliki kebijakan atau prosedur untuk melindungi suatu karyawan/orang yang mengungkapkan dugaan perilaku ilegal/tidak etis dari pembalasan The Company has a policy or procedure to protect an employee/person who discloses suspected illegal/unethical behavior from retaliation	v	Perusahaan memiliki kebijakan terkait hal ini ada dalam pengelolaan <i>whistleblowing system</i> yang terdapat dalam <i>Code of Conduct</i> Perusahaan. The Company has a policy related to this in the management of the whistleblowing system contained in the Company's Code of Conduct.
Prinsip D - Pengungkapan dan Transparansi Principle D - Disclosure and Transparency			
D.1.5	Perusahaan mengungkapkan rincian perusahaan induk/induk, anak perusahaan, rekanan, usaha patungan dan perusahaan/kendaraan khusus (SPE)/SPV Company discloses details of parent/holding company, subsidiary, partner, joint venture and company/special vehicle (SPE)/SPV	v	Perusahaan telah melakukan pengungkapan hal ini dalam laporan tahunan Perusahaan. The Company has made this disclosure in the Company's annual report.
Prinsip E - Tanggung Jawab Dewan Komisaris dan Direksi Principle E - Responsibilities of the Board			
E.2.10	Ketua Komite Nominasi merupakan direktur/komisaris independen Chairman of Nomination Committee is a director/independent commissioner	v	Ketua Komite Nominasi Perusahaan adalah Komisaris Independen berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No.002/SK/BOC/ASSA/VIII/2020 tanggal 26 Agustus 2020. The Company's Head of Nomination Committee is an Independent Commissioner based on the Board of Commissioners Decree No.002/SK/BOC/ASSA/VIII/2020 dated August 26, 2020.
E.2.15	Ketua Komite Remunerasi merupakan direktur/komisaris independen Head of Remuneration Committee is a director/independent commissioner	v	Ketua Komite Remunerasi Perusahaan adalah Komisaris Independen berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No.002/SK/BOC/ASSA/VIII/2020 tanggal 26 Agustus 2020. The Company's Head of Remuneration Committee is an Independent Commissioner based on the Board of Commissioners Decree No.002/SK/BOC/ASSA/VIII/2020 dated August 26, 2020.
Level 1 – Bonus Items Level 1 - Bonus Items			
(B)C.1.1	Perusahaan mengadopsi kerangka pelaporan yang diakui secara internasional untuk keberlanjutan (yaitu GRI, Integrated Reporting, SASB) The Company adopts an internationally recognized reporting framework for sustainability (i.e. GRI, Integrated Reporting, SASB)	v	Laporan Keberlanjutan Perusahaan di Tahun 2020 sudah mengadopsi kerangka pelaporan GRI The Company's Sustainability Report in 2020 has adopted GRI reporting framework
(B)D.1.1	Laporan Keuangan/Laporan Tahunan yang diaudit dirilis dalam waktu 60 hari dari akhir tahun keuangan Audited Financial Statements/Annual Reports are released within 60 days of the end of the fiscal year	v	Perusahaan merilis laporan keuangan/laporan tahunan dalam waktu kurang dari 60 hari dari akhir tahun keuangan The Company releases financial reports/annual reports in less than 60 days from the end of the fiscal year
(B)E.1.1	Perusahaan memiliki setidaknya satu Direktur/Komisaris Independen perempuan The Company has at least one female Director/Independent Commissioner	v	Perusahaan memiliki Komisaris Independen perempuan The Company has a Female Director/Independent Commissioner



No.	Kriteria Standar Tata Kelola Perusahaan Standard Criteria of Corporate Governance	Status Status	Penjelasan (per 31 Desember 2020) Explanation (as of 31 December 2020)
(B)E.2.1	Komite Nominasi di Perusahaan terdiri dari para Direktur/ Komisaris Independen The Nomination Committee in the Company consists of Directors/ Independent Commissioners	v	Komite Nominasi di Perusahaan terdiri dari Komisaris Independen The Nomination Committee in the Company consists of Independent Commissioners
(B)E.5.1	Dewan menggambarkan proses tata kelola di seputar isu-isu IT termasuk gangguan, keamanan cyber, pemulihan bencana, untuk memastikan bahwa semua risiko utama diidentifikasi, dikelola, dan dilaporkan ke Dewan The Board describes the governance process around IT issues including disruption, cyber security, disaster recovery, to ensure that all major risks are identified, managed and reported to the Board	v	Perusahaan melakukan penjelasan mengenai risiko-risiko yang dihadapi Perusahaan dalam Laporan Tahunan, sehingga dalam hal ini risiko- risiko tersebut sudah diidentifikasi The Company provides an explanation of the risks faced by the Company in its Annual Report, so that in this case the risks have been identified

STRUKTUR DAN MEKANISME GCG

STRUKTUR ORGAN PERUSAHAAN

Dalam melaksanakan amanah kepengurusan Perusahaan, Direksi didukung oleh struktur manajemen yang efektif, yaitu Sekretaris Perusahaan dan Audit Internal. Adapun dalam melaksanakan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris didukung oleh organ penunjang, yaitu Komite Audit dan Komite Remunerasi, Nominasi dan GCG.



GCG STRUCTURE AND MECHANISM

COMPANY ORGAN STRUCTURE

In carrying out the management mandate of the Company, Board of Directors is supported by effective management structure, namely Corporate Secretary and Internal Audit. In carrying out its supervisory function, Board of Commissioners is supported by supporting organs, namely Audit Committee and Remuneration, Nomination, and GCG Committee.

SOFT STRUCTURE GCG

Untuk mendukung penerapan GCG, Perusahaan memiliki *soft structure* guna mendukung implementasi GCG secara konsisten dan berkelanjutan dengan pemutakhirannya sebagai berikut:

1. *Code of Conduct*, telah disahkan revisi 01 *Code of Conduct* pada Oktober 2013 oleh Dewan Komisaris dan Direksi.
2. Piagam Komite Audit, telah disahkan berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No.001/SK/BOC/ASSA/VIII/2020 tanggal 26 Agustus 2020.
3. Piagam Internal Audit, telah disahkan berdasarkan Surat Keputusan No.002/SK/BOD/ASSA/XII/2019 pada tanggal 3 Desember 2019.
4. Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi telah disahkan berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No.003/SK/BOC/ASSA/XII/2019 pada tanggal 3 Desember 2019.

GCG SOFT STRUCTURE

To support the implementation of GCG, the Company has soft structure to support continuous and consistent implementation of GCG with the following updates:

1. Code of Conduct, the revised 01 Code of Conduct was approved in October 2013 by Board of Commissioners and Board of Directors
2. The Audit Committee Charter, has been approved based on the Decree of Board of Commissioners No.001/SK/BOC/ASSA/VIII/2020 dated August 26, 2020.
3. The Internal Audit Charter, was adopted based on Decree No.002/SK/BOD/ASSA/XII/2019 on December 3, 2019
4. The Nomination and Remuneration Committee Guidelines, was approved based on Board of Commissioners Decree No.003/SK/BOC/ASSA/XII/2019 on December 3, 2019

MEKANISME GCG

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)

Pemegang Saham

Pemegang Saham merupakan seseorang, perusahaan atau lembaga yang secara sah memiliki saham di Perusahaan dan memiliki hak dan tanggung jawab sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perusahaan. Dalam pelaksanaan RUPS, pemegang saham memiliki hak suara dalam mengambil keputusan.

Hal ini dilakukan sebagai wujud kepatuhan Perusahaan terhadap Anggaran Dasar Perusahaan, UUPT No.40 Tahun 2007 dan Peraturan OJK No.32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka.

Pemegang saham memiliki hak dalam Perusahaan yang tidak dapat diganti/disubstitusi, yaitu:

1. Menghadiri dan memberikan suara dalam suatu RUPS.
2. Memperoleh informasi material mengenai Perusahaan secara tepat waktu, terukur dan teratur.
3. Menerima pembagian dari keuntungan Perusahaan dalam bentuk dividen dan pembagian dari keuntungan lainnya berdasarkan keputusan RUPS, sebanding dengan jumlah saham/modal yang dimilikinya.
4. Meminta secara tertulis untuk penyelenggaraan Rapat Dewan Komisaris, Rapat Direksi dan RUPS Luar Biasa bila dipandang perlu.
5. Melaksanakan hak lainnya berdasarkan Anggaran Dasar dan Peraturan Perundang-undangan.

Dalam Panduan Tata Kelola Perusahaan menjelaskan bahwa kewenangan Pemegang Saham antara lain:

1. Memutuskan perubahan Anggaran Dasar Perusahaan;
2. Memutuskan perubahan modal Perusahaan dan/atau pengeluaran saham-saham yang masih disimpan untuk keperluan modal Perusahaan;
3. Memberikan persetujuan atau menolak pemindahan hak atas saham Perusahaan;
4. Memutuskan penggabungan, peleburan, dan pengambilalihan serta pembubaran Perusahaan;
5. Memutuskan untuk mengalihkan, menjadikan jaminan utang, melepaskan hak atas seluruh atau sebagian harta kekayaan Perusahaan dalam satu tahun buku;
6. Menyetujui atau menolak Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP);
7. Menyetujui atau menolak Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP);
8. Mengangkat dan memberhentikan Direksi dan Dewan Komisaris;
9. Menilai kinerja Direksi dan Dewan Komisaris;
10. Mendelegasikan kepada Dewan Komisaris tentang pembagian tugas dan wewenang setiap anggota Direksi;
11. Mengesahkan laporan tahunan dan laporan keuangan yang diajukan Direksi;

GCG MECHANISM

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS (GMS)

Shareholders

Shareholders are a person, company or institution that legally owns shares in the Company and has rights and responsibilities in accordance with the laws and regulations and the Company's Articles of Association. In the GMS, shareholders have voting rights in making decisions.

This is done as a form of Company's compliance with the Company's Articles of Association, Limited Liability Law No.40 of 2007 and OJK Regulation No.32/POJK.04/2014 concerning Planning and Organizing of a Public Company's General Meeting of Shareholders.

Shareholders have rights in the Company that cannot be replaced/substituted, which are:

1. Attend and vote at a GMS.
2. Obtain material information about the Company in a timely, measurable and orderly manner.
3. Receive the distribution of the Company's profit in the form of dividends and other profit sharing based on the GMS resolution, proportional to the number of shares/capital owned.
4. Requesting in writing to hold Board of Commissioners Meetings, Board of Directors Meetings and Extraordinary GMS if deemed necessary.
5. Exercising other rights based on the Articles of Association and Legislation.

The Code of Corporate Governance explains that the authority of Shareholders are:

1. Decide on amendments to the Company's Articles of Association;
2. Decide on changes in the Company's capital and/or disbursements of shares that are still stored for the Company's capital needs;
3. Give approval or reject the transfer of rights of Company's shares;
4. Decide on merger, takeover and dissolution of the Company;
5. Decide to transfer, guarantee debt, relinquish the rights to all or part of Company's assets in one fiscal year;
6. Approve or reject the Corporate Long Term Plan (RJPP);
7. Approve or reject the Corporate Work Plan and Budget (RKAP);
8. Appoint and dismiss Board of Directors and Board of Commissioners;
9. Assessing the performance of Board of Directors and Board of Commissioners;
10. Delegating to Board of Commissioners regarding the distribution of duties and authority of each member of Board of Directors;
11. Approve the annual report and financial report submitted by Board of Directors;



12. Memutuskan penggunaan laba bersih Perusahaan termasuk penentuan jumlah penyisihan untuk cadangan;
13. Menetapkan auditor eksternal berdasarkan usulan yang diterima Dewan Komisaris;
14. Menetapkan remunerasi (gaji dan tunjangan) Dewan Komisaris dan Direksi; dan
15. Wewenang lainnya sebagaimana diatur dalam peraturan dan perundang-undangan.

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) adalah Organ Perusahaan yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan dalam Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas dan/atau Anggaran Dasar Perusahaan. Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan RUPS terdiri dari RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa (RUPSLB) yang dapat diadakan sewaktu-waktu berdasarkan kebutuhan. RUPS tahunan dilaksanakan tiap tahun untuk melakukan pembahasan antara lain persetujuan laporan tahunan dan pengesahan laporan keuangan, pengesahan laporan pelaksanaan tugas pengawasan Dewan Komisaris, pemberian pelunasan dan pembebasan sepenuhnya tanggung jawab kepada seluruh anggota Direksi dan seluruh anggota Dewan Komisaris, menunjuk akuntan publik, pembagian dividen serta persetujuan atas remunerasi dan honorarium Dewan Komisaris dan Direksi, serta hal-hal lain yang memerlukan persetujuan RUPS untuk kepentingan Perusahaan

Tata Cara Pelaksanaan dan Pengambilan Keputusan RUPS

Tata cara pelaksanaan RUPS di Perusahaan mengacu kepada Anggaran Dasar Perusahaan serta Peraturan OJK No. 32/POJK.04/2014 yang terakhir kali diubah dengan POJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka.

1. RUPS dapat diadakan di:
 - a. Tempat kedudukan Perusahaan;
 - b. Tempat Perusahaan menjalankan kegiatan usaha utamanya; atau
 - c. Ibu kota provinsi dimana tempat kedudukan atau tempat kegiatan usaha utama Perusahaan; atau
 - d. Provinsi tempat kedudukan bursa efek di mana saham saham Perusahaan dicatatkan; Dengan ketentuan RUPS tersebut wajib diselenggarakan dalam wilayah negara Republik Indonesia.
2. Pemberitahuan mata acara RUPS wajib disampaikan terlebih dahulu kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) paling lambat 5 (lima) hari kerja sebelum pengumuman RUPS dengan tidak memperhitungkan tanggal pengumuman RUPS.
3. Dalam hal terdapat perubahan mata acara rapat, Direksi wajib menyampaikan perubahan tersebut kepada OJK paling lambat saat pemanggilan RUPS.
4. Pengumuman RUPS dilakukan paling lambat 14 hari kalender sebelum pemanggilan RUPS dengan tidak memperhitungkan tanggal pengumuman dan tanggal pemanggilan RUPS dengan cara memasang iklan paling kurang dalam:

12. Decide on the use of Company's net profit including the determination of the amount of allowance for reserves;
13. Appoint external auditor based on a proposal received by Board of Commissioners;
14. Determine the remuneration (salary and benefits) of Board of Commissioners and Board of Directors; and
15. Other authorities as stipulated in the rules and regulations.

General Meeting of Shareholders (GMS)

General Meeting of Shareholders (GMS) is an Organ of the Company that has the authority not given to Board of Directors or Board of Commissioners within the limits specified in Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies and/or articles of Association. Based on the Company's Articles of Association, GMS consists of Annual GMS and Extraordinary GMS (EGMS) that can be held at any time based on the needs. The GMS has the authority to approve or reject the Company's work plan, determine the calculation of the Company's profit allocation, appoint and dismiss Board of Directors and Board of Commissioners, evaluate the performance of Board of Commissioners and Board of Directors, ratify amendments to the Articles of Association, give approval to the annual report, appoint public accountants, and determine the amount and type of compensation for Board of Commissioners and Board of Directors.

Procedure for Implementation and Decision Making of GMS

The procedures for implementing the GMS in the Company refer to the Company's Articles of Association and the Financial Services Authority Regulation No. 32/POJK.04/2014 which was last amended by POJK No. 15/POJK.04/2020 concerning Planning and Implementation of General Meeting of Shareholders of Public Companies.

1. GMS can be held at:
 - a. The Company's domicile;
 - b. The location of Company's main business activities; or
 - c. Provincial capital where the domicile or place of the Company's main business activities; or
 - d. Province of the domicile of stock exchange where the Company's shares are listed; With these provisions, the GMS must be held within the territory of the Republic of Indonesia.
2. Notice of the GMS agenda must be submitted in advance to the Financial Services Authority (OJK) no later than 5 (five) working days before the GMS announcement, by excluding the date of the GMS announcement.
3. In the event that there is a change in the meeting agenda, Board of Directors must submit such change to OJK no later than the date of the GMS summon.
4. The GMS announcement shall be made no later than 14 calendar days prior to the GMS invitation, excluding the announcement date and the summon date of the GMS by placing advertisements at least in:

- a. Situs web penyedia e-RUPS;
 - b. Situs web Bursa Efek Indonesia (BEI);
 - c. Situs web Perusahaan dalam bahasa Indonesia dan Bahasa Asing, dengan ketentuan Bahasa Asing yang digunakan paling kurang Bahasa Inggris, yang keduanya memuat informasi yang sama.
5. Pemanggilan RUPS dilakukan paling lambat 21 hari kalender sebelum RUPS diadakan dengan tidak memperhitungkan tanggal pemanggilan dan tanggal RUPS dengan cara memasang iklan paling kurang dalam:
 - a. Situs web penyedia e-RUPS;
 - b. Situs web Bursa Efek Indonesia (BEI);
 - c. Situs web Perusahaan dalam bahasa Indonesia dan Bahasa Asing yang digunakan paling kurang Bahasa Inggris, yang keduanya memuat informasi yang sama.
 6. Pemanggilan RUPS harus dicantumkan hari, tanggal, jam, tempat, ketentuan pemegang saham yang berhak hadir dalam RUPS dan mata acara Rapat dengan disertai pemberitahuan bahwa bahan yang akan dibicarakan dalam Rapat tersedia di Kantor Perusahaan mulai dari tanggal dilakukan pemanggilan sampai dengan Rapat diadakan, serta informasi bahwa pemegang saham dapat memberikan kuasa melalui e-RUPS.
 7. Jika setelah diadakan RUPS pertama, perlu diadakan RUPS kedua, maka RUPS kedua diselenggarakan paling cepat 10 (sepuluh) hari dan paling lambat 21 (dua puluh satu) hari terhitung sejak RUPS pertama dengan syarat dan acara yang sama seperti yang diperlukan untuk RUPS pertama.
 8. Jika setelah diadakan RUPS kedua perlu diadakan RUPS ketiga, maka RUPS ketiga dapat diselenggarakan dengan sah dan berhak mengambil keputusan jika dihadiri oleh pemegang saham dari saham dengan hak suara yang sah, dalam kuorum kehadiran dan kuorum keputusan, serta ketentuan pemanggilan, yang diketahui dilakukan atas permohonan Perusahaan yang ditetapkan oleh OJK.
- a. E-GMS provider website;
 - b. Indonesia Stock Exchange (IDX) website;
 - c. The Company's website
- in Indonesian and Foreign Languages, with the provisions that the Foreign Language used is at least English, both of which contain the same information.
5. GMS Summon shall be made no later than 21 calendar days before the GMS is held, by excluding the summon date and the date of the GMS by placing advertisements at least in:
 - a. E-GMS provider website;
 - b. Indonesia Stock Exchange (IDX) website;
 - c. The Company's website in Indonesian and foreign languages is at least English, both of which contain the same information.
 6. The GMS summon must include the day, date, time, place, provisions of shareholders who are entitled to attend the GMS and meeting agenda, accompanied by notification that the material to be discussed at the Meeting is available at the Company's Office from the date of the summons until the meeting is held, as well as information that shareholders can provide power of attorney through E-GMS.
 7. If after the first GMS is held, there is a need to hold the second GMS, then the second GMS is held no sooner than 10 (ten) days and no later than 21 (twenty one) days from the first GMS on the same terms and events as is required for the first GMS .
 8. If after the second GMS, there is a need to hold a third GMS, then the third GMS can be held legally and has the right to make decisions if attended by shareholders of shares with valid voting rights, in the attendance quorum and quorum of decisions, and provisions on summons, which are known to be carried out at the request of the Company determined by the Financial Services Authority.

Penyelenggaraan RUPS di Sepanjang Tahun 2020

Sepanjang tahun 2020, Perusahaan menyelenggarakan 1 (satu) kali RUPS Tahunan dan 1 (satu) kali RUPS Luar Biasa pada tanggal yang sama, yaitu 19 Agustus 2020, di Hotel Santika, Room Santika 7, Lantai 1, Mahaka Square, Jalan Raya Kelapa Nias Blok HF3, Kelurahan Kelapa Gading Barat, Kecamatan Kelapa Gading, Jakarta Utara 14240.

GMS Implementation throughout 2020

Throughout 2020, the Company held 1 (one) Annual GMS and 1 (one) Extraordinary GMS on the same date, on August 19, 2020, at Hotel Santika, Santika 7 Room, 1st Floor, Mahaka Square, Jalan Raya Kelapa Nias Blok HF3, Kelapa Gading Barat Subdistrict, Kelapa Gading District, North Jakarta 14240.



Tahapan Pelaksanaan RUPS Tahunan Perusahaan Stages of the Company's Annual General Meeting of Shareholders

Pemberitahuan Notification	Pengumuman Announcement	Pemanggilan Summon	Pelaksanaan Holding	Hasil dan Keputusan Result and Resolution
Direksi telah memberitahukan kepada OJK tentang rencana dan mata acara Rapat dengan surat No. 045/ASSA-CORSEC/VII/2020 tanggal 6 Juli 2020. Board of Directors has notified OJK about the plans and agenda of the Meeting with letter No. 045/ASSA-CORSEC/VII/2020 dated July 6, 2020.	Memberitahukan kepada pemegang saham mengenai rencana penyelenggaraan Rapat dengan memasang iklan pada Harian Kontan pada hari Senin, 13 Juli 2020 serta diupload di Web eASY.KSEI, Web BEI dan Web Perusahaan pada hari dan tanggal yang sama. Notifying shareholders about the plan for holding a Meeting by placing advertisements in Harian Kontan on Monday, July 13, 2020 and uploading them on the IDX Web and Company Web on the same day and date.	Mengiklankan panggilan kepada pemegang saham untuk menghadiri Rapat melalui iklan di Harian Kontan ada hari Selasa, 28 Juli 2020 dan juga diupload di Web eASY.KSEI, Web BEI dan Web Perusahaan pada hari dan tanggal yang sama. Advertise a summon to shareholders to attend the Meeting through advertisements in Harian Kontan on Tuesday, July 28, 2020 and also uploaded on the IDX Web and Company Web on the same day and date	Rapat diselenggarakan pada hari Rabu, 19 Agustus 2020, pukul 10.47-11.25 WIB, bertempat di Hotel Santika - Room Santika 7 Lantai 1, Mahaka Square, Jalan Raya Kelapa Nias Blok HF3, Kelurahan Kelapa Gading Barat, Kecamatan Kelapa Gading, Jakarta Utara 14240 (secara fisik) dan melalui Web eASY.KSEI (secara elektronik). Meeting held on Wednesday, August 19, 2020, at 10.47-11.25 a.m, at Hotel Santika - Room Santika 7, 1st Floor, Mahaka Square, Jalan Raya Kelapa Nias Blok HF3, West Kelapa Gading Subdistrict, Kelapa Gading District, North Jakarta 14240 (physically) and via the eASY.KSEI Web (electronically).	Penyampaian Ringkasan Risalah Rapat dipublikasikan melalui iklan pada Harian Kontan pada hari Selasa, 25 Agustus 2020 dan juga di-upload di Web eASY.KSEI, Web BEI dan Web Perusahaan pada 25 Agustus 2020. Sedangkan penyampaian Risalah Rapat ke OJK dilakukan dengan surat No. 064/ASSA-CORSEC/VIII/2020 pada 24 Agustus 2020. Submission of Summary The Minutes of Meeting are published through advertisements in Harian Kontan on Tuesday, August 25, 2020 and also uploaded on the eASY.KSEI Web, the IDX Web and the Company Web on August 25, 2020. Meanwhile, submission of the Minutes of Meeting to OJK is carried out by letter No. 064/ASSA-CORSEC/VIII/2020 on August 24, 2020.

RUPS Tahunan Tahun Buku 2019

RUPS Tahunan untuk tahun buku 2019 dihadiri oleh seluruh Dewan Komisaris dan Direksi, serta para pemegang saham Perusahaan yang hadir mewakili 2.817.486.730 saham atau mewakili 82,928% dari sebanyak 3.397.500.000 saham dari seluruh saham yang dimiliki Perusahaan.

Hasil Keputusan RUPS Tahunan untuk tahun buku 2019 telah dituangkan melalui Akta Berita Acara RUPS Tahunan No. 232 tanggal 19 Agustus 2020 yang dibuat di hadapan Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta Selatan.

Berikut disampaikan hasil keputusan RUPS Tahunan untuk tahun buku 2019 dan realisasi atau tindak lanjut atas hasil keputusan RUPS.

Annual GMS for the 2019 Fiscal Year

The Annual GMS for 2019 fiscal year was attended by all Board of Commissioners and Board of Directors, as well as the Company's shareholders who represented 2,817,486,730 shares or 82.928% of total 3,397,500,000 shares owned by the Company.

The Resolutions of Annual GMS for 2019 fiscal year have been stated in the Deed of Minutes of Annual GMS No. 232 dated August 19, 2020 made before Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., notary in South Jakarta.

Following are the resolutions of Annual GMS for 2019 fiscal year and the realization or follow-up of the GMS resolutions.

Agenda dan Hasil Keputusan RUPS Tahunan	Agenda and Resolutions of Annual GMS
Agenda Pertama: Persetujuan dan pengesahan Laporan Tahunan Perusahaan tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2019 termasuk di dalamnya Laporan Kegiatan Perusahaan, Laporan Pengawasan Dewan Komisaris dan Laporan Keuangan tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2019, serta pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>acquitt et de charge</i>) kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan atas pengurusan dan pengawasan Perusahaan yang dilakukan selama tahun buku bersangkutan. Jumlah Penanya: Tidak ada penanya Hasil Penghitungan Suara: Setuju = 2.817.476.730 saham Abstain = 10.000 saham Tidak Setuju = Nihil Total Suara Setuju = 2.817.486.730 saham atau 100% dari yang hadir Keputusan: - Menyetujui dan menerima baik Laporan Tahunan Perusahaan untuk tahun buku 2019 (dua ribu sembilan belas), termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perusahaan. - Mengesahkan Laporan Keuangan Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal tiga puluh satu Desember dua ribu sembilan belas (31-12-2019), yang telah diaudit oleh Akuntan Publik Purwontono, Sungkoro & Surja, sebagaimana termaktub dalam Laporan Auditor Independen Nomor 00284/2.1032/AU.1/10/0695-3/1/III/2020 dengan pendapat menyajikan secara wajar dalam semua hal yang material. - Memberikan pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>acquitt et de charge</i>) kepada seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi atas tindakan pengawasan dan pengurusan yang telah dijalankan selama tahun buku 2019 (dua ribu sembilan belas), sepanjang tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan tahun buku 2019 (dua ribu sembilan belas). Tindak Lanjut atas Hasil Keputusan: Sudah terlaksana	First Agenda: Approval and ratification of the Company's Annual Report for the fiscal year ended December 31, 2019 including the Company's Activity Report, the Board of Commissioners' Supervisory Report and the Financial Statements for the fiscal year ended December 21, 2019, as well as granting full releases and discharge of responsibility (<i>acquitt et de charge</i>) to Board of Commissioners and Board of Directors of the Company for the Company's management and supervision during the relevant fiscal year. Number of Questioners: There was no question asked Vote Count Result: Agree = 2,817,476,730 shares Abstain = 10,000 shares Disagree = None Total Agree Votes = 2,817,486,730 shares or 100% of those in attendance Resolution: - To approve and accept the Company's Annual Report for the 2019 fiscal year (two thousand and nineteen), including the Company's Board of Commissioners Supervisory Report. - To ratify the Company's Financial Statements for the fiscal year ended on December thirty-first two thousand and nineteen (31-12-2019), which have been audited by Public Accountant Purwontono, Sungkoro & Surja, as contained in the Independent Auditor's Report Number 00284/2.1032/AU.1/10/0695-3 /1/ III/2020 with unqualified opinion. - To grant full release and discharge of responsibility (<i>acquitt et de charge</i>) to all members of Board of Commissioners and Board of Directors for supervisory and management actions carried out during the 2019 fiscal year (two thousand and nineteen), provided that these actions are reflected in the Company's Annual Report and Consolidated Financial Statements for the 2019 fiscal year (two thousand and nineteen). Follow-up on Resolution: Has been realized.
Agenda Kedua: Penetapan penggunaan laba bersih tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2019. Jumlah Penanya: Tidak ada penanya Hasil Penghitungan Suara: Setuju = 2.817.476.730 saham Abstain = 10.000 saham Tidak Setuju = Nihil Total Suara Setuju = 2.817.486.730 saham atau 100% dari yang hadir Keputusan: Menyetujui penggunaan laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada entitas induk adalah sebesar Rp.110.402.454.046 (seratus sepuluh miliar empat ratus dua juta empat ratus lima puluh empat ribu empat puluh enam Rupiah), sebagai berikut: - Tidak membagikan dividen tunai kepada para pemegang saham Perusahaan; - Sebesar Rp.1.000.000.000 (satu miliar Rupiah) disisihkan dan dibukukan sebagai dana cadangan; - Sebesar Rp.109.402.454.046 (seratus sembilan miliar empat ratus dua juta empat ratus lima puluh empat ribu empat puluh enam Rupiah), dimasukkan dan dibukukan sebagai laba ditahan untuk menambah modal kerja Perusahaan. Tindak Lanjut atas Hasil Keputusan: Sudah terlaksana	Second Agenda: Determination of the use of the Company's Net Profit for the year ending in December 31, 2019 Number of Questioners: There was no question asked Vote Count Result: Agree = 2,817,476,730 shares Abstain = 10,000 shares Disagree = None Total Agree Votes = 2,817,486,730 shares or 100% of those in attendance Resolution: To approve the use of profit for the year attributable to the parent entity amounting to Rp110,402,454,046 (one hundred ten billion four hundred two million four hundred and fifty four thousand forty six Rupiah), as follows: - Not distributing cash dividends to the Company's shareholders; - An amount of Rp. 1,000,000,000 (one billion Rupiah) is set aside and recorded as a reserve fund; - An amount of Rp.109,402,454,046 (one hundred nine billion four hundred two million four hundred fifty four thousand forty-six Rupiah), is entered and recorded as retained earnings to increase the Company's working capital. Follow-up on Resolution: Has been realized.



Agenda dan Hasil Keputusan RUPS Tahunan

Agenda Ketiga:

Penunjukan Akuntan Publik yang akan mengaudit laporan keuangan Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan pemberian wewenang untuk menetapkan honorarium Akuntan Publik serta persyaratan lainnya.

Jumlah Penanya:

Tidak ada penanya

Hasil Penghitungan Suara:

Setuju = 2.701.476.730 saham

Abstain = 10.000 saham

Tidak Setuju = 116.000.000 saham atau 4,117% dari yang hadir

Total Suara Setuju = 2.701.486.730 saham atau 95,883% dari yang hadir

Keputusan:

Melimpahkan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk:

1. Menunjuk dan/atau mengganti Kantor Akuntan Publik Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (termasuk Akuntan Publik Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan yang tergabung dalam Kantor Akuntan Publik Terdaftar tersebut) yang akan mengaudit/memeriksa buku dan catatan Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, serta menetapkan besarnya honorarium dan syarat lainnya tentang penunjukan Kantor Akuntan Publik Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (termasuk Akuntan Publik Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan yang tergabung dalam Kantor Akuntan Publik Terdaftar tersebut) dengan memperhatikan rekomendasi Komite Audit dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2. Menyatakan pemberian kuasa dan wewenang tersebut berlaku terhitung sejak usul diajukan dalam acara ini disetujui oleh Rapat.

Tindak Lanjut atas Hasil Keputusan:

Sudah terlaksana

Agenda Keempat:

Persetujuan atas penentuan gaji, honorarium dan tunjangan lainnya bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Jumlah Penanya:

Tidak ada penanya

Hasil Penghitungan Suara:

Setuju = 2.817.476.730 saham

Abstain = 10.000 saham

Tidak Setuju = Nihil

Total Suara Setuju = 2.817.486.730 saham atau 100% dari yang hadir

Keputusan:

1. Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris, untuk menetapkan honorarium, tantiem dan/atau tunjangan lainnya bagi anggota Dewan Komisaris Perusahaan untuk tahun buku 2020 dengan maksimum sebesar Rp.1.500.000.000 (satu miliar lima ratus juta Rupiah), dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi.
2. Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perusahaan untuk menetapkan gaji, tantiem dan/atau tunjangan lainnya bagi anggota Direksi Perusahaan, dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi.

Tindak Lanjut atas Hasil Keputusan:

Sudah terlaksana

Agenda and Resolutions of Annual GMS

Third Agenda:

Appointment of Public Accountant who will audit the Company's financial statements for the fiscal year ended December 31, 2020 and to delegate the authority to determine the honorarium for Public Accountant and other requirements.

Number of Questioners:

There was no question asked

Vote Count Result:

Agree = 2,701,476,730 shares

Abstain = 10,000 shares

Disagree = 116,000,000 shares or 4.117% of those present

Total Agree Votes = 2,701,486,730 shares or 95.883% of those who attended

Resolution:

Delegating authority and power to Board of Commissioners to:

1. Appoint and/or replace the Registered Public Accounting Firm at the Financial Services Authority (including Registered Public Accountant at the Financial Services Authority who are members of the Registered Public Accountant Firm) that will audit/examine the Company's books and records for the fiscal year ending on December 31, 2020, as well as determining the amount of honorarium and other requirements regarding the appointment of Registered Public Accountant Firm at the Financial Services Authority (including Registered Public Accountant at the Financial Services Authority who are members of the Registered Public Accountant Firm) by taking into account the recommendations of Audit Committee and applicable laws and regulations.
2. Declare that the power of attorney and authority is effective as of the time the proposal submitted in this event is approved by the Meeting.

Follow-up on Resolution:

Has been realized.

Fourth Agenda:

Approval of the determination of salary, honorarium and other benefits for members of Board of Commissioners and Board of Directors.

Number of Questioners:

There was no question asked

Vote Count Result:

Agree = 2,817,476,730 shares

Abstain = 10,000 shares

Disagree = None

Total Agree Votes = 2,817,486,730 shares or 100% of those in attendance

Resolution:

1. To authorize Board of Commissioners to determine the honorarium, tantiem and/or other allowances for members of the Company's Board of Commissioners for the 2020 fiscal year with a maximum of Rp1,500,000,000 (one billion five hundred million Rupiah), taking into account the recommendations of Nomination and Remuneration Committee.
2. To authorize Board of Commissioners to determine the salary, bonus and/or other benefits for members of the Company's Board of Directors, taking into account the recommendations of Nomination and Remuneration Committee.

Follow-up on Resolution:

Has been realized.

RUPS LUAR BIASA TAHUN 2020

RUPS Luar Biasa yang diselenggarakan pada hari dan tempat yang sama dengan RUPS Tahunan untuk tahun buku 2019, dihadiri oleh seluruh Dewan Komisaris dan Direksi, serta para pemegang saham Perusahaan yang hadir mewakili 2.817.486.730 saham atau mewakili 82,928% dari sebanyak 3.397.500.000 saham dari seluruh saham yang dimiliki Perusahaan.

Hasil Keputusan RUPS Luar Biasa Tahun 2020 telah dituangkan ke dalam Akta Berita Acara RUPS Luar Biasa No. 233 tanggal 19 Agustus 2020 yang dibuat di hadapan Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta Selatan.

Berikut disampaikan hasil keputusan RUPS Luar Biasa Tahun 2020 dan realisasi atau tindak lanjut atas hasil keputusan RUPS.

EXTRAORDINARY GMS IN 2020

The Extraordinary GMS which was held on the same day and place as the Annual GMS for 2019 fiscal year, was attended by all Board of Commissioners and Board of Directors, as well as the Company's shareholders who represented 2,817,486,730 shares or 82.928% of total 3,397,500,000 shares owned by the Company.

The 2020 Extraordinary GMS resolutions have been stated in the Deed of Minutes of Extraordinary GMS No. 233 dated August 19, 2020, made before Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., notary in South Jakarta.

Following are the 2020 Extraordinary GMS resolutions and the realization or follow-up of the GMS resolutions.

Agenda dan Hasil Keputusan RUPS Luar Biasa	Agenda and Resolutions of Extraordinary GMS
Agenda Pertama: Persetujuan atas perubahan susunan Dewan Komisaris Perusahaan.	First Agenda: Approval of changes in the composition of the Company's Board of Commissioners.
Jumlah Penanya: Tidak ada penanya	Number of Questioners: There was no question asked
Hasil Penghitungan Suara: Setuju = 2.817.476.730 saham Abstain = 10.000 saham Tidak Setuju = Nihil Total Suara Setuju = 2.817.486.730 saham atau 100% dari yang hadir	Vote Count Result: Agree = 2,817,476,730 shares Abstain = 10,000 shares Disagree = None Total Agree Votes = 2,817,486,730 shares or 100% of those in attendance
Keputusan: - Menyetujui berakhirnya masa jabatan Tuan Thomas Honggo Setjokusumo sebagai Komisaris Independen Perusahaan terhitung sejak tanggal 17 Januari 2020, dikarenakan Tuan Thomas Honggo Setjokusumo tersebut telah meninggal dunia sebagaimana dibuktikan dengan Akta Kematian tertanggal 20 Januari 2020 yang dikeluarkan oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Provinsi DKI Jakarta. - Menyetujui pengangkatan Tuan Hertanto Mangkusasono, sebagai Komisaris Perusahaan dan Nyonya Prof. Dr. Lindawati Gani, Ak., CA, FCMA, CGMA, FCPA, sebagai Komisaris Independen Perusahaan efektif terhitung sejak ditutupnya Rapat ini, sehingga terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan pada tahun 2022, dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikannya sewaktu-waktu. - Menyetujui untuk selanjutnya susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan menjadi sebagai berikut: Dewan Komisaris: Nyonya Erida: Presiden Komisaris Tuan Hertanto Mangkusasono: Komisaris Nyonya Prof. Dr. Lindawati Gani, Ak., CA, FCMA, CGMA, FCPA: Komisaris Independen Direksi: Tuan Drs. Prodjo Sunarjanto Sekar Pantjawati: Presiden Direktur Tuan Hindra Tanujaya: Direktur Tuan Jany Candra: Direktur Tuan Tjoeng Suyanto: Direktur - Memberikan kuasa dan wewenang dengan hak substitusi kepada Direksi Perusahaan, untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan Keputusan tersebut di atas, untuk menuangkan Keputusan tersebut ke dalam akta yang dibuat di hadapan Notaris, serta memberitahukan perubahan tersebut pada instansi yang berwenang, dan melakukan semua tindakan yang diperlukan sehubungan dengan Keputusan tersebut sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan tidak ada tindakan yang dikecualikan.	Resolution: - Approve the termination of Thomas Honggo Setjokusumo's term as Independent Commissioner of the Company starting January 17, 2020, because Thomas Honggo Setjokusumo has passed away as evidenced by the Death Certificate dated January 20, 2020 issued by the Department of Population and Civil Registration of DKI Jakarta Province. - Approve the appointment of Hertanto Mangkusasono, as a Commissioner of the Company and Prof. Dr. Lindawati Gani, Ak., CA, FCMA, CGMA, FCPA, as an Independent Commissioner of the Company, effective as of the closing of this Meeting, so that starting from the closing of this Meeting until the closing of the Company's Annual General Meeting of Shareholders in 2022, without prejudice to the right of the GMS to dismiss at any time. - Approve the following structure of Board of Directors and Board of Commissioners of the Company: Board of Commissioners: Erida: President Commissioner Hertanto Mangkusasono: Commissioner Prof. Dr. Lindawati Gani, Ak., CA, FCMA, CGMA, FCPA: Independent Commissioner Board of Directors: Drs. Prodjo Sunarjanto Sekar Pantjawati: President Director Hindra Tanujaya: Director Jany Candra: Director Tjoeng Suyanto: Director - Grant power and authority with substitution rights to Board of Directors, to take all necessary actions in connection with the above-mentioned resolution, to transcribe the resolution into a deed made before a Notary, and notify the changes to the competent authority, and carry out all actions required in connection with the resolutions in accordance with the prevailing laws and regulations, without any action exempted.
Tindak Lanjut atas Hasil Keputusan: Sudah terlaksana	Follow-up on Resolution: Has been realized.



Agenda dan Hasil Keputusan RUPS Luar Biasa

Agenda Kedua:

Peretujuan atas rencana Perusahaan untuk melakukan penambahan modal dengan memberikan hak memesan efek terlebih dahulu ("HMETD") kepada para pemegang saham Perusahaan dengan penerbitan saham sebanyak-banyaknya 1.132.000.000 (satu miliar seratus tiga puluh dua juta) lembar saham dari hasil konversi obligasi yang ditawarkan melalui mekanisme Penawaran Umum Terbatas I sebagaimana dimaksud dalam Peraturan OJK No. 32/POJK.04/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebagaimana diubah dengan Peraturan OJK No. 14/POJK.04/2019 ("POJK No. 32/2015").

Jumlah Penanya:

Tidak ada penanya

Hasil Penghitungan Suara:

Setuju = 2.817.476.730 saham

Abstain = 10.000 saham

Tidak Setuju = Nihil

Total Suara Setuju = 2.817.486.730 saham atau 100% dari yang hadir

Keputusan:

- Menyetujui rencana Perusahaan untuk melakukan penambahan modal Perusahaan dengan HMETD kepada para pemegang saham Perusahaan melalui mekanisme penawaran umum terbatas I dalam jumlah sebanyak-banyaknya 1.132.000.000 (satu miliar seratus tiga puluh dua juta) lembar saham dengan nilai nominal masing-masing saham sebesar Rp.100,- (seratus Rupiah).
- Menyetujui penerbitan obligasi konversi yang dapat dikonversi menjadi saham sehubungan dengan rencana penambahan modal Perusahaan tersebut diatas.
- Menyetujui dan memberikan kuasa dengan hak substitusi, baik sebagian maupun seluruhnya, kepada Direksi Perusahaan untuk melaksanakan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan penambahan modal dengan HMETD Perusahaan, termasuk namun tidak terbatas dengan memenuhi syarat-syarat yang ditentukan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku termasuk Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.04/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebagaimana diubah dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 14/POJK.04/2019, antara lain meliputi:
 - Menentukan kepastian jumlah saham yang dikeluarkan dalam rangka PUT;
 - Menentukan harga pelaksanaan dalam rangka PUT;
 - Menentukan kepastian penggunaan dana hasil PUT;
 - Menentukan kepastian jadwal;
 - Menandatangani dokumen-dokumen yang diperlukan dalam rangka PUT, termasuk dokumendokumen sehubungan dengan pernyataan pendaftaran untuk diajukan kepada OJK;
 - Menegosiasikan dan menandatangani perjanjian-perjanjian lainnya terkait dengan syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan yang dianggap baik untuk Perusahaan oleh Direksi Perusahaan;
 - Menitipkan saham Perusahaan dalam penitipan kolektif pada PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (selanjutnya disebut "KSEI") sesuai dengan peraturan KSEI;
 - Mencatatkan seluruh saham Perusahaan yang telah dikeluarkan dan disetor penuh pada BEI;
 - Melakukan segala tindakan yang diperlukan dan/atau disyaratkan sehubungan dengan penambahan modal dengan HMETD termasuk yang disyaratkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
 - Melakukan tindakan-tindakan lain yang diperlukan dan/atau disyaratkan guna melaksanakan PUT, termasuk mengubah Pasal 4 ayat (2) Anggaran Dasar Perusahaan dan melakukan segala dan setiap tindakan yang diperlukan guna melaporkan kepada dan/atau memperoleh persetujuan dari pihak atau pejabat yang berwenang dalam kaitannya dengan keputusan-keputusan sebagaimana dimaksud di atas, termasuk keputusan mengenai perubahan Anggaran Dasar Perusahaan.

Tindak Lanjut atas Hasil Keputusan:

Perusahaan telah melakukan pendaftaran HMETD pada 9 November 2020 melalui Surat No. 013/LGL/ASSA/XI/2020.

Agenda and Resolutions of Extraordinary GMS

Second Agenda:

Approval of the Company's plan to increase capital by granting pre-emptive rights ("HMETD") to the Company's shareholders with the issuance of shares of a maximum of 1,132,000,000 (one billion one hundred and thirty-two million) shares from the conversion of bonds offered through the mechanism of Limited Public Offering I as referred to in OJK Regulation No. 32/POJK.04/2015 concerning Increase in Capital for Public Companies with Pre-emptive Rights as amended by OJK Regulation No. 14/POJK.04/2019 ("POJK No. 32/2015").

Number of Questioners:

There was no question asked

Vote Count Result:

Agree = 2,817,476,730 shares

Abstain = 10,000 shares

Disagree = None

Total Agree Votes = 2,817,486,730 shares or 100% of those in attendance

Resolution:

- Approve the Company's plan to increase the Company's capital with Pre-emptive Rights to the Company's shareholders through the mechanism of limited public offering I in a maximum number of 1,132,000,000 (one billion one hundred thirty two million) shares with a nominal value of each share amounting to Rp100 (one hundred Rupiah).
- Approve the issuance of convertible bonds which can be converted into shares in connection with the plan to increase the Company's capital as mentioned above.
- Approve and grant power of attorney with substitution rights, either partially or completely, to the Company's Board of Directors to carry out all necessary actions in connection with the increase in capital with the Company's Pre-emptive Rights, including but not limited to fulfilling the requirements stipulated in prevailing laws and regulations, including the Financial Services Authority Regulation No. 32/POJK.04/2015 concerning the Increase of Capital for Public Companies with Pre-emptive Rights as amended by Financial Services Authority Regulation No. 14/POJK.04/2019, including:
 - Determine the certainty of the number of shares issued in the context of LPO;
 - Determine the exercise price in the context of LPO;
 - Determine the certainty of using the proceeds from LPO;
 - Determine the certainty of the schedule;
 - Sign the documents required for PUT, including documents in connection with the registration statement to be submitted to OJK;
 - Negotiating and signing other agreements related to terms and conditions that are considered good for the Company by the Company's Board of Directors;
 - Placing the Company's shares in collective custody at PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (hereinafter referred to as "KSEI") in accordance with KSEI regulations;
 - List all shares of the Company that have been issued and fully paid up on the IDX;
 - Take all necessary and/or required actions in connection with the increase in capital with Pre-emptive Rights, including those required under the prevailing laws and regulations;
 - Take other actions necessary and/or required to implement LPO, including amending Article 4 paragraph (2) of the Company's Articles of Association and taking all and every action necessary to report to and/or obtain approval from the authorized party or official in relation to with the decisions referred to above, including decisions regarding amendments to the Company's Articles of Association.

Follow-up on Resolution:

The Company has registered for Preemptive Rights on November 9, 2020 through Letter No. 013/LGL/ASSA/XI/2020.

Agenda dan Hasil Keputusan RUPS Luar Biasa	Agenda and Resolutions of Extraordinary GMS
Agenda Ketiga: Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan untuk disesuaikan dengan pokok-pokok Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka. Jumlah Penanya: Tidak ada penanya Hasil Penghitungan Suara: Setuju = 2.696.665.930 saham Abstain = 10.000 saham Tidak Setuju = 120.810.800 saham atau 4,288% dari yang hadir Total Suara Setuju = 2.696.675.930 saham atau 95,712% dari yang hadir Keputusan: 1. Menyetujui perubahan Anggaran Dasar Perusahaan untuk disesuaikan dengan pokok-pokok Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan peraturan lainnya yang relevan. 2. Menyetujui untuk menyatakan kembali anggaran dasar secara keseluruhan sesuai dengan standar acuan yang berlaku, sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. 3. Memberikan kuasa dan wewenang dengan hak substitusi kepada Direksi Perusahaan, untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan Keputusan tersebut di atas, untuk menuangkan Keputusan tersebut ke dalam akta yang dibuat di hadapan Notaris, serta memberitahukan perubahan tersebut pada instansi yang berwenang, dan melakukan semua tindakan yang diperlukan sehubungan dengan Keputusan tersebut sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan tidak ada tindakan yang dikecualikan. Tindak Lanjut atas Hasil Keputusan: Sudah terlaksana	Third Agenda: Amendments to the Company's Articles of Association to conform with the principles of Financial Services Authority Regulation No. 15/POJK.04/2020 concerning Plan to Hold General Meeting of Shareholders of Public Companies. Number of Questioners: There was no question asked Vote Count Result: Agree = 2,696,665,930 shares Abstain = 10,000 shares Disagree = 120,810,800 shares or 4.288% of those present Total Agree Votes = 2,696,675,930 shares or 95.712% of those in attendance Resolution: 1. Approve the amendments to the Company's Articles of Association to conform with the principles of Financial Services Authority Regulation No. 15/POJK.04/2020 concerning Plan to Hold General Meeting of Shareholders of Public Companies and other relevant regulations. 2. Agree to restate the Articles of Association as a whole in accordance with the applicable reference standards, as long as they do not conflict with the prevailing laws and regulations. 3. Granting power and authority with substitution rights to the Company's Board of Directors, to take all necessary actions in connection with the above-mentioned resolution, to transcribe such resolution into a deed, made before a Notary, and notify the changes to the competent authority, and do all actions required in connection with the resolution in accordance with prevailing laws and regulations, without and no action is exempted. Follow-up on Resolution: Has been realized.



Agenda dan Hasil Keputusan RUPS Luar Biasa

Agenda Keempat:

Persetujuan atas jaminan sebagian besar atau seluruh aset Perusahaan termasuk namun tidak terbatas pada tanah, bangunan, unit kendaraan dan piutang usaha untuk mendapatkan pinjaman dari lembaga keuangan, berikut penambahan-penambahan pinjaman di masa mendatang untuk Perusahaan dan semua unit usaha Perusahaan dengan nilai penjaminan serta syarat dan ketentuan yang dipandang baik oleh Direksi Perusahaan sebagaimana disyaratkan Pasal 102 UUP dan Pasal 43 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka.

Jumlah Penanya:

Tidak ada penanya

Hasil Penghitungan Suara:

Setuju = 2.812.665.930 saham

Abstain = 10.000 saham

Tidak Setuju = 4.810.800 saham atau 0,171% dari yang hadir

Total Suara Setuju = 2.812.675.930 saham atau 99,829% dari yang hadir

Keputusan:

1. Menyetujui untuk menjaminkan sebagian besar atau seluruh aset Perusahaan termasuk namun tidak terbatas pada tanah, bangunan, unit kendaraan dan piutang usaha untuk mendapatkan pinjaman dari lembaga keuangan, berikut penambahan-penambahan pinjaman di masa mendatang untuk Perusahaan dan semua unit usaha Perusahaan dengan nilai penjaminan serta syarat dan ketentuan yang dipandang baik oleh Direksi Perusahaan.
2. Menyetujui untuk memberikan wewenang kepada Direksi Perusahaan untuk melaksanakan setiap tindakan yang diperlukan, dianggap perlu/baik dan dipersyaratkan dalam rangka melaksanakan Rencana Transaksi termasuk namun tidak terbatas dengan menandatangani setiap dokumen, membuat perubahan dan/atau penambahan dokumen dalam bentuk apapun secara wajar yang diperlukan, menyerahkan dan menandatangani semua permohonan dan dokumen lainnya yang diperlukan, dan melakukan tindakan lain yang mungkin diperlukan yang terkait dengan Rencana Transaksi.

Tindak Lanjut atas Hasil Keputusan:

Sudah terlaksana

Agenda and Resolutions of Extraordinary GMS

Fourth Agenda:

Approval of collateral for most or all of the Company's assets including but not limited to land, buildings, vehicle units and trade receivables to obtain loans from financial institutions, as well as additional future loans for the Company and all of the Company's business units with the guarantee value and terms and conditions, which is considered good by the Board of Directors of the Company as required by Article 102 of Company Law and Article 43 of Financial Services Authority Regulation No. 15/POJK.04/2020 concerning Plan to Hold General Meeting of Shareholders of Public Companies.

Number of Questioners:

There was no question asked

Vote Count Result:

Agree = 2,812,665,930 shares

Abstain = 10,000 shares

Disagree = 4,810,800 shares or 0.171% of those present

Total Approval Votes = 2,812,675,930 shares or 99.829% of those in attendance

Resolution:

1. Agree to pledge most or all of the Company's assets including but not limited to land, buildings, vehicle units and trade receivables to obtain loans from financial institutions, as well as additional future loans for the Company and all of the Company's business units with a guaranteed value as well as terms and conditions that are considered favorable by the Company's Board of Directors.
2. Approved to authorize the Company's Board of Directors to carry out any necessary actions, deemed necessary/good and required in order to carry out the Transaction Plan including but not limited to signing every document, making changes and/or adding documents in whatever form is reasonably necessary, submit and sign all applications and other required documents, and take other actions that may be required in relation to the Proposal Transaction.

Follow-up on Resolution:

Has been realized.

TINDAK LANJUT ATAS KEPUTUSAN RUPS TAHUN SEBELUMNYA

Sepanjang tahun 2019, Perusahaan menyelenggarakan RUPS sebanyak 1 (satu) kali RUPS Tahunan yang dilaksanakan pada hari Senin, 20 Mei 2019 di Seminar Hall 1 Indonesia Stock Exchange (IDX) Tower 2 Lantai 1, Jalan Jenderal Sudirman Kav. 52-53, Setiabudi, Jakarta 12190. RUPS Tahunan untuk tahun buku 2018 dihadiri oleh seluruh Dewan Komisaris dan Direksi, serta para pemegang saham Perusahaan yang hadir mewakili 2.675.508.728 saham atau mewakili 78,749% dari sebanyak 3.397.500.000 saham dari seluruh saham yang dimiliki Perusahaan. Keputusan RUPS Tahunan tersebut tertuang dalam Akta No. 88 yang dibuat oleh Dr. Ir. Yohanes Wilion, S.E., S.H., MM., notaris di Jakarta.

Berikut disampaikan hasil keputusan RUPS Tahunan untuk tahun buku 2018 dan realisasi atau tindak lanjut atas hasil keputusan RUPS.

FOLLOW-UP OF THE PREVIOUS ANNUAL GMS RESOLUTIONS

Throughout 2019, the Company held 1 (one) Annual GMS which was held on Monday, May 20, 2019 at Seminar Hall 1 Indonesia Stock Exchange (IDX) Tower 2 1st Floor, Jalan Jenderal Sudirman Kav. 52-53, Setiabudi, Jakarta 12190. The Annual GMS for the 2018 fiscal year was attended by all Board of Commissioners and Board of Directors, as well as the Company's shareholders who attended representing 2,675,508,728 shares or representing 78,749% of 3,397,500,000 shares of all shares owned Company. The resolutions of the Annual GMS are contained in Deed No. 88 made by Dr. Ir. Yohanes Wilion, S.E., S.H., MM., Notary in Jakarta.

Following are the Annual GMS resolutions for the 2018 fiscal year and the realization or follow-up on the GMS resolutions.

Agenda dan Hasil Keputusan RUPS Tahunan	Agenda and Resolutions of Annual General Meeting of Shareholders
Agenda Pertama: Persetujuan dan pengesahan Laporan Tahunan Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 termasuk di dalamnya Laporan Kegiatan Perusahaan, Laporan Pengawasan Dewan Komisaris serta Laporan Keuangan Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, serta pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>acquitt et de charge</i>) kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan. Jumlah Penanya: 1 pertanyaan Hasil Penghitungan Suara: Setuju = 2.675.508.728 saham atau 100% dari yang hadir Abstain = Nihil Tidak Setuju = Nihil Keputusan: Mengesahkan Laporan Keuangan Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 yang telah diaudit oleh Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja – Ernst & Young sesuai Laporan No.00295/2.1032/AU.1/06/06952/1/III/2019 tanggal 27 Maret 2019 yang termuat dalam Laporan Tahunan 2018. Memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab (<i>acquitt et de charge</i>) kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang dilakukan masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, sepanjang tindakan tersebut tercatat dalam Laporan Tahunan serta Laporan Keuangan Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 serta dokumen pendukungnya. Tindak Lanjut atas Hasil Keputusan: Sudah terlaksana	First Agenda: Approval and ratification of the Company's Annual Report for the fiscal year ended December 31, 2018 including the Company's Activity Report, the Board of Commissioners' Supervisory Report and the Company's Financial Statements for the fiscal year ended December 31, 2018, as well as granting full release and discharge (<i>acquitt et de charge</i>) to the Company's Board of Commissioners and Board of Directors. Number of Questioners: 1 question Vote Count Result: Agree = 2,675,508,728 shares or 100% of those in attendance Abstain = Nil Disagree = None Resolution: To ratify the Company's Financial Statements for the fiscal year ended December 31, 2018 which has been audited by Public Accountants Purwantono, Sungkoro & Surja – Ernst & Young according to Report No.00295/2.1032/AU.1/06/06952/1/III/2019 March 27, 2019 contained in the 2018 Annual Report. To grant full release and discharge of responsibility (<i>acquitt et de charge</i>) to members of Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for the management and supervisory actions carried out by each member of Board of Directors and Board of Commissioners during the fiscal year ended December 31, 2018, as long as these actions are recorded in the Company's Annual Report and Financial Statements for the fiscal year ended December 31, 2018 and their supporting documents. Follow-up on Resolution: Has been realized
Agenda Kedua: Penetapan penggunaan Laba Bersih Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018. Jumlah Penanya: 1 pertanyaan Hasil Penghitungan Suara: Setuju = 2.675.318.728 saham atau 99,993% dari yang hadir Abstain = Nihil Tidak Setuju = 190.000 saham atau 0,007% dari yang hadir Keputusan: Menyetujui penggunaan Laba Tahun Berjalan yang dapat diatribusikan kepada entitas induk adalah sebesar Rp143.508.652.753 sebagai berikut: 1. Tidak membagikan dividen tunai kepada para pemegang saham Perusahaan; 2. Sebesar Rp1.000.000.000,- (satu miliar Rupiah) disisihkan dan dibukukan sebagai dana cadangan. 3. Sebesar Rp142.508.652.753 (seratus empat puluh dua miliar lima ratus delapan juta enam ratus lima puluh dua ribu tujuh ratus lima puluh tiga rupiah), dimasukkan dan dibukukan sebagai Laba Ditahan, untuk menambah modal kerja Perusahaan. Tindak Lanjut atas Hasil Keputusan: Sudah terlaksana	Second Agenda: Determination of the use of the Company's Net Profit for the fiscal year ended December 31, 2018. Number of Questioners: 1 question Vote Count Result: Agree = 2,675,318,728 shares or 99.993% of those in attendance Abstain = Nil Disagree = 190,000 shares or 0.007% of those in attendance Resolution: Approved the use of Profit for the Year attributable to the parent entity amounting to Rp143,508,652,753 as follows: 1. Not distributing cash dividends to the Company's shareholders; 2. An amount of Rp1,000,000,000 (one billion Rupiah) is set aside and recorded as a reserve fund.. 3. An amount of Rp142,508,652,753 (one hundred and forty-two billion five hundred eight million six hundred fifty-two thousand seven hundred and fifty-three rupiahs), entered and recorded as Retained Earnings, to increase the Company's working capital. Follow-up on Resolution: Has been realized



Agenda dan Hasil Keputusan RUPS Tahunan	Agenda and Resolutions of Annual General Meeting of Shareholders
Agenda Ketiga: Penunjukan Akuntan Publik Independen yang akan melakukan audit laporan keuangan Perusahaan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan pemberian wewenang untuk menetapkan honorarium Akuntan Publik serta persyaratan lainnya. Jumlah Penanya: Tidak ada penanya Hasil Penghitungan Suara: Setuju = 2.591.526.828 saham atau 99,861% dari yang hadir Abstain = Nihil Tidak Setuju = 83.981.900 saham atau 0,139% dari yang hadir Keputusan: Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perusahaan untuk memilih, menunjuk, mengangkat serta menentukan honorarium Akuntan Publik Terdaftar, yang akan melakukan audit laporan keuangan Perusahaan tahun buku 2019 karena Perusahaan masih mempertimbangkan dan mengevaluasi untuk penunjukkan Akuntan Publik, serta dengan kriteria-kriteria sebagai berikut: 1. merupakan Akuntan Publik yang masuk ke dalam peringkat 4 besar menurut Asosiasi Kantor Akuntan Publik resmi; 2. memiliki sertifikat berafiliasi dengan Akuntan Publik Internasional; 3. termasuk Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan dan sesuai dengan peraturan yang berlaku; 4. berpengalaman dalam mengaudit perusahaan terbuka. Tindak Lanjut atas Hasil Keputusan: Sudah terlaksana	Third Agenda: Appointment of Independent Public Accountant to audit the Company's financial statements ending on December 31, 2019 and granting authority to determine the honorarium of Public Accountant and other requirements. Number of Questioners: There was no question asked Vote Count Result: Agree = 2,591,526,828 shares or 99.861% of those in attendance Abstain = Nil Disagree = 83,981,900 shares or 0.139% of those present Resolution: To grant authority and power to the Company's Board of Commissioners to select, appoint, and determine the honorarium of Registered Public Accountant to audit the Company's financial statements for the 2019 fiscal year because the Company is still considering and evaluating the appointment of Public Accountant, as well as with the following criteria: 1. Public Accountant who is ranked in the top 4 according to the official Association of Public Accountants; 2. has a certificate affiliated with an International Public Accountant; 3. Including Public Accountants registered with the Financial Services Authority and in accordance with applicable regulations; 4. experience in auditing publicly listed companies. Follow-up on Resolution: Has been realized
Agenda Keempat: Penetapan gaji, honorarium dan tunjangan lainnya bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Jumlah Penanya: Tidak ada penanya Hasil Penghitungan Suara: Setuju = 2.675.508.728 saham atau 100% dari yang hadir Abstain = Nihil Tidak Setuju = Nihil Keputusan: 1. Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris, untuk menetapkan honorarium, tantiem dan/atau tunjangan lainnya bagi anggota Dewan Komisaris Perusahaan untuk tahun buku 2019 dengan maksimum sebesar Rp750.000.000 (tujuh ratus lima puluh juta Rupiah), dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi. 2. Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perusahaan untuk menetapkan gaji, tantiem dan/atau tunjangan lainnya bagi anggota Direksi Perusahaan dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi. Tindak Lanjut atas Hasil Keputusan: Sudah terlaksana	Fourth Agenda: Determination of salary, honorarium and other allowances for members of Board of Commissioners and Board of Directors.. Number of Questioners: There was no question asked Vote Count Result: Agree = 2,675,508,728 shares or 100% of those in attendance Abstain = Nil Disagree = None Resolution: 1. To grant authority to Board of Commissioners, to determine the honorarium, tantiem and/or other allowances for members of the Company's Board of Commissioners for the 2019 fiscal year with a maximum of Rp750,000,000 (seven hundred and fifty million Rupiah), taking into account the recommendations of the Nomination and Remuneration Committee. 2. To authorize the Company's Board of Commissioners to determine salaries, bonuses and/or other benefits for members of the Company's Board of Directors by taking into account the recommendations of the Nomination and Remuneration Committee. Follow-up on Resolution: Has been realized

Agenda dan Hasil Keputusan RUPS Tahunan	Agenda and Resolutions of Annual General Meeting of Shareholders																								
Agenda Kelima: Perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan. Jumlah Penanya: Tidak ada penanya Hasil Penghitungan Suara: Setuju = 2.589.715.728 saham atau 96,793% dari yang hadir Abstain = Nihil Tidak Setuju = 85.793.000 saham atau 3,207% dari yang hadir Keputusan: 1. Menerima pengunduran diri Tuan Alexander Sukanta selaku Direktur Independen Perusahaan, dan Tuan Insinyur Rudyanto Hardjanto selaku Komisaris Perusahaan dengan ucapan terima kasih atas jasa dan kinerjanya pada Perusahaan. 2. Selanjutnya menetapkan susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan terhitung sejak ditutupnya RUPS Perusahaan Tahun 2019 ini sampai dengan ditutupnya RUPST Perusahaan tahun 2022, adalah sebagai berikut: Direksi <table> <tr> <td>Presiden Direktur</td><td>: Drs. Prodjo Sunarjanto Sekar Pantjawati</td></tr> <tr> <td>Direktur</td><td>: Hindra Tanujaya</td></tr> <tr> <td>Direktur</td><td>: Jany Candra</td></tr> <tr> <td>Direktur</td><td>: Tjoeng Suyanto</td></tr> </table> Dewan Komisaris <table> <tr> <td>Presiden Komisaris</td><td>: Erida</td></tr> <tr> <td>Komisaris Independen</td><td>: Thomas Honggo Setjokusumo</td></tr> </table> 3. Menyetujui untuk memberikan wewenang dan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perusahaan untuk melakukan segala tindakan sehubungan dengan keputusan mengenai susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan tersebut, termasuk tetapi tidak terbatas pada untuk membuat atau meminta untuk dibuatkan serta menandatangani segala akta yang dibuat di hadapan Notaris, dan untuk memberitahukan kepada pihak yang berwenang serta melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, satu dan lain hal tanpa ada yang dikecualikan. Tindak Lanjut atas Hasil Keputusan: Sudah terlaksana	Presiden Direktur	: Drs. Prodjo Sunarjanto Sekar Pantjawati	Direktur	: Hindra Tanujaya	Direktur	: Jany Candra	Direktur	: Tjoeng Suyanto	Presiden Komisaris	: Erida	Komisaris Independen	: Thomas Honggo Setjokusumo	Fifth Agenda: Changes in the composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors. Number of Questioners: There was no question asked Vote Count Result: Agree = 2,589,715,728 shares or 96.793% of those in attendance Abstain = Nil Disagree = 85,793,000 shares or 3.207% of those present Resolution: 1. To accept the resignation of Alexander Sukanta as Independent Director of the Company, and Rudyanto Hardjanto as Commissioner of the Company with gratitude for his services and performance to the Company. 2. Furthermore, to determine the composition of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners starting from the closing of the 2019 Company's GMS until the closing of the 2022 Company's GMS, as follows: Board of Directors <table> <tr> <td>President Director</td><td>: Drs. Prodjo Sunarjanto Sekar Pantjawati</td></tr> <tr> <td>Director</td><td>: Hindra Tanujaya</td></tr> <tr> <td>Director</td><td>: Jany Candra</td></tr> <tr> <td>Director</td><td>: Tjoeng Suyanto</td></tr> </table> Board of Commissioners <table> <tr> <td>President Commissioner</td><td>: Erida</td></tr> <tr> <td>Independent Commissioner:</td><td>: Thomas Honggo Setjokusumo</td></tr> </table> 3. To approve to grant authority and power with substitution rights to the Company's Board of Directors to take all actions related to the resolution regarding the composition of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners, including but not limited to making or requesting to be made and signing all deeds made before a Notary, and to notify the competent authorities and to take all and every necessary related action in accordance with the applicable laws and regulations, one thing or another without exception. Follow-up on Resolution: Has been realized	President Director	: Drs. Prodjo Sunarjanto Sekar Pantjawati	Director	: Hindra Tanujaya	Director	: Jany Candra	Director	: Tjoeng Suyanto	President Commissioner	: Erida	Independent Commissioner:	: Thomas Honggo Setjokusumo
Presiden Direktur	: Drs. Prodjo Sunarjanto Sekar Pantjawati																								
Direktur	: Hindra Tanujaya																								
Direktur	: Jany Candra																								
Direktur	: Tjoeng Suyanto																								
Presiden Komisaris	: Erida																								
Komisaris Independen	: Thomas Honggo Setjokusumo																								
President Director	: Drs. Prodjo Sunarjanto Sekar Pantjawati																								
Director	: Hindra Tanujaya																								
Director	: Jany Candra																								
Director	: Tjoeng Suyanto																								
President Commissioner	: Erida																								
Independent Commissioner:	: Thomas Honggo Setjokusumo																								

RUPS LUAR BIASA TAHUN 2019

Di sepanjang tahun 2019, Perusahaan menyelenggarakan 1 (satu) kali RUPS Luar Biasa yang diselenggarakan pada hari dan tempat yang sama dengan RUPS Tahunan tahun buku 2018. RUPS Luar Biasa Tahun 2019 dihadiri oleh seluruh Dewan Komisaris dan Direksi, serta para pemegang saham Perusahaan yang hadir mewakili 2.675.760.230 saham atau mewakili 78,757% dari sebanyak 3.397.500.000 saham dari seluruh saham yang dimiliki Perusahaan.

Hasil Keputusan RUPS Luar Biasa Tahun 2019 telah dituangkan melalui Akta Berita Acara RUPS Luar Biasa 2018 No.89 Tanggal 20 Mei 2019 yang dibuat di hadapan Dr. Ir. Yohanes Wilion, S.E., S.H., MM., notaris di Jakarta.

Berikut disampaikan hasil keputusan RUPS Luar Biasa Tahun 2019 dan realisasi atau tindak lanjut atas hasil keputusan RUPS.

EXTRAORDINARY GMS OF 2019

Throughout 2019, the Company held 1 (one) Extraordinary GMS which was held on the same day and place as the 2018 Annual GMS. The 2019 Extraordinary GMS was attended by all Board of Commissioners and Board of Directors, as well as the Company's shareholders who attended, representing 2,675,760,230 shares or representing 78.757% of the 3,397,500,000 shares of all shares owned by the Company.

The 2019 Extraordinary GMS resolutions were outlined in the Deed of the 2018 Extraordinary GMS Minutes No.89 dated May 20, 2019 which was made before Dr. Ir. Yohanes Wilion, S.E., S.H., MM., Notary in Jakarta.

The following shows the 2019 Extraordinary GMS resolutions and the realization or follow-up of the GMS resolutions.



Agenda dan Hasil Keputusan RUPS Luar Biasa	Agenda and Resolutions of the Extraordinary GMS
Agenda Pertama: Persetujuan atas jaminan sebagian besar atau seluruh aset Perusahaan termasuk namun tidak terbatas pada tanah bangunan, unit kendaraan dan piutang usaha untuk mendapatkan pinjaman dari Lembaga Keuangan, berikut penambahan-penambahan pinjaman di masa mendatang untuk Perusahaan dan semua unit usaha Perusahaan dengan nilai penjaminan serta syarat dan ketentuan yang dipandang baik oleh Direksi Perusahaan. Jumlah Penanya: Tidak ada penanya Hasil Penghitungan Suara: Setuju = 2.673.949.130 saham atau 99,932% dari yang hadir Abstain = Nihil Tidak Setuju = 1.811.100 saham atau 0,068% dari yang hadir Keputusan: Menyetujui atas penjaminan sebagian besar atau seluruh aset Perusahaan termasuk tidak terbatas pada tanah bangunan, unit kendaraan dan piutang usaha untuk mendapatkan pinjaman dari Lembaga Keuangan, berikut penambahan-penambahan pinjaman di masa mendatang untuk Perusahaan dan semua unit usaha Perusahaan dengan nilai penjaminan serta syarat dan ketentuan yang dipandang baik oleh Direksi Perusahaan. Tindak Lanjut atas Hasil Keputusan: Sudah terlaksana	First Agenda: Approval of collateral for most or all of the Company's assets including but not limited to building land, vehicle units and trade receivables to obtain loans from financial institutions, together with future loan additions to the Company and all business units of the Company with a guarantee value and terms and conditions. provisions deemed favorable by the Company's Board of Directors. Number of Questioners: There was no question asked Vote Count Result: Agree = 2,673,949,130 shares or 99.932% of those in attendance Abstain = Nil Disagree = 1,811,100 shares or 0.068% of those present Resolution: Approve the guarantees of most or all of the Company's assets including not limited to building land, vehicle units and trade receivables to obtain loans from Financial Institutions, together with future loan additions to the Company and all Company business units with the guarantee value and terms and conditions which is considered good by the Company's Board of Directors. Follow-up on Resolution: Has been realized.
Agenda Kedua: Perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan mengenai maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan sesuai dengan KBLI 2017. Jumlah Penanya: Tidak ada penanya Hasil Penghitungan Suara: Setuju = 2.589.967.230 saham atau 96,794% dari yang hadir Abstain = Nihil Tidak Setuju = 85.793.000 saham atau 3,206% dari yang hadir Keputusan: - Menyetujui perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan tentang Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha Perusahaan sesuai dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia tahun 2017 berikut perubahan atau pembaruannya atau bunyi lain sebagaimana ditentukan instansi yang berwenang, sebagaimana telah disampaikan dalam RUPS Perusahaan Tahun 2019; - Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perusahaan, dengan hak substitusi, untuk melakukan segala dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan keputusan tersebut, termasuk tetapi tidak terbatas untuk menyatakan/menunjukkan keputusan tersebut dalam akta-akta yang dibuat di hadapan Notaris untuk mengubah, menyesuaikan dan/atau menyusun kembali ketentuan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan sesuai dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia tahun 2017 berikut perubahan atau pembaruannya (bila ada) atau bunyi lain sebagaimana ditentukan instansi yang berwenang, sebagaimana yang disyaratkan oleh serta sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, yang selanjutnya untuk mengajukan permohonan persetujuan dan/atau menyampaikan pemberitahuan atas keputusan RUPS Perusahaan tahun 2019 ini dan/atau perubahan Anggaran Dasar Perusahaan dalam keputusan Rapat ini kepada instansi yang berwenang, serta melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Tindak Lanjut atas Hasil Keputusan: Sudah terlaksana	Fourth Agenda: Amendment to Article 3 of the Company's Articles of Association concerning the purposes and objectives and business activities of the Company in accordance with the 2017 KBLI. Number of Questioners: There was no question asked Vote Count Result: Agree = 2,589,967,230 shares or 96.794% of those in attendance Abstain = Nil Disagree = 85,793,000 shares or 3.206% of those present Resolution: - Approved the amendment to Article 3 of the Company's Articles of Association concerning the Purpose and Objectives and Business Activities of the Company in accordance with the Standard Classification of Indonesian Business Fields in 2017 following amendments or updates or other sounds as determined by the authorized agency, as stated in the 2019 Company General Meeting of Shareholders; - Give authority and power to Board of Directors of the Company, with the constitutional rights, to take all and every action needed in connection with the said resolution, including but not limited to declaring/pouring out the decision in deeds made before the Notary to change, adjust and/or rearrange the provisions of Article 3 of the Company's Articles of Association in accordance with the 2017 Indonesian Business Field Standard Classification, including changes or updates (if any) or other sounds as determined by the competent authority, as required by and in accordance with the provisions of applicable laws and regulations, which subsequently to submit an application for approval and/or deliver notification of the decision of the 2019 Company GMS and/or amendments to the Articles of Association of the Company in the decision of this Meeting to the competent authorities, and to take all and every action required, in accordance with the regulations invalid invitation. Follow-up on Resolution: Has been realized.

Dewan Komisaris

Dewan Komisaris merupakan organ Perusahaan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan serta memberi nasihat kepada Direksi dan memastikan bahwa Perusahaan telah menerapkan GCG secara efektif dan berkelanjutan. Dalam menjalankan tugasnya, Dewan Komisaris harus memiliki kompetensi yang memadai untuk menjalankan tanggung jawab yang diamanahkan. Dalam pelaksanaannya, Dewan Komisaris secara terus-menerus melakukan pemantauan terhadap efektivitas kebijakan Perusahaan sehingga mampu untuk mengambil keputusan secara independen dan memberikan masukan yang membangun bagi manajemen dalam menghadapi permasalahan Perusahaan serta dalam mendorong kinerja Perusahaan untuk terus tumbuh dan berkembang secara berkelanjutan.

Pedoman Kerja Dewan Komisaris (*Board Manual*)

Dewan Komisaris telah menyusun mekanisme kerja internal Dewan Komisaris yang disebut sebagai Pedoman Kerja (*Board Manual*) dan telah ditetapkan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perusahaan No. 234 tanggal 19 Agustus 2020. Pedoman Kerja tersebut, berisi petunjuk tata laksana kerja Dewan Komisaris serta menjelaskan tahapan aktivitas secara terstruktur, sistematis, mudah dipahami dan dapat dijalankan dengan konsisten, menjadi acuan bagi Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas masing-masing untuk mencapai Visi dan Misi Perusahaan. Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Direksi (*Board Manual*) memuat hal-hal sebagai berikut:

- a. Fungsi dewan Komisaris
- b. Persyaratan dan Komposisi, Keanggotaan Dan Masa Jabatan Dewan Komisaris
- c. Program Pengenalan dan Peningkatan Kapabilitas
- d. Etika Jabatan Dewan Komisaris
- e. Tugas dan Kewajiban Dewan Komisaris
- f. Wewenang Dewan Komisaris
- g. Hak Dewan Komisaris
- h. Rapat Dewan Komisaris
- i. Evaluasi Kinerja Dewan Komisaris
- j. Organ Pendukung
- k. Hubungan Kerja Antara Dewan Komisaris Dengan Direksi

Jumlah, Komposisi dan Susunan Dewan Komisaris Tahun 2020

Di tahun 2020, terdapat perubahan komposisi dan susunan anggota Dewan Komisaris yang berjumlah 3 (tiga) orang yang terdiri dari 1 (satu) orang Presiden Komisaris dan 1 (satu) orang Komisaris, dan 1 (satu) orang Komisaris Independen. Berikut kronologi perubahan komposisi dan susunan anggota Dewan Komisaris per 31 Desember 2020.

BOARD OF COMMISSIONERS

Board of Commissioners is an organ of the Company that is tasked with conducting general and/or specific supervision in accordance with the Company's Articles of Association as well as providing advice to Board of Directors and ensuring that the Company has implemented GCG in an effective and sustainable manner. In carrying out its duties, Board of Commissioners must have sufficient competencies to carry out the assigned responsibilities. In practice, Board of Commissioners continuously monitors the effectiveness of the Company's policies, hence able to make decisions independently and provide constructive input for the management in dealing with issues faced by the Company and in encouraging the Company's performance to continue to grow and develop in a sustainable manner.

Board of Commissioners Work Guidelines (*Board Manual*)

Board of Commissioners has developed an internal work mechanism for Board of Commissioners known as the Board Manual and has been established based on the Deed No. 234 dated August 19, 2020. The Board Manual contains guidelines for the work procedures of Board of Commissioners and explaining the stages of activities in a structured, systematic, easy to understand and consistent manner, serve as a reference for Board of Commissioners in carrying out their respective duties to achieve the Vision and Mission of the Company.

The Board Manual contains the following matters:

- a. Function of Board of Commissioners
- b. Requirements and Composition, Membership and Term of Office of Board of Commissioners
- c. Induction and Capacity Building Program
- d. Board of Commissioners Ethics
- e. Duties and Obligations of Board of Commissioners
- f. Authority of Board of Commissioners
- g. Rights of Board of Commissioners
- h. Board of Commissioners Meeting
- i. Performance Evaluation of Board of Commissioners
- j. Supporting Organs
- k. Work Relationship between Board of Commissioners and Board of Directors

Number, Composition and Structure of Board of Commissioners in 2020

In 2020, there were changes in the composition and structure of Board of Commissioners members, totaling 3 (three) persons consisting of 1 (one) President Commissioner and 1 (one) Commissioner, and 1 (one) Independent Commissioner. The following is a chronology of changes in Board of Commissioners composition and structure as of December 31, 2020.



Kronologis Perubahan Susunan Dewan Komisaris di Sepanjang Tahun 2020

Chronology of Changes in Board of Commissioners throughout 2020

Periode 1 Januari – 19 Agustus 2020 Period of January 1 – August 19, 2020	Periode 19 Agustus - 31 Desember 2020 Period of August 19 – December 31, 2020	Keterangan Remarks
Erida (Presiden Komisaris) (President Commissioner)	Erida (Presiden Komisaris) (President Commissioner)	-
Thomas Honggo Setjokusumo (Komisaris Independen) (Independent Commissioner)		Thomas Honggo Setjokusumo tidak lagi menjabat sebagai Komisaris Independen sejak 19 Agustus 2020 Thomas Honggo Setjokusumo no longer served as Commissioner since August 19, 2020
	Hertanto Mangkusasono (Komisaris) (Commissioner)	Hertanto Mangkusasono diangkat sebagai Komisaris sejak 19 Agustus 2020 Hertanto Mangkusasono was appointed as Commissioner since August 19, 2020
	Lindawati Gani (Komisaris Independen) (Independent Commissioner)	Lindawati Gani diangkat sebagai Komisaris Independen sejak 19 Agustus 2020 Lindawati Gani was appointed as Independent Commissioner since August 19, 2020

Susunan Dewan Komisaris per 31 Desember 2020

Board of Commissioners Composition as at December 31, 2020

Nama Name	Jabatan Position	Masa Jabatan Tenure	Periode Jabatan Service Period	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment
Erida	Presiden Komisaris President Commissioner	20 Mei 2019 – RUPS Tahun 2022 May 20, 2019 – 2022 GMS	Ke-2 2nd	Diangkat sebagai Presiden Komisaris melalui Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No.27 tanggal 6 Juni 2016 Appointed as President Commissioner through the Deed of Minutes of Annual General Meeting of Shareholders No. 27 dated June 6, 2016
Hertanto Mangkusasono	Komisaris Commissioner	19 Agustus 2020 – RUPS Tahun 2022 August 19, 2020 – 2022 GMS	Ke-1 1st	Diangkat sebagai Komisaris melalui Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 233 tanggal 19 Agustus 2020 Appointed as Commissioner through the Deed of Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 233 dated August 19, 2020
Lindawati Gani	Komisaris Independen Independent Commissioner	19 Agustus 2020 – RUPS Tahun 2022 August 19, 2020 – 2022 GMS	Ke-1 1st	Diangkat sebagai Komisaris Independen melalui Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 233 tanggal 19 Agustus 2020 Appointed as Independent Commissioner through the Deed of Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 233 dated August 19, 2020

Profil seluruh anggota Dewan Komisaris dapat dilihat pada bab Profil Perusahaan pada Laporan Tahunan ini.

Profiles of all members of Board of Commissioners can be seen in the Company Profile chapter of this Annual Report.

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Duties and Responsibilities of Board of Commissioners

Tugas, tanggung jawab, dan wewenang Dewan Komisaris tersebut diuraikan sebagai berikut:

The duties, responsibilities and authorities of Board of Commissioners are described as follows:

Tugas:

Duties:

- Melakukan pengawasan dan bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perusahaan maupun usaha Perusahaan, dan memberi nasihat kepada Direksi.
- Memberikan persetujuan atas rencana kerja tahunan Perusahaan, selambat-lambatnya sebelum dimulainya tahun buku yang akan datang.

- Supervise and be responsible for supervision of management policies, the course of management in general, both regarding the Company and the Company's business, and to provide advice to Board of Directors.
- Provide approval for the Company's annual work plan, not later than before the commencement of the next fiscal year.

3. Melakukan tugas yang secara khusus diberikan kepadanya menurut Anggaran Dasar, peraturan perundang-undangan yang berlaku dan/atau berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham.
4. Melakukan tugas, wewenang dan tanggung jawab sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan dan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham.
5. Meneliti dan menelaah laporan tahunan yang dipersiapkan oleh Direksi serta menandatangani laporan tahunan tersebut.
6. Mematuhi Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan, serta wajib melaksanakan prinsip profesionalisme, efisiensi, transparansi, kemandirian, akuntabilitas, pertanggungjawaban, serta kewajaran.
7. Melaksanakan fungsi nominasi dan remunerasi sesuai dengan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Tanggung Jawab:

1. Menyusun pembagian tugas di antara anggota Komisaris sesuai dengan keahlian dan pengalaman masing-masing anggota Komisaris.
2. Menyusun program kerja dan target kinerja Dewan Komisaris tiap tahun serta mekanisme review terhadap kinerja Dewan Komisaris.
3. Menyusun mekanisme penyampaian informasi dari Komisaris kepada *stakeholder*.
4. Mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas Dewan Komisaris kepada RUPS.

Kewajiban:

1. Mengawasi pelaksanaan rencana kerja tahunan Perusahaan.
2. Mengikuti perkembangan kegiatan Perusahaan, dan dalam hal Perusahaan menunjukkan gejala kemunduran yang mencolok, segera melaporkan kepada Rapat Umum Pemegang Saham dengan disertai saran mengenai langkah perbaikan yang harus ditempuh.
3. Memberikan pendapat dan saran kepada Rapat Umum Pemegang Saham mengenai setiap persoalan lainnya yang dianggap penting bagi pengelolaan Perusahaan.
4. Melakukan tugas pengawasan lainnya yang ditentukan oleh Rapat Umum Pemegang Saham.
5. Memberikan tanggapan atas laporan berkala Direksi dan pada setiap waktu yang diperlukan mengenai perkembangan Perusahaan.

Wewenang:

1. Setiap waktu dalam jam kerja kantor Perusahaan, Dewan Komisaris berhak memasuki bangunan dan halaman atau tempat lain yang dipergunakan atau yang dikuasai oleh Perusahaan dan berhak memeriksa semua pembukuan, surat dan alat bukti lainnya, persediaan barang, memeriksa dan mencocokkan keadaan uang kas (untuk keperluan verifikasi) dan lain-lain surat berharga serta berhak untuk mengetahui segala tindakan yang telah dijalankan oleh Direksi, dalam hal demikian Direksi dan setiap anggota Direksi wajib untuk memberikan penjelasan tentang segala hal yang ditanyakan oleh anggota Dewan Komisaris atau tenaga ahli yang membantunya.

3. Performing special duties according to the Articles of Association, prevailing laws and regulations and/or based on the General Meeting of Shareholders resolutions.
4. Perform duties, authorities and responsibilities in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association and the General Meeting of Shareholders resolutions.
5. Examining and studying the annual report prepared by Board of Directors and signing the annual report.
6. Comply with the Articles of Association and laws and regulations, and must implement the principles of professionalism, efficiency, transparency, independence, accountability, responsibility, and fairness.
7. Carry out the nomination and remuneration function in accordance with the prevailing laws and regulations.

Responsibilities:

1. Arrange the division of duties among Board of Commissioners members according to the expertise and experience of each member.
2. Develop annual work program and performance targets for Board of Commissioners as well as a review mechanism for Board of Commissioners' performance.
3. Develop mechanisms for the delivery of information from Board of Commissioners to stakeholders.
4. Accountable for the implementation of duties of Board of Commissioners to the GMS.

Obligations:

1. Oversee the implementation of the Company's annual work plan.
2. Keep up with the development of the Company's activities, and in the event that the Company shows significant signs of deterioration, immediately report it to the General Meeting of Shareholders with suggestions regarding corrective steps that must be taken.
3. Provide opinions and suggestions to the General Meeting of Shareholders regarding any other issues deemed important for the management of the Company.
4. Perform other supervisory duties determined by the General Meeting of Shareholders.
5. Provide feedback on periodic reports of Board of Directors and at any time necessary regarding the development of the Company.

Authorities:

1. At any time during the working hours of the Company's office, Board of Commissioners has the right to enter the building and yard or other place used or controlled by the Company and has the right to examine all books, letters and other evidence, inventory of goods, to check and match the condition of cash (for verification requirements) and other securities and have the right to know all actions that have been carried out by Board of Directors, in this case Board of Directors and each member of Board of Directors are required to provide an explanation of all matters asked by Board of Commissioners members or the experts who assisted them.



2. Berhak meminta bantuan tenaga ahli dalam melaksanakan tugasnya untuk jangka waktu terbatas atas beban Perusahaan.
3. Setiap waktu berhak memberhentikan untuk sementara waktu seorang atau lebih anggota Direksi dari jabatannya, apabila anggota Direksi tersebut dianggap bertindak bertentangan dengan Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku atau melalaikan kewajibannya atau terdapat alasan yang mendesak bagi Perusahaan. Pemberhentian sementara itu wajib diberitahukan secara tertulis kepada yang bersangkutan dengan disertai alasan dari tindakan tersebut. Dalam jangka waktu paling lambat 90 (sembilan puluh) hari setelah tanggal pemberhentian sementara itu, Dewan Komisaris wajib untuk menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham untuk mencabut atau menguatkan pemberhentian sementara tersebut, sedangkan kepada anggota Direksi yang diberhentikan sementara itu diberikan kesempatan untuk hadir dalam Rapat Umum Pemegang Saham guna membela diri dalam Rapat Umum Pemegang Saham tersebut. Rapat Umum Pemegang Saham tersebut dipimpin oleh Presiden Komisaris dan dalam hal Presiden Komisaris tidak hadir atau berhalangan karena sebab apapun juga, hal mana tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, maka Rapat Umum Pemegang Saham akan dipimpin oleh salah seorang anggota Dewan Komisaris lainnya, dan dalam hal seluruh anggota Dewan Komisaris tidak hadir atau berhalangan karena sebab apapun juga, hal mana tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, maka Rapat Umum Pemegang Saham dipimpin oleh seorang yang dipilih oleh dan dari antara pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang hadir dalam Rapat Umum Pemegang Saham yang bersangkutan. Apabila Rapat Umum Pemegang Saham tidak diadakan dalam jangka waktu 90 (sembilan puluh) hari setelah tanggal pemberhentian sementara itu, maka pemberhentian sementara tersebut menjadi batal demi hukum dan yang bersangkutan berhak menduduki kembali jabatannya.
4. Apabila seluruh anggota Direksi diberhentikan untuk sementara dan Perusahaan tidak mempunyai seorang pun anggota Direksi, maka untuk sementara Dewan Komisaris diwajibkan untuk mengurus Perusahaan, dalam hal demikian kekuasaan sementara kepada seorang atau lebih di antara mereka atas tanggungan mereka bersama.
5. Dalam kondisi tertentu, Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Rapat Umum Pemegang Saham lainnya sesuai dengan kewenangannya sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan perundang-undangan.
6. Dewan komisaris dapat melakukan tindakan pengurusan Perusahaan dalam keadaan tertentu untuk jangka waktu tertentu, sebagaimana ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perusahaan atau keputusan Rapat Umum Pemegang Saham.
7. Berwenang untuk mengambil keputusan di dalam maupun di luar Rapat Komisaris.
2. Have the right to request assistance from experts in carrying out their duties for a limited period at Company's expense.
3. At any time, have the right to temporarily dismiss one or more members of Board of Directors from their positions, if the member is deemed to have acted contrary to the Company's Articles of Association and prevailing laws and regulations or neglected their obligations or there is an urgent reason for the Company. The temporary dismissal must be notified in writing to the person concerned, along with the reasons for the action. Within no later than 90 (ninety) days after the date of temporary dismissal, Board of Commissioners is obliged to hold a General Meeting of Shareholders to revoke or strengthen the temporary dismissal, while the temporarily dismissed member of Board of Directors is given the opportunity to attend the General Meeting of Shareholders to defend him/herself in the General Meeting of Shareholders. The General Meeting of Shareholders is chaired by the President Commissioner and in the event that the President Commissioner is absent or unable to attend for any reason, which does not need to be proven to a third party, the General Meeting of Shareholders will be chaired by one of other members of Board of Commissioners, and in the event that all members of Board of Commissioners are absent or absent due to any reason, which does not need to be proven to a third party, the General Meeting of Shareholders shall be chaired by a person elected by and from among the shareholders and/or shareholder proxies who are present at the General Meeting of Shareholders. If the General Meeting of Shareholders is not held within 90 (ninety) days after the date of the temporary dismissal, the temporary dismissal becomes null and void, and the person concerned has the right to re-occupy his/her position.
4. If all members of Board of Directors are temporarily suspended and the Company does not have a single member of Board of Directors, then for the time being Board of Commissioners is obliged to manage the Company, in this case temporary power over one or more of them on their joint responsibility.
5. Under certain conditions, Board of Commissioners is required to hold Annual General Meeting of Shareholders and other General Meeting of Shareholders in accordance with its authority as stipulated in the Company's Articles of Association and laws and regulations.
6. Board of Commissioners may take action in managing the Company under certain circumstances for a certain period of time, as stipulated in the Company's Articles of Association or in the General Meeting of Shareholders resolutions.
7. Is authorized to make decisions in or outside the Board of Commissioners Meeting.

Pembagian Tugas Antar Dewan Komisaris

Perusahaan tidak memiliki pembagian tugas dan tanggung

Division of Duties of Board of Commissioners

The Company does not have a division of duties and

jawab antar Dewan Komisaris, namun Perusahaan memiliki batasan yang jelas mengenai tugas dan tanggung jawab antar Dewan Komisaris dengan Direksi yang terlihat dalam lingkungan tugas dan tanggung jawab antara Dewan Komisaris dan Direksi. Berikut lingkup tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris:

1. Memimpin Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas-tugas pengawasan;
2. Mengkoordinasikan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris;
3. Melakukan panggilan dan memimpin rapat Dewan Komisaris;
4. Menyampaikan laporan pengawasan untuk mendapatkan persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan atas pelaksanaan tugas dan pengawasan Dewan Komisaris;
5. Memastikan bahwa pelaksanaan tanggung jawab Dewan Komisaris telah dilaksanakan sesuai dengan prosedur;
6. Memimpin untuk memenuhi kebutuhan pengembangan Dewan Komisaris;
7. Melakukan evaluasi akhir, dengan mempertimbangkan rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi atas hasil evaluasi Dewan Komisaris.

Indikator dan Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilakukan oleh Presiden Komisaris dan dievaluasi setiap tahunnya oleh pemegang saham dalam RUPS berdasarkan rekomendasi dari Presiden Komisaris. Adapun penilaian kinerja Dewan Komisaris didasarkan pada kriteria sebagai berikut:

1. Pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi terkait:
 - a. Strategi dan rencana Perusahaan;
 - b. Laporan keuangan Perusahaan;
 - c. Sistem pengendali internal dan manajemen risiko Perusahaan; dan
 - d. Tata kelola Perusahaan yang baik.
2. Pemberian persetujuan atas keputusan Direksi sesuai yang diatur dalam Anggaran Dasar Perusahaan atau peraturan perundang-undangan.

Hasil penilaian terhadap Dewan Komisaris dilakukan berdasarkan bidang pengawasan dan pekerjaan. Hal ini menunjukkan di tahun 2020, bahwa setiap anggota Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara optimal.

Program Pengenalan Perusahaan bagi Dewan Komisaris Baru

Perusahaan memiliki kebijakan mengenai Program Pengenalan Dewan Komisaris yang diatur dalam *Board Manual*. Program pengenalan dapat berupa presentasi, pertemuan, kunjungan ke Fasilitas Perusahaan, kunjungan ke Kantor Wilayah dan Kantor Cabang dan sebagainya. Dalam program pengenalan Dewan Komisaris ini, pihak yang bertanggung jawab untuk melaksanakan adalah Presiden Komisaris atau jika Presiden

responsibilities between Board of Commissioners, however, the Company has clear boundaries regarding the duties and responsibilities between Board of Commissioners and Board of Directors as seen in the scope of duties and responsibilities between Board of Commissioners and Board of Directors. The following is the scope of duties and responsibilities of Board of Commissioners:

1. Leading the Board of Commissioners in carrying out supervisory duties;
2. Coordinating the implementation of duties and responsibilities of Board of Commissioners;
3. Calling and chairing of the Board of Commissioners meetings;
4. Submitting supervisory report to obtain approval of the Annual General Meeting of Shareholders on the implementation of duties and supervision of Board of Commissioners;
5. Ensure that the implementation of responsibilities of Board of Commissioners has been carried out in accordance with procedures;
6. Leading to meet the development needs of Board of Commissioners;
7. Conduct a final evaluation, taking into account the recommendations of Nomination and Remuneration Committee on the evaluation results of Board of Commissioners.

Indicators and Performance Evaluation of Board of Commissioners

The performance evaluation of Board of Commissioners is carried out by the President Commissioner and is evaluated annually by shareholders at the GMS based on recommendations from the President Commissioner. The performance evaluation of Board of Commissioners is based on the following criteria:

1. Supervisory and advisory to Board of Directors regarding:
 - a. The Company's strategies and plans;
 - b. The Company's financial report;
 - c. The Company's internal control and risk management system; and
 - d. Good corporate governance.
2. Granting approval for Board of Directors' Decree in accordance with the Company's Articles of Association or laws and regulations.

The results of Board of Commissioners assessment are conducted based on the field of supervision and work. This shows that in 2020, each member of Board of Commissioners has carried out their duties and responsibilities optimally.

Induction Program to New Members of Board of Commissioners

The Company has a policy regarding the Board of Commissioners Induction Program which is regulated in the Board Manual. The induction program is carried out through presentations, meetings, visits to Company facilities, visits to Regional Offices and Branch Offices and so on. The holding of this induction program for Board of Commissioners is under the responsibility of the President Commissioner. If



Komisaris berhalangan, maka pihak yang bertanggung jawab atas pelaksanaan program pengenalan berada pada Presiden Direktur. Program Pengenalan bagi Dewan Komisaris yang baru mencakup hal-hal sebagai berikut:

1. Prinsip-prinsip dan implementasi *Good Corporate Governance*;
2. Gambaran Perusahaan berkaitan dengan tujuan, sifat, lingkup kegiatan, kinerja keuangan dan operasi, strategi, rencana usaha jangka pendek dan jangka panjang, posisi kompetitif, risiko dan masalah-masalah strategis lainnya;
3. Keterangan berkaitan dengan kewenangan yang didelegasikan, audit internal dan eksternal, sistem dan kebijakan pengendalian internal serta komite audit;
4. Keterangan mengenai tugas dan tanggung jawab Komisaris dan Direksi;
5. Berbagai peraturan perundang-undangan yang berlaku serta kebijakan Perusahaan.

Selama tahun 2020, Perusahaan tidak mengadakan program orientasi bagi Dewan Komisaris.

Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris

Perusahaan senantiasa berkomitmen untuk meningkatkan kompetensi Dewan Komisaris untuk menunjang pelaksanaan fungsi pengawasan Dewan Komisaris. Informasi terkait program pengembangan kompetensi yang diikuti Dewan Komisaris di tahun 2020 telah disajikan pada bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris Tahun 2020

Sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya, selama tahun 2020, Dewan Komisaris telah menjalankan tugasnya sesuai dengan program kerja yang telah ditetapkan sebelumnya. Adapun pelaksanaan tugas Dewan Komisaris selama tahun 2020 antara lain sebagai berikut:

1. Tercapainya Pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi terkait:
 - a. Strategi dan rencana Perusahaan;
 - b. Laporan keuangan Perusahaan;
 - c. Sistem pengendali internal dan manajemen risiko Perusahaan; dan
 - d. Tata kelola Perusahaan yang baik.
2. Pemberian persetujuan atas keputusan Direksi sesuai yang diatur dalam Anggaran Dasar Perusahaan atau peraturan perundang-undangan.

Penilaian Kinerja Komite-komite yang Berada di Bawah Dewan Komisaris

Dalam rangka meningkatkan peran Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasannya, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit, dan Komite Nominasi dan Remunerasi. Penilaian dilakukan berdasarkan pada penyelenggaraan rapat Komite dan kehadiran anggota komite dalam rapat tersebut.

the President Commissioner is absent, the party responsible for holding this program rests with the President Director. The induction program for new members of Board of Commissioners includes among others:

1. Principles and implementation of Good Corporate Governance;
2. The Company's overview relating to the objectives, nature, scope of activities, financial and operating performance, strategies, short-term and long-term business plans, competitive positions, risks and other strategic issues;
3. Information relating to delegated authority, internal and external audit, internal control systems and policies and the audit committee;
4. Information regarding the duties and responsibilities of Board of Commissioners and Board of Directors;
5. Various laws and regulations and Company policies

In 2020, the Company did not hold an orientation program for Board of Commissioners.

Board of Commissioners Competency Development

The Company is always committed to improving the competencies of Board of Commissioners to support the implementation of supervisory function of Board of Commissioners. Information related to the competency development program that the Board of Commissioners participated in in 2020 has been presented in the Company Profile chapter in this Annual Report.

Duties Implementation of Board of Commissioners in 2020

In accordance with its duties and responsibilities, during 2020, Board of Commissioners has carried out its duties in accordance with the pre-determined work program. The implementation of duties of Board of Commissioners in 2020 includes the following:

1. Achieving the supervisory and advisory to Board of Directors regarding:
 - a. The Company's strategies and plans;
 - b. The Company's financial statements;
 - c. The Company's internal control and risk management system; and
 - d. Good Corporate Governance.
2. Granting approval for Board of Directors' decisions in accordance with the Company's Articles of Association or laws and regulations.

Performance Appraisal of Committees Under Board of Commissioners

In order to enhance the role of Board of Commissioners in carrying out its supervisory function, Board of Commissioners is assisted by Audit Committee and Nomination and Remuneration Committee. The assessment is carried out based on the implementation of Committee meeting and the attendance of committee members at the meeting.

Selama tahun 2020, Dewan Komisaris menilai bahwa komite-komite di bawah Dewan Komisaris telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik. Uraian lebih lanjut mengenai penilaian kinerja Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi dapat dilihat pada pembahasan tentang Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi.

During 2020, Board of Commissioners considered that the committees under Board of Commissioners had carried out their duties and responsibilities well. Further details regarding the performance appraisal of Audit Committee and Nomination and Remuneration Committee can be seen in the discussion on Audit Committee and Nomination and Remuneration Committee.



KOMISARIS INDEPENDEN

Ketentuan terkait Komisaris Independen diatur dalam Pasal 120 ayat (2) UU No. 40 Tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas (UUPT) menyatakan bahwa anggota Dewan Komisaris yang tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lain dan/atau pemegang saham pengendali, atau hubungan dengan Perusahaan yang dapat mempengaruhi kemampuan yang bersangkutan untuk bertindak independen sesuai dengan prinsip-prinsip GCG.

Keberadaan Komisaris Independen menjadi penting, bukan hanya semata-mata untuk kepentingan Perusahaan, melainkan mendorong dan menciptakan iklim yang lebih independen, objektif dan meningkatkan kesetaraan (*fairness*) sebagai salah satu prinsip utama dalam memperhatikan kepentingan pemegang saham minoritas dan pemangku kepentingan lainnya.

Kriteria Penentuan Komisaris Independen

Sesuai dengan POJK No.55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit dan POJK No.33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, kriteria independensi Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

1. Mempunyai akhlak, moral, dan integritas yang baik;
2. Cakap melakukan perbuatan hukum;
3. Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
 - a. Tidak pernah dinyatakan pailit;
 - b. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit;
 - c. Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan; dan
 - d. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat:
 - i. Pernah tidak menyelenggarakan RUPS Tahunan;
 - ii. Pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS; dan
 - iii. Pernah menyebabkan Perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari Otoritas Jasa Keuangan tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada Otoritas Jasa Keuangan.
4. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan;
5. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Emiten atau Perusahaan Publik;
6. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Emiten atau Perusahaan Publik tersebut dalam waktu

INDEPENDENT COMMISSIONER

The terms related to Independent Commissioners are regulated in Article 120 paragraph (2) of Law no. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies (UUPT) states that members of Board of Commissioners who do not have financial, management, share ownership and/or family relationships with members of Board of Directors, other members of Board of Commissioners and/or controlling shareholders, or relationships with the Company that can affect the ability of the person concerned to act independently in accordance with the GCG principles.

The existence of Independent Commissioner is important, not only for the benefit of the Company, but to encourage and create a more independent, objective climate and increase fairness as one of the main principles in paying attention to the interests of minority shareholders and other stakeholders.

Criteria for Independent Commissioners

In accordance with POJK No.55/POJK.04/2015 concerning Formation and Working Guidelines of Audit Committee and POJK No.33/POJK.04/2014 regarding Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, the criteria of Independent Commissioners are as follows:

1. Having good character, morals, and integrity;
2. Proficient in carrying out legal actions;
3. Within 5 (five) years before appointment and during his/her tenure:
 - a. Never been declared bankrupt;
 - b. Never been a member of Board of Directors and/or a member of Board of Commissioners who was found guilty of causing a company to go bankrupt;
 - c. Never been convicted of committing a crime that caused losses to state finances and/or related to the financial sector; and
 - d. Never been a member of Board of Directors and/or member of Board of Commissioners who during his/her tenure:
 - i. Ever failed to hold an Annual GMS;
 - ii. His/her accountability as a member of Board of Directors and/or member of Board of Commissioners has ever not been accepted by the GMS or has never provided accountability as a member of Board of Directors and/or member of Board of Commissioners to the GMS; and
 - iii. Has caused a company that obtained a permit, approval or registration from the Financial Services Authority to not fulfill the obligation to submit an annual report and/or financial report to the Financial Services Authority.
4. Having a commitment to comply with laws and regulations;
5. Has knowledge and/or expertise in the fields required by Issuers or Public Companies;
6. Not a person who works or has the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the activities of the Issuer or Public Company within the last 6 (six) months, except re-appointment as Independent

- 6 (enam) bulan terakhir, kecuali pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Emiten atau Perusahaan Publik pada periode berikutnya;
7. Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Emiten atau Perusahaan Publik tersebut;
8. Tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama Emiten atau Perusahaan Publik tersebut; dan
9. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Emiten atau Perusahaan Publik tersebut.

- Commissioner of the Issuer or Public Company in the following period;
7. Does not have shares either directly or indirectly in the Issuer or Public Company;
8. Has no affiliation with the Issuer or Public Company, members of Board of Commissioners, members of Board of Directors, or major shareholders of the Issuer or Public Company; and
9. Does not have business relations, directly or indirectly, that are related to the business activities of the Issuer or Public Company

Komposisi Komisaris Independen Tahun 2020

Per 31 Desember 2020, Perusahaan telah memiliki 1 (satu) orang Komisaris Independen, seperti yang terlihat dalam tabel di bawah ini:

Independent Commissioners Composition in 2020

As of December 31, 2020, the Company has 1 (one) Independent Commissioner, as shown in the table below:

Nama Name	Jabatan Position	Masa Jabatan Tenure	Periode Jabatan Service Period	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment
Lindawati Gani	Komisaris Independen Independent Commissioner	19 Agustus 2020 – RUPS Tahun 2022 August 19, 2020 – 2022 GMS	Ke-1 1st	Diangkat sebagai Komisaris Independen melalui Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 233 tanggal 19 Agustus 2020 Appointed as an Independent Commissioner through the Deed of Minutes of Annual General Meeting of Shareholders No. 233 dated August 19, 2020

Pernyataan Independensi Komisaris Independen

Setiap anggota Komisaris Independen dipastikan tidak memiliki hubungan darah ataupun ikatan perkawinan dengan satu sama lain hingga derajat ketiga baik secara vertikal maupun horizontal. Komisaris Independen tidak mempunyai benturan kepentingan secara pribadi dan Komisaris Independen berkomitmen tidak akan memanfaatkan Perusahaan baik secara langsung maupun tidak langsung untuk kepentingan pribadi.

Setiap anggota Komisaris Independen membuat pernyataan independensi untuk menyatakan status independensinya. Berikut surat pernyataan independensi Komisaris Independen:

Independency Statement of Independent Commissioners

Each member of Independent Commissioner is confirmed not to have blood relations or marital ties with each other to the third degree, either vertically or horizontally. The Independent Commissioner does not have a personal conflict of interest and Independent Commissioner is committed not to take advantage of the Company either directly or indirectly for personal gain.

Each member of Independent Commissioner makes a statement of independence to state their independence status. The following is independency statement of Independent Commissioner:



Surat Pernyataan Independen PT Adi Sarana Armada Tbk

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Lindawati Gani
 Tempat/tanggal lahir : Surabaya, 04 Mei 1962
 Alamat : Jl. Ruby II Blok G/58, Rukun Tetangga 009, Rukun Warga 001, Kelurahan Grogol Utara, Kecamatan Kebayoran Lama, Jakarta Selatan
 Jabatan : Komisaris Independen
 Nama Perusahaan : PT Adi Sarana Armada, Tbk. ("Perseroan")

Dengan ini menyatakan bahwa saya :

1. Tidak memiliki hubungan keuangan, hubungan kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi dan/atau Pemegang Saham Pengendali atau hubungan dengan Perseroan, yang dapat mempengaruhi kemampuan saya untuk bertindak independen sebagaimana diatur dalam ketentuan Pelaksanaan *Good Corporate Governance* bagi Perseroan.
2. Apabila dikemudian hari ditemukan bahwa saya memiliki hubungan-hubungan sebagaimana dimaksud pada ayat 1 diatas, maka saya bersedia untuk melepaskan jabatan Komisaris Independen saya dan bersedia untuk diganti.

Demikian pernyataan independensi saya, yang telah saya buat dengan sebenar-benarnya.

Jakarta, 24 Agustus 2020

Mengetahui,

Drs. Prodyo Sunarjanto Sekar Pantjawi
Presiden Direktur



Lindawati Gani
Komisaris Independen



DIREKSI

Direksi adalah organ Perusahaan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perusahaan untuk kepentingan Perusahaan, sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan serta mewakili Perusahaan, baik di dalam maupun di luar pengadilan. Dalam melaksanakan tugasnya, Direksi bertanggung jawab kepada RUPS. Prinsip dasar Direksi sebagai organ Perusahaan adalah bertanggung jawab secara kolektif dalam mengelola Perusahaan yang sesuai dengan prinsip-prinsip GCG.

Pedoman Kerja Anggota Direksi (*Board Manual*)

Direksi telah menyusun mekanisme kerja internal Direksi yang disebut sebagai Pedoman Kerja (*Board Manual*) dan telah ditetapkan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perusahaan No. 234 tanggal 19 Agustus 2020. Pedoman Kerja tersebut, berisi petunjuk tata laksana dalam menjalankan peran dan fungsi pengelolaan Perusahaan serta mengelola hubungan dengan Dewan Komisaris. Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Direksi (*Board Manual*) memuat hal-hal sebagai berikut:

1. Kebijakan Umum
2. Persyaratan dan Komposisi, Keanggotaan dan Masa Jabatan Direksi
3. Program Pengenalan dan Peningkatan Kapabilitas
4. Independensi (Kemandirian) Direksi
5. Etika Jabatan Direksi
6. Susunan, Tugas dan Wewenang Direksi
7. Rapat Direksi
8. Evaluasi Kinerja Direksi
9. Fungsi Pendukung
10. Hubungan Perusahaan dengan Anak Perusahaan

Jumlah, Komposisi dan Susunan Direksi Tahun 2020

Di tahun 2020, tidak terdapat perubahan komposisi dan susunan anggota Direksi. Sehingga susunan anggota Dewan Komisaris per 31 Desember 2020.

BOARD OF DIRECTORS

Board of Directors is an organ of the Company that is authorized and fully responsible for the management of the Company for the benefit of the Company, in accordance with the Company's purposes and objectives and represents the Company, both inside and outside the court. In carrying out its duties, Board of Directors is responsible to the GMS. The basic principle of Board of Directors as an organ of the Company is to be collectively responsible for managing the Company in accordance with the GCG principles.

Board of Directors Manual

Board of Directors has prepared an internal work mechanism for Board of Directors known as the Board Manual and has been established based on the Deed No. 234 dated August 19, 2020. The Board Manual contains guidelines for carrying out the roles and functions of managing the Company as well as managing relationships with Board of Commissioners. The Board Manual contain the following matters:

1. General Policy
2. Requirements and Composition, Membership and Term of Office of Board of Directors
3. Induction and Capacity Building Program
4. Independence of Board of Directors
5. Board of Directors Ethics
6. Composition, Duties and Authorities of Board of Directors
7. Board of Directors Meeting
8. Performance Evaluation of Board of Directors
9. Supporting Functions
10. Company Relations with Subsidiaries

Number, Composition and Structure of Board of Directors in 2020

In 2020, the composition and structure of Board of Directors were unchanged. Therefore, Board of Directors structure and composition as of December 31, 2020.

Susunan Dewan Komisaris per 31 Desember 2020
Board of Directors Composition as of December 31, 2020

Nama Name	Jabatan Position	Masa Jabatan Tenure	Periode Jabatan Service Period	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment
Drs. Prodjo Sunarjanto Sekar Pantjawati	Presiden Direktur President Director	20 Mei 2019 – RUPS 2022 May 20, 2019 – 2022 GMS	Ke-2 2nd	Diangkat sebagai Presiden Direktur melalui Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 307 pada tanggal 27 Juli 2012 Appointed as President Director through the Deed of Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 307 on July 27, 2012
Hindra Tanujaya	Direktur Keuangan Finance Director	20 Mei 2019 – RUPS 2022 May 20, 2019 – 2022 GMS	Ke-2 2nd	Diangkat sebagai Direktur melalui Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 307 pada tanggal 27 Juli 2012 Appointed as Director through the Deed of Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 307 on July 27, 2012

Susunan Dewan Komisaris per 31 Desember 2020
Board of Directors Composition as of December 31, 2020

Nama Name	Jabatan Position	Masa Jabatan Tenure	Periode Jabatan Service Period	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment
Jany Candra	Direktur Director	20 Mei 2019 – RUPS 2022 May 20, 2019 – 2022 GMS	Ke-2 2nd	Diangkat sebagai Direktur melalui Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 307 pada tanggal 27 Juli 2012 Appointed as Director through the Deed of Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 307 on July 27, 2012
Tjoeng Suyanto	Direktur Director	20 Mei 2019 – RUPS 2022 May 20, 2019 – 2022 GMS	Ke-1 1st	Diangkat sebagai Direktur melalui Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No.205 pada tanggal 30 April 2018 Appointed as Director through the Deed of Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 307 on April 30, 2018.

Profil seluruh anggota Direksi dapat dilihat pada bab Profil Perusahaan pada Laporan Tahunan ini.

Profiles of all members of Board of Directors can be seen in the Company Profile chapter of this Annual Report.

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Berpedoman pada *Board Manual* Perusahaan, adapun tugas dan tanggung jawab Direksi adalah sebagai berikut:

1. Memimpin, mengurus dan mengendalikan Perusahaan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan serta senantiasa berusaha meningkatkan efisiensi dan efektivitas Perusahaan;
2. Menguasai, memelihara dan mengurus kekayaan Perusahaan;
3. Menyusun rencana kerja tahunan yang memuat anggaran tahunan Perusahaan dan wajib disampaikan kepada Dewan Komisaris untuk memperoleh persetujuan dari Dewan Komisaris, sebelum dimulainya tahun buku yang akan datang;
4. Mewakili Perusahaan di dalam dan di luar pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kejadian, mengikat Perusahaan dengan pihak lain dan pihak lain dengan Perusahaan, serta menjalankan segala tindakan, baik yang mengenai kepengurusan maupun kepemilikan, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di bidang pasar modal di Indonesia.

Duties and Responsibilities of Board of Directors

Based on the Company's Board Manual, the duties and responsibilities of Board of Directors are as follows:

1. Lead, manage and control the Company in accordance with the Company's purposes and objectives and constantly strive to improve the efficiency and effectiveness of the Company;
2. Control, maintain and manage the Company's assets;
3. Prepare an annual work plan that contains the Company's annual budget and must be submitted to the Board of Commissioners for approval from Board of Commissioners, before the commencement of the next fiscal year;
4. Representing the Company inside and outside the court regarding all matters and in all events, binding the Company with other parties and other parties with the Company, and carrying out all actions, both regarding management and ownership, with due observance of laws and regulations. applies in the capital market sector in Indonesia.

Pembagian Tugas Antar Direksi

Perusahaan melakukan pembagian tugas masing-masing Direksi untuk menjamin pelaksanaan dan kesinambungan pencapaian sasaran Perusahaan secara lebih sistematis efisien dan efektif. Rincian tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi sebagai berikut:

Division of Duties of Board of Directors

The Company performs the division of duties of each Board of Directors to ensure the implementation and continuity of achievement of the Company's objectives in a more systematic efficient and effective manner. Details of duties and responsibilities of each member of Board of Directors as follows:

Jabatan Position	Pembagian Tugas Division of Duties
Presiden Direktur President Director	Lingkup Tugas: - Bertanggung jawab atas kelancaran seluruh usaha, pencapaian misi dan rencana kerja serta pemberdayaan dan pengembangan organisasi Perusahaan. - Membawahi dan menjamin kelancaran usaha pada Divisi General Affair. Scope of Duty: - Responsible for the smooth running of the entire business, achievement of the mission and work plan as well empowerment and development of the Company's organization. - Supervise and guarantee the smooth running of business in General Affairs Division.



Jabatan Position	Pembagian Tugas Division of Duties
Direktur Keuangan Finance Director	Lingkup Tugas: - Bertanggung jawab atas pengelolaan keuangan, akuntansi dan pajak serta <i>control and budgeting</i> baik untuk kebutuhan operasional maupun fungsional Perusahaan sehingga dapat menunjang kelancaran kegiatan usaha. - Melakukan negosiasi dengan bank dan kreditur. - Mencari dana pinjaman untuk kebutuhan Perusahaan dengan tingkat suku bunga yang kompetitif. - Membawahi dan menjamin kelancaran usaha operasional Departemen Accounting, Departemen Finance, Departemen Procurement, dan Departemen Legal. Scope of Duty: - Responsible for financial management, accounting and tax and control and budgeting both for operational and functional needs of the Company so as to support the smooth running of business activities. - Negotiating with banks and creditors. - Looking for loan funds for the needs of companies with competitive interest rates. - Supervise and guarantee the smooth operations of Accounting Department, Finance Department, Procurement Department and Legal Department operations.
Direktur Bisnis dan Layanan Operasional Business Director and Operational Services	Lingkup Tugas: - Bertanggung jawab atas kelancaran seluruh usaha dalam pemberdayaan dan pengembangan organisasi Perusahaan. - Membawahi Departemen Layanan Purna Jual, Departemen Teknologi Informasi, Departemen Komunikasi dan Pemasaran, Departemen Management Proses Bisnis, dan Departemen Galeri Mobil. - Membawahi dan menjamin kelancaran usaha pada Divisi Bisnis Rental, Departemen Pelanggan Prioritas, Departemen Hubungan Pelanggan dan Divisi Logistik. Scope of Duty: - Responsible for the smooth running of all businesses in the empowerment and development of the Company's organization. - Supervises After Sales Service Department, Information Technology Department, Communication and Marketing Department, Business Process Management Department and Car Gallery Department. - Supervise and guarantee the smooth running of business in Rental Business Division, Priority Customer Department, Customer Relations Department and Logistics Division
Direktur Operasional Operational Director	Lingkup Tugas: - Komunikasi dan Pemasaran, Departemen Management Proses Bisnis, dan Departemen Galeri Mobil. - Membawahi dan menjamin kelancaran usaha pada Divisi Bisnis Rental, Departemen Pelanggan Prioritas, Departemen Hubungan Pelanggan dan Divisi Logistik. Scope of Duty: - Communication and Marketing, Business Process Management Department and Car Gallery Department. - Supervise and guarantee the smooth running of business in Rental Business Division, Priority Customers Department, Customer Relations Department and Logistics Division.

Indikator dan Penilaian Kinerja Direksi

Direksi senantiasa berupaya untuk meningkatkan kinerja Direksi berdasarkan penilaian kinerja yang dilakukan untuk mengukur pencapaian kerja Direksi dan dilakukan pada periode terkait. Penilaian kinerja Direksi dilakukan oleh Presiden Komisaris dan dievaluasi setiap tahunnya oleh pemegang saham dalam RUPS berdasarkan rekomendasi dari Presiden Komisaris. Adapun penilaian kinerja Direksi didasarkan pada kriteria sebagai berikut:

- Performance Planning**
Performance Planning merupakan kegiatan awal dari *performance management* yang meliputi Policy Deployment yaitu transformasi dari visi dan misi Perusahaan serta rencana strategis tahunan Perusahaan yang dituangkan dalam Corporate Annual Target (CAT);
- Performance Review**
Performance Review merupakan proses *review* kinerja setiap anggota Direksi Perusahaan yang dilakukan secara periodik, meliputi coaching, konseling dan kontrol untuk melihat pencapaian, permasalahan serta penyimpangan terhadap rencana.
- Performance Evaluation**
Performance Evaluation merupakan proses penilaian

Performance Indicators and Appraisal of Board of Directors Performance

Board of Directors strives to improve its performance based on performance appraisal that is carried out to measure the work achievement of Board of Directors and carried out within a relevant period. The performance appraisal of Board of Directors is carried out by the President Commissioner and is evaluated annually by shareholders in the GMS based on the President Commissioner's recommendation. The performance appraisal of Board of Directors is based on the following criteria:

- Performance Planning**
Performance Planning is the initial activity of performance management which includes Policy Deployment, which is the transformation of the Company's vision and mission and the Company's annual strategic plan as outlined in the Corporate Annual Target (CAT);
- Performance Review**
Performance Review is a process of reviewing the performance of each member of Board of Directors of the Company which is carried out periodically, covering coaching, counseling and control to identify the achievements, problems and deviations from the plan.
- Performance Evaluation**
Performance Evaluation is a process of evaluating the

kinerja anggota Direksi Perusahaan yang didasarkan pada *Process, Result/Value Creation* dan *People Management* serta dilaksanakan secara berkala paling sedikit 1 (satu) tahun sekali. Hasil evaluasi kinerja tersebut di atas menjadi dasar Perusahaan untuk memberikan *Reward* atau *Penalty* kepada anggota Direksi Perusahaan.

Hasil penilaian terhadap Direksi dilakukan berdasarkan pada target kinerja yang telah dibuat sebelumnya. Hal ini menunjukkan bahwa di tahun 2020, setiap anggota Direksi telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara optimal.

Program Pengenalan Perusahaan bagi Direksi Baru

Perusahaan memiliki kebijakan mengenai Program Pengenalan Direksi yang diatur dalam *Board Manual*. Program pengenalan dapat berupa presentasi, pertemuan, kunjungan ke fasilitas Perusahaan, kunjungan ke Kantor Wilayah dan Kantor Cabang dan sebagainya. Dalam program pengenalan Direksi ini, pihak yang bertanggung jawab untuk melaksanakan adalah Presiden Komisaris atau jika Presiden Komisaris berhalangan, maka pihak yang bertanggung jawab atas pelaksanaan program pengenalan berada pada Presiden Direktur. Program Pengenalan bagi Direksi yang baru mencakup hal-hal sebagai berikut:

1. Prinsip-prinsip dan implementasi *Good Corporate Governance*;
2. Gambaran Perusahaan berkaitan dengan tujuan, sifat, lingkup kegiatan, kinerja keuangan dan operasi, strategi, rencana usaha jangka pendek dan jangka panjang, posisi kompetitif, risiko dan masalah-masalah strategis lainnya;
3. Keterangan berkaitan dengan kewenangan yang didelegasikan, audit internal dan eksternal, sistem dan kebijakan pengendalian internal serta komite audit;
4. Keterangan mengenai tugas dan tanggung jawab Komisaris dan Direksi;
5. Berbagai peraturan perundang-undangan yang berlaku serta kebijakan Perusahaan.

Di sepanjang tahun 2020, tidak ada perubahan komposisi dan susunan Direksi di tahun 2020. Dengan demikian, tidak terdapat program pengenalan perusahaan terhadap Direksi.

Pengembangan Kompetensi Direksi

Perusahaan senantiasa berkomitmen untuk meningkatkan kompetensi Direksi untuk menunjang pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi. Informasi terkait program pengembangan kompetensi yang diikuti Direksi di tahun 2020 telah disajikan pada bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

Pelaksanaan Tugas Direksi Tahun 2020

Sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya, selama tahun 2020, Direksi telah menjalankan tugasnya sesuai dengan program kerja yang telah dicanangkan di awal tahun. Salah satu tugas yang diemban Direksi di tahun 2020 adalah melakukan pendaftaran *right issue* ke Otoritas Jasa Keuangan (OJK), sesuai dengan arahan OJK, pada tanggal 9 November 2020 melalui Surat Direksi No. 013/LGL/ASSA/XI/2020.

performance of Board of Directors based on *Process, Result/Value Creation* and *People Management* and is carried out regularly at least once a year. The results of performance evaluation mentioned above are the basis for the Company to provide Rewards or Penalty to members of Board of Directors.

Board of Directors performance appraisal is carried out based on the performance targets that have been made previously. This shows that in 2020, each member of Board of Directors has carried out their duties and responsibilities optimally.

Induction Program to New Members of Board of Directors

The Company has a policy regarding the Board of Directors Induction Program which is set out in the Board Manual. The induction program can take the form of presentations, meetings, visits to Company facilities, visits to Regional Offices and Branch Offices and so on. The holding of this introduction program for Board of Directors is the responsibility of the President Commissioner. If the President Commissioner is absent, the party responsible for holding this program with the President Director. The induction program for new members of Board of Directors includes, among others:

1. Principles and implementation of Good Corporate Governance;
2. The Company's overview relating to objectives, nature, scope of activities, financial and operating performance, strategies, short-term and long-term business plans, competitive positions, risks and other strategic issues;
3. Information relating to delegated authority, internal and external audit, internal control systems and policies and the audit committee;
4. Information regarding the duties and responsibilities of Board of Commissioners and Board of Directors;
5. Various laws and regulations and Company policies

Throughout 2020, there was no change in the composition of Board of Directors in 2020. Thus, there was no induction program for Board of Directors held.

Board of Directors Competency Development

The Company is always committed to improving the competencies of Board of Directors to support the implementation of its duties and responsibilities. Information related to the competency development program that Board of Directors participated in in 2020 has been presented in the Company Profile chapter in this Annual Report.

Duties Implementation of Board of Directors Duties in 2020

In accordance with its duties and responsibilities, during 2020, Board of Directors has carried out its duties in accordance with the work program that was launched at the beginning of the year. One of Board of Directors duties in 2020 is to register the right issue to Financial Services Authority (OJK) on November 9, 2020 through the Board of Directors Letter No. 013/LGL/ASSA/XI/2020.



TRANSPARANSI INFORMASI TENTANG DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi

Keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan telah sesuai dengan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka. Dengan adanya keberagaman ini diharapkan dapat meningkatkan kinerja sehingga mampu memberikan kepuasan bagi para pemangku kepentingan. Pada periode 2020, keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi tercermin dalam pendidikan, pengalaman kerja, usia dan jenis kelamin, dapat dilihat sebagaimana dalam tabel di bawah ini:

TRANSPARENCY OF INFORMATION ON BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

DIVERSITY COMPOSITION OF BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

Diversity composition of Board of Commissioners and Board of Directors of the Company is in accordance with the Financial Services Authority Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 concerning Governance Guidelines for Public Companies. This diversity is expected to improve performance and bring a satisfaction for stakeholders. In the 2020 period, the diversity composition of Board of Commissioners and Board of Directors is reflected in education, work experience, age and gender, as can be seen in the table below:

Nama Name	Kewarganegaraan Nationality	Latar Belakang Pendidikan Educational background	Pengalaman Kerja Work experience	Keahlian Expertise	Usia Age	Jenis Kelamin Gender
Dewan Komisaris Board of Commissioners						
Erida (Presiden Komisaris) (President Commissioner)	Indonesia	Sarjana Ekonomi Bachelor of Economics	Berpengalaman sebagai Finance Division Head PT Jaya Real Property Tbk. (1995-2000), Marketing Division Head PT Jaya Real Property Tbk. (2000-2001), Chief Financial Officer (CFO) PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk (2001-2006), Chief Operating Officer (COO) PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk. (2006-2011), Chief Financial Officer (CFO) PT Triputra Investindo Arya (2011-sekarang), Direktur PT Trikirana Investindo Prima (2011-sekarang), Chief Financial Officer (CFO) PT Triputra Agro Persada (2012-sekarang), Komisaris PT Kirana Megatara (2013-sekarang), Direktur PT Adi Bumi Jaya (2014-sekarang), Komisaris PT Puninar Sarana Raya (2015-sekarang).	Ekonomi Economy	54	Wanita Female
			Experienced as Finance Division Head of PT Jaya Real Property Tbk. (1995-2000), Marketing Division Head of PT Jaya Real Property Tbk. (2000-2001), Chief Financial Officer (CFO) of PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk (2001-2006), Chief Operating Officer (COO) of PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk. (2006-2011), Chief Financial Officer (CFO) of PT Triputra Investindo Arya (2011-present), Director of PT Trikirana Investindo Prima (2011-present), Chief Financial Officer (CFO) of PT Triputra Agro Persada (2012-present), Commissioner of PT Kirana Megatara (2013-present), Director of PT Adi Bumi Jaya (2014-present), Commissioner of PT Puninar Sarana Raya (2015-present).			

Nama Name	Kewarganegaraan Nationality	Latar Belakang Pendidikan Educational background	Pengalaman Kerja Work experience	Keahlian Expertise	Usia Age	Jenis Kelamin Gender
Hertanto Mangkusasono (Komisaris) (Commissioner)	Indonesia	Sarjana Ekonomi Bachelor of Economics	Berpengalaman sebagai Komisaris PT Lintas Samudra Borneo Lines (2013-sekarang), Komisaris PT Keppel Puninar (2013-sekarang), Komisaris PT Koyolem Indonesia (2013-sekarang), Komisaris PT Lemindo Abadi Jaya (2013-sekarang), dan Komisaris PT Anugerah Mortar Abadi (2018-sekarang) Experienced as Commissioner of PT Lintas Samudra Borneo Lines (2013-present), Commissioner of PT Keppel Puninar (2013-present), Commissioner of PT Koyolem Indonesia (2013-present), Commissioner of PT Lemindo Abadi Jaya (2013-present), and Commissioner of PT Anugerah Mortar Eternal (2018-present)	Ekonomi Economy	68	Laki-laki Male
Lindawati Gani (Komisaris Independen) (Independent Commissioner)	Indonesia	Doktor Filsafat dan Master Business Administration Doctor of Philosophy and Master of Business Administration	Berpengalaman sebagai Komite Audit PT Astra International Tbk (2017-sekarang), Komite Audit PT Adaro Energy Tbk (2018-sekarang), Komite Audit PT Astra Agro Lestari (2019-sekarang), dan Komite Audit PT Federal International Finance (2020-sekarang) Experienced as Audit Committee of PT Astra International Tbk (2017-present), Audit Committee of PT Adaro Energy Tbk (2018-present), Audit Committee of PT Astra Agro Lestari (2019-present), and Audit Committee of PT Federal International Finance (2020-present)	Ekonomi Economy	58	Female Male
Direksi Board of Directors						
Drs. Prodjo Sunarjanto Sekar Pantjawati (Presiden Direktur) (President Director)	Indonesia	Magister Akuntansi dan Sarjana Ekonomi Master of Accounting and Bachelor of Economics	Berpengalaman sebagai Presiden Direktur PT Brahmayasa Bahtera (1994-2000), Presiden Direktur PT Serasi Autoraya (1994-2005), Direktur Astra Mitra Ventura (2000-2005), Presiden Komisaris PT Toyo Fuji Logistic (2005-2007), Komisaris PT Serasi Autoraya (2006-2007), dan CEO PT Astra Internasional-Toyota Sales Operation (Auto 2000) (2005-2010) Experienced as President Director of PT Brahmayasa Bahtera (1994-2000), President Director of PT Serasi Autoraya (1994-2005), Director of Astra Mitra Ventura (2000-2005), President Commissioner of PT Toyo Fuji Logistic (2005-2007), Commissioner of PT Serasi Autoraya (2006-2007), and CEO of PT Astra International-Toyota Sales Operation (Auto 2000) (2005-2010)	Ekonomi dan Akuntansi Economy and Accounting	61	Laki-laki Male



Nama Name	Kewarganegaraan Nationality	Latar Belakang Pendidikan Educational background	Pengalaman Kerja Work experience	Keahlian Expertise	Usia Age	Jenis Kelamin Gender
Hindra Tanujaya (Direktur Keuangan) (Finance Director)	Indonesia	Magister Akuntansi dan Sarjana Akuntansi Master of Accounting and Bachelor of Accounting	Berpengalaman sebagai Manajer Akuntansi PT Serasi Autoraya (1991), dan General Manager Operational Mobil '88 (PT Astra Internasional Used Car) (2006-2007) Experienced as Accounting Manager for PT Serasi Autoraya (1991), and General Manager Operational Mobil '88 (PT Astra Internasional Used Car) (2006-2007)	Ekonomi dan Manajemen Economy and Management	54	Laki-laki Male
Jany Candra (Direktur) (Director)	Indonesia	Magister Manajemen dan Sarjana Manajemen Agrobisnis Master of Management and Bachelor of Agribusiness Management	Berpengalaman sebagai Manajer Pemasaran dan Layanan Pelanggan PT Serasi Autoraya (2005) dan Manajer Pengembangan Manajemen dan Bisnis PT Serasi Autoraya (2005- 2007) Experienced as Marketing and Customer Service Manager of PT Serasi Autoraya (2005) and Manager of Management and Business Development of PT Serasi Autoraya (2005-2007)	Manajemen Management	47	Laki-laki Male
Tjoeng Suyanto (Direktur) (Director)	Indonesia	Sarjana Teknik Bachelor of Engineering	Berpengalaman sebagai Sistem Analisis Teknologi Informasi PT Astra Graphia Tbk (1996), Manajer Operasional Manajemen Informasi, Pengembangan Bisnis, Pemasaran Software and Solution PT Astra Graphia Tbk (2000), Kepala Operasional Bisnis PT Astra Graphia Tbk (2005), Manajer Pengembangan Layanan Regional, Fuji Xerox Asia Pacific Pte Ltd (2011-2014), dan Direktur Strategi Bisnis & Pengembangan Puninar Logistics (2014-2017). Experienced as an Information Technology System Analyst of PT Astra Graphia Tbk (1996), Operational Manager for Information Management, Business Development, Software Marketing and Solutions of PT Astra Graphia Tbk (2000), Head of Business Operations of PT Astra Graphia Tbk (2005), Manager for Regional Service Development, Fuji Xerox Asia Pacific Pte Ltd (2011-2014), and Director of Business Strategy & Development of Puninar Logistics (2014-2017).	Teknik Engineering	47	Laki-laki Male

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi telah disesuaikan dengan pencapaian kinerja yang telah dicapai sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan berdasarkan prosedur, struktur, serta indikator yang menjadi dasar penetapan remunerasi. Dasar hukum penerapan kebijakan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi mengacu pada Pasal 113 Undang-undang No.40 Tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas, dan Anggaran Dasar Perusahaan.

BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS REMUNERATION

The remuneration of Board of Commissioners and Board of Directors has been adjusted to the performance achievements that have been achieved in accordance with applicable regulations and based on procedures, structures, and indicators as the basis for determining remuneration. The legal basis for applying the remuneration policy for Board of Commissioners and Board of Directors refers to Article 113 of Law No.40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, and the Company's Articles of Association.

Prosedur Pengusulan Hingga Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Mekanisme penetapan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan diusulkan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi untuk dibahas dalam Rapat Dewan Komisaris. Hasil pembahasan dan penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi selanjutnya disampaikan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi kepada RUPS untuk disetujui dan ditetapkan oleh Pemegang Saham.

Prosedur Pengusulan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi hingga Penetapan oleh RUPS

Procedure to Propose until Determine the Remuneration for Board of Commissioners and Board of Directors

The remuneration for Board of Commissioners and Board of Directors is proposed by Nomination and Remuneration Committee to be discussed at the Board of Commissioners Meeting. The results of the discussion and determination of remuneration of Board of Commissioners and Board of Directors are then submitted by Nomination and Remuneration Committee to the GMS for approval and determination by Shareholders.

Procedure to Propose Until Determine the Remuneration for Board of Commissioners and Board of Directors



Struktur Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Remunerasi Dewan Komisaris ditetapkan oleh RUPS dan disesuaikan dengan kondisi keuangan Perusahaan. Dewan Komisaris mengusulkan honorarium, tantiem dan/atau tunjangan lainnya bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi.

Perumusan sistem remunerasi Dewan Komisaris Perusahaan didasari prinsip-prinsip:

1. Sesuai peraturan perundangan di bidang perpajakan dan ketenagakerjaan yang berlaku;
2. Asas keterbukaan, keseimbangan internal serta kompetitif dengan perusahaan lain di luar Perusahaan;
3. Untuk remunerasi Direksi, Perusahaan memberikan remunerasi yang berbeda bagi anggota Direksi Perusahaan yang berkinerja terbaik;
4. Penetapan remunerasi Direksi menganut asas "Pay For Performance" dimana Perusahaan menghargai anggota Direksi sesuai kontribusinya terhadap Perusahaan.

Board of Commissioners and Board of Directors Remuneration Structure

The remuneration of Board of Commissioners is determined by the GMS and adjusted to the Company's financial condition. Board of Commissioners proposes honorarium, tantiem and/or other benefits for members of Board of Commissioners and Board of Directors by taking into account the recommendations of Nomination and Remuneration Committee.

The formulation of the Company's Board of Commissioners' remuneration system is based on the following principles:

1. In accordance with applicable laws and regulations in the field of taxation and manpower;
2. The principle of transparency, internal balance and competitive with other companies outside the Company;
3. For Board of Directors remuneration, the Company provides different remuneration for the best performing members of Board of Directors of the Company;
4. Determination of the remuneration of Board of Directors adheres to the principle of "Pay For Performance", in which the Company values members of Board of Directors in accordance with their contribution to the Company.



Adapun komponen remunerasi untuk Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebagai berikut:

The components of remuneration for Board of Commissioners and Board of Directors are as follows:

Remunerasi Dewan Komisaris Board of Commissioners Remuneration	Remunerasi Direksi Board of Directors Remuneration
Honorarium Honorarium	Gaji Salary
Tunjangan Allowances	Tunjangan Allowances
Fasilitas Facilities	Fasilitas Facilities
Tantiem/Insentif Kinerja Tantiem/Performance Incentives.	Tantiem/Insentif Kinerja Tantiem/Performance Incentives.
Pajak atas Honorarium, Tunjangan dan Fasilitas bagi Dewan Komisaris ditanggung dan menjadi beban Perusahaan. Sedangkan pajak atas Tantiem/Insentif Kinerja bagi Dewan Komisaris ditanggung dan menjadi beban masing-masing anggota Dewan Komisaris. Taxes on honorarium, benefits and facilities for Board of Commissioners are borne by the Company. Whereas the tax on performance bonus/incentive for Board of Commissioners is borne and borne by each member of Board of Commissioners	Pajak atas Gaji, Tunjangan dan Fasilitas bagi Direksi ditanggung dan menjadi beban Perusahaan. Sedangkan pajak atas Tantiem/Insentif Kinerja bagi Direksi ditanggung dan menjadi beban masing-masing Direksi. Taxes on salaries, benefits and facilities for Board of Directors are borne by the Company. Whereas the tax on performance bonus/incentive for Board of Directors is borne by each member of Board of Directors

Perusahaan melaksanakan survei gaji dan *benefit* setiap tahunnya untuk mengetahui posisi posisi remunerasi Direksi Perusahaan terhadap perusahaan-perusahaan sejenis maupun lintas industri baik secara internal maupun eksternal. Dalam pelaksanaannya, Perusahaan mengevaluasi kebijakan remunerasi Direksi Perusahaan bila ada perubahan yang bersifat normatif sesuai dengan peraturan perpajakan dan ketenagakerjaan.

The Company conducts a salary and benefit survey which aims to find out the remuneration position of the Company's Board of Directors at similar companies and across industries both internally and externally. In practice, the Company evaluates the remuneration policy of its Board of Directors if there are normative changes in accordance with tax and employment regulations.

Rapat Dewan Komisaris dan Direksi

Rapat Internal Dewan Komisaris

Rapat Komisaris diadakan sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam 1 (satu) bulan. Dewan Komisaris dapat mengadakan rapat sewaktu-waktu atas permintaan 1 (satu) atau beberapa anggota Dewan Komisaris, permintaan Direksi, atau atas permintaan tertulis dari 1 (satu) atau beberapa Pemegang Saham yang mewakili sekurang-kurangnya 1/10 dari jumlah saham dengan hak suara, untuk membahas kinerja Perusahaan perbulan dan hal-hal lainnya yang dapat mengikutsertakan Komite-komite yang dibentuk oleh Dewan Komisaris.

Dalam pelaksanaannya, setiap Rapat Dewan Komisaris akan dibuat Risalah Rapat yang berisi hal-hal mengenai pembahasan rapat termasuk pernyataan ketidaksetujuan (*dissenting opinion*) anggota Dewan Komisaris (jika ada) dan hal-hal yang diputuskan. Risalah rapat ditandatangani oleh semua anggota Dewan Komisaris yang hadir dan didistribusikan kepada seluruh anggota Dewan Komisaris. Anggota Dewan Komisaris yang tidak hadir dalam rapat internal Dewan Komisaris memberikan surat kuasa kepada anggota Dewan Komisaris lainnya agar penerima kuasa dapat bertindak sesuai dengan yang dikuasakan kepadanya.

Di tahun 2020, Dewan Komisaris telah menyelenggarakan Rapat Internal sebanyak 3 (tiga) kali dengan rincian sebagai berikut:

BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS MEETING

Board of Commissioners Internal Meeting

Board of Commissioners' Meeting is held at least 1 (one) time in 1 (one) month. Board of Commissioners may convene at any time at the request of 1 (one) or several members of Board of Commissioners, the request of Board of Directors, or at the written request of 1 (one) or several Shareholders representing at least 1/10 of the number of shares with voting rights, to discuss the Company's performance per month and other actual matters that may include Committees formed by Board of Commissioners.

In its implementation, every internal meeting of Board of Commissioners will be made minutes of meeting which contains matters discussed (including dissenting opinions of members of Board of Commissioners, if any). Minutes of meeting is signed by all members of Board of Commissioners present and distributed to all members of Board of Commissioners. Members of Board of Commissioners who are not present at the Board of Commissioners internal meeting may give power of attorney to other members of Board of Commissioners so that the recipient of the power of attorney can act in accordance with that which is authorized by him/her.

In 2020, the Board of Commissioners held 3 (three) Internal Meetings with the following details:

Agenda dan Risalah Rapat Internal Dewan Komisaris
Agenda and Minutes of Board of Commissioners Internal Meetings

Tanggal Date	Tempat Place	Agenda Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants	Dewan Komisaris yang Tidak Hadir dan Alasan Ketidakhadiran Board of Commissioner who was Absent and Reason for Absence
01 Agustus 2020 August 1, 2020	Jakarta	Pre-RUPS Konsolidasi dengan Komisaris Baru Consolidated Pre-GMS with New Commissioners	3	0
16 September 2020 September 16, 2020	Jakarta	Diskusi Macro Ekonomi Untuk Arah Kebijakan 2021 Macroeconomic Discussions for Policy Direction in 2021	3	0
04 November 2020 November 4, 2020	Jakarta	Financial Review Untuk Target CAT Financial Review For CAT Targets	3	0

Rekapitulasi Kehadiran Dewan Komisaris pada Rapat Internal Dewan Komisaris
Recapitulation of Commissioners Attendance at Board of Commissioners Internal Meeting

Dewan Komisaris Board of Commissioners	Jumlah Wajib Rapat Number of Mandatory	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Jumlah Tidak Hadir Number of Absence	Persentase Kehadiran Percentage of Attendance
Erida (Presiden Komisaris) (President Commissioner)	3	3	0	100%
Hertanto Mangkusasono (Komisaris) (Commissioner)	3	3	0	100%
Thomas Honggo Setjokusumo (Komisaris Independen)* (Independent Commissioner)	N/A	N/A	N/A	N/A
Lindawati Gani (Komisaris Independen) (Independent Commissioner)	3	3	0	100%
Rata-rata Average				100%

*) Pada tanggal 17 Januari 2020, Bapak Thomas Honggo Setjokusumo selaku Komisaris Independen telah meninggal dunia

*) On January 17, 2020, Thomas Honggo Setjokusumo as Independent Commissioner has passed away



Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi

Dewan Komisaris tidak hanya menyelenggarakan Rapat secara internal saja, melainkan juga menyelenggarakan Rapat Gabungan, di mana rapat tersebut mengundang kehadiran Direksi, Komite-komite, atau undangan lainnya. Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi ini dilaksanakan paling sedikit 4 (empat) kali dalam setahun atau sesuai kesepakatan Dewan Komisaris dan Direksi dalam rangka pembahasan kinerja Perusahaan serta hal-hal yang strategis dan aktual. Di sepanjang tahun 2020, Dewan Komisaris telah menyelenggarakan Rapat Gabungan sebanyak 4 (empat) kali dengan rincian sebagai berikut:

Board of Commissioners and Board of Directors Joint Meeting

Board of Commissioners does not only hold internal meetings, but also holds Joint Meetings, in which the meeting invites Board of Directors, Committees, or other invitees. Board of Commissioners and Board of Directors Joint Meeting is held at least 4 (four) times a year or according to the agreement of Board of Commissioners and Board of Directors in order to discuss the Company's performance as well as strategic and actual matters. Throughout 2020, Board of Commissioners has held 4 (four) Joint Meetings with the following details:

Risalah dan Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi pada Rapat Gabungan
Minutes and Attendance of Board of Commissioners and Board of Directors at Joint Meetings

Tanggal Date	Tempat Place	Agenda Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants	Dewan Komisaris dan Direksi yang Tidak Hadir dan Alasan Ketidakhadiran Board of Commissioners and Board of Directors who was Absent and Reason for Absence
20 Februari 2020 February 20, 2020	Jakarta	Report Performance 2019 PT Adi Sarana Armada Tbk Performance Report of PT Adi Sarana Armada Tbk	5	0
08 Mei 2020 May 8, 2020	Jakarta	Review Performance Performance Review	5	0
05 Agustus 2020 August 5, 2020	Jakarta	Financial Review Semester 1 1st Semester Financial Review	7	0
16 Desember 2020 December 16, 2020	Jakarta	Corporate Annual Target 2021	7	0

Rekapitulasi Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi pada Rapat Gabungan

Recapitulation of Commissioner and Director Attendance at Joint Meeting

Dewan Komisaris dan Direksi Board of Commissioners and Board of Directors	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Persentase Kehadiran Percentage of Attendance
Dewan Komisaris Board of Commissioners			
Erida (Presiden Komisaris) (President Commissioner)	4	4	100%
Hertanto Mangkusasono (Komisaris) (Commissioner)	2	2	100%
Thomas Honggo Setjokusumo (Komisaris Independen)* (Independent Commissioner)	N/A	N/A	N/A
Lindawati Gani (Komisaris Independen) (Independent Commissioner)	2	2	100%
Direksi Board of Directors			
Drs. Prodjo Sunarjanto Sekar Pantjawati (Presiden Direktur) (President Director)	4	4	100%
Hindra Tanujaya (Direktur Keuangan) (Finance Director)	4	4	100%
Jany Candra (Direktur) (Director)	4	4	100%
Tjoeng Suyanto (Direktur) (Director)	4	4	100%
Rata-rata Average			100,00%

*) Pada tanggal 17 Januari 2020, Bapak Thomas Honggo Setjokusumo selaku Komisaris Independen telah meninggal dunia

*) On January 17, 2020, Thomas Honggo Setjokusumo as Independent Commissioner has passed away

Rapat Direksi

Direksi melaksanakan rapat secara berkala dan sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam sebulan dan dapat dilakukan sewaktu-waktu sesuai Anggaran Dasar Perusahaan. Selain itu, Direksi juga melakukan rapat koordinasi dengan Dewan Komisaris secara berkala guna membahas kinerja Perusahaan. Rapat Direksi ditujukan untuk mendiskusikan pembahasan strategis dan menetapkan kebijakan-kebijakan Perusahaan.

Di tahun 2020, Direksi telah menyelenggarakan Rapat Direksi sebanyak 12 (dua belas) kali dengan rincian sebagai berikut:

Board of Directors Meeting

Board of Directors holds meetings periodically and at least 1 (one) time a month and can be held at any time according to the Company's Articles of Association. In addition, Board of Directors also holds coordination meetings with Board of Commissioners periodically to discuss the Company's performance. The Board of Directors' meeting is intended to discuss strategic issues and stipulate Company policies.

In 2020, Board of Directors held 12 (twelve) Board of Directors Meetings with the following details:

Agenda dan Risalah Rapat Internal Direksi
Agenda and Minutes of Board of Directors Internal Meeting

Tanggal Date	Tempat Place	Agenda Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants	Direksi yang Tidak Hadir dan Alasan Ketidakhadiran Board of Directors who was Absent and Reason for Absence
21 Januari 2020 January 21, 2020	Jakarta	Kick Off 2020 PT Adi Sarana Armada Tbk Kick Off 2020 PT Adi Sarana Armada Tbk	4	0
20 Februari 2020 February 20, 2020	Jakarta	Review Finansial dan HRD Financial and HRD Review	4	0
23 Maret 2020 March 23, 2020	Jakarta	Tata Laksana Kerja Selama Wabah Covid-19 Work Procedures During the Covid-19 Outbreak	4	0
28 April 2020 April 28, 2020	Jakarta	Review Financial Performance Financial Performance Review	4	0
04 - 05 Mei 2020 May 4-5, 2020	Jakarta	Review Caroline dan JBAI Review of Caroline and JBAI	4	0
03 Juni 2020 June 3, 2020	Jakarta	Persiapan Post PSBB PSBB Post Preparation	4	0
27 Juli 2020 July 27, 2020	Jakarta	Financial Review Semester 2 2nd Semester Financial Review	4	0
05 Agustus 2020 August 5, 2020	Jakarta	Review Q2 PT Adi Sarana Armada Tbk 2nd Quarter Review of PT Adi Sarana Armada Tbk	4	0
16 September 2020 September 16, 2020	Jakarta	Diskusi Macro Ekonomi dan Pre Annual Plan Macroeconomic Discussion and Pre Annual Plan	4	0
13 Oktober 2020 October 13, 2020	Jakarta	Annual Plan 2021 Level BOD Annual Plan 2021 for BOD Level	4	0
04 November 2020 November 4, 2020	Jakarta	Review Q3 3rd Quarter Review	4	0
16 Desember 2020 December 16, 2020	Jakarta	Corporate Annual Target 2021 Corporate Annual Target 2021	4	0

Rekapitulasi Kehadiran Dewan Komisaris pada Rapat Internal Dewan Komisaris
Recapitulation of Directors Attendance at Board of Directors Internal Meeting

Direksi Board of Directors	Jumlah Wajib Rapat Number of Mandatory Meeting	Jumlah Kehadiran Number of Presence	Jumlah Tidak Hadir Number of Absence	Persentase Kehadiran Percentage Presence
Drs. Prodjo Sunarjanto Sekar Pantjawati (Presiden Direktur) (President Director)	12	12	0	100%
Hindra Tanujaya (Direktur Keuangan) (Finance Director)	12	12	0	100%
Jany Candra (Direktur) (Director)	12	12	0	100%
Tjoeng Suyanto (Direktur) (Director)	12	12	0	100%
Rata-rata Average				100%



Rencana Rapat Dewan Komisaris dan Rapat Direksi di Tahun 2021

Berdasarkan kebijakan yang tercantum dalam Anggaran Dasar dan *Board Manual* yang mengatur tentang Rapat Dewan Komisaris dan Direksi, menyatakan bahwa pelaksanaan Rapat Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan minimal sekali dalam 1 (satu) bulan dan dapat dilakukan sewaktu-waktu apabila dibutuhkan.

Untuk membuat keputusan serta penyelesaian yang dihadapi Perusahaan secara tepat, maka untuk tahun 2021, akan dilaksanakan rapat sekali dalam 1 (satu) bulan sesuai dengan kebijakan yang berlaku dengan agenda rapat di antaranya membahas tentang kinerja Perusahaan dengan perencanaan yang strategis dan aktual hingga penetapan kebijakan-kebijakan Perusahaan.

Adapun penyelenggaraan rapat Dewan Komisaris tersebut direncanakan untuk dilakukan pada bulan Februari, April, Juni, Agustus, Oktober, dan Desember; Penyelenggaraan Rapat Gabungan pada bulan Februari, Mei, Agustus, September, dan Desember; dan penyelenggaraan Rapat Direksi direncanakan pada setiap bulan di tahun 2021. Rencana penyelenggaraan rapat ini juga telah diungkapkan dalam situs web Perusahaan sebelum tahun buku berakhir.

Pengungkapan Hubungan Afiliasi antara Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali

Informasi tentang Pemegang Saham Utama/ Pengendali Hingga Nama Pemilik Akhir

Pemegang Saham Utama/Pengendali Perusahaan adalah PT Adi Dinamika Investindo dengan kepemilikan sebesar 25,08%.

Meeting Plan of Board of Commissioners and Board of Directors in 2021

The policies stated in the Articles of Association and Board Manual governing the Meetings of Board of Commissioners and Board of Directors stated that the meeting of Board of Commissioners and Board of Directors is held at least once in 1 (one) month and can be held at any time if needed.

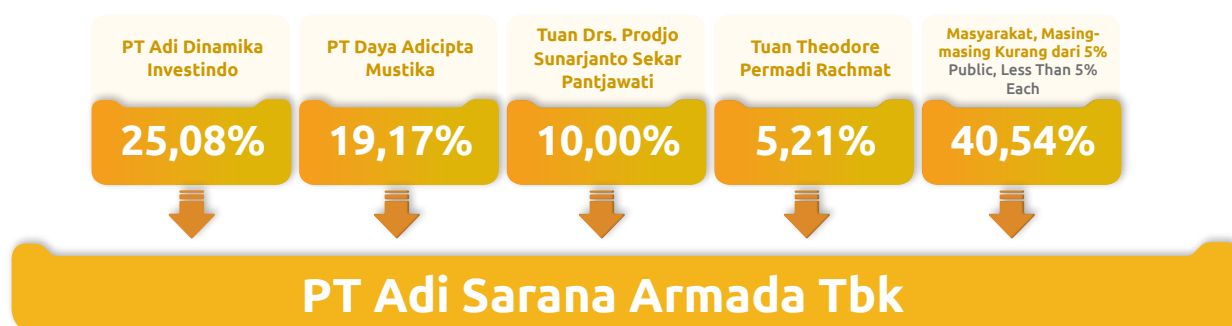
To make decisions and resolutions faced by the Company appropriately, for 2021, meeting will be held once in 1 (one) month in accordance with applicable policies with meeting agendas including discussing the Company's performance with strategic and actual planning to the establishment of Company policies.

Board of Commissioners meeting is planned to be held in February, April, June, August, October and December; Joint Meeting in February, May, August, September and December; and Board of Directors Meetings is planned every month in 2021. The plan for holding these meetings has also been disclosed on the Company's website before the end of the fiscal year.

DISCLOSURE OF AFFILIATION BETWEEN BOARD OF DIRECTORS, BOARD OF COMMISSIONERS, AND MAJOR AND/OR CONTROLLING SHAREHOLDERS

Information on Major/Controlling Shareholders, Up to the Name of Ultimate-End Owner

The Company's Major/Controlling Shareholder is PT Adi Dinamika Investindo with 25.08% ownership.



Pengungkapan Hubungan Afiliasi antara Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Utama/ Pengendali

Seluruh Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan tidak memiliki hubungan afiliasi baik secara kekeluargaan maupun keuangan dengan sesama Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham Pengendali. Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan senantiasa menjaga independensi dan tidak memiliki benturan kepentingan yang dapat mengganggu kemampuannya untuk melaksanakan tugas secara profesional

Disclosure of Affiliation Between Board of Directors, Board of Commissioners, and Major/Controller Shareholders

The entire Board of Commissioners and Board of Directors of the Company do not have an affiliation, both family and financially with fellow members of Board of Commissioners, Board of Directors and Controlling Shareholders. Board of Commissioners and Board of Directors of the Company always maintain their independence and do not have a conflict of interest that could interfere with their ability to carry out

dan objektif. Hubungan afiliasi Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham Pengendali Perusahaan dapat dilihat pada tabel berikut:

their duties professionally and objectively. The affiliation of Board of Commissioners, Board of Directors and Controlling Shareholders of the Company can be seen in the following table:

	Hubungan Afiliasi Affiliation		
	Dewan Komisaris Board of Commissioners	Direksi Board of Directors	Pemegang Saham Utama/ Pengendali Major/Controller Shareholders
Dewan Komisaris Board of Commissioners			
Erida (Presiden Komisaris) (President Commissioner)	x	x	x
Hertanto Mangkusasono (Komisaris) (Commissioner)	x	x	x
Lindawati Gani (Komisaris Independen) (Independent Commissioner)	x	x	x
Direksi Board of Directors			
Drs. Prodjo Sunarjanto Sekar Pantjawati (Presiden Direktur) (President Director)	x	x	x
Hindra Tanujaya (Direktur Keuangan) (Finance Director)	x	x	x
Jany Candra (Direktur) (Director)	x	x	x
Tjoeng Suyanto (Direktur) (Director)	x	x	x
v = terdapat adanya hubungan x = tidak terdapat adanya hubungan v = yes x = no			

Pengungkapan Rangkap Jabatan Dewan Komisaris dan Direksi

DISCLOSURE OF BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS CONCURRENT POSITION

Berikut disampaikan transparansi rangkap jabatan yang dimiliki Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada perusahaan lain dalam periode tahun 2020:

The following is the transparency of concurrent positions held by Board of Commissioners and Board of Directors of the Company in other companies in the period of 2020:

	Kepengurusan pada Perusahaan/Institusi Lain Management at other companies/agencies		
	Sebagai Anggota Dewan Komisaris As member of Board of Commissioner	Sebagai Anggota Direksi As member of Board of Directors	Jabatan Lainnya Other Position
Dewan Komisaris Board of Commissioners			
Erida (Presiden Komisaris) (President Commissioner)	v	v	x
Hertanto Mangkusasono (Komisaris) (Commissioner)	v	x	x
Lindawati Gani (Komisaris Independen) (Independent Commissioner)	v	x	v
Direksi Board of Directors			
Drs. Prodjo Sunarjanto Sekar Pantjawati (Presiden Direktur) (President Director)	v	v	x
Hindra Tanujaya (Direktur Keuangan) (Finance Director)	v	v	x
Jany Candra (Direktur) (Director)	v	v	x
Tjoeng Suyanto (Direktur) (Director)	v	v	x
v = ada x = tidak ada v = yes x = no			



Penjelasan terkait kepengurusan pada Perusahaan/Instansi Lain, adalah sebagai berikut:

Explanations related to management at other companies/institutions are as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Jabatan pada Perusahaan/Instansi Lain Position in Other Companies/Agencies
Erida	Presiden Komisaris (President Commissioner)	- Komisaris di PT Puninar Sarana Raya - Direktur di PT Adi Bumi Jaya - Komisaris di PT Kirana Megatara - CFO di PT Triputra Agro Persada - CFO di PT Triputra Investindo Arya - Direktur di PT Trikirana Investindo Prima - Presiden Komisaris di PT Adi Sarana Properti - Komisaris Utama di PT Adi Sarana Investindo - Komisaris Utama di PT Tri Adi Bersama
Hertanto Mangkusasono	Komisaris (Commissioner)	- Commissioner at PT Puninar Sarana Raya - Director at PT Adi Bumi Jaya - Commissioner at PT Kirana Megatara - CFO at PT Triputra Agro Persada - CFO at PT Triputra Investindo Arya - Director at PT Trikirana Investindo Prima - President Commissioner at PT Adi Sarana Properti - President Commissioner at PT Adi Sarana Investindo - President Commissioner at PT Tri Adi Bersama
Lindawati Gani	Komisaris Independen (Independent Commissioner)	- Komisaris di PT Lintas Samudra Borneo Lines - Komisaris di PT Keppel Puninar - Komisaris di PT Koyolem Indonesia - Komisaris di PT Lemindo Abadi Jaya - Komisaris di PT Anugerah Mortar Abadi
		- Commissioner at PT Lintas Samudra Borneo Lines - Commissioner at PT Keppel Puninar - Commissioner at PT Koyolem Indonesia - Commissioner at PT Lemindo Abadi Jaya - Commissioner at PT Anugerah Mortar Abadi
Drs. Prodjo Sunarjanto Sekar Pantjawati	Presiden Direktur (President Director)	- Komisaris Independen PT Hero Supermarket Tbk - Komite Audit di PT Astra International Tbk - Komite Audit di PT Adaro Energy Tbk - Komite Audit di PT Astra Agro Lestari Tbk - Komite Audit PT Federal International Finance
		- Independent Commissioner at PT Hero Supermarket Tbk - Audit Committee at PT Astra International Tbk - Audit Committee at PT Adaro Energy Tbk - Audit Committee at PT Astra Agro Lestari Tbk - Audit Committee at PT Federal International Finance
Hindra Tanujaya	Direktur Keuangan (Finance Director)	- Komisaris di PT Duta Mitra Solusindo - Komisaris Utama di PT Adi Sarana Lelang - Presiden Direktur di PT Adi Sarana Properti - Komisaris di PT Tri Adi Bersama - Presiden Komisaris di PT JBA Indonesia
		- Commissioner at PT Duta Mitra Solusindo - President Commissioner of PT Adi Sarana Lelang - President Director at PT Adi Sarana Properti - Commissioner at PT Tri Adi Bersama - President Commissioner of PT JBA Indonesia
		- Direktur Utama di PT Duta Mitra Solusindo - Komisaris di PT Adi Sarana Logistik - Komisaris di PT Adi Sarana Lelang - Direktur di PT Adi Sarana Properti - Komisaris di PT Surya Fajar Indonesia
		- President Director at PT Duta Mitra Solusindo - Commissioner at PT Adi Sarana Logistik - Commissioner at PT Adi Sarana Lelang - Director at PT Adi Sarana Properti - Commissioner at PT Surya Fajar Indonesia

Nama Name	Jabatan Position	Jabatan pada Perusahaan/Instansi Lain Position in Other Companies/Agencies
Jany Candra	Direktur (Director)	- Direktur di PT Duta Mitra Solusindo - Direktur di PT Adi Sarana Lelang - Komisaris di PT Adi Sarana Properti - Komisaris di PT Adi Sarana Investindo - Komisaris di PT JBA Indonesia
Tjoeng Suyanto	Direktur (Director)	- Director at PT Duta Mitra Solusindo - Director at PT Adi Sarana Auction - Commissioner at PT Adi Sarana Properti - Commissioner at PT Adi Sarana Investindo - Commissioner at PT JBA Indonesia
		- Komisaris Utama di PT Adi Sarana Logistik - Direktur di PT Adi Sarana Investindo - Direktur di PT Tri Adi Bersama - Komisaris Utama di PT Surya Fajar Indonesia
		- President Commissioner at PT Adi Sarana Logistik - Director at PT Adi Sarana Investindo - Director at PT Tri Adi Bersama - President Commissioner at PT Surya Fajar Indonesia

Pengungkapan Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi

Berikut disampaikan transparansi kepemilikan saham oleh Dewan Komisaris dan Direksi yang telah dilaporkan Perusahaan kepada regulator.

DISCLOSURE OF BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS SHARE OWNERSHIP

Following is the transparency of share ownership by Board of Commissioners and Board of Directors which the Company has reported to the regulator.

Nama dan Jabatan Name and Position	Kepemilikan Saham ASSA Shares Ownership at ASSA	Kepemilikan Saham Perusahaan Lain yang Lebih dari 5% Shares Ownership at Other Companies Above 5%
Dewan Komisaris Board of Commissioners		
Erida (Presiden Komisaris) (President Commissioner)	108.541.600 saham / shares (3,19%)	x
Hertanto Mangkusasono (Komisaris) (Commissioner)	x	x
Lindawati Gani (Komisaris Independen) (Independent Commissioner)	x	x
Direksi Board of Directors		
Drs. Prodjo Sunarjanto Sekar Pantjawati (Presiden Direktur) (President Director)	339.660.000 saham / shares (10,00%)	√
Hindra Tanujaya (Direktur Keuangan) (Finance Director)	30.750.000 saham / shares (0,91%)	x
Jany Candra (Direktur) (Director)	21.100.000 saham / shares (0,62%)	x
Tjoeng Suyanto (Direktur) (Director)	3.950.000 saham / shares (0,12%)	x



ORGAN PENDUKUNG DEWAN KOMISARIS

Komite Audit

Komite Audit dibentuk dalam rangka membantu tugas Dewan Komisaris untuk mendorong diterapkannya tata kelola perusahaan yang baik, terbentuknya struktur pengendalian internal yang memadai, meningkatkan kualitas keterbukaan dan pelaporan keuangan, serta mengkaji ruang lingkup, ketepatan, kemandirian dan objektivitas akuntan publik.

Pembentukan dan keberadaan Komite Audit di bawah Dewan Komisaris mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 55/POJK.04/2015 Tentang Pembentukan Dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

Kriteria Anggota Komite Audit

Kriteria anggota Komite Audit adalah sebagai berikut:

1. Memiliki integritas tinggi, kemampuan, pengetahuan, pengalaman dalam bidangnya serta mampu berkomunikasi dengan baik;
2. Wajib mengerti dan memahami laporan keuangan, bisnis Perusahaan, khususnya yang terkait dengan layanan jasa/kegiatan usaha Perusahaan, proses audit, manajemen risiko dan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal serta peraturan perundang-undangan terkait lainnya;
3. Wajib mematuhi kode etik Komite Audit yang ditetapkan Perusahaan;
4. Bersedia meningkatkan kompetensi secara terus menerus melalui pendidikan dan pelatihan;
5. Wajib memiliki sedikitnya 1 (satu) orang anggota yang berlatar belakang Pendidikan dan keahlian di bidang akuntansi/keuangan;
6. Tidak merupakan orang dalam Kantor Akuntan Publik, Kantor Konsultan Hukum, Kantor Jasa Penilai Publik atau pihak lain yang memberi jasa *assurance*, jasa non *assurance*, jasa penilai dan/atau jasa konsultasi lain kepada Perusahaan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir;
7. Tidak boleh bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan atau mengawasi kegiatan Perusahaan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir kecuali Komisaris Independen;
8. Tidak memiliki saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perusahaan;
9. Jika anggota Komite Audit memperoleh saham Perusahaan baik langsung maupun tidak langsung akibat suatu peristiwa hukum, maka saham tersebut wajib dialihkan paling lambat 6 (enam) bulan setelah diperolehnya saham tersebut;
10. Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pemegang Saham Utama Perusahaan;
11. Tidak memiliki hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perusahaan.

BOARD OF COMMISSIONERS SUPPORTING ORGANS

AUDIT COMMITTEE

Audit Committee was formed in order to assist the duties of Board of Commissioners in encouraging the implementation of good corporate governance, the establishment of an adequate internal control structure, improving the quality of financial disclosure and reporting, as well as reviewing the scope, accuracy, independence and objectivity of public accountants.

The formation and existence of Audit Committee under Board of Commissioners refers to the Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.04/2015 concerning Formation and Working Guidelines of Audit Committee.

Criteria for Audit Committee Members

Criteria for members of Audit Committee are as follows:

1. Having high integrity, ability, knowledge, experience in their fields and being able to communicate well;
2. Must understand and comprehend the financial statements, the Company's business, particularly those related to the Company's service/business activities, audit processes, risk management and legislation in the Capital Market and other related laws and regulations;
3. Must comply with the audit committee's Code of Conduct established by the Company;
4. Willing to increase competencies continuously through education and training;
5. Must have at least 1 (one) member with an education and expertise background in accounting/finance;
6. Not a person in the Public Accounting Firm, Legal Consulting Firm, Public Appraisal Service Office or other parties providing assurance services, non-assurance services, appraisal services and/or other consulting services to the Company within the last 6 (six) months;
7. Must not work or have the authority and responsibility to plan, lead, control or supervise the activities of the Company within the last 6 (six) months except for Independent Commissioners;
8. Does not own shares either directly or indirectly in the Company;
9. If a member of Audit Committee acquires the Company's shares both directly and indirectly due to a legal event, then the said shares must be transferred no later than 6 (six) months after the shares are acquired;
10. Has no affiliation with members of Board of Commissioners, members of Board of Directors, or Major Shareholders of the Company;
11. Does not have business relationships, directly or indirectly, related to the Company's business activities.

Masa Kerja

1. Masa Kerja anggota Komite Audit tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar.
2. Anggota Komite Audit yang bukan berasal dari Dewan Komisaris dapat diangkat kembali hanya untuk 1 (satu) kali masa kerja berikutnya.
3. Dewan Komisaris dapat memberhentikan sewaktu-waktu Anggota Komite Audit yang bukan Dewan Komisaris, jika Ketua Komite menilai yang bersangkutan tidak melaksanakan tugas sebagaimana dinyatakan dalam Surat Keputusan Pengangkatan anggota Komite Audit.

Jumlah, Komposisi dan Susunan Komite Audit Tahun 2020

Komite Audit dipimpin oleh seorang ketua yang berasal dari anggota Dewan Komisaris. Anggota Komite Audit dapat berasal dari anggota Dewan Komisaris Independen atau dari luar Perusahaan yang memiliki integritas yang baik dan dan bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai kewenangan dan bertanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perusahaan tersebut dalam 6 (enam) bulan terakhir.

Di tahun 2020, terdapat pergantian keanggotaan Komite Audit. Kronologi pergantian susunan Komite Audit, dan susunan Komite Audit dapat dilihat di bawah ini.

Tenure

1. The tenure of members of Audit Committee may not be longer than the tenure of Board of Commissioners as stipulated in the Articles of Association.
2. Members of Audit Committee who are not from Board of Commissioners may be reappointed only for 1 (one) subsequent term of service.
3. Board of Commissioners may terminate any member of Audit Committee who is not a Commissioner, if the Committee Chairman considers that the person did not carry out the duties as stated in the Decree on Appointment of Audit Committee members.

Number, Composition and Structure of Audit Committee in 2020

Audit Committee is chaired by a chairman who is a member of Board of Commissioners. Audit Committee members can be originating from Independent Board of Commissioners or from outside the Company, whom having good integrity and are not person who work or have the authority and are responsible for planning, leading, controlling, or supervising the Company's activities within last 6 (six) months

In 2020, there were changes in the membership of Audit Committee. The chronology of changes in Audit Committee and Audit Committee composition can be seen below.

Kronologis Susunan Komite Audit di Sepanjang Tahun 2020
Chronology of Audit Committee Composition in 2020

Periode 1 Januari – 26 Agustus 2020 Period of January 1 – August 26, 2020	Periode 26 Agustus - 31 Desember 2020 Period of August 26 – December 31, 2020	Keterangan Remarks
Thomas Honggo Setjokusumo (Ketua) (Chairman)		Thomas Honggo Setjokusumo tidak lagi menjabat sebagai Ketua Komite Audit sejak 26 Agustus 2020. Thomas Honggo Setjokusumo no longer served as Chairman of Audit Committee since August 26, 2020.
	Lindawati Gani (Ketua) (Chairman)	Lindawati Gani diangkat sebagai Ketua Komite Audit sejak 26 Agustus 2020. Lindawati Gani was appointed as Chairman of Audit Committee since August 26, 2020.
Dr. Timotius AK (Anggota) (Member)	Dr. Timotius AK (Anggota) (Member)	-
Linda Laulendra (Anggota) (Member)	Linda Laulendra (Anggota) (Member)	-

Per 31 Desember 2020, susunan Komite Audit terdiri dari 1 (satu) orang ketua dan 2 (dua) orang anggota. Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perusahaan No. 001/SK/BOC/ASSA/VIII/2020 tanggal 26 Agustus 2020, susunan Komite Audit per 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2020, the composition of Audit Committee consists of 1 (one) Chairman and 2 (two) members. Based on the Company's Board of Commissioners Decree No. 001/SK/BOC/ASSA/VIII/2020 dated August 26, 2020, the composition of Audit Committee as of December 31, 2020 is as follows:



Susunan Komite Audit per 31 Desember 2020

Audit Committee Composition as of December 31, 2020

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Masa Jabatan Tenure	Periode Jabatan Period of Office
Lindawati Gani	Ketua Chairman	Surat Keputusan Dewan Komisaris Perusahaan No. 001/SK/BOC/ASSA/VIII/2020 tanggal 26 Agustus 2020 Board of Commissioners Decree No. 001/SK/BOC/ASSA/VIII/2020 dated August 26, 2020	Mengikuti masa jabatan sebagai Komisaris Independen Following the tenure as Independent Commissioner	
Dr. Timotius AK	Anggota Member	Surat Keputusan Dewan Komisaris Perusahaan No. 001/SK/BOC/ASSA/VIII/2020 tanggal 26 Agustus 2020 Board of Commissioners Decree No. 001/SK/BOC/ASSA/VIII/2020 dated August 26, 2020	2013 - sekarang 2013 - present	Ke-2 2nd
Linda Laulendra	Anggota Member	Surat Keputusan Dewan Komisaris Perusahaan No. 001/SK/BOC/ASSA/VIII/2020 tanggal 26 Agustus 2020 Board of Commissioners Decree No. 001/SK/BOC/ASSA/VIII/2020 dated August 26, 2020	2013 - sekarang 2013 - present	Ke-2 2nd

Profil Komite Audit

Audit Committee Profile



Profil Ketua Komite Audit, Lindawati Gani telah disajikan pada bab Profil Perusahaan dibagian profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini

Profile of Chairman of Audit Committee, Lindawati Gani has been presented in the Company Profile chapter in the Board of Commissioners profile in this Annual Report

Dr. Timotius AK
Anggota Komite Audit
Masa Jabatan 2013 - sekarang, Periode ke-2
 Audit Committee Member
 Tenure: 2013 - present, 2nd period

Data Pribadi

Warga negara Indonesia
 Usia 61 tahun

Pendidikan

- Doktor Ekonomi Pertanian dari Institute Pertanian Bogor (IPB) pada tahun 2000
- Magister Manajemen (MM) dari Universitas Indonesia pada tahun 1990
- Sarjana Akuntansi, Fakultas Ekonomi dari Universitas Indonesia pada tahun 1992
- Sarjana Manajemen Keuangan, Fakultas Ekonomi dari Universitas Indonesia pada tahun 1984

Pengalaman Kerja

Anggota Komite Audit di PT Indofood CBP Tbk (2010 - 2015), PT Indofood Sukses Makmur (2009 -2015), PT Bank Ina Perdana (2007 - sekarang), PT HM Sampoerna Tbk (2001 - 2011), Komisaris di PT Kharisma Valas Indonesia (1998 - 2008), Direktur PT Suprawira Finance (1996 -1998), PT Moritas Agrobi (1990 -1996), *Asisten Finance* Direktur di PT Barito Pacific Timber (1990), *Accounting Manager* di PT Prima Palm Indah (1987 - 1988), *Acc & Finance Manager* di PT Prabu Pura Motor (1980 - 1987). Beliau juga aktif sebagai asisten dekan di School of Economics Jayakusuma (2001-sekarang) dan sebagai dosen dan Staf Pengajar Profesional di beberapa universitas ternama di Indonesia.

Personal Data

Indonesian citizen
 61 years old

Education

- Doctor of Agricultural Economics from Bogor Agricultural Institute (IPB) in 2000
- Master of Management (MM) from University of Indonesia in 1990
- Bachelor of Accounting, Faculty of Economics from University of Indonesia in 1992
- Bachelor of Financial Management, Faculty of Economics from University of Indonesia in 1984

Working Experience

Audit Committee Member at PT Indofood CBP Tbk (2010 - 2015), PT Indofood Sukses Makmur (2009-2015), PT Bank Ina Perdana (2007 - present), PT HM Sampoerna Tbk (2001 - 2011), Commissioner at PT Kharisma Valas Indonesia (1998 - 2008), Director of PT Suprawira Finance (1996 -1998), PT Moritas Agrobi (1990 -1996), Assistant Finance Director at PT Barito Pacific Timber (1990), Accounting Manager at PT Prima Palm Indah (1987 - 1988), Acc&Finance Manager at PT Prabu Pura Motor (1980 - 1987). He is also active as an assistant dean at Jayakusuma School of Economics (2001-present) and as a lecturer and professional teaching staff at several well-known universities in Indonesia.



Linda Laulendra
Anggota Komite Audit
Masa Jabatan 2013 - sekarang, Periode ke-2
 Audit Committee Member
 Tenure: 2013 - present, 2nd period

Data Pribadi

Warga negara Indonesia
 Usia 61 tahun

Pendidikan

- Sarjana Ekonomi dari Universitas Indonesia pada tahun 1983

Pengalaman Kerja

Legal and Human Resource Manager PT Fajar Surya Wisesa (2001 - 2011), Investment Portfolio Manager PT Astra International Tbk (1998 - 2011), Project Coordinator PT Fajar Surya Wisesa (1995 - 1997), Property Development Mayapada Group (1991 - 1995), Project Coordinator Wapoda Group (1989 - 1991), Financial Controller Automobile Business Mayapada Group (1984 - 1988), dan Asistant Auditor Siddharta Public Accountant (1978 - 1983). Beliau juga pernah aktif sebagai dosen *Financial Management* dan *Accounting*.

Personal Data

Indonesian citizen
 61 years old

Education

- Bachelor of Economics from University of Indonesia in 1983

Working Experience

Legal and Human Capital Manager of PT Fajar Surya Wisesa (2001-2011), Investment Portfolio Manager of PT Astra International Tbk (1998 - 2011), Project Coordinator of PT Fajar Surya Wisesa (1995 - 1997), Property Development Mayapada Group (1991 - 1995), Project Wapoda Group Coordinator (1989 - 1991), Financial Controller Automobile Business Mayapada Group (1984 - 1988), and Assistant Auditor Siddharta Public Accountant (1978 - 1983). He has also been active as a lecturer in Financial Management and Accounting.

Independensi Komite Audit

Komite Audit melaksanakan fungsi dan tugasnya secara profesional dan independen, tanpa campur tangan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Keanggotaan Komite Audit Perusahaan telah memenuhi persyaratan yang ditetapkan. Adapun kriteria independensi Komite Audit terlampir dalam tabel berikut:

Audit Committee Independence

Audit Committee carries out its functions and duties professionally and independently, without interference from any party contrary to the laws and regulations. The membership of the Company's Audit Committee has fulfilled the stipulated requirements. The criteria of Audit Committee independence are presented in the following table:

Aspek Independensi Independence aspect	Lindawati Gani	Dr. Timotius AK	Linda Laulendra
Memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi Has financial relation with Board of Commissioners and Board of Directors	x	x	x
Memiliki hubungan kepengurusan di Perusahaan (entitas anak maupun afiliasi) Has management relation in the Company (subsidiaries or affiliates)	x	x	x
Memiliki hubungan kepemilikan saham di Perusahaan Have a relationship of share ownership in the Company	x	x	x
Memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi dan/atau sesama anggota Komite Audit Has family relation with Board of Commissioners, Board of Directors and/or fellow Audit Committee members	x	x	x
Menjabat sebagai pengurus partai politik, pejabat pemerintah Daerah Serves as officials of a political party, local government officials	x	x	x
v = ada x = tidak ada v = yes x = no			

Piagam Komite Audit

Agar Komite Audit dapat berperan secara efisien dan efektif, maka disusun Pedoman Kerja (Piagam) Komite Audit yang telah disahkan oleh Dewan Komisaris pada tanggal 22 Februari 2013 di Jakarta. Piagam komite tersebut mencakup tentang petunjuk dan pedoman kerja Komite Audit serta menjelaskan tahapan aktivitas secara terstruktur, sistematis, mudah dipahami dan dapat dijalankan dengan konsisten, dapat menjadi acuan bagi Komite Audit dalam melaksanakan

Audit Committee Charter

In order for Audit Committee to play an efficient and effective role, the Audit Committee Charter was drafted and approved by Board of Commissioners on February 22, 2013 in Jakarta. The committee charter contains working guidelines of Audit Committee and explains the stages of activities in a structured and systematic manner, hence easy to understand, can be implemented consistently, and can be a reference for Audit Committee in carrying out its duties to achieve the vision and

tugasnya untuk mencapai visi dan misi Perusahaan sehingga diharapkan akan tercapai standar kerja yang tinggi selaras dengan prinsip-prinsip GCG.

Adapun Piagam Komite Audit tersebut memuat:

1. Pendahuluan;
2. Pembentukan, Organisasi, Persyaratan Keanggotaan, dan Masa Kerja;
3. Tugas, Fungsi, Tanggung Jawab dan Wewenang Komite Audit;
4. Lingkup Pekerjaan Komite Audit;
5. Ketentuan mengenai penanganan pengaduan atau pelaporan sehubungan dengan dugaan pelanggaran terkait pelaporan keuangan;
6. Penyelenggaraan Rapat, Sistem Pelaporan, dan Anggaran Komite Audit;
7. Penutup.

Tugas, Fungsi, Tanggung Jawab dan Wewenang Komite Audit

• Fungsi

Komite Audit bersifat independen dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dan berfungsi untuk membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas dan fungsi Dewan Komisaris serta memantau penerapan GCG yang meliputi pemeriksaan audit, penilaian, penyajian, evaluasi, saran perbaikan serta mengadakan kegiatan pemberian keyakinan (*assurance*) dan konsultasi yang bersifat independen dan obyektif kepada unit-unit kerja untuk dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawab secara efektif dan efisien sesuai dengan kebijakan yang ditentukan oleh Perusahaan dan RUPS.

Melakukan analisis dan evaluasi dari efektivitas Sistem Pengendalian Intern pengelolaan dan pelaksanaan kegiatan pada Perusahaan serta memberikan saran perbaikan yang efektif.

• Tugas dan Tanggung Jawab

Sesuai dengan Piagam Komite Audit, Komite Audit dibentuk oleh Dewan Komisaris untuk membantu Dewan Komisaris dalam memenuhi tanggung jawabnya sebagai pengawas Perusahaan, terutama berkenaan dengan kualitas dan transparansi laporan keuangan yang disampaikan Manajemen, dan mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris serta beberapa tugas lain yang meliputi:

- a. Melakukan penelaahan dan diskusi dengan pihak manajemen terhadap informasi keuangan yang dikeluarkan Perusahaan kepada publik dan/atau pihak otoritas;
- b. Melakukan penelaahan mengenai aktivitas dan temuan audit internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut Direksi atas temuan auditor internal. Selain itu juga melakukan penelaahan terhadap rencana audit tahun berjalan;
- c. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen resiko yang dilakukan oleh Direksi;
- d. Melakukan penelaahan terhadap pelaksanaan atas ketaatan terhadap kepatuhan Perusahaan pada hukum dan peraturan perundang-undangan yang relevan;
- e. Melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan pemberian

mission of the Company, with the hope that high working standards will be achieved aligned with GCG principles.

The Audit Committee Charter contains:

1. Introduction;
2. Formation, Organization, Membership Requirements, and Working Period;
3. Duties, Functions, Responsibilities and Authorities of Audit Committee;
4. Scope of Work of Audit Committee;
5. Provisions regarding the handling of complaints or reporting in connection with alleged violations related to financial reporting;
6. Meetings, Reporting Systems, and Budget of Audit Committee;
7. Closing.

Duties, Functions, Responsibilities and Authorities of Audit Committee

• Functions

Audit Committee is independent in carrying out its duties and responsibilities and serves to assist Board of Commissioners in carrying out the duties and functions of Board of Commissioners as well as monitoring the implementation of GCG which includes audit examinations, assessments, presentations, evaluations, suggestions for improvement and conducts assurance and consulting activities, that are independent and objective to work units to be able to carry out their duties and responsibilities effectively and efficiently in accordance with policies determined by the Company and the GMS.

Conduct analysis and evaluation of the effectiveness of Internal Control System management and implementation of activities in the Company and provide suggestions for effective improvement.

• Duties and responsibilities

In accordance with the Audit Committee Charter, Audit Committee was formed by Board of Commissioners to assist Board of Commissioners in fulfilling its responsibilities as a supervisor of the Company, especially with regard to the quality and transparency of financial reports submitted by Management, and identifying matters that require the attention of Board of Commissioners and some other tasks which cover:

- a. Reviewing and discussing with the management regarding the financial information released by the Company to the public and/or authorities;
- b. Reviewing internal audit activities and findings and overseeing the Board of Directors' continued follow-up on the internal auditor findings. In addition, reviewing the current year audit plan;
- c. Reviewing the implementation of risk management activities carried out by Board of Directors;
- d. Reviewing the implementation of adherence to the Company's compliance with relevant laws and regulations;
- e. Evaluate the implementation of audit services on



jasa audit atas laporan keuangan yang dilakukan oleh Akuntan Publik yang telah ditunjuk;

- f. Memberikan rekomendasi pada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan Publik yang akan ditugaskan untuk memeriksa laporan keuangan perusahaan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup, dan imbalan jasa;
 - g. Memberikan pendapat yang independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara Manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikan;
 - h. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perusahaan;
 - i. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perusahaan;
 - j. Menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi Perusahaan.
- **Kewenangan**
 - a. Mengakses dokumen, data dan informasi Perusahaan yang berkaitan dengan karyawan, dana, aset, dan sumber daya Perusahaan yang diperlukan;
 - b. Berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko dan Akuntan, terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit;
 - c. Melibatkan pihak Independen di luar anggota Komite Audit yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya (jika diperlukan);
 - d. Melakukan hal-hal lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris secara khusus.

Rapat Komite Audit

Komite Audit mengadakan rapat secara berkala sedikitnya 3 (tiga) bulan sekali untuk membahas dan menyelesaikan Program Kerja Komite Audit. Rapat Komite Audit dipimpin oleh Ketua Komite Audit atau anggota Komite Audit yang mewakili Ketua Komite Audit jika Ketua Komite Audit berhalangan hadir. Setiap rapat Komite Audit dituangkan dalam risalah rapat, termasuk apabila terdapat perbedaan pendapat (*dissenting opinions*), yang ditandatangani oleh seluruh anggota Komite Audit yang hadir dan disampaikan kepada Dewan Komisaris. Komite Audit telah menyelenggarakan rapat yang ditujukan untuk membantu tugas Dewan Komisaris dalam mengawasi pengelolaan Perusahaan. Rapat Komite Audit di tahun 2020 diselenggarakan sebanyak 3 (tiga) kali, dengan risalah dan rekapitulasi kehadiran sebagai berikut.

financial statements conducted by appointed Public Accountants;

- f. Provide recommendations to Board of Commissioners regarding the appointment of Public Accountant who will be assigned to audit the Company's financial statements based on independence, scope and compensation for services;
 - g. Provide an independent opinion in the event of disagreements between the Management and the Accountant for the services rendered;
 - h. Examine complaints relating to the Company's accounting and financial reporting processes;
 - i. Analyzing and giving advice to Board of Commissioners related to the potential conflict of interests of the Company;
 - j. Maintain the confidentiality of Company documents, data and information.
- **Authorities**
 - a. Accessing Company documents, data and information relating to employees, funds, assets, and Company resources needed;
 - b. Communicate directly with employees, including Board of Directors and those who carry out the functions of internal audit, risk management and accountants, regarding the duties and responsibilities of Audit Committee;
 - c. Involving independent parties outside Audit Committee members who are needed to help carry out their duties (if required);
 - d. Carrying out other tasks that are specifically given by Board of Commissioners.

Audit Committee Meeting

Audit Committee holds regular meetings at least once every 3 (three) months to discuss and complete the Audit Committee Work Program. Audit Committee meeting is chaired by Chairman of Audit Committee or a member of Audit Committee who represents Head of Audit Committee if Chairman of Audit Committee is unable to attend. Each Audit Committee meeting is outlined in the minutes of meeting, including any dissenting opinions, which are signed by all Members of Audit Committee who are present and submitted to Board of Commissioners. Audit Committee has held meetings aimed at assisting the duties of Board of Commissioners in overseeing the management of the Company. Audit Committee Meetings in 2020 were held 3 (three) times, with the minutes and recapitulation of attendance as follows.

Rekapitulasi Kehadiran Komite Audit pada Rapat

Recapitulation of Audit Committee Attendance at Meetings

Komite Audit Audit Committee	Jumlah Wajib Rapat Number of Mandatory Meeting	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Jumlah Ketidakhadiran Number of Absence	% Kehadiran % Attendance
Thomas Honggo Setjokusumo (Ketua)* (Chairman)	2	0	2	0%
Lindawati Gani (Ketua)** (Chairman)	2	2	0	100%
Dr. Timotius AK (Anggota) (Member)	3	3	3	100%
Linda Laulendra (Anggota) (Member)	3	3	3	100%
Rata-rata Average				75%

*) Thomas Honggo Setjokusumo tidak lagi menjabat sebagai Ketua Komite Audit sejak 26 Agustus 2020.

**) Lindawati Gani diangkat sebagai Ketua Komite Audit sejak 26 Agustus 2020.

*) Thomas Honggo Setjokusumo no longer served as Chairman of Audit Committee since August 26, 2020.

**) Lindawati Gani was appointed as Chairman of Audit Committee since August 26, 2020.

Rekapitulasi Risalah Rapat Komite Audit Tahun 2020

Recapitulation of Audit Committee Meeting Minutes in 2020

Tanggal Date	Tempat Place	Agenda Agenda	Peserta Participants	Komite Audit yang Tidak Hadir, dan Alasan Ketidakhadiran Audit Committee who was Absent, and Reasons for Absence
30 April 2020 April 30, 2020	Online Meeting	Komite Audit Meeting Quarter 1 Audit Committee Meeting for 1st Quarter	1. Dr. Timotius AK (Anggota) (Member) 2. Linda Laulendra (Anggota) (Member)	Thomas Honggo Setjokusumo (Ketua) tidak dapat menghadiri rapat dikarenakan sakit Thomas Honggo Setjokusumo (Ketua) tidak dapat menghadiri rapat dikarenakan sakit
29 Juli 2020 July 29, 2020	Online Meeting	Komite Audit Meeting Quarter 2 Audit Committee Meeting for 2nd Quarter	1. Dr. Timotius AK (Anggota) (Member) 2. Linda Laulendra (Anggota) (Member)	Thomas Honggo Setjokusumo (Ketua) tidak dapat menghadiri rapat dikarenakan sakit Thomas Honggo Setjokusumo (Ketua) tidak dapat menghadiri rapat dikarenakan sakit
27 Oktober 2020 October 27, 2020	Online Meeting	Komite Audit Meeting Quarter 3 Audit Committee Meeting for 3rd Quarter	1. Lindawati Gani (Ketua) (Chairman) 2. Dr. Timotius AK (Anggota) (Member) 3. Linda Laulendra (Anggota) (Member)	-

Pengembangan Kompetensi Komite Audit

Perusahaan memfasilitasi pelaksanaan program pengembangan kompetensi bagi Komite Audit dalam rangka meningkatkan kompetensi anggota Komite Audit. Pengembangan dan peningkatan kompetensi Komite Audit yang dilakukan melalui berbagai pelatihan dan pendidikan dengan pendanaan sepenuhnya menjadi tanggung jawab Perusahaan. Informasi terkait program pengembangan kompetensi yang diikuti Komite Audit di tahun 2020 telah disajikan pada bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

Audit Committee Competency Development

The Company facilitates the competency development programs for Audit Committee in order to improve the competencies of Audit Committee member. The competency development of Audit Committee is carried out through various trainings and education with full funding borne by the Company. Information related to competency development programs followed by Audit Committee in 2020 has been presented in the Company Profile chapter of this Annual Report.



Pelaksanaan Tugas Komite Audit Tahun 2020

Pada tahun 2020, Komite Audit telah merealisasikan kegiatan yang berkaitan dengan tugas dan fungsinya, dengan melakukan rapat sebanyak 3 (tiga) kali, dengan agenda melakukan *review* terhadap kinerja Perusahaan per empat bulan (kuartal). *Review* menganalisis tentang kinerja yang telah dicapai ASSA, dan memetakan faktor-faktor yang mendukung atau kurang mendukung pencapaian kinerja. Hasil dari semua pembahasan dan penelaahan yang dilakukan oleh Komite Audit telah disampaikan kepada Dewan Komisaris dan Manajemen Perusahaan, serta telah ditindaklanjuti oleh manajemen. Untuk rapat Q4 belum dilakukan di tahun 2020 dan akan dilakukan bersamaan dengan Q1 2021.

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Komite Nominasi dan Remunerasi merupakan komite yang dibentuk dalam rangka membantu Dewan Komisaris dalam hal mengusulkan nominasi suksesi dan remunerasi Direksi. Komite Nominasi dan Remunerasi merupakan sub organ Dewan Komisaris yang memiliki tugas utama untuk membantu efektifnya fungsi pengawasan yang dijalankan oleh Dewan Komisaris terhadap tugas Direksi dalam mengelola Perusahaan.

Guna menjalankan fungsi nominasi dan remunerasi, Perusahaan telah membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi yang merujuk kepada Peraturan OJK No.34/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.

Jumlah, Komposisi dan Susunan Komite Nominasi dan Remunerasi Tahun 2020

Di tahun 2020, terdapat pergantian keanggotaan Komite Nominasi dan Remunerasi. Kronologi pergantian susunan Komite Nominasi dan Remunerasi, dan susunan Komite Nominasi dan Remunerasi dapat dilihat di bawah ini.

Duties Implementation of Audit Committee in 2020

In 2020, Audit Committee has realized activities related to its duties and functions, by holding 3 (three) meetings, with the agenda of reviewing the Company's performance every four months (quarterly). The review analyzes the performance achieved by ASSA, and maps the factors that support or do not support the achievement of performance. The results of all discussions and reviews conducted by Audit Committee have been submitted to Board of Commissioners and Management, and have been followed up by the management. The Q4 meeting has not yet been held in 2020 and will be held simultaneously with Q1 2021 meeting.

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

Nomination and Remuneration Committee is a committee formed in order to assist Board of Commissioners in terms of proposing the nomination of succession and remuneration of Board of Directors. Nomination and Remuneration Committee is a sub organ of Board of Commissioners that has the main task to help the effective supervisory function carried out by Board of Commissioners on the duties of Board of Directors in managing the Company.

In order to carry out the nomination and remuneration function, the Company has established Nomination and Remuneration Committee which refers to OJK Regulation No.34/POJK.04/2014 dated December 8, 2014 concerning Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies.

Number, Composition and Structure of Nomination and Remuneration Committee for 2020

In 2020, there were changes in the membership of Nomination and Remuneration Committee. The chronology of changes in Nomination and Remuneration Committee, and the composition of Nomination and Remuneration Committee can be seen below.

Kronologis Susunan Komite Nominasi dan Remunerasi di Sepanjang Tahun 2020

Chronology of Nomination and Remuneration Committee Composition throughout 2020

Periode 1 Januari – 26 Agustus 2020 Period of January 1 – August 26, 2020	Periode 26 Agustus - 31 Desember 2020 Period of August 26 – December 31, 2020	Keterangan Remarks
Thomas Honggo Setjokusumo (Ketua) (Chairman)		Thomas Honggo Setjokusumo tidak lagi menjabat sebagai Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi sejak 26 Agustus 2020. Thomas Honggo Setjokusumo no longer served as Chairman of Nomination and Remuneration Committee since August 26, 2020.
	Lindawati Gani (Ketua) (Chairman)	Lindawati Gani diangkat sebagai Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi sejak 26 Agustus 2020. Lindawati Gani was appointed as Chairman of Nomination and Remuneration Committee since August 26, 2020.
Erida (Anggota) (Member)	Erida (Anggota) (Member)	-
MG. Sulistyawan Jeharus (Anggota) (Member)	MG. Sulistyawan Jeharus (Anggota) (Member)	-

Per 31 Desember 2020, susunan Komite Nominasi dan Remunerasi terdiri dari 1 (satu) orang ketua dan 2 (dua) orang anggota. Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perusahaan No. 002/SK/BOC/ASSA/VIII/2020 tanggal 26 Agustus 2020, susunan Komite Nominasi dan Remunerasi per 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2020, the composition of Nomination and Remuneration Committee consists of 1 (one) Chairman and 2 (two) members. Based on the Company's Board of Commissioners Decree No. 002/SK/BOC/ASSA/VIII/2020 dated August 26, 2020, the composition of Nomination and Remuneration Committee as of December 31, 2020 is as follows:

Susunan Komite Nominasi dan Remunerasi per 31 Desember 2020
Nomination and Remuneration Committee composition as of December 31, 2020

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Masa Jabatan Tenure	Periode Jabatan Period of Office
Lindawati Gani	Ketua Chairman	Surat Keputusan Dewan Komisaris Perusahaan No. 002/SK/BOC/ASSA/VIII/2020 tanggal 26 Agustus 2020 Board of Commissioners Decree No. 002/SK/BOC/ASSA/VIII/2020 dated August 26, 2020	2020-2022	Ke-1 1st
Erida	Anggota Member	Surat Keputusan Dewan Komisaris Perusahaan No. 002/SK/BOC/ASSA/VIII/2020 tanggal 26 Agustus 2020 Board of Commissioners Decree No. 002/SK/BOC/ASSA/VIII/2020 dated August 26, 2020	2020-2022	Ke-1 1st
MG. Sulistyawan Jeharus	Anggota Member	Surat Keputusan Dewan Komisaris Perusahaan No. 002/SK/BOC/ASSA/VIII/2020 tanggal 26 Agustus 2020 Board of Commissioners Decree No. 002/SK/BOC/ASSA/VIII/2020 dated August 26, 2020	2020-2022	Ke-1 1st

Profil Komite Nominasi dan Remunerasi

Nomination and Remuneration Committee Profile



Lindawati Gani
Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi/Komisaris
Independen
Chairman of Nomination and Remuneration
Committee/Independent Commissioner

Profil Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi, Lindawati Gani telah disajikan pada bab Profil Perusahaan dibagian profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini

Profile of Chairman of Nomination and Remuneration Committee, Lindawati Gani has been presented in the Company Profile chapter in the Board of Commissioners profile of this Annual Report

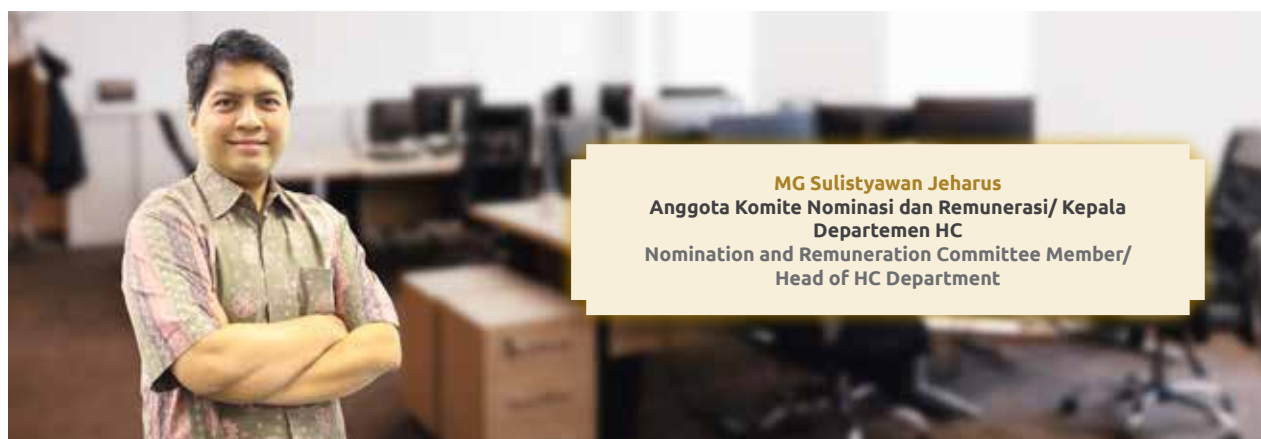


Erida
Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi/Presiden
Komisaris
Member of Nomination and Remuneration
Committee/President Commissioner



Profil Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi, Erida telah disajikan pada bab Profil Perusahaan dibagian profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini

Profile of Nomination and Remuneration Committee Member, Erida has been presented in the Company Profile chapter in the Board of Commissioners profile of this Annual Report



MG Sulistyawan Jeharus
Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi/ Kepala
Departemen HC
Nomination and Remuneration Committee Member/
Head of HC Department

Profil Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi, MG Sulistyawan Jeharus telah disajikan pada bab Fungsi Penunjang Bisnis dibagian profil Kepala Departemen HC dalam Laporan Tahunan ini

Profile of Nomination and Remuneration Committee Member, MG Sulistyawan Jeharus has been presented in the business support function chapter in the HC Department Head profile of this Annual Report

Independensi Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi melaksanakan fungsi dan tugasnya secara profesional dan independen, tanpa campur tangan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Keanggotaan Komite Nominasi dan Remunerasi Perusahaan telah memenuhi persyaratan yang ditetapkan. Adapun kriteria independensi Komite Nominasi dan Remunerasi terlampir dalam tabel berikut:

Nomination and Remuneration Committee Independence

Nomination and Remuneration Committee carries out its functions and duties professionally and independently, without interference from any party contrary to the laws and regulations. Membership of the Company's Nomination and Remuneration Committee has met the stipulated requirements. The criteria for Nomination and Remuneration Committee independence are attached in the following table:

Aspek Independensi Independency Aspects	Erida	MG Sulistyawan Jeharus
Memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi Have financial relation with Board of Commissioners and Board of Directors	x	x
Memiliki hubungan kepengurusan di Perusahaan (entitas anak maupun afiliasi) Have management relation in the Company (subsidiaries or affiliates)	v	x
Memiliki hubungan kepemilikan saham di Perusahaan Have share ownership in the Company	v	x
Memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi dan/atau sesama anggota Komite Audit Have family relation with Board of Commissioners, Board of Directors and/or fellow members of Nomination and Remuneration Committee	x	x
Menjabat sebagai pengurus partai politik, pejabat pemerintah Daerah Serves as officials of a political party, local government officials	x	x
v = ada x = tidak ada v = yes x = no		

Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi

Agar Komite Nominasi dan Remunerasi dapat berperan secara efisien dan efektif, maka disusun Pedoman Kerja (Piagam) Komite Nominasi dan Remunerasi yang berpedoman pada Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi No. 003/SK/BOC/ASSA/XII/2019 yang telah disahkan oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 3 Desember 2019. Piagam komite tersebut mencakup tentang petunjuk dan pedoman kerja Komite Nominasi dan Remunerasi serta

Nomination and Remuneration Committee Charter

In order for Nomination and Remuneration Committee to play an efficient and effective role, the Nomination and Remuneration Committee Charter is prepared based on the Nomination and Remuneration Committee Charter No. 003/SK/BOC/ASSA/XII/2019 which was ratified by Board of Commissioners and Board of Directors on December 3, 2019. The committee charter includes working guidelines for Nomination and Remuneration Committee and explains

menjelaskan tahapan aktivitas secara terstruktur, sistematis, mudah dipahami dan dapat dijalankan dengan konsisten, dapat menjadi acuan bagi Komite Nominasi dan Remunerasi dalam melaksanakan tugasnya untuk mencapai visi dan misi Perusahaan sehingga diharapkan akan tercapai standar kerja yang tinggi selaras dengan prinsip-prinsip GCG.

Adapun Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi tersebut memuat:

1. Tugas dan tanggung jawab serta wewenang.
2. Komposisi, struktur dan persyaratan keanggotaan
3. Tata cara dan prosedur kerja.
4. Kebijakan penyelenggaraan rapat.
5. Pelaporan kegiatan.
6. Ketentuan mengenai penanganan pengaduan atau pelaporan sehubungan dengan dugaan pelanggaran terkait pelaporan keuangan.
7. Masa tugas Komite Nominasi dan Remunerasi.
8. Kode Etik.
9. Pendanaan.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Nominasi dan Remunerasi

• Tugas:

1. Menyusun kriteria seleksi dan prosedur nominasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi agar pencalonan anggota Dewan Direksi maupun Dewan Komisaris memenuhi persyaratan dan penempatan pada fungsi yang sesuai dengan pedoman tata kelola perusahaan. Komite juga melakukan kajian dan masukan untuk persetujuan tertulis Komisaris atas usulan pencalonan Komisaris dan Direksi.
2. Memberikan rekomendasi kebijakan tentang remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi agar anggota Dewan Komisaris dan Direksi memperoleh kompensasi yang adil dan layak (*fair and deserve*) sesuai tugas, tanggung jawab serta kinerjanya masing-masing berdasarkan sistem remunerasi Perusahaan. Kebijakan mengenai besaran gaji, *benefit*, tunjangan dan fasilitas mengacu pada perkembangan pasar dan industri sejenis. Tingkat kompetitif besaran gaji dan tunjangan Komisaris dan Direksi dievaluasi setiap tahun bila dianggap perlu dan Komite merekomendasikan penyesuaiannya kepada Dewan Komisaris.
3. Menyusun laporan atas pelaksanaan tugas dan wewenang di atas untuk disampaikan kepada Dewan Komisaris dan selanjutnya akan dilaporkan kepada para pemegang saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) untuk mendapat persetujuan dan penetapan Pemegang Saham.
4. Melakukan kajian dan penilaian terhadap opsi saham (*share ownership plan/stock option*) bagi Komisaris dan Direksi serta karyawan.
5. Memberikan pendapat dan usulan bagi manajemen melalui Dewan Komisaris mengenai aspek-aspek sumber daya manusia, antara lain tentang sistem penggajian, sistem pensiun, masalah hubungan industrial dan kepatuhan terhadap asas-asas GCG (*Good Corporate Governance*).

the stages of activities in a structured, systematic, easy to understand and understandable manner, hence can be carried out consistently and be a reference for Nomination and Remuneration Committee in carrying out its duties to achieve the Company's vision and mission, so that high work standards can be achieved in line with GCG principles.

The Nomination and Remuneration Committee Charter contains:

1. Duties and responsibilities and authorities.
2. Composition, structure and membership requirements
3. Procedures and work procedures.
4. Policy for holding meetings.
5. Reporting activities.
6. Provisions regarding the handling of complaints or reporting in connection with alleged violations related to financial reporting.
7. Tenure of Nomination and Remuneration Committee.
8. Code of Conduct.
9. Funding.

Nomination and Remuneration Committee Duties and Responsibilities

• Duties:

1. Develop selection criteria and nomination procedures for members of Board of Commissioners and Board of Directors so that the nominations of Board of Directors and Board of Commissioners meet the requirements and placement in functions that are in line with corporate governance guidelines. The Committee also conducts studies and inputs for the Commissioner's written approval on the nominations for Board of Commissioners and Board of Directors.
2. Provide policy recommendations regarding the remuneration of members of Board of Commissioners and Board of Directors so that Board of Commissioners and Board of Directors receive fair and appropriate compensation according to their respective duties, responsibilities and performance based on the Company's remuneration system. The policy regarding salary, benefits, benefits and facilities refers to the development of markets and similar industries. The competitive level of salary and allowances for Board of Commissioners and Board of Directors is evaluated annually if deemed necessary and the committee recommends adjustments to Board of Commissioners.
3. Prepare a report on the implementation of the above tasks and authorities to be submitted to Board of Commissioners and subsequently will be reported to shareholders through the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) to obtain approval and stipulation by the Shareholders.
4. Review and assess the share ownership plan/stock option for for Commissioners, Directors, and employees.
5. Providing opinions and proposals for management through Board of Commissioners regarding aspects of human capital, including the payroll system, pension system, industrial relations issues and compliance with GCG principles.



• Tanggung Jawab:

1. Meninjau kinerja komisaris saat ini.
2. Menilai kebutuhan untuk komisaris baru.
3. Mengidentifikasi dan mengevaluasi keterampilan, latar belakang, keragaman (jenis kelamin, latar belakang etnis, dan pengalaman), dan pengetahuan calon komisaris.
4. Memiliki proses nominasi kandidat yang memenuhi syarat objektif.
5. Membantu dalam pemilihan komisaris baru yang berkualitas.

• Responsibilities:

1. Review the current performance of Board of Commissioners.
2. Assess the need for new Commissioner.
3. Identifying and evaluating the skills, background, diversity (gender, ethnic background, and experience), and the knowledge of prospective commissioner.
4. Have a candidate nomination process that meets the objective requirements.
5. Assist in the selection of qualified new Board of Commissioners.

Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi telah menyelenggarakan rapat yang ditujukan untuk membantu tugas Dewan Komisaris dalam mengawasi pengelolaan Perusahaan. Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi di tahun 2020 diselenggarakan sebanyak 3 (tiga) kali, dengan risalah dan rekapitulasi kehadiran sebagai berikut.

Nomination and Remuneration Committee Meetings

Nomination and Remuneration Committee has held meetings aimed at assisting the duties of Board of Commissioners in overseeing the management of the Company. The Nomination and Remuneration Committee Meetings in 2020 were held 3 (three) times, with the minutes and recapitulation of attendance as follows.

Rekapitulasi Kehadiran Komite Nominasi dan Remunerasi pada Rapat

Recapitulation of Attendance of Nomination and Remuneration Committee at the Meeting

Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee	Jumlah Wajib Rapat Number of Mandatory Meeting	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Jumlah Ketidakhadiran Number of Absence	% Kehadiran % Attendance
Thomas Honggo Setjokusumo (Ketua)* (Chairman)	1	0	1	0%
Lindawati Gani (Ketua)** (Chairman)	2	2	0	100%
Erida (Anggota) (Member)	3	3	0	100%
MG. Sulistyawan Jeharus (Anggota) (Member)	3	3	0	100%
Rata-rata Average				75%

*) Thomas Honggo Setjokusumo tidak lagi menjabat sebagai Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi sejak 26 Agustus 2020.

**) Lindawati Gani diangkat sebagai Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi sejak 26 Agustus 2020.

*) Thomas Honggo Setjokusumo no longer served as Chairman of Nomination and Remuneration Committee since August 26, 2020.

**) Lindawati Gani was appointed as Chairman of Nomination and Remuneration Committee since August 26, 2020.

Rekapitulasi Risalah Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi Tahun 2020

Recapitulation of Minutes of Nomination and Remuneration Committee Meeting in 2020

Tanggal Date	Tempat Place	Agenda Agenda	Peserta Participants	Komite Nominasi dan Remunerasi yang Tidak Hadir, dan Alasan Ketidakhadiran Nomination and Remuneration Committee who was Absent, and Reasons for Absence
29 April 2020 April 29, 2020	Online Meeting	Komite Nominasi dan Remunerasi Meeting Pertama Nomination and Remuneration Committee First Meeting	1. Erida (Anggota) 2. MG. Sulistyawan Jeharus (Anggota) 1. Erida (Member) 2. MG. Sulistyawan Jeharus (Member)	Thomas Honggo Setjokusumo (Ketua) tidak dapat menghadiri rapat dikarenakan sakit Thomas Honggo Setjokusumo (Chairman) was unable to attend the meeting due to illness

Rekapitulasi Risalah Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi Tahun 2020

Recapitulation of Minutes of Nomination and Remuneration Committee Meeting in 2020

Tanggal Date	Tempat Place	Agenda Agenda	Peserta Participants	Komite Nominasi dan Remunerasi yang Tidak Hadir, dan Alasan Ketidakhadiran Nomination and Remuneration Committee who was Absent, and Reasons for Absence
5 Agustus 2020 August 5, 2020	Online Meeting	Komite Nominasi dan Remunerasi <i>Meeting Kedua</i> Nomination and Remuneration Committee Second Meeting	1. Lindawati Gani (Ketua) 2. Erida (Anggota) 3. MG. Sulistyawan Jeharus (Anggota) 1. Lindawati Gani (Chairman) 2. Erida (Member) 3. MG. Sulistyawan Jeharus (Member)	-
15 Desember 2020 December 15, 2020	Online Meeting	Komite Nominasi dan Remunerasi <i>Meeting Ketiga</i> Nomination and Remuneration Committee Third Meeting	1. Lindawati Gani (Ketua) 2. Erida (Anggota) 3. MG. Sulistyawan Jeharus (Anggota) 1. Lindawati Gani (Chairman) 2. Erida (member) 3. MG. Sulistyawan Jeharus (member)	-

Pengembangan Kompetensi Komite Nominasi dan Remunerasi

Perusahaan memfasilitasi pelaksanaan program pengembangan kompetensi bagi Komite Nominasi dan Remunerasi dalam rangka meningkatkan kompetensi anggota Komite Nominasi dan Remunerasi. Pengembangan dan peningkatan kompetensi Komite Nominasi dan Remunerasi yang dilakukan melalui berbagai pelatihan dan pendidikan dengan pendanaan sepenuhnya menjadi tanggung jawab Perusahaan. Informasi terkait program pengembangan kompetensi yang diikuti Komite Nominasi dan Remunerasi di tahun 2020 telah disajikan pada bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

Pelaksanaan Tugas Komite Nominasi dan Remunerasi Tahun 2020

Pada tahun 2020, Komite Nominasi dan Remunerasi telah merealisasikan kegiatan yang berkaitan dengan tugas dan fungsinya melalui pemberian rekomendasi kepada Dewan Komisaris dalam kebijakan remunerasi Dewan Komisaris, Direksi, dan karyawan secara keseluruhan.

Nomination and Remuneration Committee Competency Development

The Company facilitates the competency development programs for Nomination and Remuneration Committee in order to improve the competencies of members of Nomination and Remuneration Committee. The competency development of Nomination and Remuneration Committee is carried out through various trainings and education with funding borne by the Company. Information related to competency development programs attended by Nomination and Remuneration Committee in 2020 has been presented in the Company Profile chapter of this Annual Report.

Duties Implementation of Nomination and Remuneration Committee in 2020

In 2020, Nomination and Remuneration Committee has realized activities related to its duties and functions by providing recommendations to Board of Commissioners regarding overall remuneration policy for Board of Commissioners, Board of Directors and employees.



ORGAN PENDUKUNG DIREKSI

Sekretaris Perusahaan

Dasar Hukum

Sekretaris Perusahaan merupakan organ pendukung Direksi yang memiliki peranan penting untuk memastikan bahwa Perusahaan mematuhi peraturan tentang persyaratan keterbukaan sejalan dengan penerapan prinsip-prinsip GCG, memberikan informasi yang dibutuhkan oleh Direksi dan Dewan Komisaris/Dewan Pengawas secara berkala dan/atau sewaktu-waktu apabila diminta. Perusahaan juga menyadari pentingnya hubungan baik dengan pihak eksternal termasuk Pemerintah Indonesia, *regulator*, dan masyarakat. Perusahaan menunjuk seorang Sekretaris Perusahaan (*Corporate Secretary*) untuk memastikan pemenuhan hubungan terjal dengan baik.

Adapun penunjukan Sekretaris Perusahaan mengacu pada Peraturan OJK No.35/ POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik. Pada pelaksanaannya, Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab langsung kepada Direksi dan memiliki peranan dalam menjaga citra baik Perusahaan di mata para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan lainnya.

Pihak yang Mengangkat dan Memberhentikan Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama berdasarkan mekanisme internal Perusahaan dengan persetujuan Dewan Komisaris. Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab dan melaporkan kegiatannya langsung kepada Direktur Utama. Sekretaris Perusahaan dilarang merangkap jabatan apapun di Emiten atau Perusahaan Publik lain.

Sesuai Peraturan OJK No.35/POJK.04/2014, Perusahaan wajib melaporkan pergantian pejabat Sekretaris Perusahaan kepada setiap pengangkatan, penggantian atau pemberhentian pejabat Sekretaris Perusahaan diberitahukan kepada OJK dan Bursa Efek Indonesia.

Kualifikasi Pejabat Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan diangkat dengan kualifikasi pendidikan akademis yang memadai sesuai ketentuan Perusahaan, termasuk pelatihan di bidang Sekretaris Perusahaan, memiliki pengetahuan tentang kegiatan Perusahaan secara menyeluruh, kemampuan untuk berkomunikasi, kemampuan dan pengalaman manajerial, akhlak dan moral yang baik, serta harus memiliki integritas dan dedikasi tinggi.

Profil Sekretaris Perusahaan

Perusahaan telah menunjuk Hindra Tanujaya sebagai Sekretaris Perusahaan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No.002/SKEP/BOD/ASA/VII/2012 pada tanggal 27 Juli 2012. Profil Sekretaris Perusahaan diuraikan sebagai berikut:

BOARD OF DIRECTORS SUPPORTING ORGANS

CORPORATE SECRETARY

Legal Basis

Corporate Secretary is a supporting organ of Board of Directors which has an important role in ensuring that the Company complies with the regulations regarding disclosure requirements in line with the implementation of GCG principles, providing information needed by Board of Directors and Board of Commissioners/Supervisory Board periodically and/or at any time if requested. The Company also realizes the importance of good relations with external parties including the Government of Indonesia, regulators and the public. The Company appoints a Corporate Secretary to ensure the fulfillment of the relationship is well established.

The appointment of Corporate Secretary refers to OJK Regulation No.35/POJK.04/2014 concerning the Corporate Secretary of Issuers or Public Companies. In its implementation, Corporate Secretary is directly responsible to Board of Directors and has a role in maintaining the good image of the Company in the eyes of Shareholders and other Stakeholders.

Party In Charge of Corporate Secretary Appointment and Dismissal

Corporate Secretary is appointed and dismissed by President Director based on the Company's internal mechanism with the approval of Board of Commissioners. Corporate Secretary is responsible for and reports its activities directly to the President Director. Corporate Secretary is prohibited from holding any concurrent positions at other Issuers or Public Companies.

In accordance with OJK Regulation No.35/POJK.04/2014, the Company is obliged to report the change of Corporate Secretary officers to every appointment, replacement or dismissal of Corporate Secretary officials to the OJK and the Indonesia Stock Exchange.

Qualification of Corporate Secretary Official

Corporate Secretary is appointed with adequate academic educational qualifications in accordance with the Company's terms, including training in the field of Corporate Secretary, having knowledge of overall Company's activities, communication skill, managerial skill and experience, good character and morals, and must have integrity and high dedication.

Corporate Secretary Profile

The Company has appointed Hindra Tanujaya as Corporate Secretary based on Board of Directors Decree No.002/SKEP/BOD/ASA/VII/2012 on July 27, 2012. The Profile of Corporate Secretary is as follows:



Hindra Tanujaya
Sekretaris Perusahaan/Direktur Keuangan
Corporate Secretary/Director of Finance

Profil Sekretaris Perusahaan, Hindra Tanujaya telah disajikan pada bab Profil Perusahaan di bagian profil Direksi dalam Laporan Tahunan ini
Profile of Corporate Secretary, Hindra Tanujaya has been presented in the Company Profile chapter in the Board of Directors profile of this Annual Report

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan bertugas untuk memastikan kelancaran komunikasi antara Perusahaan dengan masyarakat pemodal dan pemangku kepentingan lainnya. Selain bertanggung jawab atas komunikasi yang baik dan efektif, Sekretaris Perusahaan juga berperan dalam upaya pemenuhan kepatuhan atas hukum, ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku lainnya. Tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan meliputi hal-hal berikut ini:

1. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
2. Memberikan pelayanan kepada Investor atas setiap informasi yang dibutuhkan berkaitan dengan aspek keterbukaan informasi Perusahaan;
3. Memberikan masukan kepada Direksi Perusahaan untuk mematuhi peraturan yang berlaku di pasar modal, dengan bertujuan menciptakan dan memelihara komitmen baik Perusahaan di hadapan *regulator*;
4. Sebagai penghubung antara Perusahaan dengan Otoritas Pasar Modal dan Investor;
5. Bekerja sama dengan Departemen *Accounting* untuk menyampaikan keterbukaan informasi atas laporan keuangan secara tepat waktu dan akurat.

Pengembangan Kompetensi Sekretaris Perusahaan

Perusahaan memiliki kebijakan terkait pengembangan dan peningkatan kompetensi Sekretaris Perusahaan, yang dilakukan melalui berbagai pelatihan dan pendidikan dengan pendanaan sepenuhnya menjadi tanggung jawab Perusahaan. Informasi terkait program pengembangan kompetensi yang diikuti Sekretaris Perusahaan di tahun 2020 telah disajikan pada bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan 2020

Selama tahun 2020, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, antara lain:

1. Menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa;

Corporate Secretary Duties and Responsibilities

Corporate Secretary has the duty to ensure smooth communication between the Company and the investor community and other stakeholders. In addition to being responsible for good and effective communication, Corporate Secretary also plays a role in fulfilling compliance with laws, regulations and other applicable laws. The duties and responsibilities of Corporate Secretary include the following:

1. Keep abreast of the development of Capital Market, especially the regulations that apply in Capital Market;
2. Providing services to Investors for any information needed relating to the disclosure aspects of the Company's information;
3. Provide input to the Company's Board of Directors to comply with regulations that apply in the capital market, with the aim of creating and maintaining a good commitment of the Company in the presence of regulators;
4. As a liaison between the Company and the Capital Market Authorities and Investors;
5. Working closely with the Accounting Department to deliver information disclosure on financial statements in a timely and accurate manner.

Corporate Secretary Competency Development

The Company has policies related to the development and improvement of competencies of Corporate Secretary, which is carried out through various trainings and education with funding fully borne by the Company. Information related to competency development programs attended by Corporate Secretary in 2020 has been presented in the Company Profile chapter of this Annual Report.

Duties Implementation of Corporate Secretary in 2020

During 2020, Corporate Secretary has carried out its duties and responsibilities, including:

1. Organizing Annual General Meeting of Shareholders and Extraordinary General Meeting of Shareholders;



2. Menyesuaikan implementasi tata kelola Perusahaan dengan ketentuan *regulator*;
3. Melaksanakan *Public Expose* (bersama dengan *Investor Relation*)
4. Menyenggarakan pelaksanaan *Press Conference*;
5. Melakukan *review* dan pembaruan atas sarana dan materi komunikasi korporasi bagi pihak eksternal dan internal, misalnya pengembangan situs web Perusahaan dan laporan Emiten kepada regulator;
6. Melakukan *review* dan memperbaharui kebijakan terkait tata kelola perusahaan yang dimiliki oleh Perusahaan beserta dengan unit terkait lainnya.

2. Adjusting the implementation of corporate governance with regulatory requirements;
3. Conducting Public Expose (jointly with Investor Relation)
4. Organizing Press Conference;
5. Reviewing and updating corporate communication facilities and materials for external and internal parties, for example the development of the Company's website and Issuer's reports to regulators;
6. Reviewing and updating policies related to corporate governance owned by the Company and other related units.

Unit Audit Internal

Perusahaan memiliki Unit Audit Internal sebagai wujud dalam meningkatkan kinerja Perusahaan dengan memperhatikan prinsip-prinsip GCG. Unit Audit Internal dibentuk sebagai sebuah unit kerja yang berperan dalam menjalankan kegiatan memberikan keyakinan (*assurance*) dan konsultasi yang bersifat independen dan objektif, dengan tujuan untuk meningkatkan nilai dan memperbaiki operasional perusahaan, melalui pendekatan yang sistematis, dengan cara mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas pengelolaan risiko, sistem pengendalian manajemen dan proses tata kelola. Unit Audit Internal dibentuk berdasarkan Peraturan OJK No.56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.

Pembentukan dan keberadaan Unit Audit Internal Perusahaan didasarkan pada:

1. Kode Etik dan Norma Audit sesuai ketentuan dalam Surat Edaran Kepala BPKP No.SE1210/K/1987.
2. Standar Profesi Internal Audit tahun 2004 yang ditetapkan konsorsium Organisasi Profesi Internal Audit.

Dalam menjalankan fungsinya, Kepala Internal Audit dan para auditornya baik secara faktual (*in fact*) maupun dalam penampilan (*in appearance*), tidak boleh terlibat langsung atau ikut melaksanakan tugas operasional di luar bidangnya, termasuk dalam proses tindak lanjut.

Fungsi Internal Audit di Perusahaan dijalankan oleh Unit Audit Internal yang tertuang dalam Surat Keputusan Direksi No 002/SK/BOD/ASSA/XII/2019 tanggal 3 Desember 2019.

Pihak yang Mengangkat dan Memberhentikan Kepala Audit Internal

Unit Audit Internal dipimpin oleh Kepala Audit Internal yang diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama dengan persetujuan Dewan Komisaris. Apabila Kepala Audit Internal tidak memenuhi persyaratan sebagai Auditor Internal dan/atau gagal atau tidak cakap dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya.

Setiap pengangkatan, penggantian atau pemberhentian Kepala Audit Internal diberitahukan kepada OJK dan Bursa Efek Indonesia.

INTERNAL AUDIT UNIT

The Company has an Internal Audit Unit, aiming to improve the Company's performance by observing the principles of GCG. Internal Audit Unit was formed as a work unit that plays a role in carrying out independent and objective assurance and consulting activities, with the aim of increasing value and improving company operations, through a systematic approach, by evaluating and increasing the effectiveness of risk management, management control systems and governance processes. Internal Audit Unit was formed based on OJK Regulation No.56/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Preparation of Internal Audit Unit Charter.

The establishment and existence of the Company's Internal Audit Unit is based on:

1. Code of Conduct and Audit Norms in accordance with the provisions of Head of BPKP Circular Letter No. SE1210/K/1987.
2. The 2004 Internal Audit Professional Standards set by the consortium of Internal Audit Professional Organizations.

In carrying out its functions, Head of Internal Audit and auditors both in fact and in appearance, may not be directly involved or participate in carrying out operational tasks outside their fields, including in the follow-up process.

The Internal Audit Function in the Company is carried out by the Internal Audit Unit as stipulated in Board of Directors Decree No 002/SK/BOD/ASSA/XII/2019 dated December 3, 2019.

Party In Charge of Head of Internal Audit Unit Appointment and Dismissal

Internal Audit Unit is led by Head of Internal Audit who is appointed and dismissed by the President Director with the approval of Board of Commissioners. If the Head of Internal Audit does not meet the requirements as an Internal Auditor and/or fails or is incapable of carrying out his duties and responsibilities.

Every appointment, replacement or dismissal of Head of Internal Audit is notified to the OJK and the Indonesia Stock Exchange.

Pertanggungjawaban

Kepala Audit Internal bertanggung jawab secara langsung kepada Direktur Utama. Dalam menjalankan fungsi pengawasan secara fungsional Audit Internal berkoordinasi dengan Komite Audit. Untuk mendukung independensi dan menjamin kelancaran audit serta wewenang dalam memantau tindak lanjut atas hasil audit, maka Kepala Audit Internal dapat berkomunikasi langsung dengan Dewan Komisaris dan Komite Dewan Komisaris untuk menginformasikan berbagai hal yang berhubungan dengan audit. Pemberian informasi tersebut harus dilaporkan kepada Direktur Utama.

Struktur Organisasi Unit Audit Internal Tahun 2020

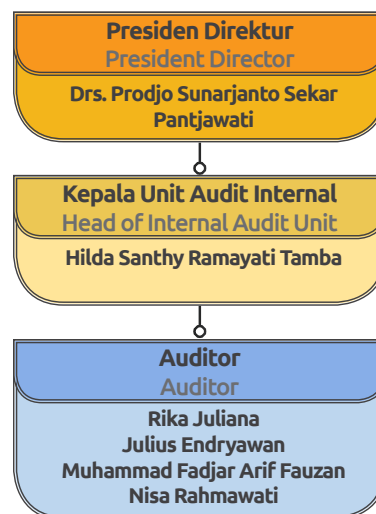
Audit Internal merupakan organ kerja independen yang berada dan bertanggung jawab secara langsung kepada Presiden Direktur. Unit Audit Internal memiliki jalur komunikasi langsung dengan Komite Audit dan Dewan Komisaris. Selain itu, Unit ini memiliki akses yang tidak terbatas terhadap seluruh aktivitas Perusahaan dan merupakan mitra manajemen dalam mewujudkan implementasi tata kelola perusahaan yang baik. Unit ini dipimpin oleh Kepala Unit Audit Internal yang diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama dengan persetujuan Dewan Komisaris dan dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan.

Accountability

Head of Internal Audit reports directly to the President Director. In carrying out the functional oversight, Internal Audit coordinates with Audit Committee. To support the independence and ensure the smooth operation of audit and the authority to monitor follow-up on the audit results, Head of Internal Audit can communicate directly with Board of Commissioners and Board of Commissioners' Committee to inform various matters relating to the audit. Provision of such information must be reported to the President Director.

Internal Audit Unit Organization Structure in 2020

Internal Audit is an independent work organ that is under and is directly responsible to the President Director. Internal Audit Unit has a direct line of communication with Audit Committee and Board of Commissioners. In addition, this Unit has unlimited access to all Company activities and is the partner of the management in realizing the implementation of good corporate governance. This unit is led by Head of Internal Audit Unit who is appointed and dismissed by the President Director with the approval of Board of Commissioners and reported to the Financial Services Authority.



Struktur organisasi Audit Internal ditetapkan sesuai Keputusan Direksi No.002/SK/BOD/ASSA/XII/2019 pada tanggal 3 Desember 2019.

Hingga akhir tahun 2020, personil Unit Audit Internal terdiri dari 5 (lima) orang, sebagai berikut:

Internal Audit organizational structure is determined in accordance with Board of Directors Decree No.002/SK/BOD/ASSA/XII/2019 on December 3, 2019.

Until the end of 2020, the number of employees who are members of Internal Audit Unit is 5 (five) persons.

Jabatan Position	Jumlah (orang) Total (person)
Kepala Audit Internal Head of Internal Audit	1
Senior Auditor	0
Auditor	4
Total	5



Secara organisasi, kedudukan Audit Internal memiliki garis koordinasi dengan Komite Audit. Dalam pelaksanaannya, Audit Internal dipimpin oleh seorang Kepala Audit Internal yang bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama atas pertimbangan Dewan Komisaris. Sementara itu, Auditor Internal yang bertugas di dalam Internal Audit bertanggung jawab secara langsung kepada Kepala Audit Internal.

Profil Unit Audit Internal

Perusahaan telah menunjuk Hilda Santhy Ramayati Tamba sebagai Kepala Unit Audit Internal berdasarkan Surat Keputusan Direksi No.002/SK/ BOD/ASSA/XII/2019 tanggal 3 Desember 2019 dan dibantu oleh 6 (enam) orang Auditor. Profil Kepala Unit Audit Internal diuraikan sebagai berikut:

Organizationally, the position of Internal Audit has a coordinating line with Audit Committee. In its implementation, Internal Audit is led by a Head of Internal Audit who is directly responsible to the President Director under the consideration of Board of Commissioners. Meanwhile, Internal Auditor in charge in the Internal Audit is directly responsible to the Head of Internal Audit

Internal Audit Unit Profile

The Company has appointed Hilda Santhy Ramayati Tamba as Head of Internal Audit Unit based on Board of Directors Decree No. 002/SK/BOD/ASSA/XII/2019 dated December 3, 2019 and assisted by 6 (six) auditors. The profile of Head of Internal Audit Unit is described as follows:



Hilda Santhy Ramayati Tamba
Kepala Unit Audit Internal
Periode Jabatan: Desember 2019 – Sekarang
Head of Internal Audit Unit
Tenure: December 2019 – Present

Data Pribadi

Warga negara Indonesia
Usia 39 tahun
Kelahiran Jakarta, 2 Maret 1981

Domisili

Jakarta Timur, DKI Jakarta, Indonesia

Pendidikan

Sarjana Ekonomi, jurusan Akuntansi, Universitas Trisakti, 2004

Pengalaman Kerja

Internal Control System and Audit Manager, 2013 – 2019, PT Emporium Indonesia (member of Gunung Sewu Kencana group). Internal Audit Manager, 2011 – 2013, PT Hero Supermarket Tbk Senior Financial Auditor, 2009 - 2011, PT Hero Supermarket Tbk Store Auditor and Profit Recovery, 2008 – 2009, PT Hero Supermarket Tbk Financial Auditor, 2005 – 2008, PT Hero Supermarket Tbk Auditor, 2004 – 2005 Kantor Akuntan Publik Grant Thornton Indonesia (KAP Hendrawinata dan Rekan)

Personal Data

Indonesian citizen
39 years old
Born in Jakarta, March 2, 1981

Domicile

East Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia

Education

Bachelor of Economics, majoring in Accounting, Trisakti University, 2004

Working experience

Internal Control System and Audit Manager, 2013 - 2019, PT Emporium Indonesia (member of Gunung Sewu Kencana group). Internal Audit Manager, 2011 - 2013, PT Hero Supermarket Tbk Senior Financial Auditor, 2009 - 2011, PT Hero Supermarket Tbk Store Auditor and Profit Recovery, 2008 - 2009, PT Hero Supermarket Tbk Financial Auditor, 2005 - 2008, PT Hero Supermarket Tbk Auditor, 2004 - 2005 Public Accounting Firm Grant Thornton Indonesia (KAP Hendrawinata dan Rekan)

Piagam Audit Internal

Untuk memastikan Audit Internal berperan secara efisien dan efektif, maka disusun Pedoman Kerja (Piagam) Audit Internal yang telah disahkan oleh Direktur Utama dan telah mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris dengan Surat Keputusan Direksi No 002/SK/BOD/ASSA/XII/2019 pada tanggal 3 Desember 2019. Adapun Piagam Audit Internal tersebut memuat:

1. Struktur dan Kedudukan.
2. Tugas dan Tanggung Jawab.
3. Persyaratan dan Kode Etik seorang Auditor Internal.
4. Wewenang.
5. Pertanggungjawaban.

Tugas dan Tanggung Jawab Unit Audit Internal

Berdasarkan Piagam Audit Internal, Unit Audit Internal Perusahaan memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal.
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian intern sesuai dengan kebijakan perusahaan.
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, teknologi informasi dan kegiatan lainnya.
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen.
5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Presiden Direktur dan Dewan Komisaris.
6. Memantau, menganalisis, dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan.
7. Bekerja sama dengan Komite Audit.
8. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya.
9. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

Wewenang Unit Audit Internal

Kewenangan Unit Audit Internal adalah sebagai berikut:

1. Mengakses seluruh informasi yang relevan tentang perusahaan terkait dengan tugas dan fungsinya.
2. Melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit serta anggota dari Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit.
3. Mengadakan rapat secara berkala dan insidental dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit.
4. Melakukan koordinasi kegiatannya dengan kegiatan Auditor Eksternal.

Sertifikasi Auditor Internal

Audit Internal dirancang untuk menilai dan meningkatkan efektifitas dari risiko manajemen hingga pengelolaan organisasi dalam Perusahaan. Dalam meningkatkan keefektifitasan dan keefisienan, Audit Internal dituntut untuk mampu menyediakan wawasan dan rekomendasi berdasarkan analisis dan dugaan yang bersumber dari data dan proses

Internal Audit Charter

To ensure that Internal Audit plays an efficient and effective role, the Internal Audit Charter has been ratified by the President Director and has been approved by Board of Commissioners with Board of Directors Decree No. 002/SK/BOD/ASSA/XII/2019 on December 3, 2019. The Internal Audit Charter contains:

1. Structure and Position.
2. Duties and Responsibilities.
3. Requirements and Code of Conduct of Internal Auditor.
4. Authorities.
5. Accountability.

Duties and Responsibilities of Internal Audit Unit

Based on the Internal Audit Charter, the Company's Internal Audit Unit has the following duties and responsibilities:

1. Develop and implement an Internal Audit plan.
2. Test and evaluate the implementation of internal control in accordance with company policy.
3. Examining and evaluating the efficiency and effectiveness in the fields of finance, accounting, operations, information technology and other activities.
4. Provide suggestions for improvement and objective information about the audited activities at all levels of management.
5. Make an audit report and submit the report to the President Director and the Board of Commissioners.
6. Monitor, analyze, and report the implementation of improvements that have been suggested.
7. Working closely with Audit Committee.
8. Develop a program to evaluate the quality of internal audit activities carried out.
9. Perform special audit if necessary.

Authorities of Internal Audit Unit

The authorities of Internal Audit Unit are as follows:

1. Access all relevant information about the Company related to its tasks and functions.
2. Communicating directly with Board of Directors, Board of Commissioners, and/or Audit Committee and members of Board of Directors, Board of Commissioners, and/or Audit Committee.
3. Hold regular and incidental meetings with Board of Directors, Board of Commissioners, and/or Audit Committee.
4. Coordinate its activities with the activities of external auditors.

Internal Auditor Certification

Internal Audit is designed to assess and improve the effectiveness of risk management to organizational management within the Company. In improving effectiveness and efficiency, Internal Audit is demanded to be able to provide insights and recommendations based on analysis and assumptions derived from business data and processes. For



usaha. Untuk itu, Auditor Internal perlu memiliki pendidikan dan pengetahuan yang memadai, termasuk sertifikasi profesi audit dan keahlian lainnya yang terkait.

Independensi Auditor Internal

Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Audit Internal mengacu pada SOP, peraturan dan kebijakan Perusahaan yang berlaku, serta standar profesi audit internal yang berlaku secara internasional, di antaranya Unit Audit Internal dilarang merangkap tugas sebagai pelaksana dalam kegiatan operasional di Perusahaan, Unit Audit Internal dilarang memihak dan tidak berprasangka dalam pelaksanaan dan pelaporan hasil audit, Unit Audit Internal harus bersikap obyektif, jujur, dan bebas pengaruh dari pihak-pihak lain. Dalam pelaksanaannya, Unit Audit Internal telah memiliki independensi yang mengacu kepada SOP, peraturan dan kebijakan Perusahaan, serta standar profesi audit internal yang berlaku secara internasional.

Ruang Lingkup Pengawasan Unit Audit Internal

Ruang lingkup kerja audit internal mencakup seluruh kegiatan operasional Perusahaan, baik yang meliputi keuangan dan non-keuangan. Unit Audit Internal melaksanakan kegiatan audit serta pemberian konsultasi terhadap unit kerja di Kantor Pusat dan Anak Perusahaan untuk memastikan kecukupan dan efektivitas pengendalian intern, manajemen risiko dan GCG.

Pengembangan Kompetensi Unit Audit Internal

Perusahaan memiliki kebijakan terkait pengembangan dan peningkatan kompetensi Unit Audit Internal, yang dilakukan melalui berbagai pelatihan dan pendidikan dengan pendanaan sepenuhnya menjadi tanggung jawab Perusahaan. Informasi terkait program pengembangan kompetensi yang diikuti Unit Audit Internal di tahun 2020 telah disajikan pada bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

Pelaksanaan Tugas Unit Audit Internal 2020

Sepanjang tahun 2020, Unit Audit Internal telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, antara lain:

1. Menyusun dan merencanakan program kerja khususnya program pengendalian internal.
2. Melakukan pengujian dan evaluasi terhadap program yang telah terlaksana sesuai dengan kebijakan Perusahaan.
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas eksistensi dan efektivitas dalam bidang keuangan, akuntansi, operasional, teknologi informasi dan kegiatan lainnya.
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat Manajemen.
5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Presiden Direktur dan Dewan Komisaris.
6. Memantau, menganalisa, dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan.
7. Bekerja sama dengan Komite Audit.
8. Menyusun program dan mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya.
9. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

this reason, Internal Auditors need to have adequate education and knowledge, including audit profession certification and other related expertise.

Internal Auditor Independence

The implementation of duties and responsibilities of Internal Audit refers to the applicable SOP, company regulations and policies, as well as the internal audit professional standards that apply internationally, including that Internal Audit Unit is prohibited from concurrently hold a position in operational activities in the Company, Internal Audit Unit is prohibited from taking sides and not having prejudice in the implementation and reporting of audit results, Internal Audit Unit must be objective, honest, and free from influence from other parties. In practice, Internal Audit Unit has independence which refers to the SOP, Company regulations and policies, as well as international internal audit professional standards.

Scope of Work of Internal Audit Unit

The scope of work of internal audit covers all operational activities of the Company, including financial and non-financial. Internal Audit Unit conducts audit activities as well as giving consulting to work units at the Head Office and Subsidiaries to ensure the adequacy and effectiveness of internal control, risk management and GCG.

Competency Development of Internal Audit Unit

The Company has policies related to the development and improvement of competencies of Internal Audit Unit, which is carried out through various training and education with funding fully borne by the Company. Information related to the competency development program that the Internal Audit Unit attended in 2020 has been presented in the Company Profile chapter of this Annual Report.

Duties Implementation of Internal Audit Unit in 2020

In 2020, Internal Audit Unit has carried out its duties and responsibilities, including:

1. Developed and planned work programs, especially the internal control program.
2. Testing and evaluating programs that have been implemented in accordance with Company policy.
3. Auditing and assessing the existence and effectiveness of finance, accounting, operations, information technology and other activities.
4. Provided suggestions for improvements and objective information about the activities audited at all levels of Management.
5. Prepared an audit report and submit the report to President Director and Board of Commissioners.
6. Monitoring, analyzing, and reporting the implementation of suggested improvements.
7. Cooperating with Audit Committee.
8. Developed programs and evaluated the quality of internal audit activities performed.
9. Carried out special audit if necessary.

Fungsi Manajemen Risiko

Perusahaan membentuk Departemen Manajemen Risiko yang memiliki fungsi bertanggung jawab dalam mengkoordinasikan seluruh kegiatan manajemen risiko untuk mengidentifikasi dan mengelola risiko yang berhubungan dengan aktivitas Perusahaan dengan tujuan untuk meminimalkan dampak maupun kerugian yang mungkin terjadi atas kejadian yang tidak diharapkan dan tidak diduga dalam aktivitas usaha.

Pihak yang Mengangkat dan Memberhentikan Kepala Departemen Manajemen Risiko

Kepala Departemen Manajemen Risiko diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama. Dalam pelaksanaannya, Direktur Utama dapat memberhentikan Kepala Departemen Manajemen Risiko apabila Kepala Departemen Manajemen Risiko menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sebagai Risk Manager tidak sesuai dengan apa yang diharapkan dan/atau dilakukan pengalihan tugas ke posisi tertentu untuk memenuhi kebutuhan Sumber Daya Manusia Perusahaan yang lebih baik.

Profil Kepala Departemen Manajemen Risiko

Perusahaan telah menunjuk Vendri Iskar Priswarno sebagai Kepala Departemen Manajemen Risiko berdasarkan Keputusan Direksi No. 297/ASSA-HR/16/REA tanggal 16 Mei 2016. Profil Kepala Departemen Manajemen Risiko diuraikan sebagai berikut:

RISK MANAGEMENT FUNCTION

The Company established Risk Management Department which has the function of coordinating all risk management activities to identify and manage risks associated with the Company's activities with the aim of minimizing the impact or loss that may occur from unexpected and unexpected events in business activities.

Party In Charge Head of Risk Management Department Appointment and Dismissal

Head of Risk Management Department is appointed and dismissed by the President Director. In its implementation, the President Director may dismiss Head of Risk Management Department if he/she does not adequately show the expected performance in carrying out duties and responsibilities as Risk Manager and/or transfer to certain positions to better meet the needs of the Company's Human Capital.

Head of Risk Management Department Profile

The Company has appointed Vendri Iskar Priswarno as Head of Risk Management Department based on Board of Directors Decree No. 297/ASSA-HR/16/REA dated May 16, 2016. The Profile of Head of Risk Management Department is as follows:



Vendri Iskar Priswarno
Kepala Departemen Manajemen Risiko
Periode Jabatan: 2016 – sekarang
Head of Risk Management Department
Tenure : 2016 – present

Data Pribadi

Warga negara Indonesia
 Usia 37 tahun
 Kelahiran Yogyakarta, 21 April 1983

Pendidikan

Sarjana Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan, Universitas Gajah Mada

Pengalaman Kerja

Business Development Analyst, PT. Astra International – Nissan Diesel Sales Operation (2006-2008) Pool Development Analyst, After Sales Department PT Adi Sarana Armada (2008 – 2010) Solution Center Head, PT Adi Sarana Armada tbk (2010 - 2014) Deputy After Sales Department Head, PT Adi Sarana Armada tbk (2014 – 2015) Megapool Service Management Head PT Adi Sarana Armada tbk (2015 – 2016) Business Process Management Department Head PT Adi Sarana Armada Tbk (2016 – sekarang)

Pendidikan dan/atau Sertifikasi Profesi yang Berlaku

- Lean Six Sigma Green Belt
- Risk Management ISO 31000
- Contact Center Manager
- Quality Control Circle Program
- Training for Trainer
- Service Culture
- Practical Problem Solving
- Internal Audit QHSE ISO9001:2008, OHSAS18001:2007, ISO14001:2007
- Project Management
- 7 Management Tools
- Internal Audit ISO 9001: 2008
- Internal Audit ISO 9001: 2000

Personal Data

Indonesian citizen
 37 years old
 Born in Yogyakarta, April 21, 1983

Education

Bachelor of Economics and Development Studies, Gajah Mada University

Working Experience

Business Development Analyst, PT. Astra International - Nissan Diesel Sales Operation (2006-2008) Pool Development Analyst, After Sales Department PT Adi Sarana Armada (2008 - 2010) Solution Center Head, PT Adi Sarana Armada tbk (2010 - 2014) Deputy After Sales Department Head, PT Adi Sarana Armada tbk (2014 - 2015) Megapool Service Management Head PT Adi Sarana Armada tbk (2015 - 2016) Business Process Management Department Head PT Adi Sarana Armada Tbk (2016 - present)

Valid Education and/or Professional Certification

- Lean Six Sigma Green Belt
- Risk Management ISO 31000
- Contact Center Manager
- Quality Control Circle Program
- Training for Trainer
- Service Culture
- Practical Problem Solving
- Internal Audit QHSE ISO9001:2008, OHSAS18001:2007, ISO14001:2007
- Project Management
- 7 Management Tools
- Internal Audit ISO 9001: 2008
- Internal Audit ISO 9001: 2000

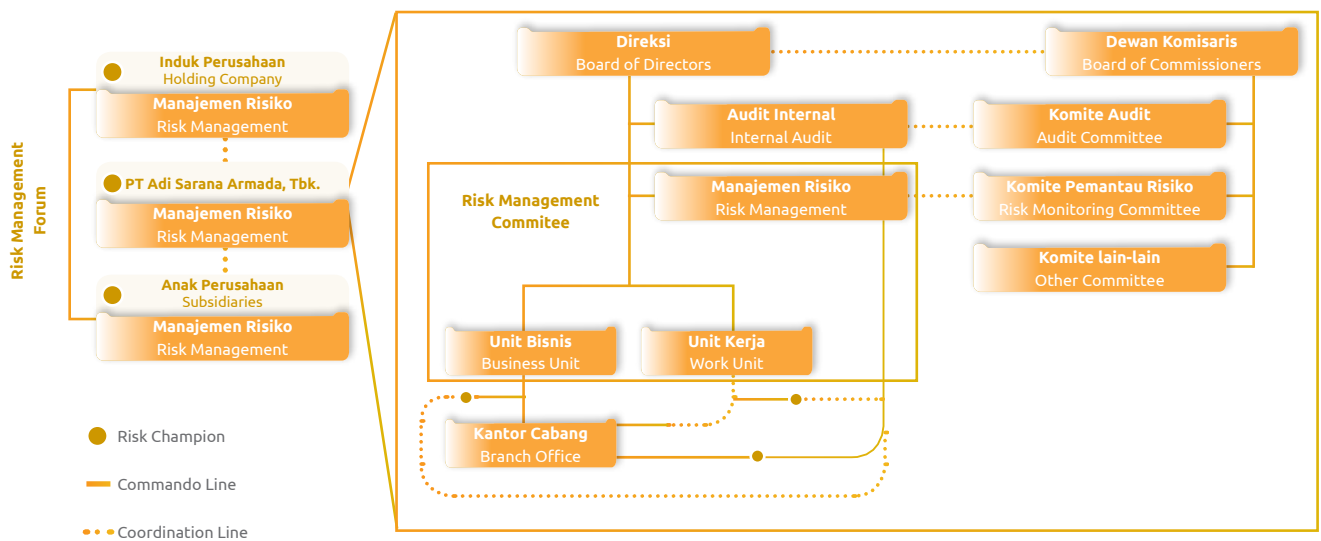
Struktur Organisasi Manajemen Risiko

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 297/ASSA-HR/16/REA tanggal 16 Mei 2016, disampaikan struktur organisasi Departemen Manajemen Risiko per 31 Desember 2020.

Organizational Structure of Risk Management

Based on the Board of Directors Decree No. 297/ASSA-HR/16/REA dated May 16, 2016, the following is the organizational structure of Risk Management Department as of December 31, 2020.

Struktur Tata Kelola Organisasi Risk Management Risk Management Organizational Structure



Tugas dan Tanggung Jawab Departemen Manajemen Risiko

Pesatnya perkembangan lingkungan eksternal dan internal Perusahaan juga menyebabkan semakin kompleksnya risiko kegiatan usaha Perusahaan. Dalam pelaksanaannya, tugas dan tanggung jawab Departemen Manajemen Risiko ASSA adalah sebagai berikut:

1. Memastikan pelaksanaan penerapan manajemen risiko dan praktik pengelolaan risiko senantiasa berlangsung secara efektif, proaktif, dan berkesinambungan di seluruh tingkatan perusahaan melalui penyediaan usulan penetapan (dan pengkinian) Kebijakan, Pedoman, dan Prosedur Manajemen Risiko kepada Direksi, serta pelaksanaan fasilitasi dan konsultasi (serta rekomendasi) kepada para Pemilik Risiko.
2. Mendeteksi/mengidentifikasi risiko pada setiap *business process* dan isu internal dan eksternal.
3. Melakukan pengukuran risiko dengan memperhitungkan besarnya dampak dan kemungkinan terjadinya peluang risiko.
4. Melakukan evaluasi sumber dan penyebab terjadinya risiko, sebagai dasar untuk memetakan dan mengendalikan risiko yang signifikan.
5. Mengelola strategi pengendalian secara berkesinambungan terhadap risiko yang mempunyai prioritas tinggi/risiko signifikan demi kelangsungan hidup Perusahaan.
6. Melakukan pemantauan risiko secara terus menerus, khususnya yang mempunyai dampak cukup signifikan terhadap kondisi Perusahaan.
7. Melaporkan hasil identifikasi, pemantauan dan tindak lanjut pengendalian risiko secara periodik setiap *Quarter* dan tahunan.

Duties and Responsibilities of Risk Management Department

The rapid development of the Company's external and internal environment also causes the risk of the Company's business activities to become increasingly complex. The duties and responsibilities of ASSA Risk Management Department are as follows:

1. Ensuring that the implementation of risk management and risk management practices always run effectively, proactively, and continuously at all levels of the Company through the provision of proposals to determine (and update) Risk Management Policies, Guidelines and Procedures to Board of Directors, and the implementation of facilitation and consultation (and recommendations) to Risk Owners.
2. Detecting/identifying risks in each business process and internal and external issues.
3. Measuring risk by calculating the magnitude of impact and the possibility of occurrence of risk opportunities.
4. Evaluate the sources and causes of risk, as a basis for mapping and controlling significant risks.
5. Manage control strategies on an ongoing basis against risks that have high priority/significant risk for the survival of the Company.
6. Continuously monitoring risks, especially those that have a significant impact on the Company's condition.
7. Reporting the results of identification, monitoring and follow-up of risk control periodically every quarter and yearly.



Wewenang Departemen Manajemen Risiko

Berikut wewenang Departemen Manajemen Risiko dalam pengelolaan risiko Perusahaan:

1. Memperoleh data/informasi dari auditor internal mengenai hasil audit internal yang terkait dengan risiko usaha.
2. Secara langsung berkomunikasi dengan penanggung jawab dan memantau efektivitas pelaksanaan proses dan operasional.

Pengembangan Kompetensi Departemen Manajemen Risiko

Perusahaan memiliki kebijakan terkait pengembangan dan peningkatan kompetensi Departemen Manajemen Risiko, yang dilakukan melalui berbagai pelatihan dan pendidikan dengan pendanaan sepenuhnya menjadi tanggung jawab Perusahaan. Informasi terkait program pengembangan kompetensi yang diikuti Departemen Manajemen Risiko di tahun 2020 telah disajikan pada bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

Pelaksanaan Tugas Departemen Manajemen Risiko 2020

ASSA secara berkesinambungan dan terintegrasi melakukan pengelolaan dan penyesuaian dalam proses dan prosedur manajemen risiko sesuai dengan perkembangan terkini. Pengelolaan tersebut di antaranya dengan melaksanakan Manajemen risiko yang sistematis, meliputi identifikasi risiko, penilaian risiko, pengendalian risiko, serta pengungkapan risiko.

Operasi Perusahaan mungkin terus dipengaruhi oleh penyebaran virus COVID-19 yang kemudian menyebar ke negara-negara lain termasuk Indonesia. Efek virus COVID-19 terhadap ekonomi global dan Indonesia meliputi efek terhadap pertumbuhan ekonomi, penurunan pasar modal, peningkatan risiko kredit, depresiasi nilai tukar mata uang asing dan gangguan operasi bisnis. Efek masa depan dari virus COVID-19 terhadap Indonesia dan Perusahaan masih belum dapat ditentukan saat ini. ASSA telah mengambil langkah-langkah yang diperlukan untuk menghadapi dampak dari kejadian ini terhadap kegiatan operasional Perusahaan.

Authorities of Risk Management Department

The following is the authorities of risk management department in managing Corporate risks:

1. Obtain data/information from internal auditors regarding the results of internal audit related to business risk.
2. Directly communicating with the person in charge and monitoring the effectiveness of process and operational implementation.

Competency Development of Risk Management Department

The Company has policies related to the development and improvement of competencies of Risk Management Department, carried out through various trainings and education with funding fully borne by the Company. Information related to competency development programs participated by Risk Management Department in 2020 has been presented in the Company Profile chapter of this Annual Report.

Duties Implementation of Risk Management Department in 2020

ASSA continuously and integratedly manage and adjust risk management processes and procedures in accordance with the latest developments. This management includes implementing systematic risk management, including risk identification, risk assessment, risk control, and risk disclosure.

The Company's operations may continue to be affected by the spread of the COVID-19 virus which then spreaded to other countries including Indonesia. The effects of the COVID-19 virus on the global and Indonesia's economy include the effects on economic growth, a decline in capital markets, an increase in credit risk, depreciation of foreign currency exchange rates and disruption of business operations. The future effects of the COVID-19 virus on Indonesia and the Company are not yet determined at this time. ASSA has taken the necessary measures to deal with the impacts of this incident on the Company's operations.

AKUNTAN PUBLIK/AUDIT EKSTERNAL

Akuntan publik adalah organ eksternal Perusahaan yang berfungsi memberikan opini terkait kesesuaian penyajian laporan keuangan Perusahaan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang berlaku di Indonesia.

Dewan Komisaris menunjuk Akuntan Publik berdasarkan usulan dari Direksi dengan alasan dan besarnya kompensasi yang diusulkan untuk Auditor Eksternal tersebut. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Auditor Eksternal harus dilakukan secara independen tanpa campur tangan dari pihak manapun yang berkepentingan di Perusahaan.

Perusahaan wajib menyediakan semua catatan akuntansi dan data penunjang yang diperlukan bagi Audit Independen sehingga memungkinkan Audit Independen memberikan pendapatnya tentang kewajaran, ketaatan-asasan dan kesesuaian laporan keuangan Perusahaan dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) Indonesia. Audit Independen wajib memberitahu Perusahaan bila ada kejadian dalam Perusahaan yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Independensi

Tim Audit yang ditugaskan adalah independen sesuai dengan Standar Pemeriksaan Akuntan Publik (SPAP) dan Peraturan Pasar Modal sehubungan dengan audit Perusahaan. Tidak terdapat hubungan personal, pemberian jasa profesional lain atau hubungan bisnis antara Kantor Akuntan Publik (KAP) dengan Perusahaan yang dapat mempengaruhi independensi KAP sebagai auditor independen.

Fungsi Audit Eksternal

Dalam melaksanakan tugas audit keuangan tahunan, Perusahaan menggunakan jasa Kantor Akuntan Publik (KAP) dari pihak eksternal yang independen untuk mendapatkan kredibilitas penilaian yang dapat dipertanggungjawabkan. Pemilihan KAP didasarkan atas ketentuan yang berlaku antara lain bahwa KAP yang ditunjuk merupakan entitas yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan, dan KAP yang ditunjuk tidak melakukan pekerjaan audit atas Laporan Keuangan Perusahaan lebih dari 5 (lima) tahun berturut-turut.

Manajemen bertanggung jawab terhadap penyajian laporan keuangan Perusahaan dan patuh terhadap SAK yang berlaku di Indonesia yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Prosedur Audit Eksternal dan Standar Audit

Prosedur Audit Eksternal dan Standar Audit adalah sebagai berikut:

1. Audit atas laporan keuangan Perusahaan dilakukan sesuai dengan standar profesional Akuntan Publik yang mencakup seluruh prosedur audit yang dipandang perlu sesuai dengan keadaan.
2. Audit meliputi pengujian dan evaluasi terhadap sistem pengendalian intern, serta pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga akan meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan

PUBLIC ACCOUNTANT/EXTERNAL AUDIT

Public accountant is the Company's external organ that functions to provide opinions regarding the suitability of presentation of the Company's financial statements to the Financial Accounting Standards (SAK) applicable in Indonesia.

Board of Commissioners appoints Public Accountant based on the recommendation from Board of Directors with the reasons and amount of compensation for the External Auditor. The implementation of duties and responsibilities of External Auditor must be carried out independently without interference from any interested party in the Company.

The Company is required to provide all accounting records and supporting data required for Independent Audit to enable Independent Audit to provide their opinion on the fairness, prudence and conformity of the Company's financial statements with Indonesian Financial Accounting Standards (SAK). The Independent Audit is obliged to notify the Company if there are incidents in the Company that are not in accordance with applicable laws and regulations.

Independence

The assigned Audit Team is independent in accordance with the Public Accountant Audit Standards (SPAP) and Capital Market Regulations in connection with Company's audits. There is no personal relationship, the provision of other professional services or business relations between the Public Accounting Firm (KAP) with the Company that can affect the independence of the KAP as an independent auditor.

External Audit Function

In carrying out the annual financial audit task, the Company uses the services of an independent external public accounting firm (KAP) to gain accountable credibility. The selection of KAP is based on prevailing terms, among others, that the appointed KAP is an entity registered with the Financial Services Authority, and the appointed KAP has not performed audit work on the Company's Financial Statements for more than 5 (five) consecutive years.

The management is responsible for the presentation of the Company's financial statements and is in compliance with Indonesian GAAPs as determined by the Indonesian Institute of Accountants (IAI) and applicable laws and regulations.

External Audit Procedures and Audit Standards

External Audit Procedures and Audit Standards are as follows:

1. Audit of the Company's financial statements is conducted in accordance with the professional standards of Public Accountant which covers all audit procedures deemed necessary in accordance with the circumstances.
2. The audit includes testing and evaluating the internal control system, as well as checking, on the basis of testing, evidence supporting the amounts and disclosures in the financial statements. The audit will also include an assessment of the accounting principles used and



dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang dikeluarkan oleh IAI.

3. Sebagai bagian dari proses audit, Kantor Akuntan Publik (KAP) juga melakukan tanya jawab kepada manajemen mengenai pernyataan manajemen yang disajikan dalam Laporan Keuangan.
4. Audit mengandung risiko inheren bahwa jika terdapat kekeliruan dan ketidakberesan yang material. Jika terdapat hal tersebut, KAP akan menyampaikan kepada manajemen.
5. Manajemen menyetujui kertas kerja pemeriksaan KAP atas Perusahaan untuk di-review oleh badan atau otoritas terkait.

Audit dilaksanakan berdasarkan Standar Profesional Akuntan Publik yang diterbitkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia (IAP). Jika terdapat bantuan keuangan Pemerintah RI, maka audit dilaksanakan berdasarkan Standar Pemeriksaan Keuangan Negara (SPKN) yang diterbitkan oleh Badan Pengawasan Keuangan (BPK) RI.

Mekanisme Penunjukan Akuntan Publik

Laporan keuangan yang diaudit oleh Penunjukan Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan Perusahaan ditetapkan melalui RUPS Tahunan berdasarkan rekomendasi dari Dewan Komisaris dan wajib diaudit oleh akuntan publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan. Penunjukan Kantor Akuntan Publik telah sesuai dengan keputusan RUPS Tahunan dan merupakan Kantor akuntan Publik dan Akuntan Publik (*partner in-charge*) yang terdaftar di Perusahaan Indonesia.

Penugasan audit kepada Akuntan Publik dan KAP telah memenuhi aspek-aspek:

1. Kapasitas KAP.
2. Legalitas perjanjian kerja.
3. Ruang lingkup audit.
4. Standar Profesional Akuntan Publik.
5. Komunikasi antara KAP dengan pihak terkait.

Akuntan Publik Tahun 2020

Berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan tanggal 19 Agustus 2020 Perusahaan telah menyetujui untuk mendelegasikan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perusahaan untuk menunjuk Akuntan Publik Independen dari Kantor Akuntan Publik (KAP) yang terdaftar di OJK yang akan mengaudit/memeriksa buku dan catatan Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 berikut menetapkan honorarium serta persyaratan-persyaratan lain sehubungan dengan penunjukan akuntan publik tersebut.

Penunjukan KAP Purwantono, Sungkoro & Surja telah diperkuat melalui Surat Nomor 078A/ASSA/CORSEC/XI/2020 untuk melaksanakan Audit Umum atas Laporan Keuangan Perusahaan Tahun Buku 2020. Untuk menjamin independensi dan kualitas hasil pemeriksaan, Auditor Eksternal yang ditunjuk tidak boleh memiliki benturan kepentingan dengan Perusahaan.

significant estimates made by management, as well as an evaluation of the presentation of overall financial statements in accordance with the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) issued by IAI.

3. As part of the audit process, Public Accounting Firm (KAP) also conducts questions and answers to the management regarding management statements presented in the Financial Statements.
4. Audit carries an inherent risk that if there are material errors and irregularities. If this occurs, will be submitted by KAP to the management.
5. The management approves the KAP audit paper on the Company to be reviewed by the relevant agency or authority.

The audit is carried out based on the Professional Standards of Public Accountants issued by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants (IAP). If there is financial assistance from the Government of the Republic of Indonesia, the audit is carried out based on the State Financial Examination Standards (SPKN) issued by the Indonesian Financial Supervisory Agency (BPK).

Public Accountant Appointment Mechanism

The Appointment of Public Accountant to audit the Company's Financial Statements is determined through the Annual GMS based on the Board of Commissioners' recommendation and must be audited by public accountant registered with the Financial Services Authority. The appointment of Public Accounting Firm is in accordance with the Annual General Meeting of Shareholders resolutions and the Public Accounting Firm and Public Accountant (*partner in-charge*) is registered with the Indonesian Company.

Audit assignment to Public Accountant and KAP has fulfilled the following aspects:

1. KAP capacity.
2. Legality of work agreement.
3. Scope of audit.
4. Professional Standards for Public Accountants.
5. Communication between KAP and related parties

Public Accountant in 2020

Based on the Annual GMS resolutions on August 19, 2020, the Company has agreed to delegate authority to the Company's Board of Commissioners to appoint Independent Public Accountant from Public Accounting Firm (KAP) registered with the OJK that will audit/examine the Company's books and records for the fiscal year ended on December 31, 2020, also to stipulate the honorarium and other requirements in connection with the appointment of the public accountant.

The appointment of KAP Purwantono, Sungkoro & Surja has been strengthened through Letter Number 078A/ASSA/CORSEC/XI/2020 to carry out a General Audit of the Company's Financial Statements for the 2020 Fiscal Year. To ensure the independence and quality of the audit results, the appointed External Auditor may not have a conflict of interest with the Company.

Akuntan Publik Tahun 2020

Public Accountant in 2020

Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm	:	Purwantono, Sungkoro & Surja
Akuntan Publik Public Accountant	:	Ratnawati Setiadi
Tahun Audit Audit Year	:	Tahun Buku 2020 2020 Fiscal Year
Periode Penugasan Assignment Period	:	2020
Jasa Services	:	Audit Umum atas Laporan Keuangan Perusahaan Tahun Buku 2020 General Audit on the Company's Financial Statements of 2020 Fiscal Year
Jasa Lainnya Other Services	:	-
Opini Opinion	:	Wajar dalam semua hal yang material Unqualified
Biaya Fee	:	Rp.1.515.000.000

Daftar Akuntan Publik**List of Public Accountants**

Guna kebutuhan transparansi, berikut disampaikan daftar Kantor Akuntan Publik, Akuntan dan biaya yang diberikan dalam mengaudit laporan keuangan Perusahaan untuk periode 6 (enam) tahun terakhir.

For the purpose of transparency, the following is a list of Public Accounting Firms, Accountants and fees provided in auditing the Company's financial statements for the last 6 (six) years.

Daftar Akuntan Publik 2015-2020
 List of Public Accountants 2015-2020

Tahun Buku Fiscal Year	Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm	Akuntan Accountant	Jasa Services	Jasa Lainnya Other Services	Opini Audit Audit Opinion	Biaya Fee (Rp)
2020	Purwantono, Sungkoro & Surja	Ratnawati Setiadi	Audit umum atas Laporan Keuangan Perusahaan tahun buku 2020 General audit of the Company's Financial Statements fiscal year 2020	-	Wajar dalam semua hal yang material Unqualified	Rp.1.515.000.000
2019	Purwantono, Sungkoro & Surja	Hermawan Setiadi	Audit umum atas Laporan Keuangan Perusahaan tahun buku 2019 General audit of the Company's Financial Statements fiscal year 2019	-	Wajar dalam semua hal yang material Unqualified	Rp1.598.349.996
2018	Purwantono, Sungkoro & Surja	Hermawan Setiadi	Audit umum atas Laporan Keuangan Perusahaan tahun buku 2018 General audit of the Company's Financial Statements fiscal year 2018	-	Wajar dalam semua hal yang material Unqualified	Rp1.187.000.000
2017	Purwantono, Sungkoro & Surja	Hermawan Setiadi	Audit umum atas Laporan Keuangan Perusahaan tahun buku 2017 General audit of the Company's Financial Statements fiscal year 2017	-	Wajar dalam semua hal yang material Unqualified	Rp955.000.000



Daftar Akuntan Publik 2015-2020
List of Public Accountants 2015-2020

Tahun Buku Fiscal Year	Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm	Akuntan Accountant	Jasa Services	Jasa Lainnya Other Services	Opini Audit Audit Opinion	Biaya Fee (Rp)
2016	Purwantono, Sungkoro & Surja	Danil S Handaya	Audit umum atas Laporan Keuangan Perusahaan tahun buku 2016 General audit of the Company's Financial Statements fiscal year 2016	-	Wajar dalam semua hal yang material Unqualified	Rp880.000.000
2015	Purwantono, Sungkoro & Surja	Widya Arijanti	Audit umum atas Laporan Keuangan Perusahaan tahun buku 2015 General audit of the Company's Financial Statements fiscal year 2015	-	Wajar dalam semua hal yang material Unqualified	Rp820.000.000

MANAJEMEN RISIKO

RISK MANAGEMENT

Komitmen Manajemen Risiko

Dalam rangka menghadapi berbagai risiko yang dihadapi, Perusahaan berkomitmen untuk menerapkan Manajemen Risiko melalui prosedur yang sistematis, terstruktur, dan berkelanjutan untuk mewujudkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada seluruh aktivitas dan kepentingan usaha Perusahaan. Prosedur manajemen risiko terdiri dari beberapa langkah. Langkah pertama adalah proses identifikasi risiko yang bertujuan mengidentifikasi berbagai faktor risiko yang kemungkinan timbul dan menghambat proses operasional dan manajerial Perusahaan. Langkah berikutnya adalah mengontrol risiko sebagaimana tercermin dalam pelaksanaan manajemen risiko.

Penerapan Manajemen Risiko ini bertujuan memastikan pencapaian nilai (*value*) bagi Pemegang Saham dan pemenuhan komitmen pada karyawan dan seluruh pemangku kepentingan terkait lainnya. Namun demikian, ASSA juga menyadari adanya risiko yang berada di luar kendali yang tidak dapat dihilangkan sepenuhnya oleh upaya-upaya internal.

Kebijakan Manajemen Risiko Perusahaan

Dalam melakukan pengawasan dan pengelolaan risiko bisnis, Perusahaan memiliki kebijakan terkait pengelolaan risiko di lingkungan Perusahaan. Manajemen risiko merupakan proses pengelolaan risiko yang meliputi identifikasi, evaluasi serta pengendalian risiko dari setiap aktivitas perusahaan yang dapat menimbulkan ancaman bagi kelangsungan usaha. Manajemen risiko mempunyai peranan penting dalam upaya pencegahan risiko usaha, terlebih ASSA sebagai perusahaan yang bergerak dalam bidang jasa penyewaan mobil korporasi tentunya tidak lepas dari sederet risiko usaha, baik yang ditimbulkan karena aktivitas internal maupun eksternal. Manajemen risiko mengajak ASSA untuk memberikan kecukupan kontrol dari setiap aktivitas yang terjadi di dalamnya.

Kebijakan Manajemen Risiko digunakan sebagai dasar pengelolaan risiko untuk pengambilan keputusan strategis dan operasional Perusahaan. Prosedur Penerapan Manajemen Risiko merupakan penjabaran lebih lanjut dari Kebijakan Manajemen Risiko Perusahaan yang memberikan penjelasan detail proses pengelolaan risiko Perusahaan.

Proses pengelolaan risiko Perusahaan dilakukan dengan menggunakan pola pengelolaan risiko di seluruh unit kerja, serta pengelolaan risiko terkait dengan isu-isu strategis dan operasional. Evaluasi dan *monitoring* atas penerapan manajemen risiko tersebut secara periodik dilakukan untuk memastikan kecukupan rancangan dan efektivitas pelaksanaan manajemen risiko.

Penyusunan kebijakan dan prosedur Manajemen Risiko di Perusahaan dilakukan dengan memperhatikan kompleksitas kegiatan usaha, profil risiko, dan tingkat risiko yang akan diambil serta peraturan yang ditetapkan otoritas dan/atau praktik kesehatan keuangan bagi Perusahaan.

Risk Management Commitment

In order to deal with the various risks, the Company is committed to implementing Risk Management through systematic, structured and sustainable procedures to realize Good Corporate Governance in all activities and business interests of the Company. The risk management procedure consists of several steps. The first step is the risk identification process which aims to identify various risk factors that may arise and hinder the Company's operational and managerial processes. The next step is to control risk as reflected in the implementation of risk management.

The implementation of Risk Management aims to ensure the achievement of value for Shareholders and fulfillment of commitment to employees and all other relevant stakeholders. However, ASSA is also aware of risks beyond its control that cannot be completely eliminated by internal efforts.

Corporate Risk Management Policy

In supervising and managing business risks, the Company has policies related to risk management within the Company. Risk management is a process of managing risks which includes the identification, evaluation and control of risks from every company activity that can pose a threat to business continuity. Risk management has an important role in the efforts to prevent business risks, especially ASSA as a company engaged in the field of corporate car rental services is certainly not free from a series of business risks, both caused by internal and external activities. Risk management invites ASSA to provide adequate control of every activity that occurs therein.

The Risk Management Policy is used as a basis for risk management for strategic and operational decision making of the Company. The Procedure for Implementing Risk Management is a further elaboration of the Corporate Risk Management Policy which provides a detailed explanation of the Company's risk management process.

The Company's risk management process is carried out using risk management patterns in all work units, as well as risk management related to strategic and operational issues. Evaluation and monitoring of the application of risk management is carried out periodically to ensure the adequacy of the design and the effectiveness of the implementation of risk management.

The formulation of Risk Management policies and procedures in the Company is carried out with due regard to the complexity of business activities, risk profiles, and the level of risk to be taken as well as regulations established by the authorities and/or financial soundness practices for the Company.



Perusahaan juga senantiasa menanamkan budaya sadar risiko kepada segenap karyawan sehingga mereka dapat berkontribusi dalam mengelola risiko dan memberikan masukan penting dalam pengambilan keputusan. Dengan demikian, pengelolaan risiko Perusahaan dapat berjalan secara menyeluruh di seluruh tingkat organisasi dan aktivitas bisnis Perusahaan.

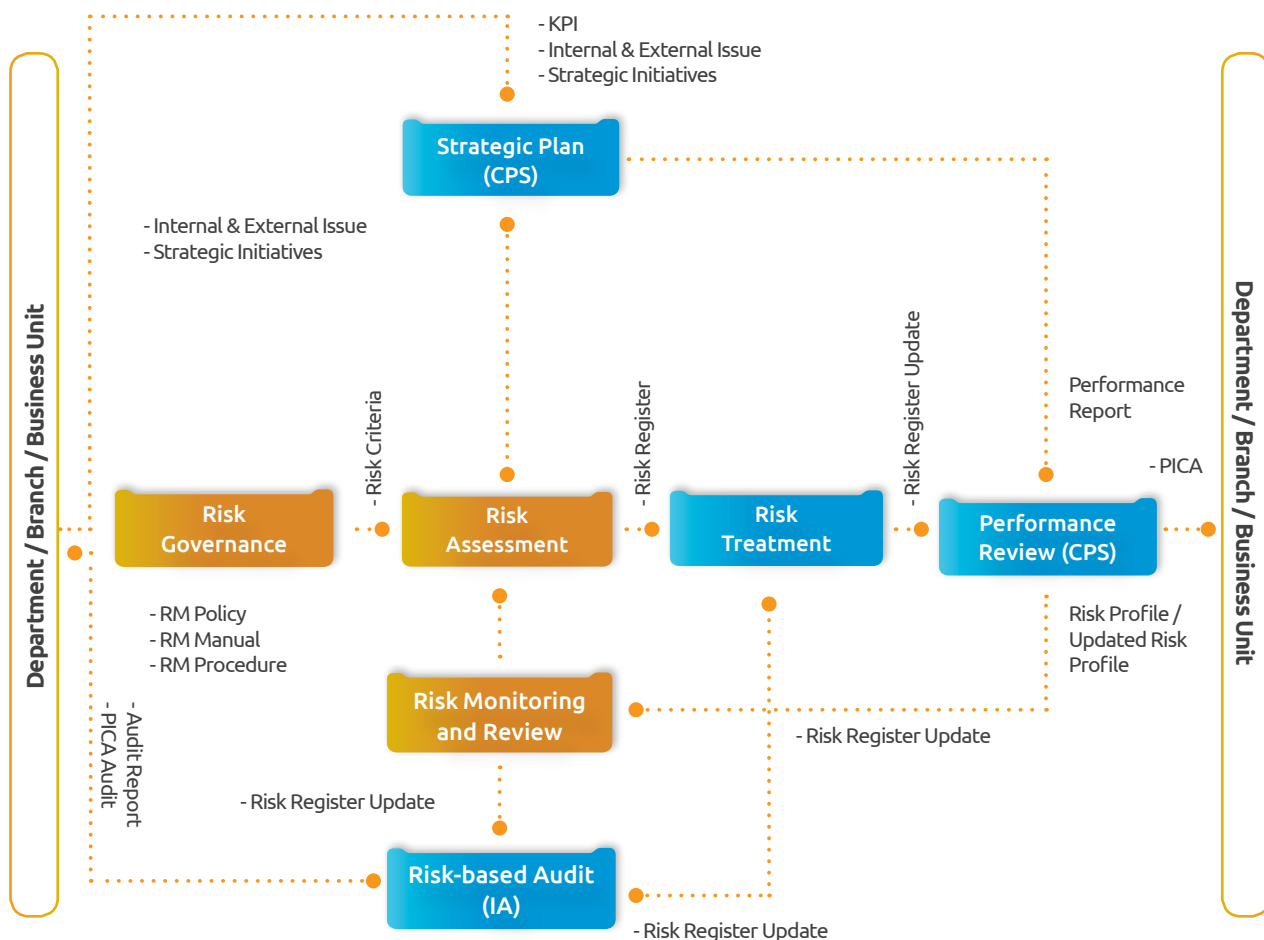
Efektivitas Penerapan Manajemen Risiko

Penerapan Manajemen Risiko dilakukan melalui fungsi koordinasi dan sosialisasi terhadap seluruh proses manajemen risiko Perusahaan untuk meminimalkan potensi maupun dampak dari berbagai jenis risiko yang dihadapi oleh Perusahaan. Selain melaksanakan manajemen risiko, Perusahaan juga selalu meningkatkan efektivitas dengan membangun proses yang komprehensif dalam mengidentifikasi, mengukur, memantau dan mengendalikan risiko serta menyampaikan laporan atas tingkat risiko, sehingga penurunan nilai Perusahaan dapat dicegah dan dapat mempertahankan daya saing dalam industri perunggasan.

The Company also always instills a culture of risk awareness to all employees so that they can contribute in managing risk and provide important input in decision making. Thus, the Company's risk management can run as a whole at all levels of the organization and business activities of the Company.

Effectiveness of Risk Management

The Risk Management is carried out through the function of coordination and outreach to the entire process of the Company's risk management to minimize the potential and impact of various types of risks faced by the Company. In addition to carrying out risk management, the Company also tries to increase effectiveness by establishing a comprehensive process in identifying, measuring, monitoring and controlling risks and submitting reports on the level of risk, so that the declining corporate values can be prevented and the Company can maintain competitiveness in the industry.



Profil Risiko Tahun 2020 dan Mitigasinya

Untuk memastikan bahwa pengelolaan manajemen risiko berjalan di setiap tingkatan, Perusahaan membentuk unit kerja manajemen risiko yang bertanggung jawab mengoordinir,

2020 Risk Profile and Mitigation

To ensure that risk management is carried out at every level, the Company has established a risk management work unit that is responsible for coordinating, evaluating and facilitating

mengevaluasi, dan memfasilitasi seluruh kegiatan pengelolaan risiko di Perusahaan. Hal ini dilakukan untuk memastikan bahwa penerapan manajemen risiko tercapai secara komprehensif, efektif, dan efisien sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan Perusahaan.

Salah satu implementasi prinsip transparansi dan *responsibility* dalam *Good Corporate Governance* (GCG) adalah penerapan *Enterprise Risk Management* (ERM) atau Manajemen Risiko yang luas dan terpadu. Penerapan manajemen risiko oleh Perusahaan bertujuan untuk mengidentifikasi, mengukur dan melakukan mitigasi risiko.

Perusahaan telah menetapkan sejumlah risiko utama yang dihadapi Perusahaan. Berikut profil risiko yang dihadapi ASSA sepanjang tahun 2020:

1. Risiko Pendanaan
Upaya untuk mengatasi risiko ini adalah dengan memastikan ketersediaan dana yang dibutuhkan dan mengendalikan setiap jatuh tempo pinjaman pendanaan.
2. Risiko Fluktuasi Suku Bunga
Perusahaan mengatur porsi pinjaman dengan tingkat suku bunga tetap dan mengurangi porsi pinjaman dengan tingkat suku bunga yang fleksibel. Sementara untuk kontrak sewa dengan *customer*, ASSA menerapkan kontrak yang lebih fleksibel di mana ketentuan kontrak termasuk nilai kontrak dapat disesuaikan dengan tingkat suku bunga yang berlaku.

Perusahaan memiliki kebijakan untuk berusaha memperkecil risiko fluktuasi suku bunga dengan cara melakukan negosiasi dengan bank untuk tingkat suku bunga pinjaman yang diperoleh.

3. Risiko Kredit
Perusahaan melakukan kontrol dengan melakukan seleksi yang ketat terhadap pemilihan *customer*, adanya klausul penalti dalam kontrak. Di samping itu juga ASSA secara rutin melakukan riset pasar dan survei kepuasan *customer* dalam upaya untuk penetapan biaya jasa yang tepat, memberikan pelayanan yang terbaik sesuai dengan karakteristik masing-masing *customer*.
4. Risiko Proses
ASSA menetapkan kebijakan bahwa setiap unit kendaraan dilindungi oleh Asuransi yang komprehensif pada Perusahaan Asuransi yang bereputasi baik untuk menanggulangi berbagai risiko yang mungkin terjadi, dimulai dari pertanggungan atas risiko kerusakan kendaraan, dan/atau tanggung jawab hukum terhadap pihak ketiga yang langsung maupun tidak langsung disebabkan oleh akibat dari dan atau ditimbulkan oleh kejadian yang tidak terduga (*force majeure*).
5. Risiko SDM
Dalam pengelolaan SDM, Perusahaan terus berupaya untuk meningkatkan kualitas dan kompetensi SDM dengan *enrichment knowledge* kepada para karyawannya dengan *coaching*, *mentoring* dan *training* dari tingkat *staffs* sampai *top management*. Salah satu contoh upaya pengelolaan tersebut adalah dengan adanya program bank mekanik yang dilakukan secara rutin untuk pengembangan dan peningkatan kualitas mekanik.
Selain itu untuk menjaga loyalitas dan kepuasan karyawan,

risk management activities in the Company. This is done to ensure that the application of risk management is achieved in a comprehensive, effective and efficient manner in accordance with the plans set by the Company.

One of the implementation of GCG principles is the application of comprehensive Risk Management (Enterprise-Wide Risk Management). The application of risk management by the Company aims to identify, measure and mitigate risk.

The Company has identified a number of major risks faced by the Company. The following is the risk profile faced by ASSA throughout 2020:

1. Funding Risk
Efforts to overcome this risk are by ensuring the availability of the funds needed and controlling each maturity of the funding loan.
2. Interest Rate Fluctuation Risk
The Company regulates the portion of loan with a fixed interest rate and reduces the portion of loan with a flexible interest rate. Meanwhile, for lease contracts with customers, ASSA applies a more flexible contract in which the terms of the contract, including the contract value, can be adjusted to the prevailing interest rates.

The Company has a policy to minimize the risk of interest rate fluctuation by negotiating with banks for the interest rate on loans obtained.

3. Credit Risk
The Company exercises control by conducting a strict selection of customers, the existence of a penalty clause in the contract. In addition, ASSA routinely conducts market research and customer satisfaction surveys in an effort to determine the right service fee, providing the best service according to the characteristics of each customer.
4. Process Risk
ASSA establishes a policy that each vehicle unit is protected by comprehensive insurance at a reputable insurance company to deal with various risks that may occur, starting from coverage for the risk of vehicle damage, and/or legal liability to third parties which are directly or indirectly caused by a result of and or caused by unforeseen events (*force majeure*).
5. HR risk
In HR management, the Company strives to improve the quality and competencies of its human resources by enriching knowledge for its employees through coaching, mentoring and training from staff to top management levels. One example of such efforts is the mechanic bank program which is carried out regularly to develop and improve the quality of mechanics.

In addition, to maintain employee loyalty and satisfaction,



Perusahaan menetapkan program *reward* yang kompetitif baik dari segi gaji, tunjangan penghargaan dan tantangan pekerjaan.

6. Risiko Sistem

Perusahaan menyadari bahwa dukungan sistem IT sangatlah penting untuk mendukung dan menunjang jalannya aktivitas bisnis. Sesuai dengan perencanaan pada tahun 2014 Perusahaan melakukan peningkatan sistem ERP dengan penerapan SAP agar semua data dapat terintegrasi dengan data terkini sehingga laporan dapat diproses lebih cepat dan akurat serta dapat lebih *responsive* dalam memberikan pelayanan kepada *customer*. Selain itu dengan implementasi SAP diharapkan dapat mendukung kemudahan pengembangan bisnis yang akan datang.

7. Risiko K3L

Dari segi Keselamatan kerja, Perusahaan mewajibkan karyawan untuk menggunakan Alat Pelindung Diri (APD) pada aktivitas-aktivitas yang telah ditentukan. Penggunaan APD selain untuk menjaga keselamatan kerja karyawan juga untuk meminimalisasi dampak penyakit akibat kerja yang mungkin dapat ditimbulkan dari aktivitas yang dilakukan. Pemeriksaan kesehatan juga secara berkala dilakukan.

Sedangkan sebagai wujud kepedulian terhadap lingkungannya, Perusahaan berupaya untuk melakukan identifikasi terhadap limbah yang dihasilkan di setiap aktivitas yang dilakukan serta mengendalikan proses pembuangan atas limbah tersebut.

Pemasangan *Oil trap* dan *Waste Water Treatment Plan* (WWTP) dilakukan dalam upaya menjaga kelestarian sumber daya alam. Pemantauan dan pemeriksaan terhadap lingkungan secara rutin dilakukan guna memastikan bahwa baku mutu air limbah tidak melebihi ambang batas baku mutu yang ditetapkan oleh pemerintah setempat.

8. Risiko Pasar Mobil

Risiko ini dikelola oleh Perusahaan dengan melakukan atau mengolah riset pasar secara berkelanjutan sehingga diharapkan dapat mengantisipasi risiko tersebut, terutama dalam menentukan nilai dan ketentuan kontrak dengan *customer* dan jadwal akuisisi mobil baru dan penjualan mobil bekas. Risiko tersebut juga dikelola dengan diversifikasi portofolio unit kendaraan yang merupakan merk dan jenis populer sehingga mudah dijual pada saat masa ekonomis kendaraan tersebut habis.

9. Risiko Pemutusan dan Tidak Diperpanjangnya Kontrak

Risiko ini dikelola oleh Perusahaan dengan mengembangkan solusi transportasi terintegrasi dengan selalu menjalin hubungan dan komunikasi yang baik dan berkesinambungan dengan para *customer*-nya, serta melakukan riset pasar dan survei kepuasan *customer* sehingga dapat memberikan pelayanan yang prima dan penetapan biaya jasa yang tepat kepada tiap-tiap *customer* sesuai dengan karakteristik *customer* masing-masing sehingga Perusahaan dapat memberikan pelayanan yang berkualitas sehingga pesaing sejenis akan sulit untuk masuk. Risiko tersebut juga dimitigasi oleh Perusahaan dengan adanya klausul penalti dalam kontrak apabila *customer* melakukan pemutusan kontrak kerja dengan Perusahaan sebelum masa kontrak berakhir.

the Company establishes a competitive reward program in terms of salary, reward benefits and job challenges.

6. System Risk

The Company realizes that IT system support is very important to support and sustain business activities. In accordance with the plan in 2014, the Company improved its ERP system by implementing SAP so that all data can be integrated with the latest data and reports can be processed more quickly and accurately, as well as can be more responsive in providing services to customers. Apart from that, SAP is expected to support the ease of future business development.

7. HSE Risk

In terms of work safety, the Company requires employees to use Personal Protective Equipment (PPE) for predetermined activities. The use of PPE in addition to maintaining the safety of employees is also to minimize the impact of work-related diseases that may be caused by the activities carried out. Regular health checks are also carried out.

Meanwhile, as a form of concern for the environment, the Company strives to identify the waste generated in every activity carried out and to control the disposal process of the waste.

The Oil trap and Waste Water Treatment Plan (WWTP) is installed in order to preserve natural resources. Environmental monitoring and inspection are routinely carried out to ensure that the waste water quality standard does not exceed the quality standard threshold set by the local government.

8. Car Market Risk

This risk is managed by the Company by conducting or processing market research on an ongoing basis, hence it is expected that these risks can be anticipated, especially in determining the value and terms of contracts with customers and schedules for new car acquisitions and used car sales. This risk is also managed by diversifying the portfolio of vehicle units which are popular brands and types so that they are easy to sell when the economic life of the vehicle runs out.

9. Risk of Termination and Unrenewal of Contract

This risk is managed by the Company by developing integrated transportation solutions and always establish good and sustainable relationships and communication with customers, as well as conduct market research and customer satisfaction surveys in order to be able to provide excellent service and determine appropriate service fees to each customer according to the characteristics of each customer. By doing these, the Company can provide high-quality service so that it will hard for competitors to enter. This risk is also mitigated by the Company with the existence of a penalty clause in the contract if customer terminates the employment contract with the Company before the contract period ends.

10. Risiko Ketergantungan pada Tenaga Kerja Berkualitas
Risiko ini dikelola oleh Perusahaan dengan mengimplementasikan program kerja pengembangan sumber daya manusia yang berkelanjutan antara lain melalui program penerimaan karyawan baru yang selektif, penerapan SOP (*Standard Operational Procedure*), program motivasi karyawan termasuk pencitraan perusahaan di lingkungan karyawan dan program *reward* yang kompetitif terutama untuk menjaga tingkat loyalitas dan kepuasan karyawan baik dari segi gaji, tunjangan, bobot dan tantangan pekerjaan, penghargaan dan manfaat lainnya.
11. Risiko Perekonomian
Risiko ini dikelola oleh Perusahaan dengan melakukan peninjauan kembali atas harga sewa (baik menaikkan maupun menurunkan), jika terjadi gejolak ekonomi atau tingkat suku bunga yang signifikan. Perusahaan berkeyakinan jika terjadi kenaikan inflasi/tingkat suku bunga yang tinggi hal tersebut juga akan menyebabkan harga kendaraan bekas akan meningkat juga, di mana Perusahaan tidak mendapatkan kerugian ataupun mengurangi keuntungannya akibat hal-hal tersebut.
12. Risiko Perubahan Perilaku Konsumen
Risiko ini dikelola oleh Perusahaan dengan penerapan strategi pemasaran yang efektif dan pembinaan jaringan operasional ASSA di seluruh Indonesia.
13. Risiko Perubahan Metode Penjualan
Perusahaan berkeyakinan dengan mayoritas konsumen korporasi yang dimiliki dan hubungan baik yang selama ini dibangun dengan metode penjualan yang dilakukan secara langsung ke *customer*, tanpa melalui jalur distribusi.
14. Risiko Perubahan Harga
Risiko ini dikelola oleh Perusahaan melalui penerapan strategi pemasaran yang efektif dan pembinaan jaringan operasional ASSA di seluruh Indonesia.
15. Risiko Pengaruh Produk Baru atau Penarikan Produk
Perusahaan menerapkan strategi pemasaran yang efektif dan pembinaan jaringan operasional ASSA di seluruh Indonesia.
16. Risiko Portofolio *Customer*
Risiko ini dikelola oleh Perusahaan dengan melakukan *Company Risk Assessment* atas portofolio calon *customer* maupun *existing customer*.
10. Risk of Dependency on Qualified Workforce
This risk is managed by the Company by implementing a sustainable human resource development work program, including through a selective new employee recruitment program, implementation of SOP (Standard Operational Procedure), employee motivation programs including corporate branding within employees and competitive reward programs, which is aims specifically to maintain the level of employee loyalty and satisfaction both in terms of salary, benefits, work weights and challenges, rewards and other benefits.
11. Economic Risk
This risk is managed by the Company by conducting a review of rental price (either increasing or decreasing), in case of economic turmoil or significant interest rates. The Company believes that if there is an increase in inflation/ high interest rates, this will also cause the price of used vehicles to increase as well, hence the Company will not experience a loss or profit reduction due to these matters.
12. Risk of Change in Consumer Behavior
This risk is managed by the Company by implementing an effective marketing strategy and fostering ASSA's operational network throughout Indonesia.
13. Risk of Change in Selling Method
The Company believes in the majority of its corporate consumers and has good relationships that have been fostered by direct selling method to customers, without going through distribution channels.
14. Price Change Risk
This risk is managed by the Company through implementing an effective marketing strategy and fostering ASSA's operational network throughout Indonesia.
15. Risk of Influence of New Products or Product Withdrawal
The Company implemented an effective marketing strategy and fostered ASSA's operational network throughout Indonesia.
16. Customer Portfolio Risk
This risk is managed by the Company by conducting a Company Risk Assessment of the portfolio of prospective customers and existing customers.

Evaluasi Pelaksanaan Manajemen Risiko

Evaluasi penerapan manajemen risiko di Perusahaan bertujuan untuk menilai kecukupan rancangan dan efektivitas pelaksanaan proses manajemen risiko, mengetahui tingkat kematangan manajemen risiko (*risk maturity level*) Perusahaan, dan sebagai acuan untuk menentukan perencanaan audit dan pendekatan audit yang akan digunakan oleh Auditor Internal. Pelaksanaan evaluasi Manajemen Risiko di ASSA dilaksanakan dengan mengevaluasi kecukupan rancangan dan kondisi penerapan manajemen risiko perusahaan yang dapat dilakukan oleh internal auditor atau *evaluator* independen yang ditugaskan oleh manajemen atau Pemegang Saham Perusahaan.

Pelaksanaan evaluasi efektivitas manajemen risiko ASSA tahun 2020 mengindikasikan bahwa profil risiko utama yang dihadapi Perusahaan berada dalam level terkendali dan sistem manajemen risiko ASSA berada dalam tingkat efisien.

Risk Management Evaluation

The evaluation of risk management implementation in the Company aims to assess the adequacy of design and the effectiveness of risk management process, determine the risk maturity level of the Company, and as a reference to determine the audit plan and audit approach that will be used by Internal Auditor. The evaluation of Risk Management in ASSA is carried out by evaluating the adequacy of design and conditions of Corporate risk management which can be carried out by an internal auditor or an independent evaluator assigned by the management or the Shareholders of the Company.

The evaluation of ASSA risk management effectiveness in 2020 indicates that the main risk profile faced by the Company is at a controlled level and ASSA risk management system is at an efficient level.



SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

INTERNAL CONTROL SYSTEM

Kebijakan Sistem Pengendalian Internal Perusahaan

Perusahaan telah memiliki kebijakan Sistem Pengendalian Internal yang telah disahkan melalui Surat Keputusan Direksi No. 002/SK/BOD/ASSA/XII/2019 tanggal 3 Desember 2019. Sistem Pengendalian Internal didefinisikan sebagai suatu sistem yang dapat memberi keyakinan memadai demi tercapainya efektivitas dan efisiensi pencapaian keandalan laporan keuangan, pengamanan aset serta berperan dalam mendorong kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dan kesesuaian dengan praktik-praktik bisnis berdasarkan kaidah tata kelola Perusahaan yang baik. Oleh karena itu, Sistem Pengendalian Internal ASSA memiliki tujuan sebagai berikut:

- Menjamin bahwa semua kegiatan usaha telah dilaksanakan sesuai dengan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, baik ketentuan yang dikeluarkan oleh pemerintah, otoritas pengawas maupun kebijakan, ketentuan, dan prosedur intern yang ditetapkan oleh Perusahaan.
- Menyediakan laporan yang benar, lengkap, dan tepat waktu dalam rangka pengambilan keputusan yang relevan dan dapat dipertanggungjawabkan.
- Meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam menggunakan aset dan sumber daya lainnya dalam rangka melindungi Perusahaan dari risiko kerugian.
- Mengidentifikasi kelemahan dan menilai penyimpangan secara dini dan menilai kembali kewajaran kebijakan dan prosedur yang ada di dalam Perusahaan secara berkesinambungan.

Ruang Lingkup Penerapan Sistem Pengendalian Internal

Pelaksanaan sistem pengendalian internal di Perusahaan mencakup:

1. Lingkungan pengendalian internal Perusahaan yang disiplin dan terstruktur;
2. Pengkajian dan pengelolaan risiko usaha, yang meliputi proses untuk mengidentifikasi, menganalisis, menilai, dan mengelola risiko usaha;
3. Aktivitas pengendalian, yang meliputi proses pengendalian terhadap kegiatan Perusahaan pada setiap tingkat dan unit dalam struktur organisasi, antara lain terkait kewenangan, otorisasi, verifikasi, rekonsiliasi, penilaian atas prestasi kerja, pembagian tugas dan keamanan terhadap aset Perusahaan;
4. Sistem informasi dan komunikasi, yang meliputi proses penyajian laporan mengenai kegiatan operasional, finansial, dan ketaatan atas peraturan perundang-undangan yang berlaku;
5. Tata cara *monitoring*, yang meliputi proses penilaian terhadap kualitas sistem pengendalian internal, termasuk fungsi internal audit pada setiap tingkat dan unit struktur organisasi Perusahaan, sehingga dapat dilaksanakan secara optimal; dan
6. Mekanisme pelaporan kepada Direksi dengan tembusan kepada Dewan Komisaris, dalam hal terjadi penyimpangan kualitas sistem pengendalian internal, termasuk fungsi internal audit pada setiap tingkat dan unit struktur

Corporate Internal Control System Policy

The Company has Internal Control System policy that has been ratified through Board of Directors Decree No. 002/SK/BOD/ASSA/XII/2019 dated December 3, 2019. The Internal Control System is defined as a system that can provide adequate confidence for the achievement of effectiveness and efficiency in achieving the reliability of financial statements, safeguarding assets and having a role in encouraging compliance with applicable laws and regulations and conformity with business practices based on good corporate governance principles.

Therefore, ASSA Internal Control System has the following objectives:

- Ensure that all business activities have been carried out in accordance with the applicable laws and regulations, both those issued by the government, the regulatory authority and internal policies, provisions and procedures established by the Company.
- Provide true, complete, and timely reports in the context of making relevant and accountable decisions.
- Increase the effectiveness and efficiency in utilizing assets and other resources in order to protect the Company from the risk of loss.
- Identify weaknesses, conduct early detection of deviations, and reassess the fairness of existing policies and procedures in the Company on an ongoing basis.

Scope of Internal Control System

The internal control systems in the Company includes:

1. Disciplined and structured corporate internal control environment;
2. Business risk assessment and management, which includes processes to identify, analyze, assess and manage business risks;
3. Control activities, which include the process of controlling the activities of the Company at every level and unit in the organizational structure, including but not limited to authority, authorization, verification, reconciliation, assessment of work performance, division of duties and security of Company assets;
4. Information and communication system, which include the process of presenting reports on operational activities, financial, and observance of applicable laws and regulations;
5. Monitoring procedure, which include the process of evaluating the quality of the internal control system, including the internal audit function at each level and unit of the Company's organizational structure, so that it can be carried out optimally; and
6. Reporting mechanism to Board of Directors with a copy to Board of Commissioners, in the event of a deviation in the quality of internal control system, including the internal audit function at each level and unit of the Company's

organisasi Perusahaan.

Kesesuaian Sistem Pengendalian Intern Perusahaan dengan Kerangka yang Diakui Secara Internasional

Perusahaan menerapkan sistem pengendalian intern yang sesuai dengan kerangka kerja yang diakui secara internasional, yakni *Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission* (COSO). Pengendalian Internal dalam lingkup Perusahaan telah dijalankan dengan benar sehingga mengarahkan Perusahaan untuk mencapai *Good Corporate Governance* (GCG), yang diwujudkan dengan prinsip *Transparency, Accountability, Responsibility, Independency* dan *Fairness* (TARIF).

Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Sesuai standar COSO, efektivitas Pengendalian Internal mengacu pada penerapan lima elemen utama yang berkaitan satu sama lain, yaitu:

- Pengawasan oleh manajemen dan kultur pengendalian,
- Identifikasi dan penilaian risiko,
- Kegiatan pengendalian dan pemisahan fungsi,
- Sistem akuntansi, informasi dan komunikasi, serta
- Kegiatan pemantauan dan tindakan koreksi penyimpangan/kelemahan.

Pada hakikatnya dalam sistem pengendalian internal dinyatakan bahwa semua ketentuan dan aturan yang berlaku dijalankan dengan benar. Pengendalian internal dalam lingkup Perusahaan bertujuan untuk memberikan keyakinan (*assurance*) kepada Top Manajemen bahwa semua sistem, prosedur, kaidah dan norma yang seharusnya dilakukan oleh semua organ dalam lingkup Perusahaan dijalankan dengan benar, sehingga dengan pengendalian yang efektif akan tercipta suatu *Good Corporate Governance* (GCG) yang sehat dan sejalan dengan prinsip Transparansi, Akuntabilitas, Responsibilitas, Independen dan Keadilan (TARIF).

Pengujian atas efektivitas sistem pengendalian internal dimulai dari ditemukannya kondisi yang tidak sesuai dalam melakukan audit pada unit kerja yang telah ditentukan, jika hasil kajian audit ditemukan adanya aspek pengendalian internal yang dijalankan tidak sesuai dengan ketentuan yang berlaku, maka dalam Laporan kepada Presiden Direktur disampaikan aspek-aspek pengendalian yang tidak berjalan dan alasan mengapa tidak berjalan dengan baik. Presiden Direktur memberikan arahan tindak lanjut bagaimana pelaksanaan sistem pengendalian internal yang belum berjalan dapat ditaati. Hal itu menjadi peringatan (*warning*) bagi Manajemen untuk melakukan pengendalian secara intens dalam lingkup tanggungjawabnya untuk melakukan evaluasi dan pencegahan temuan Unit Audit Internal agar tidak terjadi pada kegiatan yang lain.

Evaluasi Penerapan Sistem Pengendalian Internal

Pengendalian internal merupakan bagian yang terintegrasi dalam sistem dan prosedur di setiap kegiatan pada unit kerja sehingga Perusahaan terus memastikan bahwa penerapan sistem pengendalian internal berjalan dengan baik. Evaluasi

organizational structure.

Conformity of Company's Internal Control System with Internationally Recognized Framework

The Company applies an internal control system in accordance with an internationally recognized framework, namely the Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO). Internal control within the scope of the Company has been applied properly so as to direct the Company to achieve Good Corporate Governance (GCG), which is manifested by the principles of Transparency, Accountability, Responsibility, Independency and Fairness (TARIF).

Internal Control System Effectiveness

As per the COSO standard, the effectiveness of Internal Control refers to the application of five main elements that are related to each other, namely:

- Supervision by management and control culture,
- Risk identification and assessment,
- Control activities and separation of functions,
- Accounting, information and communication systems, as well
- Monitoring activities and correction of deviations/weaknesses.

In essence, the internal control system states that all applicable provisions and rules are implemented correctly. Internal control within the scope of the Company aims to provide confidence (*assurance*) to Top Management that all systems, procedures, rules and norms that should be carried out by all organs within the Company are running properly, so that such effective control will create a sound Good Corporate Governance (GCG) that is in line with the principles of Transparency, Accountability, Responsibility, Independent and Fairness (TARIF).

Testing of the effectiveness of internal control system begins with the discovery of conditions that are not appropriate in conducting audit in predetermined work units. If the audit study results are found to have aspects of internal control that are not in accordance with applicable regulations, then in the Report to the President Director, aspects of control that are not working and the reasons why they are not working well are informed. The President Director gives follow-up directives on how the internal control system that has not been implemented can be complied with. This becomes a warning for the Management to carry out intense control in the scope of its responsibility to evaluate and prevent Internal Audit Unit findings so that they would not occur in other activities.

Evaluation of Internal Control System

Internal control is an integrated part of the systems and procedures in every activity in work units so that the Company continues to ensure that the internal control system is running properly. The evaluation of internal control



terhadap efektivitas sistem pengendalian internal dilakukan secara berkala dengan memberikan usulan perbaikan dalam mencapai peningkatan yang berkelanjutan di segala proses lini yang ada. Evaluasi dilakukan sebanyak 2 (dua) kali dalam setahun oleh Direksi dengan semua Kepala Divisi, ditambah dengan evaluasi tambahan yang dilakukan oleh masing-masing unit dengan Direktur terkait setiap bulannya.

system effectiveness is carried out periodically by providing recommendations for improvement in achieving continuous improvement in all existing line processes. Evaluation is carried out 2 (two) times a year by Board of Directors with all Division Heads, plus additional evaluation units carried out by each unit with the relevant Director each month.

PERKARA PENTING DAN PERMASALAHAN HUKUM

LITIGATION AND LEGAL CASES

Permasalahan Hukum

Selama tahun 2020 tidak ada catatan mengenai perkara penting atau permasalahan hukum yang dihadapi Perusahaan, entitas anak, Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan.

Sanksi Administrasi

Di sepanjang tahun 2020 tidak terdapat sanksi administrasi yang dikenakan oleh otoritas terkait baik kepada Perusahaan maupun kepada anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Perkara Penting di Luar Aspek Hukum

Di sepanjang tahun 2020, Perusahaan tidak menemukan adanya perkara penting di luar aspek hukum yang melibatkan Perusahaan maupun kepada anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Legal Cases

In 2020, there was no record of litigation or legal cases facing the Company, its subsidiaries, Board of Directors and Board of Commissioners of the Company.

Administrative Sanctions

Throughout 2020, there were no administrative sanctions imposed by the relevant authorities either on the Company or on members of Board of Commissioners and Board of Directors.

Important Non-Legal Cases

Throughout 2020, the Company did not find any Important Non-Legal Cases involving the Company or members of Board of Commissioners and Board of Directors.



AKSES INFORMASI DAN DATA PERUSAHAAN

CORPORATE DATA AND INFORMATION ACCESS

Secara berkala, Perusahaan memperbaharui informasi dan memberikan kemudahan akses informasi mengenai aktivitas dan kinerja Perusahaan kepada pemangku kepentingan agar mengetahui kondisi Perusahaan secara jelas dan terbuka. Perusahaan menyediakan berbagai akses informasi melalui berbagai saluran komunikasi, antara lain laporan resmi perusahaan, *press release*, dan pemberitaan media masa lokal dan nasional. Jika terdapat informasi-informasi yang perlu diketahui tanpa diminta, maka Perusahaan dapat mengeluarkan berita resmi melalui media massa. Adapun informasi yang lebih rinci mengenai Perusahaan dapat diakses melalui berbagai saluran sebagai berikut:

Gedung Graha Kirana Lantai 6, Jalan Yos Sudarso
No.88 Sunter, Jakarta Utara 14350 - Indonesia
Email : sc@assarent.co.id
Situs : www.assarent.co.id
Telepon : +62 21 6530 8811
Facebook : ASSA Rent
Twitter : @ASSArentID

Keterbukaan dalam Komunikasi Eksternal

Perusahaan menyediakan akses informasi dan data perusahaan untuk Pihak Eksternal dengan cara memberikan kemudahan bagi setiap pemangku kepentingan untuk mengakses informasi yang terkait dengan Perusahaan. Adapun bentuk keterbukaan informasi Perusahaan sepanjang tahun 2020 adalah sebagai berikut

1. Penerbitan Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan tahun 2020.
2. Informasi perusahaan, kegiatan perusahaan, Laporan Keuangan, dan lain-lain melalui website perusahaan.
3. Mengirimkan laporan keuangan secara berkala ke Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia.
4. Paparan publik secara berkala.
5. Penyampaian *press release* yang berisi informasi perkembangan Perusahaan kepada media massa.

Korespondensi Perusahaan di sepanjang tahun 2020 adalah sebagai berikut:

Periodically, the Company updates the information and provides easy access to information about the Company's activities and performance to stakeholders to deliver the conditions of the Company in a clear and open manner. The Company provides various access to information through a variety of communication channels, including official corporate reports, press releases, and local and national mass media coverage. If there is information that needs to be known without being asked, the Company can issue official news through the mass media. More detailed information about the Company can be accessed through the following channels:

Graha Kirana Building, 6th Floor, Jalan Yos Sudarso
No.88 Sunter, North Jakarta 14350 - Indonesia
Email: sc@assarent.co.id
Website: www.assarent.co.id
Phone: +62 21 6530 8811
Facebook: ASSA Rent
Twitter: @ASSArentID

Transparency in External Communication

The Company provides access to corporate information and data for External Parties by making it easier for each stakeholder to access information related to the Company. The forms of corporate information disclosure throughout 2020 are as follows:

1. The issuance of the 2020 Annual Report and Financial Statements.
2. Information about the Company, Company's activities, financial reports, and others through the Company website.
3. Submitting financial reports periodically to the Financial Services Authority and the Indonesia Stock Exchange.
4. Periodic public exposure.
5. Submitting press releases containing information on the Company's developments to the mass media.

Company correspondence throughout 2020 is as follows:

Tanggal Date	Perihal Subject
Kepada Perusahaan Indonesia To Indonesian Companies	
17 Februari 2020 February 17, 2020	Pemberitahuan Mata Acara RUPSLB (to: PT Raya Saham Registra) Notification of EGMS Agenda (to: PT Raya Saham Registra)
30 Maret 2020 March 30, 2020	Penundaan RUPSLB PT. Adi Sarana Armada Tbk (to: PT Raya Saham Registra) Postponement of EGMS of PT. Adi Sarana Armada Tbk (to: PT Raya Saham Registra)
06 Juli 2020 July 6, 2020	Pemberitahuan tentang Mata Acara RUPST dan RUPSLB (to: PT Raya Saham Registra) Notification of AGMS and EGMS Agenda (to: PT Raya Saham Registra)
13 Juli 2020 July 13, 2020	Permintaan Pemeringkatan atas Obligasi (to: PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO)) Request for Bond Rating (to: PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO))
Kepada Otoritas Jasa Keuangan To Financial Services Authority	
02 Januari 2020 January 2, 2020	Penyampaian Laporan Data Hutang/Kewajiban dalam Valuta Asing Submission of Debt/Liabilities in Foreign Currency Data Report
07 Januari 2020 January 7, 2020	Laporan Kegiatan Registrasi Efek PT. Adi Sarana Armada Tbk periode 31 Desember 2019 Securities Registration Activity Report of PT. Adi Sarana Armada Tbk for the period of December 31, 2019

Tanggal Date	Perihal Subject
21 Januari 2020 January 21, 2020	Keterbukaan Informasi Pemberitahuan Meninggal Dunia Komisaris Independen, Ketua Komite Audit dan Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi PT. Adi Sarana Armada Tbk Information Disclosure on Death Notice of Independent Commissioner, Chairman of Audit Committee and Chairman of Nomination and Remuneration Committee of PT. Adi Sarana Armada Tbk
03 Februari 2020 February 3, 2020	Penyampaian Laporan Data Hutang/Kewajiban dalam Valuta Asing Submission of Debt/Liabilities in Foreign Currency Data Report
06 Februari 2020 February 6, 2020	Laporan Kegiatan Registrasi Efek PT. Adi Sarana Armada Tbk periode 31 Januari 2020 Securities Registration Activity Report of PT. Adi Sarana Armada Tbk for the period of January 31, 2020
17 Februari 2020 February 17, 2020	Pemberitahuan tentang Mata Acara RUPSLB Announcement of EGMS Agenda
17 Februari 2020 February 17, 2020	Pemberitahuan tentang Mata Acara RUPS Announcement of AGM Agenda
26 Februari 2020 February 26, 2020	Keterbukaan Informasi Rencana Penambahan Modal dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) kepada Pemegang Saham Information Disclosure on Plans for Adding Capital by Providing Pre-emptive Rights (HMETD) to Shareholders
26 Februari 2020 February 26, 2020	Penyampaian Bukti Iklan Pemberitahuan Koran tentang RUPSLB 2020 PT. Adi Sarana Armada Tbk Submission of Evidence of Newspaper Advertisement of the 2020 EGMS of PT. Adi Sarana Armada Tbk
02 Maret 2020 March 2, 2020	Penyampaian Laporan Data Hutang/Kewajiban dalam Valuta Asing Submission of Debt/Liabilities in Foreign Currency Data Report
04 Maret 2020 March 4, 2020	Laporan Kegiatan Registrasi Efek PT. Adi Sarana Armada Tbk periode 29 Februari 2020 Securities Registration Activity Report of PT. Adi Sarana Armada Tbk for the period of February 29, 2020
06 Maret 2020 March 6, 2020	Penyampaian Bukti Iklan Pemberitahuan Koran tentang RUPSLB PT. Adi Sarana Armada Tbk Submission of Evidence of Newspaper Advertisement of the EGMS of PT. Adi Sarana Armada Tbk
06 Maret 2020 March 6, 2020	Penyampaian Panggilan RUPSLB PT. Adi Sarana Armada Tbk Submission of EGMS Summons of PT. Adi Sarana Armada Tbk
13 Maret 2020 March 13, 2020	Tanggapan Atas Permintaan Perubahan dan/atau Tambahan Informasi atas Rencana Penambahan Modal dengan Memberikan HMETD PT. Adi Sarana Armada Tbk Responses to Requests for Amendments and/or Additional Information on Plans for Adding Capital by Providing Pre-emptive Rights for PT. Adi Sarana Armada Tbk
30 Maret 2020 March 30, 2020	Penyampaian Laporan Keuangan Konsolidasian tanggal 31 Desember 2019 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut Submission of Consolidated Financial Statements as of December 31, 2019 and for the year ended on that date
30 Maret 2020 March 30, 2020	Pemberitahuan Bukti Koran Penundaan RUPSLB PT. Adi Sarana Armada Tbk Notification of Evidence of Newspaper Advertisement of the Postponement of EGMS of PT. Adi Sarana Armada Tbk
30 Maret 2020 March 30, 2020	Penundaan RUPSLB PT. Adi Sarana Armada Tbk Postponement of EGMS of PT. Adi Sarana Armada Tbk
02 April 2020 April 2, 2020	Laporan Kegiatan Registrasi Efek PT. Adi Sarana Armada Tbk Securities Registration Activity Report of PT. Adi Sarana Armada Tbk
03 April 2020 April 3, 2020	Penyampaian Laporan Data Hutang/Kewajiban dalam Valuta Asing Submission of Debt/Liabilities in Foreign Currency Data Report
08 April 2020 April 8, 2020	Permohonan Relaksasi Terkait Pemenuhan Ketentuan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik Request for Relaxation Related to Fulfilling the Provisions of OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies
28 April 2020 April 28, 2020	Penyampaian Laporan Keuangan Konsolidasian tanggal 31 Maret 2020 dan untuk tiga bulan yang berakhir pada tanggal tersebut. Submission of Consolidated Financial Statements as of March 31, 2020 and for the three months ended on that date.
30 April 2020 April 30, 2020	Keterbukaan Informasi PT Adi Sarana Armada Tbk terkait Fasilitas Kredit Bank Mandiri PT Adi Sarana Armada Tbk Information Disclosure regarding Bank Mandiri Credit Facilities
05 Mei 2020 May 5, 2020	Penyampaian Laporan Data Hutang/Kewajiban dalam Valuta Asing Submission of Debt/Liabilities in Foreign Currency Data Report
05 Mei 2020 May 5, 2020	Laporan Kegiatan Registrasi Efek PT. Adi Sarana Armada Tbk Securities Registration Activity Report of PT. Adi Sarana Armada Tbk
11 Mei 2020 May 11, 2020	Tanggapan atas Rencana Penundaan Pelaksanaan RUPS Response to the Plan of Postponement of GMS
15 Mei 2020 May 15, 2020	Keterbukaan Informasi PT Adi Sarana Armada Tbk terkait Pembentukan Usaha Patungan PT Adi Sarana Armada Tbk Information Disclosure regarding the Establishment of Joint Venture



Tanggal Date	Perihal Subject
19 Mei 2020 May 19, 2020	Penyampaian Laporan Keuangan Konsolidasian tanggal 31 Maret 2020 dan untuk tiga bulan yang berakhir pada tanggal tersebut. Submission of Consolidated Financial Statements as of March 31, 2020 and for the three months ended on that date.
26 Mei 2020 May 26, 2020	Keterbukaan Informasi PT Adi Sarana Armada Tbk terkait Dampak Pandemi Covid-19 PT Adi Sarana Armada Tbk Information Disclosure regarding the Impact of Covid-19 Pandemic
03 Juni 2020 June 3, 2020	Penyampaian Laporan Data Hutang/Kewajiban dalam Valuta Asing Submission of Debt/Liabilities in Foreign Currency Data Report
04 Juni 2020 June 4, 2020	Laporan Kegiatan Registrasi Efek PT. Adi Sarana Armada Tbk Securities Registration Activity Report of PT. Adi Sarana Armada Tbk
12 Juni 2020 June 12, 2020	Keterbukaan Informasi PT Adi Sarana Armada Tbk terkait Dampak Pandemi Covid-19 PT Adi Sarana Armada Tbk Information Disclosure regarding the Impact of Covid-19 Pandemic
29 Juni 2020 June 29, 2020	Penyampaian Laporan Tahunan 2019 PT Adi Sarana Armada Tbk Submission of the 2019 Annual Report of PT Adi Sarana Armada Tbk
29 Juni 2020 June 29, 2020	Penyampaian Laporan Keberlanjutan 2019 PT Adi Sarana Armada Tbk Submission of the 2019 Sustainability Report of PT Adi Sarana Armada Tbk
02 Juli 2020 July 2, 2020	Laporan Kegiatan Registrasi Efek PT. Adi Sarana Armada Tbk Securities Registration Activity Report of PT. Adi Sarana Armada Tbk
03 Juli 2020 July 3, 2020	Penyampaian Laporan Data Hutang/Kewajiban dalam Valuta Asing Submission of Debt/Liabilities in Foreign Currency Data Report
06 Juli 2020 July 6, 2020	Pemberitahuan tentang Mata Acara RUPST dan RUPSLB Notification of AGMS and EGMS Agenda
10 Juli 2020 July 10, 2020	Keterbukaan Informasi PT Adi Sarana Armada Tbk terkait Dampak Pandemi Covid-19 PT Adi Sarana Armada Tbk Information Disclosure regarding the Impact of Covid-19 Pandemic
13 Juli 2020 July 13, 2020	Penyampaian Bukti Iklan Pemberitahuan Koran tentang RUPST dan RUPSLB Tahun 2020 PT. Adi Sarana Armada Tbk Submission of Evidence of Newspaper Advertisement of the 2020 AGMS and EGMS of PT. Adi Sarana Armada Tbk
13 Juli 2020 July 13, 2020	Keterbukaan Informasi PT Adi Sarana Armada Tbk terkait HMETD PT Adi Sarana Armada Tbk Information Disclosure regarding Pre-emptive Rights
27 Juli 2020 July 27, 2020	Penyampaian Pemanggilan RUPST dan RUPSLB 2020 PT. Adi Sarana Armada Tbk Submission of Summon for the 2020 AGMS and EGMS of PT. Adi Sarana Armada Tbk
27 Juli 2020 July 27, 2020	Penyampaian Bukti Iklan Koran tentang Pemanggilan RUPST dan RUPSLB 2020 PT. Adi Sarana Armada Tbk Submission of Evidence of Newspaper Advertisement of the Summons of the 2020 AGMS and EGMS of PT. Adi Sarana Armada Tbk
27 Juli 2020 July 27, 2020	Informasi Penyampaian Laporan Keuangan PT Adi Sarana Armada Tbk untuk Periode yang Berakhir pada 30 Juni 2020 Information on Submission of PT Adi Sarana Armada Tbk's Financial Statements for the Period Ended June 30, 2020
03 Agustus 2020 August 3, 2020	Laporan Kegiatan Registrasi Efek PT. Adi Sarana Armada Tbk Securities Registration Activity Report of PT. Adi Sarana Armada Tbk
04 Agustus 2020 August 4, 2020	Keterbukaan Informasi PT Adi Sarana Armada Tbk terkait Dampak Pandemi Covid-19 PT Adi Sarana Armada Tbk Information Disclosure regarding the Impact of Covid-19 Pandemic
13 Agustus 2020 August 13, 2020	Keterbukaan Informasi PT Adi Sarana Armada Tbk terkait Dampak Pandemi Covid-19 PT Adi Sarana Armada Tbk Information Disclosure regarding the Impact of Covid-19 Pandemic
24 Agustus 2020 August 24, 2020	Penyampaian Ringkasan Risalah RUPST dan RUPSLB PT Adi Sarana Armada Tbk Submission of Summary of AGMS and EGMS Minutes of PT Adi Sarana Armada Tbk
24 Agustus 2020 August 24, 2020	Penyampaian Bukti Iklan Ringkasan Risalah RUPST dan RUPSLB PT Adi Sarana Armada Tbk Submission of Advertisement Evidence of Summary of Minutes of AGMS and EGMS of PT Adi Sarana Armada Tbk
26 Agustus 2020 August 26, 2020	Keterbukaan Informasi PT Adi Sarana Armada Tbk terkait Pengangkatan Komite Audit PT Adi Sarana Armada Tbk Information Disclosure regarding the Appointment of Audit Committee
26 Agustus 2020 August 26, 2020	Keterbukaan Informasi PT Adi Sarana Armada Tbk terkait Pengangkatan Komite Nominasi dan Remunerasi PT Adi Sarana Armada Tbk Information Disclosure regarding the Appointment of Nomination and Remuneration Committee
03 September 2020 September 3, 2020	Laporan Kegiatan Registrasi Efek PT. Adi Sarana Armada Tbk Securities Registration Activity Report of PT. Adi Sarana Armada Tbk
03 September 2020 September 3, 2020	Penyampaian Laporan Data Hutang/Kewajiban dalam Valuta Asing Submission of Debt/Liabilities in Foreign Currency Data Report
07 September 2020 September 7, 2020	Keterbukaan Informasi PT Adi Sarana Armada Tbk terkait Dampak Pandemi Covid-19 PT Adi Sarana Armada Tbk Information Disclosure regarding the Impact of Covid-19 Pandemic
14 September 2020 September 14, 2020	Keterbukaan Informasi PT Adi Sarana Armada Tbk terkait Penyampaian Akta BA RUPST dan RUPSLB 2020 PT Adi Sarana Armada Tbk PT Adi Sarana Armada Tbk Information Disclosure regarding Submission of the Deed of Minutes of 2020 AGMS and EGMS of PT Adi Sarana Armada Tbk

Tanggal Date	Perihal Subject
23 September 2020 September 23, 2020	Penyampaian Laporan Keuangan Konsolidasian tanggal 30 Juni 2020, 31 Desember 2019 dan 2018 dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 Submission of Consolidated Financial Statements as of June 30, 2020, December 31, 2019 and 2018 and for the six month periods ended June 30, 2020 and for the years ended December 31, 2019 and 2018
02 Oktober 2020 October 2, 2020	Laporan Kegiatan Registrasi Efek PT. Adi Sarana Armada Tbk Securities Registration Activity Report of PT. Adi Sarana Armada Tbk
06 Oktober 2020 October 6, 2020	Penyampaian Laporan Data Hutang/Kewajiban dalam Valuta Asing Submission of Debt/Liabilities in Foreign Currency Data Report
07 Oktober 2020 October 7, 2020	Tanggapan atas Surat Penelaahan Laporan Tahunan 2019 Response to the 2019 Annual Report Review Letter
27 Oktober 2020 October 27, 2020	Penyampaian Laporan Keuangan Konsolidasian tanggal 30 September 2020 dan untuk sembilan bulan yang berakhir pada tanggal tersebut Submission of Consolidated Financial Statements as of September 30, 2020 and for the nine months ended on that date
02 November 2020 November 2, 2020	Penyampaian Laporan Data Hutang/Kewajiban dalam Valuta Asing Submission of Debt/Liabilities in Foreign Currency Data Report
02 November 2020 November 2, 2020	Laporan Kegiatan Registrasi Efek PT. Adi Sarana Armada Tbk Securities Registration Activity Report of PT. Adi Sarana Armada Tbk
04 November 2020 November 4, 2020	Laporan Penunjukan Kantor Akuntan Publik Report on the Appointment of Public Accounting Firm
09 November 2020 November 9, 2020	Keterbukaan Informasi PT Adi Sarana Armada Tbk terkait Penyampaian Prospektus Ringkas Dalam Rangka HMETD PT Adi Sarana Armada Tbk Information Disclosure regarding Submission of Brief Prospectus in the Context of Pre-emptive Rights
02 Desember 2020 December 2, 2020	Laporan Kegiatan Registrasi Efek PT. Adi Sarana Armada Tbk Securities Registration Activity Report of PT. Adi Sarana Armada Tbk
02 Desember 2020 December 2, 2020	Surat Pengantar Perubahan dan/atau Tambahan Informasi atas Pernyataan Pendaftaran Dalam Rangka Penambahan Modal dengan HMETD Penawaran Umum Terbatas I PT Adi Sarana Armada Tbk Introduction to Amendments and/or Additional Information on Registration Statements for Capital Increase with Rights Issue Limited Public Offering I of PT Adi Sarana Armada Tbk
02 Desember 2020 December 2, 2020	Penyampaian Laporan Data Hutang/Kewajiban dalam Valuta Asing Submission of Debt/Liabilities in Foreign Currency Data Report
07 Desember 2020 December 7, 2020	Surat Pengantar Penyampaian Laporan Keuangan Terkait Tanggapan OJK Cover Letter for Submission of Financial Statements Related to OJK Responses
08 Desember 2020 December 8, 2020	Surat Pernyataan Manajemen dalam Bidang Akuntansi tentang Laporan Keuangan Konsolidasian Management Statement Letter in the Field of Accounting concerning Consolidated Financial Statements
07 Desember 2020 December 7, 2020	Laporan Re-Issuance ke OJK Re-Issuance Report to OJK
23 Desember 2020 December 23, 2020	Keterbukaan Informasi PT Adi Sarana Armada Tbk terkait Fasilitas Kredit Bank BCA PT Adi Sarana Armada Tbk Information Disclosure regarding BCA Bank Credit Facility
29 Desember 2020 December 29, 2020	Pemberitahuan Penyampaian Jawaban Atas Tanggapan Lanjutan Pernyataan Pendaftaran Penawaran Umum Terbatas I PT Adi Sarana Armada Tbk Notification of Submission of Answers to Follow-Up Responses to Registration Statement for Limited Public Offering I of PT Adi Sarana Armada Tbk
Kepada Bursa Efek Indonesia (BEI) To Indonesia Stock Exchange (IDX)	
07 Januari 2020 January 7, 2020	Laporan Kegiatan Registrasi Efek PT. Adi Sarana Armada Tbk periode 31 Desember 2019 Securities Registration Activity Report of PT. Adi Sarana Armada Tbk for the period of December 31, 2019
21 Januari 2020 January 21, 2020	Keterbukaan Informasi Pemberitahuan Meninggal Dunia Komisaris Independen, Ketua Komite Audit dan Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi PT. Adi Sarana Armada Tbk Information Disclosure on Death Notification of Independent Commissioner, Chairman of Audit Committee and Chairman of Nomination and Remuneration Committee of PT. Adi Sarana Armada Tbk
06 Februari 2020 February 6, 2020	Laporan Kegiatan Registrasi Efek PT. Adi Sarana Armada Tbk periode 31 Januari 2020 Securities Registration Activity Report of PT. Adi Sarana Armada Tbk for the period of January 31, 2020
17 Februari 2020 February 17, 2020	Pemberitahuan tentang Mata Acara RUPSLB Announcement of the EGMS Agenda
17 Februari 2020 February 17, 2020	Pemberitahuan tentang Mata Acara RUPS Announcement of the AGM Agenda



Tanggal Date	Perihal Subject
26 Februari 2020 February 26, 2020	Keterbukaan Informasi Rencana Penambahan Modal dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) kepada Pemegang Saham Information Disclosure on Plan for Adding Capital by Providing Pre-emptive Rights (HMETD) to Shareholders
26 Februari 2020 February 26, 2020	Penyampaian Bukti Iklan Pemberitahuan Koran tentang RUPSLB 2020 PT. Adi Sarana Armada Tbk Submission of Evidence of Newspaper Advertisement of the 2020 EGMS of PT. Adi Sarana Armada Tbk
04 Maret 2020 March 4, 2020	Laporan Kegiatan Registrasi Efek PT. Adi Sarana Armada Tbk periode 29 Februari 2020 Securities Registration Activity Report of PT. Adi Sarana Armada Tbk for the period of February 29, 2020
05 Maret 2020 March 5, 2020	Penjelasan atas Implikasi Berlaku Efektifnya PSAK 71, 72, dan 73 Tahun 2020 terhadap Laporan Keuangan Perusahaan Explanation of the implications of application of PSAK 71, 72, and 73 of 2020 on the Company's Financial Statements
06 Maret 2020 March 6, 2020	Penyampaian Bukti Iklan Pemberitahuan Koran tentang RUPSLB PT. Adi Sarana Armada Tbk Submission of Evidence of Newspaper Advertisement of the EGMS of PT. Adi Sarana Armada Tbk
06 Maret 2020 March 6, 2020	Penyampaian Panggilan RUPSLB PT. Adi Sarana Armada Tbk Submission of EGMS Summons of PT. Adi Sarana Armada Tbk
16 Maret 2020 March 16, 2020	Jawaban Atas Permintaan Penjelasan Sehubungan dengan Keterbukaan Informasi dalam Rangka Peningkatan Modal dengan Memberikan HMETD PT Adi Sarana Armada Tbk Responses to Request for Explanation Regarding Information Disclosure on Plan for Adding Capital by Providing Pre-emptive Rights for PT. Adi Sarana Armada Tbk
30 Maret 2020 March 30, 2020	Penyampaian Laporan Keuangan Konsolidasian tanggal 31 Desember 2019 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut Responses to Request for Explanation Regarding Information Disclosure in the Context of Capital Increase by Providing Pre-emptive Rights for PT Adi Sarana Armada Tbk
30 Maret 2020 March 30, 2020	Pemberitahuan Bukti Koran Penundaan RUPSLB PT. Adi Sarana Armada Tbk Notification of Newspaper Evidence of the Postponement of EGMS of PT. Adi Sarana Armada Tbk
30 Maret 2020 March 30, 2020	Pemberitahuan Bukti Koran Penundaan RUPSLB PT. Adi Sarana Armada Tbk Notification of Newspaper Evidence of the Postponement of EGMS of PT. Adi Sarana Armada Tbk
31 Maret 2020 March 31, 2020	Penjelasan perubahan lebih dari 20% pada pos Aset dan Liabilitas Laporan Keuangan Konsolidasian PT Adi Sarana Armada Tbk dan Entitas Anak tanggal 31 Desember 2019 Explanation of changes of more than 20% in the Assets and Liabilities item in the Consolidated Financial Statements of PT Adi Sarana Armada Tbk and Subsidiaries as of December 31, 2019
02 April 2020 April 2, 2020	Laporan Kegiatan Registrasi Efek PT. Adi Sarana Armada Tbk Securities Registration Activity Report of PT. Adi Sarana Armada Tbk
28 April 2020 April 28, 2020	Permohonan Relaksasi Terkait Pemenuhan Ketentuan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik Request for Relaxation Related to Fulfilling the Provisions of OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies
30 April 2020 April 30, 2020	Keterbukaan Informasi PT Adi Sarana Armada Tbk terkait Fasilitas Kredit Bank Mandiri PT Adi Sarana Armada Tbk Information Disclosure regarding Bank Mandiri Credit Facilities
05 Mei 2020 May 5, 2020	Laporan Kegiatan Registrasi Efek PT. Adi Sarana Armada Tbk Securities Registration Activity Report of PT. Adi Sarana Armada Tbk
11 Mei 2020 May 11, 2020	Tanggapan atas Rencana Penundaan Pelaksanaan RUPS Response to the Plan of Postponement of GMS
15 Mei 2020 May 15, 2020	Keterbukaan Informasi PT Adi Sarana Armada Tbk terkait Pembentukan Usaha Patungan PT Adi Sarana Armada Tbk Information Disclosure regarding the Establishment of Joint Venture
19 Mei 2020 May 19, 2020	Penyampaian Laporan Keuangan Konsolidasian tanggal 31 Maret 2020 dan untuk tiga bulan yang berakhir pada tanggal tersebut. Submission of Consolidated Financial Statements as of March 31, 2020 and for the three months ended on that date.
19 Mei 2020 May 19, 2020	Penjelasan perubahan lebih dari 20% pada pos Aset dan Liabilitas Laporan Keuangan Konsolidasian PT Adi Sarana Armada Tbk dan Entitas Anak tanggal 31 Maret 2020 Explanation of changes of more than 20% in the Assets and Liabilities item in the Consolidated Financial Statements of PT Adi Sarana Armada Tbk and Subsidiaries as of March 31, 2020
26 Mei 2020 May 26, 2020	Keterbukaan Informasi PT Adi Sarana Armada Tbk terkait Dampak Pandemi Covid-19 PT Adi Sarana Armada Tbk Information Disclosure regarding the Impact of Covid-19 Pandemic
04 Juni 2020 June 4, 2020	Laporan Kegiatan Registrasi Efek PT. Adi Sarana Armada Tbk Securities Registration Activity Report of PT. Adi Sarana Armada Tbk
12 Juni 2020 June 12, 2020	Keterbukaan Informasi PT Adi Sarana Armada Tbk terkait Dampak Pandemi Covid-19 PT Adi Sarana Armada Tbk Information Disclosure regarding the Impact of Covid-19 Pandemic
29 Juni 2020 June 29, 2020	Penyampaian Laporan Tahunan 2019 PT Adi Sarana Armada Tbk Submission of the 2019 Annual Report of PT Adi Sarana Armada Tbk
29 Juni 2020 June 29, 2020	Penyampaian Laporan Keberlanjutan 2019 PT Adi Sarana Armada Tbk Submission of the 2019 Sustainability Report of PT Adi Sarana Armada Tbk

Tanggal Date	Perihal Subject
02 Juli 2020 July 2, 2020	Laporan Kegiatan Registrasi Efek PT. Adi Sarana Armada Tbk Securities Registration Activity Report of PT. Adi Sarana Armada Tbk
06 Juli 2020 July 6, 2020	Pemberitahuan tentang Mata Acara RUPST dan RUPSLB Notification of AGMS and EGMS Agenda
10 Juli 2020 July 10, 2020	Keterbukaan Informasi PT Adi Sarana Armada Tbk terkait Dampak Pandemi Covid-19 PT Adi Sarana Armada Tbk Information Disclosure regarding the Impact of Covid-19 Pandemic
13 Juli 2020 July 13, 2020	Penyampaian Bukti Iklan Pemberitahuan Koran tentang RUPST dan RUPSLB Tahun 2020 PT. Adi Sarana Armada Tbk Submission of Evidence of Newspaper Advertisement of the 2020 AGMS and EGMS of PT. Adi Sarana Armada Tbk
13 Juli 2020 July 13, 2020	Keterbukaan Informasi PT Adi Sarana Armada Tbk terkait HMETD PT Adi Sarana Armada Tbk Information Disclosure regarding Pre-emptive Rights
27 Juli 2020 July 27, 2020	Jawaban Atas Permintaan Penjelasan Sehubungan dengan Keterbukaan Informasi dalam Rangka Peningkatan Modal dengan Memberikan HMETD PT Adi Sarana Armada Tbk Responses to Request for Explanation Regarding Information Disclosure in the Context of Capital Increase by Providing Pre-emptive Rights for PT Adi Sarana Armada Tbk
27 Juli 2020 July 27, 2020	Penyampaian Pemanggilan RUPST dan RUPSLB 2020 PT. Adi Sarana Armada Tbk Submission of Summons for the 2020 AGMS and EGMS of PT. Adi Sarana Armada Tbk
27 Juli 2020 July 27, 2020	Penyampaian Bukti Iklan Koran tentang Pemanggilan RUPST dan RUPSLB 2020 PT. Adi Sarana Armada Tbk Submission of Evidence of Newspaper Advertising on Summons for the 2020 AGMS and EGMS of PT. Adi Sarana Armada Tbk
27 Juli 2020 July 27, 2020	Informasi Penyampaian Laporan Keuangan PT Adi Sarana Armada Tbk untuk Periode yang Berakhir pada 30 Juni 2020 Information on Submission of PT Adi Sarana Armada Tbk's Financial Statements for the Period Ended June 30, 2020
03 Agustus 2020 August 3, 2020	Laporan Kegiatan Registrasi Efek PT. Adi Sarana Armada Tbk Securities Registration Activity Report of PT. Adi Sarana Armada Tbk
04 Agustus 2020 August 4, 2020	Pemberitahuan Rencana Penyelenggaraan Public Expose Tahun 2020 Announcement of 2020 Public Expose Plan
04 Agustus 2020 August 4, 2020	Keterbukaan Informasi PT Adi Sarana Armada Tbk terkait Dampak Pandemi Covid-19 PT Adi Sarana Armada Tbk Information Disclosure regarding the Impact of Covid-19 Pandemic
05 Agustus 2020 August 5, 2020	Revisi Pemberitahuan Rencana Penyelenggaraan Public Expose Tahun 2020 Revised Notification of 2020 Public Expose Plan
13 Agustus 2020 August 13, 2020	Penyampaian Materi Public Expose Submission of Public Expose Materials
13 Agustus 2020 August 13, 2020	Keterbukaan Informasi PT Adi Sarana Armada Tbk terkait Dampak Pandemi Covid-19 PT Adi Sarana Armada Tbk Information Disclosure regarding the Impact of Covid-19 Pandemic
24 Agustus 2020 August 24, 2020	Penyampaian Ringkasan Risalah RUPST dan RUPSLB PT Adi Sarana Armada Tbk Submission of Summary of AGMS and EGMS Minutes of PT Adi Sarana Armada Tbk
24 Agustus 2020 August 24, 2020	24 Agustus 2020 August 24, 2020
24 Agustus 2020 August 24, 2020	Penyampaian Laporan Hasil Public Expose PT Adi Sarana Armada Tbk Submission of the PT Adi Sarana Armada Tbk Public Expose Results Report
26 Agustus 2020 August 26, 2020	Keterbukaan Informasi PT Adi Sarana Armada Tbk terkait Pengangkatan Komite Audit PT Adi Sarana Armada Tbk Information Disclosure regarding the Appointment of Audit Committee
26 Agustus 2020 August 26, 2020	Keterbukaan Informasi PT Adi Sarana Armada Tbk terkait Pengangkatan Komite Nominasi dan Remunerasi PT Adi Sarana Armada Tbk Information Disclosure regarding the Appointment of Nomination and Remuneration Committee
03 September 2020 September 3, 2020	Laporan Kegiatan Registrasi Efek PT. Adi Sarana Armada Tbk Securities Registration Activity Report of PT. Adi Sarana Armada Tbk
07 September 2020 September 7, 2020	Keterbukaan Informasi PT Adi Sarana Armada Tbk terkait Dampak Pandemi Covid-19 PT Adi Sarana Armada Tbk Information Disclosure regarding the Impact of Covid-19 Pandemic
14 September 2020 September 14, 2020	Keterbukaan Informasi PT Adi Sarana Armada Tbk terkait Penyampaian Akta BA RUPST dan RUPSLB 2020 PT Adi Sarana Armada Tbk PT Adi Sarana Armada Tbk Information Disclosure regarding Submission of the Deed of Minutes of 2020 AGMS and EGMS PT Adi Sarana Armada Tbk
23 September 2020 September 23, 2020	Penyampaian Laporan Keuangan Konsolidasian tanggal 30 Juni 2020, 31 Desember 2019 dan 2018 dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 Submission of Consolidated Financial Statements as of June 30, 2020, December 31, 2019 and 2018 and for the six month periods ended June 30, 2020 and for the years ended December 31, 2019 and 2018
02 Oktober 2020 October 2, 2020	Laporan Kegiatan Registrasi Efek PT. Adi Sarana Armada Tbk Securities Registration Activity Report of PT. Adi Sarana Armada Tbk



Tanggal Date	Perihal Subject
27 Oktober 2020 October 27, 2020	Penyampaian Laporan Keuangan Konsolidasian tanggal 30 September 2020 dan untuk sembilan bulan yang berakhir pada tanggal tersebut Submission of Consolidated Financial Statements as of September 30, 2020 and for the nine months ended on that date
02 November 2020 November 2, 2020	Laporan Kegiatan Registrasi Efek PT. Adi Sarana Armada Tbk Securities Registration Activity Report of PT. Adi Sarana Armada Tbk
09 November 2020 November 9, 2020	Keterbukaan Informasi PT Adi Sarana Armada Tbk terkait Penyampaian Prospektus Ringkas Dalam Rangka HMETD PT Adi Sarana Armada Tbk Information Disclosure regarding Submission of Brief Prospectus in the Context of Pre-emptive Rights
02 Desember 2020 December 2, 2020	Laporan Kegiatan Registrasi Efek PT. Adi Sarana Armada Tbk Securities Registration Activity Report of PT. Adi Sarana Armada Tbk
Desember 2020 December, 2020	Tanggapan Atas Permintaan Penjelasan dan Permintaan Dokumen Tambahan Responses to Request for Explanation and Request for Additional Documents
10 Desember 2020 December 10, 2020	Pembaruan NPWP dan Alamat Perusahaan Tercatat Dalam Rangka Penagihan Biaya Pencatatan Tahunan 2021 Renewal of NPWP and Address of Listed Companies in the Context of Billing for Annual Listing Fee 2021
23 Desember 2020 December 23, 2020	Keterbukaan Informasi PT Adi Sarana Armada Tbk terkait Fasilitas Kredit Bank BCA PT Adi Sarana Armada Tbk Information Disclosure regarding BCA Bank Credit Facility
Kepada PT Kustodian Sentral Efek Indonesia To PT Kustodian Sentral Efek Indonesia	
17 Februari 2020 February 17, 2020	Pemberitahuan tentang Mata Acara RUPSLB Announcement of the EGMS Agenda
30 Maret 2020 March 30, 2020	Penundaan RUPSLB PT. Adi Sarana Armada Tbk Postponement of the EGMS of PT. Adi Sarana Armada Tbk
06 Juli 2020 July 6, 2020	Pemberitahuan tentang Mata Acara RUPST dan RUPSLB Notification of AGMS and EGMS Agenda

Sepanjang tahun 2020, Perusahaan telah melakukan kegiatan *Media Relations* yaitu siaran pers sebanyak 118 (seratus delapan belas) kali, sebagai berikut:

Throughout 2020, the Company has held Media Relations activities, namely press releases for 118 (one hundred-eighteen) times, as follows:

No	Tanggal Date	Nama Media Media Name	Judul Press Release Press Release Title
1	20 Januari 2020 January 20, 2020	Kontan.co.id	Tambah 7.000 Armada Baru, Adi Sarana (ASSA) Patok Bisnis Rental Kendaraan Tumbuh 10% Adding 7,000 New Fleets, Adi Sarana (ASSA) is Targetting the Vehicle Rental Business to Grow 10%
2	17 Februari 2020 February 17, 2020	Kontan.co.id	Tekan Beban, Adi Sarana Armada (ASSA) Terapkan Penggunaan EBT Reducing Expenses, Adi Sarana Armada (ASSA) Applied the Use of EBT
3	17 Februari 2020 February 17, 2020	Kontan.co.id	Adi Sarana Armada (ASSA) Menyiapkan Rp 1,2 miliar untuk Pasang Panel Surya Adi Sarana Armada (ASSA) Prepared Rp1.2 billion to Install Solar Panel
4	18 Februari 2020 February 18, 2020	Investor.id	Jaga Lingkungan, Adi Sarana Manfaatkan Energi Terbarukan Protecting the Environment, Adi Sarana Utilized Renewable Energy
5	19 Februari 2020 February 19, 2020	Kontan.co.id	Kembangkan Aplikasi Share Car, ASSA Berencana Tambah 1.000 Armada Developing the Share Car Application, ASSA is Planning to Add 1,000 Fleets
6	20 Februari 2020 February 20, 2020	Kontan.co.id	ASSA Menyandarkan Asa Pada Bisnis Rental dan Logistik ASSA's High Hopes to Rental and Logistics Business
7	23 Februari 2020 February 23, 2020	Kontan.co.id	Jurus Adi Sarana Armada (ASSA) Investasi dan Kembangkan Platform Digital Adi Sarana Armada (ASSA) Invested in and Develops Digital Platforms
8	26 Februari 2020 February 26, 2020	Kontan.co.id	Adi Sarana Armada (ASSA) Bakal Rights Issue 1,25 Miliar Saham The Rights Issue of 1.25 Billion Shares of Adi Sarana Armada (ASSA) Will Be Performed
9	17 Februari 2020 February 17, 2020	Bisnis.com	ASSA Kembangkan Bisnis Sewa Motor Listrik ASSA Developed Electric Motorcycle Rental Business
10	19 Februari 2020 February 19, 2020	Bisnis.com	Ini Bisnis Baru Adi Sarana Armada (ASSA), Sewa Mobil dengan Tarif per Jam New Business of Adi Sarana Armada (ASSA), Car Rentals with Hourly Rate

No	Tanggal Date	Nama Media Media Name	Judul Press Release Press Release Title
11	19 Februari 2020 February 19, 2020	Bisnis.com	Adi Sarana (ASSA) Siapkan Duit Rp 1,2 Triliun untuk Perkuat Armada Adi Sarana (ASSA) Prepared Rp1.2 Trillion to Strengthen its Fleets
12	19 Februari 2020 February 19, 2020	Bisnis.com	Adi Sarana Armada (ASSA) Bidik Pertumbuhan Sewa Mobil 10 Persen Adi Sarana Armada (ASSA) Aims Car Rental Growth of 10 Percent
13	26 Februari 2020 February 26, 2020	Bisnis.com	PT Adi Sarana Armada (ASSA) Lakukan Right Issue PT Adi Sarana Armada (ASSA) Performs Right Issue
14	27 Februari 2020 February 27, 2020	Bisnis.com	ASSA Rancang Rights Issue ASSA is Planning for Right Issue
15	24 Februari 2020 February 24, 2020	NNA	Aplikasi Sewa Mobil, Perusahaan Persewaan Sedang Beroperasi Car Rental Application, Rental Company is Operating
16	24 Februari 2020 February 24, 2020	Kontan	Adi Sarana Memperkuat Segmen Usaha Digital Adi Sarana Strengthens its Digital Business Segment
17	20 Februari 2020 February 29, 2020	Kontan	Menadiah Peluang Sewa Kendaraan Seizing the Vehicle Rental Opportunity
18	19 Februari 2020 February 19, 2020	Akurat.co	Layanan Sewa Mobil Share Car Rilis Aplikasi Baru, Buka Tutup Mobil jadi Lebih Mudah Share Car Rental Service Released a New Application, Opening-Closing Car is Easier
19	20 Februari 2020 February 20, 2020	Otomotifme.com	Share Car Gandeng Quantum Inventions Luncurkan Aplikasi Car Sharing Share Car Collaborated with Quantum Inventions to Launch Car Sharing Application
20	20 Februari 2020 February 20, 2020	Dapurpacu.id	Indonesia Sekarang Sudah Punya Aplikasi Car Sharing Indonesia Now Has Car Sharing Application
21	20 Februari 2020 February 20, 2020	Gridoto.com	Share Car, Aplikasi Sewa Mobil yang Anti Ganjil-Genap Share Car, Car Rental Application that is Anti Odd-Even Policy
22	19 Februari 2020 February 19, 2020	Blackxperience.com	Share Car Gandeng Quantum Inventions Luncurkan Aplikasi Car Sharing Share Car Collaborated with Quantum Inventions to Launch Car Sharing Application
23	19 Februari 2020 February 19, 2020	Blackxperience.com	Quantum Inventions Kerja Sama Dengan ASSA, Bangun Teknologi Car Sharing Quantum Inventions is Collaborating with ASSA, Developing Car Sharing Technology
24	19 Februari 2020 February 19, 2020	Blackxperience.com	Bagaimana Cara Kerja Aplikasi Share Car? How Does the Share Car Application Work?
25	19 Februari 2020 February 19, 2020	Warta Ekonomi	Layanan Rental Mobil Tanpa Kunci Share Car Pamer Fitur Baru di Aplikasinya Keyless Car Rental Services Share Car Added New Features in the Application
26	19 Februari 2020 February 19, 2020	Idnfinancial.com	Share Car Focuses on Expanding in Jakarta
27	21 Februari 2020 February 21, 2020	Otomania.com	Share Car Beri Solusi Peraturan Ganjil Genap, Sewa Mobil Lewat Aplikasi Share Car Provided Solution for Odd-Even Policy, Car Rentals Through an Application
28	20 Februari 2020 February 20, 2020	IndonesiaTerkini.com	ASSA Rent Luncurkan Aplikasi Car Sharing ASSA Rent Launched Car Sharing Application
29	20 Februari 2020 February 20, 2020	Industry.co.id	ASSA Perkuat Layanan Bisnis Rental B2C Melalui Share Car ASSA Strengthened B2C Rental Business Services Through Share Car
30	04 Maret 2020 March 04, 2020	Kontan.co.id	Saham Adi Sarana (ASSA) Diborong TP Rachmat, Harganya Langsung Bergerak Naik Adi Sarana (ASSA) Shares Purchased by TP Rachmat, the Price Immediately Moved Up
31	16 Maret 2020 March 16, 2020	Kontan.co.id	Adi Sarana Armada (ASSA) Belum Terpengaruh Pembatasan Aktivitas di Luar Rumah Adi Sarana Armada (ASSA) has not been affected by restrictions on activities outside the home
32	31 Maret 2020 March 31, 2020	Kontan.co.id	Adi Sarana (ASSA) Kantongi Pendapatan Rp 2,33 triliun pada 2019 Adi Sarana (ASSA) posted a Rp2.33 trillion revenue in 2019
33	31 Maret 2020 March 31, 2020	Kontan.co.id	Pandemi Virus Corona, Adi Sarana Armada (ASSA) Buka Peluang Revisi Target Pendapatan Corona Virus Pandemic, Adi Sarana Armada (ASSA) Revised Revenue Targets
34	31 Maret 2020 March 31, 2020	Kontan.co.id	Hingga Maret, Penyerapan Capex Adi Sarana Armada (ASSA) Capai Rp 300 Miliar Until March, the absorption of Adi Sarana Armada (ASSA)'s Capex has reached Rp300 billion



No	Tanggal Date	Nama Media Media Name	Judul Press Release Press Release Title
35	01 April 2020 April 01, 2020	Kontan.co.id	Tertekan Sentimen Corona, Adi Sarana (ASSA) Kaji Ulang Target 2020 Depressed by Corona Sentiment, Adi Sarana (ASSA) is Reviewing 2020 Targets
36	01 April 2020 April 01, 2020	Bisnis.com	Beban Bunga Meningkat, Laba Adi Sarana (ASSA) Terkoreksi 23 Persen Increased Interest Expenses, Adi Sarana (ASSA)'s Profit was Corrected by 23 Percent
37	01 April 2020 April 01, 2020	Investor.id	Pendapatan Adi Sarana Naik 25% Adi Sarana's Revenue Increased by 25%
38	03 April 2020 April 03, 2020	Bisnis.com	Adi Sarana (ASSA) Beberkan Strategi Saat Pandemi Corona Adi Sarana (ASSA) Explained Strategies During the Corona Pandemic
39	05 April 2020 April 05, 2020	Kontan.co.id	Ini Penyebab Laba Adi Sarana Armada (ASSA) Tahun 2019 Tertekan Causes of Adi Sarana Armada (ASSA)'s depressed profit in 2020
40	05 April 2020 April 05, 2020	Investor.id	Adi Sarana Siapkan 'Capex' Rp 2 Triliun Adi Sarana prepared 'Capex' of Rp2 trillion
41	26 April 2020 April 26, 2020	Kontan.co.id	Wabah Corona Pengaruhi Aktivitas Lelang Mobil Adi Sarana Armada (ASSA) Corona Outbreak Affected Adi Sarana Armada (ASSA)'s Car Auction Activities
42	28 April 2020 April 28, 2020	Bisnis.com	Adi Sarana (ASSA) Bidik Peningkatan Bisnis Ekspedisi Adi Sarana (ASSA) Aims to Improve its Expedition Business
43	04 Mei 2020 May 04, 2020	Kontan.co.id	Tambah Armada Rental, Adi Sarana (ASSA) Raih Pinjaman Rp 1 Triliun dari Bank Mandiri Adding Rental Fleets, Adi Sarana (ASSA) Obtained Loan of Rp1 Trillion from Bank Mandiri
44	04 Mei 2020 May 04, 2020	Bisnis.com	Bank Mandiri (BMRI) Siap Salurkan Kredit Rp1 Triliun ke Adi Sarana Armada (ASSA) Bank Mandiri (BMRI) is Ready to Disburse Rp1 Trillion Credit to Adi Sarana Armada (ASSA)
45	04 Mei 2020 May 04, 2020	Bisnis.com	Andalkan Pinjaman Bank, Adi Sarana Armada (ASSA) Tunda Right Issue Relying on Bank Loans, Adi Sarana Armada (ASSA) Delayed the Right Issue
46	05 Mei 2020 May 05, 2020	Marketmover.id	Bank Mandiri Suntik ASSA Rent Rp 1 Triliun Bank Mandiri Disbursed Rp1 Trillion for ASSA Rent
47	05 Mei 2020 May 05, 2020	Investor.id	Adi Sarana Raih Fasilitas Kredit dari Bank Mandiri Rp 1 Triliun Adi Sarana Received Rp1 Trillion Credit Facility from Bank Mandiri
48	05 Mei 2020 May 05, 2020	Investor.id	ASSA Raih Komitmen Pendanaan Rp 1 Triliun dari Bank Mandiri ASSA Received a Funding Commitment of Rp1 Trillion from Bank Mandiri
49	28 Mei 2020 May 28, 2020	Investor.id	Adi Sarana Raih Kenaikan Pendapatan 37,99% Adi Sarana Posted 37.99% Increase in Revenue
50	28 Mei 2020 May 28, 2020	Investor.id	Kuartal I-2020, Pendapatan ASSA Tumbuh Hingga 38% 1st Quarter of 2020, ASSA's Revenue Grew Up to 38%
51	06 Mei 2020 May 06, 2020	Bisnis.com	Gara-gara Corona, Adi Sarana Armada (ASSA) Pangkas Belanja Modal Due to Corona, Adi Sarana Armada (ASSA) Cut Capital Expenditures
52	07 Mei 2020 May 07, 2020	Kontan.co.id	Ini Siasat Adi Sarana Armada (ASSA) Mengimbangi Penurunan Bisnis Lelang Mobil Adi Sarana Armada (ASSA)'s Strategy to Offset the Decline in Car Auction Business
53	08 Mei 2020 May 08, 2020	Bisnis.com	Bisnis Terdampak Corona, Adi Sarana (ASSA) Janji Tidak PHK Karyawan Business Affected by Corona, Adi Sarana (ASSA) Made a Promise Not to Layoff Employees
54	12 Mei 2020 May 12, 2020	Beritajatim.com	ASSA Rent Galakkan Tanam Mangrove Demi Ekosistem Masa Depan ASSA Rent Promoted Mangroves Planting for Future Ecosystems
55	28 Mei 2020 May 28, 2020	Kontan.co.id	Adi Sarana Armada (ASSA) Bukukan Kenaikan Pendapatan 38% di Kuartal I 2020 Adi Sarana Armada (ASSA) posted a 38% increase in revenue in the first quarter of 2020
56	28 Mei 2020 May 28, 2020	Kontan.co.id	Pendapatan Adi Sarana Armada (ASSA) pada Kuartal I 2020 Tumbuh 38% Adi Sarana Armada (ASSA)'s Revenue in the First Quarter of 2020 Grew by 38%
57	28 Mei 2020 May 28, 2020	Bisnis.com	Kinerja Kuartal I/2020 : Pendapatan Adi Sarana Armada (ASSA) Tumbuh 38 Persen Performance in 1st Quarter of 2020: Adi Sarana Armada (ASSA)'s Revenue Grew by 38 Percent

No	Tanggal Date	Nama Media Media Name	Judul Press Release Press Release Title
58	07 Juni 2020 June 07, 2020	Kontan.co.id	Pasar Lesu, Adi Sarana Armada (ASSA) Berharap Permintaan Mobil Bekas Segera Membaik Sluggish Market, Adi Sarana Armada (ASSA) Expected Demand for Used Cars to Improve Soon
59	19 Juni 2020 June 19, 2020	Kontan.co.id	Direktur ASSA Jany Chandra Menata Ulang Portofolio Investasi di Tengah Pandemi ASSA Director Jany Chandra Reorganized Investment Portfolios in the Middle of a Pandemic
60	20 Juni 2020 June 20, 2020	Kontan.co.id	Strategi Investasi Direktur ASSA Jany Chandra di Tengah Pandemi ASSA Director Jany Chandra's Investment Strategy in the Middle of a Pandemic
61	20 Juni 2020 June 20, 2020	Kontan	Diversifikasi Aset saat Pandemi Korona Asset Diversification during the Corona Pandemic
62	01 Juli 2020 July 01, 2020	Kontan.co.id	Ini Tanggapan Adi Sarana Armada (ASSA) Soal Rencana Penghapusan Premium dan Peralite Adi Sarana Armada (ASSA)'s Response to the Premium and Peralite Removal Plan
63	14 Juli 2020 July 14, 2020	Investor.id	Perkuat Bisnis Pengiriman Barang, Adi Sarana Bakal 'Rights Issue' Strengthening its Freight Business, Adi Sarana Will Perform 'Rights Issue'
64	23 Juli 2020 July 23, 2020	Kontan.co.id	Setelah Pelonggaran PSBB, Bisnis Lelang Mobil Adi Sarana Armada (ASSA) Meningkat 78% After easing PSBB, Adi Sarana Armada (ASSA) Car Auction Business Increased by 78%
65	23 Juli 2020 July 23, 2020	Kontan.co.id	PSBB Transisi, Tiga Lini Bisnis Adi Sarana Armada (ASSA) Meningkat Transitional PSBB, Three Adi Sarana Armada (ASSA)'s Lines of Business Improved
66	24 Juli 2020 July 24, 2020	Kontan.co.id	Adi Sarana Armada (ASSA) Injak Pedal Gas Bidik Pertumbuhan Bisnis 20% Adi Sarana Armada (ASSA) Stepped On The Gas Pedal Aims For 20% Business Growth
67	26 Juli 2020 July 26, 2020	Investor.id	Adi Sarana Optimis Pendapatan Tumbuh 25-35% Adi Sarana is Optimistic on the Increasing Income 25-35%
68	27 Juli 2020 July 27, 2020	Kontan.co.id	Adi Sarana Armada (ASSA) Pacu Kinerja di Paruh Kedua 2020 Adi Sarana Armada (ASSA) Boosted Performance in the Second Half of 2020
69	13 Juli 2020 July 13, 2020	Bisnis.com	Butuh Modal Ekspansi dan Refinancing, Adi Sarana Armada (ASSA) Siap Rights Issue Needing Capital for Expansion and Refinancing, Adi Sarana Armada (ASSA) is Ready for Rights Issue
70	19 Juli 2020 July 19, 2020	Bisnis.com	Ini Penyebab Penjualan Kendaraan Bekas Adi Sarana Armada (ASSA) Naik Causes of the Increase in sales of used vehicles of Adi Sarana Armada (ASSA)
71	20 Juli 2020 July 20, 2020	Bisnis.com	Penjualan ASSA Naik 75% ASSA Sales Increased by 75%
72	20 Juli 2020 July 20, 2020	Bisnis.com	Angkutan Umum Dibatasi, Bisnis Jasa Lelang Adi Sarana Armada (ASSA) Makin Moncer Public Transportations were Restricted, Adi Sarana Armada (ASSA)'s Auction Service Business was Highly Improving
73	06 Agustus 2020 August 06, 2020	Investor.id	Adi Sarana Perluas Pasar Bisnis Pengiriman Barang Korporasi Adi Sarana Expanded Corporate Goods Shipping Business Market
74	07 Agustus 2020 August 07, 2020	Kontan.co.id	Jadi Kontributor Tertinggi Ketiga bagi ASSA, AnterAja Luncurkan Fitur BisnisAja Becoming the Third Highest Contributor for ASSA, AnterAja Launched BisnisAja Feature
75	10 Agustus 2020 August 10, 2020	Investor.id	Rehat Sesi I IHSG Menguat, Saham DUCK, CSRA, PTSN Jadi 'Top Gainers' Break of Session I JCI Strengthened, DUCK, CSRA, PTSN Shares Become 'Top Gainers'
76	11 Agustus 2020 August 11, 2020	Investor.id	IHSG Dibuka Menguat, Cermati ITMG, PTBA, ASSA, ANTM, dan BTPS JCI Opened Stronger, Pay close attention to ITMG, PTBA, ASSA, ANTM, and BTPS
77	19 Agustus 2020 August 19, 2020	Kontan.co.id	Kembangkan Anak Usahanya, ASSA Kantongi Izin Right Issue Developing Its Subsidiary, ASSA Obtained Right Issue Permit
78	19 Agustus 2020 August 19, 2020	Kontan.co.id	Adi Sarana Armada (ASSA) Optimis Pendapatan Semester I-2020 Meningkat Adi Sarana Armada (ASSA) is Optimistic on the Increasing Income in the 1st Semester of 2020



No	Tanggal Date	Nama Media Media Name	Judul Press Release Press Release Title
79	19 Agustus 2020 August 19, 2020	Kontan.co.id	Ini Dia Serangkaian Inovasi Digital Adi Sarana Armada (ASSA) Adi Sarana Armada (ASSA)'s Series of Digital Innovations
80	19 Agustus 2020 August 19, 2020	Investor.id	Kian Ekspansif, Adi Sarana Armada Siapkan Lini Usaha Baru Increasingly Expansive, Adi Sarana Armada Prepared New Line of Business
81	21 Agustus 2020 August 21, 2020	Kontan.co.id	Adi Sarana Armada (ASSA) Memacu Platform Digital Adi Sarana Armada (ASSA) Drives Digital Platforms
82	19 Agustus 2020 August 19, 2020	Tribunnews.com	Bisnis Logistik Berbasis Teknologi Anteraja Kini Jadi Lumbung Pendapatan Baru Bagi ASSA Anteraja Technology-Based Logistics Business Is Now A New Source of Income For ASSA
83	20 Agustus 2020 August 20, 2020	Kompas.com	Bisnis Sewa Mobil Masih Jadi Tulang Punggung ASSA di Tengah Pandemi Car Rental Business Is Still ASSA's Backbone Amidst The Pandemic
84	21 Agustus 2020 August 21, 2020	Kontan	ASSA Memacu Platform Digital ASSA Spurs Digital Platforms
85	18 September 2020 September 18, 2020	Kontan.co.id	Adi Sarana Armada (ASSA) Proyeksikan Anteraja Kontribusi 25% dari Pendapatan Adi Sarana Armada (ASSA) is Projecting Anteraja's 25% Contribution to Revenue
86	15 September 2020 September 15, 2020	Investor.id	Saham Adi Sarana Menuju Rp 800? Adi Sarana's Shares is Going Towards Rp800?
87	19 September 2020 September 19, 2020	Kontan	Adi Sarana Terus Mengulik Lini Bisnis Logistik Adi Sarana Continues to Explore Logistics Business
88	19 September 2020 September 19, 2020	Kontan.co.id	Pacu Bisnis Logistik, PT Adi Sarana Armada Tbk (ASSA) Tambah Platform Titipaja Boosting Logistics Business, PT Adi Sarana Armada Tbk (ASSA) Added Titipaja Platform
89	19 September 2020 September 19, 2020	Kontan.co.id	Adi Sarana Armada (ASSA) Memproyeksikan Anteraja Berkontribusi 25% dari Pendapatan Adi Sarana Armada (ASSA) is Projecting Anteraja's 25% Contribution to Revenue
90	25 September 2020 September 25, 2020	Investor.id	Pefindo Tegaskan Peringkat A- Sarana Armada Pefindo Affirmed A Rating for Sarana Armada
91	28 September 2020 September 28, 2020	Kontan.co.id	Semester I-2020, Pendapatan Adi Sarana (ASSA) Tumbuh 29,58% 1st Semester of 2020, Adi Sarana's (ASSA) Income Grew by 29.58%
92	28 September 2020 September 28, 2020	Kontan.co.id	Anteraja Dorong Pendapatan Adi Sarana Armada (ASSA) di Semester I-2020 AnterAja Boosted Adi Sarana Armada (ASSA)'s Income in the 1st Semester of 2020
93	28 September 2020 September 28, 2020	Kontan	ASSA Meraup Laba Bersih Rp 43 Miliar di Semester 1 ASSA Recorded Rp43 Billion Net Profit in the 1st Semester
94	28 September 2020 September 28, 2020	Investor.id	Lini Bisnis Express Delivery Melesat, Pendapatan ASSA Tumbuh 29,58% Express Delivery Line of Business Shows High Growth, ASSA Revenues Grew by 29.58%
95	28 September 2020 September 28, 2020	Investor.id	Pendapatan Adi Sarana Diprediksi Tumbuh Lebih dari 25% Adi Sarana's Income is Predicted to Grow More than 25%
96	05 Oktober 2020 October 05, 2020	Investor.id	Lima Saham Ini Berpotensi Datangkan Cuan These Five Shares Have The Potential To Bring High Return
97	07 Oktober 2020 October 07, 2020	Kontan.co.id	Anak usaha Adi Sarana Armada (ASSA) dorong digitalisasi layanan logistic Adi Sarana Armada (ASSA)'s subsidiary is pushing for the digitization of logistics services
98	07 Oktober 2020 October 07, 2020	Investor.id	Bisnis Pengiriman, Adi Sarana Bidik 1000 Pelanggan Korporasi Delivery Business, Adi Sarana Aims 1000 Corporate Customers
99	13 Oktober 2020 October 13, 2020	Kontan.co.id	Ketimbang BRMS dan BEKS, Rights Issue Adi Sarana (ASSA) Dinilai Lebih Menarik Instead of BRMS and BEKS, Adi Sarana (ASSA)'s Rights Issue is considered to be more attractive
100	20 Oktober 2020 October 20, 2020	Bisnis.com	Adi Sarana (ASSA) Mencuil Cuan dari Booming Belanja E-Commerce Adi Sarana (ASSA) is Digging for Profit from the Booming of E-Commerce Shopping
101	27 Oktober 2020 October 27, 2020	Kontan.co.id	Pemilik Anteraja Mau Rights Issue, TP Rachmat Kembali Borong Jutaan Saham ASSA The owner of Anteraja is Going for Rights Issue, TP Rachmat will Purchase Millions of ASSA Shares

No	Tanggal Date	Nama Media Media Name	Judul Press Release Press Release Title
102	10 November 2020 November 10, 2020	Kontan.co.id	Segera Gelar Rights Issue, Ini Kata Manajemen Adi Sarana Armada (ASSA) Will Immediately Hold Rights Issue, the Management of Adi Sarana Armada (ASSA) Made a Statement
103	10 November 2020 November 10, 2020	Investor.id	IFC Siap Beli Obligasi Konversi Adi Sarana IFC Ready to Purchase Adi Sarana's Convertible Bonds
104	10 November 2020 November 10, 2020	Cnbcindonesia.com	TP Rachmat Terdilusi, IFC Pembeli Siaga Rights Issue ASSA TP Rachmat is Diluted, IFC is Standby to Purchase ASSA's Rights Issue
105	10 November 2020 November 10, 2020	Bisnis.com	ASSA Emisi Obligasi Konversi ASSA Convertible Bond Issuance
106	12 November 2020 November 12, 2020	Swa.co.id	ASSA Bidik Dana Right Issue Rp 450 Miliar ASSA is Targetting Rp450 Billion of Right Issue Fund
107	12 November 2020 November 12, 2020	Kontan.co.id	Incar Pendanaan Rp 450 miliar, ASSA akan Menggelar Rights Issue Aiming for funding of Rp450 billion, ASSA will hold Rights Issue
108	13 November 2020 November 13, 2020	Investor.id	ASSA Terbitkan Obligasi Konversi dengan Target Rp 450 Miliar ASSA Issued Convertible Bonds with a Target of Rp450 Billion
109	27 November 2020 November 27, 2020	Kontan.co.id	Adi Sarana Armada (ASSA) Menuai Pertumbuhan di Tengah Pandemi Adi Sarana Armada (ASSA) Experienced a Growth Amid the Pandemic
110	28 November 2020 November 28, 2020	Kontan.co.id	Mengulik Ladang Pendapatan ASSA, dari Sewa Mobil, Jasa Lelang Hingga Anteraja Analyzing ASSA's Sources of Revenue, from Car Rental, Auction Service to Anteraja
111	02 Desember 2020 December 02, 2020	Investor.id	Beban Naik, Laba Bersih Adi Sarana Turun 41,70% Expenses Increased, Adi Sarana's Net Profit Decreased by 41.70%
112	09 Desember 2020 December 09, 2020	Cnbcindonesia.com	Asa Bisnis Logistik di Era Pandemi Asa Logistics Business in the Pandemic Era
113	14 Desember 2020 December 14, 2020	Cnbcindonesia.com	Pandemi, Ujian Bagi Seorang Pemimpin di Masa Sulit Pandemic, a Test for a Leader in Troubled Times
114	24 Desember 2020 December 24, 2020	Bisnis.com	Emiten Milik TP Rachmat Teken Perjanjian Kredit dengan BBKA Issuer Owned by TP Rachmat Signed Credit Agreement with BBKA
115	25 Desember 2020 December 25, 2020	Investor.id	Tambah Armada Baru, Adi Sarana Armada Dapat Pinjaman Rp 150 Miliar Adding New Fleets, Adi Sarana Armada Received a Loan of Rp150 Billion
116	28 Desember 2020 December 28, 2020	Cnbcindonesia.com	Emiten Milik TP Rachmat Dapat Kredit BCA Rp 150 M, Buat Apa? Issuer Owned by TP Rachmat Received BCA Credit of Rp150 Billion, What for?
117	30 Desember 2020 December 30, 2020	Investor.id	Pengiriman Harian Anteraja Lebih dari 550 Ribu Paket Anteraja Daily Delivery of More than 550 Thousand Packages
118	30 Desember 2020 December 30, 2020	Bisnis.com	Kinerja AnterAja Moncer, ASSA Kecipratan Cuan Anteraja Performance is Shining Brightly, ASSA is Gaining High Return



KODE ETIK

CODE OF CONDUCT

Perusahaan menyadari arti pentingnya implementasi GCG sebagai salah satu alat untuk meningkatkan nilai dan pertumbuhan bisnis jangka panjang secara berkesinambungan tidak hanya bagi Pemilik Modal/ Pemegang Saham namun juga segenap pemangku kepentingan. Untuk itu, Perusahaan berkomitmen untuk mengimplementasikan GCG secara konsisten yang salah satunya dilakukan melalui penyusunan Pedoman Kode Etik (*Code of Conduct*).

Kode Etik disusun berdasarkan Visi, Misi dan Nilai-Nilai Etika, ketentuan-ketentuan, serta Undang-Undang yang berlaku, yang berfungsi sebagai pedoman standar perilaku bagi seluruh insan ASSA dalam berinteraksi dengan pihak internal maupun pihak luar. Kode Etik menjadi pedoman dasar dan bagian yang tidak terpisahkan dengan kebijakan Perusahaan. Kode Etik ini mencakup kebijakan kepatutan/kepentingan berdasarkan nilai-nilai dan pertimbangan-pertimbangan moral yang menyangkut integritas, hati nurani, kesadaran diri, profesionalisme dan citra positif serta nama baik Perusahaan.

Pedoman Kode Etik

Susunan isi dari Pedoman Kode Etik (*Code of Conduct*) Perusahaan yang ditandatangani oleh Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada Oktober 2013. Pedoman Kode Etik ini disusun untuk membentuk, mengatur dan melakukan kesesuaian tingkah laku sehingga tercapai keluaran yang konsisten yang sesuai dengan budaya ASSA dalam mencapai visi dan misi Perusahaan.

Adapun tujuan dari Pedoman Kode Etik ini adalah sebagai berikut:

1. Mendorong dan mendukung pengembangan dan pengelolaan Perusahaan agar lebih profesional, transparan dan efisien, serta memberdayakan fungsi dan meningkatkan kemandirian Organ Perusahaan.
2. Sebagai acuan bagi Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan dalam menjalankan Perusahaan dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar Perusahaan dan prinsip GCG.
3. Sebagai pedoman bagi Direksi dalam melakukan pengelolaan Perseroan secara profesional, transparan, dan bertanggung jawab serta dengan memperhatikan kepentingan Perusahaan, pemegang saham dan pemangku kepentingan.
4. Sebagai pedoman bagi Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan yang efektif atas pengelolaan Perusahaan yang dilakukan oleh Direksi.

Pemberlakuan Kode Etik bagi Seluruh Level Organisasi

Kode Etik Perusahaan merupakan Standar Etika di lingkungan Perusahaan yang wajib dipatuhi dan dilaksanakan oleh seluruh Insan ASSA mencakup Dewan Komisaris, Direksi, Komite di bawah Dewan Komisaris ataupun Direksi, karyawan ASSA, hingga pemegang saham (*shareholder*) serta seluruh pemangku kepentingan (*stakeholder*) atau mitra kerja yang melakukan transaksi bisnis dengan Perusahaan.

Dalam hal ini, penerapan etika dari Direksi memiliki peran penting yang terbagi dalam 3 (tiga) bentuk komitmen, yaitu:

The Company realizes the importance of implementing GCG as a means of increasing value and long-term business growth in a sustainable manner, not only for Capital Owners/ Shareholders but also for all stakeholders. To that end, the Company is committed to implementing GCG consistently, one of which is done through the preparation of Code of Conduct.

Code of Conduct is compiled based on the Vision, Mission and Ethical Values, provisions, and applicable Laws, which serve as guidelines for standards of behavior for all ASSA people in interacting with internal and external parties. Code of Conduct becomes a basic guideline and an integral part of Company policy. This Code of Conduct covers propriety policies based on moral values and considerations concerning integrity, conscience, self-awareness, professionalism and a positive image as well as a good reputation of the Company.

Code of Conduct Guidelines

The composition of contents of the Company's Code of Conduct, which was signed by the Company's Board of Commissioners and Board of Directors in October 2013. The Code of Conduct Guidelines are compiled to form, regulate and adapt behavior so that consistent outputs are achieved that are aligned with ASSA's culture in achieving the Company's vision and mission.

The objectives of Code of Conduct are as follows:

1. Encourage and support the development and management of the Company to be more professional, transparent and efficient, as well as empower functions and increase the independence of the Company's Organs.
2. As a reference for Board of Directors and Board of Commissioners of the Company in running the Company by taking into account the laws and regulations, the Company's Articles of Association and GCG principles.
3. As a guideline for Board of Directors in managing the Company professionally, transparently, and responsibly as well as taking into account the interests of the Company, shareholders and stakeholders.
4. As a guideline for Board of Commissioners in carrying out effective supervision of the management of the Company carried out by Board of Directors.

Enforcement of Code of Conduct for All Organizational Levels

The Company's Code of Conduct is an ethical standard within the Company that must be adhered to and implemented by all ASSA people including Board of Commissioners, Board of Directors, Committees under Board of Commissioners or Board of Directors, employees, to shareholders and all stakeholders or partners who conduct business transactions with the Company.

In this case, the ethical application of Board of Directors has an important role which is divided into 3 (three) forms of commitment, namely:

1. Komitmen untuk mensosialisasikan Etika Bisnis ini ke seluruh Karyawan di dalam Perusahaan.
2. Komitmen untuk memberi contoh kepada Karyawan Bagaimana bersikap sesuai dengan etika tersebut.
3. Komitmen untuk memberikan penalti terhadap pelanggaran etika.

Isi Pokok Kode Etik

Isi Kode Etik Perusahaan secara garis besar adalah sebagai berikut:

1. Pengantar
2. Sistem Nilai dan Etik
 - a. Sistem Nilai
 - b. Struktur Sistem Nilai Perusahaan
 - » Filosofi Perusahaan
 - » Prinsip-Prinsip Dasar Perusahaan
 - » Etika Bisnis
 - » Etika Kerja
 - » Ruang Lingkup Etika
3. Etika Bisnis
 - a. Umum
 - » *Good Corporate Citizen*
 - » *Good Corporate Governance*
 - » Kemitraan
 - » Karyawan
 - b. Hubungan dengan Publik
 - » Pelanggan
 - » Pesaing
 - » Pemasok (*Supplier*)
 - » Penyalur (*Dealer*)
 - » Pemegang Saham
 - » Perusahaan Afiliasi
 - » Prinsipal
 - » Investor
 - » Penyelenggara Negara
 - » Masyarakat
 - » Media Massa
4. Etika Kerja
 - a. Karyawan dalam Perusahaan
 - b. Karyawan dengan wewenang dan jabatannya di Perusahaan
 - c. Karyawan dengan atasan dan bawahannya di Perusahaan
 - d. Karyawan dengan sesama karyawan
5. Penerapan dan Pengembangan

Pakta Integritas

Dalam menjalankan usahanya, Perusahaan berkomitmen untuk menerapkan pelaksanaan nilai-nilai dan etika bisnis secara baik dengan dimilikinya pakta integritas yang bertujuan untuk menumbuhkembangkan keterbukaan dan kejujuran, guna menciptakan pelaksanaan tugas yang berkualitas, efektif, efisien, dan akuntabel dalam lingkungan bisnis. Pakta integritas tersebut berisikan tentang berbagai hal yang dapat menegakan implementasi GCG di dalam Perusahaan sebagai berikut:

1. Seluruh insan ASSA telah menandatangani pernyataan kepatuhan terhadap Pedoman Perilaku.
2. Direksi, Komisaris, dan Pemegang Saham telah menandatangani kontrak manajemen yang memuat

1. Commitment to disseminating this Code to all Employees.
2. Commitment to set an example for Employees in how to behave in accordance with this code.
3. Commitment to provide penalties for violations of the code

Contents of Code of Conduct

The contents of the Company's Code of Conduct are as follows:

1. Introduction
2. Value and Ethics System
 - a. Value system
 - b. Corporate Value System Structure
 - » Corporate Philosophy
 - » Basic Principles of the Company
 - » Business Ethics
 - » Work Ethics
 - » Scope of Ethics
3. Business Ethics
 - a. General
 - » Good Corporate Citizen
 - » Good Corporate Governance
 - » Partnership
 - » Employees
 - b. Relations with the Public
 - » Customers
 - » Competitor
 - » Suppliers
 - » Dealers
 - » Shareholders
 - » Affiliated Companies
 - » Principals
 - » Investors
 - » State Administrators
 - » Public
 - » Mass media
4. Work Ethics
 - a. Employees in the Company
 - b. Employees with authority and position in the Company
 - c. Employees with superiors and subordinates in the Company
 - d. Employees with fellow employees
5. Implementation and Development

Integrity Pact

In carrying out its business, the Company is committed to implementing proper business values and ethics by having an integrity pact which aims to foster openness and honesty, in order to create high-quality, effective, efficient and accountable tasks in the business environment. The integrity pact contains a number of matters that can uphold the implementation of GCG in the Company as follows:

1. All ASSA people have signed a statement of compliance with the Code of Conduct.
2. Board of Directors, Board of Commissioners and Shareholders have signed a management contract that



kesepakatan antara Direksi dan Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham tentang target-target kinerja yang akan dicapai pada 2020.

3. Dalam rangka mengupayakan pemenuhan aspek komitmen, Perusahaan telah menunjuk personil yang memantau penerapan tata kelola pada jajaran Organisasi Perusahaan dan menyampaikan laporan secara berkala kepada Direksi dan Dewan Komisaris.

Pakta Integritas ASSA dituangkan dokumen Pakta Integritas Perusahaan.

Sosialisasi Kode Etik

Guna memberikan pemahaman kepada seluruh Insan ASSA, Perusahaan mensosialisasikan Kode Etik dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Melaksanakan penyegaran *code of conduct* terhadap seluruh jajaran Organisasi Perusahaan.
2. Melaksanakan sosialisasi *code of conduct* dalam kegiatan *new employee orientation program*.
3. Melakukan penandatanganan pernyataan bekeaan dengan penerapan Etika Usaha dan Tata Perilaku Perusahaan.

Penerapan dan Penegakan Kode Etik

Perusahaan melakukan penerapan dan penegakan terhadap Kode Etik dilakukan oleh pemimpin tiap unit kerja sebagai penanggung jawabnya dengan memberikan dengan memberikan pemahaman penerapan Kode Etik kepada karyawan di lingkungan unit kerja masing-masing. Setiap insan ASSA diharapkan bertanggung jawab dalam menjalankan Kode Etik dan apabila menemukan adanya pelanggaran atas Kode Etik dimaksud segera melaporkannya kepada atasannya atau menggunakan mekanisme *Whistleblowing System*.

Dalam hal penegakan kode etik, Perusahaan memberlakukan sistem penghargaan dan sanksi (*reward and punishment*) yang diberlakukan ke seluruh insan ASSA. Sanksi tegas akan diberikan kepada insan ASSA yang terbukti melakukan pelanggaran. Tingkatan pelanggaran dibagi menjadi 5 tingkat, yakni pelanggaran tingkat 1, 2, 3, 4 dan 5. Tingkat pelanggaran akan mempengaruhi jenis sanksi yang dijatuhkan, dari peringatan lisan hingga pemutusan hubungan kerja. Adapun jenis pelanggarannya terbagi menjadi 3 jenis, yaitu pelanggaran terhadap SOP, pelanggaran kedisiplinan, dan pelanggaran integritas.

Pemberian sanksi kepada karyawan ditetapkan oleh Direksi berdasarkan peraturan dan ketentuan yang berlaku. Sedangkan pemberian sanksi terhadap anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang terbukti bersalah diputuskan dalam Rapat Umum Pemegang Saham dengan berpedoman pada Anggaran Dasar Perusahaan.

Selain sanksi, Perusahaan juga memberikan penghargaan kepada insan ASSA yang melakukan hal-hal sebagai berikut:

1. Melakukan efisiensi dan menyelamatkan uang dan harta Perusahaan.
2. Membawa/mengangkat nama baik Perusahaan di dalam

contains an agreement between Board of Directors and Board of Commissioners with Shareholders regarding performance targets to be achieved in 2020.

3. In an effort to fulfill the commitment aspect, the Company has appointed personnel who monitor the implementation of governance in the Company's Organization and submit periodic reports to Board of Directors and Board of Commissioners.

ASSA Integrity Pact is documented in the Company's Integrity Pact.

Code of Conduct Dissemination

In order to provide understanding to all ASSA people, the Company socializes the Code of Conduct with the following steps:

1. Carry out a refreshment of code of conduct for all levels of the Company Organization.
2. Carry out socialization of code of conduct in new employee orientation program activities
3. Signed the statement regarding the implementation of Business Ethics and Corporate Behavior

Implementation and Enforcement of Code of Conduct

The Company implements and enforces the Code of Conduct by the leader of each work unit as the person in charge by providing an understanding about the application of Code of Conducts to employees in their respective work units. Every ASSA people is expected to be responsible for implementing the Code of Conduct and if they find any violation of the Code of Conduct to immediately report to their superiors or use the Whistleblowing System mechanism.

In terms of enforcing the Code of Conduct, the Company applies a reward and punishment system that is applied to all ASSA people. Strict sanctions will be given to ASSA people who are proven to have committed violations. The of violations is divided into 5 levels, i.e. level 1, 2, 3, 4 and 5. The level of violation will affect the type of sanctions imposed, from verbal warnings to termination of employment. The types of violations are divided into 3 types, namely violations of SOPs, disciplinary violations, and integrity violations.

Imposing sanctions for employees is determined by Board of Directors based on applicable rules and regulations. Whereas sanctions against members of Board of Commissioners and Board of Directors who were proven guilty were decided in the General Meeting of Shareholders based on the Company's Articles of Association.

In addition to sanctions, the Company also rewards ASSA people who do the following:

1. Conduct efficiency and save Company money and property.
2. Bring/promote the good reputation of the Company

maupun di luar Perusahaan.

3. Melaporkan dan membuktikan adanya penyimpangan dalam Perusahaan.

Penghargaan ini diberikan dengan memperhatikan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Prosedur Penanganan Pelanggaran Kode Etik

Penanganan terhadap tindakan pelanggaran Kode Etik harus dilakukan dengan memproses dan menindaklanjuti setiap laporan pelanggaran yang diterima sepanjang disertai dengan bukti yang kuat. Berikut, prosedur penanganan pelanggaran Kode Etik yang terdapat di Perusahaan:

1. Pelanggaran yang ditemukan dan dilaporkan di luar proses audit internal ditangani dengan menggunakan mekanisme *Whistle Blower System* (WBS).
2. Melalui proses audit internal ditangani setelah dilakukan pemaparan hasil audit internal di depan seluruh direksi perusahaan.
3. Departemen HC bekerja sama dengan Departemen Audit melakukan *follow up* pendalaman bukti dan permasalahan terhadap pelanggaran yang dilakukan untuk kemudian menentukan jenis sanksi yang diberikan sesuai Peraturan Perusahaan yang berlaku. Sanksi dapat berupa surat peringatan sampai dengan pemutusan hubungan kerja.

Jumlah Pelanggaran Kode Etik

Sebagai realisasi penegakan Pedoman Kode Etik Perusahaan, berikut rincian sanksi yang dikenakan terkait penegakan Kode Etik selama tahun 2020:

Jenis Pelanggaran Types of Violations	Jenis Sanksi Types of Sanctions					Jumlah Total
	Teguran Lisan Verbal Warning	Surat Peringatan Pertama First Warning Letter	Surat Peringatan Kedua Second Warning Letter	Surat Peringatan Ketiga berupa Sanksi Administrasi Third Warning Letter in the form of Administrative Sanction	Surat Peringatan Ketiga berupa Pengunduran Diri Third Warning Letter in the form of Resignation	
Pelanggaran SOP SOP Violation	12	22	5	3	0	42
Pelanggaran Disiplin Disciplinary Violation	0	1	0	0	0	1
Pelanggaran Integritas Integrity Violation	0	0	0	9	0	9
Jumlah Total	12	23	5	12	0	52

inside and outside the Company.

3. Report and prove the existence of irregularities in the Company.

This reward is given by taking into account the applicable laws and regulations.

Procedure for Handling of Code Violations

The handling of the Code violations must be done by processing and following up any incoming violation report as long as accompanied by strong evidences. The procedure for handling the Code in the Company is as follows:

1. Violations found and reported outside the internal audit process are handled using the Whistle Blowing System (WBS) mechanism.
2. Through an internal audit process are handled after exposure to the results of internal audit in front of all Directors of the Company.
3. HC Department works closely with Audit Department to follow up the investigation of evidence and issues regarding violations committed, to then determine the type of sanctions given in accordance with applicable Company Regulations. Sanctions can be in the form of warning letter until termination of employment.

Number of Code of Conduct Violations

As a realization of the Company's Code of Conduct enforcement, the following are details of sanctions imposed regarding the enforcement of Code of Conduct during 2020:



BENTURAN KEPENTINGAN

CONFLICT OF INTEREST

Benturan kepentingan adalah situasi di mana seorang Insan ASSA yang mendapatkan kekuasaan dan kewenangan memiliki atau diduga memiliki kepentingan pribadi atas setiap penggunaan wewenang yang dimilikinya sehingga dapat mempengaruhi kualitas dan kinerja yang seharusnya.

Insan ASSA harus mendahulukan kepentingan ekonomis Perusahaan di atas kepentingan pribadi, keluarga, maupun kerabatnya secara langsung maupun tidak langsung, untuk menghindari terjadinya benturan kepentingan.

ASSA telah memiliki Pedoman Benturan Kepentingan yang mengatur transaksi benturan kepentingan sebagai upaya pencegahan terjadinya benturan kepentingan yang dilakukan oleh Insan ASSA. Pedoman ini terdapat dalam pedoman Kode Etik yang telah disahkan oleh Dewan Komisaris dan Direksi pada Oktober 2013.

Pedoman ini dibuat dengan maksud dan tujuan untuk memberikan arah dan acuan bagi seluruh Insan ASSA yang berkenaan dengan Konflik Kepentingan atau *Conflict of Interest* di lingkungan ASSA, agar sesuai dengan asas *Good Corporate Governance*, sehingga dapat mendorong terlaksananya etika bisnis yang tinggi dan mencegah kecurangan serta penyimpangan perilaku lainnya.

Conflict of interest is a situation where an ASSA people who has the power and authority is suspected of having a personal interest in any use of his/her authority, hence can affect the quality and performance.

ASSA people must prioritize the economic interests of the Company over the personal, family, or family interests, directly or indirectly, to avoid conflicts of interest.

ASSA has Conflict of Interest Guidelines that regulate conflict of interest transactions as an effort to prevent conflicts of interest by ASSA People. This guideline is contained in the Code of Conducts that was approved by Board of Commissioners and Board of Directors on October 2013

This guideline was created with the intent and purpose of providing direction and reference for all ASSA people with regard to Conflicts of Interest in ASSA environment, to be in accordance with the principles of Good Corporate Governance, so as to encourage the implementation of high business ethics and prevent fraud and other irregularities.

PENGELOLAAN GRATIFIKASI

GRATIFICATION MANAGEMENT

Dalam rangka menerapkan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* secara konsisten dan berkelanjutan dalam setiap aktivitas bisnis Perusahaan, Perusahaan mewujudkan pengelolaan bisnis Perusahaan yang transparan dan akuntabel, maka Perusahaan menyadari pentingnya pelaksanaan sikap yang tegas terhadap pengendalian Gratifikasi yang melibatkan Insan ASSA. Untuk mewujudkan hal tersebut, pengelolaan gratifikasi diatur dalam Kode Etik yang saat ini sedang dalam proses penyusunan *draft*.

In order to apply the principles of Good Corporate Governance consistently and sustainably in every business activity of the Company, the Company realizes transparent and accountable business management of the Company. The Company is fully aware about the importance of a firm attitude towards Gratification control involving ASSA people. To achieve this, the management of gratification is regulated in the Code of Conduct which is currently in the process of drafting.

PENGADAAN BARANG DAN JASA

GOODS AND SERVICES PROCUREMENT

Dalam rangka menjaga kinerja operasionalnya, Perusahaan memberikan perhatian besar kepada seluruh mitra bisnis Perusahaan dalam memenuhi kebutuhan barang dan jasa bagi Perusahaan. Pemasok memiliki hak dan kewajiban yang harus dihormati sesuai ketentuan perjanjian. Untuk menjamin terselenggaranya proses pengadaan barang dan jasa yang transparan, Perusahaan memberlakukan ketentuan sebagai berikut:

1. Perusahaan melakukan tender terbuka, secara transparan dan dapat dipertanggungjawabkan, dengan melibatkan calon pemasok yang mempunyai reputasi dan *track record* yang baik;
2. Perusahaan perlu menghindari pemasok yang mempunyai hubungan keluarga dengan pengambil keputusan dan atau adanya benturan kepentingan;
3. Perusahaan tidak diperkenankan memberi dan atau menerima imbalan dalam bentuk apapun baik langsung maupun tidak langsung;
4. Perusahaan menuangkan semua kesepakatan dalam suatu dokumen tertulis yang disusun berdasarkan itikad baik dan saling menguntungkan;
5. Perusahaan tidak diperkenankan meminta perlakuan khusus dari pemasok baik secara langsung maupun tidak langsung;
6. Perusahaan tidak memperkenankan karyawan atau mantan karyawan untuk menggunakan informasi terkait dengan pemasok tanpa izin dan persetujuan tertulis dari Perusahaan.
7. Perusahaan tidak memperkenankan karyawan untuk menerima termasuk di dalamnya uang, benda fisik maupun layanan jasa, promosi dan potongan harga.
8. Perusahaan tidak memperkenankan karyawan untuk memberikan atau menjanjikan apapun baik dalam bentuk uang, benda fisik maupun layanan jasa ataupun fasilitas yang bertentangan dengan perundangan yang berlaku.

In order to maintain its operational performance, the Company pays great attention to all of its business partners in meeting the needs for goods and services for the Company. Suppliers have rights and obligations that must be respected according to the terms of the agreement. To ensure the transparent procurement of goods and services, the Company applies the following conditions:

1. The Company holds open tender, in a transparent and accountable manner, by involving potential suppliers who have a good reputation and track record;
2. The Company should to avoid suppliers who have family relations with decision makers and/or have a conflict of interest;
3. The Company is not allowed to give and or receive compensation in any form, directly or indirectly;
4. The Company outlines all agreements in a written document prepared in good faith and mutual benefit;
5. The Company is not permitted to request special treatment from suppliers, directly or indirectly;
6. The Company does not allow employees or former employees to use information related to suppliers without permission and written approval from the Company.
7. The Company does not allow employees to accept anything, including money, physical objects or services, promotions and discounts.
8. The Company does not allow employees to provide or promise anything in the form of money, physical objects or services or facilities that conflict with applicable laws.

KEBIJAKAN ANTI KORUPSI

ANTI CORRUPTION POLICY

Perusahaan mewajibkan seluruh Insan ASSA baik anggota Dewan Komisaris, Direksi dan pegawainya untuk menjunjung tinggi persaingan usaha yang adil, nilai-nilai sportivitas dan profesionalisme, serta prinsip-prinsip GCG.

Setiap insan ASSA harus mengedepankan kepentingan Perusahaan di atas kepentingan pribadi atau golongan. Insan ASSA tidak dibenarkan memanfaatkan atau menyalahgunakan jabatan dan fasilitas Perusahaan untuk kepentingan pribadi ataupun golongan yang dapat merugikan Perusahaan baik dari segi finansial maupun kinerja Perusahaan. Hal tersebut sesuai dengan kebijakan kode etik perusahaan yang termasuk dalam etika bisnis.

The Company requires all ASSA people, including members of Board of Commissioners, Board of Directors and employees, to uphold fair business competition, the values of sportsmanship and professionalism, as well as the principles of GCG.

Every ASSA people must prioritize the interests of the Company above personal or group interests. ASSA people are not allowed to take advantage of or misuse the Company's position and facilities for personal or group interests that may harm the Company both in terms of financial and Company performance. This is in accordance with the Company's code of conduct, which is included in business ethics.



LARANGAN TRANSAKSI ORANG DALAM (INSIDER TRADING)

PROHIBITION OF INSIDER TRADING

Perusahaan melarang seluruh individu jajaran Perusahaan yang memiliki akses informasi material untuk menyalahgunakan jabatan dan pekerjaannya dalam mengungkapkan informasi material yang dapat mempengaruhi keputusan informasi investor. Informasi material adalah informasi yang belum dipublikasikan secara luas yang dapat mendorong seseorang untuk membeli, menjual, atau menahan saham Perusahaan.

Ketentuan mengenai larangan transaksi orang dalam (*insider trading*) telah diatur dalam pedoman Securities Dealing Rules yang terdapat di dalam Pedoman Kode Etik Perusahaan yang telah disahkan oleh Dewan Komisaris dan Direksi pada Oktober 2013.

The Company prohibits all Company people who have access to material information to misuse their positions and work from disclosing material information that can affect investor information decisions. Material information is information that has not been widely publicized that can encourage a person to buy, sell or hold shares of the Company.

Provisions on the prohibition of insider trading have been regulated in the Securities Dealing Rules guideline contained in the Code of Conduct of the Company which was approved by Board of Commissioners and Board of Directors on October 2013.

DONASI KEGIATAN POLITIK

DONATION FOR POLITICAL ACTIVITIES

Perusahaan senantiasa mengakui hak setiap Pegawai untuk menyalurkan aspirasi politiknya. Perusahaan tidak memaksa atau membatasi hak individu untuk menyalurkan aspirasi politiknya sebatas diperkenankan oleh peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, namun Perusahaan memberi batasan keterlibatan kepada insan ASSA dalam aktivitas politik yaitu:

- Wajib menjalankan tugas sesuai tanggung jawabnya, bertindak dan bersikap profesional serta netral.
- Tidak diperkenankan menjadi pengurus partai politik.
- Dilarang menggunakan atribut partai atau organisasi sosial kemasyarakatan dalam lingkungan kerja Perusahaan.
- Dilarang menggunakan jabatan, aset, maupun fasilitas Perusahaan untuk mendukung aktivitas dan kepentingan politik tertentu.
- Dilarang menggunakan dana Perusahaan untuk kegiatan politik atau partai politik tertentu.

Di tahun 2020, ASSA tidak memberikan dana untuk kegiatan politik atau kepada partai politik.

The Company always recognizes the right of every employee to channel their political aspirations. The Company does not force or limit the individual's right to channel political aspirations to the extent permitted by applicable laws and regulations, but the Company limits the involvement of ASSA people in political activities, namely:

- Obligated to carry out duties according to their responsibilities, act and be professional and neutral.
- Are not permitted to become administrators of political parties.
- It is prohibited to use the attributes of parties or social organizations within the Company's work environment.
- It is forbidden to use the Company's position, assets or facilities to support certain political activities and interests
- It is prohibited to use the Company's funds for certain political activities or political parties.

In 2020, there were no funds given by ASSA for political activities or to political parties.



WHISTLEBLOWING SYSTEM

WHISTLEBLOWING SYSTEM

Perusahaan berkomitmen untuk menjalankan bisnis secara profesional dengan berlandaskan pada perilaku perusahaan yang sesuai dengan Kode Etik dan budaya kerja untuk mewujudkan penerapan tata kelola perusahaan yang baik. Untuk itu, Perusahaan telah membangun sebuah sarana pelaporan dan/atau pengaduan yang memberikan ruang bagi mekanisme pelaporan yang mengedepankan kerahasiaan. Mekanisme ini, yang disebut juga dengan *Whistleblowing System* (WBS), menjadi bagian penting dalam entitas usaha untuk membuka kemungkinan adanya pelaporan atas kecurangan yang terkelola secara mandiri.

Dasar Hukum

Sistem pelaporan pelanggaran/*Whistleblowing System* (WBS) berlandaskan pada:

1. Undang-Undang No.31 tahun 1999 dan telah diperbaharui dengan Undang-Undang No.20 tahun 2001 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi;
2. Undang-Undang No.13 tahun 2006 tentang Perlindungan Saksi dan Korban;
3. Pedoman Sistem Pelaporan dan Pelanggaran (*Whistleblowing System*-WBS), Komite Nasional Kebijakan Governance, 2008;
4. *Code of Corporate Governance & Code of Conduct ASSA*;
5. Prinsip-Prinsip Dasar Integritas Perusahaan;
6. Pakta Integritas Perusahaan;
7. Pedoman Penerimaan dan Pemberian Hadiah/ Cenderamata dan Hiburan (*Entertainment*).

Penetapan Pedoman Sistem Pelaporan Pelanggaran

Perusahaan telah membangun dan mengimplementasikan Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*) melalui aturan internal yang tertuang dalam kebijakan *Whistleblowing System* yang ditetapkan pada Oktober 2013 oleh Dewan Komisaris dan Direksi.

Tujuan penerapan sistem ini adalah:

1. Mengatasi keterbatasan sistem internal kontrol, seperti adanya kolusi, pertimbangan manajemen dan internal audit yang tidak bisa mengontrol semua proses di setiap kegiatan, waktu dan tempat;
2. Memberikan jaminan kerahasiaan serta sarana pelaporan
3. Mendukung penerapan praktik GCG dan peraturan Perusahaan.

Ruang Lingkup Whistleblowing System

Ruang lingkup pelaporan yang dilakukan melalui *Whistleblowing System* memiliki kebijakan yang diberlakukan bagi seluruh *stakeholders* PT Adi Sarana Armada Tbk dan Anak Perusahaan.

- Jenis Pelanggaran
Pelanggaran yang dapat dilaporkan adalah perbuatan yang dalam pandangan pelapor dengan itikad baik adalah perbuatan sebagai berikut:
 - a. Penyalahgunaan Wewenang (Benturan Kepentingan, Penyuapan, Gratifikasi).

The Company is committed to running its business professionally based on corporate conduct in accordance with the Code of Conduct and work culture to realize the implementation of good corporate governance. To that end, the Company has built a reporting and/or complaint facility that provides a reporting mechanism, which promote confidentiality. This mechanism, also called the *Whistleblowing System* (WBS), is an important part of a business entity to open up the possibility of independently reported fraud.

Legal Basis

The whistleblowing system (WBS) is based on:

1. Law No.31 of 1999 and amended by Law No.20 of 2001 concerning Eradication of Corruption;
2. Law No.13 of 2006 concerning Witness and Whistleblower Protection;
3. *Whistleblowing System (WBS) Guidelines*, National Committee on Governance Policy, 2008;
4. ASSA Code of Corporate Governance & Code of Conduct;
5. Basic Principles of Corporate Integrity;
6. Company Integrity Pact;
7. Guidelines for Acceptance and Giving of Gifts/Souvenirs and Entertainment Entertainment).

Establishment of Whistleblowing System Guidelines

The Company has built and implemented a *Whistleblowing System* through internal rules as stipulated in the *Whistleblowing System* policy established on October 2013 by Board of Commissioners and Board of Directors.

The purpose of implementing this system is:

1. Overcoming the limitations of internal control systems, such as collusion, management considerations and internal audits that cannot control all processes in every activity, time and place;
2. Providing confidentiality guarantees and reporting facilities;
3. Support the implementation of GCG practices and Company regulations.

Scope of Whistleblowing System

The scope of reporting through *Whistleblowing System* has policies applied to all stakeholders of PT Adi Sarana Armada Tbk and its subsidiaries.

- Type of Violation
Violations that can be reported are acts that in the view of the whistleblower, with a good faith, are the following acts:
 - a. Abuse of Authority (Conflict of Interest, Bribery, Gratification).

- b. Penyalahgunaan Aset (*Cash, Non Cash* dan Pemalsuan Pengeluaran).
- c. Pemalsuan Laporan (Keuangan dan Non Keuangan/Operasional).
- Syarat Pelaporan
Dalam melaporkan pelanggaran perlu diperhatikan hal-hal sebagai berikut:
 - a. Bukti yang memadai (dokumen/surat, rekaman, gambar, dll.)
 - b. Informasi yang jelas mengenai pokok permasalahannya.
 - c. Informasi dapat disampaikan secepatnya ke melalui
 - » Email: wbs.assa@gmail.com
 - » SMS : 0811992772.
 - d. Kerahasiaan identitas pelapor dijamin oleh Perusahaan.
- Misappropriation of Assets (*Cash, Non-Cash* and Counterfeiting Spending).
- c. Report Falsification (Financial and Non-Financial/Operational).
- Reporting Requirements
In reporting violations, the following matters need to be considered:
 - a. Adequate evidences (documents/letters, records, drawings, etc.)
 - b. Clear information about the subject matter.
 - c. Information can be delivered as soon as possible to
 - » Email: wbs.assa@gmail.com
 - » SMS: 0811992772.
 - d. The confidentiality of the whistleblower's identity is guaranteed by the Company

Media Pelaporan Whistleblowing System

Pelaporan pelanggaran dapat dilaporkan melalui *email* khusus yang diperuntukkan menerima laporan pelanggaran atau kecurangan di wbs.assa@gmail.com ataupun melalui surat fisik ke alamat berikut:

PT Adi Sarana Armada Tbk
Gedung Graha Kirana Lantai 6
Jalan Yos Sudarso No.88 Sunter
Jakarta Utara 14350 – Indonesia

- Pihak yang Mengelola Pengaduan
Perusahaan telah membentuk unit yang mengelola *Whistleblowing System* Perusahaan. Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No.001A/SK/BOD/ASSA/VIII/2019, unit yang mengelola WBS di ASSA adalah sebagai berikut:

Ketua : Hindra Tanujaya
Anggota : Hilda Santhy Ramayati
MG Sulistyawan Jeharus
Lucia Indrayani

Keanggotaan ini berlangsung sampai dengan diputuskan untuk diganti oleh Surat Keputusan Direksi atau yang bersangkutan mengundurkan diri.

- Pihak yang Dapat Melaporkan Pelanggaran
Sesuai dengan Pedoman WBS yang dimiliki Perusahaan, pihak yang dapat melaporkan pelanggaran adalah sebagai berikut:
1. Internal : semua karyawan dan pihak yang berkepentingan. Pihak Internal yang melakukan pelaporan harus menyebutkan nama dan NIK.
 2. Eksternal : pelanggan, pemasok, publik, investor dan pihak lainnya yang merasa berkepentingan. Pihak Eksternal yang melakukan pelaporan harus menyebutkan nama, institusi dan nomor kontak yang dapat dihubungi.

Perlindungan terhadap Pelapor

Perusahaan menjamin identitas Pelaporan dan Terlapor. Adapun ketentuan jaminan perlindungan pelapor adalah sebagai berikut:

Whistleblowing System Reporting Media

Violation reports can be submitted via a special email intended to receive report of violations or fraud at wbs.assa@gmail.com or by physical mail to the following address:

PT Adi Sarana Armada Tbk
Graha Kirana Building, 6th Floor
Jalan Yos Sudarso No.88 Sunter
North Jakarta 14350 – Indonesia

- Whistleblowing Management Unit
The Company has formed a unit in charge of managing the Company's Whistleblowing System. Based on the Board of Directors Decree No.001A/SK/BOD/ASSA/VIII/2019, WBS management unit in ASSA are as follows:

Chairman : Hindra Tanujaya
Members : Hilda Santhy Ramayati
MG Sulistyawan Jeharus
Lucia Indrayani

This membership lasts until it is decided to be replaced by a Decree of Board of Directors or the person concerned resign.

- Parties Who Can Report Violations
In accordance with the WBS Guidelines owned by the Company, the parties that can report violations are as follows:
1. Internal : all employees and interested parties. Internal parties who submit a report must mention the name and NIK.
 2. External : customers, suppliers, the public, investors and other interested parties. The external party who submit a report must provide the name, institution and contact number.

Protection for Whistleblowers

The Company protects the identity of whistleblower and alleged party. The provisions of protection for whistleblowers are as follows:



1. Dalam melakukan proses tindak lanjut atas setiap pengaduan/penyungkapan wajib mengedepankan kerahasiaan, asas praduga tidak bersalah dan profesionalisme.
2. Identitas Pelapor dijamin kerahasiaannya oleh Perusahaan.
3. Perusahaan menjamin perlindungan terhadap Pelapor dari segala bentuk ancaman, intimidasi, hukuman ataupun tindakan tidak menyenangkan dari pihak manapun selama Pelapor menjaga kerahasiaan kasus yang diadukan kepada pihak manapun.
4. Perlindungan ini juga berlaku bagi pekerja yang melaksanakan investigasi maupun pihak-pihak yang memberikan informasi terkait dengan pengaduan/penyungkapan.
5. Pihak yang melanggar prinsip kerahasiaan tersebut akan diberikan sanksi yang berat sesuai ketentuan yang berlaku di Perusahaan.

Sanksi atas Pelanggaran WBS

Adapun sanksi yang diberikan atas pelanggaran WBS yang dilakukan oleh insan ASSA adalah sebagai berikut:

1. Bentuk Sanksi kepada Terlapor yang terbukti bersalah diberikan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Perusahaan.
2. Sesuai dengan kebijakan perlindungan pelapor, Pelapor yang mengirimkan laporan yang berupa fitnah atau laporan palsu akan memperoleh sanksi dan tidak memperoleh baik jaminan kerahasiaan maupun perlindungan pelapor.
3. Sanksi yang dapat dijatuhkan diatur dalam Peraturan Perusahaan atau kebijakan lain yang diatur Perusahaan.

Prosedur Pelaporan

1. The process of following up on any complaints/disclosures must prioritize confidentiality, the principle of presumption of innocence and professionalism.
2. The confidentiality of whistleblower's identity is guaranteed by the Company.
3. The Company guarantees the protection for whistleblower from all forms of threats, intimidation, punishment or unpleasant actions from any party as long as the whistleblower maintains the confidentiality of the reported case to any party.
4. This protection also applies to employees who carry out investigation as well as parties who provide information related to the complaint/disclosure.
5. Parties who violate the principle of confidentiality will be given severe sanctions in accordance with the provisions in force in the Company.

Sanctions for WBS Violations

The sanctions given for violations of WBS committed by ASSA people are as follows:

1. Sanctions to the alleged parties that were proven guilty were given in accordance with the applicable provisions in the Company.
2. In accordance with the whistleblower's protection policy, whistleblower who submits report in the form of defamation or false report will receive sanctions and will not receive either a guarantee of confidentiality or whistleblower's protection.
3. Sanctions that can be imposed are regulated in Company Regulations or other policies regulated by the Company.

Reporting Procedure



Sanksi penyalahgunaan kebijakan WBS

Sesuai dengan kebijakan perlindungan pelapor, pelapor yang mengirimkan laporan berupa fitnah atau laporan palsu akan memperoleh sanksi dan tidak memperoleh baik jaminan kerahasiaan maupun perlindungan pelapor. Sanksi yang dapat dijatuhkan diatur dalam Peraturan Karyawan yang berlaku di perusahaan setempat.

- Penanganan Pelaporan *Whistleblowing System*

1. Mekanisme Pelaporan

- a. Pelaporan pelanggaran dapat disampaikan kepada Tim WBS melalui sarana yang disediakan. Untuk penanganan lebih lanjut Tim WBS dapat membentuk Tim Investigasi yang berisikan manajemen, audit internal dan pihak lain yang dirasa perlu.
- b. Dalam hal pelanggaran dilakukan oleh Anggota Direksi atau orang yang mempunyai hubungan khusus dengan anggota Direksi, maka laporan pelanggaran disampaikan kepada Tim WBS dan bila diperlukan investigasi, disarankan untuk membentuk Tim Investigasi yang independen.
- c. Dalam hal pelanggaran dilakukan oleh Anggota Dewan Komisaris, maka laporan pelanggaran disampaikan kepada Tim WBS. Penanganan lebih lanjut atas pelaporan pelanggaran tersebut akan dilakukan Direksi dan bila diperlukan investigasi, disarankan untuk membentuk Tim Investigasi yang independen.
- d. Dalam hal pelanggaran dilakukan oleh anggota Tim WBS, maka laporan pelanggaran tersebut diserahkan langsung kepada Presiden Direktur. Penanganan lebih lanjut atas pelaporan pelanggaran tersebut akan dilakukan Direksi dan bila diperlukan investigasi, disarankan untuk membentuk Tim Investigasi yang independen.
- e. Dalam hal pelanggaran dilakukan oleh Anggota Dewan Komisaris, Anggota Direksi, Tim WBS, maka laporan pelanggaran tersebut diserahkan kepada Internal Audit Perusahaan atau penegak hukum yang berwenang.
- f. Sarana untuk pelaporan dapat membuat pengaduan/penyingkapan dan mengirimkannya kepada Pengelola WBS melalui wbs.assa@gmail.com

Evaluasi Pengelolaan WBS

Pengelolaan WBS ini akan *dimonitoring* secara berkala atau setiap 3 (tiga) bulan sekali mengenai efektifitas penerapannya oleh Tim WBS. Pelaksanaan Audit dan *Review* dapat dilakukan sendiri oleh Tim WBS, Manajemen atau Auditor Internal. Manajemen Perusahaan akan melakukan evaluasi terhadap pelaporan WBS 6 (enam) bulan sekali atau sesuai kebutuhan mengenai *progress monitoring* WBS.

Jumlah Pengaduan yang Masuk Dan Diproses Pada Tahun Buku Terakhir Serta Tindak Lanjutnya

Sanctions on WBS Abuse

In accordance with the whistleblower protection policy, whistleblower submitting a report in the form of slander or false statements shall be subject to sanctions and not obtaining either whistleblower's confidentiality or protection. Sanctions that may be imposed are set forth in the Employee Regulations applicable to local companies.

- Whistleblowing System Report Handling

1. Reporting Mechanism

- a. Reporting of violations can be submitted to the WBS Team through the facilities provided. For further handling, the WBS Team can form an Investigation Team that contains the management, internal audit and other parties deemed necessary.
- b. In the event that a violation is committed by a Member of Board of Directors or a person who has a special relationship with a member of Board of Directors, then the violation report is submitted to the WBS Team and if an investigation is required, it is recommended to form an independent Investigation Team.
- c. In the event that a violation is committed by a Member of Board of Commissioners, the violation report is submitted to the WBS Team. Further management of reporting violations will be carried out by Board of Directors and if needed an investigation, it is recommended to form an independent Investigation Team.
- d. In the event that a violation is committed by a member of the WBS Team, the violation report is submitted directly to the President Director. Further management of reporting violations will be carried out by Board of Directors and if needed an investigation, it is recommended to form an independent Investigation Team.
- e. In the event that a violation is committed by a Member of Board of Commissioners, a Member of Board of Directors, the WBS Team, the violation report is submitted to the Company's Internal Audit or law enforcement authorities.
- f. Whistleblower can prepare the complaint/disclosure and send them to the WBS Manager via wbs.assa@gmail.com

WBS Management Evaluation

WBS management is monitored regularly or every 3 (three) months regarding the effectiveness of its implementation by the WBS Team. The Audit and Review can be done by the WBS Team, Management or Internal Auditor. The Company's management will conduct an evaluation of WBS reporting once every 6 (six) months or as needed regarding WBS progress monitoring.

Number of Incoming and Processed Reports in the last Fiscal Year and the Follow Up



Sepanjang tahun 2020, tidak ada pengaduan pelanggaran yang masuk melalui mekanisme WBS. Berikut perbandingan jumlah pengaduan yang masuk dalam 3 (tiga) tahun terakhir:

Throughout 2020, no complaints of violations were submitted through the WBS mechanism. The following is a comparison of the number of complaints received in the last 3 (three) years

Media Penyampaian Submission Media	2020	2019	2018
Surat Letter	0	0	0
Email E-mail	0	0	0
Website	0	0	0
SMS	0	0	0
Lain-lain Others	0	0	2
Jumlah Total	0	0	2

Status Laporan Report status	2020	2019	2018
Laporan Dalam Proses Report In Process	0	0	0
Laporan yang Selesai Ditindaklanjuti Report that has been followed up completely	0	0	2
Laporan Tidak Terbukti Report is not proven	0	0	0
Jumlah Total	0	0	2

TRANSPARANSI PRAKTIK BAD GOVERNANCE

TRANSPARENCY OF BAD GOVERNANCE PRACTICES

Laporan atas Aktivitas Perusahaan yang Mencemari Lingkungan

Sepanjang tahun 2020, tidak terdapat laporan dari pihak lain atas aktivitas Perusahaan yang mencemari lingkungan.

REPORT ON COMPANY'S ACTIVITIES POLLUTING THE ENVIRONMENT

Throughout 2020, the Company did not find any report related to environmental pollution.

Pengungkapan Pemenuhan Kewajiban Perpajakan

Perusahaan berkomitmen untuk memenuhi kewajiban sebagai wajib pajak sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Sepanjang tahun 2020, Perusahaan telah membayar pajak sebesar Rp23.391.573.922 yang terdiri dari pajak 21,23, 25, 26,29 dan 4 ayat 2. Komitmen Perusahaan terhadap kepatuhan perpajakan membawa hasil dengan adanya surat keterangan fiskal yang dimiliki Perusahaan.

DISCLOSURE OF TAX OBLIGATIONS FULFILLMENT

The Company is committed to fulfill its obligations as a taxpayer in accordance with applicable regulations. During 2020, the Company paid taxes amounting to Rp23,391,573,922 . consisting of taxes 21.23, 25, 26.29 and paragraph 4 2. The Company's commitment to tax compliance brings results with the presence of fiscal certificate owned by the Company.

Ketidaksesuaian penyajian laporan tahunan dan laporan keuangan dengan peraturan yang berlaku dan Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Seluruh penyajian informasi dalam Laporan Tahunan ini, khususnya terkait kinerja keuangan dan hal-hal lainnya, mengacu pada Laporan Keuangan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2020 yang telah diaudit oleh Purwantono, Sungkoro & Surja Penyajian dan pengungkapan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan disusun dan disajikan sesuai Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yaitu Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK), yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI).

UNCONFORMITY OF ANNUAL REPORT AND FINANCIAL STATEMENTS PRESENTATION WITH APPLICABLE REGULATIONS AND FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (SAK)

The entire presentation of information in this Annual Report, specifically related to financial performance and other matters, refers to the Financial Statements for the years ended December 31, 2020 that have been audited by Purwantono, Sungkoro & Surja/ The presentation and disclosure of the Company's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK), issued by the Indonesian Institute of Accountants (IAI).

Kasus terkait dengan buruh dan karyawan

Di tahun 2020, Perusahaan tidak memiliki kasus terkait dengan buruh dan karyawan.

CASES RELATED TO WORKERS AND EMPLOYEES

In 2020, the Company has no cases related to workers and employees.

pengungkapan segmen operasi pada Laporan Keuangan

Sebagaimana yang tercantum dalam PSAK NO.5 (Penyesuaian 2015) tentang tentang Segmen Operasi dan untuk kepentingan manajemen, Perusahaan telah menyajikannya menurut pengelompokan (segmen) jenis usaha yang telah disampaikan dalam Laporan Keuangan Teraudit tahun 2020 yang terdiri dari:

1. Penyewaan Kendaraan, *Autopool*, dan Juru Mudi;
2. Penjualan Kendaraan Bekas;
3. Logistik;
4. Jasa Pengangkutan;
5. Jasa Lelang;
6. Lain-lain.

DISCLOSURE OF OPERATING SEGMENT IN FINANCIAL STATEMENTS

As stated in PSAK NO.5 (2015 Improvement) concerning Operating Segments and for the benefits of management, the Company has presented them according to business types (segments) that have been submitted in the 2020 Audited Financial Statements, which consists of:

1. Vehicle, Autopool, and Driver Service;
2. Sales of Used Vehicles;
3. Logistics;
4. Transportation Services;
5. Auction Services;
6. Others.

Kesesuaian Buku Laporan Tahunan dan Laporan Tahunan Digital

Laporan Tahunan digital Perusahaan baik yang disampaikan kepada pemegang saham, pemangku kepentingan, maupun yang telah diunggah pada situs web resmi Perusahaan telah sesuai dengan buku Laporan Tahunan yang dicetak dan diterbitkan oleh Perusahaan.

CONFORMITY OF THE BOOK OF ANNUAL REPORT WITH DIGITAL ANNUAL REPORT

The digital Annual Report of the Company that is submitted to shareholders, stakeholders or uploaded on the Company's official website is in conformity with the Annual Report that are printed and published the Company.

07

**TANGGUNG JAWAB
SOSIAL PERUSAHAAN**
Corporate Social
Responsibility





TATA KELOLA TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY MANAGEMENT



Sebagai bentuk kepatuhan kepada peraturan perundang-undangan yang berlaku, ASSA berkomitmen untuk menjadi entitas bisnis yang beretika dan memenuhi tanggung jawab sosial Perusahaan kepada seluruh pemangku kepentingan baik yang berdampak langsung maupun tidak bagi kegiatan usaha Perusahaan.

Saat ini para pelaku bisnis tidak hanya fokus untuk mencari keuntungan dari setiap kegiatan usaha yang dijalankannya tetapi juga para pelaku bisnis dituntut untuk lebih peduli dan bertanggung jawab terhadap lingkungan sekitar wilayah operasinya. Hal tersebut sejalan dengan konsep pembangunan berkelanjutan atau *sustainable development* dari berbagai pihak yang menginginkan adanya antara people, profit dan planet. Dengan konsep tersebut diharapkan dapat memberikan pemahaman baru kepada masyarakat tentang pentingnya menjalankan kegiatan bisnis dengan tetap menjaga tanggung jawab terhadap lingkungan sosial.

Sebagai bentuk implementasi dari Pasal 1 ayat 3 Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas disebutkan bahwa Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan adalah komitmen Perseroan untuk berperan serta dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan guna meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat, baik bagi Perseroan sendiri, komunitas setempat, maupun masyarakat pada umumnya. Maka dari itu ASSA berkomitmen untuk senantiasa memberikan manfaat dan memiliki kewajiban moral dalam memperbesar akses masyarakat untuk meningkatkan kualitas hidup yang lebih baik khususnya aspek sosial dan ekonomi.

As a compliance with the prevailing laws and regulations, ASSA is committed to being an ethical business entity and fulfilling the Company's social responsibility to all stakeholders, whether its impacted directly or indirectly on the Company's business activities.

Currently, business people are not only focused on seeking profit from each business activity they carry out, but also required to be more concerned and responsible for the environment around their operational area. This is in line with the sustainable development concept from a number of parties who want a balance between people, profit and planet. Hopefully with this concept, a new understanding can be provided to the community about the importance of running business activities while maintaining responsibility for the social environment.

As the implementation form of Article 1 paragraph 3 of Law no. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, states that Social and Environmental Responsibility is the Company's commitment to participate in sustainable economic development in order to improve the quality of life and a beneficial environment, both for the Company itself, the local community, and society in general. Therefore, ASSA is committed to always providing benefits and has a moral obligation to increase public access to improved quality of life, especially in social and economic aspects.



Selain itu, Perusahaan juga mendukung upaya resolusi Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) sejak tahun 2015 yang mencanangkan dalam Tujuan Pembangunan Berkelanjutan atau *Development Goals* (SDGs). Di mana dalam konsep Sustainability Development ini telah berkembang di berbagai negara dari seluruh belahan dunia yang menginginkan adanya keseimbangan harmonisasi antara pelaku usaha, pemangku kepentingan serta regulator. Dengan adanya komitmen dari seluruh pihak untuk mengupayakan harmonisasi tersebut, maka bukan tidak mungkin akan memberikan dampak positif terkait keberlangsungan usaha Perusahaan dalam jangka waktu yang panjang.

Dewasa ini regulator di Indonesia senantiasa mendorong upaya ini secara terkoordinasi melalui Tanggung Jawab Sosial Perusahaan atau *Corporate Social Responsibility* (CSR), yang mengharuskan badan usaha merumuskan kebijakan dan rencana terkait janji hubungan berkelanjutan dengan pemangku kepentingan. Serta, Perusahaan berusaha untuk berperan serta dalam mendukung pembangunan ekonomi berkelanjutan guna meningkatkan kualitas hidup dan lingkungan yang bermanfaat bagi komunitas setempat dan masyarakat dalam rangka terjalinnya hubungan antara Perusahaan dengan masyarakat luas yang serasi, seimbang dan sesuai dengan lingkungan, nilai, norma dan budaya masyarakat.

Sebuah badan internasional yakni International Organization for Standardization (ISO), telah menetapkan sebuah standar industrial dan komersial dunia yaitu ISO 26000, di mana di dalamnya berisi tentang Panduan Tanggung Jawab Sosial (*Guidance on Social Responsibility*). Meskipun ISO 26000 hanya bersifat imbauan, tetapi ISO ini mencoba untuk memberikan pola dan modul yang berlaku secara internasional tentang bagaimana CSR dapat dikembangkan pada organisasi. Di Indonesia, ISO 26000 telah diratifikasi oleh Pemerintah pada tahun 2010 dan dijadikan Standar Nasional (SNI) pada tahun 2012.

In addition, the Company also supports the United Nations (UN) resolution which declared the Sustainable Development Goals (SDGs) since 2015. This Sustainability Development concept has developed in various countries from all parts of the world who want a harmonious balance between business, stakeholders and regulators. All parties' commitment to strive for this harmonization make it possible that it will have a positive impact on the Company's business sustainability in the long-term.

Nowadays, Indonesia's regulators continue to encourage this effort in a coordinated manner through Corporate Social Responsibility (CSR), which requires business entities to formulate policies and plans related to agreement on sustainable relationships with stakeholders. The Company also strives to support sustainable economic development in order to improve the quality of life and the environment that is beneficial to the local community and society. This effort was made to establish a relationship between the Company and the wider community that is harmonious, balanced and in accordance with the environment, values, norms and community's culture.

An international body, the International Organization for Standardization (ISO), has established an international industrial and commercial standards, namely ISO 26000 concerning Guidance on Social Responsibility. Although ISO 26000 is only an appeal, it strives to provide internationally accepted patterns and modules on how CSR can be developed within an organization. In Indonesia, ISO 26000 has been ratified by the Government in 2010 and was made as National Standard (SNI) in 2012.





Selanjutnya ratifikasi ISO 26000 tersebut dituangkan dalam Peraturan OJK No.51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. Dengan dikeluarkannya POJK No.51/POJK.03/2017, ASSA berkomitmen untuk memenuhi keinginan pemegang saham dan pemangku kepentingan Perusahaan dalam mendukung implementasi keuangan berkelanjutan.

Komitmen dan Kebijakan Penerapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

ASSA menyadari bahwa setiap program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR) yang dijalankannya tidak dapat terlepas dari perkembangan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG). Di mana Tata Kelola Perusahaan yang Baik itu terlahir dari sebuah ide tentang entitas usaha agar dapat menciptakan hubungan yang harmonis antara entitas usaha, pemangku kepentingan, dan pemilik modal atau pemegang saham. Kegiatan bisnis yang berkelanjutan diyakini oleh Perusahaan akan dapat memberikan perhatian yang seimbang kepada aspek 3P (profit, people, dan planet). Maka dari itu, untuk mendukung program keberlanjutan usaha, Perusahaan menjadikan CSR sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari kegiatan operasional.

Stakeholder Penting yang Terdampak atau Berpengaruh pada Dampak Dari Kegiatan Perusahaan

Dalam rangka penyusunan program-program CSR yang akan dilakukan, Perusahaan melakukan pemetaan atau identifikasi terhadap para pemangku kepentingan. Proses identifikasi yang dilakukan oleh ASSA merujuk pada AA1000 Stakeholder Engagement Standard (SES) 2015 yang dikeluarkan oleh Accountability's, yang membagi Stakeholder ke dalam 6 indikator sebagai berikut:

1. *Dependency (D)*
Jika ASSA memiliki ketergantungan pada seseorang atau sebuah organisasi, atau sebaliknya.
2. *Responsibility (R)*
Jika ASSA memiliki tanggung jawab legal, komersial atau etika terhadap seseorang atau sebuah organisasi.
3. *Tension (T)*
Jika seseorang atau sebuah organisasi membutuhkan perhatian ASSA terkait isu ekonomi, sosial atau lingkungan tertentu.
4. *Influence (I)*
Jika seseorang atau sebuah organisasi memiliki pengaruh terhadap ASSA atau strategi atau kebijakan pemangku kepentingan lain.
5. *Diverse Perspective (DP)*
Jika seseorang atau sebuah organisasi memiliki pandangan berbeda yang dapat mempengaruhi situasi dan mendorong adanya aksi yang tidak ada sebelumnya.
6. *Proximity (P)*
Jika seseorang atau sebuah organisasi memiliki kedekatan geografis dan operasional dengan ASSA.

Setelah dilakukan pemetaan terhadap para pemangku kepentingan beserta dampak dan pengaruhnya, maka program CSR yang dijalankan oleh Perusahaan akan lebih terarah dan tepat sasaran.

Furthermore, ISO 26000 ratification is stated in OJK Regulation No.51/POJK.03/2017 concerning the Sustainable Finance Implementation for Financial Service Institutions, Issuers, and Public Companies. With the issuance of POJK No.51/POJK.03/2017, ASSA is committed to fulfilling the aspirations of Company's shareholders and stakeholders in supporting the sustainable finance implementation.

Commitment and Implementation Policy of Corporate Social Responsibility

ASSA realizes that every Corporate Social Responsibility (CSR) program that being carried out cannot be separated from the development of Good Corporate Governance (GCG). Good Corporate Governance was born from an idea that a business should create a harmonious relationship between business entities, stakeholders, and capital owners or shareholders. The Company believes that sustainable business activities will be able to pay balanced attention to the 3P aspects (profit, people and planet). Therefore, to support business sustainability programs, the Company makes CSR an integral part of operational activities.

Important Stakeholders Affected by or Influencing the Impact of Company Activities

In order to compile the CSR's programs that will be carried out, the Company conducts stakeholders mapping or identification. The identification process carried out by ASSA refers to the AA1000 Stakeholder Engagement Standard (SES) 2015 issued by Accountability's, which divides stakeholders into 6 indicators as follows:

1. *Dependency (D)*
If ASSA has a dependency on a person or an organization, or vice versa.
2. *Responsibility (R)*
If ASSA has legal, commercial or ethical responsibilities towards a person or organization.
3. *Tension (T)*
If a person or organization needs ASSA's attention regarding a particular economic, social or environmental issue.
4. *Influence (I)*
If a person or organization has influence over ASSA or over another stakeholder's strategy or policies.
5. *Diverse Perspective (DP)*
If a person or an organization has different views that can influence the situation and encourage action that did not exist before.
6. *Proximity (P)*
If a person or organization has geographic and operational closeness to ASSA.

After the mapping of stakeholders and their impacts and effects completed, the CSR program carried out by the Company will be more focused and right on target.



- Pelanggan
- Karyawan
- Jurumudi
- Pemegang Saham
- Mitra Kerja/Vendor
- Media Massa
- Regulator (Pemerintah, Bank Indonesia, OJK)
- Masyarakat

Isu-isu Penting Sosial Ekonomi dan Lingkungan terkait Dampak Kegiatan Perusahaan

Perusahaan menyadari pentingnya keberadaan masyarakat serta lingkungan sekitar dalam menjalankan kegiatan usahanya. Maka dari itu Perusahaan juga melakukan pemetaan terkait isu dan risiko sosial, ekonomi dan lingkungan penting yang terkait dampak dari kegiatan Perusahaan.

Berikut disampaikan isu dan risiko ekonomi, sosial dan lingkungan penting terkait dampak kegiatan Perusahaan

- Customers
- Employees
- Driver
- Shareholders
- Partners/Vendors
- Mass media
- Regulators (Government, Bank Indonesia, OJK)
- Public

Important Socio-Economic and Environmental Issues related to the Impact of Company Activities

The Company realizes the importance of community existence and surrounding environment in carrying out its business activities. Therefore, the Company also conducts important issues and risks mapping related to social, economic and environmental impacted by the Company's activities.

The following describes important economic, social and environmental issues and risks related to the impact of Company's activities.

Aspek Aspects	Isu Issues	Risiko atau Dampak yang Mungkin Timbul Possible Risks or Impacts
Ekonomi Economy	Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan (Kinerja Ekonomi Perusahaan) Direct economic value generated and distributed (Company Economic Performance)	Berdampak signifikan pada pemegang saham, dan karyawan Has significant impact on shareholders and employees
	Dampak Ekonomi Tidak Langsung Indirect Economic Impact	Berdampak signifikan pada pemegang saham, karyawan, pelanggan, Jurumudi, regulator, organisasi kemasyarakatan, mitra kerja, masyarakat dan media. Has significant impact on shareholders, employees, customers, drivers, regulators, community organizations, partners, society and media
Sosial Social	Kepegawaian Employment	Berdampak signifikan pada pemerintah (regulator), serikat pekerja dan karyawan Has significant impact on the government (regulators), trade union and employees
	Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety	Berdampak signifikan pada karyawan, Jurumudi, pelanggan Has significant impact on employees, drivers, customers
	Pelatihan dan Pendidikan Training and Education	Berdampak signifikan pada karyawan, Jurumudi Has significant impact on employees, drivers
	Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan Customer Health and Safety	Berdampak signifikan terhadap pelanggan, masyarakat Has significant impact on customers, society
	Privasi Pelanggan Customer Privacy	Berdampak signifikan pada pelanggan, masyarakat Has significant impact on customers, society
Lingkungan Environment	Energi Energy	Berdampak signifikan pada keberlanjutan lingkungan Has significant impact on environmental sustainability
	Air Water	Berdampak signifikan pada keberlanjutan lingkungan Has significant impact on environmental sustainability
	Emisi Udara Air Emissions	Berdampak signifikan pada keberlanjutan lingkungan Has significant impact on environmental sustainability
	Limbah Waste	Berdampak signifikan pada keberlanjutan lingkungan Has significant impact on environmental sustainability

Lingkup Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Baik yang Merupakan Kewajiban maupun yang Melebihi Kewajiban

Baik secara internal maupun eksternal Perusahaan, pelaksanaan program CSR bertujuan untuk memperbaiki kualitas kehidupan dan lingkungan sekitar yang membawa manfaat bagi masyarakat dan generasi yang akan datang sehingga terjalin hubungan harmonis antara Perusahaan dengan masyarakat luas, lingkungan, nilai, norma dan budaya masyarakat.

Scope of Corporate Social Responsibility, Either Obligations and Exceed the Obligations

Both internally and externally, the CSR program aims to improve the quality of life and surrounding environment that brings benefits to society and future generations so that there is a harmonious relationship between the Company and the wider community, the environment, values, norms and community's culture.



Program CSR yang dilaksanakan oleh ASSA mengacu pada beberapa aspek hukum, di antaranya:

1. Undang-Undang Republik Indonesia No.40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (Bab V Pasal 74);
2. Undang-Undang Republik Indonesia No.25 tahun 2007 tentang Penanaman Modal (Pasal 15);
3. Undang-Undang No.01 tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja;
4. Undang-Undang No.13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan;
5. Undang-Undang RI No.32 tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup;
6. Undang-Undang RI No.8 tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen;
7. Undang-Undang RI No.20 Tahun 2001 Tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 31 Tahun 1999 Tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi;
8. Undang-Undang RI No.39 tentang Hak Asasi Manusia;
9. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No.47 tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas;
10. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No.50 tahun 2012 tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja;
11. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik (yang menekankan bahwa perusahaan publik harus memuat informasi mengenai tanggung jawab sosial Perseroan di dalam situs web);
12. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.

ASSA's CSR program refers to several legal aspects, including:

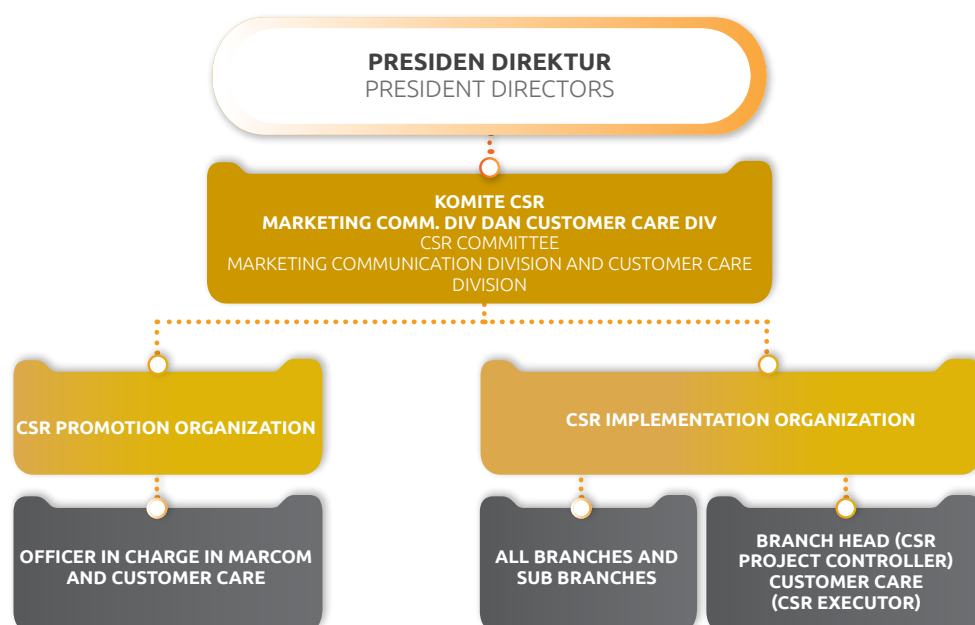
1. Law No. 40 of 2007 on Limited Company (Chapter V Article 74)
2. Law No. 25 of 2007 on Investment (Article 15)
3. Law No. 1 of 1970 on Occupational Safety.
4. Law No. 13 of 2003 on Employment
5. Law No. 32 of 2009 on Environment's Protection and Management
6. Law No. 8 of 1999 on Customer Protection.
7. Law No. 20 of 2001 concerning Amendment to Law No. 31 of 1999 on Eradication of Corruption;
8. Law No.39 on Human Rights;
9. Government Regulation No. 47 of 2012 on Social and Environment Responsibility of Limited Liability Company
10. Government Regulation No. 50 of 2012 on Occupational Safety and Health Management System Implementation
11. Financial Services Authority Regulation No. 8/POJK.04/2015 concerning Issuers or Public Companies Websites (which emphasizes that public companies must contain information regarding the Company's social responsibility on the website);
12. Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 concerning the Sustainable Finance Implementation for Financial Service Institutions, Issuers, and Public Companies.

Struktur Pengelolaan CSR

Dalam menjalankan program CSR ASSA yang terdiri dari Departemen Marketing and Communication dan Customer Care. Komite ini bertanggung jawab langsung kepada Presiden Direktur ASSA. Dengan demikian, struktur pengelolaan program CSR ASSA adalah sebagai berikut:

CSR Management Structure

In carrying out ASSA's CSR program, which consists of Marketing and Communication and Customer Care Department. This committee reports directly to the President Director of ASSA. Thus, the structure of ASSA's CSR program management is as follows:





Rencana dan Realisasi Anggaran Program Tanggung Jawab Sosial

Besaran anggaran program ditentukan secara proporsional sesuai rencana kegiatan CSR Perusahaan. Di sepanjang tahun 2020, Perusahaan telah merealisasikan dana untuk program CSR sebesar Rp491,810,721 yang sebagian besar dana CSR digunakan untuk kegiatan CSR pada aspek sosial dan kemasyarakatan.

Plan and Budget Realization of Social Responsibility Program

The program budget is determined proportionally according to the Company's CSR activities that have been planned. Throughout 2020, the Company has realized funds for the CSR program amounting to Rp491,810,721, that most of were used for CSR activities in the social and community aspects.

Kaleidoskop CSR di Tahun 2020

CSR Kaleidoscope in 2020

Nama Kegiatan Activities	Tanggal Kegiatan Date	Tujuan Kegiatan Activities' Purposes
Pemberian Bantuan Bibit Tanaman bagi Warga Kelurahan Blimbing, Malang Providing Plant Seed Assistance for Residents of Blimbing Village, Malang	18 Maret 2020 March 18, 2020	Untuk melestarikan lingkungan dan meningkatkan kesadaran akan pentingnya penghijauan di lingkungan sekitar To conserve the environment and increase awareness of the importance of greening in surrounding environment
Berbagi APD (Alat Pelindung Diri) untuk Para Garda Terdepan Dalam di RS Soetomo Surabaya Melawan Covid-19 Donating PPE (Personal Protective Equipment) for the Inner Guards at Soetomo Hospital Surabaya Against Covid-19	9 April 2020 April 9, 2020	Untuk mendukung para tenaga kesehatan menghadapi Covid-19 di Indonesia dengan memberikan bantuan berupa APD To support health workers in facing Covid-19 in Indonesia by providing PPE
Partisipasi Paket Sembako di Jakarta Food Packages Distribution in Jakarta	24 April 2020 April 24, 2020	Untuk membantu sesama ke masyarakat kurang mampu dengan berbagi paket sembako To help the underprivileged communities by sharing food packages
Pembagian Sembako kepada Tukang Becak dan Pemulung di Surabaya Food packages distribution to pedicab drivers and scavengers in Surabaya	3 Mei 2020 May 3, 2020	Untuk membantu sesama ke masyarakat kurang mampu dengan berbagi paket sembako To help the underprivileged communities by sharing food packages
Pemberian Sembako kepada Panti Asuhan di Pontianak Food packages distribution to orphanage in Pontianak	4 Mei 2020 May 4, 2020	Untuk membantu sesama ke masyarakat kurang mampu dengan berbagi paket sembako To help the underprivileged communities by sharing food packages
Pembagian Sembako kepada Tukang Becak dan Pemulung di Malang Food packages distribution to pedicab drivers and scavengers in Malang	8 Mei 2020 May 8, 2020	Untuk membantu sesama ke masyarakat kurang mampu dengan berbagi paket sembako To help the underprivileged communities by sharing food packages
ASSA Peduli Sumbangan APD kepada Ikatan Dokter Indonesia di Surabaya ASSA Cares by PPE Donation to the Indonesian Doctors Association in Surabaya	12 Mei 2020 May 12, 2020	Untuk mendukung para tenaga kesehatan menghadapi Covid-19 di Indonesia dengan memberikan bantuan berupa APD To support health workers in facing Covid-19 in Indonesia by providing PPE
Pembagian Sembako Tunawisma dan Masyarakat Kurang Mampu di Makassar Food packages distribution for the homeless and underprivileged communities in Makassar	19 Mei 2020 May 19, 2020	Untuk membantu sesama ke masyarakat kurang mampu dengan berbagi paket sembako To help the underprivileged communities by sharing food packages
Pembagian Sembako Tunawisma & Masyarakat Kurang Mampu di Manado Food packages distribution for the homeless and underprivileged communities in Manado	20 Mei 2020 May 20, 2020	Untuk membantu sesama ke masyarakat kurang mampu dengan berbagi paket sembako To help the underprivileged communities by sharing food packages
Pembagian Takjil ke Masyarakat Umum di Sekitar Cabang Jakarta Distributing Takjil to the Communities Around Jakarta Branch	20 Mei 2020 May 20, 2020	Sebagai bentuk tenggang rasa dengan masyarakat sekitar cabang yang menjalankan puasa dengan berbagi takjil As a form of tolerance with the community around the branch whose fasting by sharing takjil
Beasiswa Anak Pengemudi Driver's Child Scholarship	1 Agustus 2020 August 1, 2020	Untuk memberikan dukungan pendidikan kepada generasi Indonesia dengan menyumbang dana beasiswa anak pengemudi ASSA To provide educational support to the Indonesian's generation by scholarship fund for ASSA driver's child
Pencegahan Covid-19 Internal Perusahaan Covid-19 Prevention Within the Company	Maret-Desember 2020 March – December 2020	Sebagai upaya pencegahan Covid-19 di kantor dengan menyediakan Masker, Termometer, Sarung Tangan, Hand Sanitizer, Disinfektan dan pembagian vitamin dan suplemen ke karyawan kantor. As an effort to prevent Covid-19 spreading in the office by providing masks, thermometers, gloves, hand sanitizers, disinfectants and distributing vitamins and supplements to the employees.



TANGGUNG JAWAB SOSIAL TERKAIT HAK ASASI MANUSIA (HAM)

SOCIAL RESPONSIBILITY RELATED TO HUMAN RIGHTS

Komitmen dan Kebijakan Terkait Hak Asasi Manusia

Dalam menjalankan kegiatan bisnisnya Perusahaan menjunjung tinggi hak asasi manusia (HAM). ASSA mendefinisikan hak asasi manusia sebagai hak mendasar bagi setiap individu yang terlibat maupun yang terkena dampak dari kegiatan operasi dan usaha yang dilakukan Perusahaan.

Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya bahwa dalam menjalankan program tanggung jawab sosial Perusahaan mengacu pada ISO 26000 yang di dalamnya terdapat aspek Hak Asasi Manusia (HAM). Berdasarkan ISO 26000, Tanggung Jawab Sosial terkait HAM mencakup non-diskriminasi dan perhatian pada kelompok rentan, menghindari kerumitan, hak-hak sipil dan politik, hak-hak ekonomi sosial dan budaya, serta hak-hak dasar pekerja. Secara umum, Perusahaan telah melaksanakan cakupan definitif seperti kegiatan operasional yang melibatkan karyawan, kegiatan pembangunan *real estate*, maupun kegiatan pengelolaan kawasan pariwisata dan rekreasi yang melibatkan masyarakat di sekitar lokasi usaha.

Lingkup dan Perumusan Terhadap Hak Asasi Manusia

ASSA dalam merumuskan tanggung jawab sosial Perusahaan terkait HAM memiliki beberapa lingkup, seperti yang dijelaskan sebagai berikut:

1. Isu HAM terkait Ketenagakerjaan
 - a. Kebebasan berserikat
 - b. Praktik kerja paksa
 - c. Tenaga kerja di bawah umur
 - d. Kesenjangan gender
2. Isu HAM terkait Mitra Kerja/Vendor, Masyarakat dan Pelanggan
 - a. Menghormati hak asasi masyarakat terdampak operasi
 - b. Memberikan perlakuan yang sama kepada semua mitra kerja/vendor
 - c. Memberikan Fasilitas dan Layanan Sesuai HAM Bagi Pelanggan

Perencanaan Tanggung Jawab Sosial Bidang Hak Asasi Manusia

ASSA menekankan bahwa hak-hak pegawai Perusahaan merupakan hal penting yang harus dipenuhi pada kegiatan operasi bisnisnya. Selain itu, ASSA juga telah merumuskan beberapa kebijakan yang terkait HAM dalam bentuk peraturan, perjanjian kerja antara Perusahaan dan Pegawai, perjanjian kerja terhadap mitra kerja/vendor dan perjanjian kerja sama dengan pelanggan, di mana dalam perjanjian kerja tersebut telah memuat batasan-batasan yang jelas antara hak dan kewajiban Perusahaan dengan karyawan, mitra kerja/vendor, dan pelanggan.

Tidak hanya kepada pegawai, ASSA juga memiliki pelaksanaan program HAM yang ditujukan kepada masyarakat. Program CSR tersebut bertujuan agar masyarakat terdampak operasi berhak untuk mendapatkan perbaikan kualitas kehidupan dan lingkungan sekitar yang membawa manfaat bagi masyarakat dan generasi yang akan datang.

Commitment and Policies Related to Human Rights

The Company upholds human rights in carrying out its business activities. ASSA defines human rights as fundamental rights for every individual involved in or affected by the Company's operations and business activities.

As previously explained, in carrying out the corporate social responsibility program, the Company refers to ISO 26000, which includes human rights aspect. Based on ISO 26000, Social Responsibility related to human rights includes non-discrimination and concern for the elderly, avoidance of complexity, civil and political rights, economic, social and cultural rights, and basic workers' rights. In general, the Company has implemented the definitive coverage, such as involved employees in operational activities, real estate development, as well as tourism and recreation area management activities involving the communities around the business location.

Scope and Formulation of Human Rights

In formulating corporate social responsibility related to human rights, ASSA has several scopes as follows:

1. Human rights issues related to employment
 - a. Freedom of association
 - b. Forced labor practice
 - c. Child labor
 - d. Gender equality
2. Human rights issues related to Partners/Vendors, Communities and Customers
 - a. Respect people's human rights that are affected by the operations
 - b. Provide equal treatment to all partners/vendors
 - c. Providing Human Rights-Based Facilities and Services for Customers

Plan of Social Responsibility Related to Human Rights

ASSA emphasizes that the rights of Company's employees are important matters that must be fulfilled in its business operations. In addition, ASSA also has formulated several policies related to human rights in the form of regulations, work agreements between the Company and employees, work agreements with partners/vendors and cooperation agreements with customers. The work agreement contains clear boundaries between the Company's rights and obligations with employees, partners/vendors, and customers.

ASSA's human rights program implementation is not only for employees but also aimed at the community. The CSR program aims to ensure that communities affected by operations have the right to improved quality of life and surrounding environment that brings benefits to the community and future generations.



Pelaksanaan Inisiatif Tanggung Jawab Sosial Bidang Hak Asasi Manusia

Setelah dirumuskan terkait program CSR bidang HAM kepada pegawainya diimplementasikan dengan tidak adanya perlakuan istimewa dan tidak pernah membedakan jenis kelamin, suku, agama, ras serta pandangan politik dari masing-masing karyawan. Sesuai dengan Undang-Undang No.13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, Perusahaan menerapkan prinsip keberagaman dan kesetaraan bagi seluruh pegawai sesuai dengan prinsip dasar ketenagakerjaan. Dalam hal kesetaraan, hal-hal yang dilakukan Perusahaan antara lain penerimaan pegawai, program pelatihan dan pengembangan kompetensi pegawai, pengembangan karier pegawai, hingga dalam pemberian remunerasi dan kesejahteraan pegawai tanpa membedakan latar belakang.

• Kebebasan Berserikat dan Berkumpul

Dalam hal kebebasan berserikat, berkumpul, dan berpendapat oleh para pegawainya, ASSA menjamin kebebasan tersebut dengan cara membina komunikasi yang terbuka dengan Karyawan melalui kegiatan Genba yang setiap awal tahun dilaksanakan di seluruh kantor operasional Perusahaan.

Di dalam kegiatan tersebut jajaran Direksi Perusahaan, melakukan diskusi dan komunikasi dua arah dengan Karyawan yang ingin menyampaikan pandangan, keluhan, dan ide-ide yang dapat diterapkan bagi kemajuan Perusahaan dan pegawai. Diharapkan dengan adanya hubungan baik antara Perusahaan dan pegawainya akan memberikan dampak positif bagi kepentingan bersama.

• Waktu Kerja

Sesuai dengan pasal 77 Undang-undang No 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, ASSA menerapkan peraturan waktu kerja yaitu 40 jam dalam 1 minggu. Wujud nyata pengimplementasian di dalam Perusahaan tertuang pada Peraturan Perusahaan yaitu tentang Tata Tertib Waktu Kerja pada Bab III pasal 15.

Waktu kerja karyawan ASSA dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 8 jam 1 hari dan 40 jam 1 minggu, untuk 5 hari kerja dalam 1 minggu
- Waktu kerja standar adalah hari Senin s/d Jumat pukul 08.00 s/d 17.00
- Waktu istirahat diberikan selama 60 menit yang diambil antara jam 12.00 s/d 13.00, atau setelah bekerja 4 jam berturut-turut.

• Pekerja di Bawah Umur

Setiap calon pegawai yang akan bekerja di Perusahaan disyaratkan minimal harus berusia 18 tahun atau telah menamatkan pendidikan jenjang SMU atau sederajat. Hal itu tercantum persyaratan penerimaan karyawan atau Jurumudi ASSA. Sehingga dapat dipastikan bahwa tidak ada pegawai di bawah umur yang bekerja di Perusahaan.

• Cuti

Terkait kebijakan cuti untuk pegawai ASSA baik perempuan dan laki-laki dijelaskan sebagai berikut:

Implementation of Social Responsibility Initiatives related to Human Rights

The CSR programs related to human rights for employees have been formulated and implemented by not doing any special treatment and never differentiates the gender, ethnicity, religion, race and political views of each employee. In accordance with Law No.13 of 2003 concerning Manpower, the Company applies the diversity and equality principle for all employees in accordance with the employment basic principles. In terms of equality, the Company's actions regardless of background include employee recruitment, training programs and competency development, career development, remuneration and employee welfare.

• Freedom of Association and Gathering

ASSA guarantees employees' freedom of association, assembly, and give opinion by maintaining open communication with employees through Genba activities. This activity was held at the beginning of the year in all operational offices of the Company.

In this activity, the Company's Board of Directors conducts two-way discussion and communication with employees who wish to convey views, complaints, and ideas with the hope to be applied for the Company and employees' progress. It is hoped that good relationship between the Company and its employees will have a positive impact on common interest.

• Working Hours

In accordance with article 77 of Law No. 13 of 2003 concerning Manpower, ASSA implements the 40 hours in 1 week working hours rule. The implementation within the Company is contained in the Company Regulations, namely the Rules of Working Hours in Chapter III, article 15.

ASSA employees' working hours can be explained as follows:

- 8 hours per 1 day and 40 hours per 1 week, for 5 working days in 1 week
- Standard working hours are Monday to Friday 08.00 to 17.00
- Break time is given for 60 minutes at 12.00 to 13.00 noon, or after 4 hours consecutive working.

• Minor Workers

Every prospective employee who will work for the Company is required to be at least 18 years old or have completed high school education or equivalent. This requirement includes for hiring an ASSA employee or driver. This to ascertain that there are no minor employees working at the Company.

• Paid Leave

Paid leave policy for ASSA employees, both women and men can be explained as follows:



- Cuti tahunan dapat diperoleh setelah karyawan bekerja di Perusahaan selama 12 bulan berturut-turut. Jumlah cuti tahunan adalah sebanyak 12 hari dan berlaku selama 1 tahun.
- Cuti besar dapat diperoleh setelah karyawan bekerja di Perusahaan selama 5 tahun berturut-turut. Jumlah cuti besar adalah sebanyak 24 hari dan berlaku sampai dengan 2 tahun sejak cuti besar muncul.
- Perusahaan memberikan istirahat haid bagi Karyawati yang mendapat haid hari pertama dan hari kedua tanpa mengurangi hak cuti tahunan asalkan menyertakan surat keterangan dari dokter.
- Perusahaan memberikan istirahat melahirkan dan keguguran bagi Karyawati yang melahirkan atau keguguran 1,5 bulan sebelum dan 1,5 bulan sesudah persalinan. Karyawan juga berhak mendapatkan cuti selama 3 hari untuk mendampingi persalinan pasangannya.
- Perusahaan memberikan kesempatan bagi karyawan yang telah bekerja di Perusahaan selama lebih dari 2 tahun untuk melakukan perjalanan ibadah agamanya dengan tetap membayarkan gaji secara penuh.
- **Kebebasan Beribadah**
ASSA memberikan kesempatan kepada para pegawai untuk menjalankan kegiatan ibadah sesuai dengan agama dan keyakinan yang dianut.
- **Pemenuhan ketentuan HAM bagi Mitra kerja/ Vendor**
Seperti yang tertuang di dalam kode etik Perusahaan (*Code of Conduct*) ASSA memiliki kebijakan mengenai ketentuan HAM bagi mitra kerja/vendor. Dalam menjalin kerja sama dengan mitra kerja/vendor, Perseroan mendasarkannya pada persamaan, kesetaraan, dan *mutual trust* yang berlandaskan keadilan dan tanggung jawab sosial, tidak membedakan suku, agama, ras dan antar golongan.
- **Pemenuhan ketentuan HAM bagi Masyarakat**
ASSA menghormati hak dasar dari masyarakat, khususnya masyarakat yang berada di sekitar lokasi operasional Perusahaan. Karena itu, ASSA melakukan sejumlah pendekatan yang terintegrasi dengan program CSR. ASSA memastikan pendekatan, interaksi, komunikasi, dan pelibatan masyarakat sekitar area operasi dilakukan tanpa intimidasi, penuh rasa hormat dan pemahaman terhadap budaya setempat serta hak-hak masyarakat adat dan dilandasi dengan prinsip saling menguntungkan.
- Annual leave can be obtained after the employees have worked for 12 consecutive months at the Company. The total annual leave is 12 days and valid for 1 year.
- Grand leave can be obtained after employees have worked at the Company for 5 consecutive years. It is 24 days and valid for up to 2 years since the grand leave applies.
- The Company provides menstrual rest for female employees who have menstruation on the first and second day without reducing the right to annual leave as long as they include a letter of statement from a doctor.
- The Company provides maternal and miscarriage leave for employees who give birth or miscarriage. The leave time is 1.5 months before and 1.5 months after delivery. Employees are also entitled to get 3 days off to accompany their partner's delivery.
- The Company provides an opportunity for employees who have worked at the Company for more than 2 years to travel for their religious worship while still paying full salaries.
- **Freedom of Worship**
ASSA provides opportunities for employees to carry out worship activities in accordance with their religion and belief.
- **Human rights fulfillment for partners/vendors**
ASSA has a policy regarding human rights provisions for partners/vendors as stated in the Company's Code of Conduct. The Company's cooperation with partners/vendors is based on equation, equality and mutual trust grounded by justice and social responsibility, regardless of ethnicity, religion, race and between groups.
- **Human rights fulfillment for the community**
ASSA respects the community's basic rights, especially the people around Company's operational locations. Therefore, ASSA has taken a number of approaches that are integrated with the CSR program. ASSA ensures that the approach, interaction, communication and involvement of the community around operational area is carried out without intimidation, is full of respect and understanding of local culture and the rights of indigenous peoples and is based on the principle of mutual benefit.



Prosedur dan Mekanisme Pengaduan Pelanggaran terkait Hak Asasi Manusia

Complaint Procedures and Mechanisms related to Human Rights Violations

Perihal Subject	Sarana yang Digunakan Means Used	Mekanisme Penyelesaian Settlement Mechanism
Hubungan Industrial Industrial Relations Diskriminasi Discrimination Pelayanan Pelanggan Customer Service	Whistle Blower Hotline	Mengirimkan email atau pesan singkat ke nomor <i>hotline Whistle Blowing System (WBS)</i>. Setelah itu, tim WBS akan melakukan follow up terhadap laporan yang masuk. Send an email or short message to the Whistle Blowing System (WBS) hotline. After that, the WBS team will follow up the incoming reports. Mekanisme ini digunakan baik untuk menanggapi pengaduan dari: Karyawan internal Pelanggan Vendor Perusahaan This mechanism is used to respond complaints from: Internal employees Customer Company Vendors Selain itu, untuk menampung keluhan pelanggan terkait dengan layanan operasional harian, Perusahaan menyediakan saran <i>Call Center (Solution Center)</i> In addition, to accommodate customer's complaints related to daily operational services, the Company provides a Call Center (Solution Center) facility.

Pencapaian dan Penghargaan Inisiatif Tanggung Jawab Sosial Bidang Hak Asasi Manusia

Seperti yang telah disampaikan sebelumnya, penerapan tanggung jawab sosial Perusahaan terkait hak asasi manusia sebagian besar menitikberatkan pada isu ketenagakerjaan, Mitra Kerja/Vendor, Masyarakat dan Pelanggan. Sepanjang tahun 2020, Perusahaan tidak mendapatkan atau menerima pengaduan terkait pelanggaran hak asasi manusia antara lain pengaduan tindakan diskriminasi dan insiden pelanggaran HAM terkait ketenagakerjaan, Mitra Kerja/Vendor, Masyarakat dan Pelanggan. Hal ini mencerminkan keberhasilan Perusahaan dalam mengelola tanggung jawab sosial bidang HAM terhadap Insan Perusahaan, Mitra Kerja/Vendor, Masyarakat dan Pelanggan.

Achievements and Awards of Social Responsibility Initiatives Related to Human Rights

As previously stated, the corporate social responsibility implementation related to human rights mostly focuses on labor issues, partners/vendors, communities and customers. Throughout 2020, the Company did not receive complaints regarding human rights violations, including complaints of discrimination and human rights violation incidents related to employment, Partners/Vendors, Communities and Customers. This reflects the Company's success in managing social responsibility related to human rights of the Company's personels, Partners/Vendors, Communities and Customers.



TANGGUNG JAWAB SOSIAL TERKAIT OPERASI YANG ADIL

SOCIAL RESPONSIBILITY RELATED TO FAIR OPERATIONS

Komitmen dan Kebijakan Terkait Operasi yang Adil

Dalam menjalankan kegiatan operasinya, ASSA berkomitmen untuk menerapkan keadilan bagi seluruh pihak yang terlibat dalam aktivitas operasi Perusahaan sehari-hari. Perusahaan juga didasarkan pada ISO 26000 tentang panduan Tanggung Jawab Sosial memberikan definisi operasi yang adil sebagai praktik yang mencakup: antikorupsi; keterlibatan yang bertanggung jawab dalam politik; kompetisi yang adil; promosi tanggung jawab sosial dalam rantai pemasok (*supply chain*); serta penghargaan atas *property rights*.

Perusahaan dalam komitmennya senantiasa berupaya untuk terus meningkatkan kualitas penerapan prinsip tata kelola Perusahaan yang baik di setiap aktivitas operasionalnya. Hal tersebut dikarenakan prinsip operasi yang adil berkaitan erat dengan prinsip tata kelola Perusahaan yang baik.

Sebagai bentuk implementasinya, Perusahaan memiliki kebijakan-kebijakan untuk dapat mendukung jalannya program CSR terkait operasi yang adil, di antaranya adalah:

- Kode Etik Perusahaan (*Code of Conduct*)
- Kebijakan Anti Korupsi dan Gratifikasi
- Kebijakan Persaingan Usaha yang Sehat
- Kebijakan *Whistleblower*.

Lingkup dan Perumusan Terkait Operasi yang Adil

Untuk merumuskan program-program CSR terkait operasi yang adil, ASSA turut melakukan pemetaan terhadap dampak dan isu sosial, ekonomi dan lingkungan yang berkaitan dengan prinsip operasi yang adil. Perusahaan meyakini pelaksanaan CSR terkait operasi yang adil ini akan sangat bergantung kepada tingkah laku dan tindakan yang dilakukan oleh seluruh pegawai ASSA.

Sebagai bentuk nyata, ASSA telah mengatur segala sikap dan perilaku yang dilakukan oleh seluruh pegawai tanpa terkecuali, hal tersebut tercantum pada sebuah kebijakan kode etik Perusahaan. Seperti yang telah diketahui bahwa kode etik Perusahaan merupakan salah satu cara ASSA untuk meminimalisir terjadinya praktik-praktik yang bertentangan dengan prinsip operasi yang adil.

Terkait penjelasan kode etik Perusahaan yang lebih rinci terdapat pada bagian Tata Kelola Perusahaan yang ada di laporan ini.

Perencanaan Tanggung Jawab Sosial Terkait Operasi yang Adil

Dalam rangka penerapan prinsip tata kelola Perusahaan yang baik dan kode etik Perusahaan, maka ASSA telah menetapkan target untuk mencapai tujuan dari tanggung jawab sosial terkait Operasi yang Adil. Secara komprehensif, ASSA senantiasa berupaya untuk meningkatkan kualitas penerapan GCG dan juga mensosialisasikan kode etik Perusahaan kepada seluruh pegawai ASSA.

Commitment and Policies Related to Fair Operations

In carrying out its operational activities, ASSA is committed to applying justice to all parties involved in the Company's day-to-day operations. Based on ISO 26000 Social Responsibility guidelines, the Company defines fair operation as a practice that includes: anti-corruption; responsible involvement in politics; fair competition; promotion of social responsibility in supply chain; as well as recognition to property rights.

The Company is always committed to continuously improve the implementation quality of good corporate governance principles in all of its operational activities. This is because the fair operation principle is closely related to the good corporate governance principles.

The Company has policies to support the implementation of CSR programs related to fair operations, including:

- Code of Conduct
- Anti-Corruption and Gratuity Policy
- Fair Business Competition Policy
- Whistleblower Policy.

Scope and Formulation Related to Fair Operations

In order to formulate CSR programs that are related to the fair operations principle, ASSA also conducts the mapping of relevant social, economic and environmental impacts and issues. The Company believes that the implementation of CSR related to fair operations will greatly depend on the behavior and actions of all ASSA employees.

As a concrete form, ASSA has regulated the attitudes and behaviors of all employees without any exception which is stated in the Company's code of conduct policy. The Company's code of conduct is one of ASSA's ways to minimize the occurrence of practices that are contrary to the principles of fair operations.

More detailed explanation related the Company's code of conduct can be found in the Corporate Governance section of this report.

Social Responsibility Plan Related to Fair Operations

In order to apply the good corporate governance principles and the Company's code of conduct, ASSA has set targets to achieve the goals of social responsibility related to Fair Operations. Comprehensively, ASSA strives to improve the quality of GCG implementation and also socializes the Company's code of conduct to all ASSA employees.



Selain itu, Perusahaan juga akan terus mengambil tindakan yang tegas jika ditemukan pelanggaran dari kode etik Perusahaan dari pegawai dengan pemberian sanksi sesuai dengan kebijakan dan peraturan yang berlaku.

Dengan tetapkannya tujuan dari perencanaan tanggung jawab sosial terkait operasi yang adil ini diharapkan untuk mampu menciptakan operasi yang adil dan dapat dipertanggungjawabkan pada setiap kegiatan bisnis yang dijalankan Perusahaan.

Pelaksanaan Inisiatif Tanggung Jawab Sosial Terkait Operasi yang Adil

Sebagai upaya menciptakan operasi yang adil dalam setiap kegiatan usahanya, Perusahaan telah memiliki struktur dan mekanisme Tata Kelola Perusahaan yang sesuai dengan iklim dan peraturan serta perundang-undangan yang berlaku.

Di samping itu juga, sebagai wujud untuk mendukung kebijakan yang berkaitan dengan prinsip operasi yang adil agar dapat berjalan sebagaimana mestinya, ASSA melakukan berbagai kegiatan sosialisasi dari kebijakan tersebut, di antaranya ialah:

1. Sosialisasi dalam *New Employee Orientation Program* (NEOP);
2. Adanya informasi terkait kebijakan-kebijakan yang ada dalam web ASSA;
3. Pembagian Peraturan Perusahaan kepada masing-masing karyawan ASSA;
4. Adanya *banner whistle blower* di lingkungan kerja ASSA; dan
5. Adanya klausul larangan pemberian hadiah dalam *draft standard* perjanjian ASSA.

Selain melakukan sosialisasi, ASSA juga memiliki kegiatan-kegiatan dalam hal pelaksanaan CSR terkait operasi yang adil, sebagai berikut:

1. Anti Korupsi

ASSA dengan tegas dan memiliki komitmen yang tinggi untuk membantu program Pemerintah dalam hal pemberantasan tindak pidana korupsi di Indonesia, dengan langkah nyata ialah Perusahaan menutup pintu yang dapat dijadikan peluang untuk terjadi tindak pidana korupsi dan lain sebagainya. Langkah ini dilakukan Perusahaan dari lini pegawai terbawah hingga jajaran manajemen ASSA, hal tersebut juga sejalan dengan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) dengan tujuannya antara lain meningkatkan kepercayaan pelanggan, pemegang saham, dan masyarakat.

Perusahaan juga memiliki *system* pelaporan pelanggaran (*whistleblowing system*) yang dapat digunakan untuk mencegah terjadinya tindak pidana korupsi di lingkungan Perusahaan.

2. Persaingan Sehat

Dalam menjalankan aktivitas bisnisnya, ASSA berkomitmen untuk melakukan persaingan usaha secara sehat dengan terus menerapkan strategi yang berfokus pada pemenuhan kebutuhan pelanggan terhadap produk dan layanan Perusahaan. Hal itu merupakan salah satu bentuk ketaatan ASSA terhadap Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1999 tentang Larangan Praktik Monopoli dan Persaingan Usaha Tidak Sehat.

In addition, the Company will also continue to take firm action if employee's violation to the Company's code of conduct was found by imposing sanctions in accordance with applicable policies and regulations.

The determined objectives of social responsibility planning related to fair operations is hoped to be able to create fair and accountable operations in every business activity carried out by the Company.

Social Responsibility Initiatives Related to Fair Operations

In an effort to create fair operations in all of its business activities, the Company has a Corporate Governance structure and mechanism in accordance with the prevailing climate, laws and regulations.

In addition, as supporting policies related to proper fair operation principles implementation, ASSA carries out various policy socialization activities, including:

1. Socialization in the New Employee Orientation Program (NEOP);
2. Information regarding policies on ASSA's website;
3. Distribution of Company Regulations to each ASSA's employees;
4. Display whistle blower banner in ASSA's workplace; and
5. Gifts giving prohibition clause in the standard draft of ASSA agreement.

In addition to socialization, another CSR implementation activities related to fair operations are as follows:

1. Anti Corruption

ASSA firmly and highly committed to support the Government's effort to eradicate criminal acts of corruption in Indonesia. The Company's concrete step is by closing any opportunity that can be used for criminal acts of corruption to occur and so on. The Company applies this thoroughly from the lowest level of employees to ASSA's management. This is also in line with Good Corporate Governance (GCG) principles which aim to increase customers, shareholders and the public's trust.

The Company also has a whistleblowing system that can be used to prevent corruption in the Company.

2. Fair Competition

In carrying out its business activities, ASSA is committed to conducting fair business competition by continuous implementation of strategy that focuses on meeting the customer's needs for Company's products and services. This is a form of ASSA's compliance with Law No. 5 of 1999 concerning the Prohibition of Monopolistic Practices and Unfair Business Competition.



3. Melakukan Promosi dan Pemasaran yang wajar

Di setiap tahunnya ASSA senantiasa melakukan kegiatan promosi untuk memasarkan produk dan layanannya. Kegiatan promosi tersebut juga turut dibantu dengan anggaran untuk berbagai promosi yang akan dijalankan.

Kegiatan promosi yang dilakukan ASSA antara lain menentukan target *market*, membuat *message* promo yang akan disampaikan, memilih media promosi, menentukan durasi promosi dan mengukur efektivitas promosi tersebut. Diharapkan dengan adanya kegiatan promosi ini dapat meningkatkan citra perusahaan dan juga meningkatkan *brand awareness* ASSA.

Prosedur dan Mekanisme Pengaduan Pelanggaran terkait Operasi yang Adil

Perusahaan telah menyediakan sarana pengaduan terhadap prinsip operasi yang adil baik yang terdampak dari kegiatan operasi ASSA maupun oleh pegawai ASSA. Para pemangku kepentingan dapat mengadukannya melalui saluran *whistleblowing system* yang dikelola Perusahaan. Setiap laporan yang masuk akan terlebih dahulu dilakukan verifikasi untuk kemudian ditindaklanjuti sesuai dengan peraturan prosedur WBS yang dimiliki Perusahaan.

Pencapaian dan Penghargaan Inisiatif Tanggung Jawab Sosial Bidang Operasi yang Adil

Komitmen Perusahaan dalam penerapan tanggung jawab sosial terkait praktik operasi yang adil turut berkontribusi pada semakin kuatnya kepercayaan pemangku kepentingan terhadap Perusahaan. Sepanjang tahun 2020, Perusahaan juga berhasil meraih sejumlah pencapaian yang tercermin dari tidak terdapatnya laporan kasus indikasi korupsi dan suap yang dihadapi oleh anggota Dewan komisaris, anggota Direksi serta karyawan maupun anak usaha Perusahaan.

Di tahun 2020, Perusahaan juga berhasil memperoleh penghargaan terkait operasi yang adil, sebagai berikut:

3. Conduct Fair Promotions and Marketing

ASSA carries out promotional activities to market its products and services every year. These promotional activities are supported by the various promotions budget that will be carried out.

ASSA's promotional activities include determining the target market, develop promo messages to be delivered, selecting promotional media, determining the duration of promotions and do effectiveness measurement on these promotions. It is hoped that this promotional activity can improve the company's image and also increase ASSA brand awareness.

Complaint Procedures and Mechanisms related to Fair Operations Violation

The Company has provided complaint mechanisms related to fair operation principles that both affected by ASSA's operations and ASSA's employees. Stakeholders may submit their complaint through the whistleblowing system managed by the Company. Each incoming report will be verified first and then followed up in accordance with the Company's WBS procedure rules.

Achievements and Awards of Social Responsibility Initiatives Related to Fair Operations

The Company's commitment to implement social responsibility related to fair operation practices has also contributed to the strengthening of stakeholder trust to the Company. Throughout 2020, the Company also succeeded in achieving a number of achievements as reflected in the absence of reports related to corruption and bribery faced by members of Board of Commissioners, members of Board of Directors, employees and subsidiaries of the Company.

In 2020, the Company also succeeded in obtaining awards related to fair operation, as follows:

Penghargaan Tanggung Jawab Sosial Terkait Operasi yang Adil Tahun 2020
Awards of Social Responsibility Related to Fair Operations in 2020

Tanggal Date	Nama Penghargaan Award Title	Institusi yang Memberikan Awarded by
21 Februari 2020 February 21, 2020	Indonesia International Service Excellence Award 2020	Indonesia Award Magazine
6 Oktober 2020 October 6, 2020	Corporate Image Award 2020	Frontier Group



TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERHADAP LINGKUNGAN

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY RELATED TO ENVIRONMENT

Komitmen dan Kebijakan

Perusahaan senantiasa berperan aktif dalam memelihara dan menjaga kelestarian lingkungan hidup mengingat pentingnya lingkungan hidup bagi generasi mendatang. ASSA juga menyadari bahwa setiap kegiatan usaha yang dilakukannya tidak serta merta hanya berfokus pada pencarian profit belaka, tetapi juga beriringan dengan memperhatikan lingkungan sekitar daerah operasi Perusahaan.

Salah satu upaya yang dilakukan ASSA ialah dalam menjalankan kegiatan operasinya semaksimal mungkin untuk menerapkan prinsip 3R (*Reduce, Reuse and Recycle*). Selain itu pula ASSA berupaya semaksimal mungkin untuk melakukan pengelolaan limbah dan emisi secara paripurna dengan mentaati ketentuan dan peraturan yang berlaku. Semua langkah tersebut dilakukan ASSA dalam upaya menjaga dan melestarikan lingkungan yang dilakukan dari internal Perusahaan.

ASSA juga memiliki peran aktif dalam upaya pelestarian lingkungan dengan melakukan edukasi kepada para pelanggan, dan aktif menyelenggarakan kegiatan dan kampanye yang bertema lingkungan kepada masyarakat bersama para *stakeholders*.

Isu-Isu dan Risiko Lingkungan yang Relevan dengan Kegiatan Perusahaan

ASSA dalam aktivitas operasionalnya terbagi ke dalam dua bentuk yakni kegiatan operasional kantor dan aktivitas operasional lapangan yang berupa penyewaan kendaraan di mana hal tersebut merupakan lini bisnis utama dari kegiatan usaha Perusahaan.

Dari kedua kegiatan operasional tersebut, maka isu-isu lingkungan yang relevan dengan kegiatan Perusahaan adalah yang terkait dengan penggunaan energi, kertas, dan air yang bersumber dari lingkungan. Selain itu, operasional lapangan Perusahaan juga menghasilkan limbah dan emisi gas buang kendaraan bermotor yang dioperasikan.

Sebagai bentuk dukungan ASSA terhadap lingkungan, salah satu upaya yang telah dilakukan ialah dengan melakukan penghematan energi, serta meningkatkan pengelolaan emisi dan limbah.

Target dan Rencana Kegiatan CSR Bidang Lingkungan Hidup

Perusahaan sangat peduli akan kelestarian lingkungan hidup dalam setiap kegiatan usaha yang dijalankan. Bentuk tanggung jawab sosial Perusahaan terhadap lingkungan juga diterapkan dalam setiap kegiatan operasional kantor melalui beragam kebijakan dalam rangka menjaga dan melestarikan lingkungan.

Untuk itu, Perusahaan telah menetapkan sejumlah target agar setiap kegiatan yang dilakukan tidak memberikan dampak negatif terhadap lingkungan hidup, antara lain:

1. Meminimalisir pencemaran lingkungan dan dampak terhadap lingkungan lainnya akibat proses kegiatan operasional kantor;
2. Melakukan efisiensi pada seluruh kegiatan operasional yang menggunakan energi atau sumber daya alam; serta
3. Memastikan seluruh aktivitas kegiatan usaha Perusahaan

Commitment and Policy

The Company always plays an active role in maintaining and preserving the environment, considering that environment is very important for future generations. ASSA also realizes that every business activity should not only focus on seeking profit, but also takes into account the environment around the Company's operational areas.

ASSA makes every effort to apply the 3R principle (Reduce, Reuse and Recycle) in carrying out its operational activities as much as possible. In addition, ASSA tries its best to carry out complete waste and emission management by complying with prevailing rules and regulations. All of these measures were taken by ASSA internally in an effort to protect and preserve the environment.

ASSA also has an active role in educating customers and organizing activities and campaigns with environmental themes to the community as an effort in environmental conservation with stakeholders.

Environmental Issues and Risks Relevant to Company's Activities

ASSA divided its operational activities into two forms, namely office operations and field operational activities that is the vehicle rental as the main business lines of the Company's activities.

Environmental issues that are relevant to the Company's two operational activities are those related to the use of energy, paper and water sourced from the environment. In addition, the Company's field operations also generate waste and exhaust emissions from the operation of motor vehicles.

The efforts made by ASSA as a form of support for the environment are to save energy and improve the emissions and waste management.

Target and Activity Plan of CSR Related to Environmental

The Company is highly concerned about environmental sustainability in every business activity carried out. The corporate social responsibility towards the environment is also applied in every office operational activity through various policies in order to protect and preserve the environment.

To that end, the Company has set a number of targets so that each activity that have been carried out does not have a negative impact on the environment, including:

1. Minimizing pollution and other impacts on the environment as a result of office operational activities;
2. Perform efficiency in all operational activities that use energy or natural resources; and
3. Ensure that all of Company's business activities



taat aturan dalam hal pengelolaan kelestarian lingkungan hidup.

Inisiatif CSR Terkait Kelestarian Lingkungan Hidup

Perusahaan senantiasa memberikan kontribusi maksimal terhadap peningkatan kualitas lingkungan hidup baik di sekitar wilayah operasi Perusahaan maupun tidak. Sebagai bentuk kongkret dari komitmen ASSA maka di sepanjang tahun 2020, Perusahaan telah menjalankan sejumlah kegiatan CSR guna meminimalisir dampak negatif yang timbul dari kegiatan operasional bisnis Perusahaan terhadap lingkungan hidup, di antaranya:

• Kegiatan Penghematan Energi

ASSA menyadari dalam setiap kegiatan operasionalnya selalu memanfaatkan energi listrik dan air, baik di dalam kantor maupun di lapangan. Oleh karenanya, Perusahaan senantiasa secara konsisten memiliki komitmen untuk mengurangi pemakaian sumber daya alam yang memiliki keterbatasan pasokan.

Salah satu upaya penghematan listrik dan air yang dilakukan oleh ASSA di antaranya:

- **Penggunaan lampu LED**
ASSA telah menetapkan kebijakan untuk menggunakan lampu LED sebagai sarana penerangan. Lampu LED dipilih karena memiliki konsumsi listrik yang lebih rendah dibandingkan jenis lampu lainnya. Dengan konsumsi listrik yang lebih rendah, tidak hanya memberi efisiensi pada biaya operasional Perusahaan, tapi juga dapat mengurangi penggunaan bahan bakar fosil yang digunakan dalam proses menghasilkan listrik.
- **Penggunaan pendingin ruangan yang ramah lingkungan**
Penggunaan pendingin ruangan atau *Air Conditioner* (AC) dapat menjadi penyumbang emisi gas rumah kaca. Karena itu, ASSA peduli terhadap bahaya penggunaan bahan perusak ozon (BPO) antara lain berkaitan dengan penggunaan AC. Dalam hal ini, ASSA memilih untuk menggunakan AC dengan refrigeran (zat pendingin) yang ramah lingkungan. Saat ini ASSA telah menggunakan Refrigeran yang ramah lingkungan dan sudah meninggalkan *refrigerant* R22.
- **Penggunaan instalasi tenaga surya dengan *on grid system***
Perusahaan senantiasa berupaya untuk melakukan penghematan penggunaan listrik melalui program Energi baru dan terbarukan (EBT) yaitu dengan memasang instalasi tenaga surya dengan *on grid system* lengkap dengan sistem *Energy Export/Import* yang sistem kerjanya apabila energi yang dihasilkan tenaga surya lebih besar dari pada pemakaian, maka energi tersebut dikirim ke PLN atau di jual ke PLN.

• Penggunaan Kertas

Secara internal Perusahaan memiliki kebijakan untuk mengefisiensikan penggunaan kertas. Dalam aktivitas surat menyurat di lingkungan Perusahaan secara internal disarankan untuk menggunakan email dan intranet selain itu juga disarankan untuk menggunakan kertas di kedua sisinya. ASSA percaya dengan penggunaan teknologi informasi dapat memberikan dampak yang signifikan dari mengefisiensikan penggunaan kertas.

comply with the regulations in terms of environmental sustainability management.

CSR Initiatives Related to Environmental Sustainability

The Company always contributes maximally to the improvement of environment quality, either in Company's operational areas vicinity and not. As a concrete form of ASSA's commitment, throughout 2020, the Company has carried out a number of CSR activities to minimize the negative impacts on the environment arising from Company's business operations, including:

• Energy Saving Activities

ASSA realizes that its operational activity always utilizes electricity and water energy, both in the office and in the field. Therefore, the Company is consistently committed to reducing the use of natural resources which have limited supplies.

ASSA's efforts to save electricity and water are including:

- **Use of LED lights**
ASSA has established LED lamps use policy as lighting means. LED lamps were chosen because they have lower electricity consumption than other types of lamps. Lower electricity consumption does not only provide efficiency in the Company's operational costs, but also reduces the fossil fuels use in the electricity generating process.
- **Use of environmental friendly air conditioners**
Air conditioners (AC) utilization is contributing to the greenhouse gas emissions. Therefore, ASSA is concerned about the dangers of using ozone depleting substances (BPO) that are related to air conditioner use. Consequently, ASSA chose to use refrigerants of air conditioning that is environmentally friendly. Currently ASSA has replaced R22 refrigerant with more environmental friendly refrigerants.
- **Use of solar power installations with on grid system**
The Company strives to save electricity use through the new and renewable energy (EBT) program, namely by installing a solar power installation with on grid system completed with Export/Import Energy system. The work of this system is if the energy produced by solar power is greater than usage, then the energy is sent to PLN or sold to PLN.
- **Paper Usage**
Internally, the Company has paper use efficiency policy. It is recommended to use e-mail and the intranet as well as to use paper on both sides for the Company's internal correspondence activities. ASSA believes that using information technology can have a significant impact on the paper use efficiency.



• Pengelolaan Emisi

ASSA menyadari bahwa kegiatan bisnis utama Perusahaan menghasilkan emisi gas buang kendaraan yang cukup besar. Maka dari itu, Perusahaan berkomitmen untuk mengurangi polusi udara yang dihasilkan dari kendaraan bermotor operasional Perusahaan.

ASSA selalu melakukan perawatan rutin semua kendaraan bermotor yang dioperasikan, termasuk rutin melakukan uji emisi sehingga kadar emisi gas buang kendaraan bermotor yang dioperasikan berada di bawah ambang batas yang diperbolehkan.

Di tahun 2020, ASSA telah melakukan uji emisi untuk 2.727 kendaraan yang dimilikinya, sebanyak 2.720 dinyatakan lolos uji emisi.

• Pengelolaan Limbah

Kegiatan operasional ASSA menghasilkan limbah, baik limbah padat dan maupun limbah cair yang berupa oli, accu, filter, majun terkontaminasi, lampu TL, sabun cair, serta limbah domestik lainnya.

ASSA telah memilah limbah berdasarkan jenisnya dan dikelola dengan melengkapi sarana dan prasarana pengelolaan limbah sehingga limbah yang dihasilkan dari proses dan operasional usaha tidak mencemari lingkungan, salah satu upaya yang dilakukan Perusahaan ialah dengan melengkapi infrastruktur dengan *oil trap* dan TPS B3 (Tempat Pembuangan Sementara Bahan Berbahaya dan Beracun) di setiap kantor cabang. Sementara itu TPS B3 digunakan untuk menampung limbah cair seperti oli dan limbah padat seperti accu, filter, majun terkontaminasi dan lampu TL untuk kemudian diserahkan kepada vendor yang memiliki izin untuk mengelola limbah B3.

Untuk limbah domestik yang berasal dari aktivitas karyawan (limbah organik dan anorganik) ditempatkan di tempat sampah domestik yang diangkut oleh RT setempat.

Mekanisme Pengaduan Masalah Lingkungan

Sebagai wujud keseriusan Perusahaan dalam menjaga kelestarian lingkungan hidup, adapun setiap aduan ataupun keluhan masyarakat yang berkaitan dengan masalah lingkungan hidup dapat disampaikan secara langsung melalui saluran *Whistle Blower* ASSA di nomor +62 8119922772

Di sepanjang tahun 2020 Perusahaan tidak mendapati adanya pengaduan terkait masalah lingkungan yang dilakukan Perusahaan.

Dampak Kuantitatif atas Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial Bidang Lingkungan

Dampak kuantitatif atas pelaksanaan kegiatan tanggung jawab sosial Perusahaan terkait lingkungan hidup dapat dilihat dari aspek efisiensi penggunaan material dan energi dalam operasional kantor. Di mana konsumsi listrik sepanjang tahun 2020 rata-rata tercatat sebesar 916.705 kWh, mengalami penurunan 28,71% dibanding tahun 2019 yakni rata-rata sebesar 1.285.916 kWh. Sementara penggunaan air di tahun 2020 tercatat sebesar 22.127 Meter Kubik (M3), mengalami penurunan 18,47% dibanding tahun sebelumnya yakni sebanyak 27.140 M3.

• Emission Management

ASSA realizes that the Company's main business activity producing a significant vehicle exhaust emissions. Therefore, the Company is committed to reduce air pollution resulting from the Company's operational motor vehicles.

ASSA always carries out routine maintenance of all operating vehicles including routine emission tests so that the exhaust emission levels of the operated motor vehicles are below the permissible threshold.

In 2020, ASSA has conducted emission tests for 2,727 vehicles, which 2,720 have passed the test.

• Waste Management

ASSA's operational activities produce waste, both solid waste and liquid waste in the form of oil, batteries, filters, contaminated rags, TL lamps, liquid soap, and other domestic waste.

ASSA has sorted waste by its type and managed it by completing waste management facilities and infrastructure so that the waste generated from business processes and operations does not pollute the environment. One effort made by the Company is to equip infrastructure with oil traps and TPS B3 (Temporary Disposal Sites for Hazardous Materials and Toxic) at each branch office. TPS B3 is used to temporary store the liquid wastes such as oil and solid wastes such as batteries, filters, contaminated rags and TL lamps which then handed it over to vendors that have license to manage B3 waste.

Domestic waste originating from employee's activities (organic and anorganic waste) was placed in domestic waste then transported by the local RT

Complaint Mechanism Related to Environment

As a manifestation of Company's seriousness in preserving the environment, any complaint from the public relating to environmental issues can be submitted directly through the ASSA Call Center at +62 8119922772.

Throughout 2020, the Company did not find any complaints related to environmental issues by the Company.

Quantitative Impact on Social Responsibility Related to Environment

The quantitative impact of corporate social responsibility implementation related to environment shown by the efficient aspect of materials and energy use in office operations. Electricity consumption throughout 2020 was recorded at an average of 916,705 kWh, a decrease of 28.71% compared an average of 1,285,916 kWh in 2019. Meanwhile, water usage in 2020 was recorded at 22,127 cubic meters (M3), a decrease of 18.47% compared to the previous year at 27,140 M3.



Sertifikasi di Bidang Lingkungan

Certifications Related to Environment

Sertifikasi Bidang Lingkungan yang Masih Berlaku di Tahun 2020
Valid Environmental Certification in 2020

Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi Certification Issuance Date	Jenis Sertifikat Certificate Type	Dikeluarkan Oleh Issued by	Masa Berlaku Hingga Valid Until
9 Desember 2013 December 9, 2013	ISO 14001:2015 Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001:2015 Environmental Management System	Lloyd's Register	9 Desember 2023 December 9, 2023



TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERHADAP KETENAGAKERJAAN, SERTA ASPEK KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY RELATED TO EMPLOYMENT, OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY

Komitmen dan Kebijakan

ASSA memandang keberadaan Sumber Daya Manusia (SDM) atau pegawai sebagai aset terpenting yang dimiliki oleh Perusahaan, SDM berperan untuk mendukung keberlangsungan bisnis Perusahaan jangka panjang. Karenanya Perusahaan terus berupaya untuk memenuhi hak-hak yang dibutuhkan oleh pegawai sesuai dengan ketentuan peraturan yang berlaku, dalam hal ini adalah Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 13 tahun 2003 tentang ketenagakerjaan.

Di samping itu, Perusahaan juga memprioritaskan aspek kesehatan dan keselamatan kerja (K3) kepada pegawai ASSA yang mana telah diatur pada Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 tahun 1970 tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja dan Peraturan Menteri Tenaga Kerja No.5 Tahun 1996 tentang Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja.

Aturan mengenai Ketenagakerjaan dan K3 tersebut dijadikan landasan bagi ASSA dalam merumuskan dan menjalankan program CSR bidang Ketenagakerjaan dan K3 serta menjalin hubungan *industrial* dengan para pegawainya.

Kebijakan mengenai Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja juga tertuang dalam Peraturan Perusahaan yang telah didaftarkan dan disahkan oleh Kementerian Ketenagakerjaan RI melalui surat nomor TAR.1358/PHIJSKPK/PP/X/2018 tentang Pengesahan Peraturan Perusahaan PT. Adi Sarana Armada Tbk.

ASSA senantiasa memberikan lingkungan kerja yang layak, aman, dan nyaman bagi pegawainya serta ASSA juga menciptakan hubungan kerja yang harmonis antara Perusahaan dengan seluruh pegawai sebagai wujud pertumbuhan usaha yang berkelanjutan.

Lingkup dan Perumusan Tanggung Jawab Sosial Aspek Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Ruang lingkup dari Tanggung Jawab Sosial terkait K3 ialah meliputi kesejahteraan, pemenuhan hak-hak, pemantauan K3 dalam pelaksanaan proyek, serta pengelolaan kompetensi pribadi. ASSA memastikan bahwa Perusahaan telah memenuhi peraturan perundang-undangan yang terkait dengan isu-isu terkait ketenagakerjaan dan K3.

Selain itu juga, terdapat sistem rekrutmen dan promosi di lingkup Perusahaan memberikan kesempatan yang sama kepada semua Warga Negara Republik Indonesia untuk dapat diterima menjadi karyawan Perusahaan serta pengembangan SDM dan karier yang berlaku di dalam internal Perusahaan.

Rencana dan Target Kegiatan di Tahun 2020 serta Realisasinya

Terciptanya lingkungan kerja yang aman, nyaman dan bebas kecelakaan kerja yang didukung dengan iklim kerja yang kondusif merupakan target utama yang ditetapkan Perusahaan. Hal tersebut dikarenakan Perusahaan sangat menyadari bahwa faktor hubungan *industrial* memiliki korelasi yang sangat erat dengan kinerja Perusahaan.

Commitment and Policies

ASSA views the existence of Human Capital (HC) or employees as the most important asset owned by the Company. Human capital plays significant role in supporting the long-term sustainability of Company's business. Therefore, the Company strives continuously to fulfill the employees' rights in accordance with the applicable regulations which in this case is Law No. 13 of 2003 concerning employment.

In addition, the Company also prioritizes the occupational health and safety (OHS) aspect of ASSA employees which is regulated in Law No. 1 of 1970 concerning Occupational Health and Safety and Minister of Manpower Regulation No.5 of 1996 concerning Occupational Health and Safety Management System.

ASSA uses the regulations regarding Employment and OHS as the basis for formulating and implementing the CSR programs related to employment and OHS as well as establishing industrial relations with its employees.

Policies regarding Employment, Occupational Health and Safety are also contained in the Company Regulations that have been registered and legalized by the Ministry of Manpower through letter No. TAR.1358/PHIJSKPK/PP/X/2018 concerning Ratification of Company Regulation of PT Adi Sarana Armada Tbk.

ASSA always provides a decent, safe, and comfortable work environment for its employees and creates a harmonious working relationship between the Company and all employees as a form of sustainable business growth.

Scope and Formulation of Social Responsibility Related to Employment, Occupational Health and Safety Aspect

The scope of Social Responsibility related to OHS are includes welfare, rights fulfillment, OHS monitoring in project implementation, and personal competency management. ASSA ensures that the Company has complied with related laws and regulations.

In addition, the Company has a recruitment and promotion system that provides equal opportunities for all citizens of the Republic of Indonesia to be accepted as employees as well as HC and career development.

Activity Plan and Target in 2020 and Their Realization

The Company set a main target to create a safe and comfortable work environment that is free from work accidents and supported by a conducive working climate. This was driven by the Company's awareness about the very close correlation between industrial relations with Company's performance.



Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Aspek Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Bidang Ketenagakerjaan

• Kesetaraan Gender dan Kesempatan Kerja

ASSA memberikan kesempatan yang sama bagi semua orang, baik pria maupun wanita, tanpa memandang perbedaan etnik, agama, ras, kelas, gender, ataupun kondisi fisik untuk mengikuti program rekrutmen pekerja untuk bergabung dengan ASSA. Hingga akhir tahun 2020, Jumlah karyawan ASSA adalah sebanyak 3.366 orang dengan komposisi 2.847 laki-laki dan 519 perempuan.

Dari komposisi tersebut, terlihat karyawan ASSA banyak ditempati oleh kaum laki-laki, hal ini dikarenakan bisnis utama Perusahaan yang bergerak di bidang transportasi dan logistik membutuhkan spesifikasi sumber daya manusia yang lebih siap untuk menjalankan tugas-tugas di luar ruangan dan mengandalkan aktifitas fisik yang intensif. Dengan demikian, komposisi karyawan ASSA telah setara, sesuai dengan bidang kerja dan keahlian masing-masing.

• Kesamaan Hak dalam Mengikuti Program Pendidikan dan Pelatihan

Guna menunjang kegiatan operasional Perusahaan yang selalu berkembang seiring perkembangan zaman. ASSA secara berkesinambungan menyelenggarakan beberapa program pendidikan dan pelatihan, ASSA selalu menjamin bahwa setiap karyawan memiliki kesempatan yang sama untuk mengikuti setiap program pendidikan dan pelatihan yang dibuka sesuai dengan kebutuhan dan rencana pengembangan Perusahaan.

• Remunerasi

Secara umum, penggajian di ASSA mengikuti peraturan Pemerintah yang berlaku di mana gaji minimal pegawai dimulai dari setara dengan peraturan upah minimum provinsi di masing-masing lokasi kerja pegawai. Kemudian pembagian skala penggajian antara *staff* sampai dengan pimpinan Perusahaan di ASSA dilakukan dengan menganalisa dan mengevaluasi jenis pekerjaan, fungsi struktural, dan performa kinerja dari masing-masing pegawai. Skala penggajian ini selalu diperbaharui setiap tahunnya.

Social Responsibility Activities Related to Employment, Occupational Health and Safety Aspect

Employment Sector

• Gender Equality and Job Opportunities

ASSA provides equal opportunities for all people, both male and female, regardless of ethnicity, religion, race, class, gender or physical condition to join the employee recruitment program. Until the end of 2020, ASSA has 3,366 employees, consist of 2,847 male and 519 female.

That composition shown that ASSA's employment are mostly occupied by male, this is because the Company's main business engaged in transportation and logistics requires human capital specifications that have more readiness to carry out outdoor tasks and rely on intensive physical activity. Thus, ASSA employees' composition is already equal, in accordance with their respective fields of work and expertise.

• Equal Participating Rights in Education and Training Programs

To support the Company's operational activities which continue to evolve, ASSA organizes several education and training programs. ASSA always ensures that every employee has the same opportunity to participate in any education and training program provided according to the Company's needs and development plans.

• Remuneration

In general, ASSA's payroll follows the applicable Government regulations that the employees' minimum salary starts from being equivalent to the provincial minimum wage regulation in each employee work location. Then the distribution of payroll scales between ASSA's staff and leaders is carried out by analyzing and evaluating the type of work, structural function, and each employee's performance. This payroll scale is always updated every year.

Rasio Gaji Salary Ratio	Skala Perbandingan Comparison Scale	
	2020	2019
Rasio gaji karyawan yang tertinggi dan terendah Highest and lowest employee's salary ratio	68,0	74,0
Rasio gaji Direksi yang tertinggi dan terendah Highest and lowest Board of Directors' salary ratio	1,7	1,8
Rasio gaji Dewan Komisaris yang tertinggi dan terendah Highest and lowest Board of Commissioner's salary ratio	1,0	1,0
Rasio gaji Direksi yang tertinggi dan karyawan tertinggi Highest Board of Director's salary and highest employee's salary ratio	2,9	3,0



Kesejahteraan Karyawan

Kesejahteraan seluruh karyawan senantiasa menjadi hal yang sangat diperhatikan oleh ASSA. Hal tersebut dilaksanakan agar selalu terjalin sinergi antar pegawai dengan Perusahaan demi terciptanya produktivitas kerja yang optimal. Program peningkatan kesejahteraan karyawan diberikan Perusahaan baik dalam bentuk material maupun non-material, di antaranya:

1. Cuti tahunan dan cuti besar
2. Pinjaman melalui Koperasi Karyawan
3. Kendaraan dinas bagi pejabat operasional
4. Penggantian biaya komunikasi
5. Uang saku perjalanan dinas
6. Penghargaan bagi karyawan yang telah bekerja selama 10 tahun dan kelipatannya
7. Bengkel Ilmu dan Bengkel Hobi, sebagai sarana pengembangan pengetahuan dan olah raga di luar rutinitas kerja

• Program Pensiun

Aturan pensiun yang diterapkan Perusahaan mengacu pada ketentuan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003. Selain itu, ASSA juga menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk seluruh pegawai tetap yang memenuhi syarat.

Iuran dana pensiun pasti ASSA terdiri dari bagian Kelompok Usaha sebesar 4% dari gaji pokok bulanan karyawan dan bagian pegawai sebesar 2,4% dari gaji pokok bulanan pegawai. Tabungan dana pensiun karyawan tetap ASSA dikelola oleh Dana Pensiun Triputra. Dana pensiun diberikan Perseroan untuk melengkapi program jaminan pensiun yang telah diberikan dalam Program BPJS Ketenagakerjaan yang diselenggarakan Pemerintah. Di tahun 2020 tidak terdapat karyawan yang memasuki masa pensiun.

• Tingkat Turnover Karyawan

Tingkat *turnover* karyawan bisa dijadikan sebuah refleksi dari budaya dan sistem kerja di internal Perusahaan, dan juga dapat menunjukkan produktivitas dari kinerja Perusahaan. *Turnover* karyawan ini dapat menjadi indikator bagi keberhasilan Perusahaan dalam menciptakan lingkungan kerja yang kondusif.

Tingkat *turnover* karyawan pada tahun 2020 tercatat sebesar 19,40%, meningkat jika dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar 18,64%. Selama 3 (tiga) tahun Perusahaan tingkat *turnover* karyawan yang fluktuatif. Hal ini menandakan bahwa Perusahaan berhasil menciptakan lingkungan kerja yang kondusif.

Employee Welfare

ASSA always pays great attention to the welfare of all employees. This is carried out so that there is always a synergy between employees and the Company in order to create optimal work productivity. Employee welfare improvement programs are provided by the Company in both material and non-material forms, including:

1. Annual leave and grand leave
2. Loans through Employee Cooperatives
3. Office vehicles for operational officials
4. Reimbursement of communication costs
5. Business travel allowance
6. Rewards for employees who have worked for 10 years and its multiples
7. Science and Hobby Workshop, as medium for developing knowledge and sports outside of routine work

• Pension Program

The Company's pension rules is referring to the Employment Law No. 13/2003 dated March 25, 2003. In addition, ASSA also maintains a defined contribution pension plan covering all eligible permanent employees.

ASSA's defined pension contributions fund consist of Group's share of 4% and the employees' share of 2.4% from employees' basic monthly salaries. ASSA pension fund savings account is managed by Triputra Pension Fund. The pension funds provided by the Company is to complement the pension security program that has been provided in BPJS Employment Program organized by the Government. In 2020, there were no employees entering retirement period.

• Employee Turnover Rate

The employee turnover rate can be used as a reflection of the Company's culture and work system as well as showing the Company's productivity performance. Employee turnover is an indicator of the Company's success in creating a conducive work environment.

The employee turnover rate in 2020 was recorded at 19.40%, increasing compared to the previous year which was recorded at 18.64%. The employee turnover rate has fluctuated over the past 3 (three) years. This indicates that the Company has succeeded in creating a conducive work environment.

Jumlah dan Penyebab Karyawan Keluar
Number and Reasons of Employee Leaving

Penyebab Reasons	2020	2019
Mengundurkan Diri Resign	301	90
Pensiun Pension	0	0
Meninggal Dunia Decease	8	0



Jumlah dan Penyebab Karyawan Keluar Number and Reasons of Employee Leaving

Penyebab Reasons	2020	2019
Kontrak Berakhir End of Contract	221	197
Pelanggaran Disiplin Discipline Violation	1	27
Jumlah Karyawan yang Keluar Number of Employees Leaving	530	287
Jumlah Rekrutmen/Karyawan yang Masuk Number of Recruitments/New Employees	1.612	1.192
Jumlah Karyawan di Awal Tahun Number of Employees at Beginning of the Year	2.097	983
Jumlah Karyawan di Akhir Tahun Number of Employees at End of the Year	3.366	2.097
Presentase Turnover Persentase	19,40%	18,64%

Bidang Kesehatan dan Keselamatan Kerja

• **Fasilitas dan Kesejahteraan serta Kesehatan Pegawai**
ASSA menerapkan pelaksanaan aspek Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) sebagai salah satu bentuk penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Pelaksanaan aspek K3 di ASSA dilandasi atas Undang-undang No 1 tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja dan Undang-undang No.23 tahun 1992 tentang Kesehatan.

Perusahaan menyadari bahwa K3 merupakan hal yang utama, sekalipun lingkungan kerja berada di dalam ruangan dengan tujuan meminimalisir kemungkinan risiko kerja serta penyakit yang mungkin timbul selama bekerja sehingga meningkatkan produktivitas dan efisiensi kerja.

Fasilitas Kesehatan Pegawai ASSA memberikan fasilitas dan *benefit* kepada karyawan dan keluarganya yang terkait bidang kesehatan. Perusahaan memberikan tunjangan kesehatan bagi karyawan dan keluarganya melalui perusahaan asuransi komersial dan BPJS Kesehatan, yang meliputi rawat jalan, rawat inap, pemeriksaan kesehatan (*medical check up*) dan kesehatan gigi. Dalam hal fasilitas kesehatan bagi pasangan dan anak karyawan, Perusahaan tidak membedakan antara hak yang diterima oleh karyawan laki-laki dan perempuan.

Kegiatan Keselamatan Kerja

ASSA berusaha untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman dan nyaman untuk mendukung terciptanya kinerja Perusahaan yang optimal. Untuk itu, ASSA bertekad menciptakan lingkungan kerja yang sehat, bebas cedera dan melakukan kegiatan operasional sesuai kaidah yang berlaku.

Program Pencegahan

Untuk meminimalkan potensi terjadinya kecelakaan kerja dan berbagai jenis bencana di lingkungan kerja, ASSA telah melengkapi seluruh kantor operasionalnya dengan berbagai perangkat keselamatan kerja standar seperti: Alat Pelindung Diri, Alat Pemadam Kebakaran, Arah Evakuasi, dan Titik Kumpul.

ASSA secara berkala melakukan pemeriksaan terhadap seluruh fasilitas tersebut untuk memastikan seluruh fasilitas tersebut dapat bekerja maksimal pada saat dibutuhkan.

Occupational Health and Safety

Employee's Facilities, Welfare and Health

The implementation of Occupational Health and Safety (OHS) aspect in ASSA is as a form of Good Corporate Governance. The implementation is based on Law No. 1 of 1970 concerning Work Safety and Law No.23 of 1992 concerning Health.

The Company realizes that OHS is important even if working in indoor environment in order to minimize the risks and diseases that may arise during work so as to increase work productivity and efficiency.

ASSA Employee's Health Facilities provide facilities and benefits to employees and their families related to the health sector. The Company provides health benefits for employees and their families through a commercial insurance company and BPJS Health, which includes outpatient care, inpatient care, medical check-ups and dental health. In terms of health facilities for employees' spouses and children, the Company does not differentiate the male and female employees.

Work Safety Activities

ASSA strives to create a safe and comfortable work environment to support the Company's performance optimally. To that end, ASSA is determined to create working environment that is healthy, injury free and conducts operational activities in accordance with applicable rules.

Prevention Program

In order to minimize accident potential and other various types of disasters in work environment, ASSA has equipped all of its operational offices with a variety of standard work safety devices such as: Personal Protective Equipment, Fire Extinguishers, Evacuation Directions, and Assembly Points.

ASSA periodically inspects all of these facilities to ensure that it can work optimally when needed.



• Program Penanggulangan

Kantor Pusat dan cabang memiliki struktur Kesiapsiagaan dan Tanggap Darurat (TKTD) yang anggotanya merupakan perwakilan-perwakilan dari setiap departemen. Struktur ini yang nantinya akan berperan jika ada kondisi darurat di kantor ASSA.

Fasilitas Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Perusahaan berupaya untuk menciptakan lingkungan kerja yang sehat, aman dan nyaman dengan menyediakan fasilitas kesehatan dan peralatan keselamatan untuk mencegah terjadinya kecelakaan kerja antara lain:

1. Alat Pemadam Api Ringan (APAR)
2. Kotak P3K
3. Alat Pelindung Diri (APD)
4. Alarm Kebakaran Otomatis

Sosialisasi Keselamatan Kerja

Sebagai salah satu langkah pencegahan kecelakaan kerja, baik di kantor maupun di lapangan, Perusahaan senantiasa memberikan sosialisasi terkait penggunaan peralatan kerja secara aman, misalnya: penggunaan peralatan listrik yang standar, selalu mematikan komputer dan alat listrik lain apabila tidak dipergunakan, rutin mengecek kendaraan sebelum dijalankan, dan sebagainya.

Statistik Kecelakaan Kerja

Di tahun 2020, Perusahaan menjalankan kegiatan operasinya dengan baik dan aman, hal tersebut dibuktikan dengan tidak adanya kecelakaan kerja (*zero accident*).

Mekanisme Pengaduan Masalah Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Sebagai perusahaan yang selalu berupaya untuk memenuhi peraturan perundangan yang berlaku, di mana salah satunya adalah UU No. 13/2003, Perusahaan telah menyusun suatu mekanisme pengaduan masalah ketenagakerjaan dan K3 yang berkaitan dengan hubungan kerja, syarat-syarat kerja dan keadaan kepegawaian dengan mengedepankan sikap saling menghargai, menghormati dan bekerja sama memberikan solusi yang terbaik dalam menghadapi permasalahan dengan tetap menjunjung tinggi etika profesi. Penyelesaian keluhan kesah pegawai dilakukan secara berjenjang sesuai hirarki yang ada di lingkup Perusahaan.

Sepanjang tahun 2020 Perusahaan tidak mendapati adanya pengaduan pelanggaran yang masuk melalui mekanisme WBS. Sehingga dapat dikatakan bahwa Perusahaan telah berhasil menciptakan lingkungan kerja yang kondusif bagi karyawannya.

• Countermeasures Program

The Head Office and branches have an Emergency Preparedness and Response (TKTD) structure whose members are the representatives from each department. This structure will play a role if an emergency occurs at ASSA office.

Occupational Health and Safety Facilities

The Company strives to create a healthy, safe and comfortable work environment by providing health facilities and safety equipment to prevent work accidents, including:

1. Light Fire Extinguisher (APAR)
2. First Aid Kit
3. Personal Protective Equipment (PPE)
4. Automatic Fire Alarm

Work Safety Socialization

As one of the measures to prevent work accidents, both in the office and in the field, the Company always provides socialization regarding the safe use of work equipment, for example: the standard use of electrical equipment, always turn off computers and other electrical devices when not in use, routinely check vehicles before running, etc.

Work Accident Statistics

Statistik Kecelakaan Kerja

In 2020, the Company carried out its operational activities properly and safely, as evidenced by the absence of work accidents (*zero accident*).

Complaint Mechanism Related to Employment, Occupational Health and Safety

As a company that is always trying to comply with the applicable laws and regulations, one of it is Law No. 13 of 2003, the Company has developed complaint mechanism related to employment and OHS issues such as work relations, working conditions and employment conditions. The mechanism is promoting mutual respect, honour and cooperation in order to provide the best solutions in dealing with problems while still upholding professional ethics. The employee's complaint resolution is carried out in stages according to the existing hierarchy within the Company.

Throughout 2020, the Company did not find any complaints of violations submitted through the WBS mechanism. Therefore, it can be concluded that the Company has succeeded in creating a conducive work environment for its employees.

Status Laporan Report Status	2020	2019	2018
Laporan Dalam Proses On process	0	0	0
Laporan yang Selesai Ditindaklanjuti Has been completely followed-up	0	0	2
Laporan Tidak Terbukti Unproven report	0	0	0
Jumlah Total	0	0	2



Dampak Kuantitatif atas Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial terkait Ketenagakerjaan, Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Dampak kuantitatif atas pelaksanaan tanggung jawab sosial bidang ketenagakerjaan, dapat tercermin dari tingkat *turnover* pegawai. Perusahaan senantiasa menciptakan lingkungan kerja yang nyaman dan kondusif agar tercipta loyalitas serta keterikatan pegawai dalam rangka menekan tingkat *turnover* pegawai. Pada tahun 2020, tingkat *turnover* pegawai tercatat sebesar 19,40%, meningkat dibanding tahun 2021 yang tercatat sebesar 18,64%.

Sementara dampak kuantitatif atas pelaksanaan tanggung jawab sosial bidang keselamatan dan kesehatan kerja, dapat tercermin dari jumlah kecelakaan kerja di tahun 2020 di banding tahun sebelumnya. Sama dengan tahun 2019, pada tahun 2020, Perusahaan juga tidak mencatat adanya kecelakaan kerja (*zero accident*) dan *zero* penyakit akibat kerja dalam kegiatan operasional Perusahaan.

Sertifikasi di Bidang Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Quantitative Impact on the Implementation of Social Responsibility related to Employment, Occupational Health and Safety

The quantitative impact of social responsibility implementation in employment sector was reflected from the employee turnover rate. The Company always creates a comfortable and conducive work environment in order to create employee loyalty and engagement so that to reduce employee turnover rate. In 2020, the employee turnover rate was recorded at 19.40%, experienced an increase compared to 2019 which was recorded at 18.64%.

Meanwhile, the quantitative impact of social responsibility implementation related to occupational health and safety was reflected from the number of work accidents in 2020 compared to the previous year. Similar to 2019, in 2020, the Company also did not record any work accidents (*zero accidents*) and zero work-related diseases in the Company's operational activities.

Certifications in Employment, Occupational Health and Safety

Sertifikasi Bidang Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja yang Masih Berlaku di Tahun 2020
Valid Certification Related to Employment, Occupational Health and Safety in 2020

Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi Certification Issuance Date	Jenis Sertifikat Certificate Type	Dikeluarkan Oleh Issued by	Masa Berlaku Hingga Valid until
9 Desember 2013 December 9, 2013	OHSAS 18001:2007 Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja (SMK3) Occupational Health and Safety Management System (OHSMS)	Lloyd's Register	11 Maret 2021 March 11, 2021
1 Juli 2020 July 1, 2020	ISO 45001:2018 Sistem Manajemen Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (SMK3) Occupational Health and Safety Management System (OHSMS)	Lloyd's Register	8 Desember 2020 December 8, 2020



TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERHADAP PRODUK/ JASA DAN PELANGGAN

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY RELATED TO PRODUCTS/SERVICES AND CUSTOMERS

Komitmen dan Kebijakan

Komitmen ASSA dalam menjaga kepuasan pelanggan ditunjukkan dengan program-program yang terdapat di dalam tanggung jawab sosial Perusahaan kepada pelanggan. Perusahaan melakukan penyesuaian dengan kebutuhan dan tuntutan pasar seperti yang telah diatur pada beberapa kebijakan manajemen terkait pengembangan produk, keamanan produk, dan termasuk layanan pengaduan konsumen.

Program tanggung jawab sosial Perusahaan yang dilaksanakan memiliki tujuan untuk menjaga keberlangsungan bisnis serta khususnya loyalitas pelanggan. ASSA menyadari bahwa dengan menjaga kualitas produk layanan, hal tersebut merupakan cara terbaik guna memastikan pertumbuhan usaha dalam jangka panjang.

Lingkup dan Perumusan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan terhadap Produk/Jasa dan Pelanggan

Pemangku kepentingan yang memiliki dampak atas tanggung jawab pada aspek ini adalah Pelanggan ASSA. Perusahaan menggariskan kebijakan dan prinsip-prinsip layanan sebagai berikut:

1. Memberikan jaminan ketika ada kerusakan
2. Menyediakan barang dan jasa yang berkualitas
3. Memberikan informasi yang benar mengenai barang dan jasa yang akan dijual
4. Memberikan harga produk dan jasa yang adil dan wajar.

Rencana dan Target Kegiatan di Tahun 2020

Dengan komitmen ASSA untuk terus memberikan layanan terbaik kepada pelanggan, maka Perusahaan telah menetapkan rencana kerja yang dapat meningkatkan kepuasan pelanggan, dan juga dapat memberikan pelayanan optimal sesuai dengan standar ASSA.

Penerapan Inisiatif Tanggung Jawab atas Produk/Jasa dan Pelanggan

• Meningkatkan Kepuasan Pelanggan

Guna memberikan layanan prima, sekaligus memberikan kepuasan optimal bagi pelanggan, ASSA menetapkan standar layanan terbaik sebagai berikut. Adapun standar layanan ASSA adalah sebagai berikut:

1. SAP

ASSA Rent memiliki sistem informasi teknologi terintegrasi yang disebut SAP. Sistem ini menghubungkan seluruh jaringan operasional Perusahaan secara *realtime* dan memungkinkan kantor pusat untuk mengawasi seluruh kantor cabangnya.

2. AQUACARE

ASSA Rent telah mengembangkan standar layanan untuk memastikan bahwa pelanggan mendapatkan kualitas pelayanan yang terbaik dari Perseroan. Standar layanan tersebut dikenal sebagai *AQUACARE*, yang merupakan singkatan dan *spirit* dari *Appearance*, *Quick Response*, *Understanding Customer*, *Courtesy*, *Accuracy*, *Right Solutions* dan *Easy to Access*.

Commitment and Policies

ASSA's commitment to maintaining customer satisfaction is shown by the Company's social responsibility programs related to customers. The Company makes adjustment to the market needs and demands that is regulated in several management policies related to product development, product safety, and including consumer complaint services.

The corporate social responsibility programs carried out aim to maintain business continuity and particularly customer's loyalty. ASSA realizes that maintaining the service products quality is the best way to ensure long-term business growth

Scope and Formulation of Corporate Social Responsibility Related to Products/Services and Customers

The stakeholders impacted by ASSA's responsibilities related to this aspect are Customers. The Company outlines the following policies and service principles:

1. Provide guarantee if damage happened
2. Provide quality goods and services
3. Provide correct information about goods and services to be sold
4. Provide fair and reasonable prices for products and services.

Activity Plan and Target in 2020

As part of ASSA's commitment to continuously provide the best service for customers, the Company has established a work plan that can increase customer satisfaction and also provide optimal service in accordance with ASSA's standards.

Responsibility Initiatives Related to Product/Service and Customers

• Increase Customer Satisfaction

In order to provide excellent service while providing optimal customer satisfaction, ASSA stipulates the best service standards. ASSA's service standards are as follows:

1. SAP

ASSA Rent has an integrated technology information system called SAP. This system connects all of Company's operational networks in real time and allows the head office to oversee all of its branch offices.

2. AQUACARE

ASSA Rent has developed service standards to ensure that customers get the best quality service from the Company. The service standard is known as *AQUACARE*, which stands for and the spirit of *Appearance*, *Quick Response*, *Understanding Customer*, *Courtesy*, *Accuracy*, *Right Solutions* and *Easy to Access*.



3. Asuransi Kendaraan

Seluruh kendaraan yang dikelola oleh Perseroan dilindungi oleh asuransi. Hal tersebut merupakan komitmen Perseroan untuk memberikan layanan yang standar, aman dan nyaman bagi pelanggan.

4. Layanan 24 Jam Bantuan Darurat

Sebagai bagian dari layanan kepada pelanggan, ASSA menyediakan layanan bantuan darurat selama 24 jam 7 hari seminggu untuk membantu pelanggan apabila mengalami masalah lalu lintas di jalan. Hal ini merupakan jaminan tambahan dari Perseroan untuk memberikan keamanan dan kenyamanan berkendara untuk pelanggan.

5. Mobil & Motor Servis

Mobil servis disediakan untuk memberikan bantuan servis kecil langsung di lokasi. Petugas teknis selalu siap melayani keperluan pemeliharaan dan perawatan kendaraan pelanggan berdasarkan jadwal berkala. Sedangkan motor servis disiapkan untuk memberikan bantuan servis untuk situasi darurat. Manfaat dan standar layanan tersebut dapat diperoleh oleh pelanggan melalui pusat pelayanan Perseroan yang melayani 24 jam 7 hari seminggu.

• Pusat Layanan Pelanggan

ASSA memberikan kemudahan kepada masyarakat untuk mendapatkan informasi mengenai produk dan layanan yang ditawarkan Perusahaan. Informasi mengenai produk dan layanan tersebut disediakan melalui berbagai media, antara lain:

1. Website

ASSA menyediakan informasi terkait produk dan layanan pada *website* Perusahaan yang beralamat <https://www.assarent.co.id/> tersedia kanal Produk dan Layanan yang berisikan informasi mengenai produk dan layanan yang ditawarkan ASSA.

2. Call Center 1500369

ASSA menyediakan layanan *call center* yang bernama *Solution Center* pada nomor telepon 1500369 yang dapat diakses selama 24 jam.

3. Pusat Pelayanan Perusahaan

ASSA memastikan pelanggannya mendapatkan pelayanan setiap saat melalui Pusat Pelayanan Perusahaan yang melayani 24 jam 7 hari seminggu, yaitu bisa menghubungi di 1500 369. Sistem pusat pelayanan perusahaan didukung oleh teknologi dengan standar internasional, yaitu Avaya®. Hal tersebut untuk memastikan bahwa Perusahaan dapat setiap waktu melayani pelanggan ketika membutuhkan pelayanan, baik saat mengalami kendaraan mogok, kecelakaan ataupun hanya sekedar ingin mengetahui tentang layanan Perusahaan.

ASSA juga memiliki aplikasi ASSA Smile sebagai pusat layanan bagi pelanggan, yang dapat di *download* melalui *apps store* dan *google play*.

4. Whatsapp Call Center

Selain pelanggan dapat menghubungi melalui *call center*. ASSA menyediakan layanan melalui whatsapp *call center* yang dapat dihubungi di nomor +62 819-1150-0369 yang dapat dihubungi 24 jam setiap hari.

3. Vehicle Insurance

All vehicles managed by the Company are covered by insurance. This is the Company's commitment to provide standard, safe and comfortable services for customers.

4. 24 Hours Emergency Assistance Service

As part of its services to customers, ASSA provides emergency assistance services for 24 hours and 7 days a week to assist customers when experiencing traffic problems while on the road. This is an additional guarantee from the Company to provide safety and driving comfort for customers.

5. Car & Motorcycle Service

Service cars are prepared to provide minor, on-site service assistance. Technical officers are always ready to serve the maintenance needs of customers' vehicles based on a periodic schedule. Meanwhile, the service motor is prepared to provide service assistance for emergency situations. These benefits and service standards can be obtained by customers through the Company's service center which serves for 24 hours and 7 days a week.

• Customer Service Center

ASSA makes public have easier access to the information about Company's products and services. Information about these products and services is provided through various media, including:

1. Website

ASSA provides information related to products and services on the Company's website at <https://www.assarent.co.id/>. There is a channel named Products and Services that contains information about ASSA's products and services.

2. Call Center 1500369

ASSA provides a call center service called the Solution Center on telephone number 1500369 which can be accessed for 24 hours.

3. Company's Service Center

ASSA ensures that its customers can get service at any time through the Corporate Service Center which serves for 24 hours and 7 days a week, which can be contacted at 1500 369. The Company's service center system is supported by international standards technology namely Avaya®. This is to ensure that the Company is able to serve customers at any time whenever they need service such as condition when the vehicle breaks down, get accident or just wants to know about the Company's services.

ASSA also has application named ASSA Smile as a customer service center, which can be downloaded via the apps store and google play.

4. Whatsapp Call Center

In addition to customers able to make contact via the call center. ASSA also provides services through the WhatsApp call center which can be reached at +62 819-1150-0369 this also can be reached for 24 hours a day.



5. Customer Service

Pada setiap cabang ASSA yang tersebar di kota-kota di Indonesia, disediakan nomor telepon yang bisa dihubungi untuk para *customer* jika membutuhkan bantuan terkait operasional kendaraan.

Selain itu, ASSA juga memiliki aplikasi ASSA Smile yang dapat di *download* melalui *apps store* dan *google play*, sebagai pusat layanan bagi konsumen untuk menyampaikan pendapat atau pengaduan tentang Perusahaan.

• Indeks Kepuasan Pelanggan

Sebagai sebuah perusahaan di bidang pelayanan, ASSA sangat peduli dan memperhatikan kepuasan dan suara pelanggan yang menjadi tolak ukur kinerja pelayanan dan *feedback improvement* yang harus dilakukan di internal organisasi. Perusahaan mengukur kepuasan pelanggan di setiap titik pelayanan (*delivery unit*, *service* berkala dan *ad hoc*, *emergency service* dan pemberian mobil GS) melalui *Solution Center* dengan metode *survey* telepon (FUAS, FUDO, FERS dan FGS). Selain itu para *Business Representative Officers* dan *Customer Care* yang ASSA miliki juga secara rutin melakukan komunikasi dengan pelanggan melalui program *Customer Visit*, *Customer Focus* dan *Customer Event* untuk mendapatkan *feedback-feedback* pelayanan yang mana hasilnya akan dimasukkan dalam *database* VOC System.

Survey Kepuasan Pelanggan secara formal dan serentak juga dilakukan di tahun 2020 oleh Customer Care Department dalam bentuk CSI Survey. CSI Survey 2020 ini dilakukan serentak di 17 cabang secara Nasional dengan metode wawancara telepon terhadap 899 orang responden yang merupakan PIC dan *User* dari *Customer* ASSA. Hasil CSI 2020 menunjukkan angka kepuasan pelanggan secara Nasional di 78,86 yang menunjukkan tingkat kepuasan yang relatif baik terhadap semua aspek pelayanan ASSA. Hasil CSI ini kemudian akan dijadikan masukan dan data analisis untuk *improvement service* di semua bagian. Proses *survey* pelanggan di berbagai titik layanan ini merupakan bukti dari komitmen ASSA untuk terus meningkatkan performa *servicenya* demi mencapai kepuasan pelanggan yang lebih baik.

• Pengelolaan Hubungan dengan Mitra Kerja

Tanggung jawab Perusahaan tidak hanya dilakukan terhadap pelanggan serta produk atau jasa semata, namun Perusahaan juga memiliki komitmen untuk bertindak adil terhadap seluruh rekanan atau mitra kerja, baik rekanan bisnis, pemasok, *supplier*, atau vendor. Pengelolaan kebijakan hubungan dengan mitra kerja dilakukan untuk mewujudkan operasional Perusahaan yang sehat dan mampu menghasilkan kinerja yang optimal serta meningkatkan kepuasan pelanggan, sebagai tujuan keberlanjutan usaha Perusahaan.

Dampak Kuantitatif atas Program dan Kegiatan yang Dilakukan

Dampak kuantitatif atas program dan kegiatan tanggung jawab sosial Perusahaan terhadap konsumen atau pelanggan dan produk atau jasa, dapat dilihat dari perolehan hasil survei tingkat kepuasan pelanggan yang pada tahun 2020 memperoleh nilai rata-rata sebesar 78,86, yang menunjukkan tingkat kepuasan pelanggan relatif baik atas produk dan

5. Customer Service

At each ASSA's branch that spread across cities in Indonesia, a telephone number is provided for customers to contact if they need assistance related to vehicle operations.

A part from that, Assa also has ASSA Smile application which can be downloaded via the apps store and google play, as a service center for consumers to express opinions or complaints about the Company.

• Customer Satisfaction Index

As a company in the service sector, ASSA really cares and pays attention to customer satisfaction and voice, that serve as the benchmark for service performance and feedback improvement that must be done in the organization. The Company measures customer satisfaction at every service point (*delivery units*, *periodic* and *ad hoc* services, *emergency service* and provision of GS cars) through the *Solution Center* using the telephone survey method (FUAS, FUDO, FERS and FGS). Apart from that, ASSA's *Business Representative Officers* and *Customer Care* also regularly communicate with customers through *Customer Visit*, *Customer Focus* and *Customer Event* programs to obtain service feedback, in which the results will be entered in the VOC System database.

Formal and simultaneous Customer Satisfaction Survey was also conducted in 2020 by the Customer Care Department in the form of CSI Survey. The CSI Survey 2020 was held simultaneously in 17 branches nationally using the telephone interview method with 899 respondents who were PICs and users of ASSA customers. The CSI 2020 results show the national customer satisfaction rate at 78.86 which indicates a relatively good level of satisfaction with all aspects of ASSA services. The CSI results will then be used as input and analysis data for service improvement in all divisions. This customer survey process at various service points is a proof of ASSA's commitment to continuously improve its service performance in order to achieve better customer satisfaction.

• Relationship Management with Business Partners

The Company's responsibility is not carried out on customers and products or services only, but also committed to act fairly with all partners, whether business partners, suppliers or vendors. The relationship management policy with business partners was carried out to create a healthy operation that is able to produce optimal performance and increase customer satisfaction, as the objective of Company's business sustainability.

Quantitative Impact on Programs and Activities

The quantitative impact of the Company's social responsibility programs and activities related to consumers or customers and products or services was reflected from the customer satisfaction survey results which in 2020 obtained an average score of 78.86, which shows a relatively good level of customer satisfaction with the products and services provided by the



jasa serta layanan yang diberikan oleh Perusahaan. Hal ini mencerminkan bahwa Perusahaan berhasil melakukan pengelolaan tanggung jawab terhadap produk atau jasa dan pelanggan.

Saluran Pengaduan Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial Terhadap Produk/Jasa dan Pelanggan

Perusahaan selalu bersikap terbuka untuk menerima kritik maupun saran yang akan menjadi bahan pertimbangan dalam rangka evaluasi dan peningkatan kualitas produk dan/atau layanan yang dimiliki Perusahaan. Perusahaan menyediakan media pengaduan yang dapat langsung diakses oleh masyarakat melalui:

Pusat Pengaduan ASSA Rent
Telp : 1500 369
Email : sc@assarent.co.id

Dalam hal pengaduan yang diterima oleh Perusahaan maka akan diproses lebih lanjut, berikut disampaikan mengenai proses pengaduan pelanggan di ASSA:

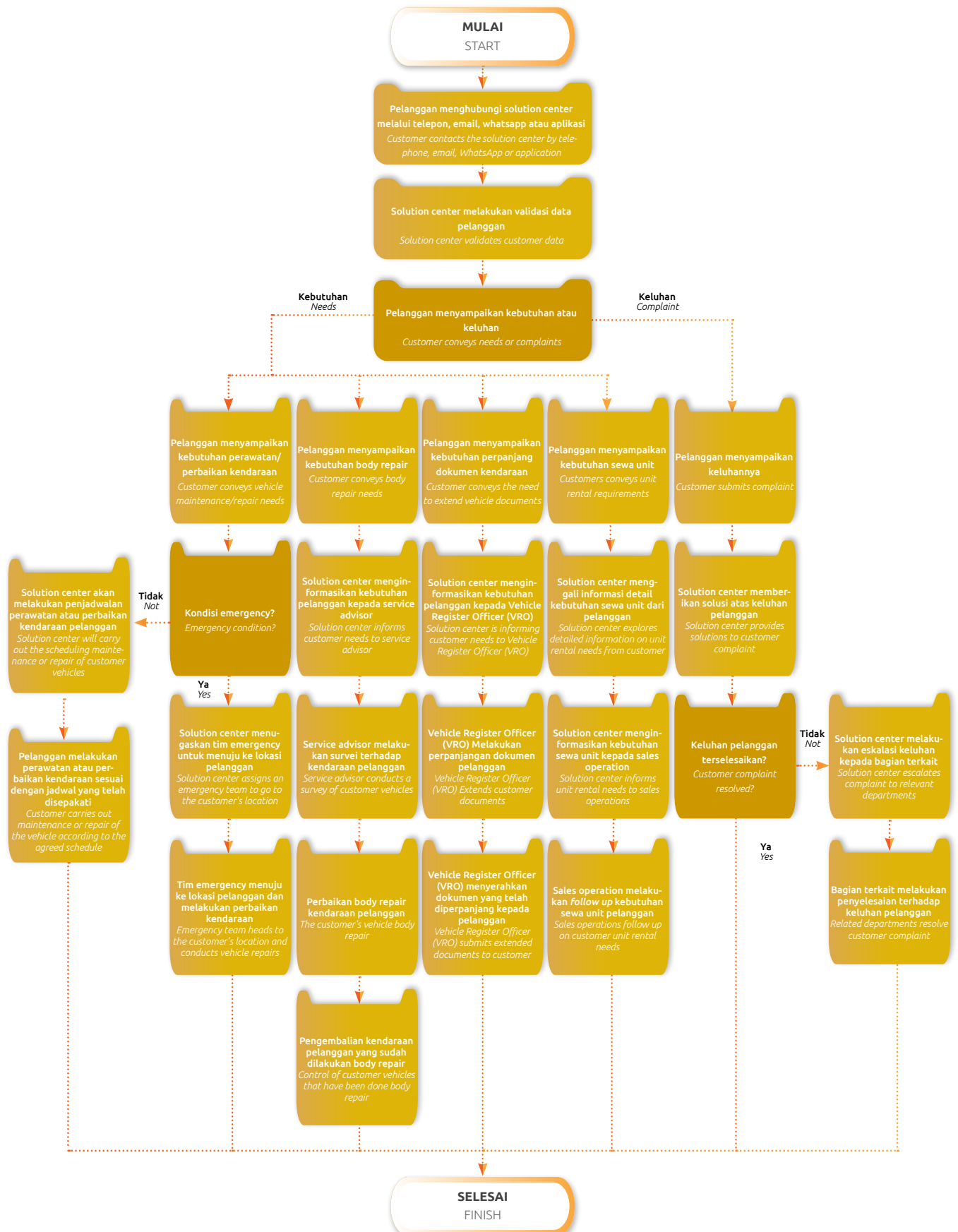
Company. This reflects that the Company has succeeded in managing responsibility for products or services and customers.

Complaint Channels for Social Responsibility Related to Products/Services and Customers

The Company is always open for criticism or suggestions that will be taken into consideration in the context of evaluating and improving the quality of Company's products and/or services. The Company provides a media for complaints that can be directly accessed by the public through:

ASSA Rent Complaint Center
Phone: 1500 369
Email: sc@assarent.co.id

In the event that a complaint is received by the Company, it will be further processed. The following is the customer complaint process at ASSA:





Berikut disampaikan beberapa keluhan yang diterima Perusahaan dan upaya tindak lanjut yang telah dilakukan disepanjang tahun 2020.

Below are some of complaints received by the Company and the follow-up efforts that have been made throughout 2020.

Jenis Pengaduan Type of Complaint	Jumlah Amount	Status Status	Tindak Lanjut Follow-up
Service Request	41.073	Closed	Service request mengenai: <i>Body Repair, Emergency, Adhock, dan Regular</i> (sudah ditindaklanjuti kepada <i>department</i> terkait) Service request regarding: <i>Body Repair, Emergency, Adhock, and Regular</i> (have been followed up with the relevant department)
Driver Improvement (Komplain mengenai performa driver) (Complaint about driver's performance)	24	Closed	- Co-driver berkoordinasi dengan DMS untuk memberikan <i>training refreshment</i> kepada <i>Driver</i>. - Melakukan <i>sharing session</i> mengenai mengapa hal tersebut bisa terjadi dan melakukan evaluasi kerja <i>driver</i>. - Co-driver coordinated with DMS to give refreshment training to Drivers. - Held sharing session on why this happened and evaluated driver's performance.
Administrative Service	11	Closed	Dilakukan koordinasi dengan tim admin dan sudah dilakukan peningkatan <i>awareness</i> dan pemahaman pemberian informasi yang jelas dan detail mengenai pembayaran dalam proses administrasi Coordinated with the admin team and increased awareness and understanding about giving clear and detailed information regarding payments in the administrative process
Service Quality Feedback	5.576	Closed	- Dilakukan koordinasi kepada <i>department</i> terkait sebelum dilakukan <i>delivery unit</i> maka cek keseluruhan Unit dan peningkatan mengenai Service Unit - Dilakukan <i>refreshment</i> pemahaman mengenai <i>service quality</i> dan SLA - Coordinated with related departments before delivery of units are carried out, check the entire unit and improve the Service Unit - Held refreshment on understanding about service quality and SLA
BRO Service	74	Closed	Dilakukan <i>refreshment</i> mengenai SLA mengenai <i>dealing</i> dan <i>predelivery unit</i> Held refreshment on SLA regarding dealing and predelivery units

Penghargaan atau Pencapaian atas Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial Terhadap Produk/Jasa dan Pelanggan

Awards or Achievements in Social Responsibility for Products/Services and Customers

Penghargaan Tahun 2020 Awards in 2020

Tanggal Date	Nama Penghargaan Award Title	Institusi yang Memberikan Awarded by
20 Februari 2020 February 20, 2020	TOP Brand 2020	Frontier Group
21 Februari 2020 February 21, 2020	Indonesia International Service Excellence Award 2020	Indonesia Award Magazine
6 Oktober 2020 October 6, 2020	Corporate Image Award 2020	Frontier Group
16 Desember 2020 December 16, 2020	Indonesia TOP Digital Public Relation Award 2020	Trasnc Indonesia



TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN BIDANG PENGEMBANGAN SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY RELATED TO SOCIAL AND COMMUNITY DEVELOPMENT

Komitmen dan Kebijakan

Dalam menjalankan kegiatan bisnisnya, Perusahaan menyadari bahwa keberlangsungan bisnis tidak terlepas dari peran dan dukungan masyarakat sekitar. Maka dari itu secara konsisten Perusahaan berkomitmen untuk memberdayakan masyarakat secara berkesinambungan yang diwujudkan dalam kegiatan tanggung jawab sosial (CSR).

ASSA berharap dengan menjalankan program CSR di bidang kemasyarakatan demi terwujudnya hubungan yang harmonis serta mendorong terciptanya komunitas masyarakat yang mapan secara finansial, mandiri dan sejahtera guna memberikan dampak positif bagi masyarakat sekitar.

Untuk kegiatan CSR bidang kemasyarakatan Program CSR ke berbagai bidang, seperti bencana alam, lingkungan, pendidikan dan pelatihan, kesehatan, pengembangan prasarana dan sarana umum, pembangunan sarana ibadah, pelestarian alam, dan sebagainya.

Isu dan Risiko Sosial yang Relevan dengan Kegiatan Usaha Perusahaan

Sebagai bentuk komitmen Perusahaan dalam memberikan kontribusi maksimal terhadap masyarakat sekitar wilayah operasi Perusahaan, yang mana saat ini ASSA telah memiliki 44 (empat puluh empat) jaringan usaha di seluruh Indonesia. Kegiatan yang dilakukan ASSA antara lain di bidang bencana alam, lingkungan, pendidikan dan pelatihan, kesehatan, olahraga, pengembangan prasarana dan sarana umum, pembangunan sarana ibadah, pelestarian alam, dan sebagainya.

Kegiatan-kegiatan CSR yang dilakukan ASSA merupakan komitmen untuk membantu dan memenuhi kebutuhan masyarakat di sekitar wilayah operasional perusahaan sesuai dengan kemampuan Perusahaan

Rencana dan Target Kegiatan

Dalam menjalankan program tanggung jawab sosial bidang pengembangan sosial kemasyarakatan, yang menjadi sasaran utama dari Perusahaan ialah masyarakat itu sendiri. Program yang dijalankan oleh Perusahaan tidak lain untuk terus meningkatkan dan mengembangkan aspek manfaat yang berkelanjutan bagi penerima manfaat dan masyarakat sekitar.

ASSA meyakini bahwa pertumbuhan perusahaan harus diikuti dengan meningkatnya kesejahteraan dan taraf hidup komunitas sekitar, baik secara ekonomi maupun sosial. Maka akan terjalin hubungan yang harmonis dan saling mendukung antara perusahaan dengan masyarakat. Untuk mewujudkan hal tersebut, Perusahaan melaksanakan berbagai kegiatan di bidang sosial, ekonomi, kesehatan, pendidikan dan lingkungan terhadap masyarakat.

Commitment and Policies

In carrying out its business activities, the Company realizes that business continuity is inseparable from the role and support of surrounding community. Therefore, the Company is consistently committed to empowering the community in a sustainable manner which is manifested in corporate social responsibility (CSR) activities.

ASSA hopes that by carrying out CSR programs related to social community will support the creation of harmonious relationships and the development of community that are financially stable, independent and prosperous in order to have a positive impact on surrounding community.

CSR program covers various fields in the activities related to social community such as natural disasters, environment, education and training, health, development of public infrastructure and facilities, construction of religious facilities, nature conservation, and so on.

Social Issues and Risks Relevant to the Company's Business Activities

As a form of commitment in providing maximum contribution to the communities around the Company's operational areas, currently ASSA has 44 (forty four) business networks throughout Indonesia. ASSA's activities include the fields of natural disaster, environment, education and training, health, sports, development of public infrastructure and facilities, construction of religious facilities, nature conservation, and so on.

ASSA's CSR activities are a commitment to help and fulfill the needs of communities around its operational areas according to the Company's capabilities

Activity Plan and Target

In carrying out its social responsibility programs related to community social development, the Company's main target is the community itself. The Company's programs are merely to continuously improve and develop sustainable benefits aspect for the beneficiaries and the surrounding community.

ASSA believes that its growth must followed by increased welfare and living standard of the surrounding community, both economically and socially. Then there will be a harmonious and mutually supportive relationship between the Company and the community. The Company carries out various activities in the social, economic, health, education and environmental sectors for the community in order to achieve that purpose.



Penerapan Inisiatif Tanggung Jawab Pengembangan Sosial Kemasyarakatan

Initiatives Related to Community Social Responsibility



• Bidang Kesehatan

• Health

No	Nama Kegiatan Activity Name	Tanggal Kegiatan Activity Date	Tujuan Kegiatan Activity Purpose	Sasaran Peserta Target Participants
1	Berbagi APD (Alat Pelindung Diri) untuk Para Garda Terdepan Dalam di RS Soetomo Melawan Covid-19 Donating PPE (Personal Protective Equipment) for the Front Guards at Soetomo Hospital in Fighting Covid-19	9 April 2020 April 9, 2020	Untuk mendukung para tenaga kesehatan menghadapi Covid-19 di Indonesia dengan memberikan bantuan berupa APD To support health workers in facing Covid-19 in Indonesia by providing PPE assistance	Tenaga kesehatan RS Soetomo Surabaya Health personnel of Soetomo Hospital, Surabaya
2	ASSA Peduli Sumbangan APD kepada Ikatan Dokter Indonesia Surabaya ASSA Cares by PPE Donation to the Indonesian Doctors Association in Surabaya	12 Mei 2020 May 12, 2020	Untuk mendukung para tenaga kesehatan menghadapi Covid-19 di Indonesia dengan memberikan bantuan berupa APD To support health workers in facing Covid-19 in Indonesia by providing PPE assistance	Ikatan Dokter Indonesia Surabaya Indonesian Doctors Association in Surabaya

• Bidang Lingkungan

• Environment

No	Nama Kegiatan Activity Name	Tanggal Kegiatan Activity Date	Tujuan Kegiatan Activity Purpose	Sasaran Peserta Target Participants
1	Pemberian Bantuan Bibit Tanaman Provision of Plant Seeds Assistance	18 Maret 2020 March 18, 2020	Untuk melestarikan lingkungan dan meningkatkan kesadaran akan pentingnya penghijauan di lingkungan sekitar To conserve the environment and increase awareness of the importance of greening in surrounding environment	Warga Kelurahan Blimbing, Malang Residents of Blimbing Village, Malang



• Bidang Sosial Kemasyarakatan

• Social Community

No	Nama Kegiatan Activity Name	Tanggal Kegiatan Activity Date	Tujuan Kegiatan Activity Purpose	Sasaran Peserta Target Participants
1	Partisipasi Paket Sembako Food Packages Participation	24 April 2020 April 24, 2020	Untuk membantu sesama ke masyarakat umum To help others in the general public	Masyarakat sekitar cabang Jakarta Communities around Jakarta branch
2	Pembagian Sembako di Surabaya Food Packages distribution in Surabaya	3 Mei 2020 May 3, 2020	Untuk membantu sesama ke masyarakat kurang mampu dengan berbagi paket sembako To help underprivileged communities by sharing food packages	Tukang becak & pemulung sekitar cabang Pedicab drivers & scavengers around the branch
3	Pembagian Sembako di Pontianak Food Packages distribution in Pontianak	4 Mei 2020 May 4, 2020	Untuk membantu sesama ke masyarakat umum To others in the general public	Anak & pengurus Panti Asuhan Orphanage Children & caretakers
4	Pembagian Sembako di Malang Food Packages distribution in Malang	8 Mei 2020 May 8, 2020	Untuk membantu sesama ke masyarakat kurang mampu dengan berbagi paket sembako To help underprivileged communities by sharing food packages	Tukang becak & pemulung sekitar cabang Pedicab drivers & scavengers around the branch
5	Pembagian Sembako di Makassar Food Packages distribution in Makassar	19 Mei 2020 May 19, 2020	Untuk membantu sesama ke masyarakat kurang mampu dengan berbagi paket sembako To help underprivileged communities by sharing food packages	Tunawisma & masyarakat kurang mampu sekitar cabang Homeless & underprivileged communities around branches
6	Pembagian Sembako di Manado Food Packages distribution in Manado	20 Mei 2020 May 20, 2020	Untuk membantu sesama ke masyarakat kurang mampu dengan berbagi paket sembako To help underprivileged communities by sharing food packages	Tunawisma & masyarakat kurang mampu sekitar cabang Homeless & underprivileged communities around branches
7	Pembagian Takjil di Jakarta Takjil distribution in Jakarta	20 Mei 2020 May 20, 2020	Sebagai bentuk tenggang rasa dengan masyarakat sekitar cabang yang menjalankan puasa dengan berbagi takjil As a form of tolerance with the community around the branch whose fasting by sharing takjil	Masyarakat sekitar cabang Jakarta Communities around Jakarta branch



• Bidang Pendidikan

No	Nama Kegiatan Activity Name	Tanggal Kegiatan Activity Date	Tujuan Kegiatan Activity Purpose	Sasaran Peserta Target Participants
1	Beasiswa Anak Pengemudi ASSA ASSA Driver's Child Scholarship	1 Agustus 2020 August 1, 2020	Untuk memberikan dukungan pendidikan kepada generasi Indonesia dengan menyumbang dana beasiswa anak pengemudi ASSA To provide educational support to the Indonesian's generation by scholarship fund for ASSA driver's child	Anak pengemudi ASSA ASSA Driver's Child

• Education

Dampak Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial terkait Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan

Berbagai program tanggung jawab sosial terkait pengembangan sosial dan kemasyarakatan yang dilaksanakan ASSA secara tidak langsung memberikan dampak positif terhadap Perusahaan dan masyarakat. Selain meningkatkan citra ASSA di mata masyarakat, program kegiatan CSR ini juga memberikan beberapa manfaat bagi masyarakat yang menjadi sasaran utama dari kegiatan CSR tersebut.

Mekanisme Pengaduan terkait Pelaksanaan CSR Perusahaan

Perusahaan menyediakan sarana saluran pengaduan bagi masyarakat, apabila terdapat kendala atau keluhan dalam kegiatan tanggung jawab sosial terhadap pengembangan sosial dan kemasyarakatan. Semua pihak dapat menyampaikan keluhan atau kendala yang dialami atau ditemukan di lapangan, dan dapat dilayangkan langsung ke Perusahaan atau melalui kontak layanan yang tertera di *website* Perusahaan.

Impact of Social Responsibility related to Social and Community Development

Various social responsibility programs carried out by ASSA related to social and community development indirectly had a positive impact on the Company and society. In addition to enhancing public image of ASSA, these CSR program activities also provide several benefits for the community as the main targets.

Complaint Mechanism related to CSR Implementation

The Company provides complaint channel for public whose having obstacles or complaints in part of social responsibility activities for social and community development. All parties can submit complaints or problems that are being experienced or found in the field, and can be sent directly to the Company or through the service contact listed on the Company's website.



Biaya Tanggung Jawab Sosial Bidang Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan

Jumlah penyaluran program tanggung jawab sosial bidang pengembangan sosial dan kemasyarakatan dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Costs of Social Responsibility Related to Social and Community Development

The amount of social responsibility programs distribution related to social and community development can be seen in the table below.

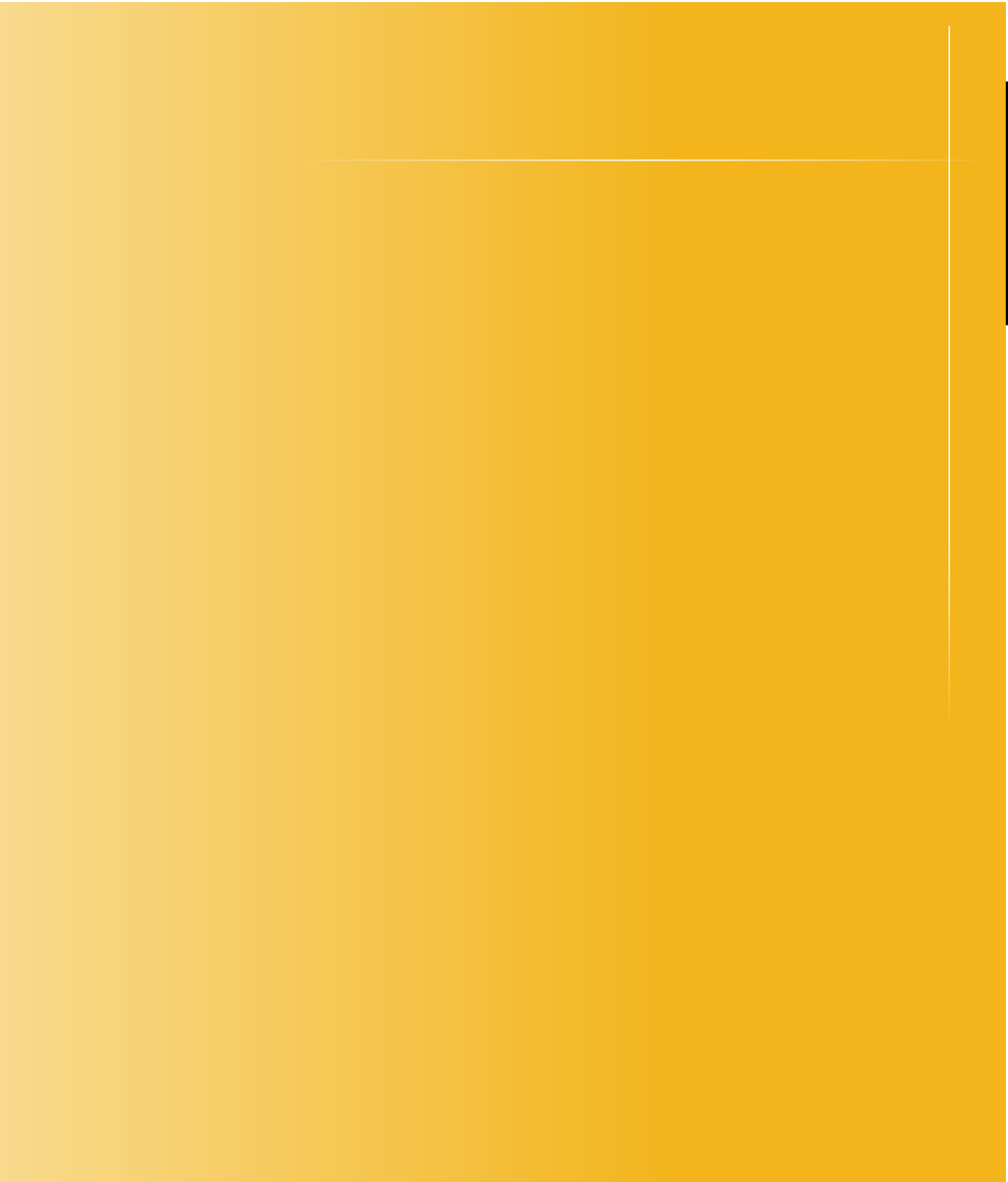
No	Perihal Subject	2020 (Rp)	2019 (Rp)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
				Jumlah Amount (Rp)	Persentase Percentage (%)
1	Lingkungan Environment	8.000.000	23.589.300	-15.589.300	-66,09%
2	Sosial Kemasyarakatan & Kesehatan Social Community & Health	284.810.721	114.127.114	170.683.607	149,56%
3	Pendidikan Education	199.000.000	274.177.548	-75.177.548	-27,42%
Jumlah Total		491.810.721	411.893.962	79.916.759	56,05%



08

LAPORAN KEUANGAN

Financial Reports





PT Adi Sarana Armada Tbk dan Entitas Anaknya/*and its Subsidiaries*

Laporan keuangan konsolidasian
tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/

***Consolidated financial statements
as of December 31, 2020 and
for the year then ended
with independent auditors' report***



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

**DIRECTOR'S STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
AS OF DECEMBER 31, 2020 AND
FOR THE YEAR ENDED**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama : Prodjo Sunarjanto Sekar Pantjawati

Alamat Kantor : Gedung Graha Kirana Lt. 6
Jl. Yos Sudarso No. 88
Kelurahan Sunter Jaya
Kecamatan Tanjung Priok
Jakarta Utara

Alamat Domisili/
sesuai KTP atau
Kartu Identitas Lain: Jl. Metro Alam IX / 21 PF 20
RT/RW 009/015
Kelurahan Pondok Pinang
Kecamatan Kebayoran Lama
Jakarta

Nomor Telepon
Kantor : (021) 6583 7227

Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Hindra Tanujaya

Alamat Kantor : Gedung Graha Kirana Lt. 6
Jl. Yos Sudarso No. 88
Kelurahan Sunter Jaya
Kecamatan Tanjung Priok
Jakarta Utara

Alamat Domisili/
sesuai KTP atau
Kartu Identitas Lain: Jl. Danau Indah Tengah
Blok B2 No. 36
RT / RW 009/013
Kecamatan Tanjung Priok
Jakarta Utara

Nomor Telepon
Kantor : (021) 6583 7227

Jabatan : Direktur

1. Name : Prodjo Sunarjanto Sekar Pantjawati

Office Address : Gedung Graha Kirana Lt. 6
Jl. Yos Sudarso No. 88
Kelurahan Sunter Jaya
Kecamatan Tanjung Priok
Jakarta Utara

Home Address/
as stated in ID
Card or Other
Identification Card : Jl. Metro Alam IX / 21 PF 20
RT/RW 009/015
Kelurahan Pondok Pinang
Kecamatan Kebayoran Lama
Jakarta Selatan

Office Telephone
Number : (021) 6583 7227

Position : President Director
2. Name : Hindra Tanujaya

Office Address : Gedung Graha Kirana Lt. 6
Jl. Yos Sudarso No. 88
Kelurahan Sunter Jaya
Kecamatan Tanjung Priok
Jakarta Utara

Home Address/
as stated in ID
Card or Other
Identification Card : Jl. Danau Indah Tengah
Blok B2 No. 36
RT / RW 009/013
Kecamatan Tanjung Priok
Jakarta Utara

Office Telephone
Number : (021) 6583 7227

Position : Director

Branches

Medan : 061-845 3636
Batam : 0778 126 001
Pekanbaru : 0661-587 000
Padang : 0751-442 222
Palembang : 0711-571 0888
Lampung : 0721-471 111
Jakarta 1 : 021-441 8888

Jakarta 2 : 021-7581 1010
Jakarta 3 : 021-7598 3599
Jakarta 4 : 021-8952 5555
Bandung : 022-751 1188
Semarang : 024-761 2333
Yogyakarta : 0274-550 456
Solo : 0271-788 9399

Malang : 0341-406 363
Surabaya : 031-647 6363
Bali : 0361-756 999
Balikpapan : 0542-733 358
Banjarmasin : 0511-673 0999
Makassar : 0411-880 010
Manado : 0431-868 899

PT Adi Sarana Armada Tbk
Head Office:
Gd. Graha Kirana, Lt.6
Jl. Yos Sudarso No. 88, Sunter,
Jakarta Utara, 14350, Indonesia
T. (+62-21) 6530 8811
F. (+62-21) 6530 8822





menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Adi Sarana Armada Tbk dan Entitas Anaknya;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Adi Sarana Armada Tbk dan Entitas Anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik yang dikeluarkan oleh Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK);
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Adi Sarana Armada Tbk dan Entitas Anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar;
- b. Laporan keuangan konsolidasian PT Adi Sarana Armada Tbk dan Entitas Anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT Adi Sarana Armada Tbk dan Entitas Anaknya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Adi Sarana Armada Tbk and its Subsidiaries;
2. The consolidated financial statements of PT Adi Sarana Armada Tbk and its Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and the Guidelines on Financial Statements Presentations and Disclosures for Issuers or Public Companies released by The Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM-LK);
3. a. All information in the consolidated financial statements of PT Adi Sarana Armada Tbk and its Subsidiaries have been completely and correctly disclosed.
- b. The consolidated financial statements of PT Adi Sarana Armada Tbk and its Subsidiaries do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information or facts;
4. We are responsible for PT Adi Sarana Armada Tbk and its Subsidiaries' internal control system.

This statement has been made truthfully.

Jakarta
13 April 2021/April 13, 2021

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi/
For and on behalf of the Board of Directors



Prodjo Sunarjanto Sekar Pantjawati
Direktur Utama/
President Director

Hindra Tanujaya
Direktur/
Director

Branches

Medan : 061-845 3636	Jakarta 2 : 021-7501 1818	Malang : 0341-806 363
Betem : 0778-426 001	Jakarta 3 : 021 2598 3599	Surabaya : 031 817 6363
Pekanbaru : 0761-587 000	Jakarta 4 : 021 8952 5555	Dafi : 0361-736 999
Pondang : 0751-442 222	Bandung : 022-751 1106	Bakpapan : 0542-733 368
Palembang : 0711-571 0888	Samarang : 024 767 2335	Bandjarmasin : 0511-673 0999
Lampung : 0721-471 111	Yogyakarta : 0274-550 456	Makassar : 0417-880 070
Jakarta 1 : 021-447 8888	Solo : 0271-788 9399	Manado : 0431-868 899

PT Adi Sarana Armada Tbk Head Office:

Gd. Ganesha Krana, Lt.6
Jl. Yos Sudarso No. 88, Sumter,
Jakarta Utara, 14350, Indonesia
T. (+62-21) 6530 8611
F. (+62-21) 6530 8822



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1-2	 <i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.....	3-4	 <i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian.....	5-6	 <i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	7-8	 <i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian.....	9-146	... <i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>



Purwantono, Sungkoro & Surja

Indonesia Stock Exchange Building
Tower 2, 7th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190, Indonesia

Tel : +62 21 5289 5000
Fax: +62 21 5289 4100
ey.com/id

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00475/2.1032/AU.1/10/0698-1/1/IV/2021

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi
PT Adi Sarana Armada Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Adi Sarana Armada Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2020, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

Report No. 00475/2.1032/AU.1/10/0698-1/1/IV/2021

*The Shareholders, and the Boards of Commissioners and Directors
PT Adi Sarana Armada Tbk*

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Adi Sarana Armada Tbk (the "Company") and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2020 and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.



The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00475/2.1032/AU.1/10/0698-1/1/IV/2021 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Adi Sarana Armada Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2020 serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. 00475/2.1032/AU.1/10/0698-1/1/IV/2021 (continued)

Auditors' responsibility (continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Adi Sarana Armada Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2020 and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Purwantono, Sungkoro & Surja



Ratnawati Setiadi

Registrasi Akuntan Publik No. AP.0698/Public Accountant Registration No. AP.0698

13 April 2021/ April 13, 2021

The original consolidated financial statements included here in are in the Indonesian language.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	Catatan/ Notes	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	191.818.184.928	4,32	254.557.421.382	Cash and cash equivalents
Piutang usaha		5,32		Trade receivables
Pihak ketiga	338.051.666.008		286.181.149.731	Third parties
Pihak berelasi	72.945.003	6	85.162.620	Related parties
Piutang lain-lain		32		Other receivables
Pihak ketiga	10.520.703.127		12.601.740.176	Third parties
Pihak berelasi	6.766.132.570	6	10.000.000	Related parties
Aset kontrak	39.179.748.927	32	22.037.099.464	Contract assets
Persediaan	5.668.136.643	7	24.554.089.990	Inventories
Biaya dibayar di muka dan uang muka lainnya	35.610.647.482	8	52.479.754.561	Prepaid expenses and other advances
Total Aset Lancar	627.688.164.688		652.506.417.924	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Investasi pada entitas asosiasi	36.356.429.433	9	30.112.143.317	Investments in associates
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	929.830.000	32	929.830.000	Restricted time deposits
Estimasi tagihan pajak	67.215.028.814	18	61.341.191.072	Estimated claims for tax refund
Aset pajak tangguhan, neto	44.821.273.531	18	29.550.650.813	Deferred tax assets, net
Aset tetap, neto	4.059.871.768.434	10	3.893.957.386.095	Fixed assets, net
Aset hak guna, neto	80.543.410.352	11	-	Right-of-use assets, net
Uang muka pembelian aset tetap	108.439.358.998	10	22.674.183.288	Advances for purchase of fixed assets
Aset takberwujud, neto	102.917.709.949	12	101.534.266.653	Intangible assets, net
Goodwill	32.649.457.327	13	32.649.457.327	Goodwill
Aset lain-lain	9.462.666.741	32	23.968.103.553	Other assets
Total Aset Tidak Lancar	4.543.206.933.579		4.196.717.212.118	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET	5.170.895.098.267		4.849.223.630.042	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included here in are in the Indonesian language.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	Catatan/ Notes	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Pinjaman jangka pendek	138.702.875.000	14,33	140.193.394.066	Short-term loans
Utang usaha		15,33		Trade payables
Pihak ketiga	56.784.228.577		54.557.159.232	Third parties
Pihak berelasi	38.238.181.725	6	9.043.906.056	Related parties
Utang lain-lain		16,33		Other payables
Pihak ketiga	157.328.893.399		143.352.733.534	Third parties
Pihak berelasi	150.209.217	6	-	Related party
Liabilitas kontrak	33.111.369.979		69.348.696.253	Contract liabilities
Liabilitas sewa	26.767.100.482	11b	-	Lease liabilities
Biaya masih harus dibayar	232.565.395.145	6,17,33	90.665.560.575	Accrued expenses
Utang pajak	18.853.142.216	18	26.672.436.194	Taxes payable
Utang jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Current maturities of long-term debts:
Pinjaman bank	734.430.968.288	19,33	706.403.809.523	Bank loans
Total Liabilitas Jangka Pendek	1.436.932.364.028		1.240.237.695.433	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Long-term debts - net of current maturities:
Pinjaman bank	2.077.125.863.235	19,33	2.063.557.270.342	Bank loans
Liabilitas pajak tangguhan, neto	133.659.437.607	18	140.080.242.636	Deferred tax liabilities, net
Liabilitas sewa	9.823.095.671	11b	-	Lease liabilities
Liabilitas imbalan kerja karyawan	74.034.422.027	28	67.196.167.982	Employee benefits liability
Total Liabilitas Jangka Panjang	2.294.642.818.540		2.270.833.680.960	Total Non-Current Liabilities
TOTAL LIABILITAS	3.731.575.182.568		3.511.071.376.393	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham				Capital stock
Modal dasar - 8.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham				Authorized - 8,000,000,000 shares with par value of Rp100 per share
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 3.397.500.000 saham	339.750.000.000	20	339.750.000.000	Issued and fully paid - 3,397,500,000 shares
Tambahan modal disetor	374.948.865.468	21	374.948.865.468	Additional paid-in capital
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya untuk cadangan umum	8.000.000.000	20	7.000.000.000	Appropriated for general reserve
Belum ditentukan penggunaannya	560.867.636.927		470.096.564.261	Unappropriated
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	1.283.566.502.395		1.191.795.429.729	Equity Attributable to the Owners of the Parent Entity
Kepentingan non-pengendali	155.753.413.304	20	146.356.823.920	Non-controlling interests
Total Ekuitas	1.439.319.915.699		1.338.152.253.649	Total Equity
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	5.170.895.098.267		4.849.223.630.042	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.



The original consolidated financial statements included here in are in the Indonesian language.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended
December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31				
	2020	Catatan/ Notes	2019	
PENDAPATAN	3.037.359.367.967	6,22	2.334.222.192.085	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(2.247.248.906.374)	6,23	(1.589.736.602.344)	COST OF REVENUES
LABA BRUTO	790.110.461.593		744.485.589.741	GROSS PROFIT
Beban penjualan	(16.953.097.925)	24	(12.349.560.096)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(475.174.653.732)	25	(401.989.099.455)	General and administrative expenses
Pendapatan operasi lainnya	15.035.358.910	26	19.206.219.729	Other operating income
Laba pelepasan aset tetap	2.168.969.575	10	1.709.946.863	Gain on disposals of fixed assets
Laba (rugi) selisih kurs, neto	716.855.478		(1.049.232.134)	Foreign exchange gain (loss), net
Bagian rugi dari entitas asosiasi	(3.355.713.884)	9	(545.296.998)	Share in net loss of associates
LABA OPERASI	312.548.180.015		349.468.567.650	INCOME FROM OPERATIONS
Pendapatan keuangan	11.876.426.124	27	15.033.317.946	Finance income
Pajak final	(2.375.280.704)		(3.006.656.310)	Final tax
Beban keuangan	(253.554.304.418)	27	(244.118.069.213)	Finance charges
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK	68.495.021.017		117.377.160.073	INCOME BEFORE TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK		18		TAX EXPENSE
Kini	(28.631.896.542)		(36.371.900.097)	Current
Tangguhan	24.033.297.505		10.609.680.904	Deferred
BEBAN PAJAK, NETO	(4.598.599.037)		(25.762.219.193)	TAX EXPENSE, NET
LABA TAHUN BERJALAN	63.896.421.980		91.614.940.880	INCOME FOR THE YEAR
Penghasilan komprehensif lain:				Other comprehensive income:
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja karyawan	7.923.503.395	28	(6.395.728.829)	Remeasurements of employee benefit liability
Pajak penghasilan terkait pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	(1.519.670.651)	18	1.469.254.857	Income tax relating to item that will not be reclassified to profit or loss
Laba (rugi) komprehensif lain, setelah pajak	6.403.832.744		(4.926.473.972)	Other comprehensive income (loss), net of tax
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	70.300.254.724		86.688.466.908	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
(continued)
For the Year Ended
December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31			
	2020	Catatan/ Notes	2019
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:			Income for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	87.147.720.192		110.402.454.046
Kepentingan non-pengendali	(23.251.298.212)		(18.787.513.166)
Total	63.896.421.980		91.614.940.880
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:			Total comprehensive income for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	93.703.216.249		105.545.261.933
Kepentingan non-pengendali	(23.402.961.525)		(18.856.795.025)
Total	70.300.254.724		86.688.466.908
LABA PER SAHAM DASAR DARI LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	25,65	30	BASIC EARNINGS PER SHARE FROM INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO THE OWNERS OF THE PARENT ENTITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.



**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended
December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

	Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to the Owners of the Parent Entity						
	Saldo Laba/Retained Earnings						
	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penun/ Issued and Fully Paid Capital Stock	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Telah Ditetapkan Penggunaannya untuk Cadangan Umum/ Appropriated for General Reserve	Belum Ditetapkan Penggunaannya/ Unappropriated*)	Sub-total/ Sub-total	Keperluan Non-Pengendali/ Non-controlling Interests	Total Ekuitas/ Total Equity
Saldo per 31 Desember 2018	339.750.000.000	374.948.865.468	6.000.000.000	365.551.302.328	1.086.250.167.796	52.161.763.330	1.138.411.931.126
Tambahan setoran modal pada entitas-anak	-	-	-	-	-	51.319.625.000	51.319.625.000
Akuisisi kepentingan non-pengendali	-	-	-	-	-	61.731.852.745	61.731.852.745
Keperluan non pengendali atas dilusi investasi entitas anak	-	-	-	-	-	377.870	377.870
Penyisihan saldo laba sebagai cadangan umum	-	-	1.000.000.000	(1.000.000.000)	-	-	-
Laba tahun 2019	-	-	-	110.402.454.046	110.402.454.046	(18.787.513.166)	91.614.940.880
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja karyawan, setelah dikurangi pajak	-	-	-	(4.857.192.113)	(4.857.192.113)	(69.281.859)	(4.926.473.972)
Saldo per 31 Desember 2019	339.750.000.000	374.948.865.468	7.000.000.000	470.096.564.261	1.191.795.429.729	146.356.823.920	1.338.152.253.649
							Balance as of December 31, 2019

*) Jumlah dalam saldo laba belum ditentukan penggunaannya termasuk pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja karyawan, setelah dikurangi pajak.

The amount in unappropriated retained earnings includes remeasurements of employee benefits liability, net of tax *)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

5

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY (continued)
For the Year Ended
December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

	Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to the Owners of the Parent Entity		Saldo Laba/Retained Earnings			Kepentingan Non-Pengendali/ Non-Controlling Interests	Total Ekuitas/ Total Equity	
	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penun/ Issued and Fully Paid Capital Stock	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Telah Ditetapkan Penggunaannya untuk Cadangan Umum/ Appropriated for General Reserve	Belum Ditetapkan Penggunaannya/ Unappropriated*)	Sub-total/ Sub-total			
Saldo per 31 Desember 2019	339.750.000.000	374.948.865.468	7.000.000.000	470.096.564.261	1.191.795.429.729	146.356.823.920	1.338.152.253.649	Balance as of December 31, 2019
Penyesuaian saldo atas penerapan PSAK 73	-	-	-	(1.932.143.583)	(1.932.143.583)	(996.914.829)	(2.929.058.412)	Balance adjustment upon application of PSAK 73
Saldo per 31 Desember 2019 setelah penyesuaian	339.750.000.000	374.948.865.468	7.000.000.000	468.164.420.678	1.189.863.286.146	145.359.909.091	1.335.223.195.237	Balance as of December 31, 2019 after adjustment
Tambahan setoran modal pada entitas-entitas anak	1b	-	-	-	-	46.428.965.738	46.428.965.738	Additional capital contributions to subsidiaries
Dividen kas	20	-	-	-	-	(12.632.500.000)	(12.632.500.000)	Cash dividends
Penyisihan saldo laba sebagai cadangan umum	20	-	1.000.000.000	(1.000.000.000)	-	-	-	Appropriation for general reserves
Laba tahun 2020	-	-	-	87.147.720.192	87.147.720.192	(23.251.298.212)	63.896.421.980	Income for the year 2020
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja karyawan, setelah dikurangi pajak	-	-	-	6.555.496.057	6.555.496.057	(151.663.313)	6.403.832.744	Remeasurements of employee benefits liability, net of tax
Saldo per 31 Desember 2020	339.750.000.000	374.948.865.468	8.000.000.000	560.867.636.927	1.283.566.502.395	155.753.413.304	1.439.319.915.699	Balance as of December 31, 2020

*) Jumlah dalam saldo laba belum ditentukan penggunaannya termasuk pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja karyawan, setelah dikurangi pajak.

The amount in unappropriated retained earnings includes remeasurements of employee benefits liability, net of tax *)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended
December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31			
	2020	Catatan/ Notes	2019
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
Penerimaan kas dari pelanggan	2.544.072.924.315		1.844.066.981.378
Pembayaran kas kepada pemasok	(981.927.755.140)		(512.887.493.827)
Pembayaran kas kepada karyawan	(800.296.340.325)		(545.259.369.391)
Hasil penjualan kendaraan bekas	380.564.804.170	22	409.307.548.763
Pembelian aset tetap - kendaraan sewa	(837.063.245.396)		(1.322.179.090.733)
Kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	305.350.387.624		(126.951.423.810)
Penerimaan dari:			
Klaim pengembalian pajak	17.072.175.138	18	7.912.536.851
Penghasilan bunga	9.501.145.420		12.026.661.636
Pembayaran pajak	(28.991.357.901)		(39.457.837.730)
Pembayaran imbalan kerja karyawan	(1.912.763.409)	28	(1.205.763.042)
Kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	301.019.586.872		(147.675.826.095)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
Hasil penjualan aset tetap	7.684.427.672	10	15.911.831.378
Pembelian aset tetap dan pembayaran uang muka pembelian aset tetap	(133.751.054.414)	10	(63.361.369.285)
Perolehan aset takberwujud	(14.871.085.273)	12	(51.127.826.887)
Akuisisi entitas anak, setelah dikurangi kas yang diperoleh	-	13	(18.583.001.996)
Pembayaran investasi	-	1b	(30.181.000.000)
Kas entitas anak yang didekonsolidasi	-		(275.382.421)
Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi	(140.937.712.015)		(147.616.749.211)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
Penambahan pinjaman jangka panjang	792.623.270.000	33	1.245.000.000.000
Penambahan (pembayaran) pinjaman jangka pendek, neto	(1.490.519.066)	33	120.059.852.547
Pembayaran pinjaman jangka panjang	(751.595.089.602)	19,33	(803.581.894.350)
Pembayaran beban keuangan	(250.159.393.906)		(238.154.425.180)
Pembayaran liabilitas sewa	(12.916.234.215)	11	-
Kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	(223.537.966.789)		323.323.533.017
Pengaruh penjabaran kurs mata uang asing atas kas dan setara kas	716.855.478		(1.049.232.134)

CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES

Cash receipts from customers
Cash paid to suppliers
Cash paid to employees
Proceeds from sales of used vehicles inventory
Purchases of fixed assets - leased vehicles

Net cash provided by (used in) operating activities

Receipts of:
Claim for tax refund
Interest income
Payments for taxes
Payments of employee benefits

CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES

Proceeds from sale of fixed assets
Acquisition of fixed assets and payment on advances for purchase of fixed assets
Acquisition of intangible assets
Acquisition of a subsidiary, net of cash acquired
Payment of investment
Deconsolidation of subsidiary

Net cash used in investing activities

CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES

Proceeds from long-term debts
Proceeds from (payment of) short-term loans, net
Payments of long-term debts
Payments of finance charges
Payments of lease liabilities

Net cash provided by (used in) financing activities

Effect of foreign exchange translation on cash and cash equivalents

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
(continued)
For the Year Ended
December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31			
	2020	Catatan/ Notes	2019	
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	(62.739.236.454)		26.981.725.577	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	254.557.421.382		227.575.695.805	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	191.818.184.928	4	254.557.421.382	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.



The original consolidated financial statements included here in are in the Indonesian language.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Adi Sarana Armada Tbk ("Perusahaan") didirikan pada tahun 1999 berdasarkan akta notaris Misahardi Wilamarta, S.H., No. 56 tanggal 17 Desember 1999. Akta pendirian Perusahaan tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-23561 HT.01.01.TH.2002 tanggal 29 November 2002. Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta notaris Jimmy Tanal, S.H., M.Kn. No. 234 tanggal 19 Agustus 2020, antara lain mengenai perubahan Anggaran Dasar Perusahaan tentang penyesuaian dengan pokok-pokok peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 15 Tahun 2020 dan peraturan lain yang relevan. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah diterima dan dicatat oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-0151208.AH.01.11.TH.2020 tanggal 11 September 2020.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan usaha Perusahaan adalah sebagai berikut:

Kegiatan usaha utama:

- Menjalankan usaha aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi mobil, bus, truk dan sejenisnya;
- Menjalankan usaha perdagangan besar mobil bekas;
- Menjalankan usaha aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi alat transportasi darat bukan kendaraan bermotor roda empat atau lebih;
- Menjalankan usaha pengangkutan barang, seperti truk, *pick up* dan *container*.

Kegiatan usaha penunjang:

- Menjalankan usaha aktivitas konsultasi transportasi;
- Menjalankan usaha reparasi mobil.

Perusahaan saat ini menjalankan seluruh kegiatan usaha seperti yang disebutkan di atas.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2003.

1. GENERAL

a. The Company's establishment

PT Adi Sarana Armada Tbk (the "Company") was established in 1999 based on the notarial deed of Misahardi Wilamarta, S.H., No. 56 dated December 17, 1999. The Company's deed of establishment was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. C-23561 HT.01.01.TH.2002 dated November 29, 2002. The Company's Articles of Association has been amended several times, the latest of which was covered by notarial deed No. 234 of Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., dated August 19, 2020, among others, regarding the Company's changes on Articles of Association about adjustments on the main points of regulations by Indonesian Financial Services Authority No. 15 Tahun 2020 and other relevant regulations. The amendment of the Articles of Association was received and recorded by the Ministry of Laws and Human Rights in Acceptance Letter of Notification of Amendment to Articles of Association No. AHU-0151208.AH.01.11.TH.2020 dated September 11, 2020.

In accordance with Article 3 of the Articles of Association, the scope of the Company's activities is as follows:

Main business operations:

- Operates rental business services activities and leasing services without option rights for car, bus, truck, and the like;
- Operates used car trading business;
- Operates rental business services and leasing services without option rights for land transportation not four or more wheeled vehicles;
- Operates freight transportation of goods such as truck, *pick up* and *container*.

Supporting business operation:

- Operates transportation consulting services business;
- Operates car repair business.

The Company is currently engaged in all activities as mentioned above.

The Company started its commercial operations in 2003.

The original consolidated financial statements included here in are in the Indonesian language.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Kantor pusat Perusahaan berlokasi di Gedung Graha Kirana Lt. 6, Jl. Yos Sudarso No. 88, Kelurahan Sunter Jaya, Kecamatan Tanjung Priok, Jakarta Utara. Perusahaan membuka cabang atau perwakilan, antara lain di Medan, Pekanbaru, Palembang, Lampung, Bandung, Padang, Jakarta (Landmark Center I, Pondok Pinang, Tipar Cakung, dan Tambun), Semarang, Surabaya, Balikpapan, Banjarmasin, Makassar, Malang, Solo dan Bali.

b. Struktur entitas anak yang dikonsolidasi

1. GENERAL (continued)

a. The Company's establishment (continued)

The Company's head office is located at Graha Kirana Building 6th floor, Jl. Yos Sudarso No. 88, Kelurahan Sunter Jaya, Kecamatan Tanjung Priok, North Jakarta. The Company set up branches or representative sites, among others, in Medan, Pekanbaru, Palembang, Lampung, Bandung, Padang, Jakarta (Landmark Center I, Pondok Pinang, Tipar Cakung, dan Tambun), Semarang, Surabaya, Balikpapan, Banjarmasin, Makassar, Malang, Solo and Bali.

b. Structure of the consolidated subsidiaries

Perusahaan/ Company	Kedudukan dan tahun usaha komersial dimulai/ Domicile and year of commercial operations started	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Total aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination (dalam jutaan rupiah/ in million rupiah)	
		31 Desember/ December 31	31 Desember/ December 31	31 Desember/ December 31	31 Desember/ December 31
		2020	2019	2020	2019
Entitas Anak Langsung/Direct Ownership					
PT Duta Mitra Solusindo ("DMS") Jasa penyedia jasa juru mudi/ Providing driver services	Jakarta, 2004	99,80	99,80	30.527	22.907
PT Adi Sarana Lelang ("ABL") Balai lelang/ Auction	Jakarta, 2014	97,00	97,00	169.263	163.386
PT Adi Sarana Investindo ("ASI") Penyediaan jasa manajemen dan konsultasi/ Management services and consulting	Jakarta, 2019	99,99	99,99	8.270	12.905
PT Tri Adi Bersama ("TAB") Pos komersial dan aktivitas kurir/ Commercial post and courier activity	Jakarta, 2019	55,00	55,00	301.866	214.349
PT Adi Sarana Logistik ("ASL")*) Pengurusan transportasi, pergudangan dan penyimpanan/Transportation, warehousing and store arrangements	Jakarta, 2020	40,00	40,00	62.076	55.727
PT Adi Sarana Properti ("ASP")*) Perumahan/Real estate	Jakarta, 2020	20,00	20,00	42.978	40.115
Entitas Anak Tidak Langsung/Indirect Ownership					
Melalui PT Adi Sarana Lelang/Through PT Adi Sarana Lelang					
PT JBA Indonesia ("JBAI") Balai lelang/ Auction	Jakarta, 2011	51,00	51,00	337.704	251.086

*) Entitas ini tidak dikonsolidasi pada saat Perusahaan kehilangan pengendalian.

*) These entities were deconsolidated at the time the Company lost control.



The original consolidated financial statements included here in are in the Indonesian language.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Struktur entitas anak yang dikonsolidasi (lanjutan)

PT Duta Mitra Solusindo ("DMS")

Berdasarkan akta notaris Rony Saputra S., S.H., No. 8 tanggal 29 Oktober 2004, Perusahaan mendirikan DMS yang bergerak dalam bidang penyediaan jasa juru mudi. Modal dasar DMS berjumlah Rp1.000.000.000 terbagi atas 1.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham, dan modal saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp510.000.000 yang terdiri dari 510 saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham. Pemegang saham DMS saat ini adalah Perusahaan dan Rudyanto Hardjanto dengan persentase kepemilikan masing-masing sebesar 99,80% dan 0,20%.

PT Adi Sarana Lelang ("ABL")

Berdasarkan akta notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., No. 23 tanggal 11 Februari 2019, pemegang saham ABL menyetujui, diantaranya, peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari sebesar Rp15.618.000.000 terbagi atas 14.790 saham seri A dengan nominal Rp1.000.000 per saham dan 138 saham seri B dengan nominal Rp6.000.000 per saham menjadi Rp109.144.000.000 terbagi atas 107.920 saham seri A dengan nominal Rp1.000.000 per saham dan 204 saham seri B dengan nominal Rp6.000.000 per saham. Perusahaan dan beberapa pemegang saham lainnya telah melakukan pembayaran atas peningkatan modal baru tersebut, sehingga persentase kepemilikan Perusahaan terhadap ABL menjadi 93,76%.

1. GENERAL (continued)

b. Structure of the consolidated subsidiaries (continued)

PT Duta Mitra Solusindo ("DMS")

Based on notarial deed of Rony Saputra S., S.H., No. 8 dated October 29, 2004, the Company established DMS which engaged in providing driving services. DMS' authorized capital stock amounting to Rp1,000,000,000 divided into 1,000 shares with nominal value Rp1,000,000 per share, and issued and paid up capital amounting to Rp510,000,000 which consist of 510 shares with nominal value Rp1,000,000 per share. DMS' current shareholders are Company and Rudyanto Hardjanto with ownership percentage 99.80% and 0.20%, respectively.

PT Adi Sarana Lelang ("ABL")

Based on notarial deed No. 23 of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., dated February 11, 2019, ABL's shareholders approved, among others, the increase in issued and paid up capital from Rp15,618,000,000 divided into 14,790 shares A series with nominal value Rp1,000,000 per share and 138 shares B series with nominal value Rp6,000,000 per share to Rp109,144,000,000 divided into 107,920 shares A series with nominal value Rp1,000,000 per share and 204 shares B series with nominal value Rp6,000,000 per share. The Company and other shareholders have paid the capital increase, and the Company's ownership percentage in ABL become 93.76%.

The original consolidated financial statements included here in are in the Indonesian language.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Struktur entitas anak yang dikonsolidasi (lanjutan)

PT Adi Sarana Investindo ("ASI")

Berdasarkan akta notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., No. 182 tanggal 22 Juli 2019, pemegang saham ASI menyetujui, diantaranya, peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari sebesar Rp10.000.000.000 yang terdiri dari 10.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham menjadi Rp20.000.000.000 yang terdiri dari 20.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham. Perusahaan dan pemegang saham lainnya telah melakukan pembayaran atas peningkatan modal baru tersebut. Pemegang saham ASI adalah Perusahaan dan Drs. Prodjo Sunarjanto Sekar Pantjawati dengan persentase kepemilikan masing-masing sebesar 99,99% dan 0,01%. ASI telah beroperasi sejak 2019.

PT Tri Adi Bersama ("TAB")

Berdasarkan akta notaris Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., No. 80 tanggal 25 Juni 2019, pemegang saham TAB menyetujui, diantaranya, peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari sebesar Rp115.096.000.000 (setara AS\$8.000.000) yang terdiri dari 800.000 saham menjadi Rp221.827.398.200 (setara AS\$15.418.600) yang terdiri dari 1.541.860 saham. Perusahaan dan beberapa pemegang saham lainnya telah melakukan pembayaran atas peningkatan modal baru tersebut. Pemegang saham TAB adalah Perusahaan, PT Semangat Bambu Runcing dan Time Prestige Investments Limited dengan persentase kepemilikan masing-masing sebesar 55,00%, 25,00% dan 20,00%.

1. GENERAL (continued)

b. Structure of the consolidated subsidiaries (continued)

PT Adi Sarana Investindo ("ASI")

Based on notarial deed No. 182 of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., dated July 22, 2019, ASI's shareholders approved, among others, the increase in issued and paid up capital from Rp10,000,000,000 for 10,000 shares with nominal value Rp1,000,000 per share to Rp20,000,000,000 for 20,000 shares with nominal value Rp1,000,000 per share. The Company and other shareholder have paid the capital increase. ASI's shareholder are Company and Drs. Prodjo Sunarjanto Sekar Pantjawati with ownership percentage 99.99% and 0.01%, respectively. ASI has been operating since 2019.

PT Tri Adi Bersama ("TAB")

Based on notarial deed No. 80 of Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., dated June 25, 2019, TAB's shareholders approved, among others, the increase in issued and paid up capital from Rp115,096,000,000 (equivalent US\$8,000,000) consist of 800,000 shares to Rp221,827,398,200 (equivalent US\$15,418,600) consist of 1,541,860 shares. The Company and other shareholder have paid the capital increase. TAB's shareholder are the Company, PT Semangat Bambu Runcing and Time Prestige Investments Limited with ownership percentage 55.00%, 25.00% and 20.00%.



The original consolidated financial statements included here in are in the Indonesian language.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Struktur entitas anak yang dikonsolidasi (lanjutan)

PT Tri Adi Bersama ("TAB") (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., No. 213 tanggal 31 Januari 2020, para pemegang saham Perusahaan, menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari sebesar Rp221.827.398.200 menjadi sebesar Rp326.078.477.600, dengan menerbitkan 724.620 saham baru. Perusahaan dan beberapa pemegang saham lainnya telah melakukan pembayaran atas peningkatan modal baru tersebut dan persentase kepemilikan Perusahaan terhadap TAB tetap 55,00%.

PT Adi Sarana Logistik ("ASL")

Berdasarkan akta notaris Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., No. 227 tanggal 29 November 2019, pemegang saham ASL menyetujui, diantaranya, peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari sebesar Rp300.000.000 atas 300 saham dengan nominal Rp1.000.000 per saham menjadi Rp56.700.000.000 atas 56.700 saham dengan nominal Rp1.000.000 per saham. Perusahaan dan beberapa pemegang saham baru telah melakukan pembayaran atas peningkatan modal tersebut dan persentase kepemilikan Perusahaan terhadap ASL turun dari 99,67% menjadi 40,00%, sehingga Perusahaan tidak lagi mempunyai kendali atas ASL. Oleh karena itu, sejak tanggal 30 November 2019, Perusahaan telah melakukan dekonsolidasi atas ASL.

1. GENERAL (continued)

b. Structure of the consolidated subsidiaries (continued)

PT Tri Adi Bersama ("TAB") (continued)

Based on Notarial Deed of Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., No. 213 dated January 31, 2020, the shareholders of the Company, approved the increase of the issued and fully paid capital from Rp221,827,398,200 to Rp326,078,477,600, by issuing 724,620 new shares. The Company and other shareholder have paid the capital increase, and the Company's ownership percentage in TAB remained 55.00%.

PT Adi Sarana Logistik ("ASL")

Based on notarial deed No. 227 of Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., dated November 29, 2019, ASL's shareholders approved, among others, the increase in issued and paid up capital from Rp300,000,000 for 300 shares with nominal value Rp1,000,000 per share to Rp56,700,000,000 for 56,700 shares with nominal value Rp1,000,000 per share. The Company and some new shareholders have paid the capital increase, and the Company's ownership percentage in ASL has decrease from 99.67% become 40.00%, so the Company has no more control over ASL. Therefore, starting November 30, 2019, the Company has deconsolidated ASL.

The original consolidated financial statements included here in are in the Indonesian language.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Struktur entitas anak yang dikonsolidasi (lanjutan)

Ringkasan saldo ASL pada tanggal dekonsolidasi adalah sebagai berikut:

**30 November 2019/
November 30, 2019**

ASET	
Total aset lancar	451.030.968
Total aset tidak lancar	238.765.039
Total Aset	689.796.007
LIABILITAS DAN EKUITAS	
LIABILITAS	
Liabilitas jangka pendek	1.214.403.412
Total Liabilitas	1.214.403.412
EKUITAS	
Modal saham	300.000.000
Saldo laba (defisit)	(824.607.405)
Total Ekuitas (defisit)	(524.607.405)
Total Liabilitas dan Ekuitas (defisit)	689.796.007

**Periode yang berakhir
pada tanggal/Period Ended**

**30 November 2019/
November 30, 2019**

Beban pokok pendapatan	(752.272.228)
Beban umum dan administrasi	(39.453.225)
Pendapatan keuangan	1.215.296
Pajak final	(243.058)
Rugi periode berjalan	(790.753.215)

PT Adi Sarana Properti ("ASP")

Berdasarkan akta notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., No. 126 tanggal 13 Desember 2019, pemegang saham ASP menyetujui, diantaranya, peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari sebesar Rp200.000.000 atas 200 saham dengan nominal Rp1.000.000 per saham dengan persentase kepemilikan Perusahaan terhadap ASP sebesar 99,50% menjadi sebesar Rp40.000.000.000 atas 40.000 saham dengan nominal Rp1.000.000 per saham dengan persentase kepemilikan Perusahaan terhadap ASP sebesar 20,00%. Perusahaan dan beberapa pemegang saham baru telah melakukan pembayaran peningkatan modal tersebut. Oleh karena Perusahaan tidak lagi mempunyai kendali atas ASP, sejak tanggal 30 November 2019, Perusahaan telah melakukan dekonsolidasi atas ASP. ASP telah beroperasi sejak tahun 2020.

1. GENERAL (continued)

b. Structure of the consolidated subsidiaries (continued)

Summary of ASL's balances at the date of deconsolidation is as follows:

ASSETS	
Total current assets	
Total non-current assets	
Total Assets	
LIABILITIES AND EQUITY	
LIABILITIES	
Total current liabilities	
Total Liabilities	
EQUITY	
Capital stock	
Retained earnings (deficit)	
Total Equity (deficit)	
Total Liabilities and Equity (deficit)	

Cost of revenues	
General and administrative expenses	
Finance income	
Final tax	

Loss for the period

PT Adi Sarana Properti ("ASP")

Based on notarial deed No. 126 of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., dated December 13, 2019, ASP's shareholders approved, among others, the increase in issued and paid up capital from Rp200,000,000 for 200 shares with nominal value Rp1,000,000 per share with Company's ownership percentage in ASP are 99.50% to Rp40,000,000,000 for 40,000 share with nominal value Rp1,000,000 per shares with Company's ownership percentage in ASP become 20.00%. The Company and some new shareholders have paid of the capital increase. Since the Company has no more control over ASP, starting November 30, 2019, the Company has deconsolidated ASP. ASP has been operating since 2020.



The original consolidated financial statements included here in are in the Indonesian language.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Struktur entitas anak yang dikonsolidasi (lanjutan)

PT Adi Sarana Properti ("ASP") (lanjutan)

Ringkasan saldo ASP pada tanggal dekonsolidasi adalah sebagai berikut:

	30 November 2019/ November 30, 2019
ASET	
Total aset lancar	4.780.617.639
Total aset tidak lancar	15.000.000.000
Total Aset	19.780.617.639
EKUITAS	
Modal saham	200.000.000
Tambahan modal disetor	19.500.000.000
Saldo laba	80.617.639
Total Ekuitas	19.780.617.639

**Periode yang berakhir
pada tanggal/Period Ended**

	30 November 2019/ November 30, 2019
Beban umum dan administrasi	(10.541.000)
Pendapatan keuangan	116.152.536
Pajak final	(23.230.508)
Laba periode berjalan	82.381.028

PT JBA Indonesia ("JBAI")

Berdasarkan akta notaris Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., No. 62 tanggal 15 Februari 2019, ABL mengakuisisi JBAI yang bergerak dalam bidang balai lelang untuk kendaraan roda dua dan roda empat. Pemegang saham JBAI menyetujui, diantaranya, menerbitkan saham baru berjumlah Rp13.500.000.000 dengan nominal Rp1.000.000 per saham dan modal saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp13.500.000.000 yang terdiri dari 13.500 saham. ABL telah melakukan pembayaran atas akuisisi tersebut. Pemegang saham JBAI pada tanggal 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2020 adalah ABL, Japan Bike Auction Company Ltd., Mitsui & Co. Ltd. dan PT Summit Auto Group dan persentase kepemilikan masing-masing sebesar 51,00%, 33,40%, 7,80% dan 7,80%. (Catatan 13).

1. GENERAL (continued)

b. Structure of the consolidated subsidiaries (continued)

PT Adi Sarana Properti ("ASP") (continued)

Summary of ASP's balances at the date of deconsolidation is as follows:

ASSETS
Total current assets
Total non-current assets
Total assets
EQUITY
Capital stock
Additional paid-in capital
Retained earnings
Total Equity

General and administrative expenses
Finance income
Final tax

Income for the period

PT JBA Indonesia ("JBAI")

Based on the notarial deed No. 62 of Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., dated February 15, 2019, the Company established JBAI which engaged in auction, two and four wheels vehicles. JBAI's shareholders approved, among others, the authorized capital stock amounting to Rp13,500,000,000 with nominal value Rp1,000,000 per share, issued and paid up capital amounting to Rp13,500,000,000 consist of 13,500 share. ABL have paid the acquisition. JBAI's shareholder as of December 31, 2019 and December 31, 2020 are ABL, Japan Bike Auction Company Ltd., Mitsui & Co. Ltd., and PT Summit Auto Group with ownership percentage 51.00%, 33.40%, 7.80% and 7.80%. (Note 13).

The original consolidated financial statements included here in are in the Indonesian language.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Karyawan, Dewan Komisaris dan Direksi

Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan (manajemen kunci) pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2020
Dewan Komisaris:	
Presiden Komisaris	Erida
Komisaris	Hertanto Mangkusasono
Komisaris Independen	Lindawati Gani
Direksi:	
Presiden Direktur	Drs. Prodjo Sunarjanto Sekar
	Pantjawati
Direktur	Hindra Tanujaya
Direktur	Jany Candra
Direktur	Tjoeng Suyanto

Perusahaan telah membentuk komite audit berdasarkan Surat Keputusan No. 001/SK/BOC/ASSA/VIII/2020 tanggal 26 Agustus 2020. Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, susunan anggota Komite Audit adalah sebagai berikut:

Komite Audit	
Ketua	Lindawati Gani
Anggota	Dr. Timotius, AK
Anggota	Linda Laulendra

*) Telah meninggal dunia pada tanggal 17 Januari 2020.

Berdasarkan Surat Keputusan No. 002/SKEP/BOD/ASA/VII/2012 tanggal 27 Juli 2012, Perusahaan menunjuk Hindra Tanujaya sebagai Sekretaris Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 Perusahaan dan Entitas Anak ("Kelompok Usaha") mempunyai masing-masing sebanyak 1.081 dan 926 karyawan tetap (tidak diaudit).

1. GENERAL (continued)

c. Employee, Boards of Commissioners and Directors

As of December 31, 2020 and 2019, the Company's Boards of Commissioners and Directors (key management) are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2019	
Board of Commissioners:		
President Commissioner	Erida	
Commissioner	-	
Independent Commissioner	Thomas Honggo Setjokusumo*)	
Board of Directors:		
President Director	Drs. Prodjo Sunarjanto Sekar	
	Pantjawati	
Director	Hindra Tanujaya	
Director	Jany Candra	
Director	Tjoeng Suyanto	

The Company has established audit committee based on Decision Letter No. 001/SK/BOC/ASSA/VIII/2020 dated August 26, 2020. As of December 31 2020 and 2019, the members of the Audit Committee are as follows:

Audit Committee	
Chairman	Lindawati Gani
Member	Dr. Timotius, AK
Member	Linda Laulendra

*) Passed away on January 17, 2020.

Based on Decision Letter No. 002/SKEP/BOD/ASA/VII/2012 dated July 27, 2012, the Company appointed Hindra Tanujaya as Corporate Secretary.

As of December 31, 2020 and 2019, the Company and Subsidiaries ("the Group") have a total of 1,081 and 926 permanent employees, respectively (unaudited).



The original consolidated financial statements included here in are in the Indonesian language.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas induk dan entitas induk terakhir

Entitas induk terakhir Perusahaan adalah PT Adi Dinamika Investindo. Perusahaan tidak memiliki entitas induk langsung.

e. Penyelesaian laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian ini yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 13 April 2021.

f. Penawaran umum saham

Pada tahun 2012, Perusahaan menawarkan 1.360.000.000 saham, atau 40,03% dari jumlah saham yang ditempatkan Perusahaan, kepada masyarakat pada harga penawaran sebesar Rp390 per saham. Saham yang ditawarkan merupakan saham dengan nilai nominal Rp100 per saham. Selisih lebih antara harga penawaran per saham dengan nilai nominal per saham dicatat sebagai "Tambahan Modal Disetor" setelah dikurangi biaya emisi saham, yang disajikan pada bagian Ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Berdasarkan surat dari Bapepam-LK (sekarang Otoritas Jasa Keuangan/OJK) No. S-12904/BL/2012 tanggal 2 November 2012, pendaftaran saham Perusahaan di Bursa Efek Indonesia dinyatakan efektif. Jumlah saham Perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia sebanyak 3.397.500.000 saham.

1. GENERAL (continued)

d. Parent and ultimate parent entity

The Company's ultimate parent entity is PT Adi Dinamika Investindo. The Company has no direct parent entity.

e. Completion of the consolidated financial statements

The management is responsible for the preparation of the consolidated financial statements which were completed and authorized for issuance by the Company's Board of Directors on April 13, 2021.

f. Public offering of shares

In 2012, the Company offered 1,360,000,000 shares, or 40.03% of the total the Company's issued shares, to the public at an offering price of Rp390 per share. The offering shares are shares with nominal value of Rp100 per share. The excess of the share offer price over the par value per share was recognized as "Additional Paid-in Capital" after deducting shares issuance cost, which is presented under the Equity section of the consolidated statements of financial position. Based on a letter from Bapepam-LK (currently Indonesian Financial Services Authority/OJK) No. S-12904/BL/2012 dated November 2, 2012, the registration of the Company's shares in the Indonesian Stock Exchange were declared effective. Total Company's shares listed on the Indonesia Stock Exchange totaled 3,397,500,000 shares.

The original consolidated financial statements included here in are in the Indonesian language.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi signifikan yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha.

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, serta Peraturan No. VIII.G.7 Lampiran Keputusan Ketua OJK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 yang terdapat di dalam Peraturan dan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh OJK. Kebijakan ini telah diterapkan secara konsisten terhadap seluruh tahun yang disajikan, kecuali jika dinyatakan lain.

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan. Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan basis akrual, menggunakan dasar akuntansi biaya historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang disajikan berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

Presented below are the significant accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements of the Group.

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations to Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Board of the Indonesian Institute of Accountants and Rule No. VIII.G.7 Attachment of Chairman of OJK's decision No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012 on the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by OJK. These policies have been consistently applied to all years presented, unless otherwise stated.

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with PSAK 1: Presentation of Financial Statements. The consolidated financial statements, except consolidated statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis, using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies for those accounts.

The consolidated statement of cash flows, which have been prepared using the direct method, present receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.



The original consolidated financial statements included here in are in the Indonesian language.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Mata uang penyajian yang digunakan pada laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Kelompok Usaha.

b. Prinsip-prinsip konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anaknya (Kelompok Usaha), seperti yang disebutkan pada Catatan 1b.

Seluruh transaksi dan saldo akun antar perusahaan yang signifikan (termasuk laba atau rugi yang belum direalisasi) telah dieliminasi.

Entitas Anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal entitas induk kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui Entitas Anak, lebih dari setengah kekuasaan suara entitas.

Kendali diperoleh bila Kelompok Usaha terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, Kelompok Usaha mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Kelompok Usaha memiliki seluruh hal berikut ini:

- a. kekuasaan atas *investee*, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi Kelompok Usaha kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari *investee*;
- b. eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
- c. kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)

The presentation currency used in the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah, which represents the functional currency of the Group.

b. Principles of consolidation

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and its Subsidiaries (Group), mentioned in Note 1b.

All significant intercompany transactions and account balances (including the related significant unrealized gains or losses) have been eliminated.

Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisitions, being the date on which the Company obtained control, and continue to be consolidated until the date such control ceases. Control is presumed to exist if the Company owns directly or indirectly through Subsidiaries, more than a half of the voting power of an entity.

Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee. Thus, the Group controls an investee if and only if the Group has all of the following:

- a. power over the investee, that is existing rights that give the Group current ability to direct the relevant activities of the investee;
- b. exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and
- c. the ability to use its power over the investee to affect its returns.

The original consolidated financial statements included here in
are in the Indonesian language.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

Umumnya, ada dugaan bahwa mayoritas hak suara menghasilkan kendali. Untuk mendukung anggapan ini dan bila Kelompok Usaha memiliki kurang dari mayoritas hak suara atau hak serupa dari *investee*, Kelompok Usaha mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah ia memiliki kuasa atas *investee*, termasuk:

- pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee*;
- hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan
- hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Kelompok Usaha.

Kelompok Usaha menilai kembali apakah masih mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan bahwa terdapat perubahan dalam satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi anak perusahaan dimulai pada saat Kelompok Usaha memperoleh kendali atas anak perusahaan dan berhenti pada saat Kelompok Usaha kehilangan kendali atas anak perusahaan tersebut. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban anak perusahaan yang diakuisisi selama periode berjalan termasuk dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Kelompok Usaha memperoleh kendali sampai dengan tanggal Kelompok Usaha tidak lagi mengendalikan anak perusahaan.

Laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain ("OCI") diatribusikan kepada pemilik entitas induk dari Kelompok Usaha dan Kepentingan nonpengendali ("KNP"), meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan dan beban dan arus kas atas transaksi antar anggota Kelompok Usaha dieliminasi sepenuhnya pada saat konsolidasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Kelompok Usaha pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Kelompok Usaha menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas, KNP dan komponen lain dari ekuitas terkait, dan selisihnya diakui dalam laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of consolidation (continued)

Generally, there is a presumption that majority of voting rights results in control. To support this presumption and when the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an *investee*, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an *investee*, including:

- the contractual arrangement with the other vote holders of the *investee*;
- rights arising from other contractual arrangements; and
- the Group's voting rights and potential voting rights.

The Group reassesses whether or not it controls an *investee* if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired during the period are included in the consolidated financial statements from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income ("OCI") are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the Non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance.

All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

A change in the parent's ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including *goodwill*), liabilities, NCI and other components of equity, while the difference is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.



The original consolidated financial statements included here in are in the Indonesian language.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

b. Principles of consolidation (continued)

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas-entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung pada entitas induk, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

NCI represents a portion of the profit or loss and net assets of the subsidiaries not attributable directly or indirectly to the parent entity, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the equity holders of the parent entity.

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Kelompok usaha:

If it loses control over a subsidiary, the Group:

- i. menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- ii. menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- iii. menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, jika ada;
- iv. mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- v. mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- vi. mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian; dan
- vii. mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif lain ke laba atau rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

- i. *derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiaries;*
- ii. *derecognizes the carrying amount of any NCI;*
- iii. *derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;*
- iv. *recognizes the fair value of the consideration received;*
- v. *recognizes the fair value of any investment retained;*
- vi. *recognizes any surplus or deficit in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income; and*
- vii. *reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate.*

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa. Jika anggota Kelompok Usaha menggunakan kebijakan akuntansi yang berbeda untuk transaksi dan peristiwa dalam keadaan yang serupa, maka penyesuaian dilakukan atas laporan keuangannya dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian.

The consolidated financial statements are prepared using uniform accounting policies for transactions and other events in similar circumstances. If a member of the Group uses different accounting policies for transactions and events in similar circumstances, appropriate adjustments are made to its financial statements in preparing the consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included here in are in the Indonesian language.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

c. Kombinasi bisnis dan Goodwill

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, Kelompok Usaha memilih apakah mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban administrasi.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Kelompok Usaha mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi. Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, Kelompok Usaha mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan.

Setiap imbalan kontinjensi yang akan ditransfer oleh perusahaan pengakuisisi akan diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya adalah diperhitungkan dalam ekuitas. Pada tanggal 31 Desember 2020, imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas yaitu instrumen keuangan dan dalam lingkup PSAK 71: Instrumen Keuangan (2019: PSAK 55: Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran), diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laba rugi sesuai dengan PSAK 71 (2019: PSAK 55). Imbalan kontinjensi lain yang tidak termasuk dalam PSAK 71 (2019: PSAK 55) diukur sebesar nilai wajar pada setiap tanggal pelaporan dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Business combination and Goodwill

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value, and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the Group elects whether it measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date. If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the Group's previously held equity interest in the acquiree is re-measured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Contingent consideration classified as equity is not re-measured and its subsequent settlement is accounted for within equity. As of December 31, 2020, contingent consideration classified as an asset or liability that is a financial instrument and within the scope of PSAK 71: Financial Instruments (2019: PSAK 55: Financial Instruments: Recognition and Measurement) is measured at fair value with the changes in fair value recognized in the profit or loss in accordance with PSAK 71 (2019: PSAK 55). Other contingent consideration that is not within the scope of PSAK 71 (2019: PSAK 55) is measured at fair value at each reporting date with changes in fair value recognized in profit or loss.



The original consolidated financial statements included here in
are in the Indonesian language.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

c. Kombinasi bisnis dan Goodwill (lanjutan)

Goodwill awalnya diukur dengan biaya perolehan (menjadi kelebihan agregat dari pertimbangan yang ditransfer dan jumlah yang diakui untuk KNP dan kepentingan sebelumnya yang dimiliki atas aset dan liabilitas yang dapat diidentifikasi yang dapat diidentifikasi). Jika nilai wajar aset bersih yang diakuisisi melebihi pertimbangan agregat yang ditransfer, Kelompok Usaha akan menilai ulang apakah telah mengidentifikasi dengan benar semua aset yang diperoleh dan semua liabilitas diasumsikan dan menelaah prosedur yang digunakan untuk mengukur jumlah yang akan diakui pada tanggal akuisisi. Jika penilaian kembali tersebut masih menghasilkan selisih antara nilai wajar aktiva bersih yang diperoleh dengan pertimbangan agregat yang ditransfer, maka keuntungan tersebut diakui dalam laba rugi.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Kelompok Usaha yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut. Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan terhadap bagian dari UPK yang ditahan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**c. Business combination and Goodwill
(continued)**

Goodwill is initially measured at cost (being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI and any previous interest held over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed). If the fair value of the net assets acquired is in excess of the aggregate consideration transferred, the Group re-assesses whether it has correctly identified all of the assets acquired and all of the liabilities assumed and reviews the procedures used to measure the amounts to be recognized at the acquisition date. If the re-assessment still results in an excess of the fair value of net assets acquired over the aggregate consideration transferred, then the gain is recognized in profit or loss.

After initial recognition, *goodwill* is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, *goodwill* acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's Cash-generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGUs. Where *goodwill* has been allocated to a CGU and part of the operations within that CGU is disposed of, the *goodwill* associated with the disposed operation is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. *Goodwill* disposed of in these circumstances is measured based on the relative values of the disposed operation and the portion of the CGU retained.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

d. Investasi pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah entitas yang terhadapnya Kelompok Usaha memiliki pengaruh signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee*, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

Pertimbangan yang dibuat dalam menentukan pengaruh signifikan atau pengendalian bersama adalah serupa dengan yang diperlukan untuk menentukan pengendalian atas anak entitas. Investasi Kelompok Usaha pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas.

Dengan metode ekuitas, investasi pada entitas asosiasi pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan. Nilai tercatat investasi disesuaikan untuk mengakui perubahan bagian Kelompok Usaha atas aset bersih entitas asosiasi sejak tanggal akuisisi. *Goodwill* sehubungan dengan entitas asosiasi termasuk dalam nilai tercatat investasi dan tidak diuji untuk penurunan nilai secara terpisah.

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian mencerminkan bagian Kelompok Usaha atas hasil usaha entitas asosiasi. Setiap perubahan OCI dari *investee* tersebut disajikan sebagai bagian dari pendapatan komprehensif Kelompok Usaha lainnya ("OCI"). Apabila telah terjadi perubahan yang diakui secara langsung dalam ekuitas entitas asosiasi tersebut, Kelompok Usaha mengakui bagiannya atas perubahan, jika ada, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Keuntungan dan kerugian yang belum direalisasi akibat transaksi antara Kelompok Usaha dengan entitas asosiasi tersebut dieliminasi sesuai kepentingan entitas asosiasi.

Keseluruhan bagian Kelompok Usaha atas laba rugi entitas asosiasi dan ventura bersama disajikan pada laba rugi di luar laba operasi dan merupakan laba rugi setelah pajak dan KNP pada anak entitas asosiasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Investment in Associates

An associate is an entity over which the Group has significant influence. Significant influence is the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee, but is not control or joint control over those policies.

The considerations made in determining significant influence or joint control are similar to those necessary to determine control over subsidiaries. The Group's investments in its associate are accounted for using the equity method.

Under the equity method, the investment in an associate is initially recognized at cost. The carrying amount of the investment is adjusted to recognize changes in the Group's share of net assets of the associate since the acquisition date. *Goodwill* relating to the associate is included in the carrying amount of the investment and is not tested for impairment separately.

The consolidated statement of profit or loss reflects the Group's share of the results of operations of the associate. Any change in OCI of those investees is presented as part of the Group's Other comprehensive income ("OCI"). In addition, when there has been a change recognized directly in the equity of the associate, the Group recognizes its share of any changes, when applicable, in the consolidated statement of changes in equity. Unrealized gains and losses resulting from transactions between the Group and the associate are eliminated to the extent of the interest in the associate.

The aggregate of the Group's share of profit or loss of an associate and a joint venture is shown on the face of the statement of profit or loss outside operating profit and represents profit or loss after tax and NCI in the subsidiaries of the associate.



The original consolidated financial statements included here in are in the Indonesian language.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

d. Investasi pada Entitas Asosiasi (lanjutan)

Laporan keuangan entitas asosiasi disusun untuk periode pelaporan yang sama dengan Kelompok Usaha. Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan untuk menerapkan kebijakan akuntansi sesuai dengan kebijakan Kelompok Usaha.

Setelah penerapan metode ekuitas, Kelompok Usaha menentukan apakah perlu untuk mengakui kerugian penurunan nilai atas investasi pada entitas asosiasi. Pada setiap tanggal pelaporan, Kelompok Usaha menentukan apakah ada bukti obyektif bahwa investasi pada entitas asosiasi terganggu. Jika ada bukti tersebut, Kelompok Usaha menghitung jumlah penurunan nilai sebagai selisih antara jumlah yang dapat dipulihkan dari entitas asosiasi dan nilai tercatatnya, dan kemudian mengakui kerugian tersebut dalam 'Bagian laba dari perusahaan asosiasi' dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Setelah kehilangan pengaruh signifikan atas entitas asosiasi tersebut, Kelompok Usaha mengukur dan mengakui investasi yang ditahan pada nilai wajarnya. Selisih antara jumlah tercatat entitas asosiasi dengan kehilangan pengaruh signifikan atau pengendalian bersama dan nilai wajar investasi yang ditahan dan hasil pelepasan diakui dalam laba rugi.

e. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri atas kas dan kas di bank, dan deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak saat penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman serta tidak dibatasi penggunaannya.

f. Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya

Deposito berjangka yang dijadikan jaminan untuk bank garansi diklasifikasikan sebagai "Deposito Berjangka yang Dibatasi Penggunaannya" dalam kelompok "Aset Tidak Lancar".

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Investment in Associates (continued)

The financial statements of the associate are prepared for the same reporting period as the Group. When necessary, adjustments are made to bring the accounting policies in line with those of the Group.

After application of the equity method, the Group determines whether it is necessary to recognize an impairment loss on its investment in its associate. At each reporting date, the Group determines whether there is objective evidence that the investment in the associate is impaired. If there is such evidence, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the associate and its carrying value, and then recognizes the loss within 'Share of profit of an associate' in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Upon loss of significant influence over the associate, the Group measures and recognizes any retained investment at its fair value. Any difference between the carrying amount of the associate upon loss of significant influence or joint control and the fair value of the retained investment and proceeds from disposal is recognized in profit or loss.

e. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks, and short-term deposits with maturities within three months or less at the time of placements and not pledged as collateral for loans and other borrowings and are not restricted.

f. Restricted time deposits

Time deposits which are used as security for bank guarantee are considered as "Restricted Time Deposits" under "Non-Current Assets" section.

The original consolidated financial statements included here in
are in the Indonesian language.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

g. Transaksi dengan pihak berelasi

Kelompok Usaha memiliki transaksi dengan pihak-pihak berelasi seperti yang didefinisikan dalam PSAK No. 7, "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi".

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Transaksi dengan pihak berelasi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

h. Penentuan nilai wajar

Kelompok Usaha mengukur instrumen keuangan pada nilai wajar setiap tanggal pelaporan. Pengungkapan nilai wajar untuk instrumen keuangan disajikan pada Catatan 32.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar berdasarkan asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi di:

- pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut; atau
- dalam hal tidak terdapat pasar utama, maka pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Kelompok Usaha harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Transactions with related parties

The Group has transactions with related parties as defined under PSAK No. 7, "Related Party Disclosures".

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements.

Transactions with related parties are made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those of the transaction between unrelated parties.

h. Determination of fair value

The Group measures its financial instruments at fair value in each reporting date. Fair value related disclosures for financial instruments are disclosed in Note 32.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- in the principal market for the asset or liability; or
- in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible by the Group.



The original consolidated financial statements included here in are in the Indonesian language.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

h. Penentuan nilai wajar (lanjutan)

Nilai wajar aset dan liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Kelompok Usaha menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikelompokkan dalam hirarki nilai wajar, sebagaimana dijelaskan di bawah ini, berdasarkan tingkat level input yang terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Level 1 - harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- Level 2 - input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung.
- Level 3 - input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas.

i. Persediaan kendaraan bekas

Persediaan kendaraan bekas dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode identifikasi khusus yang meliputi nilai tercatat kendaraan sewa dari aset tetap yang ditransfer ke persediaan kendaraan bekas dan biaya lain yang timbul untuk membawa persediaan ke lokasi dan kondisinya yang sekarang.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Determination of fair value (continued)

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimising the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorised within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- Level 1 - quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that the entity can access at the measurement date.
- Level 2 - inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly or indirectly.
- Level 3 - unobservable inputs for the asset or liability.

i. Used vehicle inventory

Used vehicle inventory is stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using specific identification method and includes the carrying amount of the leased vehicles from fixed assets that are transferred to used vehicles inventory and other costs incurred to bring the inventories to their current location and condition.

The original consolidated financial statements included here in are in the Indonesian language.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

i. Persediaan kendaraan bekas (lanjutan)

Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Nilai dari penjualan persediaan kendaraan bekas diakui sebagai pendapatan.

j. Biaya dibayar di muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi dan dibebankan pada operasi selama masa manfaatnya, dan disajikan sebagai aset lancar atau aset tidak lancar sesuai sifatnya masing-masing dengan menggunakan metode garis lurus.

k. Aset tetap

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

**Taksiran masa manfaat (Tahun)/
Estimated useful life (Years)**

Bangunan	20 (5%)
Pengembangan prasarana	3 (33,3%) – 18 (5,6%)
Kendaraan sewa dan inventaris	5 (20%) – 8 (12,5%)
Peralatan komputer, bengkel, kantor dan kendaraan listrik	4 (25%) – 5 (20%)

Kendaraan sewa ditransfer ke persediaan kendaraan bekas sebesar nilai tercatat pada saat kendaraan sewa tersebut dihentikan untuk disewakan dan hendak dijual.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Used vehicle inventory (continued)

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs necessary to make the sale.

The sale of the used vehicle inventory is recognized as revenue.

j. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized and charged to operations over the period benefited and are presented as current asset or non-current asset based on their nature using the straight-line method.

k. Fixed assets

Fixed assets, except land, are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses, if any. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred.

Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

Building
Infrastructure
Leased and office vehicles
Computer, workshop, office equipment and electric vehicle

Leased vehicles are transferred to the used vehicle inventory at carrying amount when the leased vehicle ceased to be leased and will be sold.



The original consolidated financial statements included here in
are in the Indonesian language.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

k. Aset tetap (lanjutan)

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laba atau rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan ditelaah kembali, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

Tanah tidak disusutkan kecuali terdapat bukti sebaliknya yang mengindikasikan bahwa perpanjangan atau pembaruan hak atas tanah kemungkinan besar atau pasti tidak dapat diperoleh.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi.

l. Sewa

Efektif mulai 1 Januari 2020

Kelompok Usaha menilai pada awal kontrak apakah suatu kontrak adalah, atau berisi, sewa. Artinya, jika kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset teridentifikasi untuk suatu periode waktu sebagai imbalan untuk imbalan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Fixed assets (continued)

Construction in progress is stated at cost and presented as part of fixed assets. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed assets accounts when the construction is completed and the asset is ready for its intended use.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in profit or loss in the year the asset is derecognized.

The assets' residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate, at each financial year end.

Land is not depreciated unless there is contrary evidence that indicates the extension or renewal of the landright is likely or definitely cannot be obtained.

Legal cost of land rights in the form of Right to Cultivate ("Hak Guna Usaha" or "HGU"), Right to Build ("Hak Guna Bangunan" or "HGB") and Right to Use ("Hak Pakai" or "HP") when the land rights were acquired initially are recognized as part of the cost of the land under the "Fixed assets" account and are not amortised.

l. Leases

Effective beginning January 1, 2020

The Group assesses at contract inception whether a contract is, or contains, a lease. That is, if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

The original consolidated financial statements included here in
are in the Indonesian language.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

1. Sewa (lanjutan)

Efektif mulai 1 Januari 2020 (lanjutan)

Kelompok Usaha sebagai lessee

Kelompok Usaha menerapkan satu pendekatan pengakuan dan pengukuran bagi seluruh sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah. Kelompok Usaha mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak-guna yang merupakan hak untuk menggunakan aset pendasar.

i) Aset Hak-guna

Kelompok Usaha mengakui aset hak-guna pada tanggal dimulainya sewa (yaitu tanggal aset tersedia untuk digunakan). Aset hak-guna diukur pada harga perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak-guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung yang timbul diawal, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal mulai dikurangi setiap insentif sewa yang diterima. Aset hak-guna disusutkan dengan metode garis lurus selama periode yang lebih pendek antara sewa dan estimasi masa manfaat aset, sebagai berikut:

Tahun/Years

Bangunan
Kendaraan sewa

1 – 18
1 – 5

*Buildings
Leased vehicles*

Jika kepemilikan aset sewaan beralih ke Kelompok Usaha pada akhir masa sewa atau biaya perolehan mencerminkan pelaksanaan opsi beli, penyusutan dihitung dengan menggunakan estimasi masa manfaat aset.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

1. Leases (continued)

**Effective beginning January 1, 2020
(continued)**

Group as a lessee

The Group applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Group recognizes lease liabilities to make lease payments and right-of-use assets representing the right to use the underlying assets.

i) Right-of-use assets

The Group recognizes right-of-use assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). Right-of-use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received. Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of the lease term and the estimated useful lives of the assets, as follows:

If ownership of the leased asset transfers to the Group at the end of the lease term or the cost reflects the exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset.



The original consolidated financial statements included here in are in the Indonesian language.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

I. Sewa (lanjutan)

Efektif mulai 1 Januari 2020 (lanjutan)

ii) Liabilitas sewa

Pada tanggal dimulainya sewa, Kelompok Usaha mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa. Pembayaran sewa mencakup pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi) dikurangi piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau tarif, dan jumlah yang diharapkan akan dibayar dibawah jaminan nilai residu. Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi beli yang cukup pasti akan dilaksanakan oleh Kelompok Usaha, dan pembayaran denda untuk penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan Kelompok Usaha melaksanakan opsi untuk menghentikan sewa. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban (kecuali terjadi untuk menghasilkan persediaan) pada periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran.

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Kelompok Usaha menggunakan suku bunga pinjaman tambahan pada tanggal dimulainya sewa karena tingkat bunga implisit dalam sewa tidak dapat segera ditentukan. Setelah tanggal permulaan, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk merefleksikan penambahan bunga dan mengurangi pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika ada modifikasi, perubahan masa sewa, perubahan pembayaran sewa (misalnya, perubahan pembayaran masa depan akibat perubahan indeks atau kurs yang digunakan untuk pembayaran sewa) atau perubahan penilaian opsi untuk membeli aset pendasar.

Liabilitas sewa Kelompok Usaha termasuk dalam sewa (lihat Catatan 11).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

I. Leases (continued)

**Effective beginning January 1, 2020
(continued)**

ii) Lease liabilities

At the commencement date of the lease, the Group recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term. The lease payments include fixed payments (including in-substance fixed payments) less any lease incentives receivable, variable lease payments that depend on an index or a rate, and amounts expected to be paid under residual value guarantees. The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Group and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the Group exercising the option to terminate. Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses (unless they are incurred to produce inventories) in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

In calculating the present value of lease payments, the Group uses its incremental borrowing rate at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments (e.g., changes to future payments resulting from a change in an index or rate used to determine such lease payments) or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

The Group's lease liabilities are included in leases (see Note 11).

The original consolidated financial statements included here in
are in the Indonesian language.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

I. Sewa (lanjutan)

Efektif mulai 1 Januari 2020 (lanjutan)

iii) Sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah

Kelompok Usaha menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek untuk sewa mesin dan peralatan jangka pendeknya (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang, dari tanggal permulaan dan tidak mengandung opsi beli). Hal ini juga berlaku untuk pengecualian pengakuan sewa aset bernilai rendah untuk sewa peralatan kantor yang dianggap bernilai rendah. Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa dari aset bernilai rendah diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Kelompok Usaha sebagai lessor

Persyaratan untuk akuntansi lessor sebagian besar tidak berubah atas penerapan PSAK No. 73.

Efektif sebelum 1 Januari 2020

Penentuan apakah suatu perjanjian, atau mengandung, sewa didasarkan pada substansi pengaturan pada saat dimulainya masa sewa. Pengaturannya adalah, atau mengandung, sewa jika pemenuhan pengaturan tergantung pada penggunaan aset tertentu dan pengaturan tersebut menyatakan hak untuk menggunakan aset, walaupun aset tersebut tidak secara eksplisit ditentukan dalam suatu pengaturan.

Kelompok Usaha sebagai lessor

Dalam sewa menyewa biasa, Kelompok Usaha mengakui aset untuk sewa operasi di laporan posisi keuangan konsolidasian sesuai sifat aset tersebut. Biaya langsung awal sehubungan dengan proses negosiasi sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui sebagai beban selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Sewa kontinjen, apabila ada, diakui sebagai pendapatan pada periode terjadinya. Pendapatan sewa operasi diakui sebagai pendapatan atas metode garis lurus selama masa sewa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

I. Leases (continued)

**Effective beginning January 1, 2020
(continued)**

iii) Short-term leases and leases of low-value assets

The Group applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases of machinery and equipment (i.e., those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). It also applies the lease of low-value assets recognition exemption to leases of office equipment that are considered to be low value. Lease payments on short-term leases and leases of low-value assets are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.

Group as a lessor

Requirements for lessor accounting have remained unchanged on the application of PSAK No. 73.

Effective prior to January 1, 2020

The determination of whether an arrangement is, or contains, a lease is based on the substance of the arrangement at the inception of the lease. The arrangement is, or contains, a lease if fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets and the arrangement conveys a right to use the asset or assets, even if that asset is (or those assets are) not explicitly specified in an arrangement.

The Group as lessors

In the ordinary lease, the Group recognized an asset for operating lease in the consolidated statement of financial position based on the nature of the assets. Initial direct costs in connection with the process of negotiating an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized as an expense over the lease term on the same basis with rental income. Contingent rental, if any, is recognized as revenue in the period incurred. Operating lease revenue is recognized as revenue on a straight-line method over the lease term.



The original consolidated financial statements included here in are in the Indonesian language.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

l. Sewa (lanjutan)

Efektif sebelum 1 Januari 2020

Kelompok Usaha sebagai lessee

Dalam sewa operasi, Kelompok Usaha mengakui pembayaran sewa sebagai beban tahun berjalan dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Perusahaan menyewakan kendaraannya kepada pelanggan. Risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan kendaraan yang disewakan tersebut berada pada Perusahaan, sehingga sewa-sewa tersebut diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Berdasarkan PSAK No. 30, ketika sewa mengandung elemen tanah dan bangunan sekaligus, entitas harus menelaah klasifikasi untuk setiap elemen secara terpisah apakah sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi. Sebagai hasil dari penelaahan terpisah yang dilakukan oleh entitas dengan mempertimbangkan perbandingan antara masa sewa dengan umur ekonomis yang ditelaah ulang dari masing-masing elemen dan faktor-faktor lainnya yang relevan, setiap elemen mungkin akan menghasilkan klasifikasi sewa yang berbeda.

m. Aset takberwujud

Aset takberwujud yang diperoleh secara terpisah diukur pada pengakuan awal sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan aset takberwujud yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis adalah sebesar nilai wajarnya pada tanggal akuisisi. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi kerugian penurunan nilai. Aset takberwujud yang dihasilkan secara internal, tidak termasuk biaya pengembangan yang dikapitalisasi, tidak dikapitalisasi dan pengeluaran terkait tercermin dalam laba rugi pada periode ketika pengeluaran terjadi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

l. Leases (continued)

Effective prior to January 1, 2020

The Group as lessees

Under an operating lease, the Group recognizes lease payments as an expense in the current year operations on a straight-line method over the lease term.

The Company leases its vehicles to customers. The risks and rewards of ownership of those leased-out vehicles are retained by the Company and therefore the leases are accounted for as operating leases.

Based on PSAK No. 30, when a lease includes both land and building elements, an entity should assess the classification of each element separately as finance or operating lease. As a result of separate assessment performed by an entity by considering the comparison between lease period and the economic life which is reassessed from each element and other relevant factors, each element may result in a different classification of lease.

m. Intangible assets

Intangible assets acquired separately are measured on initial recognition at cost. The cost of intangible assets acquired in a business combination is their fair value at the date of acquisition. Following initial recognition, intangible assets are carried at cost less any accumulated amortisation and accumulated impairment losses. Internally generated intangibles, excluding capitalised development costs, are not capitalised and the related expenditure is reflected in profit or loss in the period in which the expenditure is incurred.

The original consolidated financial statements included here in
are in the Indonesian language.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

m. Aset takberwujud (lanjutan)

Aset takberwujud dengan masa manfaat terbatas diamortisasi selama masa manfaat ekonomis dan dinilai untuk penurunan nilai setiap ada indikasi bahwa aset takberwujud tersebut mungkin mengalami penurunan nilai. Periode amortisasi dan metode amortisasi untuk aset takberwujud dengan masa manfaat terbatas dikaji paling lambat pada setiap akhir periode pelaporan. Perubahan dalam masa manfaat yang diharapkan atau pola konsumsi yang diharapkan dari manfaat ekonomi masa depan yang terkandung dalam aset dianggap memodifikasi periode atau metode amortisasi, sebagaimana mestinya, dan diperlakukan sebagai perubahan dalam estimasi akuntansi. Beban amortisasi atas aset takberwujud dengan umur terbatas diakui dalam laba rugi dalam kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset takberwujud.

Aset takberwujud dengan masa manfaat tidak terbatas tidak diamortisasi, tetapi diuji untuk penurunan nilai setiap tahun, baik secara individu atau pada tingkat unit penghasil kas. Penilaian masa manfaat yang tidak terbatas ditinjau setiap tahun untuk menentukan apakah masa manfaat yang tidak terbatas tetap dapat didukung. Jika tidak, perubahan dalam masa manfaat dari tidak terbatas menjadi terbatas dilakukan secara prospektif.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan suatu aset takberwujud diukur sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset dan diakui dalam laba rugi ketika aset dihentikan pengakuannya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Intangible assets (continued)

Intangible assets with finite lives are amortised over the useful economic life and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired. The amortisation period and the amortisation method for an intangible asset with a finite useful life are reviewed at least at the end of each reporting period. Changes in the expected useful life or the expected pattern of consumption of future economic benefits embodied in the asset are considered to modify the amortisation period or method, as appropriate, and are treated as changes in accounting estimates. The amortisation expense on intangible assets with finite life is recognized in the statement of profit or loss in the expense category that is consistent with the function of the intangible assets.

Intangible assets with indefinite useful lives are not amortised, but are tested for impairment annually, either individually or at the cash-generating unit level. The assessment of indefinite life is reviewed annually to determine whether the indefinite life continues to be supportable. If not, the change in useful life from indefinite to finite is made on a prospective basis.

Gains or losses arising from derecognition of an intangible asset are measured as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset and are recognized in the profit or loss when the asset is derecognized.



**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

n. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Kelompok Usaha menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Kelompok Usaha membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas ("UPK") dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset atau UPK lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkannya.

Kelompok Usaha mendasarkan perhitungan penurunan nilai pada rincian perhitungan anggaran atau prakiraan yang disusun secara terpisah untuk masing-masing UPK Kelompok Usaha atas aset individual yang dialokasikan. Perhitungan anggaran dan prakiraan ini secara umum mencakup periode tertentu sesuai dengan stabilitas arus kas terkait. Setelah periode yang dianggarkan proyeksi arus kas diestimasi dengan melakukan ekstrapolasi proyeksi yang dianggarkan dengan menggunakan tingkat pertumbuhan jangka panjang yang tetap.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Impairment of non-financial assets

The Group assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or Cash Generating Unit's ("CGU") fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying value of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

The Group bases its impairment calculation on detailed budgets and forecast calculations, which are prepared separately for each of the Group's CGUs to which the individual assets are allocated. These budgets and forecast calculations are generally covering a certain period in accordance with the stability of each cash flows. Beyond the forecasted period, the estimated cash flows are determined by extrapolating the forecasted cash flows using a steady long term growth rate.

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in those expense categories consistent with the functions of the impaired asset.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**n. Penurunan nilai aset non-keuangan
(lanjutan)**

Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap tahun (pada tanggal 31 Desember) dan ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai bagi *goodwill* ditetapkan dengan menentukan jumlah tercatat tiap UPK (atau kelompok UPK) terkait dari *goodwill* tersebut. Jika jumlah terpulihkan UPK kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai diakui. Rugi penurunan nilai terkait *goodwill* tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

Manajemen berpendapat bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai aset tetap dan aset non-keuangan tidak lancar lainnya yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

o. Biaya emisi saham

Biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan modal saham Perusahaan kepada publik dikurangkan langsung dengan hasil emisi dan disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**n. Impairment of non-financial assets
(continued)**

After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

Goodwill is tested for impairment annually (as at December 31) and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment is determined for goodwill by assessing the recoverable amount of each CGU (or group of CGUs) to which the goodwill relates. Where the recoverable amount of the CGU is less than its carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment losses relating to goodwill cannot be reversed in future periods.

Management believes that there is no indication of impairment in values of fixed assets and other non-current, non-financial assets presented in the consolidated statements of financial position as of December 31, 2020 and 2019.

o. Share of issuance cost

Costs incurred in connection with the Company's issuance of share capital to the public were offset directly with the proceeds and presented as deduction to additional paid-in capital account in the consolidated statements of financial position.



**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

p. Pengakuan pendapatan dan beban

**Kebijakan akuntansi yang berlaku sejak
1 Januari 2020**

Kelompok Usaha menerapkan PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan yang berlaku efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020. Kelompok Usaha mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi lima langkah analisa sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan;
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan;
3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Kelompok Usaha membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak;
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin;

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Revenue and expense recognition

**Accounting policies effective since
January 1, 2020**

The Group has adopted PSAK 72: Revenue from Contracts with Customers, effective on or after January 1, 2020. The Group requires revenue recognition to fulfill five steps of assessment:

1. Identify contract(s) with a customer;
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct;
3. Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period;
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct good or service promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling prices are estimated based on expected cost plus margin;

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**p. Pengakuan pendapatan dan beban
(lanjutan)**

**Kebijakan akuntansi yang berlaku sejak
1 Januari 2020 (lanjutan)**

Kelompok Usaha menerapkan PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan yang berlaku efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020. Kelompok Usaha mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi lima langkah analisa sebagai berikut: (lanjutan)

5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Pendapatan dari penjualan barang atau jasa diakui pada suatu titik waktu jika seluruh kondisi berikut terpenuhi:

- Kelompok Usaha telah memindahkan risiko dan manfaat kepemilikan barang secara signifikan kepada pembeli;
- Kelompok Usaha tidak lagi melanjutkan pengelolaan yang biasanya terkait dengan kepemilikan atas barang ataupun melakukan pengendalian efektif atas barang yang dijual;
- jumlah pendapatan dapat diukur secara andal;
- kemungkinan besar manfaat ekonomi yang terkait dengan transaksi tersebut akan mengalir ke Kelompok Usaha; dan
- biaya yang terjadi atau akan terjadi sehubungan transaksi penjualan tersebut dapat diukur secara andal.

Bila suatu hasil transaksi yang berhubungan dengan jasa dapat diestimasi dengan andal, pendapatan sehubungan dengan transaksi tersebut diakui pada suatu periode waktu dengan mengacu pada tingkat penyelesaian transaksi tersebut pada tanggal pelaporan. Hasil transaksi dapat diestimasi dengan andal pada saat terpenuhinya seluruh kondisi berikut:

- besar kemungkinan manfaat ekonomi sehubungan dengan transaksi tersebut akan diperoleh Kelompok Usaha;

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**p. Revenue and expense recognition
(continued)**

**Accounting policies effective since
January 1, 2020 (continued)**

The Group has adopted PSAK 72: Revenue from Contracts with Customers, effective on or after January 1, 2020. The Group requires revenue recognition to fulfill five steps of assessment: (continued)

5. Recognize revenue when the performance obligation is satisfied by transferring a promised good or service to a customer (which is when the customer obtains control of that good or service).

Sales of the goods or services are recognized at the point in time when all of the following conditions are fulfilled:

- the Group has transferred to the buyer the significant risks and rewards of ownership of the goods;
- the Group retains neither continuing managerial involvement nor effective control over the goods sold;
- the amount of revenue can be measured reliably;
- it is probable that the economic benefits associated with the transaction will flow to the Group; and
- the costs incurred or to be incurred with respect to the sales transaction can be measured reliably.

When the outcome of a transaction involving the rendering of services can be estimated reliably, revenue associated with the transaction shall be recognised over time with reference to the stage of completion of the transaction at the end of the reporting period. The outcome of a transaction can be estimated reliably when all of the following conditions are fulfilled:

- it is probable that the economic benefits associated with the transaction will flow to the Group;



**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**p. Pengakuan pendapatan dan beban
(lanjutan)**

**Kebijakan akuntansi yang berlaku sejak
1 Januari 2020 (lanjutan)**

Bila suatu hasil transaksi yang berhubungan dengan jasa dapat diestimasi dengan andal, pendapatan sehubungan dengan transaksi tersebut diakui pada suatu periode waktu dengan mengacu pada tingkat penyelesaian transaksi tersebut pada tanggal pelaporan. Hasil transaksi dapat diestimasi dengan andal pada saat terpenuhinya seluruh kondisi berikut: (lanjutan)

- tingkat penyelesaian dari transaksi tersebut pada akhir periode pelaporan dapat diukur dengan andal; dan
- biaya yang terjadi untuk transaksi dan untuk menyelesaikan transaksi tersebut dapat diukur dengan andal.

Beban diakui pada saat terjadinya (accrual basis).

Saldo kontrak

• Aset kontrak

Aset kontrak adalah hak untuk mendapatkan imbalan dalam pertukaran barang atau jasa yang dialihkan ke pelanggan. Jika Kelompok Usaha melaksanakan transfer barang atau jasa kepada pelanggan sebelum pelanggan membayar imbalan atau sebelum pembayaran jatuh tempo, aset kontrak diakui untuk imbalan yang diperoleh yang bersyarat.

Piutang atas pendapatan dari sewa yang diakui tetapi belum ditagih disajikan sebagai "aset kontrak" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

• Piutang usaha

Piutang merupakan hak Kelompok Usaha atas sejumlah imbalan yang tidak bersyarat (yaitu, hanya berlalunya waktu yang diperlukan sebelum pembayaran imbalan jatuh tempo).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**p. Revenue and expense recognition
(continued)**

**Accounting policies effective since
January 1, 2020 (continued)**

When the outcome of a transaction involving the rendering of services can be estimated reliably, revenue associated with the transaction shall be recognised over time with reference to the stage of completion of the transaction at the end of the reporting period. The outcome of a transaction can be estimated reliably when all of the following conditions are fulfilled: (continued)

- the stage of completion of the transaction at the end of the reporting period can be measured reliably; and
- the costs incurred for the transaction and the costs to complete the transaction can be measured reliably.

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

Contract balances

• Contract assets

A contract asset is the right to consideration in exchange for goods or services transferred to the customer. If the Group performs by transferring goods or services to a customer before the customer pays consideration or before payment is due, a contract asset is recognized for the earned consideration that is conditional.

Receivable of income from leases that is recognized but not yet billed are presented as "contract assets" in the consolidated statement of financial position.

• Trade receivables

A receivable represents the Group's right to an amount of consideration that is unconditional (i.e., only the passage of time is required before payment of the consideration is due).

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**p. Pengakuan pendapatan dan beban
(lanjutan)**

**Kebijakan akuntansi yang berlaku sejak
1 Januari 2020 (lanjutan)**

• **Liabilitas kontrak**

Liabilitas kontrak adalah kewajiban untuk mentransfer barang atau jasa kepada pelanggan dimana Kelompok Usaha telah menerima imbalan (atau jumlah imbalan yang jatuh tempo) dari pelanggan. Jika pelanggan membayar imbalan sebelum Kelompok Usaha mentransfer barang atau jasa kepada pelanggan, liabilitas kontrak diakui pada saat pembayaran dilakukan atau pembayaran jatuh tempo (mana yang lebih awal). Liabilitas kontrak diakui sebagai pendapatan pada saat Kelompok usaha melaksanakan berdasarkan kontrak.

Pendapatan sewa jangka panjang diterima dimuka disajikan sebagai "liabilitas kontrak" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan diakui sebagai pendapatan secara proporsional selama masa sewa.

Pendapatan dari sewa kendaraan, juru mudi dan *autopool* diakui secara proporsional selama masa sewa. Pendapatan sewa dimana Kelompok Usaha sebagai *lessor* dikecualikan dari PSAK 72. Pendapatan dari jasa logistik diakui pada saat jasa diberikan. Pendapatan dari penjualan kendaraan bekas diakui pada saat penyerahan kendaraan bekas.

Pendapatan lelang diakui sebesar persentase tertentu dari nilai lelang, ketika entitas anak telah berhasil menjual mobil lelang. Pendapatan administrasi lelang merupakan pendapatan dari pendaftaran peserta lelang.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**p. Revenue and expense recognition
(continued)**

**Accounting policies effective since
January 1, 2020 (continued)**

• **Contract liabilities**

A contract liability is the obligation to transfer goods or services to a customer for which the Group has received consideration (or an amount of consideration is due) from the customer. If a customer pays consideration before the Group transfers goods or services to the customer, a contract liability is recognized when the payment is made or the payment is due (whichever is earlier). Contract liabilities are recognized as revenue when the Group performs under the contract.

Deferred revenue from long term rental income presented as "contract liabilities" in the consolidated statement of financial position and recognized as income proportionately over the lease term.

Revenues from the lease of vehicles, driver fees and *autopool* are recognized proportionately over the lease term. Revenue from lease for Group as lessor is out of scope PSAK 72. Revenues from logistics services are recognized upon delivery of services. Revenues from the sale of used vehicles is recognized upon delivery of the vehicle.

The auction fee is recognized on certain percentage of the total auction price, when the subsidiary has sold the auction car successfully. Auction administration fee is registration revenue from auction participants.



**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**p. Pengakuan pendapatan dan beban
(lanjutan)**

**Kebijakan akuntansi yang berlaku
sebelum 1 Januari 2020**

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Kelompok Usaha dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar imbalan yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN").

Pendapatan dari sewa kendaraan, juru mudi dan *autopool* diakui secara proporsional selama masa sewa. Pendapatan dari jasa logistik diakui pada saat jasa diberikan. Pendapatan dari penjualan kendaraan bekas diakui pada saat penyerahan kendaraan bekas.

Pendapatan lelang diakui sebesar persentase tertentu dari nilai lelang, ketika entitas anak telah berhasil menjual mobil lelang. Pendapatan administrasi lelang merupakan pendapatan dari pendaftaran peserta lelang.

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

Piutang atas pendapatan dari sewa yang diakui tetapi belum ditagih disajikan sebagai "Aset Kontrak" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pendapatan sewa jangka panjang diterima di muka disajikan sebagai "Liabilitas kontrak" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, dan diakui sebagai pendapatan secara proporsional selama masa sewa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**p. Revenue and expense recognition
(continued)**

**Applicable accounting policies prior
January 1, 2020**

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured. Revenue is measured at the fair value of the consideration received, excluding discounts, rebates and Value Added Tax ("VAT").

Revenues from the lease of vehicles, driver fees and *autopool* are recognized proportionately over the lease term. Revenues from logistics services are recognized upon delivery of services. Revenues from the sale of used vehicles is recognized upon delivery of the vehicle.

The auction fee is recognized on certain percentage of the total auction price, when the subsidiary has sold the auction car successfully. Auction administration fee is registration revenue from auction participants.

Expenses are recognized when incurred (*accrual basis*).

Receivable on rental income from leases that is recognized but not yet billed are presented as "Contract Assets" in the consolidated statement of financial position.

Deferred revenue from long-term rent presented as "Contract Liabilities" in the consolidated statement of financial position, and recognized as revenue proportionately over the lease term.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

q. Imbalan kerja karyawan

Kelompok Usaha mengakui penyisihan imbalan kerja karyawan berdasarkan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 ("Undang-undang").

Beban atas pemberian imbalan dalam program imbalan manfaat pasti ditentukan dengan metode *Projected Unit Credit*.

Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain, terdiri dari:

- i. Keuntungan atau kerugian aktuarial;
- ii. Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto;
- iii. Setiap perubahan dampak batas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto.

Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti neto, yang dicatat dalam saldo laba sebagai penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi ke laba rugi pada tahun berikutnya.

Biaya jasa lalu diakui pada laba rugi pada tanggal yang lebih awal antara:

- i) ketika program amandemen atau kurtailmen terjadi; dan
- ii) ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Employee benefits

The Group recognized provision for employee benefits under Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 (the "Law").

The cost of providing benefits under the defined benefits plan is determined using the *Projected Unit Credit* method.

Remeasurement on net defined benefit liabilities, which is recognized as other comprehensive income, consists of:

- i. Actuarial gains and losses;
- ii. Return on plan asset, excluding amounts included in net interest on the net defined benefit liability (asset);
- iii. Any change in the effect of asset ceiling, excluding amounts included in net interest on net defined liability (asset).

Remeasurement on net defined benefit liabilities, which recognized in retained earnings as other comprehensive income will not be reclassified to profit or loss in the next year.

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier between:

1. the date of the plan amendment or curtailment, and
2. the date the Group recognizes related restructuring costs.



**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

q. Imbalan kerja karyawan (lanjutan)

Selain itu, Kelompok Usaha menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat. Iuran dana pensiun tersebut terdiri dari bagian Kelompok Usaha sebesar 4% dari gaji pokok bulanan karyawan dan bagian karyawan sebesar 2,4% dari gaji pokok bulanan karyawan. Kontribusi Kelompok Usaha dibebankan pada saat terjadinya.

Beban imbalan jangka panjang lainnya ditentukan dengan metode *projected unit credit* dengan metode yang disederhanakan dimana metode ini tidak mengakui pengukuran kembali dalam penghasilan komprehensif lain. Biaya jasa kini, biaya bunga neto atas liabilitas imbalan pasti neto dan pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti neto diakui pada laba rugi tahun berjalan.

r. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi selisih kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, kurs yang digunakan masing-masing adalah Rp14.105 dan Rp13.901 untuk AS\$1. Kurs tersebut merupakan rata-rata antara kurs beli dan kurs jual uang kertas asing dan/atau kurs transaksi yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Employee benefits (continued)

In addition, the Group provides defined contribution pension plan for all eligible permanent employees. The funded pension contributions consist of the Group's portion computed at 4% of the employee's gross salary, and the employee's portion computed at 2.4% of the employee's gross salary. Contribution of the Group is charged to current operations as incurred.

The cost of providing other long-term employee benefits is determined using the projected unit credit method using simplified method of not recognizing remeasurements in other comprehensive income. The current service cost, net interest on the net defined benefit liability and remeasurements of the net defined benefit liability are recognized in current year profit or loss.

r. Transactions and balances denominated in foreign currencies

Transactions involving foreign currencies are recorded in Rupiah amounts at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to Rupiah based on Bank Indonesia's middle rate of exchange at such dates. The resulting gains or losses are credited or charged to current year operations.

As of December 31, 2020 and 2019, the rates of exchange were Rp14,105 and Rp13,901 for US\$1, respectively. The exchange rate is an average between the buying and selling rates of foreign bank notes and/or transaction rate set by Bank Indonesia on the respective dates as of December 31, 2020 and 2019.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

s. Perpajakan

Kelompok Usaha menyajikan kurang bayar/lebih bayar atas pajak penghasilan, jika ada, sebagai bagian dari "Beban Pajak - Kini" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Pajak final

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, Pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi, dan tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK No. 46. Oleh karena itu, Kelompok Usaha menyajikan beban pajak final atas pendapatan keuangan sebagai pos tersendiri.

Pajak kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Penghasilan kena pajak berbeda dengan laba yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian karena penghasilan kena pajak tidak termasuk bagian dari pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan di tahun-tahun yang berbeda, dan juga tidak termasuk bagian-bagian yang tidak dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Taxation

The Group presents the underpayment/overpayment of income tax, if any, as part of "Tax Expense - Current" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Final tax

In accordance with the tax regulation in Indonesia, final tax is applied to the gross value of transactions, even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Final tax is no longer governed by PSAK No. 46. Therefore, the Group present all of the final tax on finance income as separate line item.

Current tax

Current income tax assets and liabilities for the current year are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Taxable profit differs from profit as reported in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income because it excludes items of income or expense that are taxable or deductible in other years and it further excludes items that are non-taxable or non-deductible.



**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

s. Perpajakan (lanjutan)

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang kena pajak, kecuali:

- i) liabilitas pajak tangguhan yang terjadi dari pengakuan awal *goodwill* atau dari aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis, dan pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak;
- ii) dari perbedaan temporer kena pajak atas investasi pada entitas anak, perusahaan asosiasi dan kepentingan dalam pengaturan bersama, yang saat pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat.

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, saldo kredit pajak yang tidak digunakan dan akumulasi rugi fiskal yang tidak terpakai. Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan bahwa jumlah penghasilan kena pajak akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, dan penerapan kredit pajak yang tidak terpakai serta akumulasi rugi fiskal yang dapat digunakan, kecuali:

- i) jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis dan tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak; atau

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Taxation (continued)

Deferred tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except:

- i) when the deferred tax liability arises from the initial recognition of goodwill or an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss;
- ii) in respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries, associates and interests in joint arrangements, when the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences, the carry forward of unused tax credits and any unused tax losses. Deferred tax assets are recognized to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax credits and any unused tax losses can be utilised, except:

- i) when the deferred tax asset relating to the deductible temporary difference arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss; or

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

s. Perpajakan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

- ii) dari perbedaan temporer yang dapat dikurangkan atas investasi pada entitas-entitas anak, perusahaan asosiasi dan kepentingan dalam pengaturan bersama, aset pajak tangguhan hanya diakui bila besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat dan laba kena pajak dapat dikompensasi dengan beda temporer tersebut.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang tidak diakui ditinjau ulang pada setiap tanggal pelaporan dan akan diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan disalinghapuskan jika terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan pada entitas yang sama, atau Kelompok Usaha yang bermaksud untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas lancar berdasarkan jumlah neto.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Taxation (continued)

Deferred tax (continued)

- ii) in respect of deductible temporary differences associated with investments in subsidiaries, associates and interest in joint arrangements, deferred tax assets are recognized only to the extent that it is probable that the temporary differences will reverse in the foreseeable future and taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilised.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax asset to be utilised. Unrecognized deferred tax assets are re-assessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profits will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Group intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.



**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

s. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Pertambahan Nilai

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") kecuali:

- i) PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan oleh kantor pajak, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang diterapkan; dan
- ii) Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN neto yang terpulihkan dari, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari piutang atau utang pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

t. Instrumen keuangan

Kebijakan akuntansi yang berlaku sejak 1 Januari 2020

i. Aset keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Aset keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain (OCI), dan nilai wajar melalui laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Taxation (continued)

Value Added Tax

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of Value Added Tax ("VAT") except:

- i) The VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable from the taxation authority, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and
- ii) Receivables and payables that are stated inclusive of the VAT amount.

The net amount of VAT recoverable from, or payable to, the taxation authorities is included as part of receivables or payables in the consolidated statement of financial position.

t. Financial instruments

Applicable accounting policies since January 1, 2020

i. Financial assets

Initial recognition and measurement

Financial assets are classified, at initial recognition, as subsequently measured at amortized cost, fair value through other comprehensive income (OCI), and fair value through profit or loss.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

t. Instrumen keuangan (lanjutan)

**Kebijakan akuntansi yang berlaku sejak
1 Januari 2020 (lanjutan)**

i. Aset keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran awal
(lanjutan)

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan
diamortisasi jika memenuhi kondisi sebagai
berikut:

- aset keuangan dikelola dalam model
bisnis yang bertujuan untuk memiliki
aset keuangan dalam rangka
mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- persyaratan kontraktual dari aset
keuangan tersebut memberikan hak
pada tanggal tertentu atas arus kas
yang diperoleh semata dari
pembayaran pokok dan bunga (SPPI)
dari jumlah pokok terutang.

Pengakuan setelah pengakuan awal

Aset keuangan yang diukur dengan biaya
perolehan diamortisasi selanjutnya diukur
dengan menggunakan metode suku bunga
efektif (SBE) dan mungkin mengalami
penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian
diakui dalam laporan laba rugi pada saat
aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi
atau mengalami penurunan nilai.

Penilaian model bisnis

Model bisnis ditentukan pada level yang
mencerminkan bagaimana kelompok aset
keuangan dikelola bersama-sama untuk
mencapai tujuan bisnis tertentu.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Financial instruments (continued)

**Applicable accounting policies since
January 1, 2020 (continued)**

i. Financial assets (continued)

Initial recognition and measurement
(continued)

Financial assets are measured at amortized
cost if they meet the following conditions:

- financial assets are managed in a
business model that aims to have
financial assets in order to obtain
contractual cash flow; and
- the contractual terms of the financial
asset provide rights on a certain date for
cash flow obtained solely from payment
of principal and interest (SPPI) on the
principal amount owed.

Subsequent measurement

Financial assets at amortised cost are
subsequently measured using the effective
interest (EIR) method and are subject to
impairment. Gains and losses are
recognised in profit or loss when the asset
is derecognised, modified or impaired.

Valuation of business models

The business model is determined at a level
that reflects how groups of financial assets
are managed together to achieve certain
business objectives.



**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Instrumen keuangan (lanjutan)

t. Financial instruments (continued)

Kebijakan akuntansi yang berlaku sejak 1 Januari 2020 (lanjutan)

Applicable accounting policies since January 1, 2020 (continued)

i. Aset keuangan (lanjutan)

i. Financial assets (continued)

Penilaian model bisnis (lanjutan)

**Valuation of business models
(continued)**

Penilaian model bisnis dilakukan dengan mempertimbangkan, tetapi tidak terbatas pada, hal-hal berikut:

The evaluation of the business model is carried out by considering, but not limited to, the following:

- Bagaimana kinerja dari model bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis dievaluasi dan dilaporkan kepada personil manajemen kunci Kelompok Usaha;
- Apakah risiko yang memengaruhi kinerja dari model bisnis (termasuk aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis) dan khususnya bagaimana cara aset keuangan tersebut dikelola; dan
- Bagaimana penilaian kinerja pengelola aset keuangan (sebagai contoh, apakah penilaian kinerja berdasarkan nilai wajar dari aset yang dikelola atau arus kas kontraktual yang diperoleh).
- Frekuensi, nilai, dan waktu penjualan yang diharapkan, juga merupakan aspek penting dari penilaian Kelompok Usaha

- How the performance of the business model and financial assets held in the business model are evaluated and reported to the Group's key management personnel;
- What risks affect the performance of the business model (including financial assets held in the business model) and specifically how the financial assets are managed; and
- How to evaluate the performance of managers of financial assets (for example, whether performance appraisals are based on the fair value of the assets being managed or the contractual cash flows obtained).
- The expected frequency, value, and timing of sales are also important aspects of the Group's assessment

Penilaian mengenai arus kas kontraktual yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga

Evaluation of contractual cash flows obtained solely from payment of principal and interest

Untuk tujuan penilaian ini, pokok didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada saat pengakuan awal. Bunga didefinisikan sebagai imbalan untuk nilai waktu atas uang dan risiko kredit terkait jumlah pokok terutang pada periode waktu tertentu dan juga risiko dan biaya peminjaman standar, dan juga margin laba.

For the purpose of this valuation, principal is defined as the fair value of financial assets at initial recognition. Interest is defined as compensation for the time value of money and credit risk in relation to the principal amount owed over a certain period of time and also the risk and standard borrowing costs, as well as profit margins.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

t. Instrumen keuangan (lanjutan)

**Kebijakan akuntansi yang berlaku sejak
1 Januari 2020 (lanjutan)**

i. Aset keuangan (lanjutan)

**Penilaian mengenai arus kas kontraktual
yang diperoleh semata dari pembayaran
pokok dan bunga (lanjutan)**

Penilaian mengenai arus kas kontraktual yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga dilakukan dengan mempertimbangkan persyaratan kontraktual, termasuk apakah aset keuangan mengandung persyaratan kontraktual yang dapat mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual. Dalam melakukan penilaian, Kelompok Usaha mempertimbangkan:

- Peristiwa kontinjensi yang akan mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual;
- Fitur *leverage*;
- Persyaratan pembayaran di muka dan perpanjangan kontraktual;
- Persyaratan mengenai klaim yang terbatas atas arus kas yang berasal dari aset spesifik; dan
- Fitur yang dapat mengubah nilai waktu dari elemen uang.

Sebaliknya, persyaratan kontraktual yang memberikan eksposur lebih dari *de minimis* atas risiko atau volatilitas dalam arus kas kontraktual yang tidak terkait dengan dasar pengaturan pinjaman, tidak menimbulkan arus kas kontraktual SPPI atas jumlah saldo. Dalam kasus seperti itu, aset keuangan diharuskan untuk diukur pada *Fair Value through Profit or Loss* ("FVTPL").

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi Kelompok Usaha meliputi kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain, aset kontrak, deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya dan aset lain-lain - uang jaminan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Financial instruments (continued)

**Applicable accounting policies since
January 1, 2020 (continued)**

i. Financial assets (continued)

**Evaluation of contractual cash flows
obtained solely from payment of
principal and interest (continued)**

An assessment of contractual cash flows obtained solely from principal and interest payments is made by considering contractual terms, including whether financial assets contain contractual terms that can change the timing or amount of contractual cash flows. In assessing, the Group considers:

- Contingency events that will change the timing or amount of contractual cash flow;
- Leverage feature;
- Terms of advance payment and contractual extension;
- Requirements regarding limited claims for cash flows from specific assets; and
- Features that can change the time value of the money element.

In contrast, contractual terms that introduce a more than *de minimis* exposure to risks or volatility in the contractual cash flows that are unrelated to a basic lending arrangement, do not give rise to contractual cash flows that are solely payments of principal and interest on the amount outstanding. In such cases, the financial asset is required to be measured as *Fair Value through Profit or Loss* ("FVTPL").

Financial assets that measured at amortized cost of the Group include cash and cash equivalents, trade and other receivables, contract assets, restricted time deposits and other assets - deposits.



**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Instrumen keuangan (lanjutan)

t. Financial instruments (continued)

**Kebijakan akuntansi yang berlaku sejak
1 Januari 2020 (lanjutan)**

**Applicable accounting policies since
January 1, 2020 (continued)**

ii. Liabilitas keuangan

ii. Financial liabilities

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Initial Recognition and Measurement

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi. Kelompok Usaha menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss or financial liabilities at amortized cost. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Liabilitas keuangan awalnya diukur sebesar nilai wajarnya. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan (selain liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi) ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar liabilitas keuangan, yang sesuai, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi langsung diakui dalam laba rugi.

Financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition of financial liabilities (other than financial liabilities at fair value through profit or loss) are added to or deducted from the fair value of the financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in profit or loss.

Liabilitas keuangan Kelompok Usaha terdiri dari utang usaha, utang lain-lain, liabilitas sewa dan biaya masih harus dibayar diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Kelompok Usaha tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

The Group's financial liabilities consist of trade payables, other payables, lease liabilities, and accrued expenses classified as financial liabilities at amortized cost. The Group has no financial liabilities measured at fair value through profit or loss.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Subsequent measurement

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman yang dikenakan bunga selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

After initial recognition, interest-bearing loans and borrowings are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

Pada tanggal pelaporan, akrual beban bunga dicatat secara terpisah dari pokok pinjaman terkait dalam bagian liabilitas jangka pendek. Keuntungan atau kerugian harus diakui dalam laba rugi ketika liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi SBE.

At the reporting dates, accrued interest expenses are recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortisation process.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

t. Instrumen keuangan (lanjutan)

**Kebijakan akuntansi yang berlaku sejak
1 Januari 2020 (lanjutan)**

ii. Liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal
(lanjutan)

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan diskonto atau premium atas perolehan dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai "Beban Keuangan" dalam laba rugi.

iii. Penurunan nilai aset keuangan

Kelompok Usaha menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Kelompok Usaha menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian. Dalam melakukan penilaian, Kelompok Usaha membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Financial instruments (continued)

**Applicable accounting policies since
January 1, 2020 (continued)**

ii. Financial liabilities (continued)

Subsequent measurement (continued)

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fee or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortisation is included in "Finance Costs" in profit or loss.

iii. Impairment of financial assets

The Group assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses ("ECL"). To make that assessment, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and considers reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.



**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

t. Instrumen keuangan (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang berlaku sejak
1 Januari 2020 (lanjutan)

**iv. Penghentian pengakuan aset dan
liabilitas keuangan (lanjutan)**

Aset keuangan

Penghentian pengakuan atas suatu aset keuangan (atau, apabila dapat diterapkan untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari Grup aset keuangan sejenis) terjadi bila: (1) hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau (2) Grup memindahkan hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan salah satu diantara: (a) Grup secara substansial memindahkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (b) Grup secara substansial tidak memindahkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah memindahkan pengendalian atas aset tersebut.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika liabilitas keuangan awal digantikan dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan ketentuan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laba atau rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Financial instruments (continued)

Applicable accounting policies since
January 1, 2020 (continued)

**iv. Derecognition of financial assets and
liabilities (continued)**

Financial assets

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when: (1) the rights to receive cash flows from the asset have expired; or (2) the Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; and either: (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

Financial liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

t. Instrumen keuangan (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang berlaku sejak
1 Januari 2020 (lanjutan)

v. Reklasifikasi Instrumen Keuangan

Grup diperkenankan untuk melakukan
reklasifikasi atas aset keuangan yang
dimiliki jika Grup mengubah model bisnis
untuk pengelolaan aset keuangan dan Grup
tidak diperkenankan untuk melakukan
reklasifikasi atas liabilitas keuangan.

Perubahan model bisnis sifatnya harus
berdampak secara signifikan terhadap
kegiatan operasional Grup seperti
memperoleh, melepaskan, atau mengakhiri
suatu lini bisnis. Selain itu, Grup perlu
membuktikan adanya perubahan tersebut
kepada pihak eksternal.

Yang bukan merupakan perubahan model
bisnis adalah: (a) perubahan intensi
berkaitan dengan aset keuangan tertentu
(bahkan dalam situasi perubahan
signifikan dalam kondisi pasar),
(b) hilangnya sementara pasar tertentu
untuk aset keuangan, dan (c) pengalihan
aset keuangan antara bagian dari Grup
dengan model bisnis berbeda.

vi. Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan
disalinghapuskan dan nilai netonya
disajikan dalam laporan posisi keuangan
konsolidasian jika Grup memiliki hak yang
dapat dipaksakan secara hukum untuk
melakukan saling hapus atas jumlah yang
telah diakui; dan berintens untuk
menyelesaikan secara neto atau untuk
merealisasikan aset dan menyelesaikan
liabilitasnya secara simultan. Hak saling
hapus harus ada pada saat ini daripada
bersifat kontingen atas terjadinya suatu
peristiwa di masa depan dan harus
dieksekusi oleh pihak lawan, baik dalam
situasi bisnis normal dan dalam peristiwa
gagal bayar, peristiwa kepailitan, atau
kebangkrutan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Financial instruments (continued)

Applicable accounting policies since
January 1, 2020 (continued)

v. Reclassification of Financial Instrument

The Group is allowed to reclassify the
financial assets owned if the Group changes
the business model for the management of
financial assets and the Group is not allowed
to reclassify the financial liabilities.

Changes in the business model should
significantly impact the Group's operational
activities such as acquiring, releasing or
ending a line of business. In addition, the
Group needs to prove the change to external
parties.

The following are not considered as change
in business model: (a) the change of
intention relates to certain financial assets
(even in situations of significant changes in
market conditions), (b) temporary loss of
certain markets for financial assets, and (c)
the transfer of financial assets between parts
of the Group and different business models.

v. Offsetting of Financial Instrument

Financial assets and financial liabilities are
offset and the net amount presented in the
consolidated statement of financial position
when the Group has a legally enforceable right
to set off the recognized amounts; and intends
either to settle on a net basis, or to realise the
asset and settle the liability simultaneously. A
right to offset must be currently available rather
than being contingent on a future event and
must be exercisable by any of the
counterparties, both in the normal course of
business and in the event of default,
insolvency, or bankruptcy.



**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

t. Instrumen keuangan (lanjutan)

**Kebijakan akuntansi yang berlaku sebelum
1 Januari 2020 (lanjutan)**

Aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual dan aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diukur pada nilai wajarnya.

Pinjaman yang diberikan dan piutang serta aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo dan liabilitas keuangan lainnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

i. Aset keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai salah satu dari aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, atau aset keuangan tersedia untuk dijual. Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi aset keuangan setelah pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan melakukan evaluasi pada setiap akhir tahun keuangan.

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui laba atau rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo, dan aset keuangan tersedia untuk dijual. Kelompok Usaha menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan dievaluasi kembali setiap akhir tahun keuangan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Financial instruments (continued)

**Applicable accounting policies prior
January 1, 2020 (continued)**

Available-for-sale financial assets and financial assets and liabilities held at fair value through profit or loss are measured at fair value.

Loans and receivables and held-to-maturity financial assets and other financial liabilities are measured at amortized cost using the effective interest rate method.

i. Financial assets

Initial recognition and measurement

Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments, or available-for-sale financial assets. The Group determines the classification of their financial assets after initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates this designation at each financial year end.

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments and available-for-sale financial assets. The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates this designation at each financial year end.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

t. Instrumen keuangan (lanjutan)

**Kebijakan akuntansi yang berlaku
sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)**

i. Aset keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran awal
(lanjutan)

Semua aset keuangan awalnya diakui pada nilai wajar namun dalam hal aset keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL), maka nilai wajar tersebut ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan tersebut.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan dan kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian secara reguler) diakui pada tanggal perdagangan, seperti tanggal perusahaan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

Kelompok Usaha mempunyai aset keuangan yang seluruhnya dikategorikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pinjaman yang diberikan dan piutang Kelompok Usaha meliputi kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain, aset kontrak, deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya dan aset lain-lain - uang jaminan.

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak memiliki kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Laba atau rugi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Financial instruments (continued)

**Applicable accounting policies prior
January 1, 2020 (continued)**

i. Financial assets (continued)

Initial recognition and measurement
(continued)

All financial assets are recognized initially at fair value and in the case of financial assets not recorded at fair value through profit or loss (FVTPL), then the fair value is added by transaction costs that are attributable to the acquisition of the financial asset.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation and convention in the market place (regular way purchases) are recognized on the trade date, i.e., the date that the company commit to purchase or sell the assets.

The Group's financial assets are all classified as loans and receivables.

Loans and receivables of the Group include cash and cash equivalents, trade and other receivables, contract assets, restricted time deposits and other assets - deposits.

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in active market. Such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest rate method. Gains or losses are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.



**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

t. Instrumen keuangan (lanjutan)

**Kebijakan akuntansi yang berlaku sebelum
1 Januari 2020 (lanjutan)**

i. Aset keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran awal
(lanjutan)

Penyisihan atas jumlah piutang yang tidak tertagih dicatat bila ada bukti yang objektif bahwa Kelompok Usaha tidak akan dapat menagih piutang tersebut. Piutang tidak tertagih dihapuskan pada saat teridentifikasi. Rincian lebih lanjut tentang kebijakan akuntansi atas penurunan nilai aset keuangan diungkapkan pada paragraf-paragraf berikutnya yang relevan pada Catatan ini.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan yang tidak memiliki kuotasi di pasar aktif. Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersebut selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif ("SBE"), dikurangi penurunan nilai. Biaya amortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premium atas akuisisi dan biaya atau biaya yang merupakan bagian integral dari SBE. Amortisasi SBE termasuk dalam pendapatan keuangan dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian terkait yang timbul dari penurunan nilai diakui dalam laba rugi atau rugi biaya keuangan untuk pinjaman dan biaya penjualan atau biaya operasi lain - lain untuk piutang.

Aset keuangan tersedia untuk dijual meliputi investasi ekuitas dan efek hutang. Investasi ekuitas yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual adalah transaksi yang diklasifikasikan dalam Kelompok Usaha diperdagangkan atau tidak ditujukan pada FVTPL. Efek hutang dalam kategori ini adalah obligasi yang dimaksudkan untuk dimiliki dalam jangka waktu tidak terbatas dan dapat dijual sebagai tanggapan atas kebutuhan likuiditas atau sebagai respons terhadap perubahan kondisi pasar.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Financial instruments (continued)

**Applicable accounting policies prior
January 1, 2020 (continued)**

i. Financial assets (continued)

Initial recognition and measurement
(continued)

An allowance is made for uncollectible receivables when there is objective evidence that the Group will not be able to collect the receivables. Bad debts are written off when identified. Further details on the accounting policy for impairment of financial assets are disclosed in the relevant succeeding paragraphs under this Note.

Subsequent measurement

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. After initial measurement, such financial assets are subsequently measured at amortized cost using the Effective Interest Rate ("EIR") method, less impairment. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortisation is included in finance income in the statement of profit or loss. The related gains or losses arising from impairment are recognized in the statement of profit or loss in finance costs for loans and in cost of sales or other operating expenses for receivables.

AFS financial assets include equity investments and debt securities. Equity investments classified as AFS are those that are neither classified as held for trading nor designated at FVTPL. Debt securities in this category are those that are intended to be held for an indefinite period of time and that may be sold in response to needs for liquidity or in response to changes in market conditions.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

t. Instrumen keuangan (lanjutan)

**Kebijakan akuntansi yang berlaku sebelum
1 Januari 2020 (lanjutan)**

i. Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal
(lanjutan)

Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diukur pada nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi yang diakui di OCI dan dikreditkan ke cadangan aset keuangan tersedia untuk dijual sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya, pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif diakui pada pendapatan operasional lainnya atau investasi tersebut ditentukan akan mengalami penurunan nilai, bila kerugian kumulatif tersebut direklasifikasi dari cadangan aset keuangan tersedia untuk dijual ke laba rugi atau rugi biaya keuangan. Bunga yang diperoleh saat memegang aset keuangan aset keuangan tersedia untuk dijual dilaporkan sebagai pendapatan bunga dengan menggunakan metode SBE.

Investasi yang diklasifikasi sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual yang tidak tersedia nilai wajarnya dengan kepemilikan kurang dari 20% dan investasi jangka panjang lainnya dicatat pada biaya perolehannya.

ii. Liabilitas keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan liabilitas diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi atas liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Financial instruments (continued)

**Applicable accounting policies prior
January 1, 2020 (continued)**

i. Financial assets (continued)

Subsequent measurement (continued)

After initial measurement, AFS financial assets are subsequently measured at fair value with unrealised gains or losses recognized in OCI and credited to the AFS reserves until the investment is derecognized, at which time, the cumulative gain or loss is recognized in other operating income, or the investment is determined to be impaired, when the cumulative loss is reclassified from the AFS reserves to the statement of profit or loss in finance costs. Interest earned whilst holding AFS financial assets is reported as interest income using the EIR method.

The investments classified as available-for-sale that do not have readily determinable fair value in which the equity interest is less than 20% and other long-term investments which are carried at cost.

ii. Financial liabilities

Initial recognition and measurement

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss and liabilities measured at amortized cost. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.



**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

t. Instrumen keuangan (lanjutan)

**Kebijakan akuntansi yang berlaku sebelum
1 Januari 2020 (lanjutan)**

ii. Liabilitas keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal (lanjutan)

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan liabilitas diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi atas liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Liabilitas diukur pada biaya perolehan diamortisasi Kelompok Usaha meliputi pinjaman jangka pendek, utang usaha dan utang lain-lain, biaya masih harus dibayar dan utang jangka panjang.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Setelah pengakuan awal, liabilitas yang dikenakan bunga diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Laba atau rugi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi.

iii. Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Financial instruments (continued)

**Applicable accounting policies prior
January 1, 2020 (continued)**

ii. Financial liabilities

Initial recognition and measurement
(continued)

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss and liabilities measured at amortized cost. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

The Group's liabilities measured at amortized cost include short-term loans, trade and other payables, accrued expenses and long-term debts.

Subsequent measurement

After initial recognition, loans and interest bearing loans are measured at amortized cost using the effective interest rate method. Profits or losses are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

iii. Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

t. Instrumen keuangan (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang berlaku sebelum
1 Januari 2020 (lanjutan)

**iii. Saling hapus instrumen keuangan
(lanjutan)**

Ini berarti hak untuk saling hapus:

- a. harus tidak bersifat kontingen atas peristiwa masa depan
- b. hak yang berkekuatan hukum pada kondisi-kondisi berikut ini:
 - i. kegiatan bisnis normal;
 - ii. kondisi kegagalan usaha; dan
 - iii. kondisi gagal bayar atau bangkrut

iv. Biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan

Biaya perolehan diamortisasi diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penyisihan penurunan nilai (jika ada) dan pembayaran atau pengurangan pokok. Perhitungan tersebut mencakup seluruh premium atau diskonto pada saat akuisisi dan mencakup biaya transaksi dan *fee* yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

v. Penurunan nilai aset keuangan

Biaya perolehan diamortisasi diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penyisihan penurunan nilai (jika ada) dan pembayaran atau pengurangan pokok. Perhitungan tersebut mencakup seluruh premium atau diskonto pada saat akuisisi dan mencakup biaya transaksi dan *fee* yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Financial instruments (continued)

*Applicable accounting policies prior
January 1, 2020 (continued)*

**iii. Offsetting of financial instruments
(continued)**

This mean the right to set off:

- a. *must not be contingent on a future event*
- b. *must be legally enforceable in all of the following circumstances:*
 - i. *the normal course of business;*
 - ii. *the event of default; and*
 - iii. *the event of insolvency or bankruptcy*

iv. Amortized cost of financial instruments

Amortized cost is measured by using the effective interest rate method, net of allowance for decline in value (if any) and the payment or principal reduction. The calculations cover the entire premium or discount on acquisition and include transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

v. Impairment of financial assets

Amortized cost is measured by using the effective interest rate method, net of allowance for decline in value (if any) and the payment or principal reduction. The calculations cover the entire premium or discount on acquisition and include transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.



**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

t. Instrumen keuangan (lanjutan)

**Kebijakan akuntansi yang berlaku sebelum
1 Januari 2020 (lanjutan)**

**v. Penurunan nilai aset keuangan
(lanjutan)**

Pada setiap tanggal pelaporan, Kelompok Usaha mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan dianggap telah terjadi jika, dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut ("peristiwa yang merugikan") dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Kelompok Usaha pertama menilai apakah terjadi penurunan nilai secara individual untuk aset keuangan yang signifikan secara individu, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual.

Bukti penurunan nilai dapat meliputi indikasi pihak peminjam atau kelompok pihak peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan pada saat data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang, seperti meningkatnya tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Financial instruments (continued)

**Applicable accounting policies prior
January 1, 2020 (continued)**

**v. Impairment of financial assets
(continued)**

The Group assesses at each reporting date whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is an objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred "loss event") and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

For financial assets carried at amortized cost, the Group first assesses whether impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant.

Evidence of impairment may include indications that the debtor or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization, and when observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as charges in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

t. Instrumen keuangan (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang berlaku sebelum
1 Januari 2020 (lanjutan)

**v. Penurunan nilai aset keuangan
(lanjutan)**

Nilai tercatat aset keuangan diturunkan melalui penggunaan pos penyisihan penurunan nilai dan jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laba atau rugi. Pinjaman yang diberikan dan piutang, bersama dengan penyisihan terkait, dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan yang realistis atas pemulihan di masa mendatang dan seluruh agunan telah terealisasi atau dialihkan kepada Kelompok Usaha. Jika pada tahun berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang karena peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya bertambah atau berkurang dengan menyesuaikan pos penyisihan penurunan nilai. Jika di masa mendatang penghapusan tersebut dapat dipulihkan, jumlah pemulihan tersebut diakui pada laba atau rugi.

vi. Penghentian pengakuan aset dan liabilitas keuangan

Aset keuangan

Aset keuangan, atau jika berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis, dihentikan pengakuannya pada saat:

- hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Financial instruments (continued)

*Applicable accounting policies prior
January 1, 2020 (continued)*

**v. Impairment of financial assets
(continued)**

The carrying amount of the financial asset is reduced through the use of an allowance for impairment account and the amount of the loss is recognized in profit or loss. Loans and receivables, together with the associated allowance, are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collaterals have been realized or have been transferred to the Group. If in a subsequent year, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance for impairment account. If a future write-off is later recovered, the recovery is recognized in profit or loss.

vi. Derecognition of financial assets and liabilities

Financial assets

A financial asset, or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:

- *the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or*



**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

t. Instrumen keuangan (lanjutan)

**vi. Penghentian pengakuan aset dan
liabilitas keuangan (lanjutan)**

Aset keuangan (lanjutan)

Aset keuangan, atau jika berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis, dihentikan pengakuannya pada saat: (lanjutan)

- Perusahaan atau Entitas anaknya memindahkan hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung liabilitas untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan apabila (a) secara substansial memindahkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (b) secara substansial tidak memindahkan dan tidak mempertahankan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah memindahkan pengendalian atas aset tersebut.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Ketika liabilitas keuangan awal digantikan dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan ketentuan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laba atau rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Financial instruments (continued)

**vi. Derecognition of financial assets and
liabilities (continued)**

Financial assets (continued)

A financial asset, or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when: (continued)

- the Company or its Subsidiaries have transferred their rights to receive cash flows from the financial asset or have assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement and either (a) have transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (b) have neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but have transferred control of the financial asset.

Financial liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

u. Provisi

Provisi diakui jika Kelompok Usaha memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang handal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi kini terbaik. Jika tidak terdapat kemungkinan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, provisi tidak diakui.

v. Kontinjensi

Jika besar kemungkinan bahwa kewajiban kini belum ada pada akhir periode pelaporan, maka entitas mengungkapkan liabilitas kontinjensi. Pengungkapan tidak diperlukan jika arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinannya kecil. Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian, namun diungkapkan jika terdapat kemungkinan besar arus masuk manfaat ekonomi akan diperoleh entitas.

Peristiwa setelah akhir tahun yang memberikan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Kelompok Usaha pada tanggal pelaporan (memerlukan penyesuaian), jika ada, dijelaskan dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah akhir tahun yang bukan merupakan peristiwa yang memerlukan penyesuaian diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian jika material.

w. Laba per saham dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang ditempatkan dan disetor penuh dalam tahun berjalan.

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

u. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate of the amount of the obligation can be made.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

v. Contingencies

The entity discloses a contingent liability, where it is more likely that no present obligation exists at the end of the reporting period, unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements but disclosed when an inflow of economic benefits is probable.

Post year-end events that provide additional information about the Group's financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the consolidated financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when material.

w. Basic earnings per share

Basic earnings per share is computed by dividing income for the year attributable to equity holders of the parent entity by the weighted average number of issued and fully paid outstanding shares during the year.

The Company has no potential outstanding dilutive ordinary shares as of December 31, 2020 and 2019.



**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

x. Pelaporan segmen

Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 5, "Segmen Operasi", yang mengatur pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis yang mana entitas terlibat dan lingkungan ekonomi dimana entitas beroperasi.

Segmen adalah bagian khusus dari Kelompok Usaha yang terlibat, baik dalam menyediakan produk dan jasa yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Jumlah setiap unsur segmen dilaporkan merupakan ukuran yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional untuk tujuan pengambilan keputusan untuk mengalokasikan sumber daya kepada segmen dan menilai kinerjanya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk pos-pos yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut.

Sesuai dengan struktur organisasi dan manajemen Kelompok Usaha, pelaporan segmen utama menyajikan informasi keuangan berdasarkan segmen operasi atas jenis jasa yang diberikan, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 31 atas laporan keuangan konsolidasian.

y. Perubahan kebijakan akuntansi

Kelompok Usaha menerapkan standar yang berlaku efektif 1 Januari 2020 sebagai berikut:

• Penerapan atas PSAK No. 71 "Instrumen Keuangan"

PSAK ini mengatur klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan berdasarkan karakteristik dari arus kas kontraktual dan model bisnis entitas; metode kerugian kredit ekspektasian untuk penurunan nilai yang menghasilkan informasi yang lebih tepat waktu, relevan dan dimengerti oleh pemakai laporan keuangan; akuntansi untuk lindung nilai yang merefleksikan manajemen risiko entitas lebih baik dengan memperkenalkan persyaratan yang lebih umum berdasarkan pertimbangan manajemen.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

x. Segment reporting

The Group applied PSAK No. 5, "Operating Segments", which requires disclosures that will enable users of financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities in which the entity engages and the economic environments in which it operates.

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain products which are subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

The amount of each segment item reported shall be the measure reported to the chief operating decision maker for the purposes of making decisions about allocating resources to the segment and assessing its performance.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment.

In accordance with the Group's organizational and management structure, the primary segment reporting of financial information is presented based on operating segments by service types being rendered as further disclosed in Note 31 to the consolidated financial statements.

y. Changes in accounting principles

The Group adopted the following standards effective January 1, 2020:

• Adoption of PSAK No. 71 "Financial Instruments"

This PSAK provides for classification and measurement of financial instruments based on the characteristics of contractual cash flows and business model of the entity; expected credit loss impairment model that resulting information more timely, relevant and understandable to users of financial statements; accounting for hedging that reflect the entity's risk management better by introduce a more general requirements based on management's judgment.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

y. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

**• Penerapan atas PSAK No. 71 “Instrumen
Keuangan” (lanjutan)**

Penerapan atas PSAK No. 71 tersebut tidak memiliki dampak terhadap saldo awal laba ditahan yang belum dicadangkan pada laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha.

**• Penerapan atas PSAK No. 72
“Pendapatan dari Kontrak dengan
Pelanggan”**

PSAK 72 menggantikan PSAK 34: Kontrak Konstruksi, PSAK 23: Pendapatan dan Interpretasi terkait dan berlaku, dengan pengecualian terbatas, untuk semua pendapatan yang timbul dari kontrak dengan pelanggan. PSAK 72 menetapkan model lima langkah untuk memperhitungkan pendapatan yang timbul dari kontrak dengan pelanggan dan mensyaratkan bahwa pendapatan diakui pada jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan entitas berhak sebagai imbalan atas transfer barang atau jasa kepada pelanggan.

PSAK 72 mengharuskan entitas untuk melakukan pertimbangan, dengan mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan ketika menerapkan setiap langkah model untuk membuat kontrak dengan pelanggan mereka. Standar ini juga menetapkan akuntansi untuk biaya tambahan untuk memperoleh kontrak dan biaya yang terkait langsung dengan pemenuhan kontrak. Selain itu, standar tersebut.

Kelompok Usaha menerapkan PSAK 72 dengan menggunakan metode penerapan retrospektif penuh. Penerapan atas PSAK No. 72 tersebut tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha. Kecuali menyebabkan reklasifikasi beberapa akun.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**y. Changes in accounting principles
(continued)**

**• Adoption of PSAK No. 71 “Financial
Instrument” (continued)**

The adoption of PSAK No. 71 has no impact on the beginning balance of the unappropriated retained earnings in the Group’s consolidated financial statements.

**• Adoption of PSAK No. 72 “Revenue from
Contracts with Customers”**

PSAK 72 supersedes PSAK 34: Construction Contracts, PSAK 23: Revenue and related Interpretations and it applies, with limited exceptions, to all revenue arising from contracts with customers. PSAK 72 establishes a five-step model to account for revenue arising from contracts with customers and requires that revenue be recognized at an amount that reflects the consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring goods or services to a customer.

PSAK 72 requires entities to exercise judgment, taking into consideration all of the relevant facts and circumstances when applying each step of the model to contracts with their customers. The standard also specifies the accounting for the incremental costs of obtaining a contract and the costs directly related to fulfilling a contract. In addition, the standard requires extensive disclosures.

The Group adopted PSAK 72 using the fully retrospective method. The adoption of PSAK No. 72 did not have a significant impact on the Group’s consolidated financial statements. Excepts for reclassification of certain accounts.



**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

y. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

- Penerapan atas PSAK No. 72 “Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan” (lanjutan)

	31 Desember 2019 (Dilaporkan sebelumnya/ December 31, 2019 (As previously reported))	Reklasifikasi/ Reclassification
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian		
Pendapatan	2.329.565.792.542	4.656.399.543
Laba bruto	739.829.190.198	4.656.399.543
Pendapatan operasi lainnya	23.862.619.272	(4.656.399.543)

- Penerapan atas PSAK No. 73 “Sewa”

PSAK 73 menggantikan PSAK 30: Sewa, ISAK 8: Penentuan apakah suatu Perjanjian mengandung suatu Sewa, ISAK 23: Sewa Operasi-Insentif dan ISAK 24: Evaluasi Substansi Beberapa Transaksi yang Melibatkan Suatu Bentuk Legal Sewa. Standar tersebut menetapkan prinsip-prinsip untuk pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan sewa dan mengharuskan penyewa untuk mengakui sebagian besar sewa di laporan posisi keuangan.

Kelompok Usaha sebagai lessor

Akuntansi lessor berdasarkan PSAK 73 secara substansial tidak berubah dari PSAK 30. Lessor akan terus mengklasifikasikan sewa sebagai sewa operasi atau keuangan dengan menggunakan prinsip yang sama seperti dalam PSAK 30. Oleh karena itu, PSAK 73 tidak berdampak pada sewa di mana Kelompok Usaha adalah lessor.

Kelompok Usaha sebagai lessee

Dampak dari adopsi PSAK No. 73 pada laporan keuangan konsolidasian dijelaskan di bawah ini.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**y. Changes in accounting principles
(continued)**

- Adoption of PSAK No. 72 “Revenue from Contracts with Customers” (continued)

31 Desember 2019
(Setelah
reklasifikasi/
December 31, 2019
(After reclassified))

	Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
	Revenues
	Gross profit
	Other operating income

- Adoption of PSAK No. 73 “Leases”

PSAK 73 supersedes PSAK 30: Leases, ISAK 8: Determining whether an Arrangement contains a Lease, ISAK 23: Operating Leases-Incentives and ISAK 24: Evaluating the Substance of Transactions Involving the Legal Form of a Lease. The standard sets out the principles for the recognition, measurement, presentation and disclosure of leases and requires lessees to recognize most leases on the statement of financial position.

The Group as lessor

Lessor accounting under PSAK 73 is substantially unchanged from PSAK 30. Lessors will continue to classify leases as either operating or finance leases using similar principles as in PSAK 30. Therefore, PSAK 73 did not have an impact for leases where the Group is the lessor.

The Group as lessees

The impact of the adoption of PSAK No. 73 on the consolidated financial statements is described below.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

y. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

- Penerapan atas PSAK No. 73 "Sewa"
(lanjutan)

**Kelompok Usaha sebagai lessee
(lanjutan)**

Kelompok Usaha menerapkan PSAK 73 dengan menggunakan metode penerapan retrospektif yang dimodifikasi dengan tanggal penerapan awal 1 Januari 2020. Berdasarkan metode ini, standar diterapkan secara retrospektif dengan efek kumulatif dari penerapan awal standar yang diakui pada tanggal penerapan awal. Kelompok Usaha memilih untuk menggunakan kebijaksanaan praktis transisi untuk tidak menilai kembali apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa pada tanggal 1 Januari 2020. Sebaliknya, Kelompok Usaha menerapkan standar hanya untuk kontrak yang sebelumnya diidentifikasi sebagai sewa yang menerapkan PSAK 30 dan ISAK 8 at tanggal aplikasi awal.

Dampak penerapan PSAK No. 73 pada tanggal 1 Januari 2020 (kenaikan/(penurunan)), adalah sebagai berikut:

	2020
<u>Aset</u>	
Aset hak-guna	61.759.247.132
Pembayaran di muka	(43.829.974.033)
Total aset	17.929.273.099
<u>Liabilitas</u>	
Liabilitas sewa	20.036.132.408
Liabilitas pajak tangguhan	822.199.103
Total liabilitas	20.858.331.511
<u>Total penyesuaian terhadap ekuitas</u>	
Saldo laba	(1.932.143.583)
Kepentingan non-pengendali	(996.914.829)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**y. Changes in accounting principles
(continued)**

- Adoption of PSAK No. 73 "Leases"
(continued)

The Group as lessees (continued)

The Group adopted PSAK 73 using the modified retrospective method of adoption with the date of initial application of January 1, 2020. Under this method, the standard is applied retrospectively with the cumulative effect of initially applying the standard recognized at the date of initial application. The Group elected to use the transition practical expedient to not reassess whether a contract is, or contains a lease at January 1, 2020. Instead, the Group applied the standard only to contracts that were previously identified as leases applying PSAK 30 and ISAK 8 at the date of initial application.

The impact of adoption PSAK No. 73 as of January 1, 2020 (increase/(decrease)), are as follows:

<u>Assets</u>
Right-of-use assets
Prepayments
Total assets
<u>Liabilities</u>
Lease liabilities
Deferred tax liabilities
Total liabilities
<u>Total adjustments on equity</u>
Retained earnings
Non-controlling interest



**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

y. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

**• Penerapan atas PSAK No. 73 “Sewa”
(lanjutan)**

PSAK No. 73 terutama mempengaruhi perlakuan akuntansi untuk sewa kantor, bangunan dan kendaraan, yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi berdasarkan PSAK No. 30. Penerapan standar akuntansi ini menghasilkan peningkatan aset dan kewajiban Kelompok Usaha dan berdampak pada waktu pengakuan beban pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian selama masa periode sewa,

Dengan menerapkan PSAK 73, Kelompok Usaha menerapkan pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal untuk semua sewa kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa dari aset bernilai rendah. Standar ini mengatur persyaratan transisi khusus dan cara praktis, yang telah diterapkan oleh Kelompok Usaha.

Sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan

Kelompok Usaha tidak mengubah jumlah tercatat awal aset dan liabilitas yang diakui pada tanggal penerapan awal untuk sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan (yaitu, aset hak-guna dan liabilitas sewa sama dengan aset dan liabilitas sewa yang diakui berdasarkan PSAK 30). Persyaratan PSAK 73 diterapkan untuk sewa ini mulai 1 Januari 2020.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**y. Changes in accounting principles
(continued)**

**• Adoption of PSAK No. 73 “Leases”
(continued)**

PSAK No. 73 primarily affects the Company's accounting treatment for lease of office space, buildings and motor vehicle, which was previously classified as operating lease based on PSAK No. 30. The application of this accounting standard resulted to an increase of the Group's assets and liabilities and on impact the timing of expense recognition in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income over the period of lease.

Upon adoption of PSAK 73, the Group applied a single recognition and measurement approach for all leases except for short-term leases and leases of low-value assets. The standard provides specific transition requirements and practical expedients, which have been applied by the Group.

Leases previously classified as finance lease

The Group did not change the initial carrying amounts of recognized assets and liabilities at the date of initial application for leases previously classified as finance leases (i.e., the right of use assets and lease liabilities equal the lease assets and liabilities recognized under PSAK 30). The requirements of PSAK 73 were applied to these leases from January 1, 2020.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

y. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

**• Penerapan atas PSAK No. 73 “Sewa”
(lanjutan)**

Sewa yang sebelumnya dicatat sebagai
sewa operasi

Kelompok Usaha mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa dari aset bernilai rendah. Aset hak-guna untuk sebagian besar sewa diakui berdasarkan nilai tercatat seolah-olah standar tersebut selalu diterapkan, selain dari penggunaan suku bunga pinjaman inkremental pada tanggal penerapan awal. Dalam beberapa sewa, aset hak-guna diakui berdasarkan jumlah yang sama dengan liabilitas sewa, disesuaikan dengan pembayaran sewa dibayar dimuka dan yang masih harus dibayar yang diakui sebelumnya. Liabilitas sewa diakui berdasarkan nilai kini dari sisa pembayaran sewa, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental pada tanggal penerapan awal.

Kelompok Usaha juga menerapkan cara praktis yang tersedia di mana:

- Menggunakan tingkat diskonto tunggal untuk portofolio sewa dengan karakteristik yang cukup serupa
- Mengandalkan penilaiannya apakah sewa bersifat memberatkan segera sebelum tanggal penerapan awal sebagai alternatif untuk melakukan tinjauan penurunan nilai
- Menerapkan pengecualian sewa jangka pendek untuk sewa dengan jangka waktu sewa yang berakhir dalam 12 bulan sejak tanggal penerapan awal
- Mengecualikan biaya langsung awal dari pengukuran aset hak-guna pada tanggal penerapan awal
- Menggunakan tinjauan kebelakang (*hindsight*) dalam menentukan jangka waktu sewa di mana kontrak mengandung opsi untuk memperpanjang atau menghentikan sewa

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**y. Changes in accounting principles
(continued)**

**• Adoption of PSAK No. 73 “Leases”
(continued)**

Leases previously accounted for as
operating leases

The Group recognized right of use assets and lease liabilities for those leases previously classified as operating leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The right of use assets for most leases were recognized based on the carrying amount as if the standard had always been applied, apart from the use of incremental borrowing rate at the date of initial application. In some leases, the right of use assets were recognized based on the amount equal to the lease liabilities, adjusted for any related prepaid and accrued lease payments previously recognized. Lease liabilities were recognized based on the present value of the remaining lease payments, discounted using the incremental borrowing rate at the date of initial application.

The Group also applied the available practical expedients wherein it:

- Used a single discount rate to a portfolio of leases with reasonably similar characteristics
- Relied on its assessment of whether leases are onerous immediately before the date of initial application as an alternative to performing an impairment review
- Applied the short-term leases exemptions to leases with lease term that ends within 12 months of the date of initial application
- Excluded the initial direct costs from the measurement of the right of use asset at the date of initial application
- Used hindsight in determining the lease term where the contract contained options to extend or terminate the lease



**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

y. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

**• Penerapan atas PSAK No. 73 “Sewa”
(lanjutan)**

Rekonsiliasi atas sewa operasi pada tanggal 31 Desember 2019 liabilitas sewa pada tanggal 1 Januari 2020, sebagai berikut:

	2020
Sewa operasi pada tanggal 31 Desember 2019	22.945.372.901
Rata-rata tertimbang suku bunga pinjaman inkremental Kelompok Usaha	8,50%
Diskonto pembayaran sewa operasi	24.516.393.557
Dikurangi:	
Sewa jangka pendek	(17.638.233.858)
Ditambah:	
Pembayaran sewa terkait periode pembaruan yang tidak termasuk dalam sewa operasi pada tanggal 31 Desember 2019	13.157.972.709
Liabilitas sewa pada tanggal 1 Januari 2020	20.036.132.408

Penerapan dari amandemen di bawah ini tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

- Amandemen PSAK No. 15: Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama: Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama, berlaku efektif 1 Januari 2020 dan penerapan ini diperkenankan.
- Amandemen PSAK No. 71: Instrumen Keuangan: Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan ini diperkenankan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**y. Changes in accounting principles
(continued)**

**• Adoption of PSAK No. 73 “Leases”
(continued)**

The reconciliation of the operating lease commitments as of December 31, 2019 lease liabilities as of January 1, 2020 follow to:

Operating lease commitments as of December 31, 2019
Weighted average Group's incremental borrowing rate
Discounted operating lease payments
Less:
Short-term leases
Add:
Lease payments relating to renewal periods not included in operating lease commitments as of December 31, 2019
Lease liabilities as of January 1, 2020

The adoption of the following amendments below has no significant impact on the consolidated financial statements.

- Amendments to PSAK No. 15: Investments in Joint Associates and Joint Ventures: Long-term Interests in Associates and Joint Ventures, effective January 1, 2020, and earlier application is permitted.
- Amendments to PSAK No. 71: Financial Instruments: Prepayment Features with Negative Compensation, effective January 1, 2020 with earlier application is permitted.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

y. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

Penerapan dari amandemen di bawah ini tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian. (lanjutan)

- Amandemen PSAK No. 1 dan PSAK No. 25: Definisi Material, berlaku efektif 1 Januari 2020.
- PSAK No. 25 (Amendemen 2019): "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan", efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan.

z. Standar akuntansi dan interpretasi yang telah disahkan namun belum berlaku efektif

**Mulai efektif pada atau setelah
1 Januari 2021**

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini. Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar tersebut yang dipertimbangkan relevan terhadap Kelompok Usaha pada saat efektif, dan pengaruhnya terhadap posisi dan kinerja keuangan konsolidasian Kelompok Usaha masih diestimasi pada tanggal 31 Desember 2020. Kecuali disebutkan lain, Kelompok Usaha tidak mengharapkan bahwa adopsi pernyataan tersebut di masa depan memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangannya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**y. Changes in accounting principles
(continued)**

The adoption of the following amendments below has no significant impact on the consolidated financial statements. (continued)

- Amendments to PSAK No. 1 and PSAK No. 25: Definition of Material, effective January 1, 2020
- PSAK No. 25 (Amendment 2019): "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors"; effective January 1, 2020 with earlier application is permitted.

z. Accounting standards and interpretations issued but not yet effective

**Effective beginning on or after
January 1, 2021**

The accounting standards that have been issued up to the date of issuance of the Group's consolidated financial statements, but not yet effective are disclosed below. The management intends to adopt these standards that are considered relevant to the Group when they become effective, and the impact to the consolidated financial position and performance of the Group is still being estimated as of December 31, 2020 Unless otherwise indicated, the Group does not expect that the future adoption of the said pronouncements to have a significant impact on its financial statements.



**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

z. Standar akuntansi dan interpretasi yang telah disahkan namun belum berlaku efektif

**Mulai efektif pada atau setelah
1 Januari 2021 (lanjutan)**

Amandemen PSAK No. 22: Definisi Bisnis

Kelompok Usaha sedang mengevaluasi standar akuntansi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha.

Amandemen ini dikeluarkan untuk membantu entitas menentukan apakah serangkaian kegiatan dan aset yang diperoleh adalah bisnis atau tidak. Mereka mengklarifikasi persyaratan minimum untuk bisnis, menghapus penilaian apakah pelaku pasar mampu mengganti elemen yang hilang, menambah panduan untuk membantu entitas menilai apakah proses yang diperoleh adalah substantif, mempersempit definisi bisnis dan output, dan memperkenalkan uji konsentrasi nilai wajar opsional. Contoh ilustratif baru diberikan bersama dengan amandemen.

Amendemen PSAK No. 71, 55, 60, 62 dan 73
tentang Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap
2

Reformasi acuan suku bunga tersebut mengacu pada reformasi global yang menyepakati penggantian IBOR dengan acuan suku bunga alternatif. Adapun isu akuntansi yang timbul dari penggantian IBOR dibagi menjadi dua tahap yaitu:

- i. Tahap 1 (*pre-replacement issues*)
Merupakan isu atas ketidakpastian yang muncul menjelang periode transisi yang mempengaruhi pelaporan keuangan pada periode sebelum penggantian acuan suku bunga. Untuk mengatasi isu tersebut IASB telah mengeluarkan Interest Rate Benchmark Reform Amendments to IFRS 9, IAS 39 and IFRS 7 pada tahun 2019 yang telah diadopsi dan disahkan oleh DSAK IAI menjadi Amendemen PSAK No. 71: Instrumen Keuangan, Amendemen PSAK No. 55: Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran dan Amendemen PSAK No. 60: Instrumen Keuangan: Pengungkapan tentang Reformasi Acuan Suku Bunga.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

z. Accounting standards and interpretations issued but not yet effective

**Effective beginning on or after
January 1, 2021 (continued)**

Amendments to PSAK No. 22: Definition of
Business

The Group is presently evaluating and has not yet determined the effects of these accounting standards on its consolidated financial statements.

These amendments were issued to help entities determine whether an acquired set of activities and assets is a business or not. They clarify the minimum requirements for a business, remove the assessment of whether market participants are capable of replacing any missing elements, add guidance to help entities assess whether an acquired process is substantive, narrow the definitions of a business and of outputs, and introduce an optional fair value concentration test. New illustrative examples were provided along with the amendments.

Amendments to PSAK No. 71, 55, 60, 62 and
73 on Interest Rate Reference Reform -
Phase 2

The interest rate reference reform refers to the global reform which agrees to replace IBOR with an alternative interest rate reference. The accounting issues that arise from replacing IBOR are divided into two stages, namely:

- i. Phase 1 (*pre-replacement issues*)
Is an issue of uncertainty that arises before the transition period that affects financial reporting in the period before the replacement of the reference interest rate. To overcome this issue the IASB has issued Interest Rate Benchmark Reform Amendments to IFRS 9, IAS 39 and IFRS 7 in 2019 which have been adopted and ratified by DSAK IAI to become Amendments to PSAK No. 71: Financial Instruments, Amendments to PSAK No. 55: Financial Instruments: Recognition and Measurement and Amendments to PSAK No. 60: Financial Instruments: Disclosures on Interest Rate Reference Reforms.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**z. Standar akuntansi dan interpretasi yang telah
disahkan namun belum berlaku efektif
(lanjutan)**

**Mulai efektif pada atau setelah
1 Januari 2021 (lanjutan)**

Amendemen PSAK No. 71, 55, 60, 62 dan 73
tentang Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap
2 (lanjutan)

Reformasi acuan suku bunga tersebut mengacu pada reformasi global yang menyepakati penggantian IBOR dengan acuan suku bunga alternatif. Adapun isu akuntansi yang timbul dari penggantian IBOR dibagi menjadi dua tahap yaitu: (lanjutan)

ii. Tahap 2 (*replacement issues*)
Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2 membahas isu yang mungkin mempengaruhi pelaporan keuangan selama reformasi acuan suku bunga, termasuk dampak perubahan arus kas kontraktual atau hubungan lindung nilai yang timbul dari penggantian acuan suku bunga dengan acuan alternatif yang baru. Amendemen ini mengubah persyaratan dalam PSAK No. 71: Instrumen Keuangan, PSAK No. 55: Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, PSAK No. 60: Instrumen Keuangan: Pengungkapan, PSAK No. 62: Kontrak Asuransi dan PSAK No. 73: Sewa yang terkait dengan:

- perubahan dasar untuk menentukan arus kas kontraktual dari aset keuangan, liabilitas keuangan dan liabilitas sewa;
- akuntansi lindung nilai; dan
- pengungkapan.

Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2 hanya berlaku untuk perubahan yang disyaratkan oleh reformasi acuan suku bunga untuk instrumen keuangan dan hubungan lindung nilai. Amendemen ini berlaku efektif per 1 Januari 2021 dengan penerapan dini diperkenankan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**z. Accounting standards and interpretations
issued but not yet effective (continued)**

**Effective beginning on or after
January 1, 2021 (continued)**

Amendments to PSAK No. 71, 55, 60, 62 and
73 on Interest Rate Reference Reform -
Phase 2 (continued)

The interest rate reference reform refers to the global reform which agrees to replace IBOR with an alternative interest rate reference. The accounting issues that arise from replacing IBOR are divided into two stages, namely: (continued)

ii. Phase 2 (*replacement issues*)
Interest Rate Reference Reform - Phase 2 addresses issues that may affect financial reporting during the benchmark interest rate reform, including the impact of changes in contractual cash flows or hedging relationships that arise from replacing the benchmark interest rate with a new alternative reference. These amendments amend the requirements of PSAK No. 71: Financial Instruments, PSAK No. 55: Financial Instruments: Recognition and Measurement, PSAK No. 60: Financial Instruments: Disclosures, PSAK No. 62: Insurance Contracts and PSAK No. 73: Leases related to:

- changes in the basis for determining the contractual cash flows of financial assets, financial liabilities and lease liabilities;
- hedge accounting; and
- disclosure.

Interest Rate Reference Reform - Phase 2 applies only to changes required by the benchmark interest rate reform for financial instruments and hedge relationships. These amendments are effective as of January 1, 2021 with earlier application permitted.



**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

- z. **Standar akuntansi dan interpretasi yang telah disahkan namun belum berlaku efektif (lanjutan)**

**Mulai efektif pada atau setelah
1 Januari 2022 (lanjutan)**

Amendemen PSAK No. 22: Kombinasi Bisnis
tentang Referensi ke Kerangka Konseptual

Amendemen PSAK No. 22: Kombinasi Bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual ini mengklarifikasi interaksi antara PSAK No. 22, PSAK No. 57, ISAK 30 dan Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan.

Secara umum Amendemen PSAK No. 22 ini:

- Menambahkan deskripsi terkait "liabilitas dan liabilitas kontinjensi dalam ruang lingkup PSAK No. 57 atau ISAK 30" yang dinyatakan dalam paragraf 21A-21C.
- Mengubah paragraf 23 dengan mengklarifikasi liabilitas kontinjensi yang diakui pada tanggal akuisisi.
- Menambahkan paragraf 23A terkait definisi aset kontinjensi dan perlakuan akuntansinya.

Amendemen PSAK No. 22: Kombinasi Bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual ini berlaku efektif pada 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan.

Amendemen PSAK No. 57: Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak;

Amendemen ini mengklarifikasi biaya untuk memenuhi suatu kontrak dalam kaitannya dalam menentukan apakah suatu kontrak merupakan kontrak memberatkan.

Amendemen PSAK No. 57 mengatur bahwa biaya untuk memenuhi kontrak terdiri dari biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak. Biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak terdiri dari:

- i. biaya inkremental untuk memenuhi kontrak tersebut, dan
- ii. alokasi biaya lain yang berhubungan langsung untuk memenuhi kontrak.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

- z. **Accounting standards and interpretations issued but not yet effective (continued)**

**Effective beginning on or after
January 1, 2022 (continued)**

Amendments to PSAK No. 22: Business Combinations regarding Reference to Conceptual Frameworks

The amendments to PSAK No. 22: Business Combinations regarding Reference to Conceptual Frameworks clarify the interactions between PSAK No. 22, PSAK No. 57, ISAK 30 and the Conceptual Framework of Financial Reporting.

In general, the amendments to PSAK No. 22:

- Add a description regarding "liabilities and contingent liabilities within the scope of PSAK No. 57 or ISAK 30" stated in paragraphs 21A-21C.
- Amend paragraph 23 by clarifying the contingent liabilities recognized at the acquisition date.
- Adds paragraph 23A regarding the definition of a contingent asset and its accounting treatment.

The amendments to PSAK No. 22: Business Combinations regarding References to Conceptual Frameworks will become effective on January 1, 2022 with earlier application permitted.

Amendments to PSAK No. 57: Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets regarding Aggravating Contracts - Contract Fulfillment Costs;

This amendment clarifies the cost of fulfilling a contract in relation to determining whether a contract is a burdensome contract.

The amendments to PSAK No. 57 provide that costs to fulfill a contract consist of costs that are directly related to the contract. Costs that are directly related to the contract consist of:

- i. incremental costs to fulfill the contract, and
- ii. allocation of other costs that are directly related to fulfilling the contract.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**z. Standar akuntansi dan interpretasi yang
telah disahkan namun belum berlaku
efektif (lanjutan)**

**Mulai efektif pada atau setelah
1 Januari 2022 (lanjutan)**

Amendemen PSAK No. 57: Provisi, Liabilitas
Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang
Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi
Kontrak (lanjutan):

Amendemen PSAK No. 57 berlaku efektif pada
1 Januari 2022 dengan penerapan dini
diperkenankan.

Penyesuaian Tahunan 2020 - PSAK No. 71:
Instrumen Keuangan - Imbalan dalam
pengujian '10 persen' untuk penghentian
pengakuan liabilitas keuangan

Amandemen tersebut mengklarifikasi biaya
yang termasuk dalam entitas ketika menilai
apakah persyaratan liabilitas keuangan baru
atau yang dimodifikasi secara substansial
berbeda dari persyaratan liabilitas keuangan
asli. Biaya ini hanya mencakup yang
dibayarkan atau diterima antara peminjam dan
pemberi pinjaman, termasuk biaya yang
dibayarkan atau diterima baik oleh peminjam
atau pemberi pinjaman atas nama pihak lain.
Entitas menerapkan amandemen atas liabilitas
keuangan yang dimodifikasi atau dipertukarkan
pada atau setelah awal periode pelaporan
tahunan di mana entitas pertama kali
menerapkan amandemen tersebut.

Amandemen ini berlaku efektif untuk periode
pelaporan tahunan yang dimulai pada atau
setelah 1 Januari 2022 dengan penerapan lebih
awal diizinkan. Kelompok Usaha akan
menerapkan amandemen atas liabilitas
keuangan yang dimodifikasi atau dipertukarkan
pada atau setelah awal periode pelaporan
tahunan di mana entitas pertama kali
menerapkan amandemen tersebut.

**Mulai efektif pada atau setelah
1 Januari 2023**

Amendemen PSAK No. 1: Penyajian Laporan
Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai
Jangka Pendek atau Jangka Panjang

Amandemen menentukan persyaratan untuk
mengklasifikasikan kewajiban sebagai lancar
atau tidak lancar. Amandemen tersebut
menjelaskan:

- Apa yang dimaksud dengan hak untuk
menunda penyelesaian

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**z. Accounting standards and interpretations
issued but not yet effective (continued)**

**Effective beginning on or after
January 1, 2022 (continued)**

Amendments to PSAK No. 57: Provisions,
Contingent Liabilities, and Contingent Assets
regarding Aggravating Contracts - Contract
Fulfillment Costs (continued):

Amendments to PSAK No. 57 is effective on
January 1, 2022 with earlier application
permitted.

2020 Annual Adjustments - PSAK No. 71:
Financial Instruments - Fees in the '10 per
cent' test for derecognition of financial
liabilities

The amendment clarifies the fees that an
entity includes when assessing whether the
terms of a new or modified financial liability
are substantially different from the terms of
the original financial liability. These fees
include only those paid or received between
the borrower and the lender, including fees
paid or received by either the borrower or
lender on the other's behalf. An entity applies
the amendment to financial liabilities that are
modified or exchanged on or after the
beginning of the annual reporting period in
which the entity first applies the amendment.

The amendment is effective for annual
reporting periods beginning on or after
January 1, 2022 with earlier adoption
permitted. The Group will apply the
amendments to financial liabilities that are
modified or exchanged on or after the
beginning of the annual reporting period in
which the entity first applies the amendment.

**Effective beginning on or after
January 1, 2023**

Amendments to PSAK No. 1: Classification of
Liabilities as Current or Non-current

The amendments specify the requirements
for classifying liabilities as current or non-
current. The amendments clarify:

- What is meant by a right to defer
settlement



**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

z. Standar akuntansi dan interpretasi yang telah disahkan namun belum berlaku efektif (lanjutan)

**Mulai efektif pada atau setelah
1 Januari 2023 (lanjutan)**

Amendemen PSAK No. 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang (lanjutan)

Amandemen menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan kewajiban sebagai lancar atau tidak lancar. Amandemen tersebut menjelaskan (lanjutan):

- Bahwa hak untuk menunda harus ada pada akhir periode pelaporan
- Klasifikasi tersebut tidak terpengaruh oleh kemungkinan bahwa entitas akan menggunakan hak penangguhannya
- Bahwa hanya jika derivatif melekat dalam liabilitas konversi itu sendiri merupakan instrumen ekuitas, ketentuan liabilitas tidak akan memengaruhi klasifikasinya.

Amandemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dan harus diterapkan secara retrospektif. Kelompok Usaha saat ini sedang menilai dampak amandemen terhadap praktik saat ini dan apakah perjanjian pinjaman yang ada mungkin memerlukan negosiasi ulang.

Amandemen tersebut diperkirakan tidak akan berdampak material pada Kelompok Usaha.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

z. Accounting standards and interpretations issued but not yet effective (continued)

**Effective beginning on or after
January 1, 2023 (continued)**

Amendments to PSAK No. 1: Classification of Liabilities as Current or Non-current (continued)

The amendments specify the requirements for classifying liabilities as current or non-current. The amendments clarify (continued):

- That a right to defer must exist at the end of the reporting period
- That classification is unaffected by the likelihood that an entity will exercise its deferral right
- That only if an embedded derivative in a convertible liability is itself an equity instrument would the terms of a liability not impact its classification

The amendments are effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2023 and must be applied retrospectively. The Group is currently assessing the impact the amendments will have on current practice and whether existing loan agreements may require renegotiation.

The amendments are not expected to have a material impact on the Group.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Menentukan jangka waktu kontrak sewa dengan opsi pembaharuan dan terminasi – Kelompok Usaha sebagai Lessee

Kelompok Usaha menentukan jangka waktu sewa sebagai jangka waktu sewa yang tidak dapat dibatalkan, bersama dengan periode yang dicakup oleh opsi untuk memperpanjang masa sewa jika dipastikan akan dilaksanakan, atau periode apa pun yang dicakup oleh opsi untuk menghentikan sewa, jika cukup wajar untuk tidak dilakukan.

Kelompok Usaha memiliki beberapa kontrak sewa yang mencakup opsi perpanjangan dan penghentian jangka waktu sewa. Kelompok Usaha menerapkan penilaian dalam mengevaluasi apakah dapat dipastikan jika akan menggunakan opsi untuk memperpanjang atau menghentikan sewa. Hal tersebut dilakukan dengan mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan yang memberikan insentif ekonomi untuk melakukan perpanjangan atau penghentian sewa. Setelah tanggal dimulainya, Kelompok Usaha menilai kembali masa sewa, jika terdapat peristiwa atau perubahan signifikan dalam keadaan yang berada dalam kendali dan mempengaruhi apakah lessee cukup pasti untuk mengeksekusi opsi memperpanjang atau menghentikan sewa.

Perpajakan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah dan timbulnya penghasilan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas penghasilan dan beban pajak yang telah dicatat.

3. SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS

The preparation of consolidated financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, requires the management to make judgments, estimations and assumptions that affect amounts reported. Due to inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may differ from those estimates.

Judgments

The following judgments are made by the management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Determining the lease term of contracts with renewal and termination options - Group as Lessee

The Group determines the lease term as non-cancellable term, together with the period covered by the option to extend the lease if it is determined to be exercised, or any period covered by the option to terminate the lease, if it is reasonably not to be exercised.

The Group has several lease contracts that include extension and contract termination the lease terms. The Group applies its judgment in evaluating whether it is certain to exercise the option to extend or terminate the lease. This is done by considering all relevant facts and circumstances that provide economic incentives to extend or terminate the lease. After the commencement date, the Group reassesses the lease term, if there is a significant event or change in circumstances which is under its control and affects whether the lessee is certain enough to exercise the option to extend or terminate the lease.

Taxes

Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income, could necessitate future adjustments to tax income and expense already recorded.



**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Perpajakan (lanjutan)

Pertimbangan juga dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal.

Kelompok Usaha mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional dari Kelompok Usaha adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari penjualan barang dan jasa yang diberikan.

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan pada PSAK No. 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha seperti diungkapkan pada Catatan 2t.

Estimasi dan asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun keuangan berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Kelompok Usaha mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Kelompok Usaha. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

**3. SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES, AND
ASSUMPTIONS (continued)**

Judgments (continued)

Taxes (continued)

Judgment is also involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.

The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Determination of functional currency

The functional currency of the Group is the currency of the primary economic environment in which each entity operates. It is the currency that mainly influences the revenue and expenses from sale of goods and services rendered.

Classification of financial assets and financial liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2t.

Estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based their assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Penyisihan Kerugian Kredit Ekspektasian atas Nilai
Piutang Usaha (Efektif mulai 1 Januari 2020)

Kelompok Usaha menggunakan matriks provisi untuk menghitung kerugian kredit ekspektasian (ECL) atas piutang usaha. Tarif provisi didasarkan pada hari yang lewat jatuh tempo untuk mengelompokkan pelanggan ke segmen yang memiliki pola kerugian serupa. Matriks provisi awalnya berdasarkan tarif *default* yang diamati Kelompok Usaha secara historis. Kelompok Usaha akan mengkalibrasi matriks tersebut untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi kedepan. Misalnya, jika prakiraan kondisi ekonomi diperkirakan memburuk selama tahun depan yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah *default* historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tarif *default* yang diamati secara historis diperbarui dan perubahan dalam estimasi kedepan dianalisa kembali.

Penilaian korelasi antara tingkat default yang dapat diamati secara historis, taksiran kondisi ekonomi dan ECL adalah estimasi yang signifikan. Jumlah ECL sensitif terhadap perubahan keadaan dan taksiran kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Kelompok Usaha dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin juga tidak mewakili aktual *default* pelanggan yang sebenarnya di masa depan.

Evaluasi Individual

Kelompok Usaha mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Kelompok Usaha mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat penyisihan spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Grup.

Penyisihan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha.

**3. SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES, AND
ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and assumptions (continued)

Allowance for Expected Credit Losses on Trade
Receivables (Effective beginning on January 1,
2020)

The Group uses a provision matrix to calculate expected credit losses (ECLs) for trade receivables. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns. The provision matrix is initially based on the Group's historical observed default rates. The Group will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the Group's industry sector, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future.

Individual Assessment

The Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group uses judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Group expects to collect.

These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment of trade receivables.



**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Penyisihan Kerugian Kredit Ekspektasian atas Nilai
Piutang Usaha (Efektif mulai 1 Januari 2020)
(lanjutan)

Evaluasi Kolektif

Bila Grup memutuskan bahwa tidak terdapat bukti obyektif atas penurunan nilai pada evaluasi individual atas piutang usaha, baik yang nilainya signifikan maupun tidak, Grup menyertakannya dalam kelompok piutang usaha dengan risiko kredit yang serupa karakteristiknya, yaitu berdasarkan wilayah geografis pelanggan, dan melakukan evaluasi kolektif atas penurunan nilai, berdasarkan umur piutang. Karakteristik yang dipilih mempengaruhi estimasi arus kas masa depan atas kelompok piutang usaha tersebut karena merupakan indikasi bagi kemampuan pelanggan untuk melunasi jumlah terutang.

Nilai tercatat dari piutang usaha sebelum penyisihan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp341.622.853.816 dan Rp289.790.906.904. Penjelasan lebih jauh diungkapkan dalam Catatan 5.

Sedangkan nilai tercatat dari piutang lain-lain pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp17.286.835.697 dan Rp12.611.740.176.

Imbalan kerja

Penentuan penyisihan imbalan kerja Kelompok Usaha bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Karena kerumitan penilaian, asumsi yang mendasari dan sifat jangka panjangnya, penyisihan imbalan kerja sangat sensitif terhadap perubahan asumsi-asumsi tersebut. Seluruh asumsi ditelaah setiap akhir tahun pelaporan.

**3. SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES, AND
ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and assumptions (continued)

Allowance for Expected Credit Losses on Trade
Receivables (Effective beginning on January 1, 2020)
(continued)

Collective Assessment

If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed trade receivables, whether significant or not, it includes the asset in a group of trade receivables with similar credit risk characteristics, based on geographical location of the customers, and collectively assesses them for impairment in accordance with their respective age. The characteristics chosen are relevant to the estimation of future cash flows for groups of such trade receivables by being indicative of the customers' ability to pay all amounts due.

The carrying amounts of the trade receivable before allowance for impairment losses as of December 31, 2020 and 2019 amounted to Rp341,622,853,816 and Rp289,790,906,904, respectively. Further details are disclosed in Note 5.

The carrying amounts of the other receivables as of December 31, 2020 and 2019 amounted to Rp17,286,835,697 and Rp12,611,740,176, respectively.

Employee benefits

The determination of the Group's provision for employee benefits is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such accounts. Those assumptions include among others, discount rate, annual salary increase rate, annual employee turnover rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Due to the complexity of the valuation, the underlying assumptions and its long term nature, a defined benefit obligation is highly sensitive to changes in these assumptions. All assumptions are reviewed at financial year-end.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Imbalan kerja lanjutan

Meskipun Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Kelompok Usaha dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto.

Nilai tercatat atas liabilitas imbalan kerja karyawan Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing adalah sebesar Rp74.034.422.027 dan Rp67.196.167.982. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 28.

Sewa - mengestimasi suku bunga pinjaman inkremental

Kelompok Usaha tidak dapat langsung menentukan tingkat bunga implisit dalam sewa, oleh karena itu, Kelompok Usaha menggunakan suku bunga pinjaman inkremental (IBR) untuk mengukur liabilitas sewa. IBR adalah tingkat suku bunga yang harus dibayar oleh Kelompok Usaha atas pinjaman dalam jangka waktu yang sama, dan dengan jaminan serupa, dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama dengan aset hak-guna dalam lingkungan ekonomi yang serupa. Oleh karena itu, IBR mencerminkan apa yang 'harus dibayar' oleh Kelompok Usaha, yang memerlukan estimasi ketika tidak tersedianya tarif yang dapat diamati atau ketika mereka perlu disesuaikan untuk mencerminkan syarat dan ketentuan sewa.

Kelompok Usaha mengestimasi IBR dengan menggunakan input yang dapat diamati (seperti suku bunga pasar) jika tersedia dan diperlukan untuk membuat estimasi spesifik entitas tertentu.

3. SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and assumptions (continued)

Employee benefits (continued)

While the Group believes that their assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the actual results or significant changes in the Group's assumptions may materially affect their estimated liabilities for employee benefits and net employee benefits expense.

The carrying amounts of the Group's for employee benefits liability as of December 31, 2020 and 2019 were Rp74,034,422,027 and Rp67,196,167,982, respectively. Further details are disclosed in Note 28.

Leases - estimating the incremental borrowing rate

The Group cannot readily determine the interest rate implicit in the lease, therefore, it uses its incremental borrowing rate (IBR) to measure lease liabilities. The IBR is the rate of interest that the Group would have to pay to borrow over a similar term, and with a similar security, the funds necessary to obtain an asset of a similar value to the right-of-use asset in a similar economic environment. The IBR therefore reflects what the Group 'would have to pay', which requires estimation when no observable rates are available or when they need to be adjusted to reflect the terms and conditions of the lease.

The Group estimates the IBR using observable inputs (such as market interest rates) when available and is required to make certain entity-specific estimates.



**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Penyusutan aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 3 sampai dengan 20 tahun, yang merupakan masa manfaat ekonomis yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Kelompok Usaha menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya beban penyusutan masa depan mungkin direvisi. Nilai tercatat neto atas aset tetap Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah masing-masing sebesar Rp4.059.871.768.434 dan Rp3.893.957.386.095. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 10.

Instrumen keuangan

Dalam menentukan nilai wajar aset keuangan dan liabilitas yang tidak mempunyai harga pasar, Kelompok Usaha menggunakan teknik penilaian seperti yang dijelaskan dalam Catatan 2t. Untuk instrumen keuangan yang jarang diperdagangkan dan memiliki informasi harga yang terbatas, nilai wajar menjadi kurang objektif dan membutuhkan berbagai tingkat penilaian tergantung pada likuiditas, konsentrasi, faktor ketidakpastian pasar, asumsi harga dan risiko lainnya.

Masukan (*input*) untuk model ini berasal dari data pasar yang bisa diamati. Bila data pasar yang bisa diamati tersebut tidak tersedia, manajemen mempertimbangkan masukan dan asumsi diperlukan untuk menentukan nilai wajar. Pertimbangan tersebut mencakup *feedback* model atas likuiditas volatilitas untuk transaksi derivatif dan tingkat diskonto yang berjangka waktu panjang, tingkat pelunasan dipercepat dan asumsi tingkat gagal bayar.

**3. SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES, AND
ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and assumptions (continued)

Depreciation of fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets to be within 3 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts their businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. The net carrying amounts of the Group's fixed assets as of December 31, 2020 and 2019 were Rp 4,059,871,768,434 and Rp3,893,957,386,095, respectively. Further details are disclosed in Note 10.

Financial instruments

In determining the fair value for financial assets and financial liabilities for which there is no observable market price, the Group uses the valuation techniques as described in Note 2t. For financial instruments that are traded infrequently and a lack of price transparency, fair value is less objective and requires varying degrees of judgement depending on liquidity, concentration, uncertainty of market factors, pricing assumptions and other risks affecting the specific instrument.

The input for this model comes from observable market data. When observable market data are not available, management considers necessary inputs and assumptions to determine the fair value. The above considerations include liquidity and volatility feedback model for derivative transactions and long term discount rate, the level of early payment and the level of default assumption.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas beda temporer antara dasar keuangan dan dasar pajak atas aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan. Seluruh rugi fiskal yang belum digunakan diakui sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi manajemen yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang akan diakui, berdasarkan waktu dan tingkat penghasilan kena pajak bersamaan dengan strategi perencanaan pajak masa depan. Pada tanggal 31 Desember 2020 and 2019, Entitas Anak telah mengakui aset pajak tangguhan, neto masing-masing sebesar Rp44.821.273.531 dan Rp29.550.650.813. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 18.

Tagihan dan keberatan atas Hasil Pemeriksaan Pajak

Manajemen mengestimasi bahwa jumlah yang tercatat dalam akun di atas dapat dipulihkan dan di restitusi dari Otoritas Pajak. Nilai tercatat atas tagihan dan keberatan atas hasil pemeriksaan pajak Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah masing-masing sebesar Rp67.215.028.814 dan Rp61.341.191.072. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 18.

**3. SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES, AND
ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and assumptions (continued)

Deferred tax assets

Deferred tax asset is recognized for temporary differences between the financial bases and tax bases of assets and liabilities at each reporting date. All unused tax losses are recognized to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of taxable profits together within future tax planning strategies. As of December 31, 2020 and 2019, Subsidiaries have recognized deferred tax assets net amounting to Rp44,821,273,531 and Rp29,550,650,813, respectively. Further details are disclosed in Note 18.

Claims for Tax Refund and Tax Assessments Under Appeal

The management estimates if the amounts recorded under the above account are recoverable and refundable by the Tax Authorities. The carrying amount of the Group's claims for tax refund and tax assessments under appeal as of December 31, 2020 and 2019 were Rp67,215,028,814 and Rp61,341,191,072, respectively. Further details are disclosed in Note 18.



**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS

Kas dan setara kas terdiri dari:

	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019
Kas - Rupiah	1.718.660.752	1.312.909.547
Kas di bank - Pihak ketiga Rekening Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk	113.814.582.850	15.319.235.132
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	39.222.725.516	11.285.644.357
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur dan Utara	3.513.767.807	310.001.233
PT Bank Syariah Mandiri	2.613.696.727	2.294.850.674
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.765.166.811	1.466.217.890
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	1.622.699.336	647.350.339
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	1.559.703.899	569.335.733
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.439.634.356	3.146.029.539
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat	888.394.866	598.256.946
PT Bank CIMB Niaga Tbk	884.811.571	64.261.906
PT Bank Pembangunan Daerah Bengkulu	873.041.144	193.283.564
PT Bank BCA Syariah	779.993.445	624.023.105
PT Bank NTB Syariah	767.441.101	1.153.262.578
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan	608.161.273	146.879.861
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara	528.112.566	970.000
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	316.669.871	265.837.056
PT Bank Jtrust Indonesia Tbk	278.564.573	-
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	220.722.335	100.717.937
PT Bank Pembangunan Daerah Lampung	205.084.932	245.050.887
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat	194.105.006	447.020.812
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara	114.269.826	42.317.679
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	92.111.247	62.369.441
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	69.226.692	523.019.859
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tengah	43.823.484	-
Rekening Dolar Amerika Serikat PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (AS\$104.633 dan AS\$1.517.087 pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019)	1.475.841.413	21.089.026.804
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (AS\$43.401 dan AS\$129.739 pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019)	612.171.529	1.803.498.503
Sub-total	174.504.524.176	62.398.461.835

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Cash and cash equivalents consist of the following:

Cash on hand - Rupiah
Cash in banks - Third parties Rupiah Account
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur dan Utara
PT Bank Syariah Mandiri
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat
PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Bengkulu
PT Bank BCA Syariah
PT Bank NTB Syariah
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk
PT Bank Jtrust Indonesia Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Lampung
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara
PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tengah
Cash in banks - United States Dollar Account
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (US\$104,633 and US\$1,517,087 as of December 31, 2020 and 2019, respectively)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (US\$43,401 and US\$129,739 as of December 31, 2020 and 2019, respectively)

Sub-total

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Kas dan setara kas terdiri dari: (lanjutan)

	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019
Deposito berjangka - Pihak ketiga Rekening Rupiah		
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	10.000.000.000	43.000.000.000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	5.570.000.000	43.250.000.000
PT Bank Syariah Mandiri	25.000.000	-
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	50.000.000.000
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah Tbk	-	40.000.000.000
Rekening Dolar Amerika Serikat PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (AS\$1.050.000 pada tanggal 31 Desember 2019)	-	14.596.050.000
Sub-total	15.595.000.000	190.846.050.000
Total	191.818.184.928	254.557.421.382

Tingkat suku bunga tahunan deposito berjangka adalah berkisar antara 2,00% sampai dengan 8,00% untuk Rupiah pada tahun 2020, sedangkan pada tahun 2019 adalah berkisar antara 7,87% sampai dengan 8,25% untuk Rupiah dan 2,00% sampai dengan 3,25% untuk Dolar AS.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, tidak terdapat kas dan setara kas yang dijadikan sebagai jaminan.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

Cash and cash equivalents consist of the following:
(continued)

Time deposit - Third parties Rupiah Account
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Syariah Mandiri
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah Tbk
United States Dollar Account PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (US\$1,050,000 as of December 31, 2019)
Sub-total
Total

The annual interest rates on the time deposits ranged from 2.00% to 8.00% for Rupiah in 2020, ranged from 7.87% to 8.25% for Rupiah and 2.00% to 3.25% for US Dollar in 2019.

As of December 31, 2020 and 2019, there are no cash and cash equivalents pledged as collateral.

5. PIUTANG USAHA

Rincian piutang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019
Pihak ketiga	341.549.908.813	289.705.744.284
Dikurangi kerugian kredit ekspektasian (2019: penurunan nilai)	(3.498.242.805)	(3.524.594.553)
Neto	338.051.666.008	286.181.149.731
Pihak berelasi (Catatan 6)	72.945.003	85.162.620
Total	338.124.611.011	286.266.312.351

Semua saldo piutang usaha adalah dalam mata uang Rupiah.

Piutang usaha tidak dijamin, tidak dikenakan bunga dan umumnya dikenakan syarat pembayaran selama 1 sampai dengan 30 hari.

5. TRADE RECEIVABLES

Details of trade receivables are as follows:

Third parties
Less allowance for expected credit losses (2019: impairment losses)
Net
Related parties (Note 6)
Total

All trade receivables are denominated in Rupiah currency.

Trade receivables are unsecured, non-interest bearing, and generally on 1 to 30 days term of payment.



**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Di bawah ini adalah informasi tentang eksposur risiko kredit atas piutang usaha Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2020 menggunakan matriks provisi:

	Tingkat kerugian kredit ekspektasian/ Expected credit loss rate	Jumlah tercatat default/Carrying amount of default	Kerugian kredit ekspektasian/ Expected credit loss	
Piutang usaha:				Trade receivables:
Lancar dan tidak mengalami penurunan nilai	0,26%	236.089.292.231	623.431.807	Neither past due nor impaired
Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai:				Past due but not impaired:
1-30 hari	0,47%	58.624.183.191	276.944.010	1-30 days
31-60 hari	1,19%	13.630.920.968	161.964.394	31-60 days
61-90 hari	4,15%	6.069.687.056	252.123.254	61-90 days
Lebih dari 90 hari	8,05%	27.135.825.367	2.183.779.340	More than 90 days
Total		341.549.908.813	3.498.242.805	Total

Rincian umur piutang usaha pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Details of aging of trade receivables from related parties are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
Belum jatuh tempo	37.274.003	36.549.400	Not yet due
Telah jatuh tempo			Past due
1 - 30 hari	23.220.000	44.129.500	1 - 30 days
31 - 60 hari	10.738.000	4.359.720	31 - 60 days
61 - 90 hari	909.000	124.000	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	804.000	-	More than 90 days
Total	72.945.003	85.162.620	Total

Analisis umur piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade receivables as of December 31, 2019 is as follows:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Lancar dan tidak mengalami penurunan nilai	178.584.265.085	Neither past due nor impaired
Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai:		Past due but not impaired:
1 - 30 hari	61.933.911.135	1 - 30 days
31 - 60 hari	15.090.188.093	31 - 60 days
61 - 90 hari	6.664.279.271	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	27.433.100.700	More than 90 days
Total	289.705.744.284	Total
Dikurangi penyisihan atas penurunan nilai secara individual	3.524.594.553	Less allowance for individual impairment
Neto	286.181.149.731	Net

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Perubahan kerugian kredit ekspektasian (2019: penurunan nilai) adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
Saldo awal tahun	3.524.594.553	2.570.364.785	Balance at beginning of year
Penambahan selama tahun berjalan (Catatan 25)	3.420.929.710	4.456.922.469	Addition during the year (Note 25)
Penghapusan selama tahun berjalan	(3.447.281.458)	(3.502.692.701)	Written off during the year
Saldo akhir tahun	3.498.242.805	3.524.594.553	Balance at end of year

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, tidak terdapat piutang usaha yang dijadikan sebagai jaminan.

Berdasarkan hasil penelaahan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, manajemen Kelompok Usaha berpendapat bahwa penyisihan kerugian kredit ekspektasian (2019 : kerugian penurunan nilai) yang dibentuk adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Lihat Catatan 33 mengenai risiko kredit piutang usaha dan aset kontrak untuk memahami bagaimana Kelompok Usaha mengelola dan mengukur kualitas kredit piutang usaha.

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

The changes in allowance for expected credit losses (2019: impairment losses) are as follows:

As of December 31, 2020 and 2019, there are no trade receivables pledged as collateral.

Based on the review as of December 31, 2020 and 2019, the Group's management is of the opinion that the allowance for expected credit losses (2019 : impairment losses) is sufficient to cover possible losses arising from uncollectible accounts.

See Note 33 on credit risk of trade receivables and contract asset to understand how the Group manages and measures credit quality of trade receivables.

6. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Kelompok Usaha melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, yang terdiri dari penyewaan kendaraan dan pembelian kendaraan.

Rincian saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

6. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES

The Group, in the regular conduct of their business, has engaged in transactions with related parties consisting of vehicle leases and vehicle purchases.

Details of balances and transactions with related parties are as follows:

	Jumlah/ Amount		Persentase terhadap Total Aset/ Liabilitas (%) Percentage to Total Assets/ Liabilities (%)		
	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Piutang usaha (Catatan 5)					Trade receivables (Note 5)
Entitas sepengendali					Entity under common control
PT Dharma Polimetall	37.396.003	51.764.620	0,00%	0,00%	PT Dharma Polimetall
PT Adi Sarana Logistik	12.310.000	-	0,00%	0,00%	PT Adi Sarana Logistik
PT Puninar Sarana Raya	8.800.000	-	0,00%	0,00%	PT Puninar Sarana Raya
PT Daya Adicipta Wisesa	515.000	-	0,00%	0,00%	PT Daya Adicipta Wisesa
Entitas asosiasi					Entity associate
PT Caroline Karya Teknologi	13.924.000	33.398.000	0,00%	0,00%	PT Caroline Karya Teknologi
Total	72.945.003	85.162.620	0,00%	0,00%	Total



**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**6. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Rincian saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: ((lanjutan)

**6. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH
RELATED PARTIES (continued)**

Details of balances and transactions with related parties are as follows: (continued)

	Jumlah/ Amount		Persentase terhadap Total Aset/ Liabilitas (%) Percentage to Total Assets/ Liabilities (%)		
	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Piutang lain-lain					Other receivables
Entitas asosiasi					Entity associate
PT Caroline Karya Teknologi	6.766.132.570	-	0,13%	0,00%	PT Caroline Karya Teknologi
PT Adi Sarana Properti	-	10.000.000	0,00%	0,00%	PT Adi Sarana Properti
Total	6.766.132.570	10.000.000	0,13%	0,00%	Total
Utang usaha (Catatan 15)					Trade payables (Note 15)
Entitas sepengendali					Entity under common control
PT Plaza Auto Prima	4.459.970.487	4.144.869.926	0,12%	0,12%	PT Plaza Auto Prima
PT Daya Adicipta Wihaya	1.339.925.000	751.750.000	0,04%	0,02%	PT Daya Adicipta Wihaya
PT Daya Anugerah Mandiri	464.102.341	-	0,01%	0,00%	PT Daya Anugerah Mandiri
PT Daya Adicipta Sandika	-	4.147.286.130	0,00%	0,12%	PT Daya Adicipta Sandika
Pihak berelasi lainnya					Other related party
PT Tokopedia	31.974.183.897	-	0,86%	0,00%	PT Tokopedia
Total	38.238.181.725	9.043.906.056	1,02%	0,26%	Total
Utang lain-lain (Catatan 16)					Other payables (Note 16)
Entitas asosiasi					Entity associate
PT Caroline Karya Teknologi	108.858.106	-	0,00%	0,00%	PT Caroline Karya Teknologi
Pihak berelasi lainnya					Other related party
PT Tokopedia	41.351.111	-	0,00%	0,00%	PT Tokopedia
Total	150.209.217	-	0,00%	0,00%	Total
Biaya masih harus dibayar					Accrued expenses
Pihak berelasi lainnya					Other related party
PT Tokopedia	19.697.213.278	6.656.393.600	0,53%	0,19%	PT Tokopedia
Total	19.697.213.278	6.656.393.600	0,53%	0,19%	Total
	Jumlah/Amount		Persentase terhadap Total Pendapatan dan Beban (%)/ Percentage to Total Respective Revenue and Expenses (%)		
	31 Desember/ December 31, 2020	2019	31 Desember/ December 31, 2020	2019	
Pendapatan (Catatan 22)					Revenues (Note 22)
Entitas sepengendali					Entity under common control
PT Dharma Polimetall	585.606.144	485.535.364	0,02%	0,02%	PT Dharma Polimetall
PT Daya Adicipta Motora	62.314.194	101.733.606	0,00%	0,00%	PT Daya Adicipta Motora
PT Daya Adicipta Wisesa	56.650.000	62.091.667	0,00%	0,00%	PT Daya Adicipta Wisesa
PT Puninar Sarana Raya	8.000.000	3.005.000	0,00%	0,00%	PT Puninar Sarana Raya
PT Triputra Investindo Arya	2.562.000	5.893.000	0,00%	0,00%	PT Triputra Investindo Arya
Entitas asosiasi					Entity associate
PT Caroline Karya Teknologi	393.232.258	53.448.386	0,01%	0,00%	PT Caroline Karya Teknologi
PT Adi Sarana Logistik	84.545.161	-	0,00%	0,00%	PT Adi Sarana Logistik
Manajemen kunci					Key management
Nyonya Erida	337.549.458	704.660.483	0,01%	0,03%	Mrs. Erida
Tn. Prodjo Sunarjanto SP	-	3.300.000	0,00%	0,00%	Mr. Prodjo Sunarjanto SP
Total	1.530.459.215	1.419.667.506	0,05%	0,06%	Total

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**6. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Rincian saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: ((lanjutan)

	Jumlah/Amount		Persentase terhadap Total Pendapatan dan Beban (%)/ Percentage to Total Respective Revenue and Expenses (%)	
	31 Desember/ December 31,		31 Desember/ December 31,	
	2020	2019	2020	2019
Biaya penyelenggaraan jasa (Catatan 35d) <u>Pihak berelasi lainnya</u> PT Tokopedia	261.977.273.694	11.751.472.160	11,66%	0,74%
Pembelian kendaraan (Catatan 23) <u>Entitas sepengendali</u> PT Daya Adicipta Sandika PT Plaza Auto Prima PT Daya Adicipta Wihaya PT Daya Anugerah Mandiri PT Daya Adicipta Motora	50.950.070.000 36.211.125.500 26.195.852.000 3.828.027.000 -	32.300.630.000 24.479.150.000 30.747.800.000 - 2.543.726.000	1,68% 1,19% 0,86% 0,13% 0,00%	1,38% 1,05% 1,32% 0,00% 0,11%
Total	117.185.074.500	90.071.306.000	3,86%	3,86%

Service cost (Note 35d)
Other related party
PT Tokopedia

Vehicle purchase (Note 23)
Entity under common control
PT Daya Adicipta Sandika
PT Plaza Auto Prima
PT Daya Adicipta Wihaya
PT Daya Anugerah Mandiri
PT Daya Adicipta Motora

Beban remunerasi bagi manajemen kunci Perusahaan yang terdiri dari Dewan Komisaris dan Direksi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

Total remunerations paid to the Company's key management, consisting of the Boards of Commissioners and Directors, for years ended December 31, 2020 and 2019 are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31,		
	2020	2019	
Dewan Komisaris			Board of Commissioners
Imbalan kerja jangka pendek	330.000.000	480.000.000	Short-term employee benefits
Direksi			Board of Directors
Imbalan kerja jangka pendek	23.402.440.000	22.909.446.818	Short-term employee benefits
Total	23.732.440.000	23.389.446.818	Total



**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**6. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Hubungan dan sifat transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

**Pihak berelasi/
Related parties**

**Hubungan/
Relationship**

**Sifat transaksi/
Nature of transactions**

PT Dharma Polimetal	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Sewa kendaraan/Vehicle lease
PT Puninar Sarana Raya	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Sewa kendaraan/Vehicle lease
PT Triputra Investindo Arya	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Sewa kendaraan/Vehicle lease
PT Plaza Auto Prima	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Pembelian kendaraan/ Vehicle purchase
PT Daya Adicipta Sandika	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Pembelian kendaraan/ Vehicle purchase
PT Daya Adicipta Wihaya	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Pembelian kendaraan/ Vehicle purchase
PT Daya Adicipta Wisesa	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Sewa kendaraan/Vehicle lease
PT Daya Adicipta Motora	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Sewa kendaraan/Vehicle lease Pembelian kendaraan/Vehicle purchase
PT Daya Anugerah Mandiri	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Pembelian kendaraan/Vehicle purchase
PT Caroline Karya Teknologi	Entitas asosiasi/ Entity associate	Sewa kendaraan/Vehicle lease Pinjaman/Loan
PT Adi Sarana Properti	Entitas asosiasi/ Entity associate	Pinjaman/Loan
PT Adi Sarana Logistik	Entitas asosiasi/ Entity associate	Sewa kendaraan/Vehicle lease
PT Tokopedia	Pihak berelasi lainnya/ Other related party	Biaya penyelenggaraan jasa/ Service cost
Nyonya/Mrs. Erida	Manajemen kunci/ Key management	Sewa Kendaraan/Vehicle lease
Tuan/Mr. Prodjo Sunarjanto Sekar Pantjawati	Manajemen kunci/ Key management	Sewa Kendaraan/Vehicle lease

**6. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH
RELATED PARTIES (continued)**

The relationship and nature of transactions with related parties are as follows:

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

7. PERSEDIAAN

Rincian persediaan adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019
Persediaan kendaraan bekas	4.533.335.784	22.166.081.419
Persediaan suku cadang	760.156.451	738.491.550
Bahan material	374.644.408	1.649.517.021
Total	5.668.136.643	24.554.089.990

Mutasi persediaan kendaraan bekas adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019
Saldo awal tahun	22.166.081.419	40.771.572.361
Penambahan selama tahun berjalan:		
Transfer dari aset tetap (Catatan 10)	274.475.401.982	278.483.291.176
Penjualan (Catatan 23)	(292.108.147.617)	(297.088.782.118)
Saldo akhir tahun	4.533.335.784	22.166.081.419

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, tidak terdapat persediaan yang dijadikan sebagai jaminan.

Berdasarkan hasil penelaahan atas keadaan persediaan pada akhir tahun, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa tidak diperlukan penyisihan untuk penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan.

Biaya persediaan yang diakui sebagai beban dan termasuk dalam "beban pokok pendapatan" untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp298.719.235.757 dan Rp303.748.204.059.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, seluruh persediaan kendaraan bekas telah diasuransikan terhadap *property all risk insurance* dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan total nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp6.604.832.572 dan Rp20.568.101.598, yang menurut pendapat manajemen cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko-risiko tersebut.

7. INVENTORIES

Details of inventories are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019
Used vehicle inventory	4.533.335.784	22.166.081.419
Spareparts	760.156.451	738.491.550
Materials	374.644.408	1.649.517.021
Total	5.668.136.643	24.554.089.990

The movements of used vehicles inventory are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019
Balance at beginning of year	22.166.081.419	40.771.572.361
Additions during the year:		
Transfers from fixed assets (Note 10)	274.475.401.982	278.483.291.176
Sales (Note 23)	(292.108.147.617)	(297.088.782.118)
Balance at end of year	4.533.335.784	22.166.081.419

As of December 31, 2020 and 2019, there are no inventories pledged as collateral.

Based on review of inventory at year end, the Company's management believes that no allowance for decrease in market values and obsolete inventories is necessary.

The cost of inventories recognized as expense and included in "cost of good sold" for the years ended December 31, 2020 and 2019 amounted to Rp298,719,235,757 and Rp303,748,204,059, respectively.

As of December 31, 2020 and 2019, used vehicle inventory are insured against property all risk Insurance and other risks under blanket policies with a total aggregate coverage of Rp6,604,832,572 and Rp20,568,101,598, respectively, which in management's opinion, is adequate to cover possible losses that may arise from such risks.



**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

8. BIAYA DIBAYAR DI MUKA DAN UANG MUKA LAINNYA

Rincian biaya dibayar di muka dan uang muka lainnya adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019
Biaya dibayar di muka dan uang muka lainnya	20.924.394.768	13.672.973.271
Asuransi dan sewa dibayar di muka	10.986.228.134	33.963.082.579
Uang muka pemilik barang lelang	3.700.024.580	4.843.698.711
Total	35.610.647.482	52.479.754.561

8. PREPAID EXPENSES AND OTHER ADVANCES

Details of prepaid expenses and other advances are as follows:

Other prepayments and advances

Prepaid insurance and rental

Advances to auction owners

Total

9. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

Akun ini terdiri dari sebagai berikut:

9. INVESTMENTS IN ASSOCIATES

This account consists of the following:

31 Desember 2020/December 31, 2020

	Persentase kepemilikan (%)/ Percentage of ownership	Biaya perolehan/ Cost	Akumulasi bagian atas laba (rugi)/ Accumulated equity in net income (loss)	Nilai tercatat neto/ Net carrying value	
PT Adi Sarana Logistik (Catatan 1b)	40,00%	22.361.117.188	(3.935.877.512)	18.425.239.676	PT Adi Sarana Logistik (Note 1b)
PT Adi Sarana Properti (Catatan 1b)	20,00%	7.816.323.127	525.088.073	8.341.411.200	PT Adi Sarana Properti (Note 1b)
PT Caroline Karya Teknologi	24,00%	480.000.000	(480.000.000)	-	PT Caroline Karya Teknologi
PT Surya Fajar Indonesia	40,00%	9.600.000.000	(10.221.443)	9.589.778.557	PT Surya Fajar Indonesia
Total		40.257.440.315	(3.901.010.882)	36.356.429.433	Total

31 Desember 2019/December 31, 2019

	Persentase kepemilikan (%)/ Percentage of ownership	Biaya perolehan/ Cost	Akumulasi bagian atas laba (rugi)/ Accumulated equity in net income (loss)	Nilai tercatat neto/ Net carrying value	
PT Adi Sarana Logistik (Catatan 1b)	40,00%	22.361.117.188	(72.126.616)	22.288.990.572	PT Adi Sarana Logistik (Note 1b)
PT Adi Sarana Properti (Catatan 1b)	20,00%	7.816.323.127	6.829.618	7.823.152.745	PT Adi Sarana Properti (Note 1b)
PT Caroline Karya Teknologi	24,00%	480.000.000	(480.000.000)	-	PT Caroline Karya Teknologi
Total		30.657.440.315	(545.296.998)	30.112.143.317	Total

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

9. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

PT Adi Sarana Logistik ("ASL")

Penyertaan saham di ASL dimiliki Perusahaan sebesar 40,00% (22.680 saham) (Catatan 1b).

Berikut ini adalah rincian kepemilikan saham Perusahaan pada ASL:

	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019
Nilai perolehan investasi	22.361.117.188	22.048.121.947
Akumulasi bagian atas rugi	(3.935.877.512)	(72.126.616)
Selisih pelepasan bagian kepentingan	-	312.995.241
Nilai tercatat investasi	18.425.239.676	22.288.990.572
Ringkasan informasi keuangan		
Total aset	62.075.756.092	55.727.250.348
Total liabilitas	(16.465.104.386)	(4.808.292)
Aset neto	45.610.651.706	55.722.442.056

Cost of investment
Accumulated share in loss
Difference arising from deemed disposal
Carrying value of investment

Summary of financial information
Total assets
Total liabilities
Net assets

**Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember/
Years ended December 31,**

	2020	2019
Rugi tahun berjalan	(9.659.377.240)	(971.069.754)
Bagian atas rugi	(3.863.750.896)	(72.126.616)

Loss for the year
Share in loss

PT Adi Sarana Properti ("ASP")

Penyertaan saham di ASP dimiliki Perusahaan sebesar 20,00% (8.000 saham) (Catatan 1b).

Berikut ini adalah rincian kepemilikan saham Perusahaan pada ASP:

	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019
Nilai perolehan investasi	7.816.323.127	8.039.412.556
Selisih pelepasan bagian kepentingan	-	(223.089.429)
Akumulasi bagian atas laba	525.088.073	6.829.618
Nilai tercatat investasi	8.341.411.200	7.823.152.745
Ringkasan informasi keuangan		
Total aset	42.978.078.003	40.114.765.726
Total liabilitas	(272.020.002)	-
Aset neto	42.706.058.001	40.114.765.726

Cost of investment
Difference arising from deemed disposal
Accumulated share in profit
Carrying value of investment

Summary of financial information
Total assets
Total liabilities
Net assets

PT Adi Sarana Properti ("ASP")

The investment in ASP represents 20.00% (8,000 shares) (Note 1b).

The following describes detail of share ownership of the Company in ASP:



**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

9. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

PT Adi Sarana Properti ("ASP") (lanjutan)

Berikut ini adalah rincian kepemilikan saham Perusahaan pada ASP: (lanjutan)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31,	
	2020	2019
Laba tahun berjalan	2.591.292.275	116.529.115
Bagian atas laba	518.258.455	6.829.618

Profit for the year
Share in profit

PT Caroline Karya Teknologi ("CKT")

Berdasarkan akta notaris Edison Jingga, S.H., M.H., No. 32 tanggal 24 Juni 2019, ASI dan PT Adi Dinamika Investindo bersama-sama mendirikan CKT yang bergerak dalam bidang penerbitan piranti lunak siap pakai dan portal web dan/atau platform digital dengan tujuan komersial. Modal dasar CKT berjumlah Rp8.000.000.000 terbagi atas 8.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham, dan modal saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp2.000.000.000 yang terdiri dari 2.000 saham. Pemegang saham CKT adalah ASI dan PT Adi Dinamika Investindo dengan persentase kepemilikan masing-masing sebesar 35,00% dan 65,00%. CKT sudah beroperasi secara komersial di 2019.

Berdasarkan akta notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., No. 85 tanggal 13 Agustus 2019, pemegang saham CKT menyetujui, diantaranya pengalihan saham CKT dari ASI kepada PT Adi Dinamika Investindo sebanyak 220 saham. Pengalihan saham ini menghasilkan persentase kepemilikan ASI dan PT Adi Dinamika Investindo masing-masing menjadi sebesar 24,00% dan 76,00%.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, bagian kerugian bersih CKT telah melebihi kepentingan Perusahaan pada entitas asosiasi, maka Perusahaan menghentikan pengakuan bagiannya atas rugi lebih lanjut. Sehingga kepentingan Perusahaan dikurangkan menjadi nihil.

9. INVESTMENTS IN ASSOCIATES (continued)

PT Adi Sarana Properti ("ASP") (continued)

The following describes detail of share ownership of the Company in ASP: (continued)

PT Caroline Karya Teknologi ("CKT")

Based on the notarial deed No. 32 of Edison Jingga, S.H., M.H., dated June 24, 2019, ASI and PT Adi Dinamika Investindo, together established CKT which is engaged in software publishing and web portal and/or commercial digital platform. CKT's authorized capital stock amounting to Rp8,000,000,000 divided into 8,000 shares with nominal value Rp1,000,000 per share and issued and paid up capital amounting to Rp2,000,000,000 consisting of 2,000 shares. CKT's shareholder are ASI and PT Adi Dinamika Investindo with ownership percentage of 35.00%, and 65.00%, respectively. CKT has stated commercial operations in 2019.

Based on the notarial deed No. 85 of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., dated August 13, 2019, CKT's shareholders approved, among others, the sale and transfer of CKT's 220 shares from ASI to PT Adi Dinamika Investindo. This shares transfer resulted in, the ownership percentage of ASI and PT Adi Dinamika Investindo to become 24.00%, and 76.00%, respectively.

As of December 31, 2020 and 2019, share in net loss of CKT has exceeded the Company's investment in associates, so the Company derecognized its share of further losses. So the Company's interests are deducted to zero.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

9. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

PT Caroline Karya Teknologi ("CKT") (lanjutan)

Berikut ini adalah rincian kepemilikan saham Perusahaan pada CKT:

	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019
Nilai perolehan investasi	480.000.000	480.000.000
Akumulasi bagian atas rugi	(480.000.000)	(480.000.000)
Nilai tercatat investasi	-	-
Ringkasan informasi keuangan		
Total aset	13.716.318.594	12.515.368.109
Total liabilitas	(24.112.124.590)	(1.267.082)
Aset/ (liabilitas) neto	(10.395.805.996)	12.514.101.027
	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31,	
	2020	2019
Rugi tahun berjalan	(8.653.925.960)	(3.737.364.809)
Bagian atas rugi	-	(480.000.000)

PT Surya Fajar Indonesia ("SFI")

Berdasarkan akta notaris Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., No. 38 tanggal 15 Mei 2020, Perusahaan, Top Haze Limited dan PT Semangat Bambu Runcing bersama-sama mendirikan SFI yang bergerak dalam jasa pengurusan transportasi seperti menjalankan usaha pengiriman dan atau pengepakan barang dalam volume besar, melalui angkutan kereta api, angkutan darat, angkutan laut maupun angkutan udara. Modal dasar SFI berjumlah Rp96.000.000.000 terbagi atas 96.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham, dan modal saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp24.000.000.000 yang terdiri dari 24.000 saham. Pemegang saham SFI adalah Perusahaan, Top Haze Limited dan PT Semangat Bambu Runcing dengan persentase kepemilikan masing-masing sebesar 40,00%, 40,00% dan 20,00%. Saat ini SFI belum beroperasi secara komersial.

	31 Desember/ December 31, 2020
Nilai perolehan investasi	9.600.000.000
Akumulasi bagian atas rugi	(10.221.443)
Nilai tercatat investasi	9.589.778.557
Ringkasan informasi keuangan:	
Total aset	24.149.605.237
Total liabilitas	(160.500)
Aset neto	24.149.444.737

9. INVESTMENTS IN ASSOCIATES (continued)

PT Caroline Karya Teknologi ("CKT") (continued)

The following describes the details of share ownership of the Company in CKT:

	31 Desember/ December 31, 2019	
Nilai perolehan investasi	480.000.000	Cost of investment
Akumulasi bagian atas rugi	(480.000.000)	Accumulated share in loss
Nilai tercatat investasi	-	Carrying value of investment
Summary of financial information		
Total aset	12.515.368.109	Total assets
Total liabilitas	(1.267.082)	Total liabilities
Aset/ (liabilitas) neto	12.514.101.027	Net assets/ (liabilities)
	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31,	
	2019	
Rugi tahun berjalan	(3.737.364.809)	Loss for the year
Bagian atas rugi	(480.000.000)	Share in loss

PT Surya Fajar Indonesia ("SFI")

Based on the notarial deed No. 38 of Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., dated May 15, 2020, the Company, Top Haze Limited and PT Semangat Bambu Runcing, together established SFI which is engaged in transportation management services such as running a shipment business and/or packing large volumes of goods, through rail, land, sea and air transportation. SFI's authorized capital stock amounting to Rp96,000,000,000 divided into 96,000 shares with nominal value Rp1,000,000 per share and issued and paid up capital amounting to Rp24,000,000,000 consisting of 24,000 shares. SFI's shareholder are the Company, Top Haze Limited and PT Semangat Bambu Runcing with ownership percentage of 40.00%, 40.00% and 20.00%, respectively. Currently, SFI not yet operating commercially.

	31 Desember/ December 31, 2020	
Nilai perolehan investasi	9.600.000.000	Cost of investment
Akumulasi bagian atas rugi	(10.221.443)	Accumulated share in loss
Nilai tercatat investasi	9.589.778.557	Carrying value of investment
Summary of financial information:		
Total aset	24.149.605.237	Total assets
Total liabilitas	(160.500)	Total liabilities
Aset neto	24.149.444.737	Net assets



**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

9. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

PT Surya Fajar Indonesia ("SFI") (lanjutan)

Tahun yang berakhir
pada tanggal
31 Desember/
Year ended
December 31, 2020

Rugi tahun berjalan
Bagian atas rugi

(25.553.608)
(10.221.443)

Loss for the year
Share in loss

10. ASET TETAP

10. FIXED ASSETS

31 Desember/December 31, 2020

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya perolehan						Cost
Kepemilikan langsung						Direct ownership
Tanah	354.973.196.638	8.052.654.108	-	-	363.025.850.746	Land
Bangunan	149.864.027.115	747.809.300	-	-	150.611.836.415	Building
Pengembangan prasarana	25.519.145.367	1.776.173.368	-	528.000.000	27.823.318.735	Infrastructure
Kendaraan sewa	4.524.716.109.545	952.969.743.231	9.446.209.068	(663.151.251.043)	4.805.088.392.665	Leased vehicles
Kendaraan inventaris	381.505.378	-	130.100.000	-	251.405.378	Office vehicles
Peralatan komputer	31.467.945.382	18.744.443.891	320.725.072	-	49.891.664.201	Computer equipment
Peralatan bengkel	2.198.737.467	76.164.039	13.533.828	-	2.261.367.678	Workshop equipment
Peralatan kantor	58.246.643.537	18.588.633.998	113.105.198	-	76.722.172.337	Office equipment
Peralatan kendaraan listrik	30.600.000	-	-	-	30.600.000	Electric vehicle equipment
Aset dalam penyelesaian	528.000.000	-	-	(528.000.000)	-	Construction in progress
Total Biaya Perolehan	5.147.925.910.429	1.000.955.621.935	10.023.673.166	(663.151.251.043)	5.475.706.608.155	Total Cost
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Kepemilikan langsung						Direct ownership
Bangunan	34.446.822.265	7.662.807.631	-	-	42.109.629.896	Building
Pengembangan prasarana	11.813.868.433	4.125.602.806	-	-	15.939.471.239	Infrastructure
Kendaraan sewa	1.168.301.089.462	527.162.211.663	3.979.494.768	(388.675.849.061)	1.302.807.957.296	Leased vehicles
Kendaraan inventaris	192.756.302	42.267.391	112.482.285	-	122.541.408	Office vehicles
Peralatan komputer	16.408.320.667	8.920.937.896	289.598.990	-	25.039.659.573	Computer equipment
Peralatan bengkel	1.771.818.816	195.323.000	13.533.828	-	1.953.607.988	Workshop equipment
Peralatan kantor	21.032.491.299	6.933.579.130	113.105.198	-	27.852.965.231	Office equipment
Peralatan kendaraan listrik	1.357.090	7.650.000	-	-	9.007.090	Electric vehicle equipment
Total Akumulasi Penyusutan	1.253.968.524.334	555.050.379.517	4.508.215.069	(388.675.849.061)	1.415.834.839.721	Total Accumulated Depreciation
Nilai Tercatat	3.893.957.386.095				4.059.871.768.434	Carrying Amount

31 Desember 2019/December 31, 2019

	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Akuisisi PT JBA Indonesia (Catatan 1b) Acquisition of PT JBA Indonesia (Note 1b)	Dekonsolidasi (Catatan 1b)/ Deconsolidation (Note 1b)	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan								Cost
Kepemilikan langsung								Direct ownership
Tanah	330.683.949.185	24.289.247.453	-	-	-	-	354.973.196.638	Land
Bangunan	145.913.932.798	2.159.094.317	-	1.791.000.000	-	-	149.864.027.115	Building
Pengembangan prasarana	24.445.337.545	4.857.528.954	7.101.376.500	3.417.655.368	-	(100.000.000)	25.519.145.367	Infrastructure
Kendaraan sewa	4.014.579.498.043	1.204.396.390.510	10.260.473.394	(683.999.305.614)	-	-	4.524.716.109.545	Leased vehicles
Kendaraan inventaris	-	78.929.651	-	-	302.575.727	-	381.505.378	Office vehicles
Peralatan komputer	18.950.801.882	11.503.863.169	1.458.299.622	52.571.374	2.419.208.579	-	31.467.945.382	Computer equipment
Peralatan bengkel	2.084.471.493	187.233.429	105.377.455	32.410.000	-	-	2.198.737.467	Workshop equipment
Peralatan kantor	19.049.036.468	29.009.100.343	3.451.852.899	(84.981.374)	13.725.340.999	-	58.246.643.537	Office equipment
Peralatan kendaraan listrik	-	30.600.000	-	-	-	-	30.600.000	Electric vehicle equipment
Aset dalam penyelesaian	2.545.500.000	3.191.155.368	-	(5.208.655.368)	-	-	528.000.000	Construction in progress
Total Biaya Perolehan	4.558.252.327.414	1.279.703.143.194	22.377.379.870	(683.999.305.614)	16.447.125.305	(100.000.000)	5.147.925.910.429	Total Cost
Akumulasi penyusutan								Accumulated Depreciation
Kepemilikan langsung								Direct ownership
Bangunan	26.966.033.956	7.480.788.309	-	-	-	-	34.446.822.265	Building
Pengembangan prasarana	8.977.819.456	3.566.938.313	725.609.375	-	-	(5.279.961)	11.813.868.433	Infrastructure
Kendaraan sewa	1.081.701.070.855	496.696.063.789	4.580.030.744	(405.516.014.438)	-	-	1.168.301.089.462	Leased vehicles
Kendaraan inventaris	-	39.240.088	-	-	153.516.234	-	192.756.302	Office vehicles
Peralatan komputer	12.504.906.636	3.882.101.026	920.198.206	5.774.804	935.736.407	-	16.408.320.667	Computer equipment
Peralatan bengkel	1.595.826.542	235.415.044	62.229.436	2.806.666	-	-	1.771.818.816	Workshop equipment
Peralatan kantor	14.598.971.331	4.801.997.963	1.887.427.594	(8.581.470)	3.527.531.069	-	21.032.491.299	Office equipment
Peralatan kendaraan listrik	-	1.357.090	-	-	-	-	1.357.090	Electric vehicle equipment
Total Akumulasi Penyusutan	1.146.344.628.776	516.703.901.602	8.175.495.355	(405.516.014.438)	4.616.783.710	(5.279.961)	1.253.968.524.334	Total Accumulated Depreciation
Nilai tercatat	3.411.907.698.638						3.893.957.386.095	Carrying Amount

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

10. ASET TETAP (lanjutan)

Beban penyusutan aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dialokasikan sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020/ Years ended December 31, 2020	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019/ Years ended December 31, 2019
Beban pokok pendapatan (Catatan 23)	533.262.657.826	499.820.903.418
Beban umum dan administrasi (Catatan 25)	21.787.721.691	16.882.998.184
Total	555.050.379.517	516.703.901.602

Beban penyusutan yang dibebankan ke beban pokok pendapatan berkaitan dengan penyusutan kendaraan sewa.

Reklasifikasi aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Transfer kendaraan sewa ke persediaan kendaraan bekas (Catatan 7)		
Biaya perolehan	663.151.251.043	683.999.305.614
Akumulasi penyusutan	(388.675.849.061)	(405.516.014.438)
Nilai tercatat neto kendaraan sewa	274.475.401.982	278.483.291.176

Pengurangan aset tetap berkaitan dengan pelepasan aset tetap dengan rincian sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31,	
	2020	2019
Harga jual	7.684.427.672	15.911.831.378
Nilai tercatat	(5.515.458.097)	(14.201.884.515)
Laba pelepasan aset tetap	2.168.969.575	1.709.946.863

Depreciation expense for the years ended December 31, 2020 and 2019 are allocated as follows:

Depreciation expense charged to cost of revenue pertains to the depreciation of the leased vehicles.

Reclassifications of fixed assets for years ended December 31, 2020 and 2019 are as follows:

Transfers of leased vehicles
to used vehicle inventory (Note 7)
Acquisition cost
Accumulated depreciation

**Net carrying amount of leased
vehicles**

Deduction of fixed assets relates to the disposals of fixed assets with details as follows:

Proceeds
Carrying amount

Gain on disposals of fixed assets



**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

10. ASET TETAP (lanjutan)

Jumlah biaya perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh tetapi masih digunakan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing adalah sebesar Rp41.535.274.051 dan Rp38.972.864.973.

Mutasi uang muka pembelian aset tetap adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019
Saldo awal tahun	22.674.183.288	34.619.566.687
Penambahan selama tahun berjalan	107.656.420.250	14.535.733.089
Reklasifikasi ke aset tetap selama tahun berjalan	(21.891.244.540)	(26.481.116.488)
Saldo akhir tahun	108.439.358.998	22.674.183.288

Pada tanggal 31 Desember 2020, Perusahaan memiliki beberapa sertifikat Hak Guna Bangunan ("HGB") yang terletak di Sidosermo, Sukapura, Tombolo, Sei Sikambing, Romokalisari, Batununggal, Pengajaran, Marpoyan Damai, Bandar Lampung, Gambut, Tambakaji, Samarinda dan Paldua, yang akan berakhir pada berbagai tanggal mulai tanggal 3 Juli 2025 sampai tanggal 7 Mei 2045.

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa sertifikat HGB tersebut di atas dapat diperpanjang pada saat masa berlakunya berakhir.

Rincian dan estimasi persentase penyelesaian fisik aset dalam penyelesaian adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31, 2019		
	Jumlah/ Amount	%	Estimasi penyelesaian/ Estimated completion
Gedung	528.000.000	60%	14 Januari 2020/January 14, 2020

Building

10. FIXED ASSETS (continued)

Total cost of fixed assets that were fully depreciated but still being used as of December 31, 2020 and 2019 amounted to Rp41,535,274,051 and Rp38,972,864,973, respectively.

The movements of advances for purchase of fixed assets are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019
Balance at beginning of year	22.674.183.288	34.619.566.687
Additions during the year	107.656.420.250	14.535.733.089
Reclassification to fixed assets during the year	(21.891.244.540)	(26.481.116.488)
Balance at end of year	108.439.358.998	22.674.183.288

As of December 31, 2020, the Company has several Rights to Build certificates ("HGB") which are located in Sidosermo, Sukapura, Tombolo, Sei Sikambing, Romokalisari, Batununggal, Pengajaran, Marpoyan Damai, Bandar Lampung, Gambut, Tambakaji, Samarinda and Paldua, which will expire on various dates from July 3, 2025 up to May 7, 2045.

The Company's management believes that the above HGB certificates can be extended upon their expiration.

The details and estimated percentage of completion of construction in progress is as follows:

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

10. ASET TETAP (lanjutan)

Beberapa kendaraan sewa, tanah Hak Guna Bangunan dan bangunan digunakan sebagai jaminan atas pinjaman jangka pendek dan utang jangka panjang (Catatan 14 dan 19).

Aset tetap (bangunan dan kendaraan) Kelompok Usaha telah diasuransikan pada beberapa perusahaan asuransi pihak ketiga terhadap risiko kerugian akibat kebakaran, gempa bumi, kecelakaan, kehilangan dan risiko kerugian lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan total nilai keseluruhan pertanggungan masing-masing sebesar Rp4.527.506.647.211 dan Rp4.344.655.350.902 pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019. Menurut pendapat manajemen Kelompok Usaha, jumlah tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Berdasarkan evaluasi manajemen Kelompok Usaha, seperti yang disyaratkan dalam PSAK No. 48, tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap Kelompok Usaha.

10. FIXED ASSETS (continued)

Some leased vehicles, land HGB and buildings are used as collateral for short-term loans and long-term debts (Notes 14 and 19).

The Group's fixed assets (building and vehicles) are insured on some third parties insurance companies against losses from fire, earthquake, accident, lost and other risks under blanket policies with a total aggregate coverage of Rp4,527,506,647,211 and Rp4,344,655,350,902 as of December 31, 2020 and 2019, respectively. In the opinion of the Group's management, such amount of insurance coverage is sufficient to cover possible losses on the assets insured.

Based on the evaluation of the Group's management, as required by PSAK No. 48, there are no events or changes in circumstances that indicate an impairment in the value of the Group's fixed assets.

11. SEWA

a. Aset hak-guna

Rincian aset hak-guna adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2020		
	Bangunan/ Buildings	Kendaraan/ Vehicles	Total/ Total
Saldo per 1 Januari 2020	-	-	-
Penyesuaian transisi	60.365.491.743	1.393.755.389	61.759.247.132
Penambahan	58.794.771.924	160.047.330	58.954.819.254
Beban penyusutan	(39.293.631.890)	(877.024.144)	(40.170.656.034)
Nilai tercatat	79.866.631.777	676.778.575	80.543.410.352

11. LEASES

a. Right-of-use assets

The details of right-of-use assets are as follow:

Balance as of January 1, 2020
Transition adjustment
Additions
Depreciation expense
Carrying value



**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. SEWA (lanjutan)

b. Liabilitas sewa

Nilai tercatat liabilitas sewa dan mutasinya selama periode berjalan adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2020
Saldo awal	-
Penyesuaian transisi	20.036.132.408
Penambahan	29.470.297.960
Beban bunga (Catatan 27)	2.812.561.878
Pembayaran	(15.728.796.093)
Saldo akhir	36.590.196.153

	31 Desember/ December 31, 2020
Penyajian pada laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:	
Bagian lancar	26.767.100.482
Bagian tidak lancar	9.823.095.671
Total	36.590.196.153

Jumlah yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2020
Beban penyusutan aset hak-guna	
Beban pokok pendapatan (Catatan 23)	22.510.866.425
Beban umum dan administrasi (Catatan 25)	17.659.789.609
Beban bunga liabilitas sewa (Catatan 27)	2.812.561.878
Total	42.983.217.912

Laporan arus kas konsolidasian menyajikan nilai yang berkaitan dengan sewa adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2020
Arus kas dari aktivitas pendanaan	
Pembayaran liabilitas sewa	12.916.234.215
Pembayaran beban bunga liabilitas sewa	2.812.561.878
Saldo akhir	15.728.796.093

11. LEASES (continued)

b. Lease liabilities

The carrying amounts of lease liabilities and the movements during the period are as follow:

Beginning balance
Transition adjustment
Additions
Interest expense (Note 27)
Payments
Ending balance

The presentation in the statement of financial position is as follows:

Current portion
Non-current portion

Amount recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

Depreciation expense of right-of-use assets
Cost of revenue (Note 23)
General and administrative expenses (Note 25)
Interest expense on lease liabilities (Note 27)

Consolidated statement of cash flows presents the value related to leases are as follows:

Cash flow from financing activities
Payments of lease liabilities
Payments of interest expense on lease liabilities
Ending balance

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. ASET TAKBERWUJUD

	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
Harga perolehan awal	120.836.462.408	21.041.204.505	Initial cost
Penambahan selama tahun/periode berjalan	14.871.085.273	51.127.826.887	Additions during the year/period
Dampak akuisisi PT JBA Indonesia (Catatan 13)	-	48.667.431.016	Acquisition of PT JBA Indonesia (Note 13)
Akumulasi amortisasi	(32.789.837.732)	(19.302.195.755)	Accumulated amortization
Nilai tercatat	102.917.709.949	101.534.266.653	Carrying value

Saldo aset takberwujud merupakan nilai tercatat atas perangkat lunak yang dipakai oleh Kelompok Usaha dan pelanggan. Aset takberwujud tersebut diamortisasi selama periode 4 - 10 tahun. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 total beban amortisasi masing-masing sebesar Rp13.487.641.977 dan Rp7.027.951.907 dicatat sebagai bagian dari akun "Beban Umum dan Administrasi" (Catatan 25).

Penambahan aset takberwujud untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp14.871.085.273 dan Rp99.795.257.903.

Berdasarkan evaluasi manajemen Kelompok Usaha, seperti yang disyaratkan dalam PSAK No. 48, tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset takberwujud Kelompok Usaha.

12. INTANGIBLE ASSETS

Intangible assets represent the carrying value of the software used by the Group and customers. These intangible assets are being amortized a period of for 4 - 10 years. For the years ended December 31, 2020 and 2019 the amortization expenses amounted to Rp13,487,641,977 and Rp7,027,951,907 respectively, included in account "General and Administration Expenses" (Note 25).

Additional of intangible assets for the years ended December 31, 2020 and 2019, amounted to Rp14,871,085,273 and Rp99,795,257,903, respectively.

Based on the evaluation of the Group's management, as required by PSAK No. 48, there are no events or changes in circumstances that indicate an impairment in the value of the Group's intangible assets.

13. GOODWILL DAN KOMBINASI BISNIS

Pada tahun 2019, Kelompok Usaha melakukan akuisisi JBAI dengan rincian sebagai berikut.

Berdasarkan akta notaris Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., No. 62 tanggal 15 Februari 2019, pemegang saham PT JBA Indonesia ("JBAI") menyetujui, diantaranya, mengalihkan sebagian saham dan menerbitkan saham untuk ditempatkan kepada PT Adi Sarana Lelang ("ABL"). ABL telah menyelesaikan transaksi ini sehingga persentase kepemilikan ABL di JBAI sebesar 51,00%. Nilai wajar yang diperoleh dari aset dan liabilitas teridentifikasi JBAI pada tanggal efektif akuisisi (15 Februari 2019) adalah:

13. GOODWILL AND BUSINESS COMBINATION

In 2019, the Group acquired JBAI with details as follows.

Based on the notarial deed No. 62 of Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., dated February 15, 2019, JBAI's shareholders approved, among others, the transfer and issuance of new shares to PT Adi Sarana Lelang ("ABL"). ABL has completed the transaction resulting in the ownership percentage of ABL in JBAI of 51.00%. The recognized acquired fair values of the identifiable assets and liabilities of JBAI as at effective date of acquisition (February 15, 2019) were:



**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. GOODWILL DAN KOMBINASI BISNIS (lanjutan)

**13. GOODWILL AND BUSINESS COMBINATION
(continued)**

	Nilai wajar pada saat akuisisi/ <i>Fair value recognized on acquisition</i>
ASET	
ASET LANCAR	
Kas dan setara kas	127.613.088.004
Piutang usaha	20.267.900.000
Piutang lain-lain	565.805.949
Biaya dibayar di muka dan uang muka lainnya	9.546.414.793
Pajak dibayar di muka	841.716.321
Total Aset Lancar	158.834.925.067
ASET TIDAK LANCAR	
Aset pajak tangguhan, neto	380.702.498
Aset tetap, neto	13.441.165.000
Aset takberwujud	100.385.478.000
Aset lain-lain	90.000.000
Total Aset Tidak Lancar	114.297.345.498
TOTAL ASET	273.132.270.565
LIABILITAS	
LIABILITAS JANGKA PENDEK	
Utang usaha	31.943.083.388
Utang lain-lain	6.988.065.000
Biaya masih harus dibayar	2.605.527.802
Utang pajak	7.432.328.162
Total Liabilitas Jangka Pendek	48.969.004.352
LIABILITAS JANGKA PANJANG	
Liabilitas imbalan kerja karyawan	1.522.809.992
Total Liabilitas Jangka Panjang	1.522.809.992
TOTAL LIABILITAS	50.491.814.344

ASSETS
CURRENT ASSETS
Cash and cash equivalents
Trade receivables
Other receivables
Prepaid expenses and other advances
Prepaid tax
Total Current Assets
NON-CURRENT ASSETS
Deferred tax assets, net
Fixed assets, net
Intangible assets
Other assets
Total Non-Current Assets
TOTAL ASSETS
LIABILITIES
CURRENT LIABILITIES
Trade payables
Other payables
Accrued expenses
Taxes payable
Total Current Liabilities
NON-CURRENT LIABILITIES
Employee benefits liability
Total Non-Current Liabilities
TOTAL LIABILITIES

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. GOODWILL DAN KOMBINASI BISNIS (lanjutan)

13. GOODWILL AND BUSINESS COMBINATION (continued)

	Nilai wajar pada saat akuisisi/ <i>Fair value recognized on acquisition</i>	
Total nilai wajar aset neto teridentifikasi	222.640.456.221	Total identifiable net assets at fair values
Kepentingan non-pengendali pada bagian proporsional atas aset neto teridentifikasi	(109.093.823.548)	Non-controlling interests measured at the proportionate share of the net assets
Goodwill	32.649.457.327	Goodwill
Imbalan pembelian yang dialihkan	146.196.090.000	Purchase consideration transferred
Dikurangi: Kas dari entitas anak yang diakuisisi	(127.613.088.004)	Less: Cash of the acquired subsidiary
Arus kas keluar neto untuk memperoleh pengendalian	18.583.001.996	Net cash out flow on acquisition of control

Goodwill dialokasikan ke Unit Penghasil Kas ("UPK") Balai Lelang JBA Indonesia pada tanggal akuisisi sebesar Rp32.649.457.327.

Goodwill was allocated to Cash Generating Units ("CGU"), Auction House JBA Indonesia at the acquisition dates amounting to Rp32,649,457,327.

Pada uji penurunan nilai goodwill tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui karena jumlah terpulihkan dari UPK lebih tinggi dari nilai tercatat UPK beserta goodwill terkait.

In the goodwill impairment test at December 31, 2020 and 2019, there were no impairment loss recognized as the recoverable amounts of CGU were in excess of the carrying values of the respective CGU and related goodwill.

Untuk tujuan pengujian penurunan nilai tersebut, jumlah terpulihkan UPK di atas ditentukan berdasarkan "nilai pakai". Ringkasan dari input utama yang digunakan adalah sebagai berikut:

For impairment testing purposes, the recoverable amounts of the CGU above were determined based on "value-in-use" calculation. The summary of key inputs used is as follows:

		31 Desember 2020/ December 31, 2020		
	Nilai Tercatat Goodwill/ Carrying Amount of Goodwill	Tingkat Diskonto Sebelum Pajak/Pre-tax Discount Rate	Tingkat Pertumbuhan Setelah Periode Proyeksi/ Growth Rate After Forecast Period	CGU
UPK				Value-in-Use
Nilai Pakai				Auction House
Balai lelang JBA Indonesia	32.649.457.327	12,40%	2,98%	JBA Indonesia



**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. GOODWILL DAN KOMBINASI BISNIS (lanjutan)

**13. GOODWILL AND BUSINESS COMBINATION
(continued)**

31 Desember 2019/ December 31, 2019				
UPK	Nilai Tercatat Goodwill/ Carrying Amount of Goodwill	Tingkat Diskonto Sebelum Pajak/Pre-tax Discount Rate	Tingkat Pertumbuhan Setelah Periode Proyeksi/ Growth Rate After Forecast Period	CGU Value-in-Use
Nilai Pakai Balai lelang JBA Indonesia	32.649.457.327	11,93%	2,98%	Auction JBA Indonesia

Arus kas setelah periode sepuluh tahun yang dicakup dalam proyeksi, diekstrapolasi menggunakan tingkat pertumbuhan tersebut di atas yang tidak melebihi tingkat rata-rata pertumbuhan jangka panjang di Indonesia. Tingkat diskonto yang diterapkan pada proyeksi arus kas dihasilkan dari rata-rata tertimbang biaya modal dari UPK.

The cash flows beyond the forecast periods of ten years are extrapolated using growth rate indicated above which does not exceed the long-term average growth rate in Indonesia. The discount rate applied to the cash flow projections is derived from the weighted average cost of capital of the CGU.

Perubahan terhadap asumsi yang digunakan oleh manajemen dalam menentukan jumlah terpulihkan, khususnya tingkat diskonto dan tingkat pertumbuhan, dapat berdampak signifikan pada hasil pengujian.

Changes to the assumptions used by the management to determine the recoverable value, in particular the discount rate and terminal growth rates, can have significant impact on the results of the assessment.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat kemungkinan yang beralasan bahwa asumsi utama tersebut di atas dapat berubah sehingga nilai tercatat goodwill UPK menjadi lebih tinggi dari nilai terpulihkannya secara signifikan.

The management is of the opinion that there is no reasonably possible change in any of the key assumptions stated above that would cause the carrying amount of the goodwill allocated to the CGU to significantly exceed their respective recoverable value.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas goodwill tersebut di atas yang mengharuskan Kelompok Usaha melakukan pengujian penurunan nilai selain pengujian tahunan tersebut di atas.

Management believes that there were no indicators impairment on the above-mentioned goodwill that required the Group to perform impairment tests of goodwill other than the above mentioned annual tests.

14. PINJAMAN JANGKA PENDEK

14. SHORT-TERM LOANS

Rincian pinjaman jangka pendek adalah sebagai berikut:

Details of short-term loans are as follows:

Kreditur/ Creditor	Batas pinjaman maksimum/ Maximum credit limit	Tanggal jatuh tempo/ Maturities terms date	Saldo/Outstanding Amount	
			31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019
PT Bank CIMB Niaga Tbk Tanpa komitmen berulang/ Revolving uncommitted	60.000.000.000	14 Juni/June 14, 2021	60.000.000.000	40.000.000.000
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk Kredit modal kerja/ Working capital credit	60.000.000.000	26 Februari/ February 26, 2021	58.702.875.000	58.702.875.000
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk Tanpa komitmen berulang/ Revolving uncommitted	20.000.000.000	31 Juli/July 31, 2021	20.000.000.000	20.000.000.000

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. PINJAMAN JANGKA PENDEK (lanjutan)

Rincian pinjaman jangka pendek adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Kreditor/ Creditor	pinjaman maksimum/ Maximum credit limit	Batas Tanggal jatuh tempo/ Maturities terms date
PT Bank Central Asia Tbk Kredit lokal/ Local credit	100.000.000.000	30 September/ September 30, 2021
Total		

Suku Bunga

Fasilitas pinjaman dikenakan tingkat suku bunga tahunan yang berkisar antara 7,25% sampai dengan 9,75% untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan antara 8,50% sampai dengan 9,10% untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.

Jaminan

Fasilitas pinjaman dari PT Bank Pensiunan Nasional Tbk (BTPN) dijamin dengan 2 (dua) bidang tanah Bandung Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) No. 1378 dan No. 1379 senilai Rp22.196.500.000 (Catatan 10).

Fasilitas kredit dari PT Bank Central Asia Tbk (BCA) dijamin dengan tanah Tipar Cakung HGB No. 8112/2012, No. 8113/2012, No. 8114/2012, No. 8115/2012, No. 8116/2012, No. 8117/2012, No. 8110/2012 dengan nilai hak tanggungan Rp166.746.000.000.

Fasilitas pinjaman dari PT Bank CIMB Niaga Tbk dijamin dengan tanah Pekanbaru HGB No. 628, 629 dan 679 dengan nilai hak tanggungan Rp30.100.000.000.

Fasilitas pinjaman tersebut memuat pembatasan yang sama dengan fasilitas kredit investasi pinjaman jangka panjang yang diperoleh Perusahaan (Catatan 19). Pada tanggal 31 Desember 2020, Perusahaan telah memenuhi persyaratan pembatasan tersebut.

14. SHORT-TERM LOANS (continued)

Details of short-term loans are as follows: (continued)

Saldo/Outstanding Amount	
31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019
	21.490.519.066
138.702.875.000	140.193.394.066

Interest Rate

The credit facilities bear interest at annual rates ranging from 7.25% to 9.75% for the year ended December 31, 2020 and from 8.50% to 9.10% for the year ended December 31, 2019.

Collateral

Credit facility from PT Bank Pensiunan Nasional Tbk (BTPN) is secured by 2 (two) parcels of land located in Bandung with SHGB No. 1378 and No. 1379 amounting to Rp22,196,500,000 (Note 10).

Credit facility from PT Bank Central Asia Tbk (BCA) is secured by parcels of land located in Tipar Cakung with HGB No. 8112/2012, No. 8113/2012, No. 8114/2012, No. 8115/2012, No. 8116/2012, No. 8117/2012, No. 8110/2012 with secured mortgage amounting to Rp166,746,000,000.

Credit facility from PT Bank CIMB Niaga Tbk is collateralized by parcels of land located in Pekanbaru with HGB No. 628, 629 and 679 with secured mortgage amounting to Rp30,100,000,000.

This credit facility contains certain covenants which are similar to the investment credit facility on long term debt obtained by the Company (Note 19). As of December 31, 2020, the Company has complied with the loan covenants.



**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. UTANG USAHA

Rincian utang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019
Pihak ketiga	56.784.228.577	54.557.159.232
Pihak berelasi (Catatan 6)	38.238.181.725	9.043.906.056
Total	95.022.410.302	63.601.065.288

Semua saldo utang usaha adalah dalam mata uang Rupiah.

Rincian umur utang usaha pihak ketiga adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019
Belum jatuh tempo	45.674.977.275	33.991.381.592
Telah jatuh tempo		
1 - 30 hari	8.451.291.577	20.252.863.335
31 - 60 hari	1.846.508.622	89.165.408
61 - 90 hari	6.003.234	143.601.810
Lebih dari 90 hari	805.447.869	80.147.087
Total	56.784.228.577	54.557.159.232

Rincian umur utang usaha pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019
Belum jatuh tempo	36.064.661.327	7.435.505.680
Telah jatuh tempo		
1 - 30 hari	2.151.757.619	1.608.400.376
31 - 60 hari	14.725.000	-
61 - 90 hari	-	-
Lebih dari 90 hari	7.037.779	-
Total	38.238.181.725	9.043.906.056

Utang usaha tidak dijamin, tidak dikenakan bunga dan umumnya dikenakan syarat pembayaran antara 1 hari sampai dengan 30 hari. Untuk penjelasan mengenai proses manajemen risiko likuiditas Kelompok Usaha, lihat Catatan 33.

15. TRADE PAYABLES

Trade payables consist of:

	31 Desember/ December 31, 2019	
	54.557.159.232	Third parties
	9.043.906.056	Related parties (Note 6)
Total	63.601.065.288	Total

All trade payables are denominated in Rupiah currency.

Details of aging of trade payables from third parties are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2019	
	33.991.381.592	Not yet due
		Past due
		1 - 30 days
		31 - 60 days
		61 - 90 days
		More than 90 days
Total	54.557.159.232	Total

Details of aging of trade payables from related parties are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2019	
	7.435.505.680	Not yet due
		Past due
		1 - 30 days
		31 - 60 days
		61 - 90 days
		More than 90 days
Total	9.043.906.056	Total

Trade payables are unsecured, non-interest bearing and generally on 1 to 30 days terms of payment. For explanations on the Group's liquidity risk management processes, refer to Note 33.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. UTANG LAIN-LAIN

Rincian utang lain-lain adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019
Utang peserta barang lelang	106.292.886.422	58.495.597.571
Uang titipan	29.082.268.232	36.536.399.829
Peralatan kerja	5.217.191.320	-
BPJS Ketenagakerjaan dan kesehatan	3.255.388.378	-
Jasa keamanan	1.121.806.230	-
Perangkat lunak	-	36.643.036.000
Lain-lain	12.359.352.817	11.677.700.134
Sub-total	157.328.893.399	143.352.733.534
Pihak berelasi (Catatan 6)	150.209.217	-
Total	157.479.102.616	143.352.733.534

Saldo lain-lain terutama terdiri dari utang kepada bengkel, asuransi, bahan bakar, seragam, dan lain-lain.

Tidak ada jaminan yang disediakan oleh Kelompok Usaha atas utang lain-lain - pihak ketiga tersebut. Utang lain-lain tersebut tidak dikenakan bunga.

16. OTHER PAYABLES

Details of other payables are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019
Payable of auction participants	106.292.886.422	58.495.597.571
Deposit money	29.082.268.232	36.536.399.829
Working tools	5.217.191.320	-
Employment and health BPJS	3.255.388.378	-
Security services	1.121.806.230	-
Software	-	36.643.036.000
Others	12.359.352.817	11.677.700.134
Sub-total	157.328.893.399	143.352.733.534
Related parties (Note 6)	150.209.217	-
Total	157.479.102.616	143.352.733.534

Balance of others mainly consists of payables to workshop, insurance, fuels, uniform, etc.

There is no collateral provided by the Group for these other payables - third parties. Other payables is non interest bearing.

17. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR

Rincian biaya masih harus dibayar adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019
Kendaraan sewa	185.572.450.580	69.665.952.745
Biaya penyelenggaraan jasa	19.707.963.278	6.656.393.600
Bunga	5.053.923.072	5.874.391.986
Jasa profesional	3.337.433.245	1.639.075.000
Biaya admin lelang	2.034.615.682	763.382.447
Jasa ekspedisi	1.922.223.308	597.514.118
Jasa outsourcing	1.728.638.285	-
Jasa pemakaian server	1.388.130.643	-
Jasa kebersihan dan keamanan	1.368.492.091	211.881.047
Lain-lain	10.451.524.961	5.256.969.632
Total	232.565.395.145	90.665.560.575

17. ACCRUED EXPENSES

Details of accrued expenses consist of:

	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019
Leased vehicles	185.572.450.580	69.665.952.745
Service cost	19.707.963.278	6.656.393.600
Interest expense	5.053.923.072	5.874.391.986
Professional services	3.337.433.245	1.639.075.000
Auction administration fee	2.034.615.682	763.382.447
Courier services	1.922.223.308	597.514.118
Outsourcing services	1.728.638.285	-
Server usage services	1.388.130.643	-
Cleaning and security services	1.368.492.091	211.881.047
Others	10.451.524.961	5.256.969.632
Total	232.565.395.145	90.665.560.575



**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. PERPAJAKAN

Utang pajak terdiri dari:

	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019
Pajak penghasilan:		
Pasal 21	1.284.247.641	826.970.711
Pasal 25	944.158.288	1.315.055.540
Pasal 23	409.765.973	398.126.219
Pasal 26	55.489.919	3.259.023.056
Pasal 29	384.861.662	2.273.499.431
Pasal 4(2)	96.069.790	1.113.297.763
Pajak pertambahan nilai	15.678.548.943	17.486.463.474
Total	18.853.142.216	26.672.436.194

18. TAXATION

Taxes payable consist of:

Income taxes:
Article 21
Article 25
Article 23
Article 26
Article 29
Article 4(2)
Value added tax
Total

Berdasarkan Undang-undang No. 36 Tahun 2008 tentang Pajak Penghasilan Peraturan Pemerintah No. 77 Tahun 2013 tertanggal 21 November 2013, yang kemudian dicabut dan digantikan oleh Peraturan Pemerintah No. 56 Tahun 2015 tertanggal 3 Agustus 2015 dan terakhir digantikan dengan Peraturan Pemerintah No. 29 Tahun 2020 tertanggal 10 Juni 2020 tentang Fasilitas Pajak Penghasilan Dalam Rangka Penanganan Corona Virus Disease (COVID-19) dan Peraturan Pemerintah No. 30 Tahun 2020 tertanggal 18 Juni 2020 tentang Penurunan Tarif Pajak Penghasilan Bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang Berbentuk Perseroan Terbuka dan Peraturan Menteri Keuangan No. 238/PMK.03/2008 tanggal 30 Desember 2008 tentang Tata Cara Pelaksanaan dan Pengawasan Pemberian Penurunan Tarif Bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang Berbentuk Perseroan Terbuka yang mengatur bahwa perseroan terbuka dalam negeri di Indonesia dapat memperoleh fasilitas penurunan tarif Pajak penghasilan sebesar 5% lebih rendah dari tarif tertinggi pajak penghasilan yang ada dengan memenuhi beberapa persyaratan tertentu, yaitu paling sedikit 40% (empat puluh persen) dari jumlah keseluruhan saham yang disetor dicatat untuk diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia, saham tersebut harus dimiliki paling sedikit oleh 300 pihak, serta masing-masing pihak hanya boleh memiliki saham kurang dari 5% dari keseluruhan saham ditempatkan dan disetor penuh. Ketentuan sebagaimana dimaksud di atas harus dipenuhi dalam waktu paling singkat 183 (seratus delapan puluh tiga) hari kalender dalam jangka waktu 1 (satu) tahun pajak.

Based on Law No. 36 of 2008 concerning Income Tax Government Regulation No. 77 of 2013 dated November 21, 2013, which is subsequently replaced by Government Regulation No. 56 of 2015 dated August 3, 2015 and most recently replaced by Government Regulation No. 29 of 2020 dated June 10, 2020 regarding Income Tax Facilities regarding of Handling Corona Virus Disease (COVID-19) and Government Regulation No. 30 of 2020 dated June 18, 2020 regarding Reduction Income Tax Rates for Domestic Public Companies Tax Payers and Regulation of the Minister of Finance No. 238/PMK.03/2008 dated December 30, 2008 regarding Procedures for Implementation and Supervision of Tariff Reduction for Domestic Public Companies Taxpayers, which stipulates that domestic public companies in Indonesia can obtain income tax rate reduction facilities more than 5% lower than the existing highest income tax rate by fulfilling several requirements which are at least 40% of the total paid-up shares are listed and traded in the Indonesia Stock Exchange, the shares are owned by at least 300 parties and each party can only own less than 5% of the total paid up shares. The above requirements must be fulfilled by the Tax Payer at the minimum 183 (one hundred and eighty three) calendar days in a period of 1 (one) fiscal year.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

Berdasarkan Undang-undang No. 2 Tahun 2020 tanggal 18 Mei 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi *Corona Virus Disease* 2019 (COVID-19) dan/atau Dalam Rangka Menghadapi Ancaman yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan ("Undang-undang No. 2 Tahun 2020") mengatur mengenai adanya penyesuaian tarif Pajak Penghasilan Wajib Pajak Badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap berupa penurunan tarif Pasal 17 ayat (1) huruf b Undang-undang mengenai Pajak Penghasilan menjadi sebesar 22% (dua puluh dua persen) yang berlaku pada Tahun Pajak 2020 - 2021 dan sebesar 20% (dua puluh persen) yang mulai berlaku pada Tahun Pajak 2022. Wajib Pajak dalam negeri yang berbentuk Perseroan Terbuka dengan jumlah keseluruhan saham yang disetor diperdagangkan pada bursa efek di Indonesia paling sedikit 40% (empat puluh persen) dan memenuhi persyaratan tertentu, dapat memperoleh tarif sebesar 3% (tiga persen) lebih rendah dari tarif tertinggi pajak penghasilan yang ada. Ketentuan lebih lanjut mengenai persyaratan tertentu diatur dengan atau berdasarkan Peraturan Pemerintah.

Selain itu, wajib pajak harus melampirkan surat keterangan dari Biro Administrasi Efek pada Surat Pemberitahuan Tahunan PPh Wajib Pajak Badan dengan melampirkan formulir X.H.1-6 sebagaimana diatur dalam Peraturan Bapepam-LK (sekarang OJK) No. X.H.1 untuk setiap tahun pajak terkait.

Berdasarkan Laporan Bulanan Kepemilikan Saham dari Biro Administrasi Efek, untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Perusahaan memenuhi kriteria penurunan tarif pajak penghasilan badan untuk tahun-tahun tersebut.

18. TAXATION (continued)

Based on Law No. 2 of 2020 dated May 18, 2020 regarding State Financial Policies and Financial System Stability for Handling the Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) Pandemic and/or in the Context of Facing Threats that Endanger the National Economy and/or Financial System Stability ("Law No. 2 of 2020") regulates the adjustment of the Income Tax rate for domestic Corporate Taxpayers and permanent business entity regarding the rate reduction of Article 17 paragraph (1) letter b for the Law on Income Tax to 22% (twenty two percent) effective for Fiscal Year 2020 - 2021 and 20% (twenty percent) which will be effective for Fiscal Year 2022. The Domestic Public Companies Taxpayers, which are at least 40% of the total paid-up shares are listed and traded in the Indonesia Stock Exchange and fulfilling several requirements, can obtain the tariff of 3% (three percent) lower than the highest existing income tax rate. Further provisions regarding certain requirements are regulated by or based on Government Regulations.

In addition, the tax payer should attach the declaration letter (surat keterangan) from the Securities Administration Agency (Biro Administrasi Efek) on its Annual Income Tax Return with the Form X.H.1-6 as regulated in Bapepam-LK (currently OJK) Regulation No. X.H.1 for each fiscal year.

Based on the Monthly Report of Share Ownership from the Securities Administration Agency, for the years ended December 31, 2020 and 2019, the Company fulfilled the criteria for corporate income tax rate reduction for these years.



**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

Beban pajak - kini terdiri atas:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31,		
	2020	2019	
Pajak penghasilan badan			Corporate income tax
Perusahaan	(12.911.609.220)	(20.942.204.600)	Company
Entitas anak	(13.820.213.660)	(14.650.228.399)	Subsidiaries
Penyesuaian tahun lalu			Adjustment in the previous years
Perusahaan	(343.650.983)	(572.504.917)	Company
Entitas anak	(1.556.422.679)	(206.962.181)	Subsidiaries
Total	(28.631.896.542)	(36.371.900.097)	Total

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak, seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dengan estimasi penghasilan kena pajak pada tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

Reconciliation between income before tax expense, as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, and estimated taxable income for the years ended December 31, 2020 and 2019 is as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31,		
	2020	2019	
Laba sebelum beban pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	68.495.021.017	117.377.160.073	Income before tax expense per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Ditambah laba			Add income
Entitas Anak sebelum beban pajak	61.149.532.149	50.076.956.246	before income tax expense of Subsidiaries
Laba sebelum beban pajak Perusahaan	129.644.553.166	167.454.116.319	Income before tax expense of the Company
<u>Beda temporer</u>			<u>Temporary differences</u>
Beban pokok penjualan kendaraan bekas	114.998.427.470	119.985.395.020	Cost of sales on used vehicles
Penyisihan beban imbalan kerja karyawan	7.749.047.000	7.939.461.000	Provision for employee benefits expense
Amortisasi aset hak guna	(413.309.132)	-	Right-of-use assets amortization
Penyusutan aset tetap	(198.462.365.935)	(203.925.073.161)	Fixed assets depreciation
<u>Beda tetap</u>			<u>Permanent differences</u>
Biaya transaksi pinjaman bank	567.571.251	(1.732.691.695)	Bank loans transaction costs
Jamuan	1.343.159.418	2.204.636.041	Entertainment
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang	3.420.929.710	4.327.647.492	Bad debts provision
Sumbangan, iuran dan retribusi	349.694.159	152.282.085	Donations, contributions and retributions
Penghasilan bunga	(376.338.847)	(514.210.011)	Interest income
Biaya pajak lain-lain	6.667.607.529	2.106.531.667	Other tax expenses
Biaya iklan dan promosi	499.399.332	3.327.374.229	Advertising and promotion
Biaya jamuan	348.931.426	844.208.748	Entertainment expense

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

Beban pajak - kini terdiri atas: (lanjutan)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31,	
	2020	2019
Lain-lain	1.618.531.894	2.541.345.471
Estimasi penghasilan kena pajak	67.955.838.441	104.711.023.205
Estimasi penghasilan kena pajak - dibulatkan	67.955.838.000	104.711.023.000
Beban pajak kini	(12.911.609.220)	(20.942.204.600)
Pajak penghasilan pasal 23	32.587.924.770	26.599.763.726
Pajak penghasilan pasal 25	3.633.600.401	-
Estimasi tagihan pajak penghasilan	23.309.915.951	5.657.559.126

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Entitas Anak mencatat beban pajak penghasilan kini masing-masing sebesar Rp13.820.213.660, dan Rp14.650.228.399, serta utang pajak penghasilan pasal 29 masing-masing sebesar Rp481.199.662, dan Rp2.273.499.431.

Estimasi penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 seperti yang tercantum diatas tidak sama dengan jumlah yang dinyatakan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan ("SPT PPh Badan") tahun 2019 yang dilaporkan April 2020. Perbedaan ini terkait dengan hasil pemeriksaan pajak badan tahun 2014 yang baru diputuskan di 2020.

Pada tahun 2019, jumlah pajak dibayar dimuka dari pajak penghasilan pasal 23 yang dilaporkan dalam SPT PPh Badan tahun 2018 lebih besar dari jumlah yang tercantum dalam laporan keuangan auditan, terutama karena adanya tambahan kredit pajak. Hal ini menyebabkan perubahan dari utang pajak penghasilan sebesar Rp4.496.983.346 menjadi estimasi tagihan pajak penghasilan sebesar Rp534.906.808. Selisih ini dicatat sebagai beban pajak kini sebesar Rp225.916.800 dalam laporan keuangan konsolidasian tahun 2019.

18. TAXATION (continued)

Tax expense - current consists of: (continued)

Others
Estimated taxable income
Estimated taxable income - rounded
Tax expense - current
Income tax article 23
Income tax article 25
Estimated claim for tax refund

As of December 31, 2020 dan 2019, the Subsidiaries recorded current income tax expenses amounting to Rp13,820,213,660 and Rp14,650,228,399, respectively, and also recorded income tax payable article 29 amounting to Rp481,199,662 and Rp2,273,499,431 respectively.

Estimated claim for tax refund for the year ended December 31, 2019 as stated above is not the same with amount Annual Tax Return ("SPT PPh Badan") year 2019 which reported on April 2020. The difference is due the result of 2014 corporate tax audit which decided in 2020.

In 2019, the total prepaid taxes from 2019 income taxes article 23 which was reported in the 2018's SPT is greater than the amount stated in the audited financial statements mainly due to the additional tax credits. The income tax payable amounting to Rp4,496,983,346 resulted to estimated claim for tax refund amounting to Rp534,906,808. The differences was recorded as current tax expense amounting to Rp225,916,800 in the 2019 consolidated financial statements.



**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

Pada tahun 2019, Entitas anak (ABL) melaporkan SPT pajak penghasilan badan tahun fiskal 2018 yang mengakibatkan kenaikan kurang bayar pajak penghasilan badan untuk tahun tersebut sebesar Rp206.962.181 dan dicatat dalam akun "Beban Pajak - Kini" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2019.

Rincian estimasi tagihan pajak adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019
Estimasi tagihan pajak penghasilan - Perusahaan		
Pajak penghasilan badan 2013	1.283.598.755	1.283.598.755
Pajak penghasilan badan 2014	-	15.045.810.716
Pajak penghasilan badan 2015	8.381.730.000	10.216.838.597
Pajak penghasilan badan 2016	18.812.572.099	18.812.572.099
Pajak penghasilan badan 2018	-	534.906.808
Pajak penghasilan badan 2019	5.657.559.126	5.657.559.126
Pajak penghasilan badan 2020	23.309.915.951	-
Entitas Anak		
Pajak penghasilan badan 2019	5.235.523.118	5.235.523.118
Pajak penghasilan badan 2020	1.299.898.639	-
Estimasi tagihan pajak pertambahan nilai		
Perusahaan		
Pajak pertambahan nilai 2017	3.234.231.126	4.554.381.853
Total estimasi tagihan pajak	67.215.028.814	61.341.191.072

18. TAXATION (continued)

In 2019, a subsidiary (ABL) reported the SPT for fiscal year 2018 resulting in the increase of underpayment on corporate income tax amounting to Rp206,962,181 and recorded as part of "Tax Expenses - Current" in the 2019 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Details of estimated claims for tax refund are as follows:

Estimated claims for tax refund - Company
Corporate income tax 2013
Corporate income tax 2014
Corporate income tax 2015
Corporate income tax 2016
Corporate income tax 2018
Corporate income tax 2019
Corporate income tax 2020
Subsidiaries
Corporate income tax 2019
Corporate income tax 2020
Estimated claims for tax refund - Value added tax Company
Value added tax 2017
Total estimated claims for tax refund

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

Surat Ketetapan Pajak

Perusahaan

Tahun fiskal 2013

Pada tanggal 29 September 2015, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) untuk pajak penghasilan badan tahun 2013 sebesar Rp7.581.646.027, dari Rp13.497.753.834 yang dicatat oleh Perusahaan. Kantor Pajak kemudian mengkompensasikan dengan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) untuk pajak penghasilan pasal 21 dan PPN, yang kesemuanya untuk periode Januari sampai Desember 2014 dan STP untuk PPN periode Januari sampai Maret 2014 dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp7.822.359. Perusahaan telah menerima pembayaran setelah kompensasi tersebut dari Kantor Pajak sebesar Rp7.573.823.668. Pada tanggal 30 November 2015, Perusahaan telah mengajukan surat keberatan ke Kantor Pajak atas selisih antara nilai SKPLB dengan yang dicatat oleh Perusahaan, dan mencatatnya sebagai bagian dari akun "Estimasi Tagihan Pajak Penghasilan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian tahun 2015. Pada tanggal 24 November 2016, Kantor Pajak mengabulkan sebagian surat keberatan Perusahaan yaitu sebesar Rp75.097.761 dan telah diterima Perusahaan pada tanggal 10 Januari 2017.

Pada tanggal 22 Februari 2017, Perusahaan mengajukan banding ke Pengadilan Pajak atas SKPLB tersebut sebesar Rp5.841.010.046. Pada tanggal 15 Oktober 2018, Pengadilan Pajak mengabulkan sebagian surat banding Perusahaan yaitu sebesar Rp4.557.411.291. Pada tanggal 14 Desember 2018, Perusahaan menerima pengajuan Peninjauan Kembali dari Mahkamah Agung sebesar Rp1.283.598.755. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, hasil dari peninjauan kembali dari Mahkamah Agung masih belum diputuskan.

18. TAXATION (continued)

Tax Assessment Letter

Company

Fiscal year 2013

On September 29, 2015, the Company received Overpayment Tax Assessment Letter (SKPLB) for corporate income tax for fiscal year 2013 amounting to Rp7,581,646,027 out of the Rp13,497,753,834 recorded by the Company. The Tax Office then compensate against the (Under Payment Tax Assessment Letter (SKPKB) for income tax articles 21 and VAT, all covering the period from January to December 2014 and STP for VAT for the period from January to March 2014 with an aggregate amount of Rp7,822,359. The Company received the amount after compensation from the Tax Office amounting to Rp7,573,823,668. On November 30, 2015, the Company filed a letter of objection to the Tax Office for the difference between the amount in the SKPLB and the amount recorded by the Company, and recorded it as part of "Estimated Claims for Tax Refund" account in the 2015 consolidated statement of financial position. On November 24, 2016, Tax Office granted part of the Company's objection letter amounting Rp75,097,761 and has been received by the Company on January 10, 2017.

On February 22, 2017, the Company has filed the appeal letter to the Tax Court on the SKPLB amounting to Rp5,841,010,046. On October 15, 2018, Tax Court granted part of the Company's appeal letter amounting to Rp4,557,411,291. On December 14, 2018, the Company has received submission Judicial Review letter from Supreme Court amounting to Rp1,283,598,755. Up to the date of completion of these consolidated financial statements, the result of Judicial Review from Supreme Court has not yet been decided.



**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Tahun fiskal 2014

Pada tanggal 6 September 2016, Perusahaan menerima SKPLB untuk pajak penghasilan badan tahun fiskal 2014 sebesar Rp3.754.902.633, dari Rp15.617.659.447 yang dicatat oleh Perusahaan. Perusahaan telah menerima pembayaran atas SKPLB tersebut. Pada tanggal 2 Desember 2016, Perusahaan mengajukan surat keberatan ke Kantor Pajak atas selisih antara nilai SKPLB dengan yang dicatat oleh Perusahaan sebesar Rp11.862.756.814 dan mencatatnya sebagai bagian dari akun "Estimasi Tagihan Pajak Penghasilan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian tahun 2016. Pada tanggal 24 November 2017, Kantor Pajak menolak keberatan Perusahaan dan memutuskan bahwa lebih bayar Perusahaan hanya sebesar Rp571.848.731. Perusahaan telah membayar selisih antara SKPLB sebelumnya dengan keputusan kantor pajak sebesar Rp3.183.053.902 dan mencatatnya sebagai bagian dari akun "Estimasi Tagihan Pajak Penghasilan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian tahun 2018. Pada tanggal 14 Februari 2018, Perusahaan mengajukan banding ke Pengadilan Pajak atas keputusan Kantor Pajak tersebut sebesar Rp15.045.810.716.

Pada Maret 2020, Perusahaan telah menerima putusan pengadilan pajak yang mengabulkan pengajuan banding Perusahaan atas lebih bayar dan kerugian fiskal tahun 2014. Pada tanggal 14 April 2020, Perusahaan telah menerima Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak (SPMKP) untuk pajak penghasilan badan tahun fiskal 2014 sebesar Rp15.000.869.623, dari Rp15.045.810.716 yang dicatat oleh Perusahaan. Perusahaan telah menerima pembayaran atas SPMKP tersebut. Perusahaan menghapus estimasi tagihan pajak penghasilan tersebut sebesar Rp44.941.093 dan dicatat sebagai bagian dari akun "Beban Pajak - Kini" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2020.

18. TAXATION (continued)

Tax Assessment Letter (continued)

Company (continued)

Fiscal year 2014

On September 6, 2016, the Company received SKPLB for corporate income tax for fiscal year 2014 amounting to Rp3,754,902,633 out of the Rp15,617,659,447 recorded by the Company. The Company received the payment of SKPLB. On December 2, 2016, the Company has filed an objection letter to the Tax Office for the difference between the amount in the SKPLB and recorded by the Company amounting to Rp11,862,756,814, and recorded it as part of "Estimated Claims for Tax Refund" account in the 2016 consolidated statement of financial position. On November 24, 2017, Tax Office rejected the Company's objection letter and decided the overpayment of the Company only amounting to Rp571,848,731. The Company has paid the difference between the previous SKPLB and Tax Office's decision amounting to Rp3,183,053,902 and recorded it as part of "Estimated Claims for Tax Refund" account in the 2018 consolidated statement of financial position. On February 14, 2018, the Company has filed the appeal letter to the Tax Court on the decision of Tax Office amounting to Rp15,045,810,716.

On March 2020, the Company received tax court's decision which approved the Company's appeal for overpayment and fiscal loss year 2014. On April 14, 2020, the Company received Instruction Letter to Pay (SPMKP) for corporate income tax for fiscal year 2014 amounting to Rp15,000,869,623 out of the Rp15,045,810,716 recorded by the Company. The Company received the payment of SPMKP. The Company wrote-off estimated claims for tax refund amounting Rp44,941,093 and was recorded as part of "Tax Expenses - Current" in the 2020 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)
Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)
Perusahaan (lanjutan)
Tahun fiskal 2015

Pada tanggal 20 April 2017, Perusahaan menerima SKPLB untuk pajak penghasilan badan tahun fiskal 2015 sebesar Rp7.432.196.967, dari Rp18.916.524.544 yang dicatat oleh Perusahaan. Perusahaan telah menerima pembayaran atas SKPLB tersebut. Perusahaan menghapus estimasi tagihan pajak penghasilan tersebut sebesar Rp1.267.488.980 dan dicatat sebagai bagian dari akun "Beban Pajak - Kini" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2017.

Pada tanggal 22 Juni 2017, Perusahaan telah mengajukan surat keberatan ke Kantor Pajak atas selisih antara nilai SKPLB dengan yang dicatat oleh Perusahaan sebesar Rp10.216.838.597. Pada tanggal 8 Juni 2018, Kantor Pajak menolak Surat Keberatan Perusahaan. Pada tanggal 6 September 2018, Perusahaan mengajukan banding ke Pengadilan Pajak atas SKPLB tersebut sebesar Rp10.216.838.597. Atas banding tersebut telah diputuskan sebagian pada tanggal 17 Juli 2020. Pada tanggal 19 Agustus 2020, Perusahaan menerima SPMKP untuk pajak penghasilan badan tahun fiskal 2015 sebesar Rp1.835.108.597. Perusahaan telah menerima pembayaran atas SPMKP tersebut. Perusahaan mengajukan peninjauan kembali pada tanggal 19 Oktober 2020. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, hasil dari peninjauan kembali dari Mahkamah Agung masih belum diputuskan.

Tahun fiskal 2016

Pada tanggal 20 April 2018, Perusahaan menerima SKPLB untuk pajak penghasilan badan tahun fiskal 2016 sebesar Rp5.492.813.937, dari Rp24.305.386.036 yang dicatat oleh Perusahaan. Perusahaan telah menerima pembayaran atas SKPLB tersebut. Pada tanggal 18 Juli 2018, Perusahaan telah mengajukan Surat Keberatan ke Kantor Pajak atas selisih antara nilai SKPLB dengan yang dicatat oleh Perusahaan sebesar Rp18.812.572.099. Pada tanggal 17 Juli 2019, Kantor Pajak menolak Surat Keberatan Perusahaan. Pada tanggal 15 Oktober 2019, Perusahaan mengajukan banding. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, hasil dari banding Perusahaan kepada Pengadilan Pajak masih belum diputuskan.

18. TAXATION (continued)
Tax Assessment Letter (continued)
Company (continued)
Fiscal year 2015

On April 20, 2017, the Company received SKPLB for corporate income tax for fiscal year 2015 amounting to Rp7,432,196,967 out of the Rp18,916,524,544 recorded by the Company. The Company received the payment of SKPLB. The Company wrote-off estimated claims for tax refund amounting Rp1,267,488,980 and recorded as part of "Tax Expenses - Current" in the 2017 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

On June 22, 2017, the Company has filed a letter of objection to Tax Office for the difference between the amount in the SKPLB and the amount recorded by the Company amounting to Rp10,216,838,597. On June 8, 2018, Tax Office rejected the Company's objection letter. On September 6, 2018, the Company has filed the appeal letter to the Tax Court on the SKPLB amounting Rp10,216,838,597. The appeal was partially decided on July 17, 2020. On August 19, 2020, the Company received SPMKP for corporate income tax for fiscal year 2015 amounting to Rp1,835,108,597. The Company has received the payment of SPMKP. The Company filed a case review on October 19, 2020. Up to the date of completion of these consolidated financial statements, the result of Judicial Review from Supreme Court has not yet been decided.

Fiscal year 2016

On April 20, 2018, the Company received SKPLB for corporate income tax for fiscal year 2016 amounting to Rp5,492,813,937 out of the Rp24,305,386,036 recorded by the Company. The Company received the payment of SKPLB. On July 18, 2018, the Company has filed a letter of objection to the Tax Office for the difference between the amount in the SKPLB and the amount recorded by the Company amounting to Rp18,812,572,099. On July 17, 2019, the Tax Office rejected the Company's objection letter. The Company has filed the appeal letter on October 15, 2019. Up to the date of completion of these consolidated financial statements, the result of the appeal letter has not yet been decided.



**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Tahun fiskal 2017

Pada tanggal 2 Mei dan 6 Mei 2019, Perusahaan menerima SKPLB untuk pajak penghasilan badan tahun fiskal 2017 sebesar Rp7.912.536.851 dan SKPKB PPN senilai Rp4.554.381.853. Perusahaan telah menerima pembayaran atas SKPLB tersebut. Perusahaan menghapus selisih estimasi tagihan pajak penghasilan badan tersebut sebesar Rp798.421.717 dan dicatat sebagai bagian dari akun "Beban Pajak - Kini" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2019. Pada tanggal 2 Agustus 2019, Perusahaan mengajukan keberatan ke Kantor Pajak atas SKPKB PPN masa Januari sampai Desember tahun fiskal 2017. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, hasil dari keberatan Perusahaan masih belum diputuskan.

Pada bulan Juli 2020, Perusahaan menerima sebagian SPMKP untuk pajak pertambahan nilai tahun fiskal 2017 masa Januari, Februari, Maret, April, Mei, Juni, September, Oktober, November, Desember sebesar Rp1.319.690.603 dari Rp4.554.381.853. Perusahaan telah menerima pembayaran atas SPMKP tersebut. Perusahaan menghapus estimasi tagihan pajak pertambahan nilai tersebut sebesar Rp460.124 dan dicatat sebagai bagian dari akun "Beban pajak" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Perusahaan telah mengajukan banding pada Pengadilan Pajak atas estimasi tagihan pajak pertambahan nilai masa Desember 2017 pada tanggal 5 Oktober 2020. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, hasil dari banding Perusahaan kepada Pengadilan Pajak masih belum diputuskan.

Tahun fiskal 2018

Pada tanggal 22 April 2020, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) untuk pajak penghasilan badan tahun 2018 sebesar Rp236.196.918, dari Rp534.906.808 yang dicatat oleh Perusahaan. Kantor Pajak kemudian mengkompensasikan dengan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) untuk pajak penghasilan pasal 21, 23 dan 4(2), yang kesemuanya untuk periode Desember 2018 dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp10.163.625. Perusahaan telah menerima pembayaran setelah kompensasi tersebut dari Kantor Pajak sebesar Rp226.033.293. Perusahaan menghapus estimasi tagihan pajak penghasilan tersebut sebesar Rp298.709.890 dan dicatat sebagai bagian dari akun "Beban Pajak - Kini" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2020.

18. TAXATION (continued)

Tax Assessment Letter (continued)

Company (continued)

Fiscal year 2017

On May 2 and May 6, 2019, the Company received SKPLB for corporate income tax for fiscal year 2017 amounting to Rp7,912,536,851 and SKPKB VAT amounting to Rp4,554,381,853. The Company has received payment for SKPLB. The Company wrote-off estimated claims for corporate income tax refund amounting Rp798,421,717 and was recorded as part of "Tax Expenses - Current" in the 2019 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. On August 2, 2019, the Company has filed the Objection letter to Tax Office for SKPKB VAT for the period January to December fiscal year 2017. Up to the date of completion of these consolidated financial statements, the result of the Objection letter has not yet been decided.

On July 2020, the Company received partial SPMKP for value added tax for fiscal year 2017 for the period January, February, March, April, May, June, September, October, November, December amounting to Rp1,319,690,603 out of the Rp4,554,381,853. The Company has received the payment of SPMKP. The Company wrote-off estimated claims for value added amounting Rp460,124 and recorded as part of "Tax Expenses" in the 2020 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. The Company has filed the appeal to the tax court of the estimated claim for value added letter to the Tax Court on the difference of the SPMKP received for the period December 2017 on October 5, 2020. Up to the date of completion of these consolidated financial statements, the result of the appeal letter has not yet been decided.

Fiscal year 2018

On April 22, 2020, the Company received Overpayment Tax Assessment Letter (SKPLB) for corporate income tax for fiscal year 2018 amounting to Rp236,196,918 out of the Rp534,906,808 recorded by the Company. The Tax Office then compensate against the (Under Payment Tax Assessment Letter (SKPKB) for income tax articles 21, 23 and 4(2), all covering the period December 2018 with an aggregate amount of Rp10,163,625. The Company received the amount after compensation from the Tax Office amounting to Rp226,033,293. The Company wrote-off estimated claims for tax refund amounting Rp298,709,890 and was recorded as part of "Tax Expenses - Current" in the 2020 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan, neto adalah sebagai berikut:

18. TAXATION (continued)

Details of net deferred tax assets and liabilities are as follows:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	Dikreditkan (dibebankan) ke Ekuitas/ Credited (charged) to Equity	Perubahan tarif pajak/ Changes on tax rate	Dikreditkan (dibebankan) ke Laba atau Rugi/ Credited (charged) to Profit or Loss	Dikreditkan (dibebankan) ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited (charged) to Other Comprehensive Income	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Perusahaan							Company
Aset tetap	(148.572.713.942)	-	23.453.639.316	(17.243.992.876)	-	(142.363.067.502)	Fixed assets
Liabilitas imbalan kerja karyawan	10.269.058.600	-	(1.490.101.750)	1.472.318.930	(1.235.570.569)	9.015.705.211	Employee benefits liability
Aset hak guna Persediaan	(1.769.758.454)	59.228.123	88.487.923	(75.877.475)	-	(16.649.352)	Right-of-use assets
				1.385.844.567	-	(295.425.964)	Inventory
Liabilitas pajak tangguhan, neto	(140.073.413.796)	59.228.123	22.052.025.489	(14.461.706.854)	(1.235.570.569)	(133.659.437.607)	Deferred tax liabilities, net
Entitas Anak							Subsidiaries
Aset tetap	(415.311)	-	49.838	105.030	-	(260.443)	Fixed assets
Liabilitas imbalan kerja karyawan	3.962.718.745	-	(792.543.750)	1.402.542.088	(284.100.082)	4.288.617.001	Employee benefits liability
Aset hak guna		(881.427.230)		257.622.058	-	(623.805.172)	Right-of-use assets
Rugi fiskal	25.588.347.379	-	(5.117.669.476)	20.686.044.242	-	41.156.722.145	Fiscal loss
Aset pajak tangguhan, neto	29.550.650.813	(881.427.230)	(5.910.163.388)	22.346.313.418	(284.100.082)	44.821.273.531	Deferred tax assets, net
Entitas Anak							Subsidiaries
Aset tetap	(6.828.840)	-	819.461	6.009.379	-	-	Fixed assets
Liabilitas pajak - tangguhan, neto	(6.828.840)	-	819.461	6.009.379	-	-	Deferred tax liabilities, net

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	Penambahan dari akuisisi/ Additions from acquisition	Dikreditkan (dibebankan) ke Laba atau Rugi/ Credited (charged) to Profit or Loss	Dikreditkan (dibebankan) ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited (charged) to Other Comprehensive Income	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Perusahaan						Company
Aset tetap	(130.159.214.866)	-	(18.413.499.076)	-	(148.572.713.942)	Fixed assets
Liabilitas imbalan kerja karyawan	8.162.457.000	-	1.587.892.200	518.709.400	10.269.058.600	Employee benefits liability
Persediaan	(3.395.321.900)	-	1.625.563.446	-	(1.769.758.454)	Inventory
Liabilitas pajak tangguhan, neto	(125.392.079.766)	-	(15.200.043.430)	518.709.400	(140.073.413.796)	Deferred tax liabilities, net
Entitas Anak						Subsidiaries
Aset tetap	(303.402)	-	(111.909)	-	(415.311)	Fixed assets
Liabilitas imbalan kerja karyawan	530.005.750	380.702.498	2.101.465.040	950.545.457	3.962.718.745	Employee benefits liability
Rugi fiskal	1.587.566.510	-	24.000.780.869	-	25.588.347.379	Fiscal loss
Aset pajak tangguhan, neto	2.117.268.858	380.702.498	26.102.134.000	950.545.457	29.550.650.813	Deferred tax assets, net
Entitas Anak						Subsidiaries
Aset tetap	(308.595.174)	-	301.766.334	-	(6.828.840)	Fixed assets
Liabilitas imbalan kerja karyawan	496.712.750	97.463.250	(594.176.000)	-	-	Employee benefits liability
Aset/(Liabilitas) pajak tangguhan, neto	188.117.576	97.463.250	(292.409.666)	-	(6.828.840)	Deferred tax asset/ (liabilities), net



**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

Untuk tujuan penyajian dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, klasifikasi aset atau liabilitas pajak tangguhan untuk setiap perbedaan temporer di atas ditentukan berdasarkan posisi pajak tangguhan neto (aset neto atau liabilitas neto) setiap entitas.

Aset pajak tangguhan diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian karena dianggap dapat terpulihkan.

Manajemen Kelompok Usaha tidak mengakui aset pajak tangguhan atas rugi fiskal beberapa entitas anak sebesar Rp1.007.888.740 dan Rp1.147.447.435, masing-masing pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, karena ketidakpastian penghasilan kena pajak di masa yang akan datang untuk penggunaan aset pajak tangguhan tersebut.

Tidak terdapat konsekuensi pajak penghasilan atas investasi pada entitas-entitas anak dan Kelompok Usaha tidak bermaksud menjual entitas anaknya.

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atas laba sebelum beban pajak dan beban pajak penghasilan seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31,	
	2020	2019
Laba sebelum beban pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	68.495.021.017	117.377.160.073
Beban pajak dengan tarif pajak yang berlaku	9.909.098.316	21.701.176.367
Penyesuaian tahun lalu beban pajak kini	1.900.073.662	779.467.098
Pengaruh pajak atas beda tetap	5.877.527.544	2.589.953.144
Pengaruh atas penurunan tarif pajak	-	(455.824.851)
Penyesuaian pajak tangguhan atas perubahan tarif pajak	(14.095.989.225)	-
Aset pajak tangguhan yang tidak diakui	1.007.888.740	1.147.447.435
Beban pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	4.598.599.037	25.762.219.193

18. TAXATION (continued)

For purposes of presentation in the consolidated statement of financial position, the assets or liability classification of the deferred tax effect of each of the above temporary differences is determined based on the net deferred tax position (net assets or net liabilities) on per entity basis.

Deferred tax assets were recognized in the consolidated statements of financial position as their recoverability is considered probable.

Management of the Group decided not to recognize the deferred tax assets on fiscal loss of subsidiaries amounting to Rp1,007,888,740 and Rp1,147,447,435, as of December 31, 2020 and 2019, respectively, due to the uncertainty of the future taxable profits against which the deferred tax assets can be utilized.

There are no tax consequences attached to the investment in subsidiaries and the Group does not have intention to sell the subsidiaries.

The reconciliation between tax expense by applying the applicable tax rate to the income before tax expense and tax expense shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for the years ended December 31, 2020 and 2019 is as follows:

Income before tax expense per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Tax expense calculated at applicable tax rates
Current tax expense adjustment in the previous year
Tax effect on permanent differences
Effect of tax reduction
Adjustment of deferred tax for changes in tax rate
Unutilized deferred tax assets
Tax expense per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. UTANG JANGKA PANJANG

Rincian pinjaman jangka panjang adalah sebagai berikut:

19. LONG-TERM DEBTS

Details of long-term debts are as follows:

Kreditur/ Creditor	Batas pinjaman maksimum/ Maximum credit limit	Tanggal jatuh tempo/ Maturities terms date	Pembayaran untuk tahun yang berakhir pada tanggal/ Repayments for the year ended		Jumlah/Amount	
			31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk						
- Kredit Investasi 8/ Investment credit 8	300.000.000.000	Agustus 2018/ August 2018	-	-	-	-
- Kredit Investasi 9/ Investment credit 9	500.000.000.000	Oktober 2019/ October 2019	-	214.687.500.000	-	-
- Kredit Investasi 10/ Investment credit 10	500.000.000.000	November 2020/ November 2020	223.541.666.680	105.520.833.329	-	223.541.666.717
- Kredit Investasi 11/ Investment credit 11	400.000.000.000	Desember 2021/ December 2021	49.999.999.992	49.999.999.992	227.291.666.689	277.291.666.681
- Kredit Investasi 12/ Investment credit 12	300.000.000.000	Oktober 2022/ October 2022	37.500.000.000	37.500.000.000	212.958.333.333	250.458.333.333
- Kredit Investasi 13/ Investment credit 13	100.000.000.000	Desember 2022/ December 2022	12.500.000.004	12.500.000.004	73.645.833.325	86.145.833.329
- KI Refinancing Aset/ KI Refinancing Asset	100.000.000.000	Oktober 2025/ October 2025	14.285.714.280	14.285.714.280	69.047.619.060	83.333.333.340
- Kredit Investasi 14/ Investment credit 14	500.000.000.000	Februari 2024/ February 2024	61.822.916.662	22.968.749.997	415.208.333.341	382.031.250.003
- Kredit Investasi 15/ Investment credit 15	1.000.000.000.000	Mei 2024/ May 2024	12.395.833.325	-	337.604.166.675	-
Bank Syariah Mandiri						
- Kredit Investasi/ Investment credit	200.000.000.000	Juni 2024/ June 2024	19.062.499.998	2.083.333.333	178.854.166.669	57.916.666.667
PT Bank Central Asia Tbk						
- Kredit Investasi 8/ Investment credit 8	375.000.000.000	Juni 2019/ June 2019	-	55.698.334.844	-	-
- Kredit Investasi 9/ Investment credit 9	300.000.000.000	September 2023/ September 2023	37.500.000.000	20.208.333.333	242.291.666.667	279.791.666.667
- Kredit Investasi 10/ Investment credit 10	300.000.000.000	Maret 2024/ March 2024	34.479.166.651	1.041.666.666	264.479.166.687	198.958.333.338
- Kredit Investasi 11/ Investment credit 11	300.000.000.000	Desember 2024/ December 2024	-	-	100.000.000.000	-
PT Bank BCA Syariah						
- Kredit Investasi 1/ Investment credit 1	60.000.000.000	Juli 2025/ July 2025	8.571.428.568	8.571.428.568	39.285.714.296	47.857.142.864
- Kredit Investasi 2/ Investment credit 2	60.000.000.000	Januari 2025/ January 2025	555.863.438	-	7.067.406.563	-
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk						
- Kredit Investasi 1/ Investment credit 1	200.000.000.000	Januari 2020/ January 2020	-	120.544.000.000	-	-
- Kredit Investasi 2/ Investment credit 2	200.000.000.000	Desember 2020/ December 2020	122.000.000.000	24.960.000.000	-	122.000.000.000
- Kredit Investasi 3/ Investment credit 3	300.000.000.000	Juli 2022/ July 2022	37.440.000.000	37.440.000.000	196.520.000.000	233.960.000.000
- Kredit Investasi 4/ Investment credit 4	300.000.000.000	Desember 2023/ December 2023	37.440.000.000	33.072.000.000	229.488.000.000	233.960.000.000
PT Bank CIMB Niaga Tbk						
- Kredit Investasi/ Investment credit	340.000.000.000	Januari 2023/ January 2023	42.500.000.004	42.500.000.004	224.999.999.991	267.499.999.995
Biaya transaksi yang belum diamortisasi/Unamortized transaction cost			-	-	(7.185.241.773)	(7.752.813.069)
Neto/Net			751.595.089.602	803.581.894.350	2.811.556.831.523	2.769.961.079.865
Dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun/Less current maturities					(734.430.968.288)	(706.403.809.523)
Total bagian jangka panjang/ Long-term portion					2.077.125.863.235	2.063.557.270.342



**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

Suku Bunga

Fasilitas pinjaman dikenakan tingkat suku bunga tahunan yang berkisar antara 6,55% sampai dengan 9,00% untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan antara 8,05% sampai dengan 10% untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.

Jaminan

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, seluruh fasilitas kredit investasi dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (BM) dijamin dengan kendaraan bermotor yang dibiayai oleh BM dengan total keseluruhan masing-masing senilai minimal Rp1.577.063.029.156 dan Rp1.676.350.359.381 dan juga dijamin dengan tanah yang berlokasi di Palembang HGB No. 114, 115, 116, 117, 118, 119, 120, 139, 140/Kebun Bunga, tanah yang berlokasi di Medan HGB No. 11/Sei Kambing, tanah yang berlokasi di Balikpapan HGB No. 1355/Gunung Samarinda, yang diikat dengan hak tanggungan dengan total nilai Rp125.000.000.000 (Catatan 10).

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, fasilitas kredit dari PT Bank Central Asia Tbk (BCA) dijamin dengan kendaraan bermotor (Catatan 10) yang dibiayai oleh BCA masing-masing senilai minimal Rp798.349.327.396 dan Rp636.387.784.964, tanah HGB No. 8112/2012, No. 8113/2012, No. 8114/2012, No. 8115/2012, No. 8116/2012, No. 8117/2012 (sebelumnya merupakan satu kesatuan dari HGB No. 7589/2008), dan No. 8110/2012 (Catatan 10).

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, fasilitas kredit dari PT Bank BTPN Tbk (BTPN) dijamin dengan kendaraan bermotor masing-masing senilai Rp466.183.988.618 dan Rp802.756.761.218 yang diikat dengan jaminan fidusia (Catatan 10).

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, fasilitas kredit dari PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB Niaga) dijamin dengan kendaraan bermotor masing-masing senilai Rp328.524.440.937 dan Rp399.707.288.784 yang diikat dengan jaminan fidusia (Catatan 10).

19. LONG-TERM DEBTS (continued)

Interest Rate

The credit facilities bear interest at annual rates ranging from 6.55% to 9.00% for the year ended December 31, 2020 and from 8.05% to 10% for the year ended December 31, 2019.

Collateral

As of December 31, 2020 and 2019, all investment credit facilities from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (BM) are secured by a fiduciary guarantee on vehicles financed by BM with total aggregate minimum amount of Rp1,577,063,029,156 and Rp1,676,350,359,381 and are also secured by mortgage guarantee on parcels of land located in Palembang with HGB No. 114, 115, 116, 117, 118, 119, 120, 139, 140/Kebun Bunga, parcel of land located on Medan with HGB No. 11/Sei Kambing, parcel of land located on Balikpapan with HGB No. 1355/Gunung Samarinda, with total Rp125,000,000,000 (Note 10).

As of December 31, 2020 and 2019, the credit facilities from PT Bank Central Asia Tbk (BCA) are collateralized by vehicles (Note 10) funded by BCA with minimum value of Rp798,349,327,396 and Rp636,387,784,964, respectively, land with HGB No. 8112/2012, No. 8113/2012, No. 8114/2012, No. 8115/2012, No. 8116/2012, No. 8117/2012, (these were collectively under HGB No. 7589/2008 in prior years), and No. 8110/2012 (Note 10).

As of December 31, 2020 and 2019, the credit facility from PT Bank BTPN Tbk (BTPN) is collateralized by a fiduciary guarantee on motor vehicles amounting to Rp466,183,988,618 and Rp802,756,761,218, respectively (Note 10).

As of December 31, 2020 and 2019, the credit facility from PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB Niaga) is collateralized by a fiduciary guarantee on motor vehicles amounting to Rp328,524,440,937 and Rp399,707,288,784, respectively (Note 10).

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

Jaminan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, fasilitas kredit dari PT Bank BCA Syariah (BCA Syariah) dijamin dengan tanah yang berlokasi di Surabaya HGB No. 292 dan HGB No. 295/Sidosermo, tanah Makasar HGB No. 1667/Tombolo yang diikat dengan hak tanggungan dengan total senilai Rp74.914.132.280 dan dibiayai dengan kendaraan bermotor senilai Rp8.470.300.000 (Catatan 10).

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019, fasilitas kredit dari PT Bank Syariah Mandiri (Syariah Mandiri) dijamin dengan kendaraan bermotor senilai Rp205.314.197.100 dan Rp100.114.722.560 yang diikat dengan jaminan fidusia (Catatan 10).

Pembatasan

Fasilitas kredit dari BM memuat beberapa pembatasan tertentu yang mewajibkan Perusahaan, antara lain, untuk mempertahankan *Debt to Equity* ratio ("DER") tidak lebih dari 500%. Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, DER Perusahaan masing-masing adalah 259% dan 262%. Perusahaan telah memenuhi seluruh persyaratan dan kondisi dari pembatasan tersebut.

Fasilitas kredit investasi dari BCA memuat beberapa pembatasan tertentu yang mewajibkan Perusahaan, antara lain, untuk mempertahankan DER maksimum 6 kali, mempertahankan *Earning Before Interest, Tax, Depreciation and Amortization to interest ratio* ("EBITDA") minimum 2 kali dan menyampaikan secara tertulis kepada BCA apabila Perusahaan mengubah susunan pemegang saham dan memperoleh pinjaman kredit baru dari pihak lain. Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, DER Perusahaan masing-masing adalah 2,59 kali dan 2,62 kali, dan EBITDA Perusahaan masing-masing adalah 3,70 kali dan 3,58 kali. Perusahaan telah memenuhi seluruh persyaratan dan kondisi pembatasan tersebut.

19. LONG-TERM DEBTS (continued)

Collateral (continued)

As of December 31, 2020 and 2019, credit facility from PT Bank BCA Syariah (BCA Syariah) collateralized by parcels of land located in Surabaya with HGB No. 292 and HGB No. 295/Sidosermo, a parcel of land located in Makasar with HGB No. 1667/Tombolo through a mortgage guarantee amounting to Rp74,914,132,280 and be finance by motor vehicles amounting to Rp8,470,300,000 (Note 10).

As of December 31, 2020 and December 31, 2019, the credit facility from PT Bank Syariah Mandiri (Syariah Mandiri) is collateralized by a fiduciary guarantee on motor vehicles amounting to Rp205,314,197,100 and Rp100,114,722,560, respectively (Note 10).

Covenants

The credit facility from BM contains certain covenants that requires the Company to, among others, maintain *Debt to Equity* ratio ("DER") of not more than 500%. As of December 31, 2020 and 2019, DER of the Company is 259% and 262%, respectively. The Company has complied with all the terms and conditions of the loan covenants.

The investment credit facility from BCA contains certain covenants that requires the Company, among others, to maintain DER at a maximum of 6 times, maintain *Earning Before Interest, Tax, Depreciation and Amortization to interest ratio* ("EBITDA") at a minimum of 2 times and submit written announcement to BCA if the Company changes its shareholder structure and obtains new credit loan from other parties. As of December 31, 2020 and 2019, DER of the Company are 2.59 times and 2.62 times, respectively, and EBITDA of the Company are 3.70 times and 3.58 times, respectively. The Company has complied with all the terms and conditions of the loan covenants.



**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

Pembatasan (lanjutan)

Fasilitas kredit dari BTPN memuat beberapa pembatasan tertentu yang mewajibkan Perusahaan, antara lain, untuk mempertahankan DER tidak lebih dari 6,0 banding 1,0, dan mempertahankan *Interest Service Coverage Ratio* ("ISCR") dipertahankan tidak kurang dari 2,0 dibanding 1,0. Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 DER Perusahaan masing-masing adalah 2,59 banding 1,0 kali dan 2,62 banding 1,0 kali dan ISCR Perusahaan masing-masing adalah 3,70 banding 1,0 dan 3,58 banding 1,0. Perusahaan telah memenuhi seluruh persyaratan dan kondisi pembatasan tersebut.

Fasilitas kredit investasi dari CIMB Niaga memuat beberapa pembatasan tertentu yang mewajibkan Perusahaan, antara lain, untuk mempertahankan *Leverage Ratio* maksimum 5 kali, dan ISCR dipertahankan minimum 2 kali. Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, *Leverage Ratio* Perusahaan masing-masing adalah 2,59 kali dan 2,62 kali dan ISCR Perusahaan masing-masing adalah 3,70 kali dan 3,58 kali. Perusahaan telah memenuhi seluruh persyaratan dan kondisi pembatasan tersebut.

Fasilitas kredit investasi dari BCA Syariah memuat beberapa pembatasan tertentu yang mewajibkan Perusahaan, antara lain, untuk mempertahankan DER maksimum 5 kali, ISCR dipertahankan minimum 2 kali. Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, DER Perusahaan adalah 2,59 dan 2,62 kali dan ISCR Perusahaan adalah 3,70 kali dan 3,58 kali. Perusahaan telah memenuhi seluruh persyaratan dan kondisi pembatasan tersebut.

Fasilitas kredit investasi dari Syariah Mandiri memuat beberapa pembatasan tertentu yang mewajibkan Perusahaan, antara lain, untuk mempertahankan DER maksimum 5 kali, ISCR dipertahankan minimum 2 kali. Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, DER Perusahaan adalah 2,59 kali dan 2,62 kali dan ISCR Perusahaan adalah 3,70 kali dan 3,58 kali. Perusahaan telah memenuhi seluruh persyaratan dan kondisi pembatasan tersebut.

19. LONG-TERM DEBTS (continued)

Covenants (continued)

The credit facility from BTPN contains certain covenants that requires the Company to maintain DER of not more than 6.0 to 1.0, and maintain Interest Service Coverage Ratio ("ISCR") not less than 2.0 to 1.0. As of December 31, 2020 and 2019, Leverage Ratio of the Company are 2.59 times and 2.62 times, respectively and ISCR of the Company are 3.70 times and 3.58 times, respectively. The Company has complied with all the terms and conditions of the loan covenants.

The credit facility from CIMB Niaga contains certain covenants that requires the Company to maintain Leverage Ratio at the maximum of 5 times, and maintain ISCR at a minimum of ISCR 2 times. As of December 31, 2020 and 2019, Leverage Ratio of the Company are 2.59 times and 2.62 times, respectively and ISCR of the Company are 3.70 times and 3.58 times, respectively. The Company has complied with all the terms and conditions of the loan covenants.

The credit facility from BCA Syariah contains certain covenants that requires the Company to maintain DER at a maximum of 5 times, maintain ISCR at a minimum of 2 times. As of December 31, 2020 and 2019, DER of the Company is 2.59 times and 2.62 times and ISCR of the Company is 3.70 times and 3.58 times, respectively. The Company has complied with all the terms and conditions of the loan covenants.

The credit facility from Syariah Mandiri contains certain covenants that requires the Company to maintain DER at a maximum of 5 times, maintain ISCR at a minimum of 2 times. As of December 31, 2020 and 2019, DER of the Company is 2.59 times and 2.62 times and ISCR of the Company is 3.70 times and 3.58 times. The Company has complied with all the terms and conditions of the loan covenants.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. MODAL SAHAM DAN KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Modal saham

Rincian pemegang saham Perusahaan dan kepemilikannya pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

20. SHARE CAPITAL AND NON-CONTROLLING INTEREST

Share capital

Details of the Company's shareholders and their ownership interest as of December 31, 2020 and 2019 are as follows:

31 Desember 2020/December 31, 2020				
Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ <i>Number of Shared Issued and Fully Paid</i>	Persentase Kepemilikan/ <i>Percentage of Ownership</i>	Jumlah/Amount	Shareholders
<u>Kepemilikan di atas 5% setiap pihak</u>				<u>Ownership more than 5% each</u>
PT Adi Dinamika Investindo	851.951.100	25,08%	85.195.110.000	PT Adi Dinamika Investindo
PT Daya Adicipta Mustika	651.400.000	19,17%	65.140.000.000	PT Daya Adicipta Mustika
Tuan Theodore Permadi Rachmat	177.173.500	5,21%	17.717.350.000	Mr. Theodore Permadi Rachmat
<u>Komisaris dan Direksi:</u>				<u>Commissioner and Directors:</u>
Tuan Prodjo Sunarjanto				Mr. Prodjo Sunarjanto
Sekar Pantjawati	339.660.000	10,00%	33.966.000.000	Sekar Pantjawati
Nyonya Erida	108.541.600	3,19%	10.854.160.000	Mrs. Erida
Tuan Hindra Tanujaya	30.750.000	0,91%	3.075.000.000	Mr. Hindra Tanujaya
Tuan Jany Candra	21.100.000	0,62%	2.110.000.000	Mr. Jany Candra
Tuan Tjoeng Suyanto	3.950.000	0,12%	395.000.000	Mr. Tjoeng Suyanto
Masyarakat (kepemilikan di bawah 5% setiap pihak)	1.212.973.800	35,70%	121.297.380.000	Public (ownership less than 5% each)
Total	3.397.500.000	100,00%	339.750.000.000	Total

31 Desember 2019/December 31, 2019				
Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ <i>Number of Shared Issued and Fully Paid</i>	Persentase Kepemilikan/ <i>Percentage of Ownership</i>	Jumlah/Amount	Shareholders
<u>Kepemilikan di atas 5% setiap pihak</u>				<u>Ownership more than 5% each</u>
PT Adi Dinamika Investindo	851.951.100	25,08%	85.195.110.000	PT Adi Dinamika Investindo
PT Daya Adicipta Mustika	651.400.000	19,17%	65.140.000.000	PT Daya Adicipta Mustika
Tuan Theodore Permadi Rachmat	170.673.500	5,02%	17.067.350.000	Mr. Theodore Permadi Rachmat
<u>Komisaris dan Direksi:</u>				<u>Commissioner and Directors:</u>
Tuan Prodjo Sunarjanto				Mr. Prodjo Sunarjanto
Sekar Pantjawati	339.660.000	10,00%	33.966.000.000	Sekar Pantjawati
Nyonya Erida	107.981.600	3,18%	10.798.160.000	Mrs. Erida
Tuan Hindra Tanujaya	30.750.000	0,91%	3.075.000.000	Mr. Hindra Tanujaya
Tuan Jany Candra	21.100.000	0,62%	2.110.000.000	Mr. Jany Candra
Tuan Tjoeng Suyanto	3.950.000	0,12%	395.000.000	Mr. Tjoeng Suyanto
Masyarakat (kepemilikan di bawah 5% setiap pihak)	1.220.033.800	35,90%	122.003.380.000	Public (ownership less than 5% each)
Total	3.397.500.000	100,00%	339.750.000.000	Total



**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. MODAL SAHAM DAN KEPENTINGAN NON-PENGENDALI (lanjutan)

Modal saham (lanjutan)

Selama 2020 dan 2019, Komisaris dan Direksi Perusahaan melakukan transaksi pembelian dan penjualan saham Perusahaan. Transaksi pembelian dan penjualan tersebut telah dilaporkan oleh Perusahaan kepada Bursa Efek Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan.

Kepentingan non-pengendali atas aset neto Entitas Anak merupakan bagian atas aset neto Entitas Anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung kepada Perusahaan (Catatan 2).

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, kepentingan non-pengendali atas aset neto dan rugi Entitas Anak masing-masing adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019
PT Adi Sarana Lelang	84.071.382.216	79.226.923.018
PT Tri Adi Bersama	71.637.210.323	67.096.681.425
PT Duta Mitra Solusindo	44.072.792	31.963.118
PT Adi Sarana Investindo	747.973	1.256.359
Total	155.753.413.304	146.356.823.920
Rugi yang dapat diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali	(23.251.298.212)	(18.787.513.166)

20. SHARE CAPITAL AND NON-CONTROLLING INTEREST (continued)

Share capital (continued)

In 2020 and 2019, the Company's Commissioner and Directors made purchases and sales transactions of the Company's share of stock. These purchases and sales transactions had been reported to the Indonesia Stock Exchange and the Indonesian Financial Services Authority.

Non-controlling interest in net assets of Subsidiaries represents the portions of the net assets of the Subsidiaries that are not attributable, directly or indirectly, to the Company (Note 2).

As of December 31, 2020 and 2019, the non-controlling interest in net assets and loss Subsidiaries, respectively, are as follows:

PT Adi Sarana Lelang
PT Tri Adi Bersama
PT Duta Mitra Solusindo
PT Adi Sarana Investindo

Total

Loss attributable to non-controlling interest

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**20. MODAL SAHAM DAN KEPENTINGAN NON-
PENGENDALI (lanjutan)**

Pengelolaan modal

Tujuan utama pengelolaan modal Kelompok Usaha adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Selain itu, Kelompok Usaha dipersyaratkan oleh Undang-undang Perseroan Terbatas efektif tanggal 16 Agustus 2007 untuk berkontribusi sampai dengan 20% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut dipertimbangkan oleh Kelompok Usaha dalam Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS").

Kelompok Usaha mengelola struktur permodalan dan membuat penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara atau menyesuaikan struktur permodalan, Kelompok Usaha dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses selama tahun yang berakhir pada 2020 dan 2019.

Kebijakan Kelompok Usaha adalah untuk mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

Entitas Anak

Berdasarkan Akta Notaris No. 96 oleh Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., tertanggal 11 Agustus 2020, para pemegang saham PT JBA Indonesia menyetujui pembagian dividen kas sebesar Rp25.000.000.000 dari tahun buku 2019. Pada tanggal 24 dan 28 Agustus 2020, PT JBA Indonesia telah melakukan pembayaran atas dividen tersebut. Dividen yang dibayarkan kepada kepentingan non-pengendali sebesar Rp12.632.500.000.

**20. SHARE CAPITAL AND NON-CONTROLLING
INTEREST (continued)**

Capital management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that they maintain healthy capital ratios in order to support their business and maximize shareholder value.

In addition, the Group is required by the Corporate Law effective on August 16, 2007 to allocate and to maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirements is considered by the Group in the Annual General Shareholders' Meeting ("AGM").

The Group manages their capital structure and make adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders or issue new shares. No changes were made in the objectives, policies or processes in 2020 and 2019.

The Group's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost.

Subsidiaries

Based on the Notarial Deed No. 96 of Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., dated August 11, 2020, the shareholders of PT JBA Indonesia approved the distribution of cash dividend amounting to Rp25,000,000,000 from year 2019. On August 24 and 28, 2020, PT JBA Indonesia has paid the dividend. Dividends paid to non-controlling interests amounting to Rp12,632,500,000.



**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**20. MODAL SAHAM DAN KEPENTINGAN NON-
PENGENDALI (lanjutan)**

Cadangan umum

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 19 Agustus 2020, yang telah dituangkan dalam akta Berita Acara No. 232 dari Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., para pemegang saham menyetujui penggunaan laba neto Perusahaan tahun buku 2019 sebagai berikut:

- Tidak membagikan dividen kas kepada para pemegang saham Perusahaan.
- Sebesar Rp1.000.000.000 disisihkan dan dibukukan sebagai cadangan umum.
- Sebesar Rp109.402.454.046, dimasukkan dan dibukukan sebagai saldo laba untuk menambah modal kerja Perusahaan.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 20 Mei 2019, yang telah dituangkan dalam akta Berita Acara No. 88 dari Dr. Ir. Yohanes Wilion, S.E., S.H., M.M., para pemegang saham menyetujui penggunaan laba neto Perusahaan tahun buku 2018 sebagai berikut:

- Tidak membagikan dividen kas kepada para pemegang saham Perusahaan.
- Sebesar Rp1.000.000.000 disisihkan dan dibukukan sebagai cadangan umum.
- Sebesar Rp142.508.652.753, dimasukkan dan dibukukan sebagai saldo laba untuk menambah modal kerja Perusahaan.

21. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Pada tahun 2012, Perusahaan mencatat tambahan modal disetor sebagai akibat dari penerbitan saham (Catatan 1f) sebagai berikut:

Total tambahan modal disetor	394.400.000.000
Biaya emisi saham	(19.451.134.532)
Neto	374.948.865.468

**20. SHARE CAPITAL AND NON-CONTROLLING
INTEREST (continued)**

General reserve

During Annual General Shareholders' Meeting held on August 19, 2020, which were covered by Minutes of Meeting No. 232 of Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., the shareholders approved the usage of the Company's net income for the year 2019 as follows:

- No distribution of cash dividends to shareholders.*
- Rp1,000,000,000 is recorded and set as a general reserve.*
- Rp109,402,454,046, entered and recorded as retained earnings to increase the Company's working capital.*

During Annual General Shareholders' Meeting held on May 20, 2019, which were covered by Minutes of Meeting No. 88 of Dr. Ir. Yohanes Wilion, S.E., S.H., M.M., the shareholders approved the usage of the Company's net income for the year 2018 as follows:

- No distribution of cash dividends to shareholders.*
- Rp1,000,000,000 is recorded and set as a general reserve.*
- Rp142,508,652,753, entered and recorded as retained earnings to increase the Company's working capital.*

21. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

In 2012, the Company recorded additional paid-in capital as a result of shares issuance (Note 1f) with details as follows:

<i>Total additional paid-in capital</i>
<i>Shares issuance cost</i>
Net

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

22. PENDAPATAN

Rincian pendapatan berdasarkan kegiatan usaha adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31,	
	2020	2019
Sewa kendaraan mobil penumpang dan autopool	1.260.144.875.429	1.256.945.554.369
Jasa pengiriman	794.724.447.055	84.366.722.364
Penjualan kendaraan bekas	380.564.804.170	409.307.548.763
Sewa juru mudi	284.458.705.530	272.242.413.196
Jasa lelang	177.740.560.251	143.196.149.237
Jasa logistik	139.725.975.532	167.924.381.955
Lain-lain	-	239.422.201
Total	3.037.359.367.967	2.334.222.192.085

Waktu pengakuan pendapatan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31,	
	2020	2019
Layanan ditransfer dari waktu ke waktu	1.079.183.152.585	356.848.557.761
Layanan ditransfer pada suatu titik waktu	558.305.364.421	552.503.698.000
Pendapatan sewa - proporsional	1.399.870.850.961	1.424.869.936.324
Total	3.037.359.367.967	2.334.222.192.085

Pendapatan Kelompok Usaha dari pihak berelasi masing-masing sebesar Rp1.530.459.215 dan Rp1.419.667.506 untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 merupakan 0,05% dan 0,06% dari total pendapatan konsolidasi masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 (Catatan 6).

Pelanggan dengan total pendapatan kumulatif individual tahunan yang melebihi 10% dari pendapatan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31,			
	2020		2019	
	Jumlah/ Amount	%	Jumlah/ Amount	%
PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk	387.696.884.266	12,76	339.931.894.694	14,56

22. REVENUES

Details of revenues based on the activities are as follows:

Passenger vehicle lease and autopool
Delivery services
Sale of used vehicles
Driver lease
Auction
Logistic services
Others

Timing of revenue recognition are as follows:

Services transferred over time
Services transferred at a point in time
Rental income - proportionate

The Group's revenue from related parties amounted to Rp1,530,459,215 and Rp1,419,667,506 for the years ended December 31, 2020 and 2019, respectively, or representing 0.05% and 0.06% of the total consolidated revenue for the years ended December 31, 2020 and 2019, respectively (Note 6).

The customer with total annual individual cumulative revenue exceeding 10% of the consolidated revenue are as follows:

PT Hanjaya Mandala
Sampoerna Tbk



**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

23. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Rincian beban pokok pendapatan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2020	2019
Gaji dan tunjangan	608.551.887.930	366.080.565.015
Penyusutan (Catatan 10 dan 11)	555.773.524.251	499.820.903.418
Beban pokok penjualan kendaraan bekas (Catatan 7)	292.108.147.617	297.088.782.118
Biaya penyelenggaraan jasa	262.021.800.710	11.751.472.160
Biaya ekspedisi juru mudi - logistik	115.905.056.594	43.361.434.363
Pemeliharaan kendaraan	103.518.422.100	92.264.011.133
Pajak kendaraan	87.085.076.084	74.429.415.861
Asuransi	64.464.736.110	60.782.705.918
Biaya sewa juru mudi (Catatan 35c)	41.673.664.697	19.466.053.220
Biaya angkut	34.629.573.918	24.483.674.859
Bahan bakar	34.317.620.136	35.332.083.508
Biaya peralatan hub dan staging point	12.908.135.558	3.039.430.074
Jasa lelang	8.087.736.237	5.771.726.895
Sewa kendaraan	5.488.898.897	12.694.989.075
Biaya seragam	2.441.877.335	3.149.194.083
Transportasi dan parkir	1.994.857.409	2.267.250.477
Biaya sewa hub dan staging point	1.058.669.379	9.673.846.137
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500.000.000)	15.219.221.412	28.279.064.030
Total	2.247.248.906.374	1.589.736.602.344

Pembelian dari pihak berelasi sebesar Rp117.185.074.500 dan Rp90.071.306.000 atau 3,86% dan 3,86%, masing-masing dari total pendapatan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 (Catatan 6).

Pemasok dengan total pembelian kumulatif individual tahunan yang melebihi 10% dari total pendapatan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,			
	2020		2019	
	Jumlah/ Amount	%	Jumlah/ Amount	%
PT Astra International Tbk	387.656.244.251	12,76	469.615.114.949	20,12

23. COST OF REVENUES

Details of cost of revenues are as follows:

Salaries and allowances
Depreciation (Notes 10 and 11)
Cost of used vehicles sold (Note 7)
Service cost
Expedition driver expenses - logistic
Vehicles maintenance
Vehicles taxes
Insurance
Driver fee (Note 35c)
Freight
Gasoline
Hub equipment and staging point
Auction service
Vehicles rental
Uniform
Transportation and parking
Hub rent and staging point
Others (below Rp500,000,000 each)
Total

Purchases from related parties amounted to Rp117,185,074,500 and Rp90,071,306,000 or representing 3.86% and 3.86% of the total consolidated revenue for the years ended December 31, 2020 and 2019, respectively (Note 6).

The supplier with individual annual cumulative purchases exceeding 10% of consolidated revenue is as follows:

PT Astra International Tbk

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

24. BEBAN PENJUALAN

Rincian beban penjualan adalah sebagai berikut:

24. SELLING EXPENSES

Details of selling expenses are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2020	2019	
Iklan dan promosi	11.781.471.202	7.939.054.743	Advertising and promotion
Lain-lain	5.171.626.723	4.410.505.353	Others
Total	16.953.097.925	12.349.560.096	Total

25. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

25. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

Details of general and administrative expenses are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2020	2019	
Gaji dan tunjangan	246.603.928.415	205.709.737.059	Salaries and allowances
Penyusutan dan amortisasi (Catatan 10, 11 dan 12)	52.935.153.277	23.910.950.091	Depreciation and amortization (Notes 10, 11 and 12)
Keamanan dan kebersihan	27.668.021.202	22.578.099.903	Security and cleaning services
Perlengkapan komputer	25.859.205.586	15.943.419.420	Computer equipment
Beban imbalan kerja (Catatan 28)	16.674.520.849	15.564.233.203	Employee benefits expenses (Note 28)
Air, listrik, telepon dan internet	16.079.261.202	13.573.518.251	Water, electricity, telephone and internet
Beban pajak	13.405.550.777	3.993.801.454	Tax expenses
Asuransi	10.997.617.033	10.440.103.447	Insurance
Jasa profesional	7.948.779.407	7.909.709.415	Professional fees
Alat tulis kantor	6.256.327.351	6.450.387.147	Office supplies
Sumbangan dan jamuan	5.262.125.077	5.427.732.303	Entertainment and donation
Perjalanan dinas	4.403.006.614	11.546.836.707	Travelling
Biaya <i>outsourcing</i>	4.109.422.693	2.194.171.991	Outsourcing fee
Pengiriman dan benda pos	3.704.911.188	3.559.517.148	Shipping and postage
Transportasi dan parkir	3.656.672.935	3.453.318.825	Transportation and parking
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang (Catatan 5)	3.420.929.710	4.456.922.469	Bad debt provision (Note 5)
Barang cetakan	2.239.349.817	2.523.911.204	Printing
Pemeliharaan	2.156.465.662	3.044.414.794	Maintenance
Sewa tanah dan bangunan	1.579.820.213	18.050.923.126	Land and building rental
Administrasi bank	1.573.883.309	3.113.502.131	Bank administration
Pendidikan dan latihan	865.896.140	2.642.848.518	Education and training
Biaya rekrutmen	862.580.667	898.060.644	Recruitment
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500.000.000)	16.911.224.608	15.002.980.205	Others (below Rp500,000,000 each)
Total	475.174.653.732	401.989.099.455	Total



**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

26. PENDAPATAN OPERASI LAINNYA

Rincian pendapatan operasi lainnya adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2020	2019
Pendapatan atas kelalaian pelanggan	5.810.850.001	7.391.953.370
Penjualan barang bekas	582.157.720	739.929.787
Pendapatan denda dari pelanggan	158.871.833	128.000.000
Lain-lain - neto	8.483.479.356	10.946.336.572
Total	15.035.358.910	19.206.219.729

26. OTHER OPERATING INCOME

Details of other operating income are as follows:

Forfeited income from the customers
Sales of scraps
Penalty income from the customers
Others - net
Total

27. PENDAPATAN DAN BEBAN KEUANGAN

- Pendapatan keuangan terdiri dari pendapatan bunga atas penempatan rekening koran dan deposito berjangka.
- Beban keuangan terdiri dari amortisasi provisi fasilitas pinjaman bank, beban bunga pinjaman bank dan beban bunga hak guna.

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2020	2019
Beban bunga pinjaman bank	246.526.363.114	240.000.135.908
Amortisasi provisi pinjaman bank	4.215.379.426	4.117.933.305
Beban bunga liabilitas sewa (Catatan 11)	2.812.561.878	-
Total	253.554.304.418	244.118.069.213

27. FINANCE INCOME AND CHARGES

- Finance income consists of interest income from placements of current accounts and time deposits.
- Finance charges mainly consist of amortization on bank loan facility fee, interest expenses on bank loan and on right-of-use assets.

Interest expenses on bank loans
Amortization on bank loans' provision
Interest expenses on lease liabilities
(Note 11)
Total

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

28. IMBALAN KERJA KARYAWAN

Program pensiun iuran pasti

Kelompok Usaha menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat. Iuran dana pensiun tersebut terdiri dari bagian Kelompok Usaha sebesar 4% dari gaji pokok bulanan karyawan dan bagian karyawan sebesar 2,4% dari gaji pokok bulanan karyawan. Jumlah kontribusi Kelompok Usaha untuk program iuran pasti karyawan untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing adalah sebesar Rp2.724.875.071 dan Rp2.326.528.889.

Manajemen Kelompok Usaha mengestimasi jumlah kontribusi Kelompok Usaha untuk program iuran pasti karyawan tahun 2021 adalah sebesar Rp2.861.108.325 (tidak diaudit).

Imbalan Pensiun Manfaat Pasti

Kelompok Usaha mencatat penyisihan untuk imbalan kerja kepada karyawannya yang mencapai usia pensiun pada usia 55 tahun berdasarkan ketentuan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003.

Tabel berikut ini merangkum komponen beban imbalan kerja neto yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan jumlah yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian untuk liabilitas imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 yang perhitungannya ditetapkan berdasarkan perhitungan aktuaris independen, PT Kappa Actuarial Consulting dalam laporannya masing-masing bertanggal 15 Maret 2021 dan 20 Februari 2020.

28. EMPLOYEE BENEFITS

Defined contributions pension plan

The Group provides defined contribution pension plan for all permanent employees who are eligible. Funded pension contributions consist of the Group's shares computed at 4% of the employee's gross salary, and the employee's shares computed at 2.4% of the employee's gross salary. Total contribution of the Group to the employees' defined contribution plans for the years ended December 31, 2020 and 2019 amounted Rp2,724,875,071 and Rp2,326,528,889, respectively.

Management of the Group estimated that the total contributions of the Group to the employees' defined contribution plans for the years ended December 31, 2021 amounts to Rp2,861,108,325 (unaudited).

Defined Benefit Pension Plan

The Group recorded provision for employee benefits to employees who reach retirement age of 55 years old based on the assessment of Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003.

The following tables summarize the net employee benefits expense component recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for the years ended December 31, 2020 and 2019 and the amount recognized in the consolidated statements of financial position for employee benefits liability as of December 31, 2020 and 2019 which the calculation were determined based on the calculation of the independent actuary, PT Kappa Actuarial Consulting in its reports dated March 15, 2021 and February 20, 2020, respectively.



**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

28. IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

28. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

Imbalan Pensiun Manfaat Pasti (lanjutan)

Defined Benefit Pension Plan (continued)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2020	2019	
Metode perhitungan	Projected Unit Credit Method	Projected Unit Credit Method	Calculation method
Tingkat suku bunga	6,88%	7,93%	Discount rate
Rata-rata kenaikan gaji tahunan	8%	9%	Average annual salary increase
Tingkat kematian	TMI IV 55 tahun/ 55 years old	TMI 2011 55 tahun/ 55 years old	Mortality rate
Usia pensiun	55 years old	55 years old	Retirement age
Tingkat pengunduran diri	10% sampai dengan usia 30 tahun dengan degradasi linier menurun hingga 0% pada usia 53 tahun/ 10% up to age 30 and reducing linearly up to 0% at the age 53	10% sampai dengan usia 30 tahun dengan degradasi linier menurun hingga 0% pada usia 53 tahun/ 10% up to age 30 and reducing linearly up to 0% at the age 53	Resignation rate
Total penyisihan imbalan kerja karyawan masing-masing pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:	Total provision for employee benefits as of December 31, 2020 and 2019, are as follows:		

	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
Imbalan pensiun manfaat pasti	74.034.422.027	67.196.167.982	Present value of defined benefit obligation

Mutasi atas nilai kini liabilitas imbalan pasti masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

The movements of present value of defined benefit obligation for the years ended December 31, 2020 and 2019, are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2020	2019	
Saldo pada awal tahun	67.196.167.982	44.919.159.000	Balance at beginning of year
Efek akuisisi entitas anak	-	1.522.809.992	Acquisition of subsidiary
Beban imbalan kerja karyawan (Catatan 25)	16.674.520.849	15.564.233.203	Employee benefits expense (Note 25)
Pembayaran manfaat	(1.912.763.409)	(1.205.763.042)	Benefits paid
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang diakui pada penghasilan komprehensif lain	(7.923.503.395)	6.395.728.829	Actuarial loss (gain) recognized in other comprehensive income
Saldo pada akhir tahun	74.034.422.027	67.196.167.982	Balance at end of year

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

28. IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

Mutasi atas penghasilan komprehensif lain pada laporan posisi keuangan konsolidasian masing-masing pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019
Akumulasi keuntungan aktuarial pada awal tahun	5.181.341.829	(1.214.387.000)
Jumlah diakui pada penghasilan komprehensif lain atas:		
Perubahan asumsi keuangan	(6.169.557.712)	6.964.716.235
Perubahan estimasi	(1.723.038.399)	(568.987.406)
Perubahan asumsi demografi	(30.907.284)	-
Akumulasi kerugian (keuntungan) aktuarial pada akhir tahun	(2.742.161.566)	5.181.341.829

*Accumulated actuarial gain at the beginning of year
Total amount recognized in other comprehensive income from:
Financial assumption changes
Estimate changes
Demographic assumption changes*

Accumulated actuarial loss (gain) the end of year

Jumlah beban imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

Total employee benefits expense is as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2020	2019	
Biaya jasa kini	12.072.388.627	11.066.744.372	Current service cost
Beban bunga	5.317.754.390	3.768.375.064	Interest expense
Imbalan kerja lainnya	(715.622.168)	729.113.767	Other employee benefits
Total	16.674.520.849	15.564.233.203	Total

Jadwal jatuh tempo dari liabilitas imbalan pasti pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019:

The maturity profile of defined benefits obligation as of December 31, 2020 and 2019:

	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
Kurang dari 1 tahun	3.758.896.000	82.055.221	Less than one year
1 - 2 tahun	551.521.000	3.875.409.000	1 - 2 years
2 - 5 tahun	5.973.416.778	1.791.357.000	2 - 5 years
Lebih dari 5 tahun	1.032.140.255.595	1.240.962.494.442	More than 5 years
Total	1.042.424.089.373	1.246.711.315.663	Total

Durasi rata-rata dari kewajiban imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing adalah sebesar 13,38 sampai dengan 15,30 tahun dan 13,60 sampai dengan 15,24 tahun.

The average duration of the employee benefit obligation at December 31, 2020 and 2019 is 13.38 to 15.30 years and 13.60 to 15.24 years, respectively.



**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

28. IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

Analisa Sensitivitas untuk Asumsi Aktuarial

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, sensitivitas atas asumsi-asumsi aktuarial adalah sebagai berikut (tidak diaudit):

	Tingkat diskonto/ Discount rate	Nilai kini liabilitas imbalan pasti/ Present value of defined benefits obligation	Biaya jasa kini/ Current service cost
2020			
Kenaikan	1%	(8.075.135.040)	(1.447.538.181)
Penurunan	(1%)	9.605.341.778	1.747.493.078
2019			
Kenaikan	1%	(7.761.158.524)	(1.573.471.532)
Penurunan	(1%)	9.255.019.210	1.451.733.255

	Tingkat kenaikan gaji/ Salary Increase rate	Nilai kini liabilitas imbalan pasti/ Present value of defined benefits obligation	Biaya jasa kini/ Current service cost
2020			
Kenaikan	1%	9.425.977.003	1.741.331.400
Penurunan	(1%)	(8.080.634.873)	(1.468.669.774)
2019			
Kenaikan	1%	8.961.428.779	3.310.474.986
Penurunan	(1%)	(7.677.161.087)	(3.174.019.372)

2020
Increase
Decrease

2019
Increase
Decrease

2020
Increase
Decrease

2019
Increase
Decrease

29. ASET MONETER DALAM MATA UANG ASING

Kelompok Usaha hanya mempunyai aset moneter dalam mata uang asing dalam bentuk kas dan deposito di bank sebesar AS\$148.034 atau setara dengan Rp2.088.012.942 pada tanggal 31 Desember 2020 dan AS\$2.696.826 atau setara dengan Rp37.488.575.307 pada tanggal 31 Desember 2019, yang ditranslasi ke Rupiah berdasarkan kurs pada tanggal pelaporan (Catatan 4).

29. MONETARY ASSETS IN FOREIGN CURRENCIES

The Group only has foreign currency-denominated asset in the form of cash in banks and time deposits amounting to US\$148,034 equivalent to Rp2,088,012,942 as of December 31, 2020 and US\$2,696,826 equivalent to Rp37,488,575,307 as of December 31, 2019, translated to Rupiah using the prevailing rates at reporting date (Note 4).

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

30. LABA PER SAHAM DASAR

Rincian perhitungan laba per saham adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2020	2020
Dasar		
Laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	87.147.720.192	110.402.454.046
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa untuk menentukan laba per saham dasar (jumlah saham)	3.397.500.000	3.397.500.000
Laba per saham dasar dari laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	25,65	32,50

30. BASIC EARNINGS PER SHARE

Details of earnings per share computation is as follows:

Basic
Income for the year attributed
to the owners of the parent entity
Weighted average number of
ordinary shares to basic earnings
per share (number of shares)
Basic earnings per share
for income for the year
attributable to the owners of
the parent entity

31. INFORMASI SEGMENT

Kelompok Usaha menentukan segmen operasi menurut jenis jasa yang diberikan. Segmen operasi Kelompok Usaha seluruhnya beroperasi di Indonesia.

Seluruh aset produktif dan operasional Kelompok Usaha berada di Indonesia.

31. SEGMENT INFORMATION

The Group considers operating segment by service type. The Group's operating segments exclusively operate in Indonesia.

All of the Group's productive and operational assets are located in Indonesia.



**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

31. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

31. SEGMENT INFORMATION (continued)

Tanggal 31 Desember 2020 (Tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020)/
As of December 31, 2020 (Years ended December 31, 2020)

	Penyewaan kendaraan, autopool dan juru mudi/ Vehicle lease, Autopool and driver	Penjualan kendaraan bekas/ Sale of used vehicle	Logistik/ Logistics	Jasa Pengangkutan/ Express	Jasa lelang/ Auction	Lain-lain/ Others	Eliminasi antar segmen operasi/ Inter-segment Elimination	Total/ Total	
Pendapatan dari Pelanggan eksternal	1.544.603.580.959	380.564.804.170	139.725.975.532	794.724.447.055	177.740.560.251	-	-	3.037.359.367.967	Revenue from external customers
Pendapatan antar segmen	89.027.301.402	-	80.286.691.696	-	10.048.622.750	-	(179.362.615.848)	-	Inter-segment revenue
Total pendapatan	1.633.630.882.361	380.564.804.170	220.012.667.228	794.724.447.055	187.789.183.001	-	(179.362.615.848)	3.037.359.367.967	Total revenue
Beban pokok pendapatan	(1.115.829.194.545)	(303.021.925.397)	(186.929.868.499)	(782.215.486.077)	(38.714.470.829)	(300.000)	179.462.338.973	(2.247.248.906.374)	Cost of revenue
Laba bruto	517.801.687.816	77.542.878.773	33.082.798.729	12.508.960.978	149.074.712.172	(300.000)	99.723.125	790.110.461.593	Gross profit
Beban operasi, neto	(236.587.464.066)	43.440.364	(7.790.061.220)	(119.636.069.581)	(107.341.089.894)	(5.151.224.066)	(1.099.813.115)	(477.562.281.578)	Operating expenses, net
Laba operasi	281.214.223.750	77.586.319.137	25.292.737.509	(107.127.108.603)	41.733.622.278	(5.151.524.066)	(1.000.089.990)	312.548.180.015	Income from operations
Pendapatan keuangan	-	-	-	-	-	-	-	11.876.426.124	Finance income
Pajak final	-	-	-	-	-	-	-	(2.375.280.704)	Final tax
Beban keuangan	-	-	-	-	-	-	-	(253.554.304.418)	Finance charges
Laba sebelum beban pajak								68.495.021.017	Income before tax expense
Beban pajak	-	-	-	-	-	-	-	(4.598.599.037)	Tax expense
Laba tahun berjalan								63.896.421.980	Income for the year
Laba komprehensif lain, setelah pajak								6.403.832.744	Other comprehensive income, net of tax
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan								70.300.254.724	Total Comprehensive Income for the year
Aset									Assets
Aset tetap, neto	3.989.051.387.513	-	-	39.508.935.711	30.945.219.292	366.225.918	-	4.059.871.768.434	Fixed assets, net
Persediaan	760.156.451	4.533.335.784	-	374.644.408	-	-	-	5.668.136.643	Inventory
Aset yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	-	-	-	1.105.355.193.190	Unallocated assets
Total aset								5.170.895.098.267	Total assets
Liabilitas									Liabilities
Pinjaman bank	2.950.259.706.523	-	-	-	-	-	-	2.950.259.706.523	Bank loan
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	-	-	-	781.315.476.045	Unallocated liabilities
Total liabilitas								3.731.575.182.568	Total liabilities
Beban penyusutan									Depreciation expense
Kendaraan sewa	527.162.211.663	-	-	-	-	-	-	527.162.211.663	Vehicle lease
Beban penyusutan yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	-	-	-	27.888.167.854	Unallocated depreciation expense
Total								555.050.379.517	Total Capital expenditure for purchase of fixed assets
Pengeluaran modal untuk pembelian aset tetap	952.969.743.231	-	-	-	-	-	-	952.969.743.231	Allocated
Yang dapat dialokasikan	-	-	-	-	-	-	-	47.985.878.704	Unallocated
Total								1.000.955.621.935	Total

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

31. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

31. SEGMENT INFORMATION (continued)

Tanggal 31 Desember 2019 (Tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019)/
As of December 31, 2019 (Years ended December 31, 2019)

	Penyewaan kendaraan, autopool dan juru mudi/ Vehicle lease, Autopool and driver	Penjualan kendaraan bekas/ Sale of used vehicle	Logistik/ Logistics	Jasa Pengangkutan/ Express	Jasa lelang/ Auction	Lain-lain/ Others	Eliminasi antar segmen operasi/ Inter-segment Elimination	Total/ Total	
Pendapatan dari pelanggan eksternal	1.529.187.967.565	409.307.548.763	167.924.381.955	84.366.722.364	143.196.149.237	239.422.201	-	2.334.222.192.085	Revenue from external customers
Pendapatan antar segmen	85.629.402.984	-	11.218.408.255	-	11.049.598.100	-	(107.897.409.339)	-	Inter-segment revenue
Total pendapatan	1.614.817.370.549	409.307.548.763	179.142.790.210	84.366.722.364	154.245.747.337	239.422.201	(107.897.409.339)	2.334.222.192.085	Total revenue
Beban pokok pendapatan	(1.067.833.326.837)	(312.072.483.124)	(165.062.611.033)	(115.592.099.864)	(32.072.365.842)	(42.866.610)	102.939.150.966	(1.589.736.602.344)	Cost of revenue
Laba bruto	546.984.043.712	97.235.065.639	14.080.179.177	(32.456.987.703)	121.363.883.129	196.555.591	(4.958.258.373)	744.485.589.741	Gross profit
Beban operasi, neto	(236.212.101.042)	(75.388.554)	(8.142.983.284)	(66.281.544.900)	(83.152.245.738)	(6.111.016.946)	4.958.258.373	(395.017.022.091)	Operating expenses, net
Laba operasi	310.771.942.670	97.159.677.085	5.937.195.893	(98.738.532.603)	38.211.637.391	(5.914.461.355)	-	349.468.567.650	Income from operations
Pendapatan keuangan	-	-	-	-	-	-	-	15.033.317.946	Finance income
Pajak final	-	-	-	-	-	-	-	(3.006.656.310)	Final tax
Beban keuangan	-	-	-	-	-	-	-	(244.118.069.213)	Finance charges
Laba sebelum beban pajak	-	-	-	-	-	-	-	117.377.160.073	Income before tax expense
Beban pajak	-	-	-	-	-	-	-	(25.762.219.193)	Tax expense
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	91.614.940.880	Income for the year
Rugi komprehensif lain, setelah pajak	-	-	-	-	-	-	-	(4.926.473.972)	Other comprehensive loss, net of tax
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	86.688.466.908	Total Comprehensive income for the year
Aset									Assets
Aset tetap, neto	3.845.451.490.366	-	-	21.530.065.954	26.612.585.710	363.244.065	-	3.893.957.386.095	Fixed assets, net
Persediaan	738.491.550	22.166.081.419	-	1.649.517.021	-	-	-	24.554.089.990	Inventory
Aset yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	-	-	-	930.712.153.957	Unallocated assets
Total aset								4.849.223.630.042	Total assets
Liabilitas									Liabilities
Pinjaman bank	2.910.154.473.931	-	-	-	-	-	-	2.910.154.473.931	Bank loan
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	-	-	-	600.916.902.462	Unallocated liabilities
Total liabilitas								3.511.071.376.393	Total liabilities
Beban penyusutan									Depreciation expense
Kendaraan sewa	496.696.063.789	-	-	-	-	-	-	496.696.063.789	Vehicle lease
Beban penyusutan yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	-	-	-	20.007.837.813	Unallocated depreciation expense
Total								516.703.901.602	Total Capital expenditure for purchase of fixed assets
Pengeluaran modal untuk pembelian aset tetap									Allocated
Yang dapat dialokasikan	1.204.396.390.510	-	-	-	-	-	-	1.204.396.390.510	Allocated
Tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	-	-	-	75.306.752.684	Unallocated
Total								1.279.703.143.194	Total



**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

32. INSTRUMEN KEUANGAN

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat sebesar nilai wajar atau pada biaya perolehan diamortisasi, atau disajikan sebesar jumlah tercatat baik karena jumlah tersebut adalah kurang lebih sebesar nilai wajarnya atau karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal. Penjelasan lebih lanjut diberikan pada paragraf-paragraf berikut.

Instrumen keuangan dengan nilai tercatat yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya

Manajemen menetapkan bahwa nilai tercatat (berdasarkan jumlah nosional) kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, aset kontrak, pinjaman jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain - pihak ketiga dan biaya masih harus dibayar kurang lebih sebesar nilai wajarnya karena instrumen keuangan tersebut berjangka pendek.

Instrumen keuangan yang dicatat sebesar nilai wajar atau biaya perolehan diamortisasi

Utang jangka panjang disajikan pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dan tingkat suku bunga mengambang yang digunakan mengacu kepada suku bunga pinjaman pasar saat itu bagi pinjaman yang serupa. Nilai wajar dari utang jangka panjang kurang lebih sebesar nilai tercatatnya karena dinilai secara terus menerus.

Instrumen keuangan yang dicatat dengan nilai selain nilai wajarnya

Untuk instrumen keuangan lainnya yang tidak dikuotasi di harga pasar dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal tanpa menimbulkan biaya yang berlebihan, dicatat berdasarkan nilai nominal dikurangi penurunan nilai. Adalah tidak praktis untuk memperkirakan nilai wajar dari deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya dan aset lain-lain yang terdiri dari uang jaminan pada berbagai pihak dikarenakan tidak memiliki jangka waktu pembayaran yang tetap meskipun tidak diharapkan dapat diselesaikan dalam waktu 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.

32. FINANCIAL INSTRUMENTS

Financial instruments presented in the consolidated statement of financial position are carried at fair value or amortized cost, otherwise, they are presented at carrying amounts as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured. Further explanations are provided in the following paragraphs.

Financial instruments with carrying amounts that approximate their fair values

Management has determined that the carrying amounts (based on notional amounts) of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, contract assets, short-term loans, trade payables, other payables - third parties and accrued expenses reasonably approximate their fair values due to their short-term in nature.

Financial instruments carried at fair value or amortized cost

Long-term debts are carried at amortized cost using effective interest rate, and the floating interest rates used are the current market lending rates for similar types of lending. The fair values of long-term debts approximate their carrying values as these are repriced regularly.

Financial instruments carried at amounts other than fair values

For the other financial instruments that are not quoted in the market and their fair value cannot be reliably measured without incurring excessive cost are recorded based on nominal value less any impairment. It's not practical to estimate the fair value of restricted time deposits and other assets consisting of cash guarantee to the various parties since they have no fixed repayment period and these are not expected to be completed within 12 (twelve) months after the reporting date.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

32. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)
Instrumen keuangan yang dicatat dengan nilai selain nilai wajarnya (lanjutan)

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Kelompok Usaha tidak memiliki instrumen keuangan yang diukur dengan menggunakan hirarki nilai wajar.

33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Instrumen keuangan pokok Kelompok Usaha terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha dan utang usaha, terutama berasal langsung dari operasi Kelompok Usaha, dan utang jangka panjang. Aset dan liabilitas keuangan lainnya Kelompok Usaha termasuk aset kontrak, piutang lain-lain, deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, aset lain-lain, liabilitas sewa, utang lain-lain dan biaya masih harus dibayar.

Itu adalah dan selalu merupakan kebijakan Kelompok Usaha bahwa instrumen keuangan tidak diperdagangkan.

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Kelompok Usaha adalah risiko kredit, risiko suku bunga dan risiko likuiditas. Tujuan manajemen risiko Kelompok Usaha secara keseluruhan adalah untuk secara efektif mengelola risiko-risiko tersebut dan meminimalkan dampak yang tidak diharapkan pada kinerja keuangan Kelompok Usaha. Direksi mereview dan menyetujui semua kebijakan untuk mengelola setiap risiko yang dijelaskan secara rinci sebagai berikut:

a. Risiko kredit

Aset keuangan Kelompok Usaha yang memiliki potensi konsentrasi secara signifikan terhadap risiko kredit, pada dasarnya terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain. Kelompok Usaha memiliki kebijakan kredit dan prosedur untuk memastikan berlangsungnya evaluasi kredit dan pemantauan akun secara aktif.

Risiko kredit Kelompok Usaha timbul dari kegagalan bayar pihak lain, dengan risiko maksimum sama dengan jumlah tercatat instrumen tersebut. Saat ini sebagian besar piutang usaha Kelompok Usaha yang timbul berasal dari transaksi penyewaan dengan PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk (HMS) sebagai pihak ketiga. Pada tanggal 31 Desember 2020, piutang kepada HMS mencerminkan 45,53% dari total piutang usaha.

32. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)
Financial instruments carried at amounts other than fair values (continued)

As of December 31, 2020 and 2019, the Group has no financial instruments which measured using fair value hierarchy.

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The principal financial instruments of the Group consist of cash and cash equivalents, trade receivables, and trade payables, primarily derived directly from the operations of the Group, and long-term debts. Other financial assets and liabilities of the Group include contract assets, other receivables, restricted time deposits, other assets, lease liabilities, other payables and accrued expenses.

It is and has always been the policy of the Group that no trading of financial instruments shall be undertaken.

The main risk arising from the Group's financial instruments are credit risk, interest rate risk and liquidity risk. Risk management objectives of the Group as a whole are to effectively manage those risks and minimize the unexpected adverse impact on the Group's financial performance. The Board of Directors reviews and approves all policies to manage each risk in detail as follows:

a. Credit risk

The Group financial assets that significantly have the potential concentration of credit risk, basically consist of cash and cash equivalents, trade receivables and other receivables. The Group has credit policies and procedures to ensure ongoing credit evaluation and active monitoring of the account.

The Group credit risk arise from default of other party, with maximum risk equal with the carrying amount on that instrument. Currently, the majority of outstanding trade receivables of the Group arise from rental transaction with PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk (HMS), a third party. As of December 31, 2020 the receivables of HMS represent 45.53% from total trade receivables.



**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

a. Risiko kredit (lanjutan)

Risiko kredit atas penempatan rekening koran dan deposito berjangka dikelola oleh manajemen sesuai dengan kebijakan Kelompok Usaha. Investasi atas kelebihan dana dibatasi untuk tiap-tiap bank dan kebijakan ini dievaluasi setiap tahun oleh direksi. Batas tersebut ditetapkan untuk meminimalkan risiko konsentrasi kredit sehingga mengurangi kemungkinan kerugian akibat kebangkrutan bank-bank tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2020, kas di bank dan deposito berjangka disimpan di Bank Central Asia Tbk dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk masing-masing merupakan 59,33% dan 20,45% dari total kas dan setara kas dan investasi juga merupakan konsentrasi risiko kredit.

Risiko kredit maksimum Kelompok Usaha untuk setiap aset keuangan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah nilai tercatat seperti yang dinyatakan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Analisa umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	236.126.566.234	178.620.814.485
Telah jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai		
1 - 30 hari	58.647.403.191	61.978.040.635
31 - 60 hari	13.641.658.968	15.094.547.813
61 - 90 hari	6.070.596.056	6.664.403.271
lebih dari 90 hari	23.638.386.562	23.908.506.147
Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai lebih dari 90 hari	3.498.242.805	3.524.594.553
Total	341.622.853.816	289.790.906.904

b. Risiko suku bunga

Kelompok Usaha memiliki kebijakan untuk berusaha memperkecil risiko fluktuasi suku bunga dengan cara melakukan negosiasi dengan bank untuk tingkat suku bunga pinjaman yang diperoleh.

**33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

a. Credit risk (continued)

Credit risk arising from placements of current accounts and deposits is managed in accordance with the Group policy. Investments of surplus funds are limited for each banks and reviewed annually by the board of directors. Such limits are set to minimize the concentration of credit risk and therefore mitigate financial loss through potential failure of the banks.

As of December 31, 2020, cash in banks and time deposits maintained with PT Bank Central Asia Tbk dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk represents 59.33% and 20.45%, respectively, of total cash and cash equivalents and investments also constitutes a concentration of credit risk.

The Group maximum exposure to credit risk for each class of financial assets as of December 31, 2020 and 2019 is equal to the carrying amounts as presented in the consolidated statement of financial position.

The aging analysis of trade receivables are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019
Neither past due nor impaired		
Past due but not impaired		
1 - 30 days		
31 - 60 days		
61 - 90 days		
more than 90 days		
Past due and impaired more than 90 days		
Total	341.622.853.816	289.790.906.904

b. Interest rate risk

The Group has a policy to try minimize interest rate fluctuation risk by performing negotiations with the banks for the interest rate of the borrowings obtained.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

b. Risiko suku bunga (lanjutan)

Profil pinjaman Kelompok Usaha adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
Pinjaman jangka pendek dengan tingkat suku bunga mengambang	138.702.875.000	140.193.394.066	Floating interest rates short-term loans
Pinjaman jangka panjang dengan tingkat suku bunga mengambang	2.811.556.831.523	2.769.961.079.865	Floating interest rates long-term loans
Total pinjaman	2.950.259.706.523	2.910.154.473.931	Total debts

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, jika suku bunga lebih tinggi/rendah 1% dengan semua variabel lain tetap, maka estimasi laba sebelum beban pajak akan lebih rendah/tinggi masing-masing sebesar Rp31.163.632.676 dan Rp28.540.699.933, terutama timbul sebagai akibat beban bunga yang lebih tinggi/rendah atas pinjaman dengan suku bunga mengambang.

c. Risiko likuiditas

Pengelolaan risiko likuiditas dilakukan secara hati-hati antara lain dengan memonitor profil jatuh tempo pinjaman dan sumber pendanaan, menjaga tersedianya kecukupan kas setara kas, dan memastikan tersedianya pendanaan dari sejumlah fasilitas kredit. Kebijakan manajemen likuiditas Kelompok Usaha dilakukan dengan menjaga keseimbangan dan memastikan keseimbangan antara arus kas masuk dan arus kas keluar.

Tabel di bawah ini merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuangan Kelompok Usaha, berdasarkan arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto:

	31 Desember 2020/December 31, 2020				
	Jumlah tercatat/ Carrying amount	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	Antara 1 dan 2 tahun/ Between 1 and 2 years	Lebih dari 2 tahun/ More than 2 years	
Pinjaman jangka pendek					Short-term loans
Pokok pinjaman	138.702.875.000	138.702.875.000	-	-	Principal
Beban bunga masa depan	3.941.591.317	3.941.591.317	-	-	Future imputed interest charges
Utang usaha	95.022.410.302	95.022.410.302	-	-	Trade payables
Utang lain-lain	157.479.102.616	157.479.102.616	-	-	Other payables
Liabilitas sewa	36.590.196.153	26.767.100.482	9.461.711.724	361.383.947	Lease liabilities
Biaya masih harus dibayar	232.565.395.145	232.565.395.145	-	-	Accrued expenses
Utang jangka panjang:					Long-term debts:
Pinjaman bank	2.811.556.831.523	731.158.335.811	748.697.518.794	1.331.700.976.918	Bank loans
Beban bunga masa depan	423.634.881.159	190.642.048.553	137.572.881.847	95.419.950.759	Future imputed interest charges
Total	3.899.493.283.215	1.576.278.859.226	895.732.112.365	1.427.482.311.624	Total

**33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

b. Interest rate risk (continued)

The Group's debts profile is as follows:

As of December 31, 2020 and 2019, if the interest rates had been 1% higher/lower with all variables held constant, estimated income before tax expense would have been amounted to Rp31,163,632,676 and Rp28,540,699,933 lower/higher, respectively, mainly as a result of higher/lower interest expense on floating rate loans.

c. Liquidity risk

The management of liquidity risk is performed prudently by, among others, monitoring the maturity profile of the borrowings and funding sources, maintaining the availability of sufficient cash and cash equivalents and ensuring the availability of funding from a number of credit facilities. The Group's liquidity management policy are conducted by maintaining and ensuring the balance between the cash inflows and cash outflows.

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities, based on contractual undiscounted payments:



**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

c. Risiko likuiditas (lanjutan)

31 Desember 2019/December 31, 2019				
	Jumlah tercatat/ Carrying amount	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	Antara 1 dan 2 tahun/ Between 1 and 2 years	Lebih dari 2 tahun/ More than 2 years
Pinjaman jangka pendek				
Pokok pinjaman	140.193.394.066	140.193.394.066	-	-
Beban bunga masa depan	7.324.498.204	7.324.498.204	-	-
Utang usaha	63.601.065.288	63.601.065.288	-	-
Utang lain-lain - pihak ketiga	143.352.733.534	143.352.733.534	-	-
Biaya masih harus dibayar	90.665.560.575	90.665.560.575	-	-
Utang jangka panjang:				
Pinjaman bank	2.769.961.079.865	703.023.646.797	633.079.030.527	1.433.858.402.541
Beban bunga masa depan	514.431.389.510	210.521.779.841	156.664.836.913	147.244.772.756
Total	3.729.529.721.042	1.358.682.678.305	789.743.867.440	1.581.103.175.297

Short-term loans
Principal
Future imputed interest charges
Trade payables
Other payables - third parties
Accrued expenses
Long-term debts:
Bank loans
Future imputed interest charges

Total

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari
aktivitas pendanaan

Changes in liabilities arising from financing
activities

	1 Januari/ January 1, 2020	Arus kas neto/ Net cash flow	Perubahan biaya yang ditangguhkan/ Changes in deferred charges	Lain-lain/ Others	31 Desember/ December 31, 2020	
Utang bank jangka pendek	140.193.394.066	(1.490.519.066)	-	-	138.702.875.000	Short-term bank loans
Bagian jangka pendek atas utang bank jangka panjang	706.403.809.523	(607.325.900.557)	-	635.353.059.322	734.430.968.288	Current maturities on Long-term bank loans
Utang bank jangka panjang	2.063.557.270.342	648.354.080.955	567.571.260	(635.353.059.322)	2.077.125.863.235	Long-term bank loans
Total	2.910.154.473.931	39.537.661.332	567.571.260	-	2.950.259.706.523	Total

	1 Januari/ January 1, 2019	Arus kas neto/ Net cash flow	Perubahan biaya yang ditangguhkan/ Changes in deferred charges	Lain-lain/ Others	31 Desember/ December 31, 2019	
Utang bank jangka pendek	20.133.541.519	120.059.852.547	-	-	140.193.394.066	Short-term bank loans
Bagian jangka pendek atas utang bank jangka panjang	726.703.811.056	(571.134.811.055)	-	550.834.809.522	706.403.809.523	Current maturities on long-term bank loans
Utang bank jangka panjang	1.603.571.854.840	1.012.552.916.705	(1.732.691.681)	(550.834.809.522)	2.063.557.270.342	Long-term bank loans
Total	2.350.409.207.415	561.477.958.197	(1.732.691.681)	-	2.910.154.473.931	Total

34. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

Transaksi non kas yang signifikan

**34. ADDITIONAL INFORMATION TO STATEMENTS
OF CASH FLOWS**

Significant non cash transactions

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,			
	2020	2019	
Transfer kendaraan sewa ke Persediaan kendaraan bekas (Catatan 7 dan 10)	274.475.401.982	278.483.291.176	Transfers of leased vehicles to used vehicle inventory (Notes 7 and 10)
Reklasifikasi uang muka pembelian aset tetap ke aset tetap (Catatan 10)	21.891.244.540	26.481.116.488	Reclassification of advances for purchase of fixed assets to fixed assets (Note 10)

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

35. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING

a. Perjanjian dengan pelanggan

Kelompok Usaha mengadakan perjanjian dengan seluruh pelanggannya untuk transaksi sewa kendaraan dan juru mudi serta jasa logistik. Berdasarkan perjanjian tersebut, Kelompok Usaha setuju untuk memberikan jasa sewa kendaraan dan juru mudi serta jasa logistik selama periode tertentu dengan nilai transaksi beragam. Selain itu, perjanjian tersebut mengatur mengenai tanggung jawab masing-masing dari Kelompok Usaha dan pelanggan.

Berdasarkan perjanjian, pelanggan dapat mengakhiri perjanjian lebih awal dengan pemberitahuan tertulis kepada Kelompok Usaha dalam jangka waktu 30 (tiga puluh) hari kerja terhitung sejak terjadinya satu atau lebih hal-hal sebagai berikut:

1. Kelompok Usaha tidak memberikan pelayanan pelaksanaan dan kualitas jasa sesuai dengan syarat dan ketentuan yang diatur dalam perjanjian;
2. Kelompok Usaha memindahtangankan sebagian dan/atau seluruh pelaksanaan jasa kepada pihak lain tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari pelanggan;
3. Kelompok Usaha dengan dibuktikan secara wajar oleh pelanggan telah secara sengaja melanggar ketentuan-ketentuan, petunjuk-petunjuk serta perintah-perintah yang diberikan oleh pelanggan kepada Kelompok Usaha;
4. Kelompok Usaha melanggar ketentuan perundangan Pemerintah Republik Indonesia, yang dapat berdampak negatif terhadap jalannya kegiatan usaha pelanggan; dan
5. Kelompok Usaha dinyatakan pailit.

b. Perjanjian sewa tanah dan/atau bangunan

Kelompok Usaha mengadakan perjanjian sewa menyewa atas tanah dan/atau bangunan dengan pihak-pihak ketiga. Jumlah pembayaran di muka atas sewa tanah dan/atau bangunan dicatat sebagai bagian dari akun "Right-of-Use Asset" pada 31 Desember 2020 dan "Biaya Dibayar di Muka dan Uang Muka Lainnya" pada 31 Desember 2019 dan didepresiasi serta diamortisasi sesuai jangka waktu sewa. Rincian perjanjian sewa tanah dan/atau bangunan yang signifikan adalah sebagai berikut:

35. SIGNIFICANT AGREEMENTS

a. Agreements with the customers

The Group entered into an agreements with all of its customers for leasing of vehicles, drivers and logistic services. Based on the agreements, the Group agreed to deliver leasing of vehicles, drivers and logistic services for certain period with various transaction amount. In addition, the agreement also states the responsibility of the Group and customers.

Based on the agreements, customers are allowed to pre-terminate the agreements by providing a written notice to the Group within 30 (thirty) working days prior to effectivity date if one or more of the following conditions has occurred:

1. *The Group did not deliver the services and quality as required by the terms and conditions stated in the agreements;*
2. *The Group transferred a part and/or all the service delivery to other parties without written consent from the customers;*
3. *The Group, with fair evidence from the customers, intentionally breached the clauses, directions and instructions as given by the customer to the Group;*
4. *The Group breached the laws of the Government of the Republic of Indonesia, that could give negative impact to the customers' operation; and*
5. *The Group is bankrupt.*

b. Land and/or building rental agreements

The Group entered into land and/or building rental agreements with third parties. The amount of prepayment for land and/or building is recorded as part of "Right-of-Use Asset" as of December 31, 2020 and "Prepaid Expenses and Other Advances" as of December 31, 2019 account and depreciated and amortized over the rental period. The details of the significant land and/or building rental agreements are as follows:



**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

35. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

35. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

**b. Perjanjian sewa tanah dan/atau bangunan
(lanjutan)**

**b. Land and/or building rental agreements
(continued)**

Cabang/ Branches	Aset yang disewal/ Rental assets	Periode sewa/Rental period		Biaya sewa/ Rental fees
		Awal/ Beginning	Akhir/ Ending	
Bali	Bangunan/Building	20 Mei 2017/May 20, 2017	20 Mei 2022/May 20, 2022	Rp200.000.000
Bali	Tanah/Land	28 Januari 2005/January 28, 2005	28 Januari 2025/January 28, 2025	Rp1.254.000.000
Padang	Bangunan/Building	1 September 2017/September 1, 2017	31 Agustus 2027/August 31, 2027	Rp827.777.777
Surabaya (Pontianak)	Bangunan/Building	2 Januari 2017/January 2, 2017	2 Januari 2024/January 2, 2024	Rp1.015.000.000
Surabaya (Kediri)	Bangunan/Building	1 Juli 2017/July 1, 2017	1 Juli 2022/July 1, 2022	Rp166.666.667
Samarinda	Bangunan/Building	10 April 2018/April 10, 2018	9 April 2025/April 9, 2025	Rp1.322.222.222
Jakarta	Bangunan/Building	1 September 2019/September 1, 2019	31 Desember 2021/December 31, 2021	Rp4.580.642.080
Jakarta	Bangunan/Building	1 Maret 2019/March 1, 2019	31 Desember 2020/December 31, 2020	Rp1.622.730.560
Jakarta (Landmark)	Bangunan/Building	1 Juni 2018/June 1, 2018	30 Mei 2021/May 30, 2021	Rp2.718.990.000
Jakarta	Bangunan/Building	1 Januari 2019/January 1, 2019	31 Desember 2020/December 31, 2020	Rp513.838.080
Solo	Bangunan/Building	1 Februari 2013/February 1, 2013	31 Januari 2021/January 31, 2021	Rp667.000.000
Batam	Bangunan/Building	24 Juli 2017/July 24, 2017	23 Juli 2022/July 23, 2022	Rp325.000.000
Medan (Aceh)	Bangunan/Building	10 Juni 2017/June 10, 2017	9 Juni 2022/June 9, 2022	Rp116.666.666
Palembang (Pangkal Pinang)	Bangunan/Building	1 Mei 2018/May 1, 2018	30 April 2023/April 30, 2023	Rp150.000.000
Yogyakarta	Tanah dan Bangunan/ Land and Building	1 Januari 2020/January 1, 2020	1 Januari 2021/January 1, 2021	Rp333.333.333
Surabaya (Jember)	Tanah dan Bangunan/ Land and Building	10 Januari 2020/January 10, 2020	10 Januari 2023/January 10, 2023	Rp249.999.999
Logistik Jakarta 1 (Pool Yamazaki)	Tanah/Land	15 Agustus 2020/August 15, 2020	14 Februari 2021/February 14, 2021	Rp44.444.444
Bali (Mataram)	Bangunan/Building	1 September 2020/September 1, 2020	1 September 2021/September 1, 2021	Rp66.666.667
Lampung (Bengkulu)	Tanah dan Bangunan/ Land and Building	1 September 2020/September 1, 2020	31 Agustus 2025/August 31, 2025	Rp222.222.222
Banjarmasin	Bangunan/Building	25 Oktober 2017/October 25, 2017	25 Oktober 2021/October 25, 2021	Rp36.000.000
Makassar (Manado)	Tanah/Land	1 Desember 2020/December 1, 2020	30 November 2021/November 30, 2021	Rp40.000.000
Denpasar	Lahan/Area	18 Juni 2019/June 18, 2019	17 Juni 2029/June 17, 2029	Rp3.955.333.333
Makassar	Lahan/Area	14 Maret 2019/March 14, 2019	14 Agustus 2027/August 14, 2027	Rp2.337.513.676
Pontianak	Lahan/Area	25 Juni 2019/June 25, 2019	25 Juni 2026/June 25, 2026	Rp2.061.111.111
Pekanbaru	Lahan/Area	1 November 2019/November 1, 2019	31 Oktober 2029/October 31, 2029	Rp2.000.000.000
Palembang	Tanah/Land	1 April 2019/April 1, 2019	30 April 2024/April 30, 2024	Rp3.111.111.111
Jakarta	Tanah dan Bangunan/ Land and Building	1 Desember 2019/December 1, 2019	28 Februari 2021/February 28, 2021	Rp2.313.924.921
Jakarta	Tanah dan Bangunan/ Land and Building	15 Oktober 2018/October 15, 2018	31 Desember 2023/December 31, 2023	Rp5.896.000.000
Jakarta	Tanah dan Bangunan/ Land and Building	3 Januari 2019/January 3, 2019	2 Maret 2022/March 2, 2022	Rp3.073.284.132
Jakarta	Tanah dan Bangunan/ Land and Building	26 Oktober 2019/October 26, 2019	25 Oktober 2024/October 25, 2024	Rp2.000.000.000
Jakarta	Tanah dan Bangunan/ Land and Building	16 Desember 2020/ December 16, 2020	15 Desember 2023/ December 15, 2023	Rp17.533.748.945

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

35. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

c. Perjanjian penyediaan jasa tenaga kerja

Perusahaan melakukan perjanjian penyediaan jasa tenaga kerja dengan PT Setra Praba Perkasa dan PT Mulia Bintang Kejora. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, total beban atas penggunaan jasa tenaga kerja tersebut masing-masing sebesar Rp41.673.664.697 dan Rp19.466.053.220 yang dicatat sebagai bagian dari akun "Beban Pokok Pendapatan" (Catatan 23).

d. Perjanjian penyelenggaraan jasa

PT Tri Adi Bersama (TAB), entitas anak, mengadakan perjanjian penyelenggaraan jasa dengan PT Tokopedia, pihak berelasi lainnya. Dari perjanjian tersebut TAB menyetujui untuk membayar biaya penyelenggaraan jasa atas pengiriman barang yang terjadi. Saldo dan transaksi yang terkait dengan perjanjian ini dijelaskan di Catatan 6.

36. WABAH COVID-19

Operasi Perusahaan mungkin terus dipengaruhi oleh penyebaran virus Covid-19 yang kemudian menyebar ke negara-negara lain termasuk Indonesia. Efek virus Covid-19 terhadap ekonomi global dan Indonesia meliputi efek terhadap pertumbuhan ekonomi, penurunan pasar modal, peningkatan risiko kredit, depresiasi nilai tukar mata uang asing dan gangguan operasi bisnis. Dampak pandemik ini terhadap Perusahaan belum memberikan pengaruh signifikan. Pengaruh lebih lanjut yang signifikan dari pandemik ini, bila ada, akan direfleksikan dalam pelaporan keuangan Perusahaan di periode-periode berikutnya.

35. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

c. Outsourcing agreements

The Company entered into outsourcing agreements with PT Setra Praba Perkasa and PT Mulia Bintang Kejora. For the years ended December 31, 2020 and 2019, total expenses related to the usage of driver service amounted to Rp41,673,664,697 and Rp19,466,053,220, respectively and is recorded as part of "Cost of Revenue" account, respectively (Note 23).

d. Service cost payment agreements

PT Tri Adi Bersama (TAB), a subsidiary, entered into service agreements with PT Tokopedia, other related party. From those agreements, TAB agreed to pay service cost for the realized package delivery. The outstanding balance and transaction related to this agreement has been disclosed on Note 6.

36. COVID-19 OUTBREAK

The Group's operation may continue to be impacted by the outbreak of Covid-19 virus which subsequently spread to other countries including Indonesia. The effects of Covid-19 virus to the global and Indonesian economy include effect to economic growth, decline in capital markets, increase in credit risk, depreciation of foreign currency exchange rates and disruption of business operation. The effects of the pandemic to the Group is not significant. Further at this time significant pandemic, if any, will be reflected in the Group's financial reporting in the subsequent periods.



INDEKS POJK 29/POJK.04/2016 DAN SEOJK 30/SEOJK.04/2016

POJK 29 / POJK.04 / 2016 INDEX AND SEOJK 30 / SEOJK.04 / 2016

REFERENSI SILANG PERATURAN OJK NO. 29/POJK.04/2016 TENTANG LAPORAN TAHUNAN EMITEN ATAU PERUSAHAAN PUBLIK, DAN SURAT EDARAN OJK NO. 30/SEOJK.04/2016 TENTANG BENTUK DAN ISI LAPORAN TAHUNAN EMITEN ATAU PERUSAHAAN PUBLIK
CROSS REFERENCE TO OJK REGULATION NO. 29 / POJK.04 / 2016 CONCERNING ANNUAL REPORTS OF ISSUERS OR PUBLIC COMPANIES, AND OJK CIRCULAR NO. 30 / SEOJK.04 / 2016 CONCERNING THE FORM AND CONTENT OF ISSUERS OR PUBLIC COMPANIES' ANNUAL REPORTS

Isi Content	Halaman/ Ketersediaan Pages / Availability
I. Bentuk Laporan Tahunan Annual Report Form	
Laporan Tahunan wajib disajikan dalam Bahasa Indonesia dan bahasa asing. Laporan Tahunan yang menggunakan bahasa asing wajib memuat informasi yang sama dengan informasi dalam Laporan Tahunan yang menggunakan Bahasa Indonesia. The Annual Report must be presented in Indonesian and foreign languages. Annual reports in foreign languages must contain the same information as information in the Annual Report in Indonesian.	√
Laporan Tahunan disajikan dalam bentuk dokumen cetak dan salinan dokumen elektronik. Annual Report should be presented in the printed format and in electronic document copy.	√
Laporan Tahunan yang disajikan dalam bentuk dokumen cetak, dicetak pada kertas yang berwarna terang, berkualitas baik, berukuran A4, dijilid, dan dapat diperbanyak dengan kualitas yang baik. The printed version of the Annual Report should be printed on light-colored paper of fine quality, in A4 size, bound and can be reproduced in good quality.	√
Laporan Tahunan yang disajikan dalam bentuk salinan dokumen elektronik merupakan Laporan Tahunan yang dikonversi dalam format pdf. The Annual Report presented in electronic document format is the Annual Report converted into pdf format.	√
II. Isi Laporan Tahunan Content Of Annual Report	
1. Ketentuan Umum General Provision	√
a. Laporan Tahunan paling sedikit memuat informasi mengenai: Annual Report should contain at least the following information:	
1. ikhtisar data keuangan penting;	18-23
2. informasi saham (jika ada);	24-25
3. laporan Direksi;	46-59
4. laporan Dewan Komisaris;	32-44
5. profil Emiten atau Perusahaan Publik;	62-135
6. analisis dan pembahasan manajemen;	160-211
7. tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik;	212-333
8. tanggung jawab sosial dan lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik;	334-369
9. laporan keuangan tahunan yang telah diaudit; dan	370-523
10. surat pernyataan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan;	60-61
1. summary of key financial information;	
2. stock information (if any);	
3. the Board of Directors report;	
4. the Board of Commissioners report;	
5. profile of Issuer or Public Company;	
6. management discussion and analysis	
7. corporate governance applied by the Issuer or Public Company;	
8. corporate social and environmental responsibility of the Issuer or Public Company;	
9. audited annual report; and	
10. statement that the Board of Directors and the Board of Commissioners are fully responsible for the Annual Report;	
b. Laporan Tahunan dapat menyajikan informasi berupa gambar, grafik, tabel, dan/atau diagram dengan mencantumkan judul dan/atau keterangan yang jelas, sehingga mudah dibaca dan dipahami; Annual Report may present the information in form of images, charts, tables, and diagrams are presented by mentioning the title and/or clear description, that is easy to read and be understood;	√
2. Uraian Isi Laporan Tahunan Description of Content of Annual Report	

REFERENSI SILANG PERATURAN OJK NO. 29/POJK.04/2016 TENTANG LAPORAN TAHUNAN EMITEN ATAU PERUSAHAAN PUBLIK, DAN SURAT EDARAN OJK NO. 30/SEOJK.04/2016 TENTANG BENTUK DAN ISI LAPORAN TAHUNAN EMITEN ATAU PERUSAHAAN PUBLIK
CROSS REFERENCE TO OJK REGULATION NO. 29 / POJK.04 / 2016 CONCERNING ANNUAL REPORTS OF ISSUERS OR PUBLIC COMPANIES, AND OJK CIRCULAR NO. 30 / SEOJK.04 / 2016 CONCERNING THE FORM AND CONTENT OF ISSUERS OR PUBLIC COMPANIES' ANNUAL REPORTS

Isi Content	Halaman/ Ketersediaan Pages / Availability
a. Ikhtisar Data Keuangan Penting	18-23
Ikhtisar Data Keuangan Penting memuat informasi keuangan yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika Emiten atau Perusahaan Publik tersebut menjalankan kegiatan usahanya kurang dari 3 (tiga) tahun, paling sedikit memuat:	
1) pendapatan/penjualan;	✓
2) laba bruto;	✓
3) laba (rugi);	✓
4) jumlah laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali;	✓
5) total laba (rugi) komprehensif;	✓
6) jumlah laba (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali;	✓
7) laba (rugi) per saham;	✓
8) jumlah aset;	✓
9) jumlah liabilitas;	✓
10) jumlah ekuitas;	✓
11) rasio laba (rugi) terhadap jumlah aset;	✓
12) rasio laba (rugi) terhadap ekuitas;	✓
13) rasio laba (rugi) terhadap pendapatan/penjualan;	✓
14) rasio lancar;	✓
15) rasio liabilitas terhadap ekuitas;	✓
16) rasio liabilitas terhadap jumlah aset; dan	✓
17) informasi dan rasio keuangan lainnya yang relevan dengan Emiten atau Perusahaan Publik dan jenis industrinya;	✓
a. Summary of Key Financial Information	
Summary of Key Financial Information contains financial information presented in comparison with previous 3 (three) fiscal years or since commencement of business if the Issuers or the Public Company commencing the business less than 3 (three) years, at least contain:	
1) income/sales;	
2) gross profit;	
3) profit (loss);	
4) total profit (loss) attributable to equity holders of the parent entity and noncontrolling interest;	
5) total comprehensive profit (loss);	
6) total comprehensive profit (loss) attributable to equity holders of the parent entity and non controlling interest;	
7) earning (loss) per share;	
8) total assets	
9) total liabilities;	
10) total equities	
11) profit (loss) to total assets ratio;	
12) profit (loss) to equities ratio;	
13) profit (loss) to income ratio;	
14) current ratio;	
15) liabilities to equities ratio;	
16) liabilities to total assets ratio; and	
17) other information and financial ratios relevant to the Issuer or Public Company and type of industry;	
b. Informasi Saham	24-25
Informasi saham (jika ada) paling sedikit memuat:	
b. Stock Information	
Stock Information (if any) at least contains:	



REFERENSI SILANG PERATURAN OJK NO. 29/POJK.04/2016 TENTANG LAPORAN TAHUNAN EMITEN ATAU PERUSAHAAN PUBLIK, DAN SURAT EDARAN OJK NO. 30/SEOJK.04/2016 TENTANG BENTUK DAN ISI LAPORAN TAHUNAN EMITEN ATAU PERUSAHAAN PUBLIK
 CROSS REFERENCE TO OJK REGULATION NO. 29 / POJK.04 / 2016 CONCERNING ANNUAL REPORTS OF ISSUERS OR PUBLIC COMPANIES, AND OJK CIRCULAR NO. 30 / SEOJK.04 / 2016 CONCERNING THE FORM AND CONTENT OF ISSUERS OR PUBLIC COMPANIES' ANNUAL REPORTS

Isi Content	Halaman/ Ketersediaan Pages / Availability
1) saham yang telah diterbitkan untuk setiap masa triwulan (jika ada) yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 2 (dua) tahun buku terakhir, paling sedikit meliputi: a) jumlah saham yang beredar; ✓ b) kapitalisasi pasar berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; ✓ c) harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; dan ✓ d) volume perdagangan pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; ✓ e) Informasi pada huruf a) diungkapkan oleh Emiten yang merupakan Perusahaan Terbuka yang sahamnya tercatat maupun tidak tercatat di Bursa Efek; ✓ Informasi pada huruf b), huruf c), dan huruf d) hanya diungkapkan jika Emiten merupakan Perusahaan Terbuka dan sahamnya tercatat di Bursa Efek;	
2) dalam hal terjadi aksi korporasi, seperti pemecahan saham (stock split), penggabungan saham (reverse stock), dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham, informasi saham sebagaimana dimaksud pada angka 1) ditambahkan penjelasan paling sedikit mengenai: a) tanggal pelaksanaan aksi korporasi; - b) rasio pemecahan saham (<i>stock split</i>), penggabungan saham (<i>reverse stock</i>), dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham; - c) jumlah saham beredar sebelum dan sesudah aksi korporasi; dan - d) harga saham sebelum dan sesudah aksi korporasi; -	24
3) dalam hal terjadi penghentian sementara perdagangan saham (suspension), dan/atau penghapusan pencatatan saham (delisting) dalam tahun buku, Emiten atau Perusahaan Publik menjelaskan alasan penghentian sementara perdagangan saham (suspension) dan/atau penghapusan pencatatan saham (delisting) tersebut; dan -	
4) dalam hal penghentian sementara perdagangan saham (suspension) dan/atau penghapusan pencatatan saham (delisting) sebagaimana dimaksud pada angka 3) masih berlangsung hingga akhir periode Laporan Tahunan, Emiten atau Perusahaan Publik menjelaskan tindakan yang dilakukan untuk menyelesaikan penghentian sementara perdagangan saham (suspension) dan/atau penghapusan pencatatan saham (delisting) tersebut; -	
1) shares issued for each three-month period in the last 2 (two) fiscal years (if any), at least covering a) number of outstanding shares; b) market capitalization based on the price at the Stock Exchange where the shares listed on; c) highest share price, lowest share price, closing share price at the Stock Exchange where the shares listed on; and d) share volume at the Stock Exchange where the shares listed on; e) Information in point a) should be disclosed by the Issuer, the public company whose shares is listed or not listed in the Stock Exchange; Information in point b), point c), and point d) only be disclosed if the Issuer is a public company whose shares is listed in the Stock Exchange;	
2) in the event of corporate actions, including stock split, reverse stock, dividend, bonus share, and change in par value of shares, then the share price referred to in point 1), should be added with explanation on: a) date of corporate action; b) stock split ratio, reverse stock, dividend, bonus shares, and change in par value of shares; c) number of outstanding shares prior to and after corporate action; and d) share price prior to and after corporate action;	
3) in the event that the company's shares were suspended and/or delisted from trading during the year under review, then the Issuers or Public Company should provide explanation on the reason for the suspension and/or delisting; and	
4) in the event that the suspension and/or delisting as referred to in point 3) was still in effect until the date of the Annual Report, then the Issuer or the Public Company should also explain the corporate actions taken by the company in resolving the suspension and/or delisting.	

REFERENSI SILANG PERATURAN OJK NO. 29/POJK.04/2016 TENTANG LAPORAN TAHUNAN EMITEN ATAU PERUSAHAAN PUBLIK, DAN SURAT EDARAN OJK NO. 30/SEOJK.04/2016 TENTANG BENTUK DAN ISI LAPORAN TAHUNAN EMITEN ATAU PERUSAHAAN PUBLIK
CROSS REFERENCE TO OJK REGULATION NO. 29 / POJK.04 / 2016 CONCERNING ANNUAL REPORTS OF ISSUERS OR PUBLIC COMPANIES, AND OJK CIRCULAR NO. 30 / SEOJK.04 / 2016 CONCERNING THE FORM AND CONTENT OF ISSUERS OR PUBLIC COMPANIES' ANNUAL REPORTS

Isi Content	Halaman/ Ketersediaan Pages / Availability
c. Laporan Direksi Laporan Direksi paling sedikit memuat: 1) uraian singkat mengenai kinerja Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit meliputi: a) strategi dan kebijakan strategis Emiten atau Perusahaan Publik; b) perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan; dan c) kendala yang dihadapi Emiten atau Perusahaan Publik; 2) gambaran tentang prospek usaha; 3) penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik; dan 4) perubahan komposisi anggota Direksi dan alasan perubahannya (jika ada);	46-59 ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓
c. The Board of Directors Report The Board of Directors Report should at least contain the following items: 1) the performance of the Issuer or Public Company, at least covering: a) strategy and strategic policies of the Issuer or Public Company; b) comparison between achievement of results and targets; and c) challenges faced by the Issuer or Public Company; 2) description on business prospects; 3) implementation of good corporate governance by Issuer or Public Company; and 4) changes in the composition of the Board of Directors and the reason behind (if any);	
d. Laporan Dewan Komisaris Laporan Dewan Komisaris paling sedikit memuat: 1) penilaian terhadap kinerja Direksi mengenai pengelolaan Emiten atau Perusahaan Publik; 2) pengawasan terhadap implementasi strategi Emiten atau Perusahaan Publik; 3) pandangan atas prospek usaha Emiten atau Perusahaan Publik yang disusun oleh Direksi; 4) pandangan atas penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik; 5) perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris dan alasan perubahannya (jika ada); dan 6) frekuensi dan cara pemberian nasihat kepada anggota Direksi;	32-44 ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓
d. The Board of Commissioners Report The Board of Commissioners Report should at least contain the following items 1) assessment on the performance of the Board of Directors in managing the Issuer or the Public Company; 2) supervision on the implementation of the strategy of the Issuer or Public Company; 3) view on the business prospects of the Issuer or Public Company as established by the Board of Directors; 4) view on the implementation of the corporate governance by the Issuer or Public Company; 5) changes in the composition of the Board of Commissioners and the reason behind (if any); and 6) the frequency and procedure of providing advice to members of the Board of Directors;	
e. Profil Emiten atau Perusahaan Publik Profil Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat: e. Profile of the Issuer or Public Company Profile of the Issuer or Public Company should cover at least:	62-135



REFERENSI SILANG PERATURAN OJK NO. 29/POJK.04/2016 TENTANG LAPORAN TAHUNAN EMITEN ATAU PERUSAHAAN PUBLIK, DAN SURAT EDARAN OJK NO. 30/SEOJK.04/2016 TENTANG BENTUK DAN ISI LAPORAN TAHUNAN EMITEN ATAU PERUSAHAAN PUBLIK
 CROSS REFERENCE TO OJK REGULATION NO. 29 / POJK.04 / 2016 CONCERNING ANNUAL REPORTS OF ISSUERS OR PUBLIC COMPANIES, AND OJK CIRCULAR NO. 30 / SEOJK.04 / 2016 CONCERNING THE FORM AND CONTENT OF ISSUERS OR PUBLIC COMPANIES' ANNUAL REPORTS

Isi Content	Halaman/ Ketersediaan Pages / Availability
1) nama Emiten atau Perusahaan Publik termasuk apabila terdapat perubahan nama, alasan perubahan, dan tanggal efektif perubahan nama pada tahun buku; 2) akses terhadap Emiten atau Perusahaan Publik termasuk kantor cabang atau kantor perwakilan yang memungkinkan masyarakat dapat memperoleh informasi mengenai Emiten atau Perusahaan Publik, meliputi: a) alamat; b) nomor telepon; c) nomor faksimile; d) alamat surat elektronik; dan e) alamat Situs Web;	64-65 √ √ √ √ √
1) name of Issuer or Public Company, including change of name, reason of change, and the effective date of the change of name during the year under review; 2) access to Issuer or Public Company, including branch office or representative office, where public can have access of information of the Issuer or Public Company, which include: a) address; b) telephone number; c) facsimile number; d) e-mail address; and e) website address;	
3) riwayat singkat Emiten atau Perusahaan Publik; brief history of the Issuer or Public Company;	66-67
4) visi dan misi Emiten atau Perusahaan Publik; vision and mission of the Issuer or Public Company;	74
5) kegiatan usaha menurut anggaran dasar terakhir, kegiatan usaha yang dijalankan pada tahun buku, serta jenis barang dan/atau jasa yang dihasilkan; line of business according to the latest Articles of Association, and types of products and/or services produced;	68-71
6) struktur organisasi Emiten atau Perusahaan Publik dalam bentuk bagan, paling sedikit sampai dengan struktur 1 (satu) tingkat di bawah Direksi, disertai dengan nama dan jabatan; structure of organization of the Issuer or Public Company in chart form, at least 1 (one) level below the Board of Directors, with the names and titles;	78-79

REFERENSI SILANG PERATURAN OJK NO. 29/POJK.04/2016 TENTANG LAPORAN TAHUNAN EMITEN ATAU PERUSAHAAN PUBLIK, DAN SURAT EDARAN OJK NO. 30/SEOJK.04/2016 TENTANG BENTUK DAN ISI LAPORAN TAHUNAN EMITEN ATAU PERUSAHAAN PUBLIK
CROSS REFERENCE TO OJK REGULATION NO. 29 / POJK.04 / 2016 CONCERNING ANNUAL REPORTS OF ISSUERS OR PUBLIC COMPANIES, AND OJK CIRCULAR NO. 30 / SEOJK.04 / 2016 CONCERNING THE FORM AND CONTENT OF ISSUERS OR PUBLIC COMPANIES' ANNUAL REPORTS

Isi Content	Halaman/ Ketersediaan Pages / Availability
7) profil Direksi, paling sedikit memuat:	86-89
a) nama dan jabatan yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawab;	✓
b) foto terbaru;	✓
c) usia;	✓
d) kewarganegaraan;	✓
e) riwayat pendidikan;	✓
f) riwayat jabatan, meliputi informasi:	✓
(1) dasar hukum penunjukan sebagai anggota Direksi pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan;	
(2) rangkap jabatan, baik sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan	
(3) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	
g) pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti anggota Direksi dalam meningkatkan kompetensi dalam tahun buku (jika ada); dan	✓
h) hubungan Afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, dan pemegang saham utama (jika ada) meliputi nama pihak yang terafiliasi;	✓
7) the Board of Directors profiles include:	
a) name and short description of duties and functions;	
b) latest photograph	
c) age;	
d) citizenship	
e) education;	
f) history position, covering information on:	
(1) legal basis for appointment as member of the Board of Directors to the said Issuer or Public Company;	
(2) dual position, as member of the Board of Directors, member of the Board of Commissioners, and/or member of committee, and other position (if any); and	
(3) working experience and period in and outside the Issuer or Public Company;	
g) competency enhancement education and/or training program for member of the Board of Directors during the year under review (if any); and	
h) disclosure of affiliation with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and major shareholders (if any) including name of the affiliated party;	

REFERENSI SILANG PERATURAN OJK NO. 29/POJK.04/2016 TENTANG LAPORAN TAHUNAN EMITEN ATAU PERUSAHAAN PUBLIK, DAN SURAT EDARAN OJK NO. 30/SEOJK.04/2016 TENTANG BENTUK DAN ISI LAPORAN TAHUNAN EMITEN ATAU PERUSAHAAN PUBLIK
CROSS REFERENCE TO OJK REGULATION NO. 29 / POJK.04 / 2016 CONCERNING ANNUAL REPORTS OF ISSUERS OR PUBLIC COMPANIES, AND OJK CIRCULAR NO. 30 / SEOJK.04 / 2016 CONCERNING THE FORM AND CONTENT OF ISSUERS OR PUBLIC COMPANIES' ANNUAL REPORTS

Isi Content	Halaman/ Ketersediaan Pages / Availability
8) profil Dewan Komisaris, paling sedikit memuat: a) nama; b) foto terbaru; c) usia; d) kewarganegaraan; e) riwayat pendidikan; f) riwayat jabatan, meliputi informasi: (1) dasar hukum penunjukan sebagai anggota Dewan Komisaris yang bukan merupakan Komisaris Independen pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan; (2) dasar hukum penunjukan pertama kali sebagai anggota Dewan Komisaris yang merupakan Komisaris Independen pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan; (3) rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan (4) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; g) pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti anggota Dewan Komisaris dalam meningkatkan kompetensi dalam tahun buku (jika ada); h) hubungan Afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya dan pemegang saham utama (jika ada) meliputi nama pihak yang terafiliasi; dan i) pernyataan independensi Komisaris Independen dalam hal Komisaris Independen telah menjabat lebih dari 2 (dua) periode (jika ada);	82-85 √ √ √ √ √ √ √ √ √
8) the Board of Commissioners profiles, at least include: a) name; b) latest photograph; c) age; d) citizenship; e) education; f) history position, covering information on: (1) legal basis for the appointment as member of the Board of Commissioners who is not Independent Commissioner at the said Issuer or Public Company; (2) legal bases for the first appointment as member of the Board of Commissioners who also Independent Commissioner at the said Issuer or Public Company; (3) dual position; as member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors, and/or member of committee and other position (if any); and (4) working experience and period in and outside the Issuer or Public Company; g) competency enhancement education and/or training program for member of the Board of Commissioner during the year under review (if any); h) affiliation with other members of the Board of Commissioners, and major shareholders (if any) including name of the affiliated party; and i) statement of independence of Independent Commissioner in the event that the Independent Commissioner has been appointed more than 2 (two) periods (if any)	
9) dalam hal terdapat perubahan susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terjadi setelah tahun buku berakhir sampai dengan batas waktu penyampaian Laporan Tahunan, susunan yang dicantumkan dalam Laporan Tahunan adalah susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terakhir dan sebelumnya; in the event that there were changes in the composition of the Board of Commissioners and/or the Board of Directors occurring between the period after year-end until the date the Annual Report submitted, then the last and the previous composition of the Board of Commissioners and/or the Board of Directors shall be stated in the Annual Report;	43-45, 58-59
10) jumlah karyawan dan deskripsi sebaran tingkat pendidikan dan usia karyawan dalam tahun buku; number of employees and description of distribution of education level and age of the employee in the year under review;	96-99

REFERENSI SILANG PERATURAN OJK NO. 29/POJK.04/2016 TENTANG LAPORAN TAHUNAN EMITEN ATAU PERUSAHAAN PUBLIK, DAN SURAT EDARAN OJK NO. 30/SEOJK.04/2016 TENTANG BENTUK DAN ISI LAPORAN TAHUNAN EMITEN ATAU PERUSAHAAN PUBLIK
CROSS REFERENCE TO OJK REGULATION NO. 29 / POJK.04 / 2016 CONCERNING ANNUAL REPORTS OF ISSUERS OR PUBLIC COMPANIES, AND OJK CIRCULAR NO. 30 / SEOJK.04 / 2016 CONCERNING THE FORM AND CONTENT OF ISSUERS OR PUBLIC COMPANIES' ANNUAL REPORTS

Isi Content	Halaman/ Ketersediaan Pages / Availability
11) nama pemegang saham dan persentase kepemilikan pada akhir tahun buku, yang terdiri dari: a) pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham Emiten atau Perusahaan Publik; b) anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang memiliki saham Emiten atau Perusahaan Publik; dan c) kelompok pemegang saham masyarakat, yaitu kelompok pemegang saham yang masing-masing memiliki kurang dari 5% (lima persen) saham Emiten atau Perusahaan Publik;	110-113 √ √ √
11) names of shareholders and ownership percentage at the end of the fiscal year, including: a) shareholders having 5% (five percent) or more shares of Issuer or Public Company; b) Commissioners and Directors who own shares of the Issuers or Public Company; and c) groups of public shareholders, or groups of shareholders, each with less than 5% (five percent) ownership shares of the Issuers or Public Company;	
12) jumlah pemegang saham dan persentase kepemilikan per akhir tahun buku berdasarkan klasifikasi: a) kepemilikan institusi lokal; b) kepemilikan institusi asing; c) kepemilikan individu lokal; dan d) kepemilikan individu asing;	112 √ √ √ √
12) number of shareholders and ownership percentage at the end of the fiscal year, based on: a) ownership of local institutions; b) ownership of foreign institutions; c) ownership of local individual; and d) ownership of foreign individual;	
13) informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali Emiten atau Perusahaan Publik, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu, yang disajikan dalam bentuk skema atau bagan; information on major shareholders and controlling shareholders the Issuers of Public Company, directly or indirectly, and also individual shareholder, presented in the form of scheme or diagram;	113
14) nama entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama dimana Emiten atau Perusahaan Publik memiliki pengendalian bersama entitas, beserta persentase kepemilikan saham, bidang usaha, total aset, dan status operasi Emiten atau Perusahaan Publik tersebut (jika ada); Untuk entitas anak, ditambahkan informasi mengenai alamat entitas anak tersebut; name of subsidiaries, associated companies, joint venture controlled by Issuers or Public Company, with entity, percentage of stock ownership, line of business, total assets and operating status of the Issuers of Public Company (if any); For subsidiaries, include the addresses of the said subsidiaries;	114-124
15) kronologi pencatatan saham, jumlah saham, nilai nominal, dan harga penawaran dari awal pencatatan hingga akhir tahun buku serta nama Bursa Efek dimana saham Emiten atau Perusahaan Publik dicatatkan (jika ada); chronology of share listing, number of shares, par value, and bid price from the beginning of listing up to the end of the financial year, and name of Stock Exchange where the Issuers of Public Company shares are listed;	126
16) kronologi pencatatan Efek lainnya selain Efek sebagaimana dimaksud pada angka 15), yang paling sedikit memuat nama Efek, tahun penerbitan, tanggal jatuh tempo, nilai penawaran, dan peringkat Efek (jika ada); chronology of securities listing in addition to the said security in point 15), which at least should contain the name of the Securities, year of issuance, date of maturity, bid price, and rating of the securities (if any);	126
17) nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang pasar modal; name and address of capital market supporting institutions and/or professionals;	127-128
18) dalam hal terdapat profesi penunjang pasar modal yang memberikan jasa secara berkala kepada Emiten atau Perusahaan Publik, diungkapkan informasi mengenai jasa yang diberikan, komisi (fee), dan periode penugasan; dan in the event that the capital market supporting professionals provide services on a regular basis to the Issuer or the Public Company, then information on the services provided, fee and period of assignment should be disclosed; and	127-128



REFERENSI SILANG PERATURAN OJK NO. 29/POJK.04/2016 TENTANG LAPORAN TAHUNAN EMITEN ATAU PERUSAHAAN PUBLIK, DAN SURAT EDARAN OJK NO. 30/SEOJK.04/2016 TENTANG BENTUK DAN ISI LAPORAN TAHUNAN EMITEN ATAU PERUSAHAAN PUBLIK
 CROSS REFERENCE TO OJK REGULATION NO. 29 / POJK.04 / 2016 CONCERNING ANNUAL REPORTS OF ISSUERS OR PUBLIC COMPANIES, AND OJK CIRCULAR NO. 30 / SEOJK.04 / 2016 CONCERNING THE FORM AND CONTENT OF ISSUERS OR PUBLIC COMPANIES' ANNUAL REPORTS

Isi Content	Halaman/ Ketersediaan Pages / Availability
19) penghargaan dan/atau sertifikasi yang diterima Emiten atau Perusahaan Publik baik yang berskala nasional maupun internasional dalam tahun buku terakhir (jika ada), yang memuat: a) nama penghargaan dan/atau sertifikasi; b) badan atau lembaga yang memberikan; dan c) masa berlaku penghargaan dan/atau sertifikasi (jika ada); 19) awards and/or certification of national and international scales bestowed on the Issuer or Public Company during the last fiscal year (if any), covering: a) name of award and/or certification; b) organization/institution that gives the awards; and c) award/certificate validity period (if any);	129
f. Analisis dan Pembahasan Manajemen Analisis dan pembahasan manajemen memuat analisis dan pembahasan mengenai laporan keuangan dan informasi penting lainnya dengan penekanan pada perubahan material yang terjadi dalam tahun buku, yaitu paling sedikit memuat: Management Discussion and Analysis Management Analysis and Discussion Annual should contain discussion and analysis on financial statements and other material information emphasizing material changes that occurred during the year under review, at least including:	160-211
1) tinjauan operasi per segmen operasi sesuai dengan jenis industri Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai: a) produksi, yang meliputi proses, kapasitas, dan perkembangannya; b) pendapatan/penjualan; dan c) profitabilitas; 1) operational review per business segment, according to the type of industry of the Issuer or Public Company including: a) production, including process, capacity, and growth; b) income/sales; and c) profitability;	167-169 √ √ √
2) kinerja keuangan komprehensif yang mencakup perbandingan kinerja keuangan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir, penjelasan tentang penyebab adanya perubahan dan dampak perubahan tersebut, paling sedikit mengenai: a) aset lancar, aset tidak lancar, dan total aset; b) liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang, dan total liabilitas; c) ekuitas; d) pendapatan/penjualan, beban, laba (rugi), penghasilan komprehensif lain, dan total laba (rugi) komprehensif; dan e) arus kas; 2) comprehensive financial performance analysis which includes a comparison between the financial performance of the last 2 (two) fiscal years, and explanation on the causes and effects of such changes, among others concerning: a) current assets, non-current assets, and total assets; b) short term liabilities, long term liabilities, total liabilities; c) equities; d) sales/operating revenues, expenses and profit (loss), other comprehensive revenues, and total comprehensive profit (loss); and e) cash flows;	172-182 √ √ √ √ √
3) kemampuan membayar utang dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan; the capacity to pay debts by including the computation of relevant ratios;	183-185
4) tingkat kolektibilitas piutang Emiten atau Perusahaan Publik dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan; accounts receivable collectability of the Issuer or Public Company, including the computation of the relevant ratios;	185

REFERENSI SILANG PERATURAN OJK NO. 29/POJK.04/2016 TENTANG LAPORAN TAHUNAN EMITEN ATAU PERUSAHAAN PUBLIK, DAN SURAT EDARAN OJK NO. 30/SEOJK.04/2016 TENTANG BENTUK DAN ISI LAPORAN TAHUNAN EMITEN ATAU PERUSAHAAN PUBLIK
CROSS REFERENCE TO OJK REGULATION NO. 29 / POJK.04 / 2016 CONCERNING ANNUAL REPORTS OF ISSUERS OR PUBLIC COMPANIES, AND OJK CIRCULAR NO. 30 / SEOJK.04 / 2016 CONCERNING THE FORM AND CONTENT OF ISSUERS OR PUBLIC COMPANIES' ANNUAL REPORTS

Isi Content	Halaman/ Ketersediaan Pages / Availability
5) struktur modal (capital structure) dan kebijakan manajemen atas struktur modal (capital structure) tersebut disertai dasar penentuan kebijakan dimaksud; capital structure and management policies concerning capital structure, including the basis for determining the said policy;	186-187
6) bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal dengan penjelasan paling sedikit meliputi: a) tujuan dari ikatan tersebut; b) sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan tersebut; c) mata uang yang menjadi denominasi; dan d) langkah yang direncanakan Emiten atau Perusahaan Publik untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait;	188 - - - -
6) discussion on material ties for the investment of capital goods, including the explanation on at least: a) the purpose of such ties; b) source of funds expected to fulfill the said ties; c) currency of denomination; and d) steps taken by the Issuer of Public Company to protect the position of a related foreign currency against risks;	
7) bahasan mengenai investasi barang modal yang direalisasikan dalam tahun buku terakhir, paling sedikit meliputi: a) jenis investasi barang modal; b) tujuan investasi barang modal; dan c) nilai investasi barang modal yang dikeluarkan;	188 √ √ √
7) discussion on investment of capital goods which was realized in the last fiscal year, at least include: a) type of investment of capital goods; b) objective of the investment of capital goods; and c) value of the investment of capital goods;	
8) informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan (jika ada); material Information and facts that occurring after the date of the accountant's report (if any);	189
9) prospek usaha dari Emiten atau Perusahaan Publik dikaitkan dengan kondisi industri, ekonomi secara umum dan pasar internasional disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya; information on the prospects of the Issuer or the Company in connection with industry,economy in general, accompanied with supporting quantitative data if there is a reliable data source;	193-194
10) perbandingan antara target/proyeksi pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi), mengenai: a) pendapatan/penjualan; b) laba (rugi); c) struktur modal (<i>capital structure</i>); atau d) hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik;	190 √ √ √ √
10) comparison between target/projection at beginning of year and result (realization), concerning: a) income/sales b) profit (loss); c) capital structure; or d) others that deemed necessary for the Issuer or Public Company;	



REFERENSI SILANG PERATURAN OJK NO. 29/POJK.04/2016 TENTANG LAPORAN TAHUNAN EMITEN ATAU PERUSAHAAN PUBLIK, DAN SURAT EDARAN OJK NO. 30/SEOJK.04/2016 TENTANG BENTUK DAN ISI LAPORAN TAHUNAN EMITEN ATAU PERUSAHAAN PUBLIK
 CROSS REFERENCE TO OJK REGULATION NO. 29 / POJK.04 / 2016 CONCERNING ANNUAL REPORTS OF ISSUERS OR PUBLIC COMPANIES, AND OJK CIRCULAR NO. 30 / SEOJK.04 / 2016 CONCERNING THE FORM AND CONTENT OF ISSUERS OR PUBLIC COMPANIES' ANNUAL REPORTS

Isi Content	Halaman/ Ketersediaan Pages / Availability
11) target/proyeksi yang ingin dicapai Emiten atau Perusahaan Publik untuk 1 (satu) tahun mendatang, mengenai: a) pendapatan/penjualan; b) laba (rugi); c) struktur modal (<i>capital structure</i>); d) kebijakan dividen; atau e) hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik;	190-191 √ √ √ √ √
11) target/projection at most for the next one year of the Issuer or Public Company, concerning: a) income/sales; b) profit (loss); c) capital structure; or d) dividend policy; e) or others that deemed necessary for the Issuer or Public Company;	
12) aspek pemasaran atas barang dan/atau jasa Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai strategi pemasaran dan pangsa pasar; marketing aspects of the company's products and/or services the Issuer or Public Company, among others marketing strategy and market share;	194
13) uraian mengenai dividen selama 2 (dua) tahun buku terakhir (jika ada), paling sedikit: a) kebijakan dividen; b) tanggal pembayaran dividen kas dan/atau tanggal distribusi dividen non kas; c) jumlah dividen per saham (kas dan/atau non kas); dan d) jumlah dividen per tahun yang dibayar;	195 √ - - -
13) description regarding the dividend policy during the last 2 (two) fiscal years, at least: a) dividend policy; b) the date of the payment of cash dividend and/or date of distribution of non-cash dividend; c) amount of cash per share (cash and/or non cash); and d) amount of dividend per year paid;	
14) realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum, dengan ketentuan: a) dalam hal selama tahun buku, Emiten memiliki kewajiban menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana, maka diungkapkan realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum secara kumulatif sampai dengan akhir tahun buku; dan b) dalam hal terdapat perubahan penggunaan dana sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum, maka Emiten menjelaskan perubahan tersebut;	197 - -
14) use of proceeds from Public Offerings, under the condition of: a) during the year under review, on which the Issuer has the obligation to report the realization of the use of proceeds, then the realization of the cumulative use of proceeds until the year end should be disclosed; and b) in the event that there were changes in the use of proceeds as stipulated in the Regulation of the Financial Services Authority on the Report of the Utilization of Proceeds from Public Offering, then Issuer should explain the said changes;	

REFERENSI SILANG PERATURAN OJK NO. 29/POJK.04/2016 TENTANG LAPORAN TAHUNAN EMITEN ATAU PERUSAHAAN PUBLIK, DAN SURAT EDARAN OJK NO. 30/SEOJK.04/2016 TENTANG BENTUK DAN ISI LAPORAN TAHUNAN EMITEN ATAU PERUSAHAAN PUBLIK
CROSS REFERENCE TO OJK REGULATION NO. 29 / POJK.04 / 2016 CONCERNING ANNUAL REPORTS OF ISSUERS OR PUBLIC COMPANIES, AND OJK CIRCULAR NO. 30 / SEOJK.04 / 2016 CONCERNING THE FORM AND CONTENT OF ISSUERS OR PUBLIC COMPANIES' ANNUAL REPORTS

Isi Content	Halaman/ Ketersediaan Pages / Availability
15) informasi material (jika ada), antara lain mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/ peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang/modal, transaksi Afiliasi, dan transaksi yang mengandung benturan kepentingan, yang terjadi pada tahun buku, antara lain memuat: a) tanggal, nilai, dan objek transaksi; b) nama pihak yang melakukan transaksi; c) sifat hubungan Afiliasi (jika ada); d) penjelasan mengenai kewajiban transaksi; dan e) pemenuhan ketentuan terkait;	197-201 √ √ √ √ √
15) material information (if any), among others concerning investment, expansion, divestment, acquisition, debt/capital restructuring, transactions with related parties and transactions with conflict of interest that occurred during the year under review, among others include: a) transaction date, value, and object; b) name of transacting parties; c) description of the fairness of the transaction; and d) compliance with related rules and regulations;	
16) perubahan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Emiten atau Perusahaan Publik dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada); dan changes in regulation which have a significant effect on the Issuer or Public Company and impacts on the company (if any); and	201-207
17) perubahan kebijakan akuntansi, alasan dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada); changes in the accounting policy, rationale and impact on the financial statement (if any);	208-209
g. Tata Kelola Emiten atau Perusahaan Publik Tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat uraian singkat mengenai: Corporate Governance of the Issuer or Public Company contains at least:	212-333
1) Direksi, mencakup antara lain: a) tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi; b) pernyataan bahwa Direksi memiliki pedoman atau piagam (<i>charter</i>) Direksi; c) prosedur, dasar penetapan, struktur, dan besarnya remunerasi masing-masing anggota Direksi, serta hubungan antara remunerasi dengan kinerja Emiten atau Perusahaan Publik; d) kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat Direksi, termasuk rapat bersama Dewan Komisaris, dan tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat tersebut; e) informasi mengenai keputusan RUPS 1 (satu) tahun sebelumnya, meliputi: (1) keputusan RUPS yang direalisasikan pada tahun buku; dan (2) alasan dalam hal terdapat keputusan yang belum direalisasikan; f) informasi mengenai keputusan RUPS pada tahun buku, meliputi: (1) keputusan RUPS yang direalisasikan pada tahun buku; dan (2) alasan dalam hal terdapat keputusan yang belum direalisasikan; dan g) penilaian terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi;	254-257 √ √ √ √ √ √ √ √
1) the Board of Directors, covering: a) the tasks and responsibilities of each member of the Board of Directors; b) statement that the Board of Directors has already have board manual or charter; c) procedure, legal basis, structure, and amount of remuneration of each member of the Board of Directors, relation between remuneration and performance of the Issuer or Public Company; d) the policies and the frequency of the meeting of the Board of Directors, including the joint meeting with Board of Commissioners, and attendance of member of the Board of Directors in the said meeting; e) information on the resolution from the AGM of the previous 1 (one) year, covering: (1) AGM resolutions that were realized during the fiscal year; and (2) explanation for the unrealized resolution; f) information regarding the AGM resolution in the year under review, including (1) AGM resolutions that were realized during the fiscal year; and (2) explanation for the unrealized resolution g) assessment on the performance of the committee under the Board of Directors;	



REFERENSI SILANG PERATURAN OJK NO. 29/POJK.04/2016 TENTANG LAPORAN TAHUNAN EMITEN ATAU PERUSAHAAN PUBLIK, DAN SURAT EDARAN OJK NO. 30/SEOJK.04/2016 TENTANG BENTUK DAN ISI LAPORAN TAHUNAN EMITEN ATAU PERUSAHAAN PUBLIK
 CROSS REFERENCE TO OJK REGULATION NO. 29 / POJK.04 / 2016 CONCERNING ANNUAL REPORTS OF ISSUERS OR PUBLIC COMPANIES, AND OJK CIRCULAR NO. 30 / SEOJK.04 / 2016 CONCERNING THE FORM AND CONTENT OF ISSUERS OR PUBLIC COMPANIES' ANNUAL REPORTS

Isi Content	Halaman/ Ketersediaan Pages / Availability
2) Dewan Komisaris, mencakup antara lain: a) tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris; b) pernyataan bahwa Dewan Komisaris memiliki pedoman atau piagam (charter) Dewan Komisaris; c) prosedur, dasar penetapan, struktur, dan besarnya remunerasi masing-masing anggota Dewan Komisaris; d) kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat Dewan Komisaris, termasuk rapat bersama Direksi, dan tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat tersebut; e) kebijakan Emiten atau Perusahaan Publik tentang penilaian terhadap kinerja anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris dan pelaksanaannya, paling sedikit meliputi: (1) prosedur pelaksanaan penilaian kinerja; (2) kriteria yang digunakan; dan (3) pihak yang melakukan penilaian; f) penilaian terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris; dan g) dalam hal Dewan Komisaris tidak membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi, dimuat informasi paling sedikit mengenai: (1) alasan tidak dibentuknya komite; dan (2) prosedur nominasi dan remunerasi yang dilakukan dalam tahun buku;	243-248 ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓
2) the Board of Commissioners, among others include: a) duties and responsibilities of the Board of Commissioners; b) statement that the Board of Commissioner has already have the board manual or charter; c) procedure, legal basis, structure, and amount of remuneration for each member of Board of Commissioners; d) policies and frequency of meeting of the Board of Commissioners, including meeting with the Board of Directors, and attendance of each member of the Board of Commissioners in the said meetings; e) policies of the Issuer or Public Company regarding the assessment on the performance of the Board of Directors and Board of Commissioners and the implementation, at least covering: (1) procedure for the implementation of performance assessment; (2) criteria for assessment; and (3) assessor f) assessment on the performance of the committees under the Board of Commissioners; and g) in the event that the Board of Commissioners does not establish the Nomination and Remuneration Committee, than should contain at least: (1) reason not to establish the committee; and (2) procedure of nomination and remuneration performed in the year under review;	
3) Dewan Pengawas Syariah, bagi Emiten atau Perusahaan Publik yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah sebagaimana tertuang dalam anggaran dasar, paling sedikit memuat: a) nama; b) tugas dan tanggung jawab Dewan Pengawas Syariah; dan c) frekuensi dan cara pemberian nasihat dan saran serta pengawasan pemenuhan Prinsip Syariah di Pasar Modal terhadap Emiten atau Perusahaan Publik;	N/A
3) Sharia Supervisory Board, for Issuer or Public Company that conduct business based on sharia law, as stipulated in the articles of association, at least containing: a) name b) duty and responsibility of ShariaSupervisory Board; and c) frequency and procedure in providing advice and suggestion, as well as the compliance of Sharia Principles by the Issuer or Public Company in the Capital Market;	

REFERENSI SILANG PERATURAN OJK NO. 29/POJK.04/2016 TENTANG LAPORAN TAHUNAN EMITEN ATAU PERUSAHAAN PUBLIK, DAN SURAT EDARAN OJK NO. 30/SEOJK.04/2016 TENTANG BENTUK DAN ISI LAPORAN TAHUNAN EMITEN ATAU PERUSAHAAN PUBLIK
CROSS REFERENCE TO OJK REGULATION NO. 29 / POJK.04 / 2016 CONCERNING ANNUAL REPORTS OF ISSUERS OR PUBLIC COMPANIES, AND OJK CIRCULAR NO. 30 / SEOJK.04 / 2016 CONCERNING THE FORM AND CONTENT OF ISSUERS OR PUBLIC COMPANIES' ANNUAL REPORTS

Isi Content	Halaman/ Ketersediaan Pages / Availability
4) Komite Audit, mencakup antara lain:	270-278
a) nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite;	✓
b) usia;	✓
c) kewarganegaraan;	✓
d) riwayat pendidikan;	✓
e) riwayat jabatan, meliputi informasi:	✓
(1) dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite;	
(2) rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan	
(3) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	
f) periode dan masa jabatan anggota Komite Audit;	✓
g) pernyataan independensi Komite Audit;	✓
h) kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat Komite Audit dan tingkat kehadiran anggota Komite Audit dalam rapat tersebut;	✓
i) pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); dan	✓
j) pelaksanaan kegiatan Komite Audit pada tahun buku sesuai dengan yang dicantumkan dalam pedoman atau piagam (charter) Komite Audit;	✓
4) Audit Committee, among others covering:	
a) name and position in the committee;	
b) age;	
c) citizenship	
d) education background;	
e) history of position; including:	
(1) legal basis for the appointment as member of the committee;	
(2) dual position, as member of Board of Commissioners, member of Board of Directors, and/or member of committee, and other position (if any); and	
(3) working experience and period in and outside the Issuer or Public Company;	
f) period and terms of office of the member of Audit Committee;	
g)) statement of independence of the Audit Committee	
h) policies and implementation of the frequency of meeting of the Audit Committee and attendance of member of Audit Committee;	
i) education and/or training during the year under review (if any); and	
j) the activities of the Audit Committee in the year under review, in accordance with the Audit Committee Charter;	

REFERENSI SILANG PERATURAN OJK NO. 29/POJK.04/2016 TENTANG LAPORAN TAHUNAN EMITEN ATAU PERUSAHAAN PUBLIK, DAN SURAT EDARAN OJK NO. 30/SEOJK.04/2016 TENTANG BENTUK DAN ISI LAPORAN TAHUNAN EMITEN ATAU PERUSAHAAN PUBLIK
CROSS REFERENCE TO OJK REGULATION NO. 29 / POJK.04 / 2016 CONCERNING ANNUAL REPORTS OF ISSUERS OR PUBLIC COMPANIES, AND OJK CIRCULAR NO. 30 / SEOJK.04 / 2016 CONCERNING THE FORM AND CONTENT OF ISSUERS OR PUBLIC COMPANIES' ANNUAL REPORTS

Isi Content	Halaman/ Ketersediaan Pages / Availability
5) komite lain yang dimiliki Emiten atau Perusahaan Publik dalam rangka mendukung fungsi dan tugas Direksi dan/atau Dewan Komisaris, seperti Komite Nominasi dan Remunerasi, mencakup antara lain:	278-284
a) nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite;	√
b) usia;	√
c) kewarganegaraan;	√
d) riwayat pendidikan;	√
e) riwayat jabatan, meliputi informasi:	√
(1) dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite;	
(2) rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan	
(3) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	
f) periode dan masa jabatan anggota komite;	√
g) uraian tugas dan tanggung jawab;	√
h) pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (<i>charter</i>) komite;	√
i) pernyataan independensi komite;	√
j) kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat komite dan tingkat kehadiran anggota komite dalam rapat tersebut;	√
k) pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); dan	√
l) uraian singkat pelaksanaan kegiatan komite pada tahun buku;	√
5) other committee of the Issuer or the Public Company formed to support the function and duty of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners, such as Nomination and Remuneration Committee, containing:	
a) name and position in the Committee	
b) age;	
c) citizenship	
d) education background	
e) history of position, including:	
(1) legal basis for the appointment as member of the committee;	
(2) dual position, as member of Board of Commissioners, member of Board of Directors, and/or member of committee, and other position (if any); and	
(3) working experience and period in and outside the Issuer or Public Company;	
f) period and terms of office of the member of Audit Committee;	
g) description of duty and responsibility;	
h) statement that the Committee has already have the Charter;	
i) statement of independence of the Committee;	
j) policies and frequency of meeting of the committee, and attendance of each member of the committee in the said meetings;	
k) education and/or training during the year under review (if any); and	
l) brief description on the activities of the committee;	

REFERENSI SILANG PERATURAN OJK NO. 29/POJK.04/2016 TENTANG LAPORAN TAHUNAN EMITEN ATAU PERUSAHAAN PUBLIK, DAN SURAT EDARAN OJK NO. 30/SEOJK.04/2016 TENTANG BENTUK DAN ISI LAPORAN TAHUNAN EMITEN ATAU PERUSAHAAN PUBLIK
CROSS REFERENCE TO OJK REGULATION NO. 29 / POJK.04 / 2016 CONCERNING ANNUAL REPORTS OF ISSUERS OR PUBLIC COMPANIES, AND OJK CIRCULAR NO. 30 / SEOJK.04 / 2016 CONCERNING THE FORM AND CONTENT OF ISSUERS OR PUBLIC COMPANIES' ANNUAL REPORTS

Isi Content	Halaman/ Ketersediaan Pages / Availability
6) Sekretaris Perusahaan, mencakup antara lain:	284-286
a) nama;	✓
b) domisili;	✓
c) riwayat jabatan, meliputi informasi:	✓
(1) dasar hukum penunjukan sebagai Sekretaris Perusahaan; dan	
(2) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	
d) riwayat pendidikan;	✓
e) pendidikan dan/atau pelatihan yang diikuti dalam tahun buku; dan	✓
f) uraian singkat pelaksanaan tugas Sekretaris Perusahaan pada tahun buku;	✓
6) Corporate Secretary, including:	
a) name;	
b) domicile;	
c) history of position, including	
(1) legal basis for the appointment as Corporate Secretary; and	
(2) working experience and period in and outside the Issuer or Public Company;	
d) education background;	
e) education and/or training during the year under review; and	
f) brief description on the implementation of duties of the Corporate Secretary in the year under review;	
7) Unit Audit Internal, mencakup antara lain:	286-290
a) nama kepala Unit Audit Internal;	✓
b) riwayat jabatan, meliputi informasi:	✓
(1) dasar hukum penunjukan sebagai kepala Unit Audit Internal; dan	
(2) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	
c) kualifikasi atau sertifikasi sebagai profesi audit internal (jika ada);	✓
d) pendidikan dan/atau pelatihan yang diikuti dalam tahun buku;	✓
e) struktur dan kedudukan Unit Audit Internal;	✓
f) uraian tugas dan tanggung jawab;	✓
g) pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (<i>charter</i>) Unit Audit Internal; dan	✓
h) uraian singkat pelaksanaan tugas Unit Audit Internal pada tahun buku;	✓
7) Internal Audit Unit, among others including:	
a) name of Head of Internal Audit Unit;	
b) history of position, including:	
(1) legal basis for the appointment as Head of Internal Audit Unit; and	
(2) working experience and period in and outside the Issuer or Public Company;	
c) qualification or certification as internal auditor (if any);	
d) education and/or training during the year under review;	
e) structure and position of Internal Audit Unit;	
f) description of duties and responsibilities;	
g) statement that the Internal Audit Unit has already have Internal Audit Unit charter; and	
h) brief description on the implementation of duty of Internal Audit Unit during the year under review;	
8) uraian mengenai sistem pengendalian internal (internal control) yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai:	304-306
a) pengendalian keuangan dan operasional, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan lainnya; dan	✓
b) tinjauan atas efektivitas sistem pengendalian internal;	✓
8) description on internal control system adopted by the Issuer or Public Company, at least covering:	
a) financial and operational control, and compliance to the other prevailing rules; and	
b) review on the effectiveness of internal control systems;	



REFERENSI SILANG PERATURAN OJK NO. 29/POJK.04/2016 TENTANG LAPORAN TAHUNAN EMITEN ATAU PERUSAHAAN PUBLIK, DAN SURAT EDARAN OJK NO. 30/SEOJK.04/2016 TENTANG BENTUK DAN ISI LAPORAN TAHUNAN EMITEN ATAU PERUSAHAAN PUBLIK
CROSS REFERENCE TO OJK REGULATION NO. 29 / POJK.04 / 2016 CONCERNING ANNUAL REPORTS OF ISSUERS OR PUBLIC COMPANIES, AND OJK CIRCULAR NO. 30 / SEOJK.04 / 2016 CONCERNING THE FORM AND CONTENT OF ISSUERS OR PUBLIC COMPANIES' ANNUAL REPORTS

Isi Content	Halaman/ Ketersediaan Pages / Availability
9) sistem manajemen risiko yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai:	299-303
a) gambaran umum mengenai sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik;	√
b) jenis risiko dan cara pengelolaannya; dan	√
c) tinjauan atas efektivitas sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik;	√
9) risk management system implemented by the company, at least includes:	
a) general description about the company's risk management system the Issuer or Public Company;	
b) types of risk and the management; and	
c) review the effectiveness of the risk management system applied by the Issuer or Public Company	
10) perkara penting yang dihadapi oleh Emiten atau Perusahaan Publik, entitas anak, anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris (jika ada), antara lain meliputi:	307
a) pokok perkara/gugatan;	√
b) status penyelesaian perkara/gugatan; dan	√
c) pengaruhnya terhadap kondisi Emiten atau Perusahaan Publik;	√
10) important cases faced by the Issuer or Public Company, subsidiaries, current members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, among others include:	
a) substance of the case/claim;	
b) status of settlement of case/claim; and	
c) potential impacts on the condition of the Issuer or Public Company	
11) informasi tentang sanksi administratif yang dikenakan kepada Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris dan Direksi, oleh otoritas Pasar Modal dan otoritas lainnya pada tahun buku (jika ada); information about administrative sanctions imposed to Issuer or Public Company, members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, by the Capital Market Authority and other authorities during the last fiscal year (if any);	307
12) informasi mengenai kode etik Emiten atau Perusahaan Publik meliputi:	320-323
a) pokok-pokok kode etik;	√
b) bentuk sosialisasi kode etik dan upaya penegakannya; dan	√
c) pernyataan bahwa kode etik berlaku bagi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan karyawan Emiten atau Perusahaan Publik;	√
12) information about codes of conduct of the Issuer or Public Company, includes:	
a) key points of the code of conduct	
b) socialization of the code of conduct and enforcement; and	
c) statement that the code of conduct is applicable for the Board of Commissioners, the Board of Directors, and employees of the Issuer of Public Company;	
13) informasi mengenai budaya perusahaan (corporate culture) atau nilai-nilai perusahaan (jika ada); information about corporate culture (if any) of the Issuer or Public Company;	75
14) uraian mengenai program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen yang dilaksanakan Emiten atau Perusahaan Publik (jika ada), antara lain mengenai:	196-197
a) jumlah saham dan/atau opsi;	√
b) jangka waktu pelaksanaan;	√
c) persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak; dan	√
d) harga pelaksanaan;	√
14) description of employee or management stock ownership program of the Issuer or Public Company, among others contains:	
a) number of share and/or option;	
b) period	
c) requirement for eligible employee and/or management; and	
d) exercised price;	

CROSS REFERENCE TO OJK REGULATION NO. 29 / POJK.04 / 2016 CONCERNING ANNUAL REPORTS OF ISSUERS OR PUBLIC COMPANIES, AND OJK CIRCULAR NO. 30 / SEOJK.04 / 2016 CONCERNING THE FORM AND CONTENT OF ISSUERS OR PUBLIC COMPANIES' ANNUAL REPORTS

Isi Content	Halaman/ Ketersediaan Pages / Availability
15) uraian mengenai sistem pelaporan pelanggaran (whistleblowing system) di Emiten atau Perusahaan Publik (jika ada), antara lain meliputi: a) cara penyampaian laporan pelanggaran; b) perlindungan bagi pelapor; c) penanganan pengaduan; d) pihak yang mengelola pengaduan; dan e) hasil dari penanganan pengaduan, paling sedikit meliputi: (1) jumlah pengaduan yang masuk dan diproses dalam tahun buku; dan (2) tindak lanjut pengaduan;	328--332 ✓ ✓ ✓ ✓ ✓
15) description of whistleblowing system at the Issuer or Public Company (if any), among others include: a) mechanism for violation reporting; b) protection for the whistleblower; c) handling of violation reports; d) unit responsible for handling of violation report; and e) results from violation report handling, at least includes: (1) number of complaints received and processed during the fiscal year; and (2) follow up of complaints;	
16) penerapan atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka bagi Emiten yang menerbitkan Efek Bersifat Ekuitas atau Perusahaan Publik, meliputi: a) pernyataan mengenai rekomendasi yang telah dilaksanakan; dan/atau b) penjelasan atas rekomendasi yang belum dilaksanakan, disertai alasan dan alternatif pelaksanaannya (jika ada);	220-225 ✓ ✓
16) implementation of the Guidelines of Corporate Governance for Public Companies for Issuer issuing Equity-based Securities or Public Company, including: a) statement regarding recommendation that have been implemented; and/or b) description of recommendation that have not been implemented, along with the reason and alternatives of implementation (if any)	
h. Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik Social and Environmental Responsibility of the Issuer or Public Company	334-369
1) Informasi mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik meliputi kebijakan, jenis program, dan biaya yang dikeluarkan, antara lain terkait aspek: Information on social and environmental responsibility of the Issuer or Public Company that covers policies, types of programs, and cost, among others related to:	
a) lingkungan hidup, antara lain: (1) penggunaan material dan energi yang ramah lingkungan dan dapat didaur ulang; (2) sistem pengolahan limbah Emiten atau Perusahaan Publik; (3) mekanisme pengaduan masalah lingkungan; dan (4) sertifikasi di bidang lingkungan yang dimiliki;	349-352 ✓ ✓ ✓ ✓
a) environment, among others (1) the use of environmentally friendly and recyclable materials and energy; (2) the waste treatment systems of the Issuer or Public Company; (3) mechanism for filling complaint on environmental issues; and (4) environmental certification	



REFERENSI SILANG PERATURAN OJK NO. 29/POJK.04/2016 TENTANG LAPORAN TAHUNAN EMITEN ATAU PERUSAHAAN PUBLIK, DAN SURAT EDARAN OJK NO. 30/SEOJK.04/2016 TENTANG BENTUK DAN ISI LAPORAN TAHUNAN EMITEN ATAU PERUSAHAAN PUBLIK
CROSS REFERENCE TO OJK REGULATION NO. 29 / POJK.04 / 2016 CONCERNING ANNUAL REPORTS OF ISSUERS OR PUBLIC COMPANIES, AND OJK CIRCULAR NO. 30 / SEOJK.04 / 2016 CONCERNING THE FORM AND CONTENT OF ISSUERS OR PUBLIC COMPANIES' ANNUAL REPORTS

Isi Content	Halaman/ Ketersediaan Pages / Availability
b) praktik ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja, antara lain: (1) kesetaraan gender dan kesempatan kerja; (2) sarana dan keselamatan kerja; (3) tingkat perpindahan (<i>turnover</i>) karyawan; (4) tingkat kecelakaan kerja; (5) pendidikan dan/atau pelatihan; (6) remunerasi; dan (7) mekanisme pengaduan masalah ketenagakerjaan;	353-358 ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓
b) employment practices, occupational health and safety, among others (1) gender equality and equal work opportunity (2) work and safety facilities; (3) employee turnover; (4) work incident rate (5) education and/or train (6) remuneration; and (7) mechanism for filling complaint on employment issues;	
c) pengembangan sosial dan kemasyarakatan, antara lain: (1) penggunaan tenaga kerja lokal; (2) pemberdayaan masyarakat sekitar Emiten atau Perusahaan Publik antara lain melalui penggunaan bahan baku yang dihasilkan oleh masyarakat atau pemberian edukasi; (3) perbaikan sarana dan prasarana sosial; (4) bentuk donasi lainnya; dan (5) komunikasi mengenai kebijakan dan prosedur anti korupsi di Emiten atau Perusahaan Publik, serta pelatihan mengenai anti korupsi (jika ada);	365-369 ✓ ✓ ✓ ✓ ✓
c) social and community development, among others: (1) the use of local work force (2) empowerment of local communities among others through the use of raw material produced by the community or by providing education; (3) improvement of public social facilities and infrastructure; (4) other form of donation; and (5) dissemination of the policies and procedures of anti-corruption at the Issuers or Public Company, and training on anti-corruption (if any);	
d) tanggung jawab barang dan/atau jasa, antara lain: (1) kesehatan dan keselamatan konsumen; (2) informasi barang dan/atau jasa; dan (3) sarana, jumlah, dan penanggulangan atas pengaduan konsumen.	359-364
d) products and/or services responsibilities, among others: (1) consumers' health and safety; (2) products and/or services information; and (3) facilities, number, and resolution of consumer complaint.	
2) Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik menyajikan informasi mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan sebagaimana dimaksud pada angka 1) pada laporan tersendiri seperti laporan tanggung jawab sosial dan lingkungan atau laporan keberlanjutan (<i>sustainability report</i>), Emiten atau Perusahaan Publik dikecualikan untuk mengungkapkan informasi mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan dalam Laporan Tahunan; dan In the event that the Issuer or the Public Company imparts information on social and environmental responsibility as referred to in point 1) in separate report such corporate social and environmental responsibility report, or sustainability report, then the Issuers or the Public Company is excluded from disclosing information on social and environmental responsibility in Annual Report; and	✓
3) Laporan sebagaimana dimaksud pada angka 2) disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan bersamaan dengan penyampaian Laporan Tahunan; The said report in point 2) should be submitted to the Financial Service Authority along with the Annual Report;	✓

REFERENSI SILANG PERATURAN OJK NO. 29/POJK.04/2016 TENTANG LAPORAN TAHUNAN EMITEN ATAU PERUSAHAAN PUBLIK, DAN SURAT EDARAN OJK NO. 30/SEOJK.04/2016 TENTANG BENTUK DAN ISI LAPORAN TAHUNAN EMITEN ATAU PERUSAHAAN PUBLIK
CROSS REFERENCE TO OJK REGULATION NO. 29 / POJK.04 / 2016 CONCERNING ANNUAL REPORTS OF ISSUERS OR PUBLIC COMPANIES, AND OJK CIRCULAR NO. 30 / SEOJK.04 / 2016 CONCERNING THE FORM AND CONTENT OF ISSUERS OR PUBLIC COMPANIES' ANNUAL REPORTS

Isi Content	Halaman/ Ketersediaan Pages / Availability
i. Laporan Keuangan Tahunan yang Telah Diaudit Laporan keuangan tahunan yang dimuat dalam Laporan Tahunan disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan telah diaudit oleh Akuntan. Laporan keuangan dimaksud memuat pernyataan mengenai pertanggungjawaban atas laporan keuangan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai tanggung jawab Direksi atas laporan keuangan atau peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai laporan berkala Perusahaan Efek dalam hal Emiten merupakan Perusahaan Efek; dan Audited Annual Financial Statement Financial Statements included in Annual Report should be prepared in accordance with the Financial Accounting Standards in Indonesia and audited by an Accountant. The said financial statement should be included with statement of responsibility for financial report as stipulated in the legislations in the Capital Markets sector governing the responsibility of the Board of Directors on the financial report or the legislations in the Capital Markets sector governing the periodic reports of securities company in the event the Issuer is a Securities Company; and	√
j. Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan Surat pernyataan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan disusun sesuai dengan format Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini. Letter of Statement of the Board of Directors and the Board of Commissioners regarding the Responsibility for Annual Reporting Letter of statement of the Board of Directors and the Board of Commissioners regarding the responsibility for Annual Reporting should be prepared according to the format of letter of statement of member of Board of Directors and the Board of Commissioners regarding the responsibility for Annual Reporting as attached in the Attachment, which is an integral part of this Circulation Letter of the Financial Services Authority.	√

Synergy to Lead The Change



PT Adi Sarana Armada Tbk

■ **Kantor Pusat :**

PT Adi Sarana Armada Tbk
Graha Kirana Lt. 6, Jl. Yos Sudarso No. 88
Jakarta Utara 14350, Indonesia

■ **Online**
Email: sc@assarent.co.id
Website: assarent.co.id

■ **Phone & Fax**
Solution Center: 1500 369
Phone: (+62-21) 6530 8811
Fax: (+62-21) 6530 8822



assarent.co.id